

صَحِّحَ مُسْلِمٌ
كَلِمَاتُ مُسْلِمٍ

691

Terjemahan Hadis

SHAHIH MUSLIM

JILID I, II, III & IV



AL-IMAM MUSLIM



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

IMAN

كتاب الآيات

- Dari Yahya bin Ya'mar r.a., katanya: "Orang yang mulamula bicara di Bashrah menentang adanya 'Qadar', ialah Ma'bad Al Juhani. Maka pada suatu ketika, aku dan Humaid bin 'Abdurrahman Al Hamaiiri, sama-sama pergi haji atau 'umrah. Kami berdua sepakat, jikalau bertemu dengan salah seorang sahabat Rasulullah saw., kami akan menanyakan kepada mereka masalah 'Qadar' itu. Justru kami bertemu di daian masjid dengan 'Abdullah bin 'Umar bin Khathhab. Kami langsung mendekati dan mengapitnya di kanan-kiri beliau. Dalam pada itu aku telah menduga, bahwa sahabatku Humaid akan menyerahkan pembicaraan kepadaku. Kataku kepada Abu 'Abdurrahman, 'Telah muncul di hadapan kita para pembaca Al Qur'an dan para ilmuwan. Mereka mendakwakan bahwa 'Qadar' itu tidak ada. Segala sesuatu terjadi menurut kudratnya, tanpa didahului 'Qadar' dan 'Ilmu Allah'.'" Jawab 'Abdullah bin 'Umar, "Apabila engkau bertemu dengan mereka, katakan bahwa aku

اَعْنَى يَعْيَى بْنَ يَعْرَفَ قَالَ كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَالَ فِي الْقَدَرِ بِالْبَصْرَةِ مُعْذِنُ الْجُهْنَى فَأَنْكَلَتْ أَنَّا وَهُنَّدَبْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبِيرِي سَاجِدًا أَوْ مُعَمِّرَبْنَ فَقَلَّتْ أَوْ لَقِيَنَا لَهُمَا مِنْ أَهْلَبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَنَا عَمَّا يَقُولُ هُؤُلَاءِ فِي الْقَدَرِ، فَوَقَعَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَرْبَى لِلْعَطَابِ كَاخْلَى السَّجَدَ فَأَكْتَفَيْتُ أَنَّا وَصَاحِبِي أَحَدُنَا عَنْ تَرْسِيفِ وَالْأُخْرَ عَنْ شَيْءِهِ فَظَنَّتْ أَنَّ صَاحِبِي سَيِّكِلُ الْكَلَامَ إِلَى فَقَلَّتْ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّهُ قَدْ طَمَّرَ قِيلَّنَا نَاسٌ يَشْرُونَ الْقُرْآنَ وَيَسْعَرُونَ الْعِلْمَ وَذَكَرَ مِنْ شَانِهِمْ وَأَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ لَقَدَّ وَأَنَّ الْأَسْرَارَ أَنْفُ فَقَالَ فَإِذَا لَقِيْتُ أُولَئِكَ فَلَخِدُهُمْ أَكْيَ بِرَبِّيْهِمْ وَأَنَّهُمْ بِرَبِّهِمْ مَمْقَى،

tidak sependapat dengan mereka. Demi Allah! Kalaulah mereka mempunyai sebungkal emas, kemudian emas itu dinaskahkannya, maka Allah swt. tidak akan menerima nafkah mereka itu sehingga mereka iman dengan *Qadar*." Kemudian dilanjutkannya, "Ayanku 'Umar bin Khathhab, menceritakan kepadaku sebagai berikut : Pada suatu hari ketika kami sedang berada di sisi Rasulullah saw., sekonyong-konyong muncul di hadapan kami seorang laki-laki berpakaian sangat putih dan berambut sangat hitam. Tidak terlihat padanya bekas perjahanan dan tidak seorang pun di antara kami yang mengenalinya. Dia langsung duduk ke dekat Nabi saw., lalu diazardarkannya lututnya ke lutut Nabi, dan diletakkannya kedua telapak tangannya ke pahanya." Dia berujar, "Ya, Muhammad! Terangkanlah kepadaku tentang *Islam*."

Jawab Nabi saw., "Islam ialah : (1) Mengakui tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah; (2) Mendirikan shalat; (3) Membayar zakat; (4) Puasa Ramadhan; dan (5) Haji ke Baitullah, jika engkau sanggup melaksanakannya." "Engkau benar!" kata orang itu. Kata ayahku, "Kami heran terhadap orang itu; dia yang bertanya tetapi dia puja yang mengatakan benar." Kemudian orang itu berkata pula, "Terangkanlah kepadaku tentang *Iman*!"

Jawab Nabi saw., "Iman ialah : (1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan

وَالَّذِي يَحْكُمُ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو أَنَّ
لِكُوْدُومِ مِثْلَ الْحُدُودِ هُبَا فَقَاتَهُ مَاقِلُ اللَّهِ
مِنْهُ حُسْنٌ لَوْمَنْ بِالْقَدْرِ ثُمَّ قَالَ حَمْدُ اللَّهِ أَنِّي
عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ يَنْتَهِيَنْ عَنِّي رَسُولُ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَاتَ تَوْفِيقًا ذَلِكَ عَلَيْهِ
عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ يَأْضِي الشَّيْكَ شَدِيدٌ
سَوَادُ الشَّعْرِ لَأَرَى عَلَيْهِ آثَارَ السَّقْرِ وَلَا
يُرَفَّهُ مِنْ أَسْدَحِ حُسْنٍ جَلَسَ إِلَى التَّقْيَى حَتَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْنَدَ رَجْبَتَهُ إِلَى رَكْبَتِهِ
وَوَضَعَ كَتَبَتَهُ عَلَى فَرْخَدِيَّهُ . قَالَ يَاحْمَدَ
لَشَّبَرِيَّ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْإِسْلَامَ أَنْ تَشَهِّدَ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَتَقْيِيمُ الصَّلَاةِ وَتَوْقِيُّ الرَّزْكَةِ وَتَصْوُمُ
رَمَضَانَ وَتَحْجُجُ الْبَيْتِ إِنِّي أَسْتَكْفُ
إِنِّي مُسِيلٌ قَالَ حَدَّثَ قَالَ فَقِيمَتَهُ
يَسَّالَهُ وَيَصْرِفُهُ قَالَ فَلَخَرَفَ عَنِ الْأَهْدَافِ
قَالَ أَنْ تَوْمَنْ بِالثَّوْمَ وَلَا عَيْوَ وَكَبُوْ

para malaikat-Nya; (3) Iman dengan Kitab-kitab-Nya; (4) Iman dengan para Rasul-Nya; (5) Iman dengan *qadar* baik maupun buruk." Kata orang itu, "Engkau benar!" Kemudian dia berkata pula, "Terangkanlah kepadaku tentang *Ihsan*!"

Jawab Nabi saw., "Ihsan ialah: menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." Katanya pula, "Terangkanlah kepadaku tentang Kiamat!" Jawab Nabi saw., "Orang yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang menanya." Katanya, "Terangkanlah kepadaku tanda-tandanya!" Jawab Nabi saw., "Apabila hamba-sahaya perempuan telah melahirkan majikannya, dan apabila orang-orang dusun yang melarat telah bermewah-mewah di gedung-gedung nan indah."

Kata ayahku, "Kemudian orang itu berlalu. Tetapi tidak berapa lama antaranya, Rasulullah saw. bertanya kepadaku, "Tahukah engkau, siapakah gerangan yang bertanya itu?" Jawabku, "Allah dan Rasul-Nyaiah yang lebih tahu." Sabda Rasulullah saw., "Dia adalah Jibril. Dia datang kepadamu mengajarkan agamamu."

2. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. tampak sedang berkumpul dengan orang banyak. Sekonyong-konyong datang kepadanya seorang laki-laki, lalu dia bertanya: Ya, Rasu-

وَرَسُولُهُ وَالْيَوْمُ الْآخِرُ وَلَئِنْمَنْ بِالْقَدْرِ خَيْرٌ
وَشَرٌّ قَالَ حَمْدَتَ قَالَ فَلَخَرَفَ عَنِ
الْأَحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبِدَ اللَّهَ كَذَلِكَ تَرَاهُ فَلَمْ
لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَسِرَالِكَ . قَالَ فَلَخَرَفَ
عِنِّ السَّاعَةِ قَالَ مَا الْسُّؤُلُ عَنْهَا يَأْعُمَ
مِنِ التَّسَاءُلِ قَالَ فَلَخَرَفَ فِي عَنْ أَمَارَتِهَا
قَالَ أَنْ تَكِيدَ الْأَمَةَ رَبِّهَا وَأَنْ تَرَى
الْحَسَنَةَ الْعَرَةَ السَّالَةَ رَغْمَةَ السَّلْوَةِ سَلَوْنَ
فِي الْبُيْنَانِ قَالَ ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِسَ مَلِيْكَا
كَمْ قَالَ لِي يَا عَمِّ رَأَتِنِي مِنِ التَّسَاءُلِ
قُلْتَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَلَخَرَفَ
أَتَكُمْ يَعْلَمُ كُمْ دِيْنُكُمْ .

۲- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ الْفَوْسَلِ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَأْتِي إِلَيْهِ الْأَنْسَى كَاتِبَةً
رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْأَيْمَانُ قَالَ

lullah! Apakah yang dikatakan *Iman*?" Jawab Nabi saw., "Iman ialah: (1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan para malaikat-Nya; (3) Iman dengan Kitab-kitab-Nya; (4) Iman akan menemui-Nya; (5) Iman dengan para Rasul-Nya; dan (6) Iman dengan berbangkit di akhirat." Dia bertanya pula, "Apakah yang dikatakan *Islam*?" Jawab Rasulullah saw., "Islam ialah: (1) Menyembah Allah, dan tidak mempersekuatkan-Nya dengan yang lain-lain; (2) Menegakkan shalat fardhu; (3) Membayar zakat wajib; (4) Puasa Ramadhan ." Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah ! Apakah yang dikatakan *Ihsan*?" Jawab Nabi saw., "Menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu." Tanyanya pula, "Bilakah terjadi hari *Kiamat*?" Jawab Nabi saw., "Orang yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang menanya. Tetapi akan kuterangkan kepadamu tanda-tandanya : (1) Apabila hamba-sahaya perempuan telah melahirkan majikannya, itu adalah salah satu tandanya; (2) Apabila orang miskin yang hidupnya telah menjadi pemimpin, itu juga termasuk tanda-tandanya. (3) Apabila gembala ternak yang hina, telah berkehawatiran di gedung nan indah, itu pun termasuk tanda-tandanya.

Selanjutnya, ada lima perkara yang tidak seorang pun dapat mengetahuinya selain Allah. Kemudian Rasulullah saw. membaca ayat:

أَن تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَا أَنْكِبَهُ وَكُلُّهُ وَلِقَاءُهُ
وَرَسُولُهُ وَتُؤْمِنَ بِالْبَيْتِ الْأَكْرَبِ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ
اللَّهُمَّ مَا أَلِسْلَامٌ قَالَ إِنَّ إِلَسْلَامًا
وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقْيِيمَ الصَّلَاةِ الْمُكْرَبَةِ
وَتَنْوِيَ الرِّزْكَاهُ الْمُفْرُضَهُ وَتَصْوُرَ
رَمَضَانَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ
قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَاتِبَكَ شَرَاهَ فَإِنَّكَ إِنْ لَا
شَرَاهَ فَإِنَّهُ يُرِيكَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَتَى
السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمُسْنُوُ عَنْهَا يَا عَلَمَ
مِنَ الشَّائِئِ وَلِكُنْ سَاحِرُوكَ عَنَّ
أَشْرَاطِهَا إِذَا وَلَدَتِ الْأَكْمَهُ بِهَا فَذَاكَ
مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا كَانَتِ الْعِزَّةُ الْمُعْنَاهُ
رَوْسَ النَّاسِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَلِنَّا
تَنَاؤلَ رِعَاءَ الْبَيْتِ فِي الْبَيْتِ فَذَاكَ
مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَيْرٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ
يُعْلَمُ تَلَاصِلُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّ اللَّهَ

عِنْهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُرِيكُ الْمَيْتَ
وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَا ذَكَرَتْ عَذَابًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِإِيَّ
أَرْضٍ تَمُوتُ رَانَ اللَّهُ عَلِيهِ خَيْرٌ»
قَالَ شَمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُدْوَاعَنَّ
الرَّجُلِ فَلَخَذَ وَالْيَرْدُوَهُ فَلَمْ يَرُوا شَيْئًا
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُ.

Kemudian orang itu berlalu. Maka bersabda Rasulullah saw., "Panggil orang itu kembali!" Para sahabat berusaha mencari orang itu untuk memanggilnya kembali, tetapi mereka tidak melihatnya lagi. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itulah Jibril. Dia datang mengajarkan agama kepada orang banyak."

3. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Bertanyalah kepadaku!" Karena itu para sahabat berebut hendak bertanya. Tetapi sekonyong-konyong muncul seorang laki-laki, lalu dia duduk dekat lutut Nabi saw. dan bertanya, "Apakah yang dikatakan *Islam*?" Jawab Nabi saw., "(1) Jangan mempersekuatkan Allah dengan sesuatu; (2) Tegakkan shalat; (3) Bayarkan zakat; dan (4) Puasa bulan Ramadhan." Kata orang itu, "Engkau benar!" Lalu dia bertanya pula, "Ya, Rasulullah! Apakah yang dikatakan

۳- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَوْفٌ فَهَابُوهُ
أَنْ يَسْأَلُوهُ فَجَاءَ رَجُلٌ فَجَلَسَ عِنْدَ رَبِيعَيَّهُ
فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا إِلَسْلَامٌ قَالَ
وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقْيِيمَ الصَّلَاةِ
وَتَنْوِيَ الرِّزْكَاهُ وَتَصْوُرَ رَمَضَانَ قَالَ
صَدَقْتَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيمَانُ

Iman?" Jawab Nabi saw., "(1) Iman dengan Allah; (2) Iman dengan para malaikat-Nya; (3) Iman dengan kitab-kitab-Nya; (4) Iman hendak bertemu dengan-Nya; (5) Iman dengan para Rasul-Nya; (6) Iman dengan berbangkit; dan (7) Iman dengan kadar semuanya."

"Engkau benar!" ujar orang itu. Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah! Apakah yang dikatakan *Ihsan*?" Jawab Rasulullah saw., "Hendaklah engkau takut kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Sekalipun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." "Engkau benar!" katanya. Tanyanya pula, "Ya, Rasulullah! Bila-kah terjadi *Kiamat*?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang ditanya tentang hal itu, tidak lebih tahu daripada yang menanya. Tetapi akan kuterangkan kepadamu tanda-tandanya: (1) Apabila engkau lihat budak perempuan melahirkan majikannya, itu salah satu daripada tanda-tandanya; (2) Apabila engkau lihat orang-orang bodoh yang miskin menjadi raja di bumi, itu pun termasuk tanda-tandanya; (3) Apabila engkau lihat gembala-gembala ternak telah bermewah-mewah di gedung-gedung nan indah, yang demikian itu juga termasuk tanda-tandanya."

Kemudian, ada lima perkara gaib yang tidak dapat diketahui orang selain Allah. Lalu Rasulullah membaca ayat :

"Sesungguhnya Allah, hanya Dia sajalah yang mengetahui tentang hari kia-

قالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكِتَابِهِ
وَلِقَاءَهُ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثَ وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدْرِ حَكْلَهُ قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَارَسُولَ
اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَعْلَمَ اللَّهَ كَافِكَهُ
شَرَاهُ فَأَنْتَ لَمْ تَكُنْ شَرَاهُ فَإِنَّهُ مِنْكَهُ
قَالَ صَدَقْتَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ
تَقْوُمُ السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمُسْتَوْلُ عَنْهَا
يَا عَلَمَ مِنَ السَّائِلِ وَسَلَحَدْنَكَ عَنْهَا
أَشَرَطْتَهَا إِذَا رَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَلَدُّ رَبَّهَا
فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا رَأَيْتَ الْخَلَاءَ
الْمُرَأَةَ الصَّمَمَ الْبَحْرَ مُمْلُوكَ الْأَرْضِ
فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا رَأَيْتَ رِعَةَ
الْبَهْرِ يَسْطَاوُ لَوْنَ فِي الْبَيْنَانِ فَذَلِكَ
مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَيْرٍ مِنَ النَّبِيِّ لِأَمْلَاهِنَّ
إِنَّ اللَّهَ شَمَ فَرَأَ «إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمٌ»

Rukun Islam

mat; Dialah yang menurunkan hujan, dan yang mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok; dan tiada seorang pun pula yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (Luqman : 34)

Kemudian orang itu pergi. Maka bersabda Rasulullah saw., "Panggilah orang itu kembali!" Para sahabat berusaha mencarinya, tetapi mereka tidak mendapatkannya lagi. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itulah Jibril! Dia sengaja datang hendak mengajarkan agama kepada Anda sekalian, karena Anda tidak menanyakannya."

Rukun Ihsan

4. Dari Thalhah bin 'Ubaidillah r.a., katanya: "Seorang laki-laki penduduk Nejed datang kepada Rasulullah saw. dengan rambut kusut. Kami mendengar suaranya, tetapi tidak jelas bagi kami apa yang dikatakan. Akhirnya dia mendekat kepada Rasulullah saw., kiranya dia menanyakan perihal Islam. Jawab Rasulullah saw., "Shalat lima kali sehari setimbang." Tanya orang itu, "Adakah kewajiban kami sebab itu?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Kecuali jika engkau mau mengerjakan shalat sunat." Kata beliau selanjutnya, "Pada bulan Ramadhan." Tanya orang itu, "Ada-

السَّاعَةِ وَيُنْزَلُ الْقِيَمَ وَيُعَلَّمُ مَا فِي
الْأَرْضِ وَمَا تَنْدِرِي نَفْسٌ مَا ذَاكَ كُتُبُ
عَدَا وَمَا تَنْدِرِي نَفْسٌ يَا تِلْكِي تَمُوتُ
إِنْ عَلِمْتُ خَيْرًا، قَالَ شَمَ قَامَ الرَّجُلُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رُدُوهُ عَلَىٰ فَلَمْ يَمْسِ فَلَمْ يَمْدُوهُ فَقَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا
جِبْرِيلُ أَرَادَ أَنْ تَعْلَمُوا إِذْمَانَ تَسْأَلُوا

٤- عَنْ ثَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَوْلُ جَاهَ
رَبِّلُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ أَهْلِ بَعْدِ تَأْوِلِهِ لَوْلَاهُ كُنْسُمُ دُوَّيْ
سُوَيْهُ وَلَا نَفْقَهُ مَا يَقُولُ حَتَّىٰ دَعَنَا مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ هُوَ
يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ قَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ
لَهُ سُتْرَيْهُ وَسَلَّمَ سَعْيَهُ مَسْأَلَتِيْرِ فَالْيَمَ
وَالْيَمَهُ كَتَلَهُ عَلَىٰ عَيْنِهِنَّ كُلَّ
أَكْنَنْ كَلَوْعَ وَسَيْكَمْ سَوْرَهُ مَنَهَاتْ

kah kewajiban kami selain itu?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Kecuali jika engkau mau puasa sunat." Nabi saw. melanjutkan pula, "Zakat." Tanya orang itu, "Adakah kewajiban kami selain itu?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Kecuali jika engkau mau bersedekah sunat." Kata Thalhah, "Kemudian orang itu berlalu sambil berkata: "Demi Allah! Apa yang diajarkan Rasulullah itu tidak akan kutambah dan tidak akan kurangi."

Sabda Rasulullah saw., "Beruntunglah dia, jika apa yang diucapkannya itu benar-benar ditepatinya."

5. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami dilarang Rasulullah saw. bertanya sesuatu kepadanya. Karena itu kami mengharapkan kedatangan orang dusun yang cerdas yang hendak bertanya kepada beliau, sehingga kami dapat mendengarkannya. Lantas, pada suatu ketika datang seorang laki-laki penduduk dusun.¹⁾ Dia berujar, "Ya, Muhammad. Telah datang kepada kami utusan Anda. Dia mengatakan kepada kami, bahwa Anda utusan Allah." Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Tanya orang itu, "Siapa yang menjadikan langit?" Jawab Nabi saw.,

فَقَالَ هُلْ عَلَىٰ عِنْدِهِ فَقَالَ لَا إِلَهَ
تَطْكِيعٌ وَذَكْرُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّحْمَةُ فَقَالَ هُلْ عَلَىٰ عِنْدِهِ
قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا إِنْ تَطْكِيعَ قَالَ فَكَذَّبَ الرَّجُلُ
وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُنَّا وَلَا
أَنْفُسُ مِنْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ.

٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ نَهِيَنَا أَنْ نَسْأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
شَيْءٍ فَكَانَ يَعْجِبُنَا أَنْ يَسْأَلُ الرَّجُلُ
مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلَ فَيَسْأَلُهُ وَنَخْفَى
نَسْمَعُ بِفَاهَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ
فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَنَا نَارُ رَسُولِكَ فَزَعَمَ لَنَا
أَنَّكَ تَرْزَعُ مِنْ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَكَ قَالَ صَدَقَ
قَالَ فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ قَالَ اللَّهُ قَالَ

1) Laki-laki itu bernama "Dhimam bin Ts'labah". Dia datang kepada Nabi saw. setelah dia masuk Islam, untuk lebih memantapkan keyakinannya dan ingin berbicara langsung dengan beliau. (Syarah An Nawawi, I:144)

فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ قَالَ اللَّهُ قَالَ فَمَنْ
نَصَبَ هَذِهِ لِلْعِبَالِ وَجَعَلَ فِيهَا مَاجِلَ
قَالَ اللَّهُ قَالَ فِي الَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ
الْأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ لِلْعِبَالِ اللَّهُ أَرْسَلَكَ
قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنْ عَلَيْنَا
حَمْسُ سَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا قَالَ
صَدَقَ قَالَ فِي الَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَرْسَلَكَ
بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ
عَلِيَّاً زَكَّاهٌ فِي أَمْوَالِنَا قَالَ صَدَقَ
قَالَ فِي الَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَرْسَلَكَ بِهَذَا قَالَ
نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلِيَّاً صَوَمَ
شَهْرَ رَمَضَانَ فِي سَنِتِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ
فِي الَّذِي أَرْسَلَكَ اللَّهُ أَرْسَلَكَ بِهَذَا قَالَ
نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلِيَّاً لَحَجَّ
الْبَيْتِ مِنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ

benar!" Kata Anas, "Sesudah itu, orang itu pun berlalu sambil berujar: Demi Allah yang telah mengutus Anda dengan kebenaran, aku tidak akan menambah dan tidak akan mengurangi semuanya." Maka bersabda Nabi saw., "Jika apa yang dikatakannya itu benar-benar ditepatinya, niscaya dia masuk surga."

6. Dari Abu Ayyub r.a.,²⁾ katanya: "Seorang Arab dari pedalaman datang kepada Rasulullah saw., ketika beliau sedang dalam perjalanan; lalu orang itu memegang tali kekang unta yang dikendarai Nabi saw. Kata-nya, "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang dapat mendekatkanku ke surga, dan menjauhkan-kku dari neraka." Kata Abu Ayyub, "Karena itu Nabi saw. berhenti, kemudian beliau memandang kepada para sahabatnya dan berkata: 'Sesungguhnya dia telah diberi taufik.' Kemudian Nabi saw. berkata kepada orang itu, "Apa kata Anda?" Orang itu pun mengulang permintaannya. Maka sabda Nabi saw., "Sembahlah Allah dan jangan memperseku-tukan-Nya dengan sesuatu; tegakkan shalat, bayar zakat dan hubungkan silaturrahmi."³⁾ Nah, sekarang lepaskanlah untaku!"

2) Nama Abu Ayyub ialah: Khalid bin Zaid Al Anshari. (Syarah An Nawawi, I:146)

3) Menghubungkan silaturrahmi, ialah berbuat kebaikan terhadap krib kerabat, terutama yang ada hubungan darah, dengan amal seperti infak, salam, ziarah, serta amal-amal yang dapat menyenangkan mereka serta direhui Allah. (Syarah An Nawawi, I:147)

صَدَقَ قَالَ شُرَفَوْلَى قَالَ وَالَّذِي بَعْثَكَ
بِالْحَقِّ لَا إِرْدَعْلَيْمَنْ وَلَا أَنْقُصْمَنْ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَشَنْ
صَدَقَ لَيَدْخُلَنَ الْجَنَّةَ.

٦- عَنْ أَبِي أَيْوبَ أَنَّ أَعْرَابًا عَرَضَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
فِي سَفَرٍ فَأَخْذَ مِنْ خَطَامِ نَافِتَهِ أَوْ بِزَمَانِهَا
شَرَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ يَا مُحَمَّدَ كَثُرْفِي
يَمَا يَقْرَبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ وَمَا يَبْعَدُنِي مِنَ
الثَّارِفَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَرَّ نَظَرَ فِي أَصْحَابِهِ شَمَّ قَالَ لَقَدْ وَفَقَ
أَوْ لَقَدْ هُدِيَ قَالَ كَيْفَ قُلْتَ قَالَ فَأَعَادَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَبِّدُ
اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِ
الرِّحْكَاهَ وَتَسْبِلُ الرَّحْمَاهَ دَعَ التَّائِفَةَ.

7. Dari Abu Hurairah r.a.,⁴⁾ katanya: "Seorang Arab dusun datang kepada Rasulullah saw., lalu berujar: "Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang apabila kuamalkan maka aku masuk surga karenanya." Jawab Nabi saw., "Sembahlah Allah, jangan dipersekutukan dengan-Nya sesuatu. Dirikan shalat wajib, bayar zakat far-dhu dan puasalah bulan Ramadhan." Kata orang itu, "Demi Allah, yang diriku di tangan-Nya, tidak akan kutambah dan tidak akan kukurangi." Ketika orang itu telah pergi, Nabi saw. bersabda, "Siapa yang ingin melihat penduduk surga, maka libatlah orang itu."

8. Dari Jabir r.a., katanya Nu'man bin Qawqal datang bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimakah pendapat Anda, apabila aku telah melakukan shalat wajib, telah mengharamkan yang haram serta menghalalkan yang halal, dapatkah aku masuk surga?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!"

4) Abu Hurairah, namanya ialah: Abdurrahman bin Shakhar (Syarah An Nawawi, I:146)

٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ أَعْرَابًا جَاءَ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَارَسُولَ الْقَوْدُلَفِي عَلَى عَمَلِ إِذَا عَلِمْتَهُ
دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَالَ تَبَعَّدْ إِلَهُ لَا تُشْرِكُ بِهِ
شَيْئًا وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتَوْدِي
الرِّحْكَاهُ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُورُ مَرْضَانَ،
قَالَ وَالَّذِي يَقْسِي بِسَدَدٍ لَا إِرْدَعْلَيْمَنْ
هَذَا شَيْئًا أَبَدًا وَلَا أَنْقُصْمَنْ فَلَمَّا
وَلَى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ
فَلَيَسْتَغْرِيَ إِلَيْهَا هَذَا.

٨- عَنْ حَمْرَيْرِ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ النَّعْمَانَ بْنَ قَوْقَلَ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِذَا أَصْلَيْتَ الْمَكْتُوبَهُ وَحَرَمْتَ
الْحَرامَ وَأَحْلَلْتَ الْحَلَالَ أَدْخُلَ الْجَنَّةَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ:

9. Dari Jabir r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Apakah aku telah melakukan semua shalat wajib, dan berpuasa Ramadhan, aku halalkan yang halal dan aku haramkan yang haram, dan tidak kutambah yang demikian itu dengan yang lain, dapatkah aku masuk surga?" Jawab Nabi saw., "Ya, dapat!" Kata orang itu, "Demi Allah! Tidak akan kutambah yang demikian dengan yang lain."

٩-عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِذَا صَلَّيْتُ الصَّلَوَاتِ الْمُكْتُوبَاتِ وَصَمَّضْتُ رَمَضَانَ وَأَخْلَقْتُ الْمُحَلَّلَ وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ وَلَمْ أَنْزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا أَدْخُلَ الْجَنَّةَ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَاللَّهِ لَا يَرِيدُ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا.

10. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Islam dibina atas lima perkara: Mengesakan Allah, Mendirikan shalat, Membayar zakat, Puasa Ramadhan, dan Haji. Bertanya seorang laki-laki, "Bukankah haji dan puasa Ramadhan?" Jawab Ibnu 'Umar, "Tidak! Tetapi puasa Ramadhan dan Haji. Begitulah yang aku dengar dari Rasulullah saw."⁵⁾

١٠-عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُنْيَ الْإِسْلَامِ عَلَى حَسْنَةٍ عَلَى أَنْ يُوَحِّدَ اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَرَمَضَانَ وَصَيَّامَ رَمَضَانَ وَالْحَجَّ فَقَالَ رَجُلٌ الْحَجَّ وَصَيَّامَ رَمَضَانَ قَاتِلٌ لَا صَيَّامَ رَمَضَانَ وَالْحَجَّ هَذَا سَعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5) Dalam hadis ini (no. 10 dan no.13) disebutkan urutannya, puasa lebih dahulu, sesudah itu haji. Tetapi dalam hadis yang lain (no. 11 dan No. 12), haji disebutkan lebih dahulu, kemudian puasa. Hal ini mendapat sorotan panjang dari Iman Nawawi dalam syarahnya, sehubungan dengan urutan rukun Iman. (Lihat syarah An Nawawi, I:151-152).

11. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Islam dibina atas lima perkara : Menyembah Allah dan mengafiri lain-Nya; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Haji ke Bait; dan Puasa Ramadhan."

١١-عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُنْيَ الْإِسْلَامُ عَلَى حَمْسٍ عَلَى أَنْ يُعَبِّدَ اللَّهُ وَيَكْفُرَ بِمَا دُونَهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحِجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ.

12. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Islam dibina atas lima perkara: "Pengakuan (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Haji ke Bait; Puasa Ramadhan."

١٢-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنْيَ الْإِسْلَامُ عَلَى حَمْسٍ شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا أَبْعَدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحِجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ.

13. 'Ikrimah bin Khalid mengabarkan kepada Thawus, bahwa seorang laki-laki berkata kepada 'Abdullah bin Umar r.a., katanya: "Kenapa Anda tidak pergi berperang?" Jawab 'Abdullah, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa Islam dibina atas lima perkara : Pengakuan (syahadat) tidak ada Tuhan selain Allah; Mendirikan shalat; Membayar

١٣-عَنْ عَكِيرَمَةَ بْنِ خَالِدٍ حَدَّثَ طَاؤُسًا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ أَلَا تَغْزُو فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْإِسْلَامَ بُنْيَ عَلَى حَمْسٍ شَهَادَةً أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ

zakat; Puasa Ramadhan; Haji ke Bait."

وَسِيَامَ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ .

14. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Utusan 'Abdul Qais datang menghadap kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: "Ya, Rasulullah! Kami ini utusan suku Rabi'ah. Antara kampung kami dan tempat tinggal Anda (Madinah) terdapat perkampungan suku Mudhar yang masih kafir. Karena itu kami tidak leluasa menemui Anda kecuali pada bulan haram. Oleh sebab itu berilah kami tugas untuk kami laksanakan, dan supaya warga kami dapat pula kami ajak melaksanakannya." Jawab Nabi saw., "Kuperintahkan kepada Anda sekalian empat perkara, dan kularang empat perkara. Kuperintahkan kepada Anda sekalian supaya Iman dengan Allah." Kemudian Nabi saw. menjelaskan perincian Iman itu kepada mereka. Sabda beliau: Mengakui (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah; Mendirikan shalat; Membayar zakat; Menyerahkan seperlima harta rampasan (ke Baitul Mal). Aku larang Anda sekalian dari pembuatan arak di dalam labu, guci dari tanah, pasu kayu, dan di dalam belanga yang dicat dengan plinkut."

15. Dari Abu Jamrah r.a., katanya: "Aku bertugas menjadi penterjemah Ibnu 'Abbas dengan orang

١٤- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمْ وَفَدْعَبْدُ
الْقَيْسِنِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا هَذَا الْعَنْ
مِنْ رَبِيعَةٍ وَقَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ
كُفَّارٌ مُضْرِبٌ فَلَا نَخَافُ إِنَّكَ الْأَكْفَرُ
شَهْرُ الْحَرَامِ فَمَرْتَنَا يَا مَسِيرٌ نَعْلَمُ بِهِ وَنَدْعُوكُمْ
إِنَّمَا مِنْ وَرَاءِنَا قَالَ أَمْرُكُمْ يَدْرِجُ وَأَنْهَاكُمْ
عَنْ أَرْبَعِ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَشَهَادَةُ أَنَّ لَآللَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَلِتَطْلُبُ الرَّزْكَةَ
وَأَنْ تُؤْذِنُ وَالْخُمُسَ مَا غَنِمْتُمْ وَأَنْهَاكُمْ
عَنِ الدَّبَّابَةِ وَالْحَنْتَمَ وَالْتَّقْبِيرَ وَالْمُقْتَرَّ

١٥- عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ كُتُبُ التَّرِجمَةِ بَيْنَ
يَدَيْ أَبْنَى عَبَّاسٍ وَبَيْنَ الْقَائِمِ فَاتَّهُ امْرَأَةٌ

كَثَالَهُ عَنْ نَبِيِّذِ الْجَرَرِ فَقَالَ إِنَّ وَقْدَعَبْدُ
الْقَيْسِنِ أَنَّوْرَ سَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ الْوَقْدُ أَوْ مِنْ الْعَوْمِ قَالَ وَلَا رَبِيعَةَ
قَالَ مَرْجِبًا بِالْقَوْمِ أَوْ يَا لَوْقِدْ عَنِ خَرَكَيَا
وَلَا الْدَّنَاءَيِّيَ قَالَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا
نَأْتِكَ مِنْ شَقَّةَ بَعِيدَةَ وَإِنْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ
هَذَا الَّتِي مِنْ كُفَّارِ مُضْرِبِ وَلَا أَنْسَطَعُ
إِنْ نَأْتِكَ لِأَلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْتَنَا يَا مَسِيرٌ
قَصِيلٌ تُخْبِرُ بِهِ مِنْ وَرَاءِنَا نَدْخُلُ بِالْجَنَّةِ
قَالَ فَأَمْرُهُمْ يَأْرِبُعَ وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعِ قَالَ
أَسْهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَحْدَهُ وَقَالَ هَلْ
تَدْرُوْنَ مَا الْإِيمَانِ بِاللَّهِ قَالَ وَلَا اللَّهُوَرْسُوْلُهُ
أَعْلَمُ قَالَ شَهَادَةُ أَنَّ لَآللَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَلِسَلَةِ
الرَّزْكَةِ وَسَوْمُ رَمَضَانَ وَأَنْ تُؤْذِنُ لِخُمُسًا

di dalam guci, di dalam pasu kayu dan di dalam belanga yang dicat dengan plinkut. "Nah, ingatlah dan sampai-kan kepada angkatan sesudah Anda!"

مِنَ النَّمِ وَنَهَا هُمْ عَنِ الدِّبَابِ وَالْخَنْمَ
وَالْمَرْفَتِ.

16. Dari Mu'adz r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengutusku (ke negeri Yaman) Sabda beliau, "Engkau akan mendatangi suatu kaum ahli kitab. Ajaklah mereka mengakui (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Aliyah mewajibkan mereka shalat lima kali sehari semalam. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, ajarkanlah bahwa Allah mewajibkan kepada mereka membayar zakat, diambil dari orang-orang kaya mereka lalu diberikan kepada orang-orang fakir. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, maka hati-hatilah engkau terhadap harta mereka yang terbaik.⁶⁾ Dan jagalah dirimu dari doa orang-orang teraniaya, karena antara dia dengan Allah tidak ada dinding.⁷⁾

١٦- عَنْ مَعَاذِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكَ تَأْتِي فَوْقَ مَانِنَ
أَهْلِ الْكِتَابِ فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ فَانْهَمْ
أَطْاعُوا الَّذِي كَانُوا يَعْبُدُونَ فَإِنْ لَمْ يَعْلَمُ
عَلَيْهِمْ خَمْسُ صَلَوةٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلِيَلَةٍ
فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا الَّذِي كَانُوا يَعْبُدُونَ فَإِنَّ اللَّهَ
أَفْرَضَ عَلَيْهِمْ مَدَدَةً تُؤْخَذُ مِنْ
أَغْنِيَائِهِمْ فَتَرَدُّ فِي فَقْرَائِهِمْ فَإِنْ هُمْ
أَطَاعُوا الَّذِي كَانُوا يَعْبُدُونَ وَكَرِهُوا مِنْ
وَالْقَدْعَةَ الظَّالِمُونَ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُمَا
وَبَيْنَ الْمُحَاجَبَ.

6) Jauhilah harta mereka yang paling mereka cintai, jangan diambil apa-apa daripadanya. (Syarah An Nawawi, I:169)
7) Do'a orang-orang yang teraniaya sangat makbul. (Syarah An Nawawi, I:167)

17. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:

"Tatkala Rasulullah saw. mengutus Mu'adz ke negeri Yaman, beliau bersabda: Engkau akan mendatangi suatu kaum ahli kitab. Pertama-tama, ajaklah mereka menyembah Allah 'Azza wa Jalla. Apabila mereka telah mengenal Allah, sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka shalat lima kali sehari semalam. Apabila yang demikian telah mereka lakukan, sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka membayar zakat, diambil dari orang-orang kaya, lalu diberikan kepada orang-orang fakir. Apabila mereka telah mematuhi, maka laksanakanlah itu dan jauhilah harta mereka yang paling baik.

١٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ مَعَاذًا إِلَى
الْيَمَنَ قَالَ إِنَّكَ قَدْمُ عَلَى قَوْمٍ أَهْلَ كَبَّ
فَلَيْكُنْ أَوْلَى مَا تَدْعُهُمْ إِلَيْهِ عِبَادَةَ اللَّهِ
عَزَّ وَجَلَّ فَإِذَا عَرَفُوا اللَّهَ فَلَخِرُهُمْ أَنَّ
اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي
يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ فَإِذَا أَفْعَلُوا فَلَخِرُهُمْ
أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً تُؤْخَذُ
مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَلَرَدَ عَلَى فَقْرَائِهِمْ فَإِذَا
أَطَاعُوا بِهَا فَنَذِدُ مِنْهُمْ وَتُوقَّعُ كَرَاثِيمَ
أَمْوَالِهِمْ.

18. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Setelah Rasulullah saw. wafat, dan Abu Bakar r.a. telah diangkat jadi Khalifah (pengganti), sebagian bangsa Arab kafir kembali (murtad).⁸⁾ 'Umar bin Khathhab r.a. berkata

١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَكَانَ قَوْمٌ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَحْلَفَ أَبُو بَكَرَ
بَعْدَهُ وَلَكُنْهُمْ كُفَّارٌ مِنَ الْأَعْرَابِ قَالَ عَمَرُ

8) Orang murtad ada dua macam: *Pertama*, orang yang keluar dari Islam dan kembali menjadi kafir. Golongan ini ada dua kelompok pula: 1) Orang yang menda'wakan dirinya menjadi Nabi. Seperti Musailamah dari Bani Hanifah dan Aswad Al 'Anasy serta pengikut-pengikutnya dari penouduk Yaman dan lain-lain. Pada dasarnya orang-orang ini merentang kenabian Nabi Muhammad dan agama yang dibawanya. Orang-orang ini diperangi oleh Abu Bakar r.a., Musailamah tewas di Yamamah dan Aswad di Shan'a. Para pengikutnya dapat ditumpas secara tuntas. 2) Orang yang kembali kafir dengan mengengkari syari'at Islam, seperti meninggalkan shalat dan zakat dan segala perintah dan larangan yang lain-lain. Mereka kafir kembali seperti kafirnya orang-orang jahiliyah.

kepada Abu Bakar r.a., "Kenapa Anda hendak perangi orang-orang itu, padahal Rasulullah saw. telah bersabda: Aku diperintahkan memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan 'La ilaha illallah'. Karena itu, siapa yang telah mengucapkan 'La ilaha illallah' harus dilindungi harta dan jiwanya, kecuali apabila dia melanggar hukum; dan perhitungannya terserah pada Allah." Jawab Abu Bakar r.a., "Demi Allah! Akan kuperangi orang-orang yang membeda-bedakan perintah shalat dan zakat. Sesungguhnya zakat itu adalah kewajiban mengenai harta. "Demi Allah! Sekalipun mereka hanya enggan memberikan tali unta yang pernah mereka berikan kepada Rasulullah saw., akan kuperangi juga mereka." Jawab 'Umar r.a., "Demi Allah! Kini barulah aku tahu, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memberi petunjuk kepada Abu Bakar untuk berperang. Dan sekarang aku yakin, dialah yang benar."

19. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Aku diperintahkan memerangi manusia, sehingga mereka mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, percaya ke-

بِنَ الْخُطَابِ لَا بِكَرِّ كِيفَ شَقَّا تِلَّ النَّاسِ
وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أَفَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
فَقَدْ عَصَمَ مِنْ مَالِهِ وَنَفْسَهُ الْأَحْقَادِ
وَحِسَابَهُ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهُ
لَا يَقْاتِلُنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ
فَإِنَّ الرِّكَاةَ حُرْثَ الْمَالِ وَاللَّهُ أَوْمَعَنِي
عِقَالًا كَانُوا يُؤْذِونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ وَمَوْلَى
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتَقْاتِلُهُمْ عَلَى مَنْعِمَةِ
فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخُطَابِ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ
إِلَّا أَنْ رَأَيْتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ قَدْشَ حَسَرَ
إِذْ بَكَرَ لِلْقَتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

١٩- عن أبي هريرة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال أمرت أن أقاتل الناس حتى يشهدوا أن لا إله إلا الله

Kedua, golongan yang membeda-bedakan perintah shalat dan perintah zakat. Mereka tetap shalat, tetapi menolak membayar zakat. (Syarah An Nawawi, I:170-171)

padaku, dan dengan agama yang ku-bawa. Apabila mereka telah berlaku demikian, darah dan harta mereka harus dilindungi, kecuali apabila mereka melanggar hukum; sedangkan perhitungan mereka terserah pada Allah."

وَيَوْمَ نُوَدِّي وَمَا جَعَلْتُ بِهِ قَادِقَعْلُوا
ذَلِكَ عَصْمُوا مِنِي دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ
الْأَبْحَقُهُمْ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ.

٢٠- عن عبد الله بن عمر قال قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم أمرت
أن أقاتل الناس حتى يشهدوا أن لا إله
إلا الله وأن محمدا رسول الله ويقيموا
الصلوة وينوروا الزكوة فإذا فعلوا عصوا
مني دماءهم وأموالهم الأحق بها وحسابهم
على الله.

Mati dalam Kalimah La ilaha illallah

٢١. Dari Abu Malik r.a., dari bapaknya, katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengucapkan *La ilaha illallah*, dan dia kafir dengan sembahyan selain Allah, haram harta dan darahnya; sedangkan perhitungannya terserah kepada Allah."

٤١- عن أبي مالك عن أبيه قال سمعت
رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من
قال لا إله إلا الله وشكراً بما يعبد من
دون المحرم ماله ودمه وحسابه
على الله.

٤٢- عن سعيد بن المسيب عن أبيه

tika Abu Thalib hampir meninggal, Rasulullah saw. datang mengunjunginya. Didapati beliau di sana telah berada Abu Jahl dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah. Sabda Rasulullah saw., "Wahai, Paman! Ucapkanlah *La Ilaha Illallah*. Yaitu sebuah kalimah, yang aku akan menjadi saksi bagi Paman nanti di hadapan Allah." Karena itu Abu Jahl dan 'Abdullah bin Abi Umayyah berkata, "Hai, Abu Thalib! Bencikah Anda kepada agama 'Abdul Muththalib?" Rasulullah terus saja mengajarkan dan mengulang-ulang ucapannya itu, tetapi akhirnya Abu Thalib mengatakan kepada mereka, bahwa dia tetap memeluk agama 'Abdul Muththalib, dan enggan mengucapkan *La ilaha illallah*. Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Akan kumohonkan ampun bagi Paman selama aku tidak dilarang melakukannya." Lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat, "Tiada layak bagi Nabi dan bagi orang-orang yang beriman, meminta ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu kaum kerabatnya, setelah nyata bagi mereka bahwa orang-orang musyrik itu penghuni neraka." (Taubah : 113) Kemudian Allah 'Azza wa Jalla menurunkan pula ayat yang beritalian dengan peristiwa Abu Thalib.

قَالَ لِمَا حَضُورَتْ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَّاجَةَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ
عِنْدَهُ أَبَا جَحْمَلَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أُمِيَّةَ
بْنِ الْمُغَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَمَّ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَشْهَدُ لَكُمْ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَحْمَلَ
وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمِيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ
أَتَرْعَبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الظَّلِيبِ فَلَمْ
يَرْكَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَرْضُهَا عَلَيْهِ وَيَعِدُهُ تِلْكَ الْمَقَالَةَ
حَتَّى قَالَ أَبُو طَالِبٍ آخِرًا مَا كَلَمْهُ هُوَ
عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الظَّلِيبِ وَأَبَدَ أَنْ يَقُولَ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا وَاللَّهِ لَا سَتَغْفِرُنَّ لَكَ
مَا لَمْ أَنْهِ عَنْكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
«مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا
لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أَوْلَى قُرْبَى مِنْ بَعْدِ
مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَحَدَادُ الْجَحَّابِ»
وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِي أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ رَسُولُ

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّكَ لَا تَهْدِي
مِنْ أَحَبِّكَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْدَدِينَ».

23. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada pamannya, "Ucapkanlah *La ilaha illallah*, aku menjadi saksi bagi Paman nanti di hari kiamat terhadap ucapan Paman itu." Jawab Abu Thalib, "Kalaulah orang-orang Quraisy tidak akan menghinaku, sesungguhnya kuucapkan kalimah itu di hadapanmu, agar tercapai apa yang engkau inginkan." Lalu Allah swt. menurunkan ayat: "Sesungguhnya engkau tidak berwenang menunjuki orang yang engkau cintai, tetapi Allah-lah yang berwenang menunjuki orang yang dikehendaki-Nya." (Al Qashah : 56).

٤٤- عَنْ عُثْمَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْمَلُ مَا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

24. Dari 'Usman r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Banting siapa mati dalam keadaan dia yakin bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, maka dia masuk surga."

9) Tabuk, suatu tempat di dekat Syam.

25. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Tabuk,⁹⁾ pasukan Rasulullah saw. ditimpakan musibah kekurangan bahan makanan. Karena itu mereka memohon kepada Rasulullah saw., "Kalaullah Anda izinkan, akan kami sembelih unta-unta pembawa beban, untuk kita makan dan kita manfaatkan lemaknya." Jawab Rasulullah saw., "Lakukanlah!" Kata Abu Hurairah r.a., "Sementara itu 'Umar r.a. datang, lalu katanya: Ya, Rasulullah! Jika unta-unta itu disembelih, kendaraan kita akan berkurang. Tetapi, bagaimanakah kiranya kalau mereka diperintahkan mengumpulkan sisa perbekalan mereka, kemudian Anda mendo'a kepada Allah, semoga Allah memberikan berkat bagi makanan itu; mudah-mudahan Dia akan mengabulkannya." Jawab Rasulullah s.a.w.: Baiklah!"

Beliau meminta sehelai tikar kulit, lalu dibentangkan. Kemudian beliau suruh kumpulkan semua sisa perbekalan mereka. Ada yang membawa seenggam kurma, dan ada pula yang membawa sisa-sisa roti; sehingga semua yang terkumpul itu kelihatannya amat sedikit di atas tikar itu. Lalu Rasulullah saw. mendoa semoga perbekalan yang ada itu beroleh berkat dari Allah. Kemudian beliau bersabda,

٤٥
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ -
شَكَّ الْأَعْمَشُ - قَالَ لَكُمَا كَانَ عَزْوَةً
تَبُولُ أَصَابَ النَّاسَ بِجَمَاعَةٍ قَالَ الْوَاسِيَّا
رَسُولُ اللَّهِ لَوْلَا وَذَنْتُ لَنَا فَخَرَقَنَا كَوْكَبِنَا
فَأَكَلْنَا وَأَدْهَنْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلُوا قَالَ فَجَاءَ عُمَرٌ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي فَعَلْتُ قَلْ الظَّهَرِ وَلَكِنْ
أَدْعُهُمْ يَقْضِي أَزْوَادَهُمْ شَمَاءَ دُعَ اللَّهُ كُمْ
عَلَيْهَا بِالْبَرَكَةِ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَعْلَمَ فِي
ذَلِكَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَعَمْ قَالَ فَدَعَ عَلَيْهِ فَبَسْكَلَهُ شَمَاءَ
دَعَاهُ يَقْضِي أَزْوَادَهُمْ قَالَ فَجَاءَ الرَّسُولُ
يَسْعَى يَكْفِي ذُرْقَهُ قَالَ وَيَسْعِي أَلَّا يَكُونَ
يَكْفِي تَمْرٌ قَالَ وَيَسْعِي أَلَّا يَكُونَ كِسْرَقَهُ
إِجْمَعُ عَلَى التَّطْعِيمِ مِنْ ذَلِكَ شَيْءٍ فَيُسِيرُ وَقَالَ
فَدَعَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْبَرَكَةِ كُمْ قَالَ حَذُوا فِي أَوْعِيَاتِكُمْ

9) Tabuk, suatu tempat dekat Syam.

"Isilah kantong perbekalan Anda masing-masing!" Lalu mereka mengisi semua kantong perbekalan mereka, sehingga tidak ada satu kantong pun yang ketinggalan; bahkan semuanya terisi penuh. Sesudah itu mereka makan bersama-sama sampai kenyang. Ternyata sesudah makan, makanan itu masih bersisa. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan aku Rasulullah. Tidak ada seorang jua pun yang meninggal dengan meyakini kedua pengakuan itu tanpa ragu, yang dihalangi masuk surga."

26. Dari 'Ubada bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengucapkan pengakuan (syahadat): Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad Rasulullah, dan bahwa 'Isa hamba Allah, anak wanita hamba sahaya-Nya, dan Kalimah-Nya yang ditujukan-Nya kepada Maryam, dan Ruh daripada-Nya,¹⁰⁾ dan bahwa surga dan neraka itu sebenarnya ada. Allah akan memasukkannya ke surga melalui salah satu pintu dari delapan pintu yang dikehendaki-Nya."

قَالَ فَلَمَّا حَذُوا فِي أَوْعِيَاتِهِمْ حَتَّى مَاتُوكُمْ
فِي الْمَسْكِ وَعَلَهُ الْأَمْلَوْهُ قَالَ فَأَكَلُوكُمْ
حَتَّى شَيْمُوا وَفَضَلَتْ فَضْلَهُ فَقَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَرْثِي اللَّهُ
بِمَا عَبَدَ وَغَيْرَ شَكِيلٍ فَصُبِّحَ عَنِ الْجَنَّةِ

٤٦ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَاتَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ وَلَا حَمْدًا لَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا عِيسَى
عَبْدُ اللَّهِ وَابْنُ آمِنَةَ وَلَا كَلْمَةُ الْقَاتِلِ إِلَّا
مَرِيدٌ وَرُوحٌ مِّنْهُ وَلَا يَجْنَحُهُ حَقُّ
وَلَا النَّارُ حَقٌّ أَدْخِلَهُ اللَّهُ مِنْ أَيِّ بَوْبِ
الْجَنَّةِ الشَّمَائِيلِ شَاءَ .

10) 'Isa dijuluki dengan Kalimah dan Ruh Allah karena proses kelahiran 'Isa ke dunia berlainan dengan manusia yang lain. Yaitu dengan sepatuh kata dari Allah swt.: "Kun", dan dengan meniupkan Ruh kepada ibunya, Maryam.

27. Dari Mu'adz bin Jabal r.a., katanya: "Aku membongeng Rasulullah saw. mengendarai seekor keledai yang diberi nama 'Ufar. Rasulullah saw. menanya kepadaku, "Hai. Mu'adz! Tahukah engkau, apakah hak Allah atas hamba, dan apakah hak hamba atas Allah?" Jawabku, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda beliau, "Hak Aliyah atas hamba ialah supaya mereka menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain. Dan hak hamba atas Allah 'Azza wa Jalla iatah, tidak menyiksa orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain." Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Apakah aku harus menyampaikannya kepada orang banyak?" Jawab beliau, "Tak usah! Karena dapat menyebabkan mereka berpangku tangan saja nantinya."

٤٧- عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ كُنْتُ رِدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَمَارٍ يُقَالُ لَهُ عَفِيرٌ قَالَ فَقَالَ يَا مُعَاذْ تَدْرِي مَأْخِذَ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ وَمَا حِلَّ لِالْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قَالَ فَقَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حِلَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً وَحْقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُعَذَّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً قَالَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْلَاكَ أَبْشِرُ النَّاسَ قَالَ لَا أَبْشِرُهُمْ فَيَتَكَلَّوْا .

28. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. berada dalam suatu perjalanan bersama Mu'adz bin Jabal, sedangkan Mu'adz membongeng di kendaraan beliau. Sabda Rasulullah saw., "Hai. Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Hai, Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Hai. Mu'adz!" Jawab Mu'adz, "Hamba, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Tidak seorang jua pun hamba yang mengucapkan syahdat, bahwa tidak ada Tuhan selain

٤٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَبِيعَ الْمُهَاجَرَةَ عَلَى الرَّحْمَنِ قَالَ يَا مُعَاذْ قَالَ لَبِيكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدُكَ قَالَ يَا مُعَاذْ قَالَ لَبِيكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدُكَ قَالَ يَا مُعَاذْ قَالَ لَبِيكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدُكَ قَالَ مَا مَانَ عَبْدٌ يَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا يَحْرَمُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ قَالَ

Allah dan Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya, melainkan Allah mengharamkannya atas neraka." Kata Mu'adz, "Apakah harus kusampaikan kepada orang banyak, supaya mereka gembira?" Jawab Nabi saw., "Kalau-kalau nanti mereka berpangku tangan saja." Tetapi Mu'adz menyampaikannya juga ketika dia hampir meninggal, karena dia takut berdosa tidak menyampaikan hadis."

يَارَسُولَ اللَّهِ أَفْلَاكَ أَبْشِرُهُمَا النَّاسَ فَيَتَكَلَّوْهُ قَالَ إِذَا يَتَكَلَّوْهُ فَلَا يُخْبَرُ بِهِمْ مَعَادُهُمْ مَوْتِهِ تَائِشًا .

٤٩- عَنْ عَبْيَانَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَدْ مُتَّ الْمَدِينَةَ فَلَقِيَتْ عَبْيَانَ فَقَلَّتْ حَدِيثُ بَلَغَنِي عَنْكَ قَالَ أَصَابَنِي فِي بَصَرَيِّ بَعْضُ الشَّيْءِ فَبَعْثَتْ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِيْ أَحِبَّ أَنْ تَأْتِيَ فَصَلَّى فِي مَنْزِلِي فَلَا يَعْلَمُهُ مُصَلِّي قَالَ فَإِنَّكَ لَتَشْتَهِي أَصْحَابَهِ فَدَخَلَ وَهُوَ مُصَلِّي لِفَمَنْزِلِي وَاصْحَابَهُ يَصَدِّلُونَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ أَسْنَدُوا عَظِيمَ

(11) Satu riwayat mengatakan bahwa 'Itban ini buta. Riwayat yang lain mengatakan, dia hanya setengah buta (Syarah An Nawawi, 1 : 205).

nya sampai kepada perihal Malik bin Dukhsyum.¹²⁾ Kata mereka, "Alangkah besar dosanya Malik bin Dukhsyum." Mereka ingin, kiranya Rasulullah saw. mendoakannya supaya dia celaka ditimpa suatu malapetaka." Setelah Rasulullah saw. selesai shalat, beliau bertanya, "Bukankah dia telah mengucapkan syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah?" Jawab mereka, "Dia mengucapkannya tidak dari hatinya." Sabda Rasulullah saw., "Tidak seorang jua pun yang mengucapkan syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa aku Rasulullah, yang masuk neraka atau dimakan api neraka." Kata Anas, "Hadis ini sangat mengagumkanku. Karena itu kusuruh anakku menuliskannya, lalu dituliskannya."

30. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Iman mempunyai lebih dari tujuh puluh atau enam puluh cabang. Cabang yang utama mengucapkan '*La ilaha illallah*', dan yang paling rendah menyingkirkan bahaya dari jalan: dan

ذلِكَ وَكُبْرَهُ إِلَى مَالِكِ أَبْنِ دُخْشُمٍ قَالُوا
وَذَا أَنَّهُ دُعَا عَلَيْهِ فَهَلْكَ وَدُوَا أَنَّهُ
أَصَابَهُ شَرٌّ فَقُضِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَلَأَةَ وَقَالَ أَيْنَ يَشَهِدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَنَّهُ
يَقُولُ ذَلِكَ وَمَا هُوَ فِي قُلُوبِهِ قَالَ لَا يَشَهِدُ
أَحَدٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ
فَيَدْخُلُ النَّارَ أَوْ تَطَعَّمُهُ قَالَ أَنَّهُ
فَاعْجِزَنِي هَذَا الْحَدِيثُ فَقُلْتُ لِابْنِ أَكْبَرِهِ
فَكَتَبَهُ.

٣٠- عن أبي هريرة قال قال رسول الله
صلى الله عليه وسلم اليمان يضع ويبعون
أو يضع ويتون شعبه فاقضهمها قول لا
الله إلا الله وأذناها امامطة الأداء عن

12) Malik bin Dukhsyum, seorang Anshar yang dituduh munafik. Ulama berbeda pendapat apakah dia ikut dalam perjanjian Aqabah atau tidak. Tetapi mereka sepakat, bahwa dia ikut dalam peperangan Badar dan beberapa peperangan lain di pihak Rasulullah saw. Kata Abu 'Umar, "Tidak benar kalau dia munafik." Rasulullah sendiri menyatakan bahwa imannya benar. Sabda beliau, "Bukankah anda telah menyaksikan dia mengucapkan *La ilaha illallah*, hanya semata-mata karena mengharapkan wajah Allah Ta'ala?" (Syarah An Nawawi, 1 : 206)

malu adalah salah satu cabang dari Iman."

الطريق والحياة شعبة من اليمان.

31. Dari Sufyan bin 'Abdullah Ats Tsaqafi r.a., katanya dia berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu perkataan, yang aku tidak perlu lagi bertanya kepada orang lain." Jawab Nabi saw., "Ucapkanlah: 'Aku Iman dengan Allah'. Kemudian teguhkan pendirianmu itu!"

**٣١- عن سفيان بن عبد الله التسقي قال
قلت يا رسول الله قل لي في الإسلام
قولا لا أسأل عنه أحدا بعدك قال قل
آمنت بالله فاستقم.**

Muslim yang baik.

32. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Islam yang bagaimakah yang baik?" Jawab Rasulullah saw., "Memberi makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang Anda temui, baik yang Anda kenal atau tidak Anda kenal."

**٣٢- عن عبد الله بن عمرو وكان رجلا
سأل رسول الله صلى الله عليه وسلم
أي الإسلام خير قال تطعم الطعام وتغسل
السلام على من عرفت ومن لم تعرف.**

33. Dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Orang Islam yang bagaimakah yang paling baik?" Jawab Rasulullah saw., "Ialah orang-orang yang menjaga orang-orang Islam lainnya dari bencana hidup dan perbuatannya."

**٣٣- عن عبد الله بن عمرو بن العاص
يقول إن رجلا سأله رسول الله صلى الله
عليه وسلم أي المسلمين خير قال من
سلم المسلمين من إنسانية ويدوه.**

34. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tiga perkara,

**٣٤- عن أنس بن الخطيب صلى الله عليه
رسوله صلى الله عليه وسلم**

bila terdapat dalam diri seseorang maka dia akan merasakan bagaimana manisnya Iman : Mencintai Allah dan Rasul-Nya, melebih dari pada yang lain-lain. Mencintai orang lain karena Allah semata-mata. Benci menjadi kafir kembali, setelah Allah melepas-kannya dari kekafiran itu, sebagaimana bencinya akan dilemparkan ke neraka."

وَسَلَّمَ قَالَ شَلَاثٌ مِنْ كُنْ فِيهِ وَجَدَهُنَّ حَلَاوةَ الْإِيمَانَ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَ إِلَيْهِ مِنْ سَواهُمَا وَأَنْ يُحِبَ الرَّوْمَ لَا يُحِبَهُ إِلَّا لَهُ وَأَنْ يُكْرِهَ أَنْ يَمُودَ فِي الْكُرْ بَعْدَ أَنْ افْتَدَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَيْكَرُهُ أَنْ يَعْذَفَ فِي النَّارِ.

35. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum sempurna iman seseorang kamu, sebelum ia mencintaiku, melebih dari pada cintanya kepada anaknya, kepada bapaknya dan kepada manusia semuanya." ¹³⁾

٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ لَهُ كُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَ إِلَيْهِ مِنْ وَالَّهِ وَوَالَّهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

36. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum sempurna iman seseorang, sebelum dia mencintai bagi saudaranya atau bagi tetangganya, apa yang dicintainya untuk dirinya sendiri."

٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ لَهُ كُمْ حَتَّىٰ يُحِبَ لَخِيهِ أَوْ قَالَ لِجَارِهِ مَا يُحِبُ لَنْفِيهِ.

13) Cinta (mahabbah) ada tiga macam: 1. Cinta karena hormat dan mengagungkan; seperti cinta anak kepada ayahnya. 2. Cinta karena kasih sayang; seperti cinta ibu-bapak kepada anaknya, dan 3. Cinta karena kesadaran bahwa cinta itu suatu hal yang baik (istihsan). Maka cinta kepada Nabi saw. meliputi ketiga-tiganya, bahkan lebih mendalam hendaknya. (Syarah An Nawawi, I:219)

37. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Tidak akan dapat masuk surga, orang yang tidak membuat tetangganya merasa aman dari fi'il-perangai-nya yang tidak senonoh."

٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمُنْ بِجَارَهُ بِوَاقِفَهُ.

38. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka janganlah dia menyakiti tetangganya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam."

٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِهُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُقْرَبُ خَيْرًا أَوْ لِيُسْكَنَ.

39. Dari Abu Syuraih Al Khuza'iy r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka hendaklah dia berbuat baik kepada tetangganya. Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, hendaklah dia berkata yang baik atau diam."

٣٩ - عَنْ أَبِي شُرَيْفَجِ الْخَزَاعِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُخْسِنَ إِلَى جَارِهِ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِهُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُقْرَبُ خَيْرًا أَوْ لِيُسْكَنَ.

40. Dari Thariq bin Syihab r.a., dari Abu Bakar r.a., katanya:

٤٠ - عَنْ ثَارِقِ بْنِ شَهَابٍ وَهَذَا حَدِيثٌ

"Orang yang mula-mula mendahului kuthbah daripada shalat hari raya, ialah Marwan.¹⁴⁾ Tiba-tiba seorang laki-laki berdiri, lalu memprotes. Kata-nya, "Shalat lebih dahulu, sesudah itu baru khuthbah." Jawab Marwan, "Caranya seperti itu sudah ditinggalkan, dan tidak dipakai lagi." Kata Abu Sa'id, "Terhadap kasus ini berlaku apa yang kudengar dari Rasulullah saw., sabda-nya: "Barangsiaapa di antaramu melihat sesuatu yang mungkar, maka hendaklah dia merubah dengan tangannya; jika dia tidak sanggup, maka dengan lidahnya; jika tidak sanggup juga, maka dengan hatinya. Dan yang demikian itu adalah yang selemah-lemah iman."

41. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara Nabi-nabi yang telah diutus Allah sebelumku, pasti di dalam umatnya terdapat golongan Hawariyun¹⁵⁾ dan para sahabat yang terbina dengan pimpinannya serta patuh pada perintahnya. Setelah berlalu beberapa masa, mereka digantikan oleh angkatan baru yang pandai berkata tetapi tidak berbuat, bahkan mengerjakan apa yang tidak diperintahkan kepada mereka.

أَبِي بَكْرٍ قَالَ أَوَلُ مَنْ بَدَا بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ
قَبْلَ الصَّلَاةِ وَمَرَوْكَانْ قَفَّامَ إِلَيْهِ جُلُّ فَقَالَ
الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ سُرِكَ
مَا هَذَا لَكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قُضِيَ
مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْتِدْهُ
وَسَدِّدْهُ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلِسَانَهُ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَقْلَبَهُ وَذَلِكَ أَضَعْفُ الْإِيمَانَ.

14) Yaitu, Khalifah Marwan. (Syarah An Nawawi, I:224)

15) Hawariyun, sahabat-sahabat yang selalu patuh dan setia, waspada dan berjuang untuk agama tanpa pamrih. (Syarah An Nawawi I : 230)

Maka siapa yang berjuang menentang mereka dengan tangannya, itulah orang mu'min. Dan siapa yang berjuang menentang mereka dengan lidahnya, dia juga mu'min, dan siapa yang menentang mereka dengan hatinya, dia itu orang mu'min. Sesudah itu, tidak ada lagi iman walaupun agak seberat biji bayam."

جَاهَدُهُ سَيِّدُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ
بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ قَسْلَهُ
فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ
حَكَيْهُ خَرْذَلٌ.

42. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Kamu tidak dapat masuk surga, sebelum kamu ber-Iman. Dan kamu belum dapat dikatakan mu'min, sebelum kamu kasih mengasihi satu sama lain. Sukakah kamu aku tunjukkan jalan untuk berkasih-kasihan? Galakkanlah salam antara sesamamu!"

42- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ
حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّىٰ تَخَابُرُوا أَوْلَأَ
أَدْلُوكُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ وَإِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابِبُّتُمْ
أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

43. Dari Tamim Ad Dariy, katanya Nabi saw. bersabda: "Agama itu ialah nasihat." Tanya kami: "Nasihat bagi siapa, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bagi Allah,¹⁶⁾ bagi Kitab-Nya,¹⁷⁾ bagi Rasul-Nya,¹⁸⁾ bagi para pemimpin kaum muslimin,¹⁹⁾ dan bagi orang banyak."²⁰⁾

43- عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الَّذِينَ تَصْبِحُ
قُلُّهُمْ فَقَالَ اللَّهُ وَلِكَيْهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَئِمَّةِ
الْمُسْلِمِينَ وَعَامِّهِمْ.

16) Yaitu iman kepada Allah, patuh kepada perintah dan larangan-Nya . Allah sendiri tidak butuh nasihat.

Iman dan maksiat

44. Dari Jarir r.a., katanya: "Aku berjanji setia kepada Rasulullah saw. akan menegakkan shalat, membayar zakat dan memberi nasihat bagi setiap orang muslim."

٤٤- عَنْ جَرِيرِ قَالَ بَأَيَّتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى لِاقْتَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَائِ الزَّكَاةِ وَالصَّحْدِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

45. Dari Jarir r.a., katanya: "Aku berjanji kepada Rasulullah saw. akan setia dan patuh, dan memberi nasihat kepada setiap orang muslim. Lalu beliau bersabda kepadaku, "Lakukanlah sekuasamu!"

٤٥- عَنْ جَرِيرِ قَالَ بَأَيَّتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْتَّعْبُ وَالظَّاعَةِ فَلَقَنَنِي فِيمَا أَسْتَطَعْتُ وَالصَّحْدِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

Iman dan maksiat

46. Dari Abu Hurairah r.a., kataanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sempurna iman seorang pezina di kala ia berzina, dan tidak sempurna pula iman seorang pencuri di kala ia mencuri, dan tidak sempurna pula iman seorang pemabuk di kala ia minum khamar; sedangkan pintu tobat senantiasa terbuka sesudah itu."

٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَازِئِي الرَّأْفِ حِينَ يَرْفَنْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرُقُ حِينَ يَسْرُقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرُبُ لَغْمَرَ حِينَ يَشْرُبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَالْتَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ بَعْدُ .

- 17) Yaitu, iman bahwa Kitab-Nya itu sesungguhnya firman Allah, tidak sama dengan ucapan-ucapan makhluk manapun juga. Karena itu diagungkan, dibaca, dipahamkan dan diterima jadi pedoman hidup dunia akhirat, tanpa koreksi sehurstpun.
 18) Membenarkan risalahnya.
 19) Membantu mereka menegakkan yang hak, menegor dan mengingatkan mereka dengan cara yang baik dan bijaksana apabila mereka keliru.
 20) Mencerdaskan mereka bagi kemajuan di dunia dan akhirat. (Syarah An Nawawi, I:238-240)

Tanda-tanda munafik

Tanda-tanda munafik

47. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada empat sifat bila terdapat pada diri seseorang, maka dia adalah munafik, sehingga ditinggalkannya sifat-sifat itu: (1) Apabila berbicara, dia dusta; (2) Apabila bersumpah setia, dia khianat; (3) Apabila berjanji, dia mungkir; (4) Apabila bermusuhan, dia kejam."

٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتَ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَ فِيهِ خَلَةً مِنْ نِفَاقٍ حَتَّى يَدْعُهَا إِذَا حَدَثَ كَذَبٌ وَإِذَا عَاهَدَ عَدْرٌ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا خَاصَّمَ فَجَزَّ .

48. Dari Abu Hurairah r.a., kataanya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda-tanda orang munafik ada tiga: (1) Apabila berbicara, dia dusta; (2) Apabila berjanji, dia mungkir; (3) Apabila dipercayai, ia khianat."

٤٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْةُ الْكَافِرِ ثَلَاثَةُ إِذَا حَدَثَ كَذَبٌ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أَخْمَنَ حَخَانَ .

Mengatakan orang muslim kafir

49. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berkata kepada saudaranya, "Hai Kafir!", maka ucapan itu kembali kepada salah satu di antara keduanya. Jika apa yang diucapkannya itu benar, maka ucapan itu tertuju kepada orang yang dipanggil. Jika tidak, maka ucapan itu tertuju kepada yang mengucapkan."

٤٩- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَانِي أَسْرِي وَقَافِ لَأَخْيَهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاعَ بَعْهَا حَدْهَمَانِ كَانَ كَمَا قَالَ وَلَا كَمَا جَعَلَ عَلَيْهِ .

50. Dari Abu Dzar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mendakwa orang lain sebagai bapaknya, padahal dia tahu bahwa itu bukan bapaknya, maka dia itu kafir. Dan siapa yang mendakwa sesuatu yang bukan miliknya, maka orang itu tidak termasuk golongan kita (muslim); maka tempatnya ialah di neraka. Dan siapa yang memanggil seorang dengan panggilan "kafir" atau "musuh Allah", padahal orang yang dipanggilnya itu bukan demikian, maka ucapannya itu kembali kepada dirinya sendiri."

Membenci Bapak

51. Dari Abu Hurairah, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membenci bapakmu. Siapa yang benci kepada bapaknya, maka dia kafir."

52. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengaku "Bapak" kepada orang lain. padahal dia sadar bahwa orang itu bukan bapaknya, maka haram surga baginya." Kata Abu Bakrah r.a., "Aku mendengar pula Rasulullah berkata demikian."

٥٠- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ أَدْعَى لِغَيْرِ أَيْسِهِ وَهُوَ يَعْلَمُ الْأَكْفَرَ وَمَنْ أَدْعَى مَا لَيْسَ لَهُ فَلَيْسَ مِنَ الْمُتَّقِيْمِ وَمَنْ يَتَبَوَّأْ مَقْعَدًا مِنَ النَّارِ وَمَنْ دَعَ إِلَيْهِ بِالْكُفْرِ أَوْ قَاتَ عَدُوَّ اللَّهِ وَلَيْسَ كَذَلِكَ الْأَحَادِيرُ عَلَيْهِ.

٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْغِبُوا عَنِ ابْنَائِكُمْ فَمَنْ رَغَبَ عَنِ ابْنِيْهِ فَهُوَ كُفَّرٌ.

٥٢- عَنْ سَعْدِ بْنِ وَقَائِمٍ يَقُولُ سَمِعَ أَذْنَائِيْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ مِنْ أَدْعَى أَبْنَاءِ الْإِسْلَامِ غَيْرِ أَيْسِهِ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَيْسِهِ فَلَمْ يَجِدْهُ عَلَيْهِ حَرَامًا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَأَنَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Mencaci orang mukmin

53. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mencaci-maki orang muslim hukumnya fasik, dan membunuhnya hukumnya kafir."

٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابَ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفَّرٌ؟

54. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda ketika haji wada': "Hati-hatilah kamu! Janganlah kamu kafir kembali sepinggalku. Di mana sebagian kamu membunuh sebagian yang lain (perang saudara)."

٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ الرَّبِيعِ حَدَّثَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ أَنَّهُ قَالَ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُكْمَ أَوْقَانَ وَلِعَكْمَ لَا تَرْجِعُوْبَعْدِيْ كَهَارًا يَضْرِبُ بَعْضَكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

55. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua perkara pada manusia, yang keduanya dapat menyebabkan mereka kafir: (1) Mencela turunan (orang lain). (2) Meratapi mayat."

٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَتْكَانِ فِي النَّاسِ هُمَابِّمَ كُفَّرُ الظُّمْنُ فِي النَّسِيْنِ وَالنِّيلَةِ عَلَى الْمَيْتِ.

56. Dari Jarir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba-sahaya lari dari majikannya, lepaslah tanggung-jawab majikan daripadanya."

٥٦- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَحْكُمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَانَ عَبْدِيْ أَبْنَقَ فَقَدْ بَرَثَ مِنْهُ الدِّمَمَ.

57. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya Nabi saw. bersabda:

٥٧- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَحْكُمُ

"Apabila seorang hamba sahaya lari dari majikannya, maka shalatnya tidak diterima."

Hujan dan bintang

58. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengimami kami shalat Subuh di Hudaibiyah, sesudah tadi malam hujan turun. Setelah selesai shalat, Nabi saw. menghadap kepada orang banyak, lalu bersabda: "Tahukah Anda sekalian, apa yang telah difirmankan Tuhan Anda?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Nabi saw., "Allah berfirman: Ketika hamba-hamba-Ku bangun pagi-pagi, di antaranya ada mukmin, dan ada pula yang kafir. Siapa yang berkata, "Hari hujan karena karunia dan rahmat Allah, maka dia itu mukmin (iman) dengan-Ku, kafir dengan bintang-bintang. Dan siapa yang berkata, "Hari hujan karena bintang ini dan bintang itu, maka dia kafir dengan-Ku, iman dengan bintang-bintang."

عن النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِذَا أَبْقَى الْعَبْدُ لَمْ تُقْبِلْ لَهُ صَلَاةٌ

٥٨- عن زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهْنَى قَالَ صَلَّى
يَسَارُسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً
الصُّبْحَ يَأْتِيهِنَّ يَوْمًا فِي أَشْرِ الرَّبَّاَءِ كَانَتْ
مِنَ الظَّلَلِ، فَلَمَّا اتَّصَرَّفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ
فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟
قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ قَاتَ
أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ فَمَا
مَنْ قَالَ مُطَرِّنًا بِقَضَى اللَّهُ وَرَحْمَتِهِ
فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوْكِ، وَمَا
مَنْ قَالَ مُطَرِّنًا بِسُوءِ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ
كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكِ.

59. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika di masa Nabi saw. pernah turun hujan. Maka bersabda Nabi saw., "Sebagian manusia ada yang bangun pagi dalam keadaan syukur, yaitu orang-orang yang mengatakan, "Hujan ini rahmat Allah."

٥٩- عن إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مُطَرِّنَ النَّاسُ
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ
مِنَ النَّاسِ شَاكِرٌ وَمِنْهُمْ كَافِرٌ قَالُوا

Dan ada pula yang kafir, yaitu mereka yang berkata, "Hujan ini karena bintang ini dan itu." Kata Ibnu 'Abbas, "Lalu diturunkan Allah ayat berikut: "Aku bersumpah dengan tempat turunnya bintang-bintang". . . . sampai kepada ayat: "Sedangkan kebohongan kamu jadikan rizki bagi kamu." (Al Waq'ah: 75-82)

هَذِهِ رَحْمَةُ اللَّهِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَقَدْ صَدَقَ
تَوْهُ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَنَزَّلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ
فَلَا أَقِيمُ بِمَوْاقِعِ النَّجُومِ - حَتَّىٰ بَلَغَ
وَجَهَّمَلُونَ رُزْقَكُمْ أَنْتُمْ تَكْدِبُونَ

Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman.

60. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman, dan membenci mereka tanda munafik."

٦٠- عَنْ أَنَّسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَتَهُ قَالَ حُبُّ الْأَنْشَارِ إِيمَانٌ
وَبُغضُهُمْ آيَةُ الْنِّفَاقِ.

Wanita kurang iman dan kurang taat

61. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Wahai, kaum wanita! Bersedekahlah kamu dan banyak-banyaklah istighfar (mohon ampun). Karena aku melihat, kebanyakan isi neraka ialah kaum wanita." Seorang wanita yang cerdas lantas bertanya: "Apa kesalahan kami, ya Rasulullah, makanya kami kebanyakan penghuni neraka?" Jawab Rasulullah saw., "Kaum wanita suka memaki dan memungkiri jasa suami. Aku tidak melihat orang yang kurang akal dan kurang agamanya, yang melebihi daripada kamu sekalian (kaum wanita)." Wanita tadi bertanya pula,

٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَا مُسْتَكْثِرَاتِ
الْمُسْلِمَاتِ فَقَدْ أَكْثَرْنَ الْأَسْتِغْفَارَ فَإِنَّ
رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ
مِنْهُنَّ جَزْلَهُ وَمَا لَنَا يَارَسُولُ اللَّهِ أَكْثَرُ
أَهْلِ النَّارِ؟! قَالَ مَكْثُرُنَ الْأَعْنَ وَمَكْثُرُ
الْعَشِيرَ وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ
وَدِينٍ أَعْلَمُ بِلِذِي لَيْتْ مَكْنُنَ قَالَتْ

"Kurang bagaimakah akal dan agama kami, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Adapun kurang akal, karena kesaksian dua orang wanita sama dengan kesaksian seorang pria. Nah, ini bukti kurang akal. Tidak dapat shalat beberapa malam dan tidak puasa (beberapa hari) bulan Ramadhan, bukti kurang agama."

يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا نُفْصَانُ الْعُقْلُ وَالدِّينِ
قَالَ أَمَانُ نُفْصَانُ الْعُقْلُ شَهَادَةُ اثْرَاثَتِينَ
تَعْذِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ فَهُدَا نُفْصَانُ الْعُقْلِ
وَمُنْكَرُ الْيَتَامَى مَاتُصْلَى وَتَفْطَرُ فِي
رَمَضَانَ فَهُدَا نُفْصَانُ الدِّينِ.

62. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila anak Adam membaca ayat sajdah, lalu dia sujud; maka setan jatuh sambil menangis. Katanya, "Cela kau! Anak Adam disuruh sujud, maka dia sujud, lalu mendapat surga. Aku disuruh sujud, tetapi aku menolak, maka untukku neraka."

٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَرَأَ أَبْنَادَ السَّجْدَةِ
فَسَجَدَ أَعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَكْرِي يَقُولُ يَا وَلَاهِ
وَفِي رَوَايَةِ أَبِي كُرْبَلَةِ يَا وَلَيْلَى أُمِّ رَبِّنَ آدَمَ
بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَمْ يَلْجُنْ وَأَمْرَتَ
بِالسُّجُودِ فَابْتَيَطَ فِي النَّارِ.

Istilah kafir bagi yang meninggalkan shalat

63. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya tali penghubung antara seseorang dengan syirik dan kafir, ialah meninggalkan shalat."

٦٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَوْنَانَ سَمِعَتْ النِّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنِ
الشَّرِكِ وَالْكُفْرِ تَرَكَ الصَّلَاةِ.

Amal yang paling utama

64. Dari Abu Hurairah r.a., katanya seseorang bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal yang bagaimana-

٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِيلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلَاكُ الْأَعْمَالِ

nakah yang paling utama?" Jawab Nabi saw., "Iman dengan Allah." Tanyanya pula, "Kemudian apa?" Jawab Rasulullah saw., "Jihad fi Sabillillah." Tanyanya pula, "Kemudian apa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Haji yang mabrur."

أَفْضَلُ؟ قَالَ إِيمَانٌ بِاللَّهِ. قَالَ ثُمَّ مَاذَا
قَالَ الْجَهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ ثُمَّ مَاذَا
قَالَ حَجَّ مَبْرُورٌ. وَفِي رِوَايَةِ مُحَمَّدِ
بْ حَفْرٍ قَالَ إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولُهُ.

65. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Amal yang bagaimakah yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman dengan Allah dan jihad di jalannya." Tanyaku, "Budak yang bagaimakah yang paling utama?"²¹⁾ Jawab Rasulullah saw., "Yang disenangi majikannya, dan yang paling mahal harganya." Tanyaku, "Jika aku tidak sanggup?" Jawab Rasulullah saw., "Menolong orang bertukang, atau menyudahkan bengkalai orang yang tak sanggup menyelesaikannya." Tanyaku, "Bagaimana pendapat Anda, jika aku tak sanggup melakukan sesuatu?" Jawab Nabi saw., "Jagalah jangan sampai engkau berbuat jahat kepada orang lain. Maka yang demikian itu merupakan sedekah darimu untuk dirimu sendiri."
- ٦٥- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا
الْأَعْمَالُ أَفْضَلُ؟ قَالَ إِيمَانٌ بِاللَّهِ
وَالْجَهَادُ فِي سَبِيلِهِ. قَالَ قُلْتُ أَمْلَاكُ
أَفْضَلُ؟ قَالَ أَنْفُسُهُمْ أَعْنَدُ أَهْلِهَا وَأَكْرَهُ
شَمَنًا. قَالَ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعُلْ؟ قَالَ ثُمَّ
صَارَتِهَا أَوْتَصْنَعُ لِأَخْرَقَ. قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولُ
اللَّهِ أَرَيْتَ إِنْ ضَعَفْتُ عَنْ بَعْضِ الْعِلْمِ؟
قَالَ تَكْفُ شَرَكٌ عَنِ التَّأْسِ فَإِنَّمَا صَدَقَهُ
مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ.

²¹⁾ Pertanyaan ini diajukannya, karena Islam menganjurkan untuk memerdekaan budak-budak.

66. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal yang bagaimanakah yang paling utama?" Jawabnya, "Shalat pada waktunya." "Kemudian itu apa?" tanyaku. Jawab beliau, "Berbuat kebijakan pada ibu-bapak." "Kemudian itu apa?" tanyaku lagi. Jawab beliau, "Jihad fi Sabillah!" Aku sebenarnya hendak bertanya lagi, tetapi aku cukupkan sedemikian."

Dosa yang paling besar

67. Dari 'Abdullah r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Jawab Rasulullah saw., "Menyekutukan Allah, padahal Dia sendiri yang menjadikanmu." "Yang demikian itu sangat besar dosanya," kataku. "Kemudian apa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Membunuh anakmu sendiri karena takut melarat." "Kemudian apa lagi," tanyaku pula. Jawab beliau, "Berzina dengan isteri tetanggamu." ²²⁾

68. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami berada di sisi Rasulul-

66-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَأْلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ الصَّلَاةُ لِوَقْتِهَا. قَالَ قُلْتُ شَرْأَى؟ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ قُلْتُ شَرْأَى؟ قَالَ الْحَمَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمَا تَرَكْتُ أَسْتَرِيدَهُ إِلَّا زَرَعَهُ عَلَيْهِ.

67-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأْلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الدِّينِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ أَنْ يَجْعَلَ لِلَّهِ مَا لَمْ يَأْوِهِ كُلَّكُلَّتْ لَهُ أَنْ يَطْعَمَ مَعْكَمَهُ قَالَ قُلْتُ لَهُ أَنْ دَلِيلَكَ لِتَطْعِيمِي؟ قَالَ قُلْتُ لَمْ يَأْتِي؟ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ حَنَّافَةَ أَنْ يَطْعِمَ مَعْكَمَهُ قَالَ قُلْتُ شَرْأَى؟ قَالَ شَرْأَى أَنْ تُزَرِّفِي حَلِيلَةَ جَارِكَ.

22) Lihat surat Al-Furqan, ayat: 64

lah saw., lalu beliau bersabda: Perhatikanlah! Kuberitahukan kepada kamu sekalian tentang dosa-dosa besar yang paling besar: (Rasulullah mengucapkannya tiga kali) (1) Mempersekutukan Allah; (2) Durhaka kepada ibu-bapak; (3) Sumpah palsu."

وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أَنْهِكُمْ يَا أَكْبَرُ الْجَاهِزَةِ
الْأَشْرَكُ بِاللَّهِ وَغُصُوقُ الْأَوَالِدَيْنِ وَشَهَادَةُ
الْزُورِ أَوْ قَوْلُ الرَّبُورِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُكَبِّكًا لِجَلَسِ فَيَازَلَ
يَكِيرًا حَسْعِي فَلَنَا لَيْسَتِهِ سَكَتَ.

69. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan: (1) Mempersekutukan Allah; (2) Sihir; (3) Membunuh orang yang telah dilarang membunuhnya, kecuali karena alasan yang dibenarkan Allah (seperti kisas); (4) Memakan harta anak yatim; (5) Memakan riba; (6) Lari dari medan pertempuran; dan (7) Menuduh wanita mu'minah yang baik dan tahu memelihara diri, berbuat jahat (zina)."

69-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَجْبَحَنَا السَّبْعُ
الْمُؤْبِقَاتِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ؟ قَالَ
الشَّرْكُ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي
حَرَمَ اللَّهُ أَبِي الْحَقِّ وَأَخْلَقَ مَالَ الْكِبِيرِ
وَأَكْلُ الرِّبَا وَالثَّوْلَى يَوْمَ الرَّحْنِ وَذَنْبُ
الْمُحْسَنَاتِ الْقَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ.

70. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mencaci ibu-bapak, termasuk dosa besar." Para sahabat bertanya, "Adakah orang yang mencaci ibu-bapaknya?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, ada! Dicacinya bapak orang lain, lantas orang itu mencaci bapaknya pula. Dicacinya ibu orang lain, lalu orang itu mencaci ibunya pula."

70-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُونَ فِي الْعَاصِمَةِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ
الْكَبِيرَاتِ شَتمُ الرَّجُلِ وَالدَّيْنِ قَالَ أَيُّ رَسُولُ
اللَّهِ وَهَلْ يَشْتِمُ الرَّجُلُ وَالدَّيْنُ؟ قَالَ لَمْ يَ
يَشْتِمْ أَبَا الرَّجُلِ كَيْسَبْ أَبَاهُ وَلَيْسَ أَمَّهُ
كَيْسَبْ أُمَّهُ.

Sifat sompong

71. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., dari Nabi saw., sabdanya:

"Tidak dapat masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat rasa sompong walaupun hanya seberat debu." Seorang laki-laki bertanya, "Bagaimana kalau seseorang suka memakai baju dan sepatu bagus?" Jawab Rasulullah saw., "Allah itu indah (jamil). Dia menyukai yang indah. Sedangkan sompong itu menolak kebenaran dan menganggap remeh orang lain."

٧١-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ
فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِّنْ كَبِيرٍ قَالَ رَجُلٌ لَّهُ
الرَّجُلُ حُبِّيْبٌ أَنْ يَكُونَ ثَوْبَهُ حَسَنًا وَنَعْلَهُ
حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمِيلَ
الْكَبِيرُ بَطَرُ الْحَقَّ وَغَمْطَ الْكَافِسِ.

72. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

"Tidak dapat masuk neraka seseorang yang terdapat iman di dalam hatinya walaupun hanya seberat biji bayam; dan tidak akan masuk surga seorang yang terdapat di dalam hatinya kesombongan walaupun hanya seberat biji bayam."

٧٢-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ فِي
كَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرَدَلٍ مِّنْ أَيْمَانٍ وَلَا
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ فِي كَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ
خَرَدَلٍ مِّنْ كَبِيرَيْهِ.

Orang yang mati tidak menyekutukan Allah masuk surga

73. Dari Jabir r.a., katanya seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya: "Ya, Rasulullah! Apakah itu dua masalah wajib?" Jawab Rasulullah saw., "Siapa yang mati tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, dia masuk surga. Dan siapa yang mati menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain, dia masuk neraka."

٧٣-عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَنِّي أَنْتَ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَاتَلَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا
الْمُوْجِبَاتِ؟ فَقَاتَلَ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ
بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ
بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ.

74. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Jibril 'alaihis-salam datang kepadaku, lalu dia menyampaikan berita gembira kepadaku: "Siapa saja dari umatmu yang mati, sedangkan dia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, dia masuk surga." Tanyaku, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawabnya, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri."

٧٤-عَنْ أَبِي ذِئْرٍ يَحْدُثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَنَّا فِي جِبْرِيلَ
عَلَيْهِ السَّلَامُ قَبَّشَرَفَ أَنَّهُ مَنْ مَاتَ مِنْ
أَنْتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ
مَلَّتْ وَإِنْ زَفَرَ وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ وَلَنْ زَفَرَ
إِنْ سَرَقَ.

75. Dari Abul Aswad Addili, dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku datang kepadा Nabi saw., kudapati beliau sedang tidur memakai baju putih. Kemudian aku datang lagi, beliau masih tidur. Kemudian aku datang lagi, kudapati beliau telah bangun. Lalu aku duduk ke dekatnya, dan beliau bersabda: "Tidak seorang pun orang yang telah mengucapkan kalimah *La ilaha illallah*, kemudian dia mati dalam pengakuannya itu, melainkan dia masuk surga." Aku bertanya, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawab Rasulullah, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri." Pertanyaan itu kutanyakan sampai tiga kali. Kali yang keempat beliau menjawab, "Tidak dapat tidak, hai, Abu Dzar!" Kata Abul Aswad melanjutkan, "Sesudah itu Abu Dzar keluar sambil mengulang-ulang perkataan Nabi saw. itu, "Tidak dapat tidak, hai Abu Dzar!"

٧٥-عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ أَنَّتِي الَّذِي صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ نَاسٌ عَلَيْهِ تَوْبَةٌ
أَبِيسْ نَعْرَةٌ أَنْتِي فَإِذَا هُوَ نَاسٌ تُمْرِنُ أَنْتِي
وَقَدْ أَسْتَيقِظُ بَلَّغْتَ إِلَيْهِ فَقَاتَلَ مَكِينَ
عَبْدٌ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَاتَ عَلَى ذَلِكَ
الْأَدْخَلَ الْجَنَّةَ مَلَّتْ وَإِنْ زَفَرَ
قَالَ وَلَنْ زَفَرَ وَلَنْ سَرَقَ مَلَّتْ وَلَنْ زَفَرَ
وَلَنْ سَرَقَ، قَالَ وَلَنْ زَفَرَ وَلَنْ سَرَقَ.
(ثَلَاثَةٌ) شَرَقَ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ عَلَى رَغْمِ
أَنْفَ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ فَخَرَجَ أَبُو ذِئْرٍ وَهُوَ
يَكُوْلُ وَإِنْ رَغْمَ أَنْفَ أَبِي ذِئْرٍ.

Haram membunuh orang yang telah mengucapkan "La ilaha illallah"

76. Dari Miqdad bin Aswad r.a., katanya: "Ya, Rasulullah, bagaimanakah pendapat Anda, jika aku bertemu dengan seorang kafir yang hendak membunuhku, dia dapat memukul sebelah tanganku dengan pedang sehingga putus. Kemudian dia dapat melindungkan diri dari kejarku pada sebatang pohon, lalu dia berkata: "Aku Islam kepada Allah". Apakah boleh aku membunuhnya setelah ia mengucapkan kata-katanya itu?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak! Jangan engkau bunuh lagi dia!" Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Dia telah memotong tanganku. Sesudah itu barulah dia mengucapkan kata-katanya itu. Bolehkah aku membunuhnya?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan engkau bunuh dia! Kalau engkau membunuhnya, maka kedudukannya sama dengan kedudukanmu sebelum engkau membunuhnya; dan kedudukannya sama dengan kedudukannya sebelum dia mengucapkan kalimahnya itu."

٧٦- عَنْ مُقْدَادِ بْنِ الْأَكْوَادِ أَنَّهُ أَخْبَرَ أَنَّهُ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِذَا يَسْتَرَنَ لَقِيَتْ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَقَاتَلَنِي فَنَزَّبَ رَاحِدَى يَدِيَ بِالسَّيْفِ فَقَطَعَهُمْ كُلُّهُمْ لَذَّ مَيِّ شَجَرَةٍ فَقَالَ أَسْلَمَتْ لِلَّهِ أَفَاقْتَلَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا فَقْتَلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَقْتَلَهُ قَدْ قَطَعَ يَدِيْ ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ أَنْ قَلَّمْهَا أَفَقْتَلَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا فَقْتَلَهُ فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّمَا مَذَلَّتَكَ فَبَلَّ أَنْ قَتَلَهُ وَلَئِنْ مَذَلَّتَهُ قَبْلَ أَنْ يَمْوَدَ كَلِمَتَهُ أَتَى قَالَ .

77. Dari Usamah bin Zaid bin Hari-tsa h r.a., katanya: "Rasusullah saw. memerintahkan kami pergi berperang ke Huraqah, termasuk perkampungan Juhainah. Kami menyerang mereka pada waktu Subuh dan dapat memukul mundur mereka. Aku dan

٧٧- عَنْ أَسَمَّةِ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَكَمَ كَيْمَتْ قَالَ بَعْدَ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُرْقَةِ مِنْ جَهِنَّمَ فَصَبَّخَنَا الْقَوْمُ كَهْرَبَاهُمْ وَلَيْسَتْ أَنَا وَرَجُلُ مِنْ

seorang sahabat dari golongan Anshar dapat mengejar seorang prajurit mereka. Ketika prajurit itu kami todong, tiba-tiba dia mengucapkan kalimat "La ilaha illallah." Sahabatku orang Anshar serta-meria menarik senjatanya, sedangkan aku terus menikamkan panahku kepada prajurit itu sehingga dia tewas. Kata Usamah melanjutkan, "Ketika kami tiba kembali di Madinah, berita mengenai peristiwa itu telah sampai kepada Nabi saw." Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Hai, Usamah! Kenapa engkau bunuh prajurit itu padahal dia telah mengucapkan "La ilaha illallah?" Jawabku, "Dia mengucapkannya karena hendak melindungi diri dari senjataku." Tanya Nabi, "Kenapa engkau bunuh dia setelah dia mengucapkan kalimat "La ilaha illallah?" Rasulullah saw. senantiasa mengulang-ulang pertanyaannya itu sehingga aku merasa bahwa aku belum masuk Islam sebelum hari itu."

Menodong dan menipu kaum muslimin

78. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menodongkan senjata kepada kita, mereka itu tidak termasuk golongan kita. Dan siapa yang menipu kita, tidak termasuk golongan kita juga."

79. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. melewati setumpuk makanan (di pasar), lalu beliau memasukkan

الْأَنْصَارِ رَجُلًا مِنْهُمْ فَلَمَّا أَعْنَتْهُمْ قَالَ أَنْصَارِي
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَفَى عَنْهُ الْأَنْصَارِ
وَطَعَنَتْهُ بِرُمحٍ حَتَّى قَتَلَهُ قَالَ فَلَمَّا
قَدِمْنَا بَلْغَ ذَلِكَ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَتَالَ لِي يَا أَسَمَّةً أَقْتَلَهُ كَمَّا قَاتَلَ لِي
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟؟ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ
إِنَّمَا كَانَ مُشْهُودًا قَالَ فَقَاتَلَ أَقْتَلَتْهُ
مَا قَاتَلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟؟ قَالَ فَتَارَ إِلَيْ
يَكْرِهُهَا عَلَى حَتَّى تَحْمِلَهُ كَمَّا قَاتَلَ
أَسْلَمَتْ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ .

٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا
السَّلَاحَ فَلَيْسَ مَنْا وَمَنْ عَشَنَا فَلَيْسَ
مَنَا .

٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى مَسْبَقَةِ طَعَامِ

tangannya ke dalam tumpukan itu. Setelah diangkatnya kembali, ternyata jari-jari beliau basah. Lalu beliau bertanya, "Kenapa begini, hai penjual makanan?" Jawabnya, "Kena hujan, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Mengapa tidak ditaruh sebelah atas (yang basah) supaya dilihat orang! Siapa yang menipu tidak termasuk golonganku."

Meratapi mayat, memukul-mukul pipi dan merobek-robek baju

80. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami, orang yang suka memukul-mukul pipi, atau merobek-robek baju atau meratap dengan ratapan jahiliyah (melulung his teris)."

81. Dari 'Abdurrahman bin Yazid dan Abu Burdah bin Abu Musa, keduanya berkata: "Abu Musa sakit keras sehingga dia pingsan. Isterinya, Ummu 'Abdullah menangis melulung-lulung. Kemudian, setelah Abu Musa sadar kembali, dia berkata kepada istrinya, "Tidak tahukah kamu bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku berlepas diri (tidak bertanggung jawab) terhadap orang yang meratap, mencukur rambut, 23) meratap melulung-lulung, dan meratap merobek-robek baju."

فَادْخُلْ يَدَهُ فِيهَا فَنَالْ أَصَابِعُهُ بَلَّا
فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ
أَصَابِعُهُ السَّمَاءُ يَأْرُسُ اللَّهُ قَالَ أَفَلَا
جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيْ نَرَاهُ النَّاسُ؟!
مَنْ عَشَ فَلَيْسَ مِيتًا.

٨٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَ الْمُنْهَبِ
الْخُدُودَ أَوْ شَقَّ الْجِيُوبَ أَوْ دَعَابَدَ عَبِيدَتَهُ
الْجَاهِلِيَّةَ.

٨١- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ وَأَبِي بُرْدَةَ
ابْنِ أَبِي مُوسَى قَالَا أُغْنِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى
وَأَقْبَلَتْ أَمْرَاتُهُ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ تَصْبِحُ بِرْبَتَهُ
قَالَ أَشَّمْ أَفَاقَ قَالَ أَنْ تَعْلَمَيِ؟ وَكَانَ
يُحِبُّهُ شَهَادَةُ أَبِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا بَرِيٌّ مِمْنَ حَلْقٍ وَسَاقٍ
وَحَرْقٍ.

23) Mencukur rambut, katanya untuk buang sial.

Berita yang mengacaukan

82. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Tidak dapat masuk surga, orang-orang yang menyiar-nyiarkan berita untuk mengacau."

Orang yang tidak dipedulikan Allah

83. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan berbicara dengan mereka pada hari kiamat. Mereka itu ialah: (1) Orang yang suka memberi, tetapi suka menyebutnyebut pemberiannya itu. (2) Orang yang menawar-nawarkan dagangannya dengan sumpah palsu. (3) Orang yang suka berpakaian berjela-jela karena sangat luasnya." 24)

84. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan berbicara kepada mereka, tidak membersihkan mereka daripada dosa, — Kata Mu'awiyah, juga tidak akan menengok kepada mereka, 25) bahkan mereka mendapat siksa yang pedih: (1) Orang tua pezina; (2) Raja (pengusa) pembohong; (3) Si miskin yang sombong."

24) Pakaian bangsa Arab ialah semacam jubah. Ada orang yang suka berpakaian dalam sampai menyapu tanah, untuk menunjukkan dirinya orang kaya atau bangsawan tinggi. Karena itu mereka bangga dengan pakaianya yang dalam. Rasulullah mela rang berpakaian demikian karena yang seperti itu adalah salah satu bentuk kesombongan.

25) Allah tidak akan mengindahkan mereka.

٨٢- قَالَ حُذَيْفَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ
شَقَامٌ.

٨٣- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةُ لَا يَكُونُونَ
اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُنْكَرُ الَّذِي لَا يَعْلَمُ شَيْءًا
إِلَّا مَنْ فِي الْجَنَّةِ وَالْمَنْفِعُ سَلَّمَهُ بِالْمَحْلِفِ الْفَلَبِيرِ
وَالْمُسْبِلُ إِنْزَارًا.

٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةُ لَا يَكُونُونَ
اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَرَكُونَ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ
وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَمْ يَعْذَابْ إِلَيْهِ شَيْخُ
رَازَانَ وَمَلِكُ كَذَابٍ وَعَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ.

85. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana Allah tidak akan bercakap dengan mereka di hari kiamat, tidak menengok kepada mereka dan tidak membersihkan mereka daripada dosa, bahkan mereka mendapat siksa yang pedih: (1) Orang yang mempunyai kelebihan air di tengah padang pasir, tetapi dia tidak mau memberi orang yang kehausan dalam perjalanan; (2) Orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu sesudah 'Ashar, dengan mengatakan modalnya sebegini atau sebegitu. Pembelinya percaya saja, padahal yang sebenarnya tidak begitu. (3) Orang yang bersumpah setia kepada pemimpin untuk mengharapkan keuntungan dunia. Apabila dia beroleh keuntungan dipenuhinya janjinya, tetapi apabila tidak, tidak dipenuhinya.

Bunuh diri

86. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bunuh diri dengan senjata tajam, maka senjata itu akan ditusuk-tusukannya sendiri dengan tangannya ke perutnya di neraka untuk selama-lamanya; dan siapa yang bunuh diri dengan racun, maka dia akan meminumnya pula sedikit demi sedikit nanti di neraka, untuk selama-lamanya; dan siapa yang bunuh diri dengan menjatuhkan diri dari gunung, maka dia akan menjatuhkan dirinya pula

85-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهَذَا حَدِيثٌ أَبْرُقُ
بِكُوْنِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكِلْمَهُمْ اللَّهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ
وَسَلَّمَ لِكَلَّتِ لِكِلْمَهُمْ اللَّهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ
وَلَا يُنْظَرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُنْزَكِرُهُمْ وَلَمْ يَمْعَذَبْ
إِلَيْهِمْ رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَلَوِيْ بِالْفَلَادَةِ
يَمْنَهُ مِنْ ابْنِ التَّبِيلِ وَرَجُلٌ بَايْعَ رَبِيلَ
بِسَلَمَةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَلَفَ لَهُ اللَّهُ لِأَخْنَمَهُ
يَكْذَأْ وَكَذَأْ فَصَدَقَهُ وَهُوَ عَلَى عَيْرِ ذَلِكَ
وَرَجُلٌ بَايْعَ رَامَامَا لَأَيْسَامَا لِأَرَدَنَيَا فَإِنْ
أَعْطَاهُمْ مِنْهَا وَفَإِنْ لَمْ يُعْطِهِمْ مِنْهَا مَنْ يَنْفِعُ.

86-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَتْلِ نَفْسِ مُؤْمِنٍ
قُوَّيْدَتَهُ فِي يَدِهِ يَتُوبُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ
جَهَنَّمَ حَالَهُ حَلَدًا فِيهَا أَبْكَا وَمِنْ شَرِبَ
سَاقَ قَتْلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَقْسَاهُ فِي نَارِ
جَهَنَّمَ حَالَهُ حَلَدًا فِيهَا أَبْكَا وَمِنْ تَوْرَى
مِنْ جَهَنَّمَ قَتْلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَرْدَى فِي نَارِ

nanti (berulang-ulang) ke neraka, untuk selama-lamanya."

جَهَنَّمَ حَالَهُ حَلَدًا فِيهَا أَبْكَا .

87. Dari Tsabit bin Dhahhak r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak wajib bagi seseorang melaksanakan nazar apabila dia tidak sanggup melaksanakannya." "Mengutuk orang mu'min sama halnya dengan membunuhnya." "Mengadakan tuduhan bohong atau sumpah palsu untuk menambah kekayaannya dengan menguasai harta orang lain, maka Allah tidak akan menambah baginya, bahkan akan mengurangi hartanya."

87-عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَّافِ كَعْنَ الْتَّبِيعِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى رَبِيلِ
تَذَرُّ فِيمَا لَيْمَلَكُ وَلَئِنْ الْمُؤْمِنُ لَفَتَلَهُ
وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ يُشْكَنُ فِي الدُّنْيَا عَذَابَ
يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ أَدْعَى دَعْوَى
كَاذِبَةً لَيَكْتُرَ بِهَا لَمْ يَرْدَهُ اللَّهُ أَقْلَمَهُ
وَمَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَبَرَ فَاجْرَةً .

88. Dari Tsabit bin Dhahhak r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Siapa yang bersumpah menurut cara suatu agama selain Islam, baik sumpahnya itu dusta maupun sengaja, maka orang itu akan mengalami sumpahnya sendiri. "Siapa yang bunuh diri dengan suatu cara, Allah akan menyiksa nya di neraka jahanam dengan cara itu pula."

88-عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَّافِ قَالَ قَالَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَلْفِ يَمِينِ
سَوْيِ الْاسْلَامِ كَذِبًا مُتَعَيْنًا فَهُوَ كَتَمَ
قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ يُشْكَنُ عَذَابَهُ اللَّهِ
يَهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ .

89. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Kami ikut perang bersama-sama Rasulullah saw. dalam perang Hunain. Rasulullah berkata kepada seorang laki-laki yang mengaku Islam, "Orang ini penghuni neraka."

89-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ شَهِدَنَا مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُسْنَيَا
قَالَ لَرَجُلٍ مِنْ يَدِهِ أَنْ يَدْعُ إِلَيْهِ الْاسْلَامَ هَذَا مِنْ

Ketika kami berperang, orang itu pun ikut berperang dengan gagah berani, sehingga dia terluka. Maka dilaporkan orang hal itu kepada Rasulullah saw., katanya: "Orang yang tadi Anda katakan penghuni neraka, ternyata dia berperang dengan gagah berani, dan sekarang dia tewas." Jawab Nabi saw., "Dia ke nereka." Hampir saja sebagian kaum muslimin menjadi ragu-ragu. Ketika mereka sedang dalam keadaan denikian, tiba-tiba diterima berita bahwa dia belum mati, tetapi luka parah. Apabila malam telah tiba, orang itu tidak sabar menahan sakit karena lukanya itu. Lalu dia bunuh diri. Peristiwa itu dilaporkan orang pula kepada Nabi saw. Nabi saw. bersabda, "Allahu Akbar! Aku mengaku bahwa aku hamba Allah dan Rasul-Nya." Kemudian beliau memerintahkan Bilal supaya menyiaran kepada orang banyak, bahwa tidak akan dapat masuk surga melainkan orang muslim (orang yang tunduk patuh). Sesungguhnya Allah menguatkan agama ini dengan orang jahat."

90. Dari Syaiban r.a., katanya dia mendengar Hasan r.a. bercerita: "Masa dulu, ada seorang laki-laki keluar bisul. Ketika ia tidak dapat lagi menahan sakit, ditusuknya bisulnya

أَهْلُ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرَنَا الْقِتَالُ قَاتَلَ
الرَّجُلُ قَاتَلَ أَشَدِيدًا فَلَسَابَتْهُ حَرَقَةٌ
فَقُتِلَ يَارَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلُ الَّذِي قُلَتْ
لَهُ آنِفًا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَاتَلَ
الْيَوْمَ قَاتَلَ أَشَدِيدًا وَقَدْمَاتِ فَقَاتَلَ
الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّارِ
فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يُرْتَابَ فِيمَا هُمْ
عَلَى ذَلِكَ أَذْقِيلَ إِنَّهُ لَمْ يَمُوتْ وَلَكِنْ يَهُ
جِرْحًا شَدِيدًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْأَيْلَمِ لَمْ
يَصْبِرْ عَلَى الْجَرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَلَخِيرَ
الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَاتَلَ
اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدَ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ
ثُمَّ أَمْرَ بِالْأَفْنَادِي فِي النَّاسِ أَنَّهُ لَا
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا فَنْسُونَ مُسْلِمًا وَإِنَّ اللَّهَ
يُؤْتِ دُهْدُهُ الَّذِينَ يَالِرَجُلِ الْفَاجِرِ.

9. عَنْ الْحَسَنِ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا مَمْنَ
كَانَ قَبْلَكُمْ خَرَجَتْ بِهِ قَرْحَةٌ فَلَمَّا أَذْتَهُ
أَنْتَرَعَ سَهْمًا مِنْ كَذَّابٍ فَنَحَّاهُ أَهْلُمْ تَرْقَلُ

itu dengan anak panah, menyebabkan darah banyak keluar sehingga ia meninggal. Lalu Tuhanmu berfirman: Aku haramkan baginya surga."²⁶) Kemudian Hasan menunjuk ke masjid sambil berkata, "Demi Allah! Jundab menyampaikan hadis itu kepadaku dari Rasulullah saw. di dalam masjid ini."

الَّذِمْ حَتَّى مَاتَ قَالَ رَبُّكُمْ كَذَّ حَوْمَتْ
عَلَيْهِ لَعْنَةٌ كَمْ مَدِيدَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَاتَلَ
إِنَّ اللَّهَ لَقَدْ حَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ
جُنَدَبٌ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ.

91. Dari Umar bin Khathhab r.a., katanya: "Ketika perang Khaibar sedang berkecamuk, sekelompok sahabat datang kepada Rasulullah saw. Kata mereka, "Si Fulan syahid. Si Fulan syahidi! Ketika mereka melewati mayat seorang laki-laki mereka berkata pula, "Si Fulan syahid." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku melihatnya berada dalam nereka, memakai pakaian yang dicurinya dari harta rampasan yang belum dibagi." Kemudian Rasulullah bersabda, "Hai, anak Khathhab! Beritahukan kepada orang banyak: "Tidak dapat masuk surga melainkan orang-orang yang beriman." Kata Umar, "Aku keluar, lalu kuserukan kepada orang banyak: "Ketahuilah! Sesungguhnya tidak dapat masuk surga melainkan orang-orang yang beriman." فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ حَيْرَةِ أَقْبَلَ نَفْرُوْمِنْ حَسَابَةِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَلُوا فَلَانَ شَهِيدٌ حَتَّى سَرُوا عَلَى رَجُلٍ فَقَاتَلُوا
فَلَانَ شَهِيدٌ فَقَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا فِي رَأْيِتُمْ فِي النَّارِ فِي
بُرْدَةٍ غَلَّها أَوْ عَبَاءَةً ثُمَّ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبْنَى النَّبَّابِ
أَذْهَبْ فَنَادَ فِي النَّاسِ أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ
الْجَنَّةَ إِلَّا مُؤْمِنُوْنَ قَالَ فَتَرَجَّبْتُ
فَنَادَيْتُ أَلَا إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا
الْمُؤْمِنُوْنَ.

26) Karena dia dengan sengaja bunuh diri.

92. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Kami ikut perang Khai-bar bersama-sama Rasulullah saw., dan Allah swt. memenangkan kami. Kami tidak merampas emas dan perak. Yang kami rampas ialah harta benda yang lain, seperti barang-barang rumah-tangga, makanan dan pakaian. Kemudian kami pergi ke sebuah lembah. Rasulullah saw. membawa serta seorang hamba-sahaya pemberian seorang laki-laki dari Judzam, bernama Rifa'ah bin Zaid, berasal dari suku Dhubaib. Ketika kami berhenti di lembah itu, hamba sahaya itu berdiri membuka pelana. Tiba-tiba ia dipanah musuh, dan mati seketika. Kami berujar, "Alangkah bahagianya dia mati syahid!" Sabda Rasulullah saw., "Tidak! Sekali-kali tidak! Demi Allah, yang diri Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya api menyala pada baju yang dipakainya, yang dicurinya dari harta rampasan yang belum dibagi." Kata Abu Hurairah melanjutkan, "Kami semua terperanjat mendengar sabda Rasulullah itu. Semenjak itu, seorang perajurit datang membawa sepotong tali (yang diambilnya dari harta rampasan yang belum dibagi, lalu menyerahkannya kepada Nabi saw.)" Sabda Nabi saw., "Tali dari neraka!"

٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَرَجْ جَمَاعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَيْبَرَ فَقَتَحَ اللَّهُ
عَيْنَاهَا فَلَمْ يَفْتَنْ ذَهَابًا وَلَا رُقًا غَيْنَمَةً
الْمَنَاعَ وَالظَّعَامَ وَالثِّيَابَ تَعَانَكَتْ
إِلَى الْوَادِي وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَهُ وَهَبَهُ لَهُ رَجُلٌ مِنْ
جَذَامٍ يَدْعُعُ رِفَاعَةَ بْنَ زَيْدٍ مِنْ بَنِي
الصَّبَّيْبِ فَلَمَّا كَرِزْنَا الْوَادِي قَامَ عَبْدُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمُلُ رِحْلَهُ
فَرَأَيْتُمْ سَمِيمَ فَكَانَ فِيهِ حَمْنَهُ فَلَمَّا هَبَنَا
لَهُ الشَّهَادَةُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا وَلَذِنْ نَفْسَ
مُحَمَّدٍ يَدِيهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ لَتَنْهَبُ عَلَيْهِ
نَارًا لَخَذَهَا مِنَ الْعَنَاثِيمِ يَوْمَ خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ
شَبَّهَهَا الْمَقَاسِمُ قَالَ فَقَزَعَ النَّاسُ فَجَاءَهُ
رَجُلٌ يُشَرَّاكِ أَوْ شَرَّاكِ فَقَالَ يَارَسُولَ
اللَّهِ أَسْبَثْتُ يَوْمَ خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَّالِمِنْ نَارٍ أَوْ
شَرَّالِمِكَانِ مِنْ نَارٍ .

٩٣- عَنْ جَابِرِ أَنَّ الطَّفَيْلَ بْنَ عَمْرَا وَالْقَنْدَى
أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي حَسْنِ حَسَنٍ
وَمُنْعَةٍ قَالَ حَسْنٌ كَانَ لِدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ
فَكَانَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِذِي
نَخْرِ اللَّهِ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا هَاجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ هَاجَرَ الْغَيْرُ
الْطَّفَيْلُ بْنُ عَمْرَا وَهَاجَرَ مَعَهُ رَجُلٌ مِنْ
قَوْمِهِ فَلَاحَتُو الْمَدِينَةَ فَرَرُّضَ فَجَزَعَ
فَلَخَدَ مَشَاقِصَ لَهُ فَقَطَعَ بِهَا بَرْكَةَ
فَشَبَّحَتْ يَدَاهُ حَتَّى مَاتَ فَرَأَهُ
الْطَّفَيْلُ بْنُ عَمْرَا وَفِي مَنَامِهِ فَرَأَهُ
وَهِيَتِهِ حَسَنَةٌ وَرَاهَ مُغَطِّيَ يَدِيهِ
فَقَالَ لَهُ مَا صَبَعَ بِكَ رَبُّكَ؟ فَقَالَ عَفْرَأُ
لِي بِمَهْرَقِ إِلَيْنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ مَالِي أَرَاهُ مُغَطِّي يَدِيَكَ؟
فَقَالَ قَيلَ لِي لَنْ تُصْلِحَ مِنْكَ مَا أَهْدَيْتَ
فَعَصَمَهَا الْطَّفَيْلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

karena dia telah memotong tangan-nya.”²⁷⁾

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ وَلِيَدِيْهِ فَاغْفِرْ

Bencana setelah dekat kiamat

94. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya Allah akan meniupkan angin dari Yaman, lebih lembut dari pada sutera. Namun tidak seorang pun yang tertinggal (iman) di dalam hatinya.” Abu ’Alqamah mengatakan “Walaupun agak seberat biji bayam?” Kata Abdul ’Aziz, “Iman yang seberat debu pun akan tercabut olehnya.”

٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَعْثِثُ بِحَمَّا مِنَ الْيَمَنِ الَّذِينَ مِنَ الْخَرِيرِ فَلَا تَكُونُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ - قَالَ أَبُو عَلَقْمَةَ مَشَّاقَ حَجَّةً . وَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ مَشَّاقَ ذَرَّةً مِنْ إِيمَانِ الْأَقْبَصَةِ .

Sebelum bencana datang

95. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Sejauhakah berbuat amal kebaikan, sebelum datang bencana yang bagaikan malam gelap gulita. Pagi-pagi seseorang masih mukmin, tetapi bila hari petang dia kafir. Atau petang hari dia masih mukmin, pagi hari dia kafir. Dijualnya agamanya karena mengharapkan keuntungan dunia.”

٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بِإِذْرِوا بِالْأَعْمَالِ فَتَنَّ كُفَّالَهُ اللَّيْلُ الْمُطْلَمُ يُضْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَمُنْسَى كَافِرًا وَمُنْسَى مُؤْمِنًا وَيُضْبِحُ كَافِرًا يَبْيَحُ دِيْنَهُ بِعَرَفِيْنِ مِنَ الدُّنْيَا .

Hapuskah amalnya?

96. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: “Setelah turun ayat:

٩٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ لَهُ

27) Hadis ini menjadi dalil bagi Ahli Sunnah, bahwa orang yang bunuh diri atau mengerjakan sesuatu maksiat, kemudian dia mati sebelum tobat lebih dahulu, orang-orang itu tidak dihukum kafir, hanya disiksa karena dosanya. (Syarah An Nawawi, I:318)

تَرَكْتُ هَذِهِ الْآيَةَ وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ .. إِلَى آنِسِ الْأَيَّةِ جَلَسَ تَسْبِيتُ بْنُ قَيْسٍ فِي بَيْتِهِ وَقَالَ أَنَا مِنْ أَهْلِ الْأَيَّارِ وَاحْتَبَسَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدَ بْنَ مَعَادٍ فَقَالَ يَا أَبَا عَمِّرُو مَا شَاءَنَا ثَابَتْ أَشْتَكَى؟ قَالَ سَعْدٌ إِنَّهُ مُلْعَنٌ وَمَا عَلِمْتُ لَهُ يُشْكُوَى قَالَ فَأَتَاهُ سَعْدٌ فَذَكَرَ لَهُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَسْبِيتُ أَرْتَلْتُ هَذِهِ الْآيَةَ وَلَقَدْ عَلِمْتُ أَنِّي مِنْ أَرْفَعَكُمْ صَوْنًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنَا مِنْ أَهْلِ الْأَيَّارِ فَذَكَرَ ذَلِكَ سَعْدٌ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

28) Al Hujurat:2

29) Tsabit bin Qais bin Syamas r.a., seorang Khathib yang punya suara keras dari kalangan kaum Anshar. Semenjak turun ayat tersebut dia selalu merasa ketakutan, karena dia tahu suaranya lebih keras daripada suara Nabi apabila dia berbicara dengan beliau, apalagi kalau dia sedang berkhutbah. (Syarah An Nawawi, I:321)

Amal sebelum Islam

97 Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw.: 'Ya, Rasulullah! Apakah kami akan disiksa karena perbuatan kami pada masa jahiliyah?' Jawab Nabi saw.: "Siapa yang baik Islamnya, dia tidak akan disiksa karena amalnya masa jahiliyah. Akan tetapi siapa yang buruk Islamnya,³⁰⁾ maka dia akan disiksa karena amalnya pada masa jahiliyah dan masa Islam."

٩٧-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ أَنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْ تُؤْخِذُنَا مَا عَمَلْنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ أَمَانَنْ أَخْسَنَ مِنْكُمْ فِي الْإِسْلَامِ فَلَا يُؤْخِذُنَا وَمَنْ أَسَاءَ أَخْذَ بِعَمَلِهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَالْإِسْلَامِ.

98. Dari Ibnu Syumarnah Al Mahri r.a., katanya: "Kami menyaksikan 'Amru bin 'Ash ketika dia hendak meninggal. Dia lama menangis sambil menghadapkan mukanya ke dinding. Karena itu anaknya berujar, "Wahai, Ayahku! Bukankah Rasulullah saw. telah menyampaikan berita gembira bagi Ayah, begini dan begitu. (Kenapa Ayah masih menangis?)" Lalu 'Amru bin 'Ash menengok kepada anaknya seraya berkata, "Sesungguhnya perbekalan kita yang paling utama ialah syahadat: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasulullah. Aku ini telah mengalami tiga zaman. Pertama, aku menyadari, tidak ada orang yang paling benci kepada Rasu-

حْضَرَتَأَعْرُونَالْعَاصِمِ وَهُوَ فِي سَيَاقَةِ الْمُوْتِ فَكَيْطُو يَكُوْنُ وَجْهُهُ إِلَى الْمِسَارِ فَجَعَلَ ابْنَهُ يَقُولُ يَا أَبَتَاهُ تَابَتْكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ إِلَيْكُمْ؟ أَمَابَشِّرُكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ إِلَيْكُمْ؟ قَالَ فَأَقْبَلَ يُوْجِيْهُ فَقَالَ إِنَّ أَفْضَلَ مَا نُؤْتُ شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ إِنِّي قَدْ كُنْتُ عَلَى الْكَبَّاقِ كَلَّا ثُلَّتْ لَهُ دَرَائِيْتُ وَمَا لَكُمْ

30) Seperti Islam orang munafik.

lullah saw. melebihi benciku. Ketika itu tidak ada yang lebih kuinginkan kecuali menangkapnya lalu membunuhnya. Kalaulah aku meninggal ketika itu, tentu aku masuk neraka. Kedua, tatkala Allah menanamkan Islam ke dalam dadaku, aku datangi Nabi saw., lalu aku berujar, "Ulurkanlah tangan Anda, aku hendak berjanji setia (bai'at) dengan Anda." Beliau mengulurkan tangannya dan menjabat tanganku sambil berkata, "Apa maksudmu hai, 'Amru?" Jawabku, "Aku hendak masuk Islam dengan syarat." Tanya beliau, "Apa syarat yang engkau minta?" Jawabku, "Supaya segala dosaku diampuni." Kata beliau, "Apakah engkau belum tahu, bahwa Islam menghapus segala dosa yang sebelumnya? Hijrah dan Haji juga menghapus dosa-dosa yang sebelumnya?" Semenjak itu aku merasakan, tidak ada orang paling cinta kepadaku melebihi cinta Rasulullah saw. Dan tidak ada orang yang paling terhormat di mataku melebihi beliau. Sebab itu aku tak kuasa menatapnya demi untuk memuliakannya. Sehingga andaikan aku diminta orang untuk menggambarkan bentuk beliau, aku tak sanggup, karena aku tak pernah mengangkat pandanganku kepada beliau. Kalaulah aku mati ketika itu, sungguh besar harapanku bahwa aku masuk surga. Ketiga, Kemudian aku menjabat berbagai jabatan pemerintahan, di mana aku sendiri tidak tahu bagaimana sesungguhnya keadaanku selama dalam

أَشَدَّ بَغْصَنِكَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي وَلَا أَحَبُّ إِلَيْيَ أَنْ أَكُونَ فَدَعْتُكُنْتُ مِنْهُ فَقَتَّاتَهُ فَلَوْمَتُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَكُنْتُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا جَعَلَ اللَّهُ إِلَيْهِ إِلَاسْلَامَ فِي قَلْبِي أَتَيَتُهُ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَبْسُطْيَنِكَ فَلَذِيْكَيْعَنَ فَبَسْطَيْكَيْسَنَهُ قَالَ فَقَبَضْتُ يَدِي قَالَ مَالِكُ يَا عَمِّرُو قَالَ فَلَقْتُ أَرْدَدَ أَنْ أَشْرَطْ قَالَ كَشْرِطْيَمَادَأْ فَلَكْتُ أَنْ يُمْزَرَ قَالَ أَمَّا عَلِمْتَ أَنَّ إِلَاسْلَامَ يَهْدِمْ مَا كَانَ قَبْلَهُ وَأَنَّ الْهِجْرَةَ تَهْلِمْ مَا كَانَ قَبْلَهُمَا وَأَنَّ الْحَجَّ يَهْدِمْ مَا كَانَ قَبْلَهُ؟ وَمَا كَانَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا الجَنَّفِ عَيْنِي مِنْهُ وَمَا كَنْتُ أَطْبِقُ أَنْ أَمْلَأَ عَيْنِي مِنْهُ بِنَحْلَالَهُ وَلَوْ سُلِّمْتُ أَنْ أَصْفَهُ مَا كَلَّتْ لِكَيْ لَمْ أَكُنْ أَمْلَأَ عَيْنِي مِنْهُ وَلَوْمَتُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَرَجُوتُ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ثُمَّ وَلِيَّا أَشْيَا مَا كَدْرَى مَلَكَالِ

jabatan-jabatan itu. Karena itu jika aku mati, janganlah jenazahku diantar para wanita peratap dan jangan pula membawa api. Apabila aku telah dikubur, timbunlah jenazahku dengan tanah sampai rata, kemudian tunggulah kira-kira selama orang menyembelih kurban dan membagi-bagikan dagingnya, supaya aku tidak kesepian bersamamu, tatkala aku memikirkan jawaban terhadap malaikat yang dikirim Tuhanmu untuk menanyaiku.”

Amal kebijakan orang kafir apabila masuk Islam

99. Hakim bin Hizam r.a. bertanya kepada Rasulullah saw., kata-nya: “Bagaimanakah pendapat Anda tentang perbuatan-perbuatan baik yang pernah kulakukan pada masa Jahiliyah, seperti sedekah, memerdekaan budak dan menghubungkan silaturrahmi, apakah semuanya itu mendapat pahala atau tidak?” Jawab Rasulullah saw., “Anda masuk Islam berkat kebijakan-kebijakan yang telah Anda lakukan sebelumnya.”³¹⁾

Iman yang benar dan ikhlas

100. Dari 'Abdullah r.a., katanya: “Setelah turun ayat: *Orang-*

*فِيهَا قَدَّا أَنَا مُتْ فَلَأَنْصَبُجْنِي تَائِحَةً
وَلَا نَارٌ قَادَدْ قَنْمُونِي فَكَسْتُوا عَلَىَ
الثَّرَابَ شَنَاسِمَ أَقِيمُوا حَوْلَ قَبْرِي
قَدْرَ مَا شَنَرَ بَرْزُورٌ وَيَقْسِمُ لَهُمَا
حَتَّىَ أَسْتَأْنِسَ بِكُمْ وَأَنْظُرَ مَا ذَارَ كُجُعَ
بِهِ رُسْلَ رَقِيٍّ.*

99- عن حكيم بن حزام أنه قال لرسول الله صلى الله عليه وسلم أى رسول الله أرأيت أموراً كنت أحدث بها في الجاهلية من صدقة أو عناقة أو مصلة رحيم فيها أجر؟ فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم أسلمت على ما أسلفت من خير.

100- عن عبد الله قال لما نزلت الآيات

orang yang beriman, dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan penganiayaan... (hingga akhir ayat)³²⁾, maka para sahabat merasa sukar memahami maksud ayat itu. Karena itu mereka bertanya kepada Rasulullah saw., “Siapakah di antara kami yang tidak pernah menganiaya dirinya?” Jawab Rasulullah saw., “Bukan begitu! Maksudnya ialah sebagaimana diajarkan Luqman kepada anaknya, katanya: Hai, anaku! Janganlah kamu syirik (menyekutukan Allah), karena syirik itu adalah anjaya besar.”³³⁾

Bisik-bisikan hati

101. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak akan ambil peduli terhadap umatku, selama yang berbicara hanya hatinya, tetapi belum diucapkannya atau belum dilaksanakannya.”

102. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Allah 'Azza wa Jalla berfirman (kepada malaikat-Nya): 'Apabila hambaku berniat hendak melakukan kejahatan, janganlah kamu tuliskan. Apabila telah dilakukannya, tulislah

آمنوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِطَلْمَمْ، شَوَّ
ذَلِكَ عَلَىَ الْمُحَاجَبِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا إِنَّا لَا يَطْلَمُ نَفْسَهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَيْسَ هُوَ كَمَا تَظَنُونَ إِنَّمَا هُوَ كَمَا قَالَ
لَقَمَانَ لِإِبْرَاهِيمَ: «يَا بُنْيَيْ لَا يَشْرِكْ بِاللَّهِ
إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ».

103- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الله يتجاوز لأمتي ما حذشت به نفسك وإنما ينكحها أو يعملاها.

104- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم قال الله عز وجل إذا هم عبد بيسيطه فلا يكتبهما عليه فإن عملها فالتبوه حاسمه وإذا

31) Apabila orang kafir masuk Islam dengan sungguh-sungguh, kemudian dia mati sebagai muslim, maka amal kebijakannya selama ia masih kafir mendapat pahala juga dari Allah swt. Demikian pendapat Ibnu Baththal dan para Muhaqqiqin lainnya. (Syarah An Nawawi, I : 328)

32) An'am:82.

33) Luqman:13. Maksud hadis, jangan dicampur adukkan iman dengan syirik.

Bisik-bisikan hati

baginya satu kejahanan. Apabila dia berniat hendak berbuat kebaikan, tetapi belum dilaksanakannya, tulislah baginya satu kebaikan. Apabila dilaksanakannya tulislah untuknya sepuluh kebaikan."

103. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Apabila hamba-Ku berniat hendak melakukan suatu kebaikan tetapi belum dilaksanakannya, Aku tulis untuknya sepuluh sampai tujuh ratus ganda kebaikan. Apabila dia berniat hendak melakukan suatu kejahanan, tetapi belum dilaksanakannya, tidak Ku-tulis apa-apa baginya. Jika dilaksanakannya, Ku-tulis untuknya satu kejahanan."

**هُمْ مُحَسِّنَةٌ فَلَمْ يَعْمَلُوهَا فَأَكْتَبْوْهَا حَسَنَةً
فَإِنْ عَمِلُوهَا فَأَكْتَبْوْهَا عَشْرًا.**

**١٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَ إِذَا هُمْ عَبْدِي بِخَسِنَةٍ فَمَمْعَلُوهَا
كَتَبْتُهَا لَهُ حَسَنَةً فَإِنْ عَمِلُوهَا كَتَبْتُهَا
عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سِبْعِينَةَ ضِعْفًا
وَإِذَا هُمْ سَيِّئَةٍ فَمَمْعَلُوهَا مُكَبَّثًا
عَيْنَهُ فَإِنْ عَمِلُوهَا كَتَبْتُهَا سَيِّئَةً وَلِعَيْنَهُ**

104. Dari Abu Hurairah r.a., kata nya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Apabila hamba-Ku berkata akan berbuat kebaikan, Aku tulis baginya (pahala) satu kebaikan, sekalipun belum dilaksanakannya. Tetapi apabila dilaksanakannya, Aku tulis untuknya (pahala) sepuluh kebaikan. Apabila dia berujar akan berbuat kejahanan, Aku ampuni dia selama belum dilaksanakannya. Apabila dilaksanakannya, Kutulis untuknya balasan satu kejahanan. Sabda Rasulullah saw. selanjutnya: "Malaikat berkata: Wahai Tuhan! Ini-

**١٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ إِذَا تَحْدَثَ عَبْدِي بِإِنْ يَعْمَلُ
حَسَنَةً فَكَانَ أَكْتَبْتُهَا لَهُ حَسَنَةً مَا لَمْ يَعْمَلْ
فَإِذَا عَمِلَهَا فَكَانَ أَكْتَبْتُهَا عَشْرًا مُثَلَّهَا وَإِذَا
تَحْدَثَ بِإِنْ يَعْمَلُ سَيِّئَةً فَكَانَ أَغْفَرْهَا لَهُ
مَلْكُ يَعْصِلُهَا وَإِذَا عَمِلَهَا فَكَانَ أَسْخَنَهَا لَهُ**

Bisik-bisikan hati

lah hamba-Mu, dia bermaksud hendak berbuat kejahanan (padahal Allah melihat)." Jawab Allah, "Amatilah dia! Jika dilaksanakannya, tuliskan baginya balasan yang setimpal. Tetapi jika tidak dilaksanakannya, tuliskan baginya pahala satu kebaikan, karena dia takut kepada-Ku." Rasulullah saw. melanjutkan pula sabdanya, "Apabila keislaman kamu lebih meningkat, maka tiap-tiap kebaikan yang dilakukannya ditulis (pahalanya) sepuluh sampai tujuh ratus ganda. Dan tiap-tiap dia melakukan kejahanan ditulis (balasannya) setimpal dengan kejahatannya itu sampai dia mati."

**وَمِثْلَهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَتِ الْمَلَائِكَةَ رَبِّ ذَلِكَ عَبْدُكَ
يُرُيدُكَ أَنْ يَعْمَلَ سَيِّئَةً - وَهُوَ أَبْصَرُكَ -
فَقَالَ أَرْجُوهُ فَإِنْ عَمِلَهَا فَأَكْتَبْهَا لَهُ حَسَنَةً
مِثْلَهَا وَإِنْ تَرَكَهَا فَأَكْتَبْهَا لَهُ حَسَنَةً
إِنَّمَا تُرَكُهَا مِنْ جَرَأَيْ وَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَحْسَنَ
أَحَدُكُمُ اسْلَامَةً فَكُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا
يُكْتَبُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سِبْعِينَ ضِعْفًا
وَكُلُّ سَيِّئَةٍ يَعْمَلُهَا مُكَبَّثًا بِمِثْلِهَا
حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ .**

105. Dari Ibnu 'Abbas r.a., dari Rasulullah saw., sebagaimana diriwayatkannya dari Tuhannya Tabaraka wa Ta'ala, sabdanya: "Allah menulis setiap kebaikan dan kejahanan." Kemudian Rasulullah menjelaskannya: "Siapa berniat berbuat kebaikan tetapi tidak dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya (pahala) satu kebaikan yang sempurna. Jika dia berniat melakukannya lalu dilaksanakannya, maka Allah menuliskan bagi-

**١٠٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُوِيُ عَنْ
رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَكْتُبُ
الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ فَرَبِّيَنِ زَكَرِيَّا
فَمَنْ هُمْ مُحَسِّنَةٌ فَلَمْ يَعْمَلُوهَا كَتَبَهَا
اللَّهُ عَنْهُ حَسَنَةً كَامِلَةً وَلَكِنْ هُمْ
يَعْمَلُونَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ عَنْهُ**

nya (pahala) sepuluh sampai tujuh ratus ganda kebaikan, atau lebih banyak. Jika dia berniat melakukan kejahatan tetapi tidak dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya pahala satu kebaikan yang sempurna. Jika dia berniat melakukannya lalu dilaksanakannya, Allah menuliskan baginya balasan satu kejahatan.”

عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سِبْعِمِائَةِ ضَعْفٍ
إِلَى أَضْعَافِ كُثُرَةٍ وَإِنْ هُمْ بِسَيِّئَةٍ
فَلَمْ يَعْمَلُوا كُتُبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةٌ
كَامِلَةٌ وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمِلُوهَا كُتُبَهَا اللَّهُ
سَيِّئَةٌ وَاحِدَةٌ.

106. Dari Abu Hurairah r.a., katanya para sahabat datang kepada Rasulullah saw. lalu mereka bertanya: “Kami merasakan di dalam hati kami suatu waswas yang amat berat bagi kami menuturnkannya.” Jawab Rasulullah saw., “Sesungguhnya itu?” Kata mereka, “Ya, sesungguhnya.” Jawab Rasulullah saw., “Yang demikian itu ialah suatu tanda bagi iman yang sempurna.”³⁴⁾

١٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَنَا سُؤْلٌ
مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلُوكُمْ إِنَّا تَعْذِيْدُ فِي أَنْفُسِنَا مَا يَعْلَمُونَ
أَحَدُنَا أَنْ يَتَكَبَّرَ بِهِ قَالَ وَقَدْ وَجَدْتُمُوهُ
قَالُوا نَسْمَ قَالَ ذَلِكَ صَرِيْحُ الْإِيمَانِ.

107. Dari 'Abdullah r.a., katanya: “Orang banyak senantiasa bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal waswas. Jawab beliau, “Itu adalah suatu tanda bagi iman yang bersih.”³⁵⁾

١٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوُسُوْسَةِ
قَالَ تِلْكَ تَحْضُّ الْإِيمَانِ.

34) Mereka merasa berat bertanya karena sangat takut terhadap apa yang kadang-kadang datang menjadi waswas bagi mereka, ialah pertanyaan: Siapa yang menjadikan Allah? Mereka tidak mau adanya pertanyaan ini karena iman yang telah ada dalam dada mereka. Dan karena itu puia mereka berat menyebutkannya kepada Rasulullah saw. (Syarah An Nawawi, I : 339)

35) Lihat juga hadis no. 106, 108, 109.

108. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Orang banyak senantiasa tanya-ber-tanya (tentang ini dan itu), sehingga akhirnya mereka bertanya: “Alam ini ciptaan Allah; maka siapakah yang menciptakan Allah?” Sabda Rasulullah saw., “Hendaklah kamu jawab: Aku iman dengan Allah!”

١٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرَازُ
النَّاسُ يَسْأَلُونَ حَتَّى يُقَالَ هَذَا خَلْقُ
اللَّهِ الْخَلْقُ فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ فَمَنْ وَجَدَ
مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلَيَقُولُ أَمْنَتْ بِاللَّهِ.

109. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Setan akan datang kepada Anda bertanya, Siapakah yang menciptakan ini dan itu? Sehingga akhirnya dia bertanya, Siapa pula yang menciptakan Tuhanmu itu?” Apabila sudah sampai ke situ, maka berlindunglah dengan Allah (mengucapkan: *A'udzubillahi minasy syaithanirrajim*), dan sudahlah.”

١٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الشَّيْطَانُ
أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ مَنْ خَلَقَ كَذَّا وَكَذَّا؟
سَعَى يَقُولُ لَهُ : مَنْ خَلَقَ رَبِّكَ؟ فَإِذَا
بَلَغَ ذَلِكَ قَلَّتْ سَعْدَهُ بِاللَّهِ وَلَيْسَتْهُ.

110. Dari Abu Umamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang merampas hak orang muslim dengan sumpah, dia wajib masuk neraka dan haram baginya surga.” Lantas seorang laki-laki bertanya: “Sekalipun hanya sedikit, ya Rasullah?” Jawab beliau, “Sekalipun hanya seujung sikat gigi dari kayu arak.”

١١٠ - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اقْتَطَعَ حَقًّا
أَمْرِي وَمُسْلِمٍ بِسَيِّئَةٍ فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهَ
لَهُ الْتَّارِ وَحَرَمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَالَ لَهُ
رَجُلٌ وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا يَأْرَسُونَ
اللَّهَ؟ قَالَ وَإِنْ قَصَبَيْنَا مِنْ أَرَاكَ.

111. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bersumpah dengan sumpah palsu untuk menguasai harta orang lain, kemudian dia mati dalam sumpahnya itu, maka dia itu mati dalam murka Allah." Kata Abdullah, "Kemudian Rasulullah saw. membacakan kepada kami ayat Quran untuk memperkuat sabda beliau itu: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan Sumpah mereka dengan harga murah, orang-orang itu tidak mendapat bagian di akhirat; dan Allah tidak akan bertutur kata dengan mereka, tidak melihat kepada mereka dan tidak membersihkan mereka dari dosa, sedangkan mereka mendapat siksa yang pedih." (Ali 'Imran : 77)

112. Dari 'Alqamah bin Wail, dari bapaknya, katanya : "Ada seorang laki-laki dari Hadhramaut dan seorang lagi dari Kindah, keduanya datang kepada Nabi saw. Orang Hadhramaut berkata, "Orang ini merampas tanahku yang kuwarisi dari bapaku." Kata orang Kindah, "Tanah itu adalah milikku yang kutanami dengan tanganku. Dia tidak berhak atas tanah itu." Tanya Rasulullah saw. kepada orang Hadhramaut, "Adakah Anda mempunyai bukti?" Jawabnya, "Tidak!" Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu orang Kindah ini (terdakwa) harus disumpah. Anda boleh pegang sumpahnya." Kata orang Hadhramaut, "Orang Kindah ini jahat. Dia tidak

١١١-عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ مَالِ اتْرِيٍّ هُوَ مُسْلِمٌ بِشَهَادَتِهِ
حَقَّهُ لِقَاءُ اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَصَبَانِ
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُمَّةَ قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَصْدَاقَهُ مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ «إِنَّ الَّذِينَ يَشْرُكُونَ بِهِدَى
اللَّهِ وَآيَاتِنَاهُمْ كُمَّا قَلِيلًا... إِلَىٰ آخِرِهِ
الآية». (آل عمران ٣٧)

١١٢-عَنْ عَائِلَةِ بْنِ وَاثِنِي عَزِيزٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
مِنْ حَضْرَمُوتْ وَرَجُلٌ مِنْ كِنْدَةَ إِلَيْهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْحَضْرَمُوْتِي
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا ذَكَرِي عَلَىٰ
أَرْضِي لِي كَاتَبَ لِأَبِي فَقَالَ الْكِنْدَرِيٌّ هُوَ
أَرْضُ فِي يَدِي أَزْرَعْهَا لِي إِنَّهُ فِيْكَ حَقٌّ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِلْحَضْرَمُوْتِي أَكَ بَيْتَهُ؟ قَالَ: لَا.. قَالَ
فَلَكَ يَعْيِسْنَهُ كَالَّذِي يَأْمُرُ اللَّوْلَانِ الرَّبِيلِ

peduli walaupun dia disumpah. Bahkan dia tidak tahu malu." Jawab Rasulullah saw., "Tidak ada jalan lain bagi Anda kecuali memegang sumpahnya." Setelah bersumpah, orang Kindah itu pergi. Setelah itu Rasulullah saw. bersabda: "Jika dia bersumpah dengan sumpah palsu karena hendak menguasai harta milik orang lain (merampas), maka dia mati dalam murka Allah."

فَاجْرُ الْأَيْلَىٰ عَلَىٰ مَا حَلَفَ عَلَيْهِ وَلَيْسَ
يَتَوَرَّعُ مَنْ شَئَ فَقَالَ لَيْسَ لَكَ مِنْهُ إِلَّا
ذَلِكَ فَإِنْطَلَقَ لِيَخْلُفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ أَدْبَرَ أَمَالَنَّ
حَلَفَ عَلَىٰ مَالِهِ لِيَأْكُلَهُ ظُلْمًا لِيَلْقَيَنَّ
اللَّهَ وَهُوَ عَنْهُ مُغْرِضٌ.

113. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimakah pendapat Anda jika seseorang datang hendak merampas hartaku?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan diberikan, pertahankan!" Tanya: "Jika dia hendak membunuhku?" Jawab Rasulullah, "Bunuh pula dia!" Tanya, "Bagaimana kalau aku yang terbunuh?" Jawab: "Engkau mati syahid!"³⁶ Tanya: "Bagaimana kalau dia yang terbunuh?" Jawab Nabi saw., "Dia masuk neraka!"

١١٣-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ يَجَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتَ إِنْ
جَاءَ رَجُلٌ يُرِيدُ لِحَذَّ مَالِي؟ قَالَ فَلَا صُولَهُ
مَالِكَ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي؟ قَالَ فَاتَّهَلَهُ
قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي؟ قَالَ فَاتَّشَهِيدَ.
قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي؟ قَالَ هُوَ فِي التَّارِ.

36) Syahid ada tiga macam: 1). Orang yang tewas dalam perang Sabillah karena sebab-sebab perang. Ini dinamakan syahid dunia dan akhirat. Mayatnya tidak perlu dimandikan, tidak dishalatkan dan tidak dikafani. Bahkan dikuburkan beserta bajuannya yang berlumuran darahnya sendiri untuk menjadi saksi di hadapan Allah. 2). Orang yang mati karena wabah penyakit, seperti kolera dan lain sebagainya, atau karena tanah longsor yang menimpa rubuh rumahnya lantas dia tertimbun di dalamnya, atau orang yang terbunuh karena mempertahankan nyawa, kehormatan, harta dan sebagainya. Orang ini harus dimandikan, dishalatkan dan dikafani. Tetapi di

Penguasa yang menipu rakyat

114. Dari Al Hasan r.a., katanya: "Pada suatu hari, 'Ubaidullah bin Ziyad³⁷⁾ datang berkunjung ke rumah Ma'qil bin Yasir, ketika Ma'qil sedang sakit yang menyebabkan kematianya. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Akan kusampaikan kepada Anda sebuah hadis yang kudengar sendiri dari Rasullullah saw. Kalau aku yakin bahwa aku akan lama hidup, hadis itu belum akan kusampaikan pada Anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba yang dipercayakan Allah memimpin rakyatnya, tetapi dia menipu rakyat, maka jika dia mati, Allah mengharamkan surga baginya."

١٤-عَنْ الْحَسَنِ قَالَ عَادَ عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ
ابْنُ زَيْدٍ مَعْقُلَ بْنَ يَسَارٍ الْمَرْزُقِ فِي مَرْضِهِ
الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ مَعْقُلٌ لِّيْ حَدِيثٌ كَمَا
حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا
حَدِثْتُكَ لَفِي سَمِعْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرِيعُهُ
اللَّهُ رَبِّهِ يَمُوتُ يَوْمَ الْمَوْتِ وَهُوَ غَاشٌ
لِرَعْيَتِهِ الْأَحْرَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةُ.

115. Dari Abi Maiih r.a., katanya: "Pada suatu hari 'Ubaidullah bin Ziyad datang mengunjungi Ma'qil bin Yasir yang sedang sakit. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Kusampaikan kepada Anda sebuah hadis, yang kalau aku tidak sakit seperti ini, hadis itu belum akan kusampaikan kepada Anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang Amir

١٥-عَنْ أَبِي الْكَعْبِ أَنَّ عَبْيَدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدَ
عَادَ مَعْقُلَ بْنَ يَسَارٍ فِي مَرْضِهِ قَالَ لَهُ مَعْقُلٌ
إِنِّي حَدِيثٌ كَمَحْدُوثٍ لَوْلَا فِي الْمَوْتِ لَمْ
أُحَدِّثْكَ بِهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَمِيرٍ كَيْ أَمْرَرَ

akhirat dia beroleh pahala seperti pahala orang mati syahid.

3). Orang yang terbunuh dalam perang Sabillah, tetapi dia mencuri harta rampasan yang belum dibagi. Orang ini tidak dimandikan dan tidak diperhatikan, tetapi dia tidak mendapat pahala yang sempurna di akhirat. (Syarah An Nawawi I : 348)

37) 'Ubaidullah bin Ziyad ketika itu menjadi Amir (Wali Kota) di Bushrah. (Catatan kaki Syarah An Nawawi I : 349)

(penguasa) yang menjabat urusan-urusan kaum muslimin, apabila dia tidak bersungguh-sungguh berjuang bagi kepentingan mereka, dan tidak memberikan nasihat, dia tidak akan masuk surga bersama-sama dengan mereka."

Amanah hilang berangsur-angsur

116. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Kami menerima dua buah hadis dari Rasulullah saw., yang satu telah kulihat kenyataannya, sedangkan yang satu lagi masih kutunggu-tunggu. Rasulullah saw. bersabda kepada kami, "Sesungguhnya amanah itu bertempat di hati-sanubari seseorang. Kemudian Al Qur'an turun, lalu mereka belajar dari Al Qur'an dan Sunnah. Kemudian Rasulullah saw. bersabda pula tentang hilangnya amanah. Sabda beliau, "Seorang sedang tidur, lalu dicabut amanah dari hatinya, maka tinggallah bekasnya seperti noktah. Kemudian ia tidur lagi, lalu dicabut pula amanah dari hatinya maka kini tinggallah bekasnya seperti lepuh yang membengkak di tangan atau di kaki yang terkena bara panas, dan lepuh itu mengandung air sedikit. Ketika itu, amanah hampir saja hilang sehingga orang mencarinya ke mana-mana.

الْمُسْلِمِينَ شُرُّ لِأَجْهَدِهِمْ وَيَصْبِحُ الْأَعْدَادُ
لَمْ يَدْخُلْ مَعْهُمُ الْجَنَّةَ.

١٦-عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ قَدْرَاهُيْتَ
أَحَدُهُمَا وَأَكَانَ اسْتَطَرُ الْأَخْرَى حَدَّثَنَا أَنَّ
الْأَمَانَةَ نَزَّلَتْ فِي حِدْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ
شَمَّ نَزَّلَ الْقُرْآنَ فَعَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ
وَعَلِمُوا مِنَ السُّنْنَةِ ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفِعٍ
الْأَمَانَةَ قَالَ يَنَامُ الرَّجُلُ التَّوْمَةَ فَتَبَغِضُ
الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظْلَمُ أَكْرَاهًا مِثْلَ
الْوَكْتِ شُرُّ يَنَامُ التَّوْمَةَ فَتَبَغِضُ الْأَمَانَةَ
مِنْ قَلْبِهِ فَيَظْلَمُ أَكْرَاهًا مِثْلَ النَّجْلِ كَجَرَّ
دَرْجَتَهُ عَلَى رِجْلِهِ فَيَنْقُطُ فَتَرَاهُ مُنْتَرًا
وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ أَحَدُ حَسَنِ فَدْحَرَجَهُ
عَلَى رِجْلِهِ فَيَصْبِحُ النَّاسُ يَسْأَلُونَ إِنْ كَانَ
أَحَدُ يَوْمَ الْأَمَانَةِ حَقِيقًا يَعْتَدَلُهُ فِي بَيْنِ

Ketika dikatakan orang: Di sana ada amanah! Mereka sama berkata: alangkah sabarnya dia; atau alangkah baiknya dia; dan atau alangkah cerdiknya dia. Tetapi yang sebenarnya bathin orang itu kosong dari iman. Kata Hudzaifah, "Dahulu, ketika amanah masih dipegang orang erat-erat, aku bisa berdagang dengan siapa pun. Jika dengan orang muslim, ia berlaku jujur karena agamanya, dan jika dengan orang Nasrani atau dengan orang Yahudi, kejujuran itu pun terdapat pada majikannya. Tetapi sekarang, aku tak hendak berdagang lagi melainkan dengan orang-orang tertentu, seperti si Anu dan si Anu yang masih memegang amanah erat-erat."³⁸⁾

Gelombang fitnah (bencana)

117. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Pada suatu hari kami berada bersama-sama 'Umar bin Khaththab, lalu dia bertanya: "Siapakah di antara Anda semua yang pernah mendengar Rasulullah saw. membicarakan perihal fitnah (bencana)?" Jawab hadirin, "Kami pernah mendengar." Kata 'Umar, "Barangkali yang Anda maksudkan, bencana yang terjadi dalam keluarga atau tetangga seseorang." Jawab mereka, "Ya, benar!" Kata 'Umar, "Bencana yang demikian dapat

فَلَمَنْ رَجُلًا أَمِنَّا حَتَّى يُقَالُ لِلرَّجُلِ مَا تَجْلِدُهُ
مَا أَفْلَجَهُ مَا أَعْقَلَهُ وَمَا فَلَبِّيَ مِثْقَافٌ
حَبَّةٌ مِنْ حَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ وَلَقَدْ أَفَعَ عَلَى
رَمَانٍ وَمَا أَبَلَّ أَيْكُمْ بَايْعَثَ لَيْثَ كَانَ
مُسْلِمًا لَيْرَدَنَهُ عَلَى دِينِهِ وَلَيْثَ كَانَ
نَصْرَانِيًّا أَوْ يَهُودِيًّا لَيْرَدَنَهُ عَلَى سَاعِيهِ
وَأَمَّا الْيَوْمُ فَمَا كَتَنَ لِأَبْكَعَ مِنْكُمْ إِلَّا فَلَدَاهُ
وَفَلَادَاهُ.

38) Hadis ini menyatakan bahwa amanah itu akan hilang secara berangsur-angsur. Sehingga pada suatu ketika akan sulit mencari orang yang masih memegang amanah itu. Kalaupun ada, maka orang itu benar-benar dipelihara Allah.

dihapus dengan shalat, puasa dan sedekah. Tetapi siapa di antara Anda sekalian yang pernah mendengar Nabi saw. berbicara mengenai bencana besar ³⁹⁾, yang terjadi seperti gelombang laut?" Kata Hudzaifah, "Orang banyak diam saja. Karena itu aku berkata: "Aku pernah dengar!" Kata 'Umar, "Bagus, silahkan bicara!" Kata Hudzaifah, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Fitnah membenang dalam lubuk hati manusia sedikit demi sedikit bagaikan tenunan sehelai tikar. Hati yang menerima akan mendapat bercak hitam, sedangkan hati yang menolak fitnah itu akan tetap putih cemerlang selama langit dan bumi masih ada. Hati yang telah kena bercak hitam, lama-lama akan menjadi sangat hitam bagaikan belanga tertelungkup. Dia tidak lagi mengenal baik dan buruk, tetapi hanya mengikuti kehendak hawa nafsunya semata-

يَذْكُرُ الْفِتْنَةُ الَّتِي تَمُوجُ مَوْجَ الْبَحْرِ؟
قَالَ حَدِيفَةَ فَاسْكَتَ الْقَوْمَ فَقُلْتُ أَنَا
قَالَ أَنْتَ لِلَّهِ أَبُوكَ قَالَ حَدِيفَةَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
لَعْرُضُ الْقِيلَنُ عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ
عُودًا عُودًا.. فَإِنَّ قَلْبَ اُشْرِبَهَا لَمْ يَكُنْ
فِيهِ نُكْتَةٌ سُودَاءُ وَإِنَّ قَلْبَ أَنْكَرَهَا
لَمْ يَكُنْ فِيهِ نُكْتَةٌ بِيَضْاءٍ حَتَّى تَعْمِلَ عَلَى
قَلْبِيْنِ عَلَى أَبْيَضَنِ مِثْلِ الصَّفَقَاتِ لَا تَنْفَرُ
فِتْنَةً مَادَامَتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضُ
وَالْأَخْرَاسُ وَرِبَادُ كَالْكُوزِ بِحِيجَانِ لَا
يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلَا يَنْتَكُرُ مُنْكَرَ الْأَمَانَةِ

39) Fitnah (bencana) besar termasuk ialah perang saudara di kalangan kaum muslimin yang terjadi silih berganti bagaikan gelombang laut, sesudah pemerintahan 'Umar sendiri. Setelah 'Umar tewas di tangan pembunuh yang mendamai, fitnah (bencana) mulai merayap di kalangan kaum muslimin karena nafsu hendak merebut kekuasaan yang ditutup-tutupkan musuh-musuh Islam. Selama pemerintahan Abu Bakar dan 'Umar, nafsu-nafsu seperti itu dapat ditekan oleh keduanya berkat wibawa serta ketajaman pandangan yang dipancarkan iman dan taqwa yang dimiliki keduanya. Maka dalam hadis ini 'Umar digambarkan sebagai pintu yang terkunci, yang menuju rapat datangnya bencana itu. Tetapi pintu itu sendiri, yakni 'Umar, dipecah (dibunuh) oleh si pendamai yang hanya mengutamakan dendam pribadinya. Setelah 'Umar terbunuh, mulailah berkembang isu-isu yang mengatakan, bahwa yang berhak menjadi khalifah ialah keluarga Rasulullah saw. Tetapi nyatanya yang terpilih sesudah 'Umar ialah 'Usman bin 'Afwan, yang menyebabkan tambah meluasnya isu tersebut. Akhirnya Khalifah 'Usman mati terbunuh karena isu itu, padahal 'Usman sendiri adalah mantu Rasulullah pula.

mata." Kata Hudzaifah melanjutkan, "Antara Anda dengan berkecamuknya bencana besar itu terdapat sebuah pintu yang terkunci rapat, namun di kuatirkan pintu itu akan dipecahkan orang." Tanya Umar, "Akan dipecahkan orang? Bagaimanakah kiranya kalau pintu itu dibuka saja, barangkali dapat ditutup kembali dengan baik." Kata Hudzaifah, "Pintu itu ialah seorang pemimpin utama yang kemudian tewas dibunuh orang. Dan hadis ini bukanlah sekedar cerita dongeng belaka."

Islam mula-mula asing, dan akan kembali asing.

118. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Islam pada mulanya asing, dan akan kembali asing seperti semula. Maka berbahagialah kiranya yang terasing."

119. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya Islam itu mula-mulanya asing dan akan kembali asing bagai semula. Dia akan kembali kepada dua masjid sebagaimana ular kembali ke sarangnya."

من هؤلاء قال حدثنا وحدثته آن
بينك وبينها باباً مختلفاً يوشك آن
يكسراً قال عمر أكسراً لا باب الله فلو الله
فتح لعله كان يعاد فلت لا بل يكسراً
وحدثة آن ذلك الباب رجل يقتل
اويموت حديثاً ليس بالأشليط.

١١٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم بذلة الإسلام
غيرها وسيعود كما بدأ غيرها قطعها
للغرباء.

١١٩ - عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن الإسلام بدأ غيرها
وسيعود غيرها كما بدأ وهو يازر بين
المستحبين كتافر الحية في جحراها.

Menyembunyikan iman karena takut

120. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya iman itu akan kembali ke Madinah, seperti ular kembali ke sarangnya." ⁴⁰⁾

Kalau iman telah tiada

121. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Belum akan terjadi kiamat, selama masih ada orang yang iman kepada Allah di muka bumi ini."

Menyembunyikan iman karena takut

122. Dari Hudzaifah r.a., katanya "Pada suatu ketika kami berada bersama-sama Rasulullah saw. Beliau bersabda : 'Cobalah Anda hitung untukku berapa jumlahnya orang-orang Islam!' Jawab kami, "Ya, Rasulullah! Apakah Anda kuatir terhadap kami? Kami berjumlah kira-kira 600 sampai 700 orang." Sabda Rasulullah saw., "Anda semua belum tahu, kalau pada suatu ketika akan terjadi cobaan." Kata Hudzaifah, "Benar juga sabda Rasulullah saw. Nyatanya kamu benar-benar mendapat cobaan, sehingga kami tidak dapat shalat melainkan dengan cara sembunyi-sembunyi."

40) Makna hadis no. 118, 119 dan 120. Islam itu mula-mula terasa asing dalam masyarakat yang serba jahiliyah, dan dianut oleh satu demi satu orang. Makin lama makin berkembang dan dengan mantap menduduki posisinya dalam masyarakat, sehingga kehadirannya harus diperhitungkan oleh dunia. Tetapi kemudian dia akan kembali asing seperti semula. Dalam keadaan begitu, Nabi saw. mengatakan: Berbahagialah orang yang terasing (Islam) itu. (Syarah An Nawawi, 1 : 359)

١٢٠ - عن أبي هريرة أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْتِي
إِلَى الْمَدِينَةِ كَتَافِرُ الْحَيَاةِ إِلَى جُحْرَهَا.

١٢١ - عن أبي هريرة أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى
لَا يَقُولَ فِي الْأَرْضِ : اللَّهُ... اللَّهُ...

١٢٢ - عن حذيفة قال كما مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال أخوه
كم يلقيظ الإسلام قال فقلنا يا رسول الله
أنت أخف علينا وخف مابين السوانح
إلى السبعينات !! قال إنكم لا ترون
لملئكم أن تستوا قال فابتلانا حتى جعل
الرجل منها لا يصل إلى الأرض.

Orang-orang muallaf

123. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash, katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan suatu pembagian kepada sekelompok orang (ketika itu Sa'ad duduk di antara mereka). Ternyata Rasulullah saw. tidak memberikan pembagian itu kepada seseorang di antara mereka. Kejadian itu sangat mengherankanku. Karena itu aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan tidak Anda beri pembagian itu? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Rasulullah saw., "Bukanakah dia itu muslim?" Kata Sa'ad, selanjutnya, "Aku diam sebentar. Se-mentara itu apa yang kuketahui me-negenai orang itu mendesakku untuk bertanya lagi." Lalu ujarku, "Ya, Ra-sulullah! Apakah sebabnya si Fulan itu tidak Anda beri pembagian itu? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Rasulullah saw.. "Bukankah dia itu muslim? *) Kata Sa'ad, "Aku terdiam sebentar, dan hal itu sangat mempengaruhiku." Karena itu aku berujar pula, "Ya, Rasulullah! Apakah sebabnya si Fulan itu tidak Anda beri? Demi Allah! Aku tahu benar yang dia itu mukmin." Akhirnya Rasulullah saw. menjawab, "Bukankah dia itu muslim? Sesung-

١٢٣ - عَنْ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى رَهْطًا وَسَعْدًا جَالِسًا فِيهِمْ قَالَ سَعْدٌ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ مَنْ لَمْ يُبْطِلْ وَهُوَ أَعْجَبُهُمْ إِنَّ فَقْتَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالِكَ عَنْ فُلَكِينْ قَوَّالَهُ أَنِّي لَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْسِلَهُ مُسْلِمًا قَالَ فَسَكَتَ قَيلِيلًا ثُمَّ عَلَيْنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَقَتَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالِكَ عَنْ فُلَكِينْ مُؤْمِنًا لَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْسِلَهُ مُسْلِمًا قَالَ فَسَكَتَ قَيلِيلًا كَمْ عَلِمْتُ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ فَقَتَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالِكَ عَنْ فُلَكِينْ قَوَّالَهُ أَنِّي لَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْسِلَهُ

إِنَّمَا أُعْطِيَ الرَّجُلُ وَعِزْدَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ
مِنْهُ خَشْيَةٌ أَنْ يَكُنْ فِي النَّارِ عَلَى
وَجْهِهِ.

Iman dengan Risalah Muhammad, wajib.

١٢٤- عن أبي هريرة أن رسول الله ﷺ
الله عَنِّيهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ أَذْنِياءِ مِنْ
تَبَّعَ الْأَقْدَأْعُطِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا مِنْهُ
أَمْ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي
أُوتِيتُ وَحْيًا أَوْحَى اللَّهُ أَكَفَّ فَارِجُونَ
أَكُونْ أَكْثَرَهُمْ كَايَعَانُهُمُ الْقَنَامَةُ .

125. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., katanya: "Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada di tangannya, setiap orang yang telah mendengar Risalahku, baik ia Yahudi atau Nasrani, kemudian diamati tanpa iman dengan risalahku itu maka dia pasti masuk neraka."

١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ الْمُوْسَى
أَنَّهُ عَلِيًّا وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَالَّذِي نَفَسْتُ
مُحَمَّدًا بِيَدِهِ لَا يَسْمَعُ بِهِ كَثُرًا مِنْ هَذِهِ
الْأَمْرَةِ مُهُورِيٍّ وَلَا تَصْرَافِيٍّ شَيْءٌ يَمْوَثُ وَلَمْ
يَعْنِدْ بِالَّذِي أَرْسَلْتُ يَوْمَ الْآكَانِ مِنْ أَصْبَابِ
الْكَوَافِرِ .

126. Dari Sya'bi r.a., dari Abu Bur-dah bin Abu Musa, dari bapak-

١٢٦ - عن الكتب حتى أتُوَدْهُنْ

41) Tindakan Rasulullah ini, adalah salah satu cara yang dicontohkan beliau untuk menjinaki hati orang-orang yang masih lemah imannya (muallaf qubuhum).

nya katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan, di mana mereka diberi pahala berganda: (1) Ahli Kitab yang iman dengan nabinya, kemudian dia bertemu dengan Nabi Muhammad saw. lalu dia iman dengannya, mengikutnya, dan membenarkannya, maka orang itu mendapat pahala dua kali. (2) Hamba sahaya yang melaksanakan kewajibannya terhadap Allah Ta'ala dan terhadap majikannya, hamba sahaya itu mendapat pahala dua kali. (3) Laki-laki yang memiliki hamba sahaya wanita, lalu diberinya makan, dididiknya baik-baik, dimerdekakannya lalu dikawininya, maka orang itu mendapat pahala dua kali."

Apabila Nabi 'Isa turun

127. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw., bersabda : "Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya telah dekat masa-nya 'Isa anak Maryam akan turun di tengah-tengah kamu. Dia akan menjadi hakim yang adil, akan dihancurkannya salib, dibunu-hnya babi, dihapuskannya pajak, dan kekayaan akan melimpah ruah, sehingga tidak seorang pun lagi yang bersedia menerima pemberian."

128. Jabir bin Abdullah r.a. mend-earng Nabi saw. bersabda : "Akan senantiasa ada hingga hari kia-

أَوْ مُوسَىٰ عَنْ أَمْيَهٗ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَلَاقَتْ يَوْمُونَ الْجَرْحُومَ مَرَّتَيْنِ: رَجُلٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أَمْنَ بِذِنْبِهِ وَأَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْنَ بِهِ وَاتَّبَعَهُ وَصَدَقَهُ فَلَهُ أَجْرَانُ وَعَبْدٌ حَمَلَهُ أَذْنِي حَقَّ اللَّهِ تَعَالَى وَحْشَ مَسِيرَهُ فَلَهُ أَجْرَانٌ وَرَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أَمْمَةٌ فَنَذَاهَا فَلَمْ يَحْسَنْ غِدَاءَهَا مَنْ أَذْهَبَهَا فَلَمْ يَحْسَنْ أَدْبَاهَا مَمْعَلَهُ اعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانٌ

١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي دِيدُوا لَيُوشَكُنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيمُكُمْ أَنْ مُرِيزَمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَكَمَ أَمْرِيَّهُ فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخَنزِيرَ وَيَنْبَغِي الْجِرْجِيرَ وَيَقْبِضُ الْمَالَ حَتَّى لا يَقْبِلَهُ أَحَدٌ.

١٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَسْرِكُنَّ

mat, segolongan umatku yang berjuang menegakkan kebenaran dan mereka pasti menang." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Sementara itu Nabi 'Isa a.s. akan turun ke tengah-tengah umat. Lalu pemimpin-pemimpin mereka ber-kata kepadanya: Sudilah Anda shalat dan menjadi pemimpin kami." Jawab Nabi 'Isa a.s., "Tidak! Masing-masing kamu boleh menjadi pemimpin bagi yang lain, selaku suatu kehormatan yang dilimpahkan Allah kepada umat ini."

Iman yang terlambat

129. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Belum akan terjadi kiamat, sehingga matahari terbit di Barat. Apabila mata-hari telah terbit di Barat, manusia akan iman semuanya. Tetapi ketika itu imannya tiada berguna lagi, apabila sebelumnya dia tiada beriman, atau tiada berbuat kebajikan dengan imannya itu."

طَائِفَةٌ مِّنْ أَمْمَى يُعَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِيقَةِ طَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ فَيَنْزَلُ عِيسَى بْنُ مَرِيزَمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ مَرِيزَمْ تَعَالَى صَلَّى لَنَا فَيَقُولُ: لَا... إِنْ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أَمْرَاءُ تَكْوِنَةَ اللَّهِ هُنَّ الْأَمْمَةُ

١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُمَ الشَّمْسَ مِنْ مَغْرِبِهِ فَإِذَا طَلَمَتْ مِنْ مَغْرِبِهِ أَمْنَ النَّاسُ كَلَمْ أَجْمَعُونَ فَيَوْمَئِذٍ لَا يَسْقُعُ نَفْسًا إِيمَانَهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلِهِ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا حَفْظًا.

٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ إِذَا خَرَجْتَ مِنْ يَنْعِنْ نَفْسًا إِيمَانَهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ

sebelumnya, atau tiada berbuat kebijakan dengan imannya itu. Yaitu : (1) Apabila matahari terbit di Barat. (2) Dajjal keluar; (3) Dabbah (binatang melata) berkeliaran di muka bumi.

قَبْلُ أَوْ كَسْبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا طَلْوَعُ
الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالْدَّجَالُ وَدَابَّةُ
الْأَرْضِ.

131. Dari Abu Dzar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Tahukah Anda semua, ke manakah matahari itu pergi?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Sabda Nabi saw., "Dia berjalan sampai ke perhentiannya di bawah 'Arasy, lalu di sana dia sujud. Dia senantiasa sujud sampai datang perintah: Bangkitlah, dan kembali ke tempatmu semula! Dia pun pergi dan muncul lagi di tempatnya semula. Kemudian dia berjalan hingga sampai pula di tempatnya di bawah 'Arasy, lalu di sana dia sujud sampai datang pula perintah: Bangkitlah dan kembali ke tempatmu semula. Dia pun pergi dan terbit di tempatnya semula. Kemudian ia menggulir pula, tidak pernah mungkir sedikit jua pun hingga ia sampai pula kembali di tempatnya di bawah 'Arasy. Sekonyong-konyong ia mendapat perintah: Bangkitlah, dan muncullah di tempat engkau biasa tenggelam. Maka terbitlah ia di Barat." Sabda Rasulullah saw., "Tahukah Anda semua, pabilakah itu akan terjadi? Ialah pada hari, di mana iman seseorang tiada berguna lagi, jika sebelumnya dia tidak iman, atau tidak ber-

131- عن أبي ذئْرَانَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمًا أَتَدْرُونَ أَينَ تَذَهَّبُ هُنَّةُ الشَّمْسِ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ إِنَّ هَذِهِ نَجْرِيَ حَتَّى تَنْتَهِ إِلَى مُسْتَقْرِئَهَا تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَخْرُجُ سَاجِدَةً فَلَا تَرَالْ كَذِيلَكَ حَتَّى يُقَالَ لَهَا أَرْتَفِعْ أَرْجِعِي مِنْ حَيْثُ جَئْتُ فَتَرْجِعُ فَتَصْبِحُ طَالِعَةً مِنْ مَطْلَعِهَا ثُمَّ نَجْرِيَ لَا يَسْتَنِكُ النَّاسُ مِنْهَا شَيْئًا حَتَّى تَنْتَهِ إِلَى مُسْتَقْرِئَهَا فَلَا تَرَالْ كَذِيلَكَ حَتَّى يُقَالَ لَهَا أَرْتَفِعْ أَرْجِعِي مِنْ حَيْثُ جَئْتُ فَتَرْجِعُ فَتَصْبِحُ طَالِعَةً أَمْسِيَ طَالِعَةً مِنْ مَغْرِبِكَ فَتَصْبِحُ طَالِعَةً

buat suatu kebijakan dengan imannya itu."

مِنْ مَغْرِبِهَا فَقَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَدْرُونَ مَيْتَ ذَاقُوكَ ذَاكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ يَكُنْ أَمْتَ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسْبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا.

132. عن عروبة بن الزبير أن عائشة روح النبي صلى الله عليه وسلم لخبرته أنها قالت كان أول مابدئيه رسول الله صلى الله عليه وسلم من الوحي الرؤيا الصادقة في اليوم فكان لا يرى رؤيا إلا جاءت مثل فلق الصبح فتحبيب النبي الخلام فكان يخلو بغار حراء يستحبث فيه وهو العبد - إلى أولايات العدة قبل أن يرجع إلى أهله ويبرأ ولذلك ثرثرة يرجع إلى خديجة فيتزوره لشيء لها حتى فتحبه الحق وهو في غار حراء فجاءه الملك فقال أقرأ ما قال ما أنا بقاريء قال فلأخذني فقطني حق بلع مني الجهد ثم أرسلني فقال أقرأ قال قلت ما أنا بقاريء

itu aku dirangkulnya untuk kedua dan ketiga kali, sehingga aku kepayahan. Kemudian aku dilepaskannya, lalu katanya: "Bacalah nama Tuhanmu yang mencipta. Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Dan Tuhanmu itu Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) menulis. Yang mengajar manusia apa yang belum diketahuinya." (Al 'Alaq: 1-5). Setelah itu Rasulullah saw. kembali pulang, membawa ayat-ayat dan pengalaman yang baru dialaminya itu dengan tubuh menggil gemetaran. Sampai di rumah Khadijah, beliau berkata, "Selimuti aku! Selimuti aku!" Khadijah segera menyelimutinya, sehingga hilang rasa keterkejutannya. Kemudian ia berkata kepada Khadijah, "Wahai, Khadijah! Bagaimana aku ini?" Lalu diceritakannya kepada Khadijah segala peristiwa yang baru saja dialaminya. Setelah itu beliau berkata, "Aku cemas terhadap diriku ini." Jawab Khadijah, "Jangan! Jangan cemas! Gembirakanlah hati Anda! Percayalah, Allah tidak akan menimpakan kehinaan pada diri Anda selama-lamanya. Bukankah Anda selalu bersikap ramah tamah, menghubungkan silaturrahmi, selalu berbicara benar, selalu menunaikan tugas kewajiban, menyediakan yang belum ada, memuliakan tamu, dan membela orang-orang yang kesusahan demi menegakkan kebenaran!" Kemudian Khadijah membawa beliau mendatangi Waraqah bin Naufal bin Asad bin 'Ab-

قال فاخذني ف penetني الثانية حتى بلع مني
الجهد ثم أرسلي ف قال أقر فأفلت ما
أنا بقارئ فاخذني ف penetني الثالثة حتى
بلغ مني الجهد ثم أرسلي ف قال أقر
باسم ربك الذي خلق حلق الإنسان
من علق أقر أوربك الأكرم الذي
علم بالقلم علم الإنسان مالم يعلمه
فرجع بهارسول الله صلى الله عليه وسلم
ترجف بوادره حتى دخل على خديجة
ف قال زملوني زملوني فزملاه حتى
ذهب عنه الروع ثم قال لخديجة أى
خدية مالي وأخبرها الخبر قال لقدر
خشيت على نفسي قال له خديجة
كلا أبشر فوالله لا يخزيك الله أبدا
والله أراك تصل الرحيم وتصدق الحديث
وتعمل الكل وتكسب المدعوم وتغرس
الثمين وتعين على تواضي الحق
ف أعلقت به خديجة حتى أنت به ورقه
إبن توقيل بن أسد بن عبد العزى وهو

dul 'Uzza, yaitu anak paman Khadijah, yang telah memeluk agama Nasrani sejak masa Jahiliyah. Dia pandai menyalin buku-buku ke bahasa Arab. Antara lain dia menyalin Kitab Injil ke bahasa Arab seberapa yang dapat ditulisnya. Dia pun sudah tua dan matanya telah buta. Khadijah berkata kepadanya, "Wahai anak pamanku! Dengarkanlah anak saudaramu ini (Muhammad) bercerita!" Jawab Waraqah bin Naufal, "Hai, anak saudaraku! Apakah gerangan yang telah engkau alami? Ceritakanlah!" Rasulullah saw. lalu menceritakan pengalaman yang baru dialaminya. Kata Waraqah, "Itu adalah malaikat (namus) Jibril a.s. yang pernah datang kepada Nabi Musa a.s.. Wahai, diriku! Kalaulah aku masih muda. . . . Wahai, kiranya diriku! Kalaulah aku masih hidup ketika engkau diusir oleh wargamu . . ." Tanya Rasulullah saw., "Apakah mereka akan mengusirku?" Jawab Waraqah, "Ya, benar! Tidak seorang pun yang datang membawa apa (ayat-ayat) yang engkau bawa itu yang tidak dimusuhi. Sekiranya aku masih mendapati hari itu, pasti aku akan membela mu sekutu-kuatnya."

١٣٣ - عن جابر بن عبد الله الأنصاري
وكان من أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم
وكان كان يحيى قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

133. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshari r.a. (seorang sahabat Rasulullah saw.). katanya Rasulullah pernah menceritakan tentang putusnya wahyu. Sabda beliau, "Pada suatu ke-

tika, sedang aku berjalan tiba-tiba aku mendengar suara dari langit. Karena itu kuangkat pandanganku (ke arah suara tersebut), maka tampak olehku malaikat yang pernah datang kepadaku di Gua Hira, sedang duduk di kursi antara langit dan bumi." Sabda Rasulullah saw. selanjutnya, "Dengan perasaan terkejut bercampur takut, aku segera pulang. Sesampai di rumah, aku berkata kepada Khadijah, "Selimuti aku! Selimuti aku!" Khadijah pun segera menyelimutiku. Sedang aku berselimut itu, Allah Tabaraka wa Ta'ala menurunkan ayat : "Hai, orang yang bersejiut! Bangunlah, dan berikan peringatan! Dan Tuhan engkau agungkanlah! Dan pakaian engkau bersihkanlah (sucikanlah)! Dan perbuatan dosa jauhilah!" (Al Muddatstsir : 1 - 5). Sesudah itu wahyu turun berturut-turut.

Peristiwa Isra' dan Mikraj

134. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Jibril membawakan kepadaku seekor 'Buraq', yaitu sejenis hewan berwarna putih, lebih panjang dari keledai dan lebih pendek daripada baghal.⁽⁴²⁾ Jadi dapat melompat sejauh mata memandang. Hewan itu lalu kutunggangi sampai ke Baitul Makdis. Sampai di sana hewan itu kutambatkan di tambatan yang biasa digunakan para Nabi. Ke-

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْدُثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ قَالَ
فِي حَدِيثِهِ بَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَعَتْ صَوْتًا
مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الْمَلَكُ
الَّذِي جَاءَ فِي صَرَاءِ جَاهِلَةِ كُرْسِيِّيْنَ
السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ مِنْهُ فَرْقًا فَرَجَعْتُ
فَقُلْتُ رَقْلُونِي زَمْلُونِي فَدَشَرْوَنِي فَانْزَلَ
اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى «يَا أَيُّهَا الْمُدْرُّجُمُ فَانْزَلْ
وَرِبِّكَ فَكِيرْ وَسِيَابِكَ قَطْفِرْ وَالْجَزْرَفَاهْجَرْ
وَهُوَ الْأَوْنَانُ قَالَ شَمْ تَسَابَعَ الْوَحْيُ.

١٣٤- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوْتَيْتُ بِالْبُرْقَ
وَهُوَ دَبَّبَهُ أَبْيَضُ طَوْبِيلُ فَوْقَ الْحَمَارِ وَدُونَ
الْبَغْلِيْلِ يَصْنَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهِي طَرِيقِ قَالَ
فَرَكِسَهُ حَتَّى أَتَيْتُ بَنْتَ الْمَقْدِسِ قَالَ فَرَعَتَهُ
يَالْحَلَقَدِ الَّتِي يَرْبِطُ بِهِ الْأَكْنِيَاءُ قَالَ شَمْ

(42) Baghal, hewan silang antara keledai jantan dengan kuda betina.

مudian aku masuk ke dalam masjid dan shalat di situ dua raka'at. Setelah aku keluar, Jibril datang membawa dua buah bejana, yang satu berisi khamar dan yang satu lagi berisi susu. Aku memilih susu. Kata Jibril, "Anda memilih yang benar." Kemudian kami dibawa ke langit. Lalu Jibril minta supaya dibukakan pintu. Jibril ditanya, "Anda siapa?" Sahut Jibril, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab : "Muhammad!" Tanya : "Sudah diutuskah dia (menjadi Rasul)?" Jawab: "Ya, benar! Dia sudah diutus!" Setelah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Sekonyong-konyong aku berjumpa dengan Adam. Beliau mengucapkan 'Selamat datang' kepadaku serta mendo'akan semoga beroleh kebaikan. Kemudian kami naik ke langit kedua. Jibril a.s. minta dibukakan pula pintu. Lalu dia ditanya, "Siapa Anda?" Jibril menjawab, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus!" Setelah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan dua orang anak dan paman, yaitu Isa anak Maryam dan Yahya bin Zakaria 'alaikhimas salam. Keduanya mengucapkan 'Selamat datang' kepadaku, serta mendoakan semoga aku beroleh kebaikan. Kemudian aku dibawa lagi naik ke langit ketiga. Jibril minta dibukakan pula pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab: "Aku Jibril!"

دَخَلَتْ الْمَسِيَّهُ فَصَلَّيْتُ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ شَمْ
خَرَجْتُ بِجَاءَنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَأْتِي
مِنْ حَمْرٍ وَأَنَّا مِنْ لَبَنٍ فَأَخْتَرْتُ الْبَرَّ
فَقَالَ جَبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْرَجْتَ
الْفِطْرَةَ شَمْ عَرَجْ بِنَارِ السَّمَاءِ فَاسْتَفْتَحْ
جَبْرِيلُ فَقَيْلَ مَنْ أَنْتَ ؟ قَالَ : جَبْرِيلُ . قَيْلَ
وَمَنْ مَعَكَ ؟ قَالَ : مُحَمَّدٌ . قَيْلَ : وَقَدْ بَعَثْ
إِلَيْهِ ؟ قَالَ قَدْ بَعَثْتَ إِلَيْهِ فَفَتَحْ لَنَا فَإِذَا أَنَا
يَادَمْ فَوْحَبَ بِي وَدَعَالِي بَخِيرٌ شَمْ عَرَجْ بِنَارِ
السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَاسْتَفْتَحْ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ
السَّلَامُ فَقَيْلَ مَنْ أَنْتَ ؟ قَالَ : جَبْرِيلُ . قَيْلَ
وَمَنْ مَعَكَ ؟ قَالَ : مُحَمَّدٌ . قَيْلَ : وَقَدْ
بَعَثْتَ إِلَيْهِ ؟ قَالَ قَدْ بَعَثْتَ إِلَيْهِ . فَفَتَحْ
لَنَا فَإِذَا أَنَا بِأَنِي الْحَالَةِ عِيسَى بْنُ مُرْسَى
وَعَيْنِي بْنُ زَكَرِيَّاهُ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمَا
فَرَحَّبَا وَدَعَالِي بَخِيرٌ شَمْ عَرَجْ بِإِلَيْهِ
السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ فَاسْتَفْتَحْ جَبْرِيلُ فَقَيْلَ
مَنْ أَنْتَ ؟ قَالَ : جَبْرِيلُ . قَيْلَ وَمَنْ مَعَكَ ؟
قَالَ : مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَيْلَ :

Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw!" Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Lalu pintu dibukakan bagi kami. Sekonyong-konyong aku bertemu dengan Yusuf a.s., yang kecantikannya seperdua dari seluruh kecantikan yang ada. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku, dan mendoakan semoga aku beroleh kebaikan. Sesudah itu kami dibawa naik ke langit keempat, Jibril a.s. minta supaya dibukakan pula. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab, "Aku Jibril!" Tanya, "Siapa bersama Anda?" Jawab, "Muhammad saw." Tanya, "Apakah dia sudah diutus?" Jawab, "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu, barulah pintu dibukakan untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan Idris a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku, serta mendoakan semoga aku beroleh kebaikan. Firman Allah : "Kami naikkan dia (Idris) ke tempat yang tinggi." (Maryam : 57). Kemudian kami naik ke langit kelima. Jibril a.s. minta dibukakan pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab, "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu pintu dibukakan untuk kami. Sekonyong-konyong aku bertemu dengan Harun a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku, dan mendoakan semoga aku mendapat kebaikan. Kemudian kami naik ke langit ketujuh. Jibril minta dibukakan pula pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab: "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu, barulah pintu dibuka untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan Ibrahim a.s. sedang bersandar ke Baitul Ma'mur, di mana 70.000 malaikat setiap hari masuk ke dalamnya dan mereka tidak pernah kembali lagi dari situ. Kemudian Jibril membawaku ke Sidratul Muntaha, mendapatkan sebatang pohon yang daunnya seperti telinga gajah, dan buahnya sebesar kendi. Setiap kali ia tertutup dengan kehendak Allah, ia berubah sehingga tidak satu pun makhluk Allah yang sanggup mengungkapkan keindahannya. Lalu Allah menurunkan wahyu ke padaku, mewajibkan shalat 50 kali sehari semalam. Sesudah itu aku turun ke tempat Musa a.s. Musa bertanya, "Apa yang telah diwajibkan Tuhanmu kepada umatmu?" Jawabku, "Shalat

وَقَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ.
فَفَتَحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوسُفَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا هُوَ قَدْأَعْطَى شَعْرَ الْحُسْنِ
فَرَحْبٌ وَدَعَالِي بَخِيرٌ. ثُمَّ عَرَجَ إِلَيَّ
الشَّمَاءِ الرَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ
السَّلَامُ قَيْلٌ: مَنْ هُدَا؟ قَالَ: جِبْرِيلٌ.
قَيْلٌ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. قَالَ:
وَقَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ.
فَفَتَحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِدْرِيسَ فَرَحْبٌ وَدَعَالِي
بَخِيرٌ. قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَرَفَعَنَاهُ مَكَانًا
عَلَيْكَ» ثُمَّ عَرَجَ إِلَيَّ الشَّمَاءِ الْخَامِسَةِ
فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلٌ قَيْلٌ: مَنْ هُدَا؟ قَالَ:
جِبْرِيلٌ. قَيْلٌ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ.
قَيْلٌ: وَقَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ.
فَفَتَحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِهُرُونَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَرَحْبٌ وَدَعَالِي بَخِيرٌ ثُمَّ عَرَجَ إِلَيَّ
إِلَيَّ الشَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلٌ

enam. Lalu Jibril minta dibukakan pintu. Dia ditanya, "Siapakah Anda?" Jawab: "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Sesudah itu barulah pintu dibukakan untuk kami. Sekonyong-konyong aku bertemu dengan Musa a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku, dan mendoakan semoga aku mendapat kebaikan. Kemudian kami naik ke langit ketujuh. Jibril minta dibukakan pula pintu. Dia ditanya, "Siapa Anda?" Jawab: "Aku Jibril." Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Setelah itu, lalu pintu dibuka untuk kami. Tiba-tiba aku bertemu dengan Ibrahim a.s. sedang bersandar ke Baitul Ma'mur, di mana 70.000 malaikat setiap hari masuk ke dalamnya dan mereka tidak pernah kembali lagi dari situ. Kemudian Jibril membawaku ke Sidratul Muntaha, mendapatkan sebatang pohon yang daunnya seperti telinga gajah, dan buahnya sebesar kendi. Setiap kali ia tertutup dengan kehendak Allah, ia berubah sehingga tidak satu pun makhluk Allah yang sanggup mengungkapkan keindahannya. Lalu Allah menurunkan wahyu ke padaku, mewajibkan shalat 50 kali sehari semalam. Sesudah itu aku turun ke tempat Musa a.s. Musa bertanya, "Apa yang telah diwajibkan Tuhanmu kepada umatmu?" Jawabku, "Shalat

عَلَيْهِ السَّلَامُ قَيْلٌ: مَنْ هُدَا؟ قَالَ:
جِبْرِيلٌ، قَيْلٌ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ.
قَيْلٌ: وَقَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ
فَفَتَحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِمُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَرَحْبٌ وَدَعَالِي بَخِيرٌ ثُمَّ عَرَجَ إِلَيَّ
إِلَيَّ الشَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلٌ
قَيْلٌ: مَنْ هُدَا؟ قَالَ: جِبْرِيلٌ، قَيْلٌ وَمَعَكَ؟
قَالَ: مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَيْلٌ: وَقَدْ
بَعْثَتِ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْبَعْثَتِ إِلَيْهِ، فَفَتَحَ لَنَا
فَإِذَا أَنَا بِإِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَيْلًا
لَكَفَرَهُ إِلَيَّ الْبَيْتُ الْمَعْوُرُ وَإِذَا هُوَ يَدْعُهُ كُلَّ
لَوْمَ سَبْعُونَ الْمَلَكَ لَا يَأْتُونَ إِلَيْهِ شَيْءًا
ذَهَبَ إِلَيَّ السَّدِيرَةَ الْمُسْتَهْنَى وَإِذَا وَرَقَهَا
كَذَانَ الْفَيْلَةَ وَإِذَا شَمَرَهَا كَالْقَلْكَلِ قَاتَ
فَلَمَّا عَشَّهَا مِنْ أَصْرَارِهِ مَا عَغَشَ تَغَيَّرَتْ
فَمَا أَكَدَ مِنْ حَكْمَ اللَّهِ يَسْطِيعُ أَنْ يَنْتَهِ
مِنْ حُسْنِهَا فَأَوْحَى اللَّهُ أَنَّ مَا أَكَدَ فَغَرَّ
عَلَى حُسْنِي صَلَاهٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَرَزَكَ
إِلَيَّ مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا أَكَدَ

50 kali." Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu, mintalah keringanan, karena umatmu tidak akan sanggup melakukannya. Aku sendiri telah mencoba terhadap Bani Israil." Kata Nabi saw., "Aku kembali kepada Tuhanmu, lalu aku memohon, 'Ya, Tuhan! Perilah umatku keringanan!' Maka Allah menguranginya lima." Sesudah itu aku kembali kepada Musa. Kataku, "Allah menguranginya lima." Kata Musa, "Umatmu tidak akan sanggup menuaikannya sebanyak itu. Karena itu kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan." Kata Nabi saw, selanjutnya, "Aku jadi berulang-ulang pulang pergi antara Tuhanmu Tabaraka wa Ta'ala dengan Musa, sehingga akhirnya Allah berfirman: "Kesimpulannya ialah shalat lima kali sehari semalam. Bagi tiap-tiap satu kali shalat, sama nilainya dengan sepuluh shalat; maka jumlah nilainya 50 juga. Dan siapa yang bermaksud hendak berbuat kebaikan, tetapi tidak dilaksanakannya, dituliskan untuknya (pahala) satu kebaikan. Apabila dilaksanakannya, ditulis baginya (pahala) sepuluh kebaikan. Dan siapa bermaksud hendak berbuat kejahanan, tetapi tidak jadi dilaksanakannya, tidak akan ditulis apa-apa baginya. Tetapi jika dilaksanakan, maka ditulis baginya balasan satu kejahanan. Sesudah itu aku turun kembali ke tempat Musa a.s., lalu kuceritakan kepadanya apa yang difirmankan Tuhanmu itu. Kata Musa, "Kembalilah kepada Tuhanmu, dan

رَبِّكَ عَلَى أَمْتَكَ؟ قُلْتُ: حَسْنِي مَسَلَّةٌ
قَالَ، ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ
فَإِنْ أَمْتَكَ لَا يُطِيقُونَ ذَلِكَ فَإِنِّي قَدْ بَلَوْتُ
بَيْنَ اسْرَائِيلَ وَجَرْنَمْ. قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى
رَبِّي فَقُلْتُ يَا رَبَّ حَقْفَ عَلَى أَمْتَكَ فَعَلَّعْتَ عَنِي
حَسْنًا قَرْجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقُلْتُ حَاطَ عَنِي
حَسْنًا قَالَ إِنْ أَمْتَكَ لَا يُطِيقُونَ ذَلِكَ فَارْجِعْ
إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ قَالَ فَلَمْ أَزْلِ
كَرْجِعْ بَيْنَ رَبِّي تَبَرَّكَ وَتَعَالَى وَبَيْنَ مُوسَى
عَلَيْهِ السَّلَامُ حَتَّى قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّهُ حَسْنٌ
صَلَواتٍ كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ لِكُلِّ صَلَوةٍ عَشْرُ
فَذِلِكَ حَسْنُونَ صَلَةٌ وَمَنْ هُمْ بِحَسْنَةٍ فَلَمْ
يَنْلَمْهَا كَتَبْتُ لَهُ حَسْنَةٌ فَإِنْ عَمِلَهَا كَتَبْتُ
لَهُ عَشْرًا وَمَنْ هُمْ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَمْلَمْهَا سَيِّئَةٌ
تَكْبِتُ شَيْئًا فَإِنْ عَمِلَهَا كَتَبْتُ سَيِّئَةً وَلِسَيِّئَةٍ
قَالَ فَنَزَّلْتُ حَتَّى اتَّهَيْتُ إِلَى مُوسَى صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى

mintalah keringanan." Jawab Rasulullah saw., "Aku telah berulang kali kembali kepada Tuhanmu meminta keringanan, sehingga aku malu kepada-Nya.

رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ قَدْ رَجَعْتُ
إِلَى رَبِّي حَتَّى اسْتَحْيِي مِنْهُ.

135. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku dibawa orang (Jibril a.s.) ke sumur zamzam; di sana dadaku dibelah, kemudian dibersihkan dengan air zamzam sesudah itu aku diantarkannya kembali ke tempatku semula."

١٣٥-عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْتُ فَاطِلَّوَابِي
إِلَى زَمْزَمَ فَسَخَّرَ عَنْ صَدَرِي ثُمَّ عَسِّلَ
بِمَاء زَمْزَمَ ثُمَّ أَنْوَلَتْ.

136. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Jibril a.s. mendatangi Rasulullah saw. ketika beliau sedang bermain-main dengan beberapa orang anak (di zaman kanak-kanak). Tiba-tiba Jibril memegang dan membaringkan beliau, lalu membela dan menge luarkan jantung beliau, kemudian dibuangnya segumpal darah dari jantung itu seraya berkata: Ini menguntungkan setan dari dirimu. Kemudian dibersihkannya dalam sebuah bejana emas dengan air zamzam. Sesudah itu diletakkannya diempatnya dan dijahitkannya kembali. Anak-anak yang menyaksikan peristiwa itu segera lari kepada ibu susu beliau, mengabarkan bahwa Muhammad dibunu h orang. Mereka segera mencarinya,

١٣٦-عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغَنَامَانَ فَلَمَّا دَهَسَ عَنْهُ
فَشَقَّ عَنْ قَلْبِهِ فَاسْتَخَرَ الْقَلْبَ فَاسْتَفْعَ
مِنْهُ عَلَقَةً فَقَالَ هَذَا أَحَدُ الشَّيْءَيْكَارِ
مِنْكَ ثُمَّ عَسَلَهُ فَطَسَّتْ مِنْ ذَهَبِهِ بِسَلَوْ
رَمَرَشَ لَامَهُ ثُمَّ أَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ وَجَاءَ
الْغَنَامَانُ يَسْعَوْنَ إِلَى أَمْدُهُ يَعْنِي طَلَرَهُ فَقَالُوا
إِنَّ مُحَمَّدًا أَفْدَقْتُلَ فَاسْتَقْبَلُوهُ وَهُوَ مَقْعُ
الْكَوْنِ قَالَ أَنَسٌ وَقَدْ كَتَبَ كَرَى أَكْرَذَلَكَ

dan didapatinya Muhammad masih dalam keadaan pucat." Kata Anas, "Aku melihat bekas jahitan itu di dada Nabi saw."

137. Abu Dzar r.a. mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bercerita: "Pada suatu ketika, waktu aku masih di Makkah, atas rumahku tiba-tiba terbuka. Lalu Jibril a.s. turun dan membelah dadaku, kemudian dibersihkannya dengan zamzam. Sesudah itu diambilnya sebuah bejana emas penuh berisi hikmah dan iman, lalu dituangkannya ke dadaku, dan setelah itu dadaku dipertautkannya. Kemudian dipegangnya tanganku, dan ia membawaku naik ke langit. Ketika kami sampai di langit dunia, Jibril berkata kepada penjaga langit, "Buka pintu!" Tanya penjaga, "Siapa itu?" Jawabnya, "Aku Jibril! Tanya: Adakah orang lain bersama Anda?" Jawab: "Ya, ada! Bersamaku Muhammad saw." Tanya: "Apakah dia sudah diutus menjadi Rasul?" Jawab: "Ya, dia sudah diutus." Maka terbukalah pintu untuk kami. Ketika kami telah sampai di langit dunia, tiba-tiba kami melihat seorang laki-laki, yang di kanan kirinya tampak menghitam. Apabila dia melihat ke sebelah kanannya dia tertawa, dan apabila dia melihat ke sebelah kirinya dia menangis. Dia berujar kepadaku, "Selamat datang, hai Nabi dan anak yang saleh."

الْمُخْيَطُ فِي صَدْرِهِ

١٣٧- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِرْجَ سَقْدَيْتِي
وَإِذَا بِمَكَّةَ فَزَلَّ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَرَّجَ صَدْرِي ثُمَّ عَسَلَهُ مِنْ مَاءً زَمْزَمَ
شُرْجَاهَ بَطْسَتِي مِنْ ذَهَبٍ تَمَتَّلَهُ حَكْمَةٌ
وَإِيمَانًا فَأَفَرَّعَهَا فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ مِنْ
لَهْدِي كَعْرَجَ بِإِلَى السَّمَوَاتِ لَمَّا حَسِنَتَا
السَّمَاءُ الْدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
لِخَازِنِ السَّمَاءِ الْدُّنْيَا أَفْتَحْ: قَالَ مَنْ هُنَّ؟
قَالَ: هَذَا جِبْرِيلُ: قَالَ: هَلْ مَعَكَ كُمَدٌ؟
قَالَ نَعَمْ، مَعِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَأَرْسِلْ إِلَيْنِي؟ قَالَ نَكْفُ
فَفَتَحَ قَالَ فَلَمَّا عَلَوْنَا السَّمَاءَ الْدُّنْيَا
فَإِذَا رَجُلٌ عَنْ مَيْنَهُ أَسْوَدَةُ وَعَنْ يَسْرَاهُ
أَسْوَدَةُ: قَالَ فَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ مَيْنَهُ مَحَاجَةٌ
وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شَمَائِلِهِ بَكَيَ قَالَ فَتَأَلَّ
رَبْحَابًا يَالَّتِي السَّالِحُ وَالْأَيْنِ السَّالِحُ

aku bertanya, "Siapa ini, hai Jibril?" Jawab Jibril, "Ini Adam 'alaihissalam. Yang kelihatan menghitam di kanan kirinya itu ialah ruh anak-cucunya. Yang sebelah kanan penduduk surga dan yang sebelah kirinya penduduk neraka. Karena itu, kalau dia menengok ke kanan, dia tertawa dan apabila dia menengok ke kiri dia menangis." Kata Nabi saw. selanjutnya. "Kemudian Jibril membawaku naik ke langit kedua. Kata Jibril kepada penjaga, "Buka pintu!" Penjaga bertanya seperti pertanyaan penjaga langit dunia. Sesudah itu barulah pintu terbuka. Kata Anas bin Malik, "Nabi saw. menceritakan bahwa di beberapa langit beliau bertemu berturut-turut dengan para Nabi: Adam, Idris, Isa, Musa dan Ibrahim shalawatullahi 'alaihim ajma'in. Beliau tidak menceritakan selengkapnya bagaimana pertemuan beliau dengan para Nabi itu selain hanya menceritakan pertemuannya dengan Adam a.s. di langit dunia, dan dengan Ibrahim di langit keenam." Katanya, "Ketika Jibril a.s. bersama Rasulullah saw. lewat di tempat Idris a.s., Idris berkata: Selamat datang

**فَالْفَلْتُ يَاجِبِرِيلُ مَنْ هُنَّ؟ قَالَ هُنَّ
آدَمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُنَّ أَسْوَدَةُ
عَنْ مَيْنَهُ وَعَنْ شَمَائِلِهِ نَسْمَةٌ بَنِيهِ فَأَهْلُ
الْيَمِينِ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَةُ الْيَقِنُ عَنْ
شَمَائِلِهِ أَهْلُ الْكَارِ فَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ مَيْنَهُ
مَحَاجَةٌ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شَمَائِلِهِ بَكَيَ قَالَ
ثُمَّ عَرَجَ فِي جِبْرِيلٍ حَتَّى آتَى السَّمَاءَ
الثَّانِيَةَ فَقَالَ لِخَازِنِهَا أَفْتَحْ: قَالَ
فَقَالَ لَهُ خَازِنُهَا مَثُلَ مَا قَالَ خَازِنُ
السَّمَاءِ الْدُّنْيَا فَفَتَحْ: قَالَ أَنَسُ بْنُ
مَالِكٍ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي أَسْمَوَاتِ
آدَمَ وَأَدْرِيسَ وَعِيسَى وَمُوسَى وَابْرَاهِيمَ
سَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَلَمْ
يُنْتَكْ كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ ذَكَرَ
أَنَّهُ قَدْ وَجَدَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي
السَّمَاءِ الْدُّنْيَا وَابْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ
الثَّالِثَةِ قَالَ فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلُ وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِدْرِيسَ
سَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَلَمَّا قَالَ مَحَاجَةٌ يَا الْيَقِنِ**

wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya kepada Jibril, "Siapa ini?" Jawab Jibril, "Ini Idris!" Kata Nabi saw. selanjutnya, "Kemudian aku bertemu dengan Musa a.s." Kata Musa kepadaku, "Selamat datang, wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab Ibril, "Ini Musa!" Kemudian aku bertemu dengan Isa a.s. Kata Isa, "Selamat datang Nabi dan anak yang saleh." Tanyaku, "Siapa ini?" Jawab Jibril, "Ini 'Isa Ibnu Maryam." Cerita Nabi saw. selanjutnya, "Kemudian aku bertemu dengan Ibrahim a.s." Kataanya, "Selamat datang, wahai Nabi dan anak yang saleh." Aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab, "Ini Ibrahim!" Kata Ibnu Syihab, Ibnu Hazm mengatakan bahwa Ibnu 'Abbas dan Abu Habbah Al Anshari r.a., kedua-duanya berkata, bahwa Rasulullah saw. pernah bercerita: "Kemudian aku dibawa naik ke *Mustawa*, di mana aku mendengar bunyi coretan kalam." Kata Ibnu Hazm dan Anas bin Malik, Rasulullah saw. menceritakan: Lalu Allah mewajibkan atas umatku shalat 50 kali sehari semalam. Setelah itu aku kem-

الصَّالِحُ وَالْأَخْلَقُ الصَّالِحُ قَالَ شَرَفٌ مَرَّ
فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا دِرِيسُ
قَالَ شَرَفٌ سَرَرْتُ بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ
فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخْلَقِ الصَّالِحِ
قَالَ قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا مُوسَى
قَالَ شَرَفٌ سَرَرْتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا
بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخْلَقِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ
هَذَا؟ قَالَ هَذَا عِيسَى بْنُ مُرَيْمٍ. قَالَ
شَرَفٌ سَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ
فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخْلَقِ
الصَّالِحِ قَالَ قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ
هَذَا إِبْرَاهِيمُ . قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ وَلَخْبُونَ
أَبْنُ حَزْمٍ أَبْنُ أَبْنِ عَبَّاِسٍ وَأَبَابَحَبَّةَ
الْأَنْصَارِيَّ كَانَ يَقُولُ لِيْنَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَفٌ عَرَجَ فِي حَقِّ
لِمُسْتَوَى أَسْمَعَ فِيهِ صَرِيفَ الْأَقْلَامِ
قَالَ أَبْنُ حَزْمٍ وَأَنْسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَغَنَ اللَّهُ عَلَىِ
أَمْتَى حَسْبِينَ صَلَادَةً قَالَ فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ

بَالِيْ مَبْوَأْتِهِ فَقَالَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ
مَاذَا فَرَغْتَ رَبِّكَ عَلَىِ أَمْتَكَ؟ قَالَ فُلْتُ
فَرَضَ عَلَيْهِمْ حَسْبِينَ صَلَادَةً. قَالَ لِيْ
مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَوَاجَعَ رَبِّكَ فَيَانَ
أَمْتَكَ لَا تَطْلِقِ ذَلِكَ . قَالَ فَوَاجَعْتُ رَبِّي
فَوَضَعَ مَطْرَهَا. قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَلَغَبَرْتُهُ . قَالَ رَاجِعَ رَبِّكَ
فَيَانَ أَمْتَكَ لَا تَطْلِقِ ذَلِكَ . قَالَ فَوَاجَعْتُ رَبِّي
فَعَالَهُ حَسْنٌ وَهِيَ حَسْبُونَ لَا يُبَدِّلُ
الْقَوْلُ لَدَيْهِ . قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى، فَقَالَ
رَاجِعَ رَبِّكَ، قُلْتُ قَدْ أَسْتَحِيْتُ مِنْ
رَبِّيْ قَالَ شَرَفٌ اسْتَلَقَ بِهِ جِرْيَلِ حَتَّى تَقِيَّ
سِدْرَةَ الْمُسْتَهِيْ فَغَشَّيْهَا الْوَانُ لَا أَدْرِي
مَا هِيَ، قَالَ شَرَفٌ أَنْجَلَتُ الْمُسْتَهِيْ فَلَمْ يَفِعَ
جَنَابَدُ الْوَلُوْ وَإِذَا سَرَبَهَا الْمُسْكُ.

138. Dari Malik bin Sha'sha'ah r.a., seorang pemimpin dalam kaumnya, katanya Nabi saw. bersabda: "Ketika aku sedang berbaring di tempat tidur dalam keadaan antara tidur dan bangun, tiba-tiba aku mendengar seseorang berbicara, lalu dia mendatangi dan membawaku pergi. Kemudian aku dibawakannya sebuah bejana emas berisi air zamzam, lalu dibelahnya dadaku dari sini hingga ke sini. Tanya Qatadah, "Hingga mana dibelahnya?" Jawabnya, "Hingga bawah perutnya." Lalu dikeluarkannya hatiku, dan dibersihkannya dengan air zamzam. Sesudah itu diisinya dengan iman dan hikmah. Kemudian aku dibawakannya seekor binatang berwarna putih yang disebut 'Buraq', lebih besar dari keledai tetapi lebih kecil dari baghal. Apabila binatang itu melompat, maka lompatannya sejauh mata memandang. Lalu aku dinaikkannya ke punggung binatang itu, dan sesudah itu kami pergi hingga sampai ke langit dunia. Lalu Jibril a.s. minta supaya dibukakan pintu. Dia ditanya, "Siapa itu?" Jawab Jibril, "Aku Jibril!" Tanya: "Siapa bersama Anda?" Jawab: "Muhammad saw!?" Tanya: "Apakah dia sudah diutus?" Jawab : Ya, sudah!" Sesudah itu barulah penjaga membuka pintu untuk kami seraya berkata, "Selamat datang tamu agung!" Kata Nabi saw. selanjut-

١٣٨-عَنْ مَالِكِ بْنِ شَعْبَةَ رَجُلٌ مِّنْ قَوْمٍ قَالَ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِالْحُكْمِ وَسَمِّيَ بَنِيَّا نَأْتَاهُ عِنْدَ الْبَيْتِ بَيْنَ الثَّالِثَةِ وَالْيَعْظَمِ إِذْ سَمِّعَ قَرْأَةً لَّا يَقُولُ أَحَدُ الْمُلَائِكَةِ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ فَأَتَيْتُ فَانطَلَقَ فَأَتَيْتُ بَطْسَتِي مِنْ ذَهَبٍ فِيهَا مِنْ مَاءٍ زَمْنَ فَشَرَحَ صَدْرِي إِلَى كَذَا كَذَا، قَالَ قَنَادَةُ فَعَلَتْ لِلَّذِي مَيَّ مَيِّنِي؟ قَالَ إِلَى أَسْفَلِ بَطْسَتِي فَاسْتَرْجَحَ قَرْبَى فَغَسِّلَ بَمَاءَ زَمْنَ هُمْ أَعْيَدَ مَكَانَةً ثُمَّ حُشِّيَ اِيمَانًا وَجَنَّمَةً كَمَّ أَتَيْتُ بِنَابَةً أَبِيسَ يَقَالُ لَهُ الْبَرَاقُ فَوْقَ الْجَمَارِ وَدُونَ الْبَغْلِ يَقَعُ خَلْوَةٌ عِنْدَ أَقْصَى طَرِيقٍ فَعَلَتْ عَلَيْهِمْ الْنَّلَقَنَاحَى أَتَيْنَا السَّمَاءَ الَّذِي كَفَتْتُعْ جَرْوِيلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِيلَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ: جَبْرِيلٌ فَقَبِيلٌ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ، حَمَدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِيلٌ وَقَدْ بَيْتَ الْيَةً؟ قَالَ، نَسْمَةٌ قَالَ، فَضَعْ لَنَا وَقَالَ سَبَبَيْهُ وَلَنَمَ الْمَيْوَةَ بَعْدَهُ

نَّا فَأَتَيْنَا عَلَى آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَاقَ الْحَدِيثَ يَقْصِدُهُ وَدَكَرَهُ أَنَّهُ مُؤْمِنٌ فِي السَّمَاءِ الْثَّانِيَةِ عِيسَى وَيَحْيَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، وَفِي الْثَّالِثَةِ يُوسُفُ، وَفِي الْرَّابِعَةِ إِدْرِيسُ، وَفِي الْخَامِسَةِ هُرُونُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَسَلَّمَ قَالَ شَمَّ اَنْلَقَنَاحَى اَنْتَهِيَنَا إِلَى السَّمَاءِ الْتَّالِيَةِ فَأَتَيْتُ عَلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَسَأَلَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالْأَجْ الصَّالِحِ وَالْأَيْمَنِ الصَّالِحِ فَكَانَ جَاؤَنِهِ بُكَى، فَنُودِي مَأْيَبِكَ؟ قَالَ رَبِّ هَذَا عَلَمَ بَعْثَةَ بُعْدِي يَدْخُلُ مِنْ أَمْرِتِهِ لِجَهَةِ أَكْثَرِ مَنْ يَدْخُلُ مِنْ أَمْرِتِي قَالَ شَمَّ اَنْلَقَنَاحَى اَنْتَهِيَنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَأَتَيْتُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ وَحَدَّثَنِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَأَى أَرْبَعَةَ أَنْهَارٍ يَخْرُجُ مِنْ أَصْلِهَا نَهْرَانِ ظَاهِرَانِ وَمُنْهَانِ بَاطِلَانِ فَعَلَتْ يَاجِبْرِيلُ مَاهِيَّةَ الْكَهْرَبِ قَالَ، أَنَا النَّهْرَانِ الْبَاطِلَانِ فَنَهَرَانِ فِ

sedangkan dua lagi yang kelihatan sumbernya, ialah sungai Nil dan sungai Furat." Kemudian aku dibawa naik ke *Baitul Ma'mur*. Aku bertanya kepada Jibril, "Apa ini?" Jawab Jibril, "Ini Baitul Ma'mur. Setiap hari tujuh puluh ribu malaikat masuk ke dalam, dan apabila mereka keluar mereka tidak akan kembali lagi ke dalam untuk selama-lamanya." Kemudian aku diberi dua buah bejana, yang satu berisi khamar dan satu lagi berisi susu. Tetapi aku justeru memilih susu. Kata-nya, "Pilihan anda sungguh tepat!" Kemudian diwajibkan kepadaku shalat 50 kali sehari semalam sebagaimana telah diceritakan.

الْجَنَّةِ، وَأَمَّا الظَّاهِرُ فَالشَّيْءُ وَالْمُرْكَبُ
فِيمَا رُفِعَ إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْوُرِ فَقُلْتَ لِي مُحَمَّدٌ
مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْبَيْتُ الْمَعْوُرُ يَنْخُلُ
كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكًا إِذَا خَرَجُوا
مِنْهُ لَمْ يَمُودُ وَفِيهِ لَيْخُرُ مَا عَلَيْهِمْ شَمَّ
إِنْتَيْتُ بِإِلَيَّاهُمْ أَكْدُهُمْ حَمَّرًا وَالْأَخْرُوكَبَنَّ
فَعَرِضْتُ مَا عَلَىٰ فَلَمْ يَخْرُجْتُ الْبَنَقَيْلَ أَصَبَّتُ
أَصَابَ اللَّهُ بِكَ - أَمْتَكَ عَلَى الْفَطْرَةِ
لَمْ فُرِضْتَ عَلَىٰ كُلِّ يَوْمٍ خَسْوَتْ
سَلَامٌ لَّهُمْ ذِكْرُ قَصْتَهَا إِلَى آخِرِ الْمُحَدِّثِ.

139. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya:
"Kami berjalan bersama-sama dengan Rasulullah saw. antara Makkah dan Madinah, melewati sebuah lembah. Nabi saw. bertanya, "Lembah apa ini?" Jawab para sahabat, "Lembah Azraq." Sabda Nabi saw., "Aku seperti menampak Musa a.s. (Nabi menyebutkan warna kulit Nabi Musa, rambutnya, yang kesemuanya tidak hafal oleh Dawud yang menyampaikan hadis ini). Dia meletakkan dua buah anak jarinya di kedua telinganya, sedang meninggikan suara membaca talbiyah,

ketika dia melalui lembah ini. 43)
Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Kami
terus berjalan hingga sampai ke suatu
puncak, lalu Nabi saw. bertanya: Pun-
cak apa ini?" Jawab para sahabat,
"Puncak *'Harsya'* atau puncak *'Latf'*!"
Kata Nabi saw., "Aku seolah-olah
menampak Yunus sedang mengendarai
unta merah. Dia memakai jubah bulu,
tali kekang untanya dari serat-serat se-
rabut. Dia melalui lembah sambil
membaca talbiyah. 44)

الواحدى. قال سُمْ سِرْنَاحَىٰ أتَيْنَا عَلَىٰ مَكْبِتَتِهِ
فَقَالَ أَىٰ مَكْبِتَتِهِ هَذِهِ؟ قَالَ الْأَهْرَمِيٌّ كَوْلَفْتُ
فَقَالَ كَافِيٌّ انْظُرْنِي يُونُسَ عَلَىٰ تَاقَةَ حَمَراءَ
عَلَيْهِ جَمَدَ صُوفٍ خَلَامٌ تَاقَةَ لِيفٍ
خَلَبَةَ مَارَاجَ بَهْدَى الْوَادِي مَلَكِيَّاً.

140. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah memperlihatkan kepadaku para Nabi-nabi. Musa kelihatan olehku, seorang yang berperawakan mirip dengan kebanyakan laki-laki suku Syanuah. Dan 'Isa Ibnu Maryam a.s. kulihat mirip dengan 'Urwah bin Mas'ud, dan Ibrahim a.s. mirip dengan sahabatmu ini, yakni diri Nabi saw. sendiri - Kepada-kamu diperlihatkan juga Jibril a.s. Ketika itu dia kulihat mirip dengan Dihyah (Ibnu Khalifah)."

١٤٠ - عَنْ حَمِيرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَرْضٌ عَلَى الْأَكْنِيَةِ فَلَمَّا
مُوسَى صَرَبَ مِنَ الرِّجَالِ كَانَهُ مِنْ
رِّجَالِ شَنْوَةَ، وَرَأَيْتُ عِيسَى بْنَ سَعْدٍ
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبَ مِنْ رَأَيْتُ يَهُ
شَهِيْهَا عَرْوَةَ بْنَ مُسْعُودَ، وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ
صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَإِذَا أَقْرَبَ مِنْ رَأَيْتُ
يَهُ شَهِيْهَا صَاحِبَكُمْ يَعْنِي نَفْسَهُ، وَرَأَيْتُ
حَمِيرِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبَ مِنْ رَأَيْتُ
يَهُ شَهِيْهَا دِحْيَةَ.

43) Hadis ini menjadi dalil bagi satu kelompok mazhab untuk menetapkan, sunat meletakkan jari di telinga ketika meninggikan suara dalam adzan. (Syarah An Nawawi, 1 : 405).

44) Talbiyah, yaitu membaca '*Labbaik, Allahumma labbaik. La syarika laka labbaik*' dan seterusnya.

141. Dari Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. menceritakan tentang ciri-ciri *Al Masih Dajjal*. Sabda beliau, "Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala tidak picek. Yang picek itu ialah Al Masih Dajjal; matanya yang sebelah kanan picek seperti anggur kering." Sabda beliau selanjutnya, "Tadi malam aku bermimpikan dalam tidurku, seolah-olah aku berada dekat Ka'bah. Sekonyong-konyong aku melihat seorang laki-laki berkulit putih kemerah-merahan, lebih cantik dari orang-orang cantik yang pernah kulihat. Rambutnya terurai mencapai kedua bahunya, licin bagai meneteskan air layaknya. Dia letakkan dua tangannya di atas bahu dua orang laki-laki yang mengiringinya, padahal dia sedang melakukan thawaf di Ka'bah. Lalu aku bertanya, "Siapa ini?" Jawab mereka, "Al Masih Ibnu Maryam!" Kemudian, kulihat pula di belakangnya seorang laki-laki berambut keriting. Matanya yang sebelah kanan picek seperti Ibnu Qathran yang pernah anda lihat. Dua orang laki-laki meletakkan tangan di kedua bahunya, dan dia sedang thawaf. Aku bertanya, "Siapa itu?" Jawab mereka, "Al Masih Dajjal!"

٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَوْ دَكْرُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْنَ طَهْرَانَ
النَّاسِ الْمُسِيحَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ
وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَغْوَرَ، إِلَّا إِنَّ الْمُسِيحَ الدَّجَالَ
أَغْوَرَ عَيْنَ الْيَمَنِيِّ كَمَا كَانَ عَيْنَهُ عَيْنَهُ طَافِيَّةَ
فَقَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَرَأْتُ اللَّيْلَةَ فِي الْمَنَامِ عِنْدَ الْكَعْبَةِ
فَإِذَا رَجَلٌ أَدْمَرَ كَاحِسِنَ مَاتَرَى مِنْ أَدْمَنِ الدَّجَالِ
تَضَرِّبُ لِشَتَّتِهِ بَيْنَ مِنْكِبَيْهِ وَرِجْلَيْهِ يَقْطَرُ
رَأْبَ مَاهَ وَاضْعَابِيَّدِيهِ عَلَى مِنْكِبِيْهِ وَرِجْلِيْنِ
وَهُوَ بِيَمَهُمَا يَطْوُفُ بِالْبَيْتِ قَلْتُ مَنْ
هَذَا؟ فَقَالُوا الْمُسِيحُ بْنُ مُرْسِيمٍ وَرَأَيْتُ
وَرَأَهُ رَجُلًا كَجَدَّا قَطْلَمًا أَغْوَرَ عَيْنَ الْيَمَنِيِّ
عَكْشَبُو مَنْ رَأَيْتُ مِنَ النَّاسِ بَيْنَ قَطْرَنَ
وَاضْعَابِيَّدِيهِ عَلَى مِنْكِبِيْهِ وَرِجْلِيْنِ يَطْوُفُ
بِالْبَيْتِ قَلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالُوا هَذَا
الْمُسِيحُ الدَّجَالُ.

142. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda:

٤٢. عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى

"Ketika aku sedang berada di Hijir, orang-orang Quraisy bertanya kepada-ku tentang peristiwa Isra' dan Mikraj. Antara lain mereka menanyakan data-data tentang Baitul Makdis. Aku sangat merasa kesulitan, karena aku tidak dapat menerangkannya dengan baik. Lalu Allah memperlihatkan masjid itu kepadaku dengan jelas, sehingga aku dapat menjawab segala pertanyaan mereka dengan tepat. Aku teringat pula ketika aku berada di antara para nabi. Ketika itu Nabi Musa a.s. sedang shalat. Dia seorang laki-laki yang gagah perkasa, bagai kebanyakan laki-laki Syanuah. Begitu pula 'Isa Ibnu Maryam sedang shalat. Dia kelihatan mirip dengan "Urwah bin Mas'ud Ats Tsqaqafi. Ibrahim juga shalat. Dia lebih mirip dengan sahabatmu ini-yakni diri dari Nabi saw. sendiri. Ketika waktu shalat tiba, akulah yang mengimami mereka. Setelah selesai shalat, lantas ada yang berkata, "Ya, Muhammad! Ini adalah malaikat penjaga neraka. Ucapkanlah salam kepadanya." Aku menoleh kepadanya. Tetapi dia telah mendahuluiku mengucapkan salam."

الله عليه وسلم لقدرائي في الخبر وقويل
تسألي عن مسراي فسألتني عن أشياء من
بيت المقدس لم أثنيها فكررت ذكر ما لا ينفع
مشهداً فقط قال فرجه الله لي انظر إليه
ما يسا لو عن شيء لا ينفعهم بسو وقذ
رأيتني في جماعة من الأنبياء فإذا موسى
فأيهم يصلني فإذا رجل ضرب بحمد الله من
رجال شنوة وإذا عيسى بن مرريم عليه
السلام قائم يحمل أقرب الناس يوشيهما
عمره وبن مسعود الشنقي وإذا إبراهيم عليه
السلام فأيهم يصلني أشبه الناس صاحبكم
يعنى نصبه فحات الصلاة فامتهم فلما
فرغت من الصلاة قال فائل يا محمد هنا
مالك صاحب النار فسلم عليه فالتفت
إليه فبدأ في السلام

١٤٣. عن مسروق قال كثُرَتْ مُتَكَبِّرَاتْ عَنْ دُعَائِهِ فَقَاتَلَ يَا أَبَا عَائِشَةَ ثَلَاثَةَ

kepadaku, "Hai, Abu 'Aisyah! ⁴⁵⁾ Ada tiga perkara, barangsiapa mengatakan salah satu di antaranya, maka berarti orang itu mengatakan suatu kebohongan besar terhadap Allah." Aku bertanya, "Apakah itu?" Jawabnya, (1) Siapa yang mengatakan bahwa Muhammad saw. pernah melihat Tuhanya, maka dia itu sesungguhnya telah mengadakan kebohongan besar terhadap Allah. Kata Masruq, "Ketika itu aku sedang bersandar, lalu aku duduk seraya berkata: 'Ya, Ummul Mukminin! Tunggu sebentar, dan jangan tergesa-gesa. Bukankah Allah 'Azza wa Jalla telah bersiferman: 'Sesungguhnya dia telah melihatnya di tepi langit yang terang'". (Takrir: 23) "Sesungguhnya dia telah melihatnya di waktu yang lain". (An Najm:13) Jawab 'Aisyah, "Akulah orang yang pertama-tama dari umat ini yang menanyakan masalah itu kepada Rasulullah saw." Beliau bersabda, "Sesungguhnya yang terlihat itu ialah Jibril. Aku belum pernah melihatnya dalam bentuknya yang asli selain dua kali itu. Ketika ia turun dari langit, sebagian tubuhnya tertutup antara langit dan bumi." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Belum Anda dengarkan firman Allah yang mengatakan: 'Penglihatan tidak sampai kepada-Nya, tetapi Dia mengetahui segala pengli-

هـ مـن تـكـلـم بـوـلـعـدـة مـنـهـنـ فـقـدـ أـعـظـم عـلـىـ اللهـ الـفـرـيـةـ قـلـتـ مـاهـنـ قـالـتـ مـنـ زـعـمـ أـنـ حـمـدـاـصـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ رـأـيـهـ فـقـدـ أـعـظـمـ عـلـىـ اللهـ الـفـرـيـةـ قـالـ وـكـتـ مـشـكـاـجـلـتـ فـقـلـتـ يـاـمـ الـمـؤـمـنـينـ اـنـظـرـيـنـ وـلـاـتـعـلـمـيـ لـمـ يـقـلـ اللـهـ عـزـ وـجـلـ وـلـقـدـ رـاهـ يـاـلـفـقـيـهـيـنـ وـلـقـدـ رـاهـ كـرـنـةـ أـخـرـيـ فـقـالـتـ أـنـاـوـلـ مـلـئـ الـأـمـةـ سـأـلـ عـنـ ذـلـكـ رـسـوـلـ اللـهـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ فـقـالـ إـنـاـمـاـهـوـعـرـبـلـ لـمـ أـرـ عـلـىـ صـورـتـهـ الـتـيـ حـلـقـ عـلـيـهـاـعـيـرـهـلـيـنـ الـمـرـتـيـنـ رـأـيـتـهـ مـهـيـطـاـمـ السـمـاءـسـكـ عـلـمـ خـلـقـهـ مـابـيـنـ السـمـاءـإـلـيـ الـأـرـضـ فـقـالـتـ أـوـلـمـ فـسـمـعـ أـنـ اللـهـ يـقـولـ: لـاـ تـدـرـكـهـ الـأـكـبـارـ وـهـوـيـذـرـكـ الـأـنـسـلـ

45) Abu 'Aisyah, ialah nama panggilan (gelar) Imam Masruq. Dia wafat tahun 63 H. Dia bernama Masruq, karena pada waktu kecil dia pernah diculik orang, tetapi kemudian dapat ditemukan kembali. (Catatan kaki Syarah An Nawawi, 1 : 419)

hatan. Dia itu lemah-lembut dan Maha Tahu". (An'am: 103) "Dan Tiada seorang pun akan dapat berkata-kata dengan Allah, melainkan dengan wahyu, atau di balik tabir, atau dikirim-Nya utusan, lalu dengan izin-Nya diwahyukan-Nya apa yang dikehendaki-Nya; sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana". (Syura: 51) Kata 'Aisyah melanjutkan : (2) Orang yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. menyembunyikan sesuatu ayat dari Kitab Allah (tidak disampaikannya). Maka orang itu sesungguhnya telah berbuat kebohongan besar terhadap Allah. Firman Allah: "Hai, Rasul! Sampaikanlah apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu! Apabila itu tidak engkau lakukan, berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya (tidak menjalankan tugas daripada-Nya)". (Al Maidah:67) (3) Orang yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. tahu apa yang akan terjadi besok. Orang itu sungguh-sungguh telah mengadakan suatu kebohongan besar terhadap Allah. Firman Allah: "Katakan! Tidak seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui apa yang tersembunyi, melainkan Allah." (Naml:65)

144. Dari Masruq r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., 'Bagaimana pendapat Anda tentang firman Allah: Kemudian dia mendekat dan bertambah dekat. Maka jaraknya kini hanya antara dua anak

وـهـوـ الـطـيـفـ الـخـيـرـ، أـوـلـمـ تـسـمـعـ أـنـ اللـهـ يـقـولـ: «وـمـاـكـانـ لـبـشـرـ أـنـ يـكـلـمـ اللـهـ إـلـاـ وـحـيـاـ أـوـمـنـ وـرـأـيـ جـاكـ أوـبـرـيلـ رـسـوـلـاـقـيـوـحـيـ يـادـنـهـ مـاـيـشـأـهـ عـلـىـ حـكـيـمـ»ـ قـالـتـ وـمـنـ زـعـمـ أـنـ رـسـوـلـ اللـهـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ كـتـمـ شـيـئـاـمـنـ كـيـابـ اللـهـ فـقـدـ أـعـظـمـ عـلـىـ اللـهـ الـفـرـيـةـ وـالـلـهـ يـقـولـ: «يـاـيـهـ الرـسـوـلـ بـلـغـ مـاـلـزـلـ إـلـيـكـ مـنـ رـبـكـ وـإـنـ لـمـ تـعـلـمـ قـمـاـبـلـفـتـ رـسـالـتـهـ»ـ قـالـتـ وـمـنـ زـعـمـ أـنـ يـمـجـدـهـ مـاـ يـكـوـنـ فـيـ غـيـرـ فـقـدـ أـعـظـمـ عـلـىـ اللـهـ الـفـرـيـةـ وـالـلـهـ يـقـولـ: «قـلـ لـأـيـعـلمـ مـنـ فـيـ السـمـوـاتـ وـالـأـرـضـ الـسـيـرـ إـلـيـ اللـهـ»ـ

١٤٤- عـنـ مـسـرـوقـ قـالـ قـلـتـ لـعـائـشـةـ فـلـيـنـ قـوـلـهـ: دـلـمـ دـنـاـقـدـلـ فـكـانـ قـابـ قـوـسـيـنـ أـوـدـفـ قـلـوـحـيـ إـلـيـ عـبـرـ مـاـلـقـ

panah, atau lebih dekat. Lalu Dia mewahyukan kepada hamba-Nya apa yang hendak diwahyukan-Nya." (An Najm: 8:10) Jawab 'Aisyah, "Itu adalah Jibril 'alaihis salam. Dia biasanya datang dalam bentuk seorang laki-laki, tetapi kali ini dalam bentuknya yang asli, sehingga menutupi ufuk langit."

145. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw., 'Adakah anda melihat Allah?'" Jawab beliau, "Dia Maha Cahaya, bagaimana aku bisa melihat-Nya?"

قالَتْ إِنَّمَا ذَكَرَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِيهِ فِي صُورَةِ الرِّجَالِ وَإِنَّهُ أَنَاهُ فِي هَذِهِ الْمَرَّةِ فِي صُورَةِ الْقَوْمِ هِيَ صُورَةُ فَدَاءِ أَفْوَقِ السَّمَاوَاتِ

١٤٥- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ؟ قَالَ : نُورٌ أَيْ أَرَاهُ؟ !!

146. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami empat perkara: (1) Allah 'azza wa jalla tidak pernah tidur, dan mustahil Dia tidur. (2) Allah yang menentukan tinggi atau rendahnya nilai amal seseorang. (3) Allah menerima amal yang diperbuat seseorang di waktu malam pada siang hari, dan menerima amal siang di waktu malam. (4) Tirai-Nya ialah cahaya. (Didalam riwayat Abu Bakar perawi lain - disebutkannya api). Jika-lau tirai itu dibuka, maka terbakarlah segala yang ada, di mana penglihatan Allah sampai kepada-Nya.

١٤٦- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَامَ فِي نَارِ سُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَمْسٍ كَلِمَاتٍ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَكُمْ أَنْ تَأْتِمُوا لَيْلَتَيْنِي لَمْ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنْامَ بِخَفْضِ الْقِسْطِ وَبِرْفَعِهِ بِرْفَعِ الْيَوْمِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ جَاهَهُ الْنُّورُ . وَفِي رَوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ النَّارُ لَوْكَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبْحَاتٍ وَجِيمَهُ مَا اشْتَهَى الْيَوْمُ بِصَرْهُ مِنْ خَلْقِهِ .

147. Dari Qais r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada dua surga, bejana dan perabot-perabot di dalamnya terbuat dari perak, dan dua surga, bejana dan perabot-perabot di dalamnya terbuat dari emas. Penghalang pandangan antara orang banyak dengan Tuhan mereka adalah tabir kebesaran yang menutup pemandangan memandang ke wajah-Nya di surga 'Adan."

١٤٧- عَنْ قَيْسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَعْثَانٌ مِنْ فَصَنْتَرِ آنِيَتُهُمَا وَمَافِيهِمَا، وَجَسَانٌ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا وَمَافِيهِمَا وَمَابَيْنَ الْقَوْمَ وَبَيْنَ أَنْ يَسْكُنُوهُ إِلَى رَبِّهِمْ الْأَرْدَادُ الْعَكْبَرُ يَلْوِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنِ .

148. Dari Shuhaim r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Apabila penduduk surga telah masuk ke dalam surga, Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman kepada mereka: 'Apakah kamu semua memerlukan sesuatu yang perlu Aku tambah untukmu?'" Jawab mereka, "Bukankah muka kami telah putih gilang-gemilang? Bukankah kami telah Engkau masukkan ke surga dan Engkau bebaskan dari neraka?" Kata Rasulullah saw. selanjutnya, "Lalu Allah membuka tabir yang menutup-Nya. Sekonyong-konyong penduduk surga merasakan nikmat yang tiada taranya, selain memandang Allah 'azza wa jalla."

١٤٨- عَنْ شُهَيْمٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا دَخَلَ كُلَّ أَجْنَانَ الْجَنَّةِ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ بَارَكَ وَنَعَّالَ تُرِيدُونَ شَيْئًا أَوْ يَدْعُوكُمْ؟ فَيَقُولُونَ أَنَّمَا تُرِيدُنَا وَجْهُهُنَا لَمْ تُدْخِلَنَا الْجَنَّةَ وَسَنَجْنَاهُمْ مِنَ الظَّارِفَةِ؟ قَالَ فَيَكْشِفُ الْجَبَابَ فَمَا أَعْطَوْا لَنَا كَحْبَ الْيَقْمَنِ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ .

149. Dari 'Atha' bin Yazid Al Laytsi r.a., katanya Abu Hurairah r.a. mengabarkan kepadanya, bahwa orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw., "Dapatkah kami melihat Tuhan

١٤٩- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدِ الْيَشْتَأْبَ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ نَاسًا قَالُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلْ تَرَى

kami nanti di hari kiamat?" Jawab Rasulullah saw., "Apakah kamu mendapat kesulitan melihat bulan purnama di malam empat belas?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Tanya, "Apakah kamu merasa sulit melihat matahari di langit tak berawan?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya anda semua akan melihat-Nya nanti seperti itu. Di hari kiamat kelak, Allah akan mengumpulkan seluruh umat manusia, lalu Dia berfirman: 'Siapa yang menyembah selain Aku, hendaklah dia mengikutinya!' Maka siapa yang menyembah matahari, diikutinya matahari, siapa yang menyembah bulan diikutinya bulan, dan siapa yang menyembah berbagai berhala, diikutinya pula berhala-berhala itu. Maka tinggallah umat ini (orang-orang mukmin), yang di dalamnya termasuk pula orang-orang munafik. Allah Tabaraka wa Ta'ala mendatangi mereka dalam bentuk lain yang tidak mereka kenal. Lalu Allah berfirman, "Akulah Tuhanmu! (Ikutilah aku!)" Jawab mereka, "Kami berlindung dengan Allah dari tipu-dayamu. Kami akan tetap di tempat kami ini sampai Tuhan kami datang menjemput kami. Apabila Tuhan kami telah datang, kami akan mengenal-Nya." Maka datanglah Allah Ta'ala dalam bentuk yang mereka kenal, seraya berfirman, "Akulah Tuhanmu!" Jawab mereka, "Ya, Engkaulah Tuhan kami!" Kata Nabi saw. melanjutkan, "Lalu dibentangkan titian pada kedua

رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تُصَارِوْنَ رَفِيعَةَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟ قَالُوا: لَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ هَلْ تُصَارِوْنَ فِي الشَّمْسِ لَيْلَةَ دُونَهَا خَابَ؟ قَالُوا: لَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ فَإِنَّمَا تُرَوُنَهُ كَذَلِكَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئاً غَلَيْقَتْهُ فَيَتَبَعَ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ أَوَّلَمْ يَبْيَعَ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الْقَمَرَ فَيَتَبَعَ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الظُّلُوغَيْتَ وَبَقَى هَذَا الْأَمْمَةُ فِيمَا مَنَّافِقُوهَا فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ يَكْرَهُ وَتَعَالَى لِفَصُورَةِ غَيْرِ صُورِنَا الْقَيْمَنُونَ فَيَقُولُ أَنَّارِبِكُمْ فَيَقُولُونَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكُمْ هَذَا مَكَانٌ سَعْيٌ يَأْتِيْنَا رَبِّنَا فَإِذَا جَاءَهُ رَبَّنَا عَرَفَنَا هُنَّا قَاتِلُوْنَا اللَّهَ يَعْرِفُكُمْ فَيَقُولُ حَمَلَ لِفَصُورَتِهِ الْقَيْمَنُونَ فَيَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَّارِبِكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبِّنَا هِنَّا سَعْيُنَا وَيَصْرِيبُ الْمَرْكَبَ بَيْنَ الْمَهْرَبِيْنِ هُنَّا كَوْنُونَ

sisi neraka jahanam. Aku dan umat-kulah yang pertama-tama melewati titian itu. Pada hari itu tidak ada yang diperkenankan berbicara kecuali para Rasul. Do'a mereka itu, 'Wahai, Allah! Selamatkanlah! Selamatkanlah!' Di dalam neraka jahanam ada semacam kaitan seperti pancing, runcing bagai-kan duri sa'dan. Pernahkah Anda semua melihat duri Sa'dan? Jawab mereka, "Pernah, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Nah! Seperti duri Sa'dan itu: tetapi tidak terkira-kirakan besarnya, selain hanya Allah yang dapat mengetahuinya. Kaitan itu akan mengait setiap umat manusia yang lewat di titian itu tersebut amal perbuatan mereka. Orang-orang yang beriman akan terlepas dari bahaya itu sesuai dengan amal mereka, dan ada pula yang dihukum beberapa lama, sampai ia bebas dari hukuman itu. Setelah Allah selesai mengadili perkara para hamba-Nya, ia ingin mengeluarkan dengan rahmat-Nya penduduk neraka yang dikehendaki-Nya. Lalu Dia memerintahkan para malaikat supaya mengeluarkan orang-orang yang tidak mempersekitukan-Nya dengan yang lain-lain. Yaitu orang yang mengakui tidak ada Tuhan selain Allah. Para malaikat mengenal mereka yang di neraka itu dengan tanda-tanda bekas sujud. Sesungguhnya api memakan tubuh anak Adam di neraka, selain bekas sujud. Karena Allah meng-haramkan bagi api memakan tanda bekas sujud itu. Lalu mereka dikeluar-

أَنَا وَأَمْتَى أَوَّلَ مَنْ يَجْعَلُهُ لَا يَكْلُمُ بِوْمِئِذِ اللَّهُ الرَّسُولُ وَدَعْوَى الرَّسُولُ بِوْمِئِذِ اللَّهُمَّ سَلَّمَ سَلَّمَ، وَلَفِي جَهَنَّمَ كَلَالِبُ مَشْتُ شَوْكَ السَّعْدَكَنِ، هَلْ رَأَيْتُمُ السَّعْدَكَنِ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: فَأَنْتُمْ أَشْتُ شَوْكَ السَّعْدَكَنِ غَيْرَ إِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا قَدْرُ عِلْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَخْلُفُ النَّاسَ يَا عَمَّا لَوْمُ فَقْنُمُ الْوَقْنُونَ يَقْرِئُ بِعَمَلِهِ وَمِنْهُ الْجَهَنَّمَ حَتَّى يَسْجُدَ حَتَّى إِذَا فَرَغَ اللَّهُ مِنْ الْقَنْكَلِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَأَرَادَ أَنْ يُهْرِجَ بِسَجْدَتِهِ مَنْ أَرَادَ مِنْ أَهْلِ التَّارِكِ الْمَكْرُكَهُ أَنْ يَصْحُوا مِنَ التَّارِكِ مَنْ كَانَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئاً مِنْ أَرَادَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يَرْحَمَهُ مِنْ يَقُولُ لِكَالَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْرِفُكُمْ فِي التَّارِكِ يَعْرِفُونَهُمْ بِأَنَّ السَّجُودَ كَلَالِبُ التَّارِكِ مِنْ أَبْنَى آدَمَ الْأَوَّلَ السَّجُودَ حَوْرَ اللَّهِ عَلَى التَّارِكِ فَأَكْلَ أَكْثَرَ السَّجُودَ فَيَحْجُجُونَ مِنَ التَّارِكِ وَقَدْ اسْتَشَوُا

kan dari neraka dalam keadaan hangus. Kemudian mereka disiram dengan air kehidupan, dan mereka dapat hidup bagaikan bibit tanaman yang tumbuh di atas lumpur yang dibawa banjir. Setelah semuanya selesai dikeluarkan, ternyata masih ada ketinggalan seorang laki-laki yang menghadapkan mukanya ke neraka. Itulah penduduk surga yang terakhir sekali masuk surga. Orang itu berkata, "Wahai Tuhan! Palingkanlah mukaku dari neraka ini, karena anginnya terasa bagaikan racun dan nyalaunya serasa membakar diriku." Dia senantiasa mendo'a kepada Allah. Kemudian Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: "Jika Aku kabulkan permintaanmu itu, apakah kamu akan meminta pula yang lain-lain?" "Tidak! Aku tidak akan meminta lagi yang lain-lain," katanya berjanji. Lalu dengan kehendak Allah, mukanya terpaling dari neraka. Setelah dia menghadap dan melihat ke surga, dia terdiam beberapa lamanya, lalu berkata, "Wahai Tuhanku! Bawalah aku ke pintu surga. Maka berfirman Allah kepadanya, "Bukankah engkau telah berjanji tidak akan meminta lagi pada-Ku selain apa yang telah Kuberi? Celaka engkau, hai anak Adam. Engkau betul-betul penipu." Tetapi orang itu terus mendoa dan mendoa, sehingga akhirnya Allah berfirman kepadanya, "Berjanjilah,

فَيُصْبِّطُ عَلَيْهِمْ مَا أَنْجَيَاهُ فَيَبْتُونَ مِنْهُ كَمَا
تَبَتَّ الْجِنَّةُ فِي حَيْلِ السَّيْلِ شَمَّ يَنْزَعُ
اللَّهُ تَعَالَى مِنْ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَيَسِّقُ
رَجُلٌ مُقْتُلٌ بِوَجْهِهِ عَلَى النَّارِ وَهُوَ آخِرُ
أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا لِلْجَنَّةِ فَيَقُولُ أَيْ رَبٌ
لَهُ سِرِّ وَجْهِي عَنِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَدْ قُشِّبَنِي
رِبِّهِمَا وَأَخْرَقَنِي ذَكَرَهَا فَيَدْعُهُ اللَّهَ
مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعُوهُ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ
تَبَارَكَ وَتَعَالَى هَلْ عَسِّيَتْ أَنْ فَعَلتُ
ذَلِكَ بِكَ أَنْ تَسْأَلَ عَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ لَا
أَسْأَلُكَ عَيْرَهُ وَيُعْطِي رَبَّهُ مِنْ عَهْدِ
وَمَوْاْشِقِ مَا شَاءَ اللَّهُ فَيَصِرُّ الْمُرْجَمَةَ
عَنِ النَّارِ فَإِذَا أَقْبَلَ عَلَى الْجَنَّةِ وَرَأَهَا
سَكَّ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُنْ فَيَرْبُو
أَيْ رَبٌ قَدْ مَنَّى إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ
اللَّهُ لَمَّا أَلِيَسْ قَدْ أَعْطَيْتَ عَهْدَكَ
وَمَوْاْشِقَ لِأَنْسَانِي عَيْرَ الدُّنْيَا كَعْلَيْتَكَ؟
وَيَلْكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرْكَ!!! فَيَقُولُ
أَيْ رَبٌ وَيَدْعُهُ اللَّهُ حَتَّى يَقُولُ لَهُ كَمْلَ

jika permintaanmu itu Aku kabulkan, kamu tidak akan meminta lagi yang lain-lain." "Tidak! Demi kebesaran-Mu," kata orang itu berjanji. Lalu dia dibawa ke pintu surga. Setelah ia sampai di sana, pintu itu terbuka lebar baginya, sehingga ia dapat melihat dengan jelas segala isinya berupa kemakmatan dan kebahagiaan. Karena itu dia terdiam pula seketika, kemudian dia mendoa pula, "Wahai, Tuhanku! Masukkanlah aku ke surga!" Firman Allah Tabaraka wa Ta'ala, "Bukankah engkau sudah berjanji tidak akan meminta lagi selain apa yang telah Kuberikan? Celaka engkau hai anak Adam! Alangkah penipunya kamu!" Jawab orang itu, "Wahai, Tuhanku! Janganlah aku dijadikan makhluk-Mu yang celaka!" Dia senantiasa mendo'a dan mendo'a seperti itu, sehingga Allah tertawa karena gembira-Nya. Maka berfirman Allah, "Masuklah kamu ke surga!" Setelah dia berada di surga, Allah berfirman pula kepadanya, "Mintalah apa yang kau inginkan!" Lalu dia memohon segala yang diinginkannya, sehingga Allah mengingatkannya (membatasi) ini dan itu. Setelah permintaannya terkulai semuanya, Allah Ta'ala berfirman pula kepadanya, "Semua permintaanmu telah Kukabulkan, bahkan akan Ku-tambah sebanyak itu lagi. (menurut hadis Abu Sa'id r.a., bahkan Allah menambah sepuluh kali lipat permintaannya).

عَسِّيَتْ أَنْ أَعْكِنْتَكَ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَ
عَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعَزَّ ذَكَرِي مَعْلُى رَبَّهُ
مَا شَاءَ اللَّهُ مِنْ عَهْدِهِ وَمَوْاْشِقَ مِعْدَمَهُ
إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا أَقَامَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ
أَنْهَمَكَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَرَأَى مَا فِيهَا مِنْ
الْكَبَرِ وَالشُّرُورِ فَيَسْكُنْ مَا شَاءَ اللَّهُ
أَنْ يَسْكُنْ فَرَأَى يَقُولُ أَيْ رَبٌ أَنْخَلَفَ
لِلْجَنَّةِ فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ
أَلِيَسْ قَدْ أَعْطَيْتَ عَهْدَكَ وَمَوْاْشِقَكَ
الْأَنْسَالِ غَيْرَ مَا أَعْطَيْتَ؟ وَيَلْكَ
يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرْكَ!!! فَيَقُولُ أَيْ
رَبٌ لَا كُوْنُ أَشْقَى خَلْقَكَ فَلَمَّا زَوَّ
يَدِهِ اللَّهُ حَقِّ يَضْحَكُ اللَّهُ تَبَارَكَ
وَتَعَالَى مِنْهُ فَإِذَا أَنْهَمَكَ اللَّهُ مِنْهُ قَافَ
أَدْخِلَ الْجَنَّةَ فَإِذَا دَخَلَهَا قَالَ اللَّهُ لَهُ
كَعْمَهُ! فَيَسْأَلُ رَبَّهُ وَيَتَمَّنُ حَقِّيَانَ
اللَّهُ لَيَنْهَا كُرْهَهُ مِنْ كَذَنَا وَكَذَحَى إِذَا
نَطَّمَتْ بِهِ الْكَمْلَفَ قَالَ اللَّهُ قَسْلَى
ذَلِكَ لَكَ وَمَثْلُهُ مُمْهَهُ.

150. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekurang-kurang kedudukan seseorang di surga, ialah firman Allah kepadanya: Mintalah apa yang kamu inginkan!" Maka dimintanya lah apa yang diinginkannya. Kemudian Allah berfirman pula, "Adakah permintaanmu yang lain?" "Ya, ada!" jawabnya. Maka berfirman Allah kepadanya, "Untukmu segala yang kamu inginkan dan kutambah sebanyak itu pula."

١٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ حَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَدْفَعَ مَقْعَدًا لَمَنْ كُوِنَّ مِنَ الْجَنَّةِ أَنْ يَقُولَ لَهُ تَسْعِنَ فَيَتَسْعِنَ فَيَقُولُ لَهُ هَلْ تَسْتَنِتَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقُولُ لَهُ قَاتِلُكَ مَا بَحْتَنِتَ وَمِثْلُهُ مُمَمَّ.

151. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku tahu penduduk neraka yang terakhir keluar dari neraka, dan penduduk surga yang terakhir masuk surga. Yaitu orang yang keluar dari neraka sambil merangkak. Allah Ta'alā berfirman kepadanya, "Pergilah dan masuklah ke surga!" Lalu dia pergi ke surga. Tetapi terbayang kepadanya surga telah penuh. Karena itu dia kembali kepada Tuhan dan berkata," "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Firman Allah swt., "Pergilah dan masuklah ke surga!" Dia pun pergi ke surga. Sementara itu terbayang pula kepadanya surga telah penuh. Karena itu dia kembali pula kepada Tuhannya seraya berkata, "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Allah berfirman pula kepadanya, "Pergilah.

١٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْلَمُ لِمَنْ كَانَ أَخْرَى أَهْلَ النَّارِ خَرُوْجَهُمْ مِنْهَا وَأَنْزَلُ أَهْلَ الْجَنَّةِ دُخُولُ الْجَنَّةِ وَرُجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ بِخُبُورٍ، فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ أَذْهَبَ فَإِذْهَبْ إِلَيْهِ الْجَنَّةَ، فَيَأْتِيهَا فَيَخْرُجُ إِلَيْهَا مَلَائِيٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَارَبِّ وَيَسِّرْهَا مَلَائِيٌ. فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ أَذْهَبَ فَإِذْهَبْ إِلَيْهِ الْجَنَّةَ. قَالَ فَيَأْتِيهَا فَيَخْرُجُ إِلَيْهَا مَلَائِيٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَارَبِّ وَجَدْهَا مَلَائِيٌ. كَيْفَ يَقُولُ

dan masuklah ke surga!" Kemudian dia pergi. Tetapi tetap terbayang olehnya surga telah penuh. Maka dia kembali lagi seraya berkata, "Ya, Tuhanku! Kudapati surga telah penuh." Allah berfirman kembali, "Pergilah, dan masuklah ke surga. Untukmu tersedia tempat sepuluh kali luas dunia." Kata orang itu, "Apakah Engkau tidak mengolok-olokku? Engkau adalah Maha Raja." Kata 'Abdullah menambahkan, "Aku melihat Rasulullah saw. tertawa, sehingga kelihatan gigi beliau." Beliau bersabda, "Dikatakan kepadaku, itulah tempat penduduk surga yang paling rendah."

اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ أَذْهَبَ فَإِذْهَبْ إِلَيْهِ الْجَنَّةَ. قَالَ فَيَأْتِيهَا فَيَخْرُجُ إِلَيْهَا مَلَائِيٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ مَلَائِيٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَارَبِّ وَجَدْهَا مَلَائِيٌ وَعَشْرَةً مِنَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةً مِنَ الدُّنْيَا. أَمْثَالِهَا أَوْ أَنَّ لَكَ عَشْرَةً مِنَ الدُّنْيَا. فَيَقُولُ أَسْعَرْتِي أَوْ اتَّصَحَّكْتِي وَأَنْتَ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَحِحَكَ حَتَّى بَدَأْتَ تَوَسِّدَهُ قَالَ كَانَ يُقَالُ ذَلِكَ أَذْنِي أَهْلَ الْجَنَّةِ مَرْأَةً.

١٥٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَحْوَى ثُعُوبَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ قَوْمًا مِنَ النَّاسِ بِالشَّفَاعَةِ.

١٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ اللَّهُ الْكَافِرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَهْتَمُونَ لِذَلِكَ وَكَلَّا لَنْ يُعْلَمُ فِيمَا مُؤْمِنُونَ لِذَلِكَ فَيَقُولُونَ لَوْ

semoga Dia membebaskan kita dari tempat ini?" Lalu mereka pergi kepada Adam a.s. dan berkata, "Anda adalah Adam, bapak seluruh umat manusia. Anda diciptakan Allah dengan tangan-Nya sendiri, kemudian ditupukan-Nya ruh ke tubuh Anda, dan disuruh-Nya malaikat sujud kepada Anda, lalu mereka sujud. Tolonglah kami memohonkan kelapangan kepada Allah, semoga kami dibebaskan dari kesengsaraan yang kami derita ini." Jawab Adam a.s., "Aku tidak sanggup menolong kamu semua." Lalu Adam menceritakan kesalahannya, yang menyebabkan dia malu kepada Allah. "Namun begitu," kata Adam, "cobalah datang kepada Nuh a.s., Rasul pertama yang pernah diutus Allah." Mereka pergi kepada Nuh a.s., tetapi Nuh juga mengatakan tidak sanggup membela mereka karena dia malu kepada Tuhan-Nya sehubungan dengan kesalahannya. Namun dia menganjurkan supaya mereka datang kepada Ibrahim a.s., yang dijuluki dengan 'Khalilullah' (Kekasih Allah). Mereka pergi kepada Ibrahim a.s., tetapi Ibrahim juga mengatakan, "Aku tidak sanggup menolongmu, karena aku malu kepada Tuhan-Ku karena kesalahanku. Cobalah datang kepada Musa a.s." Nabi Musa juga menyesal tidak sanggup menolong mereka, karena dia malu ke-

أَسْتَشْفَعُنَا عَلَىٰ رَبِّنَا حَمْرَىٰ بِرِّي حَمَارَنْ
مَكَانِنَا هَذَا قَالَ فَيَأْتُونَ أَدَمَ سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ أَدَمُ أَبُو الْخَلْقَىٰ
اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفْحَةُ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمْرَ
الْمَلَائِكَةِ فَسَجَدُوا لَكَ أَشْفَعَ لَنَا عِنْدَ
رَبِّكَ حَمْرَىٰ بِرِّي حَمَارَنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَقُولُ
لَسْتُ هُنَاكُمْ، فَيَذْكُرُ حَلِيلِتَهُ الْقَىٰ
أَصَابَ فِي سَتْحِي رَبِّهِ مِنْهَا وَلَكِنْ
اَشْوَانُو حَمَارَاوْلَ رَسُولُ بَعْثَةِ اللَّهِ، قَالَ
فَيَأْتُونَ نُو حَامِلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، فَيَذْكُرُ حَلِيلِتَهُ
الْقَىٰ أَصَابَ فِي سَتْحِي رَبِّهِ مِنْهَا وَلَكِنْ
اَشْوَأْ اِبْرَاهِيمَ سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي
اَخْذَهُ اللَّهُ حَلِيلًا، فَيَأْتُونَ اِبْرَاهِيمَ سَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ
وَيَذْكُرُ حَلِيلِتَهُ الْقَىٰ أَصَابَ فِي سَتْحِي
رَبِّهِ مِنْهَا وَلَكِنْ اَشْوَأْ مُوسَىٰ سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الَّذِي كَلَمَهُ اللَّهُ وَأَعْنَاهُ التَّوْرَةَ،
قَالَ فَيَأْتُونَ مُوسَىٰ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقُولُ

pada Tuhan-Nya sehubungan dengan kesalahannya. Dia menganjurkan supaya mereka datang kepada 'Isa Ruhullah wa kalimatuhu (ruh Allah dan kalimah-Nya). Lalu mereka pergi kepada Nabi 'Isa a.s., tetapi beliau berkata pula, "Aku tidak berwenang menolong kamu semua. Pergilah kepada Muhammad saw., seorang hamba Allah yang telah diampuni dosa-dosanya baik yang lama maupun yang baru." Kata Nabi saw. selanjutnya, "Karena itu mereka mendatangiku. Lalu aku mohon izin kepada Allah, dan Allah memberi izin kepadaku. Karena itu aku langsung sujud kepada-Nya, sedangkan Allah membiarkanku sujud sampai lama sekali. Kemudian Dia berfirman, "Hai, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Berbicaralah! Bicaramu akan didengar. Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembelaanmu akan diterima." Maka kuangkat kepalamu, seraya memuji Tuhan-Ku dengan puji-pujian yang diajarkan-Nya kepadaku. Kemudian kumohonkan pembelaan bagi umat manusia, sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Allah bagiku. Sesudah itu aku keluarkan mereka dari neraka lalu kumasukkan ke surga. Sesudah itu aku sujud kembali, dan Allah membiarkanku sujud sampai lama. Setelah itu Dia berfirman, "Hai, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Berbicaralah! Bicaramu akan didengar. Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembe-

لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ حَلِيلِتَهُ الْقَىٰ أَصَابَ
فِي سَتْحِي رَبِّهِ مِنْهَا وَلَكِنْ اَشْوَأْ عِيسَىٰ
رُوحَ اللَّهِ وَكَلْمَتَهُ، فَيَأْتُونَ عِيسَىٰ رُوحَ
اللَّهِ وَكَلْمَتَهُ فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ
اَشْوَأْ مُحَمَّدًا سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدًا
قَدْ غُفرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَغْرَرَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَيَأْتُونِي فَاسْتَكْذِنْ عَلَىٰ رِيقِي فَيَوْزِنْ لِي
فَإِذَا آتَاهَا يَتَّهِي وَقَمْتُ سَلِيدًا فَيَدْعُ عَنِي
مَا شَاءَ اللَّهُ فَيَقُولُ يَا مُحَمَّدُ اَرْفِعْ رَأْسَكَ
قُلْ تُسْمِعْ سَلْتُلَهُ اَشْفَعْ تُشْفَعْ فَارْجِعْ
رَأْسِي فَلَمْ يَحْدُرْ فِي بَعْضِي بِعْلَمِي رَبِّي
شَمْ اَشْفَعْ فِي بَعْدِي حَدَّا فَلَنْتَرْجُمُهُ مِنْ
النَّارِ وَأَنْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ لَمَّا اَعُودُ فَاقْعُ
سَلِيدًا فَيَدْعُ عَنِي مَا شَاءَ اللَّهُ كَمْ يَدْعُ عَنِي
شَمْ يَقُولُ اَرْفِعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ قُلْ تُسْمِعْ
سَلْتُلَهُ اَشْفَعْ تُشْفَعْ فَارْجِعْ رَأْسِي

laanmu akan diterima.” Lalu kuangkat kepalaiku seraya memuji Tuhan dengan puji-pujian yang diajarkan Allah kepadaku. Sesudah itu barulah kumohonkan pembelaan bagi umat manusia, sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Allah bagiku. Lalu aku keluarkan mereka dari neraka dan kumasukkan ke surga. Kata Nabi saw. melanjutkan, “Aku lupa apakah kali yang ketiga atau yang keempat, di mana sesudah itu aku berkata: “Ya, Allah! Tidak ada lagi yang tinggal dalam neraka, kecuali orang-orang yang memang ditentukan Al Qur'an harus kekal tinggal di dalamnya.”

154. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : “Akan dikeluarkan dari neraka, orang yang mengucapkan ‘La ilaha illallah’, sedangkan dalam hatinya terdapat iman seberat biji gandum. Kemudian orang yang mengucapkan ‘La ilaha illallah’, dan di dalam hatinya terdapat iman seberat ‘beras. Kemudian yang mengucapkan ‘La ilaha illallah’ dan di dalam hatinya terdapat iman seberat debu.”

وَقَدْ يَسْجُدُ بِعَلْمِنِيهِ ثُمَّ يَشْفَعُ فِي حَدَّلٍ
حَدَّلًا لِخَرْجِهِمْ مِنَ النَّارِ وَأَذْخَلْهُمْ الْجَنَّةَ
قَالَ فَلَا أَدْرِي فِي النَّارِ شَوَّهٌ أَوْ فِي الرَّبْعَةِ
قَالَ فَاقُولُ يَارَبِّ مَا يَقُولُ فِي النَّارِ إِلَّا أَمَانٌ
جَنَّةُ الْقُرْآنُ أَيُّ وَجَبٍ عَلَيْهِ الْخَلْوَةُ.

١٥٤- حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي شَعِيرَةٍ ثُمَّ
يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ
فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَرِكُنُ فَقِبِيلَهُ مِنَ الْخَيْرِ
مَا يَرِكُنُ شَعِيرَةً بَرَّةً ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ
الْخَيْرِ مَا يَرِكُنُ ذَرَّةً.

155. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: “Pada suatu hari dibawa orang kepada Rasulullah saw. masakan

اللَّهُو صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بِلَحْيَهِ

قرفع اليه الدراع و كانت تتعجب فنهس منها نهسا فقال أبا سعيد الت寇ن يوم القيمة
وَهَلْ تَذَرُونِي مَذَلِّكَ يَجْمَعُ اللَّهُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ الْوَلَيْلَ وَالآخِرَنَ فِي صَعِيلٍ وَلَهُ
فِي سِرِّمِ الدَّاعِيِّ وَيَنْفَدُهُمُ الْبَصَرُ
وَتَذَنُّو الشَّمْسَ فَيَنْبَغِي النَّاسُ مِنَ النَّمَاءِ
وَالْحَرَبِ مَا الْيُطْبِقُونَ وَمَا الْيُحْتَلُونَ
فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضِ الْأَتْرَوْنَ مَا
أَنْتُمْ فِي الْأَتْرَوْنَ مَا قَدْ بَلَغْتُمُ الْأَنْتَرَوْنَ
مَنْ يَشْفَعُ لِكُوَالِ رِيكُ؟ فَيَقُولُ بَعْضُ
النَّاسِ لِبَعْضِ آنْسَاوَادَمَ فَيَأْتُونَ آدَمَ
فَيَقُولُونَ يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقْتَ
اللَّهُ بِيَدِهِ وَتَعْلَمَ فِيَكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ
الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ أَشْفَعُ الْمَلَائِكَةِ
الْأَتْرَى إِلَى مَا تَنْهَنَ فِيهِ، الْأَتْرَى إِلَى مَا قَدَّ
بَلَغَنَا. فَيَقُولُ آدَمُ يَا رَبِّ غَصِيبَ الْيَوْمِ
غَصِيبًا لَمْ يَعْنِبْ قَبْلَهُ مُثْلَهُ وَلَنْ يَعْنِبْ
بَعْدَهُ مُثْلَهُ وَإِنَّهُ نَهَايَةَ عِنْ الشَّجَرَةِ فَمَسَمَّيْهِ
فَغَيْرِي فَغَيْرِي أَذْهَبُوا إِلَى عَيْرِي أَذْهَبُوا

Nuh, seraya berkata, "Anda adalah Rasul yang pertama-tama dikirim ke bumi. Dan Allah menjuluki anda dengan 'Abdan Syakuran' (hamba yang bersyukur). Belalah kami di hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat bagaimana pedihnya derita kami?" Jawab Nuh kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanmu sangat marah hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya. Aku mengemban tugas memanggil umatku (ke dalam agama Allah). Tetapi apalah dayaku, aku berdoa agar umatku dimusnahkan. Karena itu pergilah kepada Ibrahim a.s.!" Karena itu mereka datang kepada Ibrahim, lalu berkata, "Anda adalah 'Nabiyyullah wa Khaliluhu' (Nabi Allah dan kekasih-Nya) dari penduduk bumi. Karena itu belalah kami di hadapan Tuhan Anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Ibrahim menjawab kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanmu sangat marah padaku hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya." Lalu dia menyebutkan beberapa kebohonganmu dan sesudah itu dia berkata, "Wahai, malang diriku! Malang diriku! Pergilah kamu sekalian kepada Musa a.s.!" Mereka pun pergi mendatangi Musa a.s. dan berkata kepadanya, "Hai, Musa! Anda adalah 'Rasulullah wa Kalimatuhu' (Rasul Allah dan kawan-Nya berbicara). Belalah kami di hadapan Tuhanmu. Bukan-

إِنَّ نُوحًا فِي أَنْوَافِهِ
أَنْتَ أَكْوَبُ الرَّسُولِ إِلَى الْأَرْضِ وَسَمَاكَ اللَّهُ
عَبْدًا شَكُورًا أَشْفَعَ لِنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتْرَى
مَا حَنَّ فِيهِ، الْأَتْرَى مَا قَدْ بَلَغْنَا، فَيَقُولُ
لَهُمْ إِنَّ رَبِّي وَقَدْ عَصَبَ الْيَوْمَ عَصَبًا
لَمْ يَعْصِبْ قَبْلَهُ مُثْلَهُ وَكَنْ يَعْصِبْ بَعْدَهُ
مُثْلَهُ وَأَنَّهُ قَدْ كَانَتْ لِي دَعَوَةٌ دَعَوْتُ
بِهَا عَلَى قَوْمِي نَفْسِي نَفْسِي آذَهَبُوا إِلَيْ
إِبْرَاهِيمَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنْوَافِ
إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ، أَنْتَ نَبِيُّ الْمُؤْمِنِيْلَهُ
مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ أَشْفَعَ لِنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتْرَى
وَرَى إِلَى مَا حَنَّ فِيهِ الْأَتْرَى إِلَى مَا قَدْ
بَلَغْنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ إِنَّ رَبِّي قَدْ
عَصَبَ الْيَوْمَ عَصَبًا لَمْ يَعْصِبْ قَبْلَهُ مُثْلَهُ
وَذَكَرَ كَذَبَاهِيَّهُ نَفْسِي نَفْسِي آذَهَبُوا إِلَيْ
غَيْرِي آذَهَبُوا إِلَى مُوسَى فِي أَنْوَافِهِ مُوسَى
سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ يَا مُوسَى
أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَقَصْلَكَ اللَّهُ يُوسَى الْأَتْرَى
وَيَتَحَلِّيْهُ عَلَى النَّاسِ أَشْفَعَ لِنَا إِلَى رَبِّكَ

kah anda telah menyaksikan derita kami sudah sampai di puncaknya?" Jawab Musa a.s., "Sesungguhnya Tuhanmu sedang marah hari ini. Belum pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya. Aku pernah membunuh orang yang tidak diperintahkan membunuhnya. Wahai, malang kiranya aku, malang kiranya aku! Karena itu temuiyah 'Isa a.s." Mereka pergi kepada 'Isa lalu berkata, "Hai, 'Isa! Anda adalah Rasulullah. Dan Anda sanggup berbicara dengan manusia selagi Anda masih dalam ayunan. Dan Anda Kalimah Allah yang ditujukan-Nya kepada Maryam serta setiup ruh dari-pada-Nya. Belalah kami di hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Jawab 'Isa kepada mereka, "Sesungguhnya Tuhanmu sedang marah hari ini. Tidak pernah Dia semarah ini sebelum dan sesudahnya." Tetapi 'Isa tidak menyebutkan dosanya. Dia berkata, "Wahai, malang kiranya aku. Karena itu pergilah kepada yang lain. Pergilah kepada Muhammad saw." Lantas mereka datang kepadaku, lalu berkata, "Ya, Muhammad! Anda adalah Rasulullah dan penutup segala Nabi. Allah telah mengampuni dosa anda yang lama dan yang baru. Karena itu belalah kami di
الآخرى مالخن فيه الآخرى ما قد بلغنا
فقول لهم موسى صل الله عليه وسلم
إن ربي قد غضب اليوم غضباً لم
يغضب قبله مثله ولكن يغضب بعده
مثله وإن قتلت نفساً لم أو مر بقتلها
نفسى نفسى أذهبوا إلى عيسى صل الله عليه وسلم فيأتون عيسى فيقولون
يا عيسى أنت رسول الله وكلمت الناس
في المهد وكلمة منه ألقاها إلى مريم
وروح منه فأشفع لنا إلى ربك الآخرى
مالخن فيه الآخرى ما قد بلغنا. فيقول
لهم عيسى صل الله عليه وسلم إن ربي
قد غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله
مثله ولكن يغضب بعده مثله وإن يذكر
له ذنب نفسى نفسى أذهبوا إلى غيري
أذهبوا إلى محمد صل الله عليه وسلم
فيأتون في يقولون : يا محمد أنت رسول الله
وتحاتم الآخرية وغفر الله لك ما
تقدما من ذنبك وما تأخر أشفع لنا

hadapan Tuhan anda. Bukankah anda telah melihat penderitaan kami sudah sampai di puncaknya?" Mendengar permintaan mereka itu, maka aku pergi sehingga tiba di bawah 'Arasy. Di sana aku sujud kepada Tuhanmu. Lalu Allah membuka hijab bagiku serta mengilhamkan kepadaku kalimah-kalimah puji dan sanjungan-sanjungan yang indah terhadap-Nya, yang belum pernah diajarkan-Nya kepada orang lain sebelumku. Kemudian Allah bersirman, "Ya, Muhammad! Angkatlah kepalamu! Mintalah! Permintaanmu akan dikabulkan. Belalah! Pembelaanmu akan diterima." Maka kuangkat kepalamu seraya berkata, "Wahai, Tuhanmu! Umatku!" Lalu difirmankan Allah kepadaku, "Ya, Muhammad! Masukkanlah ke surga umatmu yang tidak perlu lagi dihisab (diadili), melalui pintu-pintu sebelah kanan, sedangkan yang lain, secara bersama-sama dari pintu-pintu yang lain." Demi Allah, yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sesungguhnya jarak antara dua daun pintu dari pintu-pintu surga itu adalah kira-kira sejauh antara Makkah dengan Hajar,⁴⁶⁾ atau antara Makkah dengan Bushra."

إِنِّي رَبُّكَ الْأَكْرَمِ مَا لَخَنْتُ فِيهِ الْأَكْرَمِ مَا
قَدْ بَلَغْنَا، فَانْطَلِقْ فَإِنِّي تَحْتَ الْعَرْشِ
فَاقْعُ سَاجِدًا إِلَيْهِ مَمْ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى
وَيُلْهُمُنِي مِنْ حَمَادِهِ وَحُسْنِ الشَّنَاءِ
عَلَيْهِ شَيْكَالْمِ يَفْتَحْهُ لِكَوْدِ قَبْلِي مَمْ قَاتَ
يَأْخُمَدُ أَرْقَعَ رَأْسِكَ سَلْ تَعْلَمَةَ آشْفَعَ
آشْفَعَ، فَارْقَعَ رَأْسِي فَاقْتُولُ مَا يَرِتَ أَمْتَهِ
أَمْتَهِ، فَيَقُولُ يَا حَمَدُ ادْخُلْ الْجَنَّةَ
مِنْ أَمْتَكَ مِنْ لَكِ حَسَابَ عَلَيْهِ مِنَ الْبَارِ
الْأَكْيَمِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شَرَكَاءُ
النَّاسِ فِيمَا سُوِىَ ذَلِكَ مِنْ الْأَبْوَابِ
وَالَّذِي تَفْسُحُ مُحَمَّدٌ بَرِيءٌ إِنْ مَا يَعْنِي
الْمُصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ لَكَمَا
بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجَرٍ أَوْ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ
وَبَصْرَى.

156. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Aku adalah orang yang pertama-tama jadi pembela di surga kelak. Dan aku adalah Nabi yang paling banyak pengikutnya dari sekalian Nabi-nabi." تَبَعًا.

157. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Aku adalah orang yang pertama-tama menjadi pembela di surga. Tidak seorang pun di antara para Nabi yang mempunyai pengikut sebanyak umatku. Bahkan ada Nabi yang pengikutnya hanya seorang." أَمْتَهِ رَجُلٌ وَاحِدٌ.

158. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Aku akan datang nanti ke surga, lalu kuminta supaya pintu dibuka. Penjaga bertanya, "Siapa anda?" Jawabku, "Muhammad!" Lalu kata penjaga, "Aku diperintahkan supaya tidak membuka pintu ini sebelum anda datang." يَقُولُ يَكَ أَمْرَتُ لَا أَفْتَحُ لِكَوْدِ قَبْلَكَ.

159. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Setiap Nabi mempunyai do'a mustajab (do'a yang pasti diperkenankan)." أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً

Karena itu, para Nabi segera memanfaatkan doanya itu. Tetapi aku, akan kumanfaatkan nanti untuk membela umatku di hari kiamat. Insya Allah doaku itu akan mencapai setiap umatku yang mati dengan tidak menyekutukan Allah."

مُسْتَجَابَةً فَتَعْجَلُ كُلُّنِي دُعُونَهُ وَأَفْ
الْخَبَاتُ دُعْوَتِ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَهُنَّ نَاسِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ
مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا.

160. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai doa yang segera didoakannya untuk menolong umatnya, lalu doanya itu diperkenankan Allah. Tetapi aku, insya Allah akan mengundurkan doaku itu untuk membela umatku kelak di hari kiamat."

17. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّنِي دُعْوَةً
بِهَا فِي أُمَّتِهِ فَاسْتَجِيبَ لَهُ وَإِنِّي لَأَنْشَأْهُ
اللَّهُ أَنْ أُخْرِجَ دُعْوَتِ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ
الْقِيَامَةِ.

161. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Nabi saw. membaca firman Allah yang menyebutkan doa Ibrahim a.s.: "Ya, Tuhanku! Sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan manusia; maka siapa yang mengikutiku, sesungguhnya orang itu termasuk golonganku" (Ibrahim : 36) Dan doa Isa a.s. : "Jika Engkau siksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau ampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Maidah : 118). Lalu

161- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو وَنِيَّةِ الْعَلِيِّ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ قَوْلًا
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي إِبْرَاهِيمَ «رَبَّ إِنَّهُنَّ
أَصْلَنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ فَمَنْ تَعْرِفُ فَإِنَّهُ
مِنِّي... الْآيةِ».
وَقَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ «إِنَّ
تَعْذِيبَهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنَّ تَغْفِرَهُمْ فَإِنَّكَ
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ» فَرَفِعَ يَدِيهِ وَقَالَ:

Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya seraya berkata, "Allahuma, ummati, ummati!" (Wahai Allah! umatku! umatku!) Dan sesudah itu Nabi saw. menangis. Maka berfirman Allah Azza wa Jalla kepada Jibril a.s., "Hai, Jibril! Pergilah kepada Muhammad! – dan sesungguhnya Tuhanmu Maha Tahu – Tanyalah kepadanya kenapa dia menangis." Maka pergilah Jibril kepada Nabi saw. menanyakan kenapa dia menangis. Rasuhullah saw. lalu menceritakan kepada Jibril kenapa beliau menangis dan mengatakan: Padahal Allah Maha Tahu. Maka firman Allah, "Hai, Jibril! Pergilah kepada Muhammad, katakan kepadanya: "Aku akan membolehkamu membela umatmu dan tidak akan mengecewakanmu."

اللَّهُمَّ أَمْتَنِي وَبِكَ فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ يَأْجِبُرِيلَ أَذْهَبَ إِلَى مُحَمَّدٍ وَرَبِّكَ
أَعْلَمُ فَقَالَهُ مَا يُبَيِّنُكَ فَقَاتَاهُ جِبْرِيلُ عَنْهُ
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ فَسَأَلَهُ فَلَمْ يَعْرِفْهُ وَرَسُولُ
اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا قَالَ وَهُوَ عَنْهُ
فَقَالَ اللَّهُ يَأْجِبُرِيلَ أَذْهَبَ إِلَى مُحَمَّدٍ فَقُلَّ
إِنَّا سَأَلْنَاهُ مِنْكَ فِي أُمَّتِكَ وَلَا سُوْلَكَ.

162. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Di mana tempat bapakku?" Jawab Nabi saw., "Di neraka!" Ketika orang itu berlalu, Nabi saw. memanggilnya kembali seraya bersabda, "Sesungguhnya bapakmu di neraka!"

162- عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَأْسُوْلَكَ
الْمَوْلَى أَنِّي قَالَ فِي التَّارِيْخِ لَكَمَا قَسَّى
دَعَاءً فَقَالَ إِنِّي وَبَاكٍ فِي التَّارِيْخِ.

163. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Allah menurunkan ayat: "Dan peringatkanlah keluar-gamu yang terdekat" (Sy'ara : 214) Karena itu Rasulullah saw. memanggil orang-orang Quraisy. Setelah mereka berkumpul, ternyata mereka ada dua kelompok, yaitu umum dan khusus.

163- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَكُمَا أَنْزَلْتَ
هَذِهِ الْآيَةَ «وَأَنْذِرْ عِشْرِينَكَ لِلْقُرَيْبَةِ
دُعَاءَ رَسُولِ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَرِيَّكُمْ كَلْجَمْسَعُوْلَكُمْ وَحَصَّ قَالَ :

Karena itu Nabi saw. bersabda: "Hai, Bani Ka'ab bin Luay! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani Murrah bin Ka'ab! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdu Syams! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdu Manaf! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani Hasyim! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Bani 'Abdul Muththalib! Selamatkanlah dirimu dari neraka! Hai, Fathimah! Selamatkanlah dirimu dari neraka!" Sesungguhnya aku tidak kuasa apa-apa untuk membelamu di hadapan Allah kelak, selain hubungan keluarga yang hanya dapat kupenuhi sebaiknya di dunia ini saja."

يَابْنِي كَعْبَ بْنَ لَوْيَ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَابْنِي مُرَّةَ بْنَ كَعْبَ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَابْنِي عَبْدَ شَمِيسٍ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَابْنِي عَبْدَ مَنَافٍ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَابْنِي هَاشِمٍ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَابْنِي عَبْدَ الْمُطَلِّبِ أَنْقَذُوا أَنفُسَكُمْ مِّنَ النَّارِ، يَا فَاطِمَةً أَنْقَذَتِي نَفْسِكِي مِنَ النَّارِ، فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِّنَ اللَّهِ شَيْئاً غَيْرَ أَنْ لَكُمْ رَحْمَةً بِمَمْلَكَاتِهِمَا.

164. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tatkala ayat: 'Wa andzir 'asyiratakal agrabin' (Syu'ara : 214) diturunkan Allah swt., Rasulullah saw. berdiri di atas bukit Shafa, lalu beliau bersabda : "Hai, Fathimah binti Muhammad! Hai, Shafiyah binti Abdul Muththalib! Hai, Bani 'Abdul Muththalib! Aku tidak kuasa apa-apa untuk membelamu sekalian di hadapan Allah kelak. Karena itu, kecuali sedikit harta yang kumiliki mintalah kepadaaku jika kamu membutuhkan!"

١٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَ لِمَانَزَكَتْ «وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ» قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّفَنَّ فَقَالَ يَا فَاطِمَةُ بُنْتُ حُمَيْدٍ يَا ابْنَتَيْ بَنْتَ عَبْدَ الْمُطَلِّبِ يَا بْنَيْ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ لَا أَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئاً سَلُوْنِي مِنْ مَالِي مَا شِئْمِ:

165. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika diturunkan Allah ayat:

١٦٥ - عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَانَزَكَتْ

'Wa andzir 'asyiratakal agrabin' (Dan berilah peringatan keluargamu yang terdekat), maka Rasulullah saw. naik ke puncak bukit Shafa, lalu di sana beliau berteriak, "Hai, kemarilah segera!" Kata mereka, "Siapa yang berteriak memanggil-manggil itu?" Jawab mereka, "Muhammad!" Lalu mereka berkumpul ke dekatnya. Setelah mereka berkumpul di dekat Nabi saw., beliau berpidato : "Hai, Bani Fulan! Hai, Bani Fulan! Hai, Bani Fulan! Hai, Bani 'Abdu Manaf! Hai, Bani Abdul Muththalib! Bagaimana pendapat anda semua, kalau aku memberitahukan pada anda semua sekarang ini, bahwa seekor kuda bakal muncul dari kaki bukit itu. Apakah anda semua percaya atau tidak?" Jawab mereka, "Setahu kami, anda tidak pernah dusta!" Sabda Nabi saw., "Maka sekarang aku hendak mengingatkan anda semua, bahwa di hadapan kita menunggu siksa-derita yang amat dahsyat." Kata Abu Lahab, "Biar celaka kamu, hai Muhammad! Apakah untuk ini kamu mengumpulkan kami?" Sesudah itu dia pergi. Lalu turun ayat Al Lahab: "Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta-bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut." (Lahab : 1 – 5)

هَذِهِ الْآيَةُ «وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ وَرُهْطَكَ مِنْهُمُ الْمُخَلَّصِينَ» خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى صَبَعَ الصَّفَا فَهَفَتْ يَاصَبَاحَاهُ فَقَالُوا مَنْ هَذَا الَّذِي يَهْفَتُ؟ قَالُوا: مُحَمَّدٌ فَاجْتَمَعُوا عَلَيْهِ فَقَالَ يَا بْنَيْ فُلَانٍ يَا بْنَيْ فُلَانٍ يَا بْنَيْ عَبْدَ مَنَافٍ يَا بْنَيْ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ فَاجْتَمَعُوا عَلَيْهِ فَقَالَ أَرَأَيْتُكُمْ لَوْ أَخْبُرُكُمْ أَنْ حَيْلَانَ حَرَجَ يَسْفَحْ هَذَا الْجَبَلَ أَكْثَرُهُ مُصْدِقَ قَالُوا مَا جَرَبْنَا عَلَيْكَ كَذِبَنا فَأَنْفَقَ يَذِيرُكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ قَالَ فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّاكَ أَمَاجَعَتَنَا الْأَلْهَادُ أَمَّا ثُمَّ قَامَ فَزَلَّتْ هَذِهِ السُّورَةُ :- «تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَقَدَّتْ» كَذَاقَرَا الْأَعْمَشَ إِلَى لِنْرِ السُّورَةِ .

166. Dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Adakah bermanfaat kepada Abu Thalib kasih-sayang dan pembelaannya terhadap anda?" Jawab Rasulullah saw., "Ada! Dia berada dalam neraka dengan kedalaman sebatas mata kaki. Kalau dia bukan karena pembelaanku kepadanya, dia berada di tingkat yang paling bawah dalam neraka."

167. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Sekurang-kurang siksa penduduk neraka ialah siksa yang diderita Abu Thalib. Dia memakai sepasang terompah yang membuat otaknya menggelegak."

168. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya. Rasulullah! Ibnu Jud'an⁴⁷⁾ di masa jahiliyah gemar menghubungkan silaturrahmi dan memberi makan orang-orang miskin. Dapatkah amalnya itu bermanfaat ke-

١٦٦- عَنْ أَبْنَاءِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَفَعَتْ أَبْكَاطَالِيَّةُ فِي قَاتِهِ كَانَ يَحْوِلُ مَلَكَ وَيَضْرِبُ لَكَ قَالَ فَصَمْ هُوَ فِي صَحْنَاجِ مِنْ تَأْرِيْخٍ وَلَوْلَا أَنَّكَانَ فِي الدَّرِكِ الْأَسْفَلِ مِنْ التَّأْرِيْخِ.

١٦٧- عَنْ ابْنِ عَبْنَاسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَهُوْنَ أَهُوْنَ أَهُلِ السَّارِ عَذَابًا أَبُو طَالِبٍ وَهُوَ مُسْتَعْلِمٌ بَعْلَمَ يَغْلِي مِنْهُمْ دِمَاغُهُ.

١٦٨- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ جَدُّ عَائِنَ كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَسْبِلُ الرَّحْمَ وَيُطْعِمُ الْمُسْكِينَ فَهُلْ ذَاكَ نَافِعًا

47) Ibnu Jud'an, salah seorang pemimpin Quraisy dari Bani Tamim bin Murrah, termasuk famili 'Aisyah r.a. Namanya ialah: 'Abdullah. Dia memang seorang dermawan yang suka menolong dan suka menghubungkan silaturrahmi. Namun dia tetap di dalam neraka, karena dia meninggal di dalam kekafirannya.

padanya?" Jawab beliau, "Tidak! Karena dia tidak pernah mengucapkan selama hidupnya: 'Wahai, Allah! Ampunilah segala dosaku di hari kiamat kelak."

Masuk surga tanpa hisab (tanpa diadili)

169. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ada tujuh puluh ribu orang umatku yang akan masuk surga tanpa dihisab (diadili)." Mendengar sabda Nabi itu, lalu seorang laki-laki berkata, "Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah semoga aku termasuk di antara mereka." Maka Nabi saw. laju mendakanya, "Wahai, Allah! Masukkanlah dia di antara mereka!" Laki-laki yang lain meminta pula, "Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah, semoga aku termasuk di antara mereka." Jawab Rasulullah saw., "Engkau telah diisahkan 'Ukasyah."

170. Dari Sa'id bin Musayyab, Abu Hurairah r.a. mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Nanti akan masuk surga satu rombongan umatku, ordi dari tujuh puluh ribu orang. Maka mereka bersinar-sinar bagaikan cahaya bulan purnama. Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Mendengar sabda Nabi itu, 'Ukasyah bin Mihshan Al Asadi serta merta berdiri sambil mengacungkan tangannya dan berkata: 'Ya, Rasulullah! Doakanlah kepada Allah, semoga aku termasuk dalam rombongan mere-

قال لا ينفعه الله لم يغسل يوماً رتّ اغفر
لي خطيئتي يوم الدين.

١٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ مِنْ أَمْقَى الْجَهَنَّمِ سَبْعُونَ الْمَنَاظِيرِ حَسَابًا. فَقَالَ رَجُلٌ يَأْتِي سُولُ اللَّهِ وَادِعَ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ شَرِّاً فَامْلأْهُ عَذَابَ قَالَ يَأْتِي سُولُ اللَّهِ وَادِعَ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ سَبَقَكَ بِهَا عَكَاشَةُ.

١٧٥- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَتَّى هُوَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدْخُلُ مِنْ أَمْقَى رَسَّهُ هُوَ سَبْعُونَ الْمَنَاظِيرِ وَجُوهُهُمْ إِسْنَادُهُ الْقَرْلَيْلَةُ الْبَرِّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ عَكَاشَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَكْسِدِي يَرْفَعُ ثَرْبَةَ عَلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَادِعَ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْ

ka." Lalu Rasulullah saw. mendoakannya, "Wahai, Allah! Masukkan dia di antara mereka." Kemudian berdiri pula seorang laki-laki Anshar, katanya, "Ya, Rasulullah! Doakan pulalah kepada Allah, semoga aku termasuk di antara mereka." Sabda Rasulullah saw., "Ukasyah telah mendahului anda."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُكَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَقْكَ بِهَا عَنَّا شَاءَ.

171. Dari 'Imran Ibnu' Hushain r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak, akan masuk surga tujuh puluh ribu orang umatku tanpa dipertiksa. Para sahabat bertanya, "Siapa mereka itu ya, Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Mereka ialah orang-orang yang tidak berobat memakai jampi-jampi, tidak mempercayai suara burung (tathayyur), tidak berobat dengan tusukan besi panas (Kai) tetapi mereka tawakal kepada Tuhan mereka."

172. Dari Abu Hazim, dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak, akan masuk surga tujuh puluh ribu orang umatku, sambil berpegang-pegangan tangan satu sama lain. Mereka masuk bersamaan, tidak dahulu mendahului; muka mereka

171- عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أَمْقَى سَبْعِينَ الْعَادِيَةِ حَسَابٍ. قَالُوا مَنْ هُمْ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرُونَ وَلَا يُتَطْلَرُونَ وَلَا يَكُونُونَ وَلَا يَرْتَهِمْ يَوْمَ الْحِكَلَةِ.

172- عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيَنْخُلَ الْجَنَّةَ مِنْ أَمْقَى سَبْعِينَ الْعَادِيَةِ أَوْ سَبْعِينَ أَلِفَ لَيْلَةً إِذْرِي أَبُو حَلَمْ يَأْمُرُهَا فَقَالَ مُسَمَّاسُكُونَ لَيَخْدُمَهُمْ بِمَمْضِيَّهَا لَا يَدْسُلُ أَوْ لَمْ يَحْتَمِلْ أَخْرُوهُمْ

ka bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama."

وَجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لِيَةَ الْبَدْرِ.

173- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَارَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا تَرَضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رِبِيعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَرْنَا ثُمَّ قَالَ أَمَّا تَرَضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثَلَاثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَرْنَا ثُمَّ قَالَ أَفِي لَرْجُوْنَ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَسَاحِرِكُمْ عَنْ ذَلِكَ مَا الْمُسِلِمُونَ فِي الْكُنْدِرِ الْأَكْشَرِ قَبِيْضَهَا فِي ثُورٍ أَسْوَدَ أَوْ كَثْرَهُ سَوْدَاءِ فِي ثُورٍ أَبْيَضَ.

THAHARAH (BERSUCI)

كِتَابُ الطَّهَارَةِ

Keutamaan dan wajib wudhuk

174. Dari Abu Malik Al Asy'ari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kebersihan itu sebagian dari iman. Membaca 'Alhamdulillah' pahalanya sepenuh timbangan. Mem-baca 'Subhanallah wal hamdulillah', pahalanya sepenuh ruang antara langit dan bumi. Shalat itu cahaya, sedekah itu adalah bukti, sabar itu adalah sinar. Qur'an akan menjadi hujah (alasan) bagimu atau alasan yang ditujukan kepadamu. Setiap orang pagi-pagi menjual dirinya, ada yang menyelamatkan-nya dan ada pula yang membinasakan-nya."

175. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Tidak diterima shalat seseorang tanpa suci, dan tidak diterima sedekah yang berasal dari kejahan-tan (seperti mencuri, menipu, meng-gelapkan atau korupsi, rampok, judi dan sebagainya).

176. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda:

١٧٤ - عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَهْوُرُ شَفَرُ الْإِيمَانِ وَالصَّدَقَةُ لِلَّهِ تَمَلَّأُ الْمَرْكَزَ وَسُبْحَانَ اللَّهُ وَلِحَمْدُ اللَّهِ تَمَلَّأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ شُورَ وَالصَّدَقَةُ بِرْهَانٌ وَالصَّبَرُ وَضِيَاءُ وَالْفَتنَ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاِسِ يَغْدُو فِي أَنْتَعَنْتَ فَمُعْتَهَا أَوْ مُوْيَهَا.

١٧٥ - عَنْ أَبْنَيْنِ عَمْرٍ وَعَمْرٍ كَلَّا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ يَقُولُ لَا تَصْلِي صَلَاةً بِغَيْرِ مَهْوُرٍ وَلَا صَدَقَةً مِنْ غَلُولٍ

١٧٦ - عَنْ كَثِيرَةِ عَنْ حَمْدَلِيْرُ سُوْلِي

Cara wudhuk

"Tidak diterima shalat seseorang kamu, bila berhadas, sebelum dia ber-wudhuk lebih dahulu."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كُرِّكَ أَخْدَيْتَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصْلِي صَلَاةً أَحَدًا كُوْدَكَ إِذَا الْمَدْحَدَحَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ.

Cara wudhuk

177. Humran, hamba sahaya 'Usman bin 'Affan r.a. menceritakan, bahwa 'Usman minta air untuk ber-wudhuk. Mula-mula dicucinya kedua telapak tangannya tiga kali. Sesudah itu dia berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung. Kemudian dia mencuci muka tiga kali. Sesudah itu mencuci tangan kanan hingga siku tiga kali. Sesudah itu mencuci tangan kiri seperti yang kanan. Kemudian menyu-pu kepala. Kemudian mencuci kaki kanan hingga dua mata kaki tiga kali. Kemudian mencuci kaki kiri seperti yang kanan. Sesudah itu dia berkata, "Seperti itulah kulihat Rasulullah saw. berwudhuk. Sesudah itu Rasulullah saw. bersabda: 'Siapa berwudhuk seperti wudhukku ini, dan kemudian dia shalat dua raka'at tanpa bercakap dengan dirinya sendiri (tanpa ber-angan-angan), diampuni Allah dosa-dosanya yang terdahulu."

١٧٧ - أَنَّ حُمْرَانَ مَوْلَى عُشَمَانَ أَخْبَرَ أَنَّ عُشَمَانَ بْنَ عَفَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا يَوْمَ وُضُوءِهِ فَتَوَضَّأَ فَنَسَلَ كَعْنَيْهِ ثَلَاثَ مَرَاتِيْتُ ثَلَاثَ مَرَاتِيْتُ ثَلَاثَ مَرَاتِيْتُ ثُمَّ عَسَلَ بِيْدَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثَ مَرَاتِيْتُ ثُمَّ عَسَلَ بِيْدَهُ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ ثُمَّ عَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ مَرَاتِيْتُ ثُمَّ عَسَلَ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ كَعْنَوْ وَضُوْئِيْ هَذَا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَوَضَّأَ كَعْنَوْ وَضُوْئِيْ هَذَا ثُمَّ قَامَ فَوَجَعَ رِكْعَتَيْنِ الْيُمْنَى فِيهِمَا نَفْسَهُ عَغْرِيْلَهُ مَا قَاتَدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Cara wudhuk

178. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., ketika itu dia sedang berada di halaman masjid – maka terdengar adzan 'Ashar, lalu dia berwudhuk. Sesudah wudhuk dia berkata: "Demi Allah! Akan kusampaikan kepada anda sebuah hadis; yang kalau bukanlah karena suatu ayat dalam Al Qur'an yang memerintahkan supaya menyampaikannya, tidak akan kusampaikan kepada anda. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak ada seorang pun laki-laki muslim yang berwudhuk, lalu dibagus-baguskannya wudhuknya itu, sesudah itu dia shalat, niscaya diampuni Allah dosa-dosanya yang terjadi antara shalatnya itu dengan shalat berikutnya."

١٧٨ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ وَهُوَ يَقْنَاعُ
الْمَسِيْدَ فَجَاءَهُ الْمَوْذُنُ عِنْدَ الْمُصْرِفِ فَدَعَا
بِوْضُوٍ وَفَوْضَيْتَكُمْ قَالَ وَاللَّهِ لَكُمْ شَكْرُكُمْ
حَدِيثُ تَوْلَا آيَةً فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَدَّثْتُكُمْ
إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَا يَتُوَضَّأُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي حُسْنٍ
الْوَصْوَهُ فَيُصْلِي صَلَاهَ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا بِهِ
وَبَيْنَ الصَّلَاهَتِ تَلِيهَا.

179. Dari 'Usman r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang muslim, apabila tiba waktu shalat wajib, lalu dia wudhuk sesempurna mungkin, sesudah itu dia shalat sehusyur' mungkin, niscaya Allah menghapus dosa-dosanya yang telah lalu selama dia tidak berbuat dosa besar. Demikianlah halnya sepanjang masa."

١٧٩ - عَنْ عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا زِمْرَنِي أَشْرِي مُسْلِمٌ
يَخْصِرُهُ صَلَاهَ مُكْتَوِبَهُ فِي حُسْنٍ وَضَوْهَهُ
وَخُشُوعَهَا وَرُكُوعَهَا إِذَا كَانَتْ كَفَارَةً
لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الدُّنُوبِ مَا لَمْ يُؤْتَ كَبِيرَةً
وَذَلِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ.

180. Dari Humran, maula 'Usman bin 'Affan r.a., katanya: "Pada suatu hari 'Usman bin 'Affan ber-

١٨٠ - عَنْ حُمَرَانَ قَوْنِي عَنْ عُثْمَانَ قَالَ تَوْضِيَا
عَثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ يَوْمًا وَضُوْهَهُ حَسْنَاتُكُمْ

Bacaan sesudah wudhuk

wudhuk dengan sempurna. Kemudian dia berkata, 'Aku melihat Rasulullah saw. berwudhuk, maka disempurnakannya wudhuknya itu sebagus-bagusnya; kemudian beliau bersabda: "Siapa yang berwudhuk seperti itu, kemudian dia pergi ke masjid tanpa ada yang mendorongnya selain shalat, niscaya diampuni Allah dosanya yang telah lalu."

قالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَوْضِيَا فَأَخْسَنَ الْوَضْوَهَ فَمَمْ قَالَ مِنْ تَوْضِيَا
هَذَا ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسِيْدَ لَا يَنْهَا إِلَّا
الصَّلَاةَ غَفَرَ لَهُ مُلْكَلَامَ دَنْبِيَّ.

181. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk untuk shalat, dan disempurnakannya wudhuknya itu sebagus-bagusnya, sesudah itu dia pergi menuaikan shalat wajib berjama'ah dengan orang banyak di masjid, niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya."

١٨١ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ
تَوْضِيَا الْمَسَلَةِ فَأَخْسَنَ الْوَضْوَهَ فَمَمْ
إِلَى الصَّلَاةِ الْمُكْتَوِبَةِ فَصَلَّى لِأَمَانَةِ التَّكِيسِ
أَوْ مَعَ الْجَمَاعَةِ أَوْ فِي الْمَسِيْدَ غَفَرَ اللَّهُ
لَهُ ذَنْبَهُ.

182. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat yang lima, begitu pula shalat Jum'at ke Jum'at berikutnya, dapat menghapus dosa-dosa yang terjadi antara semuanya, selama tidak diperbuat dosa-dosa besar!"

١٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الصَّلَاةُ الْخَمْسُ
وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَارَةً لِمَا يَتَهَمَّ
مَا لَمْ يَعْلَمْ الْجَنَاحُ!

Bacaan sesudah wudhuk

183. Dari 'Uqbah Ibnu 'Amir r.a., katanya: "Pada suatu ketika kami bertugas menggembala unta.

١٨٣ - عَنْ عُقَبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ كَانَ
عَلَيْنَا رَعَايَةُ الْأَيْلَ بَعْدَمَ تَوْبَتِي

Ketika giliranku jaga, senja hari unta-unta kuhalau pulang ke kandang. Kudapati Rasulullah saw. sedang berbicara dengan orang banyak. Di antara kata-kata beliau yang dapat kutangkap ketika itu, ialah: "Setiap orang muslim yang berwuduk, lalu disempurnakannya wuduknya sebagus mungkin, sesudah itu dia shalat dua raka'at sekhatusu' mungkin, maka orang itu pasti masuk surga." Kata 'Uqbah, "Alangkah bagusnya itu." Sekonyong-konyong ada orang menyahut di dekatku, "Yang sebelumnya lebih bagus lagi." Setelah kutenberg, kiranya dia 'Umar bin Khathhab. Katanya, "Kulihat anda baru datang. Tadi Rasulullah saw. bersabda 'Siapa yang berwuduk, lalu disempurnakannya wuduknya itu sebagus-bagusnya, sesudah itu dia berucap: 'Asyhadu an la ilaha illallah, waanna Muhammadan 'abdullahi wa rasuluhu', pasti dibukakan baginya delapan pintu surga yang dapat dimasukinya mana saja menurut kehendaknya."

فَرَوَّحْتُهَا بِعَشِيٍّ فَادْرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتِلًا مَيْهَدِيَّتَ النَّاسَ فَادْرَكْتُ مِنْ قَوْلِهِ مَاءً مُسْلِمًا يَتَوَضَّأُ فِي حِسْنٍ وَضُوءٍ ثُمَّ يَقُومُ فِي صَلَوةِ رَكْعَتِينَ مُغْبِلًا عَلَيْهِمَا يَقْلِبُهُ وَوَجْهَهُ الْأَوْجَبُ لِهِ الْجَنَّةُ قَالَ فَقْلَتْ مَا لَجُودُ هَذِهِ فَإِذَا قَاتَلَ بَنِي يَهُدَى يَقُولُ الْقَوْ قَبْلَهَا أَجْوَدُ فَظَرَتْ وَفَادَ اعْسُرُ قَافِيَ قَدْرَ أَيْتُكَ حِشْتَ آنِقًا قَالَ مَا مَنْكُمْ مِنْ لَهِدِيَّتِكَ فَيَبْلُغُ أَوْ فَيُسْبِعُ الْوُضُوءَ ثُمَّ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا أَبْعَدُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ الْأَفْتَحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ التَّسْمَيَّةُ يَدْخُلُهَا مِنْ أَيْمَانَهَا شَاءَ.

Istinja' dan istinsyaq ⁴⁸⁾

184. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى

48) Istinja', cebok dengan batu.

Istinsyaq atau istintsar, membersihkan lubang hidung dengan memasukkan air ke dalamnya, kemudian ditburukan kembali keluar dengan meniupkannya kencang-kencang.

"Apabila kamu istinja' (cebok dengan batu), maka intinja'lah dengan bilangan ganjil. Dan apabila kamu wuduk, misalkanlah air ke hidungmu kemudian ditburukan kembali."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلِيَسْتَحْرِرْ وَتَرْكًا وَإِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلَيَجْعَلْ فِي أَنْفُعِهِ مَاءً ثُمَّ لَيَنْتَرِ.

185. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu bangun dari tidurmu, hendaklah kamu istintsar (membersihkan lobang hidungmu) tiga kali, karena setan tidur di dalamnya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَقْبَطَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَلِيَسْتَغْرِيْنَ لَكَ مَرَاثِيْتَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَرِيْتُ عَلَى خَيَارِهِ.

186. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu istinja', maka intinja'lah dengan bilangan ganjil."

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلَيُوْتَرْ.

Mencuci kaki dengan sempurna

187. Dari Salim, hamba sahaba Syaddad, katanya: Aku datang ke rumah 'Aisyah, isteri Nabi saw., pada hari Sa'ad bin Abu Waqqash wafat. Tiba-tiba 'Abdur Rahman bin Abu Bakar datang, dan dia berwuduk dekat 'Aisyah. Kata 'Aisyah r.a., "Hai, 'Abdur Rahman! Sempurnakanlah wudukmu sebagus-bagusnya, karena aku mendengar Rasulullah saw. bersab-

دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ تَوْفِيقِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَائِمٍ فَدَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَتَوَضَّأَ عَنْهَا فَقَالَتْ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَتَسْبِحُ الْوُضُوءَ فِي سَمَاءِ رَسُولِ اللَّهِ

da: 'Celakalah tumit-tumit (yang tidak basah) itu dimakan api neraka.'

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : وَيْلٌ
لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ .

188. Dari 'Abdullah bin 'Amar r.a., katanya: "Kami kembali dari Makkah ke Madinah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Ketika kami sampai di suatu tempat yang berair, rombongan yang dahulu dari kami segera mengambil wudhuk untuk 'Ashar. Dan mereka berwudhuk dengan tergesa-gesa. Tatkala kami dapat menyusul dan sampai ke dekat mereka, ternyata tumit-tumit mereka tidak basah kena air. Karena itu Rasulullah saw. bersabda, "Celakalah tumit-tumit (yang tidak basah) itu dimakan api neraka. Sempurnakan wudhukmu sebagus-bagusnya."

١٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَمَّارٍ قَالَ رَجُلٌ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ
إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالظَّرِيفِ
تَبَعَّلَ قَوْمٌ مِنْ الْمُصْرِ فَتَوَسَّوْا وَهُمْ عَجَالٌ
فَاسْهَنُوا إِلَيْهِمْ وَأَعْقَبُوهُمْ تَلُوحَ مَوْسِئَهَا
الْأَمَاءَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ أَسْبِغُوهُمْ لَوْضَوَةً .

189. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki berwudhuk, tetapi ada kakinya yang tidak kena air selebar kuku. Dan hal itu kelihatan oleh Nabi saw. Karena itu beliau bersabda, "Ulang kembali wudhuk anda dengan sempurna dan sebagus-bagusnya!" Orang itu berwudhuk kembali dan sesudah itu dia shalat."

١٨٩ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا
تَوَسَّأَ فَتَرَكَ مَوْضِعَ طَافِرٍ عَلَى قَدَرِ كَبْصَرِهِ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ
فَلَحِينَ وَسُوءَكَ فَرَجَعَ ثُمَّ صَلَّى .

Wudhuk menghapus dosa

190. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw, bersabda: "Apabila seseorang muslim atau mu-

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَسَّأَ الْعَبْدُ

min berwudhuk, maka ketika dia mencuci muka hilanglah segala dosa matanya, hanyut bersama air hingga tetes yang penghabisan. Apabila dia mencuci tangan, maka hilang pulalah segala dosa yang diperbuat tangannya, hanyut bersama air hingga tetes yang terakhir. Apabila dia mencuci kaki, hapus pulalah dosa-dosa yang dilakukan kakinya, hanyut bersama air hingga tetes yang terakhir. Sehingga akhirnya dia bersih dari segala dosa.

الْمُسْلِمُ أَوْ الْمُؤْمِنُ فَغَسَلَ وَجْهَهُ مِنْ
وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعِينِيهِ مَعَ
الْمَلَوِّ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا غَسَلَ بِلِيَّةَ
خَرَجَ مِنْ يَدِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ كَمَا نَبَطَشَتْهَا
يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا
غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَسْتَهَا
رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى
يَخْرُجَ فَتَيَّأَ مِنَ الدُّنُوبِ .

191. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk dengan sempurna, maka keluarlah segala dosa dari tubuhnya, sehingga dari bawah kukunya juga."

١٩١ - عَنْ عُمَرَ بْنِ عَفَانَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَوْضِيَّهَا
فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ حَطَّا يَاهُ مِنْ
جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ نَحْتِ أَنْفَارِهِ .

Sunat melebihkan wudhuk dari batas wajib

192. Dari Nu'aim bin 'Abdullah Al Mujmir r.a., katanya: "Aku melihat Abu Hurairah mengambil wudhuk. Mula-mula dicucinya mukanya melebihi batas wajib dengan sempurna bagus. Kemudian dicucinya tangannya yang kanan hingga masuk ke tangan, kemudian tangannya yang kiri

192 - عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُجْمِرِ قَالَ
وَلَمَّا تَرَكَ مَاءَهُ رَجَرَهُ مَاءَهُ مَاءَهُ فَأَسْبَغَ
الْوُضُوءَ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْمُهْنِيَ حَتَّى أَشْرَقَ
فِي الْعَصِيدَ ثُمَّ يَدَهُ الْبَسْرِيَ حَتَّى أَشْرَقَ فِي

hingga masuk lengan juga. Sesudah itu disapunya kepalanya. Kemudian dicucinya kaki kanannya hingga masuk ke betis. Setelah itu dia berkata, "Beginilah kulihat Rasulullah saw. berwudhuk." Lalu disampaikannya sabda Rasulullah saw., "Pada hari kiamat kelak, anda semua akan tampak bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena anda menyempurnakan wudhuk anda sebagus-bagusnya. Karena itu lebihlah batas-batas tertentu yang diwajibkan mencucinya ketika berwudhuk."

الْعَضْدُ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ ثُمَّ عَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى
حَتَّى أَشْرَعَ فِي السَّاقِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ
الْيُسْرَى حَتَّى أَشْرَعَ فِي السَّاقِ ثُمَّ قَالَ
هَذَا أَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ أَنْتُمُ الْفَرَّارُوْنَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ مِنْ اسْبَاعِ الْوُضُوءِ فَمَنْ
إِسْتَطَاعَ مِنْكُمْ فَلِيُطْلِعْ عَرْتَهُ وَسَخْرِيلَهُ.

193. Dari Nu'aim bin Abdullah r.a., katanya dia melihat Abu Hurairah berwudhuk. Dia memcuci muka dan tangannya hingga sampai ke batas bahu. Kemudian dicucinya kedua kakinya hingga setinggi betis. Sesudah itu dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya umatku akan datang kelak di hari kiamat bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena bekas wudhuknya. Maka siapa yang dapat melebihi batas-batas yang wajib, lebihkanlah!"

١٩٣ - عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ رَأَى
أَبْكَرَهُرَةَ يَتَوَضَّأُ فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ
حَتَّى كَادَ يَلْبَعُ التَّنَكِبَيْنِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ
حَتَّى رَفَعَ إِلَى السَّاقَيْنِ ثُمَّ قَالَ سَعْتَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ
أَمْمَى يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غَرَّاً مُحَجَّلِينَ
مِنْ أَكْثَرِ الْوُضُوءِ فَمَنْ إِسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ
يُطْلِعَ عَرْتَهُ فَلِيَفْعُلْ.

194. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

١٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

"Kelak di hari kemudian, telagaku lebih luas dari jarak antara Ailah dan Aden. Airnya lebih jernih daripada salju, lebih manis daripada madu dicampur susu. Bejana-bejananya lebih banyak daripada bintang-bintang di langit. Aku melarang orang mendekat ke telagaku itu, sebagaimana orang menghalau unta orang lain apabila datang ke telaganya." Tanya mereka, "Ya, Rasulullah! Apakah anda mengetahui kami ketika itu?" Jawab Rasulullah saw., "Ya! ketika itu anda mempunyai tanda yang tidak dippunyai umat-umat lain. Anda akan datang kepadaku bercahaya-cahaya gilang-gemilang karena bekas wadhus."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ حَوْضِي أَبْعَدُ مِنْ
أَيْنَهُ مِنْ عَدَنَ لَهُ أَشَدُ بَيَاضًا مِنَ الشَّلَاجِ
وَلَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ بِاللَّيْنِ وَلَكِنَّهُ أَكْثَرُ
مِنْ عَدَدِ النَّجُومِ وَأَقْلَى كَلْمَدَةِ النَّاسِ
عَنْهُ كَمَا يَصْدُ الرَّجُلُ إِلَى النَّاسِ عَنْ
حَوْضِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَعْرِفُ فَتَأْمِنُ
قَالَ نَعَمْ لَكُمْ سِيمَالَيْسَتْ لَهُ حَدَّ مِنَ
الْأَمْمَى وَدُونَ عَلَى غَرْبِ الْمُجَاهِلِينَ مِنْ
أَكْثَرِ الْوُضُوءِ .

195. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkunjung ke suatu pekuburan, lalu beliau mengucapkan salam: 'Assalamu'alaikum daara qaumin mu'minin. Wa inna insya Allahu bikum laahiquun.' (Selamatlah kamu wahai penduduk kampung orang-orang mu'min. Insya Allah kami akan menyul kamu sekalian). Setelah itu beliau bersabda, "Aku ingin benar, kalaualah kita dapat melihat saudara-saudara kita." Jawab para sahabat, "Bukankah kami ini saudara-saudara Anda, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Anda semua adalah para sahabatku. Saudara-saudara kita yang kumaksudkan ialah orang-orang yang

belum datang, tetapi akan datang kelak di hari kiamat." Tanya mereka, "Bagaimana Anda dapat mengenal umat Anda yang belum datang tetapi akan datang di hari kemudian, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Bagaimana pendapat Anda, jika seseorang mempunyai kuda putih kening, putih kaki dan putih tangannya, kemudian kuda itu berada di tengah-tengah kuda banyak tetapi hitam semuanya, dapatkah orang mengenali kudanya?" Jawab mereka, "Tentu, ya Rasulullah. Tentu dapat!" Sabda Nabi saw., "Nah! Mereka itu akan datang nanti dalam keadaan putih bercahaya-cahaya mukanya, tangan dan kakinya, karena dari bekas wudhuk. Dan aku mendahului mereka datang ke telagaku. Ketauhilah! Ada orang-orang yang kularang mendekat ke telagaku itu, seperti halnya seekor unta sesat. Lalu kupanggil mereka, "Hai, kemarilah!" Tetapi nanti ada yang mengatakan, "Mereka itu telah bertukar agama sepeninggal Anda!" Karena itu kuusir mereka, "Pergilah jauh-jauh!" kataku.

196. Dari Abu Hazim r.a., katanya: "Aku berdiri di belakang Abu Hurairah ketika dia sedang berwudhuk untuk shalat. Aku melihatnya mencuci tangan sampai ketiak, karena itu aku bertanya kepadanya, "Wudhuk cara bagaimana itu, hai Abu Hurairah?" Jawab Abu Hurairah, "Ya, Bani Farruh! Andakah itu? Kalau aku tahu Anda berada di situ, aku tidak akan

مَنْ لَمْ يَأْتِ بَعْدُ مِنْ أَمْتَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَقَالَ أَرَيْتَ لَوْاً نَرْجُلًا لَهُ خِيلٌ غَرَّ
مُحَجَّلَةٌ بَيْنَ طَهْرَيْ خِيلٍ دُهْمٍ بَعْمَ الْأَ
يَعْرُفُ خِيلَهُ قَالُوا إِنِّي يَارَسُولُ اللَّهِ قَالَ
فَإِنَّهُمْ يَأْتُونَ غَرَّاً حَجَّلِينَ مِنَ الْوُضُوءِ
وَأَنَا فَوَطَّهُمْ عَلَى الْبَحْرِ وَالْأَلْيَادَ
رِجَالٌ عَنْ حَوْضِي كَمِيَّاً ذَادَ التَّبَغِيرَ الصَّالِحَ
أَنْدِيَهُمْ الْأَهْلَمْ فَيَقُولُ إِنَّهُمْ قَدْ بَذَلُوا
بَعْدَكَ فَاقُولُ سَحْصَاصُهَا.

197. عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ كُنْتُ خَلْفَ أَبِي
هُرَيْرَةَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ فَكَانَ يَمْدُ
يَدَهُ حَتَّى تَبْلُغَ ابْنَهُ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ
مَاهِدَ الْوُضُوءُ فَقَالَ يَا بْنَى قَرْوَحَ أَنْشَمْ
هُنَّا لَوْ عَلِمْتُكُمْ هُنَّا مَا تَوَضَّلُتْ

berwudhuk seperti ini. Aku mendengar sahabatku Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin akan beroleh cahaya sesuai dengan cara dia berwudhuk."

هَذَا الْوُضُوءُ مَعْتَدِلٌ مَعْلَمَ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَمِّيَ قَوْلَ تَبَلُّغُ الْعِلْمِ مِنَ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ
يَبْلُغُ الْوُضُوءُ.

197. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Sukakah Anda aku ajarkan suatu amal yang dapat menghapuskan segala dosa dan sekaligus mengangkat derajat?" Jawab mereka, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda Beliau, "Menyempurnakan wudhuk di saat-saat segera, membanyakkan langkah ke masjid, dan menunggu waktu shalat. Itulah cara menguasai diri yang efektif."

197- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَعَكُمْ عَلَى مَا
يَمْهُو اللَّهُ بِهِ الْمَخْطَابِيَّاً وَرِيقَ بِهِ النَّوْجَبَيَّاً
قَالُوا بَلَى يَارَسُولُ اللَّهِ قَالَ إِسْبَاعُ الْوُضُوءِ
عَلَى الْمَكَلَرِ وَكَثْرَةُ الْمَخْطَابِيَّاً إِلَى الْسَّكِيجِ
وَاتِّظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَذَلِكُمْ
الرِّيَاطُ.

198. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنْ أَشْوَقَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
وَفِي حَدِيثِ زَهْرَيْ عَلَى أَمْرِي لِأَمْرِهِمْ
بِالسِّوَاكِ عِنْدِ كُلِّ صَلَاةٍ.

199. عَنِ الْمَقْدَمِ بْنِ شُرَيْبِعِ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقَلَّتْ يَابِي شَيْئَةَ كَانَ

apakah yang pertama-tama dilakukan Nabi saw. kalau beliau masuk rumah?" Jawab 'Aisyah r.a., "Pertama-tama beliau menggosok gigi."

يَبْدِأُ الْكَوْنُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ
بَيْتَهُ قَالَتْ بِالسُّتُّونَكَ.

200. Dari Hudzaifah r.a., katanya:
"Apabila Rasulullah saw. bangun untuk shalat tahajjud tengah malam, beliau menggosok gigi dengan siwak."

٤٠ - عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ لِتَهْجِيْرِ مُؤْمِنِينَ قَاهْ بِالسَّوَابِكِ.

201. Dari Ibnu 'Abbas (r.a.), katanya pada suatu malam ia bermalam di rumah Nabi saw. Tengah malam beliau bangun dan pergi ke luar rumah. Beliau memandang ke langit, lalu beliau baca ayat dalam surat Ali 'Imran: "*Inna si khalqis samawati wal ardhi wakhtilafil laili wan nahari . . .*" hingga sampai . . . *faqina adzaaban naar.*" (Ali 'Imran: 190 - 191). Kemudian beliau kembali ke rumah, lalu menggosok gigi, mengambil wudhuk, dan sesudah itu beliau shalat. Sesudah shalat beliau berbaring, kemudian bangun, keluar rumah, menengok ke langit sambil membaca ayat, kemudian masuk kembali, menggosok gigi, wudhuk lalu shalat."

٤١ - عَنْ أَبْنَى عَيَّاً حَدَّثَهُ أَنَّهُ بَاتَ
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ لَيْلَةَ
فَقَامَ بَيْنَ الْمَدْرَسَةِ وَسَمِّ مِنْ لَنْزِ
اللَّيْلِ فَخَرَجَ فَتَكَرَّرَ فِي السَّمَاءِ ثُمَّ تَلَاهَدَ
الآيَةُ فِي آلِ عُمَرَ كَذَّابٍ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَالْخِلَافُ الْأَلِيلُ وَالنَّهَارُ... حَتَّى
بَلَمْ يَفِقَّهْ عَذَابَ النَّارِ» ثُمَّ رَجَعَ إِلَى
الْبَيْتِ فَنَسُوكَ وَنُوسَانَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى
ثُمَّ اسْطَاعَ جَمِيعَهُمْ قَامَ فَخَرَجَ فَنَظَرَ إِلَى
السَّمَاءِ فَتَلَاهَدَتِ الآيَةُ ثُمَّ رَجَعَ فَنَسُوكَ
ثُمَّ نُوسَانَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى.

Macam-macam fitrah

202. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Fitrah ada lima macam: 1. Khitan. 2. Mencukur bulu ari-ari. 3. Memotong kuku. 4. Mencabut bulu ketiak. 5. Me-motong kumis.

٤٢ - عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال الفطرة حسنة وحسن من أصل الفطرة المختان والاستحلاد وتعليم الأطفال ونفط الأنابيب وقص الشارب.

203. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Potonglah komis anda dan rawatlah jenggotnya."

٤٣ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ احْفُظُوا الشَّوَارِبَ مَا أَعْفُوا النَّجَوِ

204. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Resulullah saw. bersabda: "Jangan menyamai orang-orang musyrik, potonglah kumismu, dan rawatlah jenggot".

٤٠٤ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَالَفُو الْمُشْرِكِينَ أَخْضُوا الشَّوَارِبَ وَأَوْفُوا الْأَيْمَانَ .

205. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Potonglah kumis dan rawatlah jenggot, jangan menyamai orang Majusi."

٤٥- عن أبي هريرة قال قال رسول الله
سُلَيْلُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُزُوُ الشَّوَاربَ
وَلَرْسُوا الْحَجَى حَالَفُوا الْمَجُوسَ .

206. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ada sepuluh macam fitrah" : 1. Memo-

٤٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِعْيَانَ الْأَنْطَوْرَيْقَنْ

tong kumis 2. Merawat jenggot 3. Menggosok gigi 4. Istinsyaq dengan air 5. Memotong kuku 6. Membersihkan buku-buku jari 7. Mencabut bulu ketiak 8. Mencukur bulu ari-ari 9. Istinja'. Kata Zakariya, "Mush'ab mengatakan bahwa dia lupa yang kesepuhluh. Tetapi agaknya berkumur-kumur." Kata Waki', "Intiqashul ma", artinya: istinja' (cebok dengan batu)."

لَشَارِبٍ وَاعْفَلَهُ الْمَحِيَّةُ وَالسَّوَالُ
وَانْتِسَاقُ الْكَوْنَقَ وَقَصُّ الْأَطْفَارِ وَغَسْلُ
الْبَرَّ لِحِيمٍ وَنَفْعُ الْأَبْطَى وَحَلْقُ الْعَانِكَةِ
وَانْتِقَاصُ الْكَوْنَقَ قَالَ زَكَرِيَّا مَنْ قَاتَ
مُصْبَعَ وَنَسِيَّتُ الْعَاشرَةَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
الْفَضْمَضَتُ زَادَ فَتْيَةً قَالَ وَكَيْجَعُ
انْتِقَاصُ الْكَوْنَقَ يَعْنِي الْإِسْتِجَاءُ.

Adab buang air

207. Dari Salman r.a., katanya dia ditanya orang, "Bukankah Rasulullah saw. telah mengajarkan kepada anda segala-galanya, hingga masalah buang air juga?" Jawabnya, "Benar! Beliau melarang kita menghadap kiblat ketika buang air besar atau kecil. Beliau melarang juga istinja' dengan tangan kanan, istinja' kurang dari tiga buah batu, dan istinja' dengan kotoran ternak yang telah mengeras atau dengan tulang."

٤٧ - عَنْ سَلْمَانَ قَالَ قَيلَ لَهُ قَدْ
عَلِمْتُكُمْ بِنَيْتُكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كُلَّ شَيْءٍ وَحْتَ الْخِرَاءَةِ؟ قَالَ فَقَالَ
أَجْلَ لَقَدْ نَهَاكَا أَنْ تَسْتَقِبِلَ الْقِبْلَةَ
لِفَاطِئِ أَوْ بَوْلِ أَوْ أَنْ تَسْتَبِحِي بِالْمَيْنِ أَوْ
أَنْ تَسْتَبِحِي بِأَقْلِ مِنْ كَلَاثَةِ أَجْحَارِ أَوْ
أَنْ تَسْتَبِحِي بِرَجْحِعٍ أَوْ بَعْطِيمٍ.

208. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu jongkok hendak buang

٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَلَسَ
أَحَدُكُمْ عَلَى حَاجِرَةٍ فَلَا يَسْتَقِبِلُ الْقِبْلَةَ

air, jangan menghadap kiblat atau membelakanginya."

وَلَا يَسْتَدِيرُهَا.

٤٩ - عَنْ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ قَالَ كَتَبْتُ
أَصْبَحَ فِي الْمَسْجِدِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ مُسْكِنَةً
ظَهِيرَةً مَلَى الْقِبْلَةَ فَلَمَّا قَضَيْتُ صَلَاةَ
الْأَنْوَافَ قَرَبْتُ إِلَيْهِ مِنْ شَقِيقٍ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
يَقُولُ نَاسٌ إِذَا قَعَدُتْ لِلْحَاجَةِ تَكُونُ الْكَوْنَقَ
فَلَا يَقْعُدُ مُسْتَقِبِلَ الْقِبْلَةِ وَلَا يَبْتَدِي
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَلَقَدْ رَقِيتُ عَلَى ظَهِيرَتِي
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَاعِدًا عَلَى لِبَنَتَيْنِ مُسْتَقِبِلَ بَيْتِ الْمَقْدِيرِ
لِحَاجَتِي.

٥٠ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَقِيتُ عَلَى بَيْتِ
أَنْجَى حَفْصَةَ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا لِحَاجَتِهِ مُسْتَقِبِلَ الشَّامِ
مُسْتَدِيرًا لِلْقِبْلَةَ.

٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ حَنَفِيَّةَ

nya Rasulullah saw. berbeda : (1) Jangan memegang zakar dengan tangan kanan ketika kencing. (2) Jangan cebok dengan tangan kanan, dan (3) Jangan bernafas ke dalam bejana (waktu minum).

قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْسِكُ أَحَدٌ كَذَرَهُ بِيمِينِهِ وَهُوَ يَبُولُ وَلَا يَسْتَسْخِفُ مِنَ الْخَلَاءِ بِيمِينِهِ وَلَا يَتَقْبَضُ فِي الْأَنَاءِ.

212. Dari 'Aisyah r.a., katanya, "Rasulullah saw. lebih suka mendahulukan yang kanan ketika berwuduk atau mandi, ketika bersisir, dan memakai terompah."

٤١٢. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي طَهُورِهِ وَإِذَا نَطَعَهُ وَفِي تَرْجِلِهِ إِذَا تَرْجَلَ وَفِي اسْتِكَالِهِ إِذَا اسْتَكَلَ.

213. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. lebih suka mendahulukan yang kanan dalam segala keadaan (perbuatan). Seperti memakai terompah, bersisir, berwuduk dan mandi." ⁴⁹⁾

٤١٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلُّهُ فِي تَعْلِيهِ وَتَرْجِلِهِ وَطَهُورِهِ.

214. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. berbeda : "Takutilah (jauhilah) dua perbuatan terkutuk!" Para sahabat bertanya,

٤١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَانِيْنَ وَمَا

49) Terkecuali: membersihkan kemaluan muka belakang, masuk jamban (dengan kaki kiri). Keluar dari masjid, menyapu ingus di hidung, membuka baju, celana dan sepatu dan sebagainya, sunat mendahulukan yang kiri. (Syarah An Nawawi, 1 : 553)

"Apakah keduanya itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang yang berak di jalan tempat orang banyak lalu lintas, atau di tempat mereka berteduh (seperti di bawah pohon dan sebagainya)."

الْمَتَانَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الَّذِي يَتَحَمَّلُ فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظَلِيلِهِمْ.

215. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. pergi ke jamban, diikutkan seorang anak membawa tempat air. Anak itu adalah yang paling kecil di antara kami. Lalu diletakkannya tempat air itu dekat sebatang pohon sidir. Setelah beliau selesai buang hajat, beliau mendapatkan kami dan ternyata beliau cebok dengan air."

٤١٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ حَائِطًا وَتَبَعَهُ عَلَامٌ وَمَعَهُ مِيسَانٌ هُوَ أَصْنَافُ نَاقْوَضَهَا عِنْدَ سَدْرَةٍ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَقَدْ اسْتَبَّ بِالْمَاءِ.

216. Dari Hammam r.a., katanya : "Jarir kencing, kemudian dia berwuduk dengan menyapu sepatu." Lalu dia ditanya orang, "Mengapa anda berbuat seperti itu?" Jawabnya, "Aku pernah melihat Rasulullah saw. kencing, kemudian beliau berwuduk dengan menyapu saja kedua sepatu beliau."

٤١٦- عَنْ هَمَّامٍ قَالَ بَالْ جَوَرِ مَنْ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفْيَةِ فَقَبِيلَ تَسْعَلُ هَذَا فَقَالَ نَعَمْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالْ شَمْ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفْيَةِ

217. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Aku berjalan bersama-sama dengan Nabi saw. hingga sampai ke tempat pembuangan sampah suatu

٤١٧- عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَعَى إِلَى سَبَكَةِ قَنْ

kaum. Di situ kami berhenti dan Nabi saw. kencing sambil berdiri.⁵⁰⁾ Karena itu aku agak menjauh. Kemudian beliau memanggilku, "Kemarilah!" katanya. Aku mendekati beliau, sehingga dekat sekali dengannya. Beliau berwuduk dengan menyapu saja kedua sepatunya.

218. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., dari Nabi saw., bahwa pada suatu ketika Nabi saw. keluar untuk buang hajat, lalu diikuti oleh Mughirah dengan membawa sebuah ember berisi air. Setelah beliau selesai buang hajat, Mughirah membantu beliau menuangkan air untuk wuduk. Lalu beliau berwuduk dengan menyapu kedua sepatunya."

219. Dari 'Urwah bin Mughirah r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu malam aku bepergian bersama Nabi saw. Di tengah perjalanan beliau bertanya, "Adakah engkau membawa air?" Jawabku, "Ada, ya, Rasulullah!" Lalu beliau turun dari kendaraannya, dan berjalan ke dalam gelap malam sehingga tak kelihatan lagi olehku. Kemudian beliau datang kembali. Aku menuangkan air dari ember untuk beliau wuduk, lalu beliau mencuci mukanya. Ketika itu beliau memakai

فَقَالَ قَاتِلًا فَتَحَبَّتْ حِلْيَتْ فَقَالَ أَدْنَهْ فَدَوَّتْ حَتَّى فَمَتْ عِنْدَ عَقْبَيْهِ فَتَوَضَّأَ فَسَعَ عَلَى حُفَيْفَةِ .

٤١٨- عن المغيرة بن شعبة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه خرج حاجته فابتاعه المغيرة باداؤة فيها ماء فصب عليه حين فرغ من حاجته فوضأ ومسح على الخفين .

٤١٩- عن عروة بن المغيرة عن أبيه قال كتبت مع النبي صلى الله عليه وسلم ذات ليلة في مسيرة فقال لي أمعك ماء قلت نعم فنزل عن راحلته فمشي حتى توأر في سواد الليل ثم جاء فاقرعت عليه من الأداة فغسل وجهه وعليه جبة من

50) Nabi saw. selamanya kencing sambil jongkok. Sekali itu beliau kencing berdiri karena terpaksa (darurat). (Syarah An Nawawi, 1 : 558)

jubah butu. Ketika beliau akan mencuci tangan, beliau tidak dapat mengeluarkan tangannya sehingga terpaksa beliau keluarkan dari bawah jubah. Lalu beliau mencuci tangan dan menyapu kepala. Kemudian aku menunduk hendak membuka sepatu beliau. Kata beliau, "Biarkan sajalah kedua sepatu itu! Aku memakainya tadi dalam keadaan bersih. Kemudian beliau sapu saja kedua-duanya."

220. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., katanya: "Pada suatu ketika dalam suatu perjalanan Rasulullah saw. tertinggal, dan aku tertinggal pula bersama-sama dengan beliau. Ketika beliau hendak buang hajat, beliau bertanya kepadaku, "Adakah engkau membawa air?" Lalu aku membawakan air seember untuk beliau. Maka dicucinya tangan dan mukanya. Ketika hendak mencuci tangan, beliau mendapat kesulitan karena lengannya sempit. Sebab itu dikeluarkannya tangannya dari bawah jubah, dan beliau letakkan jubah itu ke bahunya. Sesudah itu beliau mencuci kedua tangannya, menyapu kepala di atas serbannya dan menyapu kaki di atas kedua sepatunya. Kemudian beliau naik ke atas kendaraannya, dan aku pun ikut pula naik. Ketika rombongan yang mendahului kami tersusul oleh kami, kami dapat mereka sedang shalat, diimami 'Abdur Rahman bin 'Auf, dan mereka telah ruku' satu raka'at. Ketika dia mengetahui kedatangan Nabi saw., 'Ab-

صُوفَ قَلْمَ يَسْتَطِعُ أَنْ يُخْرِجَ ذَرَاعَيْهِ مِنْهَا حَتَّى كُنْجِمَهُ مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَيْهِ فَغَسَلَ ذَرَاعَيْهِ وَمَسَحَ بِأَسْدَمِهِ ثُمَّ آهَوَتْ لِكَنْزَعَ حُفَيْفَهِ فَقَالَ دَعْهُمَا فَإِنِّي أَذْخَلَهُمَا طَاهِرَتِينَ وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا .

٤٢٠- عن المغيرة قال عطف رسول الله صلى الله عليه وسلم وخففت معه قلنا قفي حاجته قال أعمل ما فائسته بمظهرة فغسل كفيه وجهه ثم ذهب بمحضر عن ذراعيه قضائق كرم الجبة فاخراج يده من تحت الجبة والقى الجبة على مثكيه وغسل ذراعيه ومسح بناصبيه وعلى العمامة وعلى حفيته ثم ركب دركين فأشتاكى الى القوم وقد قاموا في الصلاة يصلى بهم عبد الرحمن بن عوف وقد ركب بهم ركعة فلما أحس بالبيت صل

Batas waktu menyapu sepatu

dur Rahman berusaha hendak mundur, tetapi Nabi saw. memberi isyarat supaya dia terus mengimami. Lalu Nabi saw. shalat bersama-sama dengan mereka. Setelah mereka selesai shalat (memberi salam), Rasulullah berdiri, dan kami mencukupkan shalat kami yang ketinggalan satu raka'at lagi.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ يَتَأَخْرُجُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ
فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْمَاتَ سَمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَمَتْ فَرَكَعْنَا الْوَكْمَةَ الَّتِي
سَبَقْنَا.

Batas waktu menyapu sepatu

221. Dari Syuraih bin Hani' r.a., katanya: "Aku datang kepada 'Aisyah r.a. menanyakan perihal menyapu sepatu." Jawab 'Aisyah, "Ada baiknya masalah itu anda tanyakan kepada anak Abu Thalib (Ali bin Abi Thalib), karena dia pernah musafit bersama-sama Rasulullah saw." Lalu kami bertanya kepada 'Ali. Jawab Ali, "Rasulullah saw. membolehkan menyapu sepatu tiga hari tiga malam bagi orang musafir, dan sehari semalam bagi orang muqim (tidak musafir)."

٢٢١ - عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَافِدْهِ قَالَ أَتَيْتُ
عَائِشَةَ أَسْأَلَهَا عَنِ الْمَسْعَحِ عَلَى الْحُفْرَيْهِ
فَقَاتَتْ عَلَيْكَ يَابْنَ أَبِي طَالِبٍ فَسَأَلَهُ
فَإِنَّهُ كَانَ يَسْأَفُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلَنَا هُنَّا فَقَالَ جَحَلَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَهُ أَيْمَمَ وَلَيْلَهُ
لِلْمُسْكَافِ وَلِيَوْمِ وَلِيَنَةِ الْمُعْقِمِ.

222. Dari Buraidah r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Nabi saw. melakukan shalat beberapa kali dengan satu kali wuduk. Dan beliau mencuci kaki dengan menyapu sepatunya saja." Lalu 'Umar bertanya kepada beliau, "Aku melihat Anda melakukan sesuatu yang belum pernah anda lakukan selama ini." Jawab Nabi saw., "Aku memang sengaja melakukannya, hai 'Umar!"

٢٢٢ - عَنْ بُرَيْدَهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْكَوَاتِ لَيْلَهُ الْفَسْحَهِ بِوُضُوءٍ
وَاحِدٍ وَمَسَحَ عَلَى حُفْرَيْهِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ
لَقَدْ صَنَعْتَ الْيَوْمَ شَيْئًا لَمْ يَكُنْ تَصْنَعْهُ
قَالَ عَمَدًا صَنَعْتَهُ يَا عُمَرَ.

Bekas jilatan anjing

223. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu bangun dari tidur, jangan mencelupkan tangan ke dalam bejana, sebelum dicuci lebih dahulu tiga kali. Karena kamu tidak tahu di mana tanganmu itu terletak waktu tidur."

٢٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَسْتَيقْطَعَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَعْمَسْ يَدُهُ فِي الْأَفَاءِ حَتَّى يَعْسِلَهَا ثَلَاثًا فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي كَيْنَ بِاسْتِيْدَهُ

224. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bangun tidur, maka hendaklah tanganmu dituang lebih dahulu tiga kali (membersihkannya), sebelum memasukkannya ke dalam bejana. Karena kamu tidak tahu di mana tanganmu itu terletak selama tidur."

٢٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَسْتَيقْطَعَ أَحَدُكُمْ فَلِيُقْرَعَ عَلَى يَدِهِ ثَلَاثَةِ رَاتِقَاتٍ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ يَدَهُ فِي دَارَتِهِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِيمْ يَكْسِتْ يَدَهُ .

Bekas jilatan anjing

225. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila ada anjing minum ke dalam bejanamu, tumpahkanlah isinya, dan sesudah itu cuci bejana itu tujuh kali."

٢٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَرَغَ الْكَلْبُ فِي أَنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلِيُرْقَهُ ثُمَّ لِيغْسِلَهُ سَبْعَ مَوَارِ .

226. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bejana yang dijilat anjing jadi suci, apabila dicuci tujuh kali, pertama-tama dengan tanah."

٢٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَهُورُ الْكَلْبِ أَحَدُكُمْ إِذَا دَرَغَ فِي الْكَلْبِ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَوَارِ أَوْ لَهُنَّ بِالثَّرَابِ .

Kencing di air tenang

227. Dari Jabir r.a., dari Rasulullah saw., beliau melarang orang kencing di air tenang."

٢٢٧ - عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ حُرِّمَ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ .

228. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan kamu kencing di air tenang, di mana kamu mandi pula di situ."

٢٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُبُولُنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّارِثِ ثُمَّ يُغْتَسِلُ مِنْهُ .

229. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu kencing di air tenang yang tidak mengalir, di mana kamu mandi pula di situ."

٢٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُبُولُ فِي الْمَاءِ الدَّارِثِ الَّذِي لَا يَجْري شُرُّكَعْتَسِلُ مِنْهُ .

230. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Janganlah kamu mandi di air tenang, sedangkan kamu junub."

٢٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُغْتَسِلُ أَحَدٌ فِي الْمَاءِ الدَّارِثِ وَهُوَ جُنُبٌ .

Kencing di masjid

231. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang Arab dusun kencing di

٢٣١ - عَنْ أَنَسٍ كَمَنْ أَغْبَبَ بَيْكَارَ فِي الْمَسْجِدِ

masjid. Lalu beberapa orang berdiri hendak menangkapnya. Lantas Nabi saw. bersabda: "Biarkan dia! Jangan diganggu!" Kata Anas selanjutnya, "Ketika orang itu telah selesai kencing, Nabi saw. menyuruh ambilkan seember air, lalu dituangkannya di bekas kencing orang itu."

فَقَامَ إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَةٌ وَلَا تُرِمُّهُ قَالَ فَلَمَّا فَرَغَ دَعَاهُ دُلَيْدُ لَوْرِمَ مَالِوْ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ .

232. Dari Anas bin Malik r.a., yaitu paman Ishak, katanya: "Ketika kami sedang berada di dalam masjid bersama-sama Rasulullah saw., se-konyong-konyong datang seorang Arab dusun, lalu dia kencing dalam masjid.. Maka berkata para sahabat, "Mah, mah!" Sabda Nabi saw., "Jangan kalian ganggu dia. Biarkan!" Karena itu para sahabat membiarkannya sehingga dia selesai kencing. Kemudian orang itu dipanggil oleh Rasulullah saw., lalu beliau bersabda kepadanya, "Tempat ini adalah masjid. Tidak pantas anda kencing di sini atau mencemari tempat ini. Masjid ialah tempat shalat, tempat mengingat Allah 'azza wa jalla dan membaca [Qur'an]. Sesudah itu Rasulullah saw. menyuruh seseorang mengambil air seember, lalu disiramkannya di atas kencing itu."

٢٣٢ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ عَمٌ لِإِسْحَاقَ قَالَ بَيْسَمَاحَنُ فِي الْمَسْجِدِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ أَعْرَافَ قَطْلَمَ يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاهَ مَاهَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُرِمُّهُ دَعْوَهُ فَتَرَكَهُ حَتَّى يَأْتِي شُورَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُغْتَسِلُ مِنْ هَذَا الْبَوْلِ وَلَا الْمَسْلِحَ لَا تُصْلِحُ لَشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبَوْلِ وَلَا الْقَدَرُ اسْتَهَاهُ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالسَّلَامُ وَقِوَامُ الْقُرْآنِ أَوْ كَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَامْرِ بِمَا كُمِّنَ الْقَوْمَ فَيَعْمَلُ يَدَلُو مِنْ مَالِوْ فَشَنَّهُ عَلَيْهِ .

٢٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

233. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: Dibawa orang

kepada Rasulullah saw. beberapa orang bayi, lalu Nabi saw. memohonkan berkaft untuk mereka dan membela mereka. Kemudian dibawa orang pula seorang bayi dan dia kencing di pangkuhan Nabi. Beliau meminta air dan memercikkannya di pakaian beliau yang kena kencing, dan tidak mencucinya lagi sesudah itu."

234. Dari Ummu Qais binti Mihshan r.a., katanya dia datang kepada Nabi saw. membawa bayinya yang belum memakan makanan selain susu ibu. Bayi itu diletakkannya di pangkuhan Nabi, dan ia kencing (mengenai pakaian Nabi). Kemudian Nabi memeriksa air ke bahagian pakaian beliau yang kena kencing, tidak lebih dari itu."

Perihal mani

235. Dari 'Aisyah r.a., dia berkata perihal mani, katanya: "Aku hanya menggarutnya dari kain Nabi saw. (tanpa dicuci)."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْفَى بِالصَّبَيْبَانِ فَيُبَرِّكُ عَلَيْهِمْ وَيُحِنِّكُمْ فَأَقِنْتُ بِصَبَيْبِي فَبَارَ عَلَيْهِ فَدَعَ إِمَامَهُ فَاتَّبَعَهُ بُولَهُ وَمِنْ يَغْسِلُهُ .

٢٣٤ - عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مُحَمَّدٍ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ لَهَائِمَ يَأْكُلُ الظَّعَامَ فَوَضَعَهُ فِي جُجُورِهِ فَبَارَ قَالَ فَلِمَ يَرِدُ عَلَى أَنْ نَصْحِحَ بِالْمَاءِ .

٢٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ فِي النَّجْعَ قَالَتْ كُنْتُ أَفْرُكُهُ مِنْ تُوبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

236. Dari 'Amar Ibnu Maimun r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Sulaiman bin Yasar perihal mani apabila mengenai pakaian seseorang; apakah cukup dengan membersihkan yang terkena mani itu saja, ataukah harus mencuci kain itu seluruhnya?" Jawabnya, "Aisyah pernah mengab-

٢٣٦ - عَنْ عَمَّرِو بْنِ مَيْمُونَ قَالَ سَأَلَتْ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ عَنِ النَّجْعِ يُصِيبُ تُوبَ الرَّجُلِ أَيْغَسِلُهُ أَمْ يَغْسِلُ الشَّوْبَ فَقَالَ أَخْبَرْتُنِي عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Perihal mani

kan kepadaku, bahwa Rasulullah saw. hanya membersihkan bahagian yang kena mani itu saja; kemudian beliau pergi shalat dengan memakai kain itu. Aku memang melihat bekas cucian di kain itu."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْسِلُ الْمَنِيَ شَمَّ حَرْجٌ إِلَى الصَّلَاةِ فِي ذَلِكَ الشَّوْبِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى آشْرَ الْغَسْلِ فِيهِ .

- ٢٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَيِّدَ الْمُؤْلَفِينَ قَالَ كُنْتُ نَازِلًا عَلَى عَائِشَةَ فَلَاحَتْ فِي تُوبَ فَغَمَسَهُمَا فِي الْمَاءِ فَرَأَتِي جَارِيَةً لِعَائِشَةَ فَأَخْبَرْتَهَا فَبَعْثَتْ إِلَيْهَا فَقَالَتْ مَا لَمْ تَلْكُ عَلَى مَا سَفَتْ بِشَوْبِكَ قَالَ قُلْتُ رَأَيْتُ مَيْرَى النَّاجِ فِي مَنَامِهِ قَالَتْ هَلْ رَأَيْتَ فِيمَا شَيْئَ قُلْتُ لَا قَالَتْ فَلَوْ رَأَيْتَ شَيْئًا غَسَلْتَ لَقَدْ رَأَيْتُ وَفِي الْأَحَدِ مِنْ تُوبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْسَأْ يَطْفَرِي .

٢٣٨ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لِهَا نَاهِيَ يُصِيبُ تُوبَهَا مِنْ دَمِ الْحَيْضُورَ كَيْفَ تَصْنَعُ بِهِ ؟ قَالَ : تَحْتَهُ مِنْ قَرْضَهِ

238. Dari Asma r.a., katanya: Seorang datang kepada Nabi saw., bertanya: "Apabila kain kami kena darah haid, apa yang harus kami lakukan?" Jawab Nabi saw., "Mula-mula

buang darahnya, kemudian gosok-gosok kainnya dengan air, setelah itu pakailah shalat."

239. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. lewat dekat dua buah kuburan, lalu beliau bersabda, 'Tahukah kamu bahwa kedua orang yang berada dalam kuburan ini sedang disiksa karena kesalahannya berat. Yang satu kerjanya tukang fitnah, sehingga menimbulkan permusuhan di mana-mana. Yang satu lagi tidak cebok sesudah kencing.' Kata Ibnu 'Abbas, 'Kemudian Nabi meminta pelepas kurma yang masih basah, lalu dibelahnya dua. Sesudah itu ditancapkannya di atas kedua kuburan itu masing-masing sebelah.' Kemudian beliau bersabda, 'Semoga siksaan mereka diringankan Allah, selama pelepas kurma itu masih basah.'

بِالْمَاءِ ثُمَّ تُنْضَحُهُ ثُمَّ تُصْبَى فِيهِ:

٤٣٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ أَمَا لَئِنْهُ مَا يَعْدُ بَيْانَ وَمَا يَعْدُ بَيْانَ فِي كَثِيرٍ أَمَا لَهُدُّهُمَا فَكَانَ يَنْتَشِي بِالْمُبَيْمَةِ وَأَمَا الْأَكْرَرُ فَكَانَ لَا يَسْتَرُ مِنْ بَوْلِهِ قَالَ قَدْ عَالَ عَسِيرٌ رَطْبٌ فَسَقَهُ بِأَنْتِينِ ثُمَّ غَرَّ بِهِ عَلَى هَذَا وَاحْدَادًا عَلَى هَذَا وَاحْدَادًا قَالَ لَعْلَمَهُ أَنْ يُخْفَى عَنْهُمَا مَامَ يَبْسَى.

H A I D

كتاب الحيض

- ٤٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ إِحْدَانَا إِذَا كَانَتْ حَائِضَنَا أَمْ حَارَسَوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَأْتِرَ فِي قُوْرَجِنْتَهَا شَمَّ بِيَاشِرُهَا قَالَتْ وَأَيْكُمْ يُمْلِكُ لَازْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُمْلِكُ لَرْبَهُ.

٤٤١ - عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْأَزَادِ وَهُنَّ حُيَّنْتُهُ

241. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Rasulullah pernah mencumbu isterinya ketika sedang haid, tetapi mereka pakai kain haid (tidak sampai bersetubuh)."

- ٤٤٢ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ الْبَيْهِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْطَرِجُ مَعِي وَأَنَّهَا حَائِضٌ وَبَيْنِي وَبَيْنِهِ تُؤْتَبُ.

243. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Pada suatu ketika sedang aku berbaring bersama Rasulullah saw. dalam satu selimut, sekonyong-konyong aku haid. Karena itu aku menghindarkan diri diam-diam, lalu aku mengenakan kain haidku." Beliau bertanya, "Haidkah engkau?" Jawabku, "Ya, aku haid, ya, Rasulullah." Aku dipanggilnya kembali, lalu ditutup-tutupan pula bersama beliau dalam satu selimut. Selanjutnya Maimunah menceritakan, bahwa dia pernah mandi jinabah berdua dengan Nabi saw. dalam satu bak mandi."

٤٣ - عَنْ زَيْنَبِ بْنِتِ أُمِّ سَلَامَةَ حَدَّثَنَا
أَنَّ أُمَّ سَلَامَةَ حَدَّثَهَا قَالَتْ بَيْنَمَا أَنَا
مُضْطَرِّجَةٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي الْخَمِيلَةِ إِذْ حَضَرَتْ فَانْسَكَلتْ
فَلَحَدَّثَتْ شَيْبَ حِيسَنَتِي قَالَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفَسَتِ؟ قَلَّتْ
نَسْمَةً فَدَعَاهُ فَاضْطَرَّجَتْ مَعَهُ فِي
الْخَمِيلَةِ قَالَتْ وَكَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَسِلَانِ فِي الْأَنَاءِ
أَلْوَاحِدٌ مِنَ الْجَنَابَةِ.

244. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. sedang i'tikaf. Sekonyong-konyong beliau mendekatkan kepalanya kepadaiku, maka kusisirkan rambutnya. Selama i'tikaf beliau tidak pernah masuk ke rumah, kecuali untuk buang hajat."

٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اعْتَكَفَ يَنْتَرِي إِلَيْهِ
رَأْسَهُ فَارْجِلَهُ وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ
إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

245. Dari 'Aisyah r.a., istri Nabi saw., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. mengeluarkan kepalanya dari

٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرُجُ إِلَى رَأْسِهِ

masjid, padahal beliau sedang i'tikaf. Lalu kucucikan kepalanya, padahal aku sedang haid."

مِنَ الْمَسْجِدِ وَهُوَ مُجَادِرٌ فَاغْسِلْهُ وَأَنَا
حَايِضٌ .

246. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. menyuruhku mengambilkan sajadah dari dalam masjid." Lalu kujawab, "Aku sedang haid, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Haidmu bukankah tidak di tanganmu?"

٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَأْوِيلِي لِلْحَرَةِ
مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَتْ فَقُلْتُ إِنِّي حَايِضٌ
قَالَ إِنَّ حِيسَنَتِكِ لَيْسَتِ فِي يَدِكِ .

247. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang berada dalam masjid, beliau pernah menyuruh 'Aisyah, "Hai, 'Aisyah! Ambilkan bajuku!" Jawab 'Aisyah, "Aku sedang haid, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bukankah haidmu itu tidak di tanganmu?" Karena itu 'Aisyah mengambilkannya.

٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ
يَا عَائِشَةَ تَأْوِيلِي الشَّوْبَ قَالَتْ إِنِّي
حَايِضٌ فَقَالَ إِنَّ حِيسَنَتِكِ لَيْسَتِ فِي
يَدِكِ فَنَأَوَّلْتُهُ .

248. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu waktu ketika aku sedang haid, aku minum. Kemudian gelasku kuberikan kepada Nabi saw., maka beliau meletakkan bibirnya di bekas mulutku lalu beliau minum pula. Pernah ketika aku sedang haid, aku makan sepotong daging. Setelah kugigit, daging itu kuberikan kepada Nabi

٤٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَشْرَبُ
وَأَنَا حَايِضٌ ثُمَّ أَنْوَلْتُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِي فِي كَذَبِي
وَأَتَعْرِقُ الْعَرْقَ وَأَنَا حَايِضٌ ثُمَّ أَنْوَلْهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ

saw. lalu beliau menggigitnya pula di bekas gigitanku."

على موضع في.

249. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Rasulullah saw. duduk menyandar kepadaku, lalu dia membaca qur'an, padahal aku sedang haid."

٤٩—عَنْ عَائِشَةَ أَتَهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي حِجْرِيْ وَأَنَا حَائِضٌ فَيَقْرُأُ الْقُرْآنَ.

250. Dari Anas bin Malik r.a., kata-

nya: Suatu kebiasaan bagi bangsa Yahudi, apabila wanita-wanita mereka sedang haid, mereka tidak mau makan bersama-sama, bahkan tidak tinggal serumah. Maka para sahabat bertanya kepada Nabi saw. perihal itu, lalu turun ayat: "Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, haid itu kotor. Karena itu jauhilah wanita-wanita itu selama masa haid

" (Al Baqarah : 222)

Kemudian Rasulullah saw. bersabda, "Kamu boleh melakukan segala-galanya selain sanggama." Berita itu sampai kepada orang Yahudi. Mereka berkata, "Orang ini (Nabi saw) memang selalu hendak meremehkan dan menantang kita." Mendengar itu maka datanglah Usaid bin Hudhair dan 'Abbad bin Bisir kepada Rasulullah saw. lalu kata mereka, "Orang-orang Yahudi mengatakan begini dan begitu. Apakah

٥٠—عَنْ أَنَسِّ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا حَاضَتِ النِّسَاءُ فِيهِمْ كَفَرُوا بِهَا وَلَمْ يَجْمَعُوهُنْ فِي الْبَيْوْتِ كَسَالًا أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى دُوَيْسَالْوَنَكَ عَنِ الْحَيْضِ فَلَمْ يَهُوَدْ فَقَاتَنْلُو الْبَسَّةَ فِي الْحَيْضِ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ» فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا تَكَاهُ فَلَمَّا كَانَ ذَلِكَ الْيَمْوَدْ فَقَالَوْا مَا يُوْرِدُ هَذَا الرَّجُلُ أَنْ يَدْعُ مِنْ أَمْرِنَا شَيْئًا إِلَّا حَافَنَاهُ فِيهِ فَجَاءَ أَسِيدَ بْنُ حُضَيْرٍ وَعَبَادَ بْنُ دِشَرٍ فَقَالَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَمْوَدَ تَعُولُ كَذَلِكَ أَفْلَكَ جَمِيعَهُمْ

tidak lebih baik kita sanggama saja dengan wanita haid?" Wajah Rasulullah saw. serta merta berubah, sehingga kami menyangka beliau sangat marah kepada mereka berdua, lalu mereka pergi. Kemudian Nabi saw. menyuruh orang menyusul mereka untuk diberi susu. Dengan begitu mereka tahu bahwa Nabi saw. tidak marah kepada mereka.

فَغَيْرَوْجَهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَّتْ أَنَّ قَدْ وَجَدَ عَلَيْهِ مَا فَتَحَجَّبَ فَاسْتَقْبَلَهُمَا هَدِيَّةً مِنْ لَبْنِ إِلَيَّ النَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْسَلَ فِي آثَارِهِمَا فَسَقَاهُمَا فَعَرَفَ أَنَّهُمْ مَحْدُ عَلَيْهِمَا.

Perihal madzi⁵¹⁾

251. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. katanya: "Aku sering keluar madzi. Tetapi aku malu menanyakan hukumnya kepada Rasulullah saw. karena hubunganku dengan puteri beliau⁵²⁾ Karena itu kusuruh Miqdad bin Al Aswad menanyakannya. Jawab Rasulullah saw., "Suruh dia mencuci zakarnya, dan sesudah itu suruh dia berwuduk."

Wudhuk sebelum tidur

252. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila Nabi saw. bangun tengah malam, maka setelah beliau selesai buang hajat, beliau cuci muka dan

٥١—عَنْ عَلَيِّ قَالَ كَتَبْتُ رِجَالَهُمْ أَمَّا كُنْتُ أَسْخَنِي أَنْ أَسْأَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَانِ ابْنِتِهِ فَأَمَرْتُ الْمُقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ يَغْسِلُ ذَكْرَهُ وَيَوْضُعُهُ

٥٢—عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنَ الظَّلِيلِ فَقَضَى حَاجَتَهُ

51). Madzi, lendir putih bening yang keluar dari kemaluan ketika datang syahwat, tetapi tidak memancar atau melompat dan tidak pula mengakibatkan lemas sesudah keluar. Madzi bisa keluar dari laki-laki dan perempuan, bahkan pada perempuan lebih banyak dari laki-laki. (Syarah An Nawawi, 1 : 599).

52) Ali bin Abi Thalib adalah mantu Rasulullah saw. Yaitu suami Fathimah binti Muhammad saw.

tangannya, sesudah itu barulah beliau tidur."

Bila dalam keadaan jinabah

253. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila Rasulullah saw. hendak tidur, padahal beliau junub, maka beliau wudhuk lebih dahulu seperti wudhuk shalat, sesudah itu barulah beliau tidur."

تَمَ غَسْلَ وَجْهِهِ وَيَدِيهِ ثُمَّ نَامَ.

٤٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَمَّ وَهُوَ حَبِّ تَوْضِعًا وَضُوْعَةً لِلصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يَنَمَّ.

254. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. sedang dalam keadaan junub, padahal beliau ingin makan atau tidur, maka beliau wudhuk lebih dahulu seperti wudhuk shalat."

٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُبْنًا فَكَارَدَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ يَنَمَ تَوْضِعًا وَضُوْعَةً لِلصَّلَاةِ.

255. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Umar bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya, Rasulullah! Bolehkah kami tidur dalam keadaan junub?" Jawab Nabi saw., "Boleh, tetapi wudhuk lebih dahulu!"

٤٥٥ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا قَدْ أَحْدَنَا وَهُوَ حَبْنٌ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا تَوْضِعًا.

256. Dari 'Abdullah bin Abu Qais r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat witir Rasulullah saw., lalu dia menjawab dengan menyebutkan hadis mengenai

٤٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ وِتْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ وَعَاشَةُ عِنْدَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْمَرْأَةُ تُرِي مَا يَرَى

witir." Kemudian aku bertanya pula, "Apakah yang dilakukan Nabi saw. dalam keadaan jinabah (junub); apakah beliau mandi sebelum tidur ataukah tidur lebih dahulu sebelum mandi?" Jawab 'Aisyah r.a., "Kedua-duanya pernah dilakukan Nabi saw. Kadang-kadang beliau mandi lebih dahulu, sesudah itu baru beliau tidur. Kadang-kadang beliau wudhuk lebih dahulu, lalu tidur." Kataku, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan segala urusan menjadi lapang."

كِيفَ كَانَ يَصْنَعُ فِي الْجَنَابَةِ إِذَا كَانَ يَغْتَسِلُ قَبْلَ أَنْ يَنَمَ أَمْ يَنَمُ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ قَالَتْ : كُلُّ ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ رَبِّنَا اغْتَسَلَ فَنَمَ وَرَبِّنَا تَوَضَّأَ فَنَمَ فَلَمَّا أَنْجَدَ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً .

257. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bersanggama, kemudian ingin hendak mengulangnya kembali, maka hendaklah wudhuk lebih dahulu."

٤٥٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْتَ أَحَدَكُوكَ أَهْلَهُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ فَلَمْ يَتَوَضَّعْ .

258. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mendatangi beberapa isteri beliau ber-gantian, hanya dengan satu kali mandi."

٤٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ الْنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ بَغْسِلٍ وَاحِدٍ .

259. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ummu Sulaim datang bertanya kepada Rasulullah saw., dan ketika itu 'Aisyah sedang berada di dekat beliau. Katanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana kalau seorang perempuan bermimpi seperti halnya orang laki-laki

٤٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ جَاءَتْ أُمُّ سَلَيْمٍ وَهِيَ جَدَّةُ إِسْحَاقَ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ وَعَاشَةُ عِنْدَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْمَرْأَةُ تُرِي مَا يَرَى

bermimpi, lalu dia melihat sesuatu (mani) keluar dari dirinya?" 'Aisyah menyela, "Hai, Ummu Sulaim! Pertanyaan anda memalukan kaum wanita. Celaka!" Kata Nabi saw. kepada 'Aisyah, "Bahkan engkaulah yang celaka!" Dan selanjutnya Nabi saw. mengatakan, "Ya, perempuan yang bermimpi itu hendaknya mandi, kalau dia menang melihat mani itu keluar dari dirinya."

الرَّجُلُ فِي النَّاسِ فَتَرَى مِنْ نَفْسِهِ مَا يَرَى
الرَّجُلُ مِنْ نَفْسِهِ فَقَالَتْ عَائِشَةُ
يَا أُمَّ سَلَيمَ فَصَحَّحَتِ النِّسَاءُ تَرَبَّتْ
عَيْنُكَ فَقَالَ لِعَائِشَةَ بَلْ أَنْتِ فَتَرَبَّتْ
عَيْنِكَ لَمْ فَلَتَغْتَسِلْ يَا أُمَّ سَلَيمَ إِذَا
رَأَتْ ذَلِكَ.

260. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Ummu Sulaim bercerita bahwa dia bertanya kepada Nabi saw. tentang perempuan yang bermimpi ketika tidur seperti laki-laki bermimpi keluar mani. Jawab Rasulullah saw., "Apabila perempuan itu memang keluar mani, maka hendaklah dia mandi." Kata Ummu Sulaim, "Aku sebenarnya malu menanyakan masalah ini kepada beliau. Apakah mani itu memang ada?" Jawab Nabi saw., "Ya, ada! Mani laki-laki kental berwarna putih dan mani perempuan agak encer berwarna kekuning-kuningan. Kalau tidak ada, kenapa seorang anak bisa serupa dengan orang tuanya. Siapa yang maninya lebih unggul (dominan), maka anaknya serupa dengan dia."

٢٦٠ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ
أُمَّ سَلَيمَ حَدَّثَتْ أَنَّهَا سَأَلَتْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي
مَا نَاهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَتِ ذَلِكَ الْمَرْأَةُ
فَلَتَغْتَسِلْ فَقَالَتْ أُمَّ سَلَيمَ وَاسْتَخْيِتْ
مِنْ ذَلِكَ قَالَتْ وَهُنَّ يَكُونُ هَذَا فَقَالَ
نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ قَيْمَنْ
أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَابُ إِنَّ مَاءَ الرَّجُلِ غَلِيقٌ
أَبْيَضٌ وَمَاءَ الْمَرْأَةِ رَفِيقٌ أَصْفَرٌ فَقَنْ أَتَرَاهَا
عَلَّا أَوْ سَبَقَ يَكُونُ مِنْهُ الشَّبَابُ.

261. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Umu Sulaim datang bertanya kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah ! Allah swt. sekali-kali tidak malu mengatakan yang hak. Apakah perempuan wajib pula mandi apabila dia bermimpi?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, wajib kalau dia keluar mani!" Tanya Ummu Sulaim, "Apakah perempuan memang keluar mani pula?" Jawab Rasulullah saw., "Masakan tidak! Kalau tidak kenapa anak-anaknya bisa serupa dengan ibunya."

٢٦١ - عَنْ أُمِّ سَلَيمَ قَالَتْ جَاءَتْ أُمَّ سَلَيمَ
إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ
فَهُنَّ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غَنِيمَةِ إِذَا احْتَمَتْ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ
إِذَا رَأَتِ الْمَاءَ فَقَالَتْ أُمَّ سَلَيمَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ وَلَعَلَّكُمُ الْمَرْأَةُ ؟ ! فَقَالَ تَرَبَّتْ يَدَكَ
فَعَرَفْتُهُمَا وَلَدَهُمَا.

262. Dari Tsabban, maula Rasulullah saw., katanya: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang berdiri dekat Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang pendeta Yahudi, seraya ia mengucapkan salam: Assalamu'alaika ya, Muhammad!" Lalu pendeta itu aku dorong, sehingga dia hampir jatuh. Katanya, "Kenapa engkau dorong aku?" Jawabku, "Apa keberatanmu untuk menyebutkan 'Ya, Rasulullah'?" Kata Yahudi itu, "Bukankah aku telah memanggilnya dengan nama yang diberikan keluarganya?" Kata Rasulullah saw., "Ya, namaku Muhammad! Dan itulah nama yang diberikan keluargaku kepadaku." Kata Yanudi, "Aku sengaja datang hendak bertanya kepada anda." Jawab Rasulullah saw., "Akan

٢٦٢ - عَنْ تَسْبَبَنَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ قَالَ كُنْتُ فِيمَا يَعْنِيهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَهُ حَتَّى
مِنْ أَحْبَارِ الْيَهُودِ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
مُحَمَّدَ فَدَفَعَهُ دَفْعَةً سَكَنَدَ يَصْرُعُ مِنْهَا
فَقَالَ لَمْ تَدْفَعْنِي ؟ فَقَلَّتْ الْأَنْتَوْلَ يَارَسُولَ
اللَّهِ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ إِسْمَانَدَعُوَيْ يَاسِمِيَّ
الَّذِي سَمَاهُ يَهُودَيُّهُ أَهْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَسْنَى مَهْدَى الْيَهُودِيِّ
يَهُودِيِّ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ حَتَّى أَسْأَلُكَ

adakah gunanya jika kujawab pertanyaanmu itu?" Yahudi: "Akan kudengar dengan kedua telingaku." Rasulullah saw.: (menggaris-garis tanah dengan tongkatnya - agaknya beliau sedang berpikir atau menunggu wahyu - lalu beliau berkata) : "Silahkan bertanya!" Yahudi: "Di mana manusia berada pada hari pergantian bumi dan langit dengan bumi dan langit yang lain?" Rasulullah saw.: "Mereka berada dalam kegelapan, dekat suatu jembatan." Yahudi: "Siapa orang yang pertama-tama melewati jembatan itu?" Rasulullah saw.: "Kaum Muhacirin yang miskin-miskin." Yahudi: "Apa yang mereka makan ketika mula-mula masuk surga?" Rasulullah saw.: "Ujung hati ikan!" Yahudi: "Apa yang mereka makan sesudah itu?" Rasulullah saw.: "Disembelihkan untuk mereka lembu surga yang digembalakan di pinggir-pinggir surga itu." Yahudi: "Apa minuman mereka di sana?" Rasulullah saw.: "Air mata air yang disebut 'Salsabila'." Yahudi: "Jawaban anda benar belaka! Kata Yahudi itu selanjutnya, "Aku datang hendak bertanya kepada anda, sesuatu yang tidak seorang pun penduduk bumi mengetahuinya, kecuali para Nabi atau seorang dua laki-laki." Rasulullah saw., "Akan adakah gunanya jika pertanyaan itu kujawab?" Yahudi: "Akan kudengar dengan kedua telingaku." Kata Yahudi itu melanjutkan, "Aku datang hendak menanyakan (masalah kelahiran) anak." Rasulullah saw.: "Air mani

فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ سَقَعَكَ شَرِيكُكَ إِذْ حَدَثَكَ؟ قَالَ أَسْمَعَ يَادِيْقَ فَنَكَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُودِ مَعَهُ فَقَالَ سُلْطَانُ الْيَهُودِيُّ أَيْنَ يَكُونُ النَّاسُ يَوْمَ تَبَدَّلُ الْأَرْضُ عَيْنَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُمْ فِي الظُّلْمَةِ دُونَ الْجِنْسِ قَالَ فَمَنْ أَوْلُ النَّاسِ إِجَارَةً؟ قَالَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ، قَالَ الْيَهُودِيُّ فَمَا خَمْمُهُمْ حِينَ يَذْخُلُونَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ زِيَادَةُ كِيدِ التُّورِ؛ قَالَ فَمَا غِذَاؤُهُمْ عَلَى اشْرَهَا؟ قَالَ يُنْحَرُّ لَهُمْ نُورُ الْجَنَّةِ الَّذِي كَانَ يَأْكُلُ مِنْ أَطْرَافِهَا، قَالَ فَمَا كَرَابُهُمْ عَلَيْهِ؟ قَالَ مِنْ عَيْنِ فِيهَا شَعْرَ سَلَسِيلًا، قَالَ مَدَدْتَ قَالَ وَجَهْتَ أَسْأَلُكَ عَنْ شَيْءٍ لَا يَعْلَمُهُ أَحَدٌ مِّنْ أَهْلِ الْأَرْضِ إِلَّا أَنْتَ أَوْ رَجُلٌ أَوْ رَجُلَتْرَى، قَالَ يَسْفَعُكَ إِذْ حَدَثَكَ؟ قَالَ أَسْمَعَ يَادِيْقَ تَلَبَّيْتُ أَنْتَ أَنْتَ عَنِ الْوَلَدِ، قَالَ مَاءُ الْجَنَّةِ

laki-laki berwarna putih dan air mani perempuan berwarna kekuning-kuningan. Apabila keduanya bertemu, maka jika mani laki-laki yang lebih unggul dari mani perempuan, akan lahir dari perempuan itu anak laki-laki. Dan jika mani perempuan yang lebih unggul dari mani laki-laki, akanlah lahir anak perempuan dengan izin Allah." Yahudi: "Jawaban anda benar belaka. Dan anda memang sesungguhnya Nabi!" Kemudian dia pergi. Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku pernah ditanya orang seperti apa yang ditanyakan Yahudi itu. Mulanya aku belum tahu apa-apa mengenai masalah itu, tetapi Allah mengajarkannya kepadaku."

263. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mandi junub, mula-mula dicucinya tangannya. Kemudian dituangkannya air dengan tangan kanan ke tangan kiri, lalu dicucinya kemaluannya. Sesudah itu beliau mengambil wudhuk seperti wudhuk untuk shalat. Kemudian diambilnya air, lalu dimasukkannya dengan anak-anak jarinya ke akar-akar rambut, sehingga apabila dirasanya telah merata, maka disiramkannya air ke kepalanya tiga kali. Kemudian disiraminya seluruh tubuhnya, dan sesudah itu dicucinya kedua kakinya."

أَبْيَضُ وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ فَإِذَا جَعَلَهَا
فَمَلَأَ مِنْهُ الْوَجْهَ مِنْهُ الْمَرْأَةِ أَذْكَرَ كَمَا يَذْكُرُ
اللَّهُ وَلَا كَمَا عَلَمَنِي الْمَرْأَةُ مِنْهُ الرَّسُولُ أَشَأَ
بِلَادَنِ اللَّهِ، قَالَ الْيَهُودِيُّ لَقَدْ صَدَقْتَ
وَلَكَ لَكَنِي شَمَّ اَنْصَرَفَ فَذَهَبَ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ
سَأَلْتُكَ هَذَا عَنِ الْذِي سَأَلْتَنِي عَنْهُ وَمَا لِي
عِلْمٌ بِشَيْءٍ مِّنْهُ حَتَّى أَتَأْتِيَ اللَّهُ بِهِ.

٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغْسَلَ مِنْ الْجَنَّةِ
مِنْ يَدِهِ فَيُغَسِّلُ يَدَيْهِ ثُمَّ يُغَرِّعُ بِيَمِينِهِ عَلَى
شَمَائِلِهِ فَيُغَسِّلُ فَرْجَهُ ثُمَّ يَسْوِدُهُ وَضُوْهُ
وَلِلْعَمَلَةِ ثُمَّ يَلْعُذُ الْمَاءَ فَيُدْخِلُ أَسَابِعَهُ
فِي أَصْوُلِ الشَّعْرِ حَتَّى إِذَا رَأَى أَنَّهُ قَدْ اسْتَبَرَ
حَنَنَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَنَنَاتٍ ثُمَّ أَفَاضَ
عَلَى سَأْرِ جَسِيدِهِ ثُمَّ غَسَلَ رَجْلَيْهِ.

264. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mandi junub, mulia-mula dicucinya tangannya sebelum dimasukkannya ke dalam bejana. Sesudah itu beliau mengambil wudhuk seperti wudhuk shalat."

٤٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ بَدَا فَغْسِلَ يَدِيهِ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَ يَدَهُ فِي الْأَنَاءِ ثُمَّ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوئِهِ لِلصَّلَاةِ.

265. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Maimunah, bibiku, pernah bercerita kepadaku, 'Aku membawakan air untuk Rasulullah saw. untuk keperluan beliau mandi junub. Mulamula beliau mencuci tangan dua atau tiga kali. Kemudian dimasukkannya tangannya ke dalam bejana, lalu disiramnya kemaluannya dan dicucinya dengan tangan kiri. Sesudah itu dilettakannya tangannya yang kiri itu ke tanah, lalu digosok-gosokkannya agak keras. Kemudian beliau berwudhuk seperti wudhuk untuk shalat. Sesudah itu disiramnya kepalanya dengan air sepenuh telapak tangan tiga kali, dan sesudah itu seluruh tubuhnya. Kemudian beliau beranjak sedikit dari tempatnya, lalu dicucinya kakinya. Sesudah itu aku berikan kepada beliau handuk, tetapi beliau menolak."

٤٦٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَنِي خَالِقِي مَيْمُونَةَ قَالَتْ أَدْنَتِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَسْلَهُ مِنَ الْجَنَابَةِ فَغَسَلَ كُفْنِيَّةَ مَرْتَنَيْنِ أَوْ كَلَامَتَيْنِ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي الْأَنَاءِ ثُمَّ أَفْرَعَ يَدَهُ عَلَى فَرْجِهِ وَغَسَلَهُ بِشَمَالِهِ ثُمَّ ضَرَبَ شَمَالَهُ بِالْأَرْضِ فَدَكَهَادَ لَكَشِيدِيَّدَاهِمْ تَوَضَّأَ وَضُوئِهِ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ أَفْرَعَ عَلَى دَارِسِهِ ثَلَاثَ حَفَّتَتِ مَلَكَ كَفِيَّهِ ثُمَّ غَسَلَ سَارِسَرَ جَسِيدِهِ ثُمَّ سَجَّحَ عَنْ مَقَامِهِ ذَلِكَ فَغَسَلَ رِجْلِيَّهِ ثُمَّ آتَيْتَهُ بِالْمِنْدِيلِ فَرَدَهُ.

266. Dari 'Aisyah r.a., katanya: Rasulullah saw. mandi junub

٤٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ مِنْ أَنَاءِ هُوَ الْفَرْقُ مِنَ الْجَنَابَةِ.

267. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana yang isinya lebih kurang tiga mud (gantang)."
- ٤٦٧ - عَنِ النُّذِيرِ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَالرَّبِيعِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنَاءٍ وَاحِدٍ يَسْعُ ثَلَاثَةَ أَمْدَادٍ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ.

268. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana, sehingga tangan kami bergantian masuk ke dalam bejana itu. Padahal ketika itu kami sama-sama mandi junub."
- ٤٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَنَاءَ وَاحِدٍ - تَحْتِلُّ أَيْدِينَا فِيهِ - مِنَ الْجَنَابَةِ.

269. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mandi berdua dengan Rasulullah saw. dari satu bejana. Beliau lebih cepat daripadaku, sehingga aku berkata, 'Tinggalkan untukku! Tinggalkan untukku' Padahal ketika itu kami sama-sama mandi junub."
- ٤٦٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَنَاءِ بَيْنِي وَبَيْنِهِ وَاحِدٌ فَيُبَارِرُ حَسْنَى أَقُولُ دَعْيَى دَعَى لِي قَالَتْ وَهُمَا جُنَاحَيْنِ.

53) Kata Sufyan, bejana Al Faraq berisi ± tiga gantang air.

270. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Maimunah menceritakan kepadaku, bahwa dia dan Nabi saw. pernah mandi berdua dalam satu bejana."

٢٧٠ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرَتِنِي مَيْمُونَةُ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هُنَىْ وَالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آنَاءِ وَاحِدٍ.

271. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi dengan sisa air mandi Maimunah."

٢٧١ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ بِضَعْلٍ مَيْمُونَةً.

272. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi dengan air lima mangkok dan berwuduk dengan satu mangkok."

٢٧٢ - عَنْ أَنَسٍ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسٍ مَكْلِيَّةٍ وَيَوْصَأُ بِمَكْلِيَّكَ.

273. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah wuduk dengan air satu mud, dan mandi dengan air satu sha' hingga sampai lama mud."

٢٧٣ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْصَأُ بِالْمَدِ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ إِلَى حَمْسَةِ أَمْدَادٍ.

274. Dari Safinah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mandi junub dengan air satu sha', dan wuduk dengan air satu mud."

٢٧٤ - عَنْ سَفِينَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ الصَّاعَ مِنَ الْمَاءِ مِنَ الْجَحَابَةِ وَيَوْصَأُ الْمَدَ.

Siram tiga kali

275. Dari Jubair bin Muth'im r.a., katanya: "Para sahabat bertengkar di dekat Rasulullah saw. perihal mandi. Setengahnya mengatakan, aku menyiram kepala begini dan begitu. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku menyiram kepalamu dengan air tiga kali sauk."

٢٧٥ - عَنْ جَبَيرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ تَمَارَأْوَا فِي الْمَعْشِلِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَنَا أَنَا فِي أَغْسِلِ رَأْسِي كَذَّا كَذَّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَنَا فِي أَغْسِلُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ أَكْيَفَ.

276. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Utusan Bani Tsaqif pernah bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: Negeri kami kering, ya Rasulullah. Bagaimana caranya kami harus mandi?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau aku, kusiram kepalamu tiga kali."

٢٧٦ - عَنْ جَبَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ وَفَدَ تَقِيفَ سَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ بَارِدَةٌ فَكَيْفَ يَغْسِلُ بِالْمَعْشِلِ فَقَالَ أَمَّا أَنَا فَأَقْرَعُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ.

277. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mandi junub, beliau tuang kepalamnya dengan air tiga kali sauk." Lalu Al Hasan bin Muhammad bertanya, "Rambutku tebal, bagaimana itu?" Jawab Jabir, "Hai, anak saudaraku! Rambut Rasulullah saw. lebih tebal dan lebih bagus."

٢٧٧ - عَنْ جَبَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنْ جَنَابَةٍ صَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَفَنَاتٍ مِنْ مَاءٍ فَقَالَ لَهُ الْمُحَسِّنُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّ شَعْرِي كَثِيرٌ فَقَالَ جَبَرٌ وَقَلَّتْ لَهُ يَا أَبْنَى أَخْيَرَ كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَهُ مِنْ شَعْرِكَ وَأَطْيَبَ.

Rambut yang disanggul

278. Dari Ummu Salamah r.a., katanya dia bertanya kepada Rasullah saw.: "Ya, Rasulullah! Aku seorang perempuan yang suka menggulung (menyanggul) rambut supaya rapi. Apakah harus kulepas sanggulku setiap kali mandi junub?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak perlu! Cukuplah anda tuangkan air di kepala anda tiga kali sauk."

٢٧٨ - عَنْ أُمِّ سَالَمَةَ قَالَتْ قُلْتُ بِكَارِبُولَ اللَّهِ أَنْتِ امْرَأَةٌ أَشَدُّ صَفْرَرَ لِي أَقْنَصْبَهُ لِغَسْلِ الْجَنَابَةِ قَالَ لَا... إِنَّمَا يَكْفِيَكَ أَنْ تَعْشِيَ عَلَى رَأْسِكَ ثَلَاثَ حَسِيَّاتٍ شُمَّ تَقْبِضُهُنَّ عَلَيْكَ الْمَلَكُ فَتَطْهَرُونَ.

279. Dari 'Ubaid bin 'Umair r.a., katanya: "Dilaporkan orang kepada 'Aisyah r.a., bahwa 'Abdullah bin 'Umar menyuruh kaum wanita supaya melepas gulungan rambutnya apabila mereka mandi. Kata 'Aisyah r.a., "Hai, aneh anak si 'Umar itu! Disuruhnya kaum wanita melepas gulungan rambut mereka apabila mandi. Mengapa tidak disuruhnya saja mereka mencukur kepala mereka. Aku pribadi, pernah mandi bersama-sama dengan Rasulullah saw. dari satu bejana. Ketika itu aku menuang kepalaku tidak lebih daripada tiga kali."

٢٧٩ - عَنْ عَبْيَدِ بْنِ عَمِيرٍ قَالَ بَلَغَ عَائِشَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمِيرٍ وَيَأْمُرُ الْمُنَسَّهَ إِذَا أَغْسَلَنَّ أَنْ يَنْقُضُنَّ رُؤْسَهُنَّ فَقَالَتْ يَا عَبْيَادَ لَبِنَ عَمِيرٍ وَهَذَا يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا أَغْسَلْنَ أَنْ يَنْقُضُنَّ رُؤْسَهُنَّ أَفَلَا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ رُؤْسَهُنَّ لَقَدْ كُنْتَ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءِ وَاحِدٍ وَلَا زِيَادٍ عَلَى أَنْ أَفْرِغَ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ إِفْرَاغَاتٍ.

Mandi haid

280. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Seorang wanita bertanya kepada Nabi saw., bagaimana caranya

mandi haid." Lalu 'Aisyah menceritakan bagaimana Nabi saw. mengajarkan kepada wanita itu caranya mandi. Kemudian Nabi menyuruh ambil sepotong kain katun yang diberi harum-haruman dan menyuruh wanita itu bersuci dengan kain itu. Wanita itu bertanya, "Bagaimana caranya aku bersuci dengan kain itu?" Jawab Nabi saw., "Bersihkan dengannya! Subhanallah!" Sesudah berkata begitu beliau menyingkir. Lalu Sufyan bin 'Uyaynah memberi isyarat kepada kami dengan tangannya ke mukanya. Kemudian wanita itu kutarik ke dekatku, dan aku mengerti apa yang dimaksud Rasulullah saw. itu. Lalu kujelaskan padanya. Kataku, "Gosokkan kain itu di tempat bekas keluar darah!"

مِنْ حِيْضُرَتِهَا قَالَ فَدَكَرَتْ أَنَّهُ عَلِمَهَا كِيفَ تَعْتَسِلُ شُمَّ تَلْخُذُ فِرْسَةً مِنْ وَسْدَةٍ فَتَطَهَّرُ بِهَا قَالَتْ كِيفَ تَطَهَّرُ بِهَا قَالَ تَطَهَّرُ بِهَا سُبْحَانَ اللَّهِ وَاسْتَرْ وَأَشَارَ لِكَاسِفَيْنَ أَبْنَ عَيْنَةَ بِسِرَوْ عَلَى وَجْهِهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ وَجَهَدَهَا إِلَى وَعْرَفَتْ مَا أَرَادَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَتْ تَسْبِي بِهَا أَشْرَ الدَّمَ وَقَالَ أَبْنُ أَبِي عُمَرَ فِي رَوْايَةٍ فَقَلَتْ تَسْبِي بِهَا آثَارَ الدَّمَ .

٢٨١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ اسْمَةَ سَأَلَتْ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غَسْلِ الْحِيْضُرِ فَقَالَ تَلْخُذُ لِحْدَانَ كَمَاهَهَا وَسِرَدَتْهَا فَتَطَهَّرُ فَتَسْعِينَ الظَّلُوْرَ شُمَّ تَصْبِعُ عَلَى رَأْسِهَا فَتَذَكَّرُ كُهْ دَلْكَاشِيدِيْهَا حَسَنَ تَبَلُّغَ شُونَ رَأْيَهَا ثُمَّ تَصْبِعُ عَلَيْهَا الْمَاءَ ثُمَّ تَلْخُذُ فِرْسَةً مُسْكَةً فَتَطَهَّرُ بِهَا قَالَتْ أَسْمَةُ وَكِيفَ

٢٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلَتْ امْرَأَةً الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِيفَ تَعْتَسِلُ

saw., "Subhanallah! Ya, bersihkan dengannya!" Lalu 'Aisyah menjelaskan dengan berbisik, "Gosokkan kain itu di tempat-tempat bekas kena darah!" Kemudian Asma' bertanya pula perihal mandi junub. Jawab Rasulullah saw., "Ambil air, lalu bersihkan bahagian tubuh yang kotor sampai bersih benar. Sesudah itu tuangkan air ke kepala sambil mengosok-gosoknya, sehingga air merata sampai ke akar-akar rambut. Kemudian tuang kembali dengan air sampai ke seluruh tubuh." Kata 'Aisyah r.a., "Wanita yang paling baik ialah wanita Anshar. Mereka tidak malu-malu bertanya kalau untuk mendalami agama."

Istihadhah⁵⁴⁾

282. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Fathimah binti Hubaisy datang kepada Nabi saw. bertanya: Katanya, "Aku ini seorang wanita yang selalu istihadhah. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Istihadhah itu suatu penyakit, bukan haid! Kalau datang masa haidmu; boleh tinggalkan

**شَهْرٌ بِهَا فَتَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَكَبَّرَتِينَ بِهَا
فَقَالَتْ عَائِشَةَ كَانَهَا تَغْنِيَ ذَلِكَ تَبَعِينَ
أَنْزَلَ اللَّدُمْ وَسَأَلَتْهُ عَنْ عَشْلِ الْجَنَابِيِّ فَقَالَ
تَأْخُذُ مَاءً فَظَهَرَ فَتَحَسَّنَ الظَّهُورُ وَأَتَسْلَمَ
الظَّهُورُ شَهْرٌ تَصْبُّ عَلَى رَأْسِهِ فَنَذَلَ لَكَ حَسَّ
تَبَلُّغُ شُوْرٍ رَأْسَهَا ثُمَّ تَفَضُّلُ عَلَيْهَا الْمَاءُ
فَقَالَتْ عَائِشَةَ دَعْمُ النِّسَاءِ نَسَاءُ الْأَنْصَارِ
لَمْ يَكُنْ يُمْنَعُهُنَّ الْحَيَاةُ أَنْ يَفْعَمْنَ
فِي الدِّينِ.**

**٢٨٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ فَاطِمَةُ
بِنْتُ أَبِي حِيْثَمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ أَمْرَأَةٌ
أَسْتَحْاضُ فَلَا أَطْهُرُ أَفَأَدْعُ الْعَبَدَةَ؟
فَقَالَ: لَا... إِنَّمَا ذَلِكَ عَرْقٌ وَلَيْسَ
بِالْحِيْضُرَةِ فَإِذَا أَفْبَلْتِ الْحِيْضُرَةَ فَدَعِيْ**

54) Istihadhah, darah putih seperti lendir dan gatal yang keluar terus-terusan dari vagina perempuan tidak pada masa haid. Istihadhah adalah semacam penyakit (penyakit keputihan).

shalat selama masa haid itu, dan bila sudah habis haidnya, mandi dan shalatlah kembali."

**الصَّلَاةُ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنِّي
الدَّمْ وَسَكِّي.**

**٢٨٣- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةَ حِيْثَمَةَ بِنْتَ حِيْثَمَ خَاتَمَةَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَهَتْ
عَبِيدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ أَسْتَعْجِلَتْ سَبْعَ
سِنِينَ فَاسْتَفَتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحِيْضُرَةِ
وَلَكِنَّ هَذَا عَرْقٌ فَاغْسِلِي وَسَكِّي
قَالَتْ عَائِشَةُ فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مَرْكَنٍ
فِي جُرْجَةِ الْحِيْثَمَةِ بِنْتَ بِنْتَ حِيْثَمَ حَتَّى
تَعْلُمُ حُمْرَةَ الدَّمِ الْمَاهِ.**

**٢٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ لِأَنَّمَا حِيْثَمَةَ
سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الدَّمِ فَقَالَتْ عَائِشَةَ رَأَيْتُ مِنْ كُلِّهَا مَلَانَ
دَمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ**

kepadanya, "Tetaplah menjaga masa haidmu. Apabila telah habis masa haidmu itu, hendaklah anda mandi. sesudah itu shalat."

Wanita haid tidak wajib mengqadha shalat

285. Dari Mu'adzah r.a., katanya:

"Seorang wanita bertanya kepada 'Aisyah, 'Apakah kita kaum wanita ini wajib mengqadha shalat yang tertinggal selama masa haid?' Jawab 'Aisyah, 'Apakah anda ini orang Haruriyah? ⁵⁵⁾ Kami juga haid pada masa Rasulullah saw. masih hidup. Beliau tidak pernah menyuruh kami mengqadha shalat."

286. Dari Mu'adzah r.a., katanya:

"Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., 'Mengapa orang haid wajib mengqadha puasa, tetapi tidak wajib mengqadha shalat?' Jawab 'Aisyah, 'Apakah anda orang Haruriyah?' Jawabku, "Bukan! Aku bukan orang Haruriyah! Tetapi aku bertanya." Jawab 'Aisyah, "Itulah suatu keuntungan bagi kita (wanita). Kita diwajibkan mengqadha puasa tetapi tidak diwajibkan mengqadha shalat."

وَسَلَّمَ أَمْكُثُ قِدْرَ مَا كَانَتْ تَحْسِبُكَ
حِيمَكَ شَمَّ اغْتَسَلِي وَصَلَّى.

٤٨٥ - عَنْ مَعَاذَةَ أَنَّ امْرَأَةَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ
فَقَالَتْ أَنْقُضِي إِحْدَانَا الصَّلَاةَ كَيْمَ مَحِضَ؟
فَقَالَتْ عَائِشَةَ أَحْرُورِيَّةَ أَنْتِ؟ إِنَّكَانَتْ
إِحْدَانَا تَحْسِنُ عَلَى عَمَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ لَا تُؤْمِنُ بِقَضَاءِ.

٤٨٦ - عَنْ مَعَاذَةَ قَالَتْ سَأَلَتْ عَائِشَةَ
فَقُلْتُ مَا بَالُ الْمَحَاشِنَ تَقْضِي الصَّوْمَ وَلَا
تَقْضِي الصَّلَاةَ فَقَالَتْ أَحْرُورِيَّةَ أَنْتِ؟!
قُلْتُ لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ وَلَا كَنِيَّ أَسَأُكَ
قَالَتْ كَانَ يُصِيبُنَا ذَلِكَ فَتُؤْمِنُ بِقَضَاءِ
الصَّوْمَ وَلَا تُؤْمِنُ بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ.

⁵⁵⁾ Haruriyah, sebuah kampung dekat Kufah. Yaitu tempat orang-orang Khawarij mulanya mengadakan rapat-rapat partai mereka. Sebagian orang-orang itu mewajibkan qadha shalat bagi wanita yang luput shalatnya selama haid. (Syarah An Nawawi, I : 638).

Menutup aurat

287. Dari Ummu Fani' binti Abu Thalib r.a., katanya: "Pada suatu ketika di tahun penaklukan Makkah, aku datang ke rumah Rasulullah saw. Ketika itu beliau tinggal di pingir kota Makkah. Kudapati beliau akan mandi, dan Fatimah (puteri beliau) membuatkan dinding untuk menutupinya. Setelah selesai mandi, beliau mengambil bajunya dan berselimut dengan baju itu. Sesudah itu beliau shalat sunat dhuha delapan raka'at."

٤٨٧ - عَنْ أُمِّ هَارِفَةِ بْنَتِ أَبِي طَالِبٍ
حَدَّثَنِي أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ عَامَ الْفَتحِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَعْلَى مَكَّةَ
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى
عَسْلَهُ فَسَوَّتْ عَلَيْهِ قَالِمَةً شَمَّ أَخْذَنَوْهُ
فَالْتَّحَفَ بِهِ شَمَّ صَلَّى شَمَّاً رَكَعَاتِ سُبْحَةِ
الصَّلَاةِ.

٤٨٨ - عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ وَضَمَّتْ لِلْتَّيْنِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءَ وَسَرَّهُ فَاغْشَلَ

٤٨٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُنْظِرُ الرَّجُلُ
إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ
وَلَا يُقْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي تَوْبَةِ وَلِمَدِ
وَلَا تُقْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي التَّوْبَةِ الْوَاجِدِ.

٤٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ حَمْدَنِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ حَادِثَةً مِنْهَا

tempat terbuka), sehingga mereka bebas melihat aurat mereka sesama-nya. Tetapi Nabi Musa a.s. mandi memencil seorang diri. Karena itu mereka berkata, "Musa tidak mau mandi bersama-sama dengan kita, karena dia berpenyakit 'Adar' (besar buah zakar). Pada suatu ketika Musa a.s. pergi mandi, lalu diletakkannya pakaianya di atas batu. Tiba-tiba batu itu hanyut, dan membawa lari pakaian Musa yang terletak di atasnya. Musa berusaha mengejarnya sambil berteriak-teriak, "Bajuku, hai batu! Bajuku, hai batu!" Karena itu Bani Israel sempat melihat aurat Nabi Musa a.s. Kata mereka, "Demi Allah! Kira-nya Musa tidak berpenyakit apa-apa." Kemudian batu itu berhenti, lalu diambilinya bajunya dan dipukulnya batu itu. Tetapi tubuh Musa telah kelihatan jelas bagi mereka." Kata Abu Hurairah, "Bekas pukulan Musa di batu itu jelas kelihatan enam atau tujuh bekas pukulan."

وقال رسول الله عليه وسلم كاتب بنو اسرائيل
يغتسلون عمرة ينظرون بضمهم إلى سواه بغير
وكان موسى عليه السلام يغتسل وحده
فقالوا والله ما يغتسل موسى أن يغتسل معنا
إلا أنه قادر قال فذهب منه يغتسل
فوضع ثوبه على حجر ففرأى العجر بشوشية
قال فجاء موسى يا شرود يقول ثوب حجر
ثوب حجر حتى نظرت بنو اسرائيل إلى سواه
موسى قالوا والله ما يغتسل من يابس
فقام للحجر حتى نظر إليه قال فلما دعوه
فلعنة بالحجر ضربها قال أبو هريرة والله
إنه بالحجر ندب بستة أو سبعة ضرب
موسى بالحجر

291. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Tatkala Ka'bah diperbaiki, Rasulullah saw. ikut mengangkat batu bersama-sama dengan 'Abbas. (Ketika itu beliau masih muda belia dan belum jadi Rasul) Kata 'Abbas kepada Nabi saw. "Letakkan sarungmu di kudukmu untuk alas." Anjuran 'Abbas itu dilakukan oleh

٤٩١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ لَكُمْ بَنِيَتِ
الْكَعْبَةُ ذَهَبَتِ الرَّجُلُ سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَبَاسٌ يَنْقُلُونَ جَامِرًا فَقَالَ الْمُبَاشِرُ
سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُجْعَلُ إِذَا رَأَكُوكُ عَلَى
عَادِمِكُوكُ مِنَ الْجَاهِمَةِ فَقَعَدَ قَعْدَ الْأَكْرَبِ

beliau. Tetapi beliau terjatuh, sehingga matanya terbelalak ke langit (pingsan). Setelah beliau sadar, beliau segera bangun kembali sambil berkata, "Sarungku! Sarungku!" Lalu dipakainya sarungnya kembali.⁵⁶⁾

وَطَمَحَتْ عَيْنَاهُ إِلَى السَّكُونِ فَقَامَ فَقَالَ
إِذَا رَأَيْدَارِيْ فَشَدَّ عَلَيْهِ ازْرَاهُ.

٢٩٢- عن جابر بن عبد الله محدث أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يقتل معهم المهاجرة للحجارة وعليه إزاره فقال له العباس عنه يا ابن أخي لو حلت إزارك بجعلته على منكريك دون المهاجرة قال فعله بعمله على منكريه قسط مغشيا عليه قال فمارواي بعد ذلك أليوم عربا

293. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku bekerja mengangkut batu berat, dan aku memakai sarung yang tipis. Sekonyong-konyong sarungku tanggal. Karena aku sedang membawa beban batu yang berat, aku tidak memakainya kembali, sehingga aku tersusah sampai ke tempat yang dituju. **عَنِ الْمُسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ أَقْبَلَتْ بَعْجَرٌ أَحْمَلَهُ تَشْيِيلٌ وَعَلَى إِزَارٍ خَفِيفٍ قَالَ فَأَغْصَلَ إِزَارِيْ وَمَنِيَ الْمَسْجُولُمْ لَمْ أَسْتَكِنْ أَنْ لَمْ يَعْلَمْهُ حَتَّى يَلْعَثُ بِهِ إِلَى مَوْضِعِهِ**

56) Ketika itu Nabi saw. masih muda belia dan belum menjadi Rasul. Cerita ini mengingatkan kita bahwa Nabi saw. dipelihara Allah akhlaknya' semenjak beliau kecil. Walaupun sedang bekerja berat, namun dia tetap berpakaian yang pantas. (Syarah An Nawawi, I - 644 - 645).

Lalu Rasulullah saw. bersabda kepada-kamu, "Ambil sarungmu kembali! Dan sekali-kali jangan berjalan dengan keadaan telanjang."

**فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ
إِلَيْهِ تُوْبَكَ حَذَّهُ وَلَا تَمْشُوا عَارِيًّا.**

294. Dari 'Abdullah bin Ja'far r.a., katanya: "Pada suatu hari aku dibonceng Rasulullah saw. pada kendaraannya. Lalu beliau membisikkan kepadaku sebuah hadis yang belum pernah kusampaikan kepada orang lain. Bawa paling disukai beliau, kalau buang hajat hendaknya di tempat tertutup dengan dinding yang tinggi, atau dinding dari pohon-pohon kurma,"

**٤٩٤—عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ أَرْجَفَنِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ
خَلَفَهُ فَأَلْسِرَ إِلَى حَدِيدَةٍ لَا حَدِيدَةُ بِهِ حَدِيدًا
مِنَ النَّاسِ وَكَانَ أَحَبُّ مَا اسْتَرْتَبَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ هَدْفَأً وَ
حَاجَشَ بَخِيلٍ. قَالَ أَبْنَى أَسْمَاءَ فِي حَدِيدَةٍ شَهِ
يَعْنِي حَائِطَ تَنْهِلَ.**

Kapan wajib mandi junub?

295. Dari 'Abdur Rahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari bapaknya, katanya: "Aku pergi bersama-sama Rasulullah saw. pada hari Senen ke Quba'. Setelah kami sampai ke perkampungan Bani Salim, beliau berhenti di muka rumah 'Itban, lalu beliau berteriak memanggilnya. Karena itu 'Itban keluar tergesa-gesa sambil menghela sarungnya. Sabda Rasulullah saw., 'Wah, kita telah mengganggu orang sehingga dia jadi tergesa-gesa.' Kata 'Itban, 'Ya, Rasulullah!' Bagai-

**٤٩٥—عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ
الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ حَرَجَتْ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ
إِلَى قُبَّةٍ حَتَّى إِذَا كَتَنَغَ فِي سَلْمٍ وَقَفَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
بَابِ عِتَبَانَ فَصَرَخَ بِهِ فَصَرَخَ بِهِ زَرَانَهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَعْجَلْنَا الرَّجُلَ فَقَالَ عِتَبَانُ يَا رَسُولَ**

mana pendapat anda, jika seseorang tergesa-gesa menyudahi sanggama dengan isterinya sehingga dia belum keluar mani. Wajibkah dia mandi?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya air dengan air." (wajib mandi apabila keluar mani).

**اللَّهُ أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يُجْعَلُ عَنِ امْرَأَتِهِ وَلَمْ
يُعِنْ مَاذَا عَلِمَنِي؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُلُّ اسْمَاءِ الْمَلَكُومْ مِنَ الْمَلَوْ.**

296. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. lewat di muka rumah seorang Anshar, maka dipanggilnya orang itu. Orang itu keluar dengan kepalanya basah-basah menetaskan air. Kata Rasulullah saw., "Agaknya kamu telah mengganggu anda sehingga anda tergesa-gesa." Jawab orang itu, "Benar, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Apabila anda kaget, sehingga anda menyudahi sanggama tanpa keluar mani, anda tidak wajib mandi, tetapi berwuduk."

**٤٩٦—عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَأَةً عَلَى رَجُلٍ مِنَ
الْأَكْثَارِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَصَرَخَ وَرَأْسَهُ يَسْقُطُ
فَقَالَ لَعَنَّا أَعْجَلْنَاكَ قَالَ نَعَمْ يَا رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ إِذَا أَعْجَلْتَ أَوْ أَقْحَطْتَ فَلَا
غُسلٌ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ الْوُضُوءُ. وَقَالَ
أَبْنُ بَشَّارٍ إِذَا أَعْجَلْتَ أَوْ أَقْحَطْتَ.**

297. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang seorang laki-laki yang bersanggama dengan isterinya, lalu dia lemas (tanpa keluar mani). Jawab Rasulullah saw., Dia wajib mandi, kemudian wuduk dan sesudah itu baru shalat."

**٤٩٧—عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُصِيبُ
مِنَ الْمَرْأَةِ شَمَمْ يَكْسِبُ فَقَالَ يَعْسِلُ مَا تَسْلَبَهُ
مِنَ الْمَرْأَةِ شَمَمْ يَوْصِمُ وَيَصْلِي.**

298. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. perihal seorang laki-laki

**٤٩٨—عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الرَّجُلِ يَأْتِي**

yang sanggama dengan isterinya, tetapi tidak sampai keluar mani. Sabda Rasulullah saw., "Dia harus mencuci zakarnya, dan sesudah itu berwuduk."

299. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw., bersabda: "Apabila kamu duduk di antara empat cabang tubuh perempuan (di hadapan kemaluannya), kemudian kamu sanggama dengannya, maka kamu wajib mandi."⁵⁷⁾

أَهْلُهُمْ لَا يُنْزَلُ قَالَ يَغْسِلُ ذُكْرَهُ وَيَوْمَانِهِ.

٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَاءَكُمْ بَنِي شَعِيبَ الْأَرْبَعَ شَرْجَهْدَهَا فَمَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ وَفِي حَدِيثِ مَطْرِي وَلَنْ لَمْ يُنْزَلْ قَالَ زَهْدِهِ مِنْ بَنِيهِمْ - بَنِي شَعِيبَ الْأَرْبَعَ.

300. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: Kaum Muhajirin dan kaum Anshar berbeda pendapat tentang mandi junub. Kaum Anshar mengatakan, "Tidak wajib mandi melainkan apabila keluar mani." Kaum Muhajirin berpendapat, "Bawa apabila orang telah sanggama (setubuh), sesungguhnya sudah wajib mandi." Kata Abu Musa, "Aku meredakan kamu dari ketegangan itu. Lalu aku pergi kepada 'Aisyah dan mohon izin untuk bertemu dengannya. Setelah di-

٣٠٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ لِخَتَّافَ فِي ذَلِكَ رَهْطًا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ قَالَ أَنْصَارِيُونَ لَا يَحْبَبُ الْغُسْلُ إِلَّا مِنَ الدُّفْقِ أَوْ مِنَ الْمَاءِ وَقَالَ الْمُهَاجِرُونَ بَلْ إِذَا كَانَ فَكَذَ وَجَبَ الْغُسْلُ قَالَ قَالَ أَبُو مُوسَى فَإِنَّمَا أَشْفِيكُمْ مِنْ ذَلِكَ فَقَمْتُ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَأَذِنْتَ لِي فَقُلْتُ لَهَا يَا امَّاهُ أَوْ

57) Hadis ini menunjukkan bahwa kewajiban mandi junub itu tidak tergantung kepada keluar mani atau tidak keluar. Tetapi apabila kemaluan laki-laki telah masuk ke dalam vagina perempuan, maka wajib mandi.

beri izin, aku berujar kepadanya. "Wahai, ibu segala orang yang beriman! Aku sengaja datang hendak menanyakan suatu masalah, yang aku merasa malu menanyakan kepada ibu." Jawab 'Aisyah r.a., "Jangan malu-malu menanyakan sesuatu yang memang perlu anda tanyakan. Bukanlah aku ini ibumu?" Ujarku, "Apakah yang mewajibkan mandi?" Jawab, "Sungguh tepat tempat anda bertanya. Rasulullah saw. bersabda, "Apabila anda duduk di antara empat cabang tubuh perempuan, kemudian anda bersanggama, maka sesungguhnya telah wajib mandi."

يَامَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنِّي أَرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكُ عَنْ شَيْءٍ وَإِنِّي أَسْتَعِيْكَ فَقَالَتْ لَا سَتَعِيْكَ أَنْ تَسْأَلَنِي عَمَّا كُنْتَ سَائِلًا عَنْهُ أَمْ لَكَ الَّتِي وَلَدْتَكَ فَأَنْتَ أَنَا أَمْ لَكَ قُلْتُ فَكَمَا يُوجِبُ الْغُسْلُ؟ قَالَتْ عَلَى النِّسَاءِ تَعْلَمُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَكُمْ بَنِي شَعِيبَ الْأَرْبَعَ شَرْجَهْدَهَا فَمَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ أَنْ تَخْتَانَ فَمَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

301. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang orang yang sanggama dengan isterinya tetapi tidak keluar mani, wajibkah keduanya mandi? Padahal 'Aisyah ketika itu duduk di situ. Maka Sabda Rasulullah saw. "Aku pernah pula mengalami seperti itu. Yaitu aku dan isteriku ini. Namun kami mandi sesudah itu."

Wudhuk sesudah memakan yang dimasak

302. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Berwuduklah sesudah makan yang disentuh api (dimasak)."

٣٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ تَسْبِيتٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْوَضُوءُ مَا مَسَّتِ النَّارِ.

303. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah makan (masakan) daging kambing, kemudian beliau shalat tanpa mengulang wudhuk dahulu."⁵⁸⁾

٣٠٣-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ لَفْظَ شَاةٍ مُّصَلَّى
وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

304. Dari 'Amr Bin Umayyah Adh Dhamri, dari bapaknya, katanya: "Aku melihat Rasulullah saw., memotong masakan daging kambing lalu beliau makan. Sekonyong-konyong kedengaran azan; serta-merta beliau berdiri dan meletakan pisau, kemudian beliau shalat tanpa mengulang wudhuk lebih dahulu."

٣٠٤-عَنْ عَبْرُو بْنِ أُمَّيَّةَ الصَّنْهُريِّ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كِيفِ شَاةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا فَدَعَ عَنْ
الصَّلَاةِ فَقَامَ وَطَرَحَ السِّكِّينَ وَسَلَّمَ
وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

305. Dari Abu Rafi' r.a., katanya: "Memang, akulah yang memasak isi perut kambing untuk Rasulullah. Sesudah (makan) beliau shalat tanpa mengulang wudhuk lebih dahulu."

٣٠٥-عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ أَشْهَدُ لِكُثُرِ اشْتِوى
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطْنَ الشَّاةِ
مُصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

306. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. minum

٣٠٦-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

58) Adalah suatu kebiasaan bagi Imam Muslim, menyebutkan hadis yang menetapkan suatu hukum, kemudian menyusulnya dengan menyebutkan hadis lain yang merubah ketetapan hukum itu. Maka dalam hal ini (hadis no. 302 dan 303) hukum wajib wudhuk sesudah memakan-makanan yang dimasak, dihapus oleh hadis dari Ibnu 'Abbas (303). Begitu pula hukum wajib mandi junub karena keluar mani, dihapus oleh hadis dari Aisyah, bahwa mandi junub itu wajib apabila telah tersetubuh, baik keluar mani atau tidak. (Syarah An Nawawi, 1 : 646 - 656).

- susu, kemudian beliau mintak air lalu berkumur-kumur. Sabda beliau, "Susu itu berminyak (mengandung gemuk)."

وَسَمَّ شَرِبَ لَبَنًا ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَتَمَضَّهَ
وَقَالَ إِنَّهُ دَسَّا.

307. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu kali Rasulullah saw. mengenakan pakaianya, lalu beliau pergi shalat. Tiba-tiba ada orang menghadiahkan roti dan daging untuk beliau, maka beliau makan tiga suap. Kemudian beliau mengimami shalat orang banyak tanpa menyentuh air lebih dulu."

٣٠٧-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمَّ جَمْعَ عَلَيْهِ شَابَهَ ثُمَّ حَرَجَ
إِلَى الصَّلَاةِ فَأَقَى بِمَهِيَّةٍ حَبْزَرَ وَلَحْمَ فَأَكَلَ
ثَلَاثَ لَقْرَبَ شَمَّ صَلَّى بِالثَّانِي وَمَامَشَ مَلَهَ

308. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Wajibkah aku wudhuk sesudah makan daging kambing?" Jawab Rasulullah saw, "Jika anda mau, berwudhuklah! Jika tidak, tidak apa-apa." Tanyanya, "Wajibkah aku wudhuk sesudah makan daging unta?" Jawab, "Ya, berwudhuklah sesudah makan daging unta!" Tanyanya, "Bolehkah aku shalat di tempat-tempat kambing bersimpuh?" Jawab Nabi, "Tidak boleh!"

٣٠٨-عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمَّ أَتَوْصَأُ
مِنْ لَحْومِ الْفَنَمِ؟ قَالَ: إِنْ شَتَّ قَوْضَأَا
وَإِنْ شَتَّ فَلَلَّوْصَأَا. قَالَ أَتَوْصَأُ مِنْ لَحْومِ
الْأَيْلِ؟ قَالَ: فَنَمْ قَوْضَأِنَ لَحْومَ
الْأَيْلِ. قَالَ أَصَلِيْ فِي مَوَابِدِ الْفَنَمِ؟ قَالَ:
نَعَمْ. قَالَ أَصَلِيْ فِي مَبَارِكِ الْأَيْلِ؟ قَالَ:
لَا.

309. Dari 'Abbad bin Tamim, dari pamannya, katanya: "Ditanyakan orang kepada Nabi saw. perihal seorang laki-laki yang ragu-ragu dalam

٣٠٩-عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ شَكِيٍّ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجَمَ

Menyamak kulit

shalatnya, apakah dia keluar hadas (kentut dll) atau tidak. Jawab Nabi saw., "Jangan memutuskan shalat, kecuali bila jelas terdengar kentut atau mencium bau."

310. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu merasa ada angin dalam perutmu, kemudian kamu ragu apakah angin itu keluar atau tidak, maka janganlah keluar dari masjid sebelum jelas terdengar suara (kentut) atau mencium bau."

يُخْبِئُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يُحِدُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ قَالَ لَا يَنْفَرُ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْنَا وَيَحْدِرِيْهَا .

٣١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَأَدَكَ الْحَلْمَكْمَ فِي بَطْنِهِ سَبَقَ فَأَشْكَلَ عَلَيْهِ لَخْرَجَ مِنْ شَيْءٍ إِنَّمَا لَأَفْلَاكَ الْخِرْجَنَ مِنَ الْمَحِيدِ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْنَا كَوْمَحْدَرِيْهَا .

Menyamak kulit

311. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Maula Maimunah disedekahi orang kambing, lalu kambing itu mati. Kebetulan Rasulullah saw. lewat dekat bangkai kambing itu. Maka sabda beliau, " Mengapa tidak kamu ambil kulitnya, lalu disamak agar dapat dimanfaatkan?" Jawab mereka, "Bukanlah kambing itu sudah mati?" Sabda Rasulullah saw., "Yang haram adalah memakannya!"

٣١١- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ تَصْبِدُ فَعَلَى مَوْلَةِ لَمِيمُونَةِ بَشَّاءَ فَمَاتَتْ فَعَرَّبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حَلَّ لَكُمْ أَهَابَهَا فَدَعَتُمُوهُ فَانْتَفَعْتُمُوهُ فَقَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ إِنَّمَا حَرَمَ آنَّهَا قَالَ أَبُو يُكْرِيْزُ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ فِي حَدِيثِهِمَا عَنْ مِيمُونَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا .

312. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menemukan kambing mati, yaitu kambing yang

الَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ شَاهِيْتَهُ أَعْطَيْتَهَا

Tayammum

disedekahkan orang kepada maula Maimunah. Maka bersabda Rasulullah, "Mengapa tidak kamu manfaatkan kulitnya?" Jawab mereka, "Kambing itu sudah mati!" Sabda Rasulullah saw., "Yang haram adalah memakannya." Kulit benatang suci, apabila disamak!"

مَوْلَةٌ لَمِيمُونَةِ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَا أَنْتَفَعْتُمْ بِهِ مَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ إِنَّمَا حَرَمَ آنَّهَا .

313. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya: "Saya dengar Rasulullah saw. bersabda: Kulit binatang menjadi suci apabila disanak."

٣١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا نَعْتَقَ الْإِهَابُ فَقَدْ طَهَرَ .

314. Dari Ibnu Wa'lah As Sabaiy r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Abdullah bin 'Abbas: Ketika kami sedang berada di Maghribi, lalu orang-orang Majusi membawakan sebuah geriba (tempat air dari kulit) berisi susu. Kata mereka, "Silahkan minum! Nah! Bagaimana pendapat Anda?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kulit yang telah disamak, suci." Kata Safiyy, "Kecuali kulit anjing dan babi." (Syarah An-Nawawi, 1:661.)

٣١٤- عَنْ أَبْنَى وَعَلَيْهِ السَّبَقِ قَالَ سَأَلَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ قُلْتُ إِنَّا نَكُونُ بِالْغَرْبِ فِي أَقْرَبِنَا الْمَجُوسُ بِالْأَكْرَبَيْةِ فِيهَا الْمَدُودُ وَالْوَدُودُ فَقَالَ اشْرِبْ فَقُلْتُ أَرَأَيْتِ مِنْ زَكَاءٍ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ دِبَاغَهُ طَهُورَهُ .

T a y a m m u m

315. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami bepergian bersama-sama dengan Rasulullah saw. dalam satu perjalanan. Ketika kami sampai di Baida', atau Dzatul Jaisy, ⁵⁹⁾ kalung-

٣١٥- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ خَرَجْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَلِ وَحَقِّيْ أَذَاقْتَنَا بِأَبْيَادِهِ أَوْ بِذَكَتِ

⁵⁹⁾ Baida', Dzatul Jaisy, dua buah tempat antara Madinah dan Khaibar.

ku putus dan hilang. Karena itu Rasulullah berhenti untuk mencarinya. Begitu pula seluruh rombongan turut berhenti sama-sama dengan beliau. Sedangkan di tempat itu tidak ada air dan mereka tidak pula membawa air. Karena itu mereka mendatangi (ayah-ku) Abu Bakar, lalu kata mereka, "Tidakkah Anda perhatikan 'Aisyah? Karena ulahnya Rasulullah dan seluruh rombongan terpaksa berhenti. Padahal di sini tidak ada air dan rombongan tidak pula membawa air." Oleh sebab itu Abu Bakar mendatangiku, dan saat itu Rasulullah saw. sedang tidur, dengan kepalanya di atas pahaku. Kata Abu Bakar, "Kau hentikan Rasulullah dan seluruh rombongan di tempat yang tiada berair ini. Sedangkan mereka tidak pula membawa air." Selanjutnya Abu Bakar mengata-ngataiku sepuas hatinya, sehingga ditusuknya rusukku dengan tangannya. Aku tak dapat bergerak, karena Rasulullah tidur di pahaku, dan beliau tertidur sampai Subuh tanpa air. Maka ketika itu Allah menurunkan ayat tayammum (surat Al Maidah, 5:6). Lalu kata Usaid bin Hudhair, "Ini bukanlah berkah yang pertama darimu, hai keluarga Abu Bakar!" Kata 'Aisyah

الجيش انتفع عقدي فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم على التمساكه وأقام الناس معه وليسوا على ماء وليس معهم ماء فلما الناس إلى أبي بكر فقالوا الأترى إلى ما صنعت عائشة أقامت برسول الله صلى الله عليه وسلم وبالناس معه وليسوا على ماء وليس معهم ماء فقال أبو بكر ورسول الله صلى الله عليه وسلم واصح رأسه على فخذ قدمه فقال حبست رسول الله صلى الله عليه وسلم والناس وليسوا على ماء وليس معهم ماء قال فعاتي أبو بكر وقال ما شاء الله أن يقول وجعل يطعن بيده في خلسي فلما يمنع من التحرك لا أمكان رسول الله صلى الله عليه وسلم على فخذ قدمه فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم حتى أصبح على غير ماء فأتى الله أبا عبد الله عليه السلام فتعموا فقال أسيد بن الحصیر وهو أحد النقابة ما هو يا أبو عبد الله كلامكم يا آل أبي بكر فقالت عائشة فبعثنا

selanjutnya, "Ketika unta kami suruh berdiri, kami dapat kalungku berada di bawah unta itu."

السِّيرُ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ فَوْجَدْنَا الْعَدْدَ سَخْتَهُ.

316. Dari 'Aisyah r.a., katanya dia meminjam kalung kepada Asma', tetapi malang baginya kalung itu hilang. Lalu Rasulullah saw. menyuruh beberapa orang sahabat mencarinya. Ketika tiba waktu shalat, mereka shalat tanpa wuduk. Setelah mereka bertemu kembali dengan Nabi saw., mereka melaporkan kepadanya peristiwa yang mereka alami demikian itu. Lalu Allah swt. menurunkan ayat tayammum (Al Maidah, 5:6). Usaid bin Hudhair berkata, "Semoga Allah membalasi Anda dengan serba kebaikan. Demi Allah! Tidak ada suatu kesulitan pun yang menimpa diri anda, melainkan Allah selalu memberikan jalan keluar bagi Anda dan menjadi berkat bagi kaum muslimin."

٣١٦- عن عائشة كثرة استعارت من أسماء قلادة فهلكت فارسل رسول الله صلى الله عليه وسلم ناسا من أصحابه في طلبها فادركتهم الصلاة فصلوا بغير وضوء فلما آتوا النبي صلى الله عليه وسلم سكوا ذلك الزي فنزلت آية الشيم فقال أسيد بن حضير: جزاك الله خيرا فوالله ما ذكر ليك أمر قط إلا جعل الله لك منه خيرا وإن المسلمين فيه بركة.

317. Dari Syaqiq r.a., katanya: "Aku duduk bersama-sama dengan 'Abdullah dan Abu Musa. Maka berkata Abu Musa, "Hai, Abu 'Abdurrahman! Bagaimana pendapat Anda jika seorang laki-laki junub, tetapi dia tidak mendapat air selama sebulan, bagaimana dia shalat?" Jawab 'Abdullah, "Dia tidak boleh tayammum, walau pun sebulan lamanya." Kata Abu

٣١٧- عن شقيق قال كنت جالسا مع عبد الله وابي موسى فقال ابو موسى يا ابا عبد الرحمن ارأيت لو ان دخلت المسجد فلم يجد الماء شهرا كيف يصلي بالمساجد فقال عبد الله لبيس وران يجد الماء

Musa, "Nah, bagaimana dengan ayat '..... salam tajidu maa-an faiyammamu sh'a'idan thayyibaa...' (Al Maidah : 6). (..... lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammunlah dengan tanah yang bersih.)"

Jawab 'Abdullah, "Jika lalu mereka dibolehkan memakai ayat ini, dikuatirkan mereka pada musim dingin aku selalu tayammum dengan tanah." Kata Abu Musa, "Apakah Anda belum mendengar cerita 'Ammar?" Katanya begini, "Aku ditutus Rasulullah saw. untuk suatu urusan. Dalam perjalanan aku junub, tetapi aku tidak mendapatkan air. Karena itu aku berguling-guling di tanah seperti hewan. Kemudian, setelah aku bertemu dengan Nabi saw., kuceritakan kepada beliau peristiwa yang kualami itu." Sabda beliau, "Sesungguhnya sudah cukup kalau engkau melakukan seperti ini. Lalu beliau memukulkan kedua telapak tangannya ke tanah satu kali, sesudah itu disapukannya tangannya yang kiri ke tangan kanan, ke punggung tangan dan mukanya," Kata 'Abdullah, "Tidak tahukah anda, 'Umar tidak menanggapi (meragukan) cerita 'Ammar itu?"

شَهْرًا قَالَ أَبُو مُوسَى فَكَيْفَ بِهِذِهِ الْآيَةِ
فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ «فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً
فَيَسْمَعُوا صَاعِدًا طَيْبًا» قَالَ عَبْدُ اللَّهِ
كُوَرْنَصَ لَهُمْ فِي هَذِهِ الْآيَةِ لَا وُشْكَ إِذَا
بَرَدَ عَلَيْهِمُ الْمَاءُ إِنْ يَتَمَمُوا بِالصَّعِيدِ
قَالَ أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللَّهِ: أَلَمْ تَسْمَعْ قَوْلَ
عَمَّارٍ بَعْشَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَلَجِنْبَتْ فَلَمْ يَجِدْ الْمَاءَ
فَتَمَرَّغَتْ فِي الصَّعِيدِ كَمَا نَرَعَ الْآيَةَ
شَهْرَ اكْتَبَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ قَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيَكَ
أَنْ تَقُولَ بِيَدِيَكَ هَذَا شَمَسْرَبٌ سِيدَيَّةُ
الْأَرْضِ ضَرِبَةٌ وَلِحَدَّةٌ ثُمَّ مَسَحَ الشَّهَادَةَ
عَلَى الْيَمِينِ وَظَاهِرٌ كَفِيهُ وَجْهٌ قَوْلَ
عَنْهُ اللَّهِ أَوْ لَمْ تَرَ عَمَرٌ لَمْ يَقْسِنْ يَقُولَ
عَمَّارٌ

318. Dari Sa'id bin 'Abdur Rahman bin Abza, dari bapaknya, katanya: "Seorang laki-laki datang kepada

ابْنِي عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى عَرَفَقَاتَ

'Umar lalu bertanya: "Aku junub, tetapi aku tidak mendapat air. (Bagaimana aku shalat?). Jawab 'Umar, "Jangan shalat!" Kata 'Ammar, "Ya, Amirul Mukminin! Tidak ingatkah anda, ketika aku dan anda bersama-sama dalam suatu perjalanan? Lalu kita sama-sama junub dan tidak mendapat air. Adapun anda tidak shalat, tetapi aku berguling-guling di tanah lalu aku shalat. Sesudah itu Nabi saw. bersabda, 'Sesungguhnya sudah cukup kalau anda memukulkan kedua telapak tangan anda ke tanah, sesudah itu ditipi, lalu disapukan keduanya ke muka dan ke tangan.' " Kata 'Umar, "Takutlah kepada Allah, hai 'Ammar!" Kata 'Ammar, "Jika anda kehendaki, aku tidak akan menceriterakan hadis ini."

إِنِّي أَجْنَبْتُ فَلَمْ يَجِدْ مَاءً فَقَاتَ الْأَصْبَلَ
فَقَاتَ عَمَّارًا أَمَا تَذَكَّرُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
إِذَا وَأَنْتَ فِي سَرِيرَةٍ فَلَاجْنَبْتَ فَلَمْ يَجِدْ
مَاءً فَمَا أَكَنْتَ فَلَمْ تَصْبِلَ وَأَمَّا أَنْفَعْتَكَ
فِي التَّرَابِ وَصَلَّيْتُ فَقَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا كَانَ يَهْنِيَكَ أَنْ تَنْزِبَ
بِيَدِكَ الْأَرْضَ ثُمَّ تَسْعِ مَسَحَ رِبَّها
وَجَهَكَ وَكَفِيهَ قَاتَ عَمَرٌ أَتَى اللَّهَ يَأْمُرُكَ
قَاتَ إِنْ شِئْتَ لَمْ يَحْدُثْكَ.

319. Dari Abul Jahl bin Harits bin Shimmah Al Anshari, katanya: "Rasulullah saw. datang dari arah telaga Jamal, lalu bertemu dengan seorang laki-laki. Orang itu memberi salam kepada Nabi, tetapi beliau belum menyahut, sehingga beliau menghadap ke dinding, lalu menyapu muka dan kedua tangannya. Sesudah itu barulah beliau menjawab salam orang itu."

۳۱۹۔ عن أبي الجهم بن الحارث بن
العنزة الأنصاري في قاتل أبو الجهم
أقبل رسول الله صلى الله عليه وسلم من
تحويش بحمل فافية رجل فسلم عليه
فلما برد رسول الله صلى الله عليه وسلم
عليه حتى أقبل على الجدار فمسح وجهه
وبيده ثم رد عليه السلام.

320. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia bertemu dengan Rasu-

لِهِ حَرِيرَةَ أَنَّهُ لِقَبِيلَةِ النَّبِيِّ صَلَّى

lullah saw. di sebuah jalan di kota Madinah, padahal Abu Hurairah ketika itu sedang junub. Lalu dia menghilang dan pergi mandi; sedangkan Rasulullah saw. mencari-carinya. Tatkala dia bertemu kembali dengan Nabi saw., beliau bertanya kepadanya, "Kemana saja engkau, hai Abu Hurairah?" Jawab Abu Hurairah, "Aku sedang junub, karena itu aku segan berdekatan dengan anda sebelum aku mandi." Sabda Nabi saw., "Subhanallah! Sesungguhnya orang-orang mukmin itu tidak najis."

سَمِّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِّنْ طَرْقِ
الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ فَأَنْسَلَ قَدْهَبَ فَأَغْسَلَ
فَتَفَقَّدَهُ النَّبِيُّ سَمِّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقَا
جَاهَهُ قَالَ إِنِّي كَثُرْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقِيْتِي وَأَنَا جُنُبٌ فَكَرِهْتُ
أَنْ أَجْعَلَ السَّكَنَ حَتَّى أَغْسِلَ . قَعَدَ رَسُولُ
اللَّهِ سَمِّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسْجَنَ اللَّهِ !!!
إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَجْنُسُ .

Dzikir selagi janabah

321. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. selalu mengingat Allah pada setiap waktu."

٣٦١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَىٰ مُلْكِ الْحَيَاةِ .

322. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu kali Nabi saw. keluar dari jamban. Lalu disodorkan orang kepada beliau makanan. Tetapi mereka mengingatkan beliau apakah tidak wuduk lebih dahulu. Maka jawab Nabi saw., "Aku wuduk kalau hendak shalat."

٣٦٢ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ فَلَمَّا يَطَعِمَ فَذَكَرُوا
لَهُ الْوُضُوءَ قَعَدَ أَرْبِيدًا أَنْ أَصْبِرَ فَاتَّوْسَى !!!

Do'a masuk jamban

323. Dari Anas r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. hendak masuk jamban, biasanya beliau mem-

٣٦٣ - عَنْ أَنَسٍ فِي حَدِيثِ حَمَادَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ
وَفِي حَدِيثِ هُشَيْمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

baca: 'Allahumma inni a'udzubika min al-khubutsi wal-khabaatis.' (Wahai Allah! Aku berlindung kepadamu dari segala macam kejahanatan).

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكَبِيْرَ قَالَ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخَبَثِ وَالْخَبَابِ .

Tidur sambil duduk

324. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika shalat telah diqamatkan. Waktu itu Nabi saw. berbicara dengan seorang laki-laki dan beliau terus saja bicara dengannya sehingga para sahabat ada yang tertidur. Setelah beberapa lama, barulah Nabi datang mengimami shalat berjamaah dengan mereka."

٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ، أَقِيمَتْ
الصَّلَاةُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْلَبِي رَجُلًا فَلَمْ يَزُلْ يَنْأِيْهِ حَتَّى نَامَ
أَصْحَابُهُ مِنْ جَاهَهُ قَصْلَى بِيْهُمْ .

325. Dari Anas r.a., katanya: "Shalat Isya telah diqamatkan. Sekonyong-konyong seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah! Aku mempunyai suatu kepentingan untuk bicara dengan anda." Rasulullah saw. berdiri, lalu berbicara lama sekali dengan orang itu, sehingga beberapa jama'ah tertidur menunggunya. Setelah beberapa lama barulah mereka shalat."

٣٥ - عَنْ أَنَسِ أَنَّهُ قَالَ أَقِيمَتْ صَلَاةُ
الْمُشَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ لِي حَلْبَةَ فَقَامَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْأِيْهِ حَقًّا نَامَ
الْقَوْمُ وَأَبْعَضُ الْقَوْمِ تَمَّ مَسْلُوا .

SHALAT

كتاب الصلاة

Adzan

326. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Tatkala kaum muslimin belum beberapa lama tiba di Madinah, mereka berkumpul bersama-sama untuk shalat. Mereka kira-kirakan saja kalau-kalau waktu shalat telah tiba, karena belum ada suatu cara untuk memanggil orang banyak berkumpul ke tempat shalat. Maka pada suatu hari mereka bermusyawarah membicarakan hal itu. Setengah mereka mengusulkan, "Bunyikan saja lonceng seperti halnya orang Nasrani!" Yang lain mengatakan, "Tiup seruling tanduk seperti orang Yahudi!" Tetapi 'Umar mengusulkan, "Mengapa tidak kita suruh saja seseorang untuk memanggil orang shalat?" Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Bilal! Berdirilah! Panggil orang untuk shalat!"

٣٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَوْلَهُ كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا إِلَيْنَا يَجْمِعُونَ فَيَتَحَمِّلُونَ الصَّلَاةَ وَلَا يَسْتَأْذِنُونَ بِهَا أَحَدٌ فَتَكُونُوا يَوْمًا فِي ذَلِكَ قَالَ بَعْضُهُمْ اخْتَذُوا نَافُوسًا مِثْلَ نَافُوسِ النَّصَارَى وَقَالَ بَعْضُهُمْ قَرْنَاءً وَمِثْلَ قَرْنَاءِ الْيَهُودِيِّ فَقَالَ عُمَرُ أَوْلَادَهُمْ يَتَعَمِّلُونَ رَجُلًا يَسْأَدِي بِالصَّلَاةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَادُهُمْ قُمْ فَنَادَهُ بِالصَّلَاةِ .

327. Dari Anas r.a., katanya: "Bilal diperintahkan oleh Nabi saw. supaya adzan dua-dua kali, dan qamat satu-satu kali."

٣٢٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَمْرَ بِلَالَ وَأَنْ يَشْفَعَ الْأَذْانَ وَيُؤْتِرَ الْإِقَامَةَ .

328. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Para sahabat mengusul-

٣٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ

Adzan

187

kan, untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, supaya dinya-lakan api, atau dibunyikan lonceng. Lalu Rasulullah saw. memerintahkan Bilal supaya adzan dua-dua kali, dan qamat satu-satu kali.

ذَكَرُوا أَنْ يَعْلَمُوا وَقْتَ الصَّلَاةِ فَيَشْفَعُ
يَعْرِفُونَهُ فَذَكَرُوا أَنْ يَمْوِرُوا نَارًا أَوْ
يَكْسِرُ بُوَّا نَافُوسًا فَأَمْرَ بِلَالَ لَنْ يَشْفَعُ
الْأَذْانَ وَيُؤْتِرَ الْإِقَامَةَ .

٣٢٩ - عَنْ أَبِي مَعْدُودِ وَرَهْبَانِ أَنَّ بَنَى اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ هَذَا
الْأَذْانَ أَنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ
أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ شَهِيدُ فِيقُورُ
أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ حَقٌّ عَلَى
الصَّلَاةِ مَرْتَبَتِينَ حَقٌّ عَلَى الْفَلَاجِ مَرْتَبَتِينَ
رَادِ إِحْسَاقَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَالَّهُ إِلَّا اللَّهُ .

Dua muadzin

330. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai

٣٣٠ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَافَ كَانَ

dua orang muadzin⁶⁰⁾ - Yaitu Bilal (bin Rabah) dan 'Abdullah bin Ummi Maktum yang buta.

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُؤْفَنَانِ بِالْأَلْوَانِ وَابْنِ أَمِّ مَكْتُومٍ
الْأَعْمَى.

331. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ibnu Ummi Maktum biasa adzan untuk Rasulullah saw., padahal dia buta."

٣٣١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ ابْنُ
أَمِّ مَكْتُومٍ يَوْمَنِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَعْمَى.

332. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Biasanya Rasulullah saw. menyerang (musuh dalam peperangan) apabila terbit fajar, sambil beliau mendengar-dengarkan adzan. Jika terde-ngar adzan beliau berhenti, dan jika tidak kedengaran beliau terus meny-rang. Maka pada suatu pagi beliau mendengar orang mengucapkan "Allahu Akbar, Allahu Akbar" Lalu Rasulullah menjawab, "Alal fitrah." Kemudian orang itu membaca, "Asy-hadu alla ilaha illallah." Jawab Rasu-

٣٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْصِي
إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ وَكَانَ يَسْمَعُ الْأَذْانَ
فَإِنْ سَمِعَ أَذْنًا أَمْسَكَ وَلَا أَغْلَقَ فَسَمِعَ
رَجُلًا يَقُولُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَلَّ الْفَطْرَةُ فَقَالَ أَشْهَدُ الْأَرَأْيَةَ
إِلَّا إِنَّمَا أَشْهَدُ إِلَّا إِنَّمَا إِلَّا إِنَّمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lullah, "Kharajta min ar naar." (Eng-kau bebas dari neraka). Setelah mereka tengok, ternyata yang adzan itu seorang gembala kambing.⁶¹⁾

حَرَجَتْ مِنَ النَّارِ فَنَظَرَ وَأَفَادَاهُ
رَاعِيْ وَقَرْنَيْ.

333. Dari Abu Sa'id al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar adzan, maka ucapan pulalah apa yang dibaca muadzin itu."

٣٣٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِذَا سَمِعْتُمُ الْأَذْانَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا
يَقُولُ الْمُؤْذِنُونَ:

334. Dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar muadzin meny-rukan adzan, maka ucapan pulalah apa yang dibaca muadzin itu. Kemudi-an bacalah salawat untukku, karena se-sungguhnya orang yang bersalawat bagiku, Allah memberi berkat kepada-nya sepuluh kali. Sesudah itu mohon-kanlah bagiku kepada Allah 'Awasi-lah', yaitu suatu tempat di surga yang hanya pantas ditempati oleh seorang hamba Allah. Aku berharap, akulah yang akan menempatinya. Maka siapa yang memintakan 'Awasilah' itu un-tukku, dia akan beroleh syafa'at (pem-belaan) dariku."

٣٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ 'أَمْرٍ بْنِ الْعَاصِيِّ أَنَّهُ
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
إِذَا سَمِعْتُمُ الْمُؤْذِنَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا
يَقُولُ هُنَّ مُؤْذِنُوْنَ عَلَيَّ فَإِنَّمَا مِنْ صَلَوةِ عَلَيَّ
صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ شَرْعَةً
سُلُّوَ اللَّهُ عَلَى الْوَسِيلَةِ فَإِنَّمَا مِنْ زَلَّةٍ فِي
الْجَنَّةِ لَا تَنْتَهِي إِلَّا عَبْدٌ مِنْ عِبَادِ
اللَّهِ وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَاهُ فِي سَلَانَ
لِلْوَسِيلَةِ حَلَّتْ لِهِ السُّفَاجَةُ:

61) Hadis ini menjadi dalil bahwa adzan disyari'atkan pula bagi orang yang shalat sen-dirian. (An Nawawi, 2 : 11)

335. Dari 'Umar bin Khaththab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila muadzin menyerukan adzan, maka jawablah sebagai berikut: 'Allahu Akbar, Allahu Akbar', jawabnya: 'Allahu Akbar, Allahu Akbar.' 'Asyhadu alla ilaaha illallah', jawabnya: 'Asyhadu alla ilaaha illallah.' 'Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah', jawabnya: 'Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah.' 'Hayya 'ala shalat', jawabnya: 'La hawla wala quwwata illa billah.' 'Hayya 'ala jalal', jawabnya: 'La hawla wala quwwata illa billah.' 'Allahu Akbar, Allahu Akbar', jawabnya: 'Allahu Akbar, Allahu Akbar.' La ilaaha illallah', jawabnya: 'La ilaaha illallah.' Jika kamu jawab seperti itu dengan se-penuh hatimu, maka kamu masuk surga."

٣٢٥ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ الْمُؤْذِنُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
فَقَالَ أَحَدُكُمْ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ شَهِيدٌ
قَالَ أَشْهَدُ الْأَلَّاهَ الْأَلَّاهَ قَالَ
أَشْهَدُ الْأَلَّاهَ الْأَلَّاهَ شَهِيدٌ قَالَ أَشْهَدُ
أَنْ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّداً
رَسُولُ اللَّهِ شَهِيدٌ عَلَى الصَّلَاةِ
قَالَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ شَهِيدٌ قَالَ
شَهِيدٌ عَلَى الْفَلَاجِ قَالَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ شَهِيدٌ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ شَهِيدٌ قَالَ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنْ قَلْبِهِ
دَخَلَ الْجَنَّةَ

336. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang mendengar muadzin menyerukan adzan, lalu dia mengucapkan: 'Asyhadu alla ilaaha illallah wahdahu la syarikalah, wa anna

٣٣٦ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
قَالَ مَنْ قَالَ هَذِهِ يَسْمَعُ الْمُؤْذِنُ أَشْهَدُ
الْأَلَّاهَ الْأَلَّاهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu, radhihi billahi rabban, wa bi Muham-madin rasulan, wa bil Islami dinan'. (Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya, aku suka Allah menjadi Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam jadi agamaku), maka diampuni Allah dosa-dosanya."

وَإِنْ مُحَمَّداً غَبَّدُهُ وَرَسُولُهُ رَضِيَتْ
بِاللَّهِ رَبِّنَا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَبِالْإِسْلَامِ
دِينَنَا عَفَرَلَهُ ذَنْبَهُ .

٣٢٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ
فِي جَاءَهُ الْمُؤْذِنُ يَدْعُهُ إِلَى الصَّلَاةِ
فَقَالَ مُعَاوِيَةَ سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُؤْذِنُونَ أَطْلُولُ
الثَّاوسِ لَعْنَا فَأَقَيْمُ الْقِيَامَةَ

٣٢٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَعَيْتُ
الشَّيْطَنَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَنِ
الشَّيْطَنَ إِذَا سَمِعَ الرِّتَاءَ بِالصَّلَاةِ
ذَهَبَ حَتَّى يَكُونَ مَكَانُ الرَّوْحَلِ

339. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya, setan apabila mendengar adzan, dia lari terkentut-kentut, sehingga tidak terdengar lagi olehnya. Tetapi apabila adzan telah selesai dia kembali lagi untuk mengganggu. Kemudian, apabila dia mendengar qamat, dia pergi pula sehingga tidak terdengar lagi olehnya. Apabila qamat telah selesai pula, dia kembali lagi dan mengganggu pula."

٣٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَوَّقَ لِلصَّلَاةِ
إِذَا سَمِعَ النِّدَاءَ بِالصَّلَاةِ أَجَّالَهُ
صَنْرَاطِحَتِي لَا يَسْمَعُ صَوْتَهُ فَلَا سَكَتَ
رَجْعَ فُوسُوسَ فَإِذَا سَمِعَ الْأَقْامَةَ
ذَهَبَ حَتَّى لَا يَسْمَعُ صَوْتَهُ فَلَا سَكَتَ
رَجْعَ فُوسُوسَ .

340. Dari Suhail r.a., katanya:

"Bapakku menyuruhku pergi ke kampung Bani Haritsah. Aku membawa seorang pelayan untuk menemaniku dalam perjalanan itu. Di tengah perjalanan, sekonyong-konyong dia mendengar suara orang memanggil namanya dari balik dinding. Kata suara itu, "Bahagialah orang yang besertaku di balik dinding." Tetapi ternyata si pelayan tidak melihat apa-apa. Lalu peristiwa itu kuceritakan kepada bapakku. Kata bapakku, "Kalau lah aku tahu engkau akan mengalami peristiwa itu, aku tidak akan menyuruhmu. Tetapi apabila lain kali engkau mendengar suara seperti itu, maka adzlan! Karena aku mendengar Abu Hurairah menyampaikan hadis Rasulullah saw., sabdanya: "Sesungguhnya, apabila setan mendengar adzan, dia lari sampai terkentut-kentut."

٣٤٠ - عَنْ سُهَيْلٍ قَالَ أَرْسَلَنِي أَبِي
إِلَى بَنِي حَارِثَةَ قَالَ وَمَسَعِيْ عَلَامُ لَنَا
أَوْ صَاحِبُ لَنَا فَنَادَاهُ مُنَذِّلُونَ مِنْ حَائِطِهِ
يَا شُجَدَ قَالَ وَأَشَرَفَ الْقَوْيَ مَعِيْ عَلَى
الْحَائِطِ فَلَمْ يَرَشِّبْنِيْا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ
لِأَبِي فَقَالَ لَوْشَرَتْ أَنْكَ تَنْقِنَ هَذَا
لَمْ أَرْسِلَكَ وَلَكِنْ إِذَا سَمِعْتَ صَوْتَهُ
فَنَادِيْ بِالصَّلَاةِ فَلَمْ يَسْمَعْتَ أَبَا هُرَيْرَةَ
يُعْزِّزُكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِلشَّيْطَانِ إِذَا نَوَّقَ
بِالصَّلَاةِ وَلَيْ وَلَهُ حَسَاسُ .

341. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila muadzin menyerukan adzan, maka setan lari terkentut-kentut, sehingga tidak kedengaran lagi olehnya suara adzan itu. Apabila adzan telah selesai, dia datang pula kembali. Apabila orang qamat, dia pergi pula. Bila qamat telah selesai dia datang pula mengganggu orang (shalat), katanya: 'Ingatlah ini dan itu'. Yaitu soal-soal yang tidak perlu diingat, sehingga orang itu lupa telah berapa raka'at dia shalat."

٣٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَوَّقَ لِلصَّلَاةِ
أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ صَرَاطِحَتِي لَا
يَسْمَعُ التَّأْذِينَ فَإِذَا قُضِيَ التَّأْذِينُ
أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا ثُوَبَ بِالصَّلَاةِ أَدْبَرَ
حَتَّى إِذَا قُضِيَ التَّشْوِيْبَ أَقْبَلَ حَتَّى
يَخْطُرَ بَيْنَ الْمَرْءَ وَنَفْسِهِ يَقُولُ لَهُ اذْكُرْ
كَذَا وَأَذْكُرْ كَذَا إِلَى الْمَرْءِ يَكُنْ يَذْكُرْ
مِنْ قَبْلِ حَتَّى يَطْلَبَ الرَّجُلُ مَا يَدْرِي
كَمْ صَلَّى .

342. Dari Salim r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. ketika beliau memulai shalat; diangkatnya kedua tangannya hingga setentang dengan kedua bahunya. Begitu pula sebelum ruku' dan ketika bangkit dari ruku'. Tetapi beliau tidak mengangkatnya ketika duduk antara dua sujud."

٣٤٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِذَا افْتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ
حَتَّى يَعْدَدَيْ مَنْكِبَيْهِ وَقَبْلَ أَنْ يَرْكَعَ
وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرُّكُونَ وَلَا يَرْفَعُهَا بَيْنَ
السَّجَدَتَيْنِ .

343. Dari Salim bin 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Apabila

٣٤٣ - عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى

Rasulullah saw. berdiri hendak shalat, maka diangkatnya kedua tangannya hingga setentang dengan kedua bahunya sambil membaca takbir. Apabila beliau 'hendak ruku', dilakukannya pula seperti itu, begitu pula ketika bangkit dari ruku'. Tetapi beliau tidak melakukannya ketika mengangkat kepala dari sujud."

ابن عمر قال كان رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا قام للصلوة قرفع يديه حتى تكونا حدو من كثبه ثم يكبر فإذا أراد أن يركع فعمل مثل ذلك وإذا رفع من الركوع فعمل مثل ذلك ولا يعلمه حرين يرتفع رأسه من السجود.

344. Dari Malik bin Huwairits r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. takbir (untuk shalat), beliau mengangkat kedua tangannya hingga setentang dengan kedua telinganya. Dan bila beliau hendak ruku', diangkatnya pula kedua tangannya setentang dengan kedua telinganya. Dan bila beliau mengangkat kepala dari ruku', beliau membaca 'Sami'Allahu liman hamidah', sambil mengangkat tangan seperti itu pula."

٣٤٤ - عن مالك بن الحويرث
أن رسول الله صلى الله عليه وسلم
كان إذا كبر رفع يديه حتى يحيى ذي
ريها أذنيه ولهما رفع يديه حتى
يحيى ذي ربيعاً أذنيه ولهما رفع رأسه
من الركوع فقال سمع الله لمن حمده
فعل مثل ذلك.

Takbir ketika merunduk dan bangkit

345. Dari Abu Bakar bin 'Abdur Rahman r.a., katanya dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Apabila Rasulullah saw. shalat, mula-mula

٣٤٥ - عن أبي بكر من عبد الرحمن
أنه سمع أبا هريرة قد يقول لكن رسول الله
صلى الله عليه وسلم إذا قام للف
الصلوة يكبر حرين يومئذ يكبر

beliau takbir." ⁶³⁾ Ketika hendak ruku', beliau takbir pula. Ketika bangkit dari ruku', beliau membaca 'Sami'Allahu liman hamidah'. Ketika telah sempurna berdiri dari ruku', beliau membaca 'Rabbana wa laik hamd'. Ketika merunduk hendak sujud, beliau takbir pula. Ketika mengangkat kepala dari sujud, takbir pula. Ketika hendak sujud lagi, takbir lagi. Ketika mengangkat kepala hendak berdiri untuk raka'at kedua begitu pula sesudah tasyyhud pertama, membaca takbir pula. Demikianlah seterusnya pada setiap raka'at hingga selesai. Akhirnya Abu Hurairah berkata, "Begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

حَيْنَ يَرْفَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ
حَيْنَ يَرْفَعُ صَلَبَهُ مِنَ الرُّكُوعِ ثُمَّ يَقُولُ
وَهُوَ قَائِمٌ عَرَبَنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يَكْبُرُ
حَيْنَ يَكْبُرُ سَاجِدًا ثُمَّ يَكْبُرُ حَيْنَ
يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَكْبُرُ حَيْنَ يَسْجُدُ
ثُمَّ يَكْبُرُ حَيْنَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ
مِثْلَ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلُّهَا حَقٌّ يَقْضِيهَا
وَيَكْبُرُ حَيْنَ يَقُولُ مِنَ الشَّيْءِ بَعْدَ الْجَلوسِ
ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهَرِيْرَةَ إِنَّ لِأَشْبَهِهِ كُلُّ
صَلَاةٍ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ .

346. Dari Abu Salamah r.a., katanya Abu Hurairah r.a. takbir dalam shalat setiap dia bangkit dan runduk. Lalu kami tanya, "Ya, Abu Hurairah! Takbir bagaimana pula itu?" Jawab Abu Hurairah, "Begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

63) Takbir, membaca 'Allahu Akbar'.

347. Dari Mutharrif r.a., katanya: "Aku dan 'Imran bin Hushain shalat di belakang 'Ali bin Abi Thalib. Apabila sujud, dia takbir, dan apabila mengangkat kepala dia takbir. Dan apabila bangun dari rakaat kedua dia takbir pula. Setelah kami selesai shalat, 'Imran memegang tanganku seraya berkata, "Aku ingat benar, begitulah cara Rasulullah saw. shalat."

٣٤٧ - عَنْ مُحَمَّدِ رَفِيقِ قَالَ حَلَّيْتُ أَنِّي
وَعَرَكَنْ بْنِ حُصَيْنٍ حَلَفَ عَلَيْيَ بْنَ أَبِي
مَالِكٍ فَكَانَ إِذَا سَجَدَ كَبَرَ وَإِذَا رَفَعَ
رَأْسَهُ كَبَرَ وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ
كَبَرَ فَلَمَّا أَنْصَرَ فَنَامَ الصَّلَاةَ قَالَ أَخْذَ
عِمَرَانَ بْنَ يَمِيرِيَّ شَمَّ قَالَ لَقَدْ صَلَّى يَسِّا
هَذَا صَلَاةً مُهْرَبَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ أَوْ قَالَ فَذَذَ كَرَنِي هَذَا صَلَاةً
مُهْرَبَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Membaca Fatihah

348. Dari 'Ubbadah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca suarat Al Fatihah."

٣٤٨ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ
يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا صَلَاةً لِمَنْ لَمْ يَرِفِّ أَيْمَانَهُ إِلَيْكَ الْكِتَابِ.

349. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang tidak membaca Ummul Qur'an (Fatihah) dalam shalat, maka shalatnya tidak sempurna (Nabi mengulangnya sampai tiga kali). Lalu ditanyakan orang kepada Abu Hurairah, "Bagaimana kalau kami shalat mengikut Imam?" Jawabnya, "Bacalah perlahan-

٣٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى
صَلَاةً لَمْ يَرْفِّ أَيْمَانَهُ إِلَيْكَ الْقُرْآنَ فَهُوَ
خَاجٌ (كَلَّا) غَيْرَ حَمَامٍ فَقَاتِلْ لَأَيِّ
هُرَيْرَةَ إِنَّا نَكُونُ وَرَاءَ الْأَمَامِ فَقَالَ

لَاهَنِ! Karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa Allah Ta'ala berfirman: 'Shalat itu Kubagi dua antara-Ku dan hamba-Ku. Untuk hamba-Ku ialah apa yang dimintanya. Apabila dia mengucapkan 'Alhamdu lillahi rabbil 'alamin', maka Allah Ta'ala menjawab, 'Hamadani 'abdi' (Hamba-Ku menuju-Ku). Apabila dia mengucapkan 'Arrahmanirrahim' (yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang), maka Allah Ta'ala menjawab, 'Atsna 'afayya 'abdi' (Hamba-Ku menyanjung-Ku). Apabila dia mengucapkan 'Maliki yaw-middin' (Maha Penguasa hari kemudian), maka Allah Ta'ala menjawab, 'Majjadani 'abdi' (Hamba-Ku mengagungkan-Ku), atau 'Fawwadha ilayya 'abdi'. (Hamba-Ku berserah diri kepada-Ku). Apabila dia mengucapkan 'Iyyaka na'bdu wa iyyaka nasta'in' (kepada Engkau saja kami menyembah dan kepada Engkau saja kami meminta tolong), maka Allah ta'ala menjawab, 'Hadza bayni wa bayna 'abdi, wa li 'abdi ma saala' (inilah bagian-Ku dan bagian Hamba-Ku, Untuk hamba-Ku apa yang dimintanya). Apabila dia mengucapkan 'Ihdinash shirathal mustaqim, shirathal ladzina an'amta 'alaikum ghairil maghdhubi 'alaikum waladhdhaallin' (Pimpinlah kami ke jalan yang lurus, yakni jalan orang yang tidak Engkau murka dan tidak pula jalan orang yang sesat), maka jawab Allah ta'ala, 'Hadza li 'abdi, wa li 'abdi ma saala' (inilah bagian hamba-Ku, untuknya apa yang dimintanya).

اقْرَأْ بِهَا فِي تَسْكِينٍ فَإِنِّي سَعَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ
اللَّهُ تَعَالَى قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ
عَبْدِي بِضَعْفَيْنِ وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ فَإِذَا
قَالَ الْعَبْدُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : حَمْدَنِي عَبْدِي وَإِذَا قَالَ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى :
أَشْنَى عَلَى عَبْدِي ، وَإِذَا قَالَ : مَا لِكَ
يَوْمَ الدِّينِ . قَالَ : مَحْمَدَنِي عَبْدِي ،
وَقَالَ مَرَّةً فَوْضَ إِلَى عَبْدِي . فَإِذَا قَالَ
إِنَّا نَعْبُدُ وَإِنَّا نَسْتَعِينُ قَالَ هَذَا
بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ ،
فَإِذَا قَالَ : اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْفَقْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرَ
الْفَضْلِ عَلَيْهِمْ وَلَا الصَّنَائِنَ قَالَ :
هَذَا عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ .

Membaca ayat

350. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tidak sempurna shalat, melainkan dengan membaca bacaan (aya)." Kata Abu Hurairah, "Karena itu, apa yang dibacanya nyaring, kami baca pula nyaring kepadamu. Dan apa yang dibacanya perlahan, kami baca pula perlahan kepadamu."

351. Dari 'Atha' r.a., katanya Abu Hurairah berujar: "Dalam setiap shalat, Rasulullah saw. selalu membaca bacaan (aya). Karena itu, bacaan yang dinyaringkannya kepada kami, kami nyaringkan pula, dan bacaan yang perlahan-lahan dibacanya kami perlakukan pula kepadamu." Lalu seorang laki-laki bertanya, "Bagaimana kalau tidak kutambah lagi bacaanku selain membaca Al Fatihah?" Jawabnya, "Jika anda tambah lebih baik, jika tidak, maka Al Fatihah sudah cukup."

352. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. masuk ke dalam masjid. Tidak lama kemudian, masuk pula seorang laki-laki lalu dia shalat. Sesudah shalat dia datang kepada Rasulullah saw. sambil memberi salam. Rasulullah menjawab salamnya sambil bersabda :

٣٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْلَاهَ الْأَبْرَاجَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَعْلَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَكُمْ وَمَا الْخَفَاهُ أَخْفَيْنَاهُ لَكُمْ .

٣٥١ - عَنْ عَطَاءِ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فِي كُلِّ الصَّلَاةِ يَقْرَأُ فِيمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى مِنْ أَخْفَيْنَا مِنْكُمْ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ إِنَّ لِرَأْزَرَةِ عَلَيْهِ لِمَ الْقُرْآنَ فَقَالَ لَذِرْدَتْ عَلَيْهَا فَوْحِيرٌ وَلَذِرْدَتْ عَلَيْهَا أَجْرَاتُكَ عَنْكَ .

٣٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ السَّجَدَةَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى شَمَسَ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

السَّلَامَ قَالَ أَرْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ تُصَلِّ فَرْجِعَ الرَّجُلُ فَصَلَّى كَمَا كَانَ صَلَّى شَمَسَ جَاءَ مَلِيَّ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامَ لَمْ قَالَ أَرْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ حَتَّى فَعَلَ دَلِيلَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَقَالَ الرَّجُلُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا الْحَسْنَى خَيْرٌ هَذَا عَلِمْتُنِي قَالَ إِذَا فَقَتَ إِلَى الصَّلَاةِ وَكَثِيرٌ شَمَسٌ أَقْرَأَ مَا تَسْتَرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ لَمْ كُمْ أَرْكَعْ حَقِّيْ تَطْبِقَنِي رَأَكُمْ عَشَرَ ارْفَعْ حَتَّى تَقْتَدِلَ قَائِمًا لَمْ اسْجُدْ حَتَّى تَطْلَمِنِي سَاجِدًا لَمْ ارْفَعْ حَتَّى تَطْلَمِنِي حَالَ سَاجِدًا لَمْ افْعَلْ دَلِيلَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا .

Ma'mum dilarang menjahar

353. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Pada suatu kali Rasulullah saw. mengimami kami shalat Zhuhur atau 'Ashar. Setelah selesai shalat beliau bersabda; "Siapa tadi di

٣٥٣ - عَنْ عَمَرَ بْنِ حُسَيْنِ قَالَ صَلَّى يَتَارَسَوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الظَّهِيرَةِ أَوِ الْعَصْرِ فَقَالَ ،

belakangku yang menjaharkan ⁶⁴⁾ bacaan 'Sabbihismarabbikal ala?' Jawab seorang sahabat, "Aku. Maksudku hanya semata-mata untuk kebaikan." Sabda Rasulullah saw., "Aku tahu maksudmu baik. Tetapi kamu mengganggu orang lain."

Membaca Basmalah

354. Dari Anas r.a. katanya: "Aku biasa shalat bersama-sama dengan Rasulullah saw., dengan Abu Bakar, dengan 'Umar dan dengan 'Usman, tetapi aku tidak pernah mendengar mereka membaca 'Bismillahirrahmanirrahim.'

أَيُّكُمْ قَرَأَ حَلْفِي بِسْتَجْرَاجَةِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى
فَقَالَ رَجُلٌ أَنَا وَلَمْ أَرَدْ بِهَا الْخَيْرَ
فَأَلْقَى قَدْعَلَتَهُ أَنْ بَعْصَنْكُمْ خَالِجِينَهَا.

٣٥٤ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْ
بَكْرٍ وَعَمْرٍ وَعُثْمَانَ فَلَمْ أَسْعِ احْدَافِهِمْ
يَقْرَأُ إِسْمَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

355. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Aku biasa shalat di belakang Nabi saw., di belakang Abu Bakar, 'Umar dan 'Usman. Mereka hanya memulai bacaan dengan 'Alhamdulillahi rabbil 'alamin' dan tidak pernah kudengar mereka membaca 'Bismillahirrahmanirrahim' pada awal bacaan (Al Fatihah) dan tidak pula pengabisannya."

٣٥٥ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ
حَدَّثَهُ قَالَ صَلَّيْتُ حَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْ بَكْرٍ وَعَمْرٍ وَ
عُثْمَانَ فَكَانُوا يَسْتَغْتَلُونَ بِهِ (الْمَدْ
يَثُورَتِ الْعَالَمَيْنِ) لَا يَذَكِّرُونَ بِسْمِ
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فِي أَوَّلِ قِرَاءَةٍ وَ
لَا فِي آخِرِهَا.

64) Jazar, artinya membaca dengan suara keras atau nyaring. Shalat jazar, ialah shalat dengan mengeraskan suara. Lawannya ialah 'Sir'. Yaitu membaca dengan perlahan-lahan seperti orang berbisik.

356. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu hari, ketika kami bersama-sama dengan Rasulullah saw., tiba-tiba beliau tertidur sebentar. Kemudian beliau mengangkat kepalaunya sambil tersenyum. Karena itu kami bertanya, "Mengapa anda tersenyum, ya, Rasulullah?" Jawab beliau, "Sebentar ini turun kepadaku sebuah surat." Lalu dibacakan oleh beliau: "Bismillahirrahmanirrahim. Inna a'thainakal Kautsar. Fashalli librabbika wanhar. Inna syaniaka huwal abtar." (Al Kautsar: 1-3). (Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka tegakkantah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah. Sesungguhnya musuh-musuhmu akan habis binasa). Kemudian beliau bertanya, "Tahukah anda sekalian apakah Kautsar itu?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Sabda beliau, "Kautsar itu ialah sebuah sungai yang dijanjikan Allah 'Azza wa Jalla bagiku. Sungai itu melimpahkan banyak kebaikan. Dia merupakan telaga, di mana umatku akan datang ke situ kelak di hari kiamat. Bejananya sebanyak bintang di langit." Sekonyong-konyong dikuculkan seseorang di antara mereka. Lalu kataku, "Wahai, Tuhanmu! Orang itu adalah umatku." Jawab Allah Ta'alaa, "Engkau tidak tahu apa yang telah diperbuatnya sepeninggalmu."

٣٥٦ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ بَيْنَارَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ بَيْنَ
لَظَهَرٍ نَادَى أَعْنَقَ اغْفَاءَهُ شَرْقَ رَأْسِهِ
مُبَتَّسِمًا فَقُلْنَا مَا أَمْحَكْتَ يَارَسُولَ
اللَّهِ قَالَ أَنْزَلْتَ عَلَيَّ آيَةً فَسَوْرَةً فَقَرَأَ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ
الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَغْرِيْ إِنْ شَاءَكَ
هُوَ الْأَبْرَرُ شَرِّمَ قَالَ الْمُدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ
فَقُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَانِهِ وَهُوَ
وَعَدَنِي وَرَبِّي عَزَّ وَجَلَ عَلَيْهِ خَيْرٌ
كَثِيرٌ هُوَ حَوْضٌ تَرْدُ عَلَيْهِ أَمْتَقِي يَوْمَ
الْقِيَامَةِ أَفَيْتَهُ عَدُدَ الْجِبُومُ فِي خَتَاجٍ
الْعَبْدُ مِنْهُمْ فَاقُولُ رَبِّ إِنَّهُ مِنْ أَمْتَقِي
فَيَقُولُ مَا نَدَرَى مَا السَّاحِدَتْ بَعْدَكَ.

Meletakkan tangan ke dada

357. Dari Wa'il bin Hujr r.a., kata
nya dia melihat Nabi saw
mengangkat kedua tangan pada permu
laan shalat setentang dengan kedua
telinganya sanbil membaca takbir. Ke
mudian dilipatkannya bajunya lalu di
letakkannya tangan kanan di atas
yang kiri. Ketika beliau hendak ruku',
dikeluarkannya kedua tangannya dari
lipatan bajunya, kemudian diangkat-
nya sambil membaca takbir, lalu beliau
ruku'. Ketika beliau membaca 'sami-
'allahu liman hamidah', diangkatnya
pula kedua tangannya. Ketika sujud,
beliau sujud antara kedua telapak
tangannya.

Tasyahhud

358. Dari 'Abdullah r.a., katanya
"Kami pernah membaca ketika
shalat di belakang Nabi saw., 'Assala-
mu 'jalallahi, assalamu 'ala fulanin' (Ke-
selelamanat bagi Allah dan kesela-
matan bagi si Fulan)." Maka pada
suatu hari Rasulullah saw. bersabda
kepada kami, "Allah itu sendiri ber-
nama 'As Salam'. Karena itu apabila
kamu duduk (tasyahhud) dalam shalat,
maka bacalah : "Attahiyyatu lillahi,
wash shalawatu wash thayyibatu.
Assalamu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa
rahmatullahi wa barakatuhu. Assalamu
'alaaina wa 'ala 'ibadillahish shalihin

— ٢٥١ —
عَنْ وَاعِلِيِّ بْنِ حُجَّرَةَ إِنَّهُ رَأَى
مَنِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيعَ يَدِ نَبِيِّهِ
جِينَدَ دَخَلَ فِي الْمَسَلَّةِ كَبِيرًا وَصَفَّ
نَعَامًا حِيَالَ ادْنَيِّهِ ثُمَّ التَّحَفَ بِمَوْبِدِهِ
ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيَمِينِ عَلَى الْيَسْرَى فَلَمَّا
رَأَاهُ أَنَّ يَرْكِعَ أَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْبِ
ثُمَّ رَفَعَهَا ثُمَّ كَبَرَ فَرَكِعَ فَلَمَّا قَالَ سَيِّدُ
اللَّهِ لِمَنْ مَحَدَّهُ رَفِيعَ يَدِهِ فَلَمَّا سَجَدَ
سَجَدَ بَيْنَ كَعْيَيْهِ.

٣٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا فَقُولُ
فِي الْمَلَائِكَةِ حَلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ السَّلَامُ
فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ
فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ فَلَمَّا قُلَّ
لَسَلَامٌ فَإِذَا قَعَدَ الْحَدْكُمُ فِي الْمَلَائِكَةِ
لِتَبَيَّنَ التَّعْبِيَاتُ بِثُوَّالِ الْمَلَائِكَةِ وَ
الْمَطَبَّاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ
رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَمَلَئْ

عِبَادُ اللَّهِ الْمُبَارِحُونَ فَإِذَا قَاتَلُوكُمْ أَمَّا بَتَ
كُلُّ عَبْدٍ لِلَّهُ وَصَاحِبُهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
أَشْهَدُ أَلْأَرْأَى إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ هُنَّا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ شَمَّ يَتَعَبِّرُ مِنَ الْمُسَالَكَ
مَا شَاءَ

359. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya
"Rasulullah saw. mengajarkan
tasyahhud kepada kami, seperti
mengajarkan surat Al Qur'an. Sabda
beliau: *"Attahiyyatul mubarakatush
shalawatut thayyibatu lillahi. Assala
mu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa rah
matullahi wa barakatuhu. Assalamu
'alaina wa 'ala 'ibadillahis shalihin.
Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu
anna Muhammadar Rasulullah."* (Sega
la kehormatan, segala keberkatan
segala do'a dan segala ucapan yang
baik-baik hanya teruntuk bagi Allah
semata-mata. Keselamatan bagimu
wahai Nabi, berserta rahmat Allah dan
berkatNya. Keselamatan bagi kami dan
bagi para hamba Allah yang saleh. Aku
mengaku bahwa tidak ada Tuhan
selain Allah. Dan aku mengaku bahwa
Muhammad itu Rasulullah).

360. Dari Hiththan bin 'Abdullah Al Raqayi r.a., kata:ya: "Pada suatu ketika, aku shalat bersama Abu Musa Al Asy'ari. Ketika shalat telah sampai kepada duduk (tasyahhud), seorang laki-laki yang ikut berjamaah membaca 'Uqirratish shalatu bil birri waz zakati' (Shalat digabung dengan amal-amal baik dan dengan zakat)." Setelah selesai shalat, Abu Musa menghadap ke belakang lalu bertanya, "Siapakah yang membaca kata-kata itu tadi?" Jamaah diam saja. Abu Musa bertanya kembali, "Siapakah di antara kamu yang membaca kata-kata itu tadi?" Jamaah diam juga. Lalu Abu Musa berkata, "Engkau barangkali, ya Hiththan?" Jawabku, "Tidak! Aku tidak membacanya. Aku takut kalau anda memarahiku karenanya." Lalu seorang laki-laki anggota jamaah ber kata, "Akulah yang membacanya. Maksudku hanya untuk kebaikan semata-mata." Kata Abu Musa, "Apakah kamu belum tahu bacaan-bacaan yang harus dibaca dalam shalat?" Sesungguhnya Rasulullah saw. telah berkhuthbah di hadapan kami, di mana beliau menjelaskan kepada kami perihal agama kita, dan mengajarkan kepada kami tentang cara kita shalat. Beliau bersabda, "Apabila kamu shalat (berjamaah), buatlah shaf (barisan). Kemudian pilihlah salah seorang di antara kamu menjadi imam. Apabila imam itu takbir, maka takbir pulalah kamu semua. Dan apabila imam itu membaca *ghairil maghdhubi 'alaikum*

٣٦٠ - عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
**الرَّقَائِيِّيِّ قَالَ حَصَّلَتْ مَعَ أَبِيهِ مُوسَى
 الْأَشْعَرِيِّ صَلَوةً فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ
 قَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ أَقْرَأَتِ الصَّلَاةَ
 بِالْبَرِّ وَالزَّكَاةِ قَالَ فَلَمَّا قَعَدَ أَبُو مُوسَى
 الصَّلَاةَ وَسَلَّمَ اتَّصَرَّفَ فَقَالَ أَيُّهُمْ
 الْقَائِلُ كُلُّهُ كَذَّا وَكَذَّا فَلَمَّا قَارَمَ الْقَوْمُ
 هُمْ قَالَ أَيُّهُمْ الْقَائِلُ كُلُّهُ كَذَّا وَكَذَّا
 فَأَرَمَ الْقَوْمَ فَقَالَ لَعْنَكَ يَا حِطَّانُ
 قُلْتُهَا قَالَ مَا قُلْتُهَا وَلَقَدْ رَهِبْتُ
 أَنْ تَبَرَّعَنِي بِمَا فَعَلَتْ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ
 أَنَّا قُلْتُهَا وَلَمْ أَرِدْ بِهَا إِلَّا خَيْرًا فَقَالَ
 أَبُو مُوسَى أَمَا تَعْلَمُونَ كَيْفَ تَقُولُونَ
 فِي صَلَاةِ أَبِيكُمْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَلَنَا بَيْنَ نَاسَنَا
 وَعَلَّمَنَا صَلَاةً فَقَالَ إِذَا حَكَمْتُمْ
 فَاقْتِمُوا صَفْوَقَمْ مُمْ لِيُومَكُمْ أَحْدُوكُمْ
 كَلَّا كَبَرْ فَكَبِرْ وَإِذَا قَالَ: غَنْغَرْ
 لِلْغَنْثَوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الصَّالِحَيْنِ ،**

waladhu dhallin', maka bacalah bersama-sama 'Amin'." Dengan begitu kamu akan dikasih Allah. Apabila imam itu takbir dan ruku', maka hendaklah kamu takbir dan ruku' pula, dan seharusnya imam itu ruku dan mengangkat kepala lebih dahulu dari kamu. Begitulah sabda Rasulullah saw. Kemudian, apabila imam membaca 'Sam'i allahu liman hamidah', maka bacalah 'Allahumma rabbana lahal hamdu'. Pasti Allah mendengar pujianmu itu. Begitulah Allah telah berfirman melalui lidah NabiNya. Apabila imam itu takbir dan dan sujud, maka takbir dan sujud pulalah kamu. Sesungguhnya imam itu harus sujud dan mengangkat kepala sebelum kamu. Demikianlah Rasulullah saw. bersabda begini dan begitu. Dan ketika duduk (tasyahhud), hendaklah dibaca: "Attahiyyatuh thay-yibatuh shalawatu lillah. Assalamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatul-lahi wa barakatuhu. Assalamu 'alaaina wa 'ala 'ibadillahish shalihin. Asyhadu alla ilaaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu. (Segala kehormatan, kebaikan dan do'a, hanya tertuju kepada Allah semata-mata. Keselamatan bagimu wahai Nabi, beserta rahmat dan berkat dari Allah. Keselamatan atas kami dan atas para hamba yang saleh. Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad itu hamba dan Rasul Allah.)"

**فَقُولُوا : أَمِينٌ يَحْبِبُكُمُ اللَّهُ فَإِذَا كَبَرَ
 وَرَكِعَ فَكِبِرُوا وَأَرْكَعُوا فَإِنَّ الْأَمَاءَ
 يَرْكِعُ فِي بَلْكٍ وَيَرْفَعُ قَبْلَكٍ فَقَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَلَكَ بِتَلَكَ
 وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَ فَقُولُوا
 اللَّهُمَّ رَبِّنَاكَ الْحَمْدُ لِيَسْمَعَ اللَّهُ لِكُمْ
 فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ عَلَى لِسَانِ
 شَيْءٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ
 حَمَدَهُ وَإِذَا كَبَرَ وَسَجَدَ فَكِبِرُوا وَاسْجُدُوا
 فَإِنَّ الْأَمَامَ يَسْجُدُ فِي كُمْ وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي تَلَكَ بِتَلَكَ وَإِذَا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ
 فَلَيْكُنْ مِنْ أُولَئِكُو قُولُ أَحَدُكُمُ الْعَيْنَاتُ
 الطَّلَبَاتُ الْمَسْلُوَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 إِلَيْهَا النُّبُيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبِرَكَاتُهُ السَّلَامُ
 عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهُدُ
 إِلَّا إِلَهُ إِلَاهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ حَمْدَهُ عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ .**

Membaca shalawat

361. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Ketika kami sedang berada di dalam majlis Sa'ad bin 'Ubbadah, sekonyong-konyong Nabi saw. datang. Basyir bin Sa'ad bertanya kepada beliau, "Allah Ta'alā memerintahkan kami supaya bershalawat kepada Anda. Bagaimana caranya kami bershalawat itu, ya Rasulullah?'"

Kata Abu Mas'ud, "Rasulullah saw. diam saja tidak segera menjawab. Sehingga kami mengira, mungkin beliau tidak menyukai pertanyaan kami itu." Kemudian beliau bersabda, "Ucapkanlah: 'Allahumma shalil 'ala Muhammad, wa 'ala aali Muhammad. Kama shallaita 'ala aali Ibrahim. Wa baarik 'ala Muhammad, wa 'ala aali Muhammad. Kama bvarakta 'ala aali Ibrahim. Fil 'alaminna innaka haridun majid.'" (Wahai, Allah! Limpahkanlah rahmatMu kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada keluarga Ibrahim. Dan limpahkanlah berkatMu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada keluarga Ibrahim. Di alam semesta ini sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Agung.)" Kemudian memberi salam, dan caranya ialah sebagaimana anda semua telah mengetahui."

Membaca 'Amin'

362. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

٣٦١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ إِنَّا نَارَ سُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ
فَقَالَ : لَهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ أَمْرَنَا اللَّهُ
تَعَالَى أَنْ تُصْلِيَ عَلَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَكَيْفَ تُصْلِيَ عَلَيْكَ ؟ قَالَ فَسَكَتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
جَئَنَا إِنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولُوا الشَّهَدَةَ
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمَيْنِ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُحَمِّدٌ وَالسَّلَامُ
كَمَا قَدْ عَلِمْتَ ثُمَّ :

٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

Ikutilah imam

"Apabila imam telah membaca 'Amin', maka baca pulalah olehmu. Siapa yang bacaan 'Amin'-nya bersamaan dengan 'Amin' malaikat, diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمَّنَ
الْإِمَامُ فَأَمَّنَ وَقَاتَهُ مَنْ وَاقَعَ تَأْمِيْسَهُ
تَأْمِيْنَ لَنْ لَدُكُّهُ غَيْرَهُ مَا نَقْدَمَ مِنْ
ذَنْبِهِ . قَالَ إِنْ شَهَابَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ، آمِينَ :

٣٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ
الْقَارِئُ عَنِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الصَّنَائِلِينَ فَقَالَ مَنْ خَلَفَهُ أَمِينَ فَوَافَقَ
قُولُهُ قُولَ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ غَيْرَهُ مَا
نَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

Ikutilah imam

٣٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ سَقَطَ
النَّبَىِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرِسِ
فَجُوْجِشَ شِقَدَ الْأَيْمَنِ فَدَخَلَنَا عَلَيْهِ
نَعْوَهُ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِنَا
قَاعِدًا فَصَلَّيْنَا وَرَأَهُ فَعُودَ أَفَلَاقَنِي
الصَّلَاةَ قَالَ إِنَّا جَعَلْنَا إِلَيْهِمْ لِيُؤْتَمُ

apabila imam takbir, takbir pulalah kamu. Apabila imam sujud, sujud pulalah kamu. Apabila imam bangkit, bangkit pulalah kamu. Dan apabila imam membaca 'Sami'ullahu liman hamidah', maka ucapkannya 'Rabbana walaka hamdu'. Apabila imam itu shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sekalian sambil duduk."

بِهِ فَإِذَا كَبَرَ فَكَبِرُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا
وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَيِّدُ الْهُنَادِ
لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا إِنَّا نَبْنَا لِلَّهِ الْحَمْدَ
وَإِذَا صَلَى قَاعِدًا فَصَلُّوا قَاعِدًا جَمِيعُونَ

365. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. sakit. Karena itu para sahabat bertemu mengunjungi beliau. Beliau shalat sambil duduk, dan para sahabat shalat mengikuti beliau sambil berdiri. Lalu Rasulullah memberi isyarat supaya mereka duduk, maka duduklah mereka semuanya. Setelah selesai shalat, beliau bersabda, "Sesungguhnya imam itu dijadikan untuk diikuti. Apabila imam itu ruku', ruku' pulalah kamu sekalian. Apabila imam itu bangkit, bangkit pulalah kamu. Dan apabila imam itu shalat sambil duduk, maka duduk pulalah kamu semuanya."

٣٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اسْتَكِنَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ
عَلَيْهِ نَاسٌ مِنَ الْأَخْرَابِ يَعْوَدُونَهُ فَصَلَّى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا
فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ فَيَقِيمًا فَأَشَارَ إِلَيْهِ يَوْمَ
أَنْ أَجْلِمُوهُ فَجَلَسُوا هَذَا اِنْصَرَفَ قَالَ
لَا تَجْعَلُ الْأَمَامَ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ
فَارْكِعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا صَلَى
جَالِسًا فَصَلُّوا جَلُوسًا.

366. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. sakit. Karena itu beliau shalat sambil duduk, dan kamu shalat di belakang beliau sambil berdiri, sedangkan Abu Bakar mengeraskan suaranya takbir menyambung suara Nabi, supaya kedengaran oleh orang banyak. Sekonyong-konyong

٣٦٦ - عَنْ جَابِرِ قَالَ اسْتَكِنَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى
وَرَاءَهُ وَهُوَ قَاعِدٌ وَابُوبَكْرٌ يُسَمِّعُ
النَّاسَ كَثِيرًا فَالْقَنْتَرَةُ إِلَيْنَا فِي رَبْعَةِ

beliau menoleh kepada kami, maka dilihatnya kami berdiri. Lalu beliau memberi isyarat supaya kami duduk, maka duduklah kami semuanya. Setelah shalat, beliau bersabda: "Hampir saja anda sekalian berbuat seperti orang Persi dan Rum. Mereka berdiri apabila menghadap raja-raja mereka, sedangkan raja-raja itu duduk. Maka janganlah sekali-kali anda berbuat seperti itu. Ikutilah imam anda! Jika imam itu shalat berdiri, maka shalat pulalah kamu sambil berdiri. Jika dia shalat sambil duduk, maka duduk pulalah kamu."

فَيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْنَا فَقَعَدْنَا فَصَلَّيْتُ
بِصَلَاتِهِ فَعُودًا فَكَانَ سَلَامٌ قَالَ إِنَّ كُنْتُمْ
آنِفَالَ تَقْعِلُونَ فَعَلَ فَارِسٌ وَالرُّومُ يَعْوَدُونَ
عَلَى مُلُوكِهِمْ ، وَهُمْ فَعُودٌ فَلَا تَقْعِلُوا
إِنْتُمْ بِأَرْبَتِكُمْ لَكُنْ سَلَامٌ فَأَشَارَ فَصَلَّى
فَيَامًا وَكَانَ سَلَامٌ فَلَعِدًا فَصَلَّى فَعُودًا .

367. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya imam itu untuk diikuti. Karena itu janganlah kamu menyalahinya. Apabila dia takbir, takbirlah kamu. Apabila dia ruku', ruku'lah kamu. Apabila dia membaca 'Sami'ullahu liman hamidah', bacalah 'Rabbana lakal hamdu'. Apabila dia sujud, sujudlah kamu. Dan apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sambil duduk."

٣٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْأَمَامَ
لِيُؤْتَمْ بِهِ فَلَا تَخْتَلِفُوا عَلَيْهِ فَإِذَا كَبَرَ
فَكَبِرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكِعُوا وَإِذَا قَالَ
سَيِّدُ الْهُنَادِ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا إِنَّمَّا رَبُّنا
لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا
صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جَلُوسًا إِبْحَرُونَ .

368. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita, "Jangan mendahului imam! Apabila imam takbir, takbirlah,

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ
لَا يَبْدُو وَالْأَمَامُ إِذَا كَبَرَ فَكَبِرُوا وَ

Dan apabila imam membaca "Waladhu dhallin", maka bacalah 'Amin!'. Apabila dia ruku', ruku'lah. Dan apabila dia membaca 'Sami' allahu liman hamidah', maka ucapkanlah 'Allahumma rabbana lahal hamdu'.

إِذَا قَالَ وَلَا الصَّالِحُونَ فَقُولُوا أَمِينٌ وَإِذَا رَكِعَ فَارْكِعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبِّ الْكَوْنَاتِ

369. Dari Ya'la, yaitu Ibnu 'Atha', dia mendengar dari Abu 'Alqamah, dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya imam itu perisai. Karena itu apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sambil duduk. Dan apabila imam membaca 'Sami' allahu liman hamidah.' ucapkanlah 'Allahumma rabbana lahal hamdu'. Apabila ucapan penduduk bumi berberengan dengan ucapan penduduk langit, diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu."

٣٦٩ - عَنْ يَعْلَمِ وَهُوَ بْنُ عَطَاءٍ
سَيِّعَ أَبَا عَلْقَمَةَ سَيِّعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الْإِمَامَ جُنَاحٌ فَإِذَا كَانَتِ فَاقِهُ
فَعُودُهُ وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا
اللَّهُمَّ رَبِّ الْكَوْنَاتِ الْحَمْدُ لَهُ أَفَقَ قَوْلُ
أَهْلِ الْأَرْضِ قَوْلُ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ غَفْرَانُهُ
مَا تَقْدِيمُ مِنْ دُنْيَا وَ

Apabila imam mendapat uzur

370. Dari 'Ubaidillah bin Abdullah r.a., katanya dia datang ke rumah 'Aisyah hendak bertanya. "Dapatkah ibu menceritakan kepadaku tentang sakit Rasulullah saw.?" kata-katanya. Jawab 'Aisyah, "Baiklah! Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, beliau bertanya, 'Sudah shalatkah orang banyak?'" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulul-

لَهُ ٣٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
قَالَ دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ فَقَلَتْ لَهَا إِلَيْهِ
عَذْلَتْ شَرِيقَةَ عَنْ مَرْضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بَلَى ثَقَلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَصْلَى النَّاسُ
فَقُلْنَا، لَا... وَهُمْ يَسْتَهْزِئُونَكَ يَارَسُولَ

lah." Sabda beliau, "Tolong sediakan air untukku di ember!" Setelah kami sediakan, maka beliau pun mandi. Kemudian beliau berusaha sedap-dapatnya hendak pergi shalat (berjamaah), tetapi tiba-tiba beliau jatuh pingsan. Setelah siuman beliau bertanya, "Sudah shalatlah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulullah." Lalu beliau bersabda, "Tolong sediakan untukku air di ember!" Setelah kami sediakan, beliau pun mandi, dan sesudah itu beliau berusaha sedap-dapatnya hendak pergi shalat, tetapi tiba-tiba beliau pingsan lagi. Setelah siuman dia bertanya pula, "Sudah shalatkah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya, Rasulullah." Sabda beliau, "Tolong sediakan untukku air di ember!" Setelah kami sediakan, maka beliau pun mandi, kemudian beliau berusaha sedap-dapatnya hendak pergi shalat, tetapi beliau pingsan lagi." Setelah siuman beliau bertanya pula, "Sudah shalatkah orang banyak?" Jawab kami, "Belum! Mereka menunggu Anda, ya Rasulullah" Kata 'Aisyah, "Ketika itu jamaah tetap diam di masjid menunggu Rasulullah saw. hendak shalat 'Isya. Kemudian Rasulullah menyuruh seseorang kepada Abu Bakar, supaya menyuruhnya mengimami shalat orang

اللَّهُ قَالَ صَنَعْوَالِ مَاءَ فِي الْخَصْبِ
فَفَعَلْنَا فَاغْتَسَلَ ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوَعَةَ
فَأَغْرَى عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ فَقَالَ أَمْ أَنَّ
النَّاسُ؟ قُلْنَا، لَا... وَهُمْ يَسْتَهْزِئُونَكَ
يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ صَنَعْوَالِ مَاءَ فِي
الْخَصْبِ فَفَعَلْنَا فَاغْتَسَلَ ثُمَّ ذَهَبَ
لِيَنْوَعَةَ فَأَغْرَى عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ فَقَالَ
أَصْلَى النَّاسُ؟ قُلْنَا، لَا.... وَهُمْ
يَسْتَهْزِئُونَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ صَنَعْوَالِ
لِي مَاءَ فِي الْخَصْبِ فَفَعَلْنَا فَاغْتَسَلَ
ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوَعَةَ فَأَغْرَى عَلَيْهِ ثُمَّ أَفَاقَ
فَقَالَ أَصْلَى النَّاسُ؟ قُلْنَا، لَا... وَهُمْ
يَسْتَهْزِئُونَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَالنَّاسُ
عَوْفُ فِي السَّعْدِ يَسْتَهْزِئُونَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَلَاةِ الْعِشَاءِ
الْآخِرَةِ قَالَتْ فَارْسَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى إِبْرَاهِيمَ لِيَسْرِعَ
إِلَيْهِ النَّاسِ فَأَتَاهُ الرَّسُولُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ

banyak. Jawab Abu Bakar - dia seorang yang lemah lembut - , "Hai, 'Umar! Andalah yang lebih pantas menjadi imam!" Kata 'Aisyah, "Akhirnya Abu Bakarlah yang mengimami mereka shalat, sehingga beberapa hari lamanya. Kemudian, setelah sakit Rasulullah saw. berangsur ringer, beliau pergi shalat Zhuhur di papah oleh dua orang laki-laki, salah seorang di antaranya ialah 'Abbas. Ketika beliau tiba, ternyata Abu Bakar telah mulai shalat mengimami orang banyak. Tetkala Abu Bakar menyadari bahwa Rasulullah datang, dia berusaha hendak mundur dan memberi kesempatan kepada Nabi menjadi imam. Tetapi Nabi saw. memberi isyarat kepadanya agar tetap berada di tempat dan jangan mundur. Sementara itu Nabi berkata kepada kedua orang yang memapah beliau, "Dudukkan aku di samping Abu Bakar!" Lalu keduanya mendudukkan beliau disamping Abu Bakar. Abu Bakar shalat sambil berdiri mengikuti shalat Rasulullah saw., sedangkan orang banyak shalat mengikuti Abu Bakar, padahal Nabi sendiri shalat sambil duduk. Kata 'Ubaidillah, "Kemudian aku datang ke rumah 'Abdullah bin 'Abbas lalu bertemu kepadanya, 'Apakah anda belum tau hadis yang diriwayatkan 'Aisyah tentang sakit Rasulullah saw.?' Jawab 'Abdullah,

تَصْلِي بِالثَّالِثِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ - وَكَانَ رَجُلًا رَقِيقًا - يَا عَمَرُ صَلِي بِالثَّالِثِ قَالَ فَقَالَ عَمَرُ إِنَّ أَحَقَّ بِذَلِكَ قَالَ فَصَلِي بِيَوْمِ أَبُو بَكْرٍ تِلْكَ الْأَيَّامُ ثُمَّ لَمْ يَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ مِنْ نَفْسِهِ حَفْظَهُ فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ اسْتَدْعَاهُ الْعَبَّاسُ لِصَلَاةِ الظَّهِيرَةِ وَأَبُو بَكْرٌ يَصْلِي بِالثَّالِثِ فَلَمَّا أَتَاهُ أَبُو بَكْرٌ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَيَّامَ الْأَتَاءَخَرَ وَقَالَ لَهُمَا اجْلِسَا فِي الْجَنِينِ فَاجْلَسَاهُمَا إِلَى جَنِينِ أَبْعَدِهِ أَبُو بَكْرٌ وَكَانَ أَبُو بَكْرٌ يَصْلِي وَهُوَ قَائِمٌ بِصَلَاةِ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالثَّالِثُ يَصْلِيُونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٌ وَالنِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ فَلَمَّا عَبَدَ اللَّهَ قَدْ حَلَّتْ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَبَّاسُ قَاتَلَ لَهُ الْأَعْرِصُ عَلَيْهِ مَا حَدَّثَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هُوَ أَحَدُ الْمُتَقْرِئِينَ

"Ceritakanlah!" Lalu kuceritakan hadis itu kepadanya, tetapi dia tidak membantah apa-apa selain katanya, "Apakah 'Aisyah tidak menyebutkan kepadamu orang yang satu lagi?" Jawabku, "Tidak!" Kata 'Abdullah bin 'Abbas, "Orang itu ialah 'Ali!"

فَعَرَضَتْ حَدِيثَهَا عَلَيْهِ فَأَنْكَرَهُ شَيْئًا عِيرَانَهُ قَالَ أَسْتَدَعْتُ لَكَ الرَّجُلَ الَّتِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ قَاتَلَ : لَا... قَالَ هُوَ عَلَيْيِ.

371. Dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud r.a., katanya 'Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, beliau minta izin kepada para isteri beliau, kiranya beliau boleh dirawat di rumahku. Maka beliau diizinkan oleh mereka. Lalu beliau dipapah oleh dua orang laki-laki, sehingga kaki beliau terjulai membuat garis di tanah. Salah seorang di antara kedua laki-laki itu ialah 'Abbas. Kata 'Ubaidillah, "Cerita 'Aisyah itu kusampaikan kepada 'Abdullah." Lalu tanya 'Abdullah bin 'Abbas, "Tahukah kamu siapa laki-laki yang satu lagi, yang tidak disebutkan 'Aisyah?" Jawabku, "Tidak!" Kata Ibnu 'Abbas, "Orang itu ialah 'Ali."

فَرَأَيْتُ حَدِيثَهَا عَلَيْهِ فَأَنْكَرَهُ شَيْئًا عِيرَانَهُ قَالَ أَسْتَدَعْتُ لَكَ الرَّجُلَ الَّتِي لَمْ يَرَهُ عَلَيْهِ سُمُّ عَيْشَةَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْيِ.

فَرَأَيْتُ حَدِيثَهَا عَلَيْهِ فَأَنْكَرَهُ شَيْئًا عِيرَانَهُ قَالَ أَسْتَدَعْتُ لَكَ الرَّجُلَ الَّتِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ قَاتَلَ : لَا... قَالَ هُوَ عَلَيْيِ.

372. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika sakit Rasulullah saw. bertambah berat, Bilal datang seperti biasa memberitahukan waktu shalat telah tiba. Lalu beliau bersabda, "Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak." "Ya, Rasulullah!" Kata 'Aisyah, "Abu Bakar itu seorang laki-laki penyedih. Kalau dia yang menggantikan anda menjadi imam, suaranya tidak kedengaran oleh orang banyak. Bagaimana kalau 'Umar saja yang disuruh?" Sabda Rasulullah saw., "Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak!" Kata 'Aisyah selanjutnya, "Lalu hal itu kukatakan kepada Hafshah, supaya dia menyampaikan kepada Nabi saw. bahwa Abu Bakar seorang penyedih. Kalau dia yang disuruh menjadi imam menggantikan Nabi, suaranya tidak kedengaran oleh orang banyak. Karena itu alangkah baiknya kalau 'Umar yang disuruh." Lalu Hafshah mengatakannya kepada Nabi saw. Sabda Rasulullah saw., "Anda semua termasuk kelompok Yusuf. Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak." Karena itu, akhirnya Abu Bakarlah yang menjadi imam. Pada suatu ketika, sewaktu Abu Bakar sedang mengimami shalat berjamaah dengan orang banyak, kebetulan Rasulullah saw. merasa sakitnya agak ringan. Lalu beliau pergi shalat berjamaah di papah dua orang laki-laki, dan kedua kaki beliau terjulai ke tanah. Sesampainya

٣٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَنَا شُفِّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِإِلَّا يُغَذِّيَهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مُرِّوْرَا أَبَا بَكْرَ فَلَمْ يُصْلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا بَكْرَ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مُنْتَهٍ يَقْعُدُ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمْرَتَ عُمَرَ؟ فَقَالَ مُرِّوْرَا أَبَا بَكْرَ فَلَمْ يُصْلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ فَقُلْتُ لِحَصَّةَ قُولِي لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرَ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مُنْتَهٍ يَقْعُدُ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمْرَتَ عُمَرَ فَقَالَتْ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَأَنْتَ سَوَاجِبٌ يُؤْسِفُ مُرِّوْرَا أَبَا بَكْرَ فَلَمْ يُصْلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ فَأَمْرَرَا أَبَا بَكْرَ يُصْلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَفْسِهِ حَنَّةً فَقَامَ يَهْادِي بَيْنَ رِجْلَيْنِ وَرِجْلَاهُ خَطَّلَانِ فِي الْأَرْضِ قَالَتْ

di masjid, Abu Bakar mendengar desah nafas beliau datang. Lalu dia berusaha hendak mundur, tetapi Rasulullah saw. memberi isyarat kepadanya supaya dia tetap di tempatnya, dan beliau didudukkan orang di sebelah kiri Abu Bakar, setentang dengannya. Kata 'Aisyah, "Ketika itu Rasulullah saw. shalat berjamaah mengimami orang banyak sambil duduk, sedangkan Abu Bakar berdiri. Abu Bakar mengikuti kepada Nabi saw., sedangkan jama'ah yang banyak mengikuti Abu Bakar."

فَلَمَّا دَخَلَ الْمَسْجِدَ سَمِعَ أَبُو بَكْرَ
رَجْسَهُ دَهَبَ يَتَأَخَّرُ فَأَوْمَأَ الْأَرْجُونَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمَ
مَكَانَكَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقِيقَ جَلَسَ عَنْ يَسَارِ
أَبِي بَكْرِ قَالَتْ فَلَمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِّي بِالنَّاسِ جَالَسَا
وَأَبُوبَكْرُ قَاتِلًا يَقْتَدِي أَبُوبَكْرَ بِصَلَاةِ
الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقْتَدِي
النَّاسُ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرِ .

373. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya: "Anas bin Malik mengatakan kepadaku, bahwa Abu Bakar mengimami shalat berjamaah pada hari-hari Rasulullah sakit akan meninggal. Pada hari Senen, ketika jamaah sedang shalat bershal-shaf, Rasulullah saw. menyingkapkan tabir kamarnya, sehingga beliau kelihatan oleh kami berdiri dengan muka pucat seperti

٣٧٣ - عَنْ إِبْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي
أَنَّهُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرَ كَانَ يُصْلِّي لَهُمْ
فِي وَحْيٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الَّذِي تُوْقَى فِيهِ حَقِيقَةً إِذَا كَانَ
يَوْمُ الْأَثْنَيْنِ وَهُمْ مُصْنُوفُونَ فِي الصَّلَاةِ
كَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ سَرَّ الْمُحْجُرَةَ فَنَظَرَ إِلَيْنَا وَهُوَ
قَائِمٌ كَانَ وَجْهُهُ وَرْقَهُ مُصْحَفٌ شَمَّ

kertas. Lalu beliau tersenyum dan tertawa." Kata Anas selanjutnya, "Tiba-tiba beliau mendatangi kami, dan kami yang sedang shalat merasa gembira dengan kedatangan beliau itu. Abu Bakar yang menjadi imam ketika itu mundur sampai ke shaf, karena dia menyangka Rasulullah keluar hendak shalat. Tetapi beliau memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka meneruskan shalat mereka hingga selesai. Kemudian beliau masuk kembali ke kamar dan menurunkan tirainya."

بِسْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَنَاجِكَ قَالَ فِيمَنَا وَحْنَ فِي الصَّلَاةِ مِنْ فَرَجِ ذَخْرِ وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَكْسَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَقْبَيْهِ لِيَصِلَ الصَّفَّ وَظَاهِرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجٌ لِلصَّلَاةِ فَلَدَّشَ الرَّبِيعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَدِّدُهُ أَنَّ أَتَعْوَاصِلَ تَكُمْ قَالَ ثُمَّ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَرَحِيَ التَّسْرِ

Tasbih dan tepuk tangan

374. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Rasulullah saw. pergi ke kampung Bani 'Umar bin 'Auf untuk mengadakan perdamaian sesama mereka. Kebetulan waktu shalat tiba. Muadzin datang kepada Abu Bakar dan berkata, 'Maukah anda mengimami shalat? Biarlah aku yang qamat.' "Baiklah!" jawab Abu Bakar. Ketika Abu Bakar sedang shalat, sekonyong-konyong Rasulullah saw. datang, dan terus maju hingga sampai ke shaf (pertama). Orang-orang bertepuk, tetapi

٣٧٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ إِلَى بَنِي عَمْرُوبْنِ عَوْفٍ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَحَانَتِ الصَّلَاةُ فَجَاءَ لِلْمُؤْمِنِينَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ أَنْصِلِي بِالثَّالِثِ فَأَقْبِلَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَأْسِرُ فِي الصَّلَاةِ فَتَعَلَّصَ حَتَّى وَقَفَ فِي الصَّفَّ

Abu Bakar tidak menoleh. Ketika tepukan tangan bertambah banyak barulah dia menolah, dan terlihat kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap di tempatnya. Tetapi Abu Bakar mengangkat tangannya dan memuji Allah 'Azza wa Jalla atas suruhan Rasulullah saw. itu. Kemudian dia mundur hingga sejajar dengan shaf, sedangkan Rasulullah saw. maju ke depan mengimami shalat selanjutnya. Setelah selesai shalat beliau bertanya kepada Abu Bakar, "Hai, Abu Bakar! Apa sebabnya anda tidak mau kusuruh tetap di tempatmu menjadi imam?" Jawab Abu Bakar, "Tidaklah pantas bagi anak Abu Quhafah untuk shalat mengimami Rasulullah saw." Kemudian beliau bertanya kepada jamaah, "Aku lihat anda semua ramai bertepuk tangan, mengapa? Siapa yang hendak mengingatkan sesuatu dalam shalat hendaklah dia tasbih (membaca 'subhanallah'), karena apabila dia tasbih orang akan melihat kepadanya. Sedangkan bagi kaum wanita bertepuk tangan."

فَصَفَقَ النَّاسُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَنْتَهِ فِي الصَّلَاةِ فَأَتَاهَا كُلُّ النَّاسُ التَّصْرِيفَ أَنْتَهَتْ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْكَثَ مَكَانَكَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ يَدِيهِ فَجَدَلَهُ عَزَّ وَجَلَ عَلَى مَا أَمْرَرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ أَسْتَأْنَرَ أَبُو بَكْرٍ سَحْقَ اسْتَوْكِيِّ فِي الصَّفَّ وَتَقَدَّمَ الشَّيْخُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى ثُمَّ أَنْتَرَ فَعَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَثْبِتَ إِذْ أَمْرَتُكَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي أَنْفٍ فَحَافَهُ أَنْ يَصْلِي بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالِي رَأَيْتُكَ مُكَرَّمًا التَّصْرِيفَ ؟ ! ! مَنْ تَابَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاةِكَ فَلَيْسَ سُبْحَانَهُ لَذَا سَبَحَ التَّسْبِيحَ إِلَيْهِ وَإِنَّ التَّصْرِيفَ لِلرِّجَالِ .

375. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tasbih untuk laki-laki dan bertepuk tangan bagi perempuan."

٣٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالْتَّعْزِيزُ لِلنِّسَاءِ

376. Dari Abu Hurairah r.a., katanya : Pada suatu hari Rasulullah saw. shalat mengimami kami. Setelah selesai shalat beliau menghadap kepada jamaah lalu bersabda: "Hai Fulan! Mengapa anda tidak membaguskan shalat anda? Tidakkah anda lihat orang lain bagaimana dia shalat? Sesungguhnya dia shalat untuk dirinya. Demi Allah! Sesungguhnya aku dapat melihat ke belakang seperti aku melihat ke muka."

٣٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا شَهِيْدًا نَصَرَفَ فَقَالَ يَا أَهْلَكَ الْأَخْرَيْنَ سَلَّادُكَ الْأَيْنَظُرُ الصَّلَوةِ إِذَا صَلَّى كَيْفَ يُصَلِّي فَإِنَّمَا يُصَلِّي لِنَفْسِهِ لِنَفْسِهِ وَاللَّهُ لَا يُبْصِرُ مِنْ وَرَائِي كَيْفَ يُبْصِرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ .

377. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sempurnakanlah ruku' dan sujud anda! Demi Allah! Sesungguhnya aku dapat melihat anda di belakangku, bagaimana caranya anda ruku' dan sujud."

٣٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْيَسُمُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَكُعُ مِنْ بَعْدِ دُعِيٍّ وَرَبِّنَا قَالَ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رَكِعْتُمْ وَسَجَدْتُمْ .

Jangan mendahului imam

378. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw.

٣٧٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

shalat mengimami kami. Setelah selesai shalat beliau menghadapkan mukanya kepada kami lalu bersabda: "Wahai manusia! Aku ini imam anda semua. Karena itu janganlah mendahuluiku ketika ruku', ketika sujud, ketika berdiri dan ketika menyudahi shalat. Sesungguhnya aku melihat anda ketika di hadapanku dan di belakangku. Demi Allah yang diri Muhammad berada di tanganNya, kaulah anda melihat apa yang kulihat, anda akan sedikit tertawa, tetapi akan banyak menangis." Tanya mereka, "Apakah yang anda lihat, wahai Rasulullah?" Jawab Rasulullah, "Aku melihat surga dan neraka."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ أَقْبَلَ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ فَقَالَ إِيَّاهَا النَّاسُ إِنِّي إِمَامُكُمْ فَلَمَّا تَسْبِقُوهُ بِالرُّكُوعِ وَلَا بِالسُّجُودِ وَلَا بِالْقِيَامِ وَلَا بِالْأَنْصَارَافِ . فَقَاتَ أَرَأِكُمْ أَمَانِي وَمَنْ حَلَّنِي شَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْرَأَيْتُمْ مَارَأَيْتُ لَصَنْحَكُمْ قَلِيلًا وَلَبِكِيْمْ كَثِيرًا قَالَ الْوَلَا وَمَارَأَيْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ .

٣٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا يَعْشَى الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ لَنْ يَجْوَلَ اللَّهُ رَأْسُهُ رَأْسُ حَمَارٍ .

٣٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَأْمُمُ الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ فِي صَلَاةٍ قَبْلَ الْإِمَامِ

imam, bahwa Allah akan menukar rupanya dengan rupa keledai?"

لَنْ يَجُولَ اللَّهُ حُورَتَهُ فِي صُورَةِ جَارِ.

Jangan melihat ke atas

381. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah orang-orang itu berhenti memandang ke langit ketika shalat; ataukah mereka akan dibutakan Allah?"

٣٨١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَتَهِمُّمْ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ أُولَئِكَ تُرْجَعُ إِلَيْهِمْ

382. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah orang-orang itu berhenti melihat ke langit ketika mendo'a dalam shalat, ataukah mereka akan dibutakan?"

٣٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيَتَهِمُّمْ أَقْوَامٌ عَنْ رَفْعِهِمْ أَبْصَارَهُمْ عِنْدَ الدُّعَاءِ فِي الصَّلَاةِ إِلَى السَّمَاءِ أَوْ لِتُخْطَفُنَّ أَبْصَارَهُمْ .

383. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendatangi kami lalu beliau bersabda: "Apa sebabnya anda mengangkat kedua tangan anda (dalam shalat), sehingga kulihat bagaikan ekor kuda binal? Bersikap tenanglah dalam shalat!" Kemudian beliau mendatangi kami pula, dan melihat kami berkelompok-kelompok. Lalu beliau bersabda: "Mengapa kulihat anda berpisah-pisah?" Kemudian beliau mendatangi kami pula lalu bersabda: "Mengapa anda tidak membuat shaf (berbaris) seperti shaf malaikat di

٣٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ سَرَّحَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا لِي أَرَأَكُمْ رَافِعِي أَيْدِيْكُمْ كَأَنَّهَا أَذْنَابُ حَيَّلٍ شَرِّينَ اسْكَنْتُمْ فِي الصَّلَاةِ قَالَ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَرَأَيْنَا حَلْقَاتَ فَقَالَ مَا لِي أَرَأَكُمْ عَزِيزِينَ؟ قَالَ ثُمَّ سَرَّحَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَلَا تَصْبِّحُونَ كَأَنْصَافَ الْكَارِثَةِ

Luruskan barisan (shaf)

hadapan Tuhan?" Tanya kami, "Bagaimana caranya shaf malaikat di hadapan Tuhan?" Jawab beliau, "Mereka penuhi lebih dahulu shaf pertama, dan mereka rapatkan barisan mereka."

عَنْدَرِهِمَا؟ فَقُلْنَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ كَيْفَ نَصْفُ الْكَارِثَةَ عَنْدَرِهِمَا؟ قَالَ يُرْتَمِّنَ الصَّفَّ الْأَوَّلَ وَيَرْتَمِّنَ فِي الْأَصْفَفِ .

384. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Kami pernah menyudahi shalat kami ketika shalat bersama-sama Rasulullah saw. dengan mengucapkan salam 'Assalamu 'alaikum warahmatullahi', sambil memberi isyarat dengan tangan ke kanan dan ke kiri. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mengapa anda memberi isyarat dengan tangan (ketika mengucapkan salam) seperti ekor kuda binal? Sesungguhnya sudah cukup kalau anda letakkan tangan anda di atas paha, lalu anda ucapan salam kepada saudara anda yang di kanan dan kiri anda."

٣٨٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ كُنَّا لِذَاصِلَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَأَشْأَرْنَا يَدَيْنَا إِلَى الْجَانِبَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَامُ ثُومَيْنَ بِأَيْدِيْكُمْ كَانُهَا أَذْنَابُ حَيَّلٍ شَرِّينَ اسْكَنْتُمْ فِي الصَّلَاةِ أَحَدُكُمْ أَنْ يَضْعِنَ يَدَهُ عَلَى فَخِذِهِ وَثَرَكِهِ مُسْلِمٌ عَلَى أَخِيهِ وَمَنْ عَلَى يَمِينِهِ وَشَارِلَهِ

Luruskan barisan (shaf)

385. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyentuh bahu kami sebelum shalat sambil berkata: 'Luruskan barisanmu, jangan bengkok-bengkok. Karena barisan yang bengkok, niscaya akan menyebabkan hatimu berpecah-pecah. Orang

٣٨٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعِ مَنَّا كُنَا فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ اسْتَوْ وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفُ قَلْبُكُمْ لَمَلِئُنِي مِنْكُمْ أُولُو

dewasa yang cerdik dan pandai hendaklah berdiri dekat di belakangku, kemudian yang pandai dan seterusnya."

الاحلام والنھی شئ الذین یلوئھم شئ
الذین یلوئھم قال ابو مسعود فان شئ
اليوم اشد اختلافا.

386. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah berdiri dekat denganku orang-orang dewasa yang cerdik dan pandai, kemudian yang pandai (beliau ucapkan sampai tiga kali), dan jauhilah hiruk-pikuk seperti di pasar!"

٣٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَاسُودٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِيَلَيْكُمْ أُولُو الْأَحْلَامِ وَالنَّھَیِ شَفَرَ
الذِّینَ یلوئھم (ثَلَاثًا) وَإِیاكُمْ وَ
هَیَشَاتُ الْأَسْوَاقِ.

387. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Luruskan shaf kamu, karena shaf yang lurus termasuk shalat yang sempurna."

٣٨٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سُوَا اصْفُوفُكُمْ فَإِنَّ سُوَيْةَ الصَّفَرِ
مِنْ تَحْمَمِ الصَّلَاةِ.

388. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah shaf (barisan), karena dengan membuat shaf itu sesungguhnya termasuk shalat yang bagus."

٣٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ حَادِيثَ
مِنْهَا وَقَالَ أَقِيمُوا الصَّفَرَ فِي الصَّلَاةِ
فَإِنَّ إِقَامَةَ الصَّفَرِ مِنْ حُسْنِ الصَّلَاةِ.

389. Dari Nu'man bin Basir r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah meluruskan shaf kami, sehingga beliau kelihatan seolah-olah sedang meluruskan anak panah sampai lurus benar. Pada suatu hari ketika beliau hendak shalat dan hampir takbir, sekonyong-konyong terlihat oleh beliau seorang laki-laki menonjolkan dadanya dari shaf. Maka bersabda beliau, "Wahai hamba Allah! Luruskanlah shaf anda! Kalau tidak, niscaya Allah akan mencerai-beraikan hati anda."

٣٨٩ - عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُسْرَى مُصْفُوفًا حَتَّىٰ كَانَ أَبْسُرَى
بِمَا الْقَدَاحَ حَتَّىٰ رَأَى أَنَّا قَدْ عَفَلْنَا
عَنْهُ شَئْ خَرَجَ يَوْمًا فَقَامَ حَتَّىٰ كَادَ
يُكَبِّرُ فَرَأَى رَجُلًا بَادِيًّا صَدَرُهُ مِنَ
الصَّفَرِ فَقَالَ: عَبَادُ اللَّهِ!! لَتُسْرَوْنَ
صَفَوفُكُمْ أَوْ لِيَحْلِفُنَّ اللَّهُ بِيٰنٍ وَجُوهُكُمْ

390. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kalau manusia itu tahu keutamaan adzan dan shaf pertama, tetapi mereka tidak bisa mendapatkannya melainkan dengan jalan diundi, niscaya maulah mereka diundi. Dan kalau mereka tahu keutamaan segera pergi shalat, niscaya mereka akan berlomba-lomba ke sana. Dan kalau mereka tahu keutamaan shalat 'Isya dan Subuh berjamaah, niscaya mereka akan mendatanginya, sekilipun mereka akan merangkak."

٣٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ
يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الرِّبَادَةِ وَالصَّفَرِ
الْأَوَّلُ شَئْ لَقُرْيَدُوا وَالآخَرُ يَسْتَهْمُوا
عَلَيْهِ لَا سَتَهْمُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي
النَّهَيْجِيرِ لَا سَتَبْقَوْا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ
مَا فِي الْعَشَّةِ وَالصَّبِيعِ لَا تَنْهَمُوا لَوْ
سَبَبُوا.

391. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw.

pernah memperhatikan para sahabatnya yang suka berada di shaf belakang. Lalu beliau bersabda kepada mereka, "Majulah ke depan dan ikutilah aku supaya orang yang dibelakangmu dapat pula mengikutmu. Memang, ada saja orang-orang yang suka di belakang-belakang, sehingga Allah membelakangkan mereka benar-benar."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي اِصْحَابِهِ تَأْخِرَ اِفْتَالَ الْمَنْ
تَعَدَّ مُؤْمِنًا فَأَشْتَهَى وَلَيْسَ مِنْ يَكُونُ مِنْ
بَعْدَكُمْ لَا يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأْخِرُونَ
حَتَّىٰ يُؤْخَرُهُمُ اللَّهُ.

392. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shaf yang paling baik bagi laki-laki ialah shaf pertama, dan yang paling buruk ialah shaf terakhir. Sedangkan shaf yang paling baik bagi perempuan ialah shaf yang terakhir dan yang paling buruk ialah shaf yang pertama."

٣٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْرَ صَفْوَفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهُمْ وَشَرِّهَا
آخِرَهُمَا وَحَيْرَ صَفْوَفِ النِّسَاءِ وَآخِرَهُمَا
وَشَرِّهَا أَوْلَاهُمَا.

Larangan bagi wanita mendahului laki-laki mengangkat kepala

- 393.. Dari Sahal bin Sa'id r.a., katanya: "Aku melihat beberapa orang laki-laki shalat di belakang Nabi saw. dengan hanya mengikatkan kain mereka dileher seperti anak-anak, karena kain mereka sempit. Lalu Nabi saw. bersabda: "Hai, kaum wanita! Janganlah anda mengangkat kepala lebih dahulu daripada pria! (Maksudnya supaya mereka tidak terlihat kepada aurat laki-laki).

٣٩٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ لَقَدْ
رَأَيْتُ الرِّجَالَ عَادِقِي اَرْزِفِنْ فِي
اَغْنَانِهِمْ وَشَلَّ العَيْنَيْنِ مِنْ وَسِيقِ
الْأَرْزِرِ خَلْفَ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ قَاتِلُ يَامِعَشَّرِ النِّسَاءِ لَا
مُشْرِقُنْ رُوْسَكُنْ حَقِيقَهُ رِجَالُ.

Membolehkan wanita ke masjid

394. Dari Salim r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila isterimu minta izin hendak pergi ke masjid, janganlah mereka dilarang."

٣٩٤ - عَنْ سَالِمِ بْنِ يَحْيَىٰ عَنْ أَبِيهِ
بَلْعَ بْنِ الْمُتَّىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِذَا اسْتَأْذَنْتُ أَحَدًا كُمْ أَمْرَكُهُ إِلَى
الْمَسْجِدِ فَلَا يَمْكُرُهُ.

395. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu halangi isterimu pergi ke mesjid, apabila ia minta izin kepadamu!" Kata 'Abdullah, "Mendengar hadis itu lalu Bilal bin 'Abdullah menjawab: Demi Allah! Akan kami larang mereka!" Karena itu 'Abdullah marah kepadanya, dan mengatainya dengan kata-kata yang belum pernah didengar selama ini. Akhirnya dia berkata, "Kusampaikan kepadamu hadis Rasulullah, tetapi kamu bahkan bersumpah akan melarang mereka."

٣٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ قَافِ
سَعَىْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ لَا اسْتَعْوِدُ نِسَاءَكُمُ الْمَسَاجِدَ
إِذَا اسْتَأْذَنْتُكُمْ إِلَيْهَا قَالَ بِلَانْ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَالْفَوْلَنْ نَمْنَعُهُنَّ قَافِ
فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ فَسَبَّهُ سَبِّا
سَبِّيْنَا مَا سَعَيْتُهُ سَبَّةً مُشَلَّهُ فَطَوَّ
قَالَ اسْتَخِرُوكُنَّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُولُ وَاللَّهُ لَنْ نَمْنَعُهُنَّ

396. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah anda larang kaum wanita pergi ke masjid waktu malam."

٣٩٦ - عَنْ ابْنِ عَمْرَ قَافِ قَالَ رَسُولُ
الْلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُوا
النِّسَاءَ مِنَ الْخَرُوجِ إِلَى الْمَسَاجِدِ
بِالْأَئِلِيلِ

Membolehkan wanita ke masjid

397. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu halangi kaum wanita merebut keuntungan di masjid apabila dia minta izin kepadamu."

٣٩٧ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا تَمْنَعُ النِّسَاءَ حُطُوطَهُنَّ مِنْ
السَّاجِدَةِ إِذَا اسْتَأْذَنُوكُمْ

398. Dari Zainab Ats Tsaqafiyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu (para wanita) mengikuti shalat 'Isya berjamaah di masjid, maka janganlah memakai harum-haruman ketika itu."

٣٩٨ - أَنَّ رَبِيعَ التَّقْفِيَةَ كَانَتْ
حَدِيثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا شَهَدْتُ إِذْاكُنَّ
الْوَشَاءَ فَلَا تَطْبِبُ تِلْكَ الْتِيَّةَ .

399. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa-siapa di antara para wanita yang memakai harum-haruman, maka janganlah dia ikut shalat 'Isya yang akhir bersama-sama dengan kami."⁶⁵⁾

٣٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَنًا
إِمْرَأَةً أَصَابَتْ بِخُورٍ فَلَا تَشْهَدْ
مَعَنِّا الْوَشَاءَ الْآخِرَةَ .

400. Dari 'Amrah binti 'Abdur Rahman r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah isteri Nabi saw. berka-

٤٠٠ - عَنْ عَمْرَةِ بْنِتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
أَنَّهَا سَعَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى

65) Dikatakan shalat 'Isya yang akhir, karena kadang-kadang shalat Magrib dikatakan juga shalat 'Isya ('Isya awal).

Membaca dengan suara sedang

ta: "Andaikata Rasulullah tahu apa yang terjadi di kalangan wanita, niscaya beliau melarang mereka pergi ke masjid, seperti halnya wanita-wanita Bani Israil dilarang ke masjid." Kemudian aku tanyakan kepada Amrah, 'Apakah wanita-wanita Bani Israil dilarang ke masjid?' Dia menjawab, "Ya!"

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَوَّلُ لِوَانَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى مَا
أَحَدَثَ النِّسَاءُ لِنَعْمَنَ السَّجَدَةِ كَمَا
مُنْعَى نِسَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ فَقَلَّتْ
لِعُمْرَةُ النِّسَاءِ بَنِي إِسْرَائِيلَ مُنْعَنَّ
لِالسَّجَدَةِ؟ قَالَتْ نَعَمْ .

Membaca dengan suara sedang

401. Ibnu 'Abbas r.a. berkata tentang turunnya ayat: "... Wa la tajhar bishalatika wa la tukhafit biha ..." (Isra : 110) (... dan janganlah kamu mengeraskan suara di dalam shalat, dan jangan pula merendahkannya ...) katanya ayat itu turun ketika Rasulullah saw. berada di Makkah. Biasanya beliau membaca ayat Qur'an dalam shalat berjamaah dengan para sahabat, ialah dengan mengeraskan suara. Karena itu bila terdengar oleh kaum musyrikin, mereka mencemooh Al Qur'an, mencemooh Allah yang menurunkannya, dan mencemooh Rasulullah yang membawanya. Maka berfirman Allah Ta'ala kepada Nabi-Nya, "Wa la tajhar bi shalatika ..." Janganlah kamu mengeraskan suara ketika membaca ayat dalam shalat, sehingga terdengar oleh orang-orang musyrik itu, dan jangan pula terlalu direndahkan ketika membacanya di hadapan para sahabatmu sehingga

٤١ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ فِي قُولِهِ عَزَّ
وَجَلَّ « وَلَا تُعْجِزْ بِصَلَاتِكَ وَلَا
تُخَافِتْ بِهَا » قَالَ تَرَكَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَوَّرَ عَنْهُ فَلَمَّا
لَدَأَهُلَّ بِأَصْحَابِهِ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ
فَإِذَا سَمِعَ ذَلِكَ الْمُسْرِكُونَ سُبُّ الْقُرْآنِ
وَمَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَهُ فَقَالَ اللَّهُ
تَعَالَى لِنِسَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
لَا تُعْجِزْ بِصَلَاتِكَ فَيُسَمِّعُ لِلْمُسْرِكِونَ
قِرَاءَتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا عَنِ الْأَحْسَابِ
أَسْعِمُهُمُ الْقُرْآنَ وَلَا تُعْجِزْ ذَلِكَ الْجَمْهُ
وَابْتَغْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا لَا يَقُولُ بَيْنَ

tidak kedengaran oleh mereka, tetapi perdengarkanlah kepada mereka dengan suara sedang, sekedar terdengar oleh para sahabatmu itu.

Menyimak bacaan

402. Ibnu 'Abbas r.a. berkata tentang firman Allah 'Azza wa Jalla, 'La tuharrik bihi lisana ka (Janganlah kamu gerakkan lidahmu) (Al Qiyamah : 16), katanya: Bila Jibril datang menyampaikan wahu kepada Nabi saw., biasanya beliau menggerakkan lidah dan bibirnya, sehingga beliau mendapat kesulitan karenanya. Hal itu jelas kelihatan dari wajah dan keadaan beliau. Karena itu Allah Ta'ala bersirman, 'La tuharrik bihi lisana ka lita'jal bihi. Inna 'alaina jam'ahu wa qur'anahu.' (Al Qiyamah 16 – 17). (Janganlah kamu gerakkan lidahmu karena hendak cepat-cepat membacanya. Sesungguhnya Kamilah yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan mengajarmu pandai membacanya. (Karena itu simaklah baik-baik!) Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu. Kemudian kewajiban Kamilah menjelaskannya (menjelaskan maksud ayat itu melalui lidahmu). Semenjak itu, kalau Jibril datang kepada Nabi saw., beliau menundukkan kepala sambil berdiam diri. Setelah Jibril pergi, barulah beliau baca kembali dengan lancar bacaan yang disampaikan Jibril itu sesuai dengan janji Allah Ta'ala kepadanya.

الْجَمْرُ وَالْحَافِتَةُ

٤٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّارِسِ فِي قُولِيهِ عَزَّ
وَجَلَ لَا تُخْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ قَالَ
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَّلَ
عَلَيْهِ حِجْرِيْلُ الْوَحْيِ كَانَ حَمَّا يُخْرِكْ
بِهِ لِسَانَهُ وَشَفَتَيْهِ فَيُشَتَّدُ عَلَيْهِ
فَكَانَ ذَلِكَ يُعْرَفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
نَعَالَى « لَا تُخْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ
بِهِ » أَخْذَهُ « إِنَّ عَلَيْنَا جَمَعَةً وَ
فُرَاتَةً » إِنَّ عَلَيْنَا نَجْمَعَةً فِي
صَدْرِكَ « وَقَرَآنَهُ » فَقَرَأَهُ « فَإِذَا
قَرَآنَاهُ فَاقْبَعَ قُرَآنَهُ » قَالَ أَنْزَلَنَاهُ
فَاسْعَى لَهُ إِنَّ عَلَيْنَا بِيَانَهُ أَنْ بَيْنَهُ
بِلِسَانِكَ فَكَانَ إِذَا أَتَاهُ حِجْرِيْلُ الْأَطْرَفَ
فَإِذَا ذَهَبَ فَرَاهُ كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ

Menjahar waktu Subuh

403. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:

"Rasulullah saw. tidak pernah membacakan Qur'an kepada Jin, dan beliau tidak pernah pula melihatnya. Pada suatu ketika Rasulullah saw. pergi dengan beberapa orang sahabat ke pasar 'Ukazh. Ketika itu setan-setan tidak dapat lagi mendengar berita dari langit, karena mereka dilontari dengan nyala api (meteor) sehingga mereka terpaksa kembali kepada kaumnya. Kaumnya bertanya, "Mengapa kalian kembali, apa yang terjadi?" Jawab mereka, "Berita dari langit tertutup untuk kita. Kami dilontari dengan nyala api." Kata kaumnya, "Tentu ada peristiwa yang menyebakkannya. Karena itu pergilah ke Timur dan ke Barat, carilah sebab-sebab kenapa berita langit tertutup untuk kita ketahui." Lalu mereka berpencar ke seluruh pelosok bumi, ke Timur dan ke Barat, mencari sebab-sebab tertutupnya berita langit itu. Ketika rombongan yang menuju ke Tihamah sampai di Nakhlah, hendak terus ke Pasar 'Ukazh, sekonyong-konyong mereka melihat Rasulullah saw. sedang shalat Subuh berjamaah dengan para sahabat beliau. Tatkala mereka mendengar ayat-ayat Qur'an dibaca Nabi saw. dalam shalat, mereka dengarkan baik-baik, sehingga mereka berkesimpulan, inilah kiranya yang telah menutup kita untuk mengetahui berita-berita dari langit. Karenanya

4.٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّارِسِ قَالَ مَا فَرَأَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
الْجِنِّ وَمَا رَأَهُمْ أَنْظَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَا لَقَفُوا مِنْ
أَشْهَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَ
قَدْ حَيَّلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ حَبْرِ
السَّمَاءِ وَرَسِّلَتْ عَلَيْهِمُ الشَّهْبُ
فَرَجَعُتِ الشَّيَاطِينُ إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا
مَا الْكُمْ؟ قَالُوا حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ حَبْرِ
السَّمَاءِ وَرَسِّلَتْ عَلَيْنَا الشَّهْبُ قَالُوا
مَا ذَلِكَ الْأَمْنُ شَفِيْنَ وَحَدَّثَ فَأَنْزَلَ بِهَا
مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَأَنْظَرَ وَ
مَا هَذَا الْتَّوْيِ حَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ حَبْرِ
السَّمَاءِ فَأَنْظَلَهُ رَسِّلَتْ بَوْنَ مَشَارِقَ
الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَسَرَّ النَّفَرُ الْتَّوْيِنَ
لَخْدَوْا عَنْوَتِهِمَّةَ وَهُوَ يَخْلُلُ عَامِدِينَ
إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَهُوَ يَصْلِي بِأَصْحَابِهِ
سَلَةَ النَّبِيِّ فَلَمْ يَسْمَعُوا الْقُرْآنَ أَسْمَعُوا
لَهُ وَكَالَّوْهُذَا الْتَّوْيِ حَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ

na itu mereka pulang kepada kaumnya. Lalu mereka melapor, "Hai, kaum kami! Kami telah mendengar ayat-ayat Qur'an yang sangat mengagumkan, yang membimbing kami ke jalan yang lurus. Karena itu kami iman dengannya, dan kami tidak akan mempersekuatkan Tuhan kami dengan yang lain-lain." Lalu diturunkan Allah 'Azza wa Jalla kepada Nabi-Nya, Muhammad saw. ayat: "Qul uhiya ilayya annahustamu'a naʃarun minal jinni." (Al Jinn : 1) (Katakanlah hai Muhammad! Telah diwahyukan kepadaku, bahwa sekelompok jin telah mendengar ayat-ayat Qur'an)

Bacaan Zhuhur dan 'Ashar

404. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa shalat mengimami kami. Pada dua raka'at pertama Zhuhur dan 'Ashar beliau membaca Fatihah dan surat, yang kadang-kadang diperdengarkan beliau bacaannya kepada kami. Biasanya beliau memanjangkan bacaan pada rakaat pertama shalat Zhuhur, dan memendekkannya pada rakaat kedua. Demikian pula pada shalat Subuh."
- 4.4 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي بِنَا فِي قِرَاءَةِ الظُّلُمُورِ وَالعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ بِقَاعِدَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَسِعْنَا الْآيَةَ لَحْيَانًا وَكَانَ يُطْوِلُ الرَّكْعَةَ الْأُولَى مِنَ النَّظَرِ وَيَقْعُدُ الشَّانِيَةَ وَكَذَلِكَ فِي الصَّبْرِ
- 4.5 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

baca Fatihah dan surah pada dua raka'at pertama Zhuhur dan 'Ashar. Bahkan kadang-kadang beliau perdengarkan kepada kami bacaannya. Pada dua raka'at yang akhir, beliau hanya membaca Fatihah saja."

كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنْ الظُّلُمُورِ وَالعَصْرِ بِقَاعِدَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ وَسِعْنَا الْآيَةَ لَحْيَانًا وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ بِقَاعِدَةِ الْكِتَابِ

- 4.6 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ كَتَأْتَ بَحْرُ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّلُمُورِ وَالعَصْرِ فَزَرَنَا فِي قِرَاءَةِ الْآيَةِ تَعْزِيلَ السَّجْدَةِ وَوَحْزَرَنَا قِيامَةُ الْآيَةِ قَدْرَ التَّصْفِيفِ مِنْ ذَلِكَ وَحْزَرَنَا قِيامَةُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى قَدْرِ قِيامِهِ فِي الْآخِرَيَيْنِ قَدْرَ الْآيَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّلُمُورِ وَفِي الْآخِرَيَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ عَلَى الْآيَةِ الْآخِرَةِ مِنْ ذَلِكَ

- 4.7 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ

kira-kira tiga puluh ayat pada tiap-tiap dua rakaat pertama, sedangkan pada dua rakaat yang akhir kira-kira lima belas ayat atau seperdua yang pertama. Dalam tiap-tiap dua rakaat pertama shalat 'Ashar beliau membaca kira-kira lima belas ayat, sedang pada dua rakaat yang akhir kira-kira seperdua itu."

فِي صَلَاةِ الظُّهُرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ فِي
كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرُ ثَلَاثِينَ آيَةً وَفِي الْآخِرَتَيْنِ
قَدْرُ حَسَنٍ عَشْرَةِ آيَةٍ أَوْ قَالَ نِصْفَ
ذَلِكَ وَفِي الْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ
فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرُ قِرَاءَةِ حَسَنٍ عَشْرَةِ آيَةٍ
وَفِي الْآخِرَتَيْنِ قَدْرُ نِصْفِ ذَلِكَ .

408. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Penduduk Kufah mengadukan Sa'ad kepada 'Umar bin Khathhab tentang cara Sa'ad shalat. Lalu 'Umar memanggil Sa'ad, dan Sa'ad pun datang menghadap memenuhi panggilan itu. 'Umar menyampaikan kepada Sa'ad perihal pengaduan orang-orang Kufah itu. Jawab Sa'ad, "Sesungguhnya aku shalat mengimami mereka sama dengan shalat Rasulullah saw. dan tidak kurang sedikit jua pun. Kupanjangkan bacaan pada dua rakaat pertama, dan kupendekkan pada dua rakaat yang akhir." Jawab 'Umar, "Apakah itu bukan dugaanmu belaka, hai Abu Ishaq."

٤.٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ أَهْلَ
الْكُوفَةَ شَكُوا سَعْدًا إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ
فَذَكَرَ رَوَاهُ مِنْ صَلَاتِهِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ
عُمَرُ فَقَرِئَ عَلَيْهِ قَدْرُ كُلِّهِ مَاعَابُوهُ
وَهُوَ مِنْ أَمْرِ الصَّلَاةِ فَقَالَ إِلَيْهِ أَصْكَلَتِي
وَهُوَ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَمْمَ مَا أَخْرَمَ عَنْهَا إِنِّي لَا زَكَرْتُ مِنْهُ فِي
الْأُولَيْنِ وَلَا حَذَفْتُ فِي الْآخِرَتَيْنِ فَقَالَ
ذَلِكَ الظُّنُونُ يُلْكَ أَبَا إِسْحَاقَ .

409. Dari Qaz'ah r.a., katanya: "Aku datang kepada Abu Sa'id Al Khudri, dan ketika itu dia sedang

٤.٩ - عَنْ قَزْعَةَ قَالَ أَنْتَ أَبَا سَعْدِ
الْخُدْرِيِّ وَهُوَ مُكْثُرٌ عَلَيْهِ فَقَالَ تَعْرِفَ

dikerumuni orang banyak. Setelah orang banyak itu usai, aku berkata kepadanya, "Aku tidak akan menanyakan soal-soal yang telah ditanyakan mereka kepada anda. Aku bertanya tentang shalat Rasulullah saw." Kata Abu Sa'id, "Apakah hal itu akan ada baiknya untukmu?"⁶⁶⁾ Qaz'ah mengulangi pertanyaannya. Lalu dijawab oleh Abu Sa'id, "Beliau berdiri melakukkan shalat Zhuhur selama perjalanan seseorang sampai ke Baqi', lalu sampai di sana diselesaikannya urusannya, se-sudah itu dia pulang ke rumahnya lalu berwudhuk. Setelah itu dia kembali ke masjid, didapatinya Rasulullah saw. masih berdiri pada raka'at pertama."

النَّاسُ عَنْهُ فَلَمْ يَرِدْ لَأَسْأَلَكَ عَمَّا
يَسْأَلُكَ هُوَ لَكَ عَنْهُ فَلَمْ يَرِدْ لَأَسْأَلَكَ عَنْ
صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ فَقَالَ مَا لَكَ فِي ذَلِكَ مِنْ حَسَنَةِ
فَأَعْمَدَهَا عَلَيْهِ فَقَالَ كَانَتْ صَلَاةُ الظُّهُرِ
تَعْلَمَ فِيهِ مُعْلَمٌ أَحَدُهُ إِلَى الْبَقِيعَ
فَيَقْضِي حَاجَتَهُ مِمَّ يَأْتِي أَهْلَهُ فَيَتَوَسَّأُ
شَمْسَهُ يَرْجِعُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى

٤١. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَسْجِدُ مَكَّةُ فَاسْتَقْبَحَ سُورَةَ الْمُؤْمِنِينَ
حَتَّى جَاءَهُ ذِكْرُ مُوسَى وَهَرُونَ أَوْ ذِكْرُ
يَعْسَى (مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادٍ يَسْأَلُ
أَوْ اسْتَأْتَلُوْا عَلَيْهِ) أَخْدَثَتِ السَّيِّدَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْلَةَ فَرَكِعَ
وَعَبَدَ اللَّهَ بْنَ السَّائِبَ حَاضِرًا دُلْكَ.

66) Apakah kamu akan sanggup melaksanakannya?

411. Dari 'Amar bin Huraits r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. membaca dalam shalat Subuh 'Wal laili idza 'as'as' (surat Takwir).

٤١١ - عَنْ عَمَّارِ بْنِ حُرَيْثَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ وَاللَّيْلِ إِذَا عَسَّ.

412. Dari Quthbah bin Malik r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. membaca dalam shalat Subuh 'Wan Nakhla basiqatin laha Thal'un nadhid' (surat Qaf).

٤١٢ - عَنْ قُطْبَةِ بْنِ مَالِكٍ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ النَّعْدَوْ (وَالنَّخْلَ بِاِسْقَاتٍ لِهَا كَلْمَعٌ قَنْبِيدَ)

413. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. biasa membaca dalam shalat Subuh 'Qaf, wal Qur'anil majid'. Tetapi sesudah itu beliau membaca surat yang pendek saja." ⁶⁷⁾

٤١٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ بِقَوْمٍ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ وَكَانَ سَلَاتُهُ بَعْدَ خَتْفِيْنَا .

414. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Biasanya Nabi saw. membaca dalam shalat Zhuhur 'Wal laili idza yaghsha', dalam shalat 'Ashar surat yang sepanjang itu pula, dan di dalam shalat Subuh surat yang lebih panjang dari itu."

٤١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ بِاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَفِي الْعَصْرِ حَوْدَكَ وَفِي الصَّبْحِ أَطْفَلَهُ مِنْ ذَلِكَ

67) Pada permulaan hijrah, Nabi saw. membaca surat yang panjang-panjang dalam shalat Subuh, karena pada masa itu jamaah belum begitu banyak. Tetapi setelah jamaah semakin banyak dan urusan mereka bertambah sibuk, Nabi membaca surat yang tidak begitu panjang, untuk meringankan mereka. (Syarah An Nawawi, 2 : 100)

415. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. dalam shalat Zhuhur membaca 'Sabbihsima rabbikal a'la' (surat Al A'la), dan dalam shalat Subuh lebih panjang dari itu."

٤١٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ بِسَعْيِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَفِي الصَّبْحِ يَأْمُلُ مِنْ ذَلِكَ .

416. Dari Abu Barzah Al Aslami r.a., katanya: "Nabi saw. dalam shalat Subuh membaca ayat kira-kira enam puluh sampai seratus ayat."

٤١٦ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ مَا بَيْنَ السَّيْنَةِ إِلَى الْمَائِةِ آيَةً :

417. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Ummul Fadhal bintil Harits mendengarnya membaca 'Wal Mursalati 'urfa' (surat Al Mursalat). Lalu Ummul Fadhal berkata kepadanya, "Hai, Anakku! Ketika engkau membaca surat itu, seolah-olah engkau mengingatkanku akan saat terakhir aku mendengar Rasulullah saw. membacanya dalam shalat Maghrib."

٤١٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ إِنَّ أَمَرَ الْفَضْلَ بْنَ الْحَارِثَ سَعَثَهُ وَهُوَ يَقْرَأُ (وَالرُّسَالَاتِ عَرْفًا) فَقَالَتْ يَا بُنْيَى لَكَذَا كَرِتَنِي بِفَرَادِيَّكَ هَذِهِ السُّورَةُ إِنَّهَا الْآخِرُ مَا سَعَثَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا فِي الْمَغْرِبِ .

418. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku mendengar Rasulullah

٤١٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ مُعْلِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

saw. membaca surat Ath Thur dalam shalat Maghrib."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِالظُّرُفِ فِي الْقَرْبِ.

Bacaan shalat 'Isya

419. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Aku shalat 'Isya bersama Rasulullah saw.. ketika itu beliau membaca Surat At Tin."

٤١٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّهُ قَالَ
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ فَقَرِئَ بِالْتَّيْنِ وَالرَّيْبُونِ.

420. Dari Jabir r.a., katanya: "Pada suatu waktu Mu'adz bin Jabal Al Anshari mengimami para sahabatnya shalat 'Isya. Ketika itu dia membaca surat yang panjang sehingga melamakan mereka shalat. Karena itu seorang laki-laki yang ikut berjamaah memutuskan shalatnya lalu dia shalat sendiri. Hal itu disampaikan orang kepada Mu'adz, lalu Mu'adz berkata, "Dia munafik!" Tatkala orang itu mendengar ucapan Mu'adz yang demikian disampaikan orang kepadanya, dia pun melapor kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. bersabda kepada Mu'adz, "Hai, Mu'adz! Apakah engkau ingin menjadi tukang fitnah? Apabila engkau mengimami shalat orang banyak, bacalah 'Wasy Syamsi wadh dhuhaha. (Surat Asy Syams), atau 'Sabbihisma rabbikal a'la' (Surat Al A'laa), atau 'Iqra' bismi rabbika' (Surat Al 'Alaq), atau 'Wal laili idza yaghsha' (Surat Al Lail)."

٤٢٠ - عَنْ جَابِرِ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى مَعَادِزَ
جَبِيلَ الْأَنْصَارِيَ لِأَصْحَابِهِ الْوَشَادِ قَطَّعُوا
عَلَيْهِمْ فَانْصَرَفَ رَجُلٌ مُّنَافِقٌ
فَأَخْبَرَ مَعَادَزَ عَنْهُ فَقَالَ إِنَّهُ مُنَافِقٌ.
فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ دَخَلَ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْبَرَهُ مَا قَالَ مَعَادَزَ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْبَرُ لَمْ تَكُونْ
فَقَاتِلَكَ أَيْمَانُ مَعَادَزَ ؟ ! إِذَا أَمْتَ النَّاسَ
فَأَقْرَأْتَ أَيْمَانَهُمْ وَصَحَاهُمْ وَسَجَّحْتَ أَسْمَمَ
رَتِيكَ الْأَعْلَى وَأَقْرَأْتَ أَيْمَانَهُمْ رَتِيكَ وَالْأَلْيَلَ
إِذَا يَقْسُنُ .

Pendek tetapi sempurna

Pendek tetapi sempurna

421. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, 'Aku sengaja lambat datang shalat Subuh, karena si Fulan suka memanjangkan shalat ketika mengimami kami.' Belum pernah ku lihat Nabi saw. marah ketika memberikan pengajian seperti beliau marah ketika itu," ujar Abu Mas'ud. Lalu beliau bersabda, "Hai, manusia! Di antara kamu sekalian ada yang bertindak menjadi imam menyebabkan orang benci kepada agama ini. Karena itu, siapa saja di antara kamu yang menjadi imam, hendaklah dia memendekkan bacaan shalat, karena di belakangnya ada orang tua, ada orang yang lemah, dan ada pula yang sedang mempunyai keperluan."

٤٢١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ جَاهَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي لَا أَخْسِرُ عَنْ
سَلَةِ الصَّبْعِ مِنْ أَبْجِلِ فُلَانٍ مَا يُطِيلُ
بِنَافَّهُ مَا يَأْتِيَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِيبٌ فِي مَوْعِدَةٍ فَطَأَ أَشَدَّ
مَتَاعَ عَنِيبٍ يَوْمَئِذٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ
إِنَّ مِنْكُمْ مُّنْفِقِينَ فَإِنَّمَا أَمْرُ النَّاسِ
فَلِيُؤْخِرُ فَإِنَّ مِنْ وَرَائِهِ الْكَبِيرُ وَ
الْعَسِيفُ وَذَا الْحَاجَةِ .

422. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mengimami shalat orang banyak, hendaklah kamu pendekkan (bacaan), karena di antara ma'mum terdapat pula anak-anak, orang tua, orang yang lemah, dan orang sakit. Apabila kamu shalat sendiri, shalatlah berapa lama kamu suka."

٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمْتَ أَمْمَةً كَمْ
النَّاسَ فَلَيُخَفِّفْ فَإِنْ قِيمَتُ الْصَّفِيفِ
وَالْكَبِيرِ وَالْعَسِيفِ وَالرَّيْصِ فَلَيُؤْكِلَ
وَحْدَهُ فَلَيُصَلِّ كَيْفَ شَاءَ .

423. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

٤٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ حَمَدِهِ

"Apabila salah seorang kamu mengimami shalat orang banyak, hendaklah dia memendekkan (bacaan) shalatnya, karena di antara para maknum terdapat orang-orang tua dan orang yang lemah. Apabila dia shalat sendiri, panjangkanlah (bacaan) shalatnya beberapa dia suka."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ حَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَا قَامَ أَحَدُكُمْ لِتَائِسٍ فَلْيُخَفِّفِ الصَّلَاةَ فَإِنَّ رِفْقَهُمُ الْكَبِيرُ وَرِفْقَهُمُ الْصَّعِيفُ وَإِذَا كَلَمَ وَحْدَهُ فَلْيُطْعِلْ صَلَاةَ مَا شَاءَ .

424. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pendek shalatnya, tetapi amat sempurna."

وَسَلَّمَ كَانَ مِنْ أَحَقِّ النَّاسِ صَلَاةً فِي عَمَّ

425. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Suatu waktu, aku baru mulai shalat dan bermaksud hendak memanjangkan (bacaan)-nya, sekonyong-konyong kudengar tangis bayi. Lalu kupendekkan shalatku karena aku kuatir ibunya jadi gelisah."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى لَا دُخُلُّ الصَّلَاةَ أَرِيدُ اطْعَالَهَا كَاسِعَ بُكَاءَ الصَّرِيْقِ فَأَخْفِفَ مِنْ شَدَّةِ وَجْهِهِ أَعْتَدَهُ .

426. Dari Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Aku pernah memperhatikan shalat Rasulullah saw. ketika aku shalat bersama-sama dengan beliau. Maka kulihat berdirinya, ruku'nya, i'ti-

رْفَقَتُ الصَّلَاةَ مَعَ حَمْرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ فِي أَمَّةٍ فَرَكَعَتْ فَأَعْتَدَهُ

dalnya sesudah ruku', sujudnya, duduknya antara dua sujud, kemudian sujudnya lagi, kemudian duduknya sebelum salam, semuanya hampir sama saja lamanya."

بَعْدَ رُكُوعِهِ فَسَجَدَتْهُ فَجَلَسَتْهُ بَيْنَ السَّجَدَتَيْنِ فَسَجَدَتْهُ فَجَلَسَتْهُ مَا بَيْنَ التَّسْلِيمَ وَالْأَنْفُرَافِ فَرَبِّيَّا مِنَ السَّوَاءِ .

427. Dari Anas r.a., katanya: "Aku tidak pernah shalat di belakang seseorang, yang shalatnya lebih ringkas dari shalat Rasulullah saw. tetapi amat sempurna. Shalat Rasulullah itu hampir sama saja panjangnya satu sama lain, begitu pula shalat Abu Bakar. Tetapi 'Umar bin Khathhab lebih panjang shalatnya ketika dia shalat Subuh. Padahal bila Rasulullah saw. sudah membaca 'Sami' allahu liman hamidah' beliau berdiri sehingga kami mengira beliau ragu. Kemudian beliau sujud, duduk antara dua sujud, sehingga kami mengira beliau ragu.

۴۲۷ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ مَا صَلَّيْتُ خَلْفَ أَحَدٍ أَوْ بَرِّ صَلَاةً مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَمَّامِ كَانَتْ صَلَاةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُشْكَارَبَةً وَكَانَتْ صَلَاةً أَبَى بَحْرَ مُشْكَارَبَةً فَلَمَّا كَانَ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ مَدَّ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ سَبِّ اللَّهِ مِنْ حَمْدَهُ قَامَ حَتَّى نَفَقَ قَدَّا وَهُمْ ثُمَّ يَسْجُدُ وَيَقْدِمُ بَيْنَ السَّجَدَتَيْنِ حَتَّى نَفَقَ قَدَّا وَقَمَ ..

428. Dari Al Barra' r.a., — hadisnya tidak diragukan kebenarannya, katanya: "Mereka shalat di belakang

أَهْمَمَهُمْ كَمْ أَبْصَلُونَ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ

Rasulullah saw. Bila beliau mengangkat kepala dari ruku', tidak seorang pun yang kelihatan membungkukkan punggungnya sehingga Rasulullah saw. meletakkan jidatnya lebih dahulu di bumi. Sesudah itu barulah mereka sujud."

سَلِّمْ لِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ
مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَرُدْ أَحَدًا حَتَّىٰ خَطَّهُ وَحْتَىٰ
يَسْعَ رَسُولُ النَّبَوَةِ سَلِّمْ لِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ
جَهَنَّمَةَ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَغْزِي مِنْ وَرَاءِهِ
سَجَدًا.

429. Dari Al Barra' r.a., katanya: "Mereka (para sahabat) shalat berjamaah bersama Rasulullah saw. Bila beliau ruku', mereka ruku' pula. Bila beliau mengangkat kepala dari ruku', beliau membaca 'Sami' allahu liman hamidah', namun mereka masih tetap berdiri sehingga dilihatnya Rasulullah saw. meletakkan mukanya di bumi. Sesudah itu barulah mereka mengikuti beliau sujud."

٤٢٩ - عَنِ الْبَرَّاءِ أَنَّهُمْ كَانُوا يَصْلُوُنَّ
مَعَ رَسُولِ النَّبَوَةِ سَلِّمْ لِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ
فَإِذَا رَكَعُوا وَلَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ مِنَ
الرُّكُوعِ فَقَالَ سَعِيدُ الْمَقْبَرِيُّ مَحْمَدُهُ لَمْ يَنْزَلْ
فِيهِ أَحَدٌ ثُرَّاهُ فَدَوْضَعَ وَجْهَهُ فِي
الْأَرْضِ ثُمَّ يَتَبَعَّهُ.

430. Dari Ibnu Abu Awfa r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. bangkit dari ruku', beliau membaca: 'Sami' allahu liman hamidah. Allahumma rabbana laikal hamdu mil-ussamawati, wa mil-ul ardhi, wa mil-u ma syi' ta min syai-in ba'du.' (Maha Mengenang Allah pujian orang yang memuji-Nya. Wahai Allah, Tuhan kami! Untuk-Mulah pujian sepuh langit dan bumi, dan sepuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu).

٤٣٠ - عَنْ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ
النَّبَوَةِ سَلِّمْ لِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ إِذَا رَفَعَ نَظَرَهُ
مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ سَعِيدُ الْمَقْبَرِيُّ مَحْمَدُهُ لَمْ يَنْزَلْ
رَبُّكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَاوَاتِ وَمِنْ
الْأَرْضِ وَمِنْ مَا شَفَعَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَهُ.

431. Dari 'Abdullah bin Abi Awfa, katanya Nabi saw. membaca: "Allahumma lakal hamdu mil-us samawi, wa mil-ul ardhi, wa mil-u ma syi' ta min syai-in ba'du. Allahumma thahhirni bits tsalji wal baradi, wal ma-il baradi. Allahumma thahhirni minadz dzunubi wal khathaya kama yunaqqats tsawbul abyadhu minal waskhi." (Wahai Allah! Sucikanlah aku dengansalju, air es, dan air dingin. Wahai Allah! Suciakanlah aku dari segala dosa dan kesalahan, sebagaimana kain putih dicuci orang dari kotoran).

٤٣٢ - عَنِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرَى قَالَ
كَانَ رَسُولُ النَّبَوَةِ سَلِّمْ لِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ إِذَا
رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ رَبُّنَاكَ الْحَمْدُ
مِنْ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِنْ مَا شَفَعَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ أَهْلِ النَّسَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ
مَا قَالَ الْعَبْدُ وَلَكُنَّا لَكَ عَبْدٌ اللَّهُمَّ لَا إِلَهَ
لَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَلَا مُعْلَمٌ لِمَا مَنَّتْ وَلَا يَنْعَنْ
وَالْعَجَزُ مِنْكَ الْجَدُّ.

68) Wahai Tuhan kami! Untuk-Mu sajalah segala puji sepuh langit dan bumi, dan sepuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu. Wahai pemilik pujian dan kebesaran kehormatan! Tepat sekali pengakuan hamba-Mu, dimana kami semua adalah hamba-hamba-Mu. Ya, Allah! Tidak ada yang sanggup menghalangi pemberian-Mu, dan tidak ada pula yang sanggup memberikan apa yang Engkau tahan. Dan tidak ada gunanya kekuasaan, kebesaran dan kemewahan seseorang terhadap tindakan-Mu.

Terlarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud

433. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. membuka tirai (kamarnya ketika beliau sakit akan meninggal), padahal ketika itu jamaah sedang shalat berjamaah diimami Abu Bakar. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya tidak ada lagi wahyu kenabian yang ketinggalan yang harus kusampaikan, kecuali mimpi baik seorang muslim. Ketahuilah! Aku dilarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud. Agungkanlah Allah 'Azza wa Jalla di dalam ruku', dan perbanyaklah doa di dalam sujud, pasti doamu diperkenankan Allah swt."

٤٣٣ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ قَالَ كَشَفَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
السَّتَّارَةَ وَالنَّاسُ مُصْحَفٌ خَلَفَ لِي
بِكُرْبَرْ فَقَالَ إِنَّهَا النَّاسُ إِنَّهَا لَمْ يَبْقَ مِنْ
مُبَيْتَرَاتِ النَّبِيَّ إِلَّا الرُّؤْيَا الْمَالِكَةُ
يَرَاهَا إِلَّا إِلَّا أُوْتَرَى لَهُ الْأَوْافِ
يُهِبَتْ إِنَّ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ رَأَكَ حَادُّ
سَاجِدًا فَإِمَامُ الرُّكُعِ فَعَظِمُوا فِيهِ
الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا السُّجُودُ
كَانَتْ شَهِدًا فِي الدُّعَاءِ فَقَمَنَ إِنَّ
يُسْتَجِابَ لَكُمْ".

434. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Aku dilarang Rasulullah saw. membaca (Qur'an) dalam ruku' dan sujud."

٤٣٤ - عَنْ عَلَيِّي بْنِ أَبِي طَلَبٍ قَالَ
نَهَيَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِنَّ أَقْرَأَ رَأَكُمَا أَوْ سَاجِدَا.

435. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Sedekat-dekat seorang hamba kepada

٤٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَبَ مَا

يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثَرُ
الدُّعَاءَ.

٤٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي
سُجُودِهِ وَالثَّمَمِ أَغْفِرْ لِي دَيْنِي كُلَّهُ
وَذَهَّ وَجْهِي وَأَوْلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَيْهِ
وَبِسْرَهُ.

٤٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْتُرُ
أَنْ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ وَسَجَانِكَ
اللَّهُمَّ رَبِّنَا وَرَحْمَنُوكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِي يَسْأَلُ الْقُرْآنَ.

٤٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذَ
نَزَلَ عَلَيْهِ إِذَا أَبْجَادَ نَصْرَاللَّهِ وَالْفَتحِ
يُصْلِي صَلَادَةً إِلَّا دُعَا أَوْ قَالَ فِيهَا

dalam ruku' dan sujudnya: "Subhanaka rabbi wa bihamdika Allahummagh-firli". (Maha suci Engkau wahai Tuhanmu, lagi Maha Terpuji, Wahai Allah, ampunilah aku).

439. Dari Ibnu Juraij r.a., katanya dia bertanya kepada 'Atha'. "Apa saja yang anda baca ketika ruku'" Jawab 'Atha', "Subhanaka wa bihamdika la ilaha illa anta." (Maha Suci Engkau lagi Maha Terpuji. Tidak ada Tuhan yang kusembah selain Engkau). Lalu Ibnu Abi Mu'aikah mengabarkan kepadaku, yang katanya dari 'Aisyah r.a., "Pada suatu malam aku kehilangan Nabi saw. Kukira beliau tentu pergi kepada isterinya yang lain. Lalu aku meraba-raba, kiranya beliau sedang ruku' atau sujud barangkali, sedang membaca: "Subhanaka wa bihamdika la ilaha illa anta." (Maha Suci Engkau lagi Maha Terpuji. Tidak ada Tuhan yang kusembah melainkan hanya Engkau). Lalu kataku, "Demi Allah! Aku mengira Anda pergi kepada isteri Anda yang lain."

**سُبْحَانَكَ رَبِّي وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ
أَغْفِرْ لِي.**

٤٣٩ - عَنْ أَبْنَى جَرَيْجِ قَالَ قَاتَ
لِعَطَاءَ كَيْفَ تَقُولُ أَنْتَ فِي الرُّكُوعِ
قَالَ أَمَا سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لِلَّهِ
إِلَّا أَنْتَ فَأَخْبَرَنِي أَنِّي مُلَكِّةٌ عَنْ
عَائِشَةَ قَالَتْ أَفْقَدْتِ السَّيِّدَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لِيَلَّةٍ فَلَمَّا
أَنَّ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَعَسَتْ
شَرْجَعَتْ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ
يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لِلَّهِ إِلَّا
أَنْتَ فَقْلَتْ يَا إِنْتَ وَأَنِّي لَنِي شَانِ
وَلَنِكَ لَنِي آخِرَ.

440. Dari Abu Hurairah r.a., dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu malam aku kehilangan Rasulullah saw. di tempat tidur. Lalu aku meraba-raba, maka terabalah olehku kedua tumit beliau sedang ditegakkan-nya. Ketika itu beliau berada dalam

٤٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ فَقَدَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِيَلَّةٌ مِّنَ الْقِرَاشِ فَالْتَّسَمَّ
فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمِيَّهِ وَهُوَ

masjid, sedang membaca: "Allahumma a'udzu biridhaka min sakhatika wa bimua'afatika min uqubatika, wa a'udzu bika minka. La uhshi tsana-an 'alaika, anta kama atsnaita 'ala nafsika." (Wahai Allah! Aku berlindung dengan ridha-Mu dari murka-Mu, dan dengan kemaafan-Mu dari siksa-Mu, dan aku berlindung dengan-Mu dari-Mu. Tidak kuhingga-hinggakan pujian atas-Mu, sebagaimana Engkau memuji diri-Mu).

441. Dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Syikhkhir r.a., bahwa 'Aisyah mengabarkan kepadanya, katanya Rasulullah saw. membaca dalam ruku' dan sujud: "Subbuhan quddusun ⁶⁹) rabbul malaikati war ruh." (Maha Suci Allah, Tuhan segala malaikat dan ruh).
**٤٤١ - عَنْ مُطَهَّرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الشَّيخِيرِ أَنْ عَائِشَةَ نَبَاتَهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ
فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبُّوحٌ فَدُوسٌ
رَبُّ الْلَّاءِكَةِ وَالرُّوحِ .**

442. Dari Ma'dan bin Abi Thalhah al-Yamuri r.a., katanya: "Aku bertemu dengan Tsabban, maula Rasulullah saw., lalu aku bertanya kepada

**٤٤٢ - عَنْ مَعْدَانِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ
الْيَعْرِيِّ قَالَ لَقِيَتْ مُؤْبَانَ مَوْلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ**

69) *Subbuhan*, maha suci Allah dari segala sifat rendah, syirik dan segala yang tak pantas bagi ketuhanan.

Quddusun, maha suci Allah dari segala sifat yang tak pantas bagi Maha Pencipta.

nya: "Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang apabila kuamalkan, aku masuk surga karenanya." Dia tidak menyahut, sehingga permintaanku itu kuulang sampai tiga kali. Akhirnya dia menjawab, "Aku pernah pula menanyakan kepada Rasulullah saw. seperti pertanyaan kamu itu. Maka jawab beliau, "Perbanyaklah sujud kepada Allah, karena sesungguhnya apabila engkau sujud satu kali, Allah mengangkatmu satu derajat dan menghapus satu dosa daripadamu." Kata Ma'dan, "Kemudian aku bertemu dengan Abu Darda', lalu kutanyakan pula kepadanya. Maka jawabnya sama dengan jawaban Tsauban kepadaku."

فَقُلْتُ أَخْيَرُ فِي بَعْدِ أَعْمَلِي يَدْخُلُنِي اللَّهُ بِوَجْهِهِ أَوْ قَالَ فَقُلْتُ يَا حَسَنَتْ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ فَسَكَتْ ثُمَّ سَأَلَتْهُ فَسَكَتْ ثُمَّ سَأَلَتْهُ ثَالِثَةً فَقَالَ سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَلَيْكَ يَكْثُرُ الْسُّجُودُ لِلَّهِ فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سُجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً قَالَ مَعْذِنْ ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا الدَّرَّةِ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ لِي مِثْلُ مَا قَالَ لِي نُوَبَّانُ .

443. Dari Rabi'ah bin Ka'ab Al Asy'ami r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku bermalam bersama Rasulullah saw., maka kubawakan entuk beliau air wudhuk dan untuk keperluan lain-lainnya." Beliau bersabda kepadaku, "Tanyakanlah kepadaku apa yang hendak kamu tanyakan." Jawabku, "Aku berharap semoga aku dapat menemaninya anda kelak di surga. (Apakah yang harus kulakukan?)" Tanya beliau, "Masih adakah yang lain?" Jawabku, "Hanya itu saja, ya Rasulullah." Sabda beliau, "Kalau begitu, tolonglah aku untuk dirimu memperbanyak sujud."

٤٤٣ - عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ كَعْبِ الْأَسْكَنِيِّ قَالَ كُنْتُ أَبْيَثُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ بِوَصْوَرِهِ وَحَاجِتِهِ فَتَالَ لِي سَلْ فَقُلْتُ أَسْأَلُكَ مَرَأْفَتِكَ فِي الْجَنَّةِ قَالَ أَوْغَيْرَ ذَلِكَ فَلَمْ يَهُوَ ذَلِكَ قَالَ فَأَعْنَتِي عَلَى تَقْسِيكَ يَكْثُرُ الْسُّجُودُ .

444. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku diperintahkan sujud dengan tujuh anggota dan tidak dibolehkan melapisinya dengan rambut atau dengan pakaian, yaitu: (1) Kening dan hidung, (2) dua tangan, (3) dua lutut, dan (4) dua ujung kaki."

٤٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْرَتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَ وَلَا أَكْفُتُ الشَّعْرَ وَلَا الرِّيَابَ الْجَبَّهَ وَالْأَنْفَ وَالْيَدَيْنَ وَالرَّكَبَيْنَ وَالْقَدَمَيْنَ .

445. Dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang hamba sujud, maka sujud pula besertanya tujuh anggota tubuhnya, yaitu: muka, dua telapak tangan, dua lutut dan dua tumitnya."

٤٤٥ - عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَهَّرِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا سَجَدَ الْعَبْدُ سَجَدَ مَعَهُ سَبْعَةُ أَمْرَافٍ وَجْهٌ وَكَفَاهُ وَرُكْبَتَاهُ وَقَدَمَاهُ .

446. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Senturkanlah sujudmu! Jangan membenangkan dua siku seperti anjing (tidur)."

٤٤٦ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلَا يَبْسُطُوا هَذِهِمْ ذِرَاعَيْهِ إِنْسَاطَ الْكَبَّ .

447. Dari Al Barra' r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila engkau sujud, letakkan tela-

حَلَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَتْ

pak tanganmu, dan tinggikan kedua sikumu."

448. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Apabila Rasulullah saw. sujud, direnggangkannya kedua sikunya dari rusuk, sehingga kelihatan putih ketiaknya. Dan apabila beliau duduk antara dua sujud dan pada tasyahud awal, beliau duduk tenang di atas pahanya yang kiri."

فَضْعَ كَفَّيْكَ وَارْفَعْ مِرْفَقَيْكَ

٤٤٨ - عَنْ مَمْوُنَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ حَوْنَى بِيَدِهِ يَعْنِي جَنَاحَ حَقِّيْرَى وَصَنَعَ ابْطِلَيْهِ مِنْ وَرَائِهِ وَإِذَا قَعَدَ اطْمَانَ عَلَى فَخْزِنِ الْيُسْرَى.

449. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memulai shalat beliau dengan takbir. Sesudah itu beliau baca surat Al Fatihah. Apabila beliau ruku', kepalaanya tidak mendongak dan tidak pula terlalu menunduk, tetapi pertengahan (sehingga kepalaanya kelihatan rata dengan punggung). Apabila beliau bangkit dari ruku', beliau tidak sujud sebelum dia berdiri lurus lebih dahulu. Apabila beliau mengangkat kepala dari sujud (pertama), beliau tidak sujud (kedua) sebelum duduknya antara kedua sujud itu tepat benar lebih dahulu. Tiap-tiap selesai dua rakaat, beliau membaca Tah-

٤٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِحُ الصَّلَاةَ بِالْتَّكْبِيرِ ، وَأَلْقَاءَهُ بِالْمَدْحُورِ كِتَابَ الْعَالَمَيْنِ وَكَانَ إِذَا رَكِعَ لَمْ يُشْخُصْ رَأْسَهُ وَلَمْ يُصْبِبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِي قَابِلًا وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِي جَالِسًا وَكَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ رَكْعَتِيْنِ التَّسْجِيْةَ وَكَانَ

yat⁷⁰) sambil duduk menghimpit kaki kiri dan menegakkan kaki kanan. Beliau mlarang duduk seperti setan duduk atau seperti binatang buas duduk. Dan beliau menyudahi shalat dengan membaca salam."

يَقْرُشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَيَنْعِصِبُ رِجْلَهُ الْيَمِينِ وَكَانَ يَنْهَا عَنْ عَقْبَةِ الشَّيْطَانِ وَيَنْهَا أَنْ يَقْرُشَ الرَّجْلَ فِرَاعِيْهِ أَفْرَادَ السَّبْعِ وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ بِالتَّسْلِيمِ وَفِي رِوَايَةِ أَبِنِ سَعِيرٍ عَنْ أَبِي خَالِدٍ وَكَانَ يَنْهَا عَنْ عَقْبِ الشَّيْطَانِ .

٤٥٠ - عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَضَعَ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلَ مُؤْخِرَةِ الرَّحْلِ فَلْيُصْلِلْ وَلَا يَبْلِي مِنْ مَرَّ وَرَاءَ ذَلِكَ .

٤٥١ - عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا نَصْلِي وَالذَّوَابُ مُرَبِّيْنَ لَيْدِيْنَا فَذَكَرَ رَبِّنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مِثْلَ مُؤْخِرَةِ الرَّحْلِ

70) Tahiyat, membaca 'Attahiyyatul mubarakatush shalawatu

pancang (batas) di hadapanmu, maka apa yang lewat di balik pancang itu tidak akan mengganggu shalatmu."

كَوْنُ بَيْنِ يَدَيْ أَحَدٍ كَمْ لَا يَصُورُ
مَامِرَ بَيْنِ يَدَيْهِ.

452. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. pergi shalat 'Id, beliau menyuruh bawa sebuah tombak, lalu ditancapkannya di hadapannya. Kemudian beliau shalat menghadap ke arah tombak itu sedangkan orang banyak mengikut beliau di belakang."

٤٥٢ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ
يَوْمَ الْعِيدِ أَمْرَ بِالْحُرْبَةِ فَتَوَصَّنَ
بَيْنِ يَدَيْهِ فَيُصْلِي إِلَيْهَا النَّاسُ وَرَاءَهُ
وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ فَنَّ شَرَّ
أَخْتَذَهَا الْأَمْرَاءُ.

453. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. pernah melintangkan kendaraannya, kemudian beliau shalat menghadap ke arah kendaraan itu."

٤٥٣ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْرِيُ مِنْ رَاحِلَتِهِ وَهُوَ
يُصْلِي إِلَيْهَا.

454. Dari Abu Juhaiyah, dari bapaknya, katanya: "Aku mendatangi Nabi saw. di Makkah, ketika itu beliau berada di Abthah, dalam jubah merah terbuat dari kulit. Sekonyong-konyong Bilal datang membawakan air wuduk untuk beliau. Dari sisa air itu ada orang yang mendapatkannya dan ada pula yang hanya mendapat percikannya saja. Kemudian Nabi saw. keluar

٤٥٤ - عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْكَةً
وَهُوَ بِالْأَبْطَاحِ فِي قَبْرَةِ الْمَحْرَاءِ مِنْ
أَدَمَ قَالَ فَخَرَجَ بِلَالٌ بِوَمْوِئِهِ فَنَّ
كَثِيلٌ وَنَاصِحٌ فَأَلَّ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى

memakai pakaian merah. Seolah-olah masih kelihatan olehku bagaimana putihnya betis Nabi. Ketika Nabi saw. wuduk, Bilal adzan. Aku mengikuti gerak-gerik mulut Bilal berseru ke kanan dan ke kiri mengucapkan 'Hayya 'alash shalah, hayya 'alal salah'. Kemudian, Bilal menancapkan sebuah tongkat berujung besi, lalu Nabi saw. maju ke depan mengimami shalat qasar Zhuhur dan 'Ashar, masing-masing dua rakaat. Ketika Nabi sedang shalat, keledai dan anjing lewat di balik tongkat itu, tetapi Nabi saw. tidak mencegahnya. Selama dalam perjalanan itu Nabi senantiasa shalat qashar dua-dua rakaat hingga tiba kembali di Madinah."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ حَلَةُ حَمَراءُ
كَافِي أَنْظُرُ إِلَى بِيَاضِ سَاقِيَهُ قَالَ
فَتَوَسَّأَ وَذَنَبَ لِلَّالَّ قَالَ فَجَعَلَتْ لَتَبِعَ
فَاهُ هُنَّا وَهُنَّا يَقُولُ بَيْتَنَا وَشَمَّالَا
يَقُولُ سَيِّعَ عَلَى الصَّلَاةِ كَيْ عَلَى الْفَلَاجِ
فَلَمْ شَرِكْرَتْ لَهُ عَزَّزَهُ فَتَقَدَّمَ فَصَلَّى
الظَّهَرَ رَكْعَتِينَ بَعْدَ بَيْنِ يَدَيْهِ الرُّجَامَ
وَالْكَلْبُ لَا يَمْسُعُ شَمَّاصَيَ الْمَصْرِ رَكْعَتِينَ
شَمَّاصَ كَمْ يَرِلَ يَصْلِي رَكْعَتِينَ حَتَّى رَجَعَ
إِلَى الْمَدِينَةِ.

455. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika aku belum balig, aku pernah datang kepada Rasulullah saw. dengan mengendarai keledai betina. Waktu itu Rasulullah saw. sedang mengimami shalat orang banyak di Minu. Aku lewat di muka shaf, lalu pergi merumput. Kemudian aku masuk ke dalam shaf; ternyata tidak ada seorang pun yang menegurku atas tindakanku yang demikian itu."

٤٥٥ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلَتْ
رَاكِبًا عَلَى الْأَتَانِ وَلَمْ يَمْعِدْ قَدْنَاهَرَتْ
الْأَحْتَلَامُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَصْلِي بِالْمَاتَسِ بَعْدَ فَرَرَتْ بَيْنِ
يَدَيِ الصَّفِيفَ فَزَرَّلَتْ فَارَسَلَتْ الْأَتَانَ
تَرْقَعَ وَدَخَلَتْ فِي الصَّفِيفِ فَلَمْ يُنْكِرْ
ذَلِكَ عَلَى أَحَدٍ.

456. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, maka janganlah dibiarkan orang lewat di hadapanmu. Tolakkanlah dia se-dapat mungkin. Jika dia enggan, maka pukullah dia karena dia itu setan."

٤٥٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصْلِي فَلَا يَدْعُ أَحَدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَيْدَاهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ أَبْيَقَاتِهِ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ.

457. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, maka janganlah dibiarkan orang lewat di hadapanmu. Jika dia tidak mau di-larang, pukullah dia karena bersama-nya ada (setan) yang menemaninya."

٤٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصْلِي فَلَا يَدْعُ أَحَدًا بَيْنَ يَدَيْهِ فَإِنَّ أَبْيَقَاتِهِ فَإِنَّمَا هُوَ مَعَ الْفَرِيقَيْنَ

458. Dari Abu Juhaim r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ka-lau tahulah orang yang lewat di hadap-an orang shalat akan dosanya, niscaya maulah dia berdiri empat puluh (hari, atau bulan atau tahun) daripada lewat di hadapan orang yang sedang shalat."

٤٥٨ - عَنْ أَبِي جُهَيْمٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْيَعَمْ لِلَّارِبِينَ يَدَى الصَّلَوةِ مَا دَأَعَلَيْهِ لَكَنَّ أَنْ يَفِتَ أَرْبَعِينَ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمْرِبِينَ يَدَيْهِ

459. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Jarak antara tempat sujud Rasulullah saw. dengan

٤٥٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الْسَّعْدِيِّ قَالَ كَانَ بَيْنَ مُصْلِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْجَدَارِ هُمْ
الشَّاةُ.

460. Dari 'Abdullah bin Shamit r.a., dari Abu Dzar, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu hendak shalat, sebaiknya kamu membuat semacam pancang di hadapanmu yang dapat mengaling-alingi kamu sedang shalat. Jika aling-alings itu tidak ada di hadapanmu, dikuatirkan shalatmu akan putus oleh himar, atau oleh wanita dan anjing hitam (yang lewat di hadapanmu)." Aku bertanya, "Hai, Abu Dzar! Apakah bedanya anjing hitam dengan anjing merah atau anjing kuning?" Jawabnya, "Aku pernah pula menanyakan hal itu kepada Rasulullah saw., maka jawab beliau, anjing hitam itu setan."

٤٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ يُصْلِي فَإِنَّهُ يَسْرَةٌ إِذَا كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ أَخْرَقِ الرَّجُلِ فَإِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ أَخْرَقِ الرَّجُلِ فَإِنَّهُ يَقْطَعُ سَلَاتَةَ الْجَمَارَ وَالرَّأْةِ وَالْكَبَّ الْأَسْوَدِ فَلَمْ يَأْبَ أَذْرٌ مَا بَالَ الْكَبَّ الْأَسْوَدِ مِنَ الْكَبَّ الْأَخْرَقِ مِنَ الْكَبَّ الْأَصْفَرِ قَالَ يَا بْنَ أَخْرِي سَأَكُنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَكُنْ فَقَالَ الْكَبَّ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ.

461. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Yang memutuskan shalat ialah: wanita, himar dan anjing. Karena itu jag-"

٤٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْرَّأْةُ وَالْجَمَارُ وَالْكَبَّ وَ

lah shalatmu dengan meletakkan se-macam pancang (aling-aling)."

يَقِنُّ ذَلِكَ مِثْلُ مُؤْجِرَةِ الرَّحْمَلِ.

462. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa shalat malam, sedangkan aku tidur melintang di antara beliau dengan kiblat seperti jenazah melintang."

٤٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي مِنَ الظَّلَلِ وَأَنَا مُفْرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ كَعَرْضِ الْجَنَازَةِ.

463. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya: "'Aisyah menanya, 'Apa yang memutuskan shalat?' Jawab kami, 'Wanita dan himar!' Kata 'Aisyah, 'Apakah wanita itu sama dengan hewan? Aku sendiri sering tidur melintang seperti jenazah di hadapan Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat.'

٤٦٣ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةَ مَا يَقْطَلُ الصَّلَاةَ قَالَ فَعَلَنَا الْمَرْأَةُ وَالْحَمَارُ فَقَالَ شَلَّنَا لِلرَّاهْمَةِ لَدَابَّةً سُوْرَةً لَقَدْ رَأَيْتِنِي بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُفْرِضَةً كَعَرْضِ الْجَنَازَةِ وَهُوَ يَصْلِي

464. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku biasa tidur di hadapan Rasulullah saw., sedangkan kedua kakiku berada di arah kiblat beliau. Bila beliau sujud dicubitnya kakiku lalu kutarik. Apabila beliau berdiri, kulunjurkan pula kakiku kembali.

٤٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَنَا مُفْرِضَةً بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجْلَيِّ فِي قِبْلَتِهِ فَلَمَّا جَاءَهُ عَزَّزَنِي فَقَبَضَتْ رِجْلَيِّ وَلَذَا فَأَمَرَ بِذَلِكِهَا قَالَتْ وَالْبِيُوتُ يَوْمَئِذٍ

Ketika itu di rumah sedang tidak ada lampu."

لَيْسَ فِيهَا مَصَابِيحٌ.

465. Dari Maimunah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang shalat, aku biasa berada di dekat beliau, padahal aku sedang haid. Apabila beliau sujud, bajuinya sering kali mengenaiku."

٤٦٥ - عَنْ مَعْمُونَةِ زَوْجِ السَّيِّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي وَأَنَا حَدَّادَةُ وَأَنَا حَائِضٌ وَرَبِّهَا الصَّابِيَّ تُوبَهُ إِذَا سَجَدَ.

Shalat memakai satu helai kain

466. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., 'Bolehkah kami shalat memakai satu helai kain saja?' Jawab Nabi saw., 'Apakah semua kamu mempunyai dua helai kain?'

٤٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَادَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْصَلِي أَحَدَنَا فِي تُوبَ وَاجْسِدَ فَقَالَ أَوْ كُلُّكُمْ يَجْدِلُ تُوبَتِنَا.

467. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu shalat memakai sehelai kain saja, kalau kain itu tidak cukup menutupi kedua bahumu."

٤٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَصْلِي أَحَدٌ كُمْ فِي الشَّوَّافِ الْوَاجِدِ لِيَسَّ عَلَى قَبَضِيَّهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

468. Dari 'Umar bin Abu Salamah r.a., katanya: "Aku pernah me-

٤٦٨ - حَنَّ عَمَّرٌ فِي أَبِي سَلَمَةَ كَثِيرٌ

lihat Rasulullah saw. shalat di rumah Ummu Salamah memakai sehelai kain yang cukup lebar. Yaitu dengan cara menyelimutkan kedua ujung kain itu di atas kedua bahu beliau."

قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي فِي شَوَّبٍ وَاحِدٍ مُشَبِّلاً بِدِرْبِ بَيْتِ أُمِّ سَلَامَةَ وَاصْنَاعَاطَفِيْهِ عَلَى عَاتِقِيْهِ.

Bumi tempat sujud

469. Dari Abu Dzar r.a., dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya; "Ya, Rasulullah! Masjid manakah yang mula-mula dibangun di muka bumi ini?" Jawab Rasulullah saw., "Masjidil Haram!" Tanyaku, "Sesudah itu masjid apa?" Jawab beliau, "Masjidil Aqsha!" Tanyaku, "Berapa lamanya jarak antara kedua masjid itu dibangun?" Jawab beliau, "Empat puluh tahun. Dan di mana saja kamu berada, jika waktu shalat telah tiba, maka shalatlah (segera), karena bumi ini adalah masjid (tempat sujud)."

470. Dari Ibrahim bin Yazid At Taimi r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku membacakan Qur'an kepada bapaku di halaman masjid. Ketika aku membaca ayat sajadah, beliau sujud. Lalu aku bertanya kepada beliau, 'Mengapa ayah sujud di jalanan?'" Jawab beliau, "Aku mendengar Abu Dzar bercerita, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masjid yang mula-mula dibangun di muka bumi. Jawab Rasu-

لَهُ ٤٦٩ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ مَسْجِدٍ وَضَعَ فِي الْأَرْضِ أَوْ لَا ؟ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ. قُلْتُ شَرَائِيْهِ ؟ قَالَ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى. قُلْتُ كُرْبَيْيِهِمَا ؟ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً وَإِنَّمَا أَدْرَكْتُكَ الْمَلَكَ فَصِلْ هُنُوْ مَسْجِدٌ.

٤٧٠ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ يَزِيدِ التَّمِيمي قَالَ كُنْتُ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ عَلَى أَيِّ السَّدَّةِ فَلَمَّا قَرَأْتُ الصَّبْدَةَ سَجَدَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَتِ اسْتَسْجِدْ فِي الظَّرِيقِ قَالَ إِنِّي تَسْعَتُ أَبَا ذِئْرٍ يَقُولُ سَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوَّلِ مَسْجِدٍ

lullah saw., Masjidil Haram. Kemudian ditanyakannya pula, sesudah itu masjid apa lagi. Jawab beliau, Masjidil Aqsha. Kemudian ditanyakannya pula, berapa lama jarak antara keduanya dibangun. Jawab beliau, empat puluh tahun. Lalu beliau melanjutkan bicaranya: Kemudian seluruh bumi Allah adalah tempat sujud bagimu. Karena itu di mana saja kamu berada, jika waktu shalat telah tiba, maka shalatlah segera."

471. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku dikurniai Allah lima macam kurnia yang belum pernah dikurniakan-Nya kepada siapa pun sebelumku: (1) Setiap Nabi selainku, diutus khusus kepada kaumnya masing-masing. Sedangkan aku diutus kepada seluruh bangsa, baik yang berwarna merah maupun yang hitam. (3) Bagiku bumi suci bersih dan menjadi tempat sujud. Karena itu di mana saja seseorang berada dan waktu shalat telah tiba, dia boleh shalat di situ. (4) Aku dimenangkan Allah dengan perasaan gentar di hati musuh-musuhku yang berada sejauh sebulan perjalanan di hadapanku. (5) Aku diberi hak oleh Allah memberi syafa'at (pembelaan terhadap umatku kelak di hari kiamat)."

472. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kita diistimewakan Allah dari umat-

وَضَعَ فِي الْأَرْضِ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قُلْتُ كَمْ شَرَائِيْهِ قَالَ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ بَيْنَهُمَا ؟ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً وَهُنَّ لِلْأَرْضِ لَكَ مَسْجِدٌ فِيهِمَا أَدْرَكْتَكَ الصَّلَاةَ فَقِيلَ

٤٧١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِي قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَيْتُ حِسَابِيْ رَبِّيْهِ أَحَدَ قَبْلِ كَانَ كُلُّ نَبِيٍّ يَبْعَثُ إِلَيَّ فَوْهَمَ خَاصَّةً وَيُؤْتَى إِلَيْهِ أَخْرَى وَأَسْوَدَ وَأَحْمَرَ فِي الْقَنَاثِ وَلَمْ تَحْلِ لِأَخْدُوْ قَبْلِ وَجَعْلَتِ لِلْأَرْضِ طَبِيبَةً طَهُورًا وَمَسْجِدًا فَأَيْمَدَ رَجُلٌ أَدْرَكَهُ الصَّلَاةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَصَرَتْ بِالرَّغْبَ بَيْنَ يَدِيْ مَسِيرَةَ كُثُرٍ وَأَعْطَيْتُ الشَّفَاعَةَ.

٤٧٢ - عَنْ حَذِيفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعِنْنَا عَلَى

umat yang lain dengan tiga macam keistimewaan : (1) Shaf (barisan) kita diatur seperti shaf malaikat. (2) Bumi dijadikan seluruhnya bagi kita menjadi tempat sujud (shalat), dan tanahnya suci untuk kita gunakan apabila tidak ada air.”⁷¹⁾

النَّاسُ بِثَلَاثٍ جَعَلْتُ صُفُوفًا كَمَوْفٍ
الْمَلَائِكَةَ وَجَعَلْتُ لِلنَّارِ أَرْضًا مَسْيَحًا
وَجَعَلْتُ تِبْيَانًا طَهُورًا إِذَا الْمُخْدَرُ
لِلْأَمَاءِ وَذَكَرَ حَصْلَةَ الْأُخْرَى

473. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Aku diistimewakan Allah dari para Nabi yang lain dengan enam macam keistimewaan: (1) Aku dikurniai perkataan yang ringkas, tetapi padat berbobot (yakni Al Qur'an). (2) Aku dimenangkan Allah dengan perasaan gentar di hati musuh-musuhku. (3) Bagiku dihalalkan harta rampasan. (4) Bumi dijadikan suci bagiku dan menjadi tempat sujud. (5) Aku diutus kepada semua makhluk. (6) Aku penutup segala Nabi.

٤٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَعَنِّيْتُ عَلَى
الْأَنْبِيَاءِ سِتٌّ : اعْطَيْتُ جَوَامِعَ الْكَمِّ
وَنَصْرَتُ بِالرَّغْبَ وَأَحْلَتُ لِلْفَتَنَامُ
وَجَعَلْتُ لِلْأَرْضِ طَهُورًا وَمَسْجِدًا
وَأَرْسَلْتُ إِلَى الْخَلْقِ كَافَةً وَخَمْرَتِي
النَّبِيُّونَ .

474. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: “Aku diutus dengan perkataan-perkataan yang ringkas, tetapi mencakup (Al Qur'an); dan aku dimenangkan dengan perasaan gentar di hati musuh-

٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي
بِجَوَامِعِ الْكَمِّ وَنَصْرَتُ بِالرَّغْبَ وَ

71) Dalam hadis ini tidak disebutkan keistimewaan yang ketiga, karena Imam Muslim sengaja hendak menonjolkan keistimewaan kedua, yaitu bumi dengan tempat sujud. Imam Nasai menyebutkan sebagai yang ketiga, Ayat-ayat penghabisan Surat Al Baqarah, diturunkan kepada Nabi saw. dari perbendaharaan 'Arasy, dan belum pernah diturunkan kepada siapa pun sebelum beliau apalagi sesudahnya. (Syarah An Nawawi, 2 : 155)

musuhku; dan ketika aku tidur diberikan kepadaku kunci-kunci perbendaharaan bumi, lalu diletakkan di tangan-ku.”

بَيْنَا آنَا نَارِئُمُ أَتَيْتُ بِمَفَاتِيحِ حَرَائِنِ
الْأَرْضِ فَوُضْعَتِ فِي يَدِيَ .

475. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: ‘Ketika Rasulullah saw. baru tiba di Madinah, mula-mula beliau berhenti di bahagian atas, yaitu di perkampungan Bani 'Amr bin 'Auf. Beliau tinggal di sana selama empat belas malam. Kemudian beliau mengirim utusan kepada pemimpin-pemimpin Bani Najjar meminta mereka datang, lalu mereka datang dengan menyandang pedang. Kata Anas, ‘Seolah-olah masih terlihat olehku Rasulullah saw. di atas kendaraan beliau didampingi Abu Bakar, sedang para pemimpin Bani Najjar mengelilinginya di halaman Abu Ayyub.’ ‘Pada masa itu Rasulullah saw. shalat karena waktu shalat telah tiba, dan beliau shalat di kandang kambing. Kemudian beliau memerintahkan membangun masjid. Untuk itulah beliau mengundang para pemimpin Bani Najjar, sehingga mereka datang. Sabda Rasulullah saw., ‘Hai, Bani Najjar! Juallah kepadaku kebun anda ini!’ Jawab mereka, ‘Tidak! Demi Allah! Kami tidak akan meminta harga ganti rugi, melainkan hanya kepada Allah.’ Kata Anas di kebun itu ada pohon-pohon kurma, kuburan orang-orang musyrik, dan

٤٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ
فَنَزَلَ فِي عَلَى الْمَدِينَةِ فِي حِيٍ يَقَالُ لَهُمْ
بَنُو عَمْرٍ وَبْنُ عَوْفٍ فَاقَامَ فِيهِمْ أَرْبَعَ
عَشْرَةَ لَيْلَةً شَرَعَهُ أَرْسَلَ إِلَيْهِ الْمَلَائِكَ
الْجَنَّارِ فَجَاءُهُ أَمْتَقْلِيدِينَ بِسُيُوفِهِمْ قَالَ
فَكَافَ اتَّنْظَرَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَأَبْوَكَرِ رَفْهَهُ
وَمَلَائِكَةِ النَّجَارِ حَوْلَهُ حَتَّى الْقَيْنَاعَ
إِنِّي أَيُوبَ قَالَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي حَيْثُ ادْرَكَهُ
الصَّلَاةَ وَيَصْلِي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ شَرَعَ
إِنَّهُ أَمَرَ بِالصَّلَاةِ قَالَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ مَلَائِكَةُ
بَنِي النَّجَارِ فَجَاءُهُمْ فَقَالَ يَا بَنِي النَّجَارِ
ثَامِنُونِي بِعَابِطِكُمْ هَذَا قَالُوا إِنَّ اللَّهَ
نَطَّلَبُ ثَمَنَهُ إِلَيْهِ اللَّهُ قَالَ أَنْسٌ فَكَانَ
فِيهِ مَا أَقُولُ كَانَ فِيهِ غُلُولٌ وَقُبُورٌ

runtuhan bangun-bangunan. Karena itu Rasulullah memerintahkan supaya menebang pohon-pohon kurma, membongkar kuburan, dan meratakan runtuhan bangunan-bangunan itu. Sesudah itu mereka susun pohon-pohon kurma (menjadi bangunan) menurut arah kiblat, dan pintunya dibuat dari batu." Kata Anas selanjutnya, "Sambil bekerja mereka menyanyikan lagu-lagu antara lain: "Wahai Allah! Tidak ada kebaikan, melainkan kebaikan di akhirat. Karena itu tolonglah kaum Anshar dan kaum Muhajirin."

476. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah shalat di kandang kambing, sebelum masjid dibangun."

Kiblat

477. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Aku shalat bersama-sama Nabi saw. menghadap ke arah *Baitil Maqdis* selama enam belas bulan. Yaitu sehingga turun sebuah ayat dalam surat Al Baqarah: ".... dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya" (Al Baqarah : 144) Sesudah ayat itu turun, yaitu ketika Nabi saw. selesai shalat, ada seorang laki-laki anggota jamaah bepergian lewat sekelompok orang Anshar sedang shalat. Lalu dikabarkannya kepada mereka mengenai turunnya ayat tersebut. Karena itu,

الْمُشْرِكُونَ فَتَسْتَكْثِرُ وَبِالْخَرْبِ فَسُوِّيَتْ
قَالَ فَمَنْفَعُ النَّحْلِ قِبْلَةٌ وَجَعْلُوا عَصَادَتِهِ
جَمَارَةٌ قَالَ فَكَانُوا يَرْجُزُونَ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْهُمْ وَهُمْ يَقُولُونَ
اللَّهُمَّ إِنَّا لَأَخْيَرُ الْآخِرَةِ
فَانْصُرْ أَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ

٤٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي فِي مَرَاضِنِ
الْفَطَمِ قَبْلَ أَنْ يُبْنِيَ الْمَسْجِدَ.

٤٧٧ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ
صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ سَيَّةَ عَشْرِ شَهْرًا
حَتَّى تَرَأَتِ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقْرَةِ وَجِئْنَا
كُنْتُ فَوْلَادًا وَجُوهُهُ كُمْ شَطَرَهُ فَزَلَّتْ
بَعْدَ مَا صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ فَعَرَّبَ سَارِسَ مِنَ
الْأَنْصَارِ وَهُمْ يَصْلُوُنَ حَذَّرَهُمْ فَوَلَوْا

serta merta mereka memalingkan muka mereka ke arah *Bait* (Ka'bah)."

وَجُوهُهُمْ قَبْلَ الْبَيْتِ .

٤٧٨ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ
بَيْتِ الْمَقْدِسِ سَيَّةَ عَشْرِ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ
عَشْرَ شَهْرًا ثُمَّ صَرُّفَنَا خَوْلَ الْكَعْبَةِ .

٤٧٩ - عَنْ أَبْنِ عَمْرَ قَالَ بَيْنَمَا النَّاسُ
فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَقْبَلُهُ أَذْجَاءُهُمْ آتَ
فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَدَانُزْلَ عَلَيْهِ الْمِلَلَةُ وَفَدَ اُمَّرَانَ يَسْتَقْبِلُ
الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهُمْ وَكَانَتْ وَجُوهُهُمْ
إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ .

٤٨٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي حَوْلَ بَيْتِ
الْمَقْدِسِ فَزَلَّتْ « قَدْنَزِي تَقْبَلَ وَجْهَكَ
فِي السَّمَاءِ فَلَنُولِيَنَتْ قَبْلَةً تَرْضَاهَا
فَوَلَّ وَجْهَكَ شَطَرَ الْمَسْجِدِ الْحَامِرَ »
فَعَرَرَ رَجُلٌ مِّنْ يَقِنَ سَلَكَهُ وَهُمْ رَكُوعٌ

Bani Salamah. Didapatinya mereka sedang ruku' shalat Subuh raka'at pertama. Lalu dia berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya kiblat telah dirubah. Karena itu mereka berputar merubah kiblat mereka ke arah kiblat yang baru itu."

Terlarang membangun masjid di kuburan

481. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ummu Habibah dan Ummu Salamah menceritakan kepada Rasulullah saw. perihal gereja Nasrani yang pernah dilihatnya di Habsyah, di mana di dalamnya banyak terdapat patung. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kebiasaan mereka, apabila orang-orang saleh mereka meninggal dunia, lalu mereka buatkan masjid (tempat sujud/shalat/ibadat) dan patung orang-orang saleh itu di atas kuburan mereka. Perbuatan mereka itu adalah perbuatan orang-orang jahat di sisi Allah di hari kiamat kelak."

482. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sakit hampir meninggal, beliau bersabda: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani, karena mereka menjadikan kuburan Nabi-nabi mereka menjadi tempat shalat (masjid)." Kata 'Aisyah, "Kalauolah tidak kuatir kuburan Rasulullah saw. akan dijadikan orang menjadi tempat shalat, sudah tentu kuburan beliau dibuat di tanah lapang."

فِي صَلَاةِ الظَّهِيرَةِ وَقَدْ صَلَوْا رَكْعَةً فَنَادَى
الْأَكْلَانَ النَّبِيلَةَ قَدْ حَسُولَتْ فَالْأُوكَاهُمْ
عَوْلَ الْقِبْلَةِ .

٤٨١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَمْرَ حَبِيبَةَ وَامْ
سَلَةَ ذَكْرَتَا كِنِيسَةَ رَأَيْتُهَا لِلْجَبَشَةِ
فِي هَاتِنَاسَاوِيْرِ مَوْلَى الشَّوَّحَ كَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ كَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَمَ إِنَّ أَوْلَيَنَ اذْكَارَنَ فِيهِمُ الرَّجُلُونَ
الصَّالِحُونَ فَمَاتَ بِسَوْاعِدِيْ قَبْرِهِ مَتَّهِمًا
وَصَوْرَوْافِيهِ تِلْكَ الصُّورَ أَوْلَئِكَ شَرَارُ
الْخُلُقِ عِنْدَ اللَّهِ يوْمَ الْقِيَامَةِ .

٤٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ كَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فِي مَرْضِنِهِ
الَّذِي لَمْ يَكُنْ مِنْهُ لِعَنِ اللَّهِ الْيَعْوُدُ وَ
النَّصَارَى اتَّخَذُوا قَبُورَ النَّبِيِّيْنَ مَسَاجِدَ
مَسَاجِدَ قَالَتْ فَلَوْلَا ذَلِكَ ابْرَرَ قَبْرَهُ
عَيْرَانَهُ خَشِيَ أَنْ يَتَخَذَّ مَسَاجِدًا .

Keutamaan membangun masjid

483. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani, karena mereka menjadikan kubur Nabi-nabi mereka menjadi masjid (tempat sujud/shalat atau ibadat)."

٤٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَلِّ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ ، لِعَنِ اللَّهِ الْيَعْوُدُ
وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قَبُورَ النَّبِيِّيْنَ مَسَاجِدَ .

484. Dari Jundab r.a., "Lima hari sebelum Rasulullah saw. meninggal, aku mendengar beliau bersabda : Aku tidak hendak mengambil salah seorang kamu menjadi sahabat karibku, karena Allah telah mengambilku jadi sahabat seperti Ibrahim. Kalauolah aku dibolehkan mengambil sahabat karib di antara umatku, tentu kuambil Abu Bakar. Ketahuilah! Sesungguhnya umat yang sebelum kamu, mengambil kuburan para Nabi dan orang-orang saleh mereka jadi masjid. Karena itu, sekali-kali jangan kamu ambil kuburan menjadi masjid. Aku sungguh melarang kamu berbuat demikian."

٤٨٤ - عَنْ جُنْدَبَ قَالَ سَيَغُثُ النَّبِيَّ
سَلَّمَ أَنَّهُ طَلَبَ وَسَلَمَ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ
رَعْمَانَ وَهُوَ يَهْنُوُلُ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ أَنَّ
يَكُونَ لِي وَنِكْرَ خَلِيلٍ فَلَمَّا تَعَالَ
قَوْا اتَّخَذَنِي خَلِيلًا كَمَا اتَّخَذَ إِبْرَاهِيمَ
خَلِيلًا وَلَوْكَنْتُ مُسْجِدًا مِنْ أَمْقَى خَلِيلًا
لَا تَخَذَنِي أَبَابِكْرَ خَلِيلًا الْأَوَّلَ مَنْ
كَانَ قَبْلَكُمْ كَانُوا يَتَخَذِّدُونَ قَبُورَ
أَنْبِيَاءِهِمْ وَصَالِحِيهِمْ مَسَاجِدَ الْأَفَلَا
تَتَخَذِّدُ وَالْقَبُورُ مَسَاجِدَ إِنِّي أَنْهَاكُمْ
عَنْ ذَلِكَ

Keutamaan membangun masjid

485. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., dia berujar kepada orang banyak ketika membangun masjid Rasulullah saw.: "Sekarang kamu telah banyak.

٤٨٥ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ عَنْ
قَوْلِ النَّاسِ فِي مَرْجِنِينَ بَنَى مَسَجِدَ الرَّسُولِ
سَلَّمَ أَنَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اتَّكَرَ قَدْ كَفَرَ

Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Siapa yang membangun masjid karena Allah, niscaya Allah membuatkan pula baginya rumah di surga.'

وَلَقَنِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ بَنِي مُحَمَّدٍ أَنَّهُمْ تَعَالَى قَالَ بَكَرٌ حِسْبَتْ أَنَّهُ قَالَ يَسْتَغْفِرُ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ بَنِي اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

486. Dari Muhammad bin Labid r.a., katanya 'Usman bin 'Affan bermaksud hendak merombak masjid, tetapi dicegah oleh orang banyak. Mereka lebih suka membiarkan masjid itu sebagaimana adanya. Maka berkata 'Usman bin 'Affan, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah membuatkan pula baginya (rumah yang mulia) di surga seperti masjid itu."

Meletakkan tangan di lutut

487. Dari Al Aswad dan 'Alqamah r.a., keduanya bercerita: "Kami mendatangi 'Abdullah bin Mas'ud di rumahnya. Lalu dia bertanya, "Apakah mereka itu shalat di belakangmu?" Jawab kami, "Tidak." Katanya, "Bangunlah, mari shalat!.. Dia tidak menyuruh kami adzan dan qamat. Lalu kami berdiri di belakangnya. Kemudian ditariknya tangan kami, lalu masing-masing kami ditempatkannya di sebelah kanan dan kirinya. Ketika ruku', kami meletakkan tangan kami di lutut, tetapi 'Abdullah memukul-

٤٨٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَبِيدٍ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَانَ أَرَادَ بَنَاءَ السَّجِيدِ فَكَرِهَ النَّاسُ ذَلِكَ فَأَحْبَبُوا إِنْ يَدْعُهُ عَلَى هَيْئَتِهِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ بَنِي مُحَمَّدٍ أَنَّهُمْ بَنِي اللَّهِ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ مُثَلٌهُ.

٤٨٧ - عَنْ الْأَسْوَدِ وَعَلْقَمَةَ قَالَا أَتَيْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ فِي دَارِهِ فَقَالَ أَصْلَى هُوَ لَأُوكَلُوكُمْ؟ فَقَلَّنَا لَا. قَالَ فَقُومُوا فَصَلَوَافَكُمْ يَأْمُرُنَا بِإِذْكَرِنَا وَلَا إِقْامَةَ قَالَ وَذَهَبْنَا لِنَقُومُ بِخَلْفَهُ فَأَخَذَ بِأَيْدِينَا فَجَعَلَ احْدَنَا عَنْ يَمِينِهِ وَالْأَخَرَ عَنْ شَمَائِلِهِ قَالَ فَلَمَّا كَانَ رَكْنَارَكَعَ وَصَعَنَا أَيْدِينَا عَلَى رُكُنَاقَالَ فَضَرَبَ

أَيْدِينَا وَطَبَقَ بَيْنَ كَفَيْهِ ثُمَّ أَخْلَهَا بَيْنَ فَخَذَيْهِ قَالَ فَلَمَّا أَصْلَى قَالَ إِنَّهُ سَتَكُونُ عَلَيْهِ حُكْمُ أُمَّرَاءِ يُوَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ مِيقَاتِهَا وَتَخْنَقُونَهَا لِلشَّرِقِ لِلْوَقِيْ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ قَدْ فَعَلُوا ذَلِكَ فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا وَاجْعَلُوا أَصْلَاكُمْ مَعْهُمْ سُبْحَانَهُ وَإِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةَ فَصَلُّوا جَمِيعًا وَإِذَا كُنْتُمْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَلَمْ يُؤْمِنُكُمْ أَحَدُكُمْ وَإِذَا كُنْتُمْ أَحَدُكُمْ وَلَمْ يُؤْمِنُكُمْ فَلَمْ يُؤْمِنُكُمْ فَلَمْ يُؤْمِنُكُمْ وَلَيُطْبِقُ بَيْنَ كَفَيْهِ فَلَكَانِي أَنْظَرْتُ إِلَيْهِ خِتَالَ فِي أَصْبَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَاهُمْ .

٤٨٨ - عَنْ عَلْقَمَةَ وَالْأَسْوَدِ أَمْمَا دَخَلَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ أَصْلَى مِنْ خَلْفِهِ قَالَ أَنْتُمْ فَقَامَ بِيَمِينِهِ وَجَعَلَ أَمْدَهُ عَنْ يَمِينِهِ وَالْأَخَرَ عَنْ شَمَائِلِهِ ثُمَّ رَكَعَنَا فَوَصَعَنَا أَيْدِينَا عَلَى رُكُنَاقَالَ فَلَمَّا كَانَ رَكْنَارَكَعَ ثُمَّ طَبَقَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَثُمَّ جَعَلَهَا بَيْنَ

dua tapak tangan, lalu diletakkan di antara kedua pahanya. Setelah selesai shalat dia berkata, "Beginilah dilakukan Rasulullah saw." ⁷²⁾

489. Dari Mush'ab bin Sa'ad r.a., katanya: "Aku shalat di samping bapakku, dan kuletakkan kedua tanganku antara kedua lututku. Lalu kata bapakku, "Letakkan kedua tanganmu di atas kedua lutut. Tetapi pada kali yang lain kulakukan pula seperti semula. Maka dipukulnya tanganku sambil berkata, "Kami dilarang Rasulullah seperti ini, dan disuruhnya meletakkan telapak tangan di atas lutut."

490. Dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Aku shalat di samping bapakku. Ketika ruku', kuperlengkap jari-jari tanganku dan kuletakkan di antara kedua lutut, maka dipukulnya tanganku. Setelah selesai shalat bapak berkata, "Mulanya kami perbuat memang begitu. Tetapi kemudian disuruh Nabi saw. meletakkannya di atas lutut."

72) Menurut mazhab kami dan mazhab seluruh ulama, bahwa adalah sunat meletakkan kedua telapak tangan di atas kedua lutut, dan makruh mempertemukan kedua telapak tangan. Kecuali Ibnu Mas'ud dan dua shahabatnya Alqamah dan Alaswad. Mereka mengatakan mempertemukan kedua telapak tangan adalah sunat. Karena tidak sampai kepada mereka hadits nasikh yaitu hadits Sa'ad bin Abi Waqqash (dua hadits berikut ini). (Syarah An Nawawi II : 166).

فَيَخْذِيْهُ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ حَكَّنَا فَحَلَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

٤٨٩ - عَنْ مُصْبِّعِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ
صَلَّيْتُ إِلَى جَبَّابٍ أَبِي قَالَ وَبَعْدَلَتْ يَدِي
بَيْنَ رُكْبَتَيْكَ قَالَ لِي أَبِي اسْتَرْبْ بِكَفِيكَ
عَلَى رُكْبَتَيْكَ قَالَ شَدَّ فَعَلْتُ ذَلِكَ مَرَّةً
أُخْرَى فَضَرَبَ يَدِيَ وَقَالَ إِنَّا نَهِيْنَا عَنْ
هَذَا وَأَمْرَنَا أَنْ تَخْرُبَ بِالْأَكْفَنِ عَلَى الرُّكْبَ

٤٩٠ - عَنْ مُصْبِّعِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي
وَقَائِمٍ قَالَ صَلَّيْتُ إِلَى جَبَّابٍ أَبِي فَلَمَّا
رَكَعْتُ شَبَّكْتُ أَصَابِعِي وَجَعَلْتُهَا بَيْنَ
رُكْبَتَيْكَ فَضَرَبَ يَدِيَ قَدَّ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ قَدَّ
كَنَّا نَفْعَلُ هَذَا هُمُّ أَمْرَنَا أَنْ تَرْفَعَ إِلَى
الرُّكْبَ.

Duduk di atas kedua tumit

491. Dari Thawus r.a., katanya: "Kami bertanya kepada Ibnu 'Abbas mengenai hukum duduk di atas kedua tumit. Jawab Ibnu 'Abbas, "Hukumannya sunat." Kata kami, "Kami lihat janggal orang duduk seperti itu." Jawab Ibnu 'Abbas, "Tetapi, begitulah sunnah Nabi saw."

Jangan bercakap-cakap

492. Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulami, katanya: "Ketika aku sedang shalat bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba ada orang bersin. Lalu kuucapkan 'Yarhamukallah' (Semoga Allah memberi Anda rahmat). Karena itu seluruh jamaah menujukan pandangannya kepadaku. Aku berujar, "Aduh, ibu! Mengapa anda semua menengok kepadaku?" Mereka bahkan menepuk paha mereka. Setelah itu barulah aku tahu bahwa mereka menyuruhku diam. Tetapi aku telah diam. Tatkala Nabi saw. telah selesai shalat, — Demi Allah! Aku belum pernah bertemu dengan seorang guru yang sepandai beliau mengajar — Demi Allah! Beliau tidak mengasariku, tidak memukul dan tidak memakuki. Beliau bersabda, "Sesungguhnya tidak pantas bercakap-cakap dalam shalat; karena shalat itu ialah tasbih, takbir dan membaca Qur'an."

٤٩١ - عَنْ طَاؤُسٍ يَقُولُ فَلَنَّا لَابِنِ
عَبَّاسٍ فِي الْأَفْعَادِ عَلَى الْقَدْمَيْنِ فَقَالَ
هِيَ السُّنَّةُ فَقَلَّ نَاهٌ إِنَّا لَغَرَّاهُ جَنَاءُ
بِالرَّبِيلِ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ بَلْ هِيَ سُنَّةُ
شَيْخَنَاهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

٤٩٢ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ
السُّلْطَانِيِّ قَالَ بَيْنَا أَنَا أَصْلِي مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ
عَنِ التَّوْرُمِ فَقَلَّتْ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَرَمَّا فِي
الْقَوْمِ بِأَبْهَارِهِ فَعَلَّتْ وَأَنْكَلَ أَهْيَاهَ
مَا شَانَهُ تَنْظُرُونَ وَنَدَى لِلْجَمْلَوَابِضُورُونَ
يَا يَدِيْهِمْ عَلَى أَنْ خَادِهِ فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ
يَصْبِعُونَنِي لِكُوْنِي سَكَتْ فَلَمَّا أَصْلَيَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَّ
هُوَ وَأَقْبَلَ مَارِيَتْ مَعْصِيَةً قَبْلَهُ وَلَآبْعَدَهُ
أَحْسَنَ تَعْلِيْمَيْهِ فَوَاطَّقُومَا كَمِّيْ
وَلَا مُتَرَبِّيْ وَلَا شَمَّيْ قَالَ إِنَّ هُنَّا
الْمُبَلَّةُ لَا يَصْلَحُ فِيمَا شَانَهُ مِنْ كَلَامِ
النَّاسِ إِنَّمَا هُوَ التَّسْبِيْحُ وَالْكَبِيرُ وَقِرَاءَةُ
الْقُرْآنِ .

493. Dari Abdullah r.a., katanya: "Kami memberi salam kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat, lalu beliau menjawab salam kami itu. Tetapi tatkala kami kembali dari Raja Najasyi, kami memberi salam pula kepada beliau ketika beliau sedang shalat. Beliau tidak menjawab salam kami itu. Lalu kami tanyakan kepada beliau, "Dahulu kami memberi salam kepada anda ketika anda sedang shalat, anda menjawab salam kami. Tetapi sekarang kenapa tidak?" Jawab beliau, "Sesungguhnya dalam shalat harus ada suatu kesibukan yang sungguh-sungguh (khusyu')."

٤٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَسْلِمُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
فِي الصَّلَاةِ فَرَدَ عَلَيْنَا فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ
عِنْدِ الْجَبَابِشِيِّ سَلَّمَنَا عَلَيْهِ فَلَمَّا يَرَدَ
عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنَّا نَسْلِمُ
عَلَيْكَ فِي الصَّلَاةِ فَرَدَ عَلَيْنَا فَقَالَ
إِنَّ فِي الصَّلَاةِ شُغْلًا .

494. Dari Zaid bin Arqam r.a., katanya: "Dahulu kami bercakap-cakap dalam shalat. Seorang laki-laki bercakap-cakap dengan teman di sampingnya, sehingga turun ayat: Shalatlah kamu karena Allah dengan khusyu'." (Al Baqarah : 238). Lalu kami disuruh diam, dilarang bercakap-cakap.

٤٩٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كُنَّا
نَتَكَبَّرُ فِي الصَّلَاةِ بِكَلِمَ الرَّجُلِ صَاحِبِهِ
وَهُوَ إِلَى جَنَبِهِ فِي الصَّلَاةِ حَقِّ نَزَّلَتْ
« وَقَوْمُوا لَهُ قَارِنِينَ » فَأَمْرَنَا
بِالسُّكُوتِ وَنَهَيْنَا عَنِ الْكَلَامِ .

495. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah mengutusku untuk suatu urusan. Setelah aku kembali, kudapati beliau sedang shalat. Lalu aku memberi salam kepada beliau, maka beliau hanya memberi isyarat kepadaku. Setelah selesai shalat, beliau memanggilku.

٤٩٥ - عَنْ جَابِرِ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْنَى لِحَاجَةٍ
ثُمَّ أَدْرَكَهُ وَهُوَ سَرِيرٌ قَالَ فَتَبَّاهَ
يَضْلِلُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَأَشَارَ إِلَيْ فَمَّا
فَرَغَ دُعَائِنِ فَقَالَ إِنَّكَ سَلَّمَتْ آتَيْتَ

Sabda beliau, "Tadi engkau memberi salam kepadaku, padahal aku sedang shalat."

وَإِنَّا أَصْلَىٰ وَهُوَ مُوْجَهٌ جَيْسِئَنِ قِبَلَ
الشَّرِيقِ .

Mengutuk setan dan ta'awwudz

496. Dari Abu Darda' r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. sedang shalat, kami mendengar beliau membaca: 'A'udzu billahi minka' (Aku berlindung dengan Allah dari kejahanatmu). Kemudian beliau membaca pula: 'Al'anuka bila'narillah' (tiga kali) (Aku kutuk engkau dengan kutukan Allah) sambil beliau menjangkaukan tangannya seperti orang hendak menerima sesuatu. Ketika telah selesai shalat kami bertanya, "Ya, Rasulullah! Tadi dalam shalat kami mendengar anda membaca sesuatu yang belum pernah kami dengar anda baca sebelumnya, dan kami lihat anda menjangkaukan tangan anda." Jawab Rasulullah saw., "Tadi musuh Allah iblis datang membawa obor menyala hendak dilemparkannya ke mukaku. Lalu kubaca: 'A'udzu billahi minka.' (tiga kali) (Aku berlindung dengan Allah dari kejahanatmu). (3 X). Kemudian kubaca pula: 'Al'anuka bila'narillahit tamimah salam ya sta'khir' (tiga kali) (Kukutuk engkau dengan kutukan Allah yang sungguh-sungguh, sehingga engkau celaka seketika) (3 X). Sesudah itu aku bermaksud hendak mengikatnya. Demi Allah, kalaualah bukan karena doa saudara kami Sulaiman, tentu dia akan terikat

٤٩٦ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسِعْنَاهُ يَمْوُلُ
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ ثُمَّ قَالَ الْعَنْكُلُ
بِلْعَنَّةِ اللَّهِ ثَلَاثًا وَبِسَطَيْدَةِ كَانَهُ
يَسْتَأْوِلُ شَيْئًا فَلَمَّا فَرَغَ مِنَ الصَّلَاةِ
قُلْنَا يَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ سَعْنَاكَ تَقْوَى
فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا لَمْ سَمِعْتَ تَقُولُهُ
قَبْلَ ذَلِكَ وَرَأَيْنَاكَ بَسَطْلَتْ يَدَكَ قَالَ
لَنَّ عَذَّ وَاللَّهُ أَلْيَسْ جَاءَ بِشَهَابٍ مِنْ نَارِ
لِيَجْعَلَهُ فِي وَجْهِنَّمِ فَقُلْنَا أَعُوذُ بِاللَّهِ
مِنْكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ قُلْنَا الْعَنْكُلُ
بِلْعَنَّةِ اللَّهِ ثَالِثَةً فَلَمْ يَسْتَأْخِرْ ثَلَاثَ
مَرَاتٍ كَعْرَادَتْ لَهُهُ وَاللَّهُ لَوْلَا

sampai Subuh sehingga anak-anak penduduk di sini dapat mempermain-mainkannya.”⁷³⁾

دَعْوَةُ أَخِينَا سُلَيْمَانَ لِأَصْبَحَ مُؤْتَقًا
يَنْجُبُ بِهِ وَلَدًا نَّاهِلُ الْمَرْيَنَةَ .

Menggendong bayi

497. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya: “Aku melihat Nabi saw. mengimami shalat orang banyak sambil menggedong Umamah binti Abil ‘Ash, bayi Zainab binti Muhammad saw. di kuduk beliau. Apabila beliau ruku’ diletakkannya bayi itu dan apabila beliau berdiri dari sujud diambilnya kembali.”

٤٩٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَهُ النَّاسَ وَأَمَامَةً يُبَشِّرُ أَيِّ الْعَاصِرِ
وَهُنَّ ابْنَةُ زَيْنَبَ بْنِتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَاتِقِهِ فَذَارَكَعَ
وَصَعَّهَا وَأَذْرَقَعَ مِنَ الْجُودِ أَعْدَادَهَا

Melangkah

498. Dari Abu Hazim r.a., katanya: “Sekelompok orang datang kepada Sahal bin Sa’ad, karena mereka bertengkar mengenai mimbar Rasulullah saw.; terbuat dari kayu apakah mimbar itu? Jawab Sahal, ”Demi Allah! Aku tahu betul dari kayu apa mimbar itu dibuat, siapa yang membuatnya, bahkan aku melihat Rasulullah saw. duduk di situ pada hari pertama mimbar itu selesai dibuat. Kata Abu Hazim, ”Hai Abu ’Abbas (Sahal)! Ceritakanlah kepada kami!” Lalu dicerita-

٤٩٨ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ
فَقَرَاجَا وَالْمَسْفِلِ أَبْنَ سَعْدٍ قَدَّ
سَمَارَوْا فِي الْمِنَارِ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ فَقَالَ
أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ
وَمِنْ عَمَلِهِ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَى يَوْمِهِ جَلَسَ عَلَيْهِ
قَالَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا عَبَّاسٍ فَحَدَّثَنَا قَالَ
أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

73) *Ta’awwudz*, mohon perlindungan kepada Allah dari godaan dan kejahatan setan, dengan membaca: *A’udzu billahi minasy syaithanir rajim* (Aku berlindung dengan Allah dari kejahatan setan yang terkutuk).

kan oleh Sahal. Pada suatu hari Rasulullah saw. menyuruh panggil seorang perempuan lalu beliau bersabda kepada danya: ”Suruhlah anakmu yang tukang kayu itu membuatkan sebuah mimbar kayu untuk tempatku berpidato kepada orang banyak. Maka dibuatnyaalah mimbar yang beranak tangga tiga tingkat ini. Kemudian Rasulullah memerintahkan supaya meletakkan mimbar itu di tempat ini. Mimbar itu terbuat dari kayu hutan. Aku melihat Rasulullah saw. shalat di atas mimbar itu. Mula-mula beliau *takbir*, dan orang banyak takbir pula di belakangnya, sedangkan beliau masih di atas mimbar. Kemudian beliau bangkit dari ruku’, lalu turun sambil mundur sehingga beliau sujud di kaki mimbar. Kemudian dia kembali pula ke atas mimbar hingga selesai shalat. Sesudah itu beliau menghadap kepada orang banyak lalu bersabda: ”Aku lakukan ini, supaya anda semua mengikuti, dan supaya anda tahu bagaimana caranya aku shalat.”

Terlarang berkacak pinggang

499. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: ”Sesungguhnya Nabi saw. melarang orang shalat dengan berkacak pinggang.”

Meratakan tanah tempat sujud

500. Dari Mu’aiqib r.a., katanya Nabi saw. pernah berkata tentang menyapu tempat sujud ketika

إِلَى اَمْرَأَةٍ قَالَ ابْوُ حَازِمٍ اِنَّهُ لَيْسَتِنِعَا
بِوَمْعِدَّ اِنْظَلَيْ عَلَامَكَ الْجَارِ يَعْمَلُ
لِي اَعْوَادَ اَكْلَمَ النَّاسَ عَلَيْهَا فَعَمِلَ هَذِهِ
الْثَّلَاثَ دَرَجَاتٍ ثُمَّ اَمْرَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَرَّمَتْ هَذَا
الْمَوْضِعَ فَقَعَ مِنْ طَرَفِهِ الْفَاقِبَةِ وَلَقَدْ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَامَ عَلَيْهِ فَكَبَرَ وَكَبَرَ النَّاسُ وَرَاءَهُ
وَهُوَ عَلَى الْمِنَارِ كَمْ رَفَعَ فَزَلَ الْمَقْبُرَى
حَتَّى سَجَدَ فِي اَصْلِ الْمِنَارِ ثُمَّ عَادَ حَقَّ
فَرَعَ مِنْ اَخْرِ صَلَاتِهِ تَغَافِلَ عَلَى
النَّاسِ فَقَالَ يَا اَيُّهَا النَّاسُ اِنِّي اَدْهَمْتُ
صَنْكَتُ هَذِهِ الْمَنَـوِى وَلَيَعْلَمُوا اَصْلَكَتِي

٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ السَّيِّدِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنَّهُ نَهَىٰ اَنْ
يَصْلِي الرَّجُلَ مُخْتَصِّرًا .

٥٠٠ - عَنْ مُعِيقِيْبِ قَالَ ذَكْرُ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَسَحِ فِي الْمَسْجِدِ

shalat, untuk meratakan atau membersihkannya. Sabda beliau, "Jika memang diperlukan boleh dilakukan sekali saja."

Meludah ketika shalat

501. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. melihat dahak di dinding masjid arah kiblat. Lalu Nabi mengikisnya, dan sesudah itu dia menghadap kepada orang banyak seraya bersabda: "Apabila kamu sedang shalat, jangan meludah ke hadapan, karena Allah berada di hadapanmu ketika kamu sedang shalat."

502. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. melihat dahak di arah kiblat masjid. Lalu dikikisnya dengan kerikil. Kemudian beliau bersabda mlarang orang meludah ke kanan atau ke hadapan, tetapi membolehkan meludah ke kiri atau ke bawah kaki kiri."

503. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melihat dahak di kiblat masjid. Lalu beliau menghadap kepada orang banyak seraya bersabda: "Bagaimana pendapat

**يَعْفُ النَّاسُ فَالَّذِينَ كَنْتَ لَا بُدْ فَأَعْلَمُ
فَوَاحِدَةً.**

**٥.١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى
بَصَاقًا فِي سِدَارِ الْقِبْلَةِ فَحَكَمَهُ أَقْبَلَ
عَلَى النَّاسِ فَقَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصْبِلُ
فَلَا يَبْصُقْ قَبْلَ وَجْهِهِ فَإِنَّ اللَّهَ قَبْلَ
وَجْهِهِ إِذَا مَلَأَ.**

**٥.٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى خَمَامَةً فِي
قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَمَهُ لِعَصَمَةَ ثُرَّثَرَهِ
أَنْ يَبْرُزُ الرَّجُلُ عَنْ يَمِينِهِ أَوْ أَمَانُوهُ
لِكِنْ يَبْرُزُ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ حَتَّى قَدْمُهُ
الْيَسْرِيُّ**

**٥.٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى خَمَامَةً فِي
قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ**

kamu semua, jika seseorang sedang shalat menghadapi Tuhanmu, lalu dia meludah ke hadapan? Senangkah kamu jika kamu sedang dihadapi seseorang, sekonyong-konyong orang itu meludahi mukamu? Karena itu jika kamu meludah ketika shalat, maka meludahlah ke kiri atau ke bawah kakimu. Jika itu tidak mungkin, meludahlah ke sapu tanganmu."

**مَا بَالَ أَحَدُكُمْ يَقُولُ مُسْتَقْبِلَ رَبِّهِ
فَيُسْتَخْجَعُ أَمَامَهُ أَيْضًا أَحَدُكُمْ أَنَّ
يُسْتَقْبِلَ فَيُسْتَخْجَعُ فِي وَجْهِهِ فَإِذَا كَانَ
أَحَدُكُمْ فَلَيُسْتَخْجَعَ عَنْ يَسَارِهِ وَحْتَ
قَدْمِهِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلَيُقْبِلُ هَكَذَا وَمَنْ
الْقَابِسُ فَتَلَّ فِي شُوَبِهِ ثُمَّ مَسَحَ بَعْضَهُ
عَلَى بَعْضِ .**

504. Dari Anas bin Malik r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Meludah dalam masjid adalah suatu dosa. Menghapusnya ialah memendamnya."

**٤.٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
مَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ التَّلَّ فِي الْمَسْجِدِ حَطَبَيْهَ
وَكَفَارَ تَهَادَفُهَا .**

505. Dari Abu Dzar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Dipamerkan kepadaku segala amal umatku, yang baik dan yang buruk. Maka kesanku, membuang rintangan yang mengganggu di jalanan termasuk amal baik. Dan meludah di masjid tanpa di pendam termasuk amal buruk."

**٥.٥ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَرِضْتُ عَلَى أَعْمَالِ
أُمَّقِ حَسَنَهَا وَصَنَعَهَا فَوَجَدْتُ فِي
عَمَالِهَا الْأَذَى بِمَا حَاطَ عَنْ
الطَّرِيقِ وَوَجَدْتُ فِي مَسَاوِيِّ أَعْمَالِهَا
الْمُثَاعِنَةَ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تَدْفَنُ**

506. Dari Abul A'la, Yazid bin 'Abdullah bin Syakhir, dari katanya dia shalat bersama-sama dengan Nabi saw. Tiba-tiba Nabi meludah, lalu digosok-gosoknya dengan terompahnya yang kiri."

٥.٦ - عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْرِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَنَحَّ فَلَكُمَا يُنْعَلِمُ الْيُسْرَى .

Shalat pakai terompah

507. Dari Abu Maslamah, Sa'id bin Yazid r.a., katanya dia bertanya kepada Anas bin Malik, "Adakah Rasulullah saw. shalat pakai terompah?" Jawab Anas, "Ada!"

٥.٧ - عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ سَعِيْدِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ قَلْتُ لِأَنَّسَ بْنَ مَالِكَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي النَّعْلَيْنِ ؟ قَالَ نَعَمْ

Makruh shalat pakai pakaian bercorak

508. Dari 'Aisyah r.a., katanya Nabi saw. pernah shalat memakai baju bercorak-corak. Lalu beliau bersabda: "Corak baju ini mengganggu ketika sedang shalat. Karena itu bawalah baju ini kepada Abu Jahl, tukar dengan yang polos."

٥.٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي حَيْضَرَةِ كَاهَاءِ اعْلَامٍ وَقَالَ شَغَلْتَنِي اعْلَامُ هَذِهِ فَادْهُوْبِرَاهَا إِلَى أَبِي جَهْرٍ وَأَنْتُرُونِي بِأَنْجَارِنِيَّةِ .

509. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah memakai baju yang bercorak-corak, lalu beliau terlihat kepada corak itu. Setelah sele-

٥.٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي حَيْضَرَةِ ذَاتِ اعْلَامٍ فَنَظَرَ إِلَى عَلَمِهِا

Apabila santapan sudah terhidang

sai shalat beliau bersabda: "Bawalah baju ini kepada Abu Jahl, tukar dengan yang polos. Karena baju itu mengganggu sebentar ini ketika aku shalat."

فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ أَدْهُبُوا هَذِهِ الْحَيْضَرَةَ إِلَى أَبِي جَهْرٍ بْنِ حُدَيْفَةَ وَأَنْتُرُونِي بِأَنْجَارِنِيَّةِ فَلَمَّا أَعْتَقَنَا الْعُتْقَ لَمَّا فِي صَلَاتِي

Apabila santapan sudah terhidang

510. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila santapan malam sudah terhidang, sedangkan shalat sudah diqamatkan, maka dahulukanlah makan malam, dan jangan tergesa-gesa."

٥.١ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَرُبَ الْعَشَاءُ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَابْدُوا إِيمَانَكُمْ قَبْلَ أَنْ تَصْلُوا صَلَاةَ الْغَيْرِ وَلَا تَنْجُلُوا عَنْ عَشَاءِكُمْ .

511. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila santapan malam sudah terhidang, sedangkan shalat sudah diqamatkan, maka dahulukanlah makan, dan jangan tergesa-gesa sampai makanmu itu selesai."

٥.١١ - عَنْ أَبِنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُضِعَ عَشَاءُ أَحَدِكُمْ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَابْدُوا بِالْعَشَاءِ وَلَا تَعْجَلُنَّ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْهُ

512. Dari Ibnu 'Atiq r.a., katanya : "Pada suatu ketika aku berbicara dengan Qasim⁷⁴ Dia se-

٥.١٢ - عَنْ أَبِنِ أَبِي عَيْنَقِ قَالَ حَدَثَنِي أَنَّا وَالْقَائِمَ عِنْدَ عَائِشَةَ

⁷⁴⁾ Qasim, ialah putera Muhammad bin Abu Bakar As Shiddiq. Dia seorang Ahli Fiqih yang terpandang di negeri Hijaz, dan termasuk salah seorang Fuqaha yang tujuh, yang menjadi sumber tersebutnya Ilmu Fiqih dan Fatwa-fatwa. Sayangnya dia lahan (kurang teratur berbicara). (Syarah An Nawawi, 2 : 194)

orang yang lahan (kurang tersusun tutur katanya) dan ia anak satu-satunya bagi ibunya. 'Aisyah bertanya kepada-nya, "Mengapa kamu tidak dapat bi-
cara seperti anak saudaraku ini? Aku
tahu sebabnya. Ini dididik oleh ibunya
dan kamu dididik oleh ibumu." Qasim
marah dan jengkel kepada 'Aisyah.
Tatkala dilihatnya 'Aisyah menghi-
dangkan makanan, dia pergi. Maka
kata 'Aisyah, "Hendak ke mana ka-
mu?" Jawab Qasim, "Aku hendak
pergi shalat." Kata 'Aisyah, "Dudu-
lah dahulu!" Jawab Qasim, "Aku hen-
dak pergi shalat." Kata 'Aisyah, "Du-
duklah dahulu! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidak sem-
purna shalat seseorang apabila makanan
telah dihidangkan, atau apabila dia
didesak buang air besar atau kecil."

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّيْنَا وَكَانَ الْقَاسِمُ رَجُلًا
لِحَانَةً وَكَانَ لَامٌ وَلَدٌ فَقَالَتْ لَهُ
عَائِشَةَ مَالِكَ لَا تَحْتَكْ كَلَبَتَهُ
ابْنُ أَخِي هَذَا أَمَا إِنِّي قَدْ عَذَّبْتُ مِنْ
أَيْنِ اتَّبَعْتَ هَذَا أَدْبَتَهُ أَمْهُ وَأَنْتَ
أَدْبَتَكَ أَمْكَنْ قَالَ فَعَصَبَ الْقَاسِمُ وَ
أَضْبَطَ عَلَيْهَا فَأَسْتَأْرَى مَائِدَةَ عَائِشَةَ
قَدْ أَتَى بِهَا قَامَ فَقَالَتْ أَيْنَ؟ قَالَ أَصْبَلَ
قَالَتْ أَجْلِسْ قَالَ إِنِّي أَصْبَلَ قَالَتْ أَجْلِسْ
عَذْرًا إِنِّي سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا مَلَأَ مَعْصَرَةَ
الْطَّعَامَ وَلَا هُوَ يَدْفَعُهُ الْأَخْبَثَانَ .

Makan makanan yang berbau

513. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda ketika terjadi perang Khaibar, "Siapa yang makan buah ini, yakni bawang putih, janganlah datang ke masjid."

٥١٣ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي عَرْوَةِ
خَيْرٍ مِنْ أَكْلِ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ يَعْنِي
الثُّومَ فَلَا يَأْتِيَنَّ لِلْمَسَاجِدَ .

514. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang makan bawang putih, jangan-

٥١٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ أَكْلَ
مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ يَعْنِي

lah mendekati ke masjid sebelum hilang
bau mulutnya."

مِنْ هَذِهِ الْبَقْلَةِ فَلَا يَمْرُغَنَّ بَنَ مَسَاجِدَنَا
حَتَّى يَدْهَبَ رِعْمَاهَا يَعْنِي الثُّومَ .

515. Dari 'Abdul 'Aziz r.a., yakni Ibnu Shuhaim, katanya: "Anas (bin Malik) pernah ditanya orang perihal memakan bawang. Jawab Anas, "Rasulullah saw. bersabda: Siapa memakan buah ini (bawang putih), janganlah mendekati kami dan jangan pula shalat bersama-sama dengan kami."

٥١٥ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ أَبُنْ
صَحَيْبٍ قَالَ سُئِلَ أَنَّسٌ عَنِ الشُّوْمَ
فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ أَكْلِ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ
فَلَا يَقْرَبَنَا وَلَا يَصْلِي مَعْنَا .

516. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang makan buah ini (bawang putih), janganlah mendekati masjid kami dan menyiksa kami dengan (mulut yang) berbau bawang."

٥١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَكْلِ
مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَلَا يَقْرَبَنَا مَسَاجِدَنَا
وَلَا يَوْدِي نَا بِرِيحِ الثُّومِ .

517. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang kami memakan bawang dan kuai (sayur-sayuran yang menyebabkan mulut atau badan jadi bau). Tetapi karena terpaksa kami makan juga. Maka bersabda beliau saw., "Siapa yang memakan sayur-sayuran (yang menyebabkan badan atau mulut jadi bau) ini, maka janganlah mendekati masjid kami, karena malaikat merasa tersiksa juga dengan apa yang menyiksa manusia."

٥١٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اكْلِ الْبَيْلِ
وَالْكَرَاثِ فَقُلْبَتْنَا الْحَاجَةَ فَإِنَّا مِنْهَا
فَقَالَ مِنْ أَكْلِ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْمُنْتَهَى
فَلَا يَقْرَبَنَا مَسَاجِدَنَا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْذِي
مَعَايِدَهَا مِنْهُ الْأَنْسَ .

Mencari barang hilang di masjid

518. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Ketika perang Khobar, kami para sahabat Rasulullah saw. terpaksa makan sayur bawang putih. Karena sangat lapar, kami makan agak banyak. Kemudian kami pergi ke masjid, lalu bauinya terciup oleh Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, "Siapa yang makan buah yang berbau busuk itu, janganlah dekat-dekat kepada kami di masjid." Kata orang banyak, "Haram! Haram!" Ketika hal itu terdengar oleh Rasulullah saw., beliau bersabda: "Wahai, manusia! Sesungguhnya aku tidak mengharamkan apa yang dihalalkan Allah; tetapi hanya karena tumbuh-tumbuhan itu berbau busuk."

٥١٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ لَمْ نَعْدُ أَنْ فَجَّهْتُ مُخْبِرًا فَوَقَعَ إِلَيْنَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ الْبَلْقَةِ الشَّوْرِ وَالنَّاسُ جَمِيعًا فَأَكَلْنَا مِنْهَا أَكْلًا شَوْرِيًّا لَمْ رَجُنَا إِلَى السَّجْدَةِ فَوَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّبْعَ فَقَالَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْخَيْنَةَ شَيْئًا فَلَا يَرْبَبُنَا فِي السَّجْدَةِ فَقَالَ النَّاسُ حَمِّتْ حَمِّتْ حَمِّتْ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِلَيْهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَيْسَ لِي شَرِيكٌ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لِي وَلَمْ يَكُنْ لَّهَا شَرِيكٌ أَكْرَهَ رِبْعَهَا.

Mencari barang hilang di masjid

519. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang mendengar seseorang mencari barang hilang di masjid, katanlah kepadanya: Semoga Allah tidak mengembalikan barang itu kepadamu, karena sesungguhnya masjid dibangun bukanlah untuk itu."

٥١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَشْدُدُ ضَالَّةَ فِي السَّجْدَةِ فَلَا يَقُلْ لَأَرْدَهَا اللَّهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ لِلْسَّاجِدِ لَمْ تَبْرُدْهَا.

520. Dari Salman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya: "Ada

٥٢٠ - عَنْ سَلَمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ

Sujud sahwi

seorang laki-laki mencari-cari (untanya yang hilang) dalam masjid, lalu dia bersabda: "Siapa di antara anda semua yang dapat mengembalikan unta merahku?" Maka bersabda Nabi saw., "Engkau tidak akan mendapatkannya kembali, karena masjid ini dibangun bukanlah untuk itu."

Sujud sahwi (sujud lupa)

521. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat, datanglah setan mengganggumu sehingga kamu lupa telah berapa raka'at kamu shalat. Apabila kamu mengalami hal yang demikian itu, maka sujudlah dua kali ketika duduk."

٥٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ بِالصَّلَاةِ شَيْطَانٌ قَبَضَ عَلَيْهِ حَتَّى لَا يَدْرِي كُمْ صَلَّى فَإِذَا وَجَدَ ذَلِكَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسَ حُدُودًا لِسُجُودِهِ فَلَا يَرْجِعُهُ إِلَى الصَّلَاةِ وَهُوَ جَالِسٌ.

522. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila orang adzan, maka setan lari terkutut-kutut sampai tak kedengaran lagi olehnya adzan. Apabila adzan telah selesai, dia kembali pula. Kemudian, apabila orang qamat dia lari pula, dan apabila qamat telah selesai dia datang (pula kembali menggoda orang (yang sedang shalat). Dia membisik, "Ingatlah ini dan itu!" Yaitu hal-hal yang tidak pernah diingatnya selama

كَذَا ذَكَرَ كَذَا لَمْ يَكُنْ يَذَكُرُ حَتَّى يَخْطُرَ بِهِ الْمَرءُ وَنَفْسُهُ يَقُولُ أَذْكُرْ كَذَا ذَكَرْ كَذَا لَمْ يَكُنْ يَذَكُرُ حَتَّى

ini, sehingga orang itu lupa telah berapa raka'at dia shalat. Maka apabila kamu lupa telah berapa raka'at kamu shalat, sujudlah dua kali ketika sedang duduk (sujud sahwi)."

يَصْلِلُ الرَّجُلُ إِنْ يَذْرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا مَرَأَهُ
يَذْرِي أَحَدَكُمْ كَمْ صَلَّى فَلَيُسْخُبَ
سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ .

523. Dari 'Abdullah bin Buhainah r.a., katanya : "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengimami kami shalat. Setelah dua raka'at, beliau langsung berdiri tanpa duduk (tasyahud awal), dan jamaah yang banyak turut pula berdiri mengikuti beliau.

Tatkala shalat telah selesai, dan kami sedang menunggu-menunggu beliau mengucapkan salam, ternyata beliau takbir, lalu sujud dua kali ketika duduk sebelum salam; setelah itu barulah beliau memberi salam."

٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ
صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ مِنْ بَعْضِ الصَّلَاوَاتِ
ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجْلِسْ فَقَارَ النَّاسُ مَعَهُ
فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ وَنَظَرَ بِاتِّسْلِيمَةِ
كَبَرَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ
قَبْلَ التَّسْلِيمِ شَرَسَلَمَ .

524. Dari 'Abdullah bin Buhainah Al Asdi r.a., yaitu kawan yang telah bersumpah setia dengan Bani 'Abdul Muththalib, katanya: "Rasulullah saw. pernah shalat Zhuhur, di mana beliau langsung berdiri, sedangkan seharusnya duduk (tasyahud awal). Maka ketika shalat telah cukup (empat raka'at), beliau sujud dua kali dengan membaca takbir setiap kali sujud, yaitu ketika duduk sebelum salam. Orang banyak ikut pula sujud bersama-sama dengan beliau, yaitu pengganti tasyahud awal yang terlupa."

٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ الْأَسْدِيِّ
حَلِيفِ بَنِي عَبْدِ الْمُطَهَّرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي صَلَاةِ
الظَّهَرِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أَتَمَ صَلَاتَهُ
سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ يَكْتُرُ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَهُوَ
جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يَسْلُمَ وَسَجَدَ هَا النَّاسُ
مَعَهُ مَكَانَ مَانِئِيِّ مِنَ الْجُلُومِ .

525. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. ber sabda : "Apabila kamu ragu dalam shalat apakah baru tiga ataukah sudah empat raka'at, maka buanglah keraguan dan ambillah yang pasti (yaitu yang sedikit, dalam hal ini tiga). Kemudian sujudlah dua kali sebelum memberi salam. Jika ternyata dia shalat lima raka'at, maka shalatnya telah genap. Dan jika ternyata shalatnya memang empat raka'at, maka kedua sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan."

٥٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا شَكَتَ لَحْدَكُمْ فِي صَلَاةِ يَوْمِ يَدْرِ
كَمْ صَلَّى ثَلَاثَةَ أَمْرَارًا فَلِيُطْرُحَ الشَّكُّ
وَلِيُبَيِّنَ عَلَى مَا اسْتَكِنَ شَمْ يَسْجُدُ
سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَسْلُمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى
حَمْسَاءَ شَعْنَانَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى
إِثْمَامًا لِأَرْبَعَ كَانَتْ تَرْغِيَةً لِلشَّيْطَانِ .

526. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. shalat melebihi atau kurang dari jumlah raka'at yang semestinya. Setelah beliau memberi salam, ditanyakan orang kepadanya: Ya, Rasulullah! Apakah ada perubahan dalam shalat?" Tanya Nabi saw., "Mengapa begitu tanya anda?" Jawab mereka, "Anda shalat begini, begini, begini." Lalu beliau menyimpulkan kedua kakinya menghadap ke kiblat, kemudian sujud dua kali dan sesudah itu memberi salam. Kemudian beliau menghadapkan mukanya kepada kami seraya ber sabda: "Jikalau ada suatu perubahan tentang cara shalat, tentu kuberitahukan kepada anda semua. Aku adalah manusia pelupa seperti anda juga. Karena itu, apabila aku lupa ingatkan

٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمَ زَادَ
أَوْ نَفْسَ فَلَمَّا سَلَمَ قَبْلَهُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
أَحَدَثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا عَلَى وَمَاذَا
قَالُوا صَلَّيْتَ كَذَّا وَكَذَّا قَالَ فَتَنَّ رَجُلَيْهِ
وَاسْتَفْتَنَ الْقِبْلَةَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ
سَلَمَ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا يَوْجِهًه فَقَالَ
إِنَّهُ لَوْحَدَتِ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا أَبْنَائِكُمْ
بِهِ وَلَحِينَ لِنَعْمَانَ أَبْشِرُ أَنْسَى كَمَا
تَنْسُونَ فَلَمَّا كَسِيَّتْ فَذَكَرَ وَفَ

lah aku. Dan apabila kamu ragu dalam shalat tentang jumlah raka'atnya, ambillah yang pasti (yaitu jumlah yang sedikit), lalu cukupkanlah, kemudian sujudlah dua kali."

وَإِذَا شَكَتْ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَتَسْجُدْ
الصَّوَابَ فَلَيُبْرِئَ عَلَيْهِ وَشَمَّ لِيَسْجُدْ
سَجْدَتَيْنِ .

527. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. shalat Zhuhur lima raka'at. Setelah selesai shalat ditanyakan orang kepada beliau, "Apakah raka'at shalat bertambah, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Mengapa begitu tanya anda?" Jawab mereka, "Anda shalat lima raka'at!" Lalu Nabi saw. sujud dua kali.

٥٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى النَّبِيِّ حَمْسَافَلَاتَيْنَ
قَيْلَ لَهُ ازْيَدٌ فِي الصَّلَاةِ؟ قَالَ وَمَا ذَكَرَ
فَالْوَاصِلَاتَ حَمْسَافَلَاتَ سَجْدَتْ سَجْدَتَيْنِ .

528. Dari 'Abdullah r.a., katanya : "Nabi saw. sujud dua kali karena lupa, yaitu sesudah memberi salam dan bercakap-cakap."

٥٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ مَسْجِدَقِ الْمَسْهُورِ
بَعْدَ السَّلَامِ وَالثَّكَلَاهِ .

529. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. mengimami kami shalat pada salah satu dua shalat petang, mungkin shalat Zuhur atau shalat 'Ashar. Setelah dua raka'at beliau memberi salam, kemudian beliau pergi ke sebatang pohon kurma di arah kiblat masjid, lalu beliau bersandar ke pohon itu, kelihatan seperti orang marah. Di antara jamaah terdapat Abu Bakar dan 'Umar, namun keduanya

٥٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ صَلَّى اللَّهُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ
صَلَّاقِ الْعِشَيِّ إِذَا الضَّطْمَ وَإِذَا الْعَصْرِ
فَسَلَّمَ فِي رَكْعَيْنِ ثُمَّ أَتَى حِذْعَافَ
فَبَلَغَ لِلْسَّجْدَةِ فَأَسْتَدَدَ إِلَيْهَا مَفْصِبَاهَا وَ
فِي الْقَرْمِ أَبُوبَكْرُ وَعُمَرٌ فَهُمَا بَالَّذِينَ يَكْتَنُ

takut berbicara. Orang-orang yang suka cepat-cepat telah keluar sambil berujar, "Shalat dipendekkan." Sekonyong-konyong Dzulyadain berdiri seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Apakah shalat dipendekkan ataukah anda lupa?" Nabi saw. menengok ke kanan dan ke kiri, lalu bersabda: "Betulkah apa yang dikatakan Dzulyadain itu?" Jawab mereka, "Betul, ya Rasulullah! Anda shalat hanya dua raka'at." Karena itu Nabi saw. shalat dua raka'at lagi, lalu memberi salam. Sesudah itu beliau takbir, lalu sujud. Kemudian takbir, lalu bangkit. Kemudian takbir, lalu sujud lagi. Sesudah itu takbir, lalu bangkit."

وَخَلَقَ سَرْعَانُ النَّاسِ فَصَرَّبَتِ الْعَصَلَةُ
فَقَامَ دُولَيْدَنْ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ
أَفَصَرَّبَتِ الصَّلَاةُ أَمْ نَسِيَتْ فَنَظَرَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْيَا وَشَهَادَةً
فَقَالَ : مَا يَقُولُ دُولَيْدَنْ فَقَالَ
صَدَقَ لَوْ تُصْلِلُ الْأَرْكَعَيْنِ فَصَلَّى
رَكْعَيْنِ وَسَلَّمَ ثُمَّ كَبَرَ ثُمَّ سَجَدَ
ثُمَّ كَبَرَ فَرَقَ ثُمَّ كَبَرَ وَسَجَدَ
ثُمَّ كَبَرَ وَرَفَعَ .

Sujud Tilawah⁷⁵⁾

530. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. membaca Qur'an. Lalu beliau sampai kepada surat yang terdapat di dalamnya ayat sajadah (ayat yang bertalian dengan perintah sujud), maka beliau sujud dan kami sujud pula bersama-sama dengan beliau, sehingga hampir saja sebagian kami tidak mendapat tempat untuk meletakkan dahinya."

531. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. sering membaca

٥٣٠ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
فَيَقِرِّرُ أَسْوَرَةً فِيهَا سَجَدَةً فَيَسْجُدُ
وَيَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّىٰ مَا يَعِدُ بَعْضَهُ
مَوْضِعًا لِلْمَسْكَنِ جَمِيعَهُ .

٥٣١ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَبِيعًا

75) Sujud Tilawah, ialah sujud apabila mendengar atau membaca sendiri salah satu dari 14 ayat sujud dalam Al Qur'an, baik dalam shalat ataupun di luar shalat.

Qur'an. Setiap kali beliau membaca ayat sajadah, beliau sujud bersama-sama dengan kami sehingga kami berdesak-desak di samping beliau, bahkan di antara kami ada yang tidak mendapat tempat untuk sujud, sedangkan sujud itu di luar shalat."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَقْرَأَ الْقُرْآنَ فَيَمْرُرُ بِالسَّجْدَةِ فَيَسْجُدُ بِنَا
حَتَّىٰ إِذْ حَمَّنَا عَنْهُ حَتَّىٰ مَا يَعِدُ
حَدَّنَا مَا كَانَ يَسْجُدُ فِيهِ فِي عِصْرِ صَلَاةٍ

532. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Nabi saw. membaca surat An Najm, lalu beliau *Sujud Tilawah*. Begitu pula orang-orang yang beserta beliau, kecuali seorang orang tua. Dia hanya mengambil segenggam tanah, lalu diletakkannya ke dahinya seraya berkata: "Bagiku cukup begini." Kata 'Abdullah, "Tidak berapa lama sesudah itu, kulihat orang tuā itu mati terbunuh dalam kafir."

٥٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَرَأَ النَّجْمَ
فَسَجَدَ فِيهَا وَسَجَدَ مَنْ كَانَ مَعَهُ غَيْرَ
كَثِيرٍ شَيْخًا أَخْدَكَفَانِ حَصَنَ أَوْ تَرْكِيزَ
فَرْفَعَهُ إِلَى جَبَهَتِهِ وَقَالَ يَكْفِيَنِي
هَذَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتَهُ بَعْدَ
قُتْلِ كَافِرًا .

533. Dari 'Atha' bin Yasar r.a., katanya dia bertanya kepada Zaid bin Tsabit tentang bacaan beserta imam. Jawab Zaid, "Tidak ada bacaan apa-apa beserta imam." Kemudian dia mengatakan bahwa dia pernah membaca surat An Najm di hadapan Nabi saw., tetapi dia tidak sujud ketika itu.

٥٣٣ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارِ أَنَّهُ
أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَأَلَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ عَنِ
الْقِرَاةِ مَعَ الْإِمَامِ فَقَالَ لَا قِرَاةَ
مَعَ الْإِمَامِ فِي شَيْءٍ وَرَأَمَ أَنَّهُ قَرَأَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالنَّجْمَ إِذَا هُوَ فَلَمْ يَسْجُدْ .

534. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a., katanya: "Abu Hurairah membacakan *Surat Insyiqaq* kepada mereka, lalu dia sujud tilawah. Setelah itu dia mengabarkan kepada mereka bahwa Rasulullah saw. sujud tilawah ketika membaca surat itu."

٥٣٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأَ الْهُمْ إِذَا السَّمَاءُ
أَنْشَقَتْ فَسَجَدَ فِيهَا فَلَمَّا أَنْصَرَفَ
أَخْبَرَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا .

535. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Kami sujud bersama-sama Nabi saw. ketika membaca *Surat Insyiqaq* dan *Surat Al 'Alaq*."

٥٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَجَدَنَا
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي «إِذَا السَّمَاءُ انشَقَتْ» «وَاقِرْأْ
بِاسْمِ رَبِّكَ» .

536. Dari 'Amir bin 'Abdullah bin Zubair r.a., dari bapaknya, katanya: "Apabila Rasulullah saw. duduk dalam shalat, diletakkannya kakinya yang kiri antara paha dan betis, serta menegakkan tumit kanan, meletakkan tangan kiri di lutut kiri, meletakkan tangan kanan di paha kanan dan menunjuk dengan telunjuk."

٥٣٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
الزَّبِيرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَعَدَ فِي
الصَّلَاةِ جَعَلَ قَدْمَهُ الْيُسْرَى بَيْنَ
فَخِذهِ وَسَاقِهِ وَفَرَّشَ قَدْمَهُ
الْيُمْنَى وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى
عَلَى رَكْبَيِهِ الْيُسْرَى وَوَضَعَ يَدَهُ
الْيُمْنَى عَلَى فَخِذهِ الْيُمْنَى وَأَشَارَ
بِيَاصِبِعِهِ .

537. Dari 'Amir bin 'Abdullah bin Zubair r.a., dari bapaknya, katanya: "Apabila Rasulullah saw. duduk mendo'a (tasyahhud dalam shalat), diletakkannya tangan kanan atas paha kanan, tangan kiri atas paha kiri. Beliau menunjuk dengan telunjuk, meletakkan ibu jari di jari tengah, serta meletakkan telapak tangan kiri di atas lutut."

٥٣٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَعَدَ يَدَهُ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فَخِزْنَةِ الْيَمِنِيِّ وَيَدَهُ الْيَسِيرَى عَلَى فَخِزْنَةِ الْيَسِيرِىِّ وَأَشَارَ بِإِصْبَاعِهِ السَّبَابَةَ وَوَضَعَ إِبْرَاهِيمَهُ عَلَى إِصْبَاعِهِ الْوُسْطَى وَلِقَمَ كَفَهُ الْيَسِيرَى رُكْبَتَهُ

Menyudahi shalat dengan salam

538. Dari Abu Ma'mar r.a., katanya: "Seorang Amir di Makkah menyudahi shalat dengan dua kali salam. Maka bertanya 'Abdullah, "Dari mana anda peroleh cara begitu?" Kata Al Hakam di dalam hadisnya, "Sesungguhnya Rasulullah saw. melakukan seperti itu."

٥٣٨ - عَنْ أَبِي مَعْنَى أَنَّ أَمِيرًا كَانَ يُكَثِّرُ يَسِيرَمُ تَسْلِيمَتِينِ فَقَوَىْ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّى عَلِقَهَا؟ قَالَ الْحَكَمُ فِي حَدِيثِ شِرْبَانِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

539. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. memberi salam ke kanan dan ke kiri, sehingga terlihat olehku putih pipinya."

٥٣٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَنْتُ أَرِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِي وَعَنْ يَسِيرِي وَحْتَ أَرِي بِيَامَ حَذَرَ.

Zikir sesudah shalat

540. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Kami ingat, setelah Rasulullah saw. selesai shalat, lalu dibacanya takbir."

٥٤٠ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ كَنَّا نَعْرِفُ الْفِضْنَاءَ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْتَّكْبِيرِ .

Zikir dengan suara keras

541. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Sesungguhnya zikir dengan suara keras setelah selesai shalat wajib, adalah biasa pada masa Rasulullah saw. Kata Ibnu 'Abbas, "Aku segera tahu bahwa mereka telah selesai shalat, kalau suara mereka membaca zikir telah kedengaran."

٥٤١ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَفْعَ الصَّوْتِ بِالذِّكْرِ حِينَ يَصْرِفُ النَّاسُ مِنَ الْكُتُبَةِ كَانَ عَلَى عَنْهُ الْتَّكْبِيرَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ قَالَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ كُنْتُ أَعْلَمُ إِذَا صَرَرْتُ بِذَلِكَ إِذَا سَمِعْتُهُ .

Berlindung dari siksa kubur

542. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. pulang ke rumahku, sedangkan ketika itu di rumahku ada seorang tamu, wanita Yahudi. Tamu itu berkata, "Tahukah kamu, bahwa kamu akan mendapat bencana dalam kubur?" Lalu Nabi saw. mengeraskan suaranya dengan berkata, "Sesungguhnya yang akan dapat bencana itu ialah orang-orang Yahudi." Kata 'Aisyah, "Beberapa malam sesudah itu Rasulullah saw. bersabda: 'Tahukah kamu, bahwa sesungguhnya aku mendapat wahyu, yang kamu akan dibencani dalam

٥٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِهِ لَوْرَاهُ مِنَ الْبَهْوَةِ وَهِيَ تَقُولُ هَلَّ شَعْرَتِ الْكُمُّ تَقْتُلُونَ فِي الْمَبْرُورِ قَالَتْ فَارْتَأَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّمَا قُتُلُونَ بِهَوْدِ فَقَالَتْ عَائِشَةَ فَلِمَنِنَالِي إِلَى شَعْرِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ شَعْرَتِ آتَهُ أَوْسَى إِلَى أَنْكُرْ قُتُلُونَ فِي الْمَبْرُورِ

kubur?" Semenjak itu, selalu kudengar Rasulullah saw. berlindung dengan Allah dari siksa kubur."

قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ يَسْتَعِيدُ مِنْ غَذَاءِ الْفَتْرِ .

543. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Dua orang wanita tua bangsa Yahudi datang ke rumahku, lalu keduaanya berkata: "Sesungguhnya ahli kubur itu disiksa dalam kuburnya." Aku mendustakan ucapan mereka dan tidak mau mengiakannya. Setelah mereka keluar, Rasulullah saw. datang. Lalu kuceritakan kepada beliau kedatangan wanita tua Yahudi itu serta ucapan mereka yang mengatakan bahwa ahli kubur disiksa dalam kubur mereka. Jawab Rasulullah saw., "Mereka benar! Memang ahli kubur itu disiksa, sehingga siksaan mereka itu terdengar oleh binatang ternak." Kata 'Aisyah, "Semenjak itu, kulihat beliau senantiasa berlindung dengan Allah dari siksa kubur dalam shalat."

٥٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَتْ عَلَى عَبْرَوْنَانِ مِنْ عُجْزٍ يَصُورُ الْمَيْتَةَ فَقَالَ طَارَانِ أَهْلُ الْكَبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ قَالَتْ فَكَذَّبَهُمَا وَلَوْا نَعْمَانَ أَنَّ أَصْرَقَهُمَا حَرْجَنَا وَدَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَفْتَ لَهُمَا يَارَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُجْزٌ يَصُورُ الْمَيْتَةَ دَخَلَتْ عَلَى فَزْعَنَةِ أَهْلِ الْكَبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ فَقَالَ صَدَقَتِنَاهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا سَمِعَهُ الْبَهَائِمُ قَالَتْ فَمَارَأَيْتَهُ بَعْدُ فِي صَلَاةِ الْأَيَّامِ لَا يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْفَتْرِ .

Berlindung dari bencana Dajjal

544. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah

٥٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَعِنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

saw. berlindung kepada Allah daripada bencana dajjal."

يَسْتَعِيدُ فِي صَلَاةِهِ مِنْ فَتْنَةِ الدَّجَالِ

Berlindung dari siksa jahanam

545. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu tasyahhud, maka berlindunglah kepada Allah dari empat macam perkara." Kemudian beliau membaca: "Allahuma inni a'udzubika min 'adzabi jahannam, wa min 'adzabil qabri, wa min fitnatil mahya wal mamat, wa min syarri fitnatil masihid dajjal." ^(*)

٥٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَسْهَدَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسَ عَذَابُ اللَّهِ مِنْ أَرْبَعَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِهِمْ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فَتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ وَهُنَّ شَرِّ فَتْنَةِ السَّيِّدِ الدَّجَالِ .

Berlindung dari dosa dan hutang

546. Dari 'Aisyah r.a., istri Nabi saw., katanya: "Nabi saw. senantiasa mendo'a dalam shalat: "Allahuma inni a'udzubika min 'adzabil qabri, wa a'udzu bika min fitnatil masihid dajjal, wa a'udzu bika min fitnatil mahya wal mamat. Allahumma

٥٤٦ - أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُ عَوْفِ الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ

76) "Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari siksa neraka jahannam, dari siksa kubur, dari bencana hidup dan mati, dan dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal."

Berlindung dari dosa dan hutang

inni a'udzu bika min al-ma'tsam wal maghram.”⁷⁷⁾ Lalu bertanya seorang penanya, “Berapa banyakkah hutang anda, sampai anda berlindung kepada Allah, ya Rasulullah?” Jawab beliau, “Apabila seseorang terlibat hutang, kalau dia bicara biasa dusta, kalau dia berjanji biasa mungkir.”

أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْسَمِ وَالْغَرَمِ قَالَ
فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ مَا أَكَثَرَ مَا شَتَّيْدَ
مِنَ الْغَرَمِ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ
الرَّجُلَ إِذَا أَغْرَمَ حَدَّثَ فَكَذَّبَ وَ
وَعَدَ فَأَخْلَفَ .

547. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. mengajarkan kepada mereka doa berikut ini, seperti halnya beliau mengajarkan Al Qur'an. Sabda beliau, "Bacalah : 'Allhumma inni na'udzubika min 'adzabi jahannam, wa a'udzubika min 'adzabil qabri, wa a'udzu bika min fitnati lmasjid dajjal, wa a'udzu bika min fitnati mahya wal mamati.'"⁷⁸⁾

٤٤٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْلَمُ
هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يَعْلَمُهُمُ السُّورَةِ مِنَ
الْقُرْآنِ يَقُولُ قُولُوا اللَّهُمَّ إِنَّا نَأْغُوذُ
بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَشَّةِ
الْمَرْسِجِ التَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَشَّةِ
الْحَسِيَا وَالْمَمَاتِ .

548. Dari Tsauban r.a., katanya: “Biasanya apabila Rasulullah saw. telah selesai shalat, beliau istigh-

٤٤٨ - عَنْ تُوبَانَ قَالَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْتَرَفَ

77) "Wahai, Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari siksa kubur, dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal, dan dari bencana hidup dan mati. Wahai Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari dosa dan hutang."

78) Wahai, Allah! Kami berlindung dengan-Mu dari siksa neraka, dari siksa kubur, dari bencana kejahatan dajjal, dan dari bencana hidup dan mati.

Istighfar dan tahlil

far (mohon ampun) tiga kali. Sesudah itu beliau membaca: "Allahumma antas salam, wa minkas salam, tabarak-ta dzaljalali wal ikram."⁷⁹⁾

مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفِرُ تَلَاثًا وَقَالَ
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ
تَبَارَكَتْ ذَمَبَلَلِ وَالْأَكْرَامُ .

٥٤٩ - عَنْ وَرَادِ مَوْلَى الْمُغْرِبَةِ بْنِ
شَعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغْرِبَةَ بْنَ شَعْبَةَ
إِلَى مَعَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنَ الصَّلَاةِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ
لَا مَنْ يَعْطِي لَمَاعَطَيْتَ وَلَا مَنْ
مَنَعَتْ لَا يَبْقَيْتَ ذَا الْجَمْعِ مِنْكَ الْجَمْعُ

550. Dari Abu Zubair r.a., katanya Ibnu Zubair setiap selesai sha-

٥٥٠ - عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ قَالَ كَانَ

79) Wahai, Allah! Engkaulah Juru Selamat, dari Engkaulah datangnya keselamatan. Maha berkah Engkau, wahai Yang Maha Agung lagi Maha Mulia.

80) Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa Dia, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang Maha Kuasa, yang terpuji dan yang menguasai segala-galanya. Wahai, Allah! Tidak ada yang dapat menahan apa yang Engkau berikan, dan tidak ada pula yang dapat memberikan apa yang Engkau tahan. Tiada manfaatnya keagungan seseorang dari tindakan-Mu.

lat, sesudah membaca salam dia senantiasa membaca : "La ilaha illallah wahdahu la syarikalah, lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir. La hawla wala quwwata illa bila-hi. La ilaha illallah wa la na'budu illa iyyahu, lahu ni'matu wa lahu fadhuu wa lahu tsanau hasanu. La ilaha illal-lahu mukhlisina lahu dina wa law karihal kafirun."⁸¹⁾ Kata Ibnu Zubair, "Rasulullah saw. senantiasa tahlil dengan membaca kalimat-kalimat itu se-tiap selesai shalat."

ابن الرَّبِيعٍ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ
حِينَ يَسْلِمُ لِلَّهِ إِلَّاهِ الْأَلَّاهِ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْكَلْتُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَ
هُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ عَقِيرٌ لَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِلَّاهِ الْأَلَّاهِ وَلَا قُبْدَةَ
الْأَيَّاهُ لَهُ التَّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَ
لَهُ الشَّاءُ الْحَسَنُ لِإِلَهِ الْأَلَّاهِ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْكَهُ الْكُفَّارُونَ
وَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ يُمِنُ دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ.

551. Dari Abu Hurairah r.a., (hadis ini juga dari Qutaibah), katanya: "Orang-orang fakir Muhajirin datang kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: Orang-orang kaya sudah meraih derajat tinggi serta kenikmatan yang kekal abadi." Tanya Rasulullah saw., "Kenapa begitu?" Jawab

٥٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ « وَهَذَا
كَثِيرٌ فَتِيَّةٌ » أَنَّ فَقْرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ
أَتَوْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالُوا ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْوِيِّ بِالدَّرَجَاتِ
الْمُنْهَى وَالْغَيْرِ لِلْقُبْرِ فَقَالَ وَمَاذَا
كَفَلَ

81) Tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya; bagi-Nya-lah kekuasaan dan puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya. Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah, dan kami tidak menyembah melainkan hanya kepada-Nya; Bagi-Nyalah segala nikmat dan karunia, dan bagi-Nyalah segala puji yang indah. Tidak ada Tuhan selain Allah, kami dengan ikhlas beragama karena-Nya, sekalipun dibenci oleh orang-orang kafir.

فَالْوَابِلُونَ كَانُوكُلِّي وَيَصُومُونَ
كَانُوكُلِّي وَيَصُومُونَ وَيَصُومُونَ
وَيَعْتَقُونَ وَلَا يَعْتَقُونَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَلَا أَعْلَمُ
شَيْئًا تَكْرِيْرُ كُونَ بِعِمَّنْ سَبَقَكُمْ
وَتَسْبِقُونَ بِعِمَّنْ بَعْدَكُمْ وَلَا يَكُونُ
أَحَدٌ أَفْضَلُ مِنْكُمْ الْأَمْنُ صَنَعَ مِنْ
مَا صَنَعْتُمْ فَالْوَابِلُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ
تَسْبِقُونَ وَتَكْرِيْرُونَ وَشَمَدُونَ دُبُرُ
كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثَ مَرَّةٍ قَالَ
أَبُو حَمَدَ الْجُجَارِيُّ فَرَجَعَ فَقَرَأَ الْمُصَاحِّيْرَ عَنْهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا
سَعِيْلَ الْخَوَانِيْكَ أَهْلَ الْأَمْوَالِ يَرْبَعُونَ
فَفَعَلُوا مِثْلَهُ فَهَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكَ فَضْلَ السُّوْ
بُؤْتَيْهُ مَنْ يَشَاءُ .

82) *Tahlil*, membaca : *La ilaha illallah* (Tidak ada Tuhan selain Allah).
Tasbih, membaca : *Subhanallah* (Maha Suci Allah)
Tahmid, membaca : *Alhamdulillah* (Segala puji bagi Allah).
Takbir, membaca : *Allahu Akbar* (Allah Maha Besar).

552. Dari Ka'ab bin 'Ujrah, dari Rasulullah saw., sabdanya: "Ada suatu amal tiap-tiap sesudah shalat wajib, yang tidak akan merugikan orang-orang yang mengamalkannya, ialah: *tasbih* 33X, *tahlid* 33X dan *takbir* 34X."

٥٥٣ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُبَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مُعَقِّبُهُ لَا يَخِيِّبُ قَاتِلُهُنَّ أَوْ فَاعِلُهُنَّ دُبُرُ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ كَلَاثٌ وَكَلَاثُونَ تَسْبِيحةٌ وَثَلَاثَةُ وَثَلَاثُونَ حَسِيدَةً وَارْبَعَ وَثَلَاثُونَ تَكْبِيرَةً.

553. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang *tasbih* tiga puluh tiga kali, *tahlid* tiga puluh tiga kali, *takbir* tiga puluh tiga kali, jadi jumlahnya sembilan puluh sembilan kali, kemudian dicukupkannya seratus dengan membaca: *La ilaha illallahu wahdahu la syarikatuhu lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir*,⁸³⁾ maka diampuni Allah segala kesalahannya, walaupun sebanyak buih di lautan."

٥٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَبْعِ اِنْدِلَابٍ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ وَحَمْدَ اللَّهِ ثَلَاثَكَا وَكَلَاثَيْنَ فَتَلَكَ تَسْعَةَ وَرَقْعَتُونَ وَقَالَ عَمَّا مَلَأَ لِلَّهِ الْأَكْثَرُ الْأَكْثَرُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَفَرَتْ خَطَابِيَاهُ وَلَنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْجَمَرِ.

83) Tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya; bagi-Nya lah kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya.

Do'a iftitah (pembukaan)

554. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Biasanya Rasulullah saw. diam seketika sesudah takbir, sebelum membaca Fatihah. Lalu kutanyakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Apakah yang anda baca ketika anda diam seketika antara takbir dan membaca Fatihah?" Jawab beliau, "Aku membaca : *Allahumma ba'id baini wa baina khathayaya, kama ba'adta baina masyriqi wal maghribi. Allahumma naqqini min khathayaya kama yunaqqats tsabul abyadhu minad danasi. Allahumma aghsilni min khathayaya bits tsalji wal ma-i wal baradi.*"⁸⁴⁾

٥٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَيْانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَدَ أَكْبَرَ فِي الصَّلَاةِ سَكَتَ هُنْيَةً قَبْلَ أَنْ يَقُرَأَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبَيْ أَنْتَ وَأَبِي أَرَيْتَ سُكُونَكَ بَيْنَ الْتَكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ مَا نَعْلَمُ قَاتِلَ أَقْوَلُ اللَّهِمَ بَاعْذِبْنِي وَبِينَ خَطَابِيَاهُ كَمَا بَاعْدَتْ بَيْنَ لِلشَّرِقِ وَالْغَربِ اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَابِيَاهُ كَمَا يَسْقِي الشَّوْبُ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَابِيَاهُ بِالشَّلْحِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ .

555. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Apabila Rasulullah saw. berdiri untuk raka'at kedua, beliau

٥٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَدَ أَدَمَهُصْنَى مِنَ الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ

84) Wahai, Allah! Jauhkanlah aku dari segala dosa sebagaimana Engku menjauahkan Timur dan Barat.
Wahai, Allah! Sucikanlah aku dari segala dosa-dosaku, sebagaimana kain putih dicuci orang dari kotoran.
Wahai, Allah! Bersihkanlah aku dari segala dosa-dosaku dengan salju, dengan air, dan dengan es.

langsung membaca Fatihah, tanpa diam lebih dahulu sebentar.”

اسْتَفْتَحُ الْقَرْأَةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ وَلَمْ يَسْكُنْ .

556. Dari Anas r.a., katanya: “Seorang laki-laki datang dengan tergesa-gesa, lalu dia masuk ke dalam shaf. Sesudah itu dia membaca: ”Alhamdulillahi hamdan katsiran thayyiban mubarakan fihi.”⁸⁵⁾ Ketika Rasulullah saw. selesai shalat, dia bertanya, ”Siapa yang membaca kalimat itu tadi?” Jamaah diam saja, tidak ada yang menyahut. Rasulullah saw. bertanya kembali, ”Siapa yang membaca kalimat itu tadi? Sesungguhnya bacaannya itu tidak salah.” Laki-laki itu berkata, ”Aku datang tergesa-gesa, lalu kubaca kalimat itu.” Sabda Rasulullah saw., ”Kulihat duabelas malaikat berebut hendak membawanya ke hadirat Allah Ta’ala.”

٥٥٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ
فَدَخَلَ الصَّفَّ وَقَدْ حَفِزَهُ النَّفَسُ
فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَمَا
فِيهِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ قَالَ أَيُّكُمْ
الْمُسْتَكْمِ بِالْكَرْبَاتِ فَأَرْمَى الْقَوْمُ فَقَالَ
أَيُّكُمْ الْمُسْتَكْمِ بِهَا فَإِنَّهُ لَرِيقٌ بَأْسًا
فَقَالَ رَجُلٌ حِيتَ وَقَدْ حَفِزَ فِي
النَّفَسِ فَقَلَّتْهُ فَقَالَ لَقَدْ رَأَيْتَ
أَطْقَنَ عَشْرَ مَلَكًا يَبْتَرُونَهَا إِلَيْهِمْ
يَرْفَعُهَا .

٥٥٧ - عَنْ أَبْنِ عَمْرٍ قَالَ بَيْهَمَانْ
نَصَبَلِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ اللَّهُ

557. Dari Ibnu ’Umar r.a., katanya: ”Ketika kami sedang shalat bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba ada seorang laki-laki dalam jamaah

membaca : ”Allahu Akbar, kabiran wal hamdulillahi katsiran wa subhanallah bukratan wa ashila.”⁸⁶⁾ Maka bertanya Rasulullah saw., ”Siapa yang membaca kalimat itu tadi?” Jawab laki-laki itu, ”Aku, ya Rasulullah!” Sabda Rasulullah saw., ”Aku kagum terhadap kalimat itu; karenanya dibuka-kan segala pintu langit.” Kata Ibnu ’Umar, ”Aku tidak pernah lupa membacanya sejak kudengar Rasulullah saw. membacanya.”

أَكْبُرُ كِبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَ
سُبْحَانَ اللَّهُ أَكْبَرَةَ وَأَسْبَلَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
الْقَاتِلُ كَمَةَ كَذَا وَكَذَا قَالَ رَجُلٌ مِنَ
الْقَوْمِ أَنَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ عَجِبْتُ لَهَا
مُؤْمِنَتُ لَهَا بِابْوَابِ السَّمَاوَاتِ قَالَ أَبْنُ عَمْرٍ
فَمَاتَرَكْتُنَّ مِنْ مُؤْمِنٍ سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِغَوْلِ ذَلِكَ .

Jangan tergesa-gesa

558. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: ”Apabila shalat telah diqamatkan orang, janganlah berlari ke tempat shalat, tetapi berjalanlah dengan sikap tenang. Shalatlah berjamaah seberapa kamu dapat, dan sempurnakanlah bahagian yang ketinggalan (kurang). Karena apabila kamu pergi sengaja hendak shalat, berarti kamu sudah seperti dalam shalat.”

٥٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَوَبَ
لِالصَّلَاةِ فَلَا تَأْتُهَا وَأَنْتَ تَسْعُونَ
وَأَنْوَهُهَا وَعَلَيْكُمُ الْكَيْسَةُ فَمَا أَدْرِكُمْ
فَمُسْلِمًا وَمَا فَانِكُمْ فَإِنَّمَا أَحْدَكُمْ
إِذَا كُنْتُمْ يَعْوِدُ إِلَى الصَّلَاةِ فَهُوَ فِي صَلَاةٍ

559. Dari ’Abdullah bin Abu Qatadah, dari bapaknya, katanya : ”Ketika kami sedang shalat bersama-

انْ أَبْاَهُ أَخْبَرَهُ قَالَ مِمَّا أَخْنَنْ نَصَبَلِي

86) Allah Maha Besar, sempurna besar; segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya, Maha Suci Dia pagi dan petang.

Kapan ma'mum boleh berdiri?

sama Rasulullah saw., tiba-tiba kami mendengar suara hiruk-pikuk. Kemudian Rasulullah saw. bertanya, "Apa yang terjadi? Mengapa hiruk pikuk?" Jawab mereka, "Kami tergesa-gesa hendak shalat." Sabda Rasulullah, "Jangan begitu lagi. Apabila kamu pergi shalat, berjalanlah dengan tenang. Apa yang kamu dapati dalam shalat ikutilah, dan apa yang kamu ketinggalan sempurnakanlah kemudian."

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَمِعَ جَلْبَةً فَقَالَ مَا شَاءَنَّكُمْ قَالُوا
أَسْتَعْجِلُنَا إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ فَلَا تَعْمَلُوا
إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُمُ التَّسْكِينَ
فَإِذْ رَكِّمْ فَصُلُّوْ وَمَا سَبَقَ حُكْمَ
فَأَرْتُهُوا.

Kapan ma'mum boleh berdiri?

560. Dari Abu Qatadah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat telah diqamatkan, jangan berdiri sebelum engkau melihatku (sudah keluar dari rumah)."

٥٦٠ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا أَقِيتَ الصَّلَاةَ فَلَا تَقُومُ مَحْتَهْ
مَرْوِفٌ .

561. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Shalat telah diqamatkan. Lalu kami berdiri dan meluruskan shaf kami sebelum Rasulullah keluar. Tidak lama sesudah itu barulah beliau datang dan menuju ke tempat beliau shalat (tempat imam). Sebelum takbir, agaknya beliau ingat sesuatu, lalu dia berpaling kepada kami seraya berkata: "Tetaplah di tempatmu masing-masing." Lalu beliau pergi. Sementara itu kami senantiasa menunggu hingga beliau keluar. Kiranya beliau mandi, dan air masih menitik dari kepalanya

٥٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ أَقِيمْتَ
الصَّلَاةَ فَقَمْتَ فَعَدَلْتَ الصُّفْرَ
قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا قَامَ رَفِ
مَصَلَّاهُ قَبْلَ أَنْ يَكُونَ ذِكْرَ فَانْصَرَفَ
وَقَالَ لَنَا مَا كَانَ ذَكْرُهُ فَلَمْ تَرَلْ قَيْمَاسًا
نَنْطَلْهُ حَتَّى خَرَجَ إِلَيْنَا وَقَدْ اغْتَسَلَ

Mendapatkan satu rakaat

ketika beliau muncul lagi. Kemudian beliau takbir dan mengimami kami shalat."

562. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Bilal adzan, bila sudah tiba waktu shalat, dia qamat di kala Nabi saw. keluar (rumah). Apabila beliau telah keluar (dari rumah), barulah dia qamat, yaitu ketika Bilal telah melihat beliau."

يَنْطَلُ رَأْسَهُ مَاءَ فَكَبَرَ فَصَلَّى بِنَا
٥٦٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَرْرَةَ قَالَ
كَانَ يَلَالُ يَوْمَنْ لَذَا دَخَلَتْ فَلَأَ
يُقِيمَ حَتَّى يَخْرُجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَإِذَا خَرَجَ أَقَامَ الصَّلَاةَ حِينَ
بَرَاهُ.

Mendapatkan satu raka'at

563. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mendapatkan shalat satu raka'at (sebelum habis waktunya), berarti dia telah mendapatkan shalat itu seluruhnya."

**اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ
رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ**
٥٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ
رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ

564. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mendapatkan shalat satu raka'at beserta imam, berarti dia telah mendapatkan shalat seluruhnya."

فَقَدْ أَدْرَكَ الْمَثَلَةَ .
٥٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ مَعَ الْإِمَامِ
فَقَدْ أَدْرَكَ الْمَثَلَةَ .

565. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa mendapatkan Subuh satu raka'at sebelum terbit matahari, berarti dia

رُكْعَةً مِنَ الْمَسْجِدِ قَبْلَ أَنْ يَكُلُّهُ
٥٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ
رُكْعَةً مِنَ الْمَسْجِدِ قَبْلَ أَنْ يَكُلُّهُ

telah mendapatkan Subuh seutuhnya. Dan siapa mendapatkan 'Ashar satu raka'at sebelum matahari terbenam, berarti dia telah mendapatkan 'Ashar seutuhnya.'

Waktu-waktu shalat

566. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jibril turun mengimamiku shalat. Karena itu aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya, kemudian aku shalat pula bersamanya. Beliau menghitung dengan anak jari beliau lima kali shalat.

567. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. shalat 'Ashar ketika cahaya matahari telah masuk ke dalam kamarku dan bayangan masih sepanjang sesuatu."

568. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat Subuh waktunya hingga matahari mulai terbit. Shalat Zuhur

الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الصُّبْحَ وَمَنْ
أَدْرَكَ رُكْنَةً مِنَ الظَّهِيرَةِ قَبْلَ أَنْ تَغْرِبَ
الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الظَّهِيرَةَ .

٥٦٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ سَعَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ تَزَلَّجَ حَبْرِيلُ فَأَمَّنَ فَصَلَّيَتْ
مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيَتْ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيَتْ
مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيَتْ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيَتْ
مَعَهُ يَخْسُبُ بِأَصْبَابِهِ وَمَنْ صَلَّاَتْ

٥٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ كَانَ النَّهَارُ حَلِيَّ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي الظَّهِيرَةَ وَيَمْسِي
طَلَاهَةً فِي حَبْرِي لَوْيَقِي وَالْفَيْعَادِي
وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لَرَبِّي يَظْهِرُ الْفَيْعَادِيُّ بَعْدُ .

٥٦٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّوْبَنِ عَمْرٍ وَأَنَّ
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا
صَلَّيْتُ الْفَجْرَ فَإِنَّهُ وَقْتٌ إِلَى أَنْ
يَكْلُمَ فِرْنَ الشَّمْسِ الْأَوَّلَ شَمْسٌ إِذَا

waktunya hingga datang waktu 'Ashar. Shalat 'Ashar waktunya hingga cahaya matahari telah menguning. Shalat Maghrib waktunya hingga hilang mega merah. Shalat 'Isya waktunya hingga seperdua malam."

صَلَّيْتُ الظَّهِيرَةَ فَإِنَّهُ وَقْتٌ إِلَى أَنْ يَخْتَرُ
الظَّهِيرَةُ فَإِذَا صَلَّيْتُ الظَّهِيرَةَ فَإِنَّهُ وَقْتٌ
إِلَى أَنْ تَصْفَرَ الشَّمْسُ فَإِذَا صَلَّيْتُ مِنْ
الْعَرْبِ فَإِنَّهُ وَقْتٌ إِلَى أَنْ يَسْقُطَ
الشَّفَقُ فَإِذَا صَلَّيْتُ الْعِشَاءَ فَإِنَّهُ
وَقْتٌ إِلَى نَصْفِ اللَّيْلِ .

569. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. dari Nabi saw., sabdanya: "Waktu Zhuhur, ialah selama belum datang waktu 'Ashar. Waktu 'Ashar, ialah selama cahaya matahari belum menguning. Waktu Maghrib, ialah selama mega merah belum hilang. Waktu 'Isya, hingga seperdua malam. Dan waktu Subuh, hingga terbit matahari.

٥٧٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّوْبَنِ عَمْرٍ وَعَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
وَقْتُ الظَّهِيرَةِ مَا لَمْ يَخْتَرْ الظَّهِيرَةُ وَوَقْتُ
الظَّهِيرَةِ مَا لَمْ يَرْتَفِعْ الشَّمْسُ وَوَقْتُ
الظَّهِيرَةِ مَا لَمْ يَسْقُطْ لَوْرُ الشَّفَقِ وَ
وَقْتُ الْعِشَاءِ إِلَى نَصْفِ اللَّيْلِ وَوَقْتُ
الظَّهِيرَةِ مَا لَمْ تَلْمِعْ الشَّمْسُ .

570. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Waktu Zhuhur, apabila matahari telah gelincir hingga bayangan seorang telah sepanjang badannya, yaitu selama belum datang waktu 'Ashar. Waktu 'Ashar, selama cahaya matahari belum menguning. Waktu

٥٧٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّوْبَنِ عَمْرٍ وَأَنَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ وَقْتُ الظَّهِيرَةِ إِذَا زَارَتِ الشَّمْسُ
وَكَانَ خَلَلُ الرَّجُلِ كَلُولًا وَمَا لَمْ يَصْرُ
الظَّهِيرَةُ وَوَقْتُ الصَّفَرِ مَا لَمْ يَضْمِنْ

shalat Maghrib, selama belum hilang mega merah. Waktu shalat 'Isya, hingga seperdua malam. Dan waktu Subuh, sejak terbit fajar hingga terbit matahari. Apabila matahari terbit, berhentilah shalat karena dia terbit antara dua tanduk setan."

الشَّمْسُ وَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا مَانَ
يَغْبُ الشَّفَقُ وَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ
إِلَى نَصْفِ اللَّيْلِ الْأَوَسَطِ وَقْتُ
صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طَلَوعِ الْمَجْرُومِ إِلَى
تَلْقِيعِ الشَّمْسِ فَإِذَا طَلَقَتِ الشَّمْسُ
فَامْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّهَا تَلْقِيعٌ
بَيْنَ قَرْبِي شَيْطَانِي .

571. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw., bahwa seorang laki-laki bertanya kepada beliau tentang waktu-waktu shalat. Sabda Rasulullah saw., "Shalatlah bersama-sama dengan kami dua hari ini." Maka ketika matahari telah gelincir, beliau menyuruh Bilal adzan dan qamat untuk shalat Zhuhur. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat 'Ashar, sedangkan matahari masih tinggi dan cahayanya masih terang. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat Maghrib, yaitu ketika matahari telah terbenam. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat 'Isya, yaitu ketika mega merah telah hilang. Kemudian disuruhnya pula Bilal qamat untuk shalat Subuh, yaitu ketika terbit fajar. Pada hari kedua disuruhnya pula Bilal adzan dan qamat untuk shalat Zhuhur agak

٥٧١ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ
عَنِ التَّبَّوَّصِ لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
رَجُلًا سَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ
لَهُ صَلَّى مَعْنَاهُ ذَيْنَ يَصْنَعُ الْيَوْمَ يَنْتَهِ
فَلَمَّا رَأَتِ الشَّمْسُ امْرَأَ لَا فَادِنَ
شَمَّ امْرَأَهُ فَأَقَامَ الظَّهَرَ ثُمَّ امْرَأَهُ فَأَقَامَ
الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفَعَةً بَيْنَ صَنَاعَ
نَفْيَهِ ثُمَّ امْرَأَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ حِينَ
عَابَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ امْرَأَهُ فَأَقَامَ
الْعِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ ثُمَّ امْرَأَهُ
فَأَقَامَ الْفَجْرَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ فَكَانَ
أَنْ كَانَ الْيَوْمُ الثَّانِي أَثْرَهُ فَابْرُدَ الْكُفَّارُ

telat dari kemarin, yaitu sehingga hawa panas telah agak reda. Setelah panas reda, barulah beliau shalat. Kemudian beliau shalat 'Ashar ketika matahari masih tinggi, tetapi agak terlambat dari kemarin. Dan beliau shalat Maghrib sebelum hilang mega merah. Shalat 'Isya setelah lewat sepetiga malam. Shalat Subuh setelah langit agak bercahaya. Kemudian beliau bertanya, "Ke manakah orang yang bertanya tentang waktu shalat?" Seorang laki-laki menjawab, "Aku, ya, Rasulullah!" Sabda beliau, "Waktu-waktu shalat ialah seperti yang telah anda saksikan itu."

Apabila udara sangat panas

572. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila hari bersangatan panas, maka undurkanlah shalat hingga panas agak reda. Karena panas yang sangat terik itu sesungguhnya uap api neraka."

فَابْرُدْ بِهَا فَإِنَّمَا أَنْ يُبَرُّ بِهَا وَصَلَّى
الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفَعَةٌ لِمَحْرَهَا
فَوْقَ الدَّيْرِ كَانَ وَصَلَّى الْمَغْرِبَ فَبَنَّ
أَنْ يَعْيَبَ الشَّفَقَ وَصَلَّى الْعِشَاءَ بَعْدَ
مَا ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ وَصَلَّى الْفَجْرَ
فَاسْفَرَ بِهَا مَشْمَعَهُ فَقَالَ أَبْنَ السَّائِلِ عَنْ
وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَنَا يَارَسُولَ
اللَّهِ قَالَ وَقْتُ صَلَاةِ تَكْرُبِي بَيْنَ مَارَبَيْتِمْ.

٥٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ لِرَبِّهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا أَشْتَدُ الْحَرَقَابِرُدُّ وَالصَّلَاةُ فَلَنَّ
شَدَّةَ الْمُرْتَزِعِ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمْ .

573. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Muadzin Rasulullah saw. telah adzan untuk shalat Zhuhur. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tunggulah udara agak reda, karena udara panas yang amat terik adalah uap api neraka. Karena itu apabila panas amat terik, undurkanlah shalat sampai udara agak

٥٧٣ - عَنْ أَبِي ذِرٍ قَالَ أَذْنَ مُؤْكَدَةً
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْعُلُومِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ أَبْرُدَ أَبْرُدَ أَوْ قَالَ اشْتَرِي أَشْتَرِي
وَقَالَ لِنَشَدَةَ الْمُرْتَزِعِ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمْ
فَلَمَّا أَشْتَدَ الْحَرَقَابِرُدُّ وَالصَّلَاةُ

reda. Kata Abu Dzar, "Ketika itu shalat diundur, sehingga kelihatan oleh kami bayang-bayang bukit."

574. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Api neraka mengadu kepada Tuhan-nya, katanya: Ya, Tuhan! Setengah kami memakan yang setengah." Karena itu Allah mengizinkannya untuk bernafas dua kali. Satu kali di musim dingin dan satu kali di musim panas, Itulah dia yang kamu rasakan, bersanggatan panas pada musim panas dan bersanggatan dingin pada musim dingin."

قال أبو ذئر رضي الله عنه رأينا في التلول.

٥٧٤ - عن أبي هريرة يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أشتكى النار إلى ربها فقالت يارب أكل بعضنا بعضاً فاذن لها ببعضين نفس في الشكوى ونفس في الصيف فهو أشد مما تجدون من الحر وأشد مما تجدون من الزمهرير.

575. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila hari sangat panas, maka undurkanlah shalat hingga agak dingin, karena panas yang bersanggatan itu adalah uap dari api neraka. Kemudian beliau mengatakan, bahwa api neraka mengadu kepada Tuhan-nya supaya ia dibolehkan bernafas dua kali dalam setahun; satu kali dalam musim dingin dan satu kali dalam musim panas."

٥٧٥ - عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال إذا أكان الحر قاتراً دواعي الصلاة فإن شدة الحر من فتح جهنم وذكر أن النار أشتكى إلى ربها فاذن لها في كل عام ببعضين نفس في الشكوى ونفس في الصيف.

٥٧٦ - عن جابر بن سمرة قال كان النبي صلى الله عليه وسلم

tanya: "Nabi saw. shalat Zhuhur apabila matahari sudah gelincir."

يُصلِّي الظُّهُرُ إِذَا دَحَقَتِ الشَّمْسُ.

577. Dari Khabbab r.a., katanya: "Kami datang kepada Rasulullah saw. mengadukan perihal pasir yang sangat panas. Dan kami senantiasa bertanya kepada beliau. Kata Zuhair, saya bertanya kepada Abu Ishaq. "Apakah pengaduan itu berkaitan dengan shalat Zhuhur?" Jawab, "Ya!" Tanya, "Apakah tentang menyegerakannya?" Jawab, "Ya!"

٥٧٧ - عن خباب قال أتينا رسول الله صلى الله عليه وسلم فشكوا إليه حر الشهرين فلم يشكنا قال زهير قلت لأبي إسحاق أفي الظهر قال نعم قلت أفي تغيلها قال نعم

578. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami shalat bersama-sama Rasulullah saw. ketika hari bersanggatan panas. Seorang yang tidak sanggup meletakkan dahinya di bumi, membentangkan kain lalu dia sujud di atas kain itu."

٥٧٨ - عن أنس بن مالك قال كنا نصلِّي مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في شدة الحر فإذا لم يستطع أحدنا أن يمكن جبهته من الأرض بسكتوبة فسجد عليه.

579. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat 'Ashar, sedangkan matahari masih tinggi dan udara masih panas. Kemudian ada seorang pergi ke puncak yang tinggi, sampai dia di sana matahari masih tinggi.

٥٧٩ - عن أنس بن مالك أنه أخبره أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يصلِّي العصر والشمس مرتفعة حية فيذهب الذاهب إلى العوالى فيأتي العوالى والشمس مرتفعة

580. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami pernah shalat 'Ashar, setelah itu ada di antara kami yang pergi ke Quba'. Sesampainya di sana matahari masih tinggi."

581. Dari Al 'Ala' bin 'Abdur Rahman r.a., katanya dia bertemu dengan Anas bin Malik di rumah Anas di Bashrah, setelah selesai shalat Zhuhur. Rumah Anas berada di sebelah masjid. Ketika kami masuk ke rumahnya, dia bertanya, "Sudah shalat 'Asharkah anda?" Jawab kami, "Baru saja sebentar ini kami selesai shalat Zhuhur." "Kerjakanlah shalat 'Ashar." Lalu kami shalat. Sesudah selesai shalat, lalu dia berkata Katanya, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda : Yang demikian itu shalat orang munafik. Ditunggu-tunggunya matahari berada di antara dua tanduk setan, barulah dia shalat empat raka'at dengan tergesa-gesa tanpa mengingat Allah dalam shalatnya melainkan sedikit sekali."

582. Dari Abu Umamah bin Sahal katanya: "Kami shalat Zhuhur berjamaah bersama-sama dengan 'Umar bin 'Abdul Aziz. Setelah selesai

٥٨٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نَصَلِي الْعَصْرَ شَيْءٌ هَبَّ الدَّاهِبُ إِلَى قِبَاءِ فِي أَيَّامِهِمْ وَالشَّمْسُ مُرْتَفَعَةٌ.

٥٨١ - عَنِ الْمَلْكِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي دَارِهِ بِالْبَصْرَةِ حِينَ اضْرَفَ مِنَ الظَّهَرِ وَذَرَهُ وَجْهُهُ السَّاجِدُ فَلَمَّا دَخَلْنَا عَلَيْهِ قَالَ أَصْلِيمُ الْعَصْرَ فَقَلَّ نَاهِمُ إِلَّا أَنْصَرْنَا الصَّاعِدَةَ مِنَ الظَّهَرِ قَالَ فَصَلُّوا الْعَصْرَ فَقَعَدْنَا فَصَلَّيْنَا فَلَمَّا أَنْصَرْنَا قَالَ سَيَقْتُ رَسُولُ اللَّهِ مَلِيَّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَلَكَ صَلَةُ الْمُنَافِقِ يَجْلِسُ يَرْقُبُ الشَّمْسَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَيْنَ قَرْبِي الشَّيْطَانِ قَامَ فَنَقَرَهَا لَمَّا لَأَيْدِكَرَ اللَّهُ فِيهَا الْأَقْلِيلَ.

٥٨٢ - عَنْ أَبِي هَمَامَةَ أَبْنَ سَهْلٍ يَقُولُ مَلِيَّنَا مَعَ عَمِّ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِظَّهَرِ شَمْ خَرَجَنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى

shalat kami pergi ke rumah Anas bin Malik, kami dapati dia sedang shalat 'Ashar. Aku bertanya, "Paman baru selesai shalat apa?" Jawabnya, "Shalat 'Ashar. Beginilah shalat Rasulullah saw. yang senantiasa kami lakukan bersama-sama dengan beliau (yaitu pada awal waktu)."

أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَوَجَدَنَا يَصْلِي الْعَصْرَ فَقَلَّتْ يَاغِمَ مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي صَلَّيْتُ قَالَ الْعَصْرُ وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كُنَّا نَصَلِي مَعَهُ.

٥٨٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ سَلَّمَ لِنَارِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَإِنَّ اضْرَافَ الظَّهَرِ إِلَيْهِ مِنْ بَيْنِ سَلِيمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا تُرِيدُ أَنْ تَخْرُجَ بِرَأْسِ الْعَرَابَةِ إِذَا حَضَرَهَا فَقَالَ نَعَمْ فَانْطَلَقَ وَانْطَلَقَنَا مَعَهُ فَوَجَدْنَا الْجَزْرَ وَالْعَرَابَةَ فَخَرَجَتْ لَمَّا قُطِعَتْ شُرُطْبَةُ مِنْهَا كُمْ أَكْنَا قَبْلَ أَنْ تَقْبِيَ الشَّمْسَ.

٥٨٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَوْنَبِ يَقُولُ كُنَّا نَصَلِي الْعَصْرَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَخْرُجَ الْجَزْرَ وَرَأَيْنَا عَشْرَ قِسْمًا ثُمَّ تَطْبِعَ قِنَاطِلَ

584. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya: "Kami shalat 'Ashar bersama-sama dengan Rasulullah saw. Kemudian disembelih orang unta, lalu dipotong-potong menjadi sepuluh bagian, dan kemudian dima-

sak. Kami masih dapat memakan masakan itu sebelum matahari terbenam."

Keutamaan shalat 'Ashar

585. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang ketinggalan shalat 'Ashar, sama halnya dengan kehilangan keluarga dan harta bendanya."

لَمْ يَأْتِنَا نَصِيبٌ جَاءَ فَبْلَى مَعْنَيُّ الشَّمْسِ.

585 - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كُنْتُمْ تَفْوَتُهُ صَلَاةً الْعَصْرِ كَمَا وَثَرَاهُمْ وَمَا لَهُ.

586. Dari 'Ali r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Ahzab, Rasulullah saw. bersabda: Allah memenuhi kubur dan rumah mereka (orang-orang kafir Quraisy) dengan api, karena mereka menghalangi kita shalat 'Ashar sampai-sampai matahari terbenam."

586 - عَنْ عَلَىٰ قَالَ لَنَا كَانَ يَوْمُ الْأَحْزَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَائِكَةُ بَيْرُهُمْ وَبَيْرُهُمْ نَارًا كَمَا حَسِبُونَا وَشَغَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَىِ حَتَّىٰ غَابَتِ الشَّمْسُ

Shalat Wustha ialah shalat 'Ashar

587. Dari 'Ali r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda ketika terjadi perang Ahzab, sabdanya: "Mereka (Orang-orang kafir Quraisy) menghalangi kita melakukan shalat Wustha, yakni shalat 'Ashar. Semoga Allah memenuhi rumah dan kubur mereka dengan api." Kemudian Nabi saw. melukannya antara dua shalat malam, yaitu antara Maghrib dan 'Isya."

587 - عَنْ عَلَىٰ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ شَغَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَىِ صَلَاةِ الْعَصْرِ مَلَائِكَةُ بَيْرُهُمْ وَبَيْرُهُمْ نَارًا كَمَا حَلَّا هَا بَيْنَ الْعِشَاءِ وَبَيْنَ الْغَرَبِ وَالْعِشَاءِ.

588. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Orang-orang musyrik menahan Rasulullah saw. shalat 'Ashar, sehingga matahari telah kemerah-merahan atau kekuning-kuningan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mereka menghalangi kita shalat Wustha, yakni shalat 'Ashar. Allah memenuhi perut dan kubur mereka dengan api."

588 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَبَسَ اللَّهُرُوكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّىٰ احْمَرَتِ الشَّمْسُ أَوْ أَصْبَرَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَغَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَىِ صَلَاةِ الْعَصْرِ مَلَائِكَةُ أَجْوَافِهِمْ وَقُبُورُهُمْ نَارًا أَوْ قَالَ حَسَا اللَّهُ أَجْوَافِهِمْ وَقُبُورُهُمْ نَارًا.

589. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Khandaq, Umar bin Khathhab memaki-maki kafir Quraisy dan berkata : Ya, Rasulullah! Hampir saja aku luput shalat 'Ashar, sehingga matahari hampir terbenam." Maka bersabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Aku juga belum shalat 'Ashar." Lalu kami turun ke telaga. Rasulullah saw. segera mengambil wuduk dan kami mengambil wuduk pula. Ketika itu Rasulullah saw. shalat 'Ashar setelah matahari terbenam, sesudah itu beliau langsung shalat Maghrib."

589 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الْعَرَاثَ عَمْرَ بْنِ الْخَنْدَقِ يَوْمَ الْخَنْدَقِ جَعَلَ يَسْبُبُ كُفَّارَ قَرْبَيشَ وَقَافَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُمَا كَذَّثَ أَنَّ أَصْلَى الْعَصْرِ حَتَّىٰ كَادَتْ أَنْ تَقْرِبَ الشَّمْسَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاللَّهِ إِنَّ مَلِيئَتَهَا فَنَزَلَنَا إِلَيْهِ بَطْعَانٌ فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَوَضَّأْنَا فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ بَعْدَ مَا عَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبُ

Keutamaan shalat Subuh dan 'Ashar

590. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat malam dan malaikat siang selalu bergantian mendatangi kamu, dan mereka berkumpul ketika shalat Subuh dan shalat 'Ashar. Kemudian malaikat malam naik ke langit, lalu Tuhan mereka bertanya kepada mereka — padahal Allah Maha tahu — Bagaimana keadaan hamba-hambaKu kamu tinggalkan?" Jawab mereka, "Kami tinggalkan mereka sedang shalat, dan kami datangi mereka juga sedang shalat."

591. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, kami duduk-duduk dekat Rasulullah saw. Tiba-tiba beliau menengok ke bulan purnama, lalu beliau bersabda: "Ketahuilah! Sesungguhnya kamu akan melihat Tuhanmu kelak seperti melihat bulan purnama ini, tanpa ada yang menghalangi untuk melihatnya. Karena itu janganlah kamu lalaikan shalat sebelum matahari terbit (shalat Subuh) dan shalat sebelum matahari terbenam ('Ashar). Kemudian Jarir membacakan ayat: "Wasabbih bihandi rabbika qable thuhu'isy syamsi wa qabla ghrubiha." (Thaha:130)⁸⁷⁾

592. عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال يتعاقبون في ذكر ملائكة بالليل وملائكة بالنهار ويجيئون في صلاة الفجر وصلوة العصر ثم يخرج الذين يأتوا فيكم فيساهمون ربهم وهو عالم بهم كف تذكرت عبادى فيقولون تركناكم وهم يصلوون واتيوا هن وهم يسلون

593. عن جرير بن عبد الله وهو يقول كنا نجده ملائكة يعذرون رسول الله صلى الله عليه وسلم لآن نظر إلى القمر ليلة البدر فقل ألم أنت سترون ربك الذي لا يرون هذا القمر لأنهم صامون في رؤيه فكان استهان لهم لا تعلموا على صلاة قبل طلوع الشمس وقبل غروبها يعني الفجر والفجر ثم أجري وصباح يحيى ربيك قبيل طلوع الشمس وقبل غروبها

87) Dan tasbihlah kamu dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam . . .

592. Dari Abu Bakar bin 'Umarah bin Ruaibah, dari bapaknya, katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidak akan masuk neraka orang yang senantiasa shalat sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam, ya'ni shalat Subuh dan shalat 'Ashar." Seorang penduduk Bashrah bertanya, "Apakah Anda mendengar sendiri hadis itu diucapkan oleh Rasulullah?" Jawab, "Ya, kudengar sendiri." Kata laki-laki itu, "Aku mengaku bahwa aku mendengarnya (pula) dari Rasulullah saw. dengan kedua telingaku dan kusimpan dalam hatiku."

593. عن أبي بكر بن عمرة بن رؤوفة عن أبيه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم قبل طلوع الشمس وقبل غروبها يعني الفجر والعصر فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم من أهل البصرة أنت سمعت هذه حديث رسول الله صلى الله عليه وسلم قال نعم قال الرجل وإنما أشهدك في سمعته من رسول الله صلى الله عليه وسلم سمعته أذناني ووعاه قلبي .

594. عن سلامة بن الأكوع أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يصلي للقربات إذا اغبرت الشمس وتولى بالتجهيز .

594. Dari Rafi' bin Khadij, katanya: "Kami biasa shalat Maghrib bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat, kami masih dapat melihat sasaran anak panah kami."

594. عن رافع بن خديج يقول كنا نصلي للقربات مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فيصغف أستثناؤه لم يسم موقعا ثالثا .

Waktu shalat 'Isya

595. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah — isteri Rasulullah saw. — bercerita: "Pada suatu malam Rasulullah saw. mengundur shalat 'Isya sampai jauh malam, sehingga dikatakan orang shalat tengah malam. Rasulullah belum juga keluar, sehingga 'Umar bin Khathhab berkata: "Para wanita dan anak-anak sudah tidur." Maka barulah beliau keluar. Setelah keluar, beliau bersabda kepada jamaah dalam masjid, "Tiada seorang pun penduduk bumi yang menunggu-nunggu waktu shalat selain anda sekalian." Peristiwa itu terjadi sebelum Islam tersiar luas.

٥٩٥ - عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزِّيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَوَىَ التَّبَّعَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتَبَ أَعْمَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَةً مِّنَ الْيَالِى بِصَلَاةِ الْعِشَاءِ وَ هُوَ الَّتِي تَدْعُى الْعَيْنَةَ فَلَمْ يَخْرُجْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ نَامَ النِّسَاءُ وَ الصِّبَّارِيَانِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأَهْلِ الْمَسْجِدِ حِينَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ مَا يَسْتَظِهْنَاهُ أَحَدُمُنَّ أَهْلَ الْأَرْضِ غَيْرَكُمْ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَفْتَشُوا إِلَاسْلَامًا فِي النَّاسِ .

596. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu malam Nabi saw. lambat keluar untuk shalat 'Isya, sehingga sebagian malam telah berlalu dan jama'ah masjid sudah tertidur. Sesudah itu barulah Nabi saw. keluar untuk shalat. Beliau bersabda: "Kalaualah tidak akan memberati bagi umatku, maka inilah waktu (yang baik) untuk shalat 'Isya."

٥٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ أَعْمَمَ الْيَنِى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَاكَتْ لِيَلَةً حَتَّى ذَهَبَ عَامَةُ الْيَنِى وَ حَتَّى نَامَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ لِنَفْتَهَا الرَّوَافِدَ لَاَنَّ أَشْقَى عَلَى امْتَقَى .

597. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu malam kami senantiasa menunggu-nunggu Rasulullah saw. hendak shalat 'Isya. Beliau baru keluar kepada kami setelah berlalu sepetiga malam atau lebih. Kami tidak tahu kesibukan apa yang terjadi dalam keluarga beliau atau mungkin barangkali karena sebab-sebab lain. Ketika beliau keluar, beliau berkata: "Anda semua menunggu-nunggu waktu shalat; sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh penganut agama lain selain anda semua. Kalaualah tidak akan memberati bagi umatku, sungguh-sungguh aku akan shalat bersama-sama mereka pada waktu seperti ini." Kemudian beliau perintahkan muadzin supaya adzan, sesudah itu qamat, lalu shalat."

٥٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَاتَ مَكْشَادَاتْ لِيَلَةً تَسْتَغْرِفُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَلَاةِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ فَنَجَّى الْيَسَارِيُّونَ ذَهَبَ ثُلَّتْ الْبَيْلِ أَوْ بَعْدَهُ فَلَا نَذَرِي أَشَى شَغَلَهُ فِي أَهْلِهِ أَوْ غَيْرِهِ لَكَ فَعَالَ حِينَ نَزَحَ أَنْكَرَ لِتَسْتَغْرِفُونَ صَلَاةً مَا يَسْتَظِهْنُهَا أَهْلُ دِينِ عِيرَكُمْ وَلَوْلَا أَنْ يَقْعُلَ عَلَى أَهْلِي لِصَلَيْتُهُمْ هَذِهِ الْسَّاعَةَ شَعَرَ أَمْرُ الْوَزْنِ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَصَلَّى .

٥٩٨ - عَنْ ثَابِتِ أَنَّهُمْ سَأَلُوا أَنَّهُمْ عَنْ حَاجَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ دَاتَ لِيَلَفَلَ الْشَّطْرُ الْبَيْلِ أَوْ كَادَ يَذَهَبَ شَطْرُ الْيَنِى شُوَجَاءَ فَقَالَ لِنَفْتَهَا الرَّوَافِدَ نَامُوا وَإِنَّكُمْ لَمُرَدِّرُ الرَّوَافِدَ صَلَاةً مَا اسْتَغْرِفُ الصَّلَاةَ قَالَ أَنْكُنْ كَانَ أَنْظَرْ

bagaimana kemilaunya cincin Nabi saw. yang terbuat dari perak -- sambil ia mengangkat jari manisnya yang kiri --".

إِلَيْنِي خَاتِمٌ مِّنْ فَضْلَةٍ وَرَفِعَ
أَصْبَعَهُ الْيُسْرَى بِالْخَتْمِ.

599. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Aku dan para sahabat yang serombongan denganku dalam suatu perjalanan, berhenti di lembah Baqi'. Sedangkan ketika itu Rasulullah saw. berada di Madinah. Karena itu bergilir beberapa orang mengantikan Rasulullah saw. jadi imam ketika itu untuk shalat 'Isya setiap malam. Ketika Rasulullah saw. mengunjungi kami, beliau sedang sibuk dengan urusannya sehingga terlambat shalat 'Isya sampai larut malam. Kemudian beliau keluar dan shalat bersama-sama dengan mereka. Setelah selesai shalat beliau bersabda kepada yang hadir, "Perhatikanlah! Aku beritahukan dan aku gembirakan anda semua! Sesungguhnya adalah suatu karunia Allah kepada anda semua, karena tidak ada orang shalat pada saat seperti ini selain anda se-

599 - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنْتُ أَنَا وَ
أَصْحَابَى الَّذِينَ قَدِمُوا مَعِي فِي السَّفَرِيَّةِ
تَرْزُوكُنَا فِي بَقِيعَ بَطْحَانَ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالِ الْمَدِينَةِ فَكَانَ
يَسْتَأْوِي بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَنْهُ صَلَاتُهُ الْوَسِيَّةُ كُلُّ لِبَّةٍ تَفَرَّغُ
هُنَّهُمْ قَالَ أَبُو مُوسَى فَوَافَقَنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَصْحَابِي وَ
لَهُ بَعْضُ الشُّغْلِ فِي أَمْرٍ وَحَتَّى اعْتَمَّ
بِالصَّالِقَةِ حَتَّى ابْهَارَ الْبَيْلِ كُمْ خَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَصَلَّى رَبِّهِمْ فَكَانَ فَصَصِي صَلَاتَهُ قَافَ
لِمَنْ حَصَرَهُ عَلَى رِسْلَكَ أَغْلَمَكَمْ
وَأَبْشِرُوا أَنَّ مِنْ فِضْلَةِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
أَنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ يُصْلِي هَذِهِ
السَّاعَةَ عَلَيْكُمْ أَوْ قَالَ مَا مَاصَلَى هَذِهِ
السَّاعَةَ أَحَدٌ غَيْرَكُمْ لَا تَذَرِّي أَئِ

mua." Sesudah itu kami pulang dengan gembira, setelah mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut.

الْكَرْبَلَيْنِ قَالَ « قَالَ أَبُو مُوسَى فَرَجَحَتْ
فِي حِينَ دِمَاسَ شِعْنَامَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

600 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نِسَاءَ الْوَرْمَانِ
كُنْ يَصْلِيْنَ الصَّبَرَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَرْجِعُنَّ مَلَكَاتَ
دُرْ وَطَبِيعَ لَا يَعْرِفُنَّ أَحَدًا .

601. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Para wanita mu'minah ikut shalat Subuh bersama-sama Rasulullah saw. dengan cara ber selubung kain ketika pergi dan pulang dari masjid, seorang pun tiada mengetahui mereka, karena Rasulullah saw. shalat ketika hari masih gelap."

6.1 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَهُنَّا نِسَاءٌ
مِّنَ الْوَرْمَانِ يَشْهَدُنَّ الْفَجْرَ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْكِفَاتٍ دُرْ وَطَبِيعَ مِنْ يَنْقِلَبُنَّ إِلَى
بَيْوَرْتَهُنَّ وَمَا يَعْرِفُنَّ مِنْ تَعْلِيمِنِيْسَ
رَسُولِ الشَّيْوَمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالصَّلَاةِ .

602. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. sha-

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

lat Zhuhur setelah gelincir matahari. Shalat 'Ashar ketika matahari masih bersih (belum berubah warnanya). Shalat Maghrib apabila matahari sudah terbenam. Shalat 'Isya kadang-kadang diundurkannya dan kadang-kadang disegerakannya. Apabila dilihatnya jama'ah telah berkumpul, disegerakannya, dan apabila mereka lambat berkumpul, diundurkannya. Dan beliau shalat Subuh ketika hari masih gelap."

603. Dari Abu Barzah Al Aslami r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa mengundurkan shalat 'Isya hingga sepertiga malam, dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan bercakap-cakap sesudahnya. Dalam shalat Subuh, beliau baca kira-kira seratus atau enam puluh ayat, dan kami selesai shalat ketika masing-masing kami telah mengenali wajah yang satu dengan yang lain."

Makruh melambatkan shalat dari waktunya.

604. Dari Abu Dzar r.a., katanya Rasulullah saw. bertanya: "Apa yang anda lakukan, jika semua pemberi atau pejabat negeri telah sama-sama mengundurkan shalat dari

يُصْلِي الظَّهَرَ بِالْمَاهِرَةِ وَالْعَصْرَ
وَالشَّمْسَ نَقِيَّةً وَالْمَغْرِبَ إِذَا وَجَبَتْ
وَالْفَوَافِدُ أَحْيَانًا يُؤْخَرُ هَا وَأَحْيَانًا
يُعَجِّلُ كَمَّ إِذَا رَأَهُمْ قَدْ أَجْمَعُوا
عَجِيلًا وَإِذَا رَأَهُمْ قَدْ أَبْطَلُوا أَخْرَى
وَالصُّبْحَ كَثُرًا أَوْ «قَالَ» كَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي هَا بِغَلِيْنِ

٦.٣ - عَنْ أَبِي بَرْرَةَ الْأَسْلَمِيِّ يَقُولُ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْخَرُ الْعِشَاءَ إِلَى ثُلُثِ الْلَّيْلِ
وَيُكَرِّهُ النُّورَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ
بَعْدَهَا وَكَانَ يَصْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ
مِنِ الْأَئِمَّةِ إِلَى السِّتِينِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ
حِينَ يَعْرِفُ بِعَصْنَنَا وَجْهَ بَعْضِ

٦.٤ - عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ
إِنَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَنْتَ
إِذَا كَانَتْ عَلَيْكَ امْرَأٌ يُؤْخَرُونَ
الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا أَوْ يُبَيِّنُونَ الصَّلَاةَ

waktunya? Jawabku, "Apa perintah anda kepadaku?" Jawab Rasulullah saw., "Shalatlah kamu sendirian pada waktunya! Jika kemudian engkau dapat pula berjamaah bersama-sama mereka, shalat pulalah, dan shalatmu itu adalah sunat (keuntungan) bagi- mu."

605. Dari Abu Dzar r.a., katanya : "Rasulullah saw. bersabda kepadaku: Bakal terjadi sesudahku, di mana para pemberi besar melalaikan shalat. Karena itu shalatlah kamu tepat pada waktunya. Jika kamu shalat kembali bersama mereka, maka itu adalah suatu keuntungan (sunat) bagimu. Jika tidak maka sesungguhnya kamu sudah menjaga shalatmu." (pada awal waktunya).

606 Dari Abu Dzar r.a., katanya : "Rasulullah saw. bertanya kepadaku, sambil menepuk pahaku: Apa yang engkau lakukan jika engkau berada dalam lingkungan kaum yang suka melalaikan shalat dari waktunya?" Jawabku, "Apa perintah anda kepadaku?" Sabda beliau, "Shalatlah pada waktunya (sekalipun sendirian). Sesudah itu selesaikanlah segala urusanmu. Jika kebetulan orang shalat berjamaah dan engkau masih berada dalam masjid, maka shalat (pulalah bersama mereka)."

عَنْ وَقْتِهَا قَالَ قُلْتُ هَا مَا تَأْمُرُنِي
قَالَ صَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا فَإِنْ أَدْرَكْتَهَا
مَعَهُمْ فَصَلِّ فَإِنْهَا لَكَ نَافِلَةٌ.

٦.٥ - عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذِرٍّ
إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي الْمُرْسَلُونَ يُبَيِّنُونَ
الصَّلَاةَ فَصَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا فَإِنْ
صَلَّيْتَ لِوَقْتِهَا كَانَتْ لَكَ نَافِلَةً وَالْأَ
كُنْتَ قَدْ أَسْرَزْتَ صَلَاتِكَ.

٦.٦ - عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَرَبَ مَقْتَنِي
كَتَبَ أَنْتَ إِذَا بَيْتَ فِي قَوْمٍ يُؤْخِرُونَ
الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا قَالَ قَالَ مَا تَأْمُرُ
قَالَ صَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا شَدَّدْتُمْ أَذْهَبَ
لِحَاجَتِكَ فَإِنْ أَقْبَلْتَ الصَّلَاةَ وَأَنْتَ
فِي السَّجْدَةِ فَصَلِّ.

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
I M A N		
Iman, Islam, Ihsan, Qadha, Qadar dan Kiamat	1 – 3	1 – 7
Rukun Islam	4 – 20	7 – 19
Mati dalam kalimah <i>La ilaha illallah</i>	21 – 31	19 – 27
Muslim yang baik	32 – 42	27 – 31
Agama ialah nasihat	43 – 45	31 – 32
Iman dan maksiat	– 46	– 32
Tanda-tanda munafik	47 – 48	– 33
Mengatakan orang muslim kafir	49 – 50	33 – 34
Membenci bapak	51 – 52	– 34
Mencaci orang mukmin	53 – 57	– 35
Hujan dan bintang	58 – 59	– 36
Mencintai kaum Anshar termasuk tanda iman	– 60	– 37
Wanita kurang iman dan kurang taat	61 – 62	37 – 38
Istilah kafir bagi orang yang meninggalkan shalat	– 63	– 38
Amal yang paling utama	64 – 66	38 – 40
Dosa yang paling besar	67 – 70	40 – 41
Sifat sombong	71 – 72	– 42
Orang yang mati tidak menyekutukan Allah masuk surga	73 – 75	42 – 43
Haram membunuh orang yang telah mengucapkan <i>La ilaha illallah</i>	76 – 77	44 – 45
Menodong dan menipu kaum muslimin	78 – 79	45 – 46
Meratapi mayat	80 – 81	– 46
Berita mengacaukan	– 82	– 47
Orang yang tidak dipedulikan Allah	83 – 85	47 – 48
Bunuh diri	86 – 90	48 – 51
Khianat merusak iman	91 – 93	51 – 54
Bencana setelah dekat kiamat	– 94	– 54
Sebelum bencana datang	– 95	– 54
Hapuskah amalnya?	– 96	54 – 55
Amal sebelum Islam	97 – 98	56 – 58

J u d u l	Hadis	Halaman
Amal kebajikan orang kafir apabila masuk Islam	— 99	— 58
Iman yang benar dan ikhlas	— 100	58 — 59
Bisik-bisikan hati	101 — 109	59 — 63
Ancaman terhadap perampasan	110 — 113	63 — 65
Penguasa yang menipu rakyat	114 — 115	66 — 67
Amanah hilang berangsur-angsur	— 116	67 — 68
Gelombang fitnah (bencana)	— 117	68 — 70
Islam mula-mula asing dan akan kembali asing	118 — 120	70 — 71
Kalau iman telah tiada	— 121	— 71
Menyembunyikan iman karena takut	— 122	— 71
Orang-orang muallaf	— 123	— 72
Iman dengan risalah Muhammad wajib	124 — 126	73 — 74
Apabila Nabi 'Isa turun	127 — 128	74 — 75
Iman yang terlambat	129 — 131	75 — 77
Wahyu pertama	132 — 133	77 — 80
Peristiwa Isra' dan Mikraj	134 — 142	80 — 95
Perihal melihat Allah	143 — 151	95 — 105
Syafa'at	152 — 168	105 — 119
Masuk surga tanpa hisab	169 — 173	119 — 121
THAHARAH (SUCI)		
Keutamaan dan wajib wudhuk	174 — 176	— 122
Cara wudhuk	177 — 182	123 — 125
Bacaan sesudah wudhuk	— 183	125 — 126
Istinja' dan Istinsyaq	184 — 186	126 — 127
Mencuci kaki dengan sempurna	187 — 189	127 — 128
Wudhuk menghapus dosa	190 — 191	128 — 129
Sunat melebihkan wudhuk dari batas wajib	192 — 197	129 — 133
Siwak (menggosok gigi)	198 — 201	133 — 134
Macam-macam fitrah	202 — 206	135 — 136
Adab buang air	207 — 215	136 — 139
Menyapu sepatu	216 — 220	139 — 142
Batas waktu menyapu sepatu	221 — 224	142 — 143
Bekas jilatan anjing	225 — 236	— 143

J u d u l	Hadis	Halaman
Kencing di air tenang	227 — 230	— 144
Kencing di masjid	231 — 232	144 — 145
Kencing bayi	233 — 234	145 — 146
Perihal mani	235 — 239	146 — 148
H A I D		
Perihal madzi	— 251	— 153
Wudhuk sebelum tidur	— 252	— 153
Bila dalam keadaan janabah	253 — 258	154 — 155
Kalau wanita keluar mani	259 — 262	155 — 159
Mandi janabah	263 — 274	159 — 162
Tiga kali siram	275 — 277	— 163
Rambut yang disanggul	278 — 279	— 164
Mandi haid	280 — 281	164 — 165
Istihadhab	282 — 284	166 — 168
Wanita haid tidak wajib mengqadha shalat	285 — 286	— 168
Menutup aurat	287 — 294	169 — 172
Kapan wajib mandi junub?	295 — 301	172 — 175
Wudhuk sesudah memakan yang dimasak	302 — 308	175 — 177
Keluar hadas ketika shalat	309 — 310	177 — 178
Menyamak kulit	311 — 314	178 — 179
Tayammum	315 — 320	179 — 184
Dzikir selagi janabah	321 — 322	— 184
Doa masuk jamban	— 323	184 — 185
Tidur sambil duduk tidak membatalkan wudhuk	324 — 325	— 185
S H A L A T		
Adzan	326 — 331	186 — 188
Menjawab adzan	332 — 337	188 — 191
Setan lari mendengar adzan	338 — 341	191 — 193
Takbir dan mengangkat tangan	342 — 344	193 — 194
Takbir ketika merunduk dan bangkit	345 — 347	194 — 196
Membaca Fatihah	348 — 349	196 — 197
Membaca ayat	350 — 352	198 — 199
Maknum dilarang menjahar	— 353	199 — 200

J u d u l	Hadis	Halaman
Membaca Basmalah	354 – 356	200 – 201
Meletakkan tangan ke dada	— 357	— 202
Tasyahhud	358 – 360	202 – 205
Membaca shalawat	— 361	— 206
Membaca Amin	362 – 363	206 – 207
Ikutilah imam	364 – 369	207 – 210
Apabila imam mendapat uzur	370 – 373	210 – 216
Tasbih dan tepuk-tangan	374 – 377	216 – 218
Jangan mendahului imam	378 – 380	218 – 219
Jangan melihat ke atas	381 – 384	220 – 221
Luruskan barisan (shaf)	385 – 389	221 – 223
Keutamaan shaf pertama	390 – 392	223 – 224
Larangan bagi wanita mendahului laki-laki mengangkat kepala	— 393	— 224
Membolehkan wanita ke masjid	394 – 400	225 – 227
Membaca dengan suara sedang	— 401	— 227
Menyintak bacaan	— 402	— 228
Menjahar waktu Subuh	— 403	— 229
Bacaan shalat Zhuhur dan 'Ashar	404 – 409	230 – 233
Bacaan shalat Subuh	410 – 416	233 – 235
Bacaan shalat Maghrib	417 – 418	235 – 236
Bacaan shalat 'Isya	419 – 420	— 236
Pendek tetapi sempurna	421 – 427	237 – 239
Mengikuti gerakan imam	428 – 429	239 – 240
Bacaan f'tidal	430 – 432	240 – 241
Terlarang membaca Qur'an dalam ruku' dan sujud	433 – 435	242 – 243
Bacaan dalam ruku' dan sujud	436 – 441	243 – 245
Keutamaan sujud	444 – 445	— 247
Sujud yang sempurna	446 – 449	247 – 249
Membuat aling-aling	450 – 465	249 – 255
Shalat memakai kain sehelai	466 – 468	255 – 256
Bumi tempat sujud	469 – 476	256 – 260
Kiblat	477 – 480	260 – 262
Terlarang membangun masjid di kuburan	481 – 484	262 – 263
Keutamaan membangun masjid	485 – 486	263 – 264

J u d u l	Hadis	Halaman
Meletakkan tangan di lutut	487 – 490	264 – 266
Duduk di atas kedua tumit	— 491	— 267
Jangan bercakap-cakap	492 – 495	267 – 269
Mengutuk setan dan ta'awwuz	— 496	269 – 270
Menggendong bayi	— 497	— 270
Melangkah	— 498	270 – 271
Terlarang berkacak pinggang	— 499	— 271
Meratakan tanah tempat sujud	— 500	271 – 272
Meludah ketika shalat	501 – 506	272 – 274
Shalat pakai terompah	— 507	— 274
Memakai pakaian bercorak	508 – 509	274 – 275
Apabila santapan sudah terhidang	510 – 512	275 – 276
Memakan makanan yang berbau	513 – 518	276 – 278
Mencari barang hilang di masjid	519 – 520	278 – 279
Sujud sahwı	521 – 529	279 – 283
Sujud tilawah	530 – 535	283 – 285
Cara duduk dalam shalat	536 – 537	285 – 286
Menyudahi shalat dengan salam	538 – 539	— 286
Zikir sesudah shalat	— 540	— 287
Zikir dengan suara keras	— 541	— 287
Berlindung dari siksa kubur	542 – 543	287 – 288
Berlindung dari bencana dajjal	— 544	288 – 289
Berlindung dari siksa jahannam	— 545	— 289
Berlindung dari dosa dan hutang	546 – 547	289 – 290
Istighfar dan tahlil	548 – 549	290 – 291
Tahlil, tasbih, tahnid dan takbir	550 – 553	291 – 294
Doa iftitah	554 – 557	295 – 297
Jangan tergesa-gesa	558 – 559	297 – 298
Kapan makmum boleh berdiri?	560 – 562	298 – 299
Mendapatkan satu raka'at	563 – 565	299 – 300
Waktu-waktu shalat	566 – 571	300 – 303
Apabila udara sangat panas	572 – 575	303 – 304
Jika tidak panas	576 – 578	304 – 305
Sunat menyegerakan 'Ashar	579 – 584	305 – 308
Keutamaan shalat 'Ashar	585 – 586	— 308

J u d u l	Hadis	Halaman
Shalat Wustha ialah shalat 'Ashar	587 – 589	308 – 309
Keutamaan shalat Subuh dan 'Ashar	590 – 592	310 – 311
Awal waktu Maghrib	593 – 594	– 311
Waktu shalat 'Isya	595 – 599	312 – 315
Waktu shalat Subuh	600 – 603	315 – 316
Makruh melambatkan shalat 'Ashar dari waktunya	604 – 606	316 – 317

TERJEMAH HADIS SHAIHIIH MUSLIM



JILID II

Diterjemahkan oleh:

MA'MUR DAUD

SHALAT BERJAMAAH

صلات الجماع

Keutamaan shalat berjamaah

607. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Shalat berjamaah lebih utama dari-pada shalat sendirian dua puluh lima derajat."

٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ
الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدٍ كُوْنَهُ
بِخَمْسَةٍ وَعِشْرِينَ جُزُّاً.

608. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Nabi saw. bersabda : "Pahala shalat berjamaah melebihi pa-hala shalat sendirian dua puluh lima derajat. Malaikat malam dan malaikat siang bertemu pada waktu Subuh." Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Karena itu bacalah Qur'an pada waktu Subuh, karena membacanya waktu Subuh disaksikan para malaikat."

٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَعْظِمُ
صَلَاةُ فِي الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ
وَحْدَهُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرْجَةً قَالَ
وَيَعْتَجِي مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةُ
النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
أَفَرَأَوْا إِنَّ شِعْمَ وَقْرَآنَ الْفَجْرِ لَا
فَقْرَآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا.

609. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: Pada suatu ketika Rasu-lullah saw. melihat amat sedikit orang

٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ نَاسًا

shalat berjamaah. Karena itu beliau bersabda: "Inginlah aku rasanya menyuruh seseorang mengimami shalat berjamaah (menggantikanku), kemudian aku pergi mencari orang-orang yang tidak datang berjamaah, sesudah itu kusuruh bakar rumah-rumah mereka dengan ikatan-ikatan kayu bakar. Kalau-lah mereka tahu betapa besarnya pahala yang akan mereka peroleh, niscaya mereka akan mendatanginya."

610. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik ialah shalat 'Isya dan shalat Subuh. Kalau-lah mereka tahu pahala keduanya, niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak. Inginlah aku rasanya menyuruh seseorang menggantikanku mengimami shalat, sesudah itu aku pergi dengan beberapa orang membawa ikatan-ikatan kayu bakar ke rumah-rumah orang yang tidak datang shalat berjamaah, lalu dibakar rumah-rumah mereka."

611. Dari Abu Hurairah r.a., katanya seorang laki-laki buta

فِي بَعْضِ الصَّلَاوَاتِ قَالَ لَهُمْ هَذِهِمْ
أَنْ أَمْرَ رَجُلًا يُصْلِي بِالنَّاسِ شَمَّ
الْخَالِفَ إِلَى رِجَالٍ يَخْلُفُونَ عَنْهَا
فَأَمْرَرُوهُمْ فِي حَرَقٍ قَوْاعِدِهِمْ حَرَزٌ
الْحَسْطُبُ بَيْوَتِهِمْ وَلَوْعَلِمْ أَحَدُهُمْ
إِنَّهُ يَعْدُ عَظِيمًا سَيِّئَ الشَّهَدَةَ يَعْنِي
صَلَاةَ الْعِشَاءِ .

611 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَنْ أَشْقِلْ صَلَاةَ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةَ
الْعِشَاءِ وَصَلَاةَ الْفَجْرِ وَلَوْيَعْلَمُونَ
مَا فِيهَا لَا تُؤْهَاهُ وَلَوْمَبُوا وَلَقَدْ
هَمَتْ أَنْ أَمْرَ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ شَمَّ
أَمْرَ رَجُلًا يُصْلِي بِالنَّاسِ شَمَّ لِنَفْلِقَةِ
مَعِي بِرِجَالٍ مَعْمَمِ حَرَزٌ مِنْ حَطَبٍ
إِلَى قَوْمٍ لَا يَشَدُّونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرَقَ
عَلَيْهِمْ بَيْوَتِهِمْ بِالنَّارِ .

611 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبِي الْكَعْبَ

datang kepada Rasulullah saw., lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Aku ini buta. Tidak ada orang yang akan menuntunku pergi ke masjid (untuk shalat berjamaah). Lalu dia minta agar Nabi saw. membolehkannya shalat di rumahnya. Mula-mula Nabi saw. membolehkannya. Tetapi setelah orang itu pergi belum begitu jauh, dia dipanggil beliau kembali, seraya bertanya, "Adakah adzan shalat terdengar sampai ke rumah anda?" Jawab orang buta itu, "Terdengar, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Kalau begitu, penuhilah panggilan adzan itu!"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ أَعْنِي
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ لَيْسَ لِي قَارِئٌ
يَقُوْدِنِي إِلَى الْمَسْجِدِ فَسَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجِعَنِي
فِي صُلُبِي فِي بَيْتِهِ فَرَحَصَ لَهُ فَلَمَّا وَقَ
دَعَاهُ فَقَالَ هَلْ تَسْمَعُ الْأَذْانَ بِالصَّلَاةِ
فَقَالَ نَمَّ فَقَالَ فَأَجِبْ .

612 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ لَقَدْ رَأَيْنَا وَمَا
يَخْلُفُ عَنِ الصَّلَاةِ إِلَّا مَا فَاقَ فَقَدْ
عَلِمَ بِنَفَاقِهِ أَوْ مَرِيَضٌ أَنْ كَانَ الْمَرِيَضُ
لَيْمَشِي بَيْنَ رِجْلَيْنِ حَتَّى يَأْتِي الصَّلَاةَ
وَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ عَلَى النَّاسِنَ الْمُدْكَى وَأَنَّ مِنْ سَبْعِ
الْمُدَى الصَّلَاةَ فِي الْمَسْجِدِ الْوَلِيْدِيْنِ فَيُرْدَنُ فِي

613. Dari 'Abdullah r.a., katanya:
• "Siapa yang ingin bertemu dengan Allah kelak sebagai seorang muslim yang sempurna, maka hendaklah dia selalu shalat berjamaah setiap

عَلَى هُرْلَأِو الصَّلَاوَاتِ حَيْثُ بَيْنَادِي

mendengar adzan. Karena Allah telah mengukuhkan hukum-hukum agama kepada Nabi-Nya, di antaranya ialah shalat berjamaah itu. Andaikata anda shalat sendirian di rumah anda, tidak datang ke masjid seperti halnya orang-orang yang tidak datang ini, berarti anda meninggalkan "sunnah nabi" anda. Apabila anda meninggalkan sunnah Nabi, berarti anda sesat. Siapa berwuduk dengan sebaik-baiknya, kemudian dia pergi ke salah satu masjid, maka dituliskan Allah baginya untuk setiap langkah yang dilangkahkannya ke masjid itu, pahala satu kebajikan, dan diangkat derajatnya satu derajat, serta dihapus daripadanya dosa satu kejahatan. Menurut pendapat kami, orang yang tidak suka shalat berjamaah ke masjid, ialah orang-orang munafik. Namun begitu, masih ada orang yang pergi shalat berjamaah ke masjid, dipapah oleh dua orang laki-laki sampai ia ditegakkan dalam shaf."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُلْطَانُ الْمُدْرَسِ وَإِمَامُهُ
مِنْ سُلْطَانِ الْمُدْرَسِ وَلَوْلَا نَكْرَ صَلَاتِي فِي
بَيْوَتِكُمْ كَأَيْصِلِي هَذَا التَّخْلِفُ فِي
بَيْتِكُمْ لَرْكَمْ سَلَةَ تَكْرَرْ وَلَوْلَا تَرْكَمْ
سَلَةَ تَرْكَمْ لَضَلَالَهُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ
يَنْتَلِقُ فِي حُسْنِ الظَّمَرِ ثُمَّ يَعْدُ إِلَى
مَسْجِدِهِ مِنْ هَذِهِ السَّاجِدَةِ الْأَكْبَرِ اللَّهُ
لَهُ كُلُّ حَظْرَةٍ يَحْمِلُهَا حَسْنَةٌ وَبِرَّةٌ
يَهْدِي إِلَيْهِ وَيَحْكِمُ عَنْهُ بِهَا سَيِّئَةً
وَلَفَدْرَا يَاتِنَا وَمَا يَتَخَلَّ عَنْهَا إِلَّا
مَسْنَاقٌ مَعْلُومٌ الْتَّغَافِقُ وَلَقَدْ كَانَ
الرَّجُلُ يُؤْتَى بِهِ يَهْدِي بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ
حَتَّى يُعَمِّرَ فِي الصَّفَّ.

614. Dari 'Abdur Rahman Ibnu Abi 'Amrah r.a., katanya: "Pada suatu ketika 'Usman bin 'Affan masuk ke masjid sesudah shalat Maghrib, lalu dia duduk sendirian. Karena itu aku duduk ke dekatnya. Katanya, "Hai, anak saudaraku! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sha-

lat 'Isya berjamaah, nilainya sama dengan shalat seperdua malam. Dan siapa yang shalat Subuh berjamaah, nilainya sama dengan shalat sepanjang malam."

يَقُولُ مَنْ صَلَى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَلَا
قَارِبَضَفَ اللَّيْلَ وَمَنْ صَلَى الصَّحَّاحَ فِي
جَمَاعَةٍ فَكَانَ مَثْمَنًا لِلَّيْلَ كُلَّهُ.

615. Dari Jundab Al Qasri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menunaikan shalat Subuh, maka dia berada dalam perlindungan Allah. Karena itu janganlah hendaknya Allah sampai menuntut apa-apa terhadapmu tentang perlindungan-Nya itu, karena siapa yang dituntut-Nya, akan dilemparkan-Nya ke neraka dengan muka tertelungkup."

٦١٥ - عَنْ جُنْدَبِ الْقَسْرِيِّ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ مَنْ صَلَى صَلَاةَ الصَّحَّاحِ فَهُوَ
فِي ذِقْنَةِ اللَّهِ فَلَا يَطْلُبُكُمُ اللَّهُ مِنْ
ذَمَّتِهِ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبُهُ مِنْ
ذَمَّتِهِ بِشَيْءٍ وَيَذْرُكُهُ ثُمَّ يَكْبِهُ عَلَى
وَجْهِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمِ.

616. Dari 'Itban bin Malik r.a., yaitu seorang sahabat Nabi saw. dari golongan Anshar yang turut dalam perang Badar, dia datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Ya, Rasulullah! Aku sudah buta. Sedangkan aku menjadi imam shalat bagi wargaku. Apabila hari hujan, air mengalir di lembah antara rumahku dengan rumah-rumah mereka, sehingga aku tak dapat datang ke masjid mengimami mereka shalat berjamaah. Karena itu

٦١٦ - عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ
مِنْ أَصْحَابِ الشَّيْعَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ رَمَّنَ شَهِيدًا بِدُرْجَاتِ الْأَنْصَارِ إِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّى قَدْ أَنْشَكْتَ
بَصَرِيْ وَأَنَا أَصْبَرُ لِلْقَوْسِ وَإِذَا كَانَتْ
الْأَمْطَارُ مَسَّ الْوَادِيَ الَّذِي يَبْغِي وَيَبْتَهِ
وَلَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَقِنَّ مُخْهِدَهُمْ فَأَصْلَمُ

aku mengharapkan semoga anda sudi datang ke rumahku, lalu di sana anda shalat di tempatku shalat dan kemudian menjadikannya mushalla. Jawab Rasulullah saw., "Baiklah! Insya Allah aku akan datang." Besok, ketika hari telah agak siang, Rasulullah saw. dan Abu Bakar Siddiq datang. Beliau minta izin masuk, lalu kipersilakan. Tanpa duduk lebih dahulu beliau langsung menanyakan, "Di manakah anda suka aku shalat di rumahmu ini?" Aku menunjuk ke salah satu pojok rumah. Rasulullah berdiri di sana, lalu beliau takbir. Kami berdiri di belakang beliau, mengikuti beliau shalat dua rakaat. Kemudian memberi salam. Sesudah itu kami jamu beliau dengan hidangan sop daging yang telah kami sediakan untuk beliau. Penduduk kampung berkumpul semuanya ke rumahku. Seorang di antaranya bertanya, "Mana Malik bin Dukhsyun?" Yang lain menjawab, "Dia itu munafik! Dia tidak suka kepada Allah dan Rasul-Nya." Maka bersabda Rasulullah

لَمْ وَوَدْتُ أَنْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ تَعَالَى
فَصَلَّى فِي مَصَلَى فَأَتَخْذِهِ مَصَلَى قَالَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ سَافَعْلَمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ
عَتَبَانُ فَعَدَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْر الصَّدِيقِ حِينَ
أَرْتَفَعَ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ
فَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتُ ثُمَّ قَالَ
إِنِّي خَبِيْتُ أَنَّ أَصْلَى مِنْ بَيْنِكُمْ قَاتَ
فَأَشْرَوْتُ إِلَى تَاجِهِ مِنْ الْبَيْتِ فَقَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَكَبَرَ فَقَمْنَا وَرَأَاهُ فَصَلَّى رَغْتَنِينَ
ثُمَّ سَلَّمَ قَالَ وَحَسْنَاهُ عَلَى حَزِيرٍ
صَنَعْنَاهُ لَهُ قَالَ فَتَابَ رَجَلٌ مِنْ
أَهْلِ الدَّارِ حَوْلَنَا حَتَّى اجْتَمَعَ فِي
الْبَيْتِ رَجَلٌ ذُو وَعْدَةٍ قَالَ فَإِنِّي
وَسَهْمِيْ إِنِّي مَالِكُ بْنُ الدُّخْشِنِ فَقَالَ
بَعْصُهُمْ ذَلِكَ مُسْنَافِي لَا يَخْبِيْتُ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

saw., "Jangan berkata begitu terhadapnya. Bukankah dia telah menyaksikannya mengucapkan kalimah 'La ilaha illallah' dengan ikhlas karena Allah?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu." Kami mendapat kesan, bahwa Rasulullah saw. mengarahkan nasihatnya itu kepada orang-orang munafik. Sabda beliau, "Sesungguhnya Allah mengharuskan api neraka bagi orang-orang yang telah mengucapkan kalimah 'La ilaha illallah' dengan ikhlas karena Allah."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولْ لَهُ ذَلِكَ أَلَا
تَرَاهُ قَدْ قَالَ لَكَ اللَّهُ إِلَّا اللَّهُ يَرِيدُ
بِذَلِكَ وَجْهَهُ اللَّهِ قَالَ قَالُوا اللَّهُ وَ
رَسُولُهُ أَعْلَمُ كَالْفَرَسَانِي وَجْهَهُ
وَنَصِيْحَتَهُ لِلْأَنْسَافِيْنَ قَالَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ
لَلَّهُ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَهُ
اللَّهِ

٦١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّهُ
مُلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَمَاعِهِ صَنَعَهُ فَأَكَلَ
مِنْهُ ثُمَّ قَالَ قُومُوا فَأَصْلِيْكُمْ قَالَ
أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَقَمَتْ إِلَى حَمِيرٍ
لَنَا فَدَأْسَوْكُمْ مِنْ طَلْوِيْلِ مَالِكِيْلِ
فَقَنَعَهُمْ إِمَامُ فَقَامَ عَلَيْهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَّتْ
أَنَا وَالْبَشَرُّهُمْ وَرَأَاهُهُ وَالْمَجْوَزُ مِنْ
وَرَأَيْتَنَا فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Beliau shalat mengimami kami dua rakaat, sesudah itu selesai."

618. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang berakhlaq paling baik. Beliau sering datang ke rumah kami, lalu beliau shalat di rumah itu. Beliau suruh bentangkan tikar, beliau suruh sapu, kemudian diperciki air, sesudah itu beliau shalat mengimami kami, dan kami mengikuti beliau di belakang. Tikar kami terbuat dari pelepah kurma."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَبَيْنِي ثُمَّ أَنْصَرَهُ

٦١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ حَلْقَافَرِبَّهَا
حَسْنَتُ الصَّلَاةَ وَهُوَ فِي بَيْتِنَا فِي أَمْرٍ
بِالْيُسْرَا وَالرَّى تَحْتَهُ فِي كِنْسٍ ثُمَّ
يَضْطَجَعُ ثُمَّ يَوْمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَوْمٌ حَلْفَةٌ
فَيَصْلِي بِنَاؤَ وَكَانَ يُسَلِّطُهُمْ مِنْ جَرِيدٍ
النَّخْلِ .

619. Dari Tsabit r.a., dari Anas (bin Malik), katanya: "Nabi saw. datang ke rumah kami, sedangkan di rumah yang ada hanya aku, ibuku, dan bibiku. Kata beliau, "Berdirilah! Aku hendak mengimami anda shalat – bukan shalat wajib –" Lalu beliau shalat berjamaah dengan kami. Seorang laki-laki bertanya kepada Tsabit, "Ketika itu di mana Anas berdiri?" Jawab Tsabit, "Di sebelah kanan Rasulullah

٦١٩ - عَنْ ثَابِتِ عَنْ أَنَسِ قَافِ
وَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْنَا وَمَا هُوَ إِلَّا أَنَا وَأُمِّي وَأَمْرٌ
حَرَامٌ حَالَقَيْ فَقَالَ قُرْمُوا فَلِلْأَصْلَى
يُكْرِهُ وَفِي عَيْرٍ وَقَتْ سَلَوةً حَضَرَ
بِنَاقَالَ رَجُلٌ لِكَبِيتِ أَيْنَ جَعَلَ
أَسَامِيَّةً قَالَ بَعْلَهُ عَلَى يَمِينِهِ

saw." Kata Anas, "Setelah selesai shalat, beliau mendoakan kepada Allah kebaikan dunia dan akhirat bagi kami seisi rumah." Kemudian ibuku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Doakan pulalah pelayan kecil anda ini! (maksudnya Anas yang ketika itu masih anak-anak)." Lalu beliau mendoakan bagiku kebaikan dunia dan akhirat. Akhir doa beliau itu ialah: "Allahumma aktsir maalahu wa waladahu, wa barik lahu fihi."¹⁾

عَذَّلَنَا أَهْلَ الْبَيْتِ بِكُلِّ خَيْرِ
الْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَقَالَتْ أُمِّي بِـ
رَسُولِ اللَّهِ حَوْيِدَمَكَ ادْعُ اللَّهَ لَهُ
قَالَ فَدَعَ عَلَى بِكُلِّ خَيْرٍ وَكَانَ فَـ
آخِرَمَادَ عَالَى بِـ وَأَنْ قَالَ اللَّهُمَّ أَكْثِرْ
مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ .

620. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. shalat berjamaah bersama-sama dengannya, dengan ibunya, dan dengan bibinya. Kata Anas, "Rasulullah menyuruhku berdiri sebelah kanan beliau, dan para wanita di belakang kami (pria)."²⁾

1) Wahai Allah! Banyakkanlah hartanya dan anaknya. Kemudian beri berkatlah semua itu baginya.

2) Kesimpulan hadis no. 617 s/d 620 :

- Pakaian, tikar dan sebagainya, pada dasarnya suci, kecuali apabila jelas ada najis yang melekat, maka najis itu harus dibersihkan.
- Shalat sunat (nawafil) boleh dikerjakan berjamaah.
- Yang afdal, shalat sunat siang dua rakaat sama halnya seperti shalat sunat malam.
- Shalat anak kecil yang telah mumayyiz adalah sah; karena itu dia boleh ikut berdiri dalam shaf.
- Dua orang maknum telah cukup satu shaf.
- Para wanita berbaris/berdiri di belakang pria.

(Syarah An Nawawi, 2 : 306)

Keutamaan shalat fardhu berjamaah

621. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Shalat berjamaah pahalanya melebihi shalat sendirian yang dilakukan di rumah atau di kedai dua puluh sembilan derajat. Yang demikian itu ialah apabila seseorang berwuduk sebaik-baiknya, kemudian dia pergi ke masjid tanpa maksud lain yang mendorongnya kecuali hanya shalat. Maka setiap langkah yang dilangkahkannya meningkatkan derajatnya satu derajat, serta menghapus satu dosa daripadanya sahingga dia masuk ke dalam masjid. Setelah berada dalam masjid, dia dipandang seperti dalam shalat selama menunggu waktu shalat tiba. Sedangkan malaikat senantiasa mendoakannya selama dia masih berada di tempatnya shalat, dan wuduknya belum batal. Katanya, "Wahai, Allah! Berilah dia rahmat. Ampunilah dia dan terimalah tobatnya."

٦٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزَيِّدُ عَلَى
صَلَاةِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاةِ فِي سُوقِهِ
يُضْعَلُوا عِشْرِينَ دَرْجَةً وَذَلِكَ
أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوَضُوءَ
هُمْ أَقِيمُوا فِي الصَّلَاةِ لَا يَنْهَا إِلَّا الصَّلَاةُ
لَا يَرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فَلَمْ يَعْطُهُ
الْأَرْفَعُ لِهِ يَهْدِي إِلَيْهِ دَرْجَةً وَخَطَّعَهُ
وَهُمْ أَخْطَلُهُ حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ
فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ مَا
كَانَتِ الصَّلَاةُ هِيَ خَيْرُهُ وَلِلْلَّٰهِ كَيْفَ
يُصْلِّونَ عَلَى أَحَدٍ كُرْمًا وَأَمْرًا فِي جَمِيلِهِ
الَّذِي صَلَّى فِيهِ يَقُولُونَ اللَّهُمَّ ارْحِمْهُ
إِنَّهُمْ أَغْفَرْلَهُ اللَّهُمَّ قُبْلَ عَلَيْهِ مَا
لَمْ يُؤْذِ فِيهِ مَا لَمْ يُرْجِعْ ثَفَرِهِ فِيهِ.

622. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya malaikat senantiasa mendoakan seseorang kamu, selama

٦٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِلْلَّٰهِ كَيْفَكَيْهَ تُصَلِّيُ عَلَى أَحَدِكُمْ مَادَمْ

Pahala pergi shalat berjalan kaki

dia masih berada di tempatnya shalat, dan wuduknya belum batal. Katanya: "Wahai, Allah! Ampunilah dia, dan berilah dia rahmat." Dan dia dianggap seperti dalam shalat selama dia menunggu-nunggu waktu shalat."

Pahala pergi shalat berjalan kaki.

623. Dari Abu Musa r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Orang yang paling besar mendapat pahala shalat, ialah orang yang paling jauh berjalan ke tempatnya shalat berjamaah. Dan orang yang menunggu-nunggu waktu shalat berjamaah pahalanya lebih besar daripada orang yang shalat sendirian, sesudah itu dia tidur."

فِي جَمِيلِهِ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْلَهُ
إِنَّهُمْ أَنْجَحُهُ مَا لَمْ يُرْجِعْ ثَفَرِهِ وَاحْسِنْكُمْ
فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتِ الصَّلَاةُ خَيْرُهُ.

٦٢٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَذِكْرِ أَعْظَمِ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ
أَبْعَدُهُمْ إِلَيْهَا مُمْتَنَى فَابْعَدُهُمْ وَالَّذِي
يُسْتَغْلِلُ الصَّلَاةَ حَتَّى يَصْلِيْنَاهَا مَعَ
الْأَمَامِ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يَصْلِيْنَاهَا
كُلَّ رِبَّاتِهِ.

624. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki, yang setahuku dialah yang paling jauh tempat tinggalnya dari masjid. Walau-pun begitu dia tidak pernah ketinggalan shalat berjamaah. Kata orang kepadanya, "Alangkah baiknya anda beli seekor keledai untuk tunggangan anda di malam gelap atau di panas terik." Jawabnya, "Aku tidak suka tinggal dekat masjid, karena aku ingin supaya

٦٢٤ - عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ قَالَ كَانَ
رَجُلًا لَا أَعْلَمُ بِرَجُلٍ أَبْعَدَ مِنَ الْمَسْجِدِ
مِنْهُ وَكَانَ لَا يَخْتَلِفُهُ صَلَاةً قَالَ
فَقَبِيلَ لَهُ أَوْ قُلْتَ لَهُ لَوْ أَسْتَرِبْتَ
جَهَارًا كَرِكَبَهُ فِي الظَّلَامِ وَفِي الرَّمَضَانِ
قَالَ مَا يَسِيرُ فِي لَنْ مَنْزَلِي إِلَى جَهَنَّمِ
الشَّهِيدِ لَقِيَهُ أَبْدَلَهُ أَنْ يَكْتَبَ لِي مَثَانِي

setiap langkahku pergi dan pulang dari masjid ditulis Allah pahalanya bagiku." Sabda Rasulullah saw., "Allah mengumpulkan pahala semuanya itu bagi anda."

625. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki Anshar tinggal paling jauh dari masjid Madinah. Walaupun begitu dia tidak pernah terlambat shalat berjamaah bersama-sama dengan Nabi saw. Karena itu kami merasa kasihan kepadanya. Lalu kuanjurkan kepadanya, "Hai, Fulan! Alangkah baiknya kamu beli sekor keledai untuk melindungimu dari terik panas dan dari ular-ular tanah yang berbisa." Jawabnya, "Ketahui lah! Aku tidak senang rumahku diikatkan ke rumah Nabi Muhammad saw." Kata Ka'ab, "Aku merasa keberatan dengan ucapannya itu. Karena itu aku datang kepada Nabi saw., lalu kusampaikan kepada beliau keberatanku terhadap ucapan orang itu." Sahut Nabi saw., "Panggillah dia!" Setelah berhadapan dengan beliau, orang itu bahkan mengulang ucapannya dan menambahkan harapannya akan beroleh pahala bagi setiap langkah yang dilangkahkannya pulang pergi ke masjid. Maka bersabda Nabi saw. kepadanya, "Anda pasti memperoleh apa yang anda harapkan."

إِلَى الْمَسْجِدِ وَرُجُوْهِي إِذَا رَجَعْتُ إِلَى
أَهْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَمَعَ اللَّهُ لَكَ ذَلِكَ لَكَهُ.

٦٢٥ - عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ قَالَ كَاتَ
رَجَلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ بَيْتَهُ أَفَضَى بَيْتَهُ
فِي الدِّينَةِ فَكَانَ لَا يَخْطُطُهُ الصَّلَاةُ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ فَتَرَجَّعَ إِلَيْهِ فَقَلَّتْ لَهُ يَا فَلَكَ لَوْ
أَنَّكَ أَشْرَكْتَ حَمَارًا يَقِنُكَ مِنْ
الرَّمَضَانَ وَيَقِنُكَ مِنْ هَوَمَ الْأَرْضِ
قَالَ أَمَا وَاللَّهِ مَا أُحِبُّ أَنْ يَبْرُئَنِي
مُطْكِنٌ بَيْتَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ فَعَلَّمْتُ بِهِ حَمَلًا حَسَنًا
أَنْتَ بَنْيَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَخْتُطُهُ فَلَمْ فَدَعَاهُ فَقَالَ لَهُ مُثْلَّ
ذَلِكَ وَذَكَرَ لَهُ أَنَّهُ يَرْجُو فِي أَكْرَمِ
الْآخِرَةِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ مَا الْخَسِبَتِ

626. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rumah kami jauh dari masjid. Karena itu kami ingin membeli rumah yang dekat ke masjid. Tetapi Rasulullah saw. milarang kami, sabdanya: "Untuk setiap langkah yang kamu langkahkan ke masjid, kamu mendapat imbalan satu derajat."

٦٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
كَانَتْ دِيَارُنَا نَلَذِيَّةً عَنِ الْمَسْجِدِ
فَأَرْدَنَا أَنْ تَبْيَعَ بِيُونَنَا فَنَقْرَبَ
مِنَ الْمَسْجِدِ فَتَهَاجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ لَكُمْ
بِكُلِّ سَلْوةٍ دَرْجَةً".

627. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwuduk di rumahnya, kemudian dia pergi ke masjid menunaikan shalat wajib, maka setiap dia me langkah dua langkah, langkahnya yang pertama menghapus satu dosa, sedangkan langkah yang kedua mengangkat derajatnya satu derajat."

٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ تَعْلِمِهِ فِي بَيْتِهِ مِمَّ مَنَعَ إِلَيْهِ
هُنَّ بَيْوَتُ اللَّهِ لِيَقْضِي فِرْضَةَ مِنْ
فَرَائِصِ اللَّهِ كَانَتْ حَلْوَتَاهُ لِحَدَادِهِ
خَصْلَ خَطِيَّةٍ وَالْآخِرَيْ تَرْفَعُ دَرْجَةً.

628. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : (tetapi di dalam hadis Bakar disebutkan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda): "Bagaimana pendapat anda, jika la sebuah sungai mengalir di hadapan rumah anda, di mana anda mandi setiap hari lima kali, masih adakah kotoran yang melekat di badan-

٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَفِي حَدِيثِ
بَكَرٍ أَنَّهُ تَبَيَّعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَأَيْتُمْ لَوْاْنَ نَهْرًا
وَبَابَ أَسْدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلُّ يَوْمٍ
مَحْسَسٌ مَرَاثٌ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَجَةٍ

anda?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Seperti itu-lah shalat yang lima waktu; Allah menghapus dengannya segala dosa-dosa kecil."

Keutamaan duduk di masjid

629. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang datang ke masjid pagi-pagi atau setelah matahari gelincir (maksudnya lebih awal dari waktu shalat), maka disediakan Allah baginya tempat di surga setiap kali dia datang."

شَيْءٌ قَالُوا إِبْيَقَ مِنْ دَرِينِهِ شَيْءٌ وَ
قَالَ فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ
يَمْحُوا اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا.

٦٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَدَدَ إِلَى الْمَسْجِدِ
أَوْ رَاحَ أَعْدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ تُرْزَلُ
كُلَّاً عَدَدَ الْوَرَاحَ.

630. Dari Simak bin Harb, dia bertanya kepada Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Pernahkah anda duduk bersama-sama Rasulullah saw.?" Jawab Jabir, "Ya, seringkali! Sesudah shalat Subuh, beliau belum berdiri dari tempatnya shalat hingga matahari terbit. Apabila matahari telah terbit, barulah beliau berdiri. Sedangkan para sahabat bercakap-cakap sesama mereka, memperkatakan urusan mereka se-masa jahiliyah, lalu mereka tertawa-tawa, dan Nabi saw. ikut tersenyum."

٦٢ - عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ
فَلَمْ يَجِدْ بْنِ سَمِيرَةَ أَكْتَبَ بِجَالِسٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ نَعَمْ كَثِيرًا كَانَ لَا يَقْوُمُ مِنْ
مُصَلَّاهُ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ الصَّبْحَ أَوْ
الغَدَاءَ حَتَّى يَكْلُمَ الشَّمْسَ فَإِذَا طَعَنَ
الشَّمْسَ قَامَ وَكَانُوا يَحْدُثُونَ
فَيَأْخُذُونَ فِي أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ
فَهُمْ حُكُمُونَ وَيَتَبَسَّمُ.

631. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda :

٦٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

Yang paling disukai Allah dalam suatu negeri ialah masjidnya. Dan yang paling dibenci Allah ialah pasarnya."

الْمُوَصَّلُ إِلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَحَبَّ إِلَيْهِ الرِّبَاطُ إِلَيْهِ مَسَاجِدُهَا وَ
أَبْغَضَ إِلَيْهِ الرِّبَاطُ إِلَيْهِ التَّوَاسُوقُهَا.

Yang pantas jadi imam

632. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bertiga, angkatlah seorang jadi imam. Dan yang paling baik jadi imam ialah yang paling pandai membaca."

٦٣٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا كُنْتُمْ تَلَاقَتُمْ فَلِيَوْمَ مِنْ أَحَدِهِمْ
وَأَسْقِطُوهُ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَبُهُمْ.

633. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang pantas jadi imam (shalat berjamaah) ialah yang paling pandai membaca Kitabullah. Jika ternyata mereka sama pandai, maka yang paling alim tentang sunnah. Jika ternyata mereka sama alim, maka yang paling dahulu hijrah. Jika ternyata mereka bersamaan pula hijrah, maka yang paling dahulu masuk Islam. Janganlah kamu menjadi imam dalam wilayah kekuasaan orang lain, dan jangan pula duduk di tempat yang disediakan khusus untuk kemuliaan seseorang, kecuali dengan izinnya."

٦٣٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْشَارِيِّ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يُؤْمِنُ الْقَوْمُ أَقْرَبُهُمْ لِكِتَابِ
اللَّهِ فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءٌ
فَأَعْلَمُهُمْ بِالسُّنْنَةِ فَإِنْ كَانُوا فِي السُّنْنَةِ
سَوَاءٌ فَأَقْدَمُهُمْ هَجْرَةً فَإِنْ كَانُوا
فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءٌ فَأَقْدَمُهُمْ سِلْكًا وَ
لَا يُؤْمِنُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ فِي سُلْطَانِهِ
وَلَا يَقْعُدُ فِي بَيْتِهِ عَلَى تَكْرِيمِهِ
إِلَيْهِ أَدْنَى.

634. Dari Malik bin Huwairits r.a., katanya: "Kami datang kepada Rasulullah saw., sedangkan kami adalah pemuda-pemuda yang hampir sebaya semuanya. Kami menetap di samping Rasulullah saw. selama dua puluh malam. Beliau seorang yang penyantun dan lemah lembut. Mungkin beliau menyangka, kami sudah merindukan keluarga kami, lalu beliau bertanya tentang keluarga kami itu. Setelah kami jelaskan, maka beliau menyuruh kami pulang. Sabda beliau, "Pulanglah kepada keluargamu masing-masing. Tetaplah di samping mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka shalat. Apabila waktu shalat telah tiba, maka adzanlah salah seorang kamu, kemudian jadikan imam yang tertua di antara kamu."

٦٣٤ - عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِشِ
قَالَ أَنِي سَارَ سُولَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَخَنَّ شَبَّةً مُنْقَارِبُوتَ
فَأَقْنَاهُ عِنْدَهُ عِشْرِينَ نَيْلَةً وَكَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَجِيمَارَ قِيَمَا فَظَنَّ أَنَّا قَدْ أَشْتَقَنَا
أَهْلَنَا فَسَأَلْنَا عَنْ مَنْ تَرَكْنَا فِيهِنَّ
أَهْلَنَا فَأَخْبَرْنَاهُ فَقَالَ ارْجِعُوهَا إِلَى
أَهْلِنِكُمْ فَاقْتُمُوا فِيهِمْ وَعَلِمُوهُمْ
وَمَرُوهُمْ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ
فَلْيُؤْذِنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ كَيْوَمَكُرُ
أَكْبِرُكُمْ :

Qunut

635. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pernah setelah Rasulullah saw. selesai membaca "Sami' allahu liman hamidah, Rabbana laikal hamdu," kemudian betul masih sedang berdiri membaca doa' sebagai berikut : "Allahumma anjil Walid Ibna Walid, wa Salamah bin Hisyam, wa Tyasy bin

٦٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ جِئْنَ يَقْرُغُ مِنْ صَلَاةِ النَّفْرِ
مِنَ الْقِرَاءَةِ وَيُكَبِّرُ وَيُرِفَّمُ
رَأْسَهُ سَبِيعَ اللَّهِ تَبَّعَ حَدَّهُ رَبِّيَّا وَ
لَكَ الْحَمْدُ شَمَ يَقُولُ وَهُوَ قَائِمٌ اللَّهُمَّ
أَنْتَ الْوَلِيدُ بْنُ الْوَلِيدٍ وَسَلَّمَةُ بْنُ

*Abi Rabi'ah, wal mustadh'afina minal mukminin. Allahummasyudud wathataka 'ala 'Mudhar, waj'alha 'alaihim kasini Yusuf. Allahummal'an Lihyana, wa Ri'lana, wa Dzakwana, wa 'Ushayyata, 'ashatillaha wa rasulahu.'*³⁾
Kemudian kami dapat kabar bahwa beliau meninggalkan doa itu setelah turun ayat: "*Laisa laka minal amri syai'un au yaruba 'alaihim au yu'adzdzibahum fainnahum zhalimun.* (Ali Imran : 128)⁴⁾

هَشَامٌ وَعَيَّاشٌ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ وَ
الْمُسْتَصْنَعُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ
اَشْدُدْ وَطَآتَكَ عَلَى مَضْرُرِ وَاجْعَلْهَا
عَلَيْهِمْ كَسْرَتِيْ يُوسُفَ اللَّهُمَّ الْعَنْ
الْجَيَّانِ وَرِعَالَ وَدَكَوَانَ وَعَصْمَيَّةَ
عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ شَمْ بَلْغَنَاهُ
نَثَرَ فِيْ ذَلِكَ لَكَ أَنْزَلْ لَيْسَ لَكَ مِنْ
الْأَمْرِ شَيْءٌ وَأَوْبَتُ عَلَيْهِمْ أَوْ
بَعْدَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ .

٦٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ وَاللَّهُ
لَا فِيْ بَيْنِ يَكُوْمَلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ
يَقْتَنُ فِي الظُّلُمَّ وَالْعَشَاءِ الْأَخِرَةِ

3) Wahai, Allah! Selamatkanlah Walid bin Walid, Salamah bin Hisyam, 'Iyasy bin Abi Rabi'ah, dan orang-orang mukmin yang lemah-lemah.

Wahai, Allah! Perkuatlah tekanan-Mu atas kabilah Mudhar, dan jadikanlah tahun-tahun mereka seperti tahun-tahun yang berat bagi Yusuf.

Wahai, Allah! Kutuklah kabilah-kabilah Lihyan, Ri'lan, Dzakwan dan Ushayyah, karena mereka mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."

4) Engkau tidak berwenang sedikit jua pun mencampuri urusan ereka, karena mungkin Allah akan menerima tobat mereka atau menyiksa mereka karena mereka itu zhalim. (Ali Imran : 128)

mendoakan kebaikan bagi orang-orang mukmin dan mengutuk orang-orang kafir."

637. Dari Muhammad r.a., dia bertanya kepada Anas r.a., katanya: "Adakah Rasulullah saw. qunut dalam shalat Subuh?" Jawab Anas, "Ada! Yaitu sesudah ruku'."

638. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah qunut sebulan lamanya dalam shalat Subuh sesudah ruku', yaitu mengutuk kabilah-kabilah Ri'il, Dzakwan dan 'Ushayyah, karena mereka mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."

639. Dari Al Barra' bin 'Azib r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah qunut dalam shalat Subuh dan Maghrib."⁵⁾

5). Perihal qunut :

- Mazhab Syafi'i mengatakan, qunut itu sunat setiap shalat Subuh. Adapun dalam shalat selain Subuh, ada tiga pendapat :
 - Sunat apabila kaum Muslimin dalam keadaan bahaya, seperti peperangan, wabah penyakit, kelaparan dan kehausan, mendapat tekanan dan

وَصَلَاةُ الصَّبْرِ وَيَدُ عَوْنَوْمَيْتِينَ
وَيَلْعَنُ الْكُفَّارَ.

٦٣٧ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ قُلْتَ لِأَنَسٍ
هَلْ قَنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الصَّبْرِ قَالَ نَعَمْ
بَعْدَ الرُّكُوعِ يَسِيرًا .

٦٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَنَتْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ فِي صَلَاةِ الصَّبْرِ
يَدُ عَوْنَوْمَيْتِينَ رَغْلِ وَذَكَوْنَ وَيَقُولُ
عَصِيَّةٌ عَصَيْتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

٦٣٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَقْنُتُ فِي الصَّبْرِ وَالْغَرْبِ .

Membayar shalat yang lупut (qadha)

640. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. kembali dari perang Khaibar, beliau berjalan tengah malam, sehingga beliau mengantuk, lalu beliau berhenti dan istirahat untuk tidur. Beliau bersabda kepada Bilal, "Bangunkan kami bila waktu Subuh tiba." Sementara itu Bilal shalat seberapa dapat dilakukannya, sedangkan Nabi saw. dan sahabat-sahabat yang lain tidur. Ketika fajar hampir terbit, Bilal bersandar ke kendaraannya menunggu fajar terbit. Tetapi dia sangat mengantuk dan tertidur ketika sedang bersandar itu, sehingga dia tidak dapat membangunkan Rasulullah saw. dan para sahabat yang lain,

٦٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ
قَلَّ مِنْ عَزْوَةِ خَيْرٍ سَارَ لَبِّيَةً
حَتَّى إِذَا دَرَكَهُ الْكَرَى عَرَسَ وَ
قَالَ بَلَالٌ إِنَّا إِنَّا إِنَّا إِنَّا إِنَّا إِنَّا
بِلَالٌ مَا فَوْرَلَهُ وَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ
فَلَمَّا تَقَارَبَ الْفَجْرِ اسْتَدَلَّ بِلَالٌ
إِلَى رَاجِلِهِ مُوَاجِهَ الْفَجْرِ فَعَلَمَتْ
مِلَائِكَةُ عَيْنَاهُ وَهُوَ مُسْتَدِلٌ إِلَى
رَاجِلِهِ فَلَمْ يَرِدْ بِعِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ

intimidasi, maka dalam keadaan demikian mereka qunut setiap kali shalat wajib.

- Mereka selalu qunut, baik dalam shalat Subuh atau dalam shalat lima waktu lainnya, baik dalam keadaan bahaya atau tidak.
- Mereka tidak qunut sama sekali.
- Tempat qunut ialah sesudah mengangkat kepala dari ruku' dalam rakaat yang akhir.
- Sunat menjaharkan qunut dalam shalat jahar, sambil mengangkat kedua belah tangan; tetapi tidak disunatkan menyapu muka. Tetapi ada juga yang membolehkan menyapu muka dan tidak membolehkan mengangkat tangan. Namun mereka sepakat mengatakan makruh menyapu dada. Dalam qunut tidak ada doa tertentu yang dikhususkan, tetapi boleh dengan macam-macam doa. Antara lain doa yang masyhur :

"Allahumma dhina fi man hadaita

Tetapi yang pasti, qunut itu sunat, tidak termasuk syarat shah shalat. (Syarah An Nawawi, 2 : 319)

sampai sinar matahari mengenai mereka. Yang mula-mula terbangun ialah Rasulullah saw. Ketika beliau terbangun, beliau bertanya, "Mana Bilal?" Jawab Bilal, "Demi Allah! Aku tertidur, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Bersiaplah semua!" Lalu mereka siapkan kendaraan mereka. Kemudian Rasulullah saw. mengambil wudhuk dan menyuruh Bilal qamat. Setelah Bilal qamat, Nabi saw. mengimami mereka shalat Subuh. Setelah selesai shalat, beliau bersabda: "Siapa yang lupa shalat, maka hendaklah dia shalat apabila ingat. Sesungguhnya Allah berfirman: Tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يَلَوْ
وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَخْطَارِهِ حَتَّى صَرَرَهُمْ
الشَّمْسُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُوكِحُوا سِتْغَافِلَةً فَقَرِئَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَيُّ بِلَانْ فَقَالَ يَلَانْ أَخْذِنْنِي
الَّذِي أَخْذَ بِأَيِّ أَنْتَ وَأَيِّ يَارَسُولَ
اللَّهِ بِنَفْسِكَ فَقَالَ اقْتَادُ وَاقْتَادُوا
رَوَاحِلَهُ شَيْئًا فَمَرَّ تَوْصِيرُهُ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ
بِالْأَلْفَاقِ الْمُصَلَّةَ هَذِهِ
الصُّبُّحَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ مَنْ
نَسِيَ الصَّلَاةَ فَلِيَصْلِهَا إِذَا ذَكَرَهَا
فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ أَقْرَمَ الصَّلَاةَ لِذَكْرِي.

641. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Rasulullah saw. berpidato di hadapan kami. Antara lain beliau bersabda: Kamu akan berjalan sejak petang dan sepanjang malam. Insya Allah baru akan bertemu air besok." Pasukan terus berjalan tanpa menoleh satu sama lain. Kata Abu

٦٤١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ خَطَبَنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لِتَكْرُرْ تَسِيرُونَ عَشِيشَتْكُمْ
وَلِيَلْتَكُمْ وَتَائُونَ لِلَّاءِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
عَذَّا فَانْطَلَقَ النَّاسُ لَا يَلْوِي أَحَدٌ

Qatadah, "Ketika hari sudah larut malam, — aku berada di samping beliau — Rasulullah saw. mengantuk, sehingga duduknya di atas kendaraan jadi miring. Aku mendekati beliau, dan menopang beliau tanpa membangunkannya, sehingga duduk beliau di atas kendaraan lurus kembali. Kemudian beliau miring pula kembali, lalu kuluaskan pula. Demikianlah kulakukan sepanjang jalan pada malam itu, sehingga akhirnya ketika waktu sahur tiba, beliau sangat miring dari sebelumnya dan hampir jatuh. Aku mendekati beliau dan menopangnya. Beliau terbangun dan mengangkat kepala seraya berkata, "Siapa ini!" Jawabku, "Abu Qatadah!" Tanya beliau, "Sejak kapan engkau berjalan seperti ini di sampingku?" Jawabku, "Sudah sejak sepanjang malam." Kata beliau, "Semoga Allah selalu menjagamu, karena kamu telah menjaga Nabi-Nya. Apakah kita telah ketinggalan? Masih adakah orang sekitar kita?" Jawabku, "Ini ada beberapa orang pengendara." Ter-

عَلَى أَحَدٍ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ فَبَيْنَمَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ
حَتَّى ابْنَاءُ الْلَّيْلِ وَأَنَا إِلَيْهِ قَالَ
فَنَعَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ عَنْ رَاحِلَتِهِ فَأَنْتَتِهُ
فَدَعَنْتُهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ أُوقِظَهُ حَتَّى
أَعْتَدَلَ عَلَى رَاحِلَتِهِ فَقَالَ شَرَّ مَسَارِ
حَتَّى تَصُورُ الْلَّيْلَ مَالَ عَنْ رَاحِلَتِهِ
قَالَ فَدَعَنْتُهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ أُوقِظَهُ
حَتَّى أَعْتَدَلَ عَلَى رَاحِلَتِهِ فَقَالَ شَرَّ
سَارَ حَتَّى إِذَا كَانَ مِنْ آخِرِ السَّحَرِ
مَالَ مَيْلَةً هُنَّ أَشَدُ مِنَ الْمَيْلَتَيْنِ
الْأَوْلَيْنِ حَتَّى كَادَ يَخْفِي فَأَنْتَتِهُ
فَدَعَنْتُهُ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا
قُلْتُ أَبُو قَتَادَةَ قَالَ مَنْ كَانَ هَذَا
مَسِيرُكَ وَرِئِي قُلْتُ مَا زَالَ هَذَا
مَسِيرِي مِنْذُ الْلَّيْلَةِ قَالَ حَفِظْكَ
اللَّهُ يَمْحَفِظُكَ بِهِ نَبِيَّهُ شَرَّ قَالَ هَلْ
تَرَأَنِي غَنِقَ عَلَى النَّاسِ هُمْ قَالَ هَلْ
تَرَى مِنْ أَحَدٍ قُلْتُ هَذَا رَأْكَ شَرَّ

nyata kami semua ada tujuh orang. Tiba-tiba Rasulullah saw. menyimpang dari jalan, lalu merebahkan diri seraya bersabda: "Jaga waktu shalat!" Yang mula-mula terbangun ialah Rasulullah saw., yaitu ketika sinar matahari telah mengenai punggungnya. Kami pun bangun dengan terkejut. Beliau bersabda, "Mari berangkat!" Kami berangkat dan terus berjalan. Ketika matahari telah agak meninggi, beliau berhenti dan meminta air yang kubawa untuk berwuduk. Beliau berwuduk tidak seperti biasanya, tetapi agak ringan, namun melengkapi semua anggota wuduk. Setelah beliau berwuduk, air masih bersisa di ember sedikit. Sabda beliau, "Simpan air ini baik-baik, nanti akan ada gunanya bagi kita." Kemudian Bilal adzan. Sesudah itu Rasulullah saw. shalat dua rakaat (sunat fajar), kemudian shalat Subuh, seperti yang biasa dilakukan beliau setiap hari. Kata Abu Qatadah, "Sesudah shalat, Rasulullah saw. mengendarai kendaraannya. Kami meneruskan perjalanan sambil berbisik-bisik satu sama

فَلَمْ تُهْذِرْ أَكْبَرْ أَسْرَحْتَ أَجْمَعِنَا
فَكُنْتَ أَسْبَعَهُ رَكْبَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظَّرِيفِ
قَوْصَعَ رَأْسَهُ ثُغَرَ قَالَ احْفَظُوا عَلَيْنَا
صَلَاتَنَا فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ اسْتَيقَظَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالشَّمْسُ فِي طَهْرٍ وَقَالَ فَقَسَنَا فَزَعَنَ
كَمْ قَالَ أَرْكَبُوا فَرِبَّنَا فَسِرْنَا
حَتَّى إِذَا رَقَعَتِ الشَّمْسُ نَزَلَ ثُغَرَ
دَعَاءِنِي صَنَاعَةً كَانَتْ مَعِي فِيهَا شَيْءٌ
مِنْ مَلْوَقٍ قَالَ فَتَوَضَّعَنَاهَا وَضَوَّدَ
دُونَ وَضَوَّعَ قَالَ وَبَقَ فِيهَا شَيْءٌ
مِنْ مَاءِكُمْ قَالَ لَكِي فَتَادَةً احْفَظْ
عَلَيْنَا مِنْ صَائِنَكَ ضَبَّكُونَ لَهَا
بَأْشَرْ أَذَنَ بِلَالٍ بِالْعَلَاءِ فَعَصَمَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَكْعَتَيْنِ ثُغَرَ صَلَّى الْفَدَاهَ حَسْنَعَ كَمْ
كَانَ يَضْعَعُ كَلَّ يَوْمٍ قَالَ وَرَكَبَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكَبَ
مَعْهُ قَالَ فَجَعَلَ بِعَصَنَا يَمْوِسُ اللَّهُ

lain, apakah kiranya tebusan perbuatan kita karena kita telah menyi-nyikan shalat?" Sabda Rasulullah saw. "Bukankah peristiwa itu suatu contoh bagimu? Ketahuilah, bahwa karena ketiduran tidak berarti menyi-nyikan shalat. Yang termasuk menyi-nyikan shalat ialah orang yang tidak shalat sehingga datang waktu shalat yang berikutnya. Sedangkan orang yang ketiduran, hendaklah dia shalat bila dia terbangun. Selanjutnya, hendaklah dia shalat tepat pada waktunya." Kemudian beliau bertanya, "Bagaimana pendapat anda tentang orang-orang yang telah dahulu dari kita? Mereka berjalan lebih dahulu tanpa Nabi mereka. Abu Bakar dan 'Umar menduga bahwa kita berada di belakang mereka. Tetapi yang lain-lain berkata, beliau telah dahulu. Kalau-lah mereka mengikuti Abu Bakar dan 'Umar, tentulah mereka benar. Kata Abu Qatadah, "Kami dapat menyusul mereka ketika hari telah tinggi dan panas telah terik." Kata mereka, "Ya, Rasulullah! Celaka kami. Kami kehausan!" Jawab Rasulullah saw., "Tidak! Kalian tidak akan celaka." Kemudian beliau meminta gelas dan bejana wudhuknya yang berisi sisa air wuduk beliau tadi, lalu beliau tuangkan ke dalam gelas. Sedangkan

بَعْضُ مَا كَفَارَةً مَا صَنَعْنَا بِقَرْبَنِي طَا
فِي صَلَاتِنَا ثُمَّ قَالَ أَمَا الْكَمْ فِي أَسْوَةَ
ثُغَرَ قَالَ أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ فِي التَّوْهِ تَقْرِيبَةَ
إِنَّا الْقَرْبَيْتَ عَلَى مَنْ لَمْ يُصِلِّي الصَّلَاةَ
حَتَّى يَجِدَ وَقْتَ الصَّلَاةِ الْأُخْرَى
فَنَفَعَ ذَلِكَ فَلَمْ يُصِلْهَا حِينَ يَتَبَيَّنَ
لَهَا فَإِذَا كَانَ الْفَدْ فَلَمْ يُصِلْهَا عِنْدَ
وَقْتِهَا ثُغَرَ قَالَ مَا شَرَوْنَ النَّاسُ صَنَعُوا
قَالَ شَمْ قَالَ أَصْبَحَ النَّاسُ فَقْدًا وَأَيْمَمَ
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ كُمْ لَمْ يَكُنْ
يَصْنَعُ لَكُمْ وَقَالَ النَّاسُ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ
أَيْدِيْكُمْ فَإِنْ يَطِيعُوا أَبَا بَكْرٍ
وَعُمَرَ يَرْشَدُوكُمْ فَإِنْ تَهْبِنَا إِلَى
النَّاسِ حِينَ أَمْتَدَ النَّهَارَ وَحِمْكَيْلَ
شَرِّ وَهُمْ يَقُولُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
هَلْكَنَا عَلَيْنَا فَقَالَ لِأَهْلَكَ عَلَيْكُمْ
شَمْ قَالَ أَصْلَقُو لِي عَمْرُو قَالَ وَدَعَا
بِالْيَمِنَةِ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Abu Qatadah membagi-bagikannya kepada mereka. Karena air yang tersedia dalam bejana hanya sedikit, mereka berebut-rebutan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jangan berebut! Setiap kamu akan dapat minum sepuas-puasnya." Mereka patuh akan perintah Nabi saw. tersebut. Beliau terus menuangkan air ke gelas sedangkan aku membagi-bagikannya kepada mereka, sehingga akhirnya tidak ada lagi yang ketinggalan selain aku dan Rasulullah saw. Rasulullah saw. menuangkannya pula dan berkata kepadaku, "Sekarang silahkan kamu yang minum." Jawabku, "Aku tidak akan minum sebelum Rasulullah saw. minum." Sabda beliau, "Si pemberi minum orang banyak harusnya minum penghabisan kali." Karena itu aku minum lebih dahulu dan sesudah itu barulah Rasulullah saw. Dengan sisa air wuduk yang sedikit itu, seluruh pasukan jadi segar dan puas."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُبُّ وَأَبْوَقَتَادَةَ
يَسْقِيْهِمْ فَلَمْ يَعْدُ إِنْ رَأَى النَّاسَ مَاءً
فِي الْيَمِنَةِ تَكَبُّوْ أَعْلَمَهَا فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْسِنُوا
إِلَّا كَمْ سِيرَ وَرَأَى قَالَ فَقَعَلُوا
فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَصُبُّ وَأَسْقِيْهِمْ حَتَّىٰ مَابَقَ
غَيْرِيٍّ وَغَيْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ شَمْ صَبَّ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِلشَّرِبِ
فَقُلْتُ لَا أَشْرِبُ حَتَّىٰ تَشْرِبَ بِيَارِ رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ إِنَّ سَاقَ الْقَوْمَ آخِرُهُمْ
شَرِبًا قَالَ فَشَرِبْتُ وَشَرِبَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَكَ
النَّاسَ الْمَاءَ جَامِينَ رَوَاءً .

642. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Aku pernah berjalan sepanjang malam bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Ketika hari hampir Subuh, kami ber-

henti, lalu kami tertidur hingga matahari terbit. Yang mula-mula terbangun ialah Abu Bakar. Dan kami tidak berani membangunkan Nabi saw. dari tidurnya, sehingga beliau bangun sendiri. Kemudian bangun pula 'Umar, lalu dia berdiri dekat Nabi saw. dan takbir keras-keras, sehingga Rasulullah saw. terbangun karenanya. Ketika beliau mengangkat kepala, dilihatnya matahari sudah terbit. Beliau bersabda, "Ayo, berangkat!" Kami meneruskan perjalanan, sehingga apabila matahari telah tinggi, Rasulullah saw. berhenti, kemudian shalat Subuh bersama-sama kami. Kecuali seorang laki-laki, dia tidak ikut shalat dan memencilkan diri dari kami. Setelah selesai shalat Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Hai, Fulan! Apa sebab engkau tidak ikut shalat bersama-sama kami?" Jawabnya, "Aku junub, ya, Nabiyallah." Lalu Nabi saw. menyuruhnya tayammum dengan tanah, dan sesudah itu dia shalat. Kemudian, setelah kami meneruskan perjalanan kami kembali, Rasulullah saw. menyuruhku berjalan lebih dahulu untuk mencari air karena kami telah kehausan. Sekonyong-

فَعَلَّبْتُنَا أَعْيُّنَا حَتَّىٰ بَزَغَتِ التَّسْمُ
قَالَ فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ أَسْتَيقَظَنَا أَبُو
بَكْرٍ وَكُنَّا لَا نَوْقِظُنَا بَعْدَ اللَّهِ صَلَّى
لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَنْ أَمْوَاهُ إِذَا نَامَ
حَتَّىٰ يَسْتَيقَظَنَا أَسْتَيقَظُ أَعْمَرَ
فَقَاتَرَ عِنْدَ بَيْتِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَجَعَلَ بَكْرٌ وَبِرْ رَفِيقَ صَوْنَةٍ
بِالثَّكِيرِ حَتَّىٰ أَسْتَيقَظَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ فَرَرَّ
وَرَأَى الشَّمْسَ قَدْ بَرَّغَتْ قَافَ
أَرْجَمِلُوْ فَسَارَ بِنَاصِيَّةِ إِذَا الْبَيْضَتِ
الشَّمْسُ تَرَلَ فَصَلَّى بِنَالْغَدَةَ
فَأَغْرَزَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِمَدِيلَ
مَعَنَا فَلَمَّا بَنَرَفَ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا فَلَكَ مَا
مَنَّاكَ أَنْ تَصْلِي مَعَنَا قَالَ يَا بَنِيَ اللَّهِ
أَصَابَتْنِي جَنَاحَةٌ فَامْرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَيْمَهُ وَالصَّعِيدَ
فَصَلَّى شَرْعَعْجَلَفِيْ فِي رَكْبِ بَيْنَ
بَدْنِي وَنَطَلَ الْأَاءَ وَقَدْ عَلَّشَنَا

konyong kami bertemu dengan seorang wanita menjuntaiakan kakinya antara dua buah mazadah (tempat air atau qirbah besar). Lalu kami bertanya kepadanya, "Di mana kami bisa mendapatkan air?" Jawab wanita itu, "Jauh, jauh sekali. Anda tidak akan dapat menemukannya." Tanya kami, "Berapa jauhnya antara kampung anda dengan tempat air itu?" Jawabnya, "Sehari semalam perjalanan." Kata kami, "Mari kita menemui Rasulullah saw." Jawabnya, "Rasulullah? Apa itu Rasulullah?" Sejak itu kami tidak membiarkannya lagi, sehingga dia kami giring sampai ke hadapan Rasulullah saw. Beliau bertanya kepada dia seperti apa yang kami tanyakan, dan dia menjawab seperti jawabannya kepada kami. Selanjutnya dia menceritakan bahwa dia mempunyai beberapa orang anak yatim yang masih kecil-kecil. Kemudian Nabi saw. menyuruh dudukkan untanya. Lalu Nabi menyedot air dari kedua qirbah itu dengan mulutnya, kemudian disemburkannya kembali. Sesudah itu unta disuruhnya berdiri. Lalu pasukan kami yang kehausan sejumlah empat puluh orang minum sepas-puasnya. Bahkan kami mengisi semua qirbah kami, serta semua tempat air yang ada pada kami, kami isi sampai penuh. Begitu pula teman kami yang junub tadi kami suruh mandi. Hanya unta kamilah yang tidak diberi minum. Walaupun begitu, kedua tempat air wanita itu masih

عَطَشًا شُدِيدًا فَبَيْنَ أَعْنَنِ كَسِيرٍ
 إِذَا لَخَنْ بِأَمْرِكَهْ سَادَ لَهُ رِجْلُهَا بَيْنَ
 مَرَادَتِينِ فَقُلْنَاهَا إِنَّ الَّذِي قَالَ
 إِيمَاهَا إِيمَاهَا لِكَاهَةَ لَكَهْ فَلَنَا كَهْ بَيْنَ
 أَهْلِكَ وَبَيْنَ الْأَوَّلِ قَالَتْ مَسِيرَةَ يَوْمٍ
 وَلَيْلَةً فَلَنَا اتَّصِلُقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
 حَسْلِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ وَمَا
 رَسُولُ اللَّهِ قَالَ مُلْحَكَهَا مِنْ أَمْرِهِ
 شَيْئًا كَاحْتَى اتَّصِلُقَنَا بِهَا فَاسْتَفَكْنَا
 بِهَا رَسُولُ اللَّهِ حَسْلِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَسَأَلَهَا فَأَخْبَرَهُ مُسْلِمُ الَّذِي أَجْبَرَنَا
 وَأَسْبَرَهُ أَنَّهَا مُؤْمِنَةٌ لَهَا صَبْيَانٌ
 أَيْتَ أَمْرَ قَامَرَ بِرَأْسِهَا فَأَنْبَيْتَ فَجَعَ
 فِي الْعَزَلَةِ كَوْنِيْنِ الْعَلَيْا وَبَيْنَ شَمْ بَعْدَ
 بِرَأْسِهِ فَشَرَبَنَا وَحْنَ أَنْبَوْنَ
 رَجَلًا عَطَامَشَ حَتَّى رَوَيْنَا وَمَلَانَا
 كُلَّ قَرْبَوْ مَعْنَاؤَ دَارَوْ وَغَسَلَنَا
 صَاحِبَنَا غَيْرَ أَنَّا لَرْسِقَ بَعِيرًا وَهُنَّ
 تَكَادُ تَخْسِيْجَ مِنَ الْأَوَّلِ « يَعْنِيْ
 لِلزَّادَتِينِ » كَعَرَفَ هَانُوا مَا كَانَ

penuh seperti sedia kala, bahkan melebihi semula. Kemudian Nabi saw. bersabda, "Kumpulkan makanan yang ada pada kamu semuanya." Lalu kami kumpulkan sisa-sisa makanan yang ada pada kami, kemudian diserahkan Nabi saw. kepada wanita itu, seraya berkata: "Pulanglah anda! Berikan makanan ini kepada keluargamu. Dan ketahuilah, bahwa aku tidak mengurangi sedikit juapun air yang kamu bawa." Ketika wanita itu sampai di kampungnya, dia bercerita kepada mereka peristiwa air yang dialaminya bersama Nabi saw. dan para sahabat beliau. Katanya, "Tadi aku bertemu dengan tukang sihir yang sangat pandai, atau mungkin sesungguhnya dia itu Nabi sebagaimana dia katakan." Setelah itu penduduk kampung itu masuk Islam semuanya, termasuk wanita itu, oleh petunjuk dari Allah berkat peristiwa yang dialami wanita tersebut."

عِنْدَكُمْ جَمِيعُ الْمَاءِ مِنْ كَسِيرٍ وَمُكَبِّرٍ
 وَصَرَلَهَا صَرَرَهْ فَقَالَ لَهَا أَذْهَرِي
 فَأَطْعَمَيْ هَذَا عَيَالِكَ وَأَغْلَبَيْ أَنَّا لَمْ
 شَرَأْ مِنْ مَائِلِكَ فَلَمَّا آتَتْهُ أَهْلَهَا
 قَالَتْ لَقَدْ لَقِيْتُ أَسْحَرَ الْبَشَرَ أَوْ أَنَّهُ
 لَبَرِيْ لَازَعَمَ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ ذَيْتَ
 وَذَيْتَ فَهَدَى اللَّهُ ذَكَرَ الْقِرْمَ بِتَلِكَ
 الْمَرَأَةَ فَكَسَّاتَ وَاسْلَمَوْ .

643. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang lupa shalat, maka hendaklah ia tunaikan segera ketika dia ingat. Tidak ada denda baginya kecuali hanya itu."

٦٤٣ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
 قَسَى صَلَاةً فَلْيَصْلِمْهَا إِذَا ذَكَرَهَا
 لَا كُفَّارَةَ لَهَا إِلَّا ذِلْكُ .

644. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda:

كَيْفَ لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ

"Siapa yang lupa shalat atau tertidur, maka dendanya ialah menunaikannya segera ketika ingat."

نَسِيَ صَلَاةً أَوْ نَامَ عَنْهَا فَكَفَّارَتُهَا
أَنْ يَصْلِيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا.

645. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tertidur sebelum shalat, atau lalai daripadanya, maka hendaklah kamu tunaikan ketika ingat. Sesungguhnya Allah berfirman: Tegakanlah shalat untuk mengingat-Ku."

٦٤٥ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِذَا رَأَى فَدَ اسْتَدْكَرَ عَنِ الصَّلَاةِ
أَوْ غَفَلَ عَنْهَا فَلْيَصْلِيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا
فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ ، أَقِمِ الصَّلَاةَ
لِذِكْرِي ۝

SHALAT MUSAFIR DAN QASHAR

نَكَالُ صَلَاةِ الْمُسَافِرِ فِي زَوْجِ قَصْرِهَا

646. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Pada mulanya shalat diwajibkan dua-dua rakaat bagi orang yang menetap dan bagi musafir. Kemudian bilangan itu ditetapkan bagi musafir khusus, sedangkan bagi orang yang menetap (muqim) ditambah."

٦٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَاتَلَتْ فِي مَنَّتِ الصَّلَاةِ
رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا فِي الْحَسْرَةِ وَالشَّفَرِ فَأَفْرَكَتِ
صَلَاةَ السَّفَرِ وَرَيَّدَتِ فِي صَلَاةِ الْحَسْرَةِ

647. Dari Ya'la bin Umayyah r.a., bahwasanya dia pernah bertanya kepada 'Umar bin Khaththab r.a., katanya: "Bagaimana pendapat anda tentang ayat : Laisa 'alaikum an taqshuru minash shalati in khiftum an yaftinakumul ladzina ka-faru "(An Nisa : 101)⁶⁾ bukankah sekarang telah aman?" Jawab 'Umar, "Aku juga pernah memikirkan apa yang engkau pertanyakan itu. Lalu kutanyakan langsung kepada Rasulullah saw. Jawab beliau : Hal itu adalah suatu kelapangan dari Allah yang dikaruniakan-Nya kepada-mu. Maka terimalah kemurahan-Nya itu."

٦٤٧ - عَنْ يَعْلَمِ بْنِ أَمِيَّةَ قَالَ قُلْتُ
لِعَرْبِ بْنِ الْخَطَّابِ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
أَنْ تَنْقُضُوا مِنَ الصَّلَاةِ وَلَنْ خُفْسِمْ أَنْ
يَغْتَنِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَقَدْ أَمَّنَ النَّاسُ
فَقَالَ عَبْدُهُدْرِيْبَعْثَيْتَ مِنْهُ فَسَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
ذَلِكَ فَقَالَ صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ اللَّهُ بِهَا
عَلَيْكُمْ فَاقْبِلُوا أَصْدَقَتُهُ

6). tidaklah berdosa kamu mengqashar shalatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir

648. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Allah mewajibkan shalat melalui lidah Nabi saw., empat rakaat ketika muqim (menetap), dua rakaat ketika musafir, dan satu rakaat ketika takut." ⁷⁾

٦٤٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ فَرِضَ
اللَّهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِنِكُمْ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَصَرَارِبِعًا
وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ وَفِي الْحَوْفِ رَكْعَةٌ

649. Dari 'Isa bin Hafash bin 'Ashim bin 'Umar bin Khathhab r.a., dari bapaknya, katanya: "Aku pernah berjalan bersama-sama Ibnu 'Umar dalam suatu perjalanan menuju Makkah. Dalam perjalanan itu dia mengimami kami shalat Zhuhur dua rakaat. Setelah selesai shalat dia pergi, dan kami mengikutinya sampai ke tempatnya dan duduk bersama-sama dengan dia. Sebentar kemudian dia menoleh ke tempat shalat dan dilihatnya masih banyak orang yang shalat. Lalu dia bertanya, "Apa yang diperbuat orang-orang itu?" Jawabku, "Mereka shalat sunat." Kata Ibnu 'Umar, "Kalaullah aku harus shalat sunat pula (sesudah qashar), lebih baik kucukupkan shalatku." Hai, anak saudaraku!

٦٤٩ - عَنْ عَيْسَىٰ بْنِ حَفْصَ بْنِ
عَاصِمٍ بْنِ عَمْرَيْنِ الْخَطَابِ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ صَحَّبَتْ أَبْنُ عَمْرٍ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ
قَالَ فَصَلَّى لَنَّ الظَّهَرَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ
وَأَقْبَلَنَا مَعَهُ حَتَّى جَاءَ رَحْلَةً وَ
جَلَسَ وَجَلَسْنَا مَعَهُ فَحَانَتْ مِنْهُ
الْتِفَاتَةُ حَوْحِيثُ صَلَّى فَرَائِي نَاسًا
قِيَامًا فَقَالَ مَا يَصْنَعُ هُؤُلَاءِ فَلَمْ
يُسْتَحِوْنَ قَالَ لَوْكَنْتُ مُسْتَحِوْنَ
صَلَاقِ يَا أَبْنَى أَشْقَى إِنْ صَحَّبَتْ رَسُولَ

7) Berpegang dengan hadits ini sekelompok ulama salaf, antara lain, Al Hasan Adh Dhahhak dan Ishak bin Rahawayh. Kata Syafii, Malik dan jumhur (kebanyakan) ulama, bahwa shalat ketika takut, seperti shalat ketika aman pada bilangan rakaatnya. Jika ketika muqim wajib 4 raka'at. Ketika musafir 2 raka'at. Dan tidak boleh satu rakaat dalam keadaan bagaimanapun. Mereka berpendapat bahwa satu raka'at itu dikerjakan bersama imam dan satu raka'at yang lain bersendirian. Hal mana terdapat pada hadits-hadits shahih mengenai shalat Nabi saw. bersama shahabatnya ketika takut (perang). (Syarah An Nawawi, 2 : 338)

Aku sering menyertai Rasulullah saw. dalam perjalanan. Beliau shalat (dalam setiap perjalanan itu) tidak pernah lebih dari dua rakaat, hingga beliau meninggal. Aku juga sering menemanai Abu Bakar dalam perjalanan. Beliau juga shalat (dalam perjalanan itu) tidak pernah lebih dari dua rakaat, hingga dia meninggal. Aku juga sering mene-mani 'Umar dan 'Usman, mereka sha-lat (dalam perjalanan itu) tidak lebih dari dua rakaat, hingga mereka meninggal. Kemudian beliau membaca firman Allah: "Laqad kana lakum fi Rasulullahi uswatan hasanatun . . ." (Al Ahzab : 21) ⁸⁾

اللَّهُوَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ
قَلَمْ بِرْزَدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبْضَهُ
اللَّهُ وَصَحَّبَتْ أَبَا بَكْرٍ قَلَمْ بِرْزَدْ عَلَى
رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبْضَهُ اللَّهُ وَصَحَّبَتْ
عُمَرَ قَلَمْ بِرْزَدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى
قَبْضَهُ اللَّهُ شَرَّصَبَتْ عُمَانَ قَلَمْ
بِرْزَدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبْضَهُ اللَّهُ وَ
قَدْ قَالَ اللَّهُ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ
اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

650. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Aku shalat Zhuhur beserta Rasulullah saw. di Madinah empat rakaat dan shalat 'Ashar di Dzulhu-laifah dua rakaat." ⁹⁾

٦٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الظَّهَرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَصَلَّيْتُ
مَعَهُ الْعَصْرَ بِدِيْرِي الْحَلِيفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

8) Sesungguhnya Rasulullah itu adalah ikutan yang baik bagimu

9) Jarak antara Madinah dan Dzulhulaifah ± 6 atau 7 mil. Hadis ini menjadi dalil bagi orang yang membolehkan qashar dalam perjalanan sejauh itu. Tetapi ketika itu Nabi saw. tidak berjalan hanya sampai di Dzulhulaifah, bahkan tujuannya Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Karena itu hadis tersebut tidak tepat untuk dijadikan dalil qashar bagi perjalanan sejauh 6 atau 7 mil. Jumhur Ulama mengatakan boleh qashar bagi perjalanan sejauh dua marhalah (dua hari perjalanan). Kata Abu Hanifah, sejauh tiga marhalah. (Syarah An Nawawi, 2 : 341). Dua marhalah, jaraknya 81 km. (Al Wa'yul - Islami terbitan Ramadhan 1394 (September 1974 hal. 31).

651. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. dari Madinah ke Makkah. Selama dalam perjalanan beliau shalat dua-dua rakaat hingga tiba kembali di Madinah. Tanyaku, "Berapa lama beliau tinggal di Makkah?" Jawabnya, "Sepuluh hari."

652. Dari Ibnu Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat di Mina dua rakaat. Begitu pula Abu Bakar sepeninggal beliau, 'Umar sepeninggal Abu Bakar, dan 'Usman pada permulaan pemerintahannya. Kemudian 'Usman shalat empat rakaat. Pada waktu pemerintah 'Usman itu, apabila Ibnu 'Umar shalat mengikuti Imam, dia shalat empat rakaat, dan apabila dia shalat sendirian, dia shalat dua rakaat.

Bila hari hujan

653. Dari Nafi' r.a., katanya: "Pada suatu malam yang dingin dan berangin, Ibnu 'Umar adzan untuk shalat. Lalu dia membaca : "Ala shallu fir rihal !" (Silakan shalat di tempat masing-masing). Setelah selesai adzan dia berkata, "Dalam suatu perjalanan di malam yang dingin dan hujan, Rasulullah saw. memerintahkan supaya membaca dalam adzan : "Ala shallu fir rihal" (Silakan shalat di tempat masing-masing).

٦٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ حَرَجَ نَاسٌ مِّنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُؤْمِنَةِ إِلَى مَكَّةَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ قُلْتُ كُرَاقِمْ مِنْكَةَ قَالَ عَشْرًا .

٦٥٢ - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَبْوَكَرِ بَعْدَهُ وَعَمْرٍ بَعْدَهُ أَبْوَكَرٌ وَعَمْرٌ مَّا كَانَ صَدْرًا مِّنْ خَلْفِهِ شَمْ إِنْ عَمَانَ صَلَّى بَعْدَ أَرْبَعًا فَكَانَ أَبْنُ عَمْرٍ إِذَا صَلَّى مَعَ الْأَمَافِيرِ صَلَّى أَرْبَعًا إِذَا صَلَّاهَا وَحْدَهُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ .

٦٥٣ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ أَبْنَى عَمْرًا ذَكَرَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةِ دَاءِ بَرْدٍ وَرِيحَ فَقَالَ الْأَصْلَوْافِ الرِّحَالِ شَرْقًا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ الْمُؤْمِنَينَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةً بَارِدَةً كَانَ مَطْرُ يَقُولُ الْأَصْلَوْافِ الرِّحَالِ .

654. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba hari hujan lebat. Maka bersabda beliau, "Silakan bagi yang mau untuk shalat di tempat masing-masing."

٦٥٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ حَرَجَ نَاسٌ مِّنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ قَطَرَتِ نَافَقَ لِيُصْلِي مِنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ .

655. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Ketika hari hujan, dia memerintahkan kepada muadzinnya sesudah membaca "Asyhadu anla ilaha illallah, asyhadu anna Muhammadar Rasulullah" jangan baca "Hayya 'alash shalah" tetapi membaca : "Shallu fi buyutikum" (Silakan shalat di rumah masing-masing). Mendengar bacaan itu, orang banyak menyalahkannya. Kata Ibnu 'Abbas, "Mengapa anda sekalian menyalahkannya? Orang yang lebih baik daripadaku (yakni Rasulullah saw.) bahkan melukannya. Berjamaah memang penting. Tetapi aku tidak ingin memaksa anda sekalian berjalan di tanah becek dan licin."

Shalat di atas kendaraan

656. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. pernah shalat sunat dalam perjalanan di atas untanya. Beliau menghadap ke arah mana saja unta itu menghadap."

٦٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤْذِنِهِ فِي بَوْهِ مَصِيرٍ إِذَا قُلْتَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقْلِعْ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلَوْافِ بَيْوَتِكَمْ قَالَ فَكَانَ النَّاسُ اسْتَنْكَرُوا ذَلِكَ فَقَالَ أَبْغَبُونَ مِنْ ذَاقَدْ فَعَلَ ذَامِنْ هُوَ حَسِيرٌ مَّبْتَدِي إِنَّ الْجَمْعَةَ عَزِيزَةٌ وَإِنِّي كَرِهُ أَنْ لَتُرِجِّعَكُمْ فَتَمْشُوا فِي الطَّرِيقِ وَلَا تَحْمِلُنِ

٦٥٦ - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي بِمَسْبِتَهِ حَسِيرًا نَوْجَهَتْ بِهِ تَاهَةً .

657. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Dalam perjalanan dari Makkah ke Madinah, Rasulullah saw. shalat di atas kendaraannya. Beliau menghadap ke mana saja unta itu menghadap." Tentang hal itu beliau bersabda: "Allah telah berfirman: *Fa-inama tuwallu fatsamma wajhullah*" (Al Baqarah: 115) ¹⁰⁾

٦٥٧ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي وَهُوَ مُقْبِلٌ مِّنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ كَانَ وَجْهُهُ قَالَ وَفِيهِ تَرَكَتْ «فَإِنَّمَا تُؤْلَوْا فَقْمَ وَجْهَ اللَّهِ» .

658. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. shalat di atas himar (keledai) ¹¹⁾ Dan ketika itu beliau sedang menuju Khaibar."

٦٥٨ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي عَلَى هِمَارٍ وَهُوَ مُوْجِهٌ إِلَى خَيْرٍ

659. Dari Sa'id bin Yasir r.a., katanya: "Aku berjalan bersama-sama Ibnu 'Umar dalam suatu perjalanan ke Makkah. Ketika hari hampir Subuh, aku turun dari kendaraanku lalu aku shalat witir. Sesudah itu kususul dia. Ibnu 'Umar bertanya kepadaku, "Ke mana saja anda?" Jawabku, "Hari hampir Subuh, karena itu aku turun lalu shalat witir." Kata 'Abdullah, "Bukankah Rasulullah itu ikutan

٦٥٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ أَبْنِ عُمَرَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ قَالَ سَعِيدٌ فَلَمَّا حَشِيتُ الصُّبْحَ تَرَكَتْ فَأَوْتَرْتُ ثُمَّ أَذْرَكَتْهُ فَقَالَ لِي أَبْنِ عُمَرَ أَنِّي كُنْتُ فَقْلَتْ لَهُ حَشِيتُ الْفَجْرِ فَتَرَكْتْ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَلِيَسَ لِكُفْرٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

10) ke arah mana pun kamu menghadap, maka di sanalah wajah Allah

11) Seharusnya, *Ba'ir* (unta) atau *Rahilah* (kendaraan).

anda?" Jawabku, "Ya, betul!" Kata-nya. Rasulullah saw. shalat witir di atas unta."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْوَةً فَقْلَتْ بَلَى وَاللَّهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْتَرُ عَلَى الْبَعْيرِ .

660. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. shalat sunat (nafilah) dan witir di atas kendaraan, dan beliau menghadap ke mana saja kendaraan itu menghadap. Tetapi beliau tidak pernah shalat wajib di atas kendaraan."

٦٦٠ - عَنْ سَالِمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَحِقُ عَلَى الرَّاحِلَةِ قَبْلَ أَيِّ وَجْهٍ تَوْجِهُ وَيَوْتَرُ عَلَيْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَصْلِي عَلَيْهَا الْمَكْتُوبَةَ .

٦٦١ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغْزَلَ بِهِ السَّيْرِ جَمْعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ

662. Dari Nafi' r.a., katanya: "Bawasanya Ibnu 'Umar, bila dia tergesa-gesa dalam perjalanan, maka dia jama'kannya shalat Maghrib dengan shalat 'Isya setelah hilang mega merah. Katanya, "Bawasanya Rasulullah saw. pernah menjama' Maghrib dengan 'Isya, ketika beliau tergesa-gesa dalam perjalanan."

٦٦٢ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ أَبْنَى عُمَرَ كَانَ إِذَا أَجَدَ بِهِ السَّيْرِ جَمْعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بَعْدَ أَنْ يَغْبِيَ السَّفَقُ وَيَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَجَدَ بِهِ السَّيْرِ جَمْعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

663. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., bahwasanya bapaknya berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. tergesa-gesa dalam suatu perjalanan, beliau mengundurkan shalat Maghrib dan menjama'nya dengan shalat 'Isya."

٦٦٣ - عَنْ سَالِمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ فِي سَفَرٍ يُؤْخِرُ صَلَاتَ الْغَرْبَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلَوةِ الْعِشَاءِ.

664. Dari Anas bin Malik r.a., kataanya: "Bila Rasulullah saw. berangkat memulai suatu perjalanan sebelum matahari gelincir, beliau undurkan shalat Zhuhur hingga 'Ashar kemudian beliau jama' keduanya. Bila matahari telah gelincir sebelum beliau berangkat, beliau shalat Zhuhur lebih dahulu, sesudah itu baru berangkat."

٦٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَجَحَ الظَّهَرَ قَبْلَ أَنْ تَرْبِعَ الشَّمْسَ أَمْرَأَهُ الظَّهَرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ تَرَزَّلُ فَيَجْمَعُ بَيْنَهَا فَإِنْ رَأَيْتَ الشَّمْسَ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ الظَّهَرَ شُرَرِكَ

665. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., katanya: "Apabila beliau tergesa dalam suatu perjalanan, maka diundurkannya shalat Zhuhur ke waktu 'Ashar, kemudian dijama'nya keduanya. Dan diundurkannya shalat Maghrib ke waktu 'Isya, kemudian dijama'nya keduanya ketika telah hilang mega merah."

٦٦٥ - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّفَرُ يُؤْخِرُ الظَّهَرَ إِلَى اُثْرَ وَقْتِ الْعَصْرِ فَيَجْمَعُ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ وَيُؤْخِرُ الْغَرْبَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ حِينَ يَرْجِعُ السَّفَرَ.

666. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar, Maghrib dan 'Isya tidak ketika takut dan tidak pula dalam perjalanan."

٦٦٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَوةَ وَالْعَصْرَ حِينَهَا وَالْغَرْبَ وَالْعِشَاءَ بِحِينَهَا فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَرَرَ.

667. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar di Madinah, tidak pada waktu takut (perang atau dalam keadaan bahaya) dan tidak pula dalam perjalanan. Kata Abu Zubair, dia menanyakan hal itu kepada Sa'id, katanya: "Kenapa Rasulullah saw. sampai berbuat demikian?" Jawab Sa'id, "Aku pun pernah bertanya seperti itu kepada Ibnu 'Abbas, maka jawab Ibnu 'Abbas: "Beliau ingin untuk tidak menyulitkan umatnya."

٦٦٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ وَالْعَصْرَ حِينَهَا بِالْمَدِينَةِ فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَرَرَ قَالَ أَبُو الْزَّبَرُ فَسَأَلَ سَعْيَدًا لِمَ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَالَ سَالَتْ أَبْنَى عَبَّاسَ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ أَرَادَ الْأَيْمَنَ حِينَهَا مِنْ أَمْتَهِ.

668. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: Dalam suatu perjalanan yang dilakukan Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk, Rasulullah saw. menjama' shalat-shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib dan 'Isya. Kata Sa'id, dia pernah menanyakan hal itu kepada Ibnu 'Abbas, apa sebab Nabi saw. melakukan demikian. Jawab Ibnu 'Abbas, "Beliau ingin untuk tidak menyulitkan umatnya."

٦٦٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاةِ فِي سَفَرِهِ سَافَرَ هَاجِيَ هَاجِيَ نَبُونَ فَجَمَعَ بَيْنَ الظَّهَرِ وَالْعَصْرِ وَالْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ سَعْيَدٌ فَقَلَّ لِأَبْنَى عَبَّاسٍ مَا حَكِمَهُ عَلَى ذَلِكَ قَلَّ أَرَادَ الْأَيْمَنَ حِينَهَا.

669. Dari Mu'adz bin Jabal r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Tabuk, Rasulullah saw. menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar, dan shalat Maghrib dengan shalat 'Isya. Lalu kutanyakan kenapa beliau melakukan demikian. Jawabnya, karena beliau tidak ingin menyulitkan umatnya."

٦٦٩ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ جَمِيعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَزْوَةِ تَبُوكَ بَيْنَ الظَّهَرِ وَالعَصْرِ وَ بَيْنَ الْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ فَقُلْتُ مَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ قَالَ فَعَالَ أَرَادَ الْأَيْمَنَجِ امْتَهَ.

670. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. berada di Madinah, beliau pernah menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar, dan shalat Maghrib dengan 'Isya, tidak pada saat perang dan tidak pula ketika hujan. Waki' bertanya kepada Ibnu 'Abbas, "Apa sebabnya Nabi saw. berbuat demikian?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Supaya tidak menyulitkan umatnya."

٦٧٠ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَمِيعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الظَّهَرِ وَالعَصْرِ وَالْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمُؤْيَنَةِ فِي غَيْرِ حَوْفٍ وَلَا مَطْلِيٍّ «فِي حَدِيثٍ وَكَيْفَيَّهُ» ، قَالَ فَلَمْ يَقُلْ لِابْنِ عَبَّاسٍ لِمَ فَعَلَ ذَلِكَ قَالَ كَيْ لَا يَخْرُجَ امْتَهَ.

671. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., katanya: "Pada suatu hari sesudah 'Ashar, Ibnu 'Abbas memberikan pengajian di hadapan kami hingga terbenam matahari dan bintang-bintang sudah terbit. Lalu jamaah berteriak, "Shalat! Shalat!" Bahkan seorang laki-laki Bani Tamim langsung berdiri ke hadapan Ibnu 'Abbas, lalu ia berkata, "Shalat! Shalat!" Kata Ibnu

٦٧١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ شَفِيقِ قَالَ حَطَبْنَا أَبْنِ عَبَّاسٍ يَوْمًا بَعْدَ الظَّهَرِ حَتَّى غَرَبَ الشَّمْسُ وَبَدَأَتِ النَّجْوَمُ وَجَعَسَ شَيْسٌ يَقُولُونَ الصَّلَاةَ الصَّلَاةَ قَالَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي حَمْيَةَ لَا يَقْرُرُ لَا يَنْتَهِي الصَّلَاةَ الصَّلَاةَ

'Abbas, "Apakah engkau hendak mengajariku tentang Sunnah Nabi, yang engkau belum tahu? Aku melihat Rasulullah saw. menjama' shalat Zhuhur dan 'Ashar, dan Maghrib dengan 'Isya." Kata Abdullah bin Syaqiq, "Aku ragu kebenaran ucapan Ibnu 'Abbas itu. Karena itu aku bertanya kepada Abu Hurairah. Ternyata Abu Hurairah membenarkan ucapan Ibnu 'Abbas itu."

فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ أَنْعَلَتِي بِالسَّنَةِ لَا أُمْلَكَ ؟ ! نَهْرَقَلَ رَأْيَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيعَ بَيْنَ الظَّهَرِ وَالعَصْرِ وَالْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَفِيقٍ فَحَالَكَ فِي صَدْرِي مِنْ ذَلِكَ شَيْءٍ فَأَنْتَ إِبْرَاهِيمَ فَسَأَلَهُ فَصَدَّقَ مَقَالَتَهُ .

Sunat berpaling ke kanan sesudah shalat

672. Dari As Suddi r.a., dia bertanya kepada Anas r.a., katanya : "Ke mana seharusnya aku berpaling sesudah shalat?" Jawab Anas, "Kalau aku ke kanan; karena kulihat Rasulullah saw. selalu berpaling ke kanan sesudah shalat."

٦٧٢ - عَنِ السُّدَّيِّ قَالَ سَأَلَتْ لَهُ أَنَّهَا كَيْفَ أَنْصَرَفَ إِذَا صَلَّيْتُ عَنْ يَمِينِي أَوْ عَنْ يَسَارِي قَالَ أَمَّا أَنَا فَأَصْكَرُ مَارَبَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ عَنْ يَمِينِي .

- 673.. Dari Al Barra' r.a., katanya : "Apabila kami shalat di belakang Rasulullah saw., kami lebih suka berada di sebelah kanan beliau, karena sesudah shalat beliau menghadapkan mukanya kepada kami (ke kanan). Bahkan aku pernah mendengar beliau membaca doa: "Rabbi qini 'adzabaka

٦٧٣ - عَنِ الْبَرَّ رَأَيْهُ قَالَ كَثَرَادَا صَلَيْنَا خَفْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَبْنَا أَنْ تَكُونَ عَنْ يَمِينِهِ يَقْبِيلُ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ قَافَ فَسَيْفَهُ يَقُولُ رَبِّ قَنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ

Doa masuk masjid

yawma tab'atsu aw tajma'u 'ibada-ka."¹²⁾

Makruh shalat sunat sesudah qamat

674. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila shalat telah diqamatkan, maka tidak ada lagi shalat sesudah itu melainkan shalat wajib."

675. Dari Ibnu Buhainah r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika shalat Subuh telah diqamatkan, Rasulullah saw. melihat seseorang laki-laki mengerjakan shalat sunat. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Apakah anda shalat Subuh empat rakaat?"

Do'a masuk masjid

676. Dari Abu Usaid r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu masuk masjid, maka ucapkanlah: 'Allahumma ftah li abwaba rahmatika.'"¹³⁾ Dan bila keluar, ucapkan: 'Allahumma ini as-aluka min fadhlika.'¹⁴⁾

تَبَعَّثُ أَوْ جَمِيعُ عَبَادَكَ

٦٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْكَتُوبَةُ.

٦٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِيمَتْ صَلَاةُ الصُّبُّحِ فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُصَلِّي وَالْمَوْعِدُنَ يُقِيمُ فَقَالَ أَتَصَلِّي الصُّبُّحَ أَرْبَعًا .

٦٧٦ - عَنْ أَبِي اسْتِدِيرِ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْحَدْكَمُ لِلصَّلَاةِ كَلَّمَ عَلَى اللَّهِمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجْ فَلِيَقُلْ اللَّهُمَّ أَنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

12) Wahai, Allah! Peliharalah aku dari siksa Engkau di hari berbangkit atau di hari Engkau mengumpulkan segala hamba-hamba-Mu.

13) Wahai Allah, bukalah bagi kami semua pintu rahmat-Mu.

14) Wahai Allah, aku mohon karunia-Mu.

Tahiyyatul masjid

Sunat tahiyyatul masjid

677. Dari Abu Qatadah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu masuk masjid, shalatlah lebih dahulu dua raka'at sebelum kamu duduk."

٦٧٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلِيَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ .

678. Dari Abu Qatadah r.a., yaitu sahabat Rasulullah saw., katanya: "Pada suatu ketika, aku masuk masjid ketika Rasulullah sedang memberikan pengajian kepada orang banyak. Lalu aku langsung saja duduk di antara mereka. Maka bersabda Rasulullah saw., "Apa yang menghalangi anda untuk shalat dua rakaat sebelum anda duduk?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Karena kulihat anda sama-sama duduk bersama orang banyak." Sabda beliau, "Apabila masing-masing kamu masuk masjid, maka jangan duduk sebelum shalat lebih dahulu dua raka'at."

٦٧٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلْتُ لِلصَّلَاةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ بَيْنَ طَهْرَانِ التَّارِينَ قَالَ فَجَلَسْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَانَعَكَ أَنْ تَرْكَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَجْلِسَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُكَ جَالِسًا وَالنَّاسُ مُجْلُوسٌ قَالَ فَإِذَا دَخَلَ الْحَدْكَمُ لِلصَّلَاةِ فَلَا يَجْلِسَ حَتَّى يَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ .

Disunatkan shalat dua raka'at di masjid ketika baru tiba dari perjalanan.

679. Dari Jabir bin Abdullah r.a., katanya: "Aku pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. Ketika pulang, aku terlambat karena untu

Shalat sunat Dhuha

letih. Rasulullah saw. tiba lebih dahulu daripadaku, sedangkan aku tiba besok pagi. Aku langsung menuju masjid, dan kudapati beliau sedang berada di pintu masjid. Beliau bertanya, "Apakah anda baru tiba?" Jawabku, "Ya." Sabda beliau, "Tinggalkan untamu, masuk ke masjid, lalu shalatlah dua rakaat!" Kata Jabir, "Aku masuk ke masjid, lalu shalat dua rakaat, sesudah itu baru aku pulang ke rumahku."

وَاعْنَى شَمْ قَدِيرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبِلِي وَقَدْرَتْ بِالْعَدَةِ فَجِئْتُ السَّجِيدَ فَوَجَدْتُهُ عَلَى بَابِ السَّجِيدِ قَالَ الآنِ حِينَ قَدِيرَتْ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَدَعْ جَمَلَكَ وَادْخُلْ فَصَلَّ رَكْعَتَيْنِ قَالَ فَدَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ شَمْ رَجَعْتُ .

680. Dari Ka'ab bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa tiba dari perjalananannya, siang hari waktu dhuha. Apabila beliau tiba, mula-mula beliau pergi ke masjid, lalu shalat di situ dua raka'at, dan sesudah itu beliau duduk-duduk istirahat di dalam."

٦٨٠ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَقْدِرُ مِنْ سَفَرِ الْأَنْهَارِ فِي الصَّحْنِ فَإِذَا قَدِيرَ بَدِأَ بِالسَّجِيدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ .

Shalat sunat Dhuha¹⁵⁾

681. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., katanya: "Aku pernah bertanya kepada 'Aisyah r.a.: "Adakah

15) 'Aisyah tak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat Dhuha, karena mungkin pada waktu-waktu tersebut beliau tidak pernah berada di rumah 'Aisyah. Mungkin beliau sedang dalam perjalanan, atau di masjid, atau di tempat-tempat lain. Sunat Dhuha, termasuk sunat muakkad. Paling sedikit dua raka'at dan yang paling sempurna delapan raka'at. Namun boleh juga dikerjakan empat atau enam raka'at. (Syarah An Nawawi, 2 : 369).

Shalat sunat Dhuha

Nabi saw. mengerjakan shalat sunat Dhuha?" Jawab 'Aisyah, "Tidak! Beliau mengerjakan shalat sunat (ketika Dhuha) karena baru tiba dari perjalanan jauh."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصَّحْنَ قَالَتْ لَكَ إِنَّمَا يَعْلَمُ عَمَّا مَرَفِيْسَ.

682. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku tidak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat Dhuha, sekali-kali tidak! Tetapi aku senantiasa mengerjakannya, sekalipun beliau tidak. Sesungguhnya beliau menyukai amal tersebut, tetapi beliau kuatir umat senantiasa mengamalkannya, lalu dianggap wajib."

٦٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي سَجْنَةَ الصَّحْنِ قَطُّ وَلَقِيَ لَا سِرِّعَهَا وَلَنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدُعُ الْعَمَلَ وَمَرْجِبَهُ أَنْ يَعْلَمَ بِهِ مَنْشِيَةً أَنْ يَعْلَمَ بِهِ النَّاسُ فَيُفْرِضَ عَلَيْهِمْ .

683. Dari Mu'adzah r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Berapa raka'at Rasulullah saw. shalat dhuha?" Jawab 'Aisyah, "Empat raka'at, dan sesudah itu beliau tambah berapa disanggupinya."

٦٨٣ - عَنْ مَعَاذَةَ أَنَّهَا قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَمْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الصَّحْنِ قَالَتْ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ وَيَزِيدُ مَا شَاءَ .

684. Dari Ummu Hani' r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Nabi saw. masuk ke rumah-

٦٨٤ - عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ قَالَتْ هَا حَدَّثَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ

nya lalu dia shalat delapan rakaat, yang belum pernah dilihatnya beliau shalat sependek itu, tetapi cukup semipurna ruku' dan sujudnya."

بِسْمِهِ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ فَصَلَّى شَافِعٌ
رَّكْعَاتٍ هَارِيَتُهُ صَلَّى سَلَاتَةَ فَتْحَ
أَخْفَافَ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يُتَمَّمُ
الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ .

685. Dari 'Abdullah bin Harits bin Naufal r.a., katanya dia mencari-cari orang yang dapat mengajarkan kepadanya tentang shalat Dhuha Rasulullah saw. Tetapi tiada yang ditemukannya selain Ummu Hani' binti Abu Thalib. Katanya: "Dia mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah saw. datang ke rumahnya setelah hari agak tinggi pada hari penaklukan Makkah, lalu dia minta sehelai kain untuk menutup tempatnya mandi. Setelah mandi, beliau shalat delapan raka'at, yang aku tidak tahu manakah di antaranya yang lama, berdirinya kah, ruku' nyakah, ataukah sujudnya, karena semuanya hampir sama saja lamanya. Kata Ummu Hani', "Aku belum pernah melihat beliau mengerjakan shalat seperti itu sebelum dan sesudahnya."

٦٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ
نُوفَلَ قَالَ سَأَلَ وَسَرَّحَتْ عَلَى أَنْ
أَعْدَّ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ يُخْبِرَنِي أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْجِنْ سَبْعَةَ
الصَّنْعَ فَلَمْ أَعْدَ أَحَدًا يَحْمِدُنِي ذَلِكَ
عَيْنَ أُوْهَنَى وَنَتَ أَيْ طَالِبٍ
أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَى بَعْدَ كَارِقَنَ الْهَارِ
يَوْمَ الْفَتْحِ فَأَقَى بِشَوْبٍ فَسَرَّ عَلَيْهِ
فَأَغْتَسَلَ ثُمَّ قَامَ فَرَكِعَ ثُمَّ أَقَى رَكْعَاتٍ
لَا أَذْرِى أَقِيمَةً فِيهَا أَطْلَوْ لَمْ رُكُوعَهُ
أَمْ سُجُودَهُ كُلَّ ذَلِكَ مِنْهُ مُتَقْلِبٍ
قَالَتْ فَلَمْ أَرْهُ مَسْجِدًا فَأَقَى وَلَا هُدُوْ

686. Dari Ummu Hani' r.a., katanya: "Sesungguhnya Rasulul-

lah saw. pernah shalat delapan raka'at di rumahnya pada tahun penaklukan Makkah, dengan berselimut sehelai kain."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِهِ
عَامَ الْفَتْحِ شَافِعٌ رَّكْعَاتٍ فِي شَوْبٍ
وَاحِدٌ قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ .

687. Dari Abu Dzar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap orang mempunyai sumber sedekah. Tiap-tiap tasbih, tahmid, tahlil dan takbir adalah sedekah. Amar Ma'ruf sedekah, nahi mungkar sedekah. Dan semuanya itu sama nilainya dengan dua raka'at shalat Dhuha."

٦٨٧ - عَنْ أَبِي دَرَّةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَصْبِحُ عَلَى
كُلِّ سَلَاتٍ مِنْ أَحْسَنِكُمْ صَدَقَةً فَكُلُّ
تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ حَمْيَدَةٍ
صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ
تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ
صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَ
يَجْزِي مَنْ ذَلِكَ رَكْعَاتٍ يَرْكَعُهُ مَا
مِنَ الصَّنْعِ .

688. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Sahabatku (yaitu Rasulullah saw.) berwasiat kepadaku tiga perkara : (a). puasa tiga hari setiap bulan. (b). shalat dhuha dua raka'at. (c). shalat witir sebelum tidur."

٦٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَلَنِي
خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلَاثٍ
يُصَيَّابُ بِثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ
وَرَكْعَتِي الصَّنْعَ وَأَنَّ أَوْتَرَ قَبْلَ أَنْ
أَرْقُدَ .

Shalat sunat Fajar

689. Dari Abu Darda' r.a., katanya : "Sahabatku yang tercinta (Rasulullah saw.) mewasiatkan kepadaku tiga macam amal yang tidak pernah kutinggalkan selama hidupku: (a) Puasa tiga hari setiap bulan. (b) Shalat Dhuha. (c) Shalat witir sebelum tidur."

٦٨٩ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ أَوْحَدَانِي
حَبِيبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ
لَنْ أَدْعُهُنَّ مَا عَشْتُ بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ
أَيَّامٍ مِّنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَلَاتِ الصُّبْحِ وَ
بِالْأَنَامِ حَتَّى أَوْتَرَ .

Shalat sunat Fajar

690. Dari Ibnu 'Umar r.a., Hafshah Ummul Mukminin mengabarkan kepadanya, bahwa apabila muadzin telah selesai adzan Subuh, Rasulullah saw. shalat lebih dahulu dua raka'at sebelum qamat.

٦٩٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ أَمَّ
الْوَمِينِ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَكَتَ
الْوَقْدَنُ مِنَ الْأَذْانِ لِصَلَاتِ الصُّبْحِ
وَبَدَا الصُّبْحُ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتِينَ
قَبْلَ أَنْ تَقْعَمِ الصَّلَاةُ .

691. Dari Hafshah r.a., katanya: "Apabila fajar telah terbit, biasanya Rasulullah saw. tidak mengerjakan shalat yang lain-lain, kecuali shalat pendek dua raka'at (yaitu sunat fajar)."

٦٩١ - عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْلَمَ
الْفَجْرَ لَا يَصْلِي إِلَّا رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتِينَ

692. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila telah terdengar adzan

Shalat sunat Fajar

Subuh, biasanya Rasulullah saw. shalat ringkas dua raka'at (yaitu sunat fajar)."

رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ إِذَا سَمِعَ الْأَذْانَ
وَيُحْقِفُهُمَا .

693. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Biasanya Nabi saw. senantiasa mengerjakan shalat ringkas dua raka'at antara adzan dan qamat Subuh."

٦٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي رَكْعَتَيْنِ بَيْنِ
الْأَذْانِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاتِ الصُّبْحِ

694. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa mengerjakan shalat sunat fajar dua raka'at dengan ringkas, sehingga aku berucap, adakah beliau membaca surat Al Fatihah?"

٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ
تَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَصْلِي رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ فِي نِفَافٍ
حَتَّى لَقِيَ أَكْوَلَ هَلْ قَرَأَ فِيهِ مَا يَأْمُرُ
لِفُرْقَانِ .

695. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Di antara segala shalat sunat, yang sangat dijaga oleh Rasulullah saw. ialah shalat sunat dua raka'at sebelum Subuh."

٦٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعِنَكُنْ عَلَى شَيْءٍ
مِّنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِّنْهُ
عَلَى رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ .

696. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Dua raka'at

٦٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

sunat fajar lebih baik dari dunia dan seluruh isinya."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَكْعَتُ الْفَجْرِ
خَيْرٌ مِّنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

697. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Biasanya dalam dua raka'at sunat Fajar, pada raka'at pertama Rasulullah saw. membaca: "Qul ya ayyuhal kafirun." (Surat Al Kafirun), dan pada rakaat kedua, "Qul huwal-lahu ahud." (Surat Al Ikhlas)."

٦٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي رَكْعَتِي
الْفَجْرِ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.

698. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Biasanya dalam raka'at pertama sunat fajar, Rasulullah saw. membaca ayat: "Qulu amanna billahi wa ma unzila ilaina . . ." (Al Baqarah: 136), pada raka'at kedua, ayat: ". . . Amanna billahi, wasyhad bianna mus-mun." (Al Maidah : 111)

٦٩٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَقْرَأُ فِي رَكْعَتِي الْفَجْرِ فِي الْأُولَىٰ
مِنْهُمَا فَوْلُوا أَمْنَىٰ بِاللَّهِ وَمَا تُرْزَلَ
إِلَيْنَا الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقْرَةِ وَفِي الْأَخْرَىٰ
مِنْهُمَا أَمْنَىٰ بِاللَّهِ وَأَشْهَدَ بِيَا نَّا
مُسْلِمُونَ.

699. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Dalam raka'at pertama sunat fajar, Rasulullah saw. pernah membaca ayat : "Qulu amanna billahi wa ma unzila ilaina . . ." (Al Baqarah: 136) dan pada raka'at kedua, ayat: " . . .

٦٩٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي
رَكْعَتِي الْفَجْرِ فَوْلُوا أَمْنَىٰ بِاللَّهِ وَمَا
تُرْزَلَ إِلَيْنَا وَالَّتِي فِي الْأَوْلَىٰ عَلَيْهِنَّ

ta'aluu ila kalimatin sawain bainana wa bainukum" (Ali 'Imran : 64)

إِلَى كُلِّهِ سَوَاءٌ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ.

Sunat Rawatib ¹⁶⁾

700. Dari Ummu Habibah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengerjakan shalat (sunat rawatib) dua belas raka'at sehari semalam, dibuatkan Allah baginya rumah di surga." Kata Ummu Habibah, "Semenjak aku mendengar hadis itu diucapkan Rasulullah saw. aku tidak pernah meninggalkannya."

٧٠٠ - عَنْ أَمْ حَبِيبَةَ قَالَ سَعْتُ
رَسُولَ التَّوْصِيلِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ مَنْ صَلَّى شَتَّىْ عَشْرَةَ رَكْعَةً
فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةً بِنِي لَهُ بَيْنَ بَيْتَ فِي
الْجَنَّةِ قَالَتْ أَمْ حَبِيبَةَ قَاتَرَكُمْ
مُنْذَ سَعْتُهُمْ مِنْ رَسُولِ التَّوْصِيلِ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

701. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku pernah shalat (sunat rawatib) bersama-sama Rasulullah saw., dua raka'at sebelum Zhuhur, dan dua raka'at sesudahnya. Dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah 'Isya, dan dua raka'at sesudah Jum'at. Adapun pada Maghrib, 'Isya dan Jum'at, aku shalat bersama-sama dengan beliau di rumahnya."

٧١ - عَنْ أَبْنَى عَمَرَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ
رَسُولِ التَّوْصِيلِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَبْلَ الظَّهَرِ سَجَدْتَيْنِ وَبَعْدَهَا سَجَدْتَيْنِ
وَبَعْدَ الْمَغْرِبِ سَجَدْتَيْنِ وَبَعْدَ الْعِشَاءِ
سَجَدْتَيْنِ وَبَعْدَ الْجُمْعَةِ سَجَدْتَيْنِ
فَمَا الْغَرِبُ وَالْعِشَاءُ وَالْجُمْعَةُ هُمْ صَلَّيْتُ
مَعَ السَّيِّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
بَيْتِهِ.

16) Shalat sunat rawatib, ialah shalat sunat yang mengapit atau mengiringi shalat wajib.

702. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., tentang shalat sunat rawatib yang pernah dikerjakan Rasulullah saw. Katanya, "Beliau shalat di rumahku empat raka'at sebelum Zhu-hur, kemudian beliau pergi ke masjid mengimami shalat orang banyak. Sesudah itu beliau pulang, lalu shalat pula di rumahku dua raka'at. Kemudian beliau pergi mengimami shalat Maghrib orang banyak, sesudah itu beliau pulang, lalu shalat di rumah dua raka'at. Kemudian beliau pergi mengimami shalat 'Isya. Sesudah itu beliau pulang, lalu shalat di rumah dua raka'at. Dan biasanya beliau senantiasa shalat tengah malam sembilan raka'at, termasuk di dalamnya sunat witir. Kadang-kadang beliau shalat sepanjang malam dengan berdiri dan kadang-kadang duduk. Apabila beliau membaca sambil berdiri, maka dia ruku' dan sujud sambil berdiri pula. Apabila beliau membaca sambil duduk, maka dia ruku' dan sujud sambil duduk pula. Dan kalau fajar sudah terbit, beliau shalat pula dua raka'at (sunat fajar)."

Shalat sambil duduk

703. Dari 'Abdullah bin Syaqiq Al 'Uqaili r.a., katanya mereka bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat (sunat malam) Rasulullah saw.

7.٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ قَاتِلِي
سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تَطْوِعِهِ
فَقَالَتْ كَانَ يَصْلِي فِي بَيْتِي قَبْلِ الظَّهَرِ
أَرْبَعَاءَ مِنْ يَخْرُجُ فَيَصْلِي بِالثَّامِنِ شَمَّرَ
يَدْخُلُ فَيَصْلِي رَكْعَتَيْنِ وَكَانَ يَصْلِي
بِالنَّاسِ الْغَرْبَ شَرِيدَحْلُ فَيَصْلِي
رَكْعَتَيْنِ وَيَصْلِي بِالنَّاسِ الْعَشَاءَ وَ
يَدْخُلُ بَيْتِي فَيَصْلِي رَكْعَتَيْنِ وَكَانَ
يَصْلِي مِنَ الظَّلَلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ فِيهِنَّ
الْوَتْرُ وَكَانَ يَصْلِي لَيْلًا حَلْوِيًّا قَاعِدًا
وَلَيْلًا صَلْوَيًا قَاعِدًا وَكَانَ إِذَا قَرَأَ
وَهُوَ قَارِئٌ رَكْعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَارِئٌ
وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكْعَ وَسَجَدَ وَهُوَ
قَاعِدٌ وَكَانَ إِذَا أَطْلَعَ الْفَجْرَ صَلَّى
رَكْعَتَيْنِ .

7.٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ الْقَاتِلِي
فَالْمُسَأَلُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

Jawab 'Aisyah r.a., "Kadang-kadang beliau shalat berdiri dan kadang-kadang duduk. Apabila beliau memulai shalat dengan berdiri maka beliau ruku' sambil berdiri pula. Dan apabila beliau memulai shalat sambil duduk, maka beliau ruku' sambil duduk pula."

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَكْتُبُ الصَّلَاةَ قَائِمًا وَقَاعِدًا فَإِذَا
أَفْتَحَ الصَّلَاةَ قَائِمًا مَارَكَعَ فَإِذَا وَإِذَا
أَفْتَحَ الصَّلَاةَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا .

704. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Sungguhnya Rasulullah saw. pernah shalat (sunat malam) sambil duduk. Karena itu beliau juga membaca sambil duduk. Kemudian, ketika bacaannya tinggal kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri sehingga bacaannya habis. Sesudah itu beliau ruku', lalu sujud, dan setelah itu raka'at kedua beliau kerjakan seperti itu pula."

7.٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي
جَالِسًا فَيَقْرَأُ وَهُرْجَالِيُّ فَإِذَا بَيْقَنَ
مِنْ قَرْأَتِهِ قَدْرَ مَا يَكُونُ ثَلَاثِينَ أَوْ
أَرْبَعينَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَ وَهُوَ قَاعِدٌ
مُعْرِكَعَ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ يَقْعُلُ فِي الْكَعْكَةِ
الثَّانِيَةِ وَمِثْلَ ذَلِكَ .

705. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., bahwasanya dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Adakah Nabi saw. shalat sambil duduk?" Jawab 'Aisyah, "Ada! Yaitu di hari-hari tua beliau."

7.٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ الْقَاتِلِيِّ
فَلَمْ يَأْتِهِ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَتْ
نَعَمْ بَعْدَ مَا حَلَمَهُ النَّاسُ

706. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sudah

7.٦ - عَنْ عَائِشَةَ فَلَمْ يَأْتِهِ

tua, dan badannya sudah terasa lemah, beliau shalat kebanyakan sambil duduk.”

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتْلَ كَانَ الْكَرْصَلَاتِ يَوْجَالِسًا.

707. Dari Hafshah r.a., katanya: “Aku tidak pernah melihat Nabi saw. shalat sunat sambil duduk, melainkan kira-kira setahun sebelum beliau meninggal. Ketika itu beliau shalat sunat sambil duduk dan membaca surat dengan tartil (bagus) se hingga bacaannya itu menjadi lebih lama.”

٧.٧ - عَنْ حَفْصَةِ ابْنِي قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي سُبْحَانِهِ قَاعِدًا حَتَّى كَانَ فَبْلُ وَفَاتِهِ بِعَامِ فَكَانَ يَصْلِي فِي سُبْحَانِهِ قَاعِدًا وَكَانَ يَقْرَأُ بِالسُّورَةِ فَيُبَرِّئُ لِهَا حَقًّا تَكُونُ أَطْوَلَ مِنْ أَمْلَوِي مِنْهَا.

708. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: “Dikabarkan orang kepadaku bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Shalat sambil duduk, pahalanya seperdua shalat berdiri.” Tidak berapa lama sesudah itu aku mendatangi beliau, dan kudapati beliau sedang shalat sambil duduk. Lalu kuletakkan tanganku di kepala beliau. Beliau bertanya, “Apa maksudmu hai 'Abdullah bin 'Umar?” Jawabku, “Ya, Rasulullah! Ada orang mengabarkan kepadaku, bahwa anda pernah bersabda: Shalat sambil duduk pahalanya seperdua shalat berdiri. Tetapi kenapa

٧.٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ حَوْلَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَوةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا خَضْفٌ الصَّلَاةِ قَالَ فَإِنِّي تَوَجَّهُ فِي وَجْهِهِ صَلَوةً جَالِسًا فَوْضَعْتُ يَدِي عَلَى رَأْسِهِ فَكَلَّ مَالِكٌ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؟ قَلَّتْ حَوْلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ قَلَّتْ صَلَوةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا عَلَى نِمَفِ الْكَلْكَلِ وَأَنْتَ تَسْتَلِي قَاعِدًا قَالَ أَجْلَلُ وَلَكُنْ

anda shalat sambil duduk?” Jawab beliau, “Aku tidak seperti kalian.”¹⁷⁾

لَسْتُ كَأَحَدٍ مِّنْكُمْ.

٧.٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي بِاللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُؤْتَرُ مِنْهَا بِواحِدَةٍ فَإِذَا فَرَغَ مِنْهَا أَضْطَجَعَ عَلَى شَقْهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْوَقْنَ فَيُصْلِي رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتِينِ .

710. Dari 'Aisyah r.a., katanya: “Rasulullah saw pernah shalat malam tiga belas raka'at, termasuk di dalamnya lima raka'at shalat witir, di mana beliau tidak duduk melainkan pada raka'at yang akhir.”

٧.١٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي مِنَ الْلَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً يُؤْتَرُ مِنْ ذَلِكَ بِخَمْسَيْنِ لَا يَجْلِسُ فِي شَقِّ الْأَيْمَنِ فِي آخِرِهَا .

711. Dari 'Urwah r.a., katanya 'Aisyah r.a. mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah saw. shalat

17) Artinya, walaupun Nabi saw. shalat sambil duduk, namun pahalanya dicukupkan Allah seperti shalat berdiri. Hal itu adalah khusus (istimewa) untuk Nabi saw. saja.

malam tiga belas raka'at, termasuk di dalamnya dua raka'at sunat fajar."

كَانَ يُصَلِّي تِلْكَ عَشَرَةً رَكْعَةً
بِرَكْعَتِ الْفَجْرِ .

712. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a., katanya: "Bagaimana caranya Nabi saw. shalat dalam (malam) bulan Ramadhan?" Jawab 'Aisyah, "Beliau shalat tidak lebih dari sebelas raka'at, baik dalam bulan Ramadhan maupun lainnya. Mula-mula beliau shalat empat raka'at. Jangan tanya, alangkah bagus dan lamanya. Kemudian empat raka'at lagi, jangan tanya pula tentang bagus dan lamanya. Kemudian shalat witir tiga raka'at." Kata 'Aisyah, dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw., apakah beliau tidur lebih dahulu sebelum witir. Jawab beliau, "Wahai, 'Aisyah! Kedua mataku memang kelihatan tidur, tetapi hatiku tidak."

٧١٢ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
أَنَّهُ سَالَ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ وَعَلَى إِحْدَى
عَشَرَةِ رَكْعَةٍ يُصَلِّي إِذْهَافًا لَكَثَانَ
عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَلْوِيهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي
أَرْبَعًا فَلَا كَثَانَ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَلْوِيهِنَّ
ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا فَقَالَتْ عَائِشَةُ
فَعَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّمَا قَبْلَ أَنْ
تُوَتِّرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ إِنَّ عَيْنَيِّ
كَنَاعَانَ وَلَا يَأْمُرُ قَلْبِي .

713. Dari Abu Salamah r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang shalat malam Rasulullah saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau pernah shalat tiga belas raka'at. Mula-mula

٧١٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَالَ عَائِشَةَ
عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يَنْامُ أَوْلَى اللَّيْلِ وَيَحْمِلُ
آخِرَهُ ثُمَّ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى اهْتِلِ
فَضَنِي حَاجَسَتْ ثُمَّ يَنْامُ فَلَادَ أَكَانَ
عِنْدَ النِّدَاءِ الْأَوَّلِ « قَالَتْ » وَتَبَّ

beliau shalat delapan raka'at, kemudian shalat witir, kemudian shalat lagi dua raka'at sambil duduk. Ketika beliau hendak ruku' beliau berdiri lebih dahulu, setelah itu baru beliau ruku'. Kemudian beliau shalat pula dua raka'at (sunat fajar), yaitu antara adzan dan qamat shalat Subuh."

رَكْعَةً يُصَلِّي شَانَ رَكْعَاتٍ ثُمَّ يُوَتِّرُ
ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنَ وَهُوَ جَالِسٌ فَلَادَ
أَرَادَ إِنْ يَرِكِعَ فَامْرَقَرَعَ ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنَ
بَيْنَ النِّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ
الصُّبُّجِ .

714. Dari Qasim bin Muhammad, katanya dia pernah mendengar 'Aisyah r.a. berkata: "Biasanya Rasulullah saw. shalat malam sepuluh raka'at. Kemudian beliau witir satu raka'at. Sesudah itu shalat sunat fajar dua raka'at. Jadi jumlahnya tiga belas raka'at."

٧١٤ - عَنْ قَاسِيمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ
سَعِفَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ كَانَتْ صَلَاةُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
اللَّيْلِ عَشَرَ رَكْعَاتٍ وَيُوَتِّرُ مَسْعَدَةً
وَيَرِكِعُ رَكْعَتَيْنِ فَلَكَ ثَلَاثَةَ
عَشَرَةَ رَكْعَةً .

715. Dari Abu Ishaq, katanya dia pernah bertanya kepada Aswad bin Yazid, tentang berita yang dideingarnya dari 'Aisyah mengenai shalat malam Rasulullah saw. Kata 'Aisyah, "Beliau tidur pada awal malam dan bangun pada akhirnya. Jika dia butuh kepada isterinya, maka dilaksanakannya hajatnya itu, sesudah itu dia tidur. Ketika adzan pertama terdengar,

٧١٥ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَالَتْ
الْأَسْوَدُ بْنَ يَزِيدَ عَنْ حَدِيثِهِ عَائِشَةَ
عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ يَنْامُ أَوْلَى اللَّيْلِ وَيَحْمِلُ
آخِرَهُ ثُمَّ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى اهْتِلِ
فَضَنِي حَاجَسَتْ ثُمَّ يَنْامُ فَلَادَ أَكَانَ
عِنْدَ النِّدَاءِ الْأَوَّلِ « قَالَتْ » وَتَبَّ

beliau bangun, lalu bersiram. – Demi Allah! Walaupun 'Aisyah tidak mengatakan beliau mandi, tetapi aku tahu maksudnya. Jika beliau tidak junub, maka dikatakannya beliau wudhu seperti wudhu shalat – kemudian beliau shalat dua raka'at (yaitu sunat fajar)."

«وَلَا وَاللَّهُ مَا قَالَتْ قَاهِرٌ» «فَأَفَأَنْصَعَ عَنِيمَ الْمَاءِ» وَلَا وَاللَّهُ مَا قَالَتْ اغْتَسَلَ وَإِنَّا لَعَلَمَ مَا تُشَرِّيْدَهُ وَلَمْ يَكُنْ جُبِّيْهُ تَوْصِيْهًا وَصُبُّوْهُ الرَّجُلُ لِلصَّلَاةِ شَهْرٌ صَلَّى اللَّهُ كَعْتَيْنِ .

716. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa shalat malam, dan selalu mengakhiri shalatnya itu dengan shalat witir."

717 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي مِنَ الدَّيْرِ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ صَلَاتِهِ الْوَتْرُ .

717. Dari Masruq r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang amal ibadat Rasulullah saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau menyukai amal itu terus menerus." Tanyaku, "Bila beliau shalat malam?" Jawabnya, "Kalau ayam sudah berkakok, beliau bangun lalu shalat."

717 - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَالَتْ عَائِشَةَ عَنْ عَمَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يَحْبِبُ الدَّاعِمَ قَالَ فَلَمْ أَئِذِنْ كَانَ يَصْلِي ؟ فَقَالَتْ كَانَ إِذَا سَعَى الصَّارِخَ قَامَ فَصَلَّى .

718. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah shalat malam, sedang dia ('Aisyah) tidur menjinggung di hadapan beliau. Ketika

718 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصْلِي صَلَاةً بِاللَّيْلِ وَهِيَ مُغَرَّضَةٌ بَيْنَ

beliau hendak shalat witir, dibangunkannya 'Aisyah, lalu dia shalat witir pula."

719. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa shalat witir setiap malam, dan witirnya selesai pada akhir malam."

يَدِيهِ فَإِذَا بَقِيَ الْوَتْرُ أَيْقَظَهَا فَأَوْتَرَتْ

719 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُلُّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَمْ وَتُرَءُ إِلَى آخِرِ اللَّيْلِ .

720 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَاتَتَهُ الصَّلَاةُ مِنْ اللَّيْلِ مِنْ وَجْهِهِ أَوْ عَيْرِهِ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثُمَّ عَشْرَةَ رَكْعَةً

721. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mengerjakan suatu amal 'ibadat, biasanya beliau menetapinya. Pernah bila beliau tertidur atau sakit untuk shalat malam, maka beliau ganti siang hari dua belas raka'at. Kata 'Aisyah, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. shalat sepanjang malam hingga Subuh. Dan beliau tidak pernah puasa sebulan penuh secara berturut-turut, kecuali bulan Ramadhan."

721 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْمَلَ عَلَى أَبْيَهِ وَكَانَ إِذَا نَامَ مِنَ اللَّيْلِ أَوْ مَرَضَ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثُمَّ عَشْرَةَ رَكْعَةَ قَالَتْ وَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ لِيَلَهَ حَتَّى الْمَسَاجِ وَمَاصَمَ شَهْرًا مُسْتَنْدًا إِلَى رَمَضَانَ .

722. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat malam. Jawab Rasulullah saw., "Shalat malam itu dua-dua raka'at. Apabila kamu takut Subuh segera datang, shalatlah satu raka'at untuk witir (mengganjilkan) jumlah shalat yang telah kamu kerjakan."

٧٢٢ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الظَّلَالِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً الظَّلَالِ مَشْتَىٰ فَإِذَا احْسَنَىٰ أَحَدُكُمُ الصَّبْرَ صَلَى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُؤْتَرُ لَهُ مَا فَدَّ صَلَى.

723. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Buatlah akhir shalat malamu dengan bilangan ganjil."

٧٢٣ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوهُ أَخْرَىٰ صَلَاةً تَكُُرُ بِالظَّلَالِ وَتَرِكُوا

724. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat witir (shalat ganjil) itu satu raka'at pada akhir malam."

٧٢٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَتْرَ رَكْفَةً مِنْ أَخْرِ الظَّلَالِ

725. Dari Ibnu 'Umar r.a., seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. dalam masjid, katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimana caranya witir (mengganjilkan) shalat malam?"

٧٢٥ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا نَادَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَوْتِرُ صَلَاةَ الظَّلَالِ؟

Jawab Rasulullah saw., Siapa yang shalat malam, maka hendaklah dikerjakannya dua-dua raka'at. Apabila dia merasa Subuh segera tiba, maka hendaklah dia shalat satu raka'at untuk witir (mengganjilkan) jumlah raka'at yang telah dikerjakannya."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَاءَ فَلْيَصْلِي مَشْتَىٰ مَشْتَىٰ فَإِنْ أَحْسَنَ أَنْ يُصْبِحَ سَجَدَةً سَجَدَةً فَأَوْتَرَ لَهُ مَا صَلَىٰ .

726. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat malam itu dua-dua raka'at. Apabila engkau merasa Subuh segera akan tiba, maka witirlah (tutuplah) dengan satu raka'at. Lalu ada yang bertanya, "Apa artinya dua-dua?" Jawab Ibnu 'Umar, "Yaitu, memberi salam setiap dua raka'at."

٧٢٦ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ يَحْدُثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةً الظَّلَالِ مَشْتَىٰ مَشْتَىٰ فَلَذَا رَأَيْتَ أَنَّ الصَّبْرَ يَدْرِكُكَ فَأَوْتَرَ بِوَاحِدَةٍ فَقَبِيلَ لِابْنِ عُمَرَ مَا مَشَنَ مَشَنَ؟ فَلَذَا أَنْ شَلَّمَ فِي كُلِّ رَكْعَيْنِ .

727. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Witirlah kamu sebelum Subuh."

٧٢٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوْتِرُ وَاقْبِلَ أَنْ تَصْبِحُوا .

728. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang takut tidak terbangun di akhir malam, maka shalat witirlah di awalnya. Tetapi siapa yang penuh harapannya akan terbangun tengah malam, sebaiknya dia witir di akhir malam,

٧٢٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَافَ الْأَيْقُومُ مِنْ أَخْرِ الظَّلَالِ فَلْيَوْرُوكْلَهُ وَمَنْ كَانَ أَنْ يَقُولَ أَخْرَهُ طَيْوُرُوكْ

karena shalat di akhir malam itu disaksikan para malaikat, dan itulah yang lebih baik."

آخر اللَّيْلِ فَإِنْ صَلَةً آخِرَ اللَّيْلِ
مُشْهُودَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ .

729. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang. Tanyanya: "Shalat (malam) yang bagaimanakah yang lebih baik?" Jawab Rasulullah saw., "Yang lama berdirinya."

729 - عَنْ جَابِرِ قَالَ سَعْلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّلَاةِ
أَفْضَلُ قَالَ طَوْلُ الْقَوْتُ .

730. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya tengah malam terdapat suatu sa'at, apabila seorang muslim memohon kepada Allah kebaikan dunia dan akhirat pada saat itu, niscaya Allah memperkenankannya. Begitulah halnya setiap malam."

72 - عَنْ جَابِرِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوِلُ إِنِّي فِي الْلَّيْلِ
لِسَاعَةً لَا يَرَا فِيهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ
اللَّهَ سِيرَتِيْ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَا
أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ .

731. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Tabaraka wa Ta'ala turun setiap malam ke langit dunia, yaitu kira-kira sepertiga malam yang akhir. Dia berfirman, "Siapa yang memohon kepada-Ku, Aku perkenankan; dan siapa yang meminta kepada-Ku, Aku beri; dan siapa yang mohon ampun kepada-Ku, Aku ampuni dia."

731 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزَلُ إِنِّي
بِكَارِنَ وَنَعَالِي كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ
الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ الْلَّيْلَاتِ الْآخِرَةِ
فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ
وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُ
لِأَنفُسِهِ .

732. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Allah turun ke langit dunia setiap malam, yaitu ketika telah lewat sepertiga malam: pertama. Lalu Allah berfirman: "Akulah Tuhan! Akulah Tuhan! Siapa yang memohon kepada-Ku, Kuperkenankan permohonannya. Siapa yang meminta kepada-Ku, Ku beri dia. Dan siapa yang mohon ampun kepada-Ku, Kuampuni dia. Begitulah seterusnya hingga terbit fajar."

٧٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزَلُ
اللَّهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ
يَمْضِي ثُلُثُ الْلَّيْلَاتِ الْأَوَّلَ فَيَقُولُ أَنَا
اللَّهُ أَنَا الْلَّهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي
فَأَسْتَجِيبُ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي
فَأَعْطِيهِ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُ فِي
فَأَغْفِرُ لَهُ فَلَا يَرَى إِلَّا كَذَلِكَ حَتَّى
يُعْنِي الْفَجْرَ .

733. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang menegakkan (shalat pada malam) Ramadhan karena iman dan karena Allah. diampuni Allah dosadosanya yang telah lalu."

٧٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غَفَرَ
لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

734. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu malam di buian Ramadhan, Rasulullah saw. shalat di masjid, lalu diikuti oleh beberapa orang sahabat. Kemudian (pada malam kedua) beliau diikuti oleh lebih banyak orang, yaitu satu kabilah. Kemudian pada malam ketiga atau keempat mereka berkumpul lebih

٧٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْمَحْدُودِ
ذَلِكَ لَيْلَةٌ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ شَمَّ
صَلَّى مِنَ الْقَابِلَةِ فَكَثُرَ الشَّاهُشُ شَهُ
أَسْجَمُوا مِنَ الْلَّيْلَةِ الْقَالِشَةِ أَوِ الْأَرْبَعَةِ

banyak lagi. Tetapi Nabi saw. tidak keluar mendapatkan mereka. Setelah Subuh, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tahu apa yang kalian lakukan semalam. Tiada satupun yang menghalangku untuk keluar kepada anda sekalian, melainkan hanya karena aku takut kalau shalat Tarawih itu menjadi wajib bagimu.

735. Dari 'Urwah bin Zubair, katanya 'Aisyah bercerita kepada nya: "Rasulullah saw. pernah keluar tengah malam lalu beliau shalat di masjid. Mula-mula beliau diikuti oleh beberapa orang sahabat. Tetapi mereka kabar-mengabarkan bahwa Rasulullah saw. shalat di masjid, sehingga yang mengikuti beliau akhirnya jadi tambah banyak. Malam kedua beliau keluar pula, dan para sahabat bertambah banyak yang mengikuti beliau shalat. Pada malam ketiga masjid sudah penuh. Pada malam keempat masjid penuh sesak sehingga tidak dapat menampung jamaah yang ada. Tetapi Nabi saw. tidak keluar lagi kepada mereka. Karena itu beberapa orang laki-laki di antara mereka ber-

فَلَمْ يَخْرُجْ لِيَعْمَرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ
قَدْرَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ فَلَمْ يَسْعَفْنِي مِنْ
الْخَرْجِ لِيَكُمْ إِلَّا أَنِّي حَشِيتُ أَنْ
تَنْهَرُونَ عَلَيْكُمْ قَالَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ

٧٢٥ - عَنْ عَرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّ
عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ جَنُوبِ
اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي السَّجْدَةِ فَصَلَّى
رِجَالٌ بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ
يَخْدُونَ بِذَلِكَ فَاجْتَمَعَ الْكَرْمَنُونَ
لِخَرْجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ فَصَلَّوْا
بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ يَذَكَّرُونَ
ذَلِكَ فَكَثُرَ أَهْلُ السَّجْدَةِ مِنَ الْبَلْهَةِ
الثَّالِثَةِ فَخَرَجَ فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ فَلَمَّا
كَانَتِ الْلَّيْلَةُ الرَّابِعَةُ بَغْزَ السَّجْدَةِ
عَنْ أَهْلِهِ فَلَمْ يَخْرُجْ لِيَعْمَرْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَقَ قَرْبَانَ

kata: "Shalat!" Namun Nabi saw. tidak juga keluar mendapatkan mereka hingga Subuh. Setelah selesai shalat Subuh beliau menghadap kepada orang banyak, kemudian beliau tasyahud, lalu bersabda: "Aku tahu apa yang anda lakukan tadi malam. Tetapi aku takut kalau shalat (Tarawih) itu menjadi wajib atas anda sekalian, sehingga anda tidak sanggup mengerjakannya."

مِنْهُمْ يَقُولُونَ الصَّلَاةُ فَلَمْ يَخْرُجْ لِيَعْمَرْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
خَرَجَ لِصَلَاةِ الْمَعْبُرِ فَلَمَّا فَضَلَّ النَّجْرَ
أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ تَسْهَدَ فَعَالَ أَمَّا
بَعْدُ فَإِنَّهُ لَمْ يَحْفَظْ عَلَى شَانِكِ الْأَيْلَةِ
وَلِكُلِّيَّتِي حَشِيتُ أَنْ تَغْرِيَنِي
صَلَاةً الْأَيْلَلِ فَتَعْزِيزُوا عَنْهَا .

٧٣٦ - عَنْ عَبْرِ الشَّوَّابِ مَسْعُودٍ يَقُولُ
مِنْ قَامَ السَّنَةَ أَصَابَ لَيْلَةَ الْفَدْرِ
فَعَالَ أَمِّي وَاللَّهُ الَّذِي لَأَدَمَ الْأَهْمَرَ
إِنَّهَا كَفِيَ رَمَضَانَ (يَعْلَمُ مَا يَسْتَكْنُ)
وَاللَّهُوَلَيْ لَأَغْلَمَ أَمِي لَيْلَةَ الْبَلْهَةِ
الَّتِي أَمْرَنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِيَادَهَا لَيْلَةَ صَيْمَعَةَ
سَبْعَ وَعَشْرَينَ وَأَعْلَمَنَا أَنَّهَا مَلْطَعُ
الشَّمْسِ فِي صَيْمَعَةِ يَوْمِ هَايَهُنَاءَ لَا
شَمَاعَ لَهَا .

Shalat dan doa Nabi saw. tengah malam

737. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:
"Pada suatu malam aku berma-

٧٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ يَسْتَ

Iam di rumah bibiku Maimunah, isteri Nabi saw. Tengah malam Nabi saw. bangun, lalu dia pergi buang hajat, kemudian mencuci tangan dan muka, sesudah itu beliau tidur. Kemudian beliau bangun pula, pergi ke qirbah (tempat air), lalu dibukanya tutupnya. Beliau berwuduk dengan sempurna, tanpa memakai banyak air tetapi mencukupi. Sesudah itu beliau shalat. Lalu aku bangun terus tegak, karena aku tidak ingin beliau tahu bahwa aku memperhatikannya. Kemudian aku mengambil wuduk dan setelah itu berdiri di sebelah kiri beliau mengikuti beliau shalat. Beliau mengambil tanganku, dan memindahkanku ke sebelah kanannya. Malam itu Rasulullah saw. shalat tiga belas raka'at. Kemudian beliau berbaring, lalu tertidur sampai beliau mendengkur. Kemudian kedengaran Bilal melantangkan adzan shalat Subuh. Beliau bangun dan pergi shalat Subuh tanpa mengulang wuduk lebih dahulu. Di dalam doanya beliau membaca : "Allhumma al fi qalbi nuran, wafiq bashari nuran, wafiq san'i nuran, wa 'an yanmini nuran, wa 'an yasari nuran, wa faiqi nuran, wa tahti nuran, wa amami nuran, wa khalfi nuran, wa 'azhzhim li nuran."¹⁸⁾

18).

Wahai Allah! Berilah cahaya dalam hatiku, dalam penglihatanku, dalam pendengaranku, di kanan dan di kiriku, di atas dan di bawahku, di hadapan dan di belakangku, dan bersarkanlah cahaya itu bagiku.

لِيَلَةَ عِنْدَ حَالَتِي مَبْيُونَةَ فَقَامَ اللَّهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الظَّلَلِ فَأَقَى
حَاجَتَهُ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ
كَثَرَ لَعْرٌ قَامَ فَأَقَى الْقُرْبَةَ فَأَطْلَقَ شَافِقَاهَا
ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضْرُوا بَيْنَ الْوَصْوَاعِينَ ثُمَّ
يَكْثُرَ وَقَدْ أَبْلَغَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فَقَبَتْ
فَتَعْلَيْتُ كَرَاهِيَّةً أَنْ يَرَى أَنِّي كُنْتُ
أَشْتَهِلَّهُ فَتَوَضَّأَ فَقَامَ فَصَلَّى فَقَبَتْ
عَنْ يَسَارِهِ فَأَخْدَدَ بَيْدِيْنِي غَادَارِيْنِ عَنْ
يَمِينِهِ فَتَسَاءَلَ صَلَادَةُ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الظَّلَلِ ثَلَاثَ
عَشْرَةَ رَكْعَةَ ثُمَّ أَضْطَبَعَ فَنَامَ حَقِّيَّ
فَنَفَخَ وَكَانَ إِذَا نَفَخَ فَاتَاهُ الْأَلَّ
فَأَدَدَهُ بِالصَّلَادَةِ فَقَامَ فَصَلَّى وَلَمْ
يَمْوَسِّعَا وَكَانَ فِي دُعَائِيهِ :
وَاللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي
بَصَرِّي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَ
عَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ يَسَارِي نُورًا
وَفَوْقِي نُورًا وَحَلْقَتِي نُورًا وَأَمْانِي
نُورًا وَخَلْقِي نُورًا وَعَظَمِي نُورًا)

738. Dari Kuraib, Maula Ibnu 'Abbas r.a., katanya Ibnu 'Abbas bercerita kepadanya: "Pada suatu malam dia tidur di rumah bibinya, Maimunah, Ummul Mu'min. Dia tidur melintang kasur, sedangkan Rasulullah saw. dan isterinya memanjang kasur. Beliau tidur hingga lebih kurang sampai pertengahan malam. Setelah itu beliau bangun sambil menyapu kantuk dari mukanya. Kemudian beliau baca sepuluh ayat penghabisan Surat Ali 'Imran (ayat: 190 – 200). Sesudah itu beliau pergi ke tempat air, lalu beliau berwuduk dengan membaguskan wudhuknya, dan sesudah itu beliau shalat. Kata Ibnu 'Abbas, "Aku pun bangun dan kuliakukan pula pekerjaan seperti yang dilakukan Nabi saw. Kemudian aku berdiri di samping kiri beliau. Tetapi beliau memindahkanku ke sebelah kanannya. Mula-mula beliau shalat dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian

٧٣٨ - عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ
لَئِنْ ابْنَ عَبَّاسَ لَخَبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ لَيْلَةَ
عِنْدَ مَبْيُونَةَ أَقْرَبَ الْمُؤْمِنَينَ وَهِيَ حَالَتِهِ
قَالَ فَأَضْطَبَعَ فِي عَرْضِ الْوِسَادَةِ
وَاضْطَبَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طُولِهِ أَفَنَمَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
أَنْصَفَ الظَّلَلِ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ أَوْ بَعْدَهُ
بِقَلِيلٍ اسْتَقْطَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَمْسَحُ التَّوْرَةَ عَنْ
وَجْهِهِ وَيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ الْآيَاتِ
الْمُؤْمِنَاتِ مِنْ سُورَةِ الْعِزَّةِ ثُمَّ قَامَ إِلَى
شِرْ مَعْلَقَةَ فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَسْسَنَ
وَضْوِءَهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى . قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
فَقَبَتْ فَصَنَعَتْ مِثْلَ مَا صَنَعَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ ذَهَبَ
فَقَبَتْ إِلَى يَمِينِهِ وَقَوْصَعَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ الْمِسْنَى
عَلَى رَأْسِهِ وَاحْدَدَ بِأَدْنِي الْمِسْنَى فَقَبَتْهَا
فَصَلَّى رَحْمَتِنَ ثُمَّ رَكَعَتْ ثُمَّ مَسَعَرَ

dua raka'at, kemudian dua raka'at, kemudian dua raka'at, dan kemudian witir (satu raka'at). Sesudah itu beliau berbaring hingga terdengar muadzin melantangkan suaranya untuk adzan Subuh. Rasulullah saw. bangun, lalu shalat ringkas dua raka'at, sesudah itu beliau pergi (ke masjid) shalat Subuh."

شَمْ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ رَكْعَتَيْنِ
ثُمَّ أَوْتَرْتُ أَضْطَبَعَ حَقَّ جَاءَ الْوَقْنَ
فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ حَسِيفَتَيْنِ شَمْ
خَرَجَ فَصَلَّى الصَّبْرَجَ .

739. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bila Rasulullah saw. bangun hendak shalat malam, biasanya beliau mulai dengan dua raka'at shalat ringkas (shalat pendek atau ringan)."

٧٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ النَّيْلِ لِيُصْلِي افْتَحْ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ حَسِيفَتَيْنِ .

740. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu bangun hendak shalat malam, maka mulailah dengan dua raka'at yang ringkas."

٧٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلَا يُفْتَحْ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ حَسِيفَتَيْنِ .

741. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. bangun hendak shalat malam, maka beliau membaca: 'Allahumma lakal hamdu, anta nurus samawati wal ardhi.'

٧٤١ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ مِنْ سَرْفِ النَّيْلِ هُنَّمُ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مُوْرِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

walakal hamdu anta qayyimus sama-wati wal ardhi; walakal hamdu anta rabbus samawati wal ardhi waman fihinna; antal haqqu, wawa'dukal haqqu, wa qaulukal haqqu, waliqauka haqqun, wal jannatu haqqun, wan naru haqqun, wassa'atu haqqun. Allahumma laka aslamtu, wa bika amantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wabika knashamtu, wa ilaika hakamtu, faghfirli ma qaddamtu wa akh-khartu, wa asrartu wa a'lantu. Anta ilahi, la ilaha illa anta." ¹⁹⁾

وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ فِي الْسَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ أَنْتَ
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ
وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ وَالْجِئْنَةُ الْحَقُّ وَالنَّارُ الْحَقُّ
وَالسَّاعَةُ الْحَقُّ اللَّهُمَّ أَنْتَ أَسْلَمْتُ وَ
إِنِّي آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلتُ وَإِلَيْكَ
أَنْتَ وَبِكَ سَأَمَّنْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَتُ
فَاغْفِرْلِي مَا فَدَمْتُ وَاحْسَنْتُ وَ
أَسْرَرْتُ وَأَعْلَمْتُ أَنْتَ إِلَيْهِ لِكَالَّهُ
الْأَنْتَ .

- 742 - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْرَوْنَجْمَونِي
بْنِ عَوْفٍ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ أُمَّهُ

19) Wahai Allah! Untuk-Mu segala puji; Engkau cahaya langit dan bumi; Untuk-Mu segala puji, Engkau pendiri langit dan bumi; Dan untuk-Mu segala puji, Engkau Tuhan langit dan bumi dan segala isinya.
Engkau Maha Benar! Janji-Mu benar, firman-Mu benar, menemui-Mu benar, surga benar, neraka benar dan hari kiamat benar.
Wahai Allah! Kepada-Mu aku berserah diri. Dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku tawakkal, dan kepada-Mu aku kembali; karena membela agama-Mu aku bermusuhan, dan kepada-Mu aku bertahkim (mohon keadilan).
Karena itu ampunilah segala dosa-dosaku, yang lama dan yang baru, yang rahasia dan yang nyata; Engkaulah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau.

nin r.a., katanya: "Do'a iftitah apakah yang dibaca Nabi saw. pada pembukaan shalat malam?" Jawab 'Aisyah, "Apabila Rasulullah saw. shalat malam, beliau membaca do'a iftitah sebagai berikut : 'Allahumma rabba Jibraila, wa Mikaila, wa Israfila, fathirassamawati wal ardhi, 'alimal ghaibi wasy syahadati, anta takhumu baina 'Ibadika fima kanu fihi yakhtalifuna; ihdini limakhtalafa fihi minal haqqi bi idzni, innaka tahi man tasyau ila shirathim mustaqim'"²⁰⁾

الْمُؤْمِنُينَ يَا أَيُّ شَيْءٍ كَانَ بِيَدِ اللَّهِ وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ صَلَاتَةَ
إِذَا قَامَ مِنَ النَّيْلِ قَالَتْ كَانَ إِذَا قَامَ
مِنَ النَّيْلِ افْتَحْ صَلَاتَةَ الدَّهْرِ رَبَّ
جَبَرِيلَ وَمِنْكَ آئِلَّ وَأَسْرَافِلَ فَاطِرَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالَمَ الْعِيْنِ وَالشَّهَدَةِ
أَنْتَ حُكْمُ بَيْنِ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ
يَخْتَلِعُونَ اهْدِنِي لِمَا أَسْتَكِنُ فِيهِ وَمِنَ
الْحَقِيقَ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَحْكُمُ مِنْ شَاءَ
إِلَى حَسَرَاطِ مُسْتَقِيمٍ

743. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Biasanya apabila Rasulullah saw. shalat, beliau membaca (doa iftitah) sebagai berikut: "Wajhatus wajhiya lilladzi fathirassamawati wal ardhi hanifan musliman wama ana minal musyrikin. Inna shalati wanu-

٧٤٣ - عَنْ عَلَيْهِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ كَانَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ
وَبَجْهِيْ وَجْهِيْ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَسِنَتْنَا وَمَا أَنْكَمْنَا مُسْرِكِينَ

20). Wahai Allah! Tuhan Jibril, Mikail dan Israfil; Maha pencipta langit dan bumi, Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang mereka perselisihan, tunjukilah aku jalan keluar yang benar dari perselisihan mereka, sesungguhnya Engkau Maha pemberi petunjuk kepada jalan lurus, bagi siapa yang Engkau kehendaki.

لَنْ صَلَاقَ وَنَسْكِي وَمَحْيَايَ وَنَكَارِي
لِتَحْوِرَتِ الْعَالَمَيْنَ لَكَشَرِيكَ لَهُ وَ
بِذَلِكَ امْرَتَ وَأَنَّاهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
الَّذِيْمَ أَنْتَ الْمَلِكُ لِلْأَنَّهُ الْأَنَّتْ أَنْتَ
رَبِّيْ وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَّتْ نَفْسِي وَأَغْبَرْتُ
بِذَلِكَ فَاعْفُرْ لِذَنْبِي جَمِيعَارَبَهُ
لَا يَعْفُرُ الدُّنْوَبُ إِلَّا أَنَّتَ وَاهْدِ فِ
لَا حَسِنَ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِلْأَحْسَنِهَا
إِلَّا أَنَّتَ وَاصْرَفْ عَنِّي سَيِّهَهَا لَا
يَصْرَفْ عَنِّي سَيِّهَهَا إِلَّا أَنَّتَ لِبَيْكَ
وَسَعْدِيَكَ وَالْحِيْرَكَهُ فِي يَدِيَكَ وَ
الشَّرْلِيْسِ الْبَيْكَ أَنَّا يَكَ وَالْبَيْكَ
تَبَارَكَتْ وَبَعَالِيَتْ اسْتَغْفِرَكَ وَأَنْوَبَ

21) Aku hadapkan wajahku kepada Allah, Maha Pencipta langit dan bumi, dengan keadaan ikhlas dan tidak memperseketukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, segala ibadatku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan karena itu aku patuh kepada perintah-Nya, dan berserah diri kepada-Nya.
Wahai Allah! Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau-lah Tuhanmu dan aku adikmu. Aku zalim terhadap diriku, dan aku sadar dengan dosa-dosaku. Karena itu ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sesungguhnya tidak ada yang berwenang mengampuni segala dosa melainkan hanya Engkau. Dan tunjukilah aku akhlak yang paling bagus. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjukkannya melainkan hanya Engkau. Dan buanglah daripadaku akhlak yang buruk, karena sesungguhnya tiuk ada yang sanggup membuangnya melain-

mudian apabila beliau ruku', beliau membaca: "Allahumma laka raka'tu, wa bika amantu, walaka aslamtu, khasya'a laka sam'i, wa bashari, wa mukh-khi, wa 'azhmi, wa 'ashabi." ²²⁾ Kemudian apabila beliau bangkit dari-pada ruku', maka beliau membaca: "Allahumma rabbana laka hamdu mil-ussamawati, wa mil-ulardhi, wa mil-uma bainahuma, wa mil-uma syi'ata min syai-in ba'du." ²³⁾ Kemudian apabila beliau sujud beliau membaca: "Allahumma laka sajadtu, wabika amantu, wa laka aslamtu, sajada wajhi lilladzi khalaqahu wa shawwarahu, wa syaqqa sam'ahu wa basharahu, tabarakallahu ahsanul khaliqin." ²⁴⁾ Kemu-

إِلَيْكَ وَإِذَا رَأَيْتَهُ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ فَرَأَيْتُكَ
 وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسْلَمْتُ شَهِيدًا لَكَ
 شَهِيدٌ وَبَصَرٌ وَمَعْنَى وَعَظِيمٌ وَ
 عَصِيمٌ وَإِذَا رَأَيْتَهُ قَالَ اللَّهُمَّ رَبِّنَا لَكَ
 الْحَمْدُ وَلَكَ السُّلْطَانُ وَلَكَ الْأَرْضُ
 وَلَكَ مَا بَيْنَ أَيْمَانِهِ وَمَا مَاشَتْ مِنْ
 شَمَائِيلِهِ وَإِذَا سَجَدَهُ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ
 سَجَدْتُ وَلَكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسْلَمْتُ
 سَجَدٌ وَشَهِيدٌ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ
 وَشَقَّ سَعْدَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ
 أَسْمَهُ الْحَمَدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْعَزِيزِ الْمُكْرِمِ

kan hanya Engkau. Kupatuhi segala perintah-Mu, dan kuhentikan segala larangan-Mu.

Segala kebijakan berada di tangan-Mu. Sedangkan kejahatan tidak datang daripada-Mu. Aku berpegang teguh dengan-Mu dan kepada-Mu. Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Kunohon ampun daripada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu.

- 22) Wahai Allah! kepada-Mu aku ruku', dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku berserah diri. Patuh dan tunduk kepada-Mu pendengarku, penglihatanku, otakku, tulang-belulangku dan otot-ototku semuanya.
- 23) Wahai Allah, Tuhan kami! Untuk-Mulah segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh ruang antara keduanya, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.
- 24) Wahai Allah! Kepada Engkau aku sujud. Dengan Engkau aku beriman, dan kepada Engkau aku berserah diri. Mukaku sujud kepada Tuhan yang menciptakan dan membentuknya, yang membukaan pendengaran dan penglihatannya. Maha suci Allah sebaik-baik Maha Pencipta.

dian pada akhir tasyahhud sebelum memberi salam, beliau membaca: "Allahummaghfirli mo qaddamtu wa ma akhkhartu, wama asrartu, wama a'lantu, wama asraftu, wama anta a'lam bihi minni, antal muqaddimu wa antal muakhkhiru, la ilaha illa anta." ²⁵⁾

مَا يَقُولُ بَيْنَ النَّسْهَدِ وَالْقَسْلِيمِ التَّهْمَمِ
 اغْفِرْ لِمَا فَدَمْتُ وَمَا حَرَثْتُ وَمَا
 اسْرَرْتُ وَمَا اعْلَمْتُ وَمَا اسْرَفْتُ وَ
 مَا لَمْ اعْلَمْ بِهِ مِنْ أَنْتَ الْمُقْرَنُ وَ
 أَنْتَ الْمُؤْخِرُ لِأَنَّهُ الْأَمَنُ

Memanjangkan bacaan shalat malam

744. Dari Hudzaifah r.a., katanya: "Pada suatu malam, aku shalat mengikuti Nabi saw. Lalu beliau membaca surat Al Baqarah. Aku mengira beliau akan ruku' setelah bacaan sampai seratus ayat, tetapi ternyata beliau terus saja. Setelah itu kukira beliau akan mencukupkan surat Al Baqarah itu saja untuk satu raka'at, ternyata beliau meneruskannya dengan surat An Nisa', sesudah itu menyambungnya pula dengan surat Ali 'Imran. Bila beliau membaca ayat tasbih, beliau tasbih, dan bila beliau membaca ayat yang memerintahkan supaya bermohon, beliau bermohon, dan apabila beliau membaca ayat ta'awwudz (ayat yang memerintahkan supaya berlindung dari bencana), beliau memohon perlindungan. Kemudian beliau ruku'. Dalam

٧٤٤ - عَنْ حَدِيفَةَ قَالَ حَلَيْتُ مَعَ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لِيَنَةً
 فَأَفْتَحَ الْبَقَرَةَ فَقَلَّتْ يَرْكَعُ عَنْهُ
 الْيَافِثُمْ مَعْنَى فَقَلَّتْ يَسْلُى بِحَارَفَ
 رَكْعَةً فَعَصَمَ فَقَلَّتْ يَرْكَعُ بِعَامِشَةَ
 افْتَحَ النِّسَاءَ فَقَرَأَ حَامَ افْتَحَ
 الْكِعْرَانَ فَقَرَأَ حَامِيَقَرَأَ مَرِيَتْ لَوْدَادَ
 مَرِيَلَيَّةَ فِيمَا نَسِيَجَ سَجَنَ وَرَدَادَ
 مَرِيَسُوكَالِيَّ سَالَ وَإِذَا مِنْقُوَنَ
 شَعُودَ ثُمَّ رَكَعَ نَبِيَّمَلَ يَقُولُ سَبَانَ
 زَنَ الْعَنَيْبَرَ تَكَنَّ رِكْوَعَهُ عَوَادِنَ لَكَوَ

25) Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang lama dan yang baru yang rahasia dan yang nyata, yang aku lakukan keterlaluan, dan yang Engkau lebih tahu daripada-ku. Engkau-lah yang memajukan dan yang memundurkan. Tidak ada Tuhan selain Engkau.

ruku' beliau membaca: "Subhana rabbiyal 'azhim." (Maha Suci Tuhan yang Maha Agung). Dan lama beliau ruku', hampir sama lamanya dengan berdirinya. Kemudian beliau membaca: "Sami' allahu liman hamidah." (Maha mendengar Allah akan orang yang memuji-Nya). Kemudian beliau berdiri dan lamanya berdiri lebih kurang sama dengan lamanya ruku'. Sesudah itu beliau sujud, dan dalam sujud beliau membaca: "Subhana rabbiyal a'la." (Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi). Lama beliau sujud hampir sama dengan lamanya berdiri."

745. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Aku shalat bersama Rasulullah saw., kebetulan beliau terlalu panjang bacaannya, sehingga aku berniat buruk. Ditanya orang dia, "Apa niat burukmu itu?" Jawabnya, "Rasanya aku ingin duduk dan meninggalkan beliau."

نَمْ عَالَ سَعِيْدَ اللَّهِ مِنْ حَمْدَهُ مِنْ قَافَرَ
طَلْوِيْلَا قَرِبَارَكَعَ تَسْجِدَ فَقَالَ
سَبْحَانَ رَبِّ الْأَعْلَى فَكَانَ سَجُودُهُ كَيْمَا
مِنْ قِيَامِهِ .

٧٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطَّالَ
سَعْيَهُ مَتَّ بِأَمْرِ رَسُولِهِ قَالَ قَيْلَ وَ
مَا هَمَتْ بِهِ قَالَ هَمَتْ أَنْ أَجْلِسَ
وَادْعَهُ .

٧٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ذِكْرَ
عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَجُلٌ نَّاَمَ لِيَلَةً حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذِكْرَ
رَجُلٌ بِالشَّيْطَانِ فِي أَذْنِيهِ .

٧٤٧ - عَنْ عَائِيلَيْ بْنِ أَبِي حَلَّابٍ أَتَى

747. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Pada suatu malam

Nabi saw. mendatangi rumah kami - yakni rumahku bersama Fathimah - seraya berkata: "Apakah kalian tidak shalat?" Jawabku, "Ya, Rasuhullah! Sesungguhnya diri kami di tangan Allah. Bila Dia menghendaki karni bangun, tentu kami bangun." Mendengar jawab itu beliau pergi. Kemudian terdengar olehku beliau memukul paha-nya sambil berkata: "Memang, manusia itu suka membantah." (Al Kahfi : 54)

الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَهُ وَ
فَاطِمَةَ فَعَالَ الْأَنْصَارُونَ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ ادْعُنَا أَنْفَسَتَأْبِيْكَ اللَّهُ فَإِذَا
شَاءَ أَنْ يَعْلَمَنَا بَعْدَنَا فَأَنْضَرَ فِي رَسُولِ
اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قُلْتُ
لَهُ ذَلِكَ ثُمَّ شَفَعْتُهُ وَهُوَ مَدْعُوٌ بِرَبِّنِيْرِبِ
فَخَيْدَهُ وَيَعْلَمُ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَخْرَى
شَيْءٍ وَجَدَهُ .

٧٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَسَعَهُ بِهِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقُدُ الشَّيْطَانُ
عَلَى قَافِيَّةِ رَأْسِ أَعْدَوكُمْ ثَلَاثَ عَقْدَ
لَذَا كَمَ بِكِ عَقْدَةَ بَصَرْبَ عَلَيْكَ لِيَا
طَلْوِيْلَهُ فَإِذَا أَسْتَيْقَطَ فَذَكَرَ اللَّهُ أَعْلَمَ
عَقْدَهُ وَلَذَا أَنْوَضَ أَعْلَمَتَ عَنْهُ عَقْدَتَنِ
فَإِذَا أَعْلَمَتَ الْعَقْدَ فَاصْبِرْ ذَكَرِيْكَ
مَلِيْبَ النَّفَرِ وَالْأَاصْبَرْ حَسِيبَ
النَّفَرِ كَسَلَانِ .

٧٤٩ - عَنْ أَبِي عَمْرَ عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ

Disukai shalat sunat di rumah, tetapi boleh di masjid

749. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Kerjakan-

lah sebagian shalatmu di rumahmu, dan jangan dijadikan rumahmu itu menjadi kuburan."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوهُ مِنْ صَلَاةِكُمْ
فِي بَيْتِكُمْ وَلَا تُحْدِثُوهَا قَبْوًا.

750. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu telah menuanakan shalat (wajib) di masjid, maka kerjakan pulalah shalat (sunat) di rumah, karena dengan itu Allah akan menjadikan rumah itu bahagia."

75. عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَضَّلْتُمْ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدٍ وَقَسَّمْتُمْ لَيْتَهُ نَصِيبًا مِنْ صَلَاةِكُمْ فَإِنَّ اللَّهَ سَجَعَ عَلَى فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاةِهِ خَيْرًا.

751. Dari Abu Musa r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan rumah yang disebut nama Allah di dalamnya, dengan rumah yang tidak pernah disebut nama Allah di dalamnya, ialah seperti orang hidup dan orang mati."

751 - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكِّرُ اللَّهَ فِيهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يَذَكِّرُ اللَّهَ فِيهِ مَثَلُ الْأَيْمَنِ وَالْأَيْمَنِ.

752. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Jangan kamu jadikan rumahmu menjadi kuburan. Sesungguhnya setan lari dari rumah yang dibaca di dalamnya surat Al Baqarah."

752 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بَيْتَكُمْ مَقَابِرَ لِلشَّيْطَانِ
يَنْفَرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تَقْرَأُ فِيهِ سُورَةَ
الْبَقَرَةِ.

753. Dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya: "Rasulullah saw. memasang tenda dari tikar pada sebuah tempat di masjid, sehingga merupakan sebuah kamar tempat beliau shalat (malam). Melihat hal itu, beberapa orang sahabat mendatangi tempat itu dan mereka shalat pula mengikuti Nabi saw. shalat. Pada suatu malam mereka datang pula, tetapi Rasulullah saw. terlambat, sehingga beliau tidak keluar sama sekali menemui mereka. Oleh karena itu mereka mengeraskan suara, dan melontar pintu dengan kerikil, untuk memberi tahu Nabi saw., karena mereka menyangka kalau-kalau beliau lupa. Karena itu Rasulullah saw. keluar menemui mereka sambil berkata dengan marahnya: "Janganlah senantiasa kamu berbuat demikian, karena aku mengira bahwa (shalat malam) itu akan diwajibkan kepadamu. Sebab itu shalatlah di rumahmu masing-masing, karena sebaik-baik shalat salah di rumah masing-masing, kecuali shalat wajib."

754. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai sebuah tikar yang dibentangkannya malam hari, sehingga merupakan tabir sebuah kamar tempat beliau shalat. سَجَنٌ وَكَانَ يَخْتَبُهُ مِنَ الظِّلِّ تَمَثِّلُ

753 - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ قَاتِلَ
اَسْتَبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسِيرَةً مُخَصَّفَةً أَوْ حَصِيرَةً
فَنَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِيلَ فِيهَا قَالَ فَتَسَعَ إِلَيْهِ
رِجَالٌ وَجَاءُوا يَصِيلُونَ يَصَالِكَتِهِ قَالَ
شَمْ جَاءَهُ وَاللَّيْلَةَ فَحَضَرُوا وَأَبْطَأَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ
قَالَ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ فَرَفَعُوا أَصْوَاتِهِمْ
وَحَصَبُوا الْبَابَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُغَصِّبًا
فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا زَالَ كُوكُوكَيْنِكُمْ حَتَّى ظَاهِرَتْ
أَنَّهُ سَيَكْتُبُ عَلَيْهِنَّ فَعَلِمُكُمْ بِالْمَلَأِ
فِي بَيْتِكُمْ فَإِنَّ سَيِّرَ صَلَاةَ الْزَّوْفِ
فِي بَيْتِهِ أَلَا الصَّلَاةُ لِلْكُشُوبَةِ.

755 - عَنْ عَائِشَةَ لَهَا قَالَتْ كَانَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَجَنٌ وَكَانَ يَخْتَبُهُ مِنَ الظِّلِّ تَمَثِّلُ

Lalu orang banyak shalat puja mengikuti beliau. Pada suatu malam mereka berkumpul puja. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada mereka, "Hai, orang banyak! Kerjakanlah amal ibadat itu sekedar kemampuanmu. (agar kamu dapat melakukannya secara tetap. Sesungguhnya Allah tidak pernah bosan memberi pahala, sehingga akhirnya kamu yang bosan mengerjakan ibadahmu. Dan sesungguhnya amal ibadat yang disukai Allah, ialah yang dikerjakan secara tetap (wirid, rutin), walaupun sedikit. Dan keluarga Muhammad saw., bila mereka berama-rama mereka lakukan secara tetap."

755. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah ditanya orang: "Amal yang bagaimanakah yang paling disukai Allah?" Jawab beliau, "Amal yang dikerjakan secara tetap walaupun sedikit."

756. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk masjid. Lalu dilihatnya ada sebuah tali terbentang antara dua buah tiang, maka beliau bertanya: "Tali apa ini?" Jawab para sahabat, "Tali yang dibentangkan Zainab untuk dia shalat. Bila dia malas atau letih, dia berpegang di tali itu." Sabda Nabi saw., "Bukalah tali itu. Shalatlah sesuai dengan kemampuanmu masing-masing; apabila kamu malas atau letih, maka kamu boleh shalat sambil duduk."

فِيهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يُصْلُونَ بِصَلَاةٍ وَبِيَسْطَهُ إِلَى الشَّهَارِ فَتَابُوا ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تَطْبِقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَكِبُرُ حَتَّى تَكُلُوا وَإِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ مَا دَوَّمَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَ وَكَانَ أَلْحَدُ صَلَالَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ إِذَا عَلِمُوا عَلَى أَنْبِتُهُ .

755 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدُوْمَهُ وَلَنْ قَلَ.

756 - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّجْدَةَ وَحَسِبَ مَدْوِدَ بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ لِزَيْنَبَ تَصْبِيْلَ فَذَاهِبَتْ أَوْ فَرَّتْ أَمْسَكَتْ بِهِ فَقَالَ حَلُوْهُ لِي صَبِيلَ أَحَدَ كُمْ نَشَاهِلَهُ فَذَاهِبَتْ أَوْ فَرَّتْ قَعْدَ وَفِي حَدِيبَيْثِ زَهَفَتْ مُلْقِعَدَ .

757. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. pulang ke rumahku, dan ketika itu di rumahku ada seorang tamu perempuan. Rasulullah saw. bertanya: "Siapa ini?" Jawabku, "Inilah perempuan yang tidak pernah tidur, karena dia shalat sepanjang malam." Sabda Nabi saw., "Beribadahlah sesuai dengan kemampuanmu. Demi Allah! Dia tidak pernah bosan memberi pahala, sehingga kamu sendiri yang bosan mengerjakan amal ibadatmu. Dan amal yang paling disukai Allah, ialah yang dikerjakan secara tetap oleh pelakunya."

757 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِهِ اُمْرَأَةٌ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ ؟ قَلَتْ اُمْرَأَةً لَا تَنْتَامُ نَصْلِي قَالَ عَلَيْهِ مِنَ الْعَمَلِ مَا تَظْبِقُونَ فَوَاللَّهِ لَا يَكِبُرُ اللَّهُ حَتَّى تَكُلُوا وَكَانَ أَحَبُّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَوَّمَ عَلَيْهِ صَاحِبَهُ .

758. Dari 'Aisyah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mengantuk ketika shalat, maka turulah dahulu sampai hilang kantukmu. Karena bila kamu mengantuk dalam shalat, mungkin suatu ketika kamu mohon ampun kepada Allah, tetapi nyatanya kamu memaki-maki diri sendiri."

758 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَرْفَدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنْ أَحَدُكُمْ رَأَى أَصْلَى وَهُوَ نَاعِسٌ لَعَلَهُ يَذْهَبُ يَسْتَغْفِرُ بِنَفْسِهِ .

759. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat malam, hendaklah kamu kuasai bacaan Qur'an yang kamu baca. Bila kamu sudah tidak me-

759 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَرِّلَ حَادِيْثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ

ngerti apa yang kamu baca, tidurlah dahulu."

وَمِنَ الْتَّيْلِ فَإِسْتَعْجِمُ الْقُرْآنَ عَلَى لِسَانِهِ
فَلَمْ يَذْرِ مَا يَقُولُ فَلَيَضْطَجِعْ .

Keutamaan menghafal Al Qur'an dan membacanya

760. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Pada suatu ketika Nabi saw. pernah mendengar seorang laki-laki membaca Qur'an malam hari, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah memberinya rahmat. Dia telah mengingatkanku ayat-ayat yang aku tinggalkan dari surat ini dan surat itu."

761 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعَى رَجُلًا يَقْرَأُ مِنَ الْتَّيْلِ
فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَ
كَذَا إِذْ كُنْتُ أَسْقَطْتُهَا مِنْ سُورَةِ
كَذَا كَذَا .

761. Dari Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang hafal Qur'an, ialah seperti unta yang ditambatkan. Jika ia tetap diawasi, dia akan tetap tertambat, tetapi jika dibiarkan dia akan hilang."

761 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا
مِثْلَ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمِثْلِ الْأَسْبَلِ
الْعَلْقَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا امْسَكَهَا وَ
إِنْ أَخْلَقَهَا دَهَبَتْ .

762. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah janggalnya seseorang berkata: Aku lupa surat ini dan itu, atau aku lupa ayat ini dan itu. Jangan-jangan dia betul-betul dilupakan Allah."

762 - عَنْ أَبْنَيْ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
يُشَهِّدُ الرَّجُلُ إِنْ يَقُولَ تَنْسِيَتَ
سُورَةَ كَيْتَ وَكَيْتَ أَوْ تَنْسِيَتَ آيَةَ
كَيْتَ وَكَيْتَ بَلْ هُوَ دُشْرِيَ .

763. Dari Abu Musa r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Sering-seringlah membaca Qur'an, karena demi Allah, dia lebih cepat lepas dari pada unta di tambatannya."

763 - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاهَدْ وَاهْذَا
الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسُهُ مُحَصَّنٌ بِيَدِهِ
لَهُ وَاحِدَةٌ إِنَّكُمْ مِنَ الْأَنْبَلِ فِي عَظَمَتِهَا .

Melakukan Qur'an dengan suara indah

764. Dari Abu Huraiyah r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Allah tidak menaruh perhatian terhadap sesuatu, seperti perhatian-Nya terhadap Nabi ketika beliau melakukan Al Qur'an dengan suaranya yang indah dan keras."

Membaca Qur'an memberikan ketenangan

765. Dari Al Barra' r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki membaca surat Al Kahfi, dan didekatnya ada seekor kuda tertambat dengan tali panjang. Sekonyong-konyong datang awan menyelubungi tempat orang itu, sehingga kuda tersebut berputar-putar di tambatannya lalu lari. Ketika hari telah pagi, orang itu mendatangi Nabi saw., lalu diceritakannya kepada beliau peristiwa yang dialaminya itu. Sabda Nabi saw., "Itulah 'sakinah' (para malaikat turun membawa ketenangan dan rahmat) bagi pembaca Al Qur'an."

764 - عَنْ أَبِي حُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَعَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ مَا أَنِينَ اللَّهُ لِشَرِّهِ مَا أَذَنَ
لِنَبِيِّ حَسَنِ الصَّوْتِ يَتَعَفَّفُ بِالْقُرْآنِ
يَجْعَلُهُ بِرَبِّهِ .

765 - عَنِ الْبَرَّ رَوَى أَنَّ رَجُلًا
بَصَرَ أَسْوَرَةَ الْكَهْفِ وَعِنْدَهُ فَرِسْ
مَهْ بُؤْسًا بِشَمْلَتِينِ فَتَقْتَلَتْهُ حَبَابَةُ
فَنَجَعَلَتْ تَدُورُ وَتَكْدِيْلُ وَجَعَلَ
فَرِسَهُ يَنْفَرُ مِنْهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ أَقْ
الْبَرِّ بِصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ
ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ إِنَّكَ السَّكِينَةَ تَنْزَلُتْ
لِلْقُرْآنِ .

Keutamaan orang yang hafal Al Qur'an

766. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Qur'an ialah seperti jeruk manis. Baunya harum dan rasanya manis. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Qur'an, ialah seperti kurma, tidak berbau tetapi rasanya manis. Dan perumpamaan orang munafik yang membaca Qur'an, ialah seperti kermangi, baunya harum tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Qur'an, ialah seperti peria, tidak berbau dan rasanya pahit."

766 - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ
الْأَتْرَبِ الْجَرَبِ يُحْمَدُ طَيْبُهُ وَطَعْمُهُ طَيْبٌ
وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
مَثَلُ الْمَرْقَبِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حَلْوٌ
وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ
الرَّعْمَانِقَرِبِ يُحْمَدُ طَيْبُهُ وَطَعْمُهُ أَمْرٌ
وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
كَشْلُ الْحَنْذَلَةِ لِيَسْ لَهَا رِيحٌ وَ
طَعْمُهَا مُسْرٌ.

767. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang (mukmin) yang mahir membaca Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Qur'an, padahal dia gagap sehingga sulit baginya membaca, maka dia mendapat pahala ganda."

Disukai membaca Qur'an di hadapan orang pintar-pintar

768. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada Ubay bin Ka'ab r.a., sabdanya: "Se-

767 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكَرَمِ الْبَرَّةِ
وَيَتَنَعَّجُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ لَهُ
ابْجَرَانِ .

768 - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَابْنِ كَعْبٍ

sungguhnya Allah menyuruhku supaya membacakan kepadamu: "Lam yakunil ladzina kafaru (Surat Al Bayyinah)." Tanya Ubay, "Apakah Allah menyebut namaku kepada anda?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, Allah menyebut namamu." Lalu Ubay menangis karenanya.

Keutamaan menyimak bacaan Qur'an dan menghayatinya.

769. Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, sabdanya: "Bacaakanlah Qur'an kepadaku!" Jawabku, "Bagaimana pula aku harus membacakaninya kepada anda, sedangkan Qur'an itu sendiri diturunkan kepada anda." Sabda beliau, "Aku ingin mendengarkannya dari orang lain." Karena itu, kubacakan kepada beliau Surat An Nisa. Ketika bacaanku sampai kepada ayat: "Fakaifa idza ji'na min kulli ummatin. bisyahidin wa ji'na bika halulai syahida." (An Nisa' : 41)²⁶; ketika itu aku mengarahkan pandanganku kepada beliau, maka kelihatan olehku air matanya mengalir."

Keutamaan membaca Qur'an dalam shalat.

770. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

26). Maka bagaimanakah halnya orang kafir nanti, apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu).

لَئِنْ اللَّهُ أَمْرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ لَمْ
يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا قَالَ وَسَمِّنَ لَكَ
قَالَ نَعَمْ قَالَ فَبَكَ.

769 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِقْرَأْ عَلَى الْقُرْآنِ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَقْرَأْ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أُنْزَلَ
قَالَ إِنِّي أَشَتَّهُ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ عَيْنِي
فَقَرَأَتِ النِّسَاءُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ
فَكَيْفَ لَدَّا جِئْنَاهُنَّ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ يَسْخَيْدُ
وَسِحْنَاهُنَّ عَلَى هُوَ لَوْلَا شَهِيدًا رَفَعْتُ
رَأْسِي أَوْ غَرَبَ رَجْلِي إِلَى جَنَاحِي
فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَرَأَيْتُ دُمُوعَهُ تَسْرِيلَ

VV. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Sukakah kamu, bila kamu pulang ke rumahmu lantas kamu mendapati tiga ekor unta yang sedang bunting dan gemuk-gemuk?" Jawab kaini, "Tentu, ya, Rasulullah!" Sahda beliau, "Membaca tiga ayat dalam shalat lebih bagus nilainya dari ketiga unta bunting itu."

Keutamaan surat Al Baqarah dan Ali 'Imran

771. Dari Abu Umamah Al Bahili r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an, karena dia akan datang memberi syafa'at kepada pembacanya pada hari kiamat nanti. Bacalah Zahrawain, yakni surat *Al Baqarah* dan *Ali 'Imran*, karena keduanya akan datang pada hari kiamat nanti, seperti dua tumpuk awan menaungi pembacanya, atau seperti dua kelompok burung yang sedang terbang dalam formasi hendak membela pembacanya. Bacalah *Al Baqarah*, karena dengan membacanya beroleh berkat, dan dengan tidak membacanya beroleh penyesalan, dan pembacanya tidak dapat dikuasai (di kalahkan) oleh tukang-tukang sihir."

Keutamaan surat Al Fatihah dan ayat-ayat penghiburan surat Al Baqarah

772. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika

أَيْحُبُّ أَحَدَكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ
لَنْ يَمْدُدْ فِيْهِ ثَلَاثَ حَلِفَاتٍ عَظَامِ
سَمَانٍ فَلَنَا نَعْمَلْ قَالَ فَثَلَاثَ آيَاتٍ
يَقْرَأُهُنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ
لَهُ مِنْ ثَلَاثَ حَلِفَاتٍ عَظَامِ سَمَانٍ.

771 - عَنْ أَبِي امَامَةَ الْبَاهْرِيِّ قَالَ
سَيِّفُتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ إِذْرُوا الْقُرْآنَ فَإِذَا يَأْتِيْكُمْ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِّا صَحَابِهِ إِذْرُوا
الرَّزْهَرَ وَيَئِنَّ الْبَغْرَةَ وَسُورَةَ الْعَزْلَةِ
فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَانَهُمَا
عَمَّا مَتَّا إِنْ أَوْكَانُهُمَا غَيْرَيَّا إِنْ أَوْكَانُهُمَا
فَإِنْ قَاتَنَ مِنْ طَيْرٍ صَوَافِقٍ شَعَاجِنَ عَنْ
اصْحَاحِهِمَا إِذْرُوا وَاسْوَرَةَ الْبَغْرَةِ فَإِنَّ
أَسْذَهَا بَرَكَةً وَتَرَكَهَا حَمْزَةً وَلَا
تَسْتَطِعُهُمَا الْبَصَلَةَ قَالَ مَعَاوِيَةُ
بَلَعْنِي أَنَّ الْبَطْلَةَ السَّجْرَةُ.

772 - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَيْنَمَا

Jibril sedang duduk di samping Nabi saw., sekonyong-konyong kedengaran suatu bunyi seperti pintu sedang dibukakan orang. Lalu diangkatnya kepalanya, seraya berkata : "Nah! Inilah pintu langit dibukakan hari ini, di mana sebelumnya tidak pernah dibuka melainkan baru hari ini." Dari pintu itu turun malaikat. Kata Jibril, "Inilah malaikat turun ke bumi, di mana dia tidak pernah turun sebelumnya, melainkan baru hari ini." Setelah malaikat itu memberi salam, lalu dia berkata, "Gembirakanlah umatmu dengan dua cahaya yang kedua-duanya hanya diturunkan kepadamu, dan tidak pernah diturunkan kepada para Nabi sebelum kamu, yaitu: surat Al Fatihah dan ayat-ayat penutup surat Al Baqarah (ayat: 284 – 286). Tidak satu huruf pun yang anda baca dari keduanya, melainkan akan diberikan pahalanya kepada anda."

773 - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ فِرَاهَاتَيْنِ الْأَيْتَعِينِ مِنْ
آخِرِ سُورَةِ الْبَغْرَةِ فِي لَيْلَةِ كَفَّافَةٍ

774 - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ كَوَافِنَ الْأَنْجَيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ حَفْظِنَا عَشْرَ

Keutamaan ayat Kursi

surat Al Kahfi, dia terpolihara dari bencana kejahatan Dajjal."

آيَاتٍ مِّنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عَصِمَ مِنْ
الْدَّجَالِ .

775. Dari Abu Qatadah r.a., dengan sanad yang sama : "Begini pula ayat-ayat penghabisan surat Al Kahfi (ayat: 102 – 110).

٧٧٥ - عَنْ قَتَادَةَ بْنِ الْإِسْنَادِ قَالَ
شُبَّابَةُ مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ

Keutamaan ayat Kursi

776. Dari Ubay bin Ka'ab r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Hai, Abu Mundzir! Tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat Qur'an yang ada padamu yang paling utama?" Jawab Abu Mundzir, "Allah dan Rasnul-Nyalah yang lebih tahu." Tanya beliau, "Hai, Abu Mundzir! Tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat Qur'an yang ada padamu utama?" Jawabku, "Allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum" (Al Baqarah : 225). Lalu beliau menepuk dadaku sambil berkata, "Demi Allah, semoga dadamu penuh dengan ilmu, hai Abu Mundzir."

٧٦ - عَنْ أَبِي لَبْنِ كَعْبٍ قَالَ قَاتِلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا أَبَا الْمُتَذَرِّ أَنْذِرْنِي إِذْ أَيُّهُ مِنْ كِتَابِ
اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَ
رَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ يَا أَبَا الْمُتَذَرِّ أَنْذِرْنِي
إِذْ أَيُّهُ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ قَالَ
قُلْتُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْغَيُورُ
قَالَ فَضَرِبَ فِي صَدَرِي وَقَالَ وَاللَّهِ
لِيْهِ يُنَزَّلُ الْعِلْمُ يَا أَبَا الْمُتَذَرِّ .

Keutamaan Surat Al Ikhlas

777. Dari Abu Darda' r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak sang-gupkah kamu membaca sepertiga Qur-

٧٧٧ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ وَعَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّهُ مِنْ

Keutamaan surat Al-Ikhlas

'an dalam semalam?" Mereka balik bertanya, "Bagaimana cara membaca se-pertiganya?" Jawab Nabi saw., "Qul huwallahu ahad (Surat Al Ikhlas) sama dengan sepertiga Al Qur'an."

أَحَدُ كُرْآنٍ يَقْرَأُ فِي لَيْلَةٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ
فَالْأُولُوا وَكَيْفَ يَقْرَأُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالَ
فَلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

778. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Berkumpullah kamu semuanya! Karena aku akan membacakan kepada mu sepertiga Al Qur'an." Maka ber-kumpullah kami mana yang sempat berkumpul, kemudian Nabi saw. keluar, lalu dibacanya: "Qul huwallahu ahad" (Surat Al Ikhlas), se-sudah itu beliau masuk kembali. Karena itu kami saling berkata satu sama lain, "Aku mengira, mungkin wahyu sedang turun dari langit. Karena itu Nabi saw. masuk kembali ke kamarnya." Tak berapa lama kemudian Nabi saw. keluar pula sambil ber-kata, "Tadi aku berjanji akan memba-cakan sepertiga Al Qur'an kepada anda sekalian. Ketahuilah, bahwa sesung-guhnya "Qul huwallahu ahad" itu sama nilainya dengan sepertiga Al Qur'an."

٧٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتِلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحْسَدُوا فَارِقَ سَافِرَ أَعْلَمُكُمْ ثُلُثَ
الْقُرْآنِ فَحَسَدُهُمْ حَسَدُهُمْ خَرَجَ
تَبَّاعِيَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقْرَأْ
فَلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ثُمَّ دَخَلَ فَقَاتَ
بَعْضُهُمُ الْمَعْنَى إِنِّي لَرَأَيْتُ هَذَا خَبْرَ جَاهَةَ
مِنَ السَّمَاءِ فَدَأَكَ الَّذِي أَنْذَلَهُ ثُمَّ
خَرَجَ تَبَّاعِيَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَاتَ لَيْكَ قُلْتُ لَكُمْ سَافِرَ أَعْلَمُكُمْ ثُلُثَ
الْقُرْآنِ الْأَنْتَ تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ .

٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ حَرَجَ إِنِّي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَاتَ أَقْرَأَ أَعْلَمُكُمْ ثُلُثَ الْأَرْضِ لَمْ يَقْرَأْ
فَلَمْ يَوْمَهُ أَسَدُ اللَّهِ الصَّاحِدُ شُوكَهُ

780. Dari 'Aisyah r.a., katanya: Rasulullah saw. mengirim seorang laki-laki dalam satu pasukan, lalu orang itu membaca dalam shalat dengan para sahabatnya "Qui huwallahu ahad . . ." (Surat Ikhlas sampai tamat). Ketika mereka telah kembali, hal itu diceritakan orang kepada Rasulullah saw. Maka sabda beliau, "Tanyakanlah kepadanya, apa alasannya berbuat seperti itu." Lalu mereka tanyakan kepada laki-laki itu, kenapa dia berbuat demikian. Jawabnya, "Karena di dalam surat Ikhlas itu tersebut sifat-sifat Allah. Karena itu aku suka membacanya." Sabda Rasulullah saw., "Sampaikan kepadanya, bahwa Allah menyukainya pula."

٧٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سَرِيرَتِهِ وَكَانَ يَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاةِ نِعْمَةٍ فِي حِجْرٍ بِقُلْهُ وَهُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَلَمَّا رَجَعُوا دَكَرُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَلُوهُ لِأَيِّ شَيْءٍ وَيَصْنَعُ ذَلِكَ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ لِأَكْنَاهَا صَفَةً الرَّحْمَنِ فَإِنَّا أُحِبُّ إِيمَانَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبِرُوهُ أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّهُ .

Keutamaan Mu'awwidzatain

781. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu beberapa ayat yang diturunkan Allah tadi malam, dan yang belum pernah ada bandingannya? Ayat-ayat itu ialah: *Qul a'udzu bibrabbil falaq* dan *Qul a'udzu bibrabbit an Nas* (Surat Al Falaq dan Surat An Nas)."

٧٨١ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَنَ نَزَّلَ آيَاتٍ أَنْزَلَتِ اللَّيْلَةَ لَمْ يُرِي مُشَهِّدًا فَطَهَّرَ فَلَمْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقَلَّ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ .

Mengamalkan ajaran Qur'an

782. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak boleh dengki melainkan kepada dua macam: Pertama, kepada orang yang dikaruniai Allah ilmu Al Qur'an,

٧٨٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَحَدَ الْأَنْصَارِ الْمُشَتَّنِ رَجُلًا أَنَّهُ أَنَّهُ قَرَأَ الْقُرْآنَ

Tujuh macam qiraat

lalu diamalkannya siang malam. Kedua, kepada orang yang dikaruniai Allah harta kekayaan, lalu dibelanjakannya siang dan malam (di jalanan Allah)."

فَهُوَ يَقُولُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ أَنَّهُ أَنَّهُ مَا لَهُ فَهُوَ يُفْسِدُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ .

783. Dari 'Amir bin Watsilah r.a., katanya: "Bawasanya Nafi' bin 'Abdul Harits, pada suatu ketika bertemu dengan Khalifah 'Umar di 'Usfan. Ketika itu Nafi' bertugas sebagai pejabat di kota Makkah. 'Umar bertanya kepada Nafi', "Siapa yang anda angkat menjadi Kepala bagi penduduk Wadi?" Jawab Nafi', "Ibnu Abza." Tanya 'Umar, "Siapa itu, Ibnu Abza?" Jawab Nafi', "Salah seorang maula (budak yang telah dimerdekan) di antara beberapa maula kita." Tanya 'Umar, "Kenapa maula yang diangkat?" Jawab Nafi', "Karena dia seorang ahli mengenai Kitabullah dan 'alim tentang Ilmu Faraidh (ilmu tentang pembagian pusaka)." Kata 'Umar, "Benar! Nabi saw. pernah bersabda, bawasanya Allah akan memuliakan suatu kaum dengan Kitab ini (Al Qur'an), dan menghinakan yang lain."

٧٨٣ - عَنْ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ عُمَرَ بْنَ عَسْكَانَ وَكَانَ عُمَرُ يَسْتَعْمِلُهُ عَلَى مَكَّةَ فَقَالَ مَنْ أَسْتَعْمِلَتْ عَلَى أَهْلِ الْوَادِي فَقَالَ ابْنُ أَبِرْزَى قَالَ وَمَنْ أَنْبَى بْنَ أَبِرْزَى قَالَ هُوَ مَوْلَانَا مَوْلَى قَالَ إِنَّهُ قَارِئُ الْكِتَابِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنَّهُ عَالِمٌ بِالْقُرْآنِ فَقَالَ عُمَرُ أَمَا إِنَّ تَبَيَّنَ لَكَ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهِذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضْعِفُ بِهِ أَخْرَى .

Tujuh macam qiraat

784. Dari 'Abdurrahman bin 'Abdul Qari r.a., katanya dia mendengar 'Umar bin Khaththab berkata : "Aku menderigar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surat Al Furqan,

٧٨٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ قَالَ سَوْفَتْ عُمَرُ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَوْفَتْ هِشَامُ بْنُ حَكِيمٍ بْنُ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَيْنِي مَا قَرَأْتُهُ

tidak seperti bacaan (qiraat) Nabi saw. yang pernah dibacakan beliau kepadaiku. Karena itu hampir saja aku bertindak kasar terhadapnya. Tetapi kemudian kubiarkan saja dia sehingga pergi. Namun kupegang bajunya, lalu kubawa dia ke hadapan Rasulullah saw. Ujarku, "Ya, Rasulullah! Aku mendengar orang ini membaca surat Al Furqan, tidak seperti yang anda bacakan kepadaku. Bagaimana ini?" Jawab Rasulullah saw., "Lepaskanlah dia! Suruh dia membacanya kembali." Lalu Hisyam membacakan kembali bacaan seperti yang dibacanya tadi. Setelah itu Nabi saw. bersabda: "Ya, memang begitulah ayat itu diturunkan." Kemudian Nabi saw. menyuruhku pula yang membaca. Lalu kubaca seperti yang biasa kubaca. Maka sabda Nabi saw., "Ya, ayat itu memang diturunkan pula seperti itu. Sesungguhnya Qur'an itu diturunkan dengan tujuh macam qiraat (bacaan). Karena itu bacalah dengan bacaan yang mudah bagimu membacanya."

785. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mula-mula Jibril mengajarkan (membaca Qur'an) kepadaku satu macam bacaan (qiraat) saja. Lalu aku senantiasa minta diulangkannya kepadaku (sampai aku mudah membacanya). Maka Jibril mengulang-ulangnya sehingga akhirnya bacaan itu menjadi tujuh macam."

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَنِي هَا فَكَذَّبَ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ مِمْ أَمْلَأَتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبِثَتْ بِرِدَائِهِ فَجَحَّثَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَّلَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَقَاتَلَ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَرقَانَ عَلَى عَيْرِ مَا أَقْرَأَنِي هَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلْنِي أَقْرَأَ فَقْرَ الْقِرَاةِ الَّتِي سَوَّمْتُهُ بِقَرْأَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ هَذَا اتَّرَزَتْ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأْ فَقَرَأْتُ فَقْرَ هَذَا اتَّرَزَتْ لَمَّا هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ اسْرُوفٍ فَاقْرَأْتُهُ مَاتِيَسْرَوْنِي .

785 - عن ابن عباس حديثه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال أقرني جبريل عليه السلام على سبعة اسروف فاقرأتني حتى أتيتني سبعة اسروف

Waktu-waktu yang terlarang shalat

786. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. milarang shalat sesudah shalat 'Ashar hingga matahari terbenam, dan sesudah shalat Subuh hingga matahari terbit."

٧٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَقْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنِ الْصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

787. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh shalat sesudah 'Ashar hingga terbenam matahari, dan tidak boleh pula sesudah shalat Subuh hingga terbit matahari."

٧٨٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةً بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرِي الشَّمْسُ وَلَا صَلَاةً بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

788. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Janganlah kamu menunggu-nunggu waktu (shalat), karena sengaja hendak shalat tepat pada waktu matahari terbit, dan jangan pula pada waktu matahari terbenam."

٧٨٨ - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحْسِرَ إِلَّا كُوْرْ قِيَصَّلِي عِنْ طَلُوعِ الشَّمْسِ وَلَا عِنْ دُغْرِيْهَا .

789. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila pinggir matahari telah mulai tampak, maka undurkanlah shalat sam-

٧٨٩ - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ كَافَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَدَأَ سَاحِرُ الشَّمْسِ فَلَا يَسْرِيْهَا وَ

pai matahari itu agak meninggi dari tepi langit. Dan bila pinggir matahari itu telah mulai hilang, maka undurkanlah shalat sampai dia hilang sama sekali."

790. Dari Abu Bashrah Al Ghifari r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengimami kamu shalat 'Ashar di Mukhammash. Maka bersabda beliau, "Sesungguhnya shalat 'Ashar ini pernah juga diwajibkan kepada orang-orang yang sebelum kamu, tetapi mereka sia-siakan. Karena itu siapa yang memelihara shalat ini, dia mendapat pahala ganda. Dan tidak boleh shalat sesudahnya, hingga terbit bintang."

الصَّلَاةُ حَتَّى تَبْرُزَ وَإِذَا غَابَ حَاجِبٌ
الشَّمْسُ فَأَتَرَوْا الصَّلَاةَ حَتَّى تَغْيِبَ

79. - عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغَفَارِيِّ قَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَةُ
سَلَمَ الْعَصْرِ بِالْحُمْضِ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ
الصَّلَاةَ عُصِيتَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ
فَصَبِّعُوهَا فِي حَافِظٍ عَلَيْهَا كَانَ
لَهُ أَجْرٌ مِّنْهُ وَلَا صَلَاةٌ بَعْدَهَا
حَتَّى يَطْلُمَ الْمَشَاهِدُ.

791. Dari 'Uqbah bin 'Amir Al Juhanî r.a., katanya: "Ada tiga macam waktu, di mana Rasulullah saw. melarang kita shalat atau menguburkan jenazah pada waktu-waktu tersebut. Pertama, saat matahari terbit hingga dia agak meninggi. Kedua, saat matahari tepat berada di pertengahan langit (tengah hari tepat) hingga dia telah condong ke Barat. Ketiga, saat matahari hampir terbenam sehingga dia telah tenggelam sama sekali."

791 - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرِ الْجَهْنَمِيِّ
يَقُولُ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا نَهْيًّا
فِيهِنَّ أَوْنَانٌ تَقْبِرُ فِيهِنَّ مُوتَانًا حِينَ
تَحْلُمُ الشَّمْسُ بِأَرْضَهُ حَتَّى تَرْتَبَعَ
وَحِينَ يَقُوْمُ قَائِمًا لِلْعَلْمِيَّةِ حَتَّى
يَكِيلَ وَحِينَ تَضَيِّفُ الشَّمْسُ لِلْغَرْبِ
حَتَّى تَقْرِبُ .

SHALAT TAKUT

كتاب الخوف

Kalau musuh tidak di arah kiblat

792. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. pernah mengimami kamu shalat takut.²⁷⁾ Mula-mula satu rombongan (pasukan) mengikuti beliau shalat satu raka'at, sedang rombongan yang lain berjaga-jaga menghadapi musuh. Setelah selesai satu raka'at, rombongan pertama pergi berjaga-jaga mengantikan rombongan kedua, sedang rombongan kedua shalat bersama Rasulullah saw. Kemudian, setelah Rasulullah saw. selesai shalat, masing-masing rombongan menyempurnakan shalat mereka satu raka'at lagi."

792 - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ
الْخُوفِ بِإِحْدَى الطَّلَائِفَتَيْنِ رَكْعَةَ
وَالظَّالِئَةُ الْآخِرَى مُوَاجِهَةً الْعَدُوِّ ثُمَّ
اَنْصَرَ قَوْمًا وَقَاتَلُوا فِي مَقَامِ اَصْحَابِهِمْ
مُقْبِلِيْنَ عَلَى الْعَدُوِّ وَجَاءَ اُولَئِكَ ثُمَّ
صَلَّى رَبِيعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَكْعَةَ ثُمَّ صَلَّمَ الشَّنِيْيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثُمَّ قَضَى هُوَ لَا رَكْعَةَ وَهُوَ كُوْ
رَكْعَةٌ .

Bila perang berkecamuk

793. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. pernah mengimami shalat takut beberapa kali. Mula-mula beliau shalat satu raka'at dengan satu pasukan, sedangkan pasukan yang lain berjaga-jaga menghadapi musuh. Setelah satu raka'at, rombongan pertama berjaga-jaga, dan rombongan kedua shalat mengikuti Rasulullah

793 - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ
الْخُوفِ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ فَقَامَتْ طَلَائِفَهُ
مَعَهُ وَطَالِئَةٌ بِإِزَاعَةِ الْعَدُوِّ فَصَلَّى
بِالَّذِينَ مَعَهُ رَكْعَةَ رَكْعَةَ ثُمَّ ذَهَبُوا

27) Shalat Takut, ialah shalat ketika berperang menghadapi musuh.

saw. satu raka'at. Sesudah itu masing-masing rombongan mencukupkan shalat mereka satu raka'at lagi. Kata 'Ibnu 'Umar, "Apabila perang telah berkecamuk, maka beliau shalat di atas kendaraan atau sambil berdiri. Sedangkan ruku', sujud dan sebagainya dilakukan dengan isyarat (kepala atau mata)."

Bila musuh di arah kiblat

794. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku pernah ikut bersama Rasulullah saw. shalat takut. Kami berbaris dua baris di belakang Rasulullah saw., sedangkan musuh berada antara kami dengan kiblat (di hadapan). Mula-mula Nabi saw. takbir, lalu kami semua takbir pula. Kemudian beliau ruku', lalu kami ruku' pula semuanya. Sesudah itu beliau tidak (bangkit) dari ruku', maka kami bangkit pula semuanya. Sesudah itu beliau turun untuk sujud bersama-sama dengan shaf pertama, sedangkan shaf kedua tetap berdiri untuk berjaga-jaga. Ketika Nabi saw. bersama shaf pertama telah selesai sujud dan telah berdiri, barulah shaf kedua turun untuk sujud, dan mereka terus bangun kembali. Sesudah itu shaf kedua maju ke depan, sedangkan shaf pertama mundur (tukar tempat). Kemudian Nabi

وَجَاءَ الْأَخْرُونَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَصَلَّتِ الطَّائِفَتَانِ رَكْعَةً رَكْعَةً قَالَ
وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ قَدَّا كَانَ حَوْفُ الْأَثْرَ
مِنْ ذَلِكَ فَصَلَّى رَاكِبًا أَوْ قَارِبًا ثُمَّ
رَأَيْمَاءً.

٧٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْحَوْفِ فَصَلَّتِنَا سَعْيَنِ
صَفَّ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَالْعُدُوُّ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَكَبَرَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَبَرْنَا
جَمِيعًا ثُمَّ رَكِعَ وَرَكَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ رَفَعَ
رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ وَرَفَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ
أَخْدَرَ بِالسَّجْدَةِ وَالصَّفَّ الَّذِي يَلِيهِ
وَقَامَ الصَّفُّ الْمُؤْخَرُ فِي خَلْفِ الْعُدُوِّ فَلَمَّا
فَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
السَّجْدَةَ وَقَامَ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ
أَخْدَرَ الصَّفُّ الْمُؤْخَرَ بِالسَّجْدَةِ وَقَامُوا
ثُمَّ نَقَدَّمَ الصَّفُّ الْمُؤْخَرَ وَنَاقِرَ الصَّفُّ

saw. ruku' dan kami ruku' pula semuanya. Kemudian beliau bangkit dari ruku', lalu kami bangkit pula semuanya. Kemudian beliau turun untuk sujud, diikuti oleh shaf yang di belakang beliau. Sedangkan shaf yang se-sudah itu (tadinya shaf pertama) tetap berdiri untuk berjaga-jaga terhadap musuh. Ketika Nabi saw. dan shaf yang dibelakangnya telah selesai sujud, berulah shaf yang kedua turun untuk sujud. Kemudian Nabi saw. memberi salam, dan kami memberi salam pula semuanya."

Empat raka'at untuk Nabi dua raka'at untuk pasukan

795. Dari Jabir r.a., katanya dia pernah shalat takut bersama Nabi saw. Mula-mula beliau shalat dengan salah satu dari dua pasukan dua raka'at. Kemudian beliau shalat pula dengan pasukan yang lain dua raka'at pula. Karena itu Nabi saw. shalat empat raka'at, di mana beliau shalat dengan masing-masing pasukan dua raka'at."

الْقَدَّمُ نَقَدَّمُ الرَّكْعَةَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَرَكَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ
مِنَ الرَّكْعَةِ وَرَفَعْنَا جَمِيعًا ثُمَّ أَخْدَرَ
بِالسَّجْدَةِ وَالصَّفَّ الَّذِي يَلِيهِ الَّذِي
كَانَ مُؤْخَرًا فِي رَكْعَةِ الْأُولَى وَقَامَ الصَّفُّ
الْمُؤْخَرُ فِي خَلْفِ الْعُدُوِّ فَلَمَّا فَضَلَّتِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّجْدَةِ وَالصَّفَّ
الَّذِي يَلِيهِ أَخْدَرَ الصَّفُّ الْمُؤْخَرَ بِالسَّجْدَةِ
فَسَجَدَ وَثُمَّ سَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَسَلَّمَنَا جَمِيعًا .

٧٩٥ - عَنْ جَابِرِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْحَوْفِ
فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِإِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى
بِالطَّائِفَةِ الْأُثْرَى رَكْعَتَيْنِ فَصَلَّى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ
وَصَلَّى بِكُلِّ طَائِفَةٍ رَكْعَتَيْنِ .

SHALAT JUM'AT

Mandi sebelum pergi ke Jum'at

796. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu hendak shalat Jum'at, maka mandilah lebih dahulu."

كُنْكَابِتُ الْجُمُعَةِ

796 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَعَفَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا أَرَادَ الْأَدْخَلَمْ أَنْ يَأْتِيَ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ.

797. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., dari bapaknya, katanya : "Ketika 'Umar bin Khathhab sedang berkhutbah di hadapan jama'ah pada hari Jum'at, masuk seorang laki-laki sahabat Rasulullah saw., lalu dia dipanggil oleh 'Umar, katanya: "Sudah jam berapakah ini?" Orang itu menjawab, "Aku sangat sibuk hari ini. Aku tidak sempat pulang, sehingga ketika kedengaran adzan, tidak ada yang dapat kulakukan selain wudhuk." Kata 'Umar, "Wudhuk juga perlu. Tetapi bukankah anda tahu bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan pula supaya mandi?"

797 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عَرْبَنَ الْخَطَابِ بِيَنَاهُو يَغْتَسِلُ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ دَخْلَ رَجُلٍ مِّنَ الصَّحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَاهَاهُ عُمْرَأَيَةُ سَاعَةً هَذِهِ فَقَالَ إِنِّي شَغَلتُ الْيَوْمَ فَلَمْ أَنْقُلِبْ إِلَى الْأَهْلِ حَتَّى شَغَلتُ التَّبَادَعَ فَلَمْ أَرِدْ عَلَى أَنْ تَوْضَأَنَّ قَالَ عُمَرُ وَالْوَصُوفُ أَيْضًا وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِالْغَسْلِ.

798. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. ber-

sabda: "Mandi hari Jum'at wajib atas setiap orang (muslim) yang telah dewasa."

رسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لِلنَّاسِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى
كُلِّ مُحْتَاجٍ

799. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Ada orang-orang yang bergiliran datang ke Jum'at dari rumah-rumah mereka di pegunungan. Mereka datang pakai mantel penuh debu, sehingga mereka berbau (kurang sedap). Beberapa orang di antara mereka mendatangi Rasulullah saw., yang ketika itu beliau berada di dekatku. Rasulullah bersabda kepada mereka, "Alangkah baiknya kalau pada hari ini anda mandi yang bersih."

799 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ
كَانَ النَّاسُ يَنْتَابُونَ الْجُمُعَةَ مِنْ
مَسَارِلِهِمْ مِنَ الْعَوَالِي فَيَأْتُونَ فِي
الْعَبَاءِ وَيُصِيبُهُمُ الْعَبَارُ فَتَرَجِعُونَ مِنْهُمْ
الْمُرْبِحُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْسَانٌ مِّنْهُمْ وَهُوَ
يَعْنِدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنْكُمْ نَظَاهُرُ
لِيَوْمَكُمْ هَذَا.

800. Dari 'Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mandi hari Jum'at wajib atas tiap-tiap orang (muslim) yang telah dewasa. Begitu pula menggosok gigi, berharum-haruman sekedar yang dapat ia lakukan."

800 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
عَشْلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى كُلِّ مُغْتَسِلٍ
وَسَوْلَاتٍ وَمَكَسٍ مِّنَ الْعَلَيْبِ مَا
قَدْرَ عَلَيْهِ.

801. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Adalah suatu (kewajiban) bagi setiap orang muslim terhadap Allah, mandi sekali seminggu, yaitu mencuci kepala dan seluruh tubuhnya."

802. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mandi seperti mandi jannah pada hari Jum'at, kemudian dia pergi ke masjid pada kesempatan pertama, maka pahalanya seperti pahala berkurban seekor unta. Siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan kedua, maka pahalanya seperti berkurban seekor sapi. Dan siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan ketiga, maka pahalanya seperti berkurban seekor kambing. Dan siapa yang pergi ke masjid pada kesempatan keempat, maka pahalanya seperti berkurban seekor ayam. Dan siapa yang tiba di masjid pada kesempatan kelima, maka pahalanya seperti berkurban sebuah telur. Apabila imam telah keluar, para malaikat hadir mendengarkan khutbah, (dan tidak ada lagi mencatat siapa yang datang mulai saat itu).

Bila Khatib sedang berkhutbah

803. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw., bersabda: "Bila engkau berkata kepada sahabatmu: 'Diam!', padahal imam sedang

٨.١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقٌّ لِّيْنَهُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَعْتَصِلُ فِي كُلِّ سَعْيَةٍ إِنَّمَا يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسْدَهُ.

٨.٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ بِوْمِ الْجُمُعَةِ غَسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَانَ أَقْرَبَ بِدَنَةٍ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَانَ أَقْرَبَ بِبَشَّاً أَفْرَنْ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَانَ أَقْرَبَ دَجَاجَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَانَ أَقْرَبَ قَرْبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْلَّائِكَةُ يُسْتَهْمِلُونَ الْوَكْرَ

٨.٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا فَلَتَ لِصَادِحِكَ انْفَسِتِ يَوْمَ

berkhutbah, maka sesungguhnya per-cuma sajalah Jum'at kamu."

Saat makbul

804. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Se-sungguhnya pada hari Jum'at itu ada suatu saat, apabila seseorang muslim memohon kebaikan kepada Allah pada saat itu, niscaya Allah akan mengabulkan permohonannya itu. Dan saat itu hanya sebentar."

الْجُمُعَةُ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغُوتَ

٨.٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِنَفِيِّ الْجُمُعَةِ لِسَاعَةً لَا يُؤَاخِذُهُ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيمَانَهُ قَالَ وَهِيَ سَاعَةٌ مُخْفِيَةٌ.

805. Dari Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Abdullah bin 'Umar pernah bertanya kepadaku: Pernahkah anda mendengar bapak anda menyampaikan hadits Rasulullah saw. tentang suatu saat (yang makbul) di hari Jum'at?" Jawabku, "Ya, aku pernah dengar beliau mengatakan, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Saat itu ialah di antara imam duduk hingga selesai sha-lat (Jum'at)."

٨.٥ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ لِي عَبْدُ الْوَهْبِ بْنُ عُمَرَ أَسْأَلْتُ أَبَاكَ يَعْلَمُ مَحْدُثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَأْنِ سَاعَةِ الْجُمُعَةِ قَالَ فَلَتْ تَعْلَمْ سَعْتَهُ يَقُولُ سَعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ هِيَ مَا بَيْنَ أَنْ يَجْلِسَ الْإِمَامُ إِلَى أَنْ يَقْضِيَ الصَّلَاةِ

806. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Se-baik-baiknya hari ialah hari Jum'at,

الْجُمُعَةُ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

karena pada hari itu Adam dijadikan. Pada hari itu dia masuk surga, pada hari itu pula dia keluar daripadanya, dan tidak terjadi kiamat melainkan pada hari Jum'at."

Hari besar umat Islam

807. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kita (umat Muhammed), adalah yang terakhir (datang ke dunia), tetapi yang terdahulu (diadili) pada hari kiamat. Kita adalah yang paling dahulu masuk surga, padahal mereka diberi kitab lebih dahulu dari kita, sedangkan kita sesudah mereka. Kita diberikan petunjuk oleh Allah akan kebenaran yang mereka perselisihkan itu, yang Allah telah tunjukkan kepada kita, yaitu hari Jum'at. Maka hari ini (Jum'at) adalah untuk kita. Besok (Sabtu) untuk kaum Yahudi, dan lusa (Ahad) untuk kaum Nasrani."

**فِيَوْمَ خُلُقَ أَدْمَرٌ وَفِيهِ أُدْخَلَ الْجَنَّةَ
وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا يَقُولُ السَّاعَةُ
الْآتِيَّ فِي يَوْمِ الْجَمْعَةِ .**

**٨.٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
الْأَخْرَى وَنَأَوْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ
عَنْ أَوَّلِهِنَّ يُدْخَلُ الْجَنَّةَ بِئْدَ أَنْهُمْ
أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأُوتَيْنَاهُ مِنْ
بَعْدِهِمْ فَالْخَتْلُفُوا فَهَذَا اللَّهُ لِمَا
أَخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِيقَةِ فَهَذَا يَوْمُهُمْ
الَّذِي أَخْتَلَفُوا فِيهِ هَذَا اللَّهُ لَهُمْ قَالَ
يَوْمَ الْجَمْعَةِ فَإِلَيْمُنَا وَعَدَ اللَّهُ وَ
وَبَقَدْ غَدَرَ لِلنَّصَارَى .**

808. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah swt. menyesatkan orang-orang yang sebelum kita tentang hari berkumpul (Jum'at, atau hari besar). Bagi orang Yahudi jatuhnya pada hari Sabtu, dan bagi orang Nasrani jatuhnya pada hari Ahad. Lalu Allah menunjuki kita, yaitu pada hari Jum'at. Karena

**٨.٨ - عَنْ حَدِيفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْنَلَ اللَّهُ
عَنِ الْأَوَّلِ نَوْمَ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ الْمُعْوَذُ
يَوْمَ السَّبْتِ وَكَانَ لِلنَّصَارَى يَوْمُ الْكُوْ
فَجَاهَ اللَّهُ بِنَافِذَاتِ اللَّهِ يَوْمَ الْجَمْعَةِ**

Keutamaan segeri pergi ke Jum'at

itu terjadilah beturut-turut tiga hari berkumpul (hari besar), yaitu Jum'at, Sabtu dan Ahad. Hari kiamat kelak, mereka pun mengikuti kita juga. Kita yang terakhir ke dunia, tetapi kita yang lebih dahulu diadili sebelum umat-umat yang lain-lain.

**فَجَعَلَ الْجَمْعَةَ وَالسَّبْتَ وَالْأَحَدَ وَ
كُلَّ ذَلِكَ هُدًى تَبَعُ الْنَّا يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَنْ
الْأَخْرَى وَنَأَوْلَى مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالْأَوْلَوْنَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُقْضَى لَهُمْ قَبْلَ الْخَلْقِ .**

Keutamaan segera pergi ke Jum'at

809. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Apabila hari Jum'at telah tiba, para malaikat berdiri di setiap pintu masjid, mencatat orang yang pertama-tama datang dan seterusnya. Apabila imam telah datang (naik mimbar), mereka tutup buku mereka dan sesudah itu mereka pergi mendengarkan khutbah. Perumpamaan orang yang datang pertama-tama, ialah seperti orang yang bersedekah unta. Kemudian, orang yang datang sesudah itu seperti orang yang bersedekah lembu. Kemudian, seperti orang yang bersedekah kibasy (kambing). Kemudian seperti orang yang bersedekah ayam, dan kemudian seperti orang yang bersedekah telor."

Keutamaan diam dan menyimak khutbah.

810. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa yang mandi hari Jum'at, kemudian dia datang ke masjid, lalu dia shalat (sunat) sebanyak yang dapat dikerja-

**٨.٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
كَانَ يَوْمُ الْجَمْعَةِ كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ
مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ مَالَائِكَةٌ يَكْتَبُونَ
الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ فَإِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ
طَلَوْ وَالصَّحْفَ وَجَاءَ وَاسْتَمَعَوْنَ
الذِّكْرَ وَمَثَلَ الْمَسْجِدِ كَمِثْلِ الْذِي يَهْدِي
الْبَدْنَةَ ثُمَّ كَالَّذِي يَهْدِي بَقْرَةَ شَرَفَ
كَالَّذِي يَهْدِي الْكَبِيرَ ثُمَّ كَالَّذِي يَهْدِي
الْجَاجَاجَةَ ثُمَّ كَالَّذِي يَهْدِي الْبَيْضَةَ**

**٨.١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ
فِي أَنَّ الْجَمْعَةَ فَصَلَّى مَا فَدَرَ لَهُ مَفْرَأَ**

kannya, sesudah itu dia diam hingga imam (khathib) selesai berkhutbah, sesudah itu dia shalat bersama-sama dengan imam itu, maka diampuni Allah dosa-dosanya yang terjadi sesudah itu sampai Jum'at yang akan datang, dan ditambah tiga hari."

811. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berwudhuk dan membungkus wudhuknya, sesudah itu dia pergi ke Jum'at dan mendengarkan khutbah dengan tenang, maka diampuni Allah dosa-dosanya hingga Jum'at yang akan datang, tambah tiga hari. Dan siapa yang memegang-megang kerikil (walaupun untuk menghitung-zikir yang dibacanya ketika imam berkhutbah) maka percuma saja-lah Jum'atnya."

Waktu shalat Jum'at

812. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Kami pernah shalat (Jum'at) bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat, kami pulang dan mengistirahatkan ternak kami. Kata Hasan, dia bertanya kepada Ja'far, "Kira-kira jam berapa itu?" Jawab Ja'far, "Ketika matahari gelincir."

813. Dari Iyas bin Salamah bin Akwa', dari bapaknya, katanya: "Kami shalat Jum'at bersama-

أَنْصَتَ حَتَّىٰ يَفْرُغَ مِنْ حَطْبِتِهِ ثُمَّ
يُخْسِلِي مَعَهُ عَفْرَالْمَعَايِنَةَ وَبَيْنَ
الْجَمْعَةِ الْأُخْرَىٰ وَفَضْلُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

٨١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ تَوْصِيَاتِهِ حَسَنُ الْوَصْوَفَةُ شَفَعَ
أَنَّ الْجَمْعَةَ فَاسْقَعَ وَأَنْصَتَ عَفْرَ
لَهُ مَعَايِنَهُ وَبَيْنَ الْجَمْعَةِ وَزِيَادَةَ
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ وَمِنْ مَسْكُنِهِ فَقَدْ لَفَعَ

٨١٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
كَنَانُصَلِيَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثُمَّ تَرْجَمَ فَتَرْجَمَهُ تَوَاصَحَّنَا
قَالَ حَسَنٌ فَقُلْتَ لِجَعْفَرٍ فِي أَيِّ سَاعَةٍ
تَلَكَ قَالَ زَوْالَ الشَّمْسِ .

٨١٣ - عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ
الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَنَانُصَلِيَّ مَعَ

Khutbah sambil berdiri

sama Rasulullah saw. ketika matahari gelincir. Sesudah itu kami pulang, dan kami masih perlu mencari-cari naungan untuk tempat berlindung."

Khutbah sambil berdiri

814. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. khutbah Jum'at sambil berdiri. Kemudian sesudah khutbah pertama beliau duduk (sebentar), sesudah itu berdiri pula (pada khutbah kedua), sebagaimana yang engkau perbuat sekarang."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
رَأَىٰ النَّسْمَ شَمْ تَرْجَمَ نَتَسَبَّعُ الْقَاعَ

٨٤ - عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ
الْجَمْعَةِ قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُولُ
قَالَ كَمَا شَعَلْنَا لَيْلَةَ الْيَوْمِ .

815. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Nabi saw. melakukan khutbah Jum'at dua kali, di mana beliau duduk antara keduanya. Dalam khutbahnya beliau membaca Qur'an, dan memberi pengajaran kepada orang banyak."

٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَرَّةَ قَالَ كَانَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ
يَجْلِسُ بَيْنَهَا يَقُولُ الْقُرْآنَ وَيَذْكُرُ النَّاسَ

816. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Bawasanya Rasulullah saw. berkhutbah sambil berdiri. Kemudian beliau duduk, sesudah itu berdiri pula, lalu mengucapkan khutbah kedua. Nah, siapa yang mengabarkan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk, sesungguhnya orang itu dusta. Demi Allah, aku telah shalat bersama-sama dengan beliau, lebih dari 2000 kali."

٨٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَرَّةَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ
قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُولُ وَيَخْطُبُ
قَائِمًا ثُمَّ كَيْلَكَ أَنَّهُ كَانَ يَخْطُبُ
جَمِيلًا فَقَدْ كَذَبَ فَقَدْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ
أَكْثَرُهُمْ أَنَّهُ كَانَ يَخْطُبُ الْمَسَاجِدَ .

Turunnya ayat 11 surat Al Jumu'ah

817. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. sedang berdiri mengucapkan khutbah Jum'at. Sekonyong-konyong tiba suatu kafilah dari Syam; maka jama'ah berlarian menyambut ke datangan kafilah itu, sehingga yang tinggal di masjid hanya dua belas orang saja lagi. Karena itu maka turunlah ayat: 'Wa idz-ra-ru tijaratun au lahwani fadhdhu ilaiha wa tarakuka qaima' (Al Jumuah : 11) ²⁸⁾

Ancaman bagi yang meninggalkan Jum'at

818. Dari 'Abdullah bin 'Umar dan Abu Hurairah r.a., keduanya mengabarkan bahwa mereka mendengar dari Rasulullah saw., ketika beliau sedang berkhutbah di atas mimbar, sabdanya: "Hendaklah orang-orang yang suka meninggalkan Jum'at menghentikan perbuatan mereka itu, ataukah mereka ingin Allah membutakan hati mereka, dan sesudah itu mereka betul-betul menjadi orang yang lalai?"

٨١٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُخْطَبُ قَائِمًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَجَاءَتْ عِصْرَةُ الظَّاهِرِ فَأَنْفَقَتِ النَّاسُ إِلَيْهَا حَتَّى لَمْ يَبْقَ إِلَّا أَثْنَا عَشْرَ رَجُلًا فَأَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْجُمُعَةِ وَإِذَا رَأَوْا خَيْرًا أَوْ لَوْمًا اخْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكُنْ قَائِمًا.

٨١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَأَبْعَدَهُ مُحَمَّدٌ هُرَيْرَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّهَا سَمِعَتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى أَعْوَادِ مِنْبَرِهِ لِيَنْهَا نَفَرًا مِنْ وَذْعِهِ الْجُمُعَاتِ وَلِيَخْتِمَنَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ لَمْ يَرِكُوْنَ مِنَ الْغَافِرِينَ.

28). Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya, dan mereka tinggalkan kamu berdiri (sedang berkhutbah).

Khutbah dan shalat sederhana panjangnya

819. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku pernah shalat Jum'at bersama Rasulullah saw., maka (lama) shalat dan khutbah beliau sederhana saja (tidak panjang dan tidak pendek)."

Gaya Rasulullah saw.

820. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Biasanya, bila Rasulullah saw. berkhutbah, kedua matanya merah (berapi-api), suaranya lantang, dan semangatnya berkobar tinggi, bagaikan seorang panglima perang sedang memberi komando kepada bala tentaranya. Sabda beliau antara lain, "Waspadalah selalu, pagi dan petang. Masa kebangkitanku dan hari kiamat seperti ini – lalu beliau perlhatkan telunjuk dan jari tengahnya (maksudnya sangat dekat) –. "Sesungguhnya sebaik-baik pengajaran ialah Kitabullah, dan sebaik-baik pemimpin ialah kepemimpinan Muhammaad saw. Dan sejahat-jahat perbuatan ialah yang diada-adakan; sedangkan tiap-tiap yang diada-adakan itu adalah sesat. Agamaku lebih utama bagi setiap orang mukmin daripada dirinya sendiri. Karena itu bila seorang mukmin mati meninggalkan harta, maka harta itu untuk keluarganya. Tetapi jika dia meninggalkan hutang atau keluarga yang terlantar, maka hal itu adalah tanggung jawabku."

٨١٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ كُنْتُ أَصْلِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَوةً كَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا.

٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْوَاقِفِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ أَحَدَرَتْ عَيْنَاهُ وَعَلَّاصَوْنَهُ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى كَانَهُ مُسْتَدْرِجٌ بَحِيشٌ يَقُولُ صَبْحَكُومٍ وَمَسَاكِمٍ وَيَقُولُ بَعْثَتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتِينَ وَيَقُولُ بَيْنَ أَصْبَعَيِ السَّبَابِةِ وَالْوَسْطَى وَيَقُولُ أَمَا بَعْدُ فَلَمْ يَرِكِ الْحَوْرِيَّتِ كَبَبُ اللَّهُ وَخَيْرُ الْمُدْى هَذِي مُحَمَّدٌ وَشَرِّ الْأَمْرِ مُتَحَدَّثَاتُهُ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالٌ لَهُ شَرِّمَ يَقُولُ أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلَا هُمْ وَمَنْ تَرَكَ دِينًا أَوْ ضَيَّعَ أَعْفَالَيْ وَعَلَمَ.

Singkat tetapi tepat

821. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Dhimad pernah datang ke Makkah. Dia berasal dari Azdi Syanu-ah, dan dia pandai mantera mengobati orang gila. Maka pada suatu hari dia mendengar orang-orang bodoh penduduk Makkah mengatakan bahwa Muhammad itu gila. Kata Dhimad, "Andai kata orang ini berhadapan denganku, mudah-mudahan Allah menyembuhkannya dengan manteraku. Karena itu dia menemui Nabi Muhammad saw. lalu katanya kepada beliau: "Aku akan memanterai engkau dari penyakitmu ini. Sesungguhnya Allah menyembuhkan siapa yang dikehendaki-Nya dengan manteraku, maukah engkau?" Jawab Rasulullah saw.: 'Innal hamda lillahi, nahmaduhu wa nast'iruhu, manyahdihillahu fala mudhilla lalu, waman yudhili fala hadiya lalu. Wa asyhadu anla ilaha illallahu wahdahu la syarikalahu wa anna Muhammadan 'abduhu wa Rasuluhu.'²⁹⁾. Amma ba'du, Dhimad berkata, "Ulanglah kembali bagiku kata-kata anda itu semuanya." Nabi saw. mengulang kata-katanya itu kembali

٨٢١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَفْوَاهَ مَكَّةَ وَكَانَ مِنْ أَذْرِ شَمْوَةَ وَكَانَ يَرْقِي مِنْ هَذِهِ الرِّبْعَةِ شَيْعَةً سَعْيَاءَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ يَقُولُونَ لِمَنْ حَدَّ أَجْمَعُونَ قَالَ لَوْاْقِي رَأَيْتَ هَذَا الرَّجُلَ لَعَلَّ اللَّهَ يُشْفِيُهُ عَلَيَّ يَدِي قَالَ فَلَقِيَهُ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَنِي أَرَقِي مِنْ هَذِهِ الرِّبْعَةِ وَلَنَّ اللَّهَ يُشْفِيُ عَلَيَّ يَدِي مِنْ شَاءَ فَقَدِلَ لَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْجَمَعَةِ فَلَوْلَا مُحَمَّدًا وَنَسْتَعِينَهُ مِنْ يَمْهُورِ اللَّهِ فَلَامَضَ إِلَيْهِ وَمَنْ يُضْلِلَ فَلَا هُدَى لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ قَالَ عَقَالَ أَعْذِذُ عَلَى كِلَّاتِكَ هُوَ لَكَ فَأَعْذَدْهُنَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

29) Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya dan meminta pertolongan kepada-Nya. Siapa yang ditunjuki Allah tidak ada yang akan menyesatkannya, dan siapa yang disesatkan Allah tidak ada yang dapat menunjukinya. Aku mengakui tidak ada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad itu sesungguhnya hamba-Nya dan Rasul-Nya.

sampai tiga kali. Kata Dhimad, "Aku pernah mendengar kata-kata tukang tenun, kata-kata tukang sihir, kata-kata tukang sya'ir, tetapi belum pernah mendengar kata-kata seperti yang anda ucapkan itu. Aku juga pernah mendarungi lautan. Berikanlah tangan anda kepadaku, aku akan bersumpah setia dengan anda, untuk memeluk agama Islam." Lalu orang itu bersumpah setia dengan Nabi saw. Sabda Rasulullah saw., "Dan untuk kaum anda juga?" Jawab Dhimad, "Ya, untuk kaumku juga." Tiada berapa lama kemudian, Rasulullah saw. mengirim satu pasukan melewati kampung Dhimad itu. Lalu komandan pasukan bertanya kepada para prajuritnya, "Adakah kalian mengambil sesuatu dari kampung itu?" Jawab seseorang, "Ada. Saya mengambil ember mereka." Perintah komandan, "Kembalikan! Kaum ini adalah kaumnya Dhimad."

Memanjangkan shalat, memendekkan khutbah

822. Dari Abu Wa'il r.a., katanya : "Ammar pernah berkhotbah (Jum'at) di hadapan kami, singkat tetapi padat. Ketika dia sudah turun dari mimbar, kami berkata kepadanya, "Hai, Abu Yaqzhan! Khutbah anda singkat dan padat. Alangkah baiknya kalau anda panjangkan sedikit lagi." Jawab 'Ammar, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya siapa yang lama shalatnya, pendek

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَكَ ثَرَاثٌ قَالَ فَقَالَ لَقَدْ سَمِعْتُ قَوْلَ الْكَهْنَةِ وَقَوْلَ الْحَسْرَةِ وَقَوْلَ الشَّعْرِ وَفَإِنْ سَمِعْتُ مِثْلَ كِلَّاتِكَ هُوَ لَكَ وَلَقَدْ يَلْعَنُ نَاعُوسَ الْبَرِّ قَالَ فَقَالَ هَاتِ يَدِكَ أَبَيْنِكَ عَلَى عَلَى الْإِسْلَامِ قَالَ فَبِأَيْمَانِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى هُوَ مِنْكَ قَالَ وَعَلَى قُوْمِي فَبَعْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةَ قَصْرِ رَبِيعَ وَمِنْهُ فَقَالَ صَاحِبُ السَّرِيَّةِ لِلْجَيْشِ حَلَّ أَصْبَحْتُمْ مِنْ هُوَ لَكُمْ شَيْئًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ أَصْبَحْتُ مِنْهُمْ مُظْهَرًا فَقَالَ رَدُّوهَا فَإِنَّ هُوَ لَكُمْ قَوْمٌ صَمَادٌ .

Membaca ayat

khutbahnya, menandakan bahwa orang itu paham tentang agamanya. Karena itu panjangkanlah shalat dan pendekkan khutbah, karena sebagian dari khutbah itu adalah sihir (sugesti)."

Membaca ayat

823. Dari Binti (anak perempuan) Haritsah bin Nu'man r.a., katanya: "Aku menghafal *Surat Qaf* dari mulut Rasulullah saw. sendiri, yakni ketika beliau membacanya dalam beberapa kali khutbah Jum'at."

Shalat tahiyyatul masjid

824. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu kali, ketika Nabi saw. sedang berkhutbah, tiba-tiba datang seorang laki-laki, lalu Nabi saw. bertanya kepadanya, "Apakah anda sudah shalat, hai Fulan?" Jawab orang itu, "Belum, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Berdirilah! Shalatlah lebih dahulu (dua raka't)."

825. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Sulaik Al Ghathafani pernah datang ke Jum'at ketika Rasulullah saw. sedang berkhutbah, lalu dia langsung saja duduk. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Hai, Sulaik! Berdirilah, lalu shalatlah lebih dahulu dengan singkat dua raka't." Kemudian beliau menam-

مَيْشَةٌ مِّنْ فَقِيهٍ فَاطِلُوا الصَّلَاةَ وَاقْصُرُوا الْخُطْبَةَ وَلَنْ مِنَ النَّبِيَّنَ سَحْرًا.

٨٢٣ - عَنْ بَنْتِ لَعَلَيْهِ مِنَ النَّعْمَانِ قَالَتْ مَا حَفِظْتُ قَوْمًا مِّنْ إِيمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِهَا كُلَّ جُمُعَةٍ.

٨٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْلَيْتَ يَا فَلَانُ قَالَ لَا قَالَ فَمُرْفَأَكَعْ

٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ سُلَيْلُكَ الْعَلَفَانِي يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَلَمْ فَقَالَ لَهُ يَا سُلَيْلُكَ فَمُرْفَأَكَعْ رَكْعَتَيْنِ وَعَجُوزَ فِيهِمَا ثَمَّ قَالَ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ

Mengajar ketika sedang berkhutbah

bahkan, "Apabila kamu datang ke Jum'at, dan imam sedang berkhutbah, maka shalatlah lebih dahulu dengan singkat dua raka'at."

يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَلَمْ يَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ وَلَيْسَ جُوزَ فِيهِمَا.

Mengajar ketika sedang berkhutbah

826. Dari Abu Rifa'ah r.a., katanya: "Aku tiba di tempat Rasulullah saw. berada, ketika beliau sedang berkhutbah. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku seorang asing, sengaja datang hendak bertanya kepada anda perihal agama yang aku belum tahu, apakah agama itu?" Rasulullah saw. mendatangiku dan memutuskan khutbahnya. Ketika beliau telah sampai ke dekatku, diberikan orang sebuah kursi, yang seingatku kakinya terbuat dari besi, untuk tempat duduk beliau. Rasulullah saw. duduk di kursi itu, lalu beliau ajarkan kepadaku perihal agama yang telah diajarkan Allah kepada beliau. Sesudah itu beliau meneruskan khutbahnya hingga selesai."³⁰⁾

٨٦ - عَنْ أَبِي رَفَعَةَ الْمَخْرِقِيِّ إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَجُلُّ عَرَبِيْبَ جَاءَ يَسْأَلُ عَنْ دِينِهِ لَا يَدْرِي مَادِيَّتَهُ قَالَ فَأَقْبَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكَ خُطْبَتَهُ حَتَّى اتَّهَى إِلَى فَارِقِ بَكْرِيِّي حَسِيبِتُ قَوْرَاءَ حَدِيدًا قَالَ فَقَعَدَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ يَعْلَمُنِي مَعَالِمَهُ اللَّهُ شَمَّ أَقْ حُمْبَتَهُ فَاتَّمَ آتَسَرَهَا.

30) Hadits ini mengandung 3 kemungkinan :

1. Khutbah ini bukan pada hari Jum'at.
2. " " , khutbah Jum'at, namun pemutusannya dalam waktu yang tidak lama.
3. Pemutusannya dalam waktu yang lama, namun tanya jawab itu berkisar sekitar khutbah maka termasuk dalam kerangka khutbah. Dan boleh berpindah tempat sementara berkhutbah. (Syarah An Nawawi 2 : 258)

Surat (ayat) yang dibaca dalam shalat Jum'at

827. Dari Ibnu Abu Rafi' r.a., katanya: "Pada suatu ketika, (Khalifah) Marwan pernah meminta Abu Hurairah supaya menggantikannya di Madinah, sementara Marwan pergi ke Makkah. Maka pada suatu hari Jum'at, Abu Hurairah mengimami kamu shalat Jum'at. Dia membaca surat *Jumu'ah* pada raka'at pertama, dan surat *Munafiqun* pada raka'at kedua. Setelah selesai shalat, ketemu Abu Hurairah lalu kukatakan kepadanya: Kedua surat yang anda baca tadi pernah dibaca oleh Ali bin Abi Thalib ketika dia berada di Kufah. Jawab Abu Hurairah, "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. membacanya dalam shalat Jum'at."

٨٢٧ - عَنْ أَبْنَىٰ رَافِعٍ قَالَ اسْتَخْلَفَ مَرْوَانَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَلَى الْمَدِينَةِ وَ كَرَحَ إِلَى الْمَكَّةِ فَصَلَّى لَهُ أَبَا هُرَيْرَةَ الْجَمْعَةَ فَقَرَأَ بَعْدَ سُورَةِ الْجَمْعَةِ الرُّكْعَةَ الْآخِرَةَ إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ قَالَ فَإِذْرَكْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ حِينَ أَنْرَفَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّكَ قَرَأْتَ سُورَيْنِ كَانَ عَلَىٰ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَقْرَأُ إِيمَانَ الْكُوفَةِ فَقَالَ أَبَا هُرَيْرَةَ لَقِيَ سَعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ إِيمَانَ يَوْمَ الْجَمْعَةِ .

828. Dari Nu'man bin Basyir r.a., katanya: "Rasulullah saw. biasa membaca dalam shalat dua hari raya dan shalat Jum'at, *Surat Al A'la* dan *Surat Al Ghasyiyah*. Bahkan bila shalat 'Id dan shalat Jum'at bertemu dalam satu hari, beliau juga membaca kedua surat tersebut dalam kedua shalat itu."

٨٢٨ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ وَفِي الْجَمْعَةِ بِسَجْدَةِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَهَلْ أَنَا حَدِيثُ الْفَاسِكَةِ قَالَ وَإِذَا الْجَمْعَةُ الْعِيدُ وَ الْجَمْعَةُ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ يَقْرَأُ إِيمَانَ فِي الصَّلَاتَيْنِ .

829. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Nabi saw. biasa dalam shalat Subuh hari Jum'at membaca surat *Alif lam mim Tanzil* (surat As Sajadah) dan *Hai ata 'alal insani hinun minad dahri* (surat Al Insan). Dan dalam shalat Jum'at beliau membaca surat *Jumu'ah* dan surat *Munafiqun*."

٨٢٩ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْعِيْدِ يَوْمَ الْجَمْعَةِ الْمَرْتَبَيْلِ الْمَسْجِدَةَ وَهَلْ أَنِّي عَلَى الْإِنْسَانِ حِينَ مِنَ الدَّهْرِ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْجَمْعَةِ سُورَةَ الْجَمْعَةِ وَالْمُنَافِقِينَ .

Shalat sunat sesudah Jum'at

830. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu shalat Jum'at, maka kerjakanlah sesudah itu shalat (sunat) empat raka'at."

٨٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْحَدِيقَ الْجَمْعَةَ فَلْيَصُلِّي بَعْدَهَا أَرْبَعاً

831. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila kamu shalat (sunat) sesudah Jum'at, shalatlah empat raka'at. Kemudian, 'Amr menambahkan dalam riwayatnya, yang diucapkan oleh Ibnu Idris dan Suhail, katanya, "Jika kamu mempunyai suatu urusan yang menyebabkan kamu tergesa-gesa, maka kerjakanlah dua raka'at di masjid dan dua raka'at lagi di rumah."

٨٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّيْتَ بَعْدَ الْجَمْعَةِ فَصُلُّوا أَرْبَعاً (زَادَ عَزْرُو فِي رَوَايَتِهِ قَالَ أَبْنَىٰ أَدْرِيَسَ قَافَ سَهِيلَ) فَإِنْ عَلِمْتَ بِكَثِيرٍ مِنْهُ فَصُلِّيْ رَعْتِينَ فِي الْمَسْجِدِ وَرَكَعْتِينَ إِذَا رَجَعْتَ .

832. Dari 'Abdullah (bin 'Umar r.a.), bila dia telah selesai shalat

٨٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَىٰ أَدْرِيَسَ كَانَ إِذَا

Jum'at, maka dia pulang ke rumahnya. Sampai di rumah dia shalat dua raka'at. Kemudian dia berkata, "Rasulullah saw. biasa mengerjakannya seperti itu."

صلَّى الْجُمُعَةَ أَنْصَرَ فَنَبَّهَ سَبَّدَ تَيْنَ
فِي يَتِيمٍ شَهِيدَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ ذَلِكَ .

كَانَ حَلَالًا لِلْعَيْكِ هُنَّ

SHALAT HARI RAYA

Shalat sebelum khutbah

833. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Aku pernah menghadiri shalat 'Idulfitri bersama-sama Rasulullah saw., Abu Bakar, 'Umar dan 'Usman ; mereka semuanya shalat lebih dahulu sebelum khutbah."

٨٣٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ شَهِيدَتْ
صَلَاةً الْفِطْرِ مَعَ تَيْنَيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرَى بَكْرًا وَعُمَرًا وَعُثْمَانَ
فَكُلُّهُمْ يَصْرِلُهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ

834. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Aku menyaksikan Rasulullah saw., beliau shalat lebih dahulu sebelum berkhutbah (hari raya). Kemudian beliau tahu bahwa suara beliau tidak sampai (kedengaran) kepada kaum wanita. Lalu beliau mendatangi mereka, memberi mereka peringatan dan pengajaran, serta menyuruh mereka bersedekah, sedangkan Bilal membentangkan kainnya dan para wanita menyerahkan cincin, kalung dan perhiasan-perhiasan lainnya (dengan meletakkannya ke kain Bilal itu)."

٨٣٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ
أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ قَالَ شَهِيدَ
خَطَبَ فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يَسْمِعْ النِّسَاءَ
فَأَنَاهَنَّ فَذَكَرَهُنَّ وَوَعَظُمُنَّ وَمَرْهُونَ
بِالصَّدَقَةِ وَبِلَالٌ قَابِلٌ بِتَوْبَةِ فَجَعَلَتْ
لِلْمَرْأَةِ تُلْقِي الْحَاتِمَ وَالْحُرْصَ وَالشَّهِيْرَةَ

Tanpa adzan dan iqamah

835. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku hadir shalat 'Id bersama-sama Rasulullah saw. pada

٨٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
شَهِيدَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

hari 'Id. Mula-mula beliau shalat sebelum berkhutbah tanpa adzan dan iqamah. Beliau berkhutbah sambil berdiri dan berpegangan kepada Bilal. Beliau memerintahkan supaya taqwa kepada Allah dan mendorong supaya mentati-Nya. Selanjutnya beliau memberi peringatan dan pengajaran kepada mereka. Kemudian beliau berlalu hingga sampai ke tempat kaum wanita. Beliau memberi pengajaran kepada para wanita, memperingatkan dan menyuruh mereka supaya gemar bersedekah. Sabda beliau, "Bersedekahlah anda semua, karena sesungguhnya kamu lahir di antara kaum yang terbanyak menjadi kayu neraka." Mendengar itu, maka berdiri seorang perempuan di antara para wanita yang banyak dengan wajah merah kehitam-hitaman. Dia bertanya, "Kenapa begitu, ya, Rasulullah?" Jawab Rasulullah, "Karena kamu banyak mengeluh dan suka membangkang kepada suami." Karena itu mereka sedekahkan perhiasan mereka, seperti anting-anting dan cincin, yang mereka lemparkan ke kain yang dibentangkan Bilal."

836. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku shalat 'Id bersama Rasulullah saw. tidak hanya satu atau dua kali; semuanya dikerjakan beliau tanpa adzan dan iqamat."

وَسَلَمَ الصَّلَاةُ يَوْمَ الْعِيدِ فَكَذَّا
بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ بِغَيْرِ أَذَانٍ
وَلَا إِقَامَةٍ لَمَّا قَامَ مُتَوَكِّلاً عَلَى بِلَالٍ
فَأَمَرَ بِالْتَّقْوَى اللَّهُ وَحْدَهُ عَلَى طَاعَتِهِ
وَوَعَظَ النَّاسَ وَذَكَرَهُمْ ثُمَّ مَضَى
حَتَّى أَتَى النِّسَاءَ فَوَعَظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ
فَقَالَ تَصَدَّقْنِ فَإِنَّ الْكُرْكُنَ حَسَبُ
بِهِنَّمْ فَقَامَتْ اُنْثَى مِنْ سَطْرِ النِّسَاءِ
سَفَعَاءُ الْخَدِينَ فَقَالَتْ إِيمَانُ رَسُولِ
اللَّهِ قَالَ لَا تَكُنْ تَكْرِيْنَ الشَّكَاةَ وَ
تَكْرِيْنَ الْعِشَرِ قَالَ فَجَعَلْنَ يَصْدَقْنِ
مِنْ حَلْقِيْنِ يُلْقِيْنِ فِي ثُوبِ بِلَالٍ
مِنْ أَقْرَبِ مَلَئِينِ وَحْوَارِيْنِ .

٨٣٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَاتَ
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْعِيدَيْنِ عَيْرَ مَرَّةً وَلَا مَرَّيْنِ
بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ .

Wanita dianjurkan keluar untuk shalat 'Id.

837. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh kami pada hari raya Idul Fitri dan 'Idul Adha supaya membawa wanita-wanita muda dan para gadis dan wanita haid sekalipun, supaya keluar ke lapangan untuk shalat 'Id. Adapun wanita haid mereka tidak ikut shalat, tetapi ikut merayakan serta mendoa bersama-sama kaum muslimin. Kataku kepada Rasulullah saw., "Di antara mereka ada yang tidak punya baju untuk menghadirinya." Jawab Rasulullah saw., "Suruh pinjam baju saudaranya."

Tanpa shalat sunat.

838. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada hari raya 'Idul Adha dan 'Idul Fitri, Rasulullah shalat ('Id) dua raka'at, tanpa shalat (sunat) sebelum dan sesudahnya."

Surat (ayat) yang dibaca dalam shalat 'Id

839. Dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah r.a., katanya 'Umar bin Khaththab r.a. pernah bertanya kepada Abu Waqid Al Laitsi tentang bacaan yang dibaca Rasulullah saw. dalam shalat 'Idul Adha dan 'Idul Fitri. Jawab Abu

٨٣٧ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَاتَ اُمَّرَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
شَرِّ جَهَنَّمَ فِي الْفَطْرِ وَالْأَصْنَافِ الْعَوَاقِفِ
وَالْحَمِينَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَمِينُ
فَيَعْتَزِلُنَ الصَّلَاةَ وَيَشْعُدُنَ الْخَيْرَ
وَدُعَوَةَ الْكَلِيْنِ فَلَمَّا يَأْتِ رَسُولُ اللَّهِ
إِحْدَانَا لَا يَكُونُ لَهَا حِلْبَابٌ قَاتَ
لِتُلْبِسُهَا اُنْثَى لِمَنْ جَلَبَهَا .

٨٣٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ
أَصْنَافِ الْفَطْرِ فَصَلَّى رَكْعَيْنِ لَمْ يَصْلِ
قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا

٨٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَنْ عَمْرَ بْنِ الْخُطَابِ سَلَّلَ أَبَا وَاقِدَ
الْلَّيْقَيْنِ مَا كَانَ يَقْرَأُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَصْنَافِ وَالْفَطْرِ

Waqid, "Beliau pernah membaca dalam kedua shalat 'Id itu, surat *Qaf* dan surat *Al Qamar*."

فَقَالَ كَانَ يَقْرَأُ فِيهِمَا بِقِ الْقَرْآنَ
الْعَيْدِ وَاقْرَبَتِ السَّاعَةُ وَأَشْقَى
الْقَرْنِ.

Boleh gembira ria

840. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Abu Bakar datang ke rumahku, dan ketika itu di rumahku ada dua orang gadis Anshar sedang menyanyikan lagu yang pernah dinyanyikan orang dalam peperangan Bu'ats. Dan keduanya bukanlah gadis penyanyi yang sesungguhnya. Maka berkata Abu Bakar, "Kenapa sampai ada suling setan di rumah Rasulullah saw.?" Hari itu adalah hari 'Id. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Abu Bakar! Setiap kaum mempunyai hari raya ('Id). Dan hari ini adalah hari raya kita."

٨٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ
عَلَى أَبُوبَكَرِ وَعَنْدَهُ جَارِيَتَانِ مِنْ
جَوَارِي الْأَنْصَارِ تُغْنِيَانِ بِهِ تَعَاوِنَتْ
بِهِ الْأَنْصَارُ يُوْمَ بَعَاثَ قَالَتْ وَلِبِسَتَا
بِهِمْ كَعْبَيْتَنِ فَقَالَ أَبُوبَكَرِ إِنَّمَا مُؤْرِ
الشَّيْطَانَ فِي يَدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَا أَبَا بَكَرِ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِنْدَهُ
وَهُدًى عِيْدَنَا.

841. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari di hari Mina ('Idul Adha), Abu Bakar ke rumahku, sedangkan di rumah ketika itu ada dua orang gadis sedang menyanyi dan memukul gendang. Dan Rasulullah saw. sedang berselimut dengan kainnya. Lalu Abu Bakar membentak ke-

٨٤١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكَرَ
دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي
أَيَّامِ حِنْيَانِ تُغْنِيَانِ وَتَضَرِّبَانِ وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْعِيٌّ
بِشَوِيهٍ فَانْهَزَهُمَا أَبُوبَكَرُ فَكَتَفَ

dua penyanyi itu. Karena itu Rasulullah saw. menyingskapkan selimutnya sambil berkata: "Biarkanlah mereka, hai Abu Bakar! Bukankah hari ini hari raya?"

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْهُ وَقَالَ دَعْفَهُمَا يَا أَبَا بَكَرِ فَإِنَّهَا
أَيَّامٌ عِيْدَهُ.

Menonton pertunjukan

842. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah r.a. bercerita kepadanya: "Demi Allah! Aku melihat Rasulullah saw. berdiri di pintu kamarku, ketika orang-orang Habsyi bermain tombak di masjid Rasulullah saw. Beliau menutupiku dengan bajunya supaya aku dapat melihat permainan mereka. Kemudian beliau pergi karena aku sendiri yang mau pergi. Kira-kirakanlah! Berapa lamanya seorang gadis remaja merasa bosan terhadap suatu permainan."

٨٤٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ قَالَ قَاتَ
عَائِشَةَ وَاللَّهُ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْعُمُ عَلَى بَابِ حِجْرِيَّ
وَالْحَبْشَةَ يَلْعَبُونَ بِحِرَابِهِمْ فِي مَحْمِدِ
رَسُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْرِي
بِرِدَائِهِ لَكَ أَنْظَرَ إِلَى لَعِيْمَهِ مِنْ يَقْعُمُ مِنْ
الْجَلِيلِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصَرِي فَأَقْدَرُوا
قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ الْبَنِيَّ حَرَبَةَ
عَلَى الْمَحْمِدِ.

843. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. masuk ke rumahku, dan ketika itu dua gadis sedang menyanyikan nyanyian perang Bu'ats dalam rumah. Lalu beliau berbaring di tilam dengan memalingkan mukanya. Tiba-tiba Abu Bakar masuk, lalu dia membentakku sambil berkata: "Sejak kapan ada seruling setan di rumah Rasulullah saw.?" Mendengar

٨٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي
جَارِيَتَانِ تُغْنِيَانِ بِعِنَاءِ بَعَاثَ
فَأَضْطَجَعَ عَلَى الْفَرَاسِ وَحَوْلَ وَجْهِهِ
فَدَخَلَ أَبُوبَكَرُ فَانْهَزَفَ وَقَالَ هَذَا مَارِ
الشَّيْطَانُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

itu Rasulullah saw. mendatangi Abu Bakar, lalu beliau berkata, "Biarkanlah mereka!" Setelah Abu Bakar melempar, aku mengerling kedua gadis itu supaya mereka keluar, dan segera diikutinya. Hari itu adalah hari raya, dimana orang-orang Sudan mempertunjukkan permainan mereka dengan mempergunakan perisai dan tombak. Mungkin ketika itu aku yang meminta kepada Rasulullah, atau mungkin juga beliau yang bertanya kepadaku, apakah aku ingin menonton pertunjukan itu atau tidak. Jawabku, "Ya, ingin!" Karena itu beliau menyuruhku berdiri di belakangnya, sedangkan pipiku dekat ke pipi beliau. Beliau turut mengelu-elukan, katanya: "Terus! Hai Bani Arqadah!" Setelah aku merasa puas, beliau bertanya, "Sudah cukup?" Jawabku, "Sudah!" Kata beliau, "Nah, pergilah!"

844. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika hari raya, orang-orang Habsyi datang ke masjid mempertunjukkan permainan pencak silat. Lalu Rasulullah saw. memanggilku, dan kuletakkan kepalaiku di bahunya. Aku ikut menonton pertunjukan itu hingga aku puas melihatnya."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعْهُمَا
فَلَا تَأْغُلْ عَنْهُمَا فَحَرَجَاهُ كَانَ
يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ الْمُسْوَدَانُ بِالدُّرْقِ وَ
الْحَرَابِ فَأَمَّا سَأَلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِمَامًا قَالَ تَشَهِّدُنَّ
تَشَهِّدُنَّ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَمَنِي وَرَاعَهُ
خَدِي عَلَىْ خَدِهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ
يَا بَنِي أَرْقَادَةَ حَتَّى لَأَمْلِئَ قَافَ
حَسْبَكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَادْهِي.

Habsyi mengadakan pertunjukan tembak dekat Rasulullah saw., tiba-tiba 'Umar masuk, lalu dia merunduk mengambil batu-batu kerikil untuk melontar mereka. Kata Nabi saw. kepada, "Biarkanlah mereka bermain, hai 'Umar!"

الْجَبَشَةُ يَلْعَبُونَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِرَكَاهُمْ لَذَّتِنَلْ عَمْرُ
بْنِ الْخَطَّابِ فَاهْوَى إِلَى الْحَصَبَاءِ
يَحْصِبُهُمْ بِمَا هَفَّالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهُمْ يَا هِمْرُ.

844 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ حَبْشَ
يَزْرُقُونَ فِي يَوْمِ عِيدٍ فِي الْسَّجْدَةِ
فَدَعَاهُنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَوَضَعَتْ رَأْسِي عَلَى مَنْكِبِهِ فَجَعَلَتْ
أَنْظَرِي إِلَى لِعَبِيهِمْ حَتَّى كُنْتُ أَنَا السَّقِ
أَنْكَرْفُ عَنِ النَّظَرِ إِلَيْهِمْ.

845. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ketika orang-orang

845 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَشِّيْهُمَا

SHALAT MINTA HUJAN

نَّكَبَ صَلَاتُ الْإِسْتِسْقَاءِ

Shalat Istisqa (minta hujan)

846. Dari 'Abbad bin Tamim r.a., dari pamannya, katanya: "Nabi saw. pergi ke mushalla hendak shalat istisqa (minta hujan). Mula-mula beliau menghadap ke kiblat, sesudah itu beliau balikkan jubahnya dan sesudah itu beliau shalat dua raka'at."

٨٤٦ - عَنْ عَبَادِ بْنِ تَعْمَيْهِ عَنْ عَبْدِ
رَحْمَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَاسْتَسْقَى وَاسْتَقْبَلَ
الْقِبْلَةَ وَقَلْبَ رَدَاعَةٍ وَصَلَّى رَعْتَنَّ

847. Dari 'Abdullah bin Zaid Al Anshari r.a., katanya: "Nabi saw. pergi ke mushalla hendak shalat istisqa (minta hujan). Sebelum mendoa, lebih dahulu beliau menghadap ke kiblat dan membalikkan jubahnya."

٨٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ الْأَنْشَارِيِّ
أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ يَسْتَسْقِي وَ
أَنَّهُ لَمْ يَرَأْ أَنَّ رَجُلًا يَدْعُ عَوْا سَقْبَ الْقِبْلَةَ
وَسَحْوَلَ رَدَاعَةً.

Mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendoa

848. Dari Anas (bin Malik) r.a., katanya: "Aku melihat Rasulullah saw. mengangkat tangannya (tinggi-tinggi) ketika mendoa (minta hujan), sehingga kelihatan putih ketiaknya."

٨٤٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ
فِي الدُّعَاءِ حَتَّىٰ يُرَىٰ بِيَاضِ رَبْطَيْهِ.

849. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. men-

٨٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ

Doa dan khutbah minta hujan

doa minta hujan, beliau menadah dengan punggung tangannya menghadap ke langit."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْقَى فَأَشَارَ
بِظَلَّمَةٍ كَفِيرَةٍ إِلَى السَّمَاءِ .

850. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Nabi saw. tidak pernah mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendoa, melainkan ketika mendoa minta hujan, sehingga kelihatan putih ketiaknya."

Doa dan khutbah minta hujan

851. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu hari di hari Jum'at, seorang laki-laki masuk ke masjid dari sebuah pintu di sebelah Darul Qadha. Orang itu langsung berhadapan dengan Rasulullah yang sedang berkhutbah, lalu dia berkata: Ya, Rasulullah! Telah musnah segala harta benda dan penghidupan menjadi sulit. Karena itu mohonlah kepada Allah, semoga Dia menurunkan hujan bagi kita. Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya, lalu beliau mendoa: *"Allahumma aghitsna! Allahumma aghitsna! Allahumma aghitsna!*³¹⁾ Kata

٨٥٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا
دَخَلَ لِلصَّلَاةِ يَوْمَ جُمُعَةٍ مِنْ بَابِ
كَلْمَعَوْذَرِ الْقَضَاءِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ يَخْطُبُ فَاسْتَقْبَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ
ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كَثُرَ الْأَمْوَالُ
وَأَنْقَطَعَتِ النِّسْبَةُ فَادْعُ اللَّهَ يُغْشِنَا
قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ أَغْشِنَا
اللَّهُمَّ أَغْشِنَا اللَّهُمَّ أَغْشِنَا قَالَ أَنْسٌ وَ

³¹⁾ Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami! Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami! Wahai, Allah! Turunkanlah hujan bagi kami.

Anas, "Demi Allah! Ketika itu tidak sedikit juga terlihat oleh kami awan atau mendung di langit, atau di sekitar antara tempat kami dengan pegunungan, selain rumah-rumah dan perkampungan. Tetapi tidak berapa lama kemudian, kelihatannya awan tebal muncul dari balik gunung bagaikan perisai. Ketika awan itu sampai di tengah langit, dia berkenan bang luas dan kemudian turunlah hujan." Kata Anas selanjutnya, "Demi Allah! semenjak itu kami tidak melihat matahari selama seminggu. Jum'at berikutnya, seorang laki-laki masuk pula ke masjid dari pintu yang sama, dan langsung menuju kepada Rasulullah saw. yang sedang berkhotbah. Laki-laki itu berkata, "Telah musnah segala harta benda, dan terputus semua jalan (perhubungan). Karena itu mohonlah kepada Allah, semoga Dia berkenan menghentikan hujan turun di atas kita." Rasulullah mengangkat kedua tangannya, lalu beliau mendoa: "Allahumma hawlana wa la 'alaina. Allahumma 'alal akami wazh-zirabi wa buthunil awdiyati wa manabitisy syajari."³²⁾ Maka redalah hujan, dan semenjak itu kami dapat keluar dan berjalan di bawah cahaya matahari." Tanya Syuraik, "Apakah

لَا وَاللَّهُ مَا تَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ
وَلَا قَزْعَةٌ وَمَا يَبْيَنُ بَيْنَ سَلْعَةٍ مِنْ
بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطَلَعَتْ فِنْ وَرَأَيْهُ
سَحَابَةٌ مِثْلُ التَّرَقِيسِ فَلَمَّا تَوَسَّطَتْ
السَّمَاءُ اشْتَرَكَتْ كُمَّ امْطَرَتْ قَافَ
فَلَا وَاللَّهُ مَا رَأَيْنَا الشَّعْسَ سَبَّنَا قَافَ
شَرَدَ سَخَلَ رَجَلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي
الْجَمْعَةِ لِلْقَيْلَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَرَهُ خَطْبَةً
فَأَسْتَقْبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
هَلَكَتْ الْأُمَوَالُ وَانْقَطَعَتْ السُّبُلُ
فَادْعُ اللَّهَ يُسْكِنَهُمَا عَنِّا قَالَ فَرَفَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ
كُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوْلَنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ
عَلَى الْأَكْلَامِ وَالظَّرَابِ وَبُطُونِ
الْأَوْدَيْةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَانْقَطَعَتْ
وَخَرَجَنَا نَشِئِي فِي الشَّفَرِ قَالَ

laki-laki itu orang yang menghadap Rasulullah saw. pada hari Jum'at yang lalu juga?" Jawab Anas, "Itu aku tidak tahu."

Laknat atau rahmat

852. Dari 'Aisyah bin Abu Rabah r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah isteri Rasulullah saw. bercerita: Bila angin bertiup kencang, dan langit mendung berawan banyak, tampak kegelisahan di wajah Rasulullah saw., sehingga beliau maju mundur. Apabila hujan telah turun wajah beliau berubah jadi gembira dan hilang kegelisahannya. Kata 'Aisyah, "Aku bertanya kepada beliau, apa yang menyebabkan ny gelisah begitu rupa." Jawab beliau, "Aku kuatir, kalau-kalau angin dan mendung itu menjadi lakenat yang ditimpakan kepada umatku. Tetapi bila hujan telah turun, maka hal itu adalah zahmat."

Doa bila badai bertiup kencang

853. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Bila angin bertiup kencang, maka Rasulullah saw. membaca doa sebagai berikut: "Allahumma inni as-aluka khairaha wa khaira ma fiha, wa khaira ma ursilat bihi. Wa a'udzubika min syarriha wa syarri ma fiha, wa syarri ma ursilat bihi."³³⁾ Dan apabila langit telah

32) Wahai Allah! Turunkan (hujan) di sekitar kami, jangan di atas kami (tepat). Wahai Allah! Turunkan di bukit-bukit, di lembah-lembah, dan di hutan-hutan yang berpohon-pohon.

شَرِيكُهُ فَسَأَلَتْ أَنَسَّ بْنَ مَالِكَ أَهُو
الرَّجُلُ الْأَوَّلُ قَالَ لَا أَدْرِي .

852 - عَنْ عَطَاءَ بْنِ دَبَابِرَهُ أَنَسَّ
سَعِيْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَوْلَهُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْرِّيحِ وَالْغَمْرِ
عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ
فَإِذَا امْطَرَ سُرَيْهُ وَذَهَبَ عَنْهُ
ذَلِكَ قَالَتْ عَائِشَةَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ
إِنِّي خَيْشِيْتُ أَنْ يَكُونَ عَذَابًا سَلِيْطًا
عَلَى أَمْمِي وَيَقُولُ إِذَا رَأَى لِلَّطَرَ رَجْمَهُ

853 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَسَّ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَصَمَتِ
الرِّيحُ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا
وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا رُسِّلَتْ بِهِ وَ

mendung dan warnanya berubah (hitam pekat disertai kilat dan guntur), beliau kelihatan gelisah, sehingga beliau keluar masuk ke muka dan ke belakang. Tetapi bila hujan telah turun, beliau gembira karenanya, dan kelihatannya di wajah beliau. Karena itu aku bertanya kepada beliau, kenapa dia sampai begitu. Jawab beliau, "Mungkin, hai 'Aisyah, seperti apa yang dikatakan mengenai kaum 'Ad: Setelah mereka melihat awan itu membentang menuju ke lembah-lembah mereka, lalu berkata : Inilah awan-awan itu datang hendak menurunkan hujan bagi kita . . ." (Ahqaf : 24)³⁴⁾

Angin Timur dan Angin Barat

854. Dari Ibnu 'Abbas r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Aku ditolong (Allah) dengan Angin Timur, sedangkan kaum 'Ad dimusnahkan (Allah) dengan Angin Barat."

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّمَافِيهَا وَ
شَرِّمَافِيهَا وَلَا حَيَّلَتْ
السَّمَاءُ تَغْيِيرَ لَوْنَهُ وَسَرَّجَ وَدَحَّلَ
وَأَقْبَلَ وَادْبَرَ فَإِذَا مَطَّرَتْ سُرَّى
عَنْهُ فَعْرَفَتْ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَتْ
عَائِشَةَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَعَلَّهُ يَا
عَائِشَةَ كَمَا قَالَ فَرْمَعَادِ فَلَمَّا رَأَهُ
عَارِضَهُ مُسْتَقْبِلَ أَوْ دِيَرَتْهُمْ قَالُوا
هَذَا عَارِضٌ مُمْطَرٌ نَا.

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
نَحْمَرَتْ بِالصَّبَابِ وَأَهْلَكَتْ عَادَ بِالدَّبَورِ

34) Awan yang kaum 'Ad mengharapkan kebaikannya itu, sebaliknya membawa angin dahsyat yang menimbulkan malapetaka yang tidak taranya bagi mereka. Ikutilah seteruanya ayat tersebut di atas sampai dengan akhir ayat 25 lanjutannya. Dipertegas lebih jauh pada Surat Al Haqqah : 6, 7 dan 8. Mengingat hai inilah yang menimbulkan keresahan Nabi saw.

SHALAT GERHANA

Cara shalat gerhana

855. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari di masa Rasulullah saw. masih hidup, terjadi gerhana matahari. Karena itu beliau berdiri mengerjakan shalat (gerhana) dan berdirinya itu sangat lama. Kemudian beliau ruku', dan ruku'nya itu sangat lama. Kemudian beliau mengangkat kepala (i'tidal) dan i'tidalnya itu sangat lama pula, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian ruku' pula lama-lama, tetapi tidak selama yang pertama. Kemudian beliau sujud, dan sesudahnya langsung berdiri kembali lama-lama, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian beliau ruku' pula lama-lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama. Kemudian beliau mengangkat kepala (i'tidal) dan sesudah itu berdiri pula lama-lama, tetapi tidak selama berdirinya yang pertama. Kemudian beliau sujud, dan sesudah itu selesai,

كتاب الحكيم في

855 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَسْفَتِ
الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي فَاطِلَ الْقِيَامَ
جَدَّاً ثُمَّ رَكَعَ فَاطِلَ الرِّكُوعَ جَدَّاً ثُمَّ
رَفَعَ رَأْسَهُ فَاطِلَ الْقِيَامَ جَدَّاً وَهُوَ
دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ شَفَرَ رَكْعَ فَاطِلَ
الرِّكُوعَ جَدَّاً وَهُوَ دُونَ الرِّكُوعِ الْأَوَّلِ شَفَرَ
ثُمَّ سَجَدَ ثَلَثَ قَامَ فَاطِلَ الْقِيَامَ وَهُوَ
دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَاطِلَ
الرِّكُوعَ وَهُوَ دُونَ الرِّكُوعِ الْأَوَّلِ شَفَرَ
رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَامَ فَاطِلَ الْقِيَامَ وَهُوَ
دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَاطِلَ
الرِّكُوعَ وَهُوَ دُونَ الرِّكُوعِ الْأَوَّلِ ثَلَثَ
شَفَرَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

sedangkan matahari telah terang kembali. Lalu beliau berkhutbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji dan menyanjung Allah swt., dan sesudah itu beliau bersabda, antara lain sabdanya: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah suatu bukti di antara sekian banyak bukti kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang. Karena itu jika kamu melihat gerhana matahari dan bular, takbir dan mendoalah kepada Allah swt., shalat dan bersedekahlah kamu banyak-banyak. "Hai, umat Muhammad! Tidak seorang pun yang sangat benci kepada perzinaan selain daripada Allah. (Karena itu hindarilah!) Hai, umat Muhammad! Kalaukah kamu tahu apa yang kuketahui, niscaya kamu akan banyak menangis, dan sedikit tertawa. Camkanlah! Bukankah telah kusampaikan?"

856. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Telah terjadi suatu gerhana matahari pada masa hidup Rasulullah saw., lalu beliau pergi ke masjid. Di sana beliau berdiri dan takbir (melakukan shalat gerhana). Sedangkan orang banyak berbaris di belakang beliau. Rasulullah saw. membaca bacaan (surat) yang panjang. Kemudian beliau takbir, dan ruku' lama-

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ بَجَلَتِ الشَّمْسُ
فَخَطَبَ النَّاسَ فِي حَمْدِ اللَّهِ وَأَشْتَقَ
عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَرْبَانِ
آيَاتُ اللَّهِ وَإِنَّهَا لَا يَخْسِفُنَّ بِلَوْتٍ
الْحَدِّ وَلَا تُخْيَّبُونَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا
فَكِبِّرُوا وَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا
يَا أَمَّةَ مُحَمَّدٍ إِنَّ مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ
إِنْ يَرِيَّ عَبْدَهُ أَوْ تَرِيَ أُمَّتَهُ يَا أَمَّةَ
مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ لَوْلَعَلَّمُونَ مَا أَعْلَمُ بِكُمْ
كَثِيرًا وَلَصَنَحُوكُمْ فَقِيلَ لَا الْأَهْلَ بِلَغَتْ

١٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ حَسَنَتْ
الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمِيمِ فَقَامَ
وَكَبَرَ وَصَافَّ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَأَقْسَرَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَهُ

lama. Kemudian beliau mengangkat kepala (tidal) sambil membaca "Sam'i allahu liman hamidah, Rabbana walakal hamdu" Lalu beliau berdiri, dan sesudah itu membaca ayat yang panjang-panjang, tetapi tidak sepanjang bacaan yang pertama. Kemudian beliau ruku' pula kembali lama-lama, tetapi tidak selama yang pertama. Kemudian beliau i'tidal sambil membaca "Sam'i allahu liman hamidah. Rabbana walakal hamdu," sesudah itu beliau langsung sujud. Kemudian pada raka'at yang lain beliau lakukan pula seperti itu, sehingga jumlahnya empat kali ruku' dan empat kali sujud. Dan matahari telah terang kembali sebelum beliau selesai shalat. Kemudian beliau berdiri dan berkhutbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji Allah menurut mestinya. Sesudah itu beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua bukti di antara sekian banyak bukti tentang kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang. Karena itu apabila kamu melihatnya gerhana, maka segeralah pergi shalat. Shalatlah sehingga Allah memberi kelapangan (cahaya terang) kembali kepadamu. Sabda beliau selanjutnya, "Aku telah melihat di tempatku ini segala yang dijanjikan Allah kepadamu (mengenai surga dan neraka). Sehingga aku bermaksud hen-

كَوْنِيَّةَ شَمْ كَبِيرٍ فَرَكِعَ رَكْعًا عَاطِلِيًّا
ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ
حَمْدَهُ رَبِّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ قَامَ فَأَقْبَرَ أَ
قِرَاءَةَ مُلْوَيْلَةَ هُنَّ أَذْنِي مِنَ الْقِرَاءَةِ
الْأُولَى شُرَكَبَرْ فَرَكِعَ رَكْعًا عَاطِلِيًّا كَمُو
أَذْنِي مِنَ الرُّكُوعِ الْأُولَى شُرَقَ قَالَ سَيِّدَ
الْمُرْسَلِينَ حَمْدَهُ رَبِّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ
سَجَدَ «وَلَمْ يَرِدْ كَرَابِيْلَ الطَّاهِرِ شُرَقَ
سَجَدَ» ثُمَّ فَعَلَ فِي الرِّكَعَةِ الْأُخْرَى
مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى اسْتَكَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ
وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ وَأَنْجَلَتِ الشَّمْسُ
قَبْلَ أَنْ يَنْصِرِفْ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ النَّاسَ
فَأَكَلَ عَلَى اللَّهِ بِعِمَّا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ
إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَرْبَانِ مِنْ آيَاتِ
اللَّهِ وَلَا يَخْسِفُنَّ بِلَوْتٍ أَحَدٌ وَلَا تُخَيَّبُونَ
فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَاقْرَأُوا الْمُصَلَّةَ وَقَالَ
إِيَّاهُمَا فَصَلُّوا سَاحِقَ يُنْزَعُ اللَّهُ عَنْكُمْ
وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَيْتُ فِي مَعَانِي هَذِهِ الْأُكْلِ شَيْئًا وَعِدَمِ
حَسْنَى لَقَدْ رَأَيْتُمْ فِي أَرْبَعَيْدَانَ أَحَدَهُ

dak memetik buah-buahan surga, ketika kamu lihat aku menjangkaukan tangan ke depan. Aku juga melihat neraka jahanam, di mana satu sama lain saling memusnahkan, yaitu ketika kamu lihat aku mundur ke belakang. Dan aku melihat juga di neraka itu Ibnu Luhay, yakni orang yang mulamula mengadakan Sa-ibah (kurban unta untuk berhalal).

Empat kali ruku' dan sujud

857. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. masih hidup, pernah terjadi gerhana matahari. Maka Rasulullah saw. menyuruh orang untuk memanggil orang banyak shalat berjamaah.³⁵⁾ Setelah mereka berkumpul, Rasulullah saw. datang, lalu beliau takbir dan shalat empat kali ruku' dan empat kali sujud dalam dua raka'at."

858. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Bahwasanya Nabi saw. shalat (gerhana) empat kali ruku' dan empat kali sujud, dalam dua raka'at."

فَطَفَّا مِنْ الْجَبَنَةِ حَيْنَ رَأَيْتُهُ فَجَعَلْتُ
أَقْدَرْ لَرْ وَقَالَ الْمَرْادُ اتَّقْدَرْ ۚ وَ
لَقَدْ رَأَيْتُ بِحَمْنَ يَسْطُمُ بِقَصْنَهَا
بِقَصْنَاهِيْنَ رَأَيْتُهُ فِي ثَانِيَتْ وَرَأَيْتُ
فِيهَا ابْنَ لَهْيَ وَهُوَ الَّذِي سَيَّبَ
السَّوَابِبَ ۖ

- ۸۰۷ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ الشَّفَسَ
خَسَفَتْ عَلَى عَمَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْعَتْ مَنَادِيَ الْعَلَاءَ
جَامِعَةً فَاجْمَعُوا وَنَقْدُمُ فَكِيرَ وَ
صَلَّى أَرْبَعَ رُكُعَاتٍ فِي رُكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ
سَجَدَاتٍ ۖ

- ۸۰۸ - عَنْ أَبْنَيْ عَبَّاسٍ عَنِ الْبَمِيْرِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى أَرْبَعَ رُكُعَاتٍ
فِي رُكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ ۖ

35) Memanggil bukan dengan adzan seperti biasa, tetapi dengan meneriakkan "Ash Shalatu Jami'ah" (Marilah shalat berjamaah). Untuk shalat gerhana tidak diadakan adzan.

Enam kali ruku' dan empat kali sujud

859. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pernah shalat gerhana, enam kali ruku' dan empat kali sujud (dalam dua raka'at)."

Surga dan neraka diperlihatkan kepada Nabi saw.

860. Dari Jabir r.a., katanya: "Di masa hidup Rasulullah saw., bertepatan dengan hari wafatnya Ibrahim, putera Rasulullah saw., telah terjadi gerhana matahari. Karena itu ada orang yang berkata, bahwa gerhana itu terjadi karena wafatnya Ibrahim, putera Rasulullah itu. Rasulullah berdiri, lalu beliau shalat dengan orang banyak enam kali ruku' dan empat kali sujud. Mula-mula beliau takbir, kemudian membaca ayat dan memanjangkan bacaannya itu. Kemudian beliau ruku', lamanya kira-kira selama beliau berdiri. Kemudian beliau mengangkat kepala dari ruku' (i'tidal), lalu dia membaca ayat, tetapi tidak sepanjang yang pertama. Kemudian beliau ruku', lamanya kira-kira selama beliau berdiri. Kemudian i'tidal, lalu membaca ayat, tetapi panjangnya tidak sepanjang yang kedua. Kemudian beliau ruku', lamanya lebih kurang selama ia berdiri. Kemudian beliau mengangkat kepala dari ruku', sesudah itu langsung turun untuk sujud, dan beliau sujud dua kali. Kemudian beliau berdiri, dan sesudah itu ruku' pula tiga kali; dan bacaannya setiap raka'at, yang dahulu

- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى سَبَّتْ
رُكُعَاتٍ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ ۖ

- ۸۷ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَنْكَسَتْ
الشَّمْسُ فِي عَمْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ بْنَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
النَّاسُ إِنَّمَا أَنْكَسَتْ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ
فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَصَلَّى بِالثَّالِثِ سَبَّتْ رُكُعَاتٍ بِأَرْبَعَ
سَجَدَاتٍ بَدَأَ فَكَبَرَ ثُمَّ هَرَأَ فَأَطَالَ
الْقِرَاءَةَ ثُمَّ رَكَعَ خَوْمَسًا قَامَ ثَرَّ
رَفِعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَقَرَأَ قِرَاءَةَ
دُونَ الْقِرَاءَةِ الثَّالِثَيْنِ ثُمَّ رَكَعَ خَوْمَسًا
مَنَّا قَامَ ثَمَّ رَفِعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ ثُمَّ
أَنْكَسَرَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ سَجَدَتِينَ
ثَرَّ قَامَ فَرَكَعَ أَيْضًا ثَلَاثَ رُكُعَاتٍ
لَيْسَ فِيهَا كُفَّةً لِلْأَلْآتِي قَبْلَهَا الْأَطْلَوْنَ

lebih panjang daripada yang sesudahnya. Begitu pula lama ruku' hampir sama dengan lamanya sujud. Kemudian beliau mundur, maka mundur pula seluruh shaf di belakang beliau, hingga sampai ke dekat shaf kaum wanita. Kemudian beliau maju, maka maju pula seluruh jama'ah mengikuti beliau, hingga sampai ke tempatnya semula. Sesudah itu shalat gerhana selesai, dan matahari telah terang kembali. Di dalam khutbahnya antara lain beliau bersabda: "Hai manusia! Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua bukti diantara sekian banyak bukti kebesaran Allah. Dan keduanya tidak gerhana sebab kematian seorang manusia. Karena itu apabila kamu melihat gerhana itu, maka shalatlah sehingga cuaca terang kembali. Segala yang dijanjikan Allah diperlihatkan-Nya kepadaku dalam shalatku sebentar ini. Diperlihatkannya kepadaku neraka; yaitu ketika kamu lihat aku mundur, karena aku takut akan terkena jilatannya, sehingga tampak olehku di dalamnya si pengait mengait mangsananya ke dalam neraka, karena dia mencopet orang haji dengan kaitannya. Jika ditanya orang kepadanya kenapa kamu mencopet? Jawabnya, Aku tak sengaja, karena hanya menyangkut pada kaitanku. Tetapi jika orang lengah, dia kait (copet) lagi. Kulihat juga di neraka itu seorang wanita pemilik kucing. Dia mengikat kucing itu, tetapi

مِنَ الَّتِي بَعْدَهَا وَرُكُوعٌ نَحْوِكُمْ بِجُوَودِهِ
لَمْ تَأْخُرْ وَلَا خَرَقَ الصُّفُوفَ حَلْفَهُ
حَتَّى انتَهَيْنَا « وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ حَتَّى
اَنْتَهَى إِلَى النِّسَاءِ » ثُمَّ تَقْدَمَ وَتَقْدَمَ
النَّاسُ مَعَهُ حَتَّى قَامَ فِي مَقَامِهِ
فَانْصَرَفَ حِينَ اَنْصَرَفَ وَقَدْ آتَيْتَ
الشَّمْسَ قَوْلًا يَا ابْنَاهَا النَّاسُ لَمْ تَأْتِ
الشَّمْسَ وَالقَمَرَ رَأَيْتَنِي مِنْ آيَاتِ اللَّهِ
وَلَمْ تَأْتِهِمْ كَيْفَارِ لِمَوْتِ اَحَدٍ مِنَ النَّاسِ
« وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِمَوْتِ بَشَرٍ » فَإِذَا
رَأَيْتَمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَصُلُّوا حَتَّى
تَجْلِيَ مَا مِنْ شَيْءٍ تُوَعْدُونَكُمُ الْأَفْدَةُ
رَأَيْتَهُ فِي صَلَاةٍ هَذِهِ لِتَدْرِي بِالثَّارِ
وَذَلِكَ حِينَ رَأَيْتُمُونِي تَلْكَرِتُ حَفَافَةً
أَنْ يُحْصِيَنِي مِنْ لَفْحِهِمَا وَحَتَّى رَأَيْتَ
فِيهِمَا صَاحِبَ الْحَمْنَ يَبْجُرُ قُصْبَهُ فِي
الثَّارِ كَمَا يَسْرِقُ الْحَاجَةَ بِحُجْجِهِ فَإِنْ
فُطِنَ لِهِ قَالَ اَنْمَاءَ لَقْلَقَ بِحُجْجِهِ وَ
لَمْ عُفِلَ عَنْهُ ذَهَبَ بِهِ وَحَتَّى رَأَيْتَ
فِيهِمَا صَاحِبَةَ الْمَرَّةِ الَّتِي رَبَّلَنَّهَا

Pertanyaan dalam kubur

tidak diberinya makan dan dia tidak pula melepaskannya, supaya kucing itu dapat mencari makannya sendiri seperti rumput-rumput bumi, sehingga akhirnya kucing itu mati kelaparan. Kemudian diperlihatkan pula kepadaku surga; yaitu ketika kamu melihatku maju, sehingga aku berdiri di tempatku ini. Kujangkaukan tanganku untuk memetik buah-buahannya, supaya kamu semua dapat melihatnya. Tapi ternyata aku tak dapat melakukannya. Tidak ada sesuatu yang telah dijanjikan Allah, melainkan kulihat nyata dalam shalatku ini.

فَلَمْ تَطْعَمْهَا وَلَمْ تَدْعَهَا أَكُلْ مِنْ
حَشَاشِ الْأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ جُوَودًا
شَمْسَ حِجَّيَ بِالْجَنَّةِ وَذَلِكَ حِينَ رَأَيْتُهُ
تَقْدَمَتْ حَتَّى قَتَّ فِي مَقَامِي وَلَقَدْ
مَدَدَتْ بِيَدِي وَأَنَا أَرِيدُ أَنْ أَتَأْوِلَ
وَنَمَّ مِنْهَا لِيَسْتَظِرُوا الْيَوْمَ بِدَارِي
الْأَأَفْعَلَ فَإِمَّا شَيْءٌ تُوَعْدُونَهُ أَلَا
قَدْ رَأَيْتُهُ فِي صَلَاةِ هَذِهِ.

Pertanyaan dalam kubur

861. Dari Asma' r.a., katanya: "Pada masa (hidup) Rasulullah saw. pernah terjadi gerhana matahari. Lalu aku pergi menemui 'Aisyah, dan kudapati dia sedang shalat. Aku bertanya kepadanya, "Kenapa orang banyak pada shalat?" Dia memberi isyarat kepadaku dengan kepala ke langit. Tanyaku, "Ayat? (tanda kebesaran Allah?)" Jawab 'Aisyah, "Ya, tanda kebesaran Allah!" Rasulullah saw. lama sekali berdiri (dalam shalat), sehingga aku pusing. Lalu kuambil air satu qirbah dan kubawa ke dekatku. Kemudian kubasuh kepala dan mukaku. Kata Asma' selanjutnya, "Ketika Rasulullah saw. telah selesai shalat,

عَنْ اَسْمَاءَ قَالَتْ حَسَنَتِ
الشَّمْسَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ
وَهِيَ نَصَلِيْ فَقَلَّتْ مَا شَأْنَ النَّاسِ
يُصَلُّونَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهِ إِلَى السَّمَاءِ
وَقَلَّتْ آيَةُ فَقَالَتْ نَعَمْ فَاطَّالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِيَامَ حَدَّا
حَتَّى بَجَلَّ أَنَّ الْعَنْشُ فَأَشَدَّتْ قُرْبَةً
مِنْ مَاءِ الْحَجَّيْ فَجَعَلَتْ أَصْبَعَ
عَلَى رَأْسِيْ أَوْ عَلَى رَجْلِيْ مِنَ الْمَاءِ قَالَتْ
فَلَانْصَرِفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Delapan kali ruku' empat kali sujud

dan matahari telah terang kembali, beliau berkutbah di hadapan orang banyak. Mula-mula beliau memuji dan menyanjung Allah. Sesudah itu beliau bersabda, antara lain: Tidak satu pun sesuatu yang belum pernah kulihat, melainkan telah kusaksikan dalam shalatku sebentar ini, sampai-sampai surga dan neraka. Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku, bahwa kamu segera akan ditanyai dalam kubur, atau seperti fitnah (bencana) Dajjal. Masing-masing kamu akan didatangi lalu ditanya: "Apa pengetahuanmu tentang orang (Muhammad) ini?" Adapun orang-orang yang beriman dan meyakini, akan menjawab, "Dia adalah Muhammad, Rasulullah. Dia datang kepada kami membawa keterangan-keterangan dan petunjuk, lalu kami terima dan kami patuh." Pertanyaan itu berulang-ulang sampai tiga kali. Sesudah itu dia disuruh tidur. Katanya, "Kami sudah tahu bahwa kamu betul beriman dengannya. Karena itu tidurlah dengan nyenyak." Adapun orang-orang yang munafik dan orang-orang yang ragu dalam kepercayaannya, maka jawabnya, "Aku tidak tahu apa-apa. Kudengar orang banyak mengatakan begini dan begitu, lalu kuucapkan pula."

Delapan kali ruku' dan empat kali sujud

862. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika terjadi gerhana mata-

وَسَلَّمَ وَقَدْ عَجَلَتِ النَّهَارُ فَخَطَبَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
النَّاسَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِمْ قَالَ
أَمَا بَعْدَ مَا مَوْنَ شَهْرٌ لَمْ أَكُنْ رَاضِيَّ
لِأَقْدَرْ رَأْيَتُهُ فِي مَقَابِي هَذَا حَقِّ الْجَنَّةِ
وَالنَّارِ وَإِنَّهُ فَدَ أَوْحَى إِلَيْنَا أَنَّكُمْ تَقْتَلُونَ
فِي الْقَبْوُرِ فَرَبِّيَا أَوْ مِثْلَ فَتْنَةِ الْمُسِيْحِ
الْدَّجَالِ وَلَا أَدْرِي أَيِّ ذَلِكَ قَالَتْ
إِنَّمَا أَنْتَ أَنْتَ أَحَدُكُمْ فَيَقُولُ مَا عَلِمْتَ
بِهِذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤْقِنُ
«لَا أَدْرِي أَيِّ ذَلِكَ قَالَتْ إِنَّمَا»
فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا
بِالْبُشْرَى وَالصُّدُّى فَأَجْبَرْنَا وَأَطْعَنْكَا
ثَلَاثَ مَرَّارٍ فَيَقُولُ لَهُمْ نَذْرٌ فَنَذَرْنَا
نَعْلَمُ أَنَّكَ لَنْ تَؤْمِنُ بِهِ فَنَمْ صَارِحَاهُمَا
لِلْسَّافِقِ أَوْ الْمُرْتَابِ «لَا أَدْرِي أَيِّ
ذَلِكَ قَالَتْ إِنَّمَا» فَيَقُولُ لَا أَدْرِي
سَمِعْتَ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ

— ٨٦٢ — عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى

Delapan kali ruku' empat kali sujud

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَدَ
كَسْفَتِ الشَّمْسِ مَعَنْ رَكْعَاتِ فِي الْيَمِّ
سَجَدَاتٍ وَعَنْ عَلَيِّ وَمِثْلُ ذَلِكَ.

863. Dari Abdurrahman bin Samu'rah r.a., katanya; "Pada suatu waktu di masa Rasulullah, ketika aku sedang bermain panah, tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Lalu kulemparkan semua alat permainanku itu. Pikirku, "Aku hendak menengok apakah gerangan yang dilakukan Rasulullah saw. bila terjadi gerhana matahari seperti itu." Setelah aku sampai ke tempat beliau, kudapati beliau sedang mengangkat tangan, medoa, takbir, tahmid dan tahlil sampai matahari terang kembali, membaca dua surat dan shalat dua raka'at."

JENAZAH

Perintah talqin

864. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ajarkanlah kepada orang-orang kamu yang hampir meninggal membaca kalimah "La ilaha illallah".

Doa ketika dapat mushihah

865. Dari Ummu Salamah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara orang-orang muslim yang ditimpa musibah, lalu dibacanya apa yang diperintahkan Allah: *'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allhumma ajurni fi mushibati, wakhluq li khairan min-ha.'*"³⁶⁾ melainkan Allah menukar baginya dengan yang lebih baik. Ketika Abu Salamah telah meninggal, Ummu Salamah sering bertanya kepada dirinya sendiri, orang muslim manakah lagi yang lebih baik daripada Abu Salamah? Dia orang yang pertama-tama hijrah kepada Rasulullah saw.!" Pertama

36) Sesungguhnya kami milik Allah dan kembali kepada Allah. Wahai, Allah! Berilah kami pahala karena mushibah ini dan tukarlah bagiku dengan yang lebih baik dari padanya.

كتاب الجنائز

٨٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِقَاتُوا مَوْتَكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

٨٧٥ - عَنْ أَمْ سَلَّةِ أَنَّهَا قَالَتْ
سَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ تُصْبِيْهُ
مُصِيْبَةٌ فَيَقُولُ مَا أَمْرُ اللَّهِ إِنَّا لَشَوَّدُ
إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرِنِي فِي
مُصِيْبَتِي وَأَحْلَفُ لِي خَيْرَ مِنْهَا إِلَّا
أَخْلَفَ اللَّهُ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ
أَبُو سَلَّةَ قَلَّتْ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ مِنْ
أَبِي سَلَّةَ أَوْلُ بَيْتٍ هَاجَرَ إِلَى رَسُولِ

Doa ketika mendapat musibah

nyaan itu sering diulang-ulangnya. Lalu Allah mengatakan baginya dengan Rasulullah saw sendiri. Kata Ummu Salamah menceritakan, "Beliau mengutus Hathib bin Abu Balta'ah melamarku untuk beliau sendiri." Lalu jawabku, "Bagaimana mungkin, aku telah mempunyai seorang anak perempuan. Dan aku sendiri seorang wanita pencemburu." Jawab beliau, "Anaknya kita doakan kepada Allah, supaya dicukupkan Allah segala kebutuhannya, dan aku mendoakan pula semoga Allah menghilangkan rasa cemburunya itu."

الله صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِقَ قَلْنَدِهَا
فَأَخْلَفَ اللَّهُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالَّذِي أَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِبَ
بْنَ أَبِي بَلْتَغْيَةَ يَخْطُبُنِي لَهُ فَقُلْتُ إِنِّي
بَنْتُ وَإِنَّا غَيْرُ فَقَالَ أَمَّا بَنْتُهَا فَأَدْعُوكُ
إِنَّ اللَّهَ أَنْ يُغْنِيهَا عَنْهَا وَأَدْعُوكُ أَنْ
يَدْهَبَ بِالْعِزَّةِ.

866. Dari Ummu Salamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu menengok orang sakit atau orang meninggal, maka ucapkanlah ucapan (doa) yang baik, karena malaikat mengaminkan ucapan kamu itu." Selanjutnya Ummu Salamah bercerita, "Ketika Abu Salamah meninggal, aku datang kepada Rasulullah saw. mengabarkannya. Kataku: "Ya, Rasulullah! Abu Salamah telah meninggal." Jawab Rasulullah saw.. "Mendoalah : *"Allahummaghfirli walahu, wa a'qibni minhu 'ugba hasanatan."*"³⁷⁾ Apa

عَنْ أَمْ سَلَةَ قَالَتْ قَالَ - ٨٦٦
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
حَضَرَنِي الْمَرْيَصُ أَوَ الْمَيْتَ فَمُؤْلِّا حِيرَانًا
فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا يَقُولُونَ
قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَةَ أَتَيَتِ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَبَا سَلَةَ قَدْ مَاتَ قَالَ
فَقُلْنَا لَهُمْ أَغْفِرْلِي وَلَهُ وَأَعْقَبْنَاهُ مِنْهُ
عَقَبَيْ حَسَنَةٍ قَاتَ فَقُلْنَا فَأَعْقَبْنَاهُ

37) Wahai Allah! Ampunilah aku dan ampunilah dia. Dan tukarlah kematiannya itu bagiku dengan tukaran yang lebih baik.

yang diajarkan Rasulullah itu kulakukan sebaik-baiknya. Tidak berapa lama kemudian, Allah menukarnya dengan orang yang paling baik bagiku, yaitu Muhammad saw. sendiri.”

Menutupkan kelopak mata

867. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: “Ketika Abu Salamah meninggal, Rasulullah saw. datang ke rumah kami menengok jenazahnya. Kebetulan matanya terbeliak, lalu ditutupkan oleh beliau. Kemudian beliau bersabda: “Apabila ruh telah dicabut, maka penglihatan (orang yang dicabut ruhnya) mengikuti ruh itu (pergi), dan keluarganya meratap histeris. Sekali-kali jangan mendoakan jenazah (saudara)-mu, melainkan doakanlah dengan doa yang baik, karena sesungguhnya melaikat mengaminkan doamu itu. Kemudian beliau membaca doa: ‘Allahumma qifir li Abi Salamah, warfa’ darajatahu fil muhdiyyina, wakhluhu fi ’aqbihi, fil ghabinina, waghfir lana wa lahu ya rabbal ’alamina, wafsa’ lahu fi qabrihi wa nawwir lahu fihi.’”³⁸⁾

اللَّهُ مِنْ هُوَ خَيْرٌ لِمَنْ هُنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٨٦٧ - عَنْ أُمِّ سَلَّمَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَقَدْ شَقَ بَصَرَهُ فَأَعْصَنَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الرُّوحَ إِذَا قِبَضَ تَبَعَّهُ الْبَصَرُ فَفَتَحَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِهِ فَقَالَ لَأَنَّدْعُهُ عَلَى أَنْفُسِكُمْ لَا أَغْيِرُ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُوَمِّنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي سَلَّمَ وَارْفِعْ درجَتَهُ فِي الْمَعْدِيَّينَ وَأَخْلِفْهُ فِي عَقْبَيِّ الْفَارِيقَيْنَ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَارَبِّ الْعَالَمِينَ وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوْرَهُ فِيهِ .

38) Wahai Allah! Ampunilah Abu Salamah, tinggikanlah derajatnya di kalangan orang-orang yang terpimpin dengan petunjuk-Mu, dan gantilah dia bagi keluarganya yang ditinggalkannya. Ampunilah kami dan ampunilah dia, wahai Tuhan semesta alam. Lapangkanlah kuburnya, dan terangilah dia dalam kuburnya.

868. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Tidakkah kamu lihat apabila seorang manusia mati, matanya terbeliak ke atas?” Jawab mereka, “Ya, kami melihatnya, ya Rasulullah.” Sabda beliau: “Hal itu terjadi, karena penglihatannya mengikuti ruhnya ketika sedang pergi.”

٨٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَرَرُوا إِلَيْنَا إِذَا مَاتَ شَخْصٌ بَصَرُهُ قَالُوا بَلَى قَاتَ قَدْ لَكَ حِينَ يَتَبَعُ بَصَرُهُ تَفَسَّهُ .

869.. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: “Ketika Abu Salamah meninggal, aku berujar: “Awak orang asing, meninggal pula di negeri asing.³⁹⁾ Akan kuratapi dia sepas-puasnya, sehingga menjadi buah bibir orang.” Ketika aku bersiap-siap hendak meratapinya, tiba-tiba datang seorang perempuan dari dusun menawarkan diri hendak menolongku meratap. Lalu Rasulullah saw. mendatanginya seraya bersabda: “Apakah kamu ingin memasukkan setan kembali ke rumah ini, di mana Allah telah mengeluarkannya dari sini?” Sabda beliau itu disabda-kannya sampai dua kali. Mendengar itu, aku sendiri pun tidak jadi pula meratap.”

٨٧٩ - عَنْ أُمِّ سَلَّمَ لَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَّمَ قَلَتْ غَرِيبَةٌ وَفِي أَرْضِ غَرْبَةٍ لَا يَرْكِبُهُ بَكَاءٌ بَحْدَثٌ عَنْهُ فَكَنَّ قَدْ تَهْيَأَتْ لِلْبَكَاءِ عَلَيْهِ إِذَا أَفْكَرَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الصَّعِيدَيْرِ تَرْبِيَةً لَنْ تَسْعَدُكَ فَاسْتَقْبَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَتَرِئَتِيْنَ أَنْ تُدْخِلِي الشَّيْطَانَ بَيْتَكَ أَحْرَجَهُ اللَّهُ مِنْهُ مَرَّيْنَ فَكَفَفَتْ عَنِ الْبَكَاءِ قَلَمْ أَبَكَ .

870. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya: “Pada suatu hari, ketika kami sedang berada dekat Nabi saw.,

٨٧٥ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَاتَ كَمَا عَنَّدَ الشَّيْقَرَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

39) Abu Salamah, orang Makkah yang hijrah ke Madinah dan meninggal di Madinah.

tiba-tiba datang seorang suruhan dari puteri Rasulullah saw. (Zainab binti Muhammad saw.) meminta Nabi saw. datang dan mengabarkan kepada beliau bahwa anak puterinya itu (cucu Nabi saw.) meninggal. Rasulullah berpesan kepada suruhan itu, sabdanya : "Pulanglah kamu, sampaikan kepada-nya (Zainab) bahwasanya kepunyaan Allah jualah yang telah diambil dan diberikan-Nya. Segala-galanya telah ditetapkan Allah ajalnya. Karena itu suruhlah dia bersabar dan menahan diri. Tidak berapa lama kemudian suruhan itu datang pula kembali seraya berkata, "Dia (Zainab) sangat mengharapkan benar semoga Rasulullah saw. sudi menjenguknya." Maka pergilah beliau beserta para sahabatnya, antara lain: Sa'ad bin Ubada dan Mu'adz bin Jabal, serta aku sendiri, ikut pula bersama-sama mereka. Sesampai di tempat kematian (rumah Zainab), diberikan orang kepada beliau jenazah cucunya itu. Nafas beliau jadi deras tersendat-sendat seperti orang kepayahan, dan air mata beliau meleleh karena menangis. Bertanya Sa'ad kepada beliau, "Mengapa ini, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ini adalah rahmat yang dijadikan Allah dalam hati setiap hamba-Nya yang pengasih."

871. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin 'Ubada jatuh sakit, Rasulullah saw. datang mengunjunginya bersama-sama dengan 'Abdurrahman bin 'Auf, Sa'ad

فَأَرْسَلَتِ الْيَمَّةُ إِحْدَى نِبَاتَهُ تَدْعُوهُ
وَعَنْهُرَةٍ أَنْ صَبَّيَ لَهَا أَوْ ابْنَالَهَا فِي الْوَتْرِ
فَقَالَ لِرَسُولِ الرَّحْمَنِ أَرْجِعْ إِلَيْهَا فَلَخَبَرَهَا
إِنَّ اللَّهَ مَا أَخْذَهُ لَمْ يَأْتِ بِهِ وَكُلُّ
شَيْءٍ عِنْدَهُ يَأْجُلُ هُسْنَتَهُ فَمَرَّهَا
فَلَتَصِيرُ وَلَتَحْتَسِبَ فَعَادَ الرَّسُولُ
فَقَالَ إِنَّهَا قَدْ أَفْسَدَتْ لَنَا يَنْهَا فَأَقَالَ
فَقَامَ النَّبِيُّ حَسَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
قَارَمَعْهُ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ وَمُعَاذِبَنَ
جَبَلَ وَانْطَلَقَتْ مَعَهُمْ فَرْعَةُ الْيَهِ
الصَّبِيُّ وَنَفْسَهُ تَقْفَعُ كَانَتْهَا فِي شَتَّى
فَنَاصَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ مَا
هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ
جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا
يَرْكِمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءَ.

٨٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ قَالَ
اَشْتَكَى سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ شَكُورِ لَهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

bin Abi Waqqash dan 'Abdullah bin Mas'ud. Ketika Nabi masuk ke rumahnya, didapatnya Sa'ad sedang pingsan. Nabi saw. bertanya, "Apakah sudah meninggal?" Jawab mereka, "Belum, ya Rasulullah!" Rasulullah saw. menangis. Melihat beliau menangis, maka orang banyak pun menangis pula. Kemudian beliau bersabda, "Tahukah kamu, sesungguhnya Allah tidak menyiksa seseorang karena menangis, dan tidak pula karena bersedih hati. Tetapi Allah menyiksa karena ini – sambil beliau menunjuk lidahnya – atau memberi rahmat karenanya."

سَلَمَ يَعُودُهُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
عَوْفٍ وَسَعْدَيْنَ آئِي وَقَارِصَ وَعَبْدِ اللَّهِ
بْنِ مَسْعُودٍ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ وَجَدَهُ
فِي غَرْشِيَّةٍ فَقَالَ أَقْدَضْتَ فَلَمَّا قَالُوا لَهُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَكَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَرَأَهُ الْقَوْمُ
بُكَاءً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ بَكَوْا فَقَالَ لَا سَمْعُونَ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُعَذِّبُ بِمَا دَفَعَ الْعَيْنَ وَلَا يُحَزِّنُ
الْقَلْبَ وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَا (وَأَشَارَ
إِلَى لِسَائِنِهِ) أَوْ يَرْجِمُ

872. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Pada suatu ketika, sedang kami duduk-duduk bersama Rasulullah saw., tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki Anshar memberi salam. Ketika dia hendak berlalu, dia ditanya oleh Rasulullah saw., "Hai, saudara Anshar! Bagaimanakah sakitnya saudaraku Sa'ad bin 'Ubada?" Jawab orang itu, "Dia baik, ya Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَهُ
قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَتَرَأَدَ بِرَ
الْأَنْصَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَخَا الْأَنْصَارِ كَيْفَ
أَنْتَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ فَقَالَ صَالِحٌ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Sabar pada pukulan pertama

"Siapakah di antara anda semua yang mau ikut menjenguknya?" Lalu beliau berdiri, dan kami berdiri pula semuanya. Kami berjumlah lebih dari sepuluh orang. Semuanya tanpa terompah, tanpa kasut, tanpa kopiah, dan tanpa qamish (jubah dalam). Kami berjalan kaki di tanah gersang hingga sampai ke rumah Sa'ad. Orang-orang yang menge-lilingi Sa'ad menghindar, memberi kesempatan kepada Nabi saw. dan para sahabat yang baru datang bersama-sama dengan beliau untuk mendekat kepada Sa'ad."

Sabar ialah pada pukulan pertama

873. Dari Anas bin Malik r.a., kata nya Rasulullah saw. bersabda: "Kesabaran yang sempurna, ialah pada pukulan pertama."

874. Dari Anas bin Malik r.a., kata nya: "Rasulullah saw. mendatangi seorang wanita yang sedang menangisi bayinya yang telah meninggal. Lalu beliau bersabda kepadanya: "Taqwalah kepada Allah dan sabarlah anda!" Jawab wanita itu, "Anda tidak merasakan bagaimana pedihnya mustibah yang kuderita ini." Setelah beliau berlalu, dikatakan orang kepada wanita itu bahwa yang bicara kepadanya itu adalah Rasulullah saw. Mendengar hal itu, wanita tersebut setengah mati (ketakutan), lalu dia pergi menemui Rasulullah saw. Didapatinya pintu

مَنْ يَعُودُهُ مِنْكُمْ فَقَارُ وَفَعْنَامَعَهُ وَ
مَنْ يُضْعِفُهُ عَشْرَمَا عَلَيْتَارْغَانَ وَلَا
خَفَافٌ وَلَا قَلَادِسٌ وَلَا فُصْبَعَشِي فِي
تِلْكَالسِّبَاخِ حَتَّى جِئْنَاهُ فَاسْتَأْخَرَ
قَوْمَهُ مِنْ حَوْلِي وَحَتَّى دَنَارَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابِهِ
الَّذِينَ مَعَهُ.

٨٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَىٰ .

٨٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَىٰ
إِمْرَأَةٍ تَبَكُّرِي عَلَىٰ صَبَرِي لَهَا قَالَ لَهَا
إِنَّقِيلَ اللَّهَ وَاصْبِرِي فَقَالَتْ وَمَا شَاءَ اللَّهُ
بِعُصْبِيَّتِي فَلَمَّا ذَهَبَ قِيلَ لَهَا إِنَّهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْدَهَا مَثْلُ الْمَوْتِ فَانْتَهَىٰ بِهِ فَلَمَّا
عَنِدَ عَلَىٰ بَابِهِ بَوَائِينَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ

Mayit tersiksa bila diratapi

rumah beliau tidak dijaga (dikawal), lalu dia masuk. Katanya, "Tadi aku tidak mengenal anda, ya Rasulullah (Maafkanlah aku!)" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya kesabaran yang sempurna ialah pada pukulan pertama."

Mayit tersiksa bila diratapi

875. Dari 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., katanya: "Ketika Hafshah menangisi (ayahnya) 'Umar (bin Khathhab), 'Umar berkata: Sabarlah anakku! Apakah engkau tidak tahu, bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya mayit merasa tersiksa karena diratapi keluarga."

اللَّهُ لَمْ رَأَيْ فَلَمْ قَالَ إِنَّمَا الصَّبْرُ
عِنْدَ أَوْلَى الصَّدْمَةِ أَوْ قَالَ إِنَّمَا عِنْدَ أَوْلَى
الصَّدْمَةِ .

٨٧٥ - عَنْ عَبْرِ اللَّهِ أَنَّ حَفْشَةَ
بْنَ كَتَمِيَ عَلَىٰ عَمِّهِ فَقَالَ مَهْلَكًا يَا بْنَيَّهُ
كَرِيمًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُتَّيَّتَ يَعْذَبُ بِبَكَاءٍ
أَهْلِيَّهُ عَلَيْهِ .

876. Dari 'Umar (bin Khathhab) r.a., dari Nabi saw. sabdanya : "Mayit merasa disiksa dalam kuburnya karena diratapi."

٨٧٦ - عَنْ عَمْرِ عَنْ الشَّيْخِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُتَّيَّتُ يَعْذَبُ
فِي قَبْرِهِ بِمَا نِسَحَ عَلَيْهِ .

877. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Ketika Khalifah 'Umar ditiakam orang, beliau jatuh pingsan dan orang meratapinya. Setelah dia sadar kembali, dia berkata: "Tidak tahukah kamu bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya mayit merasa tersiksa karena ratapan orang hidup."

٨٧٧ - عَنْ ابْنِ عَمْرٍ قَالَ لَمَّا طَعِنَ
عَمْرًا غَنِيَ عَلَيْهِ وَفَصَبَحَ عَلَيْهِ فَلَمَّا
أَفَاقَ قَالَ أَمَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُتَّيَّتَ
يَعْذَبُ بِبَكَاءِ النَّاسِ .

Koreksi dari 'Aisyah

878. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Ketika Khalifah 'Umar dapat mushibah (ditikam orang), Shuhaiib datang ke rumahnya. Sampai di sana ia berdiri dekat 'Umar sambil menangis. Kata 'Umar, "Kenapa anda menangis. Apakah anda menangisiku?" Jawab Shuhaiib, "Ya. demi Allah! Aku menangisi anda. hai Amirul Mukminin." Kata 'Umar, "Demi Allah! Aku ingat bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Siapa yang diratapi, disiksa (dalam kuburnya)." Kemudian, ucapan 'Umar itu kusampaikan kepada Musa bin Thalhah. Kata Musa, "Aisyah mengatakan, bahwa (orang-orang yang dimaksud Nabi dalam hadits itu) ialah orang-orang Yahudi."

878 - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ لَهُمَا
أَصِيبُ عُرْمَاقَبَلْ صَهْبِيْبَ مِنْ مَنْزِلِهِ
حَتَّى دَخَلَ عَلَى عُرْمَقَ فَقَامَ بِجَيَالِهِ
يَبْكِي فَقَالَ عُرْمَقَ لِعَلَمَ تَبَكَّى أَعْلَى تَبَكِّي
قَالَ إِنِّي وَاللَّهِ لَعَلَيْكَ أَكْبَرُ يَا أَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ قَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ مَنْ يَبْكِي عَلَيْهِ يُعَذَّبُ قَالَ
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِمُوسَى بْنِ طَلْحَةَ
فَقَالَ كَانَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ إِنَّا كَانَ
أُولَئِكَ الْيَهُودُ .

879. Dari 'Abdullah bin Abu Mulai-kah r.a., katanya: "Ketika puteri 'Usman bin 'Affan meninggal di Makkah, kami datang menengoknya. Hadir juga ketika itu antara lain, Ibnu 'Umar dan Ibnu 'Abbas. Dan aku duduk antara keduanya, atau dekat salah satu dari keduanya. Kemudian datang orang lain, lalu dia duduk di sampingku. Kata 'Abdullah bin 'Umar

879 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَائِكَةَ
قَالَ تُوْقِيتَ ابْنَةَ لِعُثَمَانَ بْنِ عَفَانَ
إِنَّكَ قَالَ فَجِئْتَنَا الشَّهَدَةَ قَالَ
فَهَضَرَهَا ابْنُ عُرْمَاقَ وَابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ
وَلَقَنِي لِجَالِسٍ بِنِئِمٍ مَا قَالَ جَلَستُ
إِلَى أَحَدِهِمْ سِجَاءَ الْأَخْرُقِ جَلَسَ إِلَيَّ
سِجَنِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُرْمَاقَ وَ

kepada 'Amru bin 'Usman, yang duduk berhadapan dengan 'Abdullah, "Kenapa tidak anda larang orang me-naugis? Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: Sesungguhnya mayit tersiksa karena ditangisi keluarganya." Ibnu 'Abbas menyela, "Memang, 'Umar memang pernah berkata demikian." Kemudian Ibnu 'Abbas melanjutkan ceritanya: "Aku pernah datang dari Makkah bersama 'Umar; maka ketika kami sampai di Baida', sekon-yong-konyong kami bertemu dengan suatu rombongan kendaraan sedang berhenti di bawah naungan pohon. Kata 'Umar, "Cobalah periksa, siapa kepala rombongan kendaraan itu!" Setelah kulihat, ternyata rombongan itu dikepalai oleh Shuhaiib. Lalu kuberitahukan kepada 'Umar. Kata 'Umar, "Panggilah dia kemari!" Aku kembali kepada Shuhaiib, dan kuperintahkan kepadanya, "Turunlah! Temui Amirul Mukminin sekarang juga!"

Ketika 'Umar mendapat mushibah ditikam orang, Shuhaiib datang melihat 'Umar sambil menangis dan berkata : "Wahai saudaraku! Wahai saudaraku!" Maka berkata 'Umar, "Shuhaiib! Apakah engkau menangisiku? Rasulullah saw. telah bersabda: Bahwasanya mayit itu tersiksa karena ditangisi keluarganya." Kata Ibnu 'Abbas, "Ketika 'Umar telah meninggal, hadits yang disampaikan 'Umar itu kuceritakan kepada 'Aisyah." Kata 'Aisyah, "Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada 'Umar. Tidak! Demi Allah, Rasulullah

بْنُ عُثَمَانَ وَهُوَ مُوَاجِهُ الْأَسْهَمِ عَنِ
الْمُبَكَّرِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُتَّقَتَ لِيُعَذَّبُ بِبَكَاءِ
أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَدْ كَانَ
عُرْمَاقُ يَقُولُ بِعَصْرِ ذَلِكَ شَهَادَتْ
فَقَالَ صَدَرَتْ مَعَ عُرْمَقَ مَكَةَ
حَتَّى رَأَيْتَنَا بِالْبَيْتِ كَمَا رَأَاهُ بَرِّ كَبِيرٍ
حَتَّى حَلَّ شَجَرَةٌ فَقَالَ أَذْهَبْ فَانْظُرْ
مَنْ هُوَ لَكَ الرَّكِبُ فَنَظَرَتْ فَإِذَا هُوَ
صَهْبِيْبٌ قَالَ فَأَخْبِرْهُ فَقَالَ أَدْعُهُ
لِي قَالَ فَرَجَعَتْ إِلَى صَهْبِيْبٍ فَقَلَّتْ
إِرْتِهَلْ فَالْحَقُّ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا
أَنَّ أَصِيبَ عُرْمَاقَ دَخَلَ صَهْبِيْبٌ يَبْكِي
يَقُولُ وَالْأَخَادَةُ وَاصْبَاحَاهُ فَقَالَ عُرْمَاقُ
صَهْبِيْبٌ أَتَبْكِيُ عَلَى وَقْدَ قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُتَّقَتَ
يُعَذَّبُ بِعَصْرِ مَكَةَ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ فَلَمَّا مَاتَ عُرْمَاقَ ذَكَرَتْ ذَلِكَ
لِعَائِشَةَ فَقَاتَتْ يَرْجُمُ اللَّهُ عَمَّارًا وَ
اللَّهُ مَا حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

saw. tidak pernah mengatakan bahwa Allah menyiksa orang mukmin karena tangisan seseorang. Yang sebenarnya, beliau bersabda begini: Sesungguhnya Allah menambah siksaan terhadap orang kafir, karena tangisan keluarganya atasnya." Kata 'Abdullah, "Selanjutnya 'Aisyah berkata: Camkanlah Al Qur'an: "Wala taziru waziratan wizra ukhra." (An'am : 164; Isra : 15; Fathir : 18; Zumar : 7; Najm : 38)⁴⁰⁾ Kata Ibnu 'Abbas, "Kalau demikian, Allah membuat engkau tertawa dan menangis." Kata Ibnu Mulaikah, "Demi Allah! Ibnu 'Umar tidak berkenaan apa-apa (mendengar penjelasan 'Aisyah itu)."

880. Dari Hisyam bin 'Urwah, dari bapaknya, katanya: "Diceritakan orang dekat 'Aisyah perkataan Ibnu 'Umar mengenai mayit tersiksa karena ditangisi keluarganya. Maka berkata 'Aisyah: Semoga Allah selalu memberi rahmat kepada Abu 'Abdurrahman (maksudnya 'Umar). Dia mendengar hadis dari Rasulullah saw., tetapi tidak dihafalnya dengan baik. Peristiwa begini: Pada suatu ketika lewat di hadapan Nabi saw. jenazah orang Yahudi, ditangisi oleh keluarganya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kamu tangisi dia, sedangkan dia tersiksa karena tangismu itu."

وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُعَذِّبُ الْمُؤْمِنَ بِبَكَاءِ الْأَحْدَادِ وَلَكِنْ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَرِيدُ الْكَافِرَ عَذَابًا بِبَكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ قَالَ وَقَالَتْ عَائِشَةَ حَسَبَكُمُ الْقُرْآنُ «وَلَا تَزِرُ وَازِدَةٌ وَرَازِدٌ» قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَنْ دُذْلِكَ وَاللَّهُ أَصْحَحُ وَأَنْكِي قَالَ ابْنُ أَبِي مُلِيْكَةَ فَوَاللَّهِ مَا قَالَ ابْنُ عَمْرٍ مِنْ شَيْءٍ.

٨٨٠ - عَنْ هَشَّامِ بْنِ عَرْوَةَ عَنْ أَيْمَهِ قَالَ ذُكْرٌ عَنْ عَائِشَةَ قَوْلُ ابْنِ عَمْرٍ لِلَّتِي يُعَذِّبُ بِبَكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ رَجُلُ اللَّهِ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَعَ شَيْئًا فَلَمْ يَعْفَعْلَهُ إِنْتَمَارَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَازَةً يَعْوِيْ وَهُمْ يَكُونُ عَلَيْهِ فَقَالَ أَنْتُمْ تَبَكُّونَ وَإِنَّهُ لَيُعَذِّبُ .

40) Dan orang yang berdosa, tidak akan memikul dosa orang lain.

Mayit disiksa karena dosanya

881. Dari Hisyam r.a., dari bapaknya, katanya: "Diceritakan orang dekat 'Aisyah r.a., riwayat dari Ibnu 'Umar r.a., bahwa Nabi saw. pernah bersabda, bahwa mayit tersiksa dalam kuburnya karena ditangisi keluarganya." Kata 'Aisyah, "Bukan begitu! Sesungguhnya yang diucapkan Nabi itu ialah: Bahwasanya mayit itu disiksa karena kesalahan atau karena dosanya. Sedangkan keluarganya menangisinya baru sekarang. Hal itu sama kelirunya dengan ucapan yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. pernah berdiri di pinggir sebuah lubang kecil ketika perang Badar, lalu dimasukkan orang ke dalam lubang itu mayat-mayat orang-orang musyrik yang terbunuh, lalu Nabi berkata kepada mereka, bahwa mereka (mayat-mayat) itu mendengar apa yang dikatakan beliau. Hal itu sungguh keliru! Yang benar ialah Nabi mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu bakal mengetahui (di akhirat kelak) bahwa apa yang kukatakan kepada mereka (semasa mereka masih hidup) adalah benar!" Kemudian 'Aisyah membaca ayat: "Innaka latusmi'l mauta" (Naml : 80) "Wama anta bi musri'i in man fil qubur . . ." (Fathir : 22)

Disiksa hari kiamat

882. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a..

٨٨٢ - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ يَعْقِلُ مَا ذُكِرَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ ابْنَ عَمْرٍ يَرْفَعُ إِلَى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُتَّيَّتَ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِبَكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ؟ فَقَالَتْ وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَعْذَبَ عَنْ خَطِيئَتِهِ أَوْ بَذَنْتُهُ وَلَمْ أَهْلِكْهُ لِيَكُونَ عَلَيْهِ الْأَنَّ وَكَذَّابًا مُثُلُّ قُولِيَّهُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلَبِ يَوْمَ بَدْرٍ وَفِيهِ قُتْلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشَرِّكِينَ فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ إِنَّمَّا لَيَسْعَوْنَ مَا أَفْوَلُ وَقَدْ وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ إِنَّهُمْ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا كَثُرَ أَفْوَلَ لَهُمْ حَقُّ شُرْقَرَاتٍ «إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ لِلْوَقْفَ» (وَمَا أَنْتَ دَمْسُجِعٌ مِنْ فِي الْقُبُورِ) .

katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang meratapi mayit, maka mayit itu akan disiksa hari kiamat karena diratapi itu."

Siksa bagi peratap

883. Dari Abu Malik Al Asy'ari r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Ada empat macam kebiasaan jahiliyah terdapat di kalangan umatku, yang belum ditinggalkan mereka : (1) Membanggakan turunan, (2) Mencela turunan orang lain, (3) Mempercayai hujan turun disebabkan bintang-bintang, (4) Meratapi mayat. Sabda beliau, "Jika wanita peratap itu tidak tobat sebelum dia mati, nanti di hari kiamat dia akan disuruh berdiri, lalu dipakaikan kepadanya celana terbuat dari aspal mendidih, dan baju berpenyakit kulit."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَبِيَّحُ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ يُعَذَّبُ بِمَا لَنِيَحُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

٨٨٣ - عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ
حَدَّثَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعَ أُجُورٍ فِي أَمْرِيَّ مِنْ أُمَرَّ الْجَاهِلِيَّةِ
لَا يَتَرَوَّنُنَّهُنَّ الْفَتَرُونَ فِي الْأَحْسَابِ
وَالْحَطَّاعِنِ فِي الْأَنْسَابِ وَالْأَسْتِسْقَاءِ
بِالنَّجُومِ وَالنَّيَاحَةِ وَقَالَ النَّاسِخَةُ
إِذَا الْمَرْتَبُ قَبْلُ مُوْتَيْهَا تَقْأَمُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهِ مَا سُرِّيَ إِلَيْهِ مِنْ قَطْرَانِ
وَدَرْعٍ مِنْ جَوْبٍ .

Milarang orang menangisi mayat

884. Dari 'Aisyah r.a.. katanya: "Ketika berita mengenai tewasnya Ibnu Haritsah, Ja'far bin Abi Thalib, dan 'Abdullah bin Rawahah sampai kepada Rasulullah saw., beliau duduk dan terlihat tanda kesedihan di wajah beliau. Kata 'Aisyah selanjutnya, "Aku melihat dari celah-celah pintu, seorang laki-laki datang kepada

٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ لَاجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُتِّلَ ابْنُ حَارِثَةَ وَسَعْفَانُ ابْنُ طَالِبٍ وَعَبْدُ الرَّوْبَانِ رَوَاحَةَ جَلْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِفُ فِيهِ الْحُزْنُ قَالَتْ وَأَنَا نَظُرٌ مِنْ صَارِشِ

Janji tidak meratap

beliau seraya berkata: "Ya, Rasulullah! Isteri Ja'far menangis!" Nabi saw. menyuruh orang itu supaya mendiamkannya. Lalu orang itu pergi. Tidak herap lama kemudian orang datang kembali dan mengatakan kepada beliau, bahwa mereka tidak mau didiamkan. Nabi menyuruhnya pula kembali, tetapi tidak beberapa lama dia kembali pula seraya berkata: Demi Allah! Mereka tidak mau didiamkan dan tidak mengindahkanku, ya Rasulullah!" 'Aisyah mengira, bahwa Rasulullah menyuruh orang itu pergi dengan mengatakan: Pergilah! Sumpulkan tanah ke dalam mulutnya! Maka berkata 'Aisyah kepada orang itu, "Celaka engkau! Demi Allah! Engkau belum melaksanakan dengan baik apa yang diperintahkan Rasulullah saw. kepadamu, sehingga engkau biarkan Rasulullah saw. dalam kesulitan."

الْبَابِ - شَقَّ الْبَابِ - فَاتَّاهُ رَجُلٌ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ نَسَاءً جَعَفَرَ
وَذَكْرُ بَكَاءَهُنَّ فَامْرَأَهُ أَنْ يَذْهَبَ
فِينَهَا هُنَّ فَذَهَبَ فَاتَّاهُ قَدْ كَرَانَهُنَّ
لَمْ يُطْغِنْهُ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ وَ
اللَّهِ لَقَدْ عَلِمْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
فَرَزَعْتَ أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَذْهَبْ فَاتَّاهُ فِي أَهْوَاهِهِنَّ
مِنَ التَّرَابِ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَلَّ أَرْغُمُ
اللَّهُ أَنْفَكَ وَاللَّهُ مَا تَفْعَلْ مَا أَمْرَكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَا تَرَكْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ .

Janji tidak meratap

885. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membai'at (mengambil sumpah) kami, bahwa kami tidak akan meratap. Yang memenuhi bai'at itu antara lain: Ummu Suaimi, Ummul 'Ala, Anak perempuan

٨٥ - عَنْ أُمِّ عَطَيَّةَ قَالَتْ أَخَذَ
عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ مَعَ الْبَيْعَةِ الْأَنْوَحَ فَأَوْفَتَ
مِنْ أَمْرَأَهُ الْأَحْسَنَ أَمْ سَلِيمَهُ وَأَمْ
الْعَلَاءَ وَابْنَهُ أَبِي سَبْرَةَ أَمْرَأَهُ مُعَاذَ

Abu Sabrah, isteri Mu'adz, (dan Ummu 'Athiyah sendiri)."

886. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Ketika ayat: "Yubayi' naka 'ala anla yusyirka billahi syai an . . ." (Mumtahanah : 12) turun, di dalam perjanjian itu termasuk pula tidak boleh meratap. Kataku kepada Rasulullah saw., "Kecuali terhadap keluarga si Fulan, ya Rasulullah. Karena mereka telah menolongku meratap pada masa jahiliyah. Karena itu aku harus menolongnya pula meratap." Jawab Rasulullah saw., "Ya, kecuali terhadap keluarga si Fulan."

Wanita dilarang mengiringkan jenazah

887. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Kami dilarang Rasulullah saw. mengikuti jenazah, tetapi larangan itu tidak terlalu ketat terhadap kami."

Memandikan mayat

888. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Nabi saw. masuk ke tempat kami, ketika kami sedang memandikan puteri beliau (Zainab binti Rasulullah saw.). Lalu beliau bersabda: "Mandikan (sampai bersih benar) tiga atau lima kali, atau lebih banyak dari itu sesuai dengan keperluannya, dengan air yang sudah dicampur daun

أَوْابِنَةٌ إِلَى سَبْرَةٍ وَامْرَأَةٌ مُعَافَةٌ.

٨٨٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ لَمَّا فَرَّكَتْ هَذِهِ الْآيَةَ «بِبَاعِنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشَرِّكَنَ بِالْتَّوْسِيَّةِ وَلَا يُعَصِّيَنَكَ فِي مَعْرُوفٍ» قَالَتْ كَانَ مِنْهُ النِّيَاحَةُ قَالَتْ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ الْأَكْلَانْ فَإِنَّهُمْ كَانُوا أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَا يَدْلِي مِنْ أَنْ أَسْعَدُهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَكْلَانْ فَلَمَّا

٨٨٧ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ كُنَانِشَهُ عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلِمَ يَعْزِمُ عَلَيْنَا.

٨٨٨ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنِ تَغْرِيلِ ابْنَتِهِ فَقَالَ اغْسِلُنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنَّ زَيْنَهُنَّ كَمَاءً وَسَدَرٌ وَاجْعَلُنَّ فِي الْأَزْرَةِ

Sidir, dan penghabisannya dengan air kapur. Bila telah selesai beritahulah aku!" Setelah selesai, lalu kamu beritahukan kepada beliau. Beliau memberikan kainnya kepada kami, seraya berkata: "Pakaikanlah kain ini sebagai kafannya lapis pertama."

Mengepong rambut

889. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendatangi kami ketika kami sedang memandikan jenazah salah scorang puteri beliau (Zainab), seraya katanya: "Mandikan dia dengan bilangan ganjil, lima kali atau lebih dari itu." Sesudah mandi rambutnya kami kepong tiga, kemudian kamu sanggul di kanan, di kiri, dan di ubun-ubunnya."

Mulai dengan yang kanan dan anggota wudhuk

890. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. menyuruhku memandikan jenazah puteri beliau (Zainab), beliau menyuruhku supaya mulai dengan anggota jenazah yang sebelah kanan dan anggota anggota wudhuk."

Kafan

891. Dari Khabbab Ibnu Arat r.a., katanya: "Kami hijrah ber-

كَافُورًا أوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَغْنَ قَادِرَتِي فَلَمَّا فَرَغْنَا آذَنَاهُ فَأَلْقَى إِلَيْهِ حَقْوَهُ فَقَالَ أَشْعَرْنَاهَا يَا هُوَ

٨٨٩ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَنَا نَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنِ تَغْرِيلِ احْدَى بَنَاتِهِ فَقَالَ اغْسِلُنَاهَا وَتَرْأَخِسْهَا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ بِنْخُوْ حَدِيثٍ يَوْبَ وَعَاصِمٍ وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ قَالَتْ فَضْفَرْنَا شَعْرَهَا ثَلَاثَةَ أَثْلَاثٍ قَرَبَنَاهَا وَنَاصِبَنَاهَا.

٨٩٠ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَمْرَهَا أَنْ تَغْرِيلَ ابْنَتَهُ قَالَ لَهَا ابْدَأْنِي مِنْهَا وَمَوَاضِعِ الْوُصُونُ وَمِنْهَا.

٨٩١ - عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرَاثَ قَالَ

sama-sama Rasulullah saw. karena mengharapkan ridha Allah belaka. Maka dari Allah jualah kami harapkan pahalanya. Di antara kami yang hijrah itu ada yang sudah meninggal dunia sebelum dia mengecap apa-apa sebagai upahnya, seperti Mushi'ab bin 'Umar yang tewas dalam perang Uhud. Dia tidak punya apa-apa untuk kafannya sendiri, selain sehelai selimut, bila kami tutupkan di kepalanya terbuka kakinya, dan bila kami tutupkan di kakinya terbuka kepalanya." Maka bersabda Rasulullah saw., "Letakkan selimut itu menutupi kepalanya, kemudian tutup kakinya dengan daun-daunan idzkhir." Sedangkan yang lain, ada yang sudah mengecap buahnya di dunia ini, lalu dinikmatinya."

هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَتَّغَنِ وَجْهَ اللَّهِ فَوْجِبَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فَنَامَ مَضْنُونًا لَوْيَاكُلُّ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا مِمْنُ مَصْبَعِ بْنِ عُمَيْرٍ قُتُلَ يَوْمَ أُحُدٍ فَلَمْ يُوجَدْ لَهُ شَيْءٌ يُكْفَنُ فِيهِ الْأَشْيَةُ فَكَتَّارًا وَضَعَنَاهَا عَلَى رَأْسِهِ حَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا وَضَعَنَاهَا عَلَى رِجْلِيْهِ وَحَرَجَ رَأْسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعُوهَا مَتَّا يَلِي رَأْسَهُ وَاجْعَلُوهَا عَلَى رِجْلِيْهِ الْأَدْخَرِ وَمَنَّا مِنْ إِنْعَثَ لَهُ سُرْتَهُ فَهُوَ يَهْدِيْنَا .

Kafan Nabi saw. tiga lapis

892. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. dikafani dengan tiga lapis kain putih dari katun, tidak termasuk di dalamnya jubah dan serban. Orang ragu-ragu untuk memakaikan sepasang pakaian yang dibeli untuk kafan beliau, lalu ditinggalkan saja, dan beliau hanya dikafani dengan tiga lapis kain putih dari katun. Sedang

٨٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَفَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بِيَضِّنِ سُحُولِيَّةٍ مِنْ كُرْسِفٍ لَيْسَ فِيهَا قِيَصٌ وَلَا عَامَّةٌ أَفَ الْحُلْمَةُ فَإِنْمَا شَيْءَهُ عَلَى النَّاسِ فِيهَا أَنَّهَا اشْتَرَيْتُ لَهُ لِيُكْفَنُ فِيهَا فَكُرِكِتِ الْحُلْمَةُ وَكَفَنَ فِي ثَلَاثَةِ

Menutup jenazah

sepasang pakaian yang telah disediakan tadi, diambil oleh 'Abdullah bin Abu Bakar; katanya akan disimpannya untuk kafannya sendiri. Kemudian kata 'Abdullah, "Kalau Allah ridha untuk kafan Nabi-Nya, tentu telah dikafankan kepadanya." Akhirnya baju itu dijual oleh 'Abdullah, sedang uangnya disedekahkannya.

أَثْوَابٌ بِيَضِّنِ سُحُولِيَّةٍ فَأَخْذَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ لِأَحْبَسَهَا حَقِيقَةً أَكْفَنُ فِيهَا أَنْفُسِهِ ثُمَّ قَالَ لَوْرَضَنِيهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَتَبَتَّهُ لِكَفَنَهُ فِيهَا فَبَاعَهَا وَنَصَدَقَ بِثِنْهَا .

٨٩٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَ لَهَا فِي كُمْ كَفَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابِ سُحُولِيَّةٍ .

Menutup jenazah

894. Dari 'Aisyah Unmul Mukminin r.a., katanya: "Jenazah Rasulullah saw., ditutup dengan sehelai kain tenunan negeri Yaman."

٨٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ شَيْخُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ مَاتَ يَتُوبُ جَبَرُقَ .

Menguburkan mayat malam hari

895. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu hari Nabi saw. berkhutbah, lalu beliau menyebut nama salah seorang sahabatnya yang telah meninggal dan dikafani dengan kafan yang kurang panjang, serta diku-

٨٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَحْدُثُ أَنَّهُ لَيْسَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَذَكَرَ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِهِ قُبِضَ فَكَفَنُ فِي كَفَنٍ عَيْرَ طَارِئٍ وَقُبِرَ لِيَلَّا

burkan malam hari. Nabi saw. mela-rang menguburkan mayat malam hari, supaya dapat dishalatkan (oleh jamaah yang lebih banyak), kecuali jika ter-paksa. Sabda beliau, "Apabila kamu mengkafani mayat saudaramu, maka kafanilah dengan sebaik-baiknya."

Menyegerakan penguburan

896. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Segerakanlah menguburkan jenazah! Jika dia orang baik, berarti kamu segera mengantarkannya kepada kebaikan. Jika dia orang jahat, berarti kamu segera menghindarkan bencana terhadap dirimu."

Melayat, menyalatkan, dan mengantarkan

897. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang melayat jenazah, kemudi-an menshalatkannya, maka orang itu dapat pahala satu qirath. Siapa yang melayat sampai mengantarkan jenazah ke pekuburan, maka pahalanya dua qirath." Ditanyakan orang kepada beliau, "Berapakah dua qirath itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Dua qirath itu kira-kira sebesar dua buah gunung yang besar."

**فَنَزَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنْ يَقْبَرُ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ حَتَّى يَعْصَمَ
عَلَيْهِ لَا إِنْ يَضْطَرِّرَ إِنْ سَأَنَ إِلَى ذَلِكَ
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا كَفَنَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلَيُحْسِنْ
كَفْنَهُ.**

**٨٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَعَتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
أَسْرِيْعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحةً
فَرَبُّهُو هَارِفٌ الْخَيْرُ وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ
ذَلِكَ كَانَ شَرًّا تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ.**

**٨٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
شَهِيدِ الْجَنَازَةِ حَتَّى يَصْلِي عَلَيْهَا
فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى
تُذْفَنْ فَلَهُ قِيرَاطٌ قَيْلٌ وَمَا
الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ.**

898. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang ikut menshalatkan jenazah, tetapi tidak ikut mengantarkannya ke peku-buran, maka dia dapat pahala satu qirath. Jika dia ikut mengantar ke ku-buran, pahalanya dua qirath." Lalu ditanyakan orang, "Berapakah dua qirath itu?" Jawab beliau, "Satu qirath paling sedikit sebesar bukit Uhud."

Bila dishalatkan oleh seratus orang

899. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak satu pun mayit yang dishalatkan oleh seratus orang kaum muslimin, dan semuanya memohonkan syafa'at bagi mayit itu, melainkan Allah mengabulkan permohonan mereka itu."

Dishalatkan oleh empat puluh orang

900. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya anaknya meninggal di Qudaid atau di 'Usfan. Lalu dia ber-kata kepada sahayanya, "Hai, Kuraib! Cobalah kamu lihat, sudah banyakkah orang berkumpul untuk menshalatkan jenazah?" Kata Kuraib, "Aku pergi melihat, dan memang orang telah banyak berkumpul. Lalu keberitahu kepada 'Abdullah." Tanya 'Abdullah, "Adakah mereka empat puluh orang?" Jawab Kuraib, "Ada!" Kata 'Abdullah, "Keluarkanlah jenazah! Aku mendo-

**٨٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ صَلَّى
عَلَى جَنَازَةٍ وَلَمْ يَتَبَعَّمَا فَلَهُ قِيرَاطٌ
فَإِنْ تَبَعَّمَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ قَيْلٌ وَمَا
الْقِيرَاطَانِ قَالَ أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ الْحُجُورِ.**

**٨٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَيِّتٍ
تُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
يَبْلُغُونَ مِائَةً كُلُّهُمْ يُشْفَعُونَ لَهُ
الْأَشْفَعُونَ فِيهِ**

**٩٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسِ أَنَّهُ
مَاتَ ابْنُ لَهُ بِقَدْرِيْدَهُ أَوْ عَسْفَانَ فَقَالَ
يَا كُرَيْبُ انْظُرْ مَا الْجَمِيعَ لَهُ مِنَ النَّاسِ
قَالَ فَنَزَّرْتُهُ فَإِذَا نَاسٌ قَدْرُ اجْمَعِ الْهُمَّ
فَأَخْبَرَتُهُ فَقَالَ تَقُولُهُمْ أَرْبَعُونَ
قَالَ نَعَمْ قَالَ أَخْرِجْهُمْ فَإِنِّي سَعَتُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ**

ngar Rasulullah saw. bersabda: Apabila seorang muslim meninggal dunia, lalu jenazahnya dishalatkan oleh empat puluh orang muslim (yang tidak musyrik), maka Allah menerima syafa'at mereka terhadap jenazah itu.”

Kesaksian kaum muslimin

901. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: “Pada suatu hari, ada satu jenazah lewat. Lalu dikatakan orang, itu jenazah orang baik. Maka kata Nabi saw., ‘Pasti! Pasti! Pasti!’ Kemudian lewat pula jenazah yang lain, maka kata orang, itu jenazah orang jahat. Maka berkata pula Nabi saw., ‘Pasti! Pasti! Pasti!’ Maka bertanya ‘Umar, ‘Ya, Rasulullah! Bapak dan ibuku menjadi tebusan. Tadi lewat satu jenazah, lalu kata orang, itu jenazah orang baik. Maka anda berkata: Pasti! Pasti! Pasti!’ Kemudian lewat pula jenazah yang lain, orang berkata, itu jenazah orang jahat. Maka anda berkata pula : Pasti! Pasti! Pasti! Apakah maksud anda?’” Jawab Rasulullah saw., “Jenazah yang anda katakan baik, pasti dia masuk surga. Dan jenazah yang anda katakan jahat, pasti pula dia masuk neraka. Kalian adalah saksi-saksi Allah di bumi. Kalian adalah saksi-saksi Allah di bumi. Kalian adalah saksi-saksi Allah di bumi.”

مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَوْمَ يَمُوتُ فَيَقُولُ عَلَىٰ
جَنَازَتِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يُشَرِّكُونَ
بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا سَفَعُهُمُ اللَّهُ فِيهِ

٩١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مُرَّ
جَنَازَةً فَأَثْنَيْنِ عَلَيْهَا حِيرَ فَقَالَ تَبَّعَ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَبَتْ
وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَمَرَّ جَنَازَةً فَأَثْنَيْنِ
عَلَيْهَا شَرِّ فَقَالَ تَبَعَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ قَالَ
عَنْ فَدَى لَكَ إِنِّي وَأَقِي مُرَّ جَنَازَةً
فَأَثْنَيْنِ عَلَيْهَا حِيرَ فَقَلَتْ وَجَبَتْ
وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَمَرَّ جَنَازَةً فَأَثْنَيْنِ
عَلَيْهَا شَرِّ فَقَلَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ
وَجَبَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَثْنَيْنِ عَلَيْهِ خَيْرٌ
وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَمِنْ أَثْنَيْنِ عَلَيْهِ
شَرٌّ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ أَتَمْ شُهَدَاءُ
اللَّهِ فِي الْأَرْضِ أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ
الْأَرْضِ أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ

Mati itu senang dan menyenangkan

902. Dari Abu Qatadah bin Rabi’ r.a., dia menceritakan bahwa pada suatu ketika, satu jenazah lewat di hadapan Nabi saw., lalu beliau bersabda: “Senang dan menyenangkan.” Para sahabat bertanya, “Apa maksud ucapan anda itu, ya Rasulullah?” Jawab Nabi saw., “Apabila seorang mukmin meninggal dunia, maka dia telah senang (istirahat) dari kesusahan dunia. Dan bila seorang jahat yang meninggal, maka dia menyenangkan (mengistirahatkan) seluruh hamba Allah, seluruh negeri, pohon-pohon dan binatang dari kejahatannya.”

٩٢ - عَنْ كَعْبَةِ بْنِ رَبِيعَ أَنَّهُ
كَانَ يَحْكُمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ جَنَازَةً فَقَالَ
مَسْرِيْحٌ وَمَسْرِحٌ مِنْهُ قَالَوا يَا
رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمَسْرِيْحُ الْمَسْرِحُ
مِنْهُ فَقَالَ الْعَبْدُ لِلَّهِ مَنْ يَسْرِيْحُ مِنْ
نَصِيبِ الدُّنْيَا وَالْعَبْدُ لِلَّهِ يَسْرِيْحُ
مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبَلَادُ وَالشَّجَرُ وَالْدَوَابُ

903. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: “Pada hari kematian Naja-syi (Raja Habsyah), Rasulullah saw. mengumumkannya kepada orang banyak. Sesudah itu beliau pergi ke mushalla, lalu beliau takbir empat kali (shalat ghaib).”⁴¹⁾

٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لِلنَّاسِ
الْجَاهَشَيْ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ
فَتَرَجَّمَ رِبْرَامَ إِلَى الْمَسْلَى وَكَبَّرَ أَرْبَعَ
تَكْبِيرَاتٍ .

41) Hadis ini menjadi datil, bahwa : 1). Shalat jenazah fardhu kifayah. 2). Takbir shalat jenazah empat kali. 3). Anjuran shalat ghaib. 4). Sunat memberitahukan ada kaum muslimin yang meninggal. (Syarah Nawawi, 2 : 616)

904. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada hari kematian Najasi, Rasulullah saw. bersabda: "Mohonkanlah ampuan bagi saudaramu itu!" Kata Ibnu Syihab, Sa'id bin Musayyab mengabarkan kepadanya bahwa Abu Hurairah berkata selanjutnya, "Kemudian beliau menyuruh mereka berbaris di mushalla, lalu beliau shalat (ghaib) atasnya dengan empat kali takbir."

٩.٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ
نَعَى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ التَّجَاشِيَّ صَاحِبَ الْحَبَشَةِ
فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَاتَ
اسْتَغْفِرُوا لِأَخْرِيمٍ قَالَ أَبُو شَهَابٍ
وَحَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسْبِطِ أَنَّ أَبَاهَا
هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفَرَهُمْ بِالْمَصَانِي
فَكَبَرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ .

905. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada seorang saudaramu meninggal dunia. Karena itu berdirilah kamu semua, kemudian shalat (ghaib-kanlah) dia. Lalu kami berdiri dan berbaris dua baris."

٩.٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِنَّ أَخَالَمُ قَدْمَاتَ فَقَوْمًا
فَصَلُّو عَلَيْهِ قَالَ فَقَمْنَا فَصَلَّيْتُمْ
صَفَرِينَ .

Shalat jenazah di atas kubur

906. Dari Ibnu Numair r.a., katanya: "Rasulullah saw. tiba di suatu kuburan yang masih basah (karena masih baru), lalu beliau shalat jenazah di atasnya. Maka kami pun berdiri pula di belakang beliau dan takbir empat kali." Aku bertanya kepada

٩.٦ - عَنْ أَبْنِ عَمِيرٍ قَالَ أَنْتَمْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَبْرِ طَيْبٍ
فَصَلَّى عَلَيْهِ وَصَفَرُوا خَلْفَهُ وَكَبَرَ
أَرْبَعًا قُلْتُ لِعَامِرٍ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ

'Amir, "Siapa yang menyampaikan hadis itu kepadamu?" Jawabnya, "Seorang yang dipercaya dan menyaksikannya sendiri, yaitu Ibnu 'Abbas."

الْشَّهَادَةُ مِنْ شَهِيدَةٍ لِابْنِ عَبَّاسٍ .

٩.٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ امْرَأَةَ
سُودَاءَ كَانَتْ تَقْمِنُ الْمَسْجِدَ أَوْ شَابِيَا
فَمَقْدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَنْهَا أَوْ عَنْهُ فَقَالَ سُودَاءَ
مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتَ آذَنْتُهُ فِي قَالَ
فَكَانُتْهُمْ صَفَرُوا أَمْرَهَا أَوْ أَمْرَهُ فَقَالَ
بِلَوْنِي عَلَى قَبْرِهِ وَهَذِلَّوْهُ فَصَلَّى عَلَيْهَا
ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْقَبُورُ مَلْوَعَةٌ طَلَةٌ
عَلَى أَهْلِهَا وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُنَزِّهُ
هُنَّمْ بِصَلَاتِي عَلَيْهِمْ .

٩.٨ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْمَجَازَةَ فَقُومُوا إِلَيْهَا
حَتَّى تَحْكِمَ أَوْ تَوْضَعَ .

٩.٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ

Do'a shalat jenazah

"Apabila kamu melihat jenazah, jika kamu tidak sedang berjalan mengiringkannya, maka berdirilah seketika sampai jenazah meninggalkan kamu, atau diletakkan orang sebelum dia meninggalkan kamu."

910. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihat jenazah, maka berdirilah! Siapa yang turut mengiringkannya ke kuburan, jangan duduk sampai jenazah itu diletakkan orang."

Kematian itu mengejutkan

911. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Satu jenazah lewat di hadapan Nabi saw., lalu beliau berdiri. Kami pun berdiri pula mengikuti beliau. Kemudian kami berkata, "Ya, Rasulullah! Itu jenazah orang Yahudi." Sabda beliau, "Kematian itu mengejutkan. Karena itu bila kamu melihat jenazah (lewat) berdirilah!"

Do'a shalat jenazah

912. Dari 'Auf bin Malik r.a., kataanya: "Rasulullah saw. membaca doa dalam shalat jenazah, lalu kuhafal doanya itu. Ialah sebagai ber-

الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمُ الْجَنَازَةَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَاشِيًّا مَعَهَا هَلْيَقُ حَتَّى خَلْفَهُ أَوْ تَوْضِعَ مَنْ قَبْلَهُ خَلْفَهُ .

٩١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا فَنِّيْعُهَا فَلَا يَجِدُسْ حَتَّى تَوْضِعَ .

٩١١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَانِ قَالَ مَرَأَتْ جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَنَاعَةً فَقَلَّتْ نَارُ رَسُولِ اللَّهِ إِنَّهَا يَمْوِيَّةٌ فَقَالَ إِنَّ الْوَتْرَ فَرَعْ عَفَادِ رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَعُوْمُوا .

٩١٢ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ كَمْلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَحَفَظَتْ مِنْ دُعَائِيهِ وَ

Jika mayit wanita

kut: "Allahummaaghfir lahu, warhanihu, wa 'ajihu, wa 'ju 'anhu, wakrim muzulchu, wa wassi' madkhala, waghsilu bilma-i wats tsalji, wal baradi, wa naqqihi minal khathaya kama naqqaitats tsaabal abyadha minad danasi, wabdilu daran khairan min darihi wa ahlan khairan min ahlihi, wa zaujan khairan min zaujini, wa a'dkhilu jannata, wa a'idzu min 'azdabil qabri aw min 'adzabin nar."⁴², Kata 'Auf, "Sehingga maulah aku rasanya menjadi mayit itu."

Jika mayat wanita, Imam berdiri tentang pinggang

913. Dari Samurah bin Jundab r.a., katanya: "Aku shalat (jenazah) di belakang Nabi saw., menshalatkan jenazah Ummu Ka'ab yang meninggal sesudah melahirkan. Rasulullah saw. berdiri tentang pinggangnya."

42) Wahai Allah! Ampuni dia, rahmatilah dia, hindungilah dia, dan maafkanlah dia, dan muliakanlah tempatnya, lapangkanlah tempat masuknya, dan mandikanlah dia dengan air dan salju dan es. Dan bersihkanlah dia dari segala dosa, sebagaimana Engku bersihkan kain putih dari kotoran. Dan tukarlah rumahnya dengan rumah yang lebih baik, keluarganya dengan keluarga yang lebih baik, dan isteri dengan isteri yang lebih baik. Dan masukkanlah dia ke surga, serta bebaskanlah dia dari siksa kubur atau dari siksa neraka.

هُوَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهُ وَاغْفِعْ عَنْهُ وَكَرْمْ نُورْ لَهُ وَوَسِعْ مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِلَانْدَهُ وَالشَّلْجَهُ وَالْبَرَقَهُ وَنَقِهُ مِنَ النَّعَلَاهَا كَمَا فَعَلْتَهُ التَّوْبَ الْأَبِيَّنَ مِنَ الدُّنْسِ وَأَبْرَلَهُ دَارَاحِيَّا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلَأَخِيَّرَهُ مِنْ أَهْلِهِ وَرَوْجَهُ حِيَّرَهُ مِنْ رَوْجِهِ وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ وَأَعْيَدَهُ مِنْ عَذَابَ الْفَسِيرَا وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ قَالَ حَتَّى تَعْلَمَتْ أَنَّ الْكُوْنَ آنَادِيَّكَ الْمُؤْمِنَ .

٩١٣ - عَنْ سَمْرَةِ بْنِ جِنْدَبٍ قَالَ سَلَيْكَ حَلْفَ الْتَّوْبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَمْ كَعِيْبِ مَائِتَهُ وَهِيَ نَسَاءٌ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَصَلَّاهِ عَلَيْهَا وَسَطَّهَا

Kembali dari kuburan

914. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Selesai penguburan jenazah Ibnu Dahdah, diberikan orang kepada Nabi seekor kuda tanpa pelana lalu dikendarai oleh beliau. Sedangkan kami berjalan kaki sekeliling beliau."

La had

915. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin Abi Waqqash sakit hampir meninggal, dia berkata: "Buatkan bagiku lahad, dan susunkan batu-batu di atas kuburanku seperti kuburan Rasulullah saw."

Larangan mengapur, duduk dan membuat bangunan di atas kuburan

916. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang mengapur kuburan, duduk dan membuat bangunan di atasnya."

917. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : Jika kamu duduk di atas bara api, lalu terbakar baju dan kulitmu, itu lebih

٩١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ أَنِّي تَبَيَّنَ لِي صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامُ رَسُولِهِ مَقْرُورٌ فِي قَرْبَكَ هُنْ الْمُصْرِفُونَ مِنْ جَنَازَةِ أَبْنِ الدَّحْلَاجِ وَعَنْ مُنْتَشِرِ حَوْلَهُ .

٩١٥ - عَنْ كَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصِ قَالَ فِي مَرْصَنِهِ الَّذِي هَلَكَ فِيهِ الْمَدْعُو إِلَى الْحَدَادِ أَنْخَبِبُوا عَلَى الَّتِينَ مَضَبَّاتِهِمْ صُنْعَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ

٩١٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ أَنْ يُحَصَّنَ الْقَبْرُ وَأَنْ يُعَدَّ عَلَيْهِ وَأَنْ يُبَيَّنَ عَلَيْهِ

٩١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ لَأَنْ يَجْلِسَ الْحَدَّمُ عَلَى بَحْرٍ فَخَرَقَ

Shalat jenazah di masjid

baik bagimu daripada duduk di atas kuburan."

Larangan shalat menghadap ke kuburan

918. Dari Abu Murtsadi Al Ghanawi r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu duduk di atas kuburan, dan jangan pula kamu shalat menghadap ke kuburan."

Shalat jenazah di masjid

919. Dari 'Abbad bin 'Abdullah bin Zubair r.a., katanya: "Bawasanya 'Aisyah menyuruh membawa jenazah Sa'ad bin Abi Waqqash ke masjid untuk dishalatkannya di situ. Tetapi orang banyak mengingkari permintaannya itu. Lalu kata 'Aisyah, "Alangkah cepatnya orang lupa, bahwa Rasulullah saw. pernah menshalatkan Suhail bin Baidha' di masjid."

ثُبَابَةُ فَتَخَلَّصُ إِلَى حَلْدَوْخِيرَلَهُ
مِنْ أَنْ يَجْلِسَ عَلَى قَبْرِهِ .

٩١٨ - عَنْ أَبِي مُرْثَدِ الْغَنَوَيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ لَا يَجْلِسُوا عَلَى الْقَبُورِ وَلَا يَصْلُوَا
إِلَيْهَا .

٩١٩ - عَنْ عَبَادِ بْنِ عَبْدِ الرَّبِيعِ
الرَّبِيعِ أَنَّ عَائِشَةَ أَمْرَتْ أَنْ يُرَأَ
يُجَنَّارَ وَسَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصِ فِي السَّجِيدَ
فَتَصَلِّي عَلَيْهِ فَأَنْكَرَ النَّاسُ ذَلِكَ
عَلَيْهِمَا فَقَالَتْ مَا أَسْرَعَ مَا أَنْتَسَى
النَّاسُ مَا أَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَوةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَامٌ عَلَى سَهْلِ بْنِ الْبَيْضَاءِ الْأَفَ
السَّجِيدَ .

٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تُرْفِقُ
سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصِ ارْسَلَ أَزْوَاجَ

minta supaya jenazahnya dibawa ke masjid untuk mereka shalatkan. Permintaan itu mereka penuhi, maka dibawalah jenazah itu ke (muka) kamar mereka untuk mereka shalatkan. Kemudian dibawa kembali keluar melalui pintu jenazah yang berhubungan dengan tempat duduk. Tidak berapa lama kemudian sampai kepada mereka bahwa orang banyak mencela perbuatan mereka itu. Kata mereka, "Jenazah tidak boleh dibawa ke masjid." Ucapan orang banyak itu sampai pula kepada 'Aisyah. Kata 'Aisyah, "Alangkah cepatnya orang mencela apa yang tidak mereka ketahui. Mereka mencela kami membawa jenazah ke masjid. Padahal Rasulullah saw. menshalatkan Suhail Ibnu Baidha' di dalam masjid."

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَن يَمْرُرُ
 بِجَنَازَةٍ تَرْفَعُ فِي الْمَسْجِدِ فَيَصْلِيْنَ عَلَيْهِ
 فَعَلَوْا فَوْقَتِهِ عَلَى حَجَرٍ هُنَّ يَصْلِيْنَ
 عَلَيْهِ أُخْرَجَ بِهِ مِنْ كَابِنْجَانَاتِ النَّبِيِّ
 كَانَ إِلَى الْقَاعِدِ فَلَعِنُوا أَنَّ النَّاسَ
 عَابُوا إِذْكَرْ وَقَالُوا مَا كَانَتِ الْجَنَائِزُ
 يُدْخَلُ بِهَا الْمَسْجِدَ فَبَلَغَ ذَلِكَ
 عَائِشَةَ فَقَالَتْ مَا أَسْرَعَ النَّاسَ إِلَى
 أَنْ يَعْبُرُوا مَا لَأَعْلَمُ لَهُمْ بِهِ عَابُوا
 عَلَيْهِنَا أَنْ يَمْرُرُ جَنَازَةً فِي الْمَسْجِدِ وَ
 مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ بْنِ بَيْضَاءَ إِلَّا
 فِي جَوْفِ الْمَسْجِدِ .

Wanita shalat jenazah

921. Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman r.a., katanya: "Ketika Sa'ad bin Abi Waqqash wafat, 'Aisyah berkata: Bawalah jenazah itu ke dalam masjid, supaya aku dapat menshalatkannya. Permintaan 'Aisyah itu diingkari banyak orang. Lalu kata 'Aisyah

٩٢١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ لَمْ تَأْتِ فِي سَعْدٍ
 بْنِ أَبِي وَقَاصٍ قَالَتْ أَذْخُلُوهُ إِلَيْهِ الْمَسْجِدَ
 حَتَّى أَصْلِيَ عَلَيْهِ فَأَنْكِرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا
 فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِ بَيْضَاءَ

"Demi Allah, Rasulullah saw. pernah shalat jenazah dalam masjid, untuk dua orang putera Baidha', yaitu Suhail dan saudaranya."

فِي الْمَسْجِدِ سُهَيْلٌ وَأَخْيَهُ «قَافِ
 مُسْلِمٌ» سُهَيْلٌ بْنُ دَعْدَ وَهُوَ أَبُونَ
 الْبَيْضَاءِ وَامْهُ بَيْضَاءُ .

Bacaan ketika ziarah kubur

922. Dari Muhammad bin Qais bin Makhrumah bin Muththalib bahwa pada suatu hari dia berkata, "Sukakah kamu kuceritakan padamu suatu peristiwa mengenai diriku dan ibuku ('Aisyah) — kami sangka ibu yang melahirkannya — katanya 'Aisyah r.a. berkata : "Sukakah kamu kuceritakan kepadamu suatu peristiwa mengenai aku dengan Rasulullah saw.?" Jawab kami, "Tentu, sudah tentu kami suka, ya Ummul Mukminin." Katanya, "Pada suatu malam ketika giliran Rasulullah saw. di rumahku, setelah beliau menanggalkan pakaianya, dan meletakkan terompahnya dekat kaki, dan membentangkan pinggir jubahnya di atas kasur, lalu beliau berbaring. Setelah beberapa lama kemudian, dan barangkali beliau menyangkaku sedah tidur, lalu beliau ambil baju dan terompahnya, dibukanya pintu perlahan-lahan dan kemudian ditutupnya kembali perlahan-lahan. Menyaksikan beliau seperti itu, kukenakan pula bajuku, dan kututup kepalaiku dengan kain. Kemudian ku-
 ٩٢٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ بْنِ مُخْرَمَةَ
 بْنِ الْمُطَهِّرِ أَنَّهُ قَالَ يَوْمًا أَلَا حَدَّثَنِي
 عَنِي وَعَنْ أُمِّي قَالَ فَظَلَّنَا أَنَّهُ يُرِيدُ
 أُمَّةَ النَّبِيِّ وَلَدَنَّهُ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةَ
 الْأَحَدَ حَدَّثَنِي عَنِي وَعَنْ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ فَلَمَّا بَلَّى
 قَالَ قَالَتْ لَمَّا كَانَتْ لِيَلْيَةُ النَّبِيِّ كَانَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا
 عَنِي أَنْقَلَبَ فَوَسَعَهُ رَدَاءَهُ وَخَلَعَ
 تَعْلِيَهُ فَوَسَعَهُ مَا عَنِدَ رَجُلَيْهِ وَبَسَطَ
 طَرْفَ إِذَا رَوَ عَلَى فِرَاشَهُ فَاضْطَجَعَ
 فَلَمْ يَلْبِسْ الْأَرْيَثَمَاطَنَ أَنْ قَدْ
 رَقَدْتُ فَأَخَذَ رَدَاءَهُ رَوَيْدًا وَسَعَ
 رَوَيْدًا وَفَتَحَ الْبَابَ فَخَرَجَ شَرَّ
 اجَافَهُ رَوَيْدًا فَجَعَلَتُ درِعِي فِي رَأْسِي
 وَأَخْتَرَتُ وَنَقَعَتُ إِذَارِي شَرَّ

ikut beliau di belakang, hingga sampai ke Baqi'.⁴³⁾ Sampai di sana beliau berdiri agak lama, kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tiga kali, sesudah itu beliau berbalik pulang. Aku pun balik pula (mendahului beliau). Kalau beliau berjalan cepat, aku pun berjalan cepat-cepat. Bila beliau berlari-lari kecil, aku pun demikian pula. Ketika beliau sampai, aku pun sampai lebih dahulu daripada beliau, masuk rumah dan langsung tidur. Setelah itu beliau masuk, dan bertanya, "Kenapa engkau, hai 'Aisyah? Kudengar nafasmu kembang kempis." Jawabku, "Tidak kenapa-napa, ya Rasulullah!" Kata beliau, "Ceritakanlah kepadaku, ataukah Allah yang akan menceritakannya kepadaku!". Jawabku, "Ya, Rasulullah! Demi bapak dan ibuku! Lalu kuceritakan kepada beliau apa yang telah terjadi." Kata beliau, "Kalau begitu, engkaulah kiranya bayangan hitam yang kulihat di hadapanku tadi." Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Lalu beliau menolakkan dadaku, sehingga terasa sakit bagiku. Kemudian beliau berkata, "Apakah engkau masih curiga, Allah dan Rasul-Nya akan berbuat curang terhadapmu?" Jawabku, "Setiap apa yang dirahasiakan manusia, pasti Allah mengetahuinya juga." (Kemudian Rasulullah

اَنْطَلَقْتُ عَلَى اِرْشٍ وَحْتَ جَاءَ الْبَقِيعَ
فَقَامَ فَاطَّالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ
ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ اَخْرَفَ فَانْخَرَفَ
فَاسْرَعَ فَاسْرَعَتْ فَهَرَوْلَ فَهَرَوْلَ
فَاَحْضَرَ فَاَحْضَرَتْ فَسَبَقْتُهُ
فَدَخَلْتُ فَلَيْسَ الاَّ اَنْ اَصْطَبَعَتْ
فَدَخَلَ قَعْدَ مَالِكٍ يَا عَائِشَ حَشِيَا
رَأَيْهُ قَالَتْ قُلْتُ لَا شَيْءَ قَالَ
لَخَّرِينَ او لَيْخَرِي الْلَّطِيفُ
الْسَّيِّرُ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا اَيُّ
اَنْتَ وَأَيُّ فَاَخْبَرْتُهُ قَالَ فَانْتَ السَّوَادُ
الَّذِي رَأَيْتَ اَمَّا قُلْتُ نَعَمْ فَلَمَدَنِي
فِي صَدَرِي لَهَدَةً او جَعْنَبَنِي ثُمَّ قَالَ
أَظْلَمْتُ اَنْ يَحْيِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ
قَالَتْ مَهْمَا يَكُنْ النَّاسُ يَعْلَمُ اللَّهُ
نَعَمْ قَالَ فَإِنْ حَرَبَلَ اَتَانِي حَسِينٌ
رَأَيْتَ فَتَادِي فَاَخْفَاهَ مِنْكَ فَاجْبَهَهُ
فَاَحْمَقْتُهُ مِنْكَ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ

43) Baqi', pekuburan kaum muslimin di pinggiran kota Madinah.

menceritakan kenapa beliau sampai keluar). Katanya: "Tadi Jibril datang, tetapi karena dia melihat ada engkau, dia memanggilku perlahan-lahan sehingga tidak terdengar olehmu. Aku menjawab panggilannya tanpa terdeingar pula olehmu. Dia tidak masuk ke rumah karena engkau telah menanggalkan pakaianmu. Dan aku mengira engkau sudah tidur, karena itu aku segan membangunkanmu, khawatir engkau akan merasa sepi. Jibril berkata kepadaku, "Allah memerintahkan supaya anda datang ke Baqi', memohonkan ampun bagi para penghuniya." "Lalu apa yang harus kuucapkan sesampainya aku di sana?" tanya Rasulullah saw. kepada Jibril. Jawab Jibril, "Ucapkanlah: *Assalamu 'ala ahlid di-yari minal mu'minina wal muslimina, wa yarhamullahul mustaqdimina min-na wal musta'khirina, wa inna in-sya Allahu bikum lalahiqun.*"⁴⁴⁾

Ziarah ke kubur ibu.

923. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku mohon izin kepada Tuhanmu

عَلَيْكَ وَفَدْ وَصَنَعْتِ رَثِيَابَكَ وَظَنَنتَ
اَنْ قَدْرَقَدْتُ تَكْرِهُتُ اَنْ اُوقَظَكَ وَ
خَشِيتُ اَنْ تَسْتُوْجِعِشِي فَقَالَ اَنْ رَبَكَ
يَأْمُرُكَ اَنْ تَأْتِ اَهْلَ الْبَقِيعَ فَسَتَغْفِرُ
لَهُمْ قَالَتْ قُلْتُ كَيْفَ اَقُولُ لَهُمْ يَا
رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ هُوَلِ السَّلَامُ عَلَى
اَهْلِ الْبَيْارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَ
بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْمُسْتَقْدِرِ مِنْ مَا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ
وَلَا اَنْ شَاءَ اللَّهُ بِسْكُمْ لِكَاحِقُونَ.

٩٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

44) Semoga keselamatan terecurah bagi penduduk kampung orang-orang mukmin dan muslimin ini. Dan semoga Allah memberi rahmat kepada orang-orang yang telah mendahului kami dan orang-orang yang kemudian, dan kami insya Allah akan menyusul kamu sekalian.

untuk memohonkan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan-Nya. Kemudian aku molton izin untuk menziarahi kuburnya, lalu diperkenankan-Nya."

اسْتَأْذَنْتُ رَبِّي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لِأُمِّي
فَلَمْ يَأْذُنْ لِي وَاسْتَأْذَنْتُهُ أَنْ أَزُورَ
قَبْرَهَا فَأَذْنَ لِي .

924. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw. ziarah ke kubur ibunya, lalu beliau menangis, maka menangis pulalah orang sekelilingnya. Kemudian beliau bersabda: "Aku mohon izin kepada Tuhanku untuk memintakan ampun bagi ibuku, tetapi tidak diperkenankan-Nya. Kemudian kumohon izin untuk menziarahi kuburnya, maka diperkenankan-Nya bagiku. Karena itu pergilah kalian ke kuburan, karena hal itu akan mengingatkan kalian kepada maut."

925. Dari Ibnu Buraidah, dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dahulu aku melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahlah. Dahulu aku melarang kamu menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, maka sekarang simpanlah selama jelas bagimu manfaatnya. Dahulu aku melarang kamu membuat anggur selain dalam qirbah, maka sekarang minumlah dari segala tempat air, asal jangan kamu minum yang membukukan."

٩٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ زَارَ
الَّتِي كَلَّا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرَ اُمِّهِ
فَبَكَ وَأَبْكَى مِنْ حَوْلِهِ فَقَالَ اسْتَأْذَنْتُ
رَبِّي فِي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لِهَا فَلَمْ يُؤْذَنْ
لِي وَاسْتَأْذَنْتُهُ فِي أَنْ أَزُورَ قَبْرَهَا
فَأَذْنَ لِي فَزُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ
الْمَوْتَ .

٩٢٥ - عَنْ أَبْنَيْرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ كَلَّا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهِيَّتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزَرُوهَا
وَنَهِيَّتُكُمْ عَنْ لَحْومِ الْأَصْنَافِ فَوَقَعَ
ثَلَاثَتُ فَأَمْسَكُوا مَا بَدَّ الْكَمْ وَنَهِيَّتُكُمْ
عَنِ التَّسِيرِ إِلَيْهِ سَقَوْفَ لَشَرِبَوْا فِي
الْأَسْقِيَةِ كُلُّهَا وَلَا تَسْرِبُوا مَسْكِراً .

Jenazah yang tidak dishalatkan Nabi saw.

926. Dari Jabir bin Samurah r.a.. katanya: "Dibawa orang kepada Nabi saw. jenazah seorang laki-laki yang bunuh diri dengan anak panah. Tetapi jenazah itu tidak dishalatkan oleh beliau."

٩٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ
فَتَكَلَّ نَفْسَهُ بِمَشَاقِقٍ فَلَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ

ZAKAT

كتاب الزكاة

Batas terendah wajib zakat

927. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari Nabi saw., sabdanya : "Tidak wajib dizakatkan bahan makanan pokok⁴⁵) yang kurang dari lima wasq⁴⁶) tidak pula binatang ternak⁴⁷) yang kurang dari lima ekor; dan emas perak yang kurang dari lima uqiah."⁴⁸⁾

٩٢٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَسْنَةً أَوْ سُقْيَ صَدَقَةً وَلَا فِيمَا دُونَ حَمْسَةً دُونَ حَمْسَةً دُونَ حَمْسَةً أَوْ فِيمَا دُونَ حَمْسَةً دُونَ حَمْسَةً صَدَقَةً :

928. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib dizakatkan kurma dan biji-bijian yang kurang dari lima wasq."

٩٢٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَسْنَةً أَوْ سَاقِيَ مِنْ تَرْ وَلَا حَرْتَ صَدَقَةً :

929. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Nabi saw. bersabda :

٩٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

- 45). Makanan pokok yang biasa dalam suatu daerah, negeri atau negara, seperti: padi/beras, gandum, jagung, dan sebagainya.
- 46). Lima wasq, sama dengan 60 Shal'. Satu shal' (gantang) = 4' mud = satu zakat fitrah.
- 47). Seperti: sapi, kerbau, unta, kambing dan sebagainya.
- 48). Lima uqiah sama dengan 200 dirham.

Zakat tanam-tanaman

"Tidak wajib zakat biji-bijian dan kurma yang tidak cukup lima wasq; dan tidak wajib pula zakat ternak yang kurang dari lima ekor; dan tidak wajib pula zakat perak yang kurang dari lima uqiah."

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي حَرْتٍ وَلَا حَرْصَدَقَةً بَحْتَ يَبْلُغُ حَسْنَةً أَوْ سُقْيَ وَلَا فِيمَا دُونَ حَمْسَةً دُونَ صَدَقَةً وَلَا فِيمَا دُونَ حَمْسَةً أَوْ فِيمَا دُونَ حَمْسَةً أَوْ فِيمَا دُونَ حَمْسَةً صَدَقَةً :

930. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Tidak wajib zakat perak yang kurang dari lima uqiah, zakat unta yang kurang dari lima ekor, zakat kurma yang kurang dari lima wasq."

٩٣٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسَةً أَوْ أَقْرَبَ مِنْهُ الْوَرِيقَ صَدَقَةً وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسَةً دُونَ الْأَبْلِ صَدَقَةً وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ حَسْنَةً أَوْ سُقْيَ مِنَ الْمَرْبَرِ صَدَقَةً :

Zakat tanam-tanaman

931. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Tanaman yang mendapat air sungai dan tадah hujan, zakatnya sepersepuluh. Dan tanaman yang mendapat air dengan jalan usaha, seperti dengan kincir air dan sebagainya, zakatnya seperduapuluh."

٩٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَذَكُّرُهُ سَعَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيمَا سَقَتِ الْأَنْهَارُ وَالنَّيْمِ الْعَشُورُ وَفِيمَا سَقَيَ بِالسَّاَبِيَّةِ نُصْفُ الْعُشُورِ .

Zakat budak dan kuda

932. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib bagi orang muslim menzakatkan hamba-sahaya dan kudanya."

٩٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدٍ وَلَا فِي كَوْنَاتٍ صَدَقَةٌ:

933. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak wajib menzakatkan hamba-sahaya melainkan zakat fitrahnya."

٩٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَحْذِّرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةً إِلَّا مَدْفَعَةً الْفِطْرِ.

Jangan menuduh-nuduh

934. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menggaskan 'Umar mengumpulkan zakat. Lalu ada yang melaporkan bahwa Ibnu Jamil, Khalid bin Walid dan 'Abbas paman Rasulullah saw. sendiri, enggan membayar zakat. Maka bersabda Rasulullah saw., "Ibnu Jamil enggan, karena dahulu dia orang miskin, kemudian dia diberi Allah kekayaan.⁴⁹" Dan

٩٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدٍ عَلَى الصَّدَقَةِ فَقَيِّلَ مِنْعَ ابْنِ جَبَّيلٍ وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَالْعَبَاسِ عَفَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْتَقِمُ مِنْ ابْنِ جَبَّيلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ

49). Dengan hadis ini Rasulullah saw. hanya bermaksud sekedar menerangkan sifat orang yang baru memperoleh kekayaan sesudah dia miskin dan menderita. Namun dia tetap wajib membayar zakat.

tuduhan terhadap Khalid tidak berdasar. Karena dia telah menyediakan kekayaannya untuk perbekalan dan perlengkapan perang fi sabilillah. Adapun 'Abbas, zakatnya adalah tanggunganku; demikianlah selanjutnya. Bukankah engkau tahu, hai 'Umar, bahwa paman itu adalah belahan bapak kandung sendiri?"

Zakat fitrah kewajiban setiap muslim

935. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadhan atas setiap orang muslim, biarpun dia merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan, yaitu segantang kurma atau gandum."

Tidak terkecuali hamba sahaya dan anak kecil

936. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah segantang kurma atau gandum atas setiap hamba sahaya atau orang merdeka, anak kecil maupun dewasa."

Satu gantang bahan makanan pokok

937. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami membayar zakat fitrah bahan makanan, berupa

تَظْلِمُونَ حَالِدًا قَدِ احْتَبَسَ أَدْرَاعَهُ وَأَغْتَادَهُ فِي سَكِينَ اللَّهِ وَأَقْدَمَ الْعَبَاسَ فِيهِ عَلَى وَمِثْلِهِ مَعْهَا شَمَّ قَالَ يَا عُمَرَ أَمَا شَعْرَتَ أَنَّ عَمَّرَ الرَّجُلِ حَسْنَوْ إِيمَوْ .

٩٣٥ - عَنْ أَبْنِ عَمَّرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرِضَ زَكَةَ الْفِطْرِ مِنْ رِحْمَنَاتِ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ شَرَّ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعْرَيْرَ عَلَى كُلِّ حَرَّ أَوْ عَبْدٍ ذَكْرٍ أَوْ اثْنَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

٩٣٦ - عَنْ أَبْنِ عَمَّرٍ قَالَ فَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ شَرَّ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعْرَيْرَ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ أَوْ حَرَّ صَعْبَرَ أَوْ كَيْرَ .

٩٣٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْعَدْرِيِّ يَقُولُ كَمَا خَرَجَ زَكَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ

segantang gandum, atau segantang kurma, atau segantang keju, atau segantang anggur kering."

طَعَامُ أَوْ صَاعَامِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعَامِنْ
كُرْمٍ أَوْ صَاعَامِنْ أَقْطِيرٍ أَوْ صَاعَامِنْ
زَبَيْدٍ .

938. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. masih hidup, kami membayar zakat fitrah untuk setiap orang, baik anak kecil maupun dewasa, merdeka maupun budak, yaitu satu gantang makanan berupa keju, atau gandum, atau kurma; atau anggur kering. Pada masa pemerintahan Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berpidato di hadapan jama'ah haji atau 'umrah, katanya antara lain: "Dua mud gandum negeri Syam sama dengan segantang kurma." Karena pidatonya itu maka orang banyak membayar zakat fitrahnya seperti itu. Kata Abu Sa'id, "Tetapi aku tetap saja membayar seperti apa yang telah kulakukan sejak zaman Nabi sampai akhir hayatku."

٩٣٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدْرِيِّ
قَالَ كُتَانَخُرُجَ إِذْ كَانَ فِتْنَارُ سُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَةً لِلْفِطْرِ عَنْ
كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ حَرًّا وَمَلُوكٍ صَاعًا
مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعَامِنْ أَقْطِيرٍ أَوْ صَاعَامِنْ
مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعَامِنْ كُرْمٍ أَوْ صَاعَامِنْ
مِنْ زَبَيْدٍ فَلَمْ نَزَلْ خَسْرَجَهُ حَتَّى قَدْمَ
عَلِيَّنَا مَعْاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفَيْفَانَ حَاجَجاً
أَوْ مَعْتَرٌ فَكُمَّ النَّاسُ عَلَى الْبَشِّرِ فَكَانَ
فِيمَا كُمَّ بِهِ النَّاسُ أَنْ قَالَ إِنِّي أَرَى
أَنْ مُذَيَّنِي مِنْ شَرَاءِ الشَّامِ تَعْوِلُ صَاعًا
مِنْ شَرَاءِ فَأَخَذَ النَّاسُ بِذَلِكَ، قَاتَ
أَبُو سَعِيدٍ فَأَمَّا أَنَّهَا فَلَا أَرَى لَهُ أَخْرَجَهُ
كَائِنَتْ أَشْرَجَهُ أَبَدًا مَا عَشَتْ .

939. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintah-

kan supaya membayar zakat fitrah sebelum orang banyak pergi shalat 'Id.'

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ بِزَكَّةِ
الْفِطْرِ إِنْ تَؤْتَهُ قَبْلَ حِرْجِ النَّاسِ
إِلَى الصَّلَاةِ .

Harta yang tidak dizakatkan, kelak menyiksakan pemiliknya

940. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mempunyai emas perak, tetapi dia tidak membayar zakatnya, maka hari kiamat kelak dibuatkan untuknya strika api yang dinyalakan dalam neraka jahanam, lalu distrikakan ke perut dan punggungnya. Setiap strika itu dingin, dipanaskan kembali lalu di strikakan pula kepadanya. Begitulah berulang-ulang setiap hari selama lima puluh tahun, sampai perkaranya diputuskan. Setelah itu barulah dia melihat jalannya keluar, adakalanya ke surga dan adakalanya ke neraka." Lalu beliau ditanya orang, "Ya, Rasulullah! Unta bagaimana?" "Tidak ada kecualinya pemilik unita yang tidak membayar zakat untanya," jawab Rasulullah saw. "Termasuk juga di dalamnya kewajiban memerlunya ketika dia dibawa ke tempat minum. Maka pada hari kiamat kelak, orang itu ditelentangkan di tempat yang rata supaya diinjak-injak oleh unta-unta yang paling besar dan gemuk-gemuk, sampai anak-anaknya yang paling kecil sekali pun. Semuanya menginjak-injak dengan kukunya serta menggigit

٩٣٩ - عَنْ أَبْنِ عَمْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ

dengan giginya yang tajam. Setiap yang pertama lewat, datang pula yang lain menginjak-injaknya. Demikianlah hal itu berlangsung setiap hari, sehingga perkaryanya selesai diadili. Satu hari di sana sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia. Setelah itu barulah dia dapat melihat jalannya keluar, mungkin ke surga dan mungkin pula ke neraka. Lalu beliau ditanya orang pula, "Ya, Rasulullah! Kalau sapi dan kambing bagaimana?" Jawab beliau, "Ya, tidak ketinggalan pula pemilik sapi dan kambing yang tidak membayar zakatnya. Niscaya pada hari kiamat kelak, dia akan ditelantarkan di suatu tempat yang rata, supaya diinjak-injak oleh sapi dan kambing itu dengan kukunya yang tajam dan ditanduk dengan tanduknya. Ternak itu semuanya tidak ada yang bertanduk rebah ke belakang atau patah, bahkan tidak ada yang tidak bertanduk. Bila yang pertama telah lewat, lalu diikuti pula oleh yang kedua dan seterusnya, sehingga perkaryanya selesai diputuskan. Satu hari di sana sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia. Setelah itu barulah dia dapat melihat jalannya keluar, apakah dia ke surga ataukah ke neraka. Maka ditanyakan orang pula kepada beliau, "Kalau kuda bagaimana, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Kuda itu ada tiga macam : (1) Kuda sebagai barang mewah, atau yang mendatangkan dosa. Yaitu apabila orang memeliharanya karena riya, untuk kemegahan dan kebanggaan serta untuk

نَفْصَنَةٌ بِأَفْوَاهِهَا كَسَامِرٌ عَلَيْهَا وَلَا هَا
رُدٌّ عَلَيْهِ أَخْرَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مَقْدَارَهُ
حَمْسَيْنَ الْفَسَنَةِ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ
الْعِبَادِ فِي رَبِّ سَبِيلِهِ إِمَامًا إِلَى الْجَنَّةِ
وَإِمَامًا إِلَى النَّارِ قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَالْبَقَرُ وَالْغَنَمُ قَالَ لَلصَّاحِبِ بَقَرٌ
وَلَا عَنِي لَيُؤْدِي مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا ذَادَ
كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ بُطْحَةً لَهَا بِقَاعَ
قَرْقَرٍ لَا يَقْدُرُ مِنْهَا شَيْءٌ إِلَيْسَ فِيهَا
عَقْصَاءٌ وَلَا جَلْحَادٌ وَلَا عَصْبَاءٌ تَنْظَعُهُ
يُقْرَبُ إِلَيْهَا وَتَصْلُوْهُ بِأَظْلَافِهَا كَسَامِرٌ
عَلَيْهِ أَوْلَاهَارَدٌ عَلَيْهِ أَخْرَاهَا فِي يَوْمٍ
كَانَ مَقْدَارَهُ حَمْسَيْنَ الْفَسَنَةِ حَتَّى
يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فِي رَبِّ سَبِيلِهِ إِمَامًا
إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَامًا إِلَى النَّارِ قَيْلَ يَارَسُولَ
اللَّهِ فَالْخَيْلُ قَالَ الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ هُوَ
لِرَجُلٍ وَزُرْعٌ وَرَهِي لِرَجُلٍ سُرْتُرُوهُ
لِرَجُلٍ أَسْجُرٌ فَمَا الْقَرْهَلَهُ وَزُرْعٌ
فَرَجُلٌ بِطْحَمَارِيَاءٌ وَفَنْزٌ وَفَوَاءٌ عَلَى
أَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيهِ لَهُ وَزُرْعٌ وَإِمَامًا

memusuhi umat Islam. Maka kuda bagi orang itu menjadi sumber dosa. (2) Kuda sebagai kebutuhan. Yaitu kuda yang dipelihara untuk agama Allah, kemudian pemiliknya tidak lupa akan hak Allah dalam mempergunakannya sebagai angkutan dan kendaraan. Maka kuda bagi orang itu adalah pakaian atau kebutuhan. (3) Kuda sebagai sumber pahala. Yaitu kuda yang dipelihara untuk membela agama Allah, dan untuk membela kepentingan umat Islam di kebun-kebun atau di ladang-ladung mereka. Maka apa-apa yang dimakan kuda itu di dalam kebun tersebut, dituliskan bagi pemilik kebun, kebijakan sebanyak apa yang dinakan kuda itu, dan bagi pemilik kuda dituliskan, pula kebijakan sebanyak tahi dan kenceng kuda itu. Bila tahi kuda putus (lepas), kemudian kuda itu lari jauh, maka dituliskan untuk pemiliknya kebijakan sebanyak jejak dan tahi kuda itu. Setiap kuda itu melewati sebuah sungai, lalu dia minum tanpa sengaja atau diberi minum oleh pemiliknya, maka Allah menuliskan kebijakan bagi pemiliknya sebanyak air yang diminum kudanya itu. Lalu ditanyakan orang pula, "Bagaimana kalau himar (keledai), ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Allah tiada menurunkan wahyu apa-apa kepadaku mengenai himar, selain ayat yang pendek tetapi mencakup, yaitu: "Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (pahalanya). Dan barangsiapa mengerjakan kejahat-

الَّتِي هِيَ لَهُ سُرْتُرُ فِرَجُلٌ بِطْهَمَارِ
سَبِيلِ اللَّهِ وَلَمْ يَكُنْ حَقُّ الشَّوْفِ
ظَهُورُهَا وَلَا رَقَابُهَا فِيهِ لَهُ سُرْتُرُ وَ
إِمَامًا الَّتِي هِيَ أَسْجُرٌ فِرَجُلٌ بِطْهَمَارِ
سَبِيلِ اللَّهِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فِي مَسْجِ
وَرَوْصَنَةٍ فِي أَكْلَكَ مِنْ ذَلِكَ الْمَسْجِ
أَوِ الرَّوْصَنَةِ فِي مَشْيِ وَالْأَكْتَبِ لَهُ
عَدْدًا مَا أَكْلَكَ حَسَنَاتٍ وَكَتَبَ لَهُ
عَدْدًا لِرَوَاثَتِهَا وَأَبْوَالِهَا حَسَنَاتٍ وَ
لَا نَقْصَعُ حَلْوَهَا فَاسْتَنَتْ شَرْفًا
وَشَرْفَيْنِ الْأَكْتَبِ اللَّهُ لَهُ عَدْدًا ثَانِيَهَا
وَأَرْوَاثَهَا حَسَنَاتٍ وَلَا مِنْهَا صَاحِبُهَا
عَلَى نَفْرِهِ فَشَرَبَتْ مِنْهُ وَلَا يَرِيْدُ أَنْ
يُسْقِيَهَا الْأَكْتَبِ اللَّهُ لَهُ عَدْدًا مَا
شَرِبَتْ حَسَنَاتٍ قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَالْحُمْرُ قَالَ مَا أَنْزَلَ عَلَى فِي الْحُمْرِ
شَيْءٌ إِلَّا هُذُو الْآيَةُ الْفَاتِدَةُ الْجَائِعَةُ

an seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula." (Zalzalah 7:8)

«فَنَّ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
وَمِنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ»

941. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak seorang pun pemilik unta, pemilik sapi atau pemilik kambing yang tidak membayar haknya, melainkan nanti hari kiamat dia dibaringkan pada suatu tanah datar, lalu diinjak-injak oleh ternak dengan kukunya dan ditanduk dengan tanduknya. Pada hari itu tidak ada hewan bertanduk yang tidak ada tanduknya, dan tidak ada pula yang patah tanduk. Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Apakah haknya?" Jawab beliau, "Membibitkan jantannya, menterangkan betinanya, memerahnya, membawanya ke air, dan mempergunakanya untuk Allah. Tidak seorang pun pemilik harta yang tidak membayar zakatnya, melainkan hartanya itu berubah menjadi ular besar berbisa, yang mengikuti pemiliknya ke mana saja dia pergi, sedangkan dia sendiri selalu lari dari ular itu. Lalu dikatakan orang kepadanya, "Inilah hartamu yang engkau bakhil dengannya." Setelah dia tahu bahwa dia tidak dapat lari dari ular itu, maka dimasukkannya tangannya ke mulut ular itu, lalu ular itu menggigitnya seperti hewan jantan menggigit."

٩٤١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ
الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
مِنْ صَاحِبِ إِلَلٰ وَلَا بَقِيرٍ وَلَا غَنِمٍ لَا
يُؤْتُهُ - بَقِيهَا إِلَّا أَفْعُدُهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
بِقَاعَ قَرْفَرِ تَطْوِهُ ذَكُورُ الظَّلَفِ بِظَلَفِهَا
وَتَنْطِحُهُ ذَكُورُ الْقَرْنِ بِقَرْنِهِ الْكَيْسِ
فِيهَا يَوْمًا مُشَذِّبًا وَلَا مُكْسُورًا الْقَرْنِ
مُلْنَانِيَارُ سُولَ اللَّهِ وَمَا حَقُّهَا قَالَ
إِطْرَاقُ فَحْلِهَا وَإِعْلَارَةُ دَلْوِهَا وَ
مَنِيَّحَهَا وَحَلْبَهَا عَلَى الْمَاءِ وَحَمْلُ
عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا مِنْ صَاحِبِ
مَالٍ لَا يُؤْتُهُ زَكَاتُهُ الْأَعْوَلُ يُؤْمِرُ
الْقِيَامَةَ شَجَاعًا أَقْرَعَ يَنْجَعَ صَاحِبَهُ
حَيْثَا دَهْبٌ وَهُوَ يَرْفِئُهُ وَيُقَالُ
هَذَا مَالُكُ الدُّرْدُ كُنْتَ تَحْلِلُ بِهِ فَرَادًا
رَأَى اللَّهُ لَا بُدْ مِنْهُ ادْخُلْ يَدَهُ فِي يَمِّهُ
فَجَعَلَ يَقْصِنُهَا كَمَا يَقْضُمُ الْفَحْلَ.

Layanilah petugas zakat dengan baik

942. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Beberapa orang Arab dusun datang mengadu kepada Rasulullah saw., kata mereka: Beberapa petugas zakat mendatangi kami, lalu mereka bertindak anjasa kepada kami." Jawab Rasulullah saw., "Layaniyah para petugas zakat itu dengan baik!" Kata Jarir, "Semenjak itu aku tidak pernah lagi mendengar para petugas zakat pulang, melainkan dengan rasa puas dan senang."

٩٤٢ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
جَاءَنَا سُونُّ مِنَ الْأَعْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ نَاسًا
مِنَ الْمُصْدِيقِينَ يَأْتُونَا فِي الظَّلَوْنَاتِ قَالَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ أَرْضُنَا مُصْدِيقٌ لِمَنْ كُنْتُ هُنَّا
سَدِرَعَنِي مُصْدِيقٌ مَنْذُ سَعَتْ هُنَّا
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَوْهُ عَنِي رَاضِيٌّ .

943. Dari Abu Dzar r.a., katanya : "Aku tiba dekat Rasulullah saw. ketika beliau sedang duduk di bawah naungan Ka'bah. Ketika beliau melihatku, beliau bersabda: "Demi Tuhan Ka'bah, mereka itu adalah orang-orang yang merugi." Lalu kudekati beliau seraya aku duduk, dan bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku mohon bertanya, siapakah mereka?" Jawab Rasulullah saw., "Mereka adalah orang-orang hartawan. Kecuali mereka (yang menghitung-hitung amal kebaikan mereka dengan) mengatakan: Sebegini, sebegini, sebegini (sambil beliau memberi isyarat ke muka dan ke belakang, ke kanan dan ke kiri). Tetapi mereka ini hanya sedi-

٩٤٣ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَى
الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
جَالِسٌ فِي ظَلِّ الْكَعْبَةِ فَأَتَاهُ أَنِي قَالَ هُمُّ
الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ قَالَ فَجِئْتُ
حَقَّ جَاسِتُ فَلَمْ أَتَقَارَنْ فَلَمْ فَقِلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ فِي ذَلِكَ أَنِي وَأَنِي مِنْ هُنْرِ
قَالَ هُنْرُ الْأَكْرَبُونَ أَمْوَالُ الْأَمْنِ قَالَ
مَكْذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا «مَنْ يَنْدِي
وَمَنْ خَلْفِي وَمَنْ يَعْيَسِنِي وَمَنْ شَعَلِي»

kit. Tidak seorang pun pemilik unta, pemilik sapi, dan pemilik kambing yang tidak mau membayar zakat ternaknya, melainkan pada hari kiamat kelak hewan-hewan ternaknya dalam keadaan sangat besar dan gemuk datang kepadanya menanduk dengan tanduknya dan menginjak-injak orang itu dengan kukunya. Setiap yang terakhir selesai menginjak-injaknya, yang pertama datang pula kembali. Demikianlah siksaan itu berlaku sehingga perkaranya diputuskan."

Menumpuk-numpuk kekayaan

944. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tidaklah menggembirakanku, seandainya aku punya emas sebesar bukit Uhud, jika pada hari ketiga emas itu masih bersisa padaku satu dinar selain yang telah kusediakan untuk membayar hutangku."

وَقَلِيلٌ مَا هُمْ مَاءِنْ صَاحِبِ الْبَلِّ وَلَا
بَقِيرٌ وَلَا غَنِيمٌ لَا يُؤْرِثُ زَكَاتَهَا الْأَجَاءَتْ
بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ أَعْظَمُ مَا كَانَتْ وَأَسْنَهُ
تَصْلُحَةٌ بِقَرْبِهِ وَنِزَافَةٌ بِأَطْلَافِهِ
كُلُّ مَا نَقِدَتْ أَخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ
أُولَاهَا حَتَّى يُفْضِيَ بَيْنَ النَّارِ .

٩٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَسِرُّ فِي أَنَّ
يُلْحَدَدُ مَهْبَاتُنِي عَلَى تَالِثَةِ وَعَدْرَى
مِنْ دِينَارٍ إِلَّا دِينَارٌ أَرْصِدَهُ لِدِينِ
عَلَى .

945. Dari Abu Dzar r.a. katanya: "Pada suatu senja, aku berjalan bersama Rasulullah saw. di tanah berbatu-batu hitam sambil kami memandang ke bukit Uhud. Sekonyong-konyong Rasulullah saw. memanggilku, "Hai, Abu Dzar!" Jawabku, "Hamba, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Seandainya bukit Uhud itu menjadi emas bagiku, maka hal itu

٩٤٥ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ : كُنْتُ
أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي حَرَّةِ الْمَيْنَةِ عَشَاءً وَخَنْ نَنْظَرُ
إِلَى الْحَدِيدِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذِئْرٍ قَالَ قُلْتُ لِبَيْكَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَحْجَبَ إِنْ أَحْدَادَكَ

tidaklah akan menggembirakanku, jika hari ketiga emas itu masih ada di tanganku satu dinar, di samping satu dinar yang kusediakan untuk membayar hutang. Tetapi akan kupanggil para hamba Allah, lalu kukatakan kepada mereka: Ini! -- sambil beliau meraih ke depan, ke kanan dan ke kiri, seolah-olah beliau sedang membagi-bagi. -- Sementara itu kami masih terus juga berjalan, lalu beliau memanggilku pula: "Hai, Abu Dzar!" "Hamba, ya Rasulullah!" ujarku. Sabda beliau, "Orang-orang kaya yang menumpuk-numpuk harta, pada hari kiamat kelak mereka miskin. Melainkan orang-orang yang berkata: Ini! Ini! Ini! (membagi-bagikan hartanya) -- seperti yang dilakukan Nabi saw. mula-mula. Kata Abu Dzar selanjutnya, "Sementara itu kami terus juga berjalan. Dan sekonyong-konyong beliau memanggilku pula: "Hai, Abu Dzar! Tetaplah engkau di sini sampai aku kembali!" Lalu beliau pergi, sehingga hilang dari penglihatanku. Tidak lama kemudian terdengar olehku suara gaduh. "Mungkin Rasulullah saw. mendapat kesulitan," pikirku. Dan aku bermaksud hendak menyusul beliau. Tetapi aku ingat perintah beliau, jangan ke mana-mana sampai aku kembali. Karena itu kutunggu saja beliau. Ketika beliau tiba, kuceritakan kepada beliau suara gaduh yang kedengaran olehku. Kata beliau, "Itu adalah Jibril. Dia datang kepadaku." Kata Jibril, "Siapa saja di antara umatmu yang mati dalam keadaan tidak menye-

عَنْدَهُ ذَهَبَتْ أَمْسَى ثَالِثَةَ عَنْدَهُ
وَسَهُ دِينَارٍ إِلَّا دِينَارٌ أَرْصِدَهُ لِدِينِ الْأَ
لَّا أَقُولُ لِهِ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ هَذَا حَثَابَيْنَ
يَدِيهِ وَهَذَا عَنْ كَيْنِيهِ وَهَذَا عَنْ
رِشَابِهِ قَالَ عَمْ مَشِينَاتِنَا فَقَالَ يَا أَبَا ذِئْرٍ
قَالَ قُلْتُ لِبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ
الْأَكْثَرِينَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
الْأَمْنَ قَالَ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا
مِثْلَ مَا صَنَعْتَ فِي الْمَرْأَةِ الْأُولَى قَالَ
عَمْ مَشِينَاتِنَا قَالَ يَا أَبَا ذِئْرٍ كَمَا أَنْتَ حَتَّى
أَتَيْكَ قَالَ فَأَنْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِ
قَالَ سَعَيْتُ لَغَطَاؤِ سَعَيْتُ حَوْتَأْ قَالَ
فَقُلْتُ نَعَلَ رَسُولَ اللَّهِ كَمَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَمْ حِضْرَلَهُ قَالَ فَهَمِمْتُ إِنَّ الْتِعْوِهِ
قَالَ شَمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَهُ لَأَتَبْرَحَ حَتَّى
أَتَيْكَ قَالَ فَأَنْتَظَرْتُهُ فَلَمَّا جَاءَ ذَكَرْتُ
لَهُ الَّذِي سَعَيْتُ قَالَ فَقَالَ ذَلِكَ حِجَرِيلُ
أَتَافِي فَقَالَ مَنْ مَاتَ مِنْ أُنْتَلَكَ لَا

kutukan Allah dengan sesuatu, niscaya dia masuk surga." Nabi saw. bertanya, "Sekalipun dia berzina dan mencuri?" Jawab Jibril, "Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri!"

يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخْلَ الْجَنَّةِ قَالَ
قُلْتُ وَلَنْ زَرْفَ وَلَنْ سَرْقَ قَالَ : وَلَنْ
زَرْفَ وَلَنْ سَرْقَ .

946. Dari Abu Dzar r.a., katanya: "Pada suatu malam aku pergi berjalan-jalan ke luar rumah. Tiba-tiba kelihatan olehku Rasulullah saw. berjalan seorang diri, tanpa seorang pun yang mendampingi beliau. Aku mengira bahwa beliau enggan ditemani ketika itu oleh siapa pun. Karena itu aku berjalan di keredupan cahaya bufan. Tiba-tiba beliau melihatku dan bertanya, "Siapa itu?" "Aku, Abu Dzar!" jawabku. "Semoga Allah menjadikanku tebusan anda." Sabda beliau, "Hai, Abu Dzar, kemarilah !" Lalu aku berjalan bersama-sama dengan beliau. Sabda beliau, "Kaum hartawan itu di hari kiamat kelak mereka miskin. Kecuali orang-orang yang dikaruniai Allah kebaikan, lalu dibagi-bagikannya hartanya itu ke kanan dan ke kirinya, ke muka dan ke belakang (kepada orang-orang di sekitarnya), dan dia beramal kebaikan dengan hartanya itu." Kami terus juga berjalan, hingga sekonyong-konyong Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Duduklah kamu di sini sampai aku kembali!" Beliau menyuruhku duduk di suatu tempat berbatu-batu. Lalu

٩٤٦ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ حَرَجٌ
لِيَكْلَهُ مِنَ الْيَمَانِيِّ فَإِذَا رَأَى سُوْلَ اللَّهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرِهُ وَحْدَهُ لِيَسَّرَ
مَعَهُ إِنْسَانٌ قَالَ فَظَلَّنَتْ أَنْهُ يَكْرِهُ
أَنْ يَكْرِهَ مَعَهُ أَحَدًا قَالَ فَجَعَلَتْ أَمْشِي
فِي ضَلَالِ الْقُرْبَى فَالسَّفَرْتُ فِي رَأْنِي فَقَالَ مَنْ
هَذَا فَقُلْتُ أَبُو ذِئْرٍ جَعَلَنِي اللَّهُ فِي دَاءِكَ
قَالَ يَا أَبَا ذِئْرٍ تَعَالَاهُ قَالَ فَشَيْتُ مَعَهُ
سَاعَةً فَقَالَ أَنَّ الْكَثِيرِينَ هُمُ الظَّالِمُونَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَمْنُ اعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا
فَنَفَحَ فِيهِ بَيْنَهُ وَشَالَهُ وَبَيْنَ يَدِيهِ
وَوَرَاءِهِ وَعَلَى فِيهِ خَيْرٌ قَالَ فَشَيْتُ
مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ أَجْلِسْ هُنَّا فَقَالَ
فَأَجْلَسْنِي فِي قَاعِ حَوْلَهُ حِجَارَةً فَقَالَ
لِي أَجْلِسْ هُنَّا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ
قَالَ فَانْطَلَقَ فِي الْحَرَقَةِ حَتَّى لَا أَرَاهُ

beliau pergi melewati tempat berbatu-batu hitam, sehingga beliau hilang dari penglihatanku. Setelah beberapa lama aku menunggu, kudengar beliau datang sambil berujar, "Sekalipun dia mencuri dan berzina." Setelah beliau sampai ke dekatku, aku tidak sabar lagi, lalu kutanyakan, "Ya, Nabi Allah! Semoga diriku jadi tebusan anda. Siapakah yang bercakap-cakap dengan anda di tempat berbatu-batu itu? Karena aku mendengar seseorang mengatakan sesuatu kepada anda." Jawab beliau, "Dia Jibril! Dia datang kepadaku di tanah berbatu-batu hitam, lalu katanya: Gembirakanlah umat anda, bahwa siapa yang meninggal tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya dia masuk surga." Lalu aku bertanya kepadanya, "Sekalipun dia mencuri dan berzina?" Jawab Jibril, "Ya, benar!" Tanyaku, "Sekalipun dia mencuri dan berzina?" Jawab Jibril, "Ya, benar! Bahkan sekalipun dia minum khamar."

Sedekah tidak mengurangi kekayaan

947. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman kepadaku: Berinfaklah kamu, Aku akan berinfak kepadamu." Sabda Rasulullah saw., "Pemberian Allah selalu cukup,

فَلَمَّا كَعَنَ فَاطَّالَ اللَّبَثَ ثُمَّ أَنْسَعَهُ
وَهُوَ مُقْبِلٌ وَهُوَ يَقُولُ وَلَنْ سَرْقَ وَ
لَنْ زَرْفَ قَالَ فَلَمَّا جَاءَ لِرَاصِرٍ فَقُلْتُ
يَا أَنَّى لِلَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِي دَاءِكَ مَنْ
تُكَلِّمُ فِي جَانِبِ الْحَرَقَ مَا سَعَيْتُ أَحَدًا
يَرْجِعُ إِلَيْكَ شَيْئًا قَالَ ذَلِكَ جِبْرِيلُ
عَرَضَ لِي فِي جَانِبِ الْحَرَقَ فَقَالَ بَشَرٌ
أَمْسَكَ أَنَّهُ مِنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ
شَيْئًا دَخْلَ الْجَنَّةِ فَقُلْتُ يَا جِبْرِيلُ
وَلَنْ سَرْقَ وَلَنْ زَرْفَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَقُلْتُ
وَلَنْ سَرْقَ وَلَنْ زَرْفَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَقُلْتُ
وَلَنْ سَرْقَ وَلَنْ زَرْفَ قَالَ نَعَمْ وَلَنْ شَرِبَ
الْحَرَقُ .

٩٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ
لَحَادِيَّتَ مَنْهَا وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ قَالَ لِ
أَنْفُقَ أَنْفُقَ عَلَيْكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا لَيْ

dan tidak pernah berkurang walaupun mengalir siang dan malam. Adakah terpikir olehmu, sudah berapa banyakkah yang dinafskahkan Allah sejak terciptanya langit dan bumi? Sesungguhnya apa yang di dalam tangan Allah tidak pernah berkurang karenanya. 'Arasy-nya di atas air, sedangkan di tangan-Nya yang lain maut yang selalu naik turun."

Nafkah yang utama

948. Dari Tsauban r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik dinar (uang atau harta) yang dinafskahkan seseorang, ialah yang dinafskahkannya untuk keluarganya, untuk ternak yang dipeliharanya, untuk kepentingan membela agama Allah (fi sabilillah) dan nafkah untuk para sahabatnya yang berperang fi sabilillah."

لَا يَغِيْرُهَا سَحَّاءُ النَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَيْمٌ
مَا النَّفَقَ مُذْخَلُ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
فَإِنَّهُ لَمْ يَغْضُ مَا فِي كَيْسِهِ قَالَ وَغَرْشُهُ
عَلَى الْمَاءِ وَسِيرَهُ الْأُخْرَى الْقَبْضُ يَرْفَعُ
وَيَخْفَضُ.

٩٤٨ - عَنْ ثُوبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْحَصْنِي
دِينَارِيْنِفَتُهُ الرَّجُلُ دِينَارِيْنِفَتُهُ
عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارِيْنِفَتُهُ الرَّجُلُ
عَلَى ذَاتِيِّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارِ
يُنْفَقُهُ عَلَى اَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

٩٤٩ - عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
دِينَارِنَفَقْتُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دِينَارِ
نَفَقْتُهُ فِي رَقْبَةِ وَدِينَارِنَصَدَفَتِ
بِهِ عَلَى مَسْكِينٍ وَدِينَارِنَفَقْتُهُ
عَلَى اَهْلِكَ اَعْظَمُهُمَا اَجْرًا الَّذِي نَفَقْتُهُ
عَلَى اَهْلِكَ.

Jangan menahan-nahan makan atau upah seseorang

950. Dari Khaitsamah r.a., katanya: "Ketika kami sedang duduk (belajar) dengan 'Abdullah bin 'Umar, tiba-tiba datang bendaharanya, lalu dia masuk ke dalam majlis. Kata 'Abullah kepadanya, "Sudah kamu beri makankah para hamba sahaya?" Jawab bendahara, "Belum, tuanku!" Kata 'Abdullah, "Pergilah, beri makan mereka segera!" Kata 'Abdullah selanjutnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah besar dosanya orang yang menahan-nahan makan (upah dan sebagainya) orang yang menjadi tanggung-jawabnya."

Dahulukanlah diri sendiri

951. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang laki-laki dari Bani 'Uzrah memerdekan hamba-sahayanya dengan tebusan. Berita itu sampai kepada Rasulullah saw., lalu beliau bertanya kepada pemilik budak itu, "Masih adakah hartamu selain budak itu?" Jawab orang itu, "Tidak, ya Rasulullah." Maka sabda Nabi saw., "Siapakah yang mau membeli budak itu daripadaku?" Akhirnya budak itu dibeli oleh Nu'ain bin 'Abdullah Al 'Adawi, dengan harga delapan ratus dirham yang diserahkannya kepada Rasulullah saw., dan beliau meneruskannya kepada pemilik hamba sahaya itu. Kemudian beliau bersabda kepadanya, "Manfaatkanlah uang ini untuk

٩٥٠ - عَنْ خَيْثَةَ قَالَ كُنَّا
جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو لِادْجَاءِهِ
فَهُمْ مَنْ لَهُ فَدْحَلَ فَقَالَ اعْطِهِ
الرَّقِيقَ قَوْتَهُمْ ؟ قَالَ لَا كَانَ فَاطِلَقَ
فَاعْصَمِهِمْ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَى بِالْمَرْءِ أَثْنَانِ يَحْسَسُ
عَنْ يَمْلِكٍ قُوَّتَهُ.

٩٥١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ اعْتَقَ رَجُلًا
مِنْ بَنِي عَدْرَةَ عَبْدَ اللَّهِ عَنْ دُبْرِ قَلْعَةِ
ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَكَ مَالَ غَيْرَهُ فَقَالَ لَا
فَقَالَ مَنْ يَشَرِّبِهِ مِنِّي فَاشْرَبَهُ نَعِيمٌ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيُّ بِشَانِيَةَ دُرْهَمٍ
فَجَاءَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ ابْدَأْ

keperluan dirimu sendiri lebih dahulu. Jika ada sisanya, untuk keluargamu (anak isteri); jika masih bersisa, maka untuk kerabatmu; jika masih bersisa lagi, maka untuk orang-orang di sekitarmu.”

سَنْفِسِكَ فَتَصَدَّقُ عَلَيْهَا فَإِنْ فَضَلَ
شَيْءٌ فَلَا هِلْكَ فَإِنْ فَضَلَ عَنْ أَهْلَكَ
شَيْءٌ فَلِزِي فَرَابِتَكَ فَإِنْ فَضَلَ عَنْ
ذِي قَرَابَتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا
يَقُولُ فَبَيْنَ يَدِيكَ وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ
شَمَائِلِكَ .

Menafkahai keluarga dekat

952. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: “Abu Thalhah adalah orang Anshar terkaya di Madinah. Dan harta yang paling disukainya ialah sebuah taman yang dinamainya “Bairaha”, yang letaknya berhadapan dengan masjid. Rasulullah saw. pernah masuk ke dalam taman itu dan meminum air yang terdapat di dalamnya, yang ternyata manis. Kata Anas selanjutnya, “Ketika turun ayat: ‘Sekali-kali kamu tidak dapat mencapai kebijakan (yang sempurna), sehingga kamu nafskahkan sebagian hartamu yang kamu cintai (Ali 'Imran : 92) Maka Abu Thalhah pergi menemui Rasulullah saw. seraya berkata: Sesungguhnya Allah telah berfirman di dalam Kitab-Nya: Sekali-kali kamu tidak dapat mencapai kebijakan (yang sempurna) sehingga kamu nafskahkan sebagian hartamu yang kamu cintai. Maka hartaku yang paling kucintai ialah “Taman Bairaha”. Mulai saat ini taman

٩٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِيَ الْمُدْيَةَ
مَالًا وَكَانَ لَحْبُ أَمْوَالِهِ بِيرْحَى
وَكَانَتْ مُسْتَقْبِلَةُ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا
وَيَشْرُبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طَبِيبٌ قَالَ
أَنَسٌ فَكَمَا نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ « لَئِنْ
تَنَالُوا إِلَيْهِ تَنْقِمُوا مَا حَبَبْتُمْ »
فَأَمَّا أَبُو طَلْحَةُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ
لَئِنْ تَنَالُوا إِلَيْهِ تَنْقِمُوا مَا حَبَبْتُمْ
وَلَمَّا أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ وَإِنَّهَا
صَدَقَةٌ لِلشَّارِجُورِ هَا وَذُخْرٌ هَا عَنْهُ

Menafkahai keluarga dekat

itu aku sedekahkan karena Allah, di mana aku mengharapkan pahala dan tabungan di sisi Allah. Karena itu manfaatkanlah taman itu sesuai dengan kepentingan anda, ya Rasulullah.” Sabda Rasulullah saw., “Wah! Harta yang sangat menguntungkan. Harta yang betul-betul menguntungkan. Aku telah mendengar apa yang kamu ucapkan mengenai harta itu. Namun aku berpendapat, sebaiknya taman itu kamu bagi-bagikan kepada famili-mu yang terdekat.” Lalu Abu Thalhah membagi-bagikan tamannya itu kepada famili-familinya yang dekat, termasuk anak-anak pamannya.

953. Dari Zainab r.a., isteri 'Abdullah, katanya Rasulullah saw. bersabda : “Bersedekahlah, hai kaum wanita! Bersedekahlah, sekalipun dengan perhiasanmu!” Kata Zainab, “Mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, lalu aku pulang menemui 'Abdullah – suamiku – seraya aku berkata kepadanya:”Anda seorang laki-laki yang cepat kaki ringan tangan. Rasulullah saw. memerintahkan kepada kami kaum wanita, supaya kami bersedekah. Cobalah datangi beliau, tanyakan kepada beliau, apakah sudah cukup memadai sedekahku kepada keluarga? Jika tidak memadai, akan kualihkan kepada orang lain.” Jawab 'Abdullah, ”Sebaiknya engkau sajalah yang mendatangi beliau.” ”Maka pergilah aku,” kata Zainab. ”Di sana, di

اللَّهُ فَضَلَّعَهَا يَارَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ شِئْتَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَخْ ذَلِكَ مَالٌ رَّابِعٌ ذَلِكَ مَالٌ رَّابِعٌ
فَدُسِعْتَ مَا قُلْتَ فِيهَا وَلَئِنْ أَنْ
تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنِ فَقُسْهَا أَبْرُ
كَلْحَةً فِي أَقْارِبِهِ وَبَرِّ عَمْرِهِ .

pintu rumah Rasulullah saw., kudapati seorang wanita Anshar yang bermaksud sama denganku. Sebagaimana biasa, orang-orang yang ingin bertemu dengan Rasulullah saw. selalu diliputi rasa gentar. Kebetulan Bilal keluar mendapatkan kami. Kata kami kepada Bilal, "Tolonglah kami menyampaikan kepada Rasulullah saw., bahwa dua orang wanita sedang berdiri di pintu hendak bertanya : Apakah cukup memadai jika kami keduanya bersedekah kepada suami kami masing-masing dan kepada anak-anak yatim yang berada dalam pemeliharaan kami? Dan se kali-kali janganlah beliau diberitahu siapa kami." Maka masuklah Bilal menyanyakan kepada Rasulullah saw. pertanyaan mereka itu. Tetapi Rasulullah saw. balik bertanya, "Siapa kedua wanita itu?" Jawab Bilal, "Seorang wanita Anshar bersama-sama dengan Zainab." "Zainab yang mana?" tanya Rasulullah lagi. Jawab Bilal, "Isteri 'Abdullah." Sabda Rasulullah saw., "Masing-masing mereka mendapat dua pahala. Yaitu pahala karena karib-kerabat dan pahala karena sedekah."

Mengasuh anak tiri

954. Dari Ummu Salamah r.a., dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Mungkinkah aku men-

الأنصار بباب رسول الله صلى الله عليه وسلم حاجت حاجتها فقلت و كان رسول الله صلى الله عليه وسلم قد أقيمت عليه المهابة قالت فخرج علينا بلال فقلنا له اشت رسول الله صلى الله عليه وسلم فأخبره أن امراتين بباب تسألنك الجزيءة الصدقة عنهم أعلى أزواجهما وعل ايتام في جحورها ولا تغيرة من نحن قلت فدخل بلال على رسول الله صلى الله عليه وسلم فسألته فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم فسألته فقال من هما فقلت امرأة من الانصار وزبابة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم أي الزبابة قال امرأة عبد الله فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم لهم اجران اجر القرابة واجر الصدقة

954. عن أم سلمة قالت قلت يا رسول الله هل لي أجر في بني أبي

dapat pahala atas nafkah yang kubenjakan untuk mengasuh anak-anak Abu Salamah (anak tiri bagi Ummu Salamah) sehingga mereka tidak tersiasia, di mana mereka kuanggap seperti anak-anakku sendiri?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, kamu dapat pahala atas nafkah yang kamu keluarkan untuk biaya mengasuh mereka."

Nafkah kepada keluarga karena Allah, sama dengan pahala sedekah

955. Dari Abu Mas'ud Al Badri r.a., dari Nabi saw., sabdanya : "Apabila seorang muslim memberi nafkah kepada keluarganya karena Allah, maka pahala nafkahnya itu sama dengan pahala sedekah."

Khidmatilah ibu, sekalipun dia berlainan agama

956. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya: "Ketika terjadi gencatan senjata dengan kaum Quraisy, ibuku yang ketika itu masih musyrik mendatangiku. Lalu aku minta izin kepada Rasulullah saw. seraya berkata : "Ya, Rasulullah! Ibuku mendatangiku, karena beliau rindu kepadaku. Bolehkah aku menemuiinya?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, boleh! Temuilah ibumu!"

Pahala sedekah untuk ibu-bapak

957. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Seorang laki-laki datang ber-

سلة أثني عشر مائة وستمائة كسم مكذا وكمذا لاماتهم بين فقاو نعم لك فيهم لاجر ما انفق عليهم

955 - عن أبي مسعود التبكري عن النبي صلى الله عليه وسلم قال لمن المسلمين إذا أنفق على أهله نفقة وهو يحتسب بها كانت له صدقة.

956 - عن اسماء بنت أبي بكر قالت قدمت على أبي وهي مشركة في عهد قريش إذ عاهدهم فامضت به رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت يا رسول الله قدمت على أبي وهي راغبة فأوصي أبي قل نعم ميلي أمك

957 - عن عائشة أرجلا أني

Setiap perbuatan baik sedekah

tanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ibuku meninggal dengan tiba-tiba dan beliau tidak sempat berwasiat. Menurut dugaanku, sendainya dia sempat berbicara, mungkin dia akan bersedekah. Dapatkah beliau akan pahalanya jika aku bersedekah atas nama beliau?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, dapat!"

Setiap perbuatan baik sedekah

958. Dari Abu Syaibah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap perbuatan baik (ma'ruf) adalah sedekah."

Banyak cara untuk bersedekah

959. Dari Abu Dzar r.a., katanya beberapa orang sahabat Nabi saw. pernah berkata kepada beliau, "Kaum hartawan dapat memperoleh pahala yang lebih banyak. Mereka shalat seperti kami shalat, puasa seperti kami puasa, dan bersedekah dengan sisa harta mereka." Jawab Nabi saw., "Bukankah Allah telah menjadikan berbagai macam cara untuk kamu bersedekah? Setiap kalimah *tasbih* adalah sedekah; setiap kalimah *takbir* adalah sedekah; setiap kalimah *tahmid* adalah sedekah; setiap kalimah *tahlil* adalah sedekah; *amar ma'ruf dan*

الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَفْتَلَتْ نَفْسَهُ
وَلَمْ يَرْتُ قُصْرًا وَأَطْلَنَهَا لَوْنَكَتْ تَحْدِيدَةً
أَفَلَمْ يَهَا أَجْرٌ إِنْ تَحْدِيدَتْ عَنْهَا فَأَلْ
نَعَمْ .

958 - عن أبي شيبة عن النبي
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ
مَفْرُوفٍ صَدَقَةٌ :

959 - عن أبي ذئر أن ناساً من
أَخْحَابِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالُوا لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْوِ
بِالْأَجْوَرِ يُصْلِلُونَ كَانْصِلِي وَيَصْوِّرُونَ
كَانْصِرُمْ وَيَتَصَدَّقُونَ بِغَصْنَوْلِ
أَمْوَالِهِمْ قَالَ أَوْلَئِنَسْ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ
لِكُلِّ مَا تَصَدَّقُ فِرْنَانْ بِكُلِّ شَيْءِ حَكِيمَةٍ
صَدَقَةٌ وَكُلِّ كَثِيرٍ فَصَدَقَةٌ وَكُلِّ
خُوبِيدٍ فَصَدَقَةٌ وَكُلِّ تَهْلِيلٍ فَصَدَقَةٌ

Menghindarkan diri dari neraka

nahyi munkar (mengajak kepada kebaikan dan melarang kepada yang mungkar) adalah sedekah; bahkan pada kehaluanmu pun terdapat pula unsur sedekah." Tanya mereka, "(Kalau begitu), dapat pahalah kami bila kami memuaskan nafsu syahwat (sex) kami?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau kamu melakukannya dengan yang haram, tentu kamu berdosa. Sebaliknya bila kamu lakukan dengan yang halal, kamu dapat pahala."

وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ
 مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ وَفِي بَعْضِ الْحَوْكَمِ
 صَدَقَةٌ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْفَ
 أَحَدُنَا شَهُودٌ وَبِكُونَ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ
 قَالَ إِنَّ أَيْمَمَ لَوْ وَصَعَّهَا فِي سَرَامِ أَكَانَ
 عَلَيْهِ فِيهَا وَذُرْ فَكَذَلِكَ لَأَوْصَعَهَا
 فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ .

Menghindarkan diri dari neraka

960. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Manusia diciptakan Allah mempunyai tiga ratus enam puluh ruas. Maka siapa yang membaca takbir, tahmid, tahlil, tasbih dan istighfar, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalanan umum, serta mengajak orang kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar sebanyak tiga ratus enam puluh kali itu, niscaya dia terhindar dari api neraka pada hari itu."

91 - عن عائشة تقول ، إنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ
عَلَى سَيْئَنَ وَكُلُّ شَيْءٍ مَعْصِلٌ فَنَ
كَبَرَ اللَّهُ وَحْدَهُ وَهَلَّ اللَّهُ وَسَعَ
اللَّهُ وَاسْتَغْفِرَ اللَّهُ وَعَزَّلَ حَبْرَ اَنْ
كَلِيرِيْقَ النَّاسِ اُوْشَوْكَهُ اَوْعَظَمَ اَعْنَ
طَرِيقَ النَّاسِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ
عَنِ الْمُنْكَرِ عَدَدُ تِلْكَ الشَّيْئَنَ وَ
الشَّلَاثِيَّاتِ السُّلَامِيِّ فَإِنَّهُ يَسْرِشِ
يَوْمَ شُذُورٍ وَقَدْرُ حَرَجٍ نَفْسَهُ عَنِ النَّارِ

Menahan diri dari kejahatan

961. Dari Sa'id bin Abi Burdah r.a., dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi saw., sabdanya: "Setiap orang muslim wajib bersedekah." Lalu ada orang yang bertanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup?" Jawab Nabi saw., "Dia harus bekerja untuk dapat memberi manfaat kepada dirinya sendiri, dan supaya dia dapat bersedekah." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup?" Jawab Nabi saw., "Menolong orang yang membutuhkan pertolongan." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup juga?" Jawab: "Mengajak kepada kebijakan atau kebaikan." Tanya: "Bagaimana kalau dia tidak sanggup juga?" Jawab: "Menahan diri dari berbuat kejahatan, itu pun adalah sedekah."

Sedekah pada setiap kesempatan

962. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anggota tubuh manusia mempunyai kesempatan untuk bersedekah tiap-tiap hari. Yaitu, seperti mendamaikan dua orang yang berselisih, adalah sedekah. Menolong orang naik kendaraan, atau menolong mengangkatkan barangnya ke atas kendaraan, itu pun

٩٦١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي جُرْدَةِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَمْزَةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قَيْلَ أَرَأَيْتَ إِنَّ لِرَبِيعِدَ قَالَ يَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْعِمُ نَفْسَهُ وَيَصْدِقُ قَالَ قَيْلَ أَرَأَيْتَ إِنَّ لَهُ يَسْتَطِعُ قَالَ يَعْنِي دَرْحَاجَةً الْمَاهُوفَ قَالَ فَيَلَهُ أَرَأَيْتَ إِنَّ لَهُ يَسْتَطِعُ هَالَ فَيَلَهُ كَانَ فِي الْخَيْرِ قَالَ أَرَأَيْتَ يَا مُؤْمِنٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَوْلَى الْخَيْرِ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنَّ لَمْ يَعْمَلْ قَالَ يَسْكُنُ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ".

٩٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَسَادِيَثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سُلْكٍ مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَضَلُّعُ فِي الْشَّامِ فَلَمْ يَعْدُ يُبَيِّنَ الْأَثْيَرُ صَدَقَةٌ وَتَعْنِي الرَّجُلُ فِي دَابِسِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا وَتَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا

sedekah. Ucapan atau tutur kata yang baik, juga sedekah. Setiap langkah yang anda lakukan pergi shalat, sedekah. Dan menyingsirkan sesuatu yang membahayakan di jalanan umum, adalah sedekah."

مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ قَالَ وَالْكَلْمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ حَطْوَةٍ تَمْشِيهِمَا لِكَ الْمَلَاقِ صَدَقَةٌ وَجَعِيلُ الْأَذَى عَنِ الظَّرِيقِ صَدَقَةٌ:

Do'a dua malaikat

963. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap pagi dua malaikat turun mendampingi seorang hamba. Yang satu mendoa: 'Wahai, Allah! Berikanlah ganti bagi dermawan yang menyedekahkan hartanya.' Dan yang satu lagi berkata: 'Wahai Allah! Musnahkanlah harta si bakhil!'"

٩٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيمَ الْأَمْلَكَ يَسْرُزُكَنْ فَيَقُولُ أَحَدُهُمْ أَعْطَ مُنْفِقًا خَلَفَهُ وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ اعْطِ مُنْسِكًا ثُلَفًا.

Bersedekahlah sebelum terlambat

964. Dari Haritsah bin Wahab r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bersedekahlah kamu segera! Karena dikhawatirkan akan terjadi kelak, seorang laki-laki pergi ke mana-mana membawa sedekahnya, tetapi dijawab oleh orang yang hendak diberinya sedekah, 'Kalaualah kemarin engkau datang, aku terima sedekahmu. Sekarang aku tidak butuh lagi kepada sedekahmu itu. Akhirnya orang itu benar-benar tidak mendapatkan orang yang bersedia menerima sedekahnya itu.'

٩٦٤ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ يَقُولُ سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَصَدِّقُوا هَذِهِ شِيشَ الرَّجُلِ يَمْسِي بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الَّذِي أُعْطِيَتِهَا لَوْجِئْتَنَا بِهَا بِالْأَمْنِ فَبَلَغْتُنَا فَأَمَّا الَّذِي فَلَأَحَاجِجَهُ فِي بِهَا فَلَأَخْيَدُ مَنْ يَقْبَلُهَا.

Bila wanita lebih banyak daripada pria

965. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Kelak akan datang suatu masa, di mana seorang laki-laki berkeliling membawa emas untuk disedekahkannya, tetapi dia tidak mendapatkan orang yang bersedia menerima sedekahnya itu. Akhirnya pula kelak, seorang laki-laki dikutit oleh empat puluh orang wanita yang kesemuanya menginginkan laki-laki itu untuk menjadi suarinya. Hal itu akan terjadi, karena jumlah laki-laki jauh lebih sedikit daripada perempuan."

Bila kemakmuran telah merata

966. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat, sebelum harta kekayaan telah bertumpuk-tumpuk dan melimpah ruah; sehingga seorang laki-laki pergi ke mana-mana sambil membawa-bawa hartanya untuk dizakatkannya, tetapi dia tidak mendapatkan seorang jua pun yang bersedia menerima zakatnya itu; dan sehingga tanah Arab menjadi subur makmur kembali dengan padang-padang rumput dan sungai-sungai."

967. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak akan terjadi kiamat, sebelum harta kekayaan telah bertumpuk-tumpuk dan melimpah-ruah (kemakmuran telah

٩٦٥ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ التَّقِيِّ حَصَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَعْمَانٌ يَصْلُوْفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الْذَّهَبِ لَا يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرِي الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَكْتُبُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يَلْدُنُ بِهِ مِنْ قَلْبِهِ الرِّجَالُ وَكَثْرَةُ النِّسَاءِ.

٩٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَكُونُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكُرُّ الْكَلَّ وَيَفْيَضَ حَتَّى يَخْرُجَ الرَّجُلُ بِزَكَوَةِ مَالِهِ فَلَا يَعْلَمُ أَحَدًا يَتَبَاهَى مِنْهُ وَحْتَى تَعُودُ أَرْضُ الْعَرَبِ مُرْجَاجًا وَأَنْهَارًا.

٩٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ التَّقِيِّ حَصَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْتَهِ الْمَالُ حَتَّى يَكُرُّ فِيمُ الْمَالُ فَيَفْيَضَ حَقُّ

Allah memelihara setiap sedekah dengan baik

merata); sehingga si pemilik harta merasa sedih karena tidak ada orang yang bersedia menerima sedekahnya. Dan orang yang dimintanya untuk menerima sedekahnya menjawab: 'Aku tidak membutuhkan sedekah anda!'

يُوْمَ رَبِّ الْكَلَّ مَنْ يَعْكِلُهُ مِنْهُ صَدَقَةٌ
وَيَدْعُ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَا أَرِبَّ
لِي فِيهِ.

968. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak bumi akan memuntahkan jantung hatinya berupa tiang-tiang emas dan perak. Maka datanglah seorang pembunuh seraya berkata: Karena inilah aku jadi pembunuh. Kemudian datang pula si perampok, lalu berkata: Karena inilah aku putuskan hubungan silaturahmi. Kemudian datang pula si pencuri seraya berkata: Karena inilah tanganku dipotong. Sesudah itu mereka tinggalkan saja harta kekayaan itu, tiada mereka ambil seculi pun."

٩٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقَعُ الْأَرْضُ أَفْلَادُ كَبِيرِهَا أَمْثَالُ الْأَسْطُونَ مِنَ الْذَّهَبِ وَالْفَضْلَةُ فِيْنِ الْقَارَبِيْلَ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَاتَلْتُ وَبِيْعِ الْقَاطِعَ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ رَجْحِي وَبِيْعِ السَّارِقِ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ بَيْرِي
لَمْ يَدْعُونَهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا.

Allah memelihara setiap sedekah dengan baik

969. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun yang menyedekahkan hartanya yang halal — di mana Allah memang tidak menerima melainkan hanya yang halal — melainkan Allah menerimanya dengan kanan-Nya (dengan baik), walaupun sedekahnya itu hanya sebutir kurma. Maka kurma itu akan bertambah besar di tangan Allah Yang Maha Pengasih, sehingga menjadi lebih besar daripada sebuah

٩٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَسْدِيْقُ أَحَدًا صَدَقَةً مِنْ طَيْبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا مُطَبِّبٌ إِلَّا أَنْذَهَ الرَّحْمَنُ بِمَكْيَنَتِهِ وَإِنْ كَانَتْ بَرْمَةً فَتَرْبُوْفُ كَفَ الرَّحْمَنُ حَقُّ تَكُونَ أَعْظَمَ مِنَ الْجَبَلِ كَمَا

gunung. Demikianlah Allah memelihara sedekahmu, sebagaimana halnya kamu memelihara anak kambing dan anak unta (yang semakin lama semakin besar)."

970. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang bersedekah dengan sebutir kurma dari usaha yang halal, maka Allah akan menerimanya dengan baik, lalu dipelihara-Nya seperti kamu memelihara anak kambing atau anak unta, sehingga sedekahmu itu tambah besar menjadi sebesar gunung atau lebih besar dari itu."

Do'a yang tidak diperkenankan

971. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Hai, manusia! Sesungguhnya Allah itu baik. Dia tidak menerima sesuatu melainkan yang baik pula. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada orang-orang mukmin seperti yang diperintahkan-Nya kepada para Rasul. Firman-Nya: 'Wahai, para Rasul! Makanlah makanan yang baik-baik (halal) dan kerjakanlah amal saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.' (Al Mu'minun : 51) 'Wahai, orang-orang yang berteman! Makanlah rezeki yang baik-baik yang telah kami rezekikan kepadamu . . .' (Al Baqarah : 172) Kemudian Nabi saw. menceritakan tentang seo-

بِرْيٰ أَحَدُكُمْ فَلَوْاْ فَعِيلَهُ.

٩٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَتَصَدَّقُ أَحَدٌ بِمَرْقَةٍ مِّنْ كَسْبِ طَيْبٍ إِلَّا أَخْذَهَا اللَّهُ بِيَمِينِهِ فَيَرْبِّهَا كَمْ بِرْيٰ أَحَدُكُمْ فَلَوْاْ فَلَوْهُ أَوْ قَلْوَصَهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ أَعْظَمُ.

٩٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ النَّاسَ إِنَّ اللَّهَ طَيْبٌ لَا يَتَبَلَّلُ إِلَّا طَيْبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمْرَ لِلْوَمِينِ إِنَّمَا أَسْرِيَهُ الرَّسُولُ فَقَالَ «يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ كُلُّهُ مِنَ الطَّيْبَاتِ وَأَعْلَمُوا مَبَالِحَ الْحَالِيِّ بِمَا تَعْلَمُونَ عَلَيْهِمْ» وَقَالَ «يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَاكُمْ مِّنْ طَيْبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ» «فَمَرْدُ كُرَّ الرَّجُلِ يُعْلِلُ السَّمَاءَ أَشْعَثَ

Bersedekahlah walau dengan sebelah kurma

rang laki-laki yang telah lama berjalan karena jauhnya perjalanan yang ditempuhnya. Sehingga rambutnya kusut masai dan berdebu. Orang itu mendakkan tangannya ke langit seraya mendoa: "Wahai, Tuhanmu! Wahai, Tuhanmu!" Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaianya dari yang haram, dan dia diasuh dengan makanan yang haram, maka bagaimakah Allah akan memperkenankan doanya?"

Bersedekahlah walau dengan sebelah kurma

972. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang sanggup mendinding dirinya dari api neraka walaupun dengan (bersedekah) sebelah buah kurma, maka hendaklah dia lakukan (segera)."

973. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya: "Bawasanya Rasulullah saw. pernah bercerita mengenai mereka. Lalu beliau berlindung kepada Allah daripadanya, dan memalingkan mukanya tiga kali. Kemudian beliau bersabda: "Peliharalah dirimu dari neraka, walaupun dengan (bersedekah) sebelah buah kurma. Jika kamu tidak sanggup, maka dengan tutur kata yang baik."

أَغْبَرَ يَمِدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَأْرِبُ بِكَرَبَّةَ يَأْرِبُ وَمَلَعْمَةً حَرَامٌ وَمَشْرِبَةً حَرَامٌ وَمَكْبُسَهُ حَرَامٌ وَغَذَيَّ بِالْحَرَامِ فَإِنَّمَا يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ .

٩٧٢ - عَنْ عَدْرَى بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَعِيتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ مَنْ أَسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَرِّهَ مِنَ النَّارِ وَلَوْبَثِيقَ شَرَقَ فَلَيَفْعُلَ .

٩٧٣ - عَنْ عَدْرَى بْنِ حَاتِمٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ النَّارَ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا وَأَشَدَّ يَوْجِهَهُ ذَلِكَ وَرَأَيْتُهُ فَقَالَ أَتَقُولُ النَّارَ وَلَوْبَثِيقَ شَرَقَ فَإِنَّمَا لَمْ يَعْدُ وَفِيكُوكَةً مُلْتَبِسَةً .

Memberi contoh yang baik

974. Dari Mundzir bin Jarir r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu pagi ketika kami berada dekat Rasulullah saw., tiba-tiba datang serombongan orang tanpa sepatu, dan berpakaian selembar kain yang diselimutkan mereka ke badan mereka sambil menyandang pedang. Kebanyakan mereka bahkan mungkin seluruhnya berasal dari suku Mudhar. Ketika melihat mereka, wajah Rasulullah saw. berubah karena terharu melihat kemiskinan mereka. Beliau masuk ke rumahnya dan kemudian keluar pula. Maka disuruhnya Bilal adzan dan qamat, sesudah itu beliau shalat. Sesudah shalat beliau berpidato. Beliau membacakan firman Allah: "Hai, manusia! Taqwalah kepada Tuhanmu yang menciptakan kamu daripada satu diri; dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; kemudian daripada keduanya Allah mengembangi laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan menyebut nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain; dan peliharalah hubungan silaturahmi; sesungguhnya Allah selalu mengawasi kamu." (An Nisa' : 1) "Hai, orang-orang yang beriman! Taqwalah kamu kepada Allah, dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (al Hasyar : 18)

٩٧٤ - عَنِ الْمُندَزِرِ بْنِ جَرِيْرٍ عَنْ أَمِيْرِهِ قَالَ كُتَّابَعَنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدَرِ النَّهَارِ قَالَ فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَّاهَا عُرَّةٌ مُجْتَبَانِي الْمَارِ أوِي الْعَبَاءِ مُتَقْلِدِي السَّيْوَفِ عَامِتُهُ مِنْ مُضْرِبِ بَلٍ كُلُّهُمْ مِنْ مُضْرِفِ مَعْرِ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَارَى يَوْمَ مِنَ الْعَاقَةِ فَدَخَلَ شَمَرْ سَرِيجَ فَأَمْرَرَ بِلَا فَادِنَ وَأَقَامَ هَمْسَيْ شَعْرَ خَطَبَ فَقَالَ دِيَالِيْهَا النَّاسُ اتَقْوَارِبُكُمُ الرَّزْيَ حَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ ... إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا » وَالْآيَةُ الْيَقِنِيَّةُ فِي الْحَسْنَى « اتَقْوَ اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسَكُمْ مَا قَدَّمْتُ لِغَنَمٍ وَاتَقْوَ اللَّهَ » تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ

Mendengar khutbah Nabi saw. itu, serta merta seorang laki-laki menyedekahkan uangnya, pakaianya, segantang gandum dan segantang kurma, sehingga Nabi saw. bersabda: "Sekalipun sebelah buah kurma." Maka datang pula seorang laki-laki Anshar membawa sebuah kantong yang hampir tak tergenggam oleh tangannya, bahkan tidak terangkat. Demikianlah, akhirnya orang-orang lain pun mengikuti pula memberikan sedekah mereka, sehingga kelihatan olehku sudah terkumpul dua tumpuk makanan dan pakaian, sehingga kelihatan olehku wajah Rasulullah saw. jadi cemerlang bagaikan bersepuh emas. Maka bersabda Rasulullah saw., "Barangsiapa mengerjakan pekerjaan baik dalam Islam, maka dia memperoleh pahalanya daripada orang yang mencontoh perbuatannya itu, tanpa mengurangi pahala mereka masing-masing. Dan siapa yang melaksanakan pekerjaan jahat, maka dia akan mendapat dosanya, ditambah dengan dosa orang-orang yang mencontoh perbuatan buruknya itu, tanpa mengurangi dosa mereka masing-masing."

دِيَارَوْهُ مِنْ دِرْهَمٍ مِنْ تَوْبِدِهِ مِنْ صَاعٍ بُرْهُ مِنْ صَاعٍ بَرْهُ وَحْقٌ قَالَ وَلَوْشِقَ تَمَرَّةٌ قَالَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُورَةٍ كَادَتْ كَفَهُ تَعْجِزُ عَنْهَا بَلْ قَدْ عَجَزَتْ قَالَ شَمَّ تَابَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّ كَانَهُ مُذَهَّبَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَنِّ الْإِسْلَامِ سُنَّةُ حَسَنَةٍ فَلَهُ أَجْرٌ هُوَ أَجْرُ مَنْ عَلِمَ بِهَا بَعْدَهُ وَمِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ وَمِنْ سَنِّ الْإِسْلَامِ سُنَّةُ سَيِّئَةٍ كَانَ عَلَيْهِ وَرِزْقُهَا وَرِزْقُهُ مِنْ عَلِمَ بِهَا مِنْ يَقْدُمُ وَمِنْ عَيْرِهِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِ شَيْءٌ .

Jangan mencela sedekah siapa saja, sedikit atau banyak

975. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya: "Kami diperintahkan Rasulullah saw. supaya bersedekah, sedangkan kami hanya sebagai pekerja kasar, atau kuli. Namun Abu 'Uqail bersedekah se-

٩٧٥ - عَنِ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ أُمُرْنَا بِالْمَيْدَقَةِ قَالَ كُتَّابَعَنْدَ حَامِلِ فَالَّـ فَصَدَّقَ أَبُو عَقِيلَ بِضَيْفِ صَاعٍ قَالَ

tengah gantang. Kemudian yang lain-lain mengikutinya dengan menyedekahkan apa saja, namun lebih banyak dari itu. Melihat kenyataan itu, orang-orang munafik berkata: Sesungguhnya Allah Maha Kaya. Dia tidak membutuhkan sedekah ini dan itu. Dan mereka melakukan ini semua, hanya karena riya semata-mata." Karena ucapan mereka itu, maka turunlah ayat: "(Orang-orang munafik, yaitu) mereka yang mencela orang-orang mukmin yang memberikan sedekah dengan sukarela, dan (mcela) orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu untuk disedekahkan) selain hasil jerih payah mereka. Maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalsas penghinaan mereka itu dengan siksa yang pedih." (At Taubah : 79).

976. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang meminjamkan untanya kepada satu keluarga, untuk diperah susunya pagi dan petang, maka pahalanya sungguh sangat besar."

Perumpamaan orang dermawan dan orang bakhil

977. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Perumpamaan orang yang suka bersedekah (dermawan) bagaikan orang yang memakai dua jubah atau dua perisai di atas kedua susunya hingga ke atas. Bila

وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِشَيْءٍ أَكْرَمْنَاهُ فَقَالَ
لِلْكَافِرِينَ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الصَّدَقَةِ
هُذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا الْآخِرُ الْأَرِبَاءُ
فَنَزَّلَتْ «الَّذِينَ يَلْبِزُونَ الظُّرُوعَ
مِنَ الْوَرَمِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ
لَا يَحِدُّونَ الْأَجْمَدَهُمْ»

٩٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ
الْأَرْجُلُ يَسْنَحُ أَهْلَ بَيْتِ نَافِعَةَ تَنْدُو
بِعُيُسٍ وَتَرْقُحُ بِعُيُسٍ لِنَجْوَالْعَظِيمِ

٩٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنْفِقِ
وَالْمُتَعَصِّبِ لِقَلْ رَجُلٌ عَلَيْهِ جَبَانٌ
وَجَبَانٌ مِنْ لَدُنْ ثُوْبَهُ مَا الْحَسْنَى

dia ingin bersedekah, maka dilakukannya dengan penuh kemurahan. Dan bila orang bakhil ingin bersedekah, baju besi itu terasa sempit baginya dan setiap lingkarannya terasa seperti menjepit jari-jarinya sehingga keinginannya untuk bersedekah menjadi hilang sama sekali. Kemudian, dia berusaha melapangkannya kembali, tetapi dia tidak berhasil."

تَرَاقِيهِ مَا فَلَدَ أَرَادَ الْمُنْفِقُ « وَقَالَ
الْآخِرُ فَلَدَ أَرَادَ الْمُتَعَصِّبُ » أَنْ
يَسْتَدِقَ سَبْعَ عَلَيْهِ وَمَرَّتْ وَ
إِذَا رَأَدَ الْبَخِيلَ أَنْ يَنْفِقَ فَلَصَتْ
عَلَيْهِ وَاحْذَتْ كُلُّ حَلَقَةً مَوْضِعَهَا
حَتَّى غَيْرَتْ بَنَاهُ وَغَفَرَاهُ فَقَالَ
فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ يُوْمِنُهَا فَلَا
تَنْسَعُ .

Bila sedekah jatuh ke tangan orang fasik

978. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada seorang laki-laki berkata, 'Aku hendak bersedekah malam ini.' Lalu dia keluar membawa sedekahnya dan disedekahkannya kepada perempuan lacur. Besok pagi orang banyak mempercakapkan bahwa tadi malam ada pelacur yang diberi orang sedekah. Orang itu berujar, 'Wahai, Allah! Segala puji bagi-Mu yang telah mentakdirkan sedekahku jatuh kepada pelacur. Aku akan bersedekah lagi.' Dia pergi pula membawa sedekahnya, lalu diberikannya kepada orang kaya. Pagi-pagi orang banyak mempercakapannya pula, bahwa tadi malam ada orang memberi sedekah kepada orang kaya. Lalu orang yang bersedekah itu berkata, 'Wahai, Allah! Untuk-Mulah segala puji, karena Engkau telah menjadikan sedekah-

٩٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ رَجُلًا
لَا يَنْصَدِقُ فِي اللَّيْلَةَ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ
بِصَدَقَةٍ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ زَانِيَةٍ
فَاصْبَحَهَا وَيَدَهُ تَحْدُثُونَ تَصْرِيقَ الْلَّيْلَةَ
عَلَى زَانِيَةٍ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى
رَانِيَةٍ لَا يَنْصَدِقُ فِي صَدَقَةٍ فَخَرَجَ
بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ غَنِيٍّ فَاصْبَحَهَا
يَتَحْدُثُونَ تَصْرِيقَ عَلَى عَنْقِهِ فَقَالَ
اللَّهُمَّ لَكَ التَّحْمِدُ عَلَى عَنْقِ لَا يَنْصَدِقُ فِي
بِصَدَقَتِهِ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا

ku jatuh kepada orang kaya. Aku akan bersedekah lagi.' Dia pergi pula membawa sedekahnya, dan diberikannya kepada si pencuri. Pagi-pagi orang banyak mempercakapkannya pula, bahwa tadi malam ada orang bersedekah kepada pencuri. Orang yang bersedekah itu pun berujar pula, 'Segala puji bagi Allah yang telah mentakdirkan sedekahku jatuh kepada pelacur, kepada orang kaya, dan kepada pencuri.' Kemudian orang itu didatangi malai kat seraya katanya :

"Sedekah anda sudah diterima baik oleh masing-masing orang yang anda beri sedekah. Adapun perempuan lacur, semoga dia berhenti dari perbuatan melacur; kepada si kaya, semoga dia menyadari dirinya dan bersedekah pula; dan untuk si pencuri, semoga dia berhenti mencuri."

Pelayan yang jujur

979. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Seorang bendaharawan muslim yang melaksanakan tugasnya dengan jujur, dan membayar (memberikan sedekah) kepada orang yang diperintahkan oleh majikannya dengan cukup, segera dan dengan pelayanan yang baik, maka dia mendapat pahala yang sama seperti orang yang bersedekah."

Semua sama mendapat pahala

980. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Ap-

فِي يَوْمَ سَارِقٍ فَاصْبِحُوهُ وَآتِهِنَّ دُونَ
شَهْرٍ قُعْدَةً عَلَى سَارِقٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ
الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَتِهِ وَعَلَى غَنِيٍّ وَعَلَى
سَارِقٍ فَأَنْ فَقِيلَ لَهُ أَمَا صَدَقَتْ لَكَ
فَقَدْ قُتِلَتْ امْمَانَ الرَّازِيَةِ فَلَعْنَاهَا
تَسْتَغْفِرُ بِهَا عَنْ زَانِيَهَا وَلَعْنَ الْغَنِيِّ
يَعْبُرُ فِي نَيْرٍ فَمَا أَعْطَاهُ اللَّهُ وَلَعْنَ
السَّارِقِ يَسْتَغْفِرُ بِهَا عَنْ سَرْقَتِهِ.

٩٧٩ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ السَّيْفُورِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَنَانَ
اللَّذِي أَمْرَيْتُمُ الظَّرِيفَ بِهِ وَرَبِّيَّا
قَالَ يَعْطُلُ، مَا أَمْرَيْتُهُ فَيَعْطُلُ
كُلَّا مُؤْمِنًا مُسْكِنَةً بِهِ فَنَفَسَهُ فِي دَفْرِ
اللَّذِي أَوْرَكَهُ بِوَلَادَتِ النَّصْرَافِينَ.

- ٩٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَكَ قَاتَكَ

bila seorang isteri menyedekahkan makanan dari persediaan yang ada di rumahnya tanpa mengurangi kebutuhan rumah tangganya, maka si isteri itu mendapat pahala karena dia yang menyedekahkannya, dan si suami mendapat pahala karena dia berusaha (menghasilkan), dan si bendahara mendapat pahala pula, tanpa mengurangi pahala masing-masing."⁵⁰⁾

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا عَيْرَ
مُهِمَّةٍ كَانَ لَهَا الْجَرْحُ هَرَبًا أَنْفَقَتْ
وَلَمْ يَرُجِّعْهَا الْجُوْرُ هُمَا كَسْبٌ وَلِلْعَارِزَ
وَمُثْلُ كُلِّ ذَلِكَ لَا يَنْضُسُ بَعْصُهُمْ أَجْرٌ
بَعْضُهُ شَيْئًا.

Pahalanya seorang separoh

981. Dari 'Umair, maula Abu Laham, katanya: "Aku ini hambah-sahaya. Pada suatu ketika aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Bolehkah aku menyedekahkan harta majikanku ala kadarnya?" Jawab Nabi saw., "Ya, boleh! Pahalanya seorang separoh antara kamu dengan majikanmu."

٩٨١ - عَنْ عَمِيرٍ مَوْلَى آنِ الْعَسْرَ
قَالَ كُنْتُ حَلُوْكَافَسَالَتْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَدِقَ مِنْ
مَالِ مَوْالِيٍ بِشَيْءٍ قَالَ نَعَمْ وَالْأَجْرُ
بِيْكَارِنْصَفَانِ.

982. Dari 'Umair, maula Abu Laham, katanya: "Majikanku menyuruhku membuat dendeng daging. Sekonyong-konyong datang seorang miskin meminta-minta, lalu kuberikan dendeng itu sedikit kepadanya. Kemu-

982 - عَنْ عَمِيرٍ مَوْلَى آنِ الْعَسْرَ
قَالَ أَمْرَنِي مَوْلَى آنِ أَقْرَدَ لَهُ
فَجَاءَنِي مَسْكِنَ فَأَطْعَمْتَهُ مِنْهُ فَعَلَمَ

50) Sedekah yang diberikan oleh seorang bendaharawan, isteri, atau budak, haruslah dengan izin majikan, suami, atau tuan mereka masing-masing. Bila tidak ada izin, berarti mereka bertindak pada harta milik orang lain tanpa izin, dan hal itu mendatangkan dosa. Izin dalam hal ini boleh dengan lisan, tulisan, atau dengan kebiasaan yang sudah berlaku. (Syarah Nawawi, III : 52).

dian majikanku tahu akan hal itu, lalu aku dipukulnya. Karena itu aku datang mengadu kepada Rasulullah saw. Majikanku dipanggil oleh beliau, sabdanya: "Betulkah kamu pukul dia, dan kenapa?" Jawab majikanku, "Makananku diberikannya kepada orang miskin tanpa suruhanku." Sabda beliau, "Kamu mendapat pahala seorang separoh dengan hambamu itu."

983. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Nabi saw. bersabda : "Seorang wanita janganlah berpuasa (sunat) ketika suaminya ada, melainkan dengan izin suaminya; dan janganlah dia membolehkan orang lain masuk ke rumahnya, melainkan dengan izin suaminya; dan sesuatu yang disedekahkan isteri dari hasil usaha suaminya tanpa perintah suami, pahalanya seperdua bagi suami.

يُذْكَرْ مُؤْلَأِ فَضْرَبَنِي فَأَتَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَدَعَاهُ فَقَالَ لِمَ
صَرَبَتْهُ فَقَالَ يَعْطُى طَعَارِي بِغَيْرِ أَنْ
أَمْرَهُ فَقَالَ الْأَجْرُ بِيَسِّكَا .

٩٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ حُمَّامٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْسِمُ الْمَرْأَةَ
وَبَعْلَهَا شَاهِدًا إِلَيْذِنُوكُلَّا تَأْذِنُ فِي
بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدًا إِلَيْذِنُوكُلَّا تَقْتَلَ
مِنْ كُشَبِرِهِ مِنْ عِيْرَامِرِهِ فَإِنْ رَضِيَتْ أَبُرُوهُ
لَهُ .

٩٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَنْفَقَ
رُؤْجَيْنَ فِي سَبِيلِ النَّهْرَوْرِيِّ فِي التَّجَبَّةِ
يَاعْبُدَ اللَّهُ هَذَا خَيْرٌ فَنَّ كَانَ مِنْ أَهْلِ
الْمَنَّا لَهُ دُرْعٌ مِنْ بَابِ الْمَنَّا لَهُ وَمِنْ

پintu shalat; dan siapa yang ikut berjuang menegakkan agama Allah, dia akan dipanggil dari pintu jihad; dan siapa yang rajin bersedekah, dia akan dipanggil dari pintu sedekah; dan siapa yang rajin puasa, dia akan dipanggil dari pintu puasa." Lalu bertanya Abu Bakar Siddiq, "Ya, Rasulullah! Adakah orang yang dipanggil dari semua pintu itu sekaligus?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, ada! Aku berharap semoga anda termasuk salah seorang daripada mereka."

كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُرْعٌ مِنْ بَابِ
الْجِهَادِ وَمِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ
دُرْعٌ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمِنْ كَانَ مِنْ
أَهْلِ الصَّيْمَادِ دُرْعٌ مِنْ بَابِ الرَّيَّانِ قَالَ
أَبُو بَكْرٍ الصَّدِيقُ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا عَلِيَّ
أَحَدٌ يَدْعُ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ صَدَوْرَةِ
فَهُنَّ يَدْعُونَ أَحَدًا مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ
كُلُّهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَمَّ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونُ مِنْهُمْ .

٩٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
أَنْبَيْتُ مِنْكُمُ الْيَوْمَ صَارِئًا؟ قَالَ أَبُو
بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَنَّ شَيْءَ
مِنْكُمُ الْيَوْمَ جَنَازَةً؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَنَّ أَطْعَمْتُ مِنْكُمُ
الْيَوْمَ مَسْكِينًا؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ عَادَ مِنْكُمُ النَّسَوَرَ
مَرِيَصًا؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
أَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

yang dapat melakukan perbuatan-perbuatan itu semuanya, niscaya dia masuk surga."

وَسَلَّمَ مَا جَعَلْتُنَّ فِي أَمْرِي إِلَّا دَخَلَ
الجَنَّةَ.

Jangan menghitung-hitung

986. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bersedekahlah kamu dan jangan menghitung-hitung, karena Allah akan menghitung-hitung pula pemberian-Nya kepadamu, dan jangan kikir karena Allah akan kikir pula kepadamu."

٩٨٦ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحْتِي أَوْ
افْتَحْتِي أَوْ افْتَحْقِي وَلَا تَحْفَصِي فَيَحْكُمُ
اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُؤْتِي فِي وْعَيِّ اللَّهِ
عَلَيْكَ.

987. Dari Asma' binti Abu Bakar Siddiq r.a., katanya dia mendatangi Nabi saw., lalu dia bertanya: "Ya, Nabi Allah! Aku tidak punya apa-apa untuk disedekahkan selain yang diberikan Zuber (suamiku) kepadaku (untuk belanja rumah tangga). Berdosakah aku apabila uang belanja itu kusedekahkan ala kadarnya?" Jawab Nabi saw., "Sedekahkanlah ala kadarnya sesuai dengan kemampuanmu, dan jangan menghitung-hitung, karena Allah akan menghitung-hitung pula pemberian-Nya kepadamu, dan akan kikir kepadamu."

٩٨٧ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا
جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَيْسَ لِي شَيْءٌ مِّنَ الْأَمْوَالِ
إِذْخُلْ عَلَى الرَّبِيعِ فَهُلْ عَلَى جُنَاحِ
أَنْ أَرْضِخَ مَا لَيْدَنْ خُلَّ عَلَى فَقَالَ أَرْضِخْ
مَا سَقَمْتَ وَلَا مُوْعِي فِي وْعَيِّ اللَّهِ عَلَيْكَ

Jangan meremehkan pemberian orang

988. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

٩٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ

"Hai, wanita muslimat! Janganlah kamu remehkan pemberian tetanggamu, walaupun hanya berupa kuku kambing."

Tujuh golongan

989. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada tujuh golongan yang mendapat naungan dari Allah swt. pada hari kiamat kelak, di mana tidak ada sama sekali naungan pada hari itu melainkan naungan dari Allah swt.: (1) Imam (raja atau penguasa) yang adil, (2) Pemuda yang menjadi dewasa dalam beribadat kepada Allah, (3) Orang yang hatinya tergantung di masjid, (4) Dua orang yang saling mencintai satu sama lain karena Allah. Mereka berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah, (5) Seorang laki-laki yang dirayu oleh seorang wanita bangsawan yang cantik untuk berbuat mesum, lalu dia menolak dengan kata: 'Aku takut kepada Allah.' (6) Orang yang bersedekah dengan diam-diam, sehingga tangan kanannya tidak mengetahui apa yang disedekahkan tangan kirinya. (7) Orang yang mengalir air matanya ketika berdzikir, mengingat dan menyebut nama Allah dalam keadaan bersuji diri."

Sedekah yang paling besar pahalanya

990. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw., lalu dia berta-

يَا إِنْسَانَ الْمُسْلِمَاتِ لَا يَحْقِرُنَّ حِجَارَةً
لِحِجَارَتِهَا وَلَا يُفْرِمُنَ شَأْنَةً.

٩٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةَ يَعْلَمُونَ
اللَّهُ فِي ظَلَلِهِ يَوْمَ لَا حِلْلَةَ إِلَّا مَامُ
الْعَادِلُ وَشَابُّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ الشَّوَّافِ
رَجُلٌ قَلْبُهُ مَعْلَقٌ فِي السَّاجِدِ وَرَجُلٌ
تَحَابَّا فِي التَّوَاجِبِ عَالِمٌ وَتَفَرَّقَا
عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَارَتْ
مَنْصُوبِيَّ وَجَاهِيَ فَقَالَ إِنِّي لِحَافِ اللَّهِ
وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَلَا خَفَاهَا حَقَّ
لَا تَعْلَمُ بِمِنْهَا مَا شَفَقَ عَلَيْهِ وَرَجُلٌ
ذَكْرُ اللَّهِ خَالِيًّا فَغَاصَتْ عَيْنَاهُ.

nya: "Ya, Rasulullah! Sedekah bagaimanakah yang besar pahalanya?" Jawab Rasulullah saw., "Sedekah ketika anda sedang sehat, ketika anda sedang kikir, takut miskin, ketika anda sedang mengharap-harap akan menjadi seorang hartawan yang kaya-raya; maka pada saat-saat seperti itu janganlah anda lalai, bersedekahlah. Dan janganlah ditangguhkan sehingga nyawa anda telah sampai di tenggorokan, barulah anda bagi-bagikan sedekah anda, ini untuk si Fulan, ini untuk si Fulan. Dan ingatlah, sesungguhnya harta itu memang untuk si Fulan."

Memberi lebih mulia daripada meminta

991. Dari 'Abdullah bin 'Unar r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang (berkhutbah) di atas mimbar, beliau menyebut perihal sedekah dan perihal mencegah diri dari meminta-minta. Sabdanya: "Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas ialah tangan yang memberi, sedangkan tangan yang di bawah ialah tangan yang meminta."

992. Dari Hakim bin Hizam r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sedekah yang paling utama atau yang baik, ialah sedekah ketika mam-

رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَنْظَمْ فَقَالَ أَنْ تَصْدِقَ وَأَنْ تُحِمِّلْ مَعْبِرَتَهُ تَخْشِيَ الْفَقْرَ وَتَأْمُلُ الْغَنَى وَلَا تُهُولْ حَتَّى لَا يَلْعَفَ الْحَافِرُ فَلَمَّا كَانَ لِفَلَانٍ كَذَّا وَلِفَلَانٍ كَذَا أَلَوْقَدَ كَانَ لِفَلَانٍ.

991 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الرَّسِّيرِ وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالْتَّعْفُ عنِ الْسَّالِكِ وَالْيَدِ الْعَلِيِّ الْجَيِّدِ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْيَدِ الْعَلِيِّ الْتَّوْفِيقَةِ وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ.

992 - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنْصَلِ الْمَكْدُوقَةَ أَوْ حَيْرِ الصَّدَقَةِ

pu. Dan tangan yang di atas (memberi) lebih baik daripada tangan yang di bawah (meminta). Dan dahlukan pemberian itu kepada orang yang menjadi tanggungan anda."

Harta yang berkah

993. Dari Hakim bin Hizam r.a., katanya dia meminta sedekah kepada Nabi saw., lalu diberi oleh beliau. Kemudian dimintanya lagi lalu diberi pula oleh beliau. Kemudian dimintanya lagi, lalu diberi pula oleh beliau. Kemudian beliau bersabda: "Harta itu lezat dan manis. Maka siapa menerimanya dengan hati bersih (tidak rakus atau serakah), dia akan mendapat berkat dengan harta itu. Tetapi siapa yang menerimanya dengan nafsu serakah, dia tidak akan mendapat berkat dengan harta itu; dia akan seperti orang makan yang tidak pernah merasa kenyang. Dan tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah."

Jangan menahan-nahan sedekah

994. Dari Abu Umamah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Hai, anak Adam! Sesungguhnya jika engkau sedekahkan kelebihan hartamu, akan lebih baik bagimu daripada jika engkau tahan-tahan (simpan), yang malah akan berbahaya bagimu. Dan engkau tidak akan dicela jika menyimpan sekedar untuk keperluan. Dahlukanlah memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggunganmu.

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلَتِ النِّسَاءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَتِهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَتِهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْأَنْوَارَ خُصُورَةً حَلْوَةً فَنِّ أَحَدَهُ بِطَيْبٍ فَتَسْبِيْ بُورَكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَحَدَهُ بِإِشْرَافٍ فَتَسِيْ لَهُ بِيَارِكَ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَلَّذِيْ يَا كَلُّ وَلَا يَشْبِعُ وَالْيَدِ الْعَلِيِّ الْجَيِّدِ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

994 - عَنْ أَبِي أَعْمَامَةَ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ابْنَ أَدْمَرَ إِنَّكَ لَأَنْ تَبْدِلُ الْفَضْلَ حِيلَكَ وَإِنْ سُكَّهَ شَرِّكَ وَلَا تَلِمُ عَلَى كُفَافِ

Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah."

وَابْدَأْ مِنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلَيَا خَيْرٌ
الْيَدُ السُّفْلَى.

Jangan meminta-minta

995. Dari Mu'awiyah r.a., katanya : "Hindarilah hadis-hadis palsu, kecuali hadis-hadis pada masa Umar bin Khaththab. Sesungguhnya Umar sangat ditakuti orang mengenai hukum-hukum Allah, apalagi mengenai hadis-hadis palsu, (karena tindakannya tegas). Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang dikehendaki Allah menjadi (orang) baik, maka diberi-Nya orang itu pengetahuan yang dalam tentang agama." Dan aku mendengar pula Rasulullah saw. bersabda : "Aku ini adalah seorang benda-hara. Maka siapa yang kuberi (sedekah) dan diterimanya dengan hati bersih, maka dia akan beroleh berkat dari harta itu. Tetapi siapa yang kuberi karena meminta-minta dan rakus, maka dia seperti orang makan yang tak pernah kenyang."

996. Dari Mu'awiyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu nyinyir meminta-minta. Demi Allah! Tidak seorang jua pun yang meminta kepadaku, yang tidak kupenuhi permintaannya. Tetapi, seorang yang kuberi dengan hati enggan, maka pemberianku itu tidak berkat baginya."

995 - عَنْ مَعَاوِيَةَ يَقُولُ إِنَّكُمْ
وَاحَادِيَّتُ الْأَحَدِيَّاتِ كَانَ فِي عَهْدِ عُمَرَ
فَإِنْ عَمَرَ كَانَ بَعْلِفَ النَّاسَ فِي الْفَعْلَةِ
وَجَلَ سَيْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ مَنْ يُرِيدُ اللَّهُ بِهِ حَسْرًا
يُفْقِهُهُ فِي الدِّينِ وَسَيْفَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا أَنَا
خَازِنُ فِي أَعْطِيَتِهِ عَنْ طَيِّبِ نَفْسِي
فَبِارِكْ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَعْطَيْتُهُ عَنْ
مَسَالَةٍ وَشَرِّهِ كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا
يَشْبَعُ.

996 - عَنْ مَعَاوِيَةَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُنْجِهُوا
فِي الْمَسَالَةِ فَوَاللَّهِ لَا يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ
شَيْئًا فَتُرْجَعُوهُ لَهُ مَسَالَتُهُ مُنِيَ شَيْئًا
وَأَنَّالَهُ كَرْهًا فَبِارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتُهُ

Yang memberi pada hakikatnya ialah Allah

997. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan r.a., dia berkata dalam khutbahnya, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka diberi-Nya orang itu pengetahuan yang dalam dan luas mengenai agama. Sesungguhnya aku ini hanya membagi-bagi, sedangkan yang memberi ialah Allah swt."

Orang miskin

998. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Yang dinamakan orang miskin bukanlah orang yang berkeliling meminta-minta kepada orang banyak, lalu peminta-minta itu diberi orang sesuap dua suap, atau sebutir dua butir kurma." Tanya para sahabat, "Kalau begitu, siapakah yang dinamakan miskin itu ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang miskin sesungguhnya ialah orang yang tidak memiliki apa-apa untuk menutup kebutuhannya, namun keadaannya itu tidak diketahui orang supaya orang bersedekah kepadanya, dan tidak pula dia meminta-minta ke sana-sini."

999. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang disebut orang miskin itu bukanlah orang peminta-minta yang diberi orang satu atau dua biji kurma, atau

997 - عَنْ مَعَاوِيَةَ ابْنِ أَبِي سَفَيْيَانَ
وَهُوَ يَعْظِمُ يَقُولُ إِنْ سَيْفَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِيدُ
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُغْقِهُ فِي الدِّينِ وَلَا تَمَانَى
فَأَنْتَمْ وَيُعْطِي اللَّهُ.

998 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيْسَ الْمُسْكِنُ
بِهَذَا الْمَلَوِافِ التَّذَوِيفِ بَطْلُوفُ عَلَى
النَّاسِ فَرَدَهُ الْقُمَّةُ وَالْقَمَّاتُ
وَالْقُمَّةُ وَالْقَمَّاتُ كَانَ قَالَ لِيْسَ الْمُسْكِنُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي لَا يَجِدُ غَنِيًّا يُغْنِي
وَلَا يَقْطَنُ لَهُ فَيُغْنِي عَلَيْهِ وَلَا
يَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا.

999 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيْسَ الْمُسْكِنُ
بِالَّذِي تَرُدُّهُ الْقُمَّةُ وَالْقَمَّاتُ وَلَا

sesuap dua suap makanan. Tetapi orang miskin sesungguhnya, ialah orang yang tahu menjaga diri (dari meminta-minta). Jika kamu mau, bacalah firman Allah swt.: "... mereka tidak meminta-minta kepada orang banyak dengan nyinyir ..." (Al Baqarah : 273)

Peminta-minta di hari kiamat

1000. Dari Hamzah bin 'Abdullah (bin 'Umar) r.a., dari bapaknya, katanya Nabi saw. bersabda : "Seorang peminta-minta, kelak di hari kiamat dia akan datang menemui Allah dengan muka tanpa daging."

Bagai meminta bara api

1001. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang meminta-minta kepada orang banyak untuk menumpuk harta kekayaan, berarti dia meminta-minta bara api, sama saja halnya apakah yang diterimanya sedikit atau banyak."

Mencari kayu bakar lebih baik daripada meminta-minta

1002. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Berangkatlah kamu pagi-pagi, kemudian pulang memikul kayu api dipunggungmu, lalu kamu bersedekah dengan itu tanpa meminta-minta kepada orang banyak, itu lebih baik bagimu daripada meminta-minta

اللَّقْعَةُ وَاللَّقْمَاتُ إِنَّ الْيَسِّيرَنَّ التَّعْقِفَ
أَفَرَوْا إِنَّ «شَيْئَمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ
الْحَافَّا» .

١٠٠
أَيْمَنَ الْتَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَرْكَلُ الْمَسَالَةَ بِإِحْدَوكَ حَتَّى
يَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ فِي وَجْهِهِ مُزَعَّهَ لَحْمٌ

١٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكَرَّرَ فَإِنَّمَا
يَسْأَلُ بَحْرًا فَلَيُسْتَقْلَلُ أَوْ لَيُسْتَكْثَرُ .

١٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَعَفَتْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَكُمْ يَعْدُوا حَدَّكُمْ فَيَحْطِبُ عَلَى
ظَاهِرٍ وَفِتْمَةٍ قَبْرٍ وَلَيَسْتَعْنَى بِهِ مِنَ
النَّاسِ حِيرَةٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا

kepada orang banyak biar diberi atau tidak. Sesungguhnya tangan yang memberi lebih mulia daripada tangan yang menerima. Dan dahulukanlah memberi kepada orang yang menjadi tanggunganmu."

Bai'at tidak akan meminta-minta

1003. Dari 'Auf bin Malik Al Asy'iy r.a., katanya: "Kami pernah berada dekat Rasulullah saw. selama sembilan atau delapan atau mungkin juga tujuh (hari). (Waktu kami akan berpisah dengan beliau), beliau bersabda: "Apakah anda semua tidak bai'at (janji setia) lebih dahulu dengan Rasulullah?" Sebenarnya kami telah bai'at dengan beliau. Lalu kami jawab, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya Rasulullah." Nabi saw. mengulang pertanyaannya, "Apakah anda semua tidak bai'at lebih dahulu dengan Rasulullah?" Jawab kami, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya Rasulullah." Nabi saw. mengulang lagi pertanyaannya, "Apakah anda semua tidak bai'at lebih dahulu dengan Rasulullah?" Maka kami ulurkan tangan kami seraya berujar, "Sesungguhnya kami telah bai'at dengan Anda, ya, Rasulullah! Maka tentang hal apakah kami akan bai'at dengan anda, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bahwa kalian akan menyembah Allah, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu jua pun; akan menegakkan shalat yang lima waktu; akan berlaku patuh; dan tidak akan meminta apa-apa kepada

أَعْطَاهُ أَوْ مَنْعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلَيْا
أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّمَا كُنَّ
تَعْوِلاً .

١٠٣ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ
قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تِسْعَةَ أَوْ ثَانِيَةَ أَوْ سَبْعَةَ فَقَالَ
الْأَبْيَانُ يَعْوُنُ رَسُولُ اللَّهِ؟ وَكُنَّا حَدِيثَ
عَنْ دُبِيبَيْعَةَ فَقُلْنَا قَدْ بَيَعْنَاكَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَرَأَقَ الْأَبْيَانُ يَارَسُولَ اللَّهِ
ثُمَّ قَالَ الْأَبْيَانُ يَعْوُنُ رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ
فَبَسْطَنَا الْيَدَيْنَا وَقُلْنَا قَدْ بَيَعْنَاكَ
يَارَسُولَ اللَّهِ فَعَلَمَ نَبَيَعْلَكَ؟ فَأَكَّ
عَلَى أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ
شَيْئًا وَالصَّلَاةَ الْحَسِنَ وَتَطْبِعُوا
وَأَسْرَكُهُ خَفِيَّةً وَلَا تَسْأَلُوا
النَّاسَ شَيْئًا فَلَقَدْ رَأَيْتُ بَعْضَ أُولَئِكَ

orang banyak." Kata 'Auf, "Memang, sehingga aku pernah melihat seorang di antara mereka jatuh cambuknya, tetapi dia tidak minta tolong sedikit jua pun kepada orang lain untuk mengambilnya."

Hanya tiga golongan

1004. Dari Qabishah bin Mukhariq Al Hilali r.a., katanya; "Aku pernah menanggung hutang (untuk mendamaikan dua kabilah yang saling sengketa). Lalu aku datang kepada Rasulullah saw., meminta bantuan kepada beliau untuk membayarnya. Jawab beliau, "Tunggu sampai orang datang mengantarkan zakat, nanti kusuruh serahkan kepadamu." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "Hai, Qabishah! Sesungguhnya meminta-minta itu tidak boleh (tidak halal). Kecuali untuk tiga golongan: (1) Orang yang menanggung hutang (gharim, untuk mendamaikan dua orang yang bersengketa atau seumpamanya). Maka orang itu boleh meminta-minta, sehingga hutangnya lunas. Apabila hutangnya telah lunas, maka tidak boleh lagi dia meminta-minta. (2) Orang yang kena bencana, sehingga harta-bendanya musnah. Orang itu boleh meminta-minta sampai dia memperoleh sumber kehidupan yang layak baginya. (3) Orang yang ditimpak kemiskinan, (disaksikan atau diketahui oleh tiga orang yang dipercaya bahwa dia memang miskin). Orang itu boleh meminta-minta, sampai dia memper-

النَّفِيْسُ غَطْسُ سَوْطٍ أَحَدُهُمْ فَإِسْأَلْ
أَحَدًا يَنْكُولُهُ إِيَّاهُ .

٤ - ١٠٤ - عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ مُحَارِّفِ
الْمَالِكِيِّ قَالَ تَحْمِلُتْ حَمَالَةَ فَاتِيَّتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلَهُ
فِيهَا فَتَالَ أَقْمَحَ حَتَّى تَأْتِيَ الصَّدَقَةُ
فَنَأْمَرَ لَكَ بِهَا قَالَ شَفَقَ لَيْلَ قَبِيْصَةَ
إِنَّ الْمَسَالَةَ لَا تَحْلِلُ إِلَّا حَدَّ ثَلَاثَةَ،
رَجُلٌ خَعْلَ حَمَالَةَ فَحَلَتْ لَهُ الْمَسَالَةَ
حَتَّى يَصْبِبَهَا شَفَقَ مُسْكِنُكُ . وَرَجُلٌ
أَصَابَتْهُ بَارِثَةٌ كَجَاحَتْ مَالَهُ
فَحَلَتْ لَهُ الْمَسَالَةَ حَتَّى يَصْبِبَ قَوَاماً
مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَالَ سَدَادًا مِنْ عَيْشٍ وَ
رَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَهَ حَتَّى يَقُومَ كَلَاثَةَ
مِنْ دَوْيِ الْجَاجِوْنَ قَوْمٌ لَقَدْ أَصَابَتْ
فَلَكَانَ فَاقَهَ فَحَلَتْ لَهُ الْمَسَالَةَ حَقِّ
يَصْبِبَ قَوَاماً مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَالَ سَدَادًا
مِنْ عَيْشٍ فَعَاسِوا هُنَّ مِنَ الْمَسَالَكَ

Menerima tanpa meminta

oleh sumber penghidupan yang layak. Selain tiga golongan itu, haram bagi-nya meminta-minta, dan haram pula baginya memakan hasil meminta-minta itu."

يَا فَيْضَهُ سُحْنًا يَأْكُلُهَا صَاحِبُهَا
سُحْنًا .

Menerima tanpa meminta

1005. Dari Salim bin 'Abdullah r.a., dari bapaknya, katanya : "Rasulullah saw. pernah memberikan (bagian zakat) kepada 'Umar bin Khaththab r.a., lalu ditolak oleh 'Umar. Katanya: "Ya, Rasulullah! Berikanlah kepada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku." Sabda Rasulullah saw., "Ambillah dan pergunakanlah untuk keperluanmu, atau sedekahkan! Apabila engkau diberi orang suatu pemberian tanpa engkau idam-idamkan dan tanpa minta-minta, terimalah pemberian itu. Tetapi (ingat), sekali-kali jangan meminta." Kata Salim, "Oleh karena itu Ibnu 'Umar (ayah Salim) tidak pernah meminta apa saja kepada seseorang, dan tidak pernah pula menolak apa yang diberikan orang kepadanya."

٥ - ١٠٥ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ كَانَ يَعْطِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَطَاءَ فَيَقُولُ لَهُ عُمَرُ
أَعْطِلَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ حَذَّرَ فِيمَوْلَهُ لَوْنَصِدِقَ بِهِ وَمَا
جَاءَكَ مِنْ هَذَا إِنَّمَا وَاتَّعْنَى مُشْرِفٍ
وَلَا سَائِلٍ فَخَذْهُ وَمَا لَأَفْلَأْتُ شَيْئَهُ
نَنْسَكَ قَالَ سَالِمٌ فَيْنَ أَجِيلَ ذَلِكَ كَانَ
ابْنُ عُمَرَ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا وَلَا يَرْدَدُ
شَيْئًا أَعْطِيَهُ .

1006. Dari Ibnu Sa'idi Al Maliki r.a., katanya: "'Umar bin Khaththab pernah menugaskanku sebagai amil zakat. Setelah tugas itu selesai kulaksanakan, dan hasil zakat yang

عَنْ ابْنِ السَّاعِدِيِّ لِلَّا يَكُونُ
أَنَّهُ قَالَ أَسْتَعْمَلُنِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَطَاءَ فَلَمَّا فَرَغْتُ

kukumpulkan telah kuserahkan kepadanya, maka 'Umar menyuruhku mengambil bagian 'amil untukku. Lalu jawabku, "Aku bekerja karena Allah, karena itu upahku pun kuserahkan kepada Allah." Kata 'Umar, "Ambillah apa yang diberikan kepadamu itu. Sesungguhnya aku pernah pula bertugas pada masa Rasulullah saw. sebagai 'amil zakat. Lalu aku diberi oleh beliau bagian 'amil zakat. Aku menolak pemberian itu seraya berujar seperti kamu itu pula. Maka bersabda Rasulullah saw., "Apabila kamu diberi orang suatu pemberian (zakat, sedekah, wakaf, infak dan sebagainya) tanpa kamu minta, makanlah dan atau sedekahkan."

Hati yang selalu muda

1007. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Hati seorang orang tua tetap muda dalam hal mencintai dua perkara. Yaitu: dalam hal mencintai hidup dan harta-benda."

1008. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap manusia pasti akan menjadi tua. Namun jiwanya tetap muda mengenai dua perkara. Yaitu: Tamak akan harta benda dan selalu ingin panjang umur."

مِنْهَا وَأَدِينُهَا إِلَيْهِ وَأَمْرُكَ بِعِمَالَةِ
فَقُلْتُ إِنِّي أَعْمَلُ لِلَّهِ وَاحْمَرُ عَلَىَّ اسْتِرْ
فَقَالَ حَذْدَمَا اعْطِيَتِ فَلَمَّا عَلِمْتُ عَلَيْهِ وَ
عَهْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَعَمَلْتُ فَقُلْتُ مِثْلَ قَوْلَكَ فَقَالَ
لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا اعْطَيْتَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ إِنْ تَسْأَلَ
فَكُلْ وَتَصْدَقْ.

١٠٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَلْبُ الشَّيْخِ
شَابٌّ عَلَى حُبِّ اشْتِيَانِ حُبِّ الْعِيشِ
وَكُلَّا.

١٠٠٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْمِمُ إِنْ أَدْمَرَ
وَتَشَبَّهُ مِنْهُ اشْتِكَانَ الْحَرَصِ عَلَى الْأَلَالِ
وَالْحَرَصُ عَلَى الْعُمُرِ

Manusia selalu tidak puas

1009. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Andai kata manusia itu telah mempunyai harta-benda sebanyak dua lembah, mereka masih ingin untuk mendapatkan satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi perutnya sampai penuh melainkan hanya tanah (maut). Dan Allah menerima tobat orang yang tobat kepada-Nya."

1010. Dari Anas bin Malik r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Andai kata anak Adam itu memiliki emas satu lembah, niscaya dia ingin memiliki satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi penuh mulut (hawa nafsu)-nya melainkan tanah (maut). Dan Allah menerima tobat siapa yang tobat kepada-Nya."

Arti kaya

1011. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang disebut 'kaya', bukanlah kaya harta-benda duniaawi, tetapi yang dikatakan 'kaya' ialah kaya jiwa."

Harta yang halal

1012. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. berdiri, lalu beliau berpidato kepada

١٠٠٩ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ
وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَكَبِتَهُ وَأَدِيَاهُ كُلَّا
لَا يَسْلَكُ جُحُوفَ ابْنِ آدَمَ الْأَرْضَ وَ
يَسْوُبُ اللَّهُ عَلَىَّ مِنْ تَابَ.

١٠١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ثَعْنَعْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ
أَنَّهُ وَادِيَاً أَخْرَى وَلَنْ يَسْلَكْ أَلَامِ الْأَرْضِ
وَاللَّهُ يَسْوُبُ عَلَىَّ مِنْ تَابَ .

١٠١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ
الْغَنَىَ عَنْ كُثْرَةِ الْعَرَفِ وَلَكِنَّ الْغَنَىَ
غَنَىَ الْعَرَفِ .

١٠١٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْعَدْرَيْ يَقُولُ
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

orang banyak. Sabda beliau: "Demi Allah! Tidak ada yang aku kuatirkan terhadap anda sekalian, melainkan harta benda yang telah dikurniakan Allah kepadamu sebagai perhiasan dunia." Lalu seorang laki-laki bertanya: "Ya, Rasulullah! Adakah mungkin sesuatu yang baik mendatangkan bencana?" Mendengar pertanyaan itu, Rasulullah saw. diam seketika, kemudian beliau balik bertanya, "Apa yang anda tanyakan?" Orang itu mengulang pertanyaannya: "Adakah mungkin sesuatu yang baik mendatangkan bencana?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya sesuatu yang baik itu memang mendatangkan kebaikan. Tetapi, apa yang kelebihan baik, belum tentu selamanya baik. Rumput yang tumbuh di musim hujan, tempo-tempo dapat membunuh binatang ternak atau membinasakannya. Melainkan bagi yang memakaninya hanya sampai kenyang, sesudah itu dia berhenti, lalu menghadap ke matahari, buang air besar atau buang air kecil, sesudah itu baru dia makan kembali. Siapa yang beroleh harta dengan jalan halal, dia akan mendapat berkat dengan harta itu. Tetapi siapa yang memperolehnya dengan jalan yang tak halal, maka contohnya seperti orang makan yang tidak pernah merasa kenyang."

1013. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. duduk di atas mimbar, se-

فَحَطَبَ النَّاسُ فَقَالَ لَا وَلِلَّهِ مَا أَخْشَى
عَلَيْكُمْ تَبَّأْنَاهَا النَّاسُ الْأَمَانَةُ حِلٌّ لِلَّهِ
مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ
اللَّهِ أَيَّاقُ الْخَيْرِ بِالشَّرِّ فَصَمَّتْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً ثُمَّ
قَالَ كَيْفَ قُلْتَ قَالَ قُلْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ
أَيَّاقُ الْخَيْرِ بِالشَّرِّ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْخَيْرَ
لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ وَحِيرَهُونَ كُلُّ مَا
يَنْتَهِ التَّرَبِيعُ يَقْتَلُ حَبَّاطًا أَوْ يَدْمِ مُلَائِكَةً
أَكْلَهُ الْحَمْرَاءُ أَكْلَتْ حَقِيقَةً أَكْلَتْ حَقِيقَةً
خَامِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسَ تَلْطَطَتِ
أَوْ بَالَتْ ثُمَّ أَجْرَتْ فَعَادَتْ فَأَكْلَتْ
فَنِيَّ يَأْخُذُ مَا لَا يُحِقُّهُ يَبَارِكُ لَهُ فِيهِ
وَمَنْ يَأْخُذُ مَا لَا يُغِيرُ حَقَّهُ فَمَثَلُهُ
كَكُلِّ الَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَسْبِعُ.

١٠١٣ - عَنْ أَبِي سُعِيرٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ
جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

dangkan kami duduk sekeliling beliau. Sabda beliau, "Yang aku takutkan terhadap kamu semua sepeninggalku kelak, ialah kurnia Allah terhadap kamu semua berupa harta benda perhiasan dunia." Lalu seorang laki-laki bertanya, "Mungkinkah sesuatu yang baik mendatangkan bencana, ya Rasulullah?" Mendengar pertanyaan itu Rasulullah saw. terdiam. Lalu dikatakan orang kepada sahabat yang bertanya itu, "Bagaimana pendapatmu, anda bertanya kepada Rasulullah saw., tetapi beliau tidak menjawab." Jawab orang itu, "Aku kira beliau sedang ke datangan wahyu." Setelah sadar kembali, beliau hapus keringat beliau, lalu beliau bertanya, "Apa gerangan pertanyaan orang yang bertanya tadi?" – dengan sikap seperti memuji –. Sabda beliau, "Kebaikan yang sungguh-sungguh baik tidak akan mendatangkan bencana. Tetapi apa-apa yang ditumbuhkan di musim hujan, kadang kadang dapat membunuh atau menyalitkan. Kecuali bagi pemakan hijau-hijauan yang memakan hanya sampai kenyang, kemudian dia menghadap ke matahari, lalu buang air besar atau kecil, sesudah itu barulah dia makan kembali. Sesungguhnya harta benda dunia itu kelihatannya hijau dan manis. Tetapi sebaik-baik harta seorang muslim, ialah yang disedekahkan kepada orang miskin, atau kepada anak yatim, dan atau kepada pejuang-pejuang yang berjuang menegakkan agama Allah." Atau seperti yang di-

عَلَى الرَّسُولِ وَجَلَسَنَا حَوْلَهُ فَقَالَ إِنَّ
مِنْ أَخْنَافِ عَلَيْكُمْ بَعْدِي مَا يَسْعَ عَلَيْكُمْ
مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتْهَا فَعَالَ
رَجُلٌ أَوْ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ يَارَسُولَ
اللَّهِ؟ قَالَ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَيْلَ لَهُ مَا شَاءَنَكَ
تَكْرِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَلَا يَكْرِكُكَ؟!! قَالَ وَرُشِّيَّا اللَّهُ يَعْزِزُ
عَلَيْهِ فَأَفَاقَ يَسْعَ عَنْهُ الرَّحْمَنَاءُ
وَقَالَ إِنَّ هَذَا السَّائِلُ دُوَّانَةً مَحْمَدَةً
فَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ وَلَنَ
يَمْتَأْتِي التَّرَبِيعُ يَقْتَلُ أَوْ يَدْمِ الْمَلَائِكَةَ
الْخَمْرُ فَإِنَّهَا أَكْلَتْ حَقِيقَةً أَكْلَتْ حَقِيقَةً
خَامِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتِ عَيْنَ الشَّمْسِ
فَلَطَطَتِ وَبَالَتْ ثُمَّ رَعَتْ وَلَنَّ هَذَا
الْكَلَّ حَمْرَنَ حَمْرَنَ وَنَقْمَ صَارِبِ الْمُسْلِمِ
هُوَ لِيَنْ اعْطَى مِنْهُ الْمُسْكِنَ وَالْبَيْتَمَ وَ
ابْنَ السَّبِيلِ أَوْ كَمَا كَلَّ رَمْلُ الْطَّوْهَرِ

sabdakan Rasulullah saw., "Siapa yang memperoleh harta dengan tidak halal, maka dia seperti orang yang makan, tidak pernah merasa kenyang (puas). Sedangkan harta itu akan menjadi saksi bagi keserakahannya kelak di hari kiamat."

'Afif, sabar dan qana'ah

1014. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Beberapa orang kaum Anshar sering meminta-minta sedekah kepada Rasulullah saw., dan selalu diberi oleh beliau, sehingga pada suatu ketika Rasulullah kehabisan apa yang mereka minta. Lalu beliau bersabda: "Selama sesuatu yang baik masih ada padaku, sekali-kali tidaklah akan kusembunyikan terhadapmu. Tetapi siapa yang 'afif (dapat memelihara diri dari meminta-minta), maka Allah akan memeliharanya pula. Dan siapa yang merasa cukup dengan apa yang ada, Allah akan mencukupinya pula. Dan siapa yang sabar, Allah akan menambah kesabarannya. Tidak ada suatu pemberian yang diberikan orang, yang lebih baik dan lebih melapangi selain daripada sabar."

1015. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh amat beruntunglah orang yang Islam (berserah diri) dan merasa cukup dengan apa yang direzekikan Allah serta memadakan apa yang diberikan-Nya."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ مَنْ يَأْخُذُهُ بِغَيْرِ
حَقِّهِ (كَانَ) كَالَّذِي يَا كَلَّ وَلَا يَشْتَعِي
وَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

١٠١٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
كَاسَاءِنَ الْأَنْفُسَ بَارَسَ الْوَارِسَوْلَ الشَّرِيفَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْطَاهُمْ مِمْ تَلَوَهُ
فَاعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفَدَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا
يَكُنْ عَنْتُو مِنْ حَيْثُ فَلَنْ أَدْخِرَهُ عَنْكُمْ
وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعَذِّبُهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِي
يُفَرِّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا
أَعْطَى أَحَدٌ مِنْ عَطَاءِ حِيرَاءَ وَأَوْسَعَ مِنْ
الصَّبَرِ.

١٠١٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ
الْعَاصِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَنْلَحَ مِنْ أَسْلَمَ وَرَزِقَ
كُلَّاً فَوْقَهُ اللَّهُ مَا أَنْتَاهُ.

Sedekah kepada muallaf

1016. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah berkata dalam do'anya: "Allahumaj'al rizqa ala Muhammad qutan." (Wahai, Allah! Jadikanlah rizki keluarga Muhammad menguatkan).

Sedekah kepada muallaf

1017. Dari 'Umar bin Khaththab r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan sedekah. Lalu aku menyarankan kepada beliau, kataku: "Demi Allah, ya Rasulullah! Bukan mereka ini yang lebih berhak diberi sedekah, tetapi adalah mereka itu." Jawab Nabi saw., "Mereka ini seolah-olah memaksakan kepadaku untuk mengambil salah satu antara dua pilihan, yaitu apakah mereka akan meminta kepadaku dengan cara kasar, ataukah mereka akan menuduhku orang bakhil. Pahadal aku tidak bakhil."

1018. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku berjalan bersama-sama dengan Rasulullah saw. Ketika itu beliau memakai selendang buatan Najran yang tebal pinggirnya. Sekonyong-konyong seorang 'Arab dusun mendapatkan beliau, lalu ditariknya selendang Nabi itu sekuatkuatnya, sehingga kulihat pinggir se-

١٠١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ
اجْعَلْ رِزْقَ آلِ خَوْنَدَ قَوْنَاتَا.

١٠١٧ - عَنْ عَبْرَيْنِ التَّنَطَّابِ رَوَى
اللهُ عَنْهُ قَسْمٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّا قُتِلَ وَاللَّهُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ لَغَيْرِهِ هُوَ لَا وَكَانَ الْحَقُّ يُو
مَذْهَمٌ قَالَ إِنَّهُمْ حَيْرَوْنَ إِنْ يَسْأَلُونَ
بِالْفَحْشَى أَوْ بِعَجْلَوْنَ فَلَسْتُ بِمَا يُخْلِلُ.

١٠١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
كُنْتُ أَمْتَشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ رَدَاءً تَجْرِي عَلَيْهَا
الْحَاشِيَةُ فَادْرَكَهُ أَعْلَمُ بِجَبَدَةٍ
بِرِدَادِيْجَبَدَةٍ شَهِيْدَةٍ نَظَرَتْ إِلَيَّ
صَفْحَةً عَنْقَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَقَدْ أَنْتَ بِهَا حَاشِيَةً لِلرَّدَادِيْ

lendang itu membekas di leher Rasulullah saw., karena kuatnya tarikan orang itu. Kemudian orang itu berkata, "Hai, Muhammad! Perintahkanlah (kepada bendahara anda) supaya aku diberinya harta yang ada dalam pengawasamu!" Rasulullah menoleh kepada orang itu sambil tertawa. Kemudian diperintahkan oleh beliau supaya orang itu diberi (sedekah)."

1019. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. membagi-bagikan beberapa baju jaket kepada beberapa orang sahabat. Tetapi beliau tidak memberi apa-apa kepada Makhramah. Karena itu Makhramah berkata, "Hai, anakku! Marilah kita pergi kepada Rasulullah saw." Lalu aku pergi bersama ayahku menemui beliau. Kata ayahku, "Masuklah kamu lebih dahulu, dan sampaikan kepada beliau bahwa aku berada di sini mohon bertemu dengan beliau." Kata Miswar, "Aku pun masuk, dan menyampaikan kepada beliau bahwa ayahku berada di luar mohon bertemu dengan Rasulullah. Rasulullah keluar sambil membawa sehelai baju jaket untuk Makhramah. Kata beliau, "Ini kusediakan untuk anda," sambil Nabi saw. melihat kepadanya dan berkata: "Semoga Makhramah merasa puas."

1020. Dari Miswar bin Makhramah r.a., katanya: "Rasulullah menerima beberapa helai jaket, lalu kata

وَمِنْ شَدَّةِ جَبَدَتْ وُسْمَ قَالَ يَا مُحَمَّدَ
مُرْلِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْكَ فَأَلْفَتَ
الْيَسُورَ سُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَمَنْجِلَكَ ثُمَّ أَمْرَلَهُ بِعَكْلَاءَ

١.١٩ - عَنِ السَّوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ
أَنَّهُ قَالَ فَسَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَةَ وَلَمْ يَقْطُعْ عَزْرَمَةَ
شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةَ يَا بْنَى انْطَلِقْ
يَنَالِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ قَالَ ادْخُلْ فَادْعُ
لِي قَالَ فَدَعَوْتُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ
فَبَاءَ مِنْهَا فَقَالَ خَبَاتُ هَذَا الَّكَ
قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَعْرَمَةَ

١.٢٠ - عَنِ السَّوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ
قَالَ قَوْمَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

ayahku (Makhramah) kepadaku, 'Marilah kita pergi kepada beliau, mudah-mudahan ada pembagian untuk kita.' Setibanya kami di rumah Rasulullah saw., ayahku berdiri di pintu seraya berbicara. Rasulullah saw. kenal suaranya, lalu beliau keluar membawa sebuah baju jaket dengan memperlihatkan keindahannya kepada ayahku seraya bersabda: "Ini kusediakan untuk anda, ini kusediakan untuk anda."

وَسَلَّمَ أَقْبِيَةَ فَقَالَ لِي أَبِي مَخْرَمَةَ
اَنْطَلِقْ بِسَالِيَهُ عَسَى أَنْ يُعْطِينَا مِنْهَا
شَيْئًا قَالَ فَقَامَ أَبِي عَلَى الْبَابِ فَتَكَبَّمَ
فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
صَوْنَاهُ فَخَرَجَ وَمَعْهُ فَبَاءَ وَهُوَ يُرِيهُ
مَعَارِسَتَهُ وَهُوَ يَقُولُ خَبَاتُ هَذَا الَّكَ
خَبَاتُ هَذَا الَّكَ .

١.٣١ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ عَنْ أَبِيهِ
سَعْدِ أَنَّهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِمْلًا وَأَنَّاجِلَالَى
فِيهِ قَالَ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ رِجْلًا لَمْ يُعْطِهِ
وَمَوْاعِدَهُمْ لَى فَنَفَمَتْ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَارَ زَرَّةَ
فَنَكَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالِكَ عَنْ فَلَانَ
وَالشَّرَافِيِّ لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْمَسِلَى
فَسَكَّ فَلَانَ لَمْ عَلَمَنِي مَا الْعَلَمَ فِيهِ
فَنَكَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالِكَ عَنْ فَلَانَ

Fulan itu tidak anda beri pembagian itu? Kenapa? Demi Allah! Aku tahu benar bahwa dia itu mukmin." Jawab Nabi saw., "Ataukah dia itu muslim?" Kemudian Nabi saw. melanjutkan sabdanya, "Sesungguhnya aku memberi seseorang, padahal yang lain sebenarnya lebih aku cintai; kulakukan yang demikian, karena aku khawatir muka orang (yang kuberi) itu akan ditengku-rapkan Allah kelak di neraka."

فَوَالشَّوَّافُ لَا رَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا
فَسَكَتَ قَلْيَلًا ثُمَّ عَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْكَثُرَةُ فَلَأَنِ
فَوَاللَّهِ أَنِّي لَا رَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا
فَلَأَنِّي لَا أُعْطِي الرَّجُلُ وَغَيْرُهُ أَحَبُّ
إِلَيَّ وَمِنْهُ خَشِيهُ أَنْ يُكَبَّ فِي النَّارِ عَلَى
وَخِيمَهُ

1022. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika perang Hunain, Allah memberikan harta rampasan kepada Rasulullah saw. dari harta kaum Hawazin. Lalu Rasulullah saw. membagikannya kepada kaum Quraisy berupa seratus ekor unta. Oleh karena itu beberapa kaum Anshar berujar, "Semoga Allah mengampuni Rasulullah saw. yang telah memberi kaum Quraisy. Sedangkan kita dibiarakan saja oleh beliau, padahal pedang kita masih basah oleh darah musuh." Kata Anas, "Ucapan mereka itu disampaikan orang kepada Rasulullah saw. Karena itu Nabi memerintahkan kaum Anshar supaya berkumpul di kerah kulit. Setelah mereka berkumpul, Rasulullah mendatangi mereka, lalu bertanya:

١٠٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَنَاسًا
مِنَ الْأَنْصَارِ قَالُوا يَوْمَ حُنَيْنٍ حِينَ فَتَّأَةَ
اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَمْوَالِ هَوَازِنَ كَمَا
أَفَاءَ فَصَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُعْطِي رِجَالَ أَمِنٍ فَرَيْشَ الْمَائِدَةَ
مِنَ الْأَبْلَى فَقَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ
يُعْطِي فَرِيشًا وَيَرْكَنَا وَسِيُوقَنَا
تَقْتَلُونَ مِنْ دِمَارِهِمْ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ
فَحَدَّثَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلِهِمْ فَارْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ
فَجَمَعُوهُمْ فِي قَبْتَهُمْ إِذْمَرْ فَلَمَّا جَمَعُوهُ
جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Benarkah berita yang sampai kepadaku tentang ucapan anda itu?" Cerdik pandai kaum Anshar menjawab, "Kami tidak pernah mengatakan yang demikian, ya Rasulullah! Tetapi pemuda-pemuda kamilah yang mengatakan: "Semoga Allah mengampuni Rasulullah yang telah memberi orang Quraisy. Sedangkan kita dibiarakan saja. Padahal pedang kita masih basah oleh darah musuh." Sabda Rasulullah saw., "Sebenarnya, aku hanya memberi orang-orang yang belum lama masuk Islam, sekedar untuk menghibur hati mereka. Apakah anda semua tidak rela kalau mereka pergi dengan harta benda dunia, sedangkan anda semua pulang ke rumahmu masing-masing bersama-sama dengan Rasulullah? Demi Allah! Apa yang anda bawa pulang sesungguhnya lebih berharga daripada apa yang mereka bawa." Jawab mereka, "Benar, ya Rasulullah! Kami rela, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Anda semua bakal mendapatkan orang-orang yang sangat mementingkan pribadinya masing-masing; karena itu sabarlah, sehingga anda berjumpa dengan Allah dan Rasul-Nya. Aku akan menunggu anda kelak di sebuah telaga." Jawab mereka, "Kami akan sabar, ya Rasulullah!"

فَقَالَ مَا حَدَّيْتُ بِلَعْنَتِكُمْ؟ فَقَالَ أَنَسٌ
فَتَهَّأِ الْأَنْصَارُ، أَنَّا ذُو وَارِيزَةٍ يَارَسُولَهُ
الشَّوَّافُمْ يَقُولُ أَشْبَيَا وَأَمَا أَنَسُ مِنْكَ
حَدِيدَةً أَسْكَانَهُمْ قَالَ وَإِنَّمَا لِرَسُولِهِ
يُعْطِي فَرِيشًا وَيَرْكَنَا وَسِيُوقَنَا تَقْتَلُ
وَمِنْ دِمَارِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَعْطَى رِجَالَ الْأَحْزَابِ
عَهْدَهُ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَفَلَمْ يَرْكَنُوا أَنَّ
يَدُهُبُّ النَّاسُ بِالْأَمْوَالِ وَيَرْجِعُونَ إِلَيْ
رِحَالِهِمْ بِرَسُولِ اللَّهِ؟ فَوَاللَّهِ مَا تَتَبَلَّبُونَ
بِيَوْخِيرٍ مِمَّا يَتَقَبَّلُونَ بِهِ فَقَالُوا بَلَى
يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ مَرَّنِيَّنَا قَالَ فَلَمَّا كَسَكَمْ
سَتَحْدِقُونَ أَثْرَهُ مَشْوِيدَهُ فَأَسْبِرْهُ وَاحْمَقْ
تَلْقَوَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ فَرِيقٌ عَلَى التَّحْوِينِ
فَالَّذِي أَسْتَعْتِبُ.

١٠٢٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ أَيُّكُمْ أَحْدَثَ

1023. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengumpulkan kaum Anshar, lalu beliau bertanya: "Apakah

ada orang lain di antara kamu sekalian?" Jawab mereka, "Tidak, ya Rasulullah! Kecuali hanya seorang anak saudara perempuan kami." Sabda Rasulullah saw., "Anak saudara perempuan suatu kaum, termasuk kaum itu sendiri." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "Orang Quraisy itu belum lama keluar dari jahiliyah dan mushibah. Karena itu aku bermaksud hendak mendekati dan menghibur mereka. Apakah kamu tidak rela mereka pulang dengan harta benda dunia, sedangkan kamu pulang bersama-sama Rasulullah ke rumahmu masing-masing? Kalaulah mereka melewati sebuah lembah, dan orang Anshar melewati jalan bukit, niscaya aku akan melewati jalan bukit bersama-sama dengan orang Anshar."

1024. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Ketika Makkah telah ditaklukkan, Rasulullah saw. membagikan harta rampasan kepada orang-orang Quraisy. Lalu orang-orang Anshar berujar, "Ini sungguh-sungguh membingungkan. Pedang kita masih basah oleh darah musuh, tetapi harta rampasan kita diberikan kepada mereka (orang-orang Quraisy)." Ucapan demikian sampai kepada Rasulullah saw. Lalu mereka dikumpulkan oleh beliau. Tanya beliau, "Benarkah berita yang sampai kepadaku tentang ucapan kamu sekalian?" Jawab mereka, "Apa yang mereka sampaikan itu benar, ya Rasulullah! Mereka tidak berdusta."

غَيْرُكُمْ فَقَاتُوا، لَا... إِلَّا بَنِ اسْتَهْ
لَتَافَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ ابْنَ اسْتَهْتَ الْقَوْمَ مِنْهُمْ فَقَالَ
إِنَّ قَرِيبَشَاحِدِيْثٍ عَهْدِ بِجَاهِلِيَّةٍ
وَمُحْسِنَيْتِهِ وَلِيَأَرْدَثَ إِنْ أَجْرَهُمْ وَ
إِنَّ أَنْفُعَمْ أَمَارَتَمْنُونَ إِنَّ يَرْجِعَ النَّاسُ
بِالْذِيَاوَتَرْجِمُونَ رِسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْسَكَ النَّاسُ وَادِيَاوَسَكَ الْأَنْصَارُ
شَعْبَالسَّلَكَ شَعْبَ الْأَنْصَارِ.

١٠٢٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
لَئَلَّا فَتَخَتَّمَ كُمَّةُ قَسْمِ الْفَنَاءِ فِي قُرَيْشٍ
فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ إِنَّ هَذَا الْمُوْلَعُجُبُ
إِنَّ سَيِّقُونَا تَعْظِيْرٌ مِنْ دَمَارِهِمْ وَلَنَّ
عَنْتَشَاتٍ تَرْدَعْلِيْمُهُمْ فَلَمَّا دَلَّتِ رِسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ
فَقَاتَلَ مَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْكُمْ قَاتُلُوهُؤُلَّؤِي
بَلْغَكَ وَكَانُوا لَا يَكُنُّونَ قَاتِلَامَارَتَمْنُونَ

Sabda Nabi saw., "Apakah kamu sekalian tidak rela kalau mereka (orang-orang Quraisy) pulang ke rumah mereka dengan harta benda dunia, sedangkan kamu sekalian pulang ke rumahmu masing-masing dengan Rasulullah? Andai kata mereka melewati jalan lembah dan jalan bukit, sedangkan orang Anshar melewati jalan lembah dan jalan bukit pula, akan kutempuh lembah dan bukit yang dilewati kaum Anshar."

لَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالْذِيَا إِلَيْ بَيْوَقَهُمْ وَ
مَرْجِعُونَ بِرِسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
النَّاسُ وَادِيَاوَسَكَ الْأَنْصَارُ
وَادِيَاوَشَعْبَالسَّلَكَ وَادِيَ الْأَنْصَارِ
شَعْبَالسَّلَكَ شَعْبَ الْأَنْصَارِ.

1025. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Ketika 'Ali bin Abi Thalib berada di Yaman, dia pernah mengirimkan emas yang masih kotor kepada Rasulullah saw. Lalu emas itu dibagi-bagikan oleh Rasulullah saw. kepada empat kelompok, yaitu: kelompok Aqra' bin Habis Al Hanzali, 'Uyainah bin Badar Al Fazari, 'Alqamah bin 'Ulatsah Al 'Amiri, termasuk Bani Kilab dan Zaid Al Khair Ath Thai, dan salah satu Bani Nabhan. Kata Abu Sa'id, "Orang Quraisy marah dengan adanya pembagian itu." Kata mereka, "Mengapa pemimpin-pemimpin Nejed yang diberi pembagian oleh Rasulullah, dan kita tidak dibagi nya?" Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku lakukan yang demikian itu, untuk membujuk hati mereka."

١٠٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
بَعْثَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ الْمَيْنَ
بِذَهَبَةِ فِي مَرْبَطِهِ إِلَيْ رِسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُسِّمَهُ مَرْسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ
الْأَقْرَعَ بْنَ حَارِبِ السَّنْفَلِيِّ وَعَيْنَيْهِ
بْنَ بَدْرِ الْقَزْرَارِ وَعَلْقَمَةَ بْنَ عَلَاثَةَ
الْعَامِرِيِّ ثُمَّ أَحَدُ بْنِي كَلَابِ وَرَبِيعِ
الْخَيْرِ الطَّارِيِّ ثُمَّ أَحَدُ بْنِي نَبَهَانَ
فَلَمْ فَنَمِنْبَتْ فَرِيشَجُو فَقَاتُوا أَيْعُطُونَ
حَسَنَادِيَّةَ مَجْدُو وَيَدِيْعَنَا؟! فَقَاتَ
رِسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيْلَيْهِ
فَعَلَتْ دَلَكَ لَكَ الْقَمَمْ فَجَاءَ رَجُلٌ كَ

Sementara itu datang seorang laki-laki berjanggut tebal, pelipis menonjol, mata cekung, dahi menjorok dan kepalaanya digundul. Dia berkata, "Ya, Muhammad! Takutlah engkau kepada Allah!" Jawab Rasulullah saw., "Siapa pulakah lagi yang akan mentaati Allah, jika aku sendiri telah mendurhakai-Nya? Allah memberikan ketenangan bagiku atas semua penduduk bumi maka apakah kamu tidak mau memberikan ketenangan bagiku?" Kata Abu Sa'id, "Setelah orang itu berlalu, maka seorang sahabat (yaitu Khalid bin Walid) minta izin kepada Rasulullah saw. untuk membunuh orang itu. Jawab Rasulullah saw., "Dari kelompok orang ini, akan muncul nanti orang-orang yang pandai membaca Qur'an, tetapi tidak sampai melewati kerongkongan mereka, bahkan mereka membunuh orang-orang Islam; dan membiarkan para penyembah berhala; mereka keluar dari Islam seperti anak panah yang keluar dari busurnya. Seandainya aku masih mendapati mereka, akan kumusnahkan mereka seperti musnahnya kaum 'Ad."

Orang yang keluar dari agama

1026. Dari Suwaid bin Ghafalah r.a., katanya 'Ali (bin Abi Thalib) pernah berkata, "Bericara mengenai hadis Rasulullah saw., aku lebih suka tersungkur dari langit, daripada aku mengucapkan hadis yang tidak pernah diucapkan oleh beliau. Lain halnya

الْتَّحْسِيْةُ مُشْرِفٌ الْوَجْهَيْنِ غَارِيْلِ الْعَيْنِينِ
تَأْقِيْلُ الْبَيْنِينِ مَحْلُوقُ الرَّأْسِ فَقَالَ إِنِّي
الله يَا مُحَمَّدَ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَعَمْتُ فِي قِيمَةِ الْمَنْ حَسِيْبَيْهِ؟!
لِيَعْمَلَيْنِ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمُنُونِ؟!
قَالَ شَمْ ادْبَرَ الرَّجُلِ فَاسْتَأْذَنَ رَجُلَيْنِ
الْقَعْدَ فَقَالَ لَهُمْ دِيرَوْنَ أَنَّهُ خَالِدَ بْنَ
الْوَلِيدِ» فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْتِ مِنْ هَذِهِ قَوْمًا
يَعْرُوْنَ الْقُرْآنَ لَا يَجِدُوا رُحْنًا حِرَمَهُمْ
يَكُلُونَ أَهْلَ الْأَمَانَةِ وَبَدَعُوْنَ أَهْلَ
الْأَوْثَانِ يَسْرُقُوْنَ مِنَ الْأَمَانَةِ كَمَا يَرْفُقُ
السَّرْمَمِ مِنَ الرَّقِيْبَةِ لَيْلَةَ الْمَرْكُومِ لَفَتَاهُمْ
قَتْلَ عَافِ.

١٠٢٦ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَافِلَةَ قَالَ
قَالَ عَلَى إِذْهَابِكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَخْرَجُوكُمْ
السَّنَاءَ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ أَقْوَلَ عَلَيْهِمْ مَا

bila aku berbicara denganmu membicarakan persoalanku dengan kamu; maka sesungguhnya perang itu adalah tipu muslihat. Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Nanti bakal muncul di akhir zaman, pemuda-pemuda berpikiran bodoh, pandai mengucapkan kata yang muluk-muluk dan berbicara manis, pandai membaca Qur'an tetapi tidak melewati kerongkongan mereka (hanya sekadar bacabaca saja). Mereka keluar dari agama Islam bagaikan anak panah yang keluar dari busurnya (tidak pernah kembali). Apabila kamu bertemu dengan mereka, bunuhlah mereka! Karena sesungguhnya membunuh mereka itu dapat pahala di sisi Allah kelak di hari kiamat."

Manusia jahat

1027. Dari Abu Dzar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sepeninggalku kelak, akan muncul suatu kaum yang pandai membaca Qur'an tetapi tidak melewati kerongkongan mereka (hanya sekadar bacabaca saja). Mereka keluar dari agama, seperti anak panah keluar dari busurnya, di mana mereka tidak pernah lagi kembali ke dalam agama itu. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk dan tingkah laku mereka."

Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima zakat

1028. Dari Abu Hurairah r.a., kata-

لَمْ يَقُلْ وَإِذَا حَدَّثْتُكُمْ فِي مَا بَيْنِ يَدَيْكُمْ
فَلِنَّ الْحَرْبَ حَدَّعَةً سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مُسَيْرُجُ
فِي أَخْرِ الرَّمَادِ فَوْمٌ أَحَدُ أَسْنَانِ
سُفَهَاءِ الْأَحَلَامِ يَقُولُونَ مِنْ حَيْرَتِهِ
الْبَرِيْتَةِ يَقْرُؤُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجِدُوا رُحْنًا حِرَمَهُمْ
يَسْرُعُوْنَ مِنَ الدِّيْنِ كَمَا يَسْرُقُ السَّهْمَ مِنَ
الرَّزِيْقَةِ فَإِذَا لَقِيْتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ
فَإِنَّ فِي قِتْلِهِمْ أَجْرًا إِلَيْنِي فَتَلَمَّعُ عَنْهُ اللَّهُ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

١٠٢٧ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَ بَعْدَرَيْ مِنْ
أَمْيَقِ أَوْسِيْكُونَ بَعْدَرَيْ مِنْ أَمْيَقِ قَوْمٍ
يَعْرُوْنَ الْقُرْآنَ لَا يَجِدُوا رُحْنًا حِرَمَهُمْ
يَسْرُعُوْنَ مِنَ الدِّيْنِ كَمَا يَسْرُقُ السَّهْمَ
مِنَ الرَّزِيْقَةِ ثُمَّ لَا يَعُودُوْنَ فِيهِمْ
شَرُّ الْخَلَقِ وَالْخَلِيلَةِ.

١٠٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَعْوُفُ

nya: "Pada suatu waktu, ketika Hasan bin 'Ali masih kecil, dia pernah mengambil kurma dari tumpukan kurma sedekah (zakat), lalu diletakkannya ke mulutnya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jijik, jijik, buang! Tidak tahukah kamu, bahwa kita (keluarga Muhammad) tidak boleh memakan sedekah (zakat)?"

أَخْذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلَيٍّ مَرَةً مِنْ تَسْرِ
الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِتْنَافِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَعْ كَعْ إِزْمِرْبَهَا أَمَاعَلْتُ أَنَا لَا
نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

1029. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Pada suatu hari aku pulang ke rumah isteriku, kudapati sebuah kurma jatuh di lantai. Kurma itu kuambil hendak kumakan. Tetapi tiba-tiba aku ingat kalau-kalau kurma itu kurma sedekah, maka kuletakkan saja kembali."

١.٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
إِنِّي لَا تَنْقِلِبُ إِلَى أَهْلِي فَأَنْجِدُ الْمَرَةَ
سَاقِطَةً عَلَى فِرَاشِي ثُمَّ أَرْفَعُهَا
لَا كَلَّاهَا شَمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ حَدَّةً
فَأَنْقِمُهَا.

1030. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. menemukan kurma di jalan. Lalu sabda beliau, "Kalau kurma itu bukan kurma sedekah, kumakan dia."

Nabi dan keluarganya boleh menerima hadiah

1031. Dari Juwairiyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. pulang ke rumahnya

١.٣٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَرَبِّمَرَةً بِالظَّرِيقِ فَقَالَ لَوْلَا أَنْ
تَكُونَ مِنَ الْمَدَقَةِ لَا كَلَّتُهَا.

١.٣١ - عَنْ جُوَيْرِيَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ

(Juwairiyah), lalu beliau bertanya, "Adakah engkau sedia makanan?" Jawab Juwairiyah, "Tidak! Demi Allah! Kita tidak punya makanan apa-apa, selain tulang kambing yang disedekahkan orang kepada maulaku." Sabda Nabi saw., "Bawalah ke sini! Bukankah sedekah itu sudah sampai ke tujuannya?"

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ
عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ مِنْ طَعَامٍ فَقَالَتْ لَا
وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا عَنِّنَا طَعَامٌ
لَا أَعْظَمُ مِنْ شَاةً أَعْطَيْتُهُ مُوْلَّاً فِي
مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ فَرِّيْهُ فَقَدْ بَعُثْتَ
مَحِلَّهَا.

1032. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Barirah menghadiahkan daging kepada Rasulullah saw., yang disedekahkan orang kepada Barirah. Lalu Nabi saw. bersabda: "Untuk Barirah daging itu sedekah, tetapi untuk kita hadiah dari Barirah."

١.٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ
أَهْدَى بَرِيرَةً إِلَى النِّسِيَّةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَهُمَا تَصْدِيقَ بِهِ عَلَيْهَا فَقَالَ
هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدْيَةٌ

1033. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. diantari orang daging sapi, seraya berkata: "Daging ini sedekah untuk Barirah." Lalu kata Nabi saw., "Untuk Barirah sedekah, dan untuk kami hadiah."

١.٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ وَأَنَّ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْحِمُ بَقْرًا
فَقَتِيلٌ هُدَّا مَا أَنْصَبَ قِبَلَهُ عَلَى بَرِيرَةَ
فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدْيَةٌ

1034. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Telah terjadi tiga peristiwa yang berhubungan dengan Barirah. Banyak orang bersedekah kepadanya, dan memberi hadiah kepada kami.

١.٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثَ فَهِيَاتٍ
كَانَ النَّاسُ يَنْصَبُهُ فَوْنَ عَلَيْهَا وَنَقْلُهُ

Lalu hal itu kusampaikan kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Untuk Barirah merupakan sedekah, dan untuk kamu merupakan hadiah. Makanlah!"

لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلَّذِي صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهِ مَدْحُودَةٌ وَلَكُمْ هُوَ بَيْهُ فَلَكُوهُ.

1035. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengirimku daging kambing bagian sedekah. Lalu aku kirimkan kembali sebagiannya kepada 'Aisyah. Ketika Rasulullah saw. pulang ke rumah 'Aisyah, beliau bertanya, 'Adakah kamu sedia makanan?' Jawab 'Aisyah, "Tidak! Kecuali daging kambing yang dikirimkan Nusaibah (Ummu 'Athiyah) kepada kita, yaitu sebagian dari daging sedekah yang anda kirimkan kepada ny." Sabda Nabi saw., "Sedekah itu sudah sampai ke tujuannya."

١٠٣٥ - عَنْ أُمِّ اعْثِيَّةَ قَالَتْ بَعْثَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَأْوِهِ مِنَ الصَّدَقَةِ فَبَعْثَتْ إِلَى عَائِشَةَ مِنْهَا بِشَأْوِهِ وَقَالَتْ أَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ قَالَ هَلْ عِنْدَكُمْ شَأْوِهِ قَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ نُسَيْبَهُ بَعْثَةَ الْيَنَانِ مِنَ الشَّاةِ الَّتِي بَعْثَمُ بِهَا إِلَيْهَا قَالَ إِنَّهَا فَدَّ بَلَغَتْ مَعْلَمًا.

1036. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Apabila Nabi saw. diantri orang makanan, beliau senantiasa bertanya mengenai antaran itu. Bila dikatakan orang hadiah, beliau makan, dan bila dikatakan orang sedekah, tidak dimakannya."

١٠٣٦ - عَنْ أَبِي حُرَيْرَةَ أَنَّ الَّذِي صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُنْتَ بِمَلْعَمٍ مَسَأَلَ عَنْهُ فَإِنْ قِيلَ هُوَيْهُ أَكْلَ مِنْهَا وَإِنْ قِيلَ مَدْحُودَةً لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا.

Mendo'akan orang yang bersedekah

1037. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Apabila di antarkan orang kepada Rasulullah saw. sedekah mereka, beliau mendo'a: 'Allahumma shalli 'alaihim'" (Wahai Allah! Berilah mereka rahmat). Maka pada suatu hari Abu Aufa datang mengantarkan sedekahnya kepada beliau. Lalu beliau mendo'a: "Allahumma shalli 'ala ali Abi Aufa." (Wahai, Allah! Berilah rahmat kepada keluarga Abu Aufa.)

1038. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila 'amil zakat mendatangimu untuk mengumpulkan zakat daripadamu, maka hendaklah dia pulang kembali dengan rasa puas terhadapmu."

١٠٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ هُوَمُ بِصَدَقَتِهِ فَقَاتَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ فَاتَاهُ أَبِي أَوْفَى بِصَدَقَتِهِ فَقَاتَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَبِي أَوْفَى أَبِي أَوْفَى .

١٠٣٨ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَبَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُمْ الْمُحْرِيقَ فَلَيَصْبِرُوا عَنْهُمْ وَهُوَ عَنْهُمْ رَاضٌ .

P U A S A

كِتابُ الْبَصْرَةِ

Ramadhan bulan rahmat

1039. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila Ramadhan telah datang, maka dibukakan pintu surga, dikunci pintu neraka, dan dibelenggu semua setan."

١٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَاءَ رَمَضَانَ فُتُحْتَ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلْقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ .

1040. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Bila Ramadhan telah datang, maka dibukakan pintu rahmat, dikunci neraka jahannam, dan dirantai semua setan."

١٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا كَانَ رَمَضَانَ فُتُحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَغُلْقَتْ بَهِيمَ وَمُلْكَ الشَّيَاطِينُ .

Melihat bulan

1041. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda mengenai Ramadhan, sabdanya: "Janganlah

١٤١ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعْنَمَ عَنِ الْأَيَّامِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكْرُ رَمَضَانَ فَقَالَ: لَا

Sebulan 29 atau 30 hari

kamu puasa sebelum melihat bulan⁵¹, (terbit) dan janganlah berbuka sebelum melihatnya (terbit kembali).⁵² Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah (jumlah harinya tiga puluh hari)."

Sebulan 29 atau 30 hari

1042. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda mengenai Ramadhan, sambil beliau memberi isyarat dengan kedua tangannya, sabdanya: "Sebulan itu sebegini, sebegini, dan sebegini, — beliau menekuk salah satu jempolnya kali yang ketiga —. Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah tiga puluh (hari)."

نَصْوَمُوا حَتَّى تَرُوِ الْمَهَلَّ لَا تَنْظُرُوا
حَتَّى تَرُوْهُ فَإِنْ أَغْرَى عَلَيْكُمْ فَاقْرُوْهُ
أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَكْرُ رَمَضَانَ فَضَرِبَ بِيَدِيهِ فَقَالَ
الشَّهْرُ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا «ثُمَّ عَدَ
إِلَيْهَا مَاهٌ فِي التَّالِثَةِ» فَصَنَوْمُوا لِرَوْقَبِهِ
وَأَفْطَرُوا لِرَوْقَبِهِ فَإِنْ أَغْرَى عَلَيْكُمْ
فَاقْرُوْهُ وَاللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ

١٤٢ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَكْرُ رَمَضَانَ فَضَرِبَ بِيَدِيهِ فَقَالَ
الشَّهْرُ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا «ثُمَّ عَدَ
إِلَيْهَا مَاهٌ فِي التَّالِثَةِ» فَصَنَوْمُوا لِرَوْقَبِهِ
وَأَفْطَرُوا لِرَوْقَبِهِ فَإِنْ أَغْرَى عَلَيْكُمْ
فَاقْرُوْهُ وَاللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ

1043. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kita umat yang ummi; tidak pandai menulis dan berhitung. Sebulan adalah sebegini, sebegini dan sebegini.— Beliau menekuk sebuah jempolnya kali yang ketiga —. Dan sebulan adalah sebegini, sebegini, sebegini. Yakni cukup tiga puluh hari."

١٤٣ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعَدَتْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّ أَمَمَهُ أَمَمَهُ لَا تَكْتُبْ لَا تَحْسُبْ
الشَّهْرُ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا وَهَذَا
إِلَيْهَا مَاهٌ فِي التَّالِثَةِ وَالشَّهْرُ هَذَا وَهَذَا
وَهَذَا يَعْرِفُهُمْ تَعَامَلُكُلَّيْنِ .

51) Bulan Ramadhan.

52) Bulan Syawal.

1044. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu telah melihat bular (terbit), maka puasalah, dan bila kamu telah melihatnya (terbit kembali), maka berbukalah. Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka puasalah tiga puluh hari."

١.٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ فَصُومُوهُ وَإِذَا رَأَيْتُمُهُ فَأَفْطُرُوهُ وَإِنْ غَمُّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوهُ ثَلَاثَيْنَ يَوْمًا .

1045. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Puasalah kamu bila telah melihat bulan (terbit) dan berbukalah bila telah melihatnya (terbit). Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka genapkanlah bilangannya."

١.٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صُومُوا الرُّؤْيَةَ وَأَفْطُرُوهُ وَإِذَا رَأَيْتُمُهُ فَانْغَثُرُوهُ فَإِنْ غَمُّ عَلَيْكُمْ فَأَكْلُو الْعَدُدَ .

1046. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Puasalah kamu bila telah melihat bulan (terbit) dan berbukalah bila telah melihatnya (terbit). Jika bulan itu tertutup dari (pandangan)-mu, maka hitunglah tiga puluh hari."

١.٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُومُوا الرُّؤْيَةَ وَأَفْطُرُوهُ وَإِذَا رَأَيْتُمُهُ فَكُنْ عَنْهُ عَلَيْكُمُ الْسَّهُورُ فَصُومُوهُ ثَلَاثَيْنَ .

1047. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tatkala telah lewat dua puluh sembilan malam, yang aku menghitungnya sendiri, Rasulullah saw. mulai masuk ke rumahku. Karena itu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulul-

١.٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لِأَمْمَنْتَ رَسْعَ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً أَعْدَهُنَّ مَحْلَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَاتَ بَدَانِي ، فَقَاتَ

lah! Bukankah anda telah bersumpah tidak akan masuk ke rumah kami selama sebulan? Menurut hitunganku, sekarang baru dua puluh sembilan hari." Jawab Nabi saw., "Sesungguhnya sebulan itu adakalanya dua puluh sembilan hari."

1048. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Nabi saw. bersumpah tidak akan pulang ke rumah isterinya selama sebulan. Setelah berlalu dua puluh sembilan hari, besok pagi-pagi beliau datang ke rumah mereka. Lalu diingatkan mereka kepada beliau, "Ya, Nabi Allah! Bukankah anda telah bersumpah tidak akan masuk ke rumah kami selama sebulan?" Jawab beliau, "Sebulan itu adakalanya dua puluh sembilan hari."

Terlarang puasa sehari atau dua hari sebelum Ramadhan

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَضَثْتَ الْأَنْدَلْعَلَى إِلَيْنَا شَهْرًا وَلَكَ دَحْلَتَ مِنْ رَسْعَ وَعِشْرُونَ أَعْدَهُنَّ فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ رَسْعٌ وَعِشْرُونَ .

١.٤٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النِّيَّقَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ أَلَا يَدْخُلُ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا فَلَمَّا مَضَيَ رَسْعَ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَاءَ عَلَيْهِمْ أَوْ رَاحَ فَقِيلَ لَهُ حَلَفَتْ يَا أَبَيَ النَّبِيِّ الْأَنْدَلْعَلَى إِلَيْنَا شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ رَسْعَ وَعِشْرُونَ يَوْمًا .

١.٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، لَا تَنْدَمُوا مِنْهَا نَصْرَانِ يَوْمَ وَلَا يَوْمَيْنِ إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلَمْ يَمْعِدْهُ .

Setiap negeri berbeda penglihatannya

1050. Dari Kuraib r.a., katanya dia diutus oleh Ummul Fadhal bintil Harits menemui Mu'awiyah di Syam. Kata Kuraib, "Setelah aku tiba

عَنْ كُرَيْبٍ أَنَّ أَمَّ النَّفْلِ بَشَّتَ الْحَارِثَ بَعْثَثَةً إِلَى مَعَاوِيَةَ بْنِ الشَّاعِرِ

di sana dan tugasku telah selesai, bulan Ramadhan pun tiba. Aku melihat bulan terbit pada malam Jum'at. Kemudian aku tiba kembali di Madinah pada akhir bulan. Lalu 'Abdullah bin 'Abbas r.a. bertanya kepadaku: Kapan anda mulai melihat bulan?" Jawabku, "Kamu melihatnya pada malam Jum'at." Tanya, "Apakah anda menyaksikannya sendiri?" Jawabku, "Ya! Aku menyaksikannya sendiri, bersama-sama orang banyak. Karena itu mereka mulai puasa, begitu pula Mu'awiyah." Kata Ibnu 'Abbas, "Tapi kami melihatnya malam Sabtu. Karena itu kami akan mencukupkan puasa kami tiga puluh, atau kami melihat bulan." Tanyaku, "Apakah tidak cukup dengan penglihatan Mu'awiyah dan mengikuti puasanya saja?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Tidak! Karena begitulah perintah Rasulullah saw. kepada kami."

قالَ فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَصَرَبْتُ حَاجَتَهَا
وَاسْتَهَلَ عَلَى رَمَضَانَ وَأَنَا بِالثَّالِثِ قَرِيبٌ
الْهَلَالُ لِلْيَلَةِ الْجَمْعَةِ ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ
فِي آخِرِ الشَّهْرِ فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ نَعْدَدُ كَلَالَ فَقَالَ
مَنْ زَيَّمَ الْهَلَالَ فَقُلْتُ رَأَيْهِ لِيَلَةَ
الْجَمْعَةِ فَقَالَ أَنْتَ رَأَيْتَهُ فَقُلْتُ نَعَمْ
وَرَأَهُ النَّاسُ وَصَامُوا وَصَامَ مُعَاوِيَةُ
فَقَالَ لِكَتَارَإِنَّهُ لِلْيَلَةِ السَّبْتِ فَلَازَ إِلَى
نَصْبُومُ حَتَّى تَكُلُّ شَكَرِيَّةُ أَوْزَاهُ فَقُلْتُ
أَوْلَا تَكْتُفِي بِرُؤُسَةٍ مُعَاوِيَةَ وَصَيَّابَهُ
فَقَالَ لَا هَذَا أَمْرُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1051. Dari Abu Al Bakhtari r.a., katanya: "Pada suatu ketika kami pergi 'umrah. Ketika berhenti di Nakhlah, kami saling menunjuk bulan. Setengah kami mengatakan, bulan sudah tiga hari. Sedangkan yang lain mengatakan, bulan baru dua hari." Tanya Ibnu 'Abbas r.a., "Malam apa kamu melihatnya?" Jawab kami, "Malam

1.٥١ - عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ قَالَ حَرْجَنَا
لِلْعَرْقَةِ فَلَمَّا نَزَلَنَا بِبَطْنِ نَخْلَةِ قَالَ
تَرَاءِ بَنَ الْهَلَالَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ
ابْنُ شَكَرِيَّةِ وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ لَيْلَيْزِ
قَالَ فَلَقِيَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ فَقُلْنَا إِنَّا رَأَيْنَا
الْهَلَالَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ شَكَرِيَّةِ

انu!" Kata Ibnu 'Abbas, "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda : Sesungguhnya Allah swt. telah membentangkannya untuk dapat dilihat. Karena itu mulailah pada malam kamu melihatnya."

وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ لَيْلَيْزِ فَقَالَ
إِنَّ لِيَلَةَ رَأَيْمَوْهُ فَقَالَ فَعَلَنَا لِيَلَةَ حَدَّادًا
وَكَذَافًا قَالَ لَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَنَّ اللَّهُ مَدَّهُ لِرُؤْيَا فَهُوَ
لِلْيَلَةِ رَأَيْمَوْهُ .

1.٥٢ - عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ قَالَ أَهْلَلَنَا
رَمَضَانَ وَعَنْ يَدَاتِ عَرْقِيَّ فَأَرْسَلَنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلَهُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللَّهَ قَدَّ أَمْدَهُ لِرُؤْيَا فَإِنَّ الْغَيْرَ عَلَيْهِمْ
كَمْ كَمْلُوا الْعِدَّةَ .

1053. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya: "Setelah turun ayat: ... hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu waktu fajar ..." (Al Baqarah : 187), maka berkata 'Adi bin Hatim kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku meletakkan benang putih dan benang hitam di bawah bantalku untuk membedakan malam

1.٥٣ - عَنْ عَدْرَى بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ فَقَالَ لَمَّا نَزَلَتْ دَحْقَنَيْتَنِ لِكَمْ
الْخَيْلُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْلِ الْأَسْوَدِ
مِنَ الْفَتَنِ » قَالَ لَهُ عَدْرَى بْنُ حَاتِمٍ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَجْعَلْنِي سَادَتِي
عَقَالَيْنِ عَقَالًا أَبْيَضَ وَعَقَالًا أَسْوَدَ

dan siang." Sabda Rasulullah saw., "Bantalmu terlalu lebar. Yang dimaksud (dengan benang hitam) ialah gelap malam, dan (benang putih) ialah cahaya siang."

اعْرَفُ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ وَسَادَتْكَ لَعَرَيْضَنْ إِنَّا هُوَ سَوْدَ اللَّيْلَ وَبَيْاضَ النَّهَارِ .

1054. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya: "Ketika turun ayat: ... dan makan minumlah kamu sehingga nyata bagimu perbedaan benang putih dari benang hitam . . ." (Al Baqarah : 187), maka ada seorang laki-laki mengambil benang putih dan benang hitam, lalu dia makan sehingga jelas baginya perbedaan keduanya. Kemudian Allah swt. menurunkan kata "minal fajri" (yaitu ketika fajar). Maka jelaslah apa yang dimaksud dengan benang putih dan benang hitam."

١٠٥٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ لَهَا تَرَلَتْ هَذِهِ الْأَيْةُ وَكُلُّوا أَشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْحِيمَةُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخِيطِ الْأَسْوَدِ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَا خَذْ حِيطَ الْأَبْيَضَ وَخِيطَ الْأَسْوَدَ فِي الْأَنْتَلِ حَتَّىٰ يَسْتَيْهَا حَقِّ الْأَنْزَلِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْفَجْرِ فَبَيْنَ ذَلِكَ .

Dua kali adzan

1055. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. mempunyai dua orang muadzin (tukang adzan). Yaitu Bilal dan Ibnu Ummi Maktum yang buta. Maka bersabda Rasulullah saw., "Bilal adzan tengah malam Karena itu makanlah dan minumlah sampai Ibnu Ummi Maktum adzan."

١٠٥٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْذِنَتَانِ بِلَالٌ وَابْنُ أَمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْصَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بِلَالًا يَوْمَنْ بِلَيْلٍ فَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَوْمَنْ ابْنُ أَمِّ مَكْتُومٍ

1056. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu terhalang makan sahur karena adzan Bilal; karena dia adzan tengah malam, untuk memanggil pulang orang-orang yang shalat, dan membangunkan yang sedang tidur."

١٠٥٦ - عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُ أَحَدًا مِنْكُمْ أَذْنَ بِلَالٍ «أَوْ قَالَ رَسْدَاءُ بْلَالٍ» مِنْ سَحُورٍ وَفَلَةً يُوَقِّنُ «أَوْ قَالَ يُسَادُ» بِلَيْلٍ لِرَجْعِ فَارِسَكُمْ وَبِوَقْطِ نَائِمَكُمْ

Masih boleh makan hingga terbit fajar

1057. Dari Samurah bin Jundub r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu terperdaya (untuk tidak makan sahur) oleh adzan Bilal waktu sahur, dan jangan pula karena cahaya putih ini (fajar kadzib) sampai dia tersebar."

١٠٥٧ - عَنْ سَمْرَةِ بْنِ جُنْدُبٍ يَقُولُ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَمْنَعُ أَحَدًا كُمْ بِلَالٍ مِنَ السَّحُورِ وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّىٰ يَسْتَطِي

1058. Dari Samurah bin Jundub r.a., dia berkhutbah menyampaikan hadis Rasulullah saw. yang menyabdakan: "Janganlah kamu terhalang makan sahur oleh adzan Bilal, dan jangan pula oleh cahaya putih ini, sehingga terbit fajar (siddik)."

١٠٥٨ - عَنْ سَمْرَةِ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ يَخْطُبُ يَحْتَرِثُ عَنِ التَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ قَالَ لَا يَمْنَعُكُمْ بِلَالٍ وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّىٰ يَبْدُو الْفَجْرُ «أَوْ قَالَ» حَتَّىٰ يَسْفَعِرِ الْفَجْرُ

1059. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Makan

١٠٥٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Waktu makan sahur

sahurlah kamu, karena makan sahur itu mengandung berkat."

فَالْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْعِرُوا فَإِنِّي فِي السَّحُورِ بِرَبِّكُمْ

1060. Dari 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Perbedaan puasa kita dengan puasa Ahli Kitab, ialah makan sahur."

١.٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَصَلِّ مَا بَيْنَ مَيَامِنَةِ وَصَبَابِمَ أَمْثُلَ الْكِتَابِ أَكْلَهُ السَّحُورَ

Waktu makan sahur

1061. Dari Anas r.a., dari Zaid bin Tsabit r.a., katanya: "Kami pernah makan sahur bersama-sama Rasulullah saw. Tidak berapa lama kemudian kami pergi shalat. Tanya Anas, "Kira-kira berapa lama jaraknya antara waktu makan sahur dengan shalat?" Jawab Zaid, "Kira-kira selama memba-ca lima puluh ayat."

١.٧١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَسْعِرُ نَافِعٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَاتَلَ الصَّلَاةَ قُلْتُ كُمْ كَانَ قَدْرُ مَا بَيْنَهُمَا قَالَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُظْفَرِ أَكْلَهُ سَحُورَ

Segerakan berbuka

1062. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Berbahagialah selalu orang-orang yang menyegerakan berbuka."

١.٧٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْأَى النَّاسُ خَيْرًا مَا يَعْمَلُونَ لِفَطْلَرَ

1063. Dari Abu 'Athiyah r.a., katanya: "Aku dan Masruq pernah

١.٧٣ - عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ دَخَلْتُ

Waktu berbuka

datang menemui 'Aisyah r.a. ke rumahnya, lalu kami bertanya: "Ya, Ummul Mukminin! Ada dua orang sahabat Rasulullah saw., yang satu menyegerakan berbuka dan shalat, dan yang satu lagi melambatkannya. Bagaimana itu?" Tanya 'Aisyah r.a., "Siapa yang menyegerakan berbuka dan shalat?" Jawab kami, "Abdullah Ibnu Mas'ud." Kata 'Aisyah, "Menyegerakan itulah yang dilakukan Rasulullah saw."

أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ قُلْنَا يَا أَمَّا الْمُؤْمِنُينَ رَجُلُانِ مِنْ أَحْجَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الْأَفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ وَالْأَخْرِيُّ يُؤَخِّرُ الصَّلَاةَ قَالَتْ أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الْأَفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ قَالَ قُلْنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودَ قَالَ كَذَلِكَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Waktu berbuka

1064. Dari 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila malam telah datang, siang telah hilang, dan matahari telah terbenam, maka orang yang puasa sudah boleh berbuka."

١.٧٤ - عَنْ عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَفَلَ اللَّيْلُ وَدَبَرَ الشَّمَاءُ وَغَابَتِ الشَّعْسُ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّبَّارُ

1065. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan di bulan Ramadhan. Ketika matahari telah terbenam beliau bercela: "Hai, Fulan! Turunlah, dan siapkan makan kita!" Jawab orang itu, "Hari masih siang, ya Rasulullah!"

١.٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا نَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَادَنَ قَاتَنَتْ عَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ يَا فُلَانُ ائْرِذْ فَاجْدَعْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Sabda Rasulullah, "Turunlah dan siapkan makan kita!" Kata 'Abdullah, "Orang itu pun segera turun, lalu dia menyiapkan makanan dan menyajikannya kepada Rasulullah saw., dan beliau langsung minum. Kemudian beliau bersabda sambil menunjuk dengan tangannya: 'Apabila matahari telah terbenam di sana, dan malam telah datang di sini, maka orang puasa sudah boleh berbuka."

Terlarang puasa wishal

1066. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Bawasanya Nabi saw. melarang orang melakukan puasa wishal (yakni puasa berturut-turut dua hari atau lebih tanpa berbuka). Lalu kata para sahabat kepada beliau: Bukankah anda sendiri melakukannya? Jawab Nabi saw.: Aku tidak seperti kamu semua. Aku diberi makan dan minum oleh Tuhanmu."

1067. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang orang melakukan puasa wishal. Maka berkata seorang laki-laki muslim kepada beliau: Bukankah anda sendiri melakukan puasa secara wishal, ya Rasulullah? Jawab Rasulullah saw.: "Tidak seorang pun di antara kamu yang menyamaiku. Bila hari telah malam, aku diberi makan dan minum oleh Tuhanku." Ketika ternyata mereka enggan hendak berhenti puasa wishal, Nabi saw. puasa pula secara wishal bersama-

الْيَوْمِ فَاجْدَحَ لَنَا قَالَ فَتَرَى فَجَدْحَ فَاتَّهُ
يُوْقَنْتَرِبُ الْيَوْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كُمْ قَالَ بِيَوْمِ اذْعَابَتِ الشَّمْسَ مِنْ هَذِهِ
وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هُنْتَافَقَةِ أَفْطَرِ الْعَرَابِمْ.

١.٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ
الْوَصَالِ فَأَلَوَّا إِنَّكَ تَوَاصِلُ قَالَ إِنِّي لَسْتُ
كَمِيقُوكُمْ إِنِّي أَتَعْلَمُ وَأَسْقِيُ.

١.٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الْوَصَالِ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ
فَإِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَاصِلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآتَكُمْ مِّثْلَهُ إِنَّ
إِنِّي لَمْ يَطْعُمِنِي رَبِّي وَلَيْسَ قَبْنِي فَلَمَّا آتَوْا
أَنِّي مِسْتَهْوِعُونَ الْوَصَالِ وَأَصْلَبُوهُمْ يَوْمَ صَلَّى

sama mereka dua hari berturut-turut. Sesudah itu bulan (Syawal) datang. Lalu beliau bersabda: "Seandainya bulan (Syawal) belum terbit niscaya kuteruskan puasa wishal bersama-sama kamu semua — Rasulullah mengucapkan sabdanya itu dengan nada marah, karena mereka enggan dilarangnya puasa wishal." —

شَمْ يَوْمَ شَمْ رَأَى الْهَلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأْخِرَ
لِلْهَلَالِ لَرَدِّتُكُمْ.

1068. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu puasa secara wishal!" Jawab para sahabat, "Bukankah anda sendiri melakukan puasa wishal?" Jawab Rasulullah saw., "Kamu tidak akan sanggup melakukannya seperti aku. Bila hari telah malam, aku diberi makan dan minum oleh Tuhanku. Karena itu beramal-ibadatlah sesuai dengan kemampuanmu."

١.٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّكُمْ وَالْوَصَالِ فَالْوَافِلَكَ تَوَاصِلُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّكُمْ لَسْمٌ فِي ذَلِكَ مِثْلِي
إِنِّي أَبِيَتْ بِطَعْمِنِي رَبِّي وَلَيْسَ قَبْنِي فَلَكُمْ
مِّنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطْلِقُونَ.

1069. Dari Anas r.a., katanya: "Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rasulullah saw. shalat. Aku datang dan berdiri di samping beliau. Kemudian datang pula sahabat yang lain, lalu dia berdiri pula, sehingga akhirnya kami menjadi satu rombongan. Tetkala Nabi saw. merasa bahwa kami shalat di belakang beliau, maka beliau pendekkan shalatnya, kemudi-

1.69 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَصَلِّي فِي رَمَضَانَ فِيَنْتَ فَقَمْتُ
إِلَيْهِ جَنِيْهُ وَجَاءَ رَجُلٌ أَخْرَقَهُمْ أَيْضًا
حَتَّىٰ كُنَّا رَهْطًا فَلَمَّا حَسِنَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّا حَلَفْنَا
جَعَلَ يَتَجَوَّزُ فِي الْمَبَالَةِ ثُمَّ دَخَلَ

an beliau masuk ke rumahnya, dan di sana beliau shalat sendirian." Kata Anas, "Pagi-pagi kami bertanya kepada beliau: Apakah anda tahu perbuatan kami semalam?" Jawab beliau, "Ya, aku tahu. Itulah yang menyebabkan aku masuk ke rumah dan di sana aku shalat sendirian." Kata Anas selanjutnya, "Beberapa hari di akhir bulan (Ramadhan) Rasulullah melakukan puasa wishal. Karena itu beberapa orang sahabat melakukannya pula. Maka bersabda Rasulullah saw.: Mengapalah orang-orang ini ikut-ikutan berpuasa wishal. Kamu semua tidak seperti aku. Ketahuilah! Demi Allah! Kalaulah bulan ini bertambah panjang, aku akan terus puasa wishal sehingga orang-orang yang memberati dirinya dalam melakukan suatu amal-ibadah kewalahan sendiri."

1070. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Nabi saw. melarang mereka puasa wishal, adalah rahmat bagi mereka. Mereka berkata kepada Rasulullah saw., "Bukankah anda sendiri melakukan puasa wishal?" Jawab Nabi saw., "Aku tidak seperti kamu. Aku diberi makan dan minum oleh Tuhanmu."

Bercumbu ketika puasa

1071. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah men-

رَحِلَهُ فَصَلَّى صَلَاهَ لَا يُصْلِيْهَا
عِنْدَكَأَقَالَ قُلْنَاهُ اللَّهُمَّ حِينَ أَصْبَحْنَا
أَفْطَلَتِ لَنَّ اللَّيْلَةَ قَالَ فَقَاتَ نَعْمَ
ذَالَّذِي حَلَّنَا عَلَى الَّذِي صَبَغَ
قَالَ فَلَخَدَ يُوَاصِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي آخِرِ
الشَّهْرِ فَأَخَذَ رِجَالٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ
يُوَاصِلُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالِ رِجَالٍ يُوَاصِلُونَ
إِنَّكُمْ لَسُمُّ مِثْلِي إِمَّا وَاللَّهُ لَوْعَادٌ
لِي الشَّهْرِ لَوْا صَلَاتٍ وَصَلَالٍ يَدْعُ
الْمُتَعَصِّبُونَ تَعْمَقُهُمْ .

1. ١. ٧. - عن عائشة رضي الله عنها
قالت لها هم النبي صلى الله عليه وسلم
وسلام عن الوصال رحمة لهم فقالوا لك
توصيل قال لا لي لست كهذا عتكم انت
بطيعوني ربتي ويسقيفي .

1. ٧٦ - عن عائشة رضي الله عنها

cium salah seorang isteri beliau, padahal beliau puasa." Kemudian 'Aisyah tertawa.

قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم
وسلام يقتل الحددي بسلام وهو صائم
شعره تضعلت .

1072. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menciumku, padahal beliau puasa. Siapakah di antara tuan-tuan yang sanggup mengendalikan nafsu seperti Rasulullah saw.?"

1. ٧٣ - عن عائشة رضي الله عنها
قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم
يقتلني وهو صائم وأيكم بذلك ربكم
كان رسول الله صلى الله عليه وسلم
يميل إلى ربكم .

1073. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah mencium dan mencumbu mesra ketika beliau sedang puasa. Tetapi beliau sanggup mengendalikan nafsunya."

1. ٧٤ - عن عائشة رضي الله عنها
قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم
سلام يقتل وهو صائم ويباشر وهو
صائم ولكنها املكته لازبو .

1074. Dari Hafshah r.a., katanya, "Rasulullah saw. pernah berciuman, padahal beliau sedang puasa."

1. ٧٥ - عن حفصة رضي الله عنها
قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم
يقتل وهو صائم .

1075. Dari 'Amru bin Abi Salamah r.a., dia pernah bertanya kepa-

da Rasulullah saw., katanya: "Bolehkah orang yang puasa berciuman?" Jawab Rasulullah saw., "Tanyalah kepada Ummu Salamah!" Lalu Ummu Salamah menceritakan kepada 'Amru, bahwa Rasulullah saw. pernah melakukannya. Kata 'Amar, "Ya, Rasulullah! Allah telah mengampuni dosa anda yang telah lalu dan yang akan datang." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Sesungguhnya akulah yang paling taqwa dan yang paling takut kepada Allah daripada kamu sekalian."

Mendapatkan Subuh dalam keadaan junub

1076. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendapati fajar (kesiangan) di bulan Ramadhan, padahal beliau dalam keadaan junub karena jima'. Lalu beliau mandi dan terus puasa."

1077. Dari 'Abdullah bin Ka'ab Al Himyari, Abu Bakar mengabarkan kepadanya bahwa Marwan pernah mengutusnya kepada Ummu Salamah r.a., menanyakan perihal seorang laki-laki yang mendapatkan Subuh dalam keadaan junub, apakah boleh dia meneruskan puasanya? Jawab Ummu

رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ أَبْقَيْتُ
الصَّلَاةَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَامٌ سَلَّمَ هُنَوْ «لَمْ سَلَّمَ»
فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَامٌ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَدْ
غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَعْذَّرَ مِنْ دَنَّىكَ وَمَا
تَأْخَرَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَامٌ إِمَّا وَاللَّهِ أَنِّي لَا تَفَاكِرُ اللَّهَ وَأَخْشَى
اللَّهَ.

1.76 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ قَالَتْ قَدْ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ فَقَالَتْ قَدْ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ يَذْكُرُ الْفَجْرَ
فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جَبَبٌ مِّنْ غَيْرِ حِلْمٍ فَيُغَيِّرُ
وَيَصُومُ.

1.77 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ الْجِيرِيِّ
أَنَّ ابْنَابَكْرَ حَدَّثَهُ أَنَّ مَرْوَانَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ
إِمَّسَلَةَ رَحْمَنِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَسْكَلَ عَنِ الرَّجُلِ
يَصْبِحُ جَبَبًا أَيْمَمُورُ فَقَالَتْ كَانَ رَسُولُ

Salamah, "Rasulullah saw. pernah mendapatkan Subuh (kesiangan) dalam keadaan junub karena jima', bukan karena mimpi. Kemudian beliau tidak membukai puasanya dan tidak pula mengqadha."

اللَّهُ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ يَصْبِحُ جَبَبًا
مِنْ حِجَاجٍ لَا مِنْ حِلْمٍ لَا يَقْطَرُ وَلَا يَقْضَى

1078. Dari 'Aisyah dan Ummu Salamah r.a., dua orang isteri Rasulullah saw., keduanya berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. pernah mendapatkan Subuh (kesiangan) dalam keadaan junub karena jima', tidak karena mimpi; dan beliau terus saja puasa."

1.78 - عَنْ عَائِشَةَ وَإِمَّسَلَةَ زَوْجِيِّ
النَّبِيِّ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ أَنَّهُ مَا قَاتَتَانِ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ يَصْبِحُ
جَبَبًا مِنْ حِجَاجٍ غَيْرِ احْتَلَامٍ فِي رَمَضَانَ
وَلَا يَصُومُ.

1079. Dari 'Aisyah r.a., katanya ada seorang laki-laki datang minta fatwa kepada Nabi saw., sedangkan 'Aisyah mendengarkannya di belakang pintu. Tanyanya, "Ya Rasulullah! Waktu shalat telah tiba, sedangkan aku dalam keadaan junub. Bolehkan aku meneruskan puasaku?" Jawab Rasulullah saw., "Aku pun pernah mendapatkan waktu shalat Subuh dalam keadaan junub, lalu aku terus saja puasa." Kata orang itu, "Anda tidak sama dengan kami. Allah telah mengampuni dosa anda yang lama dan yang baru." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah! Sesungguhnya aku berharap, semoga akulah orang yang paling takut kepada Allah, dan lebih tahu daripada kamu sekalian tentang bagaimana cara taqwa."

1.79 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ
رَجُلًا لَمْ يَجِدْ إِلَيَّ التَّبَارِكَةَ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ
يَسْتَفْرِيَهُ وَهُوَ يَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ يَذْكُرُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جَبَبٌ
أَفَأَصُومُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَامٌ وَأَنَا تَذْكُرُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جَبَبٌ
فَأَصُومُ فَقَالَ لَهُ مَنْتَ لَمْ تَسْمَعْ مِنْ مَنْتَ
فَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَعْذَّرَ مِنْ دَنَّىكَ وَمَا
تَأْخَرَ فَقَالَ وَاللَّهِ أَنِّي لَا أَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَحْسَنَكُمْ
وَأَعْلَمُكُمْ بِمَا أَنْتَ فِي.

Haram bersetubuh siang hari bulan Ramadhan

1080. Dari Abu Hurairah r.a., katanya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu dia berkata: "Telah celaka aku, ya Rasulullah!" Jawab Nabi saw., "Apa sebabnya engkau celaka?" Jawab orang itu, "Aku menyebutku isteriku (siang hari) di bulan Ramadhan." Tanya Nabi saw., "Sanggupkah engkau memerdekaan seorang budak?" Jawabnya, "Tidak!" Tanya Nabi saw., "Sanggupkah engkau puasa dua bulan berturut-turut?" Jawabnya, "Tidak!" Tanya, "Sanggupkah engkau memberi makan enam puluh orang miskin?" Jawabnya, "Tidak!" Kata Abu Hurairah r.a., "Kemudian, sementara orang itu duduk, dibawa orang kepada Nabi saw. sebuah keranjang berisi kurma. Sabda Nabi saw. kepada orang itu, "Bersedekahlah kamu dengan ini!" Jawab orang itu, "Tentu kepada orang yang lebih miskin daripada kami. Agaknya tidak ada penduduk di sekitar sini yang lebih membutuhkannya daripada kami." Mendengar ucapannya itu Nabi saw. tertawa sehingga kelihatan taring beliau. Kemudian Nabi saw. bersabda kepada orang itu. "Bawalah pulang, beri makanlah keluargamu dengannya."

1081. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw.

1.81 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْكُتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَمَا الْهَلْكَةُ قَالَ وَفَعْتُ عَلَى امْرَأَتِ فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ خَدَعْتُ مَاعِنِقَ رَبِّهِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ نَسْطَعِنْ نَصْوَمُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ خَدَعْتُ مَانَظَعْمُ مُسْتَيْنِ مُسْكِيَّاً قَالَ لَا قَالَ تَمَرَّجَلَسَ فَأَقَبَ إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِقُ فِيهِ تَمَرٌ فَقَالَ تَصَدَّقْ بِهِذَا فَهَذَا أَقْبَلَ إِلَيْهِ أَقْفَرْ مِنَاهَا فَمَا بَيْنَ أَبْتِيهَا أَهْلَ بَيْتِ أَحْوَجَ الْيَوْمِ مَنْاضِرَ حَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَدْكُتْ أَنْيَابَهُ ثُمَّ قَالَ أَذْهَبْ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَهُ

1.82 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ أَنَّ

ketika beliau sedang berada dalam masjid di bulan Ramadhan, lalu orang itu berkata: "Ya, Rasulullah! Celaka aku! Celaka aku!" Karena itu Rasulullah saw. bertanya, apa sebabnya? Lalu jawabnya, "Aku telah menyebutku isteriku siang hari bulan Ramadhan." Sabda Rasulullah saw., "Bersedekahlah!" Jawab orang itu, "Ya, Nabiyallah! Demi Allah! Aku tidak punya apa-apa. Karena itu aku tidak sanggup melaksanakannya." Sabda Nabi saw., "Tungguh di sini sebentar!" Semen-
tara dia duduk menunggu, datang seorang laki-laki menggiring seekor kele-
dai membawa makanan. Maka berta-
nya Rasulullah saw., "Manakah yang dapat celaka tadi?" Maka berdirilah orang itu, lalu Rasulullah saw. ber-
sabda kepadanya, "Bersedekahlah anda dengan inil!" Jawab orang itu,
"Ya, Rasulullah! Tentu harus kusede-
kahkan kepada orang yang lebih
miskin daripada kami. Demi Allah, se-
sungguhnya kami lapar, sedangkan
kami tidak punya apa-apa." Jawab
Nabi saw., "Kalau begitu, boleh kamu
makan."

رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فِي رَمَضَانَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْرَقْتُ أَخْرَقْتُ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ أَنْيَابِهِ قَالَ أَصْبَثْ أَهْلِي قَالَ تَصَدَّقْ فَقَالَ وَاللَّهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَالِي شَيْءٌ وَمَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ قَالَ أَجْلِسْ خَلِيلَسْ فَبَيْنَاهُو عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلٌ يَسْوُقُ حَمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ الْمَحْرُقُ أَنْقَافَمِ الرَّجُلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقْ بِهِذَا فَقَافَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْيِرْ بِأَفْوَاهِهِ أَنْتَ لِجِيَاعَ مَا لَنَا شَيْءٌ قَالَ فَلَوْهُ .

1082. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya:
"Pada tahun penaklukan Mak-
kah, Rasulullah saw. berangkat mel-
akukan suatu perjalanan dalam bulan

عَنْ أَبْنَى عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ فِ

Ramadhan dengan berpuasa. Setelah sampai di Kadic,⁵³⁾ beliau berbuka. Kata Ibnu 'Abbas, "Para sahabat mengikuti segala perbuatan beliau ketika itu."

رمضان فصام حتى بلغ الكويد شعر
أفطر قال وكان صاحبة رسول الله صلى الله عليه وسلم يتبينون الأحداث
الله عليه وسلم يتبعون الأحداث
فالحدث من أمره.

1083. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. melakukan suatu perjalanan jauh dalam bulan Ramadhan, sedangkan beliau puasa. Setelah sampai di 'Usfan,⁵⁴⁾ beliau minta bejana berisi minuman lalu diminumnya di siang hari itu supaya dilihat orang banyak. Selanjutnya beliau berbuka hingga masuk kota Makkah." Kata Ibnu 'Abbas r.a., "Dalam perjalanan itu Rasulullah saw. puasa dan berbuka. Maka siapa yang suka puasa boleh puasa dan siapa yang suka berbuka ia boleh tidak puasa."

١٠٨٣ - عَنْ أَبْيَنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي رَمْضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ
عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَابِنَاءَ فِي وَشَرَابِ
فَشَرِبَهُ نَهَارَ الْيَوْمِ النَّاسُ ثُمَّ أَفْطَرَ
حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ قَالَ أَبْيَنُ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا فَصَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ فِي شَاءِ صَامَ وَ
مَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

Boleh puasa boleh tidak puasa

1084. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Janganlah engkau mencela orang yang puasa dan orang yang tidak

عَنْهُمَا قَالَ لَا تَنْعَبْ عَلَى مَنْ صَامَ وَلَا
مَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

53) Kadic, sebuah mata air kira-kira 42 mil dari Makkah.

54) 'Usfan, sebuah kampung kira-kira 36 mil dari Makkah.

puasa dalam perjalanan. Karena Rasulullah saw. pernah puasa dan tidak puasa dalam perjalanan."

عَلَى مَنْ أَفْطَرَ قَدْ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ
وَأَفْطَرَ.

1085. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Dalam suatu perjalanan, Rasulullah saw. melihat seorang laki-laki dikerumuni orang banyak, lalu orang itu dilindungi oleh beliau seraya bertanya, "Mengapa dia?" Jawab mereka, "Dia puasa." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidaklah termasuk kebijakan puasa dalam perjalanan, apabila dengan puasa itu ia mendapat kesulitan karena perjalannya jauh dan berat."

١٠٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ
اللهُ عَنْهُمَا قَالَ حَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَيَ رَجُلًا فَذَ
اجْمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ وَقَدْ طَلَّ عَلَيْهِ
فَقَالَ مَا لَهُ قَالَ وَرَجُلٌ صَرَّامٌ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْبَرَّ
لَئِنْ تَصْنُومَ فِي السَّفَرِ.

1086. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami ikut berperang bersama-sama Rasulullah saw. pada tanggal enam belas Ramadhan. Di antara kami ada yang puasa dan ada pula yang berbuka. Namun tidak ada orang puasa mencela orang berbuka, atau sebaliknya orang berbuka mencela orang puasa."

١٠٨٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَزَّ وَجَلَّ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمِائَةِ عَشَرَةِ
مَنْ صَمَدَ فِي مَرْضَانَ فَمَنْ مَاءَ صَامَ وَمَنْ
مَنَّ أَفْطَرَ فَمَمْ يَعِيبُ الظَّاهِرَ عَلَى الْفَطَرِ
وَلَا لِلْفَطَرِ عَلَى الظَّاهِرِ.

Siapa yang kuat sebaiknya puasa

1087. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Kami pernah pergi

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ

berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam bulan Ramadhan. Sebagian kami ada yang puasa dan sebagian lagi tidak puasa. Orang yang puasa tidak keberatan terhadap orang yang tidak puasa, dan sebaliknya orang yang tidak puasa tidak keberatan terhadap yang puasa. Mereka berpendapat, siapa yang kuat puasa sebaiknya dia puasa, dan siapa yang tidak kuat sebaiknya dia berbuka."

Yang tidak puasa membantu yang puasa

1088. Dari Anas r.a., katanya: "Kami pernah mengadakan suatu perjalanan bersama-sama Rasulullah saw. Sebagian kami puasa dan sebagian lagi tidak puasa. Ketika hari bersanggatan panas, kami berhenti pada suatu tempat, di mana kebanyakan kami membuat naungan dengan kain-kain pakai-an yang dibawanya dan sebagian lagi dengan tangannya." Kata Anas selanjutnya, "Orang-orang yang puasa berjatuhan, sedang orang yang tidak puasa dapat tegak, lalu mereka buat tempat-tempat berteduh dan mereka beri minum hewan-hewan kendaraan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Orang-orang yang berbuka hari ini dapat pahala."

Berbuka untuk menghadapi peperangan

1089. Dari Quza'ah r.a., katanya:

الله عنده قال كنائنا حز و مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في رمضان فعما الصائم ومنما الفطر فلا يجده الصائم على الفطر ولا المفتر على الصائم يرون أن من وجد فوهة فضام فلان ذلك حسن ويرون أن من وجد صمام فاقطر فلان ذلك حسن .

١.٨٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَائِمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ فَعَمَّا الصَّائِمُ وَمِنَ الْفَطَرِ قَالَ فَتَرَنَا مَنْزِلًا فِي يَوْمِ حِارَ الشَّرْقِ خَلَّاصَاحِبُ الْكِسَابِ وَمِنَمَنْ يَتَقَى إِلَيْهِ مَسْرِيَّ وَقَالَ فَسَقَطَ الصَّوَامُ وَقَامَ الْفَطَرُ وَنَفَرَ بِيُوبَلِيَّةِ وَسَقَوَ الْأَرْكَابَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ الْفَطَرُ وَنَبِيَّ الْيَوْمِ بِالْأَخْبَرِ

١.٨٩ - عَنْ قُرَيْشَةَ قَالَ أَتَيْتُ أَبَا

"Aku mendatangi Abu Sa'id Al Khudri r.a., tetapi dia sedang banyak tamu. Ketika para tamu itu sudah pergi, aku berkata kepadanya: Aku tidak akan menanyakan masalah yang ditanakannya mereka itu, tetapi aku akan menanyakan perihal puasa dalam perjalanan." Jawab Abu Sa'id, "Kami pernah melakukan perjalanan bersama-sama Rasulullah saw. ke Makkah, sedangkan kami puasa. Lalu kami berhenti pada suatu perhentian. Maka bersabda Rasulullah saw., "Kamu semua sudah dekat ke tempat musuh; berbuka akan lebih menguatkan tubuhmu. Dan itu adalah suatu keringanan." Sebagian kami ada yang puasa sedang sebagian lagi berbuka. Kemudian kami berhenti pula di tempat perhentian yang lain. Maka bersabda pula Rasulullah saw., "Besok pagi kamu akan menyerang musuh; dengan berbuka akan lebih menguatkan fisikmu; karena itu berbukalah kamu semuanya!" Subda beliau itu adalah perintah. Karena itu berbukalah kami semuanya." Kata Abu Sa'id selanjutnya; "Saya pikir, se-sudah itu kami selalu puasa bersama-sama Rasulullah saw. dalam setiap perjalanan."

Berbuka dalam perjalanan suatu keringan

1090. Dari Hamzah bin 'Amru Al Aslami r.a., bahwa dia bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Aku kuat puasa dalam perjalanan. Berdosakah jika aku puasa?"

سَعِيدُ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ مُكْتُورٌ عَلَيْهِ فَلَمَّا تَرَكَ قَاتِلَ النَّاسَ عَنْهُ قَلَّتْ لَهُ الْأَسْكَانُ عَمَّا يَسَّأَلُهُ هُوَ لَهُ عَنْهُ سَائِلَتْهُ عَنِ الصَّوْمَ فِي السَّفَرِ قَالَ سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ وَخَنَّ حِيَّا مَاءَ قَالَ فَتَرَكَنَا مَنْزِلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَّكُمْ قَدْ دَوْمَمْ مِنْ مَذْوَمْكُمْ وَالْفَطَرِ أَفَوْيَ لَكُمْ فَكَانَ رَحْصَةً فَعَمَّا مَنْ حَمَّ وَمِنَمَنْ أَفْطَرَ فِيمَنْ تَرَلَى مَنْزِلًا أَخْرَى قَالَ إِنَّكُمْ مُصْبَرُتُمْ عَدُوكُمْ وَالْفَطَرِ أَفَوْيَ لَكُمْ فَاقْتَلُوا وَأَكَانَتْ عَزْمَةً فَاقْتُلُرْ بِيَّاشَ قَالَ لِقَدْرِ إِيْشَاضْبُورْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ .

١.٩٠ - عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرِ وَالْأَسْلَمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بِأَرْسَلَ اللَّهِ أَحْدَدْ فُوَّهَ عَلَى الْحِيَّا مَاءَ قَاتِلِ الْمَنَّ فِي السَّفَرِ

Jawab Rasulullah saw., "Berbuka puasa dalam perjalanan adalah suatu keringanan dari Allah. Maka karena itu, siapa yang mempergunakan keringanan itu baik, dan siapa yang lebih suka puasa tidak berdosa."

فَهُنَّ عَلَىٰ جُنَاحٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ رُحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ فِي أَحَدِنَا فَعَسَنَ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ فَلَا كُجُنَاحٌ عَلَيْهِ.

1091. Dari Abu Darda' r.a., katanya: "Kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan dalam bulan Ramadhan di bawah terik matahari yang sangat panas, sehingga masing-masing kami meletakkan tangannya di kepala karena sangat panasnya. Ketika itu tidak seorang jua pun kami yang puasa, melainkan Rasulullah saw. dan 'Abdullah bin Rawahah."

1.91 - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَرَجَ جَمَاعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي حَرَّ شَدِيدٍ حَقِيقَةً لَكُلِّ أَحَدِنَا لِيَضْعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شَدَّةِ الْحَرَّ وَمَا فَيْنَا مِمَّا أَخْرَجَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ.

Berbuka di hari 'Arafah

1092. Dari Ummul Fadhal binti Harits r.a., dia mengatakan bahwa orang banyak bertengkar di dekatnya tentang puasa Rasulullah saw. di hari 'Arafah. Sebagian mereka mengatakan beliau puasa, dan sebagian lagi mengatakan tidak. Lalu kukirimkan kepada beliau secangkir susu. Ketika itu beliau sedang berada di atas untanya di 'Arafah, lalu beliau minum."

1.92 - عَنْ أُمِّ الْفَدَالِ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ نَاسًا شَارَوْا عِنْدَهَا يَوْمَ عِرْفَةَ فِي حِيلَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَائمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ صَائِمًا فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ يُوقَنَجَ لَبَنًا وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعْرِيٍّ وَعِرْفَةَ فَشَرَبَهُ.

1093. Dari Maimunah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Orang banyak ragu tentang puasa Rasulullah saw. pada hari 'Arafah. Lalu kukirim kepada beliau secangkir susu – ketika itu beliau sedang berdiri di tempatnya – lalu diminumannya susu itu, sedangkan orang banyak melihatnya."

1.93 - عَنْ مَعْنَى وَهَنَّ زَوْجِ السَّيِّدِ حَكَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهَا قَالَ رَأَى النَّاسُ شَكْوًا فِي حِيلَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِرْفَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ مَيْمُونَةَ بِعِجَالٍ لِلَّبَنِ وَهُوَ وَاقِفٌ فِي الْمَوْقِفِ فَتَشَرَّبَ مِنْهُ وَالنَّاسُ يُنْظَرُونَ إِلَيْهِ.

Puasa 'Asyura

1094. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Di zaman jahiliyah, orang-orang Quraisy melakukan puasa pada hari 'Asyura. Dan Rasulullah saw. pernah pula mempuasakannya. Tatkala beliau hijrah ke Madinah, beliau mempuasakannya bahkan memerintahkan supaya umatnya mempuasakannya pula. Maka tatkala puasa Ramadhan diwajibkan, beliau bersabda: "Siapa yang suka puasa di hari 'Asyura silakan, dan siapa yang tidak suka, tidak mengapa."

1.94 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَتْ قَرِيبُنِي نَقْوُمُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا هَاجَرَ إِلَى الدِّينَةِ صَامَهُ وَأَمْرَرَ صِيَامَهُ فَلَمَّا فُرِضَ شَهْرُ رَمَضَانَ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

1095. Dari 'Abdullah Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Kaum Jahiliyah puasa pada hari 'Asyura. Sedangkan Rasulullah saw. dan kaum muslimin

1.95 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةَ كَانُوا يَصُومُونَ يَوْمَ عِاشُورَاءَ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

pernah juga mempuasakannya sebelum perintah wajib puasa Ramadhan diturunkan. Maka ketika puasa Ramadhan telah diwajibkan, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya hari 'Asyura itu suatu hari di antara hari-hari kebesaran Allah. Karena itu siapa yang mau puasa hari itu silahkan dan siapa yang tidak mau boleh meninggalkannya."

1096. Dari Abdurrahman Ibnu Yazid r.a., dia menceritakan bahwa Asy'ab bin Qais r.a. pernah datang ke rumah 'Abdullah ketika dia sedang makan. Lalu kata 'Abdullah, "Ya, Abu Muhammad! Mari silakan makan!" Jawab Asy'ats, "Bukankah hari ini hari 'Asyura?" Jawab 'Abdullah, "Tahukah engkau, apakah hari 'Asyura itu?" Kemudian dia melanjutkan, "Hari 'Asyura adalah suatu hari di mana Rasulullah saw. pernah puasa sebelum perintah wajib puasa Ramadhan diturunkan. Tatkala perintah kewajiban puasa Ramadhan telah turun, maka puasa 'Asyura itu ditinggalkan beliau."

صَافَّةُ وَالْمُسْلِمُونَ قَبْلَ أَنْ يَقْرُضُنَ
رَمَضَانَ فَلَمَّا فَرُضَ رَمَضَانُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ عَاشُورَاءَ يَوْمٌ مِّنْ أَيَّامِ اللَّهِ وَنَهَا
شَاءَ صَاعِدَةً وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

1.91 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ
قَالَ دَخَلَ الْأَشْعَبُ بْنُ قَيْسٍ عَلَى
عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَتَغَذَّى فَقَالَ يَا أَبَّا
مُحَمَّدٍ أَنْ إِلَى الْفَدَاءِ فَتَالَ أَوْلَى
الْيَوْمِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ قَالَ وَهَلْ
تَدْرِي مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ قَالَ وَمَا هُوَ
قَالَ إِنَّمَا هُوَ يَوْمٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ قَبْلَ أَنْ
يَنْزَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فَلَمَّا نَزَلَ شَهْرُ
رَمَضَانَ تَرَكَ وَقَالَ أَبُو كَرْبَلَيْبُ
تَرَكَهُ.

1097. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh kami puasa pada hari 'Asyura

ra, dan beliau mendorong kami serta memperhatikan kami melaksanakannya. Tetapi ketika puasa Ramadhan telah diwajibkan, kami tidak lagi disuruh beliau, tetapi tidak pula dilarang dan tidak lagi diperhatikannya apakah kami puasa atau tidak."

وَسَلَّمَ يَامِرُنَا بِصَيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ
وَيَحْثِنَا عَلَيْهِ وَيَتَعَاهَدُنَا عَنْهُ فَلَمَّا
فُرُضَ رَمَضَانُ لَمْ يَامِرُنَا وَلَمْ يَنْهَا
وَلَمْ يَتَعَاهَدُنَا عَنْهُ.

1098. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. belum lama tiba di Madinah, didapatinya orang-orang Yahudi puasa pada hari 'Asyura. Lalu mereka ditanya perihal itu (apa sebabnya mereka puasa pada hari itu). Jawab mereka, "Hari ini adalah hari kemenangan Musa dan Bani Israil atas Fir'aun. Karena itu kami puasa pada hari ini untuk menghormati Musa." Maka bersabda Nabi saw., "Kami lebih pantas memuliakan Musa daripada kamu." Lalu beliau perintahkan supaya kaum muslimin puasa pada hari 'Asyura..-

1.98 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ قَدْمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَوُجِدَ الْيَهُودُ يَصُومُونَ
يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَسَأَلُوا عَنْ ذَلِكَ
فَقَالُوا هَذَا يَوْمُ الَّذِي أَطْهَرَ اللَّهُ فِيهِ
مُوسَى وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى فِرْعَوْنَ فَخَنَّ
نَصْوَمَهُ تَعْظِيمًا لَّهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَنْ أَوْلَى بِمُوسَى مِنْكُمْ
فَامْرُ بِصَوْمِهِ.

1099. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. belum lama tiba di Madinah, didapatinya orang-orang Yahudi puasa pada hari 'Asyura. Maka bertanya beliau kepada mereka, "Hari apakah ini, sehingga

1.99 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَدْمَمَ الْمَدِينَةَ فَوُجِدَ الْيَهُودُ صَيَامًا
يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي

anda semua mempuasakannya?" Jawab mereka, "Hari ini hari besar, di mana Allah telah mermenangkan Musa serta kaumnya, dan menenggelamkan Fir'aun serta kaumnya. Karena itu Musa puasa setiap hari itu untuk menyatakan syukur, lalu kami mempuasakannya pula." Maka bersabda Rasulullah saw., "Kami lebih berhak dan lebih pantas memuliakan Musa daripada kamu semua." Lalu Rasulullah saw. puasa pada hari 'Asyura dan memerintahkan kaum muslimin puasa pada hari itu.

Hari Raya Yahudi

1100. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Hari 'Asyura adalah hari yang dimuliakan orang-orang Yahudi dan dijadikannya hari raya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Puasalah kamu di hari 'Asyura itu."

1101. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Penduduk Khaibar puasa pada hari 'Asyura dan menjadikannya sebagai hari raya, di mana wanita-wanita mereka memakai perhiasan dan pakaian-pakaian yang indah pada hari itu. Lalu bersabda Rasulullah saw., "Puasalah kamu (pada hari itu)!"

Keutamaan puasa 'Asyura

1102. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia ditanya orang tentang

تَصْوِيْمُ مُوسَىٰ فَقَالَ اهْدِيْ يَوْمَ عَظِيمٍ انْجِيْ
اللَّهُ فِيهِ مُوسَىٰ وَقَوْمُهُ وَعَرْقُ فِرْعَوْنَ
وَقَوْمُهُ فَصَابَاهُ مُوسَىٰ شُكْرًا فَسَعَ
نَصْوَمَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ فَسَعَنَ أَحَقَ وَأَوْلَى بِمُوسَىٰ مِنْكُمْ
فَصَابَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَمْرَ بِصَيَاْمِهِ.

11.. - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ كَانَ يَوْمُ عَاشُورَاءِ يَوْمًا عَظِيمًا
الْيَوْمُ وَيَخْتَذِهُ عَيْدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْمُوهُ أَنْتُمْ:

11.1 - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ كَانَ أَهْلُ خِيَرَةِ بَيْهُوْمُونَ يَوْمًا عَاشُورَاءَ
يَسْتَخْدِنُونَهُ عَيْدًا وَيَلْبِسُونَ دِسَاءَ هُرْ
فِيَهُ حَلِيلَهُ وَشَارَتَهُ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَوْمُوهُ أَنْتُمْ

11.2 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

Pengumuman Nabi saw.

puasa hari 'Asyura. Lalu jawabnya, "Aku tidak tahu kalau Rasulullah saw. mempuasakannya untuk mendapatkan keutamaannya atas seluruh hari, selain hari ini ('Asyura) dan bulan ini (Ramadhan)."

وَسُئِلَ عَنْ صَيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ مَا
عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
صَامَ يَوْمًا يَطَلُّ فَصَلَّهُ عَلَى الْأَيَّامِ الْأَكْثَرِ
هَذَا الْيَوْمُ وَلَا شَهْرًا لِلْأَهْدَى الشَّهْرِ
يَعْنِي رَمَضَانَ.

Rasulullah saw. akan puasa hari kesembilan

1103. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., dia menceritakan bahwa ketika Rasulullah saw. puasa pada hari 'Asyura (10 Muharram) dan memerintahkan kaum Muslimin supaya puasa, para sahabat berkata, "Hari ini adalah hari raya orang-orang Yahudi dan Nasrani." Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apabila masih menyaksikan tahun yang akan datang, insya Allah kita puasa pada tanggal sembilan Muharram." Kata 'Abdullah selanjutnya, "Ternyata tahun depan itu, beliau sudah wafat."

11.3 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حِينَ صَامَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ
عَاشُورَاءَ وَأَمْرَ بِصَيَاْمِهِ قَالَ أُبَيُّ بْنُ رَسُولِ
اللَّهِ أَنَّهُ يَوْمًا يَطَلُّ فَصَلَّهُ عَيْدُ وَالنَّصْرَى
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا
سَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبَلُ إِنَّ
شَاءَ اللَّهُ مِمَّا يَشَاءُ الْيَوْمَ التَّاسِعَ قَالَ
فَلَمَّا يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبَلُ حَتَّى تَوْفِيقَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11.4 - عَنْ سَلَّمَةِ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَلًا مِنْ أَسْنَمِ يَوْمِ

Pengumuman Nabi saw.

1104. Dari Salamah bin Akwa' r.a., dia menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengutus seorang laki-laki suku Aslam pada hari 'Asyura dan me-

memintahkan kepadanya supaya mengumumkan kepada orang banyak : Siapa yang belum puasa hari ini hendaklah dia puasa, dan siapa yang telah terlanjur makan, hendaklah dia puasa juga sejak mendengar pengumuman ini sampai malam."

1105. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz bin 'Afri' r.a., katanya: "Suatu pagi hari 'Asyura, Rasulullah saw. mengirim petugas ke perkampungan orang Anshar yang berada di sekitar Madinah, untuk menyampaikan pengumuman: 'Siapa yang puasa sejak pagi hendaklah disempurnakannya puasanya, dan siapa yang tidak puasa hendaklah dia puasa sejak mendengar pengumuman ini.' Semenjak itu kami puasa pada hari 'Asyura, dan kami suruh pula anak-anak kecil kami, insya Allah. Kami bawa mereka ke masjid dan kami buatkan mereka main-mainan dari bulu. Apabila ada yang menangis minta makan, kami berikan setelah waktu berbuka tiba."

Hari-hari yang haram puasa

1106. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang puasa pada dua macam hari. Yaitu pada hari raya Idul Adha (10 Zulhijjah) dan pada hari raya Idul Fitri (1 Syawal)."

عَشْرَاءَ فَأَمْرَهُ أَنْ يَوْمَ ذِي النَّعْدَةِ مِنْ كَانَ أَكْلَ فَلَيْتَمِ صِيَامَهُ إِلَى الظَّلَلِ .

11.5 - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ عَوْذِيْرِ بْنِ عَفَّاءَ قَالَتِ ارْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَةً عَشْرَاءَ إِلَى فَرِيِّ الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ مِنْ كَانَ أَصْبَحَ حَسَائِرَ فَلَيْتَمِ صِيَامَهُ وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْصِلَ مُفْصِلًا لِقِيَمَةَ يَوْمَهُ فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصْوُمُهُ وَنَصْوُمُ صِيَامَ الْمَقْلَزِ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَنَذَهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَجَعَلَ لَهُمُ الْعَبَةَ مِنَ الْعُهْنِ فَإِذَا كَيْ أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَا هَا لَيَاهُ عَدْدَ الْأَفْتَارِ .

11.6 - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ صِيَامِ يَوْمَيْنِ يَوْمَ الْأَسْعَى وَيَوْمَ الْفَطْرِ

11.7. Dari Ziyad Ibnu Jubair r.a., katanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu 'Umar r.a., kata-nya: "Aku bernazar akan puasa satu hari. Kebetulan harinya bertepatan dengan hari raya Adha atau Fitri. Bagaimana itu?" Jawab Ibnu 'Umar r.a., "Allah memerintahkan supaya membayar nazar. Dan Rasulullah saw. melarang puasa pada hari ini."⁵⁵⁾

11.7 - عَنْ زَيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ أَبْنِي عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَصْوُمَ يَوْمًا فَوَافَقَ يَوْمَ أَصْنَعَ أَوْ فَطَرَ فَقَالَ أَبْنِي عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَمْرَ اللَّهُ تَعَالَى بِوَفَاءِ النَّذْرِ وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ هَذَا الْيَوْمِ .

Puasa pada hari-hari Tasyriq

1108. Dari Nubaisyah Al Hudzali r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hari-hari Tasyriq (11, 12 dan 13 Zulhijjah) adalah hari-hari makan-minum."

Puasa hari Jum'at

1109. Dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far r.a., katanya dia bertanya kepada Jabir bin 'Abdu'llah r.a. ketika thawaf di Baitullah, tanyanya "Adakah Rasulullah saw. melarang puasa pada hari Jum'at?" Jawabnya, "Ya, ada! Demi Tuhan Bait ini!"

11.8 - عَنْ بَيْشَةَ الْمَدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيَّامُ التَّشْرِيقِ أَيَّامٌ أَكْلٌ وَشُرُبٌ .

11.9 - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ سَأَلَتْ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهُوَ يَطْوُفُ بِالْبَيْتِ أَنَّهُ مَسْوُلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ ؟ فَقَالَ نَعَمْ وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ .

55) Para Ulama berbeda pendapat jika orang itu jelas-jelas bernazar akan puasa pada hari raya. Tetapi jika dia bernazar akan puasa hari Senin, ternyata hari Senin itu bertepatan dengan hari raya, maka dia tidak wajib melaksanakannya pada hari itu, tetapi harus diqadhamnya pada hari yang lain.

1110. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah sa... bersabda: "Janganlah kamu puasa pada hari Jum'at, kecuali jika kamu puasa sebelum dan sesudahnya."

111. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصُومُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا يَصُومُ قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ.

Qadha Ramadhan di bulan Sya'ban.⁵⁶⁾

1111. Dari Abu Salamah r.a., katanya dia mendengar 'Aisyah r.a. bercerita: "Aku masih punya hutang puasa Ramadhan. Tetapi aku belum membayarnya sehingga tiba bulan Sya'ban barulah kubayar, berhubungan dengan kesibukanku bersama Rasulullah saw."

1111. - عَنْ أَبِي سَلَّمَ قَالَ سَعِفَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَوْلُ كَانَ يَكُونُ عَلَى الصَّوْمَارِ مِنْ رَمَضَانَ فَكَمَا اسْتَطَعْتُ لَمْ أَفْرِنْهُ إِلَّا فِي شَعْبَانَ الشُّغْلُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Mengqadha puasa orang meninggal

1112. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa yang meninggal, sedangkan dia mempunyai hutang puasa, maka hendaklah dibayar oleh walinya."

1112. - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ حِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلَيْهُ.

1113. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Seorang wanita datang bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: 'Ibuku meninggal. Sedangkan dia

1113. - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنَّمَا أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ أَنِّي مَاتَتْ وَ

punya hutang puasa selama sebulan. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Bagaimana pendapatmu, andaikan dia mempunyai hutang kepada seseorang, adakah engkau bayar?" Jawab wanita itu, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda Rasulullah saw., "Hutang kepada Allah lebih pantas dibayar?"

عَلَيْهَا صَوْمَارُ شَهْرٍ فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْكَانَ عَلَيْهَا دِينٌ أَكْثَرُ تَعْصِيمَهُ؟ فَقَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَدِينَ اللَّهُ أَحَقُّ بِالْعِصْمَاءِ.

1114. - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمَارٌ فَأَصْوِمُ عَنْهَا فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى إِبْرَيكَ دِينَ فَتَعْصِيمَهُ أَكْبَانَ يُؤْذَى ذَلِكَ عَنْهَا فَقَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَصَوْمُوا عَنْ إِبْرَيكَ.

1115. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ بَنْيَاتِنَا جَالِسٌ عَنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ أَنِّي مَصْدِقَتْ عَلَى أَنِّي بِجَارِيَةٍ وَلَمْ يَمْاتِنِي فَقَالَ وَجَبَ الْمُهُوكُ وَرَدَهَا عَلَيْكَ الْإِرَاثَ

56). Yaitu Sya'ban yang sebelum Ramadhan berikutnya.

Dua kegembiraan

kembali kepadanya sebagai pusaka." Tanya wanita itu, "Ibuku punya hutang sebulan puasa. Bolehkah aku puasa untuk membayarnya?" Jawab beliau, "Ya, boleh! Puasalah untuknya!" Tanyanya lagi, "Ibuku belum pernah haji. Bolehkah aku yang menghajikannya? Jawab beliau, "Ya, boleh! Hajikanlah dia!"

Undangan makan bagi orang puasa

1116. Dari Zuhari r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu diundang orang makan, padahal kamu puasa, jawablah: Aku puasa!"

Dua kegembiraan

1117. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla bersiferman: "Setiap amal anak Adam teruntuk haginya kecuali puasa; puasa itu adalah untukku dan aku akan memberinya nafala. Puasa itu ialah perisai. Apabila kamu puasa janganlah kamu rusak puasamu itu dengan sanggama, dan jangan menghina orang. Apabila kainu yang dihina atau dipukul orang, maka katakanlah: 'Aku puasa.' Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya bau mulut orang puasa lebih harum di sisi Allah pada hari kiamat kelak daripada bau kesturi. Dan bagi orang puasa ada dua kegembiraan.

كَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَيْهَا صُورُ
شَمْرٍ أَفَاصُورُهُنَّا قَالَ صُورٍ عَنْهُنَّا قَالَ
إِنَّهَا الرَّجُعُ فَطَرَأَ حِجَّةٌ عَنْهُنَّا
حِجَّى عَنْهُنَّا.

1117 - عن أبي هريرة رضي الله عنه
الله عليه وسلم قال إذا دعى أحدكم إلى
طعام وهو صائم فليقل إن صائم.

1117 - عن أبي هريرة رضي الله عنه
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ اللَّهُ أَكْرَمُ وَجْهَ كُلِّ ابْنِ آدَمَ لَهُ الْأَكْرَمُ
الْحَيَّامُ فَلَيَقُولُ وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالْقِيَامُ
جُنَاحُهُ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمٍ لَحِدْكُرُ فَلَا
يَرْفَعُ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَسْخُبُ فَإِنْ سَابَهُ لَهُ
أَوْ قَاتَلَهُ فَلَيَقُولُ لَتِي أَمْرُ وَصَائِمٍ وَالَّذِي
نَفْسُ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَحَلْوَفُ فِي الصَّائِرَةِ
أَطْبَبُ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَسُوخِ
السَّكِّ وَالصَّائِرَةِ فَرَحْكَانٌ يَفْرِجُهُمَا إِذَا

Pintu khusus untuk orang puasa

أَفْطَرَ فِي حِجَّةٍ بِغُصْنِهِ وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرَحْ
بِصَوْمِهِ.

1118 - عن أبي هريرة رضي الله عنه
قال ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَمَلٍ إِنْ أَدْمَرَ يُضَاعِفُ ، الْعَسْنَةُ
عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِينَ أَمْثَالَ ضَعْفٍ قَالَ
اللَّهُ أَكْرَمُ وَجْهَ الْأَصْوَمَ فَلَيَقُولُ وَأَنَا أَغْرِي
بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْبَلِي
لِلصَّائِرَةِ فَرَحْكَانٌ فَرَحْكَانٌ فِي حِجَّةٍ عَنْدَ فَطْرَهِ
وَفَرَحَةٌ عَنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلَحَلْوَفُ فِي
أَطْبَبِ عِنْدَ اللَّهِ وَرَبِّ الْأَسْلَكِ .

1119 - عن سهيل بن سعد رضي الله
عنه قال ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يَدْعُهُ إِلَهُ الْرَّبَّانِيُّ
بِدَخْلِهِ مِنْهُ الصَّائِرَةُ وَمِنْهُ الْأَيَّامُ لَا
يَدْخُلُهُ مِنْهُمْ أَحَدٌ غَيْرُهُ يَدْعُهُ إِلَيْهِ
الْمَرْءُونَ فَيَدْعُهُمْ وَيَدْعُهُمْ إِلَيْهِ خَلِ

Pintu khusus untuk orang puasa

1119. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di dalam surga ada sebuah pintu yang disebut *Ar Rayyan*. Orang-orang yang diperkenankan masuk ke surga melalui pintu itu pada hari kiamat kelak hanyalah orang-orang puasa, sedangkan yang lain-lainnya tidak diperkenankan. Mereka akan dipanggil, "Hai, orang puasa! Maka masuklah mereka melalui pintu itu. Setelah orang yang terakhir masuk, pintu itu segera ditu-

tup dan dikunci, sehingga yang lain-lain tidak dapat lagi melaluiinya."

Terjauh dari neraka 70.000 musim.

1120. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang yang puasa satu hari karena Allah, maka Allah akan menjauhkannya dari neraka sejauh 70.000 musim.

أَنْجُوهُمْ أَغْلَقَهُمْ بَلْمَ بَدْخُلُونَهُ أَحَدًا.

١١٢٠ - عَنِ ابْنِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَصْوِرُ يَوْمًا فِي سَبْطِ اللَّهِ الْأَبَدِ بَعْدَ لِمَاهِهِ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ سَرِيعًا.

Niat puasa sunat

1121. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, 'Aisyah! Adakah engkau sedia makanan?" Jawab 'Aisyah, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Kalau begitu aku puasa." Kemudian Rasulullah saw. pergi; lalu ada orang datang memberikan makanan untuk kami. Setelah Rasulullah saw. kembali, kukatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Tadi ada orang datang memberi kita makanan dan kusimpan untuk anda." Tanya Rasulullah saw., "Makanan apa?" Jawab-

١١٢١ - عَنْ كَاعِنَةِ أُولَئِكَ الْمُؤْمِنَاتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَأْتِيَتْهُ مُنْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مِنْ نَاسٍ قَالَ فَرَأَيْتِ صَائِمًا قَالَ فَعَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَيْتَ لَنَا هَذِهِ وَجَاءَنَا زَوْرٌ قَالَتْ فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدَيْتَ لَنَا هَذِهِ وَجَاءَنَا زَوْرٌ وَقَدْ حَبَّتِ الْكَشْبَيْنِ قَالَ مَا

كُوَفَّلْتُ حَبَّسٌ قَالَ هَارِتِيُّوْ فَجَعَتْ بِهِ فَأَكَلَتْ لَمَّا قَدْ كُنْتُ أَجْبَحْتُ صَائِمًا

Berbuka puasa sunat

1122. Dari 'Aisyah, ummul mukminin r.a., katanya: "Pada suatu hari Nabi saw. masuk ke rumahku, lalu dia bertanya: Adakah engkau sedia makanan?" Jawabku, "Tidak!" Sabda beliau, "Kebetulan aku puasa." Kemudian pada hari yang lain beliau datang pula, lalu kukatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Kita diberi orang kuwe hais." Sabda beliau, "Bawalah kemari. Sesungguhnya dari pagi aku puasa." Lalu dimakannya kuwe itu."

١١٢٢ - عَنْ كَاعِنَةِ أُولَئِكَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ مَهْلِ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ فَقُلْنَا لَا فَالَّا قَالَ فَبَأْيِ إِذْنِ صَائِمٍ شَرَّاقَانَابِيَّا مَا لَسْرَفَتْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدَى لَنَا حَبَّسٌ فَقَالَ أَرِنِيهِ فَلَمَّا حَلَقَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا فَأَكَلَ.

Makan minum karena lupa tidak membatalkan puasa

1123. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang makan minum karena lupa sedangkan dia puasa, maka hendaklah diteruskannya puasanya, karena sesungguhnya Allah yang telah memberinya makan dan minum."

١١٢٣ - عَنِ ابْنِ حُرَيْرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَكَلَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَيْءٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ وَشَرَبَ فَلَيْلَمْ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ.

Puasa Nabi saw. di luar Ramadhan

1124. Dari 'Abdullah bin Syaqiq r.a., katanya dia pernah bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang puasa Nabi

١١٢٤ - عَنْ عَبْدِ الشَّوَّابِ شَرِيقِ قَالَ سَأَلْتُ كَاعِنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

57) Semacam kuwe terbuat dari kurma, minyak samin dan keju.

saw. Jawab 'Aisyah, "Beliau puasa beberapa hari sehingga kami mengira bahwa beliau akan puasa terus. Dan beliau berbuka beberapa hari sehingga kami mengira bahwa beliau akan berbuka terus. Sejak beliau tiba di Madi-nah, aku tidak pernah melihat beliau puasa sebulan penuh, kecuali bulan Ramadhan."

Puasa Sya'ban

1125. Dari 'Aisyah, Ummul Mukmin-in r.a., katanya: "Rasulullah saw. sering puasa sehingga kami mengira bahwa beliau akan puasa seterusnya. Dan beliau sering berbuka sehingga kami mengira bahwa akan berbuka terus. Dan aku tidak pernah melihat beliau puasa terus sebulan penuh kecuali bulan Ramadhan. Dan aku juga tidak pernah melihat beliau puasa sunat dalam sebulan yang lebih banyak daripada puasanya di bulan Sya'ban."

Amal yang tetap walaupun sedikit

1126. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak pernah puasa sunat tiap bulan dalam setahun, lebih banyak daripada puasanya di bulan Sya'ban. Beliau bersabda, "Beramalkah kamu sesuai dengan kemampuanmu. Sesungguhnya Allah tidak pernah bosan (memberi pahala) sehing-

عن صَوْمَهِ الْيَوْمِ حَتَّى مَلَئَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَتْ كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَعْوِلَ قَدْ صَامَ
قَدْ صَامَ وَيُنْظَرُ حَتَّى تَعْوِلَ قَدْ أَفْطَرَ
قَدْ أَفْطَرَ فَقَالَتْ وَمَا رَأَيْتَهُ صَامَ شَهْرًا
كَامِلًا مُمْتَنًّا قَدْ مَرَ الْيَوْمَ إِذَا أَنْ يَكُونُ
رَمَضَانَ .

1125 - عن عائشة أم المؤمنين رضي الله عنها أنها قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يصوم حتى تغوف لايقطعه ويقطره حتى تغول لا يهموم وما رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم انتكل حبما من شهر رمضان فعد الأرمضان وما رأيته في شهر آخر فرب ما يرمي في شعبان

1126 - عن عائشة رضي الله عنها
قالت لم يكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشَّهْرِ مِنَ الْأَنْوَارِ حَبْيَانًا
وَمَنْهُ فِي شَهْرَيْنَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَسْنَالَ مَانِهُ لِيَوْمَنَ فَلَمَّا أَتَاهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقَّ

Puasa sepanjang masa

ga kamu sendiri yang bosan beramai. Sedangkan amal yang paling disukai Allah ialah amal yang dilakukan secara tetap walaupun sedikit"

Puasa sepanjang masa

1127. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya dia dilaporkan orang kepada Rasulullah saw. bahwa dia pernah berkata: "Sesungguhnya aku akan shalat sepanjang maiam dan puasa setiap hari selama hidupku." Lalu Rasulullah saw. bertanya kepadaku, "Betulkah engkau berkata demikian?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Engkau tidak akan sanggup melakukannya. Puasalah satu hari, besok jangan. Tidurlah lebih dahulu sebelum shalat malam, sesudah itu baru bangun. Dan puasalah tiga hari dalam sebulan, karena tiap-tiap satu kebijakan akan diberi ganjaran sepuluh ganda, dan itulah contoh puasa sepanjang masa." Jawab 'Abdullah, "Sesungguhnya aku sanggup lebih dari itu." Jawab Rasulullah saw., "Kalau begitu puaslah satu hari, berbuka dua hari." Kata 'Abdullah, "Aku sanggup lebih dari itu, ya Rasulullah!" Jawab Rasulullah saw., "Puasalah satu hari, berbuka satu hari. Yang demikian itu adalah puasa Nabi Daud 'alaihissalam. Dan itulah puasa yang paling seimbang." Kata 'Abdullah, "Aku sanggup lebih dari itu." Jawab Rasulullah saw., "Tidak

شَلَوًا وَكَانَ يَقُولُ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ
مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قُلَّ .

1127 - عن عبد الله بن عمرو بن
ال العاص قال أخبير رسول الله صلى الله عليه وسلم
علمه وسلم أنه يقول لأقوام النبي و
لا صون الشوارع ما عشت فقال رسول الله
صليل الله عليه وسلم أنت الذي تقول
ذلك؟ فقلت له قد قلت يا رسول الله
 فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم
فقلت لا تستطيع ذلك فضم وأفطر وتم
وقرأ وسم من الشهور ثلاثة أيام فلن
الحسنة يضرها ما كا ول ذلك وعشل
حيثما ذهب قال فلت فلت أطيق
أفضل من ذلك قال صم يوماً وأفطر
يومين فل فلت على أطيق أفضل من
ذلك يا رسول الله قال صم يوماً وأفطر
بها وكذا وما يزيد على ذلك
وهو أعدل القويات قال فلت فلت أطيق
الأمثل من ذلك قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

ada lagi yang lebih utama dari itu." Setelah 'Abdullah berumur lanjut, dia berkata: "Kalaullah kuterima puasa tiga hari seperti yang dianjurkan Rasulullah saw. kepadaku, tentulah akan lebih kusukai daripada keluarga dan harta ku."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَكَ
أَكُونَ قَلْتُ الْثَلَاثَةِ الْأَيَّامِ الَّتِي قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ مَكَانَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ
إِلَيَّ مِنْ أَهْلِي وَمَالِي .

1128. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a.. katanya: "Aku puasa sepanjang masa dan menamatkan Qur'an setiap malam. Mungkin perbuatanku itu dilaporkan orang kepada Nabi saw. atau mungkin juga beliau menyuruh orang memanggilku supaya aku datang kepada beliau." Setelah beliau kudatangi, maka beliau bertanya kepadaku, "Betulkah apa yang diceritakan orang kepadaku bahwa engkau puasa sepanjang masa dan menamatkan bacaan Qur'an sepanjang malam?" Jawabku, "Benar, ya Nabiyallah. Tidak ada maksudku berbuat demikian melainkan hanya untuk kebaikan." Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya sudah cukup jika engkau puasa tiga hari dalam sebulan." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Sesungguhnya aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Engkau punya kewajiban terhadap isterimu, terhadap tamu-tamurnu, dan terhadap dirimu sendiri. Karena itu puasalah seperti puasa Nabi Daud a.s., karena beliau adalah orang yang paling taat ber-

۱۱۲۸ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ
أَصْوُمُ الْذَّهَرَ وَاقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ
لَيْلَةٍ قَالَ فَمَاذَا كَرِبْتَ لِنَبِيِّ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أَرْسَلَ إِلَيْكَ فَأَنْتَ
فَقَالَ لِي الْفَرَّاجُ أَنَّكَ تَصُومُ الْأَدْهَرَ
وَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ فَقُلْتُ بَلَى
يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَلَوْاَرَدْ بِذَلِكَ الْأَخْيَرَ
قَالَ فَإِنَّ عَمَّسِيكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ
شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ
لَئِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَإِنَّ
لِرَزْوِ حَكَمَ عَلَيْكَ حَفَاظًا وَرِزْوَ رِكَ
عَلَيْكَ حَفَاظًا وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَفَاظًا
قَالَ فَهُمْ مَبُورُ دَوْدَنِي اللَّهُ وَصَلَّى

ibadat." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Bagaimanakah puasa Nabi Daud itu?" Jawab beliau, "Dia puasa sehari dan berbuka sehari." Dan sabda beliau selanjutnya, "Dan tamatkanlah Qur'an sekali sebulan." Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah dua puluh hari sekali!" Jawabku, "Ya, Nabiyallah! Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah sepuluh hari sekali!" Jawabku, "Aku sanggup lebih dari itu." Sabda beliau, "Tamatkanlah sekali seminggu dan jangan lebih dari itu; karena engkau punya kewajiban terhadap isterimu, terhadap tamu-tamurnu, dan terhadap dirimu sendiri." Aku merasa keberatan. Lalu bersabda Nabi saw. kepadaku, "Engkau belum tahu; mudah-mudahan engkau panjang umur." Kata 'Abdullah, "Ketika aku telah mencapai usia lanjut seperti yang dikatakan Rasulullah saw., aku menyesal kenapa tidak kuamalkan kelapangan yang diberikan Nabiyallah saw."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « قَاتَهُ كَانَ أَعْبَدَ
النَّاسُ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَمَا صَنَعْتُ
دَاوِدَ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطِرُ
يَوْمًا قَالَ وَاقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِينَ
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِ
قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ
مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ سَبْعَ
وَلَا تَرْدُ عَلَى ذَلِكَ فَإِنَّ لِرَزْوِ حَكَمَ
عَلَيْكَ حَفَاظًا وَرِزْوَ رِكَ عَلَيْكَ
حَفَاظًا وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَفَاظًا
فَشَدَّدَتْ فَشَدَّدَ عَلَيَّ قَالَ وَقَالَ لِي
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَا
تَدْرِي لَعَلَكَ يَطْلُبُكَ عَمْرٌ قَالَ
فَصَرَرْتُ إِلَى الرَّبِّ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَرِبْتُ وَدَدْنَ
أَنِّي كُنْتُ قَاتَتْ رُخْصَةَ نَبِيِّ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1129. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Puasa yang paling disukai Allah ialah puasa Nabi Daud. Shalat yang paling disukai Allah ialah shalat Nabi Daud a.s. Dia tidur sependua malam, bangun sepertiganya dan tidur lagi seperenamnya. Dan beliau puasa satu hari, berbuka satu hari."

Puasa tiga hari dalam sebulan

1130. Dari Mu'adzah Al 'Adawiyah r.a., dia bertanya kepada 'Aisyah isteri Rasulullah saw., katanya : "Betulkah Rasulullah saw. puasa tiga hari setiap bulan?" Jawab 'Aisyah, "Ya, betul!" Aku bertanya pula kepadanya, "Hari apa sajakah beliau puasa tiap-tiap bulan itu?" Jawab 'Aisyah r.a., "Beliau tidak menentukan hari apa beliau puasa setiap bulan itu."

Keutamaan puasa hari 'Arafah dan 'Asyura

1131. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang puasa hari 'Ara-

1129 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَمْرٍ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَبَّ الْعِبَادَ إِلَى اللَّهِ حِسَابَرْ دَوْدَ وَاحِبَ الصَّلَاةَ إِلَى اللَّهِ صَلَّاهَ دَاوِي وَغَلَيْهِ السَّلَامُ كَلَّا يَنْكِرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَفْرَتِ الظَّلَلِ وَيَعْوِرُ ثِلَاثَةَ وِينَانَ سَدْسَةَ وَكَلَّا يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطَرُ يَوْمًا.

1130 - عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَقَالَتْ نَعَمْ فَقَلَّتْ لَهَا مِنْ أَيَّامِ الشَّهْرِ كَلَّا يَصُومُ فَقَالَتْ لَهُ يَكْسُنْ يَبَالُ مِنْ أَيَّامِ الشَّهْرِ يَصُومُ.

1131 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعَى عَنْ

Keutamaan puasa hari Senin

fah. Jawab beliau, "Semoga dapat menghapus dosa tahun yang lalu dan yang akan datang." Kemudian beliau ditanya pula tentang puasa hari 'Asyura. Jawab beliau, "Semoga dapat menghapus dosa tahun yang lalu."

Keutamaan puasa hari Senin

1132. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang puasa hari Senin. Jawab beliau, "Hari Senin itu hari kelahiranku, dan hari Senin itu Qur'an diturunkan kepadaku."

صَوْمُ عَرْفَةَ فَقَالَ يَكْفِرُ السَّنَةَ الْأَصْنَافِيَّةَ وَالْبَاقِيَّةَ قَالَ وَسُرِّعَلَ عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ يَكْفِرُ السَّنَةَ الْأَصْنَافِيَّةَ.

1132 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعَى عَنْ صَوْمِ الْأَشْتَرِيَّنَ فَقَالَ فَيُؤْتَ وَلِيَدُتْ وَفِيهِ الْنِّزْلَ عَلَىِ.

Puasa bulan Muharram

1133. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Seutama-utama puasa sesudah puasa Ramadhan ialah puasa bulan Muharram, dan seutama-utama shalat sesudah shalat fardhu ialah shalat malam."

1133 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ الْأَمْرِكَلِيِّ أَنَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْعِصَمِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ الْأَوَّلِ الْمُحَرَّمِ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيَدَةِ صَلَاةَ الْأَلَيْلِ.

Puasa bulan Syawal

1134. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang puasa bulan Ramadhan, kemudian diiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka yang demikian itu seolah-olah berpuasa sepanjang masa."

1134 - عَنْ أَبِي آيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا مِنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ تَبَعَهُ سَتَانِ شَوَّالٍ كَلَّا كَوْسَيَارِ الدَّفْنِ.

Malam qadar

1135. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya beberapa orang sahabat Nabi saw. bermimpi melihat malam qadar dalam tidur mereka pada tujuh hari yang akhir bulan Ramadhan. Maka bersabda Rasulullah saw., "Aku juga bermimpi seperti mimpimu itu, melihat malam qadar jatuh bertepatan pada tujuh yang akhir bulan Ramadhan. Maka siapa yang mencarinya, carilah di tujuh yang akhir itu."

١١٣٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَئِنْ يَرْجِعَ الْأَمْرُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ الْقُدْرَةُ فِي الْمَنَامِ فِي السَّيْعِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَأَيْتُكُمْ قَدْ تَوَاطَّأْتُ فِي السَّيْعِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ فَإِنَّ كَانَ مُتَعَرِّبَهَا فَإِنَّهُ مُتَحَمِّلٌ فِي السَّيْعِ الْآخِرِ .

1136. Dari Salim, dari bapaknya r.a., katanya seorang laki-laki bermimpi bahwa malam qadar terdapat pada malam keduapuluhan tujuh bulan Ramadhan. Maka bersabda Nabi saw., "Aku bermimpi seperti mimpimu, yaitu pada sepuluh malam yang akhir. Karena itu carilah dia pada malam-malam yang ganjil."

١١٣٦ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْ رَجُلٌ أَنَّ لَيْلَةَ الْقُدْرَةِ لَيْلَةُ سَيْعٍ وَعِشْرِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَأَيْتُكُمْ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ الْآخِرِ فَأَطْلَبُوهَا فِي الْوَسْطِ مِنْهَا .

1137. Dari Salim bin 'Abdullah bin 'Amru r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda perihal malam qadar. Sabdanya: "Beberapa orang di antara kamu telah bermimpi bahwa malam qadar itu terdapat pada tujuh malam yang awal, sedangkan yang lain bermimpi terdapat pada tujuh malam yang akhir dari Rama-

١١٣٧ - عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ اَنَّ أَبَاهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوِلُ لَيْلَةَ الْقُدْرَةِ لَيْلَةَ الْمَنَامِ فَإِنَّكُمْ قَدْ أَرَوْا لَهَا فِي السَّيْعِ الْأَوَّلِ وَارِيَ نَاسٌ مِنْكُمْ أَهْلَهَا فِي السَّيْعِ الْآخِرِ .

dhan. Maka carilah dia pada sepuluh yang akhir."

فَالْتَّسِوْهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَابِرِ .

1138. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Carilah malam qadar itu pada sepuluh malam yang akhir bulan Ramadhan. Jika kamu lelah, maka janganlah dilewatkan pada tujuh malam yang masih tinggal."

١١٣٨ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْتَّسِوْهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ «يَعْنِي لَيْلَةَ الْقُدْرَةِ» فَإِنْ مَنْعَفَ أَحَدَكُمْ أَوْ غَزَرَ فَلَا يُعْلَمْ عَلَى السَّيْعِ الْبَوَاقِ .

1139. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw. i'tikaf pada sepuluh awal bulan Ramadhan, kemudian dilanjutkannya pada sepuluh pertengahan, dalam sebuah gobah kecil yang pintunya ditutup dengan tikar. Lalu beliau ambil tikar itu dan diletakkannya di sudut gobah. Kemudian diulurkannya kepalanya seraya berujar memanggil orang banyak. Maka mendekatlah mereka kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Aku telah i'tikaf sejak sepuluh awal bulan untuk mendapatkan malam qadar, kemudian sepuluh yang pertengahan. Kemudian dikatakan kepadaku bahwa malam qadar itu terdapat pada sepuluh yang akhir. Maka siapa yang suka i'tikaf, silakan!" Lalu orang banyak i'tikaf bersama-sama dengan beliau. Sabda beliau puji, "Aku bermimpi me-

١١٣٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَكْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ أَعْتَكْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فِي قُبَّةِ الْحُرْكَيَّةِ عَلَى سَدَّيْهَا حَسَمِيرٌ قَالَ فَاحْمِدْ الْحَسِيْبَ بِيَدِهِ فَنَحَّاهُ فِي نَاجِيَةِ الْقُبَّةِ ثُمَّ أَمْلَأْ رَأْسَهُ فَكَمَ النَّاسُ كَذَوْمَهُ فَقَالَ إِنِّي أَعْتَكْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ الْتَّيْمَ هَذِهِ الْلَّيْلَةُ ثُمَّ أَعْتَكْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ شَهْرَاتِيْتُ فَقَبَلَ لِي إِنْهَمَا فِي الْعَشْرِ الْأَوْسَطِ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلِيَعْتَكِفْ فَأَعْتَكِفَ النَّاسُ مَعَهُ قَالَ وَلِيَأْرِيْهَا

lihat malam qadar di malam yang ganjil, di mana pagi-pagi aku sujud di tanah basah. Memang, pagi-pagi malam kedua puluh satu beliau shalat Subuh sedangkan hari hujan sehingga masjid tergenang air. Aku melihat tanah dan air. Setelah selesai shalat Subuh, Nabi saw. keluar sedangkan di kening dan di hidungnya ada tanah basah. Malam itu ialah malam kedua puluh satu dari sepuluh yang akhir bulan Ramadhan."

لَيْلَةٌ وَثُرَّ وَلِنِي أَسْجَدَ مَسِيعًا حَتَّى فِي طَيْمٍ
وَمَلَأَ قَامِي بِحَمْرَ وَعِشْرَينَ
وَقَدْ قَارَلَى الصَّبْرَ وَطَرَّتِ السَّمَاءُ
فَوَكَفَ لِلصَّبْرِ فَابْصَرَتِ الظَّلَى وَالنَّمَاءَ
فَخَرَجَ حَيْنَ فَرِغَ مِنْ مَلَكَةِ الصَّبْرِ وَ
جِئِنَّهُ وَرَوَثَةً لِنَفْهُ فِي هَا الظَّلَى وَ
النَّمَاءَ وَذَاهِي لِيَلَةً إِحْدَى وَعِشْرَينَ
مِنَ الْعَشْرِ الْأَوْتَرِ.

I'tikaf Nabi saw.

1140. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Bawasanya Nabi saw. i'tikaf pada tiap-tiap sepuluh yang akhir bulan Ramadhan.

١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
فَلَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَمِّيَّعَتْهُ الْعَشْرُ الْأَوْتَرُ مِنْ رَمَضَانَ

1141. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Sungguhnya Nabi saw. i'tikaf pada tiap-tiap sepuluh yang akhir bulan Ramadhan hingga beliau wafat. Kemudian para isteri beliau meneruskan i'tikaf seperti itu sesudah beliau wafat."

١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
أَنَّهُ لَيْلَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَعْتَكِفُ الْعَشْرُ الْأَوْتَرُ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى
تُوفَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ
مِنْ بَعْدِهِ.

Sepuluh pertama bulan Syawal

1142. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Apabila Rasulullah saw. hen-

١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

dak i'tikaf pada sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, beliau shalat Subuh lebih dahulu, sesudah itu barulah beliau masuk ke tempatnya i'tikaf, yaitu sebuah bilik kecil yang dibuatkan khusus untuknya. Beliau bermaksud hendak i'tikaf selama sepuluh hari yang akhir bulan Ramadhan. Tetapi Zainab minta dibuatkan pula bilik kecil untuknya, begitu pula para isteri beliau yang lain, maka dibuatkan orang semuanya. Ketika Rasulullah saw. shalat Subuh, dilihatnya banyak bilik-bilik kecil berjejer. Lalu beliau bersabda: "Kebajikan macam manakah yang kalian inginkan?" Lalu beliau perintahkan supaya bilik-bilik itu dibongkar semuanya. Sedangkan beliau mengurungkan i'tikafnya pada Ramadhan itu dan menggantinya dengan i'tikaf pada sepuluh awal bulan Syawal."

قَالَتْ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ حَلَّ الْفَجْرُ
مَرَدِّهِ حَلَّ مَعْتَكِفُهُ وَإِنَّهُ أَمْرٌ بِخَيْرٍ وَ
فَضْلُّهُ أَرْدَلُ الْأَعْتِكَافِ فِي الْعَشْرِ
الْأَوْتَرِ مِنْ رَمَضَانَ فَأَمْرَتْ زَيْنَبَ
بِعَيْنَاهَا فَصَرَبَ وَأَمْرَ غَيْرَهَا مِنْ
أَرْوَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَيْنَاهُ فَصَرَبَ فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ نَظَرَ فَإِذَا
الْأَحْيَيْةُ قَالَ أَلِمْ بِرَبِّنِي؟ فَأَمْرَرَ
عَيْنَاهُ فَقَوْضَى وَتَرَكَ الْأَعْتِكَافَ فِي
شَهْرِ رَمَضَانَ حَقَّ الْمَعْتَكِفِ فِي الْعَشْرِ
الْأَوْتَرِ مِنْ شَوَّالِ.

Nabi saw. lebih giat beribadat

1143. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Apabila telah masuk sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, Nabi saw. lebih giat beribadat malam-malamnya; beliau bangunkan keluarganya, beliau lebih tekun, dan beliau kencangkan ikat sarungnya (menjauhi isterinya untuk lebih banyak mendekati Allah swt.)"

1144. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

"Pada sepuluh yang akhir bulan Ramadhan, Nabi saw. lebih giat beribadat melebihi hari-hari lainnya."

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مَا لَا يَجْتَهِدُ
فِي غَيْرِهِ.

Sepuluh Zulhijjah.

1145. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. puasa pada sepuluh Zulhijjah, sekali-kali tidak."

١١٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَارِيًّا فِي الْعَشْرِ قَطْ؟

كتاب الحجج

HAJI dan 'UMRAH

Pakaian Ihram

1146. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. perihal *pakaian ihram*. Maka bersabda beliau, "Tidak boleh pakai kemeja, serban, celana, peci dan sepatu. Kecuali bagi orang yang tidak punya terompah, dia boleh memakai sepatu pendek yang tidak menutupi kedua mata kaki. Dan tidak boleh memakai pakaian yang dicelup dengan za'faran dan wars."⁵⁸⁾

١١٤٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا يَلْبِسُ الْمُحَاجِرُ مِنِ الْقِيَامِ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا تَلْبِسُ الْقُمْصَ وَلَا الْعَمَامَ وَلَا
السِّرَادِيَاتِ وَلَا الْبَرَادِينَ وَلَا الْخَفَافَ
لَا أَحَدٌ لَا يَعْلَمُ التَّعْلِيقَنَ فَلِلْبَسِ الْعَيْنَ
وَلِيَقْطَعُهَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنَ وَلَا تَبْلُو
مِنَ الْقِيَامِ شَيْئًا مَسْكَةً لِزَعْفَرَانَ
وَلَا وَرْسَ.

1147. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. berkhutbah, sabdanya: "Orang yang

١١٤٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

58). Za'faran dan Wars, dua macam tumbuhan-tumbuhan berbau harum dan menjadi bahan celupan kain.

ihram boleh pakai celana apabila dia tidak punya izar (sarung); dan boleh pakai sepatu pendek apabila dia tidak punya terompah."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ يَقُولُ إِنَّ الْمَرْأَةَ
إِنَّ لَهُ رِجْدَ الْأَزْارَ وَالْحَفَّانَ إِنَّ لَهُ
يَعْمَلُ النَّعْلَيْنِ يَعْنِي الْمُحْرِمَ

1148. Dari Ya'la bin Umayyah, dari bapaknya r.a., katanya: "Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw. di Ja'ranah, ketika beliau sedang 'umrah. Jenggot dan rambut laki-laki itu dicatnya kuning (pakai pacar) dan dia memakai jubah. Lalu dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Bolehkah aku 'umrah dalam keadaan dan pakaianku seperti sekarang?" Jawab Rasulullah saw., "Tanggalkan jubahmu, cuci cat jenggot dan rambutmu. Lalu apa yang diperbuat dalam haji lakukan pula dalam 'umrah."

Miqat

1149. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menetapkan miqat (tempat memulai ihram) bagi penduduk Madinah di Zulhulaifah, bagi penduduk Syam di Juhfah, bagi penduduk Nejed di Qarnalmanazil, dan bagi penduduk Yaman, Yalamlam. Tempat-tempat itu berlaku pula bagi orang-orang yang bukan penduduk negeri-negeri tersebut, tetapi dia bermafsud menunaikan ibadah haji dan 'umrah melalui tempat-tempat itu. Dan bagi orang yang lebih dekat ke

١٤٨ - عَنْ صَفَوَانَ بْنِ يَعْنَى بْنِ أَمِيرَةِ عَنْ أَبِيهِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا فِي النَّيْمَةِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْعُجْمَرَةِ فَدَأَهَرَ
بِالْعُرْقِ وَهُوَ مُصْبِرٌ لِحِبَّتِهِ وَرَأْسِهِ وَعَلَيْهِ
جُبَيْهَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْرَمْتِ
بِعُرْقِهِ وَأَنَا كَاشِرٌ فَقَالَ اذْرِعْ عَنْكَ
الْجَبَّةَ وَكَنْسِلْ عَنْكَ الصَّفَّةَ وَمَا كُنْتَ
صَانِعًا فِي حَجَّكَ فَاصْنَعْ فِي عُرْبَتِكَ.

١٤٩ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
فَلَمْ وَقَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ لِأَهْلِ الدِّينِ إِذَا الْحُلْيَةُ وَلَا هُمْ
الثَّامِنُ الْجُمُعَةُ وَلَا هُمْ عَبْدُ قَرْنَ الْمَازِلِ
وَلَا هُمْ الَّذِينَ يَأْتِمُونَ قَالَ فَهُنَّ لَهُنَّ وَلَكُنْ
أَنَّ عَلَيْهِمْ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِنَّ مِنْ أَرَادَ
الْحِجَّةَ وَالْعُرْقَ فَإِنْ كَانَ دُونَهُنَّ فِي أَهْلِهِ

Talbiyah

Mekkah dari tempat-tempat tersebut atau bagi penduduk Makkah sendiri, miqatnya ialah di mana mereka berada."

وَكَذَا فَكَذِكَ حَقِّ أَهْلِ مَكَّةَ يَهُولُونَهُنَا

Talbiyah

1150. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Bawasanya talbiyah Rasulullah saw. ialah: 'Labbika Allahuma labbaika. Labbaika la syarika laka labbaika. Innalhamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka.'"⁵⁹⁾

١١٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمَرَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ تَلْبِيَةَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَيْكَ اللَّهُمَّ
لِبَيْكَ لِبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لِبَيْكَ
إِنَّ الْحَمْدَ وَالْعَمَّةَ لَكَ وَاللَّكَ لَا شَرِيكَ
لَكَ.

1151. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. hendak berangkat, dan telah siap di atas kendaraannya yang berdiri di samping masjid Zulhulaifah, beliau mengucapkan talbiyah seperti ini: 'Labbika Allahuma labbaika. Labbaika la syarika laka labbaika. Innalhamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka.'"

١١٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَسْعَتْهُ
رَأْيَتَهُ فَأَرَيْتَهُ عِنْدَ مَسْجِدِ ذِي الْلَّاتِيفَةِ
أَهْلَ فَقَالَ لِبَيْكَ اللَّهُمَّ لِبَيْكَ لَا
شَرِيكَ لَكَ لِبَيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالْعَمَّةَ
لَكَ وَلَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

59). Kupatuhi perintah-Mu wahai Allah, kupatuhi Engkau. Kupatuhi Engkau. Kupatuhi Engkau, tida sekutu bagi-Mu. Kupatuhi Engkau, sesungguhnya pujian dan kenikmatan adalah milik-Mu saja, begitu pula kekuasaan, tida sekutu bagi-Mu.

1152. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Sebelum berangkat dari Zulhulaifah, lebih dahulu Rasulullah saw. shalat dua raka'at. Ketika beliau telah siap di atas kendaraannya yang berdiri di samping masjid Zulhulaifah, beliau membaca talbiyah seperti kalimat di atas."

١١٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
«رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا» كَانَ يَقُولُ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَرْكعُ بِذِي الْحُلْمَيْةِ وَكُعَيْنَ شَفَرَ إِذَا
أَسْوَتَتِ الْمَاقَةَ فَإِذَا هُنَّدَ مَسْجِدٌ
فِي الْحَلْبَيْةِ أَهْلَ بَهْرَاءُ الْكَلَّاَتِ.

Bermalam di Zulhulaifah

1153. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. bermalam di Zulhulaifah, di mana beliau memulai ihram dan beliau shalat di masjidnya."

١١٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ يَا بَنَتَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلْمَيْةِ
مَبْدَأَهُ وَمَبْلَغُهُ فِي مَسْجِدِهِ

Memakai harum-haruman

1154. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku pernah memakaikan harum-haruman ke baju ihram Rasulullah saw. tatkala beliau hendak berihram dan sesudah tahallu sebelum thawaf di Baitullah."

١١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ طَبَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِحْرَمَهِ حِينَ احْرَمَ وَلِحَلَّهِ
قَبْلَ أَنْ يَكْلُوَ فِي الْبَيْتِ.

1155. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku pernah memakaikan harum-haruman Zarirah (sejenis harum-

١١٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ طَبَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Memakai harum-haruman

haruman dari India) dengan tanganku kepada Rasulullah saw. untuk tahallul dan ihram ketika haji wada'."

وَسَلَّمَ بِيَدِي وَبِذَرِيرَةٍ فِي حَجَّةِ
الْوَدَاعِ لِلْعِجْلِ وَالْأَحْرَامِ.

1156. Dari 'Aisyah r.a., katanya:
"Kupakaikan kepada Rasulullah saw. harum-haruman terbaik yang ada padaku sebelum ihram, kemudian beliau ihram."

١١٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ كُنْتُ أَطْبَبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْبَبِ مَا أَفْقَرُ عَلَيْهِ
قَبْلَ أَنْ يَخْرُمَ شَعْرَهُ مِنْهُ.

1157. Dari 'Aisyah r.a., katanya:
"Aku seolah-olah masih melihat kemilau harum-haruman di kepala Rasulullah saw. ketika beliau sedang membaca talbiyah."

١١٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ كُنِيْتُ أَنْظَرَ إِلَيْهِ وَبِيَضِ الطَّيْبِ
فِي مَكَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ وَهُوَ يُلْتَمِي.

1158. Dari 'Aisyah r.a., katanya:
"Apabila Rasulullah saw. hendak melakukan ihram, beliau memakaikan harum-haruman terbaik yang ada pada kami, sehingga kelihatan olehku kemilau minyak di rambut dan jenggot beliau sesudah itu."

١١٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ كُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَعْرِمَ يَسْكَلِيَّ
بِيَلْيَيْ مَا يَعْدُ خُرَارَكَ وَبِيَضِ الدُّقَنِ
فِي رَأْسِهِ وَلِحِيَتِهِ بَعْدَ ذَلِكَ.

1159. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kupakaikan harum-haruman kepa-

١١٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

da Nabi saw. sebelum beliau ihyram pada hari Nahar, dan sebelum thawaf di Baitullah dengan harum-haruman mengandung kesturi."

قَالَتْ كُنْتُ أطْبَبُ الَّتِي مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ إِنْ يَعْرُمْ وَيَوْمَ النَّحْرِ قَبْلَ إِنْ يَطْعُوفَ بِالْبَيْتِ بِطَبِيبٍ فِيهِ مُسْكٌ

1160. Dari 'Aisyah r.a., katanya "Kupakaikan harum-haruman kepada Rasulullah saw.; sesudah itu beliau berkeliling kepada para isterinya, kemudian beliau ihyram dengan menyebarkan bau harum."

١١٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ كُنْتُ أطْبَبُ رَسُولَ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَطْعُوفُ عَلَى نِسَائِهِ شُرَبَ يَصْبِحُ حُمْرًا يَنْصَنِعُ طَيْبًا.

Berburu dan memakan daging buruan

1161. Dari Ash Sha'bi bin Jatsamah Al Laiti r.a., katanya dia memberikan daging keledai liar kepada Rasulullah saw. ketika beliau berada di Abwa' atau di Waddan, lalu pemberian itu ditolak oleh beliau. Ketika Rasulullah saw. melihat wajahnya agak kecewa, maka bersabda beliau, "Kami harus menolak pemberianmu itu karena kami sedang ihyram."

١١٦١ - عَنِ الصَّفِيفِ بْنِ جَشَّامَةَ الَّتِي قَاتَهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَارًا وَحَشِيشَيَا وَهُوَ يَلْبَوِي أَوْ يَوْدَانَ فَرَدَهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ فَلَمَّا أَنْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَافِي وَجْهِي قَالَ إِنَّ الْمَرْدَهُ عَلَيْكَ إِلَّا أَنْ تَسْرُرُ.

1162. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Ash Sha'bi bin Jatsamah

١١٦٢ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ

عنْهُمَا قَالَ أَهْدَى الصَّفِيفُ بْنُ جَشَّامَةَ إِلَى الشَّرِيفِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَارَ وَحَشِيشَ وَهُوَ غَرْمٌ فَرَدَهُ عَلَيْهِ وَقَالَ لَوْلَا أَنَّا غَرْمٌ مُؤْنَ لِقَبْلَنَا هُمْ مِنَّا.

1163. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Zaid bin Arqam datang, lalu dia ditanya oleh 'Abdullah bin 'Abbas tentang daging buruan yang dihadiahkan orang kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang ihyram. Jawab Zaid, "Pemberian itu ditolak oleh beliau dengan ucapannya: Kami tidak boleh memakannya ketika kami sedang ihyram."

Buruan orang yang tidak ihyram

1164. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Pada suatu ketika kami bepergian bersama-sama Rasulullah saw. Setelah sampai di Qahah,⁶⁰⁾ sebagian kami ada yang ihyram dan ada pula yang tidak ihyram. Sementara itu aku melihat kawan-kawanku sedang memperhatikan sesuatu, lalu aku ikut pula melihatnya bersama-sama dengan

١١٦٣ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَوْمٌ رَزِيدُونَ أَرْقَوْهُ فَقَالَ اللَّهُ عَبْدُ اللَّهِ عَبْدَ اللَّهِ رَزِيدُونَ عَبْدَ اللَّهِ يَسْتَذَكِرُهُ كَيْفَ أَخْبَرْتَنِي عَنْ لَحْمِ حَمَارٍ صَبَرَهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَرَمٌ فَرَدَهُ فَقَالَ لَهُ أَلَا نَأْكُلُ لَهُمْ حَمَارَمُ صَبَرَهُ فَرَدَهُ فَقَالَ لَهُمْ لَذَا لَنَا كَلْمَهُ لَنَا سُورَ.

١١٦٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ مَهَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقَّ إِذَا كُنَّا بِالْقَاتِلَةِ فِي الْحَرَمِ وَمَنْ تَأْغِيَ الْمُحَرَّمَ لِذَبَصَرَتْ بِهِ أَنْتَ حَافِي بِرَزَاءِ وَشَيْئًا هَفَلَتْ فَلَذَا حَسَّكَ

60). Qahah, sebuah wadi kira-kira tiga marhalah dari Madinah.

mereka. Kiranya seekor himar liar. Aku segera memasang pelana kudaku dan kuambil lembingku, lalu kuken-darai kudaku. Tetapi sayang cemeti-ku jatuh. Aku minta tolong kepada kawan-kawanku untuk mengambilkannya, sedangkan mereka orang-orang yang iham. Jawab mereka, "Kami tidak dapat menolongmu sedikit ju-pun." Lalu aku turun untuk mengambilnya sendiri. Sesudah itu kukenda-rai kudaku kembali dan kukejar himar itu. Kudapati dia sedang berada di belakang gundukan pasir, lalu ku-tusuk lambungnya dengan lembingku, dan dagingnya kubawakan untuk kawan-kawanku. Setengah mereka me-ngatakan boleh memakan daging itu dan yang setengah lagi mengatakan tidak boleh. Sedangkan Nabi saw. telah dahulu dari kami. Lalu kupacu kudaku sehingga beliau tersul oleh-ku. Beliau bersabda, "Halal, makanlah!"

1165. Dari 'Abdullah bin Abu Qata-dah, dari bapaknya r.a., dia menceritakan bahwa mereka (para sa-habat) bepergian bersama-sama Rasu-lullah saw., padahal mereka sedang iham, tetapi Abu Qatadah tidak. Lalu diceritakannya cerita seperti di atas. Dia menambahkan bahwa Rasulullah saw. bertanya, "Adakah yang kamu bawa kemari?" Jawab mereka, "Ada, kakinya." Rasulullah saw. mengambil dan memakannya.

وَحْشٌ فَاسْرَجْتُ فَرَسِيٍّ وَأَخْذَتُ
رَمْحَى شَمْ رِكْبَتْ فَسَقْطَمْنِي سَوْطِي
فَقْلَتْ لِأَصْحَابِي وَكَانَوْمُحْرِمِنِي نَاكُولُونِي
السَّوْطِ فَقَالُوا وَاللَّهِ لَا يَعْيَنُكَ عَلَيْهِ
بِشَيْءٍ فَزَرَكْتُ فَتَنَاؤلَتْهُ شَمْ رِكْبَتْ
فَلَدَرَكْتُ الْجَارَ مِنْ خَلْفِهِ وَهُوَ رَاءِ
اَكْهَةٌ فَظْفَعَنِتْهُ بِرَمْحِي فَعَضَرَتْهُ فَاهْتَبَتْ
بِهِ أَصْحَابِي فَقَالَ بَعْصُهُمْ كَلُوهُ وَقَالَ
بَعْصُهُمْ لَا تَأْكُلُوهُ وَكَانَ الشَّيْعَى عَلَيْهِ
عَلَيْهِ وَسَلَمَ اَمَامًا فَهَرَبَتْ فَرَسِيٍّ
فَلَدَرَكْتَهُ فَقَالَ هُوَ حَلَالٌ فَهُوَ حَلَالٌ

1165 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَاتَدَةَ عَنْ
أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُمْ حَرَجُوا مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ مُحْرَمُونَ وَ
أَبُو قَاتَدَةَ مُحْمَلٌ بِسَاقِ الْحَدِيثِ وَفِي مَقْتَلِ
هُنَّ مُعْمَلٌ بِهِمْ فَكَانُوا مُحْرَمٌ بِرَجْلِهِ فَكَانَ
هُنَّ مُحْرَمٌ بِهِمْ فَكَانُوا مُحْرَمٌ بِرَجْلِهِ فَكَانَ

مُكَلَّكَاتِ

1166. Dari 'Aisyah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Ada lima macam binatang berbahaya yang boleh dibunuh di luar tanah haram maupun di dalam tanah haram, yaitu: ular, gagak, tikus, anjing gila, dan elang."

1166 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ
الَّتِي حَصَّلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
خَيْرُ فَوَارِسٍ يُعَتَّلُونَ فِي الْحَلْ وَالْحَرَمِ
الْحَسَنَةُ وَالْغَرَبُ الْأَبْعَقُ وَالْفَارَةُ وَالْكَلْبُ
الْعَقُورُ وَالْحَدَّيَا.

1167. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw., sabdanya: "Ada lima macam binatang berbahaya, tidak berdosa membunuhnya walau di tanah haram sekalipun ketika iham, yaitu : tikus, kalajengking, gagak, elang, dan anjing gila."

1167 - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ عَنِ الْمَقْبِلِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ خَيْرُ لَكَ سُجَنَاحٌ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ فِي
الْحَرَمِ وَالْأَحْرَامِ الْفَارَةُ وَالْغَرَبُ
وَالْغَرَبُ وَالْحَدَّيَا وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

1168. Dari Zaid Ibnu Jubair r.a., ka-tanya ada seorang laki-laki ber-tanya kepada Ibnu 'Umar, tanyanya : "Binatang apa sajakah yang boleh dibunuh ketika sedang iham?" Jawab Ibnu 'Umar, "Salah seorang isteri Ra-sulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing gila, tikus, kalajengking, elang, gagak, dan ular, walau dalam shalat sekalipun."

1168 - عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ
سَأَلَ رَجُلٌ أَبْنَى عَلَى مَا يَقْتَلُ الرَّجُلُ مِنْ
الْذَّوَابِ وَهُوَ مُحْرَمٌ فَلَمْ يَحْذِثْ إِلَّا
فَسُوْلَةَ الْمَقْبِلِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَ
يَأْمُرُ بِيَقْتَلِ الْكَلْبِ الْعَقُورِ وَالْفَارَةِ وَ
الْغَرَبِ وَالْحَدَّيَا وَالْغَرَبِ وَالْمَسِيقِ فَلَمْ
يَقْتَلْ إِلَّا قَاتَلَهَا.

Mencukur rambut karena sakit

1169. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya: "Pada suatu waktu ketika dia sedang iham, Rasulullah saw. berdiri di dekatnya, sedangkan kutu berjatuhan dari kepalamnya." Rasulullah saw. bertanya, "Apakah kutumu itu tidak mengganggumu?" Jawabku, "Benar! Ya, Rasulullah!" Sabda beliau, "Cukurlah rambutmu!" Kata Ka'ab, "Ketika itu turunlah ayat : Jika ada di antara kamu yang sakit, atau mendapat gangguan di kepalamnya (lalu ia bercukur), maka wajiblah ia membayar denda, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkurban . . ." (Al Baqarah: 136). Maka bersabda Rasulullah saw. kepadaku, "Puasalah kamu tiga hari, atau bersedekah *satu faraq* (tiga sha' atau ± 10 liter), bagi-bagikan kepada enam orang miskin, atau menyembelih hewan. Kerjakanlah mana yang mudah bagimu."

1170. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya dia bertemu dengan Rasulullah saw. pada masa berlangsungnya perjanjian Hudaibiyyah, lalu beliau bertanya, "Apakah kutu kepalamu itu tidak mengganggumu?" Jawab Ka'ab, "Benar, ya Rasulullah?" Bersabda Nabi saw., "Cukurlah rambutmu, kemudian bayar denda, yaitu menyembelih seekor kambing sebagai kurban, atau puasa tiga hari, atau memberi makan enam orang miskin dengan tiga sha' tamar."

1179 - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ عَلَيْهِ وَرَأَسُهُ يَهَا فَقَالَ فَلَأَفْقَلَ أَبْوَذِيلَكَ هَوَامِثُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاحْلُقْ رَأْسَكَ قَالَ فَيْقَنْ تَرَكْتُ هَذِهِ الْأَيْمَةَ وَفِيْنَ كَانَ مِنْكُمْ مُرْتَضِيَّا لِوَادِيِّ اَذْدِيِّ مِنْ رَأْسِهِ فَهَذِيَّةُ مِنْ صِيَامٍ اَوْ صَدَقَةٍ اَوْ شَكْرٍ فَقَاتَلَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُمُّ ثَلَاثَةَ اِيَّامٍ اَوْ تَحْمِدَقَ بِغَرَّ فِي بَيْنِ سِتَّةِ مَسَاكِينٍ اَوْ اَشْكَنَ مَا دَيْسِرَ.

117. - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ زَمْنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَقَالَ لِهِ اَذْكَارَ مُؤَمِّرٍ اَسْكَنَ قَالَ نَعَمْ فَقَالَ لَهُ التَّبَّيْنِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَخْلُقْ رَأْسَكَ ثُمَّ اَذْبَحْ شَاهَنْسَاهَ اَوْ قُمْ ثَلَاثَةَ اِيَّامٍ اَوْ اطْلَعْ ثَلَاثَةَ اَصْبَعَ مِنْ مَرْعَلَى سِتَّةِ مَسَاكِينٍ.

1171. Dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a., katanya dia pergi haji bersama-sama dengan Nabi saw., sedangkan kepala dan jenggotnya penuh kutu. Hal itu disampaikan orang kepada Nabi saw., lalu beliau memerintahkan supaya Ka'ab datang kepadanya. Kemudian beliau panggil tukang cukur, maka disuruhnya cukur kepala Ka'ab. Kemudian Rasulullah saw. bertanya, "Sanggupkah engkau berkurban?" Jawab Ka'ab, "Tidak!" Lalu diperintahkannya puasa tiga hari, atau memberi makan enam orang miskin, satu sha' setiap dua orang. Allah menurunkan ayat khusus berkenaan dengan itu: "Jika ada di antara kamu yang sakit, atau dia mendapat gangguan di kepalamnya, . . ." (Al Baqarah :196). Kemudian ayat itu ditujukan kepada segenap kaum Muslimin.

1171 - عَنْ كَعْبِ بْنِ عُبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَرَجَ مَعَ السَّيْرِ مَكَانَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْرُومًا فَقَعِيلَ رَأْسَهُ وَلِحَبِّهِ فَبَلَغَ ذَلِكَ السَّيْرَ مَكَانَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَدَعَ الْحَلَاقَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ هَلْ عِنْدَكَ نَسْكٌ قَالَ مَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ فَأَمْرَرَهُ أَنْ يَصْوُرُ شَلَاثَةً أَيْكَمْ أَوْ يَطْلَعُ سِتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مِسْكِينٍ صَاعٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيْهِ خَاصَّةً « وَفِيْنَ كَانَ مِنْكُمْ مُرْتَضِيَّا وَبِرْوَادِيِّ وَرَأْسِهِ » فَمَا كَانَ لِلْمُسْلِمِينَ عَافَةً؟

1172. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. pernah berbekam, padahal beliau sedang iham.

1172 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْكَيْتَنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَرَ وَهُوَ مَعْرُومٌ.

1173. Dari Ibnu Buhainah r.a., katanya: "Nabi saw. pernah berbekam di tengah-tengah kepalamnya dalam perjalanan ke Makkah, padahal beliau sedang iham."

1173 - عَنِ ابْنِ بُهَيْنَةَ أَنَّ السَّيْرَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَرَ بِطَلْوَيْقَرْ مَكَةَ وَهُوَ مَعْرُومٌ وَكَانَ رَأْسِهِ.

Mengobat mata

1174. Dari Nubaihi bin Wahab r.a. katanya: "Kami naik haji ber sama-sama dengan Aban bin 'Usman Setelah sampai di Malai, 'Umar bin 'Ubaidillah sakit kedua matanya, dan sampai di Rauha' matanya tambah sakit. Lalu ditanyakannya obatnya kepada Aban bin 'Usman. Aban menyarankan supaya mengobatinya dengan daun Sabir, karena dia ingat bahwa 'Usman r.a., pernah mengabarkan dari Rasulullah saw. perihal seorang laki-laki yang sakit mata ketika ihram, lalu diobatinya dengan daun Sabir.

١١٧٤ - عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهَبْ قَوْافِ
حَرَجَ مَعَ أَبَانَ بْنِ عُمَّانَ كَتَأْذِكَةً
مَكَلَ اشْتَكَى عَنْ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَيْنَيْهِ
فَلَمَّا كَانَ بِالرَّوْحَاءِ اشْتَدَ وَجْهُهُ فَرَسَلَ
إِلَى أَبَانَ بْنِ عُمَّانَ يَسْأَلُهُ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ
أَنْ أَتَمِدَّهُ بِالصَّبِيرِ فَلَمَّا عَمِّلَهُ «رَغْنَهُ
اللهُ عَنْهُ» حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ إِذَا اشْتَكَى
عَيْنَيْهِ وَهُوَ مُخْرَجٌ مُحَمَّدٌ هَذِهِ الصَّبِيرُ

Mencuci kepala ketika ihram

1175. Dari Abdullah bin 'Abbas dan Miswar bin Makhramah r.a., keduanya berselisih pendapat di Abwa' tentang membasuh kepala ketika ihram. Kata 'Abdullah bin 'Abbas, boleh membasuh kepala ketika ihram. Kata Miswar tidak boleh. Karena itu Ibnu 'Abbas menyuruhku kepada Abu Ayyub Al Anshari menanyakan hukum masalah itu. Kudapati Abu Ayyub sedang mandi bertutupkan sehelai kain yang direntangkanya antara dua tiang. Aku memberi salam kepadanya, lalu dia menyahut, "Siapa itu? Jawabku, "Aku, 'Abdullah bin Hunain, disuruh Abdullah bin 'Abbas

١١٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ وَ
الْمِسْوَارِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا
بِالْأَبْوَابِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ يَعْرِضُ
الْمُخْرَجَ رَأْسَهُ وَقَالَ الْمِسْوَارُ لَا يَعْرِضُ
الْمُخْرَجَ رَأْسَهُ فَأَرْسَلَنِي أَبْنُ عَبَّاسٍ إِلَى
أَبِيهِ أَبْوَابِ الْأَنْصَارِ عَسْأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ
فَوَجَدَهُ يَعْرِضُ عَيْنَيْهِ وَهُوَ
يَسْتَعْرِضُ شَوْبَ قَالَ فَلَمَّا تَلَّتْ عَيْنَيْهِ فَقَالَ
مِنْ هَذَا فَقُلْتُ لَأَعْبُدَ اللَّهَ بْنَ حُسْنَيْنَ

menanyakan kepada anda perihal membasuh kepala ketika ihram, bagaimakah Rasulullah saw. melakukannya?" Abu Ayyub lalu merendahkan kain tabir, sehingga kelihatan kepalamnya. Kemudian disuruhnya orang menyiram kepalamnya, lalu dia menggosok kepalamnya dengan kedua tangannya ke muka dan ke belakang. Kemudian katanya, "Begitulah kulihat diperbuat Rasulullah saw."

أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ لَتَأْكُنْ
كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْرِضُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُخْرَجٌ فَوَقْسَنْ أَبْوَابِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَهُ عَلَى الشَّوْبِ فَطَاطَاهُ
حَقِيقَةُ الْأَرْأَسَهُ ثُمَّ قَلَّمَ لِأَنْكَنْ يَصْبَبُ
أَصْبَبَ فَصَبَبَ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَكَ
رَأْسَهُ بِيَدِيهِ فَأَفْبَلَ بِيَهَا وَادْبَرَ فَقَالَ
هَذَذَارِ آيَةٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ

Meninggal ketika ihram

1176. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya. "Seorang laki-laki jatuh dari unta ketika dia ihram lalu patah lehernya dan meninggal. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mandikan dia dengan air yang dicampur daun Sidir (bidara), kemudian kafani dengan kedua kain ihramnya, dan jangan ditutup kepalamnya; karena sesungguhnya Allah akan membangkitkannya kelak di hari kiamat dalam keadaan membaca talbiyah (sedang mengerjakan haji)."

١١٧٦ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ مَعَنِ الْيَتَمِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَرَجَ رَجُلٌ عَنْ بَعْيِرَهُ فَوَقْسَنْ قَاتَ فَقَاتَ
أَغْسِلُوهُ بِمَاءِ وَسَنَرٍ وَكَفْتُوَهُ فِي تَوْبِيَهِ
وَلَا تُخْرِجُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ مُلَبِّيَهَا .

1177. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Seorang laki-laki patah lehernya karena jatuh dari unta ketika ihram bersama-sama dengan Rasulullah saw. Lalu beliau perintahkan supa-

عِنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَنْ رَجُلًا وَقَصَبَهُ بِعَيْرَهُ وَهُوَ مُخْرَجٌ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَعْسِرَهُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ya jenazahnya dimandikan dengan air campuran daun sidir (bidara), jangan pakai harum-haruman dan jangan ditutup kepalanya, karena dia akan dibangkitkan kelak di hari kiamat dalam keadaan ihram."

سَلَامٌ إِنْ يُغَسِّلُ عَيْنَ وَسِدْرٌ وَلَا يُمْسِي
طَيْبًا وَلَا يَحْسِرُ رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبَعْثَثُ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْتَدًّا

Niat ihram dengan syarat tahallul bila uzur

1178. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah datang ke rumah Dhuba'ah binti Zubair, lalu beliau bertanya, "Adakah engkau bermaksud hendak naik haji?" Jawab Dhuba'ah, "Aku sakit, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Hajilah dengan niat ber-syarat. Ucapan: Wahai Allah, aku akan tahallul (berhenti) jika Engkau menahanku (jika tambah sakit dan tak sanggup meneruskannya)." Dhuba'ah itu adalah isteri Miqdad.

1178 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مُبَايَعَةِ بَنْتِ الزَّبِيرِ فَقَالَ لَهَا
إِذْنَتِ الْحَجَّ فَقَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَسْجُدُ فِي الْأَوْ
وَسِيقَعَةٍ فَقَالَ لَهَا حَقِيقٌ وَاشْتَرِطَ وَقُولٌ
اللَّهُمَّ مَحْلِ حَيْثُ حَبَسْتَنِي وَكَانَتْ
حَيْثُ الْقَدَادِ.

1179. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Rasulullah saw. datang ke rumah Dhuba'ah binti Zubair bin Abdul Muththalib; lalu kata Dhuba'ah, "Ya, Rasulullah! Aku bermaksud hendak menunaikan ibadah haji, tetapi aku sakit. Bagaimana itu?" Maka bersabda Nabi saw., "Hajilah dan syaratkan dalam niatmu akan tahallul (berhenti) jika tak sanggup meneruskannya karena tambah sakit."

1179 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مُبَايَعَةِ بَنْتِ الزَّبِيرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَهَّرِ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمَّا أُرِيدَ الْحَجَّ وَأَنَا
شَاكِرَةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقِيقٌ وَلَا شَرِطٌ إِنْ مَحْلِ حَيْثُ
حَبَسْتَنِي .

Melahirkan atau nifas ketika ihram

1180. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Asma' binti 'Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar dekat pohon di Zulhulaifah. Lalu Rasulullah saw. memerintahkan Abu Bakar supaya menyuruhnya mandi dan ihram."

1180 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ نَفَقَتْ امْمَاءُ بَنْتِ عُمَيْسٍ بِعَتَّبَرِ
ابْنِ أَبِي بَكْرٍ بِالشَّجَرَةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ يَأْمُرُهَا
تَغْتَسِلَ وَتَهُلِّ.

Menggabung niat haji dengan 'umrah dan haji wanita haid

1181. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. pada tahun haji wada', lalu kami ihram untuk 'umrah. Kemudian beliau bersabda, "Siapa yang membawa hadya (hewan kurban) boleh ihram untuk haji dan 'umrah, dan tak boleh tahallul sebelum keduanya selesai." Kata Aisyah, "Setibanya aku di Makkah, kebetulan aku haid, sehingga aku tidak thawaf di Baitullah dan tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Hal itu kulaporkan kepada Rasulullah saw." Sabda beliau, "Lepas sanggulmu dan bersisirlah. Kemudian, teruskan ihrammu untuk haji dan tinggalkan 'umrah." Apa yang diperintahkan beliau kulaksanakan semuanya. Setelah kami selesai mengerjakan haji, Rasulullah saw. menyuruhku bersama-

1181 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
أَنَّهَا قَالَتْ حَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعَ
فَأَهَلَّتْنَا بِعُمْرَةٍ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَذِهِ
فَلْيَهُلِّ بِالْحَجَّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يَحِلُّ
حَتَّى يَحِلَّ مِنْهَا بِحَجَّيْهَا قَالَتْ فَقَوْمٌ
مِكَّةَ وَأَنَّهَا حَاصِنَ لِقَاطِفٍ بِالْبَيْتِ وَلَا
بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَالْمَرْوَةِ فَشَكَوْتُ ذَلِكَ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَنْقُضْنِي رَأْسَكِ وَأَمْشِطِي وَأَهْلِي
بِالْحَجَّ وَدَرِعِ الْعُمْرَةِ قَالَتْ فَفَعَلْتُ
فَلَمَّا فَضَّلَّتِ الْحَجَّ أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ

sama Abdurrahman bin Abu Bakar pergi ke Tan'im untuk melakukan 'umrah. Sabda beliau, "Itulah ganti 'umrahmu yang gagal." Orang-orang yang tadinya ihram untuk 'umrah, setibanya di Makkah mereka terus thawaf di Bait dan sa'i di Shafa dan Marwa. Kemudian sekembalinya mereka dari Mina, mereka thawaf kembali selaku thawaf akhir. Adapun orang-orang yang menggabungkan niat haji dan 'umrah, mereka thawaf satu kali saja."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
ابْنِ أَبِي بَكْرٍ إِلَى الشَّعْعِيمِ فَأَعْتَرَتْ فَقَالَ
هُذِّو مَكَانٌ غَرَّتِكُمْ فَلَمَّا فَطَافُوا الَّذِينَ
أَهْلُوا بِالْعُرْمَةِ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ
ثُغَرَ حَلَوْا شَعْرَمًا فَلَمَّا فَطَافُوا فَأَخْرَجُوا
إِنْ رَجَعُوا مِنْهُ مِنْ لِحَاظِهِمْ وَمَا الَّذِينَ
كَانُوا بَعْدَ حَجَّهُ الْحَجَّ وَالْعُرْمَةَ فَإِنَّمَا
طَافُوا فَطَافُوا وَاحِدًا.

1182. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. pada tahun haji wada'. Di antara kami ada yang ihram untuk 'umrah dan ada pula yang untuk haji. Setelah kami tiba di Makkah, Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ihram untuk 'umrah tetapi tidak membawa hadya (hewan kurban), dia boleh tahallul. Dan siapa yang ihram untuk 'umrah sedangkan dia membawa hadya, dia belum boleh tahallul sampai dia menyembelih hadyanya. Dan siapa yang ihram untuk haji, hendaklah disempurnakannya hajinya. Kata 'Aisyah r.a.,

۱۱۸۲ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ :
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَنَاءَ مِنْ
أَهْلِ بَعْرَقٍ وَمِنَ الْمَأْمَنِ أَهْلَ بَعْرَجٍ
حَتَّى قَدِمْنَا مَكَةَ فَطَافَ ،
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
أَحْرَمَ بَعْرَقَ وَلَوْيَنِدَ فَلَيْحُلَ وَمِنْ
أَسْرَمَ بَعْرَقَ وَاهْدَى فَلَأَيْحُلَ حَقِيقَ
يَسْرَهُدْيَةَ وَمِنْ أَهْلَ بَعْرَجِ فَلَيْتِمَ
بَعْجَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

"Tiba-tiba aku haid dan masih haid hingga sampai hari 'Arafah, sedangkan aku ihram hanya untuk 'umrah. Lalu Rasulullah menyuruhku melepaskan sanggul dan menyisir rambut, disuruhnya pula aku ihram untuk haji dan meninggalkan 'umrah." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Perintah Rasulullah itu kulaksanakan semuanya. Ketika aku telah selesai mengerjakan haji, Rasulullah saw. menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar supaya menemaniku 'umrah dari Ta'im sebagai ganti 'umrahku yang gagal dan ditukar dengan haji padahal aku belum tahallul daripadanya."

فَوَحَضَتْ فَلَمْ أَزِلْ حَاجِظَنَا حَتَّى كَانَ
يَوْمُ عَرْفَةَ وَلَمْ يَهُلِّ الْأَيَّمَرَةُ
فَأَمْرَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ أَنْقُضَ رَأْسِي وَأَمْتَشِطُو
أَهْلَ بَعْرَجٍ وَأَتَرْكَ الْأَفْرَةَ قَالَتْ
فَفَعَلْتُ ذَلِكَ حَتَّى إِذَا هَضَيْتُ بَعْجِقَ
بَعْثَ مَعِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ
وَأَمْرَرَنِي أَنْ أَغْتَرَ مِنَ الشَّعْعِيمَ مَكَانَ
عَمْرِقَ الَّتِي أَدْرَكَنِي الْحَجَّ وَلَمْ أَحْلِلْ مِنْهَا.

1183. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami pergi haji bersama-sama Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Siapa yang ingin ihram untuk haji dan 'umrah sekaligus, silakan; dan siapa yang ingin ihram untuk haji saja silakan - pula; dan siapa yang ingin ihram untuk 'umrah saja silakan juga!" Kata 'Aisyah r.a., "Rasulullah sendiri beserta sekelompok sahabat ihram untuk haji, kelompok yang lain ihram untuk 'umrah dan haji, sekelompok lagi ihram untuk 'umrah saja.

۱۱۸۳ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ
يَهُلِّ بَعْرَجَ وَعَمْرِقَ فَلَيَفْعُلْ وَمَنْ أَرَادَ أَنْ
يَهُلِّ بَعْرَجَ فَلَيُهُلِّ وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَهُلِّ
بَعْرَقَ فَلَيُهُلِّ . قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا أَهْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَعْرَجَ وَأَهْلَ بَعْرَقَ مَكَانٌ مَكَانٌ
مَكَانٌ بِالْعُرْمَةِ وَالْحَجَّ وَأَهْلَ بَعْرَجِ وَأَهْلَ

Sedangkan aku sendiri iham untuk 'umrah saja.'

1184. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Kami pergi bersama-sama Nabi saw., tiada lain niat kami selain haji. Setelah kami sampai dekat Sarif⁶¹⁾ tiba-tiba aku haid. Ketika Nabi saw. masuk ke dalam kemahku, didapatnya aku sedang menangis. Lalu beliau bertanya, "Apakah kamu haid?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah." Sabda beliau, "Haid adalah hal yang lumrah bagi puteri-puteri Adam. Karena itu kerjakanlah apa yang seharusnya dikerjakan oleh orang haji, kecuali thawaf di Baitullah sehingga engkau mandi (suci) lebih dahulu." Kata 'Aisyah, "Kemudian beliau menyembelih sapi untuk kurban para isterinya."

Haji Ifrad, Qiran dan Tamattu'

1185. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Di antara kami ada yang iham

وَكُنْتُ فِيهِنَّ أَهْلَ الْعُرْقَةِ .

١١٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجَنَاهُ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى إِذَا كَنَّا سِرْفًا أَوْ قَرِيبًا مِنْهَا حَضَرْتُ فَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي فَقَالَ أَنْتَ قَسْتِ (يَعْنِي التَّحْيَةَ) قَالَتْ قَلْتُ نَعَمْ لَمْ هَذَا شَيْءٌ كَبِيرٌ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَاقْضِي مَا يَقْضِي الْحَاجُ غَيْرُ الْأَتْطُوفِ بِالْبَيْتِ حَتَّى تَغْتَسِلِي قَالَتْ وَمَنْحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ دَسَائِهِ بِالْبَقْرِ .

١١٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ

61) Sarif, suatu tempat antara Mekkah dan Madinah, kira-kira dua belas mil dari Mekkah.

عَنْهَا قَالَتْ مِنَّا مَنْ أَهْلَ بِالْحَجَّ مُفْرَدًا وَمِنَّا مَنْ قَرَنَ وَمِنَّا مَنْ تَمَّتَّعَ .

untuk haji *Ifrad* (mendahulukan haji dari 'umrah), ada yang iham untuk haji *Qiran* (mengerjakan haji digabung dengan 'umrah sekaligus) dan ada pula yang iham untuk haji *Tamattu'* (mendahulukan 'umrah daripada haji).

1186. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pergi haji dengan Rasulullah saw., bersama-sama dengan wanita-wanita dan anak-anak. Setelah sampai di Makkah, kami thawaf di Baitullah, sa'i antara Shafa dan Marwa. Sesudah itu Rasulullah saw. bersabda kepada kami, "Siapa yang tidak membawa hadya (hewan kurban), dia boleh tahallul." Lalu kami bertanya, "Tahallul yang bagaimana ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Kamu sudah halal berbuat segalagalanya seperti sebelum iham." Kata Jabir, "Artinya kami sudah boleh sanggama dengan isteri kami, memakai pakaian biasa (bukan pakaian iham), dan memakai minyak harum. Ketika hari Tarwiyah (8 Zulhijjah) tiba, barulah kami iham untuk haji, tetapi kami tidak sa'i lagi di Shafa dan Marwa, memadakan saja sa'i yang pertama.⁶²⁾ Kemudian, Rasulullah saw. memerintahkan kami setiap tujuh orang bersama-sama menyembelih seekor Badanah (unta atau sapi yang gemuk) untuk kurban."

62). Ini bagi siapa yang mengerjakan haji qiran. Adapun siapa yang mengerjakan haji tamattu' haruslah dia sa'i di antara Shafa dan Marwa sekembalinya dari Arafah, sesudah thawaf ifadahah. (Syarah Nawawi jl. III hal. 326).

١١٨٦ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَنَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهَلِّئِينَ بِالْحَجَّ مَعَنَّا النِّسَاءَ وَالْوِلْدَانَ فَلَمَّا قَرَرْتُمْ نَمَاءَكُمْ طَافُوا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَفِ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَذِهِ فَلَيَحْلِلْ فَقَالَ قُلْنَا أَنَّ الْحَلَّ كُلَّهُ قَالَ فَأَتَيْنَا النِّسَاءَ وَلَيْسَ الْبَيْلَ وَمَسَّا الْعَلَيْهِ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْتَّروِيَةِ أَهْلَلْنَا بِالْحَجَّ وَكَفَانَا الطَّوَافَ الْأَوَّلَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَفِ فَأَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُشَرِّكَ فِي الْأَرْبَلِ وَالْبَقْرِ كُلُّ سَبْعَةِ مَسَافَاتِ بَكَرَةِ .

1187. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya dia pergi haji bersama-sama dengan Rasulullah saw. pada tahun di mana beliau membawa hadya (hewan kurban). Mereka ihyram dengan niat mengerjakan haji *Ifrad*. Bersabda Rasulullah saw., "Tahallul (berhentilah) kamu ihyram, sesudah itu thawaflah di Bait, sa'i di Shafa dan Marwa, dan kemudian cukur rambutmu. Sementara ini kamu boleh tahallul hingga tiba hari Tarwiyah (8 Zulhijah). Bila hari Tarwiyah tiba, ihyramlah kembali untuk mengerjakan haji. Sedangkan apa yang telah kamu kerjakan sebelumnya menjadi mut'ah ('umrah atau haji samattu'). Tanya mereka, "Bagaimana caranya kami menjadikannya 'umrah sedangkan kami telah menerapkannya haji?" Jawab beliau, "Lakukanlah apa yang kuperintahkan. Seandainya aku tidak membawa hewan kurban, akan kulakukan apa yang telah kuperintahkan kepadamu itu. Tetapi yang demikian tidak halal bagiku sebelum hewan kurban yang kubawa sampai ke tempatnya." Lalu mereka lakukan apa yang diperintahkan Nabi saw. itu.

Cara haji Nabi saw.

1188. Dari Ja'far bin Muhammad r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami datang ke rumah Jabir bin 'Abdullah r.a., lalu dia menanyai kami satu per satu, siapa nama kami masing-masing. Sampai giliranku kusebutkan namaku

1187 - عن جابر بن عبد الله الأنصاري
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا النَّهَجَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ سَافَ الْمَدْئَى
مَعَهُ وَقَدْ هَلَوْا بِالْحَجَّ مُفْرِدًا فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْلَوْا مِنْ
إِحْرَاجِكُمْ فَطَلَوْفُوا بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّبَّابَاتِ
الرُّوْرَةِ وَقَصْرَرَوْا وَأَقْبَلُوا حَلَالًا لِلْحَقِّ إِذَا
كَانَ يَوْمُ الرَّتْوَبَةِ فَأَهْلَوْا بِالْحَجَّ وَاجْعَلُوا
الَّتِي قَوْمُكُمْ بِهَا مُشْتَعَةً فَالْوَالِيَّةُ عَنْهُمْ
مُشْتَعَةٌ وَقَدْ سَمِيَّتِ الْحَجَّ قَالَ افْعُلُوا مَا
أَمْرَكُتُكُمْ بِهِ فَأَنِّي لَوْلَا إِنِّي سَعَيْتُ الْمَدْئَى
لَعَلَّكُمْ مِثْلُ الدُّرِّيِّ أَمْرَكُمْ بِهِ وَلَكِنْ لَا
يَعْلَمُ مُرْقِي حَرَامَ حَتَّى يَبْلُغَ الْمَدْئَى
مَوْلَةَ فَفَعَلُوا.

1188 - عن جعفر بن عبد الله عن أبيه
قال دخلنا على جابر بن عبد الله فقال
عن القبور حق انتهى إلى فقلت أنا أخون
الله صلى الله عليه وسلم ويعمل مثل
عمله فترجنا معه حتى أتيتنا دا
الحليفة فولدت اسماء بنت عبيدة
حسين بن أبي بكر فارسلت إلى رسول الله

Bun علی بن حسین فاهوی بیده الى
رائی فنزع زری الا علی ثم نزع زری
الاسفل شروع کنه بین ثدی و آنا
یوم علام شاب فقال مر جایل
یا ابن انجی سل عناشت فسانه وهو
اعمی و حضر وقت المصلاة فقام في
نساجة ملتحقا بها كلما وضعها على
منکه رفع طرفها اليه من صغرها
ورداوه الى جنبه على الشجب فصلی
پنا فقلت احیری عن حجه رسول الله
صلی الله علیه وسلم فقال بیده فعقد
تسعا ف قال إن رسول الله صلی الله علیه
وسلم مکث تسع سین لم يحج ثم
اذن في الناس في العاشرة ان رسول الله
صلی الله علیه وسلم حاج فقوم الديمة
بشرکیه مکتم يلشیں ان یايت رسول
الله صلی الله علیه وسلم ويعمل مثل
عمله فترجنا معه حتى اتيانا دا
الحليفة فولدت اسماء بنت عبيدة
حسين بن أبي بكر فارسلت الى رسول الله

Muhammad bin Ali bin Husein. Lalu dibukanya kancing bajuku yang atas dan yang bawah. Kemudian diletakkannya telapak tangannya antara kedua susuku. Ketika itu aku masih muda beliau. Lalu dia berkata, "Selamat datang wahai anak saudaraku! Tanyakanlah apa yang hendak engkau tanyakan. Lalu aku bertanya kepadanya. Dia telah buta. Ketika waktu shalat tiba, dia berdiri di atas sehelai sajadah yang selalu dibawanya. Tiap kali sajadah itu diletakkannya ke bahunya, pinggirnya selalu lekat padanya karena kecilnya sajadah itu.

Aku bertanya kepadanya, "Terangkanlah kepadaku bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan ibadah haji." Lalu dia bicara dengan isyarat tangannya sambil memegang sembilan buah anak jarinya. Katanya, "Sembilan tahun lamanya beliau menetap di Madinah, namun beliau belum haji. Kemudian beliau memberitahukan bahwa tahun kesepuluh beliau akan naik haji. Karena itu berbondong-bondonglah orang datang ke Madinah, hendak ikut bersama-sama Rasulullah saw. untuk beramal seperti amalan beliau. Lalu kami berangkat bersama-sama dengan beliau. Ketika sampai di Zulhulaifah, Asma' binti 'Umais melahirkan puteranya, Muhammad bin Abu Bakar. Dia menyuruh tanyakan kepada Rasulullah saw. apa yang harus

dilakukannya (karena melahirkan itu). Sabda Rasulullah saw. "Mandi dan pakai kain pembalutmu. Kemudian pakai pakaian ihrammu kembali." Rasulullah saw. shalat dua rakaat di masjid Zulhulaifah, kemudian beliau naiki untanya yang bernama Qashwa. Setelah sampai di Bajda', kulihat sekelilingku, alangkah banyaknya orang yang mengiringkan beliau, yang berkendaraan dan yang berjalan kaki, di kanan-kiri dan di belakang beliau. Ketika itu turun Al-Qur'an (wahyu), di mana Rasulullah saw. mengerti maksudnya, yaitu sebagai petunjuk amal yang harus kami amalkan. Lalu beliau teriakan bacaan talbiyah: "Labbaika Allahumma labbaika la syarika laka labbaika; innal hamda wan ni'mata laka, wal mulka la syarika laka labbaika."⁶³⁾ Maka talbiyah pula orang banyak seperti talbiyah Nabi saw. itu. Rasulullah saw. tidak melarang mereka membacanya, bahkan senantiasa membacanya terus menerus. Niat kami

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَصْنَعُ قَالَ
أَغْتَرْتِي وَأَسْتَثْفِرِي بِشُوُبٍ وَأَحْجُورِي
فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ
حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَافَةً عَلَى
الْبَيْدَاءِ نَظَرَتْ إِلَى مَدْبُصَرِي بَيْنَ
يَدِيْهِ مِنْ رَاكِبٍ وَمَائِشٍ وَعَنْ يَمِينِهِ
مِثْلَ ذَلِكَ وَعَنْ يَسَارِهِ مِثْلَ ذَلِكَ
وَمِنْ خَلْفِهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَرَسُوفُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَطْهَرِنَا
وَعَلَيْهِ يَنْزُلُ الْقُرْآنُ وَهُوَ يَعْرِفُ
تَأْوِيلَهُ وَمَا عَلِمَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَلَنَا
يُهْرَأِهِنَّ بِالْتَّوْجِيهِ لِبَيْنَ الْمُبَيَّنَاتِ
لِبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لِبَيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَلَلَّذِكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
وَأَهْلَ النَّاسِ بِهَذَا الَّذِي يُهْلِكُونَ يَهْلِكُ
يَهْلِكُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهِمْ شَيْئًا مِنْهُ وَلَزِمَ رَسُولُ اللَّهِ

63). Aku patuhi perintah-Mu wahai Allah, aku patuhi, aku patuhi. Tiada sekutu bagi-Mu, aku patuhi perintah-Mu; sesungguhnya puji dan ni'mat adalah milik-Mu, begitu pula kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu, aku patuhi perintah-Mu.

hanya untuk mengerjakan haji, dan kami belum mengenal 'umrah. Setelah sampai di Bait Allah, beliau cium salah satu sudutnya (hajar aswad), kemudian beliau thawaf, lari-lari kecil tiga kali dan berjalan beberapa empat kali. Kemudian beliau terus menuju ke maqam Ibrahim 'ala'his salam. Lalu beliau baca ayat: "Jadikanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat . . ." (Al Baqarah: 125). Lalu ditempatkannya maqam itu di antaranya dengan Bait. Sementara itu ayahku berkata bahwa Nabi saw. menubac dalam shalatnya "Qul huwallahu ahad . . ." (Al Ikhlas: 1-4) dan "Qul ya ayyuhal kafirun . . ." (Al Kafirun: 1-6). Kemudian beliau kembali ke sudut Bait (hajar aswad) lalu di ciumnya pula. Kemudian melalui pintu, beliau pergi ke Shafa. Setelah dekat ke bukit Shafa beliau membaca ayat: "Sesungguhnya sa'i, antara Shafa dan Marwa termasuk lambang-lambang kebesaran agama Allah . . ." (Al Baqarah: 158). Kemudian mulailah dia melaksanakan perintah Allah. Maka dinaikinya bukit Shafa. Setelah kelebihatan Baitullah, lalu dia menghadap ke kiblat seraya mentauhidkan Allah dan mengagungkan-Nya. Ujarnya : 'La ilaha illallahu wahdahu la svarikalahu, lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli sya'in qadir. La ilaha illallahu'

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَيَّنَهُ قَالَ
جَاهِرٌ « رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ » لِسَنَانَتُوْيِ
الْأَلْحَاجَ لِسَانَأَنْعَرَفُ الْعَرَّةَ حَتَّى
إِذَا دَرَّبَ الْبَيْتَ مَعَهُ أَسْتَلَمَ الرَّكْنَ
فَرَمَلَ شَكَّا وَمَشَ أَرْبَاعَمْ فَنَذَرَ إِلَى
مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَرَأَ
« وَاتَّبَعُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصْلَى »
فَجَعَلَ الْقَامَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَكَانَ
إِنْ يَقُولُ، « وَلَا أَعْلَمُهُ ذَكْرُهُ الْأَعْنَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ » كَانَ
يَعْرَفُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ فَلِهُوَلَهُ أَحَدٌ وَقُلْ
يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الرَّكْنِ
فَأَسْتَلَمَهُ ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ إِلَى
الصَّفَا فَلَمَّا دَنَمَ نَاءِمَ الصَّفَا فَأَقْرَأَ « إِنَّ
الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِ اللَّهِ » أَبْدَأَ
بِابَ اللَّهِ بِهِ فَبَدَأَ بِالصَّفَا فَأَفْرَقَ
عَلَيْهِ حَتَّى رَأَيَ الْبَيْتَ فَأَسْتَبَّلَ الْقَبْلَةَ
فَوَحَدَ اللَّهَ وَكَبَرَ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْكَلْمَ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . لَا إِلَهَ إِلَّا

*hu wahdahu, anjaza wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal ahzaba wahdahu.*⁶⁴⁾ Kemudian beliau mendoa. Ucapan tahlil itu diulangnya sampai tiga kali. Kemudian beliau turun ke Marwa. Ketika sampai di lembah, beliau berlari-lari kecil. Dan sesudah itu beliau menuju bukit Marwa, sambil berjalan kembali. Setelah sampai di puncak bukit Marwa, beliau perbuat apa yang diperbuatnya di bukit Shafa. Tatkala beliau mengakhiri sa'inya di bukit Marwa, beliau berujar: "Kalau aku belum lakukan apa yang telah kuperbuat, niscaya aku tidak membawa hadya, dan menjadikannya 'umrah." Lalu bertanya Suraqah bin Malik bin Ju'syum, katanya: "Ya. Rasulullah! Apakah untuk tahun ini saja ataukah untuk selama-lamanya?" Rasulullah saw. memperpancakan jari-jari tangannya yang satu ke jari-jari tangannya yang lain seraya berkata: Memasukkan 'umrah ke dalam haji? (2x) Tidak! Bahkan untuk selama-lamanya." Sementara itu 'Ali datang dari Yaman

الله وحده أجز وعده ونصر عبده
وهرم الأحراب وحده ثم دعائين
ذلك قال مثل هذه ثلاث مرات ثم
نزل إلى المروة حتى إذا أضيئت قدماه
في بطن الوادي سعى حتى لا أصعدنا
مشي حتى أتى المروة ففعل على المروة
كما فعل على الصفا حتى إذا كان آخر
طوابقه على المروة فقال لرافقه استقبلت
من أميري ما استدبرت لم أستقم للهدي
وجعلتها عمرة فن كان عنكم ليس
محمه هذه فل يجعل ول يجعلها عمرة
فقام سرافه بن مالك بن جعفر
فقال يا رسول الله أعاشرنا هذه أمرا
لابد ؟ فشبّك رسول الله صلى الله عليه وسلم
أصابعه وسلام أصابعه واحدة في الأخرى
وقال دخلت العمرة في الحجّ مررتين
لابل لابد لابد وقوم على من يمن

64) Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya; tiada sekutu bagi-Nya; milik-Nyalah kerajaan dan segala puji; sedangkan Dia Maka Kuasa atas segala-galanya. Tiada Tuhan selain Allah satu-satu-Nya; yang Maha menepati janji-Nya dan menolong hamba-hamba-Nya dan menghancurkan musuh-musuh-Nya sendiri-Nya.

menibawa hewan kurban Nabi saw. Didapatinya Fathimah termasuk orang yang tahallul; dia mengenakan pakaiyan bercelup dan bercelak mata. Ali melarangnya berbuat demikian. Jawab Fathimah, "Ayahku sendiri yang menyuruhku berbuat begini." Kata 'Ali, "Aku pergi menemui Rasulullah saw. minta fatwa beliau terhadap perbuatan Fathimah itu. Kujelaskan kepada beliau bahwa aku mencegahnya berbuat demikian." Sabda beliau, "Fathimah benar! Fathimah benar!" Kemudian tanya beliau, "Apa yang engkau baca ketika hendak melakukan haji?" Jawab 'Ali, aku membaca "Wahai Allah! Aku niat menunaikan ibadah haji seperti yang dicontohkan Rasul Engkau." Tanya Ja'far, "Tapi aku membawa hewan kurban, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Engkau jangan tahallul." Kata Ja'far, "Jumlah hadya ang dibawa 'Ali dari Yaman dan yang dibawa Nabi saw., ada seratus ekor. Para jamaah telah tahallul dan bercukur semuanya, melainkan Nabi saw. dan orang-orang yang membawa hadya beserta beliau. Ketika hari Tarwiyah (8 Zulhijah) tiba, mereka berangkat menuju Mina untuk melakukan ibadah haji. Rasulullah

بِمُدْنِ الْبَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوْجٌ
فَاطِمَةُ «رَحْمَنِ اللَّهُ عَنْهَا» مِنْ حَلَّ
وَلَيْسَتْ شَيْاً بِاصْبِرَةً وَالْكَلَّاتُ
فَانْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَتْ لَنَا فِي الْمَرْقَبِ
مِهْذَا قَالَ فَكَانَ عَلَيْهِ يَقُولُ بِالْعَرَافِ
فَذَهَبَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ هُرِيشًا عَمِلَ فَاطِمَةُ لِلَّذِي
صَنَعَتْ مُسْتَقْبِلًا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا ذَكَرْتُ عَنْهُ
فَأَخْبَرْتُهُ أَنِّي أَنْكَرَتْ ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَ
صَدَقْتَ صَدَقْتَ مَا ذَكَرْتَ حِينَ
فَرَضَتِ الْحَجَّ قَالَ قُلْتَ التَّهْمِمَ فِي أَهْلِ
إِمَامَهُ بِرَسُولِكَ قَالَ فَلَمْ يَمِنْ بِالْهَدَى
فَلَا عَلَى قَالَ فَكَانَ جَمَاعَةُ الْهَدَى
الَّذِي قَدَمَ بِهِ عَلَيْهِ مِنَ الْيَمِنِ وَالَّذِي
أَنِّي بِهِ الْبَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِائَةً قَالَ فَحَلَّ النَّاسُ كُلُّهُمْ وَقَصَرُوا
إِلَّا الْبَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ
كَانَ مَعَهُ هَذِئُ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ
تَوَجَّهُوا إِلَى مَسْعَى فَاهْلَوْا بِالْحَجَّ وَ

saw. menunggang kendaraannya. Di sana beliau shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib, 'Isya, dan Subuh. Kemudian beliau menanti sebentar hingga terbit matahari; sementara itu beliau menyuruh orang lebih dahulu ke Namirah⁶⁵⁾ untuk mendirikan kemah di sana. Sedangkan orang Quraisy mengira bahwa beliau tentu akan berhenti di Masy'aril Haram (sebuah bukit di Muzdalifah) sebagaimana biasanya orang-orang jahiliyah. Tapi ternyata beliau terus saja menuju 'Arafah. Sampai ke Namirah didapatinya tenda-tenda telah didirikan orang. Lalu beliau berhenti untuk istirahat di situ. Ketika matahari telah condong, beliau menaiki untanya meneruskan perjalanan. Sampai di tengah-tengah lembah beliau berpidato. Sabdanya: "Sesungguhnya menumpahkan darah dan merampas harta sesamamu haram, sebagaimana haramnya berperang pada hari ini, pada bulan ini, dan di negeri ini. Ketahuilah! Semua yang berbau jahiliyah telah dihapuskan di bawah undang-undangku, termasuk tebusan darah masa jahiliyah. Tebusan darah

رَبِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهَا الظَّهَرُ وَالعَصْرُ وَالغَرْبُ وَالعِشَاءُ وَالنَّجْرُونُ مَكَثَ قَلِيلًا حَتَّىٰ صَلَّعَتِ الشَّمْسُ وَأَمْرَرَ بِقَبَّةٍ مِّنْ شَعْرٍ تُضَرِّبُ لَهُ بِسْرَةً فَسَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَشَكَ فَرِيشَ الْأَنَّةِ وَاقْفَعَ عِنْدَ الشَّعْرِ الْحَرَامِ كَمَا كَانَتْ فَرِيشٌ يَصْنَعُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَاجْزَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ أَتَى عَرْفَةَ فَوَجَدَ الْقَبَّةَ قَدْ صُرِبَتْ لَهُ بِسْرَةً فَنَزَّلَ بِهَا حَتَّىٰ إِذَا أَغْتَتِ الشَّمْسُ أَمْرَرَ بِالْقَصْوَاءِ فَرَجَلَتْ لَهُ قَاتِ بَطْنَ الْوَادِي فَخَطَبَ النَّاسَ وَقَالَ إِنِّي دُعَانُكُمْ وَأَمْوَالُكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كُحْرَمَةٌ يَوْمَكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلْدَكُمْ هَذَا الْأَكْلُ كُلُّ شَيْءٍ مِّنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ حَتَّىٰ قَدْرَتْ مَوْصُوعَهُ وَرَمَاءُ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْصُوعَهُ

65) Namirah, sebuah tempat dekat 'Arafah, tetapi belum termasuk 'Arafah.

yang pertama-tama kuapuskan ialah tebusan darah Ibnu Rabi'ah bin Harits yang disusukan oleh Bani Sa'ad, lalu ia dibunuh oleh Huzail. Begitu puia telah kuapuskan riba jahiliyah; yang mulamula kuapuskan ialah riba yang ditetapkan 'Abbas bin Abdul Muththalib. Sesungguhnya riba itu kuapuskan semuanya. Kemudian jagalah dirimu terhadap wanita. Kamu boleh mengambil mereka sebagai amanah Allah dan mereka halal bagimu dengan mematuhi peraturan-peraturan Allah. Setelah itu kamu punya hak atas mereka, yaitu supaya mereka tidak membolehkan orang lain menduduki tikarmu. Jika mereka melanggar, pukullah mereka dengan cara yang tidak membahayakan. Sebaliknya mereka punya hak terhadapmu. Yaitu nafkah dan pakaian yang pantas. Kuwariskan kepadamu sekalian suatu undang-undang yang jika kamu pegang teguh, kamu tidak akan terserat sepeninggalku, yaitu Kitabullah! Kamu semua akan ditanya mengenai diriku. Apakah akan jawabmu?" Jawab mereka, "Kami menjadi saksi bahwa engkau telah menyampaikan risalah ini kepada kami, telah menunaikan tugasmu dan telah memberi nasihat kepada kami." Lalu beliau bersabda sambil mengangkat telunjuknya ke langit, dan menunjuk kepada orang banyak. "Wahai Allah! Saksikanlah!" (3x). Sesudah itu beliau adzan, kemudian qamat lalu shalat Zhuhur, kemudian qamat lagi, lalu shalat 'Ashar tanpa shalat sunat antara

وَلَنْ أَوْلَى دَمِ اصْنَعُ مِنْ دِمَائِنَا دَمُ ابْنِ بَيْتِ رَبِّيْتَهُ بْنِ الْحَارِثَ كَانَ مَسْتَرْضِعًا فِي بَيْنِ سَعْدٍ فَقَتَلَهُ هُنْدِيْلُ وَرَبِّ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْصُوعَهُ وَأَوْلَى دَمِ اصْنَعُ رَبِّيْتَهُ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِّبِ فَإِنَّهُ مَوْصُوعَ كُلِّهِ فَأَنْقَوْتُ اللَّهَ فِي الْتِسَاءِ وَفِي الْأَنْتَكَمِ أَخْذُوهُنَّ بِأَمْانِ اللَّهِ وَاسْتَحْلَلْتُ فِرْوَاجَهِنَّ بِكَلَّةِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَلَيْهِنَّ الْأَيُّوبُ طَنَّ فَرَشَّتُمْ أَحَدًا تَكْرُهُونَهُ فَلَنْ فَعَلْنَ ذَلِكَ فَأَمْنِرُ بُوْهُنَّ ضَرِبَأْغِيرَ مُرْجَحَ وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمُعْرُوفِ وَقَدْ تَرَكْتُ فِيمُ مَا لَنْ تَقْنِلُوْ بَعْدَهُ إِنْ أَعْتَصَمْتُمْ بِهِ كِتَابُ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَسْأَلُونَ عَنِّي فَمَا أَنْتُمْ فَإِلَيْلُونَ قَالُوا نَشَهِدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ وَادِيَتْ وَنَحْمَتْ فَقَالَ يَا صَبَّعَهُ السَّبَابَهُ بِرَفِعَهَا إِلَى السَّنَاءِ وَيَنْكِهَهُ إِلَى النَّارِ إِنَّ اللَّهَمَّ أَشْهُدُ ثَلَاثَ مَرَاتِ شَرَادَنَ لَمْ أَقَمْ فَصَلَّى الظَّهَرَ شَرَاقَمْ فَصَلَّى الْعَصْرَ وَلَمْ يَصْلِ بِهِ مَا شَيْءَ غَامِرِيَكَ

keduanya. Sesudah itu beliau meneruskan perjalanan menuju ke tempat wukuf. Sampai di sana, dihentikannya unta Qashwa di tempat berbatu-batu dan orang-orang yang berjalan kaki berada di hadapannya. Beliau menghadap ke kiblat dan senantiasa wukuf sampai matahari terbenam dan mega merah hilang. Kemudian beliau teruskan pula perjalanan dengan membongceng Usamah di belakangnya, sedang beliau sendiri memegang kendali. Beliau tarik tali kekang unta Qashwa, sehingga kepalanya hampir menyentuh bantal palana. Beliau bersabda dengan isyarat tangannya, "Hai, orang banyak! Tenang! Tenang!" Tiap-tiap beliau sampai ke pinggang bukit dikenorkannya tali unta sedikit untuk memudahkannya mendaki. Sampai di Muzdalifah beliau shalat Maghrib dan 'Isya dengan satu kali adzan dan dua qamat, tanpa shalat sunat antara keduaanya. Kemudian beliau tidur hingga terbit fajar. Setelah tiba waktu Subuh, beliau shalat Subuh dengan satu adzan dan satu qamat. Kemudian beliau tunggangi pula Qashwa meneruskan perjalanan sampai ke Masy'aril Haram. Sampai di sana beliau menghadap ke kiblat, mendoa, takbir, tahlil dan

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
أَتَى الْمَوْقِفَ فَجَعَلَ بَطْنَ نَاقَتِهِ
الْقَصْوَاءِ إِلَى الصَّخْرَاتِ وَجَعَلَ حَبْلَ
الْمُشَاةِ بَيْنَ يَدَيْهِ وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ
فَلَمْ يَرْزُلْ وَاقْفَاهُ حَتَّىْ غَرَبَ الشَّمْسُ
وَذَهَبَتِ الصَّفَرَةُ فَلَيْلًا حَتَّىْ غَابَ
الْقَرْصُ وَارْدَفَ اسَامَةً حَلْفَهُ وَدَفَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدَّ
شَنَقَ لِلْقَصْوَاءِ الرَّمَارَحَىَّ إِنْ رَأَسَهَا
لِيُصْبِبَ هُورَكَ رَحْلَهُ وَيَقُولُ بِيَدِهِ
الْيَمِينِ إِيَّاهَا النَّاسُ السَّكِينَةُ السَّكِينَةُ
كُلَّا لَىْ حَبْلًا مِنَ الْحِبَالِ أَرْتَى لَهَا
فَلَيْلًا حَتَّىْ تَصْبَعُ حَتَّىْ أَنْ الْمَرْدَلَفَةَ
فَصَلَّى بِهَا الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِإِذَانَ
وَاحِدٍ وَلَا مَتَّيْنَ وَلَمْ يُسْتَحِ بِيَهَا
شَيْئًا ثُمَّ أَضْطَعَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىْ طَلَعَ الْفَجْرُ وَصَلَّى
الْفَجْرَ حِينَ شَيْنَ لَهُ الضَّيْجُ بِإِذَانَ
وَلَا قَامَةَ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ حَتَّىْ أَنَّ
الْمَشْعَرَ الْعَرَامَ فَاسْتَبَلَ الْقِبْلَةَ فَدَعَاهُ

membaca kalimah tauhid. Beliau wukuf di sana hingga langit kekuning-kuningan dan berangkat sebelum matahari terbit sambil membongceng Fadhal Ibnu 'Abbas. Fadhal seorang laki-laki berambut indah dan berwajah putih. Ketika beliau berangkat, berangkat pulalah orang-orang besertanya. Fadhal menengok kepada mereka, lalu mukanya ditutup Rasulullah dengan tangannya. Tetapi Fadhal menoleh ke arah lain untuk melihat. Rasulullah saw. menutup pula mukanya dengan tangan yang lain, sehingga Fadhal mengarahkan pandangannya ke tempat lain. Sampai di tengah lembah Muhasir, dipercepatnya untanya melalui jalur tengah yang langsung menembus ke Jumratul Kubra. Sampai di Jumrah yang dekat dengan sebatang pohon, beliau melempar dengan tujuh buah batu kerikil sambil membaca takbir pada setiap lemparan. Kemudian beliau terus ke tempat penyembelihan kurban. Di sana beliau menyembelih enam puluh tiga hewan kurban dengan tangannya dan sisanya diserahkannya kepada 'Ali untuk menyembelihnya,

وَكَبْرَهُ وَهَلَلَهُ وَوَحْدَهُ فَلَمْ يَرْزُلْ وَاقْفًا
حَتَّىْ أَسْفَرَ حِدَّا فَدَعَ قَبْلَ أَنْ تَضَلَّعَ
الشَّنْسُ وَارْدَفَ الْفَضْلَ إِنْ عَبَاسٍ
وَكَانَ رَجُلًا حَسْنَ الشَّعْرِ أَبِي صَنْ وَسِيمًا
فَلَمَّا دَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ طَعْنَ يَعْرِيْنَ فَظَفَقَ
الْفَضْلَ يَضْطَرُّ إِلَيْهِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِهِ
الْفَضْلَ فَحَوَّلَ الْفَضْلَ وَجْهَهُ إِلَى الشَّقِيقِ
الْآخِرِ يَنْظُرُ فَوْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ مِنَ الشَّقِيقِ الْآخِرِ
عَلَى وَجْهِ الْفَضْلِ يَصْرِفُ وَجْهَهُ مِنَ
الشَّقِيقِ الْآخِرِ يَنْظُرُ حَتَّىْ أَنْ يَطْنَبَ مُسْتَرَّ
هُرَكَ فَلَيْلًا ثُمَّ سَلَكَ الظَّرِيقَ الْوَسْطَىَ
الَّتِي خَرَجَ عَلَى الْجَمَرَةِ الْكَبِيرَ حَقَّ أَنَّ
الْجَمَرَةِ الَّتِي عَنْدَ الشَّجَرَةِ فَمَا هَيْسَعَ
حَصَبَيَاتٍ يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَبَةٍ وَمِنْهَا مِثْلٌ
حَصَبَ الْخَذْفُ رَفِيْنَ مِنْ بَطْنِ الْوَادِيِّ
ثُمَّ اَنْصَرَفَ إِلَى الْسَّخْرَفِ فَعَرَثَ لَكَثَارًا
سِتِّينَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَعْطَاهُ عَلَيْهَا فَنَعَرَ مَاغْبُورًا

yaitu sebagai hewan kurban bersama-sama dengan anggota jamaah yang lain. Kemudian beliau suruh ambil dari setiap hewan kurban itu sepotong kecil, lalu disuruhnya masak dan kemudian beliau makan dagingnya serta beliau minum kuahnya. Sesudah itu beliau naiki kendaraan beliau menuju ke Baitullah untuk thawaf. Beliau shalat Zhuhur di Makkah. Sesudah itu beliau datangi Bani 'Abdul Muththalib yang sedang menimba sumur Zamzam. Beliau bersabda kepada mereka, "Hai Bani Abdul Muththalib! Berilah kami minum! Kalaukah orang banyak tidak akan salah tanggap, tentu akan kuto long kamu menimba bersama-sama. Lalu mereka timbakan seember, dan beliau minum daripadanya."

Tempat-tempat wukuf

1189. Dari Jabir r.a., dia menceritakan dalam hadisnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Aku menyembelih kurban di sini, dan Mina seluruhnya adalah tempat menyembelih. Karena itu sembelihlah kurbanmu di tempat kendaraanmu berhenti. Dan wukuf di 'Arafah, maka 'Arafah seluruhnya adalah tempat wukuf. Dan aku wukuf pula di Muzdalifah, maka Muzdalifah seluruhnya adalah tempat wukuf."

Mencium hajar aswad

1190. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: Tatkala Rasulullah saw. tiba di Makkah, mula-mula beliau

وَأَشْرَكَهُ فِي هَذِيْوَثَمْ أَمْرَرَهُنَّ كُلَّ بَدْنَةٍ
بِسَعْنَةٍ فَجَعَلَتِ فِي قَدْرِ قَطِنْخَتِ
فَاكَلَاهُنَّ لَحْمَهَا وَشَرَبَاهُنَّ مَرْقَهَا هُمْ
رَكِبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِنَّمَا إِلَى الْبَيْتِ فَصَلَّى عَلَيْهِ الظَّهَرَ
فَأَقِيْمَ بَنْيَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَسْقُونَ عَلَى زَمْزَمَ
فَقَالَ آنِزُ عُوَابَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَلَوْلَا نَ
يَغْلِبُكُمُ النَّاسُ عَلَى سَقَائِتِكُمْ لَنَزَعْتُ
مَعْلُومَكُمْ فَنَأَوْلُوهُ دَلْوَافَشَرَبَ مِنْهُ .

1189 - عَنْ جَابِرٍ فِي حَدِيثِهِ ذَلِكَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
عَرَرْتُ هُنَّا وَمِنِي لَهُمْ نَحْرٌ فَانْحَرُوا
فِي رِحَالِكُمْ وَوَقَتَ هُنَّا وَعِرْفَةُ كُلُّهُمَا
مَوْقِنٌ وَوَقَتُ هُنَّا وَحْيٌ كُلُّهُمَا
مَوْقِنٌ ..

119 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَنْفَيِ
اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

datangi hajar aswad lalu beliau cium. Kemudian beliau berjalan ke kanan lalu berlari-lari kecil tiga kali putaran, dan berjalan kaki empat kali putaran.

وَسَلَّمَ لِتَاقِدِمِ مَكَّةَ أَنَّ الْحَجَرَ فَاسْتَلَهُ
شُمْكَشَى عَلَى يَمِينِهِ فَرَمَلَ ثَلَاثَةً وَمِنْهُ
أَرْبَعًا .

1191. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Orang-orang Quraisy dan orang-orang yang seagama dengan mereka, dahulu mereka wukuf di Muzdalifah dan mereka dinamakan "Al Hums" (pemberani). Tetapi orang-orang Arab lainnya wukuf di 'Arafah. Ketika Islam datang Allah 'Azza wa Jalla memerintahkan kepada Nabi-Nya supaya datang ke 'Arafah dan wukuf di sana. Setelah itu berangkat dari sana bersama-sama. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah swt.: "Kemudian berangkatlah kamu semua dari tempat berangkatnya orang banyak" (Al Baqarah : 199)

1191 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ كَانَ قَرْبَيْشُ وَمَنْ دَانَ دِينَهَا
يَقْعُونَ بِالرُّزْدَلَفَةِ وَكَانُوا يُسْمَوْنَ
الْحُمْسَ وَكَانَ سَائِرُ الْعَرَبِ يَقْعُونَ
بِعَرْفَةِ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامَ أَمْرَرَ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ يَأْتِيَ عَرَفَاتَ فَيَقْرَبُ إِلَيْهَا مُنْفِضَ
مِنْهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَ « شِمْ
أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاصَى النَّاسُ ». .

1192. Dari Hisyam r.a., dari bapaknya, katanya: "Orang-orang Arab zaman dahulu thawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang bulat, kecuali Al Hums. Al Hums ialah orang-orang Quraisy dan turunannya. Orang-orang Arab itu thawaf dalam keadaan telanjang, kecuali apabila mereka diberi pakaian oleh orang Quraisy, yang laki-laki memberi pakaian kepada laki-laki dan perempuan kepada perempuan

1192 - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
كَانَتِ الْعَرَبُ تَطْلُوْفُ بِالْبَيْتِ حَمَّةَ
الْأَحْمَسَ وَالْحَمْسَ قَرْبَيْشُ وَمَا
وَلَدَتْ كَانُوا يَطْوُفُونَ عَرَاهَ الْأَنَّ
تَعْطِيْهِمُ الْحُمْسُ ثَيَابًا فَيَعْطُى الرِّجَالَ
الرِّجَالَ وَالنِّسَاءَ النِّسَاءَ وَكَانَتِ

an. Orang Quraisy tidak berangkat dari Muzdalifah, tetapi orang banyak semuanya pergi ke 'Arafah. Kata Hisyam, dari bapaknya, dari 'Aisyah r.a., "Orang-orang Quraisy (Al Hums) inilah yang telah menyebabkan Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat pada mereka, 'Kemudian berangkatlah kamu dari tempat berangkatnya orang banyak . . .' (Al Baqarah : 199) Kata 'Aisyah, "Orang banyak berangkat dari 'Arafah, sedangkan mereka (Al Hums) berangkat dari Muzdalifah." Kata mereka, "Kami tidak akan berangkat melainkan dari Tanah Haram." Maka ketika ayat di atas turun, mereka sama-sama pergi ke 'Arafah."

Niat ihram dengan ta'liq

1193. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Aku mendatangi Rasulullah saw. ketika beliau menambatkan kendaraannya di Bathha. Beliau bertanya kepadaku, "Kamu ihram dengan niat apa?" Jawabku, "Aku ihram dengan apa yang diniatkan Rasulullah saw." Tanya beliau, "Adakah engkau membawa hadya (hewan kurban)?" Jawabku, "Tidak!" Sabda beliau, "Pergilah thawaf di Baitullah, sesudah itu sa'yai di Shafa dan Marwa, dan sesudah itu engkau boleh tahallul (berhenti ihram). Lalu aku thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, dan sesudah itu ku-

الْحُمُسُ لَا يَحِرُّ بُوْنَ مِنَ الْزَّرْدَلَفَةِ
وَكَانَ النَّاسُ كُلُّهُمْ يَلْغُوْنَ
عَرَفَاتٍ قَالَ هَشَامٌ فَحَدَّثَنِي
أَبِي عَمْرٍونَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتِ الْحُمُسُ هُوَ الَّذِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ فِيهِمْ ثُمَّ أَفْيَصُوْنَاهُمْ حَيْثُ
أَفَاضَ النَّاسُ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يَقْبِصُوْنَ
مِنْ عَرَفَاتٍ وَكَانَ الْحُمُسُ يَقْبِصُوْنَ
مِنَ الْزَّرْدَلَفَةِ يَقُولُوْنَ لَا تَقْبِصُ الْأَمْرَ
الْحَرَمٌ فَلَمَّا نَزَلَتْ «أَفْيَصُوْنَاهُمْ
حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ» رَجَعُوا إِلَى عَرَفَاتٍ

1193 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ قَدْمَتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُؤْمِنٌ بِالْبَطْعَاءِ
فَقَالَ إِنَّمَّا أَهْلَكَتْ قَدْمَتَ أَهْلَكَتْ
بِإِهْلَالِ التَّيْمَانِيِّ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
هَلْ سُقْتَ مِنْ هَذِي قُلْتَ لَا قَالَ قَطْفُ
بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَّ قَطْفُ
بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثَرَّا تَيْمَانِ

datangi wanita kaumku lalu disisirkaninya rambutku dan dicucinya kepala. Yang demikian itu kufatwakan kepada orang banyak selama pemerintahan Abu Bakar. Ketika musim haji dalam pemerintahan 'Umar, seorang laki-laki bertanya kepadaku, "Tidak tahukah engkau peraturan baru yang dibuat Amirul Mukminan mengenai ibadah haji?" Lalu kuunumkan, "Hai, manusia! Siapa yang pernah minta fatwa kepadaku mengenai haji hendaklah ditanggutikan pelaksanaannya, karena Amirul Mukminin telah membuat suatu peraturan mengenai itu. Karena itu patuhilah Amirul Mukminin!" Ketika Amrul Mukminin datang, aku bertanya kepada beliau, "Peraturan baru bagaimakah yang anda buat mengenai ibadah haji?" Jawabnya, "Kita ambil dari Kitabullah. Allah berfirman: "Sempurnakanlah haji dan 'umrahmu karena Allah . . ." (Al Baqarah : 196). Dan kita ambil dari Sunnah Nabi kita 'alaishih shalatu wassalam, karena sesungguhnya beliau tidak tahallul (berhenti ihram) sebelum menyembelih hewan kurban yang dibawanya."

1194. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Rasulullah saw. menugaskaniku ke negeri Yaman. Kemudian, aku bertemu kembali dengan beliau pada musim haji. Beliau bertanya kepadaku,

امْرَأَةٌ مِنْ قَوْمٍ فَسَطَّتْنِي وَعَسَلَتْ
رَأْسِي فَكُنْتُ أَفْتَنِي النَّاسُ بِذَلِكَ فِي إِمَارَةِ
أَبِي بَكْرٍ وَإِمَارَةِ عُمَرٍ فَأَتَيَ لِقَاءَمُ بِالْوَعِيمِ
إِذْ جَاءَ فِي رَجْلِ قَوْمٍ فَقَالَ إِنَّكَ لَا تَنْدِرِي
مَا حَدَّثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي شَأْنٍ
النَّسْكِ فَقُلْتُ أَيْهَا النَّاسُ مَنْ كُنْتُ
أَفْتَنَاهُ بِشَيْءٍ فَلَيَتَعَدَّ فَهَذَا أَمِيرُ
الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فِيهِ فَأَتَتْهُوْافَكَ
فَلَمْ قُلْتُ يَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ مَا هَذَا الَّذِي
أَحْدَثَ فِي شَأْنِ النَّسْكِ قَالَ لَنْ تَأْخُذْ
بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ
وَأَتَوْا الْحَجَّ وَالْعُرْمَةَ لِلَّهِ وَلَمْ تَأْخُذْ
بِسُلْطَةِ نَبِيِّنَا عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
فَلِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْخُذْ
حَتَّى يَغْرِيَ الْهَدَىِ".

1194 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ بَعْثَرَى إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ فَوَاقَتْهُ فِي
الْعَامِ الَّذِي حَجَّ فِيهِ فَقَالَ لِرَسُولِ

"Hai, Abu Musa! Apa niatmu ketika ihram (untuk haji atau untuk 'umrah)?" Jawabku, "Aku ihram seperti ihram Nabi saw." Tanya beliau, "Adakah kamu membawa hadya (hewan kurban)?" Jawabku, "Tidak, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Kalau begitu pergilah thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, sesudah itu engkau tahallul (berhenti ihram).

Kebolehan haji Tamattu' (mut'ali)

1195. Dari Qatadah r.a., katanya 'Abdullah bin Syaqiq bercerita: "Usman bin 'Affan pernah melarang mengerjakan haji tamattu' ('umrah sebelum haji), sedangkan 'Ali menyuruh melakukannya. Karena itu 'Usman menegor 'Ali. Jawab 'Ali, "Bukankah anda tahu, bahwa kita pernah mengerjakan haji tamattu' bersama-sama dengan Rasulullah saw.?" Kata 'Usman, "Benar! Tetapi ketika itu kita dalam keadaan tidak aman."

Haji Qiran

1196. Dari Sa'id bin Musayyab r.a., katanya: "Pada suatu ketika, 'Ali dan 'Usman r.a., bertemu di 'Usfan. 'Usman melarang melakukan haji tamattu' atau 'umrah. Kata 'Ali, "Apa maksud anda melarang orang mengerjakan ibadah yang pernah diperbuat oleh Rasulullah saw.?" Jawab 'Usman, "Biarkan kami dengan urusan kami!"

الله صلی اللہ علیہ وسلم یا الاموی
کیف فلت حین احرمت قال فلت
لبتک اهلا لا کامل النیع صلی اللہ
علیہ وسلم فقل هل سفت هدیا
فتلت لا قال فانطلق فطف بالبیت و
یعن الصفا والروأة شفر اجل.

1195 - عن قتادة قال قال عبد الله
بن شقيق كأن عثمان ينهى عن المسحة
وكان على يامر بها فصال عثمان لعنة
كلمة ثم قال على لقد علمت أنا قد سمعت
مع رسول الله صلی اللہ علیہ وسلم
فقال أحب ولكننا كنا خائفين .

1196 - عن سعید بن المسیب قال
اجتمع على عثمان رضي الله عنهما
بعشرين فكان عثمان ينهى عن المسحة
والمسحة فقال على ما تريده إلى أمر
فعلمه رسول الله صلی اللہ علیہ وسلم
شئ عنه فقال عثمان دعاني لك فقال

Kata 'Ali, "Aku tidak dapat membiarkan anda begitu saja." Setelah 'Ali melihat yang demikian, lalu ia ihram untuk keduanya (haji dan 'umrah) sekali-gus."

1197. Dari Mutharrif r.a., bahwasanya 'Imran bin Hushain berkata kepadanya, "Akan kusampaikan kepadamu sebuah hadis, semoga ia bermafaat bagimu. Yaitu, bahwasanya Rasulullah saw. pernah menggabungkan 'umrah dengan haji dan mengerjakannya sekaligus. Kemudian beliau tidak pernah melarang yang demikian sampai beliau meninggal. Sedangkan ayat yang melarang demikian pun tidak pernah turun."

Bayar denda

1198. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Rasulullah saw. mengerjakan haji tamattu' ketika beliau haji wada', yaitu dengan mengerjakan 'umrah sebelum haji. Kemudian beliau bayar denda dengan hewan kurban yang dibawanya dari Zulhulaifah, tempat beliau memulai ihram untuk 'umrahnya itu. Sesudah itu barulah beliau ihram pula untuk haji, dan orang banyak 'umrah pula bersama-sama dengan beliau. Di antara orang banyak itu ada yang membawa hadya, dan ada

لی لا استطیع ان ادعک فلما ان رأی
عکی ذلک اهل بیهیجا

1197 - عن مکریف قال قال لم
عمران بن حصین احذثك حديثا عما
الله ان ينفعك به ان رسول الله صلی اللہ
علیہ وسلم جمع بين حجۃ و عمرۃ ثم
لم يته عنه حتى مات ولم ينزل فيهو
قرآن غير منه وقد كان يسئل عن حق
الكتوب فتركت ثم تركت الى فعاد.

1198 - عن عبد الله بن عمر رضي
الله عنهما قال تمع رسول الله صلی اللہ
علیہ وسلم في حجۃ الوداع بال عمرۃ
إلى الحجۃ واهدى فساق معه الهدی
من ذی الحلیفة وبدار رسول الله صلی
الله علیہ وسلم فأهل بال عمرۃ هم اهل
بالحجۃ وهم الناس مع رسول الله
صلی اللہ علیہ وسلم بال عمرۃ إلى الحجۃ
فكان من الثلث ممن اهدى فساق

pula yang tidak membawa hadya. Setibanya Rasulullah saw. di Makkah, beliau bersabda kepada orang banyak, "Siapa-siapa yang membawa hadya, dia tidak boleh tahallul (berhenti ihram) hingga selesai haji. Dan siapa yang tidak membawa hadya, hendaklah thawaf di Bait, kemudian di Shafa dan Marwa, sesudah itu dia boleh ber cukur dan tahallul. Kemudian dia harus ihram kembali untuk haji, dan harus membayar denda dengan menyembelih kurban. Siapa yang tidak membawa hewan kurban, dia harus puasa tiga hari di tempat haji dan tujuh hari apabila dia telah tiba di kampungnya. Sesampainya di Makkah lebih dahulu beliau jamah hajar aswad, kemudian beliau berlari-lari kecil tiga kali putaran keliling Ka'bah dan berjalan biasa empat kali putaran. Selesai thawaf keliling Ka'bah, beliau shalat dua raka'at di Maqam Ibrahim. Selesai shalat, beliau pergi ke Shafa dan Marwa lalu sa'i antara Shafa dan Marwa tujuh kali. Beliau tidak tahallul sampai selesai haji dan menyembelih kurban nya di hari Nahar (10 Zulhijjah). Sesudah itu beliau kembali ke Makkah, lalu thawaf di Bait, kemudian tahallul atau menghalalkan segala sesuatu yang tadinya haram dikerjakan selama iba-

الْمَدْيَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ يَهْدِ فَلَا فَرَدَ مَرْسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ لِلنّاسِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْدَى فَإِنَّهُ لَا يَحْلُّ مِنْ شَيْءٍ حَرَمٌ مِنْهُ حَتّٰيْ يَقْضِيَ حَجّهُ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَهْدَى فَلَيَطْفَأْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ وَلِيَصْبِرْ وَلِيَحْلُّ شَمْسَهِ لِيَهْلُلَ بِالْحَجَّ وَلِيَهْدِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ هَذِيَا فَلِيَصُمِّ ثَلَاثَةَ آيَاتٍ فِي الْحَجَّ وَسَبْعَةً إِذْ أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِهِ وَطَافَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ حَيْنَ قَدْمَ مَكَّةَ فَأَسْكَمَ الرُّكْنَ قَوْلَ شَيْءٍ شَمْسَهِ حَبَّ ثَلَاثَةَ طَوَافَ فِي السَّبِيعِ وَمَشَى أَرْبَعَةَ طَوَافَ فِي شَمْسَهِ حَيْنَ قَضَى طَوَافَهُ بِالْبَيْتِ عَنِ الدُّعَامِ رَكَعَتِينَ شَمْسَهِ سَلَّمَ فَانْصَرَفَ فَأَنَّ الصَّفَّا فَطَافَ بِالصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ سَبْعَةَ طَوَافَ شَمْسَهِ لَمْ يَحْلُلْ مِنْ شَيْءٍ حَرَمٌ مِنْهُ حَتّٰيْ فَصَنَّى حَجّهُ وَعَرَضَهُ يَوْمَ التَّغْرِيرِ وَأَفَاصَنَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ شَمْسَهِ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَمٌ مِنْهُ وَفَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ

dah haji. Apa yang diperbuat beliau itu dicontoh pula oleh orang-orang yang membawa hewan kurban.

Haji Qiran tidak boleh tahallul kecuali sama dengan haji Ifrad

1199. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Hafshah r.a., isteri Nabi saw. pernah bertanya kepada beliau, tanyanya: "Ya, Rasulullah! Kenapa orang banyak telah tahallul dari 'umrah, sedangkan anda belum?" Jawab beliau, "Aku telah menggulung rambutku dan memberi kalung pada hewan kurban. Karena itu aku tidak boleh tahallul sampai aku menyembelih kurbanku itu."

1200. Dari Hafshah r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Nabi saw., kenapa orang banyak sudah boleh tahallul (berhenti 'umrah), sedangkan anda belum juga tahallul?" Jawab beliau, "Aku telah mengalungi hewan kurbanku dan menggulung rambutku. Karena itu aku tidak boleh tahallul sampai ibadah haji selesai."

Thawaf haji Qiran boleh sekali saja

1201. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah bin 'Abdullah, serta Salim bin 'Abdullah, keduanya pernah terlibat dalam suatu pembicaraan dengan 'Abdullah bin 'Umar ketika Hajjaj hendak memerangi Ibnu Zubair. Keduanya mengatakan kepada 'Abdullah,

رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَهْدَى وَسَاقَ الْمَذْدُوْرَ مِنَ النّاسِ .

1199 - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْرَةَ حَفْصَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا زَوْجِ السَّيِّدِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَارَسُوْلَ اسْلَمْ مَا شَانَ النّاسَ حَلَوْا وَلَمْ حَلِّلْ أَنْتَ مِنْ عُرْتَكَ قَالَ إِنِّي لَبَدَّتْ رَأْسِي وَقَلَّدَتْ هَذِيَ فَلَا أَحِلُّ حَتّٰيْ أَغْزِرَ .

1200 - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ لِلشَّيْئِيْ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَانَ النّاسَ حَلَوْا وَلَمْ حَلِّلْ مِنْ عُرْتَكَ قَالَ إِنِّي قُلْتُدَّتْ هَذِيَ وَلَبَدَّتْ رَأْسِي فَلَا أَحِلُّ حَتّٰيْ أَغْزِرَ .

1201 - عَنْ نَافِعِ أَنْ عَبْدَ اللّٰهِ بْنَ عَبْدَ اللّٰهِ وَسَالِمَ بْنَ عَبْدَ اللّٰهِ كَمَّا عَبَدَ اللّٰهِ حَيْنَ تَرَّلَ الْعَجَاجَ لِقَالَ ابْنُ الزَّبَرِ قَالَ لَا يَصْبِرُكَ الْأَشْعَرُ الْأَشْعَرُ فَإِنَّا نَخْشِي

"Tidaklah mengapa agaknya jika anda tidak pergi haji tahun ini, karena kami kuatir akan terjadi peperangan sehingga anda terhalang mengerjakannya." Jawab 'Abdullah, "Jika aku terhalang, akan kulakukan seperti apa yang pernah diperbuat Rasulullah saw. Aku ikut bersama-sama dengan beliau ketika beliau dihalangi oleh kafir Quraisy mengerjakan haji. Dapat kukatakan kepadamu, bahwa ketika itu aku sempat mengerjakan 'umrah." Lalu dia pergi. Sesampainya di Zulhulaifah, dia membaca taibiyah untuk 'umrah. Jika aku dibarkan akan kulaksanakan 'umrahku, tetapi jika aku dihalangi, akan kulakukan seperti yang dilakukan Rasulullah saw. di mana aku ikut menyaksikannya ketika itu. Kemudian dibacanya sebuah ayat: "Sesungguhnya Rasulullah itu adalah contoh teladan yang baik bagimu . . ." (Al Ahzab : 21). Kemudian beliau meneruskan perjalannya sampai ke Baida'. Lalu dia berkata: Sesungguhnya ibadah haji dan 'umrah itu satu. Jika aku terhalang mengerjakan 'umrah berarti aku terhalang pula mengerjakan haji. Akankuperlihatkan kepadamu bagaimana caranya menunaikan haji sekaligus dengan 'umrah. Lalu diteruskannya perjalannya. Sampai di Qudaid dibelinya hadya (hewan kurban). Kemudian dia thawaf di Bait satu kali, sa'i di Shafa dan Marwa satu kali. Dan beliau tidak tahului melainkan pada hari Nahar (10 Zulhijjah).

أَنْ يَكُونُ بَيْنَ النَّاسِ قِتَالٌ يَحْالِبُكُوكَ وَ
بَيْنَ الْبَيْتِ قَالَ فَلَمْ جِيلْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَعَلَتْ
كَافَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنَامَعَهُ جِيلْ حَالَتْ كُفَارٌ فَرِيشَ بَيْنِهِ
وَبَيْنَ الْبَيْتِ أَشْهَدُ كُوكَ إِنْ قَدْ أَوْجَبْتُ تَمْرِةً
فَانْطَلَقَ حَتَّى لَقِيَ ذَالْحَلِيفَةَ فَلَبَقَ بِالْعُرْمَةِ
كُوكَ قَلَّ أَنْ خَلَقَ سَيِّلَيْ فَصَبَّتْ عَسْرَتِ
وَلَمْ جِيلْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَعَلَتْ كَافَعَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا
مَعَهُ شُرْتَلَا وَلَقَدْ كَانَ لَكُوكَ فِي رَسُولِ
الْعَوْاصِمَةِ حَسَنَةً «ثُمَّ سَارَ حَقِيقَةً لَأَكَانَ
يُظْهِرُ الْبَيْدَاءَ قَالَ مَا أَمْرُ هُوكَ الْوَاحِدَةِ
إِنْ جِيلْ بَيْنِي وَبَيْنَ الْعُرْمَةِ جِيلْ بَيْنِي وَبَيْنِ
الْحَجَّ أَشْهَدُ كُوكَ إِنْ قَدْ أَوْجَبْتُ حَجَّةً
مَعَ عَرْمَةً فَانْطَلَقَ حَتَّى أَبْتَاعَ بَقِيدَهُ دَهِيَا
شَمَّ طَافَ لَهُمَا طَافَواْهُواْ وَاحِدًا بِالْبَيْتِ وَ
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ لَمْ عَيْلَ مِنْهُ سَاحَّةً
كُوكَ مَعَهُ حَسَنَةً يَوْمَ التَّغَرِيرِ.

1202. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya . . . "Kami pernah iham bersama-sama Rasulullah saw. untuk haji Ifrad."

١٢٠٣ - عَنْ أَبْنَ عَمْرَرِ فِي رَوْايَةِ بَعْنَيِ
قَالَ أَهْلَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ مُهْرَبًا

1203. Dari Bakar bin 'Abdullah, dari Anas r.a., katanya dia pernah melihat Nabi saw. menggabungkan ibadah haji dengan 'umrah. Kata Bakar, lalu hal itu kutanyakan kepada Ibnu 'Umar. Jawab Ibnu 'Umar, "Kami hanya iham untuk haji saja." Kemudian aku kembali kepada Anas, lalu kusampaikan kepadanya ucapan Ibnu 'Umar itu. Jawab Anas, "Kita seperti anak kecil saja."

١٢٠٤ - عَنْ وَبَرَةَ قَالَ كُوكَ جَالِسًا
عِنْدَ أَبْنَ عَرْفَاجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ أَيْمَلُ
لِي أَنْ أَطْوَفَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ أَنْ أَكَ الْمَوْقِفَ
فَقَالَ نَعَمْ فَقَدْ حَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ أَنْ يَكُونَ
الْمَوْقِفَ

1204. Dari Wabarah r.a., katanya : "Ketika aku duduk dekat Ibnu 'Umar, datang seorang laki-laki bertanya, "Bolehkah aku thawaf di Bait sebelum wukuf di 'Arafah?" Jawab Ibnu 'Umar, "Ya, boleh! Rasulullah saw. mengerjakan ibadah haji, beliau thawaf lebih dahulu di Bait sebelum pergi ke tempat wukuf di 'Arafah."

Tidak boleh tahallul sebelum sa'i

1205. Dari 'Amru bin Dinar r.a., katanya: "Kami pernah bertanya kepada Ibnu 'Umar tentang seorang laki-laki yang mengerjakan ibadah 'umrah, lalu dia thawaf di Baitullah tetapi belum sa'i antara Shafa dan Marwa. Bolehkah dia campur dengan isterinya (tahallul)?" Jawab Ibnu 'Umar, "Rasulullah saw. mengerjakan 'umrah, mula-mula beliau thawaf di Baitullah tujuh kali; kemudian shalat dua rakaat di Maqam Ibrahim, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwa tujuh kali." Kata Ibnu 'Umar selanjutnya, "Sesungguhnya Rasulullah saw. adalah ikutan yang baik."

1206. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya: "Ketika kami ihram Rasulullah saw. bersabda: Siapa yang membawa hadya (hewan kurban), hendaklah dia tetap dalam keadaan ihram. Dan siapa yang tidak membawa hadya, dia boleh tahallul (berhenti ihram). Ketika itu Zubair (suami Asma') membawa hadya. Karena itu dia tidak tahallul. Tetapi aku memakai pakaianku, lalu keluar dan duduk dekat Zubair. Kata Zubair, "Jauh-jauhlah kau daripadaku!" Jawabku, "Kuatirkah engkau akan batal karenaku?"

١٢٥ - عَنْ هُرَيْثَةِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ
سَأَلْنَا أَبْنَى عَمْرَةَ عَنِ تَرْجِيلِ قَدْمٍ بِعُمْرَةِ
طَافَ بِالْبَيْتِ وَلَمْ يَطْلُبْ بَيْنَ الصَّفَّيْنَ
وَالْمَرْوَةِ أَيْضًا فَمَرَأَتْهُ فَقَالَ قَدْمٌ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ
بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْقَامِ رَكْعَتَيْنِ
وَبَيْنَ الصَّفَّيْنَ وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا وَقَدْ كَانَ لَكُمْ
فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ"

١٢٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بْنَتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَرَجَنَا حَرِيرٌ مِنْ فَعَالٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ
مَعَهُ هَذِي فَلِيقِمْ عَلَى إِحْرَابِهِ وَمَنْ لَمْ
يَكُنْ مَعَهُ هَذِي فَلِيَحْلِلْ فَلَمْ يَكُنْ مَعِي
هَذِي فَحَلَّتْ وَكَانَ مَعَ الزَّبِيرِ هَذِي
فَلَمْ يَحْلِلْ فَلَمْ فَلِيَسْتَ شَيْءٌ شَمَّ
حَرَجَتْ فَجَلَسَتْ إِلَى الزَّبِيرِ فَقَالَ
فَوْتِي عَنِي فَقُلْتُ أَخْشَى أَنْ أُثْبَكَ
عَلَيْكَ.

Menukar niat haji dengan 'umrah

1207. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. iham untuk haji dan tiba di Makkah pada tanggal 4 Zulhijjah. Setelah selesai shalat Subuh, beliau bersabda: "Siapa yang hendak menjadikan haji ini 'umrah, silakan!"

١٢٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْهُمَا يَقُولُ أَهْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ فَقَدْمٌ لِأَرْبَعَ
مَكَبَّتَيْنِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَمَنْ كَانَ الصَّبَحَ
وَقَالَ لَنَا صَلَّى الصَّبَحَ مِنْ شَاءَ أَنْ
يَعْمَلْهُ أَعْمَرَةً فَلِيَجْعَلْهَا أَعْمَرَةً؟

1208. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat Subuh di Dzul Thuwa, dan tiba di Makkah tanggal 4 Zulhijjah. Lalu beliau menyuruh para sahabatnya supaya menukar niat mereka dengan 'umrah, kecuali bagi orang yang membawa hadya (hewan kurban)."

١٢٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الصَّبَحَ يَنْزِي طَوْكَيْ وَقَدْمَ لِأَرْبَعَ
مَكَبَّتَيْنِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَأَمْرَأَ مُحَايَبَةَ
أَنْ يَحْمُولُوا أَسْرَارَهُمْ بِمَفْرَغِ الْأَمْنِ كَانَ
مَعَهُ الْمَكْدُونُ .

1209. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda: 'Umrah ini kita kerjakan sebelum haji. Siapa yang tidak membawa hadya, dia boleh tahallul seluruhnya, namun 'umrah itu termasuk ibadah haji sampai hari kiamat.'

١٢٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
عَنْهُمَا قَالَ فَلَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ عُمْرَةٌ أَسْتَعْنُ
بِهَا فَمَنْ لَمْ يَكُنْ عَنْدَهُ الْمَنْدُ فَلِيَحْلِلْ
الْحَلْلَ كُلَّهُ فَإِنَّ الْعُمْرَةَ فَدَ دَخَلتَ فِي
الْحَجَّ إِلَيْكُمْ الْيَوْمَ الْيَمَامَةَ .

Menandai hewan kurban

1210. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. sahalat Zhu-hur di Zulhulaifah. Sesudah shalat dimintanya unta (hewan kurban), lalu diberinya tanda di punuk kanan unta itu sampai berdarah, kemudian dikalungkannya sepasang terompah di kuduknya; dan setelah beliau naik di kendaraannya, sampai di Baida' barulah beliau ihram untuk haji."

١٢١٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّبْرُ بِنْيَ الْحَلِيفَةِ ثُرَدَ عَنْ سِنَافِتِهِ فَأَشْعَرَ مَا فِي صَفْحَةِ سَنَافِتِهِ الْأَيْمَنِ وَسَلَّتُ الدَّمْ وَقَلَّتْ هَانِعَلَيْنِ ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَلَمَّا أَسْتَوْتُ يَدِي عَلَى الْبَيْكَاءِ أَهْلَلَ بِالْحَجَّ .

Mencukur atau menggunting rambut

1211. Dari Ibnu 'abbas r.a., bahwasanya Mu'awiyah bin Abi Sufyan mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah menggunting rambut Rasulullah saw. ketika beliau sedang berada di Marwa.⁶⁶⁾

١٢١١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سَفِيَّانَ أَخْبَرَهُ قَالَ قَصَرَتْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَبُ شَفَقَصِ وَهُوَ عَلَى الرَّوْقَةِ أَوْ رَأْيَسَهُ يُقْصَرُ عَنْهُ شَفَقَصِ وَهُوَ عَلَى الرَّوْقَةِ

Keutamaan 'umrah bulan Zulkaedah

1212. Dari Anas r.a., katanya : "Rasulullah saw. mengerjakan 'umrah empat kali. Semuanya itu dikerjakan beliau di bulan Zulkaedah, selain

١٢١٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْمَرَ أَرْبَعَ عَيْرَ كُلُّهُ فِي ذِي

66). Menggunting rambut di Marwa bagi orang 'umrah, dan mencukur di Mina bagi orang haji.

yang dikerjakannya bersama-sama dengan haji. Yaitu, 'umrah yang dilakukan beliau dari Hudaibiyyah, ketika berlakunya perdamaian Hudaibiyyah dalam bulan Zulkaedah, dan 'umrah tahun sesudah itu juga dalam bulan Zulkaedah, dan 'umrah yang dilakukan beliau dari Jiranah ketika dibagibagi harta rampasan perang Hunain, juga di bulan Zulkaedah, dan sesudah itu 'umrah yang dilakukan beliau sama-sama dengan haji.

Keutamaan 'umrah bulan Ramadhan

1213. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menanya seorang wanita Anshar bernama Ummu Sinan, katanya: "Apa keberatanmu untuk pergi haji bersama-sama dengan kami?" Jawab wanita itu, "Kami hanya mempunyai dua ekor unta. Yang satu dipakai suamiku pergi haji bersama anaknya, sedang yang satu lagi dipakai pembantu kami untuk menyiram kebon." Sabda Nabi saw., "Kalau begitu, 'umrahlah nanti di bulan Ramadhan, nilainya sama dengan haji bersamaku."

Keluar masuk kota Makkah

1214. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Bila Nabi saw. datang ke Makkah, beliau masuk kota dari tempat ketinggian dan keluar dari tempat kerendahan."

الْقَعْدَةُ إِلَّا الَّتِي سَعَى حَجَجَتْهُ عُمَرَةُ
مِنَ الْهُدَيْبِيَّةِ أَوْ مِنَ الْعَدَيْبِيَّةِ فِي ذِي
الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةُ مِنَ الْعَامِ لِلتَّقْبِيلِ فِي
ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةُ مِنْ سِعْرَانَةِ حِيثُ
فَسَمَّ غَنَارَمْ حُمَيْدَيْنِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَ
عُمَرَةُ سَعَى حَجَجَتْهُ .

١٢١٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِامْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهَا أَنْتِ سَانِدَتِيْ ما
مَنْعَكَ أَنْ تَكُونِ حَجَجَتْ مَعَنِيْكَا
قَالَتْ نَاضِحَانَ كَانَ الْأَيْمَنُ فَلَمَّا دَرَجَهَا
حَجَجَ هُوَ وَابْنَهُ عَلَى أَسْرَارِهَا وَكَانَ
الْأَسْرَارِيْسِقِ عَلَيْهِ عَلَامَهَا قَالَ فَعُمَرَةُ
فِي رَمَضَانَ تَقْعِدُ حَجَّةً أَوْ حَجَّةً مَيْ.

١٢١٤ - هَنَّ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ تَجِدْهَا إِلَى مَكَّةَ دَخَلَهَا
مِنْ أَعْلَاهَا وَغَرَّحَ مِنْ أَسْفَلَهَا .

Bermalam di DzI Thuwa

1215. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah mengabarkan kepadanya, bahwasanya Rasulullah saw. berhenti dan bermalam di DzI Thuwa, sehingga beliau shalat Subuh lebih dahulu di situ sebelum masuk kota Makkah. Tempat beliau shalat itu bukanlah di masjid yang telah dibangun kemudian, tetapi agak ke bawah sedikit, di sebuah bukit kecil yang ditutupi tanah.'

١٢١٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ حَدَّثَنَا
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزَلُ
بِذِي طَوْفَى وَيَبْيَسُ بِهِ حَتَّى يَصُلُّ
الصَّبْرَجَ حِينَ يَقْدُمُ مَكَّةً وَمُصْلَّى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ
عَلَى الْكَوْثَرِ عَلَيْهِ لَيْسَ فِي السَّجْدَةِ الَّتِي
بُنِيَتْ خَمْ وَلَكِنْ تَسْقُلُ مِنْ ذَلِكَ عَلَى الْكَوْثَرِ
عَلَيْهِ.

Bersambung ke jilid III

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
SHALAT BERJAMAAH		
Keutamaan shalat berjamaah	607 - 616	1 - 7
Shalat-sunat berjamaah	617 - 620	7 - 9
Keutamaan shalat fardhu berjamaah	621 - 622	10 - 11
Pahala pergi shalat berjalan kaki	623 - 628	11 - 1
Keutamaan duduk di masjid	629 - 631	14 - 15
Yang pantas jadi imam	632 - 634	15 - 16
Q u n u t	635 - 639	16 - 18
Membayar shalat yang luput (qadha)	640 - 645	19 - 28
SHALAT MUSAFIR DAN QASHAR		
Bila hari hujan	646 - 652	29 - 32
Shalat di atas kendaraan	653 - 655	32 - 33
Shalat jama'	656 - 660	33 - 35
Berpaling ke kanan sesudah shalat	661 - 671	35 - 39
Makruh shalat-sunat sesudah qamat	672 - 673	39 - 40
Do'a masuk masjid	674 - 675	40
Sunat tahiyyatul masjid	676 -	40
Sunat tahiyyatul masjid	677 - 678	41
Disunatkan shalat dua rakaat di masjid, ketika baru tiba dari perjalanan	679 - 680	41 - 42
Shalat sunat dhuha	681 - 689	42 - 46
Shalat sunat fajar	690 - 699	46 - 49
Shalat sunat rawatib	700 - 702	49 - 50
Shalat sambil duduk	703 - 708	50 - 53
Shalat malam dan witir	709 - 719	53 - 57
Apabila ketiduran atau sakit	720 - 732	57 - 61
Shalat tarawih	733 - 735	61 - 63
Malam qadar	736 -	63
Shalat dan do'a Nabi s.a.w. tengah malam	737 - 743	63 - 71

J u d u l	Hadis	Halaman
Memanjangkan bacaan shalat malam	744 – 745	71 – 72
Tidur sepanjang malam hingga Subuh	746 – 748	72 – 73
Disukai shalat sunat di rumah, tetapi boleh di masjid	749 – 753	73 – 75
Disukai amal ibadat yang tetap	754 – 757	75 – 77
Apabila mengantuk	758 – 759	77 – 78
Keutamaan menghafal al-Qur'an dan membacanya	760 – 763	78 – 79
Melagukan al-Qur'an dengan suara indah	764	79
Membaca al-Qur'an memberikan kete-nangan	765	79
Keutamaan orang yang hafal al-Qur'an	766 – 767	80
Disukai membaca al-Qur'an di hadapan orang-orang pintar	768	80 – 81
Keutamaan menyimak bacaan al-Qur'an dan menghayatinya	769	81
Keutamaan membaca al-Qur'an dalam shalat	770	81 – 82
Keutamaan surat al-Baqarah dan Ali 'Imran	771	82
Keutamaan surat al-Fatiyah dan ayat-ayat penghaisan surat al-Baqarah	772 – 773	82 – 83
Keutamaan surat al-Kahfi	774 – 775	83 – 84
Keutamaan ayat Kursi	776	84
Keutamaan surat al-Ikhlas	777 – 780	84 – 86
Keutamaan Mu'awwidzatain	781	86
Mengamalkan ajaran al-Qur'an	782 – 783	86 – 87
Tujuh macam qiraat	784 – 785	87 – 88
Waktu-waktu yang terlarang shalat	786 – 791	89 – 90
SHALAT TAKUT		
Kalau musuh tidak di arah kiblat	792 –	91 –
Bila perang berkacau	793	91
Bila musuh di arah kiblat	794	92 – 93
Empat raka'at untuk imam dua raka'at untuk pasukan (ma'mum)	795	93

J u d u l	Hadis	Halaman
SHALAT JUM'AT		
Mandi sebelum pergi ke Jum'at	796 – 802	94 – 96
Bila khatib sedang berkutbah	803	96 – 97
Saat maqbul	804 – 806	97 – 98
Hari besar umat Islam	807 – 808	98 – 99
Keutamaan segera pergi ke Jum'at	809	99
Keutamaan diam dan menyimak khutbah	810 – 811	99 – 100
Waktu shalat Jum'at	812 – 813	100 – 101
Khutbah sambil berdiri	814 – 816	101
Ayat 11 surat al-Jumu'ah	817	102
Ancaman bagi yang meninggalkan Jum'at	818	102
Khutbah dan shalat, panjangnya sederhana	819	103
Gaya Rasulullah s.a.w.	820	103
Singkat tetapi tepat	821	104 – 105
Memanjangkan shalat, memendekkan khutbah	822	105 – 106
Membaca ayat	823	106
Shalat tahiyatul masjid	824 – 825	106 – 107
Mengajar ketika sedang berkutbah	826	107
Surat yang dibaca dalam shalat Jum'at	827 – 829	108 – 109
Shalat-sunat sesudah Jum'at	830 – 832	109 – 110
SHALAT HARI-RAYA		
Shalat sebelum khutbah	833 – 834	111
Tanpa adzan dan iqamah	835 – 836	111 – 112
Wanita dianjurkan keluar untuk shalat 'Id	837	113
Tanpa shalat sunat	838	113
Surat yang dibaca dalam shalat 'Id	839	113 – 114
Boleh gembira-ria	840 – 841	114 – 115
Menonton pertunjukan	842 – 845	115 – 117
SHALAT MINTA HUJAN		
Shalat istisqa (minta hujan)	846 – 847	118
Mengangkat tangan tinggi-tinggi ketika mendo'a	848 – 850	118 – 119

J u d u l	Hadis	Halaman
Do'a dan khutbah minta hujan	851	119 – 121
Laknat atau rahmat	852	121
Do'a bila badai bertiu p kencang	853	121 – 122
Angin timur dan angin barat	854	122
SHALAT GERHANA		
Cara shalat gerhana	855 – 856	123 – 126
Empat kali ruku' dan sujud	857 – 858	126
Enam kali ruku', empat kali sujud	859 –	127
Surga dan neraka diperlihatkan kepada Nabi s.a.w.	860	127 – 129
Pertanyaan dalam kubur	861	129 – 130
Delapan kali ruku', empat kali sujud	862 – 863	130 – 131
JENAZAH		
Perintah talqin	864 –	132 –
Do'a ketika dapat mushibah	865 – 866	132 – 134
Menutupkan kelopak mata	867 – 868	134 – 135
Jangan meratap	869	135
Boleh manangis tetapi jangan meratap	870 – 871	135 – 137
Menjenguk orang sakit	872	137 – 138
Sabar pada pukulan pertama	873 – 874	138 – 139
Mayit tersiksa bila diratapi	875 – 877	139
Koreksi dari 'Aisyah	878 – 880	140 – 142
Mayit disiksa karena dosanya	881	143
Siksaan pada hari kiamat	882	143 – 144
Siksa bagi peratap	883	144
Melarang orang menangisi mayat	884	144 – 145
Janji tidak akan meratap	885 – 886	145 – 146
Wanita dilarang mengiringkan jenazah	887	146
Memandikan mayat	888	146 – 147
Mengepong rambut	889	147
Mulai dengan yang kanan dan anggota wudhuk	890	147
K a f a n	891	147 – 148
Kafan Nabi s.a.w. tiga lapis	892 – 893	148 – 149

J u d u l	Hadis	Halaman
Menutup jenazah	894	149
Menguburkan mayat malam hari	895	149 – 150
Menyegerakan penguburan	896	150
Melayat, menyalatkan, dan mengantarkan jenazah	897 – 898	150 – 151
Bila dishalatkan oleh seratus orang	899	151
Bila dishalatkan oleh empat puluh orang	900	151 – 152
Kesaksian kaum muslimin	901	152
Mati itu senang dan menyenangkan	902	153
Shalat ghair	903 – 905	153 – 154
Shalat jenazah di atas kubur	906 – 907	154 – 155
Berdiri ketika jenazah lewat	908 – 910	155 – 156
Kematian itu mengejutkan	911	156
Do'a shalat jenazah	912	156 – 157
Jika mayat wanita, imam berdiri tentang pinggang	913	157
Kembali dari kuburan	914	158
L a h a d	915	158
Larangan mengapur, duduk, dan membuat bangunan di atas kuburan	916 – 917	158 – 155
Larangan shalat menghadapi kuburan	918 –	159
Shalat jenazah di masjid	919 – 920	159 – 160
Wanita shalat jenazah	921	160 – 161
Bacaan ketika ziarah kubur	922	161 – 163
Ziarah ke kubur ibu	923 – 925	163 – 164
Jenazah yang tidak dishalatkan Nabi s.a.w.	926	165
Z A K A T		
Batas terendah wajib zakat	927 – 930	166 – 167
Zakat tanam-tanaman	931	167
Zakat budak dan kuda	932 – 933	168
Jangan menuduh-nuduuh	934	168 – 169
Zakat fitrah kewajiban setiap muslim	935	169
Tidak terkecuali hamba-sahaya dan anak kecil	936	169
Satu gantang bahan makanan pokok	937 – 938	169 – 170

J u d u l	Hadis	Halaman
Waktu membayar zakat fitrah	939	170 – 171
Harta yang tidak dizakatkan	940 – 941	171 – 174
Layanilah petugas zakat dengan baik	942 – 943	175 – 176
Menumpuk-numpuk kekayaan	944 – 946	176 – 179
Sedekah tidak mengurangi kekayaan	947	179 – 180
Nafkah yang utama	948 – 949	180
Jangan menahan-nahan makan atau upah seseorang	950	181
Dahulukan diri sendiri	951	181
Menafkahi keluarga dekat	952 – 953	182 – 184
Mengasuh anak tiri	954	184 – 185
Nafkah kepada keluarga sama dengan pahala sedekah	955	185
Khidmatilah ibu, sekalipun dia berlainan agama	956	185
Pahala sedekah untuk ibu bapak	957	185 – 186
Setiap perbuatan baik sedekah	958	186
Banyak cara untuk bersedekah	959	186 – 187
Menghindarkan diri dari neraka	960	187
Menahan diri dari kejahatan	961	188
Sedekah pada setiap kesempatan	962	188
Do'a dua malaikat	963	189
Bersedekah sebelum terlambat	964	189
Bila wanita lebih banyak daripada pria	965	190
Bila kemakmuran telah merata	966 – 968	190 – 191
Allah memelihara setiap sedekah dengan baik	969 – 970	191 – 192
Do'a yang tidak diperkenankan	971	192 – 193
Bersedekahlah walau dengan sebelah kurma	972 – 973	193
Memberi contoh yang baik	974	194 – 195
Jangan mencela sedekah siapa saja, biar sedikit atau banyak	975 – 976	195 – 196
Perumpamaan orang dermawan dan orang bakhil	977 –	196 – 197
Bila sedekah jatuh ke tangan orang fasik	978	197 – 198
Pelayan yang jujur	979	198

J u d u l	Hadis	Halaman
Sama-sama mendapat pahala	980	198 – 199
Pahalanya seorang separoh	981 – 983	199 – 200
Bersedekah secara berkesinambungan	984	200 – 201
Aneka ragam amal saleh	985	201 – 202
Jangan menghitung-hitung	986 – 987	202
Jangan meremehkan	988	202 – 203
Tujuh golongan	989	203
Sedekah yang paling besar pahalanya	990	203 – 204
Tangan yang memberi lebih mulia daripada tangan yang meminta	991 – 992	204 – 205
Harta yang berkah	993	205
Jangan menahan-nahan sedekah (zakat)	994	205 – 206
Jangan meminta-minta	995 – 996	206
Yang memberi hakikatnya ialah Allah	997	207
Orang miskin	998 – 999	207 – 208
Peminta-minta di hari kiamat	1000	208
Bagai meminta bara api	1001	208
Mencari kayu bakar lebih baik daripada meminta-minta	1002	208 – 209
Bai'at tidak akan meminta-minta	1003	209 – 210
Hanya tiga golongan	1004	210 – 211
Menerima tanpa meminta	1005 – 1006	211 – 212
Hati yang selalu muda	1007 – 1008	212
Manusia selalu tidak puas	1009 – 1010	213
Arti kaya	1011	213
Harta yang halal	1012 – 1013	213 – 216
'Afif, sabar, dan qana'ah	1014 – 1016	216 – 217
Sedekah kepada muallaf	1017 – 1025	217 – 224
Orang yang keluar dari agama	1026	224 – 225
Manusia jahat	1027	225
Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima zakat	1028 – 1030	225 – 226
Nabi dan keluarganya boleh menerima hadiah	1031 – 1036	226 – 228
Mendo'akan orang yang bersedekah	1037 – 1038	229

J u d u l	Hadis	Halaman
P U A S A		
Ramadhan bulan rahmat	1039 – 1040	230
Melihat bulan	1041	230 – 231
Sebulan 29 atau 30 hari	1042 – 1048	231 – 233
Terlarang puasa sehari atau dua hari sebelum Ramadhan	1049 –	233
Setiap negeri berbeda penglihatannya	1050 – 1052	233 – 235
Benang putih dan benang hitam	1053 – 1054	235 – 236
Dua kali adzan	1055 – 1056	236 – 237
Masih boleh makan hingga terbit fajar	1057 – 1058	237
Keutamaan makan sahur	1059 – 1060	237 – 238
Waktu makan sahur	1061 –	238
Segerakan berbuka	1062 – 1063	238 – 239
Waktu berbuka	1064 – 1065	239 – 240
Terlarang puasa wishal	1066 – 1070	240 – 242
Bercumbu ketika puasa	1071 – 1075	242 – 244
Mendapatkan Subuh dalam keadaan junub	1076 – 1079	244 – 245
Haram bersetubuh siang hari bulan Ramadhan	1080 – 1081	246 – 247
Keringanan bagi musafir	1082 – 1083	247 – 249
Boleh puasa, boleh tidak	1084 – 1086	248 – 249
Siapa yang kuat sebaiknya puasa	1087	249 – 250
Yang tidak puasa membantu yang puasa	1088	250
Berbuka untuk menghadapi peperangan	1089	250 – 251
Berbuka dalam perjalanan suatu keringanan	1090 – 1091	251 – 252
Berbuka di hari 'Arafah	1092 – 1093	252 – 253
Puasa 'Asyura	1094 – 1097	253 – 255
Hari kemenangan Musa a.s.	1098 – 1099	255 – 256
Hari-hari Yahudi	1100 – 1101	256
Keutamaan puasa 'Asyura	1102	257
Rasulullah s.a.w. akan puasa pada hari kesembilan	1103	257
Pengumuman Nabi s.a.w.	1104 – 1105	257 – 258
Hari-hari yang haram puasa	1106 – 1107	258 – 259
Puasa pada hari tasyriq	1108	259
Puasa pada hari Jum'at	1109 – 1110	259 – 260

J u d u l	Hadis	Halaman
Qadha Ramadhan di bulan Sya'ban		
Mengqadha puasa orang yang meninggal	1112 – 1115	260 – 262
Undangan makan bagi orang puasa	1116	262
Dua kegembiraan	1117 – 1118	262 – 263
Pintu khusus untuk orang puasa	1119	263 – 264
Terjauh dari neraka 70.000 musim	1120	264
Niat puasa sunat	1121	264
Berbuka puasa sunat	1122	265
Makan minum karena lupa tidak membatalkan puasa	1123	265
Puasa Nabi s.a.w. di luar Ramadhan	1124	265 – 266
Puasa bulan Sya'ban	1125	266
Amal yang tetap walaupun sedikit	1126	266 – 267
Puasa sepanjang masa	1127 – 1129	267 – 270
Puasa tiga hari dalam sebulan	1130	270
Keutamaan puasa hari 'Arafah dan 'Asyura	1131	270 – 271
Keutamaan puasa hari Senin	1132	271
Puasa bulan Muharram	1133	271
Puasa bulan Syawal	1134	271
Malam qadar	1135 – 1138	272 – 273
Di malam-malam yang ganjil	1139	273 – 274
I'tikaf Nabi s.a.w.	1140 – 1141	274
Sepuluh pertama bulan Syawal	1142	274 – 275
Nabi s.a.w. lebih giat beribadat	1143 – 1144	275 – 276
Sepuluh Zulhijjah	1145	276
HAJI DAN 'UMRAH		
Pakaian ihram	1146 – 1148	278 – 279
Talbiyah	1150 – 1152	279 – 280
Bermalam di Muzdalifah	1153	280
Memakai harum-haruman	1154 – 1160	280 – 282
Berburu dan memakan daging buruan	1161 – 1163	282 – 283
Buruan orang yang tidak ihram	1164 – 1165	283 – 284
Binatang yang boleh dibunuh	1166 – 1168	285
Mencukur rambut karena sakit	1169 – 1171	286 – 287
Berbekam	1172 – 1173	287

J u d u l	Hadis	Halaman
Mengobat mata	1174 –	288
Mencuci kepala ketika ihram	1175	288 – 289
Meninggal ketika ihram	1176 – 1177	289 – 290
Niat ihram dengan syarat tahallul bila uzur	1178 – 1179	290
Melahirkan atau nifas ketika ihram	1180	291
Menggabung niat haji dengan 'umrah, dan haji wanita haid	1181 – 1184	291 – 294
Haji ifrad, qiran, dan tamattu'	1185 – 1187	294 – 296
Cara haji Nabi s.a.w.	1188	296 – 306
Tempat-tempat wukuf	1189	306
Mencium hajar-aswad	1190 – 1192	306 – 308
Niat ihram dengan ta'iq	1193 – 1194	308 – 310
Kebolehan haji tamattu' (mut'ah)	1195	310
Haji qiran	1196 – 1197	310 – 311
Bayar denda	1198	311 – 313
Haji qiran tidak boleh tahallul kecuali sama dengan haji ifrad	1199 – 1200	313
Thawaf haji qiran boleh sekali saja	1201	313 – 314
Haji ifrad	1202 – 1203	315
Thawaf qudum	1204	315
Tidak boleh tahallul sebelum sa'i	1205 – 1206	316
Menukar niat haji dengan umrah	1207 – 1209	317
Menandai hewan kurban	1210	318
Mencukur atau menggunting rambut	1211	318
Keutamaan 'umrah bulan Zulkaedah	1212	318 – 319
Keutamaan 'umrah bulan Ramadhan	1213	319
Keluar masuk kota Makkah	1214	319
Bermalam di Dzi Thuwa	1215	320

TERJEMAH HADIS SHAIKH MUSLIM



Jilid III

Diterjemahkan oleh
MA'MUR DAUD

S A 'I

كتاب السعى

Berlari ketika thawaf dan sa'i

1216. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Apabila Rasulullah saw. melakukan thawaf awal (thawaf qudum = thawaf selamat datang), beliau berlari-lari kecil tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran. Ketika sa'i, beliau berlari pula bila melalui bekas banjir antara Shafa dan Marwa.

١٢١٦ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْبَيْتِ الطَّوَافَ الْأَوَّلَ حَبَّ تَلَاثًا وَمَشَ أَرْبَعًا وَكَانَ يَسْعِي بِسَطْنَىْ لِتَسْبِيلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ .

1217. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. melakukan thawaf qudum untuk haji dan 'umrah, berlari-lari kecil tiga kali putaran dan berjalan empat kali putaran. Kemudian beliau shalat dua rakaat (di Maqam Ibrahim) dan sesudah itu sa'i antara Shafa dan Marwa.

١٢١٧ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الصَّحْنِ وَالْعَرْقِ وَأَوْلَىْ مَا يَقْدِمُ فَإِذَا يَسْعِي تَلَاثًا أَمْلَوَافٍ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَسْعِي أَرْبَعَةً ثُمَّ يَصْلِي سَجْدَتَيْنَ ثُمَّ يَطْلُو بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ .

1218. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya : "Rasulullah saw. dan para saha-

١٢١٨ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَوَمَ

bat beliau datang ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji dalam keadaan lemah oleh penyakit Madinah. Lalu orang-orang musyrik Makkah berkata sesama mereka, "Besok akan datang ke sini suatu kaum yang lemah karena mereka diserang penyakit panas yang memayahkan. Oleh karena itu mereka duduk di dekat hijir memperhatikan kaum muslimin thawaf. Nabi saw. memerintahkan mereka supaya berlari tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran antara dua sudut supaya dilihat kaum musyrikin ketangkasan mereka. Maka berkata kaum musyrikin sesama mereka, "Inikah orang-orang yang kamu katakan lemah karena sakit panas, ternyata mereka lebih kuat dari golongan ini dan itu."

1219. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. berlari-lari kecil thawaf di Bait, untuk memperlihatkan kekuatan kaum muslimin kepada kaum musyrikin."

Menyentuh sudut dan hajar aswad

1220. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Aku tidak melihat Rasulullah saw. menyentuh Baitullah melainkan pada dua sudut, yaitu sudut Hajar Aswad dan sudut Yamani."

1221. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Aku tidak pernah meninggal-

رسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ
مَكَّةَ وَفَدَوْهُنَّهُمْ حَتَّى يَرْبَكَ قَالَ
الْمُشْرِكُونَ كُونُ إِنَّهُ يَقْدِمُ عَلَيْكُمْ عَذَّاقُومُ
فَدَوْهُنَّهُمْ الْعَنَى وَلَقَوْمَهُنَّهَاشَدَّةَ
فَجَلَسُوا مِنْتَائِي الْحِجْرِ وَأَمْرَهُمْ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا
ثَالِثَةَ أَشْوَاطَ وَيَكْسُبُوا مَا بَيْنَ الرَّكْنَيْنَ
لِيَرِي لِلْمُشْرِكُونَ جَلَدُهُمْ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ
هُوَلَّا وَالَّتِينَ زَعَمُوا أَنَّ الْحَقَّ قَدْ وَضَعْتُمْ
هُوَلَّا وَأَجْلَدُمْ مِنْ كَذَّا وَكَذَا.

١٢١٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ إِنَّمَا
سَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَمَلَ بِالْبَيْتِ لِيَرِي لِلْمُشْرِكِينَ فَوْسَهُ.

١٢٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَهُ قَالَ
لَمْ يَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْصِي
مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرَّكْنَيْنِ الْيَمَانِيَّيْنِ.

١٢٢١ - عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ مَا تَرَكْتَ

kan meraba kedua sudut ini, yaitu sudut Yamani dan sudut Hajar Aswad, semenjak kulihat Rasulullah saw. merabanya, baik dalam keadaan sempit maupun dalam keadaan lapang."

Mencium hajar aswad

1222. Dari Salim r.a.; katanya bapaknya menceritakan kepadanya, bahwa 'Umar bin Khathhab mencium hajar-aswad. Kemudian 'Umar berkata, "Ketahuilah, demi Allah! Aku tahu engkau hanya batu. Kalaukah aku tidak melihat Rasulullah saw. menciummu, aku tidak akan menciummu."

اسْتَكَامَ هَذِئِنِ الرَّكْنَيْنِ الْيَمَانِيَّ وَ
الْمَعْجَرِ مَذْرَأَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَكَمُ مِنْ شَدَّةِ وَلَأْرَخَاءِ

١٢٢٢ - عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَ قَالَ
فَبَلَّ عَمْرٌ مِنْ الْعَطَابِ الْمَعْجَرِ فَقَالَ أَمْرٌ
وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّكَ حَجَرٌ وَلَوْلَا أَقَى
رَأْيَتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُقْلِنَ مَاقِبَاتِكَ.

Thawaf berkendaraan

1223. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Ketika haji wada', Rasulullah saw. thawaf di atas unta. Lalu dia menyentuh hajar aswad dengan tongkatnya.

١٢٢٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاقَ فِي سَجَّةِ
الْوَدَاعِ عَلَى بَعْرَيْ يَسْتَكَمُ الْرَّكْنُ بِمَحْبَبِ

1224. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Aku melapor kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka bersabda Rasulullah saw., "Thawaflah di belakang orang banyak sambil berkendaraan." Kata Ummu Salamah,

١٢٢٤ - عَنْ أُمِّ سَلَامَةَ أَنَّهَا قَالَتْ
شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنِّي أَشْتَكَى فَقَالَ طُوفِيْرِيْ مِنْ وَرَأْيِ النَّاسِ
وَأَنْتَ رَاكِبَةٌ قَالَتْ قَطَنْتُ وَرَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذِي مَصَلِّي

"Ketika Rasulullah saw. shalat dekat Bait, beliau membaca surat Ath Thur."

إِلَيْهِ الْجَنَبُ الْبَيْتُ وَمُوَيَّقًا بِالصَّلُوْرِ وَ
كِتَابٌ مَسْطُورٌ

Sa'i adalah rukun

1225. Dari 'Urwah r.a., dari bapaknya, dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku berpendapat, jika seseorang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa tidak membantalkan hajinya." Tanya 'Aisyah, "Apa alasanmu?" Jawabku, "Firman Allah Ta'ala yang berbunyi: 'Sesungguhnya Shafa dan Marwa sebagian dari syi'ar agama Allah . . .'" (Al Baqarah: 158). Kata 'Aisyah, "Tidak sempurna haji dan 'umrah seseorang tanpa sa'i antara Shafa dan Marwa. Kalau benarlah apa yang kamu katakan, tentu firman Allah Ta'ala itu seharusnya berbunyi: *Tidaklah berdosa orang yang tidak sa'i antara keduanya*. Tahukah kamu sebabnya? Sebabnya ialah: Di zaman jahiliyah, orang-orang Anshar menyembah dua berhala yang terletak di tepi pantai, yaitu berhala yang disebut *Isaf* dan *Nailah*. Sesudah mereka mendatangi kedua berhala itu, mereka sa'i antara Shafa dan Marwa, dan sesudah itu mereka bercukur. Setelah Islam datang, mereka enggan sa'i antara keduanya, karena mereka tak ingin mengingat perbuatan

عَائِشَةَ قَالَ شُكْرٌ لَهَا قَاتِلَ لَأَذْنَ رَجُلًا
لَوْلَمْ يَطْفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ مَا
ضَرَّهُ قَالَتْ لَمْ قُلْتُ لَمْ لَانَ اللَّهُ تَعَالَى
«يَقُولُ لَنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ مِنْ شَعَائِرِ
اللَّهِ... إِلَى آتِنَا آيَةً» فَقَالَتْ مَا
أَتَرَ اللَّهُ مُحِيطٌ بِأُمُّرِيٍّ وَلَا غَرَبَةٌ لَمْ يَطْفُ
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَوْلَمْ كَانَ كَانَ
لَكَانَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوِفَ بِهَا
وَمَلَ تَدْرِي فِيهَا كَانَ ذَلِكَ إِنَّمَا كَانَ
ذَلِكَ أَنَّ الْأَنْصَارَ كَانُوا يُهْلِكُونَ فِي
الْجَاهِلِيَّةِ لِمَنِيَّتِهِمْ عَلَى شَهْرِ الْبَحْرِ
يَعْلَمُ لَهَا إِسْافٌ وَنَاطِلَةٌ مُجِيئُونَ
فَيَمْلُؤُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ شُرَّ
يَمْلُؤُونَ فَلَا جُنَاحَ لِإِسْلَامٍ كَمْ هُوَا
أَنْ يَطْوِفُ فِي أَيِّنَمَا لَنْدِي كَمْ يَصْنَعُونَ

mereka semasa jahiliyah. Kata 'Aisyah, lalu Allah menurunkan ayat: "Sesungguhnya Shafa dan Marwa sebagian daripada syi'ar agama Allah . . ." (Al Baqarah : 158). Maka sejak itu, mereka sa'i antara keduanya."

فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَتْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ «إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ
اللَّهِ... إِلَى آتِنَا آيَةً» قَالَتْ فَطَافُوا.

1226. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya dia berujar kepada 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., "Aku berpendapat, tidaklah membantalkan jika seseorang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Dan aku sendiri tidak peduli untuk tidak sa'i antara keduanya. Jawab 'Aisyah r.a., "Pendirianmu itu salah, hai anak saudara perempuanku! Rasulullah saw. dan kaum muslimin semuanya sa'i antara Shafa dan Marwa. Dan yang demikian itu adalah sunnah. Dahulu, para penyembah berhala Manat yang berada di Mutsallal, mereka memang tidak sa'i antara Shafa dan Marwa. Maika ketika Islam datang, hal itu kami tanyakan pada Nabi saw. Lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat : "Sesungguhnya Shafa dan Marwa termasuk lambang-lambang kebesaran agama Allah. Maka siapa yang haji ke Bait, atau 'umrah, tidaklah berdosa mereka sa'i antara keduanya. (Al Baqarah : 158)

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْزَّبِيرِ قَالَ
قُلْتُ لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَرَى عَلَى أَحَدٍ لَمْ يَطْفُ
بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ شَيْئًا وَمَا أَبَى إِلَّا
أَطْوَفَ بِنِسْهَا قَالَتْ بِئْشٌ مَا قُلْتَ يَا
ابْنَ أَخْتِي طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَطَافَ الْمُسْلِمُونَ فَكَانَتْ سَنَة
وَلَيْلًا كَانَ مِنْ أَهْلِ لَيْلَةِ الظَّاغِيَّةِ
الَّتِي يَالْتَلِيلَ لَا يَطْلُو فُونَ بَيْنَ الصَّفَا
وَالْمَرْوَةِ قَاتَاهَا كَانَ الْإِسْلَامُ سَالِكًا
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «إِنَّ الصَّفَا وَ
الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فِي جَنَاحِ الْبَيْتِ
أَوْ أَعْمَرْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوِفَ
بِهَا»

Dari Shafa ke Marwa, satu kali putaran

1227. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Nabi saw. dan para sahabatnya, sa'i dari Shafa ke Marwa dihitung satu kali putaran.¹⁾

١٢٢٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ لَمْ يَطْفُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَا أَصْحَابُهُ بَيْنَ الصَّفَنَ وَالْمَرْوَةِ
إِلَّا مَوْاْفَأً وَاحِدًاً.

Membaca talbiyah terus-menerus

1228. Dari Fadhal r.a., katanya: "Rasulullah saw. senantiasa membaca talbiyah sehingga tiba waktu melontar Jumrah."

١٢٢٨ - عَنِ الْفَضْلِ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرْكِنْ
يَلْتَقِي حَتَّى يَلْعَجَ الْجَرَّةَ.

1229. Dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari bapaknya, katanya, "Kami berangkat pagi-pagi bersama-sama Rasulullah saw. dari Mina ke Arafah. Sementara itu, dalam rombongan kami ada yang membaca talbiyah, dan ada pula yang membaca takbir."

١٢٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَدْوَنَامِعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذِهِ
إِلَى عَرَفَاتٍ مِنَ اللَّهِ وَمِنَ الْكَبِيرِ

Shalat jama' di Muzdalifah

1230. Dari Usamah bin Zaid r.a., katanya: "Rasulullah saw. berangkat dari 'Arafah. Ketika sampai di

١٢٣٠ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدِ أَبْنَاءِ
سَيِّدِهِ يَقُولُ دَفْعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

1) Maksudnya sekali perjalanan dari Shafa ke Marwa dihitung satu kali putaran. Begitu pula dari Marwa ke Shafa dihitung satu kali putaran pula. Jadi satu kali putaran itu tidak pulang pergi.

suatu bukit, beliau turun hendak buang air kecil dan sesudah itu beliau wuduk dengan sederhana. Lalu aku bertanya kepada beliau, "Apakah akan shalat sekarang?" Jawab beliau, "Belum. Nanti saja pada perhentian yang berikut." Lalu beliau naik kendaraan kembali. Setelah sampai di Muzdalifah beliau turun, lalu wuduk dengan sempurna. Kemudian diqamatkan orang shalat Maghrib dan semua orang berhenti di situ. Lalu diqamatkan pula shalat 'Isya, tanpa shalat sunat antara keduanya."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِرْفَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ
بِالشَّعْبِ نَزَلَ فِي الْمَدِينَةِ تَوَضَّأَ وَكَفَرَ
يُسْبِّحُ الْوَضُوءَ فَقَاتَ لَهُ الصَّلَاةُ قَالَ
الصَّلَاةُ مَأْمَلُ فَرَكِبَ فَلَمَّا جَاءَ
الْمَرْدَلِفَةَ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبَحَ الْوَضُوءَ
ثُمَّ أَقْيَمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى الْغَرْبَ ثُمَّ
أَنْجَى كُلُّ اِنْسَانٍ بِعِيرَةٍ فِي مَنْزِلِهِ ثُمَّ
أَقْيَمَتِ الْعِشَاءُ فَصَلَّى لَهَا وَلَمْ يُصَلِّ
بِيَنْهُمَا شَيْئًا.

1231. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. shalat Maghrib dan 'Isya di Muzdalifah dengan cara menjama'kan keduanya."

١٢٣١ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْغَرْبَ
وَالْعِشَاءَ بِالْمَرْدَلِفَةِ جَمِيعًا.

1232. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. menjama' shalat Maghrib dan 'Isya, dengan cara shalat Maghrib tiga rakaat dan shalat 'Isya dua raka'at dengan satu kali qamat."

Mendahulukan wanita dan orang lemah

1233. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada malam Muzdalifah, Saudah

١٢٣٢ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ جَمِيعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْغَرْبِ
وَالْعِشَاءِ بِجَمِيعِ صَلَّى الْغَرْبِ ثَلَاثَةَ
وَالْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ بِرَافِعَةٍ وَاحِدَةٍ.

١٢٣٣ - عَنْ كَاعِنَةَ أَنَّهَا قَالَتْ

(isteri Rasulullah saw.) minta izin kepada Rasulullah saw. untuk berangkat lebih dahulu ke Mina sebelum orang banyak berdesak-desakan ke sana, karena Saudah orangnya lamban. Setelah mendapat izin dari Rasulullah saw., maka berangkatlah dia malam itu, sedangkan kami menunggu sampai besok pagi, berangkat bersama-sama dengan Rasulullah saw."

1234. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku ingin pula minta izin kepada Rasulullah saw. seperti halnya Saudah minta izin kepada beliau, supaya aku bisa shalat Subuh di Mina, lalu melontar Jumrah sebelum orang banyak datang. Ditanya orang 'Aisyah, "Pernahkah Saudah minta izin seperti itu kepada Rasulullah saw.?" Jawab 'Aisyah, "Ya, pernah. Karena Saudah seorang wanita gemuk yang menyebabkan gerakannya lamban. Lalu dia minta izin kepada Rasulullah saw., maka diizinkan oleh beliau."

1235. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Aku termasuk orang yang disuruh Rasulullah saw. berangkat lebih dahulu ke Mina bersama-sama keluarga beliau yang lemah atau lamban berjalan."

اسْتَأْذَنَتْ سُودَةُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَهُ الرَّزْدَلَةَ تَدْفَعُ
فَبَلَهُ وَقَبْلَ حَطْمَةِ النَّاسِ وَكَانَتْ
امْرَأَةٌ ثِقْلَةٌ كَانَ فَادِنَ لَهَا فَحَرَجَتْ
فَبَلَهُ دَفْعَهُ وَجَبَسَاحَتْ أَصْبَحَنَا
فَدَفَعَتْنَا بَدَفْهُهُ

١٢٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ وَدَنَتْ
أَنِّي كَنَّتْ اسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا اسْتَأْذَنَتْهُ سُودَةُ
فَأَصْبَلَ الصُّبْحَ يَرْبَى فَارِنِي الْجَرَةَ
فَبَلَهُ أَنِّي يَأْنِي النَّاسُ فَقَبْلَ لِعَائِشَةَ
فَكَانَتْ سُودَةُ اسْتَأْذَنَتْهُ فَلَمَّا نَعَمَ
إِنَّهَا كَانَتْ امْرَأَةٌ ثِقْلَةٌ ثِقْلَةٌ
فَاسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَنْهَنَاهَا.

١٢٣٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ
كَنَّتْ فِينَ قَدْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ضَعْفَةِ أَهْلِهِ

1236. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya Salim bin 'Abdullah mengabarkan kepadanya bahwa 'Abdullah bin 'Umar memberangkatkan keluarganya yang lemah lebih dahulu, lalu mereka berhenti dekat Masy'aril Haram di Muzdalifah. Sepanjang malam mereka selalu zikir dengan membaca zikir yang mudah bagi mereka. Kemudian mereka berangkat sebelum Imam sampai dan ada pula yang sebelum Imam berangkat. Sebagian mereka sampai di Mina tepat pada waktu shalat Subuh dan sebagian lagi sesudahnya. Sampai di Mina mereka langsung melontar Jumrah. Kata Ibnu 'Umar, "Mereka telah mendapat kelonggaran dari Rasulullah saw."

١٢٣٦ - عَنْ أَبْنَى شَهَابٍ أَنَّ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ
اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرَكَانَ يُقْتَلُ مُ
صْفَعَهُ أَهْلِهِ فَيَقْفَوْنَ عَنْدَ الْمَسْعَى الْمَرْأَمَ
بِالرَّزْدَلَةِ بِاللَّيْلِ فَيَدْكُرُونَ اللَّهَ مَا بَدَأَ
لَهُمْ ثُمَّ يَدْفَعُونَ قَبْلَ أَنْ يَقْفَلَ الْمَاءُ
وَقَبْلَ أَنْ يَدْفَعَ فَرِسْنَهُمْ مَنْ يَقْدُمُ مِنْ
لِعْسَلَةِ الْفَعْرَوِيِّ وَمَنْ مِنْ يَقْدُمُ
بَعْدَ ذَلِكَ فَإِذَا قَدِمُوا مِنَ الْجَرَةِ
وَكَانَ أَبْنَى عَمْرَ بْنَ يَعْوَلَكَ أَرْضَهُ فِي
أُولَئِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ.

١٢٣٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ
قَالَ فَقِيلَ لِعَبْدِ اللَّهِ إِنَّ نَاسًا يَأْمُرُونَ
الْجَرَةَ مِنْ فَوْقِ الْعَقْبَةِ قَالَ فَرَمَاهَا
عَبْدُ اللَّهِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ثُمَّ قَاتَ مِنْ
هُنَّا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ رَمَاهَا التَّرَى
أَتَرْتَأَتْ عَلَيْهِ سُونَةُ الْبَقْرِ.

Hari Nahar (10 Zulhijjah)

1238. Dari Jabir r.a., katanya : "Aku melihat Nabi saw. melontar dari atas kendaraannya pada hari Nahar (hari menyembelih kurban, yaitu 10 Zulhijjah). Lalu beliau bersabda: "Hendaklah kamu sekalian pelajari sungguh-sungguh bagaimana caranya aku mengerjakan haji, karena aku tidak tahu, barangkali aku tidak akan sempat lagi mengerjakan haji sesudah hajiku ini."

1239. Dari Ummul Hushain r.a., katanya: "Aku ikut menunaikan ibadah haji bersama-sama dengan Rasulullah saw. ketika haji wada'. Aku melihat ketika beliau melontar Jumrah 'Aqabah. Sesudah itu beliau pergi dengan kendaraannya bersama-sama Bilal dan Usamah; yang satu memegang kendali unta, dan yang satu lagi memayungi Rasulullah saw. dengan bajunya dari terik matahari. Kata Ummul Hushain, "Ketika itu Rasulullah saw. banyak berbicara. Yang aku dapat mendengarnya, beliau bersabda: "Sekalipun yang memegang kekuasaan sorang budak hitam, tetapi dia memerintah dengan Kitabullah, dengarkan dan patuhilah dia!"

١٢٣٨ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجِي عَلَى رَاحِلَتِهِ يَوْمَ النَّعْرِ وَيَقُولُ لِتَأْخُذُوا مَا نَسِكْتُمْ فَإِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلَّيْ لَا أَحْجُجُ بَعْدَ حَجَّتِي هَذِهِ .

١٢٣٩ - عَنْ أَمْمَالِ الْحُصَيْنِ قَالَ سَعَثَهَا تَقُولُ حَجَّجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الرَّوَادِعِ فَرَأَيْتَهُ جِينَ رَبِّ بَحْرَةَ الْعَقْبَةِ وَلَمْ يَرْفَقْ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَمَعَهُ بِلَكْ وَاصَّامَةُ الْأَحْدَادِ هَمَا يَقُولُ بِهِ رَاحِلَتُهُ وَالْأَخْرُ رَافِعٌ تُوبَةً عَلَى رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّمَائِيلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولَا كَثِيرًا شُرُّ سَعَتِهِ يَقُولُ أَمْرِي عَلَيْكُمْ عَبْدُ مُحَمَّدٍ «حَسِيبُهَا قَاتَ» اسْوَدٌ يَقُولُ كُمْ بِكَتَابِ اللَّهِ تَعَالَى كَاسِمُ عَوَالَةَ وَأَطْبِعُوا .

Dengan batu kerikil**Dengan batu kerikil**

1240. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku melihat Nabi saw. melontar Jumrah dengan batu kerikil sebesar gundu."

١٢٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمِيَ الْبَحْرَةَ بِعَشْلٍ حَصْنِي الْخَدْفِ .

Waktu melontar

1241. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. melontar Jumrah pada hari Nahar (10 Zulhijjah) di waktu Dhuha; dan sesudah itu (yaitu tanggal 11, 12, dan 13) sesudah matahari gelincir."

١٢٤١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَبِّنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُرَةَ يَوْمَ التَّعْرِضِي وَآمَّا بَعْدَ فَإِذَا رَأَيْتَ الشَّمْسَ .

Bilangan ganjil

1242. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bersuci dengan batu (istinja' atau istijmar) hendaklah ganjil, melontar Jumrah ganjil, sa'i antara Shafa dan Marwa ganjil, thawaf ganjil. Apabila kamu istijmar hendaklah istijmar dengan bilangan ganjil."

١٢٤٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِسْتِجْمَارُ تَوْجِرُ الْمَحَارِقَ وَالسُّقُبَيْنَ بَيْنَ الصَّفَّا وَالرَّوْقَانَ وَالظَّوَافَ تَوْزِيْدًا إِسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسَ بِجِرْبَةِ بَيْقَوْ .

Keutamaan mencukur rambut

1243. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mencukur rambut, lalu bercukur pula sebagian para sahabat, sedang yang sebagian lagi mengunting rambut saja. Kata Abdul-lah selanjutnya, "Rasulullah saw. men-

١٢٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَلَقَ طَائِفَةً مِنْ أَصْحَابِهِ وَفَصَرَ بَعْضَهُمْ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

doakan satu atau dua kali orang yang mencukur rambut, kemudian beliau doakan pula orang yang menggunting rambut.”

1244. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. mendoa: “*Allahummaghfir lilmuhalliqina*”²⁾ Lalu kata mereka, “Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut, ya Rasulullah.” Jawab beliau, “*Allahummaghfir lilmuhalliqina*.” Kata mereka, “Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut, ya Rasulullah.” Jawab beliau, “*Wa lilmugashshirin*.”³⁾

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحْمَةُ اللَّهِ الْعَلِيقَيْنَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنَ شُرْقًا وَالْمَغْصُبَيْنَ

١٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْعَلِيقَيْنَ فَالْأَوَّلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمَغْصُبَيْنَ فَالْآخِرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمَغْصُبَيْنَ فَالْأَوَّلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمَغْصُبَيْنَ فَالْآخِرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمَغْصُبَيْنَ.

1245. Dari Yahya bin Hushain r.a., dari neneknya, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. ketika haji wada’ mendoakan orang-orang yang mencukur rambut tiga kali, sedangkan orang yang menggunting rambut satu kali.”

١٢٤٥ - عَنْ يَعْيَى بْنِ الْحَمَيْدِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهَا سَعَتِ الْيَتَمَّ حَكَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ دُعَا لِلْعَلِيقَيْنِ ثَلَاثًا وَالْمَغْصُبَيْنِ مَرَّةً.

1246. Dari Ibnu ‘Umar r.a., katanya : “Bahwasanya Rasulullah saw. mencukur rambut ketika beliau haji wada’.”

١٢٤٦ - عَنْ أَبْنَى كَثْرَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَ رَأْسَهُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

2) Wahai Allah! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambut

3) Dan bagi orang-orang yang menggunting rambut.

1247. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: “Setelah Rasulullah saw. sampai di Mina, beliau datang ke Jamratul ‘Aqabah lalu melontarnya. Kemudian beliau pergi ke tempatnya di Mina, di sana beliau menyembelih kurban. Sesudah itu beliau bersabda kepada tukang cukur, ‘Cukurlah rambutku’, sambil beliau memberi isyarat ke kepalaunya sebelah kanan dan kiri; sesudah bercukur, diberikannya rambutnya kepada orang banyak.”

١٢٤٧ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى مِنْ فَاطِمَةَ الْجَمَرَةَ فَرَمَاهَا شَمَاءً أَنَّ مَنْ زَلَّ بِمِنْ وَنَحَرَ شُرْقًا لِلْمُحَلَّاقِ حَذْدَوْسَارَ إِلَى حَاجَنِيْهِ الْأَبَيْنِ شَمَ الْأَيْسَرِ شَمَ حَمَلَ بَعْطَلِيَّهُ النَّاسَ .

1248. Dari ’Abdullah bin ’Amru bin ’Ash r.a., katanya: “Ketika haji wada’, Rasulullah saw. pernah berhenti di Mina untuk menunggu orang banyak agar bertanya kepada beliau. Maka tampillah seorang laki-laki, lalu dia bertanya: “Ya, Rasulullah! Aku sudah terlanjur bercukur sebelum menyembelih kurban, bagaimana itu?” Jawab beliau, “Sembelihlah, tidak mengapa!” Kemudian datang pula laki-laki yang lain, katanya: “Ya, Rasulullah! Aku sudah terlanjur menyembelih lebih dahulu sebelum melontar, bagaimana itu?” Jawab beliau, “Lontarlah. Tidak mengapa!” Kata ’Abdullah, “Segala sesuatu yang ditanyakan kepada beliau, ialah hal-hal yang urutannya tidak tertib karena terlanjur atau lupa. Dijawab oleh beliau, “Teruskanlah, tidak berdosa.”

١٢٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَرْوَةَ الْعَاصِي قَالَ وَقَفَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بِرَسْنَى لِلْأَنَسِ يَسْأَلُهُ فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَشْعُرْ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَغْزِرْ فَقَالَ أَذْبَخْ وَلَا حَرَجْ شَرَّ جَاءَهُ رَجُلٌ أَغْزِرْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَشْعُرْ فَنَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْتَهُ فَقَالَ أَنْمَ لَوْلَا حَرَجْ فَلَمْ يَأْتِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَلَقَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قُلْوَمْ وَلَا أَغْزِرْ الْأَقْلَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجْ .

Thawaf Ifadahah

1249. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Bahwasanya Rasulullah saw, langsung melakukan thawaf fadah pada hari Nahar (10 Zulhijjah), sesudah itu beliau kembali ke Mina lalu shalat Zhuhur di situ.

Bermalam di Mina

1250. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Bahwasanya 'Abbas bin 'Abdul Muththalib pernah minta izin kepada Rasulullah saw. untuk bermalam di Makkah pada waktu harus bermalam di Mina, karena tugasnya memberi minum orang-orang haji. Lalu dia diizinkan oleh beliau."

Siqayah (memberi minum)

1251. Dari Bakar bin 'Abdullah Al Muzani r.a., katanya: "Aku duduk bersama Ibnu 'Abbas dekat Ka'bah. Tiba-tiba datang seorang 'Arab dusun bertanya: "Aku lihat anak-anak pamannya anda minum madu dan susu, sedangkan anda minum anggur. Apakah hal itu karena suatu maksud ataukah karena bakhil?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Segala puji bagi Allah. Tidak ada suatu maksud bagi kami dan tidak pula karena bakhil. Rasulullah saw. pernah datang berkendaraan dan dilakukannya membonceng Usamah. Beliau minta minum, lalu kami beri minum dengan anggur. Setelah beliau

١٢٤٩ - عَنْ أَبْنَىْ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَامِنْ يَوْمَ الْحِجَّةِ ثُمَّ رَجَعَ فَصَلَّى الصَّلَاةَ بِرَبِيعِ الْأَوَّلِ

١٢٥٠ - عَنْ أَبْنَىْ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَىْ مَكَّةَ لِيَلَمِّعَ مِنْ أَجْبَلِ سِقَايَتِهِ فَلَمَّاْنَ لَهُ

١٢٥١ - عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّزَنِيِّ قَالَ كُنْتُ حَالِ السَّاعَةِ أَبْنَىْ عَبَّاسَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَأَتَاهُ أَغْرَابٌ فَعَالَ مَالِيَّ أَرْبَىْ بَنِي عَقْبَةِ يَسْعَوْنَ الْعَسْلَ وَاللَّبَنَ وَأَنَّهُمْ تَسْعَوْنَ النَّبِيَّ أَمِنَ حَاجَةَ يَكْمَ أَمِمَّ مِنْ بَخْلِ فَقَالَ أَبْنَىْ عَبَّاسُ أَمْدُدْنِي مَاتِنَامِ حَاجَةً وَلَا بَخْلٌ قَدِيمَ التَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىِّ رَاحْلَتِهِ وَخَلْفِهِ أَسَاطِهِ فَأَسْتَسْقِ فَاتِيَّاهُ

minum, sisanya diberikan kepada Usamah. Sabda beliau, "Perbuatanmu ini sangat baik dan bagus; teruskanlah seperti itu!" Aku tidak ingin merubah apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw."

Upah tukang potong kurban

1252. Dari 'Ali r.a., katanya: "Aku disuruh Rasulullah saw. mengurus penyembelihan hewan kurban, menyedekahkan daging dan kulitnya, dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kesempurnaan kurban. Tetapi dilarang beliau mengambilkan upah untuk tukang potong dari hewan kurban itu. Kata 'Ali, untuk upahnya kami ambillkan dari uang kami sendiri."

Berserikutu tujuh orang

1253. Dari Abu Zubair dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pernah menyembelih kurban bersama-sama Rasulullah saw. di tahun perjanjian Hudaibiyyah, untuk kurban seekor unta atau kurban seekor sapi, kami berserikutu tujuh orang.

بِإِنَّمَا مِنْ فَيْدِ فَشَرِبَ وَسَقَ فَضَّلَهُ لِسَاهَةَ وَقَالَ أَخْسِنْتُمْ وَأَبْخَلْتُمْ كَذَّا فَأَصْنَعُوا فَلَا تُؤْتِ دُنْعَيْرَ مَا أَمْرَيْدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

١٢٥٢ - عَنْ عَلَىٰ قَالَ أَمْرَرِنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَقْوَمَ عَلَىٰ بُدِّنِهِ وَأَنَّ أَنْصَدِقَ بِلِحْمِهَا وَجَلُودِهَا وَأَجْلِيَّتِهَا وَالْأَعْطَى طِيْرَ الْجَزَارِ مِنْهَا قَالَ عَنْ نَعْطِيَّهُ مِنْ عِنْدُنَا .

١٢٥٣ - عَنْ أَبِي الرِّزْيَّارِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَرَجَنَامِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةَ الْبَدْنَةَ عَنْ سَبْعَةِ وَالْبَقْرَةِ عَنْ سَبْعَةِ

1254. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pergi haji bersama Rasulullah saw. Lalu beliau menyuruh kami ber-

١٢٥٤ - عَنْ جَابِرِ قَالَ حَرَجَنَامِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهَرَّبِتِي بِالْمَجَرِ فَأَمْرَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Seekor sapi kurban satu orang

sekutu tujuh orang untuk kurban seekor unta atau seekor sapi bersekutu tujuh orang.”

Seekor sapi untuk kurban satu orang

1255. Dari Jabir r.a., katanya: ”Rasulullah saw. menyembelih sekor sapi pada hari Nahr untuk kurban 'Aisyah (seorang saja).”

Mengirim hewan kurban ke Tanah Haram

1256. Dari 'Aisyah r.a., katanya: ”Aku masih ingat ketika aku mengalungkan tanda hewan kurban kepada kambing kurban Rasulullah saw., lalu hewan itu dikirimkan, sedangkan beliau sendiri tetap bersama kami dalam keadaan halal.”

1257. Dari 'Aisyah r.a., katanya: ”Kami pernah mengalungkan tanda hewan kurban kepada kambing kurban Rasulullah saw., lalu kambing itu dikirimkan ke Tanah Haram. Sedangkan Rasulullah saw. tetap halal, tidak mengharamkan sesuatu apa pun, kepada beliau.”⁴⁾

وَسَلَّمَ أَنْ نُشَرِّكَ فِي الْأَيْلِ وَالْبَقْرِ كُلُّ
سَبْعَةٍ مِنْكُنَّهُ بَدَنَتْهُ.

١٢٥٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ ذَخَرَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
عَائِشَةَ بَقْرَةً يَوْمَ الْحِجَّةِ.

١٢٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ لَقَدْ
رَأَيْتُنِي أَفْتَلُ الْقَلَائِيدَ لِيَدِي رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنِيمَ
فَبَيْعَثَتِ بِهِ شُرُّبَقَيْمٍ فِي نَاحَلَّا.

١٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ كُنَّا
نَقْلِدُ الشَّاءَ فَنَرْسِلُ بَيْهَا وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَّافٌ
لَهُ عِزْمٌ عَلَيْهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

4) Hal-hal yang haram bagi orang yang berihram haji, tidak menjadi haram bagi beliau, oleh pengiriman hewan kurbannya.

Mengendarai hewan kurban

Mengendarai hewan kurban

1258. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah melihat orang menggiring unta kurbannya (sedangkan orang itu berjalan kaki). Lalu sabda Rasulullah saw. kepadanya, ”Kendarailah!” Jawab orang itu, ”Ya, Rasulullah! Unta ini hewan kurban!” Sabda beliau, ”Kendarailah!” Kali yang kedua atau ketiga beliau ucapan, ”Rugi kamu!”

1259. Dari Abu Zubair r.a., katanya dia mendengar Jabir bin 'Abdullah ditanya orang tentang mengendarai hewan kurban. Jawab Jabir, ”Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: ”Kendarailah dengan wajar jika engkau memerlukannya sampai engkau memperoleh kendaraan yang lain.”

Apabila hewan kurban sakit

1260. Dari Ibnu Abbas r.a., katanya: ”Bawasanya Dzu'iba Abu Qabishah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah saw. pernah mengirimkan hewan kurban kepadanya, lalu beliau bersabda, ”Jika ada di antara hewan-hewan itu sakit, yang engkau kuatirkan akan mati, sembelihlah. Kemudian rendamkan terompahnya ke darahnya lalu sapukan ke badannya Engkau atau siapa pun yang menyertaimu tidak boleh memakannya.”

١٢٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا
يَسُوقُ بَدَنَتْهُ فَقَالَ إِذْكُبَهَا فَاقَلَ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَتْهُ فَقَالَ إِذْكُبَهَا
وَيَكْرِهُ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ

١٢٥٩ - عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ قَالَ سَعَتْ
جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ سُعِيلَ عَنْ رُوكُوبِ
الْمَذْدُورِ فَقَالَ سَعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذْكُبَهَا بِالْمَعْرُوفِ
إِذَا أَتَيْتَهُ سُقْعَةً عَيْدَ ظَهِيرَةً .

١٢٦٠ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ دُزَوِيْبَابَا
فِي سِيَّمَةٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْعَثُ مَعَهُ بِالْبُدْنِ
مَمْ يَقُولُ إِنَّ عَطَابَ مِنْهَا شَيْءٌ فَهَذِهِ شَيْءٌ
عَلَيْهِ مَوْتًا فَأَعْسِرَهَا ثُمَّ أَغْسِسَ
نَعْلَهَا فِي دَمِهِ ثُمَّ أَصْبَرَ بِهِ صَفَحَتْهَا
وَلَا تَطْعَمْهَا أَنَّهُ لَا أَحْدَدُ مِنْ أَهْلِ
رُوْقَنِتِهِ .

Thawaf wada'

1261. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Orang banyak telah pulang ke negerinya masing-masing. Maka ber-sabda Rasulullah saw., "Janganlah seseorang pulang sebelum dia thawaf wada' (akhir) di Baitullah."

١٢٦١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَنْصَرِفُونَ فِي كُلِّ وَجْهٍ فَقَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْزَهُ أَحَدٌ حَتَّى يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ.

1262. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Orang banyak diperintahkan Rasulullah saw. supaya melakukan thawaf terakhir di Baitullah sebelum pulang, kecuali yang diberi keringanan perempuan haid."

١٢٦٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ أَمْرَأُ النَّاسِ أَنْ يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ إِلَّا أَنَّهُ خُوفٌ عَنِ الرَّأْوِ الْحَائِضِ.

1263. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Shafiyyah binti Huyay haid setelah dia melakukan thawaf ifadahah. Lalu hal itu kuceritakan kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Apakah dia akan menangguhkan kita berangkat (pulang ke Madinah)?" Jawabku, "Dia telah melakukan thawaf ifadahah dan thawaf di Bait. Sesudah thawaf ifadahah barulah dia haid." Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, dia berangkat sama-sama dengan kita."

١٢٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَاصِنَتْ صَفِيَّةَ بْنَتْ حَيْيَيْ بَعْدَ مَا حَاصِنَتْ قَالَتْ عَائِشَةَ فَذَكَرَتْ حِينَصَتَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاصِنَتْهَا قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا فَذَكَرَتْ حَاصِنَتْ وَطَافَتْ بِالْبَيْتِ فَمَا حَاصِنَتْ بَعْدَ الْحَاصِنَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَتَنْثِنْ.

Nabi saw. shalat di Ka'bah

1264. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. masuk ke Ka'bah bersama-sama dengan Usamah, Bilal, dan 'Usman bin Thalhah Al Hajabi, lalu dikuncinya pintu dan mereka tinggal di dalam beberapa ketika lamanya. Kata Ibnu 'Umar, "Aku bertanya kepada Bilal ketika dia keluar, 'Apa yang diperbuat Rasulullah saw. di dalam?' Jawab Bilal, "Beliau berdiri shalat antara dua tiang, sebuah sebelah kiri, sebuah sebelah kanan, dan tiga tiang di belakangnya. Ketika itu Baitullah mempunyai enam tiang, lalu beliau shalat di situ."

١٢٦٤ - عَنْ أَبْنَى عَرَّانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ هُوَ وَأَسَمَّةُ وَبِلَالٌ وَعُمَّانُ بْنُ طَلْحَةَ السَّعِيْنِ فَأَعْلَقَهَا عَلَيْهِ ثُمَّ مَكَثَ فِيهَا قَالَ لَبْنَ عَرَّانَ فَسَأَكِنْ بِالْأَلْأَجِ حِينَ حَرَجَ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعْلَ عُودَيْنِ عَنْ يَسَارِهِ وَعَوْدَاهُ عَنْ يَمِينِهِ وَثَلَاثَةَ أَعْدَادَهُ وَرَاءَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سَيْئَةِ أَنْدَادَةِ شَرِّ صَلَّى.

1265. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. tiba di Makkah di hari penaklukan, beliau turun di halaman Ka'bah dan menyuruh 'Usman bin Thalhah mengambil kunci. Setelah dia datang membawa kunci, lalu dibukanya pintu Ka'bah. Nabi saw. masuk ke dalam diiringkan Bilal, Usamah bin Zaid serta 'Usman bin Thalhah. Kemudian beliau suruh kunci pintu, dan mereka tinggal di dalam beberapa saat lamanya. Kata Abdullah selanjutnya, sesudah pintu terbuka kembali aku segera mendahulu-

١٢٦٥ - عَنْ أَبْنَى عَرَّانَ قَالَ فَدَرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَنَزَلَ بِنِيَّاءَ الْكَعْبَةِ وَأَرْسَلَ إِلَى عُمَّانَ بْنَ طَلْحَةَ فَجَاءَ بِالْمَفْتَحِ فَفَتَحَ لَبَابَهُ قَالَ ثُمَّ دَخَلَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ وَأَسَمَّةُ بْنُ زَيْدٍ وَعُمَّانُ بْنُ طَلْحَةَ وَأَمْرَ بْنَ الْبَابِ فَأَعْلَقَ فَلَسِيرًا فِي مَلِيْعَةِ قَبْرِ الْبَابِ

lui orang banyak menemui Rasulullah saw. Beliau keluar diiringkan Bilal. Aku bertanya kepada Bilal, "Apakah Rasulullah saw. shalat di dalam?" Jawab Bilal, "Ya!" Tanyaku, "Di mana?" Jawab Bilal, "Antara dua tiang." Kata Ibnu 'Umar, "Aku lupa menanya-kan berapa rakaat beliau shalat."

فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَادَرَتِ النَّاسُ فَتَنَجَّيُتُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا
وَبِلَالٌ عَلَى إِثْرِهِ فَقُلْتُ لِبِلَالٍ هَلْ
صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ فَلَمْ أَبْيَدْ
الْعَوْدِيْنَ تَلْقَاءَ وَجْهِهِ قَالَ وَكَسِيْتُ
أَنَّ اسْأَالَةَ كَمْ صَلَّى.

Nabi saw. mendoa di setiap sudut

1266. Dari Ibnu Juraij r.a., katanya : "Aku pernah bertanya kepada 'Atha', adakah anda mendengar Ibnu 'Abbas berujar: Sesungguhnya kamu hanya disuruh thawaf dan tidak disuruh memasukinya, walaupun beliau tidak melarang memasukinya. Bahkan aku mendengarnya berujar, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku, bahwa Nabi saw. mendoa di setiap sudut ketika beliau memasuki Bait dan beliau tidak shalat di dalam sampai beliau keluar kembali. Setelah berada di luar, lalu beliau shalat dua rakaat di hadapannya. Kemudian beliau bersabda: "Inilah kiblat!" Aku bertanya, "Salah satu sisinya ataukah seluruh sisinya?" Jawab beliau, "Bahkan setiap sisi Bait."

١٢٦٦ - عَنْ أَبْنَى جُرَيْجٍ قَالَ قُلْتُ
لِعَطَاءَ أَسْعَى أَبْنَى عَبَّاسَ يَقُولُ إِنَّمَا
أَمْرَرْتُمْ بِالصَّلَوَافِ وَلَمْ تُؤْمِنُوا بِدُخُولِهِ
فَالْمُرْكِبُ يَنْهَى عَنْ دُخُولِهِ وَالْكَثِيرُ
سَعَنْهُ يَقُولُ أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْدِلْ
الْبَيْتَ دُعَائِيْنِ مُوَاجِيْهِ كُتُبَاهُ وَلَمْ يَصْلِ
فِيهِ حَقِيقَتِ الْمَسْرُجِ فَلَمَّا سَرَجَ رَكَعَ فِي قِبْلَةِ
الْبَيْتِ رَكَعْتَيْنِ وَقَالَ هُذِهِ الْقِبْلَةُ فَلَمْ
لَهُ مَا نَوَّاجِيْهَا أَفِي زَوَابِهَا قَالَ بَلْ فِي
كُلِّ قِبْلَةٍ مِّنَ الْبَيْتِ.

Tidak masuk ketika umrah

1267. Dari Ismail bin Abi Khalid, dia bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Aufa, seorang sahabat Rasulullah saw., katanya: "Adakah Nabi saw., masuk ke Baitullah ketika 'umrah?" Jawab Abdullah, "Tidak!"

١٢٦٧ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ
قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُوفِي صَاحِبِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْخَلَ
الشَّيْءَ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فِي
عُمْرَقَةٍ قَالَ لَا.

Bangunan Ka'bah

1268. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya: 'Tahukah kamu bahwa ketika kaum Quraisy memugar bangunan Ka'bah, mereka memugarnya lebih kecil dari pondasi yang dibuat Nabi Ibrahim a.s.' Jawabku, "Ya, Rasulullah! Kenapa anda tidak mengubahnya kembali sesuai dengan pondasi yang dibuat Nabi Ibrahim?" Jawab Rasulullah saw., "Kalau bukanlah karena kaummu baru saja meninggalkan kekafiran, tentu kupugar kembali!"

١٢٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَمْ تَرَى أَنَّ
قَوْمَ إِبْرَاهِيمَ بْنَ الْكَعْبَةِ افْتَنَرُوا
عَنْ قَوْاعِدِ إِبْرَاهِيمَ فَلَمْ قُلْتُ بِيَا
رَسُولُ اللَّهِ أَفَلَا تَرَى هَاعِلَ قَوْاعِدَ
إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَوْلَا جَذَانُ قَوْمِكَ بِالْكُفَّارِ
لَفَعَلَتْ.

1269. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kalau

مَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْهَا قَاتَلَتْ

bukanlah karena kaummu baru saja meninggalkan masa jahiliyah (atau kekafiran), akan kupakai dana Ka'bah untuk memperbaikinya; pintunya akan kubuat sampai ke tanah, dan hijir kumasukkan ke dalamnya."

يَقُولُ لَوْلَا أَنْ قَوْمِكَ حَدَّيْشُ عَهْدَ
عِجَاهِلِيَّةٍ وَأَقَالَ بِكُفْرٍ لَا تَنْفَتَ
كَثْرَ الْكَعْبَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَجَعَلْتَ
بَابَهَا بِالْأَرْضِ وَلَادَخْلَتَ فِيهَا إِنْقُورٌ

1270. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ya, 'Aisyah! Kalau bukanlah karena kaummu baru saja keluar dari syirik, akan kugunakan Ka'bah kembali. Kubuat pintunya dua buah, satu menghadap ke Timur dan satu lagi ke Barat. Kemudian kutambah lebarnya enam hasta dari hijir. Sesungguhnya orang-orang Qu-raisy telah memperkecilnya ketika dahulu mereka memugarnya."

١٢٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْ
عَائِشَةَ لَوْلَا أَنْ قَوْمِكَ حَدَّيْشُ عَهْدَ
يُمْشِرُكَ لَهُ دَمَتِ الْكَعْبَةُ فَالزَّرْقَنَّ
بِالْأَرْضِ وَجَعَلَتْ لَهَا بَابَيْنَ بَابًا
شَرْقِيًّا وَبَابًا غَربِيًّا وَزَرْدَتْ فِيهَا سَتَّةَ
أَذْرُعَ مِنَ الْعَرْجُو فَلَمْ قَرَسْ شَاقِرَتْهَا
سَحِيفَتْ بَشَرَتِ الْكَعْبَةَ .

1271. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku menanya kepada Rasulullah saw. perihal dinding (Ka'bah), apakah termasuk Bait atau tidak?" Beliau mengatakan, "Termasuk!" Kataku, "Kenapa tidak dimasukkan mereka?" Jawab beliau, "Kaummu kekurangan dana." Tanyaku, "Kenapa pintunya tinggi begitu?" Jawab beliau,

١٢٧١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَ سَأَلَتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الْجَدَرِ أَوْنَ الْبَيْتِ هُوَ كَانَ نَغْسَرَ
فَلَمْ يَكُنْ لَهُ يُرِيدُ شَرْوَمَ فِي الْبَيْتِ قَالَ
لَهُ قَوْمِكَ قَصَرَتْ بِهِمُ النَّفَقَةُ فَلَمْ
فَأَشَانُ بَابَيْهِ مُرْبَعَيْنَ قَالَ فَكَعَلَ

"Itu siasat bangsamu, supaya mereka dapat memasukkan orang yang disukainya dan melarang orang yang tidak disukainya. Kalau bukanlah karena bangsamu baru saja meninggalkan masa jahiliyah, yang menyebabkan kekuatiranku hati mereka akan berbalik menjadi ingkar, aku telah berpikir akan memasukkan 'dinding itu ke Bait dan membuat pintu sampai ke tanah."

ذَلِكَ قَوْمُكَ لِيُدْخِلُوْمَنْ شَاؤْا
وَيَكْسِعُوْمَنْ شَاؤْا وَلَوْلَا أَنْ قَوْمَكَ
حَدِيثَ عَهْدَهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
فَأَحَافَ أَنْ شَكَرْ قُلُوبَهُمْ لِنَظَرَتْ أَنْ
أَدْخِلَ الْجَدَرَ فِي الْبَيْتِ وَأَنَّ الرِّزْقَ
بَابَهُ بِالْأَرْضِ .

1272. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Fadhal bin 'Abbas pernah membongeng kendaraan di belakang Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang perempuan dari Khats'am minta fatwa kepada beliau. Fadhal menengok kepada perempuan itu dan perempuan itu menengok kepada Fadhal. Lalu Rasulullah saw. memalingkan muka Fadhal ke arah lain. Kata perempuan itu, "Ya, Rasulullah! Kewajiban untuk menuanakan haji terpikul kepada bapakku yang sudah tua. Beliau sudah tak sanggup lagi duduk di kendaraan lama-lama. Bolehkah aku menggantikan beliau?" Jawab Nabi saw., "Ya, boleh!" Tanya jawab itu terjadi ketika haji wada'.

١٢٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسِ أَنَّهُ
قَالَ كَانَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسَ رَوَيَ فَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ حَاجَةٍ شَتَّقَتْهُ
فَجَعَلَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسَ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَيَنْتَهِ
إِلَيْهِ وَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِفُ وَجْهَ الْفَضْلِ
إِلَى الشِّقِّ الْأَخْرِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّ فَرِيقَةَ اللَّهِ عَلَى عَبَادِهِ وَفِي الْحَجَّ
أَذْرَكَتِي شَيْخًا كَيْرَ الْأَسْطَعْ
أَنْ يَنْبَتَ عَلَى الرَّاجِلَةِ فَأَفْحَجَ عَنْهُ
قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي سَعْيِهِ الْوَدَاعِ .

1273. Dari Fadhal r.a., katanya: "Seorang perempuan dari Khats'am bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Bapakku sudah tua bangka; kepadanya terpikul kewajiban menunaikan ibadah haji; sedangkan dia sudah tak sanggup duduk di punggung untanya, bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Hajikanlah dia olehmu!"

١٢٧٣ - عَنِ الْفَضْلِ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ حَسْعَنَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي شَجَرْ كَبِيرَ عَلَيْهِ طَرِيقُهُ اللَّهُ فِي الْحَجَّ وَهُوَ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى طَلَهِ بَعْيَرَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ حَجَّتِي عَنْهُ.

Haji anak kecil

1274. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Nabi saw. bertemu dengan se romongan pengendara di Rauha', lalu beliau bertanya: "Rombongan apakah anda semua?" Jawab mereka, "Kami romongan kaum muslimin; dan anda siapa?" Jawab beliau, "Aku Rasulullah!" Tiba-tiba seorang perempuan datang ke hadapan beliau sambil mengangkat seorang anak kecil, lalu dia bertanya: "Sudah sahkah haji anak ini?" Jawab beliau, "Sah, dan engkau mendapat pahala pula."

١٢٧٤ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَرَبَهُ بِالرَّوْحَاءِ فَقَالَ مَنْ أَنْتُمْ قَالُوا مُسْلِمُونَ فَقَالُوا مِنْ أَنْتُمْ أَنْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ فَرَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ حَسِيبَيَا فَقَالَتْ أَلَيْهَا حَجَّ فَقَالَ نَعَمْ وَلَكَ أَجْرٌ

Sekali seumur hidup

1275. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda kepada kami dalam suatu pengajian, sabdanya: "Hai, manusia! Allah telah mewajibkan kepadamu ibadah haji; karena itu hajilah kamu semua!" Lalu bertanya seorang laki-laki, "Apakah se-

١٢٧٥ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ حَطَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِيَّاهَا النَّاسُ قَدْ فَرِصَنَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحِجَّةَ فَحَجُّوْ فَقَالَ رَجُلٌ أَكْلَ عَامِ

tiap tahun, ya Rasulullah?" Beliau diam beberapa ketika, sehingga orang itu bertanya sampai tiga kali. Kemudian beliau menjawab, "Seandainya kukatakan ya, tentulah wajib kamu tunaikan setiap tahun; niscaya kau tidak akan sanggup melaksanakannya. Karena itu biarkanlah untuk sementara masalah yang belum kujelaskan. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum engkau mendapat celaka karena mereka banyak tanya dan suka mendebat para Nabi mereka. Karena itu bila kuperintahkan kamu mengerjakan sesuatu, laksanakanlah sebiasanya, dan apabila kularang kamu mengerjakan sesuatu, hentikanlah segera."

Wanita harus bersama muhrim ⁵⁾

1276. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan selama tiga hari, melainkan harus dengan muhrimnya."

يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْقَلْتُ نَعَمْ لَوْجَبَتْ وَلَمْ أَسْكُنْهُمْ ثُمَّ قَالَ ذَرُوهُنِّي مَا تَرَكْتُمْ فَإِنَّمَا هَذَا مِنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَالْخِتَالِ فِيهِمْ عَلَى أَنْبِيَا رَبِّهِمْ فَإِذَا أَفْرَدْتُمْ بِشَيْءٍ فَأَنْوَمْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعَوْهُ.

١٢٧٦ - عَنْ أَبِي عُمَرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَسْافِرِ الْمُرَأَةُ ثَلَاثَ لَأْوَامَ مَعَهَا دُوْمَحَرِمٌ

١٢٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَيْمَنِ لَأْمَرْأَةٌ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

5). Muhrim, orang yang haram dikawini.

lakukan perjalanan selama tiga malam, melainkan harus disertai muhrimnya."

1278. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari tiga malam, melainkan harus bersama muhrimnya."

1279. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita yang iman kepada Allah dan hari kiamat tidak boleh melakukan perjalanan sehari semalam, melainkan harus bersama muhrim."

1280. Dari Abu Sa'id al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari tiga hari, melainkan harus disertai bapaknya, atau anaknya, atau suaminya, atau saudara laki-lakinya, atau salah seorang muhrimnya."

شَافِرْ مَسِيرَةَ ثَلَاثَ لَيَالٍ إِلَّا وَمَعَهَا
دُوْخَرَمْ.

١٢٧٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا شَافِرٌ امْرَأَةٌ فَوْقَ ثَلَاثَ لَيَالٍ
الْأَمْعَزُ ذِي مَحْرَمَةِ

١٢٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِدُ الْمَرْأَةُ
تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ شَافِرًا
مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلِيَلَةَ الْأَمْعَزِ ذِي مَحْرَمَةِ
عَلَيْهَا.

١٢٨٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَجِدُ لِأَمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
لَا شَافِرٌ سَفَرٌ يَكُونُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ
فَصَاعِدُ الْأَوْمَعَهَا أَبُوهَا وَابْنَهَا وَ
رَوْجَهَا وَأَخْمُوهَا وَذُو مَحْرَمَةِ وَنَهَا.

Laki-laki dan perempuan bukan muhrim dilarang berdua di tempat sunyi

1281. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. berkhutbah, sabdanya: "Seorang laki-laki tidak boleh berada di tempat sunyi dengan seorang perempuan, melainkan harus disertai muhrim. Begitu pula seorang perempuan tidak boleh berjalan sendirian, melainkan harus bersama-sama muhrim." Tiba-tiba berdiri seorang laki-laki, lalu dia bertanya: "Isteriku hendak menunaikan ibadah haji, sedangkan aku ditugaskan pergi berperang ke sana dan ke situ; bagaimana itu ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw."Pergilah kamu haji bersama isterimu!"

١٢٨١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ
سَيَغْتَسِلُ النِّسْيَانُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَغْنَطُ بَيْنَهُ بَيْنَهُ لَا يَعْلَمُونَ رَجُلٌ يَأْمُرُ امرَأَةَ
الْأَوْمَعَهَا ذُو مَحْرَمَةً وَلَا شَافِرَةَ
الْأَمْعَزَ ذِي مَحْرَمَةً فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ أَنْتَ الْمُرْسَلُ خَرَجْتَ حَاجَةً
وَلَئِنِ اكْتَسَيْتُ فِي عِزْوَةِ كَذَا وَكَذَا
قَالَ أَنْظُلْنِي فَحَجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ.

١٢٨٢ - عَنْ أَبْنَى عَمَّرٍ عَلَمَهُمْ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ إِذَا أَسْتَوَى عَلَى بَعْرِيَةٍ خَلَرْ جَارِيٍّ
سَفَرَ كَبِيرًا ثَلَاثَةَ قَالَ سَبِّحْكَانَ الَّذِي
سَخَرَنَا هَذَا وَمَا كَنَّا مُقْرِنِينَ وَلَنَا
إِلَيْكُنَا الْمُقْلِبُونَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي
سَفَرِنَا هَذَا الْيَرَأَ وَالشَّقْوَى وَمِنَ الْعَسْلِ
مَا تَرَضَنَّ اللَّهُمَّ هُوَ عَلَيْنَا سَفَرٌ هَذَا
وَأَطْلُو عَنْ أَيْمَانِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّارِبُ

*satu fil ahli. Allahumma inni a'udzubi-ka min wa'tsa-is safari wa kaabatil manzhari wa su-il munqalabi fil mali wal ahli.*⁶⁾ Ketika pulang beliau baca pula doa itu semuanya, dengan tambahan: *"Aayibuna, taaibuna, 'aabidu-na, tirabbina hamidun."*⁷⁾

فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةِ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ وَكَابَةِ
اللَّنْظَةِ وَسُوءِ الْمُتَقَلَّبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ
وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ وَزَادَ فِيهِنَّ إِيمَانُ
نَاسُونَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ .

1283. Dari Abdullah bin Sarjis r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. melakukan suatu perjalanan, beliau berlindung kepada Allah dari kesulitan perjalanan, dari kesedihan bila kembali, dari kesempitan setelah berkecukupan, dari doa orang yang teraniaya, dan dari pandangan buruk terhadap keluarga dan harta."

Ucapan setelah kembali

1284. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. kembali dari peperangan besar

١٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مُنْعَثْرَ قَاتِلِ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6) "Maha Suci Allah yang telah memudahkan kendaraan ini bagi kami, di mana kami sesungguhnya tidak sanggup menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Wahai Allah! Kami mohon kepada-Mu dalam perjalanan ini kebaikan, taqwa, dan amal yang Engkau ridhai. Wahai Allah! Mudahkanlah perjalanan ini bagi kami dan dekatkanlah kejauhannya bagi kami. Wahai Allah! Engkualah teman dalam perjalanan dan pengawas bagi keluarga. Wahai Allah! Aku berlindung dengan kebesaran-Mu dari kesulitan perjalanan, dari pemandangan yang mengerikan, dan dari bencana harta dan keluarga setelah kembali."

7) "Kami kembali, kami tobat serta menyembah Tuhan dan memujiNya."

ataupun kecil, atau kembali dari haji dan 'umrah, atau bila beliau berada di puncak sebuah bukit atau tempat yang tinggi, beliau takbir tiga kali, sesudah itu beliau baca: "Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syarikalah, lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir, Aayibuuna, taatiibuuna, 'aabiduuna, saajiduuna lirabbinaa, haamiduuna. Shadaqallaahu wa'dah, wa nashara 'abdah, wa hazamal ahzaaba wahdah."⁸)

إذا فقلَّ مِنَ الْجِيُونِشِ أوَ السَّرَايَا أوَ
الْحَجَّ أوَ الْعُمْرَةِ إِذَا أَوْفَى عَلَى شَيْءٍ
أَوْ فَدَقَّ كَبَرَ شَلَاثَاتِهِ قَالَ لِإِلَهِ
إِلَهُنَا وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْكُلُّ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَقِيرٌ
آيُوبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ
لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدِيقُ اللَّهِ وَعَدَهُ
وَنَصْرُ عَبْدَهُ وَهُزْمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

Larangan haji bagi kaum musyrik

1285. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Abu Bakar Sidik menu-gaskanku ikut dalam suatu rombongan pada musim haji, di mana dia diperintahkan Rasulullah saw. sebelum haji wada' untuk mengumumkan kepada orang banyak pada hari Nahar, bahwa: Orang musyrik tidak diperkenankan haji mulai tahun yang akan datang, dan tidak boleh thawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang."

١٤٨٥ - عن أبي هريرة قال بعثني
أبو بكر الصديق في الحجّة التي أفرأه
عليها رسول الله صلى الله عليه وسلم
قبل حجّه الوداع في رهط يوم ذيئن
في الناس يوم التحرّل لا يحجّ بعد العام
مشيرًا ولا يطوف بالبيت عريانًا

8) Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa Dia, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah kekuasaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya. Kami menghadap kepada-Nya, tobat, menyembah, dan sujud; kepada Tuhan kami memuji. Maha benar janji-Nya, dan memenangkan hamba-Nya, serta menghancurkan semua musuh sendiri-Nya.

Keutamaan hari 'Arafah

1286. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari di mana Allah Ta'ala paling banyak membebaskan hamba-Nya dari neraka selain hari 'Arafah."

١٢٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرُهُمْ أَنَّ يُعْتَقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرْفَةَ

Keutamaan haji dan 'umrah

1287 Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: Masa dari satu 'umrah ke 'umrah berikutnya adalah masa penghapusan dosa. Dan ganjaran haji yang mabru- tiada lain hanya surga."

١٢٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ زَوْجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحُجَّةُ لِلْبَرِّ وَلَيْسَ لَهُ جَزَاءً إِلَّا الجَنَّةُ

1288. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mendatangi rumah ini (menunaikan ibadah haji atau 'umrah) tanpa merusaknya dengan perbuatan dan perkataan kotor, serta tidak membuat maksiat, maka dia kembali pada keadaannya seperti baru lahir (bersih dari dosa)."

١٢٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَنِّي هَذَا الْبَيْتُ فَلَمْ يَرْفَعْ وَلَمْ يَفْسُدْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَهُ اللَّهُ

Kaum Muhajir boleh tinggal di Makkah sesudah haji tiga hari

1289. Dari Al 'Ala bin Al Hadrami

١٢٨٩ - عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ

r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang Muhibbin boleh tinggal di Makkah setelah selesai mengerjakan ibadah haji, tiga hari."

Makkah tanah haram ⁹⁾

1290. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Makkah, Rasulullah saw. bersabda: "Makkah telah ditaklukkan. Mulai sekarang tidak ada lagi hijrah. Yang ada hanya-lah jihad dan niat menegakkan agama Allah. Bila kamu diperintahkan berangkat, maka berangkatlah! Makkah telah ditaklukkan. Sesungguhnya tanah ini diharamkan Allah sejak terciptanya langit dan bumi. Maka ne-geri ini negeri haram, karena diharam-kan Allah hingga hari kiamat. Siapa pun tidak boleh berperang di negeri ini, baik orang yang sebelumku maupun aku sendiri, kecuali hanya satu saat di siang hari bagiku. Negeri ini negeri ha-ram karena diharamkan Allah sampai hari kiamat. Di negeri ini tidak boleh memotong pohon berduri, tidak boleh memburu binatang-binatangnya, tidak boleh memungut barang hilang karena tercecer, kecuali untuk diumumkan, dan tidak boleh memotong rerumput-annya. Maka berkata 'Abbas, "Ya,

يَقُولُ سَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْمُهَاجِرِ إِقَامَةُ ثَلَاثٍ بَعْدَ الصَّدْرِ عَكَّةً .

١٢٩٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَا هِجْرَةَ وَلَا كِنْ جِهَادُ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَفِرْتُمْ فَلَا فِرْوَادَ وَقَالَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَمْ يَأْتِ هَذَا الْبَلَدُ حَرَمَ اللَّهُ يَوْمَ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَهُوَ حَرَامٌ حَرَمَ اللَّهُ إِلَيْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَمْ يَلْمِمْ بِعِيلَ الْقِتَالِ فِيهِ لَا حَدِيقَةٌ وَلَمْ يَعْلَمْ لِي الْأَسَاعَةَ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ حَرَمَ اللَّهُ إِلَيْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يَعْصِدُ شُوكَهُ وَلَا يَسْفِرُ صَبَدَهُ وَلَا يَلْتَقِطُ الْأَمْنَ عَرْفَهَا وَلَا يَعْتَلُ حَلَالَهَا فَعَلَ الْعَبَّاسُ يَارَسُولَ

9). Istilah lain, Tanah Suci. Di kota itu tidak boleh menumpahkan darah (berperang), membunuh hewan buruan, memotong pohon-pohnan, dan memungut barang hilang.

Rasulullah! Selain izkhir, karena izkhir diperlukan tukang besi dan pembangunan rumah." Maka sabda Nabi saw., "Melainkan izkhir." ¹⁰⁾

1291. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Setelah Allah Ta'ala memenangkan Rasulullah saw. atas penaklukan kota Makkah, beliau berpidato di hadapan orang banyak. Setelah memuji dan menyanjung Allah, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melindungi kota Makkah dari serangan tentara gajah serta memberi kekuatan kepada Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman untuk mempertahankannya. Tidak seorang pun boleh berperang di negeri ini. Larangan itu telah ada sejak dahulu.. Dan hanya dikecualikan kepadaku untuk sesaat di siang hari. Dan juga tidak dibolehkan bagi orang-orang yang sesudahku. Jangan dibuhuh hewan-hewan buruannya, jangan dipotong pohon berdurinya, dan jangan dipungut barang-barang yang hilang tercerer kecuali untuk diurunkan. Siapa yang anggota keluarganya terbunuh, dia mempunyai dua pilihan yang baik, yaitu: menerima uang tebusan atau membunuh si pembunuh." Maka berujar Al 'Abbas, "Selain izkhir, ya Rasulullah. Karena kami membutuhkannya untuk kuburan dan rumah-rumah kami." Maka bersabda Rasulullah saw., "Melainkan izkhir."

اللهُ أَلَا إِلَّا ذُخْرٌ فَإِنَّهُ لِغَيْرِنَا وَلِبَوْتِنَا
فَقَالَ إِلَا إِلَّا ذُخْرٌ.

١٢٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ تَأْفِعْ
لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ فِي النَّاسِ فَحَمَدَ
اللَّهَ وَأَنْتَ عَلَيْهِ شُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ
عَنْ مَكَّةَ الْفَيْلَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ رَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَإِنَّهَا نَعِيْلُ لِلْأَحْدُوكَانَ
قَبْلِي وَإِنَّهَا سُلْطَانَتِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ
وَإِنَّهَا نَعِيْلُ لِلْأَحْدُوكَانَ بَعْدِي فَلَمْ يَسْفَرْ
صَبِيْدُهَا وَلَا يَخْسِنْ شُوْكُهَا وَلَا يَعْجِلُ
سَاقِطُهَا الْأَمْشَدِ وَمَنْ فَتَلَ لَهُ
فَتِيلٌ فَهُوَ عَنِيرُ النَّضْلِينَ إِنَّا نَعْدِي
وَإِمَانَ يَسْتَكَلُ فَعَالَ الْعَبَاسُ إِلَّا إِلَّا ذُخْرٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا عَبَّلْنَاهُ فِي قُبُورِنَا
وَبَيْوَرِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَا إِلَّا ذُخْرٌ.

10) Izkhir, sejenis tumbuh-tumbuhan berbau harum, dan lama sekali baru bisa lapuk oleh timbunan tanah.

Larangan membawa senjata

1292. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagimu membawa-bawa senjata dalam kota Makkah."

١٢٩٢ - عَنْ جَابِرِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَجِدُ
لَا حَدِّكُمْ أَنْ يَحْمِلُ مَكَّةَ السَّلَاحَ.

Masuk kota Makkah tanpa ihram

1293. Dari Jabir Ibnu 'Abdullah Al Anshari r.a., katanya: "Bawasanya Rasulullah saw. masuk kota Makkah. Kata Qutaibah beliau masuk kota Makkah pada hari penaklukan, dengan memakai serban hitam tanpa (pakaian) ihram."

١٢٩٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَقَالَ قَتْبَيَةَ دَخَلَ
يَوْمَ فَسَجَّحَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةُ سُودَاءُ
بِغَيْرِ اِحْرَامٍ .

Madinah tanah haram

1294. Dari 'Abdullah bin Zaid Ibnu 'Ashim r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Nabi Ibrahim a.s. membangun kota Makkah menjadi Tanah Haram dan mendoakan bagi kemakmuran penduduknya. Aku membangun kota Madinah menjadi Tanah Haram sebagaimana Nabi Ibrahim mengharamkan kota Makkah, dan mendoakan kemakmuran bagi penduduknya seperti Nabi Ibrahim mendoakan penduduk Makkah."

١٢٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ
عَاصِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَمَ مَكَّةَ
وَدَعَ عَالَهُ لَهَا وَلَقَى حَرَقَتُ الْمَدِينَةَ
كَاحْرَمَ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ وَلَقَى دَعْوَتُ
فِي صَاعِهَا وَمُنْهَا يُعْشَلَ مَادَعَاهُ إِبْرَاهِيمَ
لَا حَرَمَ مَكَّةَ .

1295. Dari Jabir r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Bawasanya

١٢٩٥ - عَنْ جَابِرِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

Nabi Ibrahim a.s., menjadikan kota Makkah sebagai Tanah Haram, dan aku pun menjadikan kota Madinah sebagai Tanah Haram, yaitu antara kedua bukitnya yang berbatu-batu hitam itu. Karena itu jangan dipotong pohon-pohnnya dan jangan dibunuh hewan buruannya."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَمَ
مَكَّةَ وَإِنِّي حَرَمْتُ الْمَدِينَةَ مَا بَيْنَ
لَابْتِيهَا لَا يَقْطَعُ عَصْنَاهُمَا وَلَا يَصْبَدُ
صَيْدُهُمَا.

1296. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Madinah kujadikan Tanah Haram antara kedua bukitnya yang berbatu-batu. Jangan dipotong pohnnya dan jangan dibunuh hewan buruannya. Sesungguhnya kota Madinah lebih baik bagi mereka jika mereka mengerti. Orang yang meninggalkan kota itu karena tidak senang kepada ny, maka Allah akan menggantinya dengan orang yang lebih baik daripadanya. Seorang yang betah tinggal di kota itu dalam kesusahan dan kesulitan hidup, maka aku akan memberi syafaat atau menjadi saksi baginya di hari kiamat nanti."

١٢٩٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ
لَا يَقْطَعُ عَصْنَاهُمَا وَلَا يَصْبَدُ
وَقَالَ لِلْمَدِينَةِ خَيْرٌ لَّهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ
لَا يَدْعُهُمَا إِلَّا دُرْغَبَةٌ عَنْهَا إِلَّا أَبْدَلَ اللَّهُ
فِيهَا مِنْ هُوَ خَيْرٌ مِّنْهُ وَلَا يَبْثُتُ إِلَّا
عَلَى لَا وَأَعْنَاهُ وَجَهْدَهُمَا إِلَّا كَثُرَ
شَفِيعًا وَشَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1297. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda kepada Abu Thalhah: "Hai, Abu Thalhah! Beri aku seorang pemuda di antara pemuda-pemudamu untuk melayaniku!" Akulah yang beruntung dibawanya kepada Rasulullah saw., dengan membonceng di belakang Abu

١٢٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَنْهَا طَلْحَةَ الْمُكْرِنِ لِي غَلَامَارِتَ
عَلَيْهِنَّكُمْ بَعْدَ مِنِّي فَخَرَجَ إِلَيْهِ طَلْحَةُ
بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ وَرَأَهُ فَكَتَبَ أَخْدَمَ رَسُولَ

Thalhah, untuk melayani beliau. Demikianlah setiap beliau turun dari kendaraannya aku segera datang melayani. Kemudian, tatkala kami sampai ke bukit Uhud beliau bersabda: "Bukit ini mencintai kita dan kita mencintainya. Tatkala sudah dekat akan sampai ke kota Madinah, beliau mendoa: 'Wahai, Allah! Kujadikan negeri ini, yaitu antara kedua bukitnya yang berbatu-batu hitam sebagai Tanah Haram, seperti Ibrahim menjadikan Makkah sebagai Tanah Haram. Wahai Allah! Berikanlah kemakmuran bagi penduduknya dalam soal pangan dan sandang mereka."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اتَّرَفَ
وَقَالَ فِي التَّحْدِيدِ ثُمَّ أَقْبَلَ حَقْرَنَادَبَّالَهُ
أَحْدَقَالَهُذَا جَبَلَهُ بِعِبَادَتِهِ فَكَانَ
أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَحُمَّ
مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا مِثْلَ مَا حَرَمَ إِبْرَاهِيمَ
مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مُتَوَهِّمَ
وَصَاعِدِهِمْ.

1298. Dari 'Ashim, katanya dia bertanya kepada Anas bin Malik r.a.: "Adakah Rasulullah saw. menjadikan Madinah Tanah Haram?" Jawab Anas, "Ya, ada! Yaitu dalam batas ini sampai ke sana. Siapa yang berbuat dosa di dalamnya – Anas berbicara dengan sungguh-sungguh – maka dia mendapat kutuk Allah, kutuk malaikat, dan manusia seluruhnya. Allah tidak akan menerima pembayaran denda daripadanya sampai hari kiamat."

١٢٩٨ - عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَنْسٍ
بْنِ مَالِكٍ، أَحَدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَدِينَةِ قَالَ: نَفَمْ مَا
بَيْنَ كَذَالِي كَذَافَنَ احْدَثَ فِيهَا
حَدَثًا قَالَ شَهِيدًا قَالَ لِي هَذُو شَهِيدَةُ
مَنْ احْدَثَ فِيهَا حَدَثًا فَعَلَيْهِ لِعْنَةُ اللَّهِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْعَنَ لَهُمْ أَبْصَلَ
اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْتِيَامَةِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا.

1299. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Madinah adalah Tanah Haram. Maka

١٢٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ الْمَسْئِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَدِينَةُ

siapa yang mengada-ada di dalamnya, dia mendapat kutuk Allah, kutuk malaikat dan kutuk manusia seluruhnya, Tidak akan diterima pembayaran denda daripadanya di hari kiamat kelak.”

Doa Nabi saw.

1300. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Adalah suatu kebiasaan orang banyak, apabila mereka menampak buah yang pertama-tama keluar, lalu mereka bawa kepada Nabi saw. Buah itu diterima oleh beliau, lalu beliau doakan: "Allaahumma barik lana fi tsamarina wa barik lana fi madinatina, wa barik lana fi shaa'ina, wa barik lana fi muddina. Allaahumma inna Ibrahima 'abduka wa khaliluka, wa nabiyyuka, wa inni 'abduka wa nabiyyuka, wa innahu da'aaka li Makkata, wa inni ad'uuka lil Madinati bi mitsili ma'a da'aaka li Makkata wa mitsili ma'ahu."¹¹⁾

Kata Abu Hurairah, "Kemudian beliau panggil seorang bocah, lalu diberikan-nya buah itu kepadanya."

حَرَجٌ فِي أَحَدٍ فِيهَا حَدْثًا أَوْ أَوْيَ
مُحْدَثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يَوْمٌ
الْقِيَامَةِ عَدْلٌ وَلَا صِرْفٌ.

١٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ كَانَ
النَّاسُ إِذَا رَأُوا الْأَوْلَى الشَّرِّ جَاؤُهُ إِلَيَّ
الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا أَخْدَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
اللَّهُمَّ بَارِكْ لِنَا فِي شَمْرَنَا وَبَارِكْ لِنَا فِي
مَدِينَتِنَا وَبَارِكْ لِنَا فِي صَاعِنَا وَبَارِكْ
لِنَا فِي مُؤْنَتِنَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَاهِيمُ عَبْدُكَ
وَخَلِيلُكَ وَشَيْخُكَ وَإِنِّي عَبْدُكَ وَشَيْخُكَ
وَلِنَّهُ دُعَالَكَ لِكَهْ وَلِنَّهُ دُعَوْنَلِلْمَدِينَةِ
بِشَلْ مَادَعَالَكَ لِكَهْ وَمَثْلُهُ مَعَهُ قَالَ
شَمِيدُ عَوْ أَصْغَرُ وَلِيَدِهِ فَيُظْهِرُهُ ذَلِكَ
الشَّمِيرَ.

11) Wahai Allah! Beri berkatlah buah-buahan kami, beri berkatlah kota kami, beri berkatlah gantang dan takaran kami (perekonomian). Wahai Allah! Ibrahim adalah hamba-Mu, kekasih, dan nabi-Mu. Sedangkan aku adalah hamba dan nabi-Mu (puise). Dia mendo'a kepada-Mu bagi kemakmuran Makkah, dan aku mendo'a kepada-Mu bagi kemakmuran Madinah, seperti Ibrahim mendoakan kota Makkah.

Madinah aman dan sehat

1301. Dari Sahal bin Hunaif r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah menunjuk dengan tangannya ke Madinah, sambil beliau bersabda: "Sesungguhnya Madinah itu sebuah Tanah Haram yang aman."

1302. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Ketika kami baru tiba di Madinah, ternyata kota itu sebuah kota banyak penyakit, sehingga Abu Bakar sakit dan Bilal pun sakit. Tatkala Rasulullah saw. melihat sahabat-sahabatnya banyak yang sakit, maka beliau mendoa: "Allaahumma habbib ilainal Madinata kama habbabta Makkata au asyadda, wa shahhihha, wa baarak lana shaa'ihha wa muddiha, wa hawwil hummaaha ilal Juhfah."¹²⁾

Syafa'at Nabi saw.

1303. Dari Yuhannas, maula Zubair r.a., katanya dia pernah duduk dekat 'Abdullah bin 'Umar pada masa

١٣٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ
أَهْوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِيَرِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ إِنَّهَا حُمُومٌ أَمْ نَعْ

١٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدْمِنَا
الْمَدِينَةَ وَمِنْ وَبَيْنَهُ فَاسْتَكَ أَبُو
بَكْرَ وَأَشْتَكَ بِلَالٌ فَتَارَ أَبِي رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكْوِي
أَصْحَابَهُ قَالَ اللَّهُمَّ حِبْطِ الْيَمِنَ
الْمَدِينَةَ كَمَا حِبْطَتْ مَكَةَ وَأَشَدَّهُ
صَحْخَهَا وَبَارِكْ لِنَا فِي صَاعِنَا
وَمُؤْنَتِهَا وَحَوْلَ حَسَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ

١٣٤ - عَنْ يَحْيَى مَوْلَى الزُّبَيْرِ
أَخْبَرَ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا عِنْدَ غَيْرِ النَّمَاءِ

12) Wahai Allah! Jadikanlah Madinah suatu kota yang kami cintai, seperti Engku menjadikan Makkah kami cintai, bahkan lebih dari itu. Jadikanlah dia suatu kota yang sehat, dan berkatlah gantang dan takarannya (perekonomian) untuk kami, serta buanglah penyakitnya ke Juhfah.

kacau, lalu datang maulanya yang perempuan kepadanya. Setelah memberi salam, perempuan itu berkata: "Aku ingin pergi dari kota ini, hai Abu 'Abdurrahman, karena keadaan terasa semakin sulit." Jawab 'Abdullah, "Bodoh kamu! Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sabar menahan kesusahan dan kesulitan yang dideritanya di kota ini, maka aku akan menjadikan saksi atau pembelanya nanti di hari kiamat."

Malaikat pengawal

1304. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Di jalan-jalan masuk ke kota Madinah ada malaikat pengawal, sehingga bahaya wabah dan bahaya Dajjal tidak dapat masuk ke kota itu."

ابن عُثْرَةَ فَأَتَتْهُ مُؤَلَّةٌ
تَسْلِمُ عَلَيْهِ فَقَالَتْ لَنِي أَرَدُتُ
الْحُرُوجَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ اشْتَدَ عَلَيْنَا
الرَّزْمَانُ فَقَالَ لَهَا عَبْدُ اللَّهِ أَقْعُدُ
لَكَاعَ فَأَتَى سَجْنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَصِيرُ عَلَى
لَأْوَاهِهَا وَشَذْتَهَا حَدْلَ الْأَكْنَتْ لَهُ
شَهِيدٌ وَشَفِيعٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

١٣٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا
الظَّاغَوْنُ وَلَا الدَّجَالُ.

1305. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Dajjal Al Masih datang dari arah Timur menuju ke Madinah dan berhenti di belakang bukit Uhud. Kemu-

١٣٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَأْتِي
الْمَسِيحُ مَنْ قَبْلَ الْمُشْرِقِ هُمْ كُلُّهُمْ
الْمَدِينَةُ حَقِيقَةٌ يَنْزَلُ دُبُرُهُ شَرَفًا

dian malaikat memalingkan mukanya ke arah Syam dan di sana dia binasa."

تَصْرِفُ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ فِي الْشَّامِ
وَهُنَّا لِكَ يَهْلِكُ.

Seperti dapur tukang besi

1306. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda: "Akan datang suatu masa, di mana seseorang memanggil anak pamannya atau kerabatnya, katanya: Marilah ke sini – keluar dari Madinah – menuju kemakmuran. Marilah ke sini – keluar dari Madinah – menuju kemakmuran. Sedangkan kota Madinah sesungguhnya lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak tahu. Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, tidak seorang pun yang keluar dari Madinah itu karena benci, melainkan Allah menukar mereka dengan orang-orang yang lebih baik daripadanya. Ketahuilah! Sesungguhnya Madinah itu bagaikan dapur tukang besi, yaitu tempat membuang kotoran-kotoran besi. Belum akan terjadi kiamat, sebelum Madinah mengeluarkan penjahat-penjahat yang ada di dalamnya, seperti dapur tukang besi membuang kotoran-kotoran besi."

Nama Madinah mulanya Thabah

1307. Dari Jabir bin Samurah r.a.. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Sesungguhnya Allah Ta'ala menamai kota Madinah dengan Thabah (baik)."

١٣٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَدْعُوا الرَّجُلَ
إِبْنَ عَنْوَ وَقَرِيبَهُ هَلَمْ إِلَى الرَّحَاءِ
هَلَمْ إِلَى الرَّحَاءِ وَالْمَدِينَةِ خَيْرُهُمْ
لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
لَا يَعْلَمُهُمْ أَحَدٌ رَعْبَةٌ عَنْهَا إِلَّا
أَخْلَفَ اللَّهُ فِيهَا حِيرَةً مِنْهُ الْأَرَادَةُ
لِلْمَدِينَةِ كَالْكَيْرَ عَلَى الْجَنَاحِ الْجَنِينَ
تَقْوَمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْنِي الْمَدِينَةَ
وَشَرَارُهَا كَمَا يَنْبَغِي الْكَيْرُ حَبْثُ الْحَدِيدِ

١٣٠٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ
سَعْدَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ لَنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَمَّ الْمَدِينَةَ
حَلَابَةً.

Rencana jahat terhadap penduduk Madinah

1308. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mempunyai rencana jahat terhadap penduduk Madinah, Allah akan menghancurkannya seperti garam dalam air."

Madinah tetap kota yang baik

1309. Dari Sufyan bin Abu Zuhair r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika negeri Yaman ditaklukkan, berbondong-bondonglah penduduk Madinah datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal Madinah lebih baik bagi mereka; sayang mereka tidak tahu. Kemudian ditaklukkan pula negeri Syam, maka berbondong-bondong pula orang Madinah datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal kota Madinah lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak tahu. Kemudian ditaklukkan pula Iraq, maka berbondong-bondong pulalah orang datang ke sana membawa keluarga dan anak buah mereka. Padahal Madinah lebih baik bagi mereka, sayang mereka tidak mengerti."

Bila Madinah ditinggalkan

1310. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Nanti mereka bakal

١٣٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَرَادَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ بِسُوءٍ
أَذَابَهُ اللَّهُ كَمَا يَذَبُ الْأَنْوَافَ فِي الْمَاءِ.

١٣٩ - عَنْ سُعْدِ بْنِ أَبِي زَهْرَةِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ الشَّامَ فِي يَوْمٍ مِنْ
الْمَدِينَةِ قَوْمٌ يَاهْلِيْمَ بَيْسُونَ وَ
الْمَدِينَةِ حِيلَمَ لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ
يَمْ يَفْتَحُ الْيَمَنَ فِي يَوْمٍ مِنْ الْمَدِينَةِ
قَوْمٌ يَاهْلِيْمَ بَيْسُونَ وَالْمَدِينَةِ حِيلَمَ
لَهُمْ لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ يَمْ يَفْتَحُ الْعَرَاقَ
فِي يَوْمٍ مِنْ الْمَدِينَةِ قَوْمٌ يَاهْلِيْمَ
بَيْسُونَ وَالْمَدِينَةِ حِيلَمَ لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ

١٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَوْفَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي

meninggalkan Madinah dalam keadaan baik sebagaimana adanya; kemudian kota itu akan penuh dengan binatang liar dan burung-burung pencari makanan (burung bangkai). Kemudian datang ke Madinah dua orang gembala dari Muzainah mencari kambingnya yang hilang. Didapatinya Madinah telah menjadi kota liar. Ketika kedua gembala itu sampai di Tsaniyatul Wada', keduanya jatuh tersungkur di atas muka mereka."

يَقُولُ بَيْتُكُونُ الْمَدِينَةُ عَلَى خَيْرٍ مَا
كَانَتْ لَا يَعْشَاهَا إِلَّا لِعَوْافٍ «بَيْتُ
عَوْافِ السَّبَاعِ وَالْعَلَيْرِ» شَيْءٌ يَخْرُجُ
رَاعِيَانَ مِنْ مُزَيْنَةِ بَيْرِيَدَانَ الْمَدِينَةَ
يَسْقُلُ بِغَيْرِهِ مَا فِي جَنَانِهَا وَجَنَاحِهَا
حَتَّى إِذَا بَلَغَنِيَّةَ الْوَدَاعَ سَوَاعِدَ
وَجُوْهِهَا.

1311. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tempat antara mimbarku dan rumahku adalah satu taman dari taman-taman surga. Dan mimbarku berada di atas telagaku."

١٣١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَيْنِ
بَيْقَى وَمَسْبِرِيِّ رُؤْصَةٍ مِنْ رِيَاضِ
الْجَنَّةِ وَمَسْبِرِيِّ عَلَى حَوْضِيِّ .

1312. Dari Abu Humaid r.a.; katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk. Ketika kami sampai di Wadil Qura, Rasulullah saw. bersabda: "Aku ingin cepat-cepat. Siapa yang ingin cepat ikutlah bersamaku,

١٣١٢ - عَنْ أَبِي حَيْمَدٍ قَالَ حَرْجَنَامَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
عَرْوَةِ تَبُوكَ وَسَاقَ الْمُحَدِّثَ وَفِيهِ
مِنْ أَفْلَكَنَاحْتَ قَدْمَنَا وَأَوْرَى الْعَرَقِيِّ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنِّي مُسْرِعٌ فِي شَاءَ مِنْكُمْ فَلَيْسَ

dan siapa yang mau lambat boleh tinggal. Lalu kami pergi lebih dahulu. Tatkala kami telah dekat akan sampai ke Madinah, beliau bersabda: "Itulah kota Thabah dan ini bukit Uhud. Yaitu sebuah bukit yang mencintai kita dan kita mencintainya."

Pahala shalat di masjid Madinah

1313. Dari Abu Hurairah r.a., kata nya Rasulullah saw. bersabda: Shalat di masjidku ini, lebih baik dari pada seribu shalat di masjid lain, kecuali Masjidil Haram."

مَنِي وَمَنْ شَاءَ فَلَمْ يَكُنْ فِي رَجَنَاحَى
أَشْرَقَنَا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ هَذِهِ طَبَابَةُ
وَهَذَا الْحَدُودُ وَهُوَ جَبَلُ حِبْنَابِ وَخَبْرَهُ.

١٣١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّا
فِي مَسْجِدٍ هَذَا خَيْرٌ مِّنَ الْفَصَلَّاتِ
فِي غَيْرِهِ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا مَسْجِدُ الْحَرَامِ

Keutamaan tiga masjid

1314. Dari Abu Hurairah r.a., kata nya Nabi saw. bersabda: "Jangan susah-susah melakukan perjalanan jauh melainkan untuk mengunjungi tiga masjid, yaitu: Masjidku ini (masjid Madinah), Masjidil Haram (di Makkah); dan Masjidil Aqsha (di Yerusalem - Palestina)."

١٣١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بَيْلَعْ بَرِ
الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا شَدَّدَ الرَّمَلَ
إِلَّا تَلَاقَتَهُ مَسَاجِدُ مَسْجِدِي هَذَا
وَمَسْجِدِ الْعَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقصَىِ.

1315. Dari Abu Hurairah r.a., kata nya Rasulullah saw. bersabda: "Ziarah boleh dilakukan untuk mengunjungi tiga masjid, yaitu: pertama, Masjid Ka'bah, kedua, Masjidku (masjid Madinah); dan ketiga, masjid Iliya (Masjidil Aqsha di Yerusalem)."

١٣١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بَيْلَعْ بَرِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّا
يُسَافِرُ إِلَى تَلَاقَتِهِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِي
الْكَعْبَةِ وَمَسْجِدِي وَمَسْجِدِ إِيلِيَّةِ.

Masjid Taqwā

1316. Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman r.a., katanya dia bertemu 'Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri r.a., lalu dia bertanya: "Apa yang kamu dengar dari bapakmu tentang masjid yang dibangun atas dasar taqwā?" Jawab: "Bapakku menceritakan bahwa dia pergi menemui Rasulullah saw. di rumah seorang isteri beliau, lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Masjid manakah di antara dua masjid (Makkah dan Madinah) yang dibangun atas dasar taqwā?" Beliau mengambil segenggam pasir lalu dibuangnya kembali ke tanah, dan kemudian beliau bersabda: "Masjid kamu ini (masjid Madinah)!"

١٣١٦ - عَنْ أَبِي سَالَمَةَ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ ، هَرَبَ
عَبْدُ الرَّحْمَنَ بْنَ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
قُلْتُ لَهُ كَيْفَ سَوْقَتْ أَبَاكَ يَذْكُرُ فِي
الْمَسْجِدِ الَّتِي أَسْتَسَ عَلَى التَّقْوَىِ قَالَ
قَالَ أَبِي دَخْلَتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ بَعْضِ فَسَائِلِهِ فَقَلَّتْ
يَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى التَّقْوَىِ قَالَ فَأَخَذَ كَفَافِيْ حَمْبَكَةَ
فَصَرَبَ بِهِ إِلَرَضَنْ ثُمَّ قَالَ هُوَ مَسْجِدِكَمْ
لَدَا «الْمَسْجِدُ الْمَدِينَةُ» .

Masjid Quba

1317. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. sering mengunjungi masjid Quba dengan berkendaraan atau berjalan kaki. Sampai di situ beliau shalat dua raka'at."

١٣١٧ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَهُ
فَبَكَأَ رَأْكَهَا وَمَا شَيْئًا فِيهِ صَلَّى فِيمَا
رَكَعَتِينَ .

1318. Dari 'Abdullah bin Dinar r.a., katanya: "Bahwasanya Ibnu 'Umar r.a. sering mengunjungi masjid

ابن عمر كلَّ يَأْتِي قَبَاءَ لِلْسَّبِيْتِ وَكَانَ

Quba tiap-tiap hari Sabtu.' Dia berujar, "Aku melihat Nabi saw. sering mengunjunginya tiap hari Sabtu."

يَقُولُ رَأَيْتُ الْمَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيُ كُلَّ سَبْتٍ.

NIKAH



Sunat bagi yang sanggup

1319. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, para pemuda! Siapa-siapa di antara kamu yang telah sanggup memikul tanggung jawab berumah tangga, maka kawinlah! Karena perkawinan itu dapat menundukkan mata dan kemaluan (dari dosa). Siapa yang belum sanggup, hendaklah dia puasa, karena puasa itu dapat menundukkan nafsu birahi."

١٣١٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لِلنِّسَاءِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا
مَعْشِرَ الشَّبَابِ مَنْ أَسْطَاعَ مِنْكُمْ
الْبَاءَةَ فَلْيَزْوِجْ فَإِنَّهُ أَعْصَى لِلْبَصَرِ
وَأَحْصَى لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَرْبِعْ
بِالصَّوْمِ فَلَئِنْ لَهُ وِجَاءُ.

1320. Dari Anas r.a., katanya: "Bebberapa orang sahabat Nabi saw. bertanya kepada para isteri beliau tentang amal ibadah beliau ketika sedang bersuniyi diri. Setelah mendapat jawaban, maka di antara para sahabat itu ada yang berkata, "Aku tidak akan pernah kawin!" Sebagian lagi berkata, "Aku tidak akan makan daging." Yang lain berkata pula, "Aku tidak akan tidur di atas kasur." Mendengar ucapan-ucapan para sahabat itu, Nabi saw. serta-merta memuji dan menyanjung Allah swt. lalu beliau bersabda: "Bagaikanlah cara berpikir mereka, se-

١٣٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ فَلَاتِحٍ مِنْ أَصْحَابِ
الرَّبِيعِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ
أَنَّوْجَانِيَّةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
عَمَلِهِ فِي الرَّبِيعِ فَقَالَ بِعَصْبِهِمْ لَا أَتَرْفَعُ
بِالرَّسَاءِ وَقَالَ بِعَصْبِهِمْ لَا أَكُلُ النَّعْمَ وَقَالَ
بِعَصْبِهِمْ لَا أَنَامُ عَلَى فَرَاسِهِ فَجَوَدَ اللَّهُ
وَأَثْنَقَ عَلَيْهِ وَقَالَ مَا بَالِ أَهْرَامَ قَالَ
كَذَّا وَكَذَّا الْكَيْفُ أَصْبَلَ وَلَانَامُ وَأَصْمُورُ

hingga mereka berujar begini dan begitu. Padahal aku sendiri shalat, tidur, puasa, berbuka, dan bahkan aku menikah. Siapa yang benci kepada cara hidup (sunnah)-ku maka dia tidak termasuk golonganku."

Hidup membujang

1321. Dari Sa'ad bin Abi Waqash r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah melarang 'Usman bin Mazh'un untuk membujang selamanya, karena semata-mata hendak melakukan ibadah kepada Allah. Andaikan Rasulullah saw. mengizinkannya, tentulah kami sudah mengebiri diri kami."

Menenteramkan hati

1322. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah terlihat kepada seorang wanita, lalu beliau segera mendatangi isteri beliau Zainab yang sedang menyamak kulit, guna melepasan rasa rindunya. Sesudah itu beliau pergi menemui para sahabatnya, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya wanita itu datang dan pergi bagaikan setan. Maka bila kamu terlihat kepada wanita, datanglah isterimu, karena yang demikian itu dapat menenteramkan gejolak hatimu."

وَأَقْطَرُ وَأَتَرْزُقُ النِّسَاءَ فِي رَغْبَةِ
عَنْ سُنْنَتِهِ فَلَمْ يَسْتَفِدْ

١٣٢١ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِمٍ
قَالَ رَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونَ التَّبَّاعِ وَلَوْاْدِنَ لَهُ لَا خَصَبَنَا.

١٣٢٢ - عَنْ جَابِرِ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى امْرَأَةً فَأَتَى
امْرَأَتَهُ زَيْبَ وَهِيَ مَعْسُ مَهْبِسَةَ الْهَا
فَقَصَّتِ حَاجَتَهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى أَصْحَابِهِ
فَقَالَ إِنَّ الْمَرْأَةَ تُشَبِّهُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ
وَفَدَّيْرُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ فَلَذَا الْبَصَرُ
أَحَدُهُمْ امْرَأَةٌ فَلَيْلَنِي أَهْلَهُ فَلَذَا ذَلِكَ
يَرْدَ مَلَفِي نَفْسِهِ.

1323. Dari Jabir r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Apabila ada di antara kamu yang tergoda hatinya kepada seorang wanita, maka hendaklah dia pulang kepada isterinya untuk melepaskan rasa rindunya. Sesungguhnya yang demikian itu dapat menenteramkan gejolak hatinya."

Nikah mut'ah¹³⁾

1324. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. tanpa wanita menyertai kami. Lalu kami bertanya kepada beliau, "Bolehkah kami melakukan pengebirian?" Beliau melarang kami melakukannya, tetapi membolehkan kami menikahi perempuan untuk masa tertentu dengan maha sehelai baju. Kemudian 'Abdullah membaca ayat: "Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu haramkan sesuatu yang baik yang telah dihalalkan Allah bagimu, dan jangan pula kamu melampaui batas; sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Al Maidah : 87)

١٣٢٣ - عَنْ جَابِرِ سَعْدَ الصَّبَّيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا أَخْدَمْ
أَعْجَبَتِهِ الْمَرْأَةُ فَوَقَعَتْ فِي قَلْبِهِ فَلَيَعِدَّ
إِلَى امْرَأَتِهِ فَلَيُوْأَدِعَهَا فَإِنْ دَلِكَ يَرْدَ
مَلَفِي نَفْسِهِ.

١٣٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ يَوْمَ كُنَّا
نَعْزِمَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِيَسْ لَنَا نِسَاءَ فَقُلْنَا أَلَا
نَسْتَخْضِي فَنَهَيْنَا عَنْ ذَلِكَ شَرَّ
رَجُلٌ شَرِقَ أَعْبُدُ اللَّهَ لِيَا إِيمَانَهُ
أَمْنُوا الْأَعْزَمِ مُوَاطَبَاتٍ مَا حَلَّ اللَّهُ
لَهُمْ وَلَا يَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْعُصَمَينَ،

13) Nikah Mut'ah, ialah nikah dengan perjanjian untuk suatu masa tertentu. Umpamanya karena si laki-laki dalam suatu tugas peperangan, maka selama masa tugasnya itu, dan sebagainya. Nikah seperti itu biasa dilakukan orang pada masa jahiliyah. Setelah Islam datang, mula-mula dibolehkan oleh Rasulullah saw. yaitu beberapa hari pada hari-hari penaklukan kota Makkah. Sesudah itu nikah mut'ah dilarang dalam Islam.

1325. Dari Jabir bin 'Abdullah dan Salamah bin Akwa' r.a., keduanya berkata: "Suruhan Rasulullah saw. datang kepada kami, lalu dia ber kata: "Rasulullah saw. telah membolehkan kamu nikah mut'ah."

١٣٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعَ قَالَا حَرَجَ عَلَيْنَا مَنَادٍ يَرْسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا أَذْنُكُمْ أَنْ تَشْمَسْتُمُوا يَعْنِي مُنْتَهَى النِّسَاءِ .

1326. Dari Abu Salamah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membolehkan nikah mut'ah pada tahun Authas (tahun penaklukan Makkah) selama tiga hari. Kemudian beliau melarangnya."

١٣٢٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَاتِلَ رَحْمَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ اُوْطَاهِينَ فِي الْمُنْتَهَى ثَلَاثَةَ نَهْرَى عَنْهَا .

1327. Dari Rabi' bin Sabrah r.a., katanya bapaknya pergi berperang bersama Rasulullah saw., menaklukkan Makkah. Katanya: "Kami tinggal di sana selama lima belas hari. Rasulullah saw. memberi izin kepada kami melakukan nikah mut'ah. Lalu aku dan seorang sepupuku pergi mencari wanita untuk kami nikahi secara mut'ah. Aku lebih tampan dari sepu-

١٣٢٧ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةِ أَنَّ أَبَاهُ عَزَّامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَشَّحَ مَكَّةَ قَالَ فَأَقْبَلَ بِهَا حَسَنٌ عَشْرَةً «ثَلَاثَيْنَ بَيْنَ لَيْلَةٍ وَيَوْمٍ» فَلَذِنَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مُنْتَهَى النِّسَاءِ فَخَرَجَتْ لَنَا وَرَجُلٌ مِنْ فُوْقَيْ وَلِي عَلَيْهِ فَنَضَلَ فِي

puku yang memang agak lebih jelek daripadaku. Masing-masing kami membawa sehelai baju untuk mas-kawin; tetapi bajuku telah usang, sedangkan baju sepupuku masih baru dan halus. Setelah kami sampai di bawah – atau di atas – kota Makkah, kami bertemu dengan seorang wanita muda, cantik dan berleher jenjang. Lalu kami bertanya kepadanya, "Sudikah anda menerima salah seorang dari kami berdua kawin mut'ah denganmu?" Jawab wanita itu, "Apa maskawin yang bakal anda berikan?" Lalu masing-masing kami memperlihatkan baju yang telah kami sediakan untuk itu. Sementara wanita itu sedang memperhatikan kami, sepupuku melihat kepadanya sambil berkata, "Baju ini sudah usang, sedangkan bajuku masih baru dan halus." Jawab wanita itu, "Baju usang ini juga tak apa-apa." Dia mengatakannya sampai tiga atau dua kali. Kemudian aku nikah mut'ah dengannya, dan hampir saja aku tidak pulang, seandainya setelah berlangsung tiga hari, Rasulullah saw. tidak mengharamkannya.

الْجَمَالِ وَهُوَ فِرِيبٌ مِنَ الدَّمَامَةِ مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ مِنَ بُرْدٍ فِي بُرْدِي حَلَقٍ وَأَمَّا بُرْدٌ بْنِ عَرْقَى فِي بُرْدِجِيدٍ عَنْ حَقِّ إِذَا كُنَّا بِاسْفَلِ مَكَّةَ أَوْ بِأَغْلَاهَا تَلَقَّنَا فَتَاهَ مِثْلُ الْبَكَرَةِ الْعَظِيمَةِ فَقُلْنَا هَلْ لَكَ أَنْ يَسْتَعْمِلَ مِنْكِ الْحَدَنَافَاتِ وَمَا دَأَبَتْ دُلَانٌ فَنَشَرَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ بُرْدَةٍ فَجَعَلَتْ تَنْظُرَ إِلَى الرِّجَلَيْنِ وَيَرَاهَا صَارِحِي شَنَقَنَ إِلَى عَطْفَهَا فَقَاتَ إِنْ بُرْدَهُ دَاهِلَقٍ وَبُرْدِي جَدِيدٍ عَنْ فَقَوْلٍ بُرْدُهُ دَاهِلَسَ بِهِ تَلَاثَ مِرَارٍ أَوْ مَرَيْنَ مَمْ أَسْمَعْتَ مِنْهَا فَقَمَ أَسْرَجَ حَقِّ حَوْمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1328. Dari Rabi' bin Sabrah Al Juhani r.a., bapaknya mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah pergi bersama-sama Rasulullah saw. (dalam peperangan menaklukkan Makkah). Rasulullah saw. bersabda: "Aku telah membolehkan kamu nikah mut'ah.

Sesungguhnya (mulai saat ini) Allah telah mengharamkannya sampai hari kiamat nanti. Maka siapa yang masih punya isteri mut'ah, ceraikanlah dia dan jangan kamu ambil kembali dari padanya apa-apa yang telah kamu berikan kepadanya."

مِنَ النِّسَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَ ذَلِكَ
إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَإِنْ كَانَ عِنْدَهُ مِنْهُنَّ
شَيْءٌ فَلَا يُخْلِلْ سَيِّلَهُ وَلَا تَأْخُذُوا
مِنَ اتِّيَتُهُنَّ شَيْئًا.

1329 Dari Khalid bin Muhibir bin Saifullah r.a., katanya: "Ketika dia sedang duduk dengan seorang laki-laki, tiba-tiba datang seseorang laki-laki minta fatwa kepadanya tentang nikah mut'ah. Lalu Khalid membolehkannya. Maka berkata Ibnu Abi 'Amrah Al Anshari, "Tunggu dulu. Tidak begitu!" Kata Khalid, "Kenapa? Demi Allah, hal itu pernah dilakukan pada masa Rasulullah saw." Kata Ibnu Abi 'Amrah, "Memang, nikah mut'ah pernah dibolehkan pada masa permulaan Islam karena terpaksa, seperti halnya boleh memakan bangkai, darah, dan daging babi. Sesungguhnya Allah telah menetapkan hukumnya dalam agama, dan milarang melakukannya."

١٣٢٩ - عَنْ خَالِدِ بْنِ الْمُهَبَّرِ بْنِ
سَيِّفِ اللَّهِ أَنَّهُ بَيْنَاهُو جَالِسٌ عِنْدَ
رَجُلٍ جَاءَهُ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَاهُ فِي الْمُتَعَرَّفَةِ
فَأَمْرَرَهُ بِهَا فَقَالَ لَهُ أَبْنَى أَبِي عَصْرَةَ
الْأَنْصَارِيِّ مَهْلَأً قَالَ مَاهِي وَاللَّهُ لَعْنَدَ
فُعْلَتْ فِي عَهْدِ أَعْمَامِ الْمُتَقِّنِ قَالَ أَبْنَى أَبِي
عَصْرَةَ إِنَّهَا كَانَتْ رِحْصَةً فِي أَوَّلِ
الْأَسْلَامِ مِنْ أَضْطُرَّ إِلَيْهَا كَالْمِسْتَهَوَةِ
الْدَّمْ وَلَحْمِ الْحَنْزِيرِ ثُمَّ أَحْكَمَ اللَّهُ
الَّذِينَ وَنَهَى عَنْهُمَا.

1330 Dari Rabi' bin Sabrah Al Juhani r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. telah milarang melakukani nikah mut'ah. Sabdanya : Ketauhilah ! Nikah mut'ah haram mulai hari ini sampai hari kiamat. Siapa yang

١٣٣٠ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ الْجَمْعِيِّ عَنْ
أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُتَعَرَّفَةِ وَقَالَ إِنَّهَا
حَرَامٌ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا يَوْمُ الْقِيَامَةِ

telah memberi sesuatu kepada perempuan yang dinikahinya secara mut'ah, janganlah mengambilnya kembali."

1331. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Khaibar, Rasulullah saw. milarang melakukan nikah mut'ah dan memakan daging keledai jinak."

وَمَنْ كَانَ أَعْطَى شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ.

١٣٣١ - عَنْ عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ مُتَعَرَّفَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْرٍ وَعَنْ
أَكْلِ لَصُومِ الْحِمْرِ الْأَذْنِيَّةِ.

Dilarang menikahi wanita sekaligus dengan bibinya

1332. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan menikahi perempuan sekaligus dengan bibinya (saudara bapak atau saudara ibu).

١٣٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ لَا يُجْمِعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمِّهَا وَلَا
بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَحَالَتِهَا.

1333. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan meminang wanita yang sedang dipinang orang lain, jangan menawar barang yang sedang ditawar orang, jangan menikahi seorang wanita sekaligus dengan bibinya (saudara ibu atau saudara bapaknya), dan janganlah seorang wanita menuntut suaminya supaya menceraikan madunya agar segala kebutuhannya terpenuhi; tetapi biarkanlah sang suami menikah (sesuai dengan kemampuannya), karena sesungguhnya bahagian seorang isteri adalah apa yang telah ditentukan Allah juga."

١٣٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَغْنِطُ
لِرَجُلٍ عَلَى خُطْبَةِ أَخِيهِ وَلَا يُسُومُ
عَلَى سُومِ أَخِيهِ وَلَا يُنْكِحُ الْمَرْأَةَ عَلَى
عَمِّهَا وَلَا عَلَى حَالَتِهَا وَلَا كَسَافَ
لِلْمَرْأَةِ مُلَاقِ اسْتِهْنَانِ الْمُكْتَفِيِّ مَعْنَانِهَا
وَلَا تَنْكِحْ فَارِثَةَ الْمَاهَاتِكْبَ اللَّهُ أَعْلَمُ.

Dilarang menikah ketika sedang ihram

1334. Dari 'Usman bin 'Affan r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang sedang ihram tidak boleh menikahkan, dinikahkan dan meminang."

١٣٣٤ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَنْكِحُ الْمُعْوَمَ وَلَا يُنْكِحُ حَوْلًا
بَخْطَبًُ .

Dilarang meminang perempuan dalam pinangan

1335. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda: Jangan kamu beli barang yang sedang ditawar saudaramu; jangan kamu pinang wanita yang sedang dipinang saudaramu, melainkan apabila telah diuzinkannya."

١٣٣٥ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَى عَنِ التَّقِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبْتَغِ الرَّجُلُ
عَلَى بَيْعِ اخْتِيهِ وَلَا يَعْطِبُ عَلَى خَطْبَةِ
اخْتِيهِ لَا إِنْ يَأْذِنَ لَهُ .

1336. Dari 'Abdurrahman bin Syumamah r.a., katanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir berpidato di mimbar, mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mu'min adalah saudara bagi seorang mu'min. Karena itu tidaklah halal bagi seorang mu'min membeli pesanan saudaranya, dan tidak halal pula meminang pinangan saudaranya sebelum ditinggalkannya.

١٣٣٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَامَةَ
أَنَّهُ سَمِعَ عُقَبَةَ بْنَ عَمَّارٍ عَلَى النَّبِيِّ
يَقُولُ لَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ فَلَا
يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ أَنْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِ اخْتِيهِ
وَلَا يَعْصِبُ عَلَى خَطْبَةِ اخْتِيهِ حَتَّى يَلْزَمُ

Nikah syighar¹⁴⁾

1337. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. telah melarang melakukan nikah syighar. Yaitu seorang ayah mengawinkan anak perempuannya dengan seorang laki-laki, dengan ketentuan si ayah itu akan dikawinkan pula dengan anak perempuan si laki-laki tersebut, kedua-duanya tanpa mas kawin."

١٣٣٧ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشَّغَارِ
وَالشَّغَارِ أَنْ يُرْزِقَ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ عَلَى
أَنْ يُرْزِقَ وَجْهَ ابْنَتَهُ وَلَيْسَ بِهِ مَا صَدَقَ .

1338. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan nikah syighar. Kemudian Ibnu Numair menambah kan, Syighar ialah: Seorang laki-laki mengatakan kepada laki-laki lain, kawinkanlah anak gadismu denganku, kukawinkan pula anak gadisku dengan kamu; atau kawinkanlah saudara perempuanmu denganku, kukawinkan pula saudara perempuanku denganmu."

١٣٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الشَّغَارِ زَادَ أَبْنَى عَمْرَى وَالشَّغَارِ أَنْ
يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ زَوْجِي ابْنَتِكَ
وَأَزْوَاجُكَ ابْنَتِي أَوْ زَوْجِي ابْنَتِكَ
وَأَزْوَاجُكَ ابْنَتِي .

Syarat yang paling penting

1339. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling penting dipenuhi, ialah syarat untuk menghalalkan kamu bersanggama."

١٣٣٩ - عَنْ عُقَبَةَ بْنِ عَمَّارٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ أَحَقَّ الشَّرْكَةِ أَنْ يُؤْفَدْ بِهِ مَا
لَسْتَ مُكْلِمَ بِهِ لِضَرْبِهِ .

14). Nikah Syighar, yaitu semacam adat jahiliyah, di mana dua ayah saling memberikan anak gadisnya (tukar) untuk mereka kawini masing-masing; biasanya nikah syighar tanpa mas-kawin.

Izin janda dengan kata, izin dara bila ia diam

1340. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Seorang wanita janda tidak boleh dikawinkan begitu saja sebelum diminta persetujuannya; dan seorang gadis tidak boleh dikawinkan sebelum diminta izinnya." Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah! Bagaimana caranya kami memperoleh izinnya?" Jawab Rasulullah, "Izinnya ialah jika ia diam."

1341. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang seorang sahaya perempuan yang hendak dikawinkan oleh keluarganya. Perlukah diminta persetujuannya atau tidak?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, perlu!" Tanya 'Aisyah r.a., "Dia pemalu, bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Itulah tandanya setuju, yaitu apabila dia diam."

١٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنكِحُ الْأَتِئُوقَى تُسْتَأْمِرُ وَلَا تُنْكِحُ الْبِكْرَ حَتَّى تُسْتَأْذِنْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِيَفْرَدُنَّهَا فَقَالَ لَا تُنْكِحُ

١٣٤١ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ سَأَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَارِيَةِ يُنْكِحُهَا أَهْلُهَا أَسْتَأْمِرُ أَمْ لَا فَقَالَ لِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ تُسْتَأْمِرْ فَقَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهُ فَلَمْ يَنْتَسْتَحِحْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ اذْنُهَا الْأَذْهَرْ سَكَتْ

1342. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seorang janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya. Dan seorang gadis harus

١٣٤٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَتْيُورُ أَحْقَقُ بِنَفْسِهِ أَرْبَنْ وَلِيَهَا وَالْبِكْرُ

diminta persetujuan daripadanya, persetujuannya itu ialah jika ia diam."

1343. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Rasulullah saw. mengawinku ketika aku berusia enam tahun. Mulai serumah tangga ketika aku berusia sembilan tahun. Lalu kami hijrah ke Madinah. Sampai di Madinah aku sakit sebulan lamanya sehingga rambutku rontok karenanya. Setelah rambutku tumbuh dan panjang kembali, Ummu Ruman mendatangiku ketika aku sedang bermain-main jungkat-jungkit dengan kawan-kawanku. Ummu Ruman memanggilku, lalu aku datang kepadanya, sedangkan aku tidak tahu apa maksudnya. Dia memegang tanganku dan membawaku sampai ke pintu rumah. Aku terengah-engah sambil menarik nafas, 'Hah, hah,' sehingga nafasku lega kembali. Kemudian aku dibawanya masuk ke dalam rumah. Kudapati di sana telah menunggu beberapa wanita Anshar. Mereka sama berujar, "Selamat dan berkat! Serba nasib baik." Ummu Ruman menyerahkan kepalaiku kepada mereka, lalu mereka bersihkan kepalaiku dan mendandaniiku. Setelah dhuha, alangkah terkejutnya aku ketika kulihat Rasulullah saw. muncul di tempat kami, dan kemudian aku diserahkan mereka kepada beliau."

تُسْتَأْذِنْ فِي نَفْسِهَا وَإِذْنُهَا مُسْمَاتُهَا

١٣٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرِسْتِ سِينَ وَبَقِيَ وَأَنَا بِنْتُ تَسْعِي سِينَ قَالَتْ فَقَدْ مَنَّا الْدَّوْيَةَ فَوَعَكْتُ شَهْرًا فِي شَعْرِي بِحَمِيمَةَ فَاتَّشَنِي أَمْرُ رُومَانَ وَأَنَاعَلَى أَرْجُوْحَةَ وَمَعِي صَوَاجِبِي فَصَرَحْتُ بِي فَاتَّشَنِها وَعَادَرِي مَاتِرِيدِي فَأَخَذَتِ بِيَدِي فَأَوْقَعْتُنِي عَلَى الْبَابِ فَقُلْتُ هَذِهِ هَذِهِ حَتَّى ذَهَبَ نَفْسِي فَأَدْخَلْتُنِي بَيْتًا فَإِذَا إِنْسُوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقُلْنَ عَلَى الْحَيْرِ وَالْبُرْكَةِ وَعَلَى خَيْرِ طَالِبِي فَأَسْلَمَتِي إِلَيْهِنَ فَفَسَلَنَ رَأْسِي وَأَصْلَحَتِي فَلَمْ يَرْغَبْنِي إِلَّا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ فَأَسْلَمَتِي إِلَيْهِ.

1344. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. mengawininya ketika dia berusia enam tahun; dan serumah tangga dengan beliau ketika berusia sembilan tahun; Kemudian Rasulullah saw. wafat ketika 'Aisyah berusia delapan belas tahun.

Sunat kawin bulan Syawal

1345. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengawinku pada bulan Syawal; dan serumah tangga denganku pada bulan Syawal. Maka isteri Rasulullah saw. mana yang lebih dicintainya daripadaku?"¹⁵⁾

Melihat wanita calon isteri

1346. Dari Abu Hurairah r.a., kata-nya: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang berada dekat Nabi saw., tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki minta nasihat, lalu dia berkata: "Aku akan mengawini seorang wanita Anshar. Bagaimana pendapat anda?" Rasulullah saw. balik bertanya kepadanya, "Sudahkah anda lihat wanita itu?" Jawabnya, "Belum!" Sabda beliau, "Lihatlah dia dahulu, karena dalam mata orang Anshar ada sesuatu."

١٣٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ نَزَّوْجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ بُنْتُ سَيِّدٍ وَبَنْتِ بَنِي بَهَّا وَهِيَ بُنْتُ سَيِّدٍ وَمَاتَتْ عَنْهَا وَهِيَ بُنْتُ شَانَ عَشْرَةَ.

١٣٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ نَزَّوْجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَوَّالٍ وَبَنِي بَهَّا فِي شَوَّالٍ فَأَيُّ شَوَّالٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحْفَلَ عِنْدَهُ حِينَ.

١٣٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَتَبَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانَّاهُ رَجُلٌ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ نَزَّوَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظِرْهُ إِلَيْهَا فَأَقَافِ لَا قَالَ فَأَذْهَبْهُ فَلَمْ يَنْظُرْ إِلَيْهَا فَإِنَّ فِي الْأَنْصَارِ شَيْئًا.

15). 'Aisyah sengaja menyebutkan hadis ini, untuk menghapus suatu kepercayaan lama (Jahiliyah) yang mempercayai bahwa bulan Syawal adalah bulan siul.

1347. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu dia bertanya: "Aku akan mengawini seorang wanita Anshar; bagaimana nasihat anda?" Jawab Rasulullah saw., "Sudah engkau lihatkah wanita itu? Karena dalam mata orang Anshar ada sesuatu." Jawab laki-laki itu, "Sudah! Aku sudah melihatnya." Tanya Nabi saw., "Berapa mas kawinnya?" Jawab: "Empat auqiyah." Tanya: "Empat auqiyah? Seakan-akan engkau memungut saja perak di punggung bukit ini. Sedangkan kami tidak punya apa-apa yang dapat kami sumbangkan padamu. Tetapi engkau akan kami antar dalam suatu rombongan yang akan menyertaimu. Kemudian Nabi saw. mengirim suatu pasukan kepada Bani 'Absi, di mana laki-laki itu termasuk di dalamnya."

١٣٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ نَزَّوْجُكَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَ نَظَرْتَ إِلَيْهَا فَإِنَّ فِي عَيْنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا قَالَ فَلَمْ يَنْظُرْ إِلَيْهَا فَأَقَافَ عَلَى كَمْ كَمْ نَزَّوْجْتَهَا فَقَالَ عَلَى أَرْبَعِ أَوْاقِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَرْبَعِ أَوْاقِ !! كَاتَسَاتْ حِسْنُونَ الْفَضْلَةَ مِنْ عُرْضِ هَذَا التَّجْبِيلِ مَا عَنَّنَا مَا نَعْطَلِيكَ وَلَكِنْ عَسَى أَنْ نَبْعَثَكَ فِي بَعْثَ تَقْبِيبٍ مِنْهُ فَلَمْ يَبْعَثْ بَعْثًا إِلَيْهِ بَعْثًا بَعْثَ ذَلِكَ الرَّجُلِ فِيهِمْ.

1348. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya: "Seorang perempuan datang kepada Rasulullah saw., lalu dia berkata: "Aku datang untuk menyerahkan diriku kepada anda." Karena itu Rasulullah saw. melihat kepada perempuan itu sejak dari atas sampai ke bawah. Kemudian beliau diam sambil menundukkan kepalanya.

١٣٤٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةً إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ يُحِبُّتْ أَهْبَتْ لَكَ لِنَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَغَ الدَّنَسَرَ فِيهَا وَصَبَوْبَةَ شَفَرَ

Tatkala dilihat oleh perempuan itu Rasulullah saw. tidak memberikan tanggapan apa-apa, lalu dia duduk. Maka berdirilah seorang sahabat sambil berkata: Ya, Rasulullah! Jika anda tidak membutuhkan wanita itu, kawinkanlah dia denganku. Rasulullah saw. bertanya, "Adakah engkau punya sesuatu untuk mas kawinnya?" Jawab orang itu, "Tidak! Demi Allah, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Pergilah kepada famili mu, lalu cari-cari, mungkin engkau bisa mendapatkan sesuatu." Maka pergilah orang itu. Setelah kembali, dia berkata, "Demi Allah! Tiada satu pun yang kuperoleh untuk mas kawinnya." Maka bersabda pula Rasulullah saw., "Cobalah engkau cari-cari, walaupun hanya sebentuk cincin besi." Lalu pergilah orang itu, dan setelah kembali dia berkata pula, "Tidak ada yang Rasulullah. Tidak ada walaupun hanya sebentuk cincin besi. Yang ada hanya sarungku ini. – Kata Sahal, dia tidak punya sarung selain yang dipakainya – Kuberikan untuknya separoh." Jawab Rasulullah saw., "Apa yang dapat engkau perbuat dengan sarungmu itu: jika engkau pakai, dia tak dapat memakainya, dan jika dia yang memakai, engkau tak punya apa-apa." Karenanya, maka duduklah si laki-laki itu. Setelah agak lama dia duduk, lalu dia berdiri. Rasulullah saw. melihat dia pergi, lalu disuruh panggil oleh beliau.

كَلَّا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَسَهُ فَلَمَّا رَأَتِ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِنِ
فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْ
أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا يَكْنُونُ
لِلَّذِي هُنَّا حَاجَةٌ فِرَزَ وَجَبَنِيهَا فَقَالَ فَهَذَا
عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ بِكَا
رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ اذْهَبْ إِلَى أَهْلِكَ
فَانظُرْ هَلْ عِنْدُ شَيْئًا فَذَهَبْ ثُمَّ رَجَعَ
فَقَالَ لَنِّي لَمْ يَوْجُدْ شَيْئًا فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْنُرْ
وَلَوْ خَاتَمْتُهُ حَدِيدًا فَذَهَبْ ثُمَّ رَجَعَ
فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتَمًا
مِنْ حَدِيدًا وَلَكِنْ هَذَا زَارِي وَقَالَ
سَهْلُ الْمَالِكِ رَدَاءً فَلَهَا بِضَيْفَهِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا
نَصْنَعْ يَا زَارِي لَكَ إِنْ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ
وَنَهْ شَيْءٌ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ
مِنْهُ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَقِيقَ رَادَاءً
كَلَّا مَجْلِسَهُ قَامَ فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُولِيًّا فَأَمْرَرَهُ فَدَعَى

Setelah dia datang, beliau bersabda: "Surat apa sajakah yang dapat engkau hafal di antara surat-surat Al Qur'an?" Jawabnya, "Aku hafal surat ini dan surat itu" dia menghitung. Tanya Rasulullah saw., "Dapatkah engkau hafal di luar kepala?" Jawab: "Ya!" Sabda Rasulullah saw., "Engkau bawalah dia! Aku kawinkan engkau dengannya, dengan mahar mengajarkan Al Qur'an yang engkau hafal kepadanya."

فَتَسَاجَأَهُ فَلَمْ يَأْمَعْكَ مِنَ الْقُرْآنِ
فَقَالَ مَنِي سُورَةُ كَذَا وَسُورَةُ كَذَا
«عَدَدَهَا» فَقَالَ تَقْرَئُهُنَّ عَنْ
ظُهُورِهِنَّ فَلَمْ يَأْمَعْهُ فَقَدْ
مَلَكَتْكُهُمَا مِمَّا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

1349. Dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., "Berapakah mahar Rasulullah saw.?" Jawabnya, "Mahar Rasulullah saw. untuk para isteri beliau dua belah uqiyah dan satu nasy. Tahukah anda berapa satu nasy itu?" Jawabku, "Tidak!" Kata beliau, "Setengah uqiyah. Maka jumlahnya sama dengan lima ratus dirham. Sekianlah mahar Rasulullah saw. bagi masing-masing isteri beliau."

عَنْ أَبِي سَالَمَةَ بْنِ عَبْرَالرَّحْمَنِ
أَنَّهُ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ كَانَ صَدَاقَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ كَانَ صَدَاقَهُ لِزَوْجِهِ شَتَّى
عَشْرَةً أُوْقِيَّةً وَنَشَأَ قَالَتْ أَتَدْرِي مَا
الْمَنْشَ قَالَ قَلَّتْ لَا قَالَتْ نَصِيفُ أُوْقِيَّةٍ
فَتَلَّكَ حَسْمَائَةً وَرَهْمٍ فَهَذَا صَدَاقُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِزَوْجِهِ .

1350. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Nabi saw. melihat bekas

عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْمَنْشَ

kuning pada 'Abdur Rahman bin 'Aut. Lalu beliau tanya, "Apa ini?" Jawabnya, "Ya, Rasulullah. Aku berasa mengawini seorang wanita dengan maharnya emas seberat biji kurma." Sabda beliau, "Semoga Allah memberkati perkawinanmu. Adakanlah jamuan bagi perkawinanmu itu, walaupun hanya dengan seekor kambing."

1351. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Abdur Rahman bin 'Auf menikah pada masa Rasulullah saw. dengan maharnya emas seberat biji kurma. Lalu bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Adakanlah jamuan makan untuk merayakan perkawinanmu walaupun hanya dengan seekor kambing."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَنْبُرِ
الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ رَصْفَرَةً فَقَالَ
مَا هَذَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِ تُرْوِجِتْ
امْرَأَةٌ عَلَى وَزْنِ نَوْافَةٍ مِّنْ ذَهَبٍ قَالَ
فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلَمْرُ وَلَوْشَاءٌ.

١٣٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ
الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ تَرْوَجَ عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى وَزْنِ نَوْافَةٍ مِّنْ ذَهَبٍ قَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوْلَمْرُ وَلَوْشَاءٌ.

1352. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Ketika Rasulullah saw. memerangi Khaibar, kami shalat Subuh dekat negeri itu pagi-pagi sekali. Setelah selesai shalat Nabi saw. mengendarai kendaraannya, lalu diikuti oleh Abu Thalhah, sedangkan aku membonceng kepada Abu Thalhah. Ketika melalui jalan-jalan sempit Khaibar, Rasulullah saw. memacu kendaraannya sehingga lututku bersentuhan dengan paha Nabi saw. dan kainnya

١٣٥٢ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزَّ أَخْبِرَهُ قَالَ فَصَلَّيْنَا
عِنْدَهَا صَلَاةَ الْفَدَا وَيَعْلَمُ فَرِكَبَ بَنْتَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكَبَ أَبُو
طَلْحَةَ وَأَنَارَدَ يَنْفُتْ لَبِيَ طَلْحَةَ فَأَبْرَى
بِئْرَى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَكَرِ
حَبِيبٍ وَلَمْ رَكِبْتِ لَتَمْسِيَ فَعَذَّبَ بَنْتَ اللَّهِ

tersingkap sehingga kelihatan olehku putih paha Nabi saw. Tatkala memasuki kampung, beliau membaca: "Allahu Akbar! Allahu Akbar! Takluklah Khaibar! Apabila kami menduduki suatu kampung, maka bertekuk lututlah penduduknya." Beliau mengulangi ucapannya itu sampai tiga kali. Kata Anas selanjutnya, "Penduduk mulai keluar ke tempat-tempat mereka bekerja. Lalu mereka berteriak: Muhammad dan pasukannya!" Mereka kami taklukkan dengan kekerasan, dan seluruh tawanan telah kami kumpulkan. Maka datanglah Dihyah kepada Rasulullah saw., lalu katanya, "Ya, Rasulullah! Berilah aku seorang sahaya perempuan dari tawanan itu." Jawab Rasulullah saw., "Pergilah ambil!" Lalu diambilnya Shafiyah binti Huyay. Kemudian datang seorang laki-laki kepada Rasulullah saw., lalu katanya: "Ya, Nabiyallah! Kenapa Shafiyah yang anda berikan kepada Dihyah, padahal Shafiyah itu adalah puteri Huyay, pemimpin Bani Quraizah dan Bani Nadhir. Shafiyah tidak pantas bagi orang lain selain untuk anda sendiri." Sabda Nabi saw., "Panggil Dihyah, suruh bawa Shafiyah ke sini!" Dihyah datang ke hadapan Rasulullah saw. sambil membawa Shafiyah. Setelah Shafiyah tampak oleh Rasulullah saw.,

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْسَرَ الْأَرْأَدُ
عَنْ فَخِذْلِيَّتِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَاتِيَّ لَرَأْيِيَّ بَيْانِ فَخِذْلِيَّتِيَّ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْقُرْيَةَ
قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرَبَتْ خَيْرَ إِنَّا لَذَا
نَوْلَنَا بِسَاحَةٍ قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ
الْمُنْذِرِيْنَ قَالَهَا لَكَ مَرَّاتٍ قَالَ وَقَدْ
خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا حَمْدُ
وَاللَّهِ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ
أَصْحَابِنَا حَمْدُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ قَالَ وَ
أَصْبَحَتْ هَا عَنْهُ وَجْهُ السَّبِيْلِ فَجَاءَهُ
وَحْيَةٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْطِي
سَجَارِيَّةً مِّنَ السَّبِيْلِ فَقَالَ أَدْهَبْ فَنَذَّ
سَجَارِيَّةً فَأَخْذَ صَبَقَيَّةً بَنْتَ حَبِيْبَيَّ
رَجَبَلَ إِلَى بَنْتِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ يَا بَنْتَيَّ اللَّهِ أَعْطِلَيْتَ وَحْيَةَ
صَبَقَيَّةَ بَنْتَ حَبِيْبَيَّ سَيِّدِ فَرِيْضَةَ وَ
الْحَصَنِيَّةِ مَا تَصْلِحُ لِلْأَكَلِ قَالَ أَدْعُوهُ
بِهَا قَالَ فَجَاءَهُ بِهَا فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا

beliau bersabda kepada Dihyah, "Ambil olehmu sahaya yang lain di antara tawanan itu." Kemudian Rasulullah saw. memerdekan Shafiyah, lalu beliau mengawininya. Tsabit bertanya kepada Anas, "Ya Abu Hamzah! Apakah mahar Rasulullah kepada Shafiyah?" Kata Anas, "Diri Shafiyah sendiri. Beliau memerdekaninya dan mengawininya." Dalam perjalanan pulang, Ummu Sulaim mempersiapkan Shafiyah dan menyerahkannya malam itu kepada Rasulullah saw. Besok pagi Nabi saw. mengadakan jamuan perkawinannya. Sabda beliau, "Siapa yang punya makanan bawalah ke sini!" Lalu beliau bentangkan tikar kulit. Ada orang yang membawa susu kering, ada yang membawa kurma, ada yang membawa minyak samin. Semuanya dikumpulkan jadi satu, dan itulah jamuan perkawinan Rasulullah saw. dengan Shafiyah binti Huyay."

الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَدَّ
جَارِيَةً مِنَ السَّبِيلِ غَيْرَ هَا قَالَ وَاعْفُهَا
وَتَزَوَّجْهَا فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ يَا أَبَا حَمْزَةَ
مَا أَصْدَفَهَا قَالَ نَفْسَهَا أَعْفَهَا وَتَزَوَّجْهَا
حَتَّى إِذَا كَانَ بِالظَّرِيقِ جَهَرَتْهَا اللَّهُ
أَمْرُ سُلَيْمَ فَاهْدَثَهَا مِنَ اللَّيْلِ فَاصْبَعَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا
فَقَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَسْعِيْهِ
قَالَ وَبِسْطَهُ نَطَعًا قَالَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ
يَعْيُءُ بِالْأَقْطَرِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ عَيْنَيْهِ
وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحْكُمُ بِالسَّمِينِ فَخَاسَرُوا
حِسَافَكَاتْ وَلِيَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1353. Dari Abu Musa r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memerdekan hamba sahaya, kemudian dikawininya, maka dia mendapat dua pahala."

١٣٥٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الَّذِي يُعْتَقِّ جَارِيَةً مِمَّا يَتَزَوَّجُهَا
أَجْرَانَ .

Perkawinan Nabi saw. dengan Zainab

1354. Dari Anas r.a., — hadis ini diriwayatkan pula oleh Bahzi r.a. — katanya: "Ketika iddah Zainab (bekas isteri Zaid) telah habis, maka ber-sabda Rasulullah saw. kepada Zaid (anak angkat Nabi saw.), "Hai, Zaid! Pergilah engkau melamar Zainab untukku!" Maka pergilah Zaid menemui Zainab; didapatinya Zainab sedang mengaduk adonan kuwe. Kata Zaid, "Ketika aku melihat Zainab, hatiku berdebar, sehingga tak kuasalah aku rasanya hendak melihatnya, untuk menyampaikan pesan Rasulullah saw. kepadanya. Oleh karena itu kubelakangi dia sambil mundur dan berkata kepadanya, "Ya, Zainab! Aku diutus Rasulullah saw. melamarmu untuk beliau. Bagaimana tanggapanmu?" Jawab Zainab, "Aku belum dapat membuat suatu putusan sebelum beroleh petunjuk dari Tuhanku." Lalu dia pergi ke tempatnya shalat, melakukan shalat istikharah. Sementara itu Qur'an turun kepada Nabi saw. (memerintahkan beliau supaya mengawini Zainab, surat Al Ahzab, ayat 37). Lalu beliau langsung masuk ke rumah Zainab tanpa izin lebih dahulu, (karena beliau telah dikawinkan Allah seperti dinyatakan dalam ayat 37 surat Al Ahzab).. Kata Anas, "Aku masih ingat, ketika itu kami dijamu dengan roti dan daging. Ketika hari telah agak tinggi, para tamu sudah banyak yang pulang, hanya tinggal beberapa orang berca-

١٣٥٤ - عَنْ أَنَسٍ وَهَذَا حَدِيثُ بَهْرَنْ
قَالَ لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّةُ زَيْنَبَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَبِّنِيْدَ فَادْكُرْهَا
عَلَيْهِ قَالَ فَانْطَلَقَ رَبِّنِيْدَ حَتَّى اتَّهَا وَهِيَ
غَيْرُ عَجِيْنَهَا قَالَ فَلَمَّا رَأَيْهَا عَظَمَتْ
فِي صَدْرِيْ حَتَّى مَا أَسْتَطِعُ أَنْ أَنْظُرَ
إِلَيْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ ذَكَرَهَا فَوَلَيْتَهَا ظَهِيرَى وَ
نَكَضَتْ عَلَى عَقِبِيْ فَقَلَّتْ يَازِينَبُ
أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَدَ كَرْلِكَ قَالَتْ مَا أَنْتَ بِصَابِعَةِ شَيْئًا
حَتَّى أَمْرَرَ فِيْ قَفَامَتْ إِلَى مَسْجِدِهَا
وَنَزَلَ الْقُرْآنَ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا بِغَيْرِ إِذْنِ
قَالَ فَقَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْعَمَنَا الْخَبَرَ
وَالْحَمَرَجِينَ امْتَدَ النَّهَارُ فَخَرَجَ
النَّاسُ وَبَقَى رِجَالٌ يَخْدُونَ فِي
الْبَيْتِ بَعْدَ الْطَّعَامَ فَخَرَجَ رَسُولُ

kap-cakap dalam rumah sesudah makan. Rasulullah keluar menuju ke rumah para isterinya yang lain dan aku mengikuti beliau dari belakang. Beliau memberi salam kepada mereka dan mereka menjawab salam beliau sambil bertanya, "Bagaimana halnya isteri baru anda?" Kata Anas, "Aku tidak ingat, apakah aku yang mengabarkan kepada Nabi saw., atau barangkali beliau yang memberitahukan kepada ku, bahwa tamu-tamu telah pulang semuanya. Maka Rasulullah saw. pulang kembali ke rumah Zainab, dan aku masuk pula bersama-sama beliau. Sampai di rumah beliau tutupkan tirai antaraku dengan beliau. Maka turun ayat hijab memberi pelajaran kepada kaum muslimin. Ibnu Rafi' menambahkan dalam hadisnya: "Janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah diizinkan masuk untuk makan, tanpa menunggu lama makanan terhidang - hingga firman-Nya - Allah tidak malu mengatakan yang benar." (Al Ahzab : 53).

1355. Dari Anas r.a., katanya: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mengadakan jamuan makan bagi perkawinan beliau dengan para isterinya seperti jamuan yang diadakannya waktu mengawini Zainab. Ketika itu beliau menyembelih kambing."

الْمُوَصَّلِيُّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ
فَجَعَلَ يَتَبَعُ حَجَرَ نِسَائِهِ يَسْلِمَ
عَلَيْهِنَّ وَيَقُلُّنَّ يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ
وَجَدْتَ أَهْلَكَ قَالَ فَإِنَّمَا أَدْرِي أَنَّا حَبَّرْتُهُ
أَنَّ النَّقْوَرَ قَدْ حَرَجُوا أَوْ أَخْبَرْتُهُ قَالَ
فَانْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ فَذَهَبَ
أَدْخَلَ مُعَمَّهَ فَالْقَنْقَبَةَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ
وَنَزَّلَ الْحِجَابَ قَالَ وَعُظِّمَ الْقَوْمُ
كَمَا وَعُظِّمُوا بِهِ زَادَ ابْنُ رَافِعٍ فِي حَدِيثِهِ
« لَا تَدْخُلُوا بَيْوَتَ النِّسَاءِ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ
لَكُمْ إِلَّا طَعَامٌ غَيْرَ نَاظِرِيْنَ إِنَّمَا
إِلَى قَوْلِهِ، لَا يَسْتَحِيْنَ مِنَ الْحَقِّ ».

1355 - عن أنس « وفي رواية ابن
كايميل سمعت انساً » قال ما رأيت
رسول الله صلى الله عليه وسلم
أولئك على امرأة « و قال أبو كايميل
على شيء من نساءه ما أولا
على زينب فإنه ذبح شاة

1356. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak pernah mengadakan pesta perkawinan beliau dengan para isterinya seramai dan semeriah pesta yang diadakannya ketika perkawinannya dengan Zainab." Tanya Tsabit Al Bunani, "Dengan apa beliau menjamu ketika itu?" Jawab Anas, "Tamu-tamu diberi makan roti dengan daging, dan ternyata makanan itu masih banyak bersisa."

١٣٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
مَا أَوْلَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مِّنْ نِسَائِهِ أَكْثَرَ
أَوْ أَقْثَلَ إِمَّا أَوْلَمَرَ عَلَى زَيْنَبَ فَقَالَ
ثَابِتُ الْبَشَارِيُّ حَمَّا أَوْلَمَرَ قَالَ أَطْعَمْتُهُ
خُبُرًا وَلَحْمًا حَتَّى تُرْكُوهُ .

1357. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Setelah Rasulullah saw. menikah dengan Zainab, dia pergi ke rumah para isterinya. Sementara itu ibuku, Ummu Sulaim membuat kuwe yang diletakkannya dalam mangkok untuk hadiah bagi beliau. Ibuku menyuruhku, "Hai, Anas! Pergilah antar kuwe ini kepada Rasulullah saw. Katakan bahwa ini sedikit kiriman dari ibu untuk beliau, dan sampaikan salam ibu kepada beliau." Aku segera mengantar kuwe itu kepada Rasulullah saw., dan berujar, "Ibu menyuruh antar sedikit kuwe yang dibuatnya sendiri untuk anda, dan mengirim salam kepada anda." Jawab beliau, "Letakkanlah di

١٣٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَدَخَلَ بَاهْلِهِ قَالَ فَصَنَعْتُ أَمِّي
أَمْ سَلَيْمَ حِسَابًا فَجَعَلَتْهُ فِي تَنُورٍ
فَقَالَتْ يَا انْسُ اذْهَبْ بِهَذَا إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ بَعْثَتْ
بِهَذَا إِلَيْكَ أَمِّي وَهِيَ تَقْرِئُكَ السَّلَامَ
وَتَقُولُ إِنَّ هَذَا لَكَ مِنَاقِلِيْلٍ يَارَسُولُ
اللَّهِ قَالَ فَذَهَبَتْ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتَ لَهُ أَمِّي
تَقْرِئُكَ السَّلَامَ وَتَعْلَمُ إِنَّ هَذَا لَكَ
مِنَاقِلِيْلٍ يَارَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ ضَعْفَةً

situ. Sesudah itu pergilah engkau mengundang orang datang ke sini, si Fulan, si Fulan, si Fulan – beliau menyebutkan beberapa nama – dan siapa saja yang bertemu dengannya."

Lalu aku pergi mengundang orang yang disebutkan beliau dan siapa saja yang bertemu denganku. Kata Abi 'Usman, "Aku bertanya kepada Anas, berapa kira-kira jumlah undangan itu?" Kata Anas, "Kira-kira tiga ratus orang." Kata Anas selanjutnya, Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah kelompok-kelompok sepuluh orang dan masing-masing kelompok menyantap hidangan yang di dekatnya." Para tamu makan sampai kenyang. Kelompok yang telah selesai makan lalu keluar, digantikan oleh kelompok yang lain, sehingga semuanya tidak ada yang ketinggalan. Setelah selesai, Rasulullah saw. bersabda, "Hai, Anas! Angkatlah!" Lalu kuangkat sisa hidangan itu. Aku tidak tahu, apakah hidangan itu memang banyak ketika dihidangkan, atau mungkin bertambah ketika kuangkat. Kata Anas selanjutnya, "Beberapa orang di antara para tamu ternyata masih ada yang duduk bercakap-cakap di rumah Rasulullah saw., sehingga Zainab isteri baru beliau memalingkan mukanya ke dinding. Hal itu sesungguhnya sangat menyusahkan Rasul-

لَمْ يَقُلْ أَدْهَبْ فَادْعُ لِي فُلَانًا وَفُلَانًا
وَفُلَانًا وَمَنْ لَقِيْتْ وَسَمَّى رِجَالًا قَالَ
فَدَعَوْتُ مِنْ سَمَّى وَمَنْ لَقِيْتْ قَالَ
قُلْتُ لَا تَسْ عَدْكُمْ كَانُوا قَالَ زَهَاء
ثَلَاثِ شَمَائِثَةٍ وَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنَّسَ هَاتِ التَّوْرَ
قَالَ فَدَحْلُوا حَتَّى امْسَلَّاتِ الصَّفَةِ وَ
الْحَجَرَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْتَ حَلَقْ عَشْرَةً عَشْرَةً
وَلَمْ يَكُنْ كُلُّ أَنْسَانٍ مَمَّا يَلِيهِ قَالَ
فَأَكَلُوا حَتَّى شَيْعُوا قَالَ فَخَرَجَ طَرِيقَةً
وَدَخَلَتْ طَرِيقَةً حَتَّى أَكَلُوا كُلَّهُمْ فَقَالَ
لِي يَا أَنَّسَ ارْفَعْ قَالَ أَكْثَرُ أَمْ حَيْنَ
حَيْنَ وَضَعَتْ كَانَ أَكْثَرُ أَمْ حَيْنَ
رَفَعَتْ قَالَ وَجَلَسَ طَوَافِيْهِ مِنْهُمْ
يَسْعَدُنَّ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَرَوْجَهُ مُوْلَيَةٌ
وَجَهُهُ إِلَى الْحَارِطِ فَنَقْلُوا عَلَى رَسُولِ

lah saw. Lalu beliau keluar menuju ke rumah para isterinya yang lain. Kemudian, setelah beberapa ketika lamanya, beliau kembali. Ternyata para tamu itu masih berada di sana. Tatkala mereka lihat Rasulullah saw. telah kembali, barulah mereka berasa bahwa mereka telah menyusahkan beliau. Lalu mereka segera keluar. Beliau masuk dan menutupkan tabir. Tidak lama kemudian, ketika aku masih duduk di ruangan, Rasulullah saw. keluar menemuku, dan ketika itu turun ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah disilakan masuk untuk makan, tanpa menunggu lama makanan terhidang. Tetapi jika kamu diundang, maka masuklah. Dan bila kamu telah selesai makan, keluarlah tanpa memperpanjang percakapan, karena yang demikian itu sesungguhnya mengganggu Nabi"

– hingga akhir ayat – (Al Ahzab : 53). Setelah ayat itu selesai turun, Rasulullah saw. keluar, lalu membacakannya kepada orang banyak.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَمَّ
عَلَى نَسَاءِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَلَمَّا رَأَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِرَ رَجَعَ
ظَنَّوْا أَنَّهُمْ فَدَنَقْلُوا عَلَيْهِ قَالَ فَابْدِرُوا
الْبَابَ فَخَرَجُوا كُلُّهُمْ وَجَاءُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَرْسَى
الْبَسْرَ وَدَخَلَ وَأَنَا جَالِسٌ فِي الْحَجَرَةِ
فَلَمْ يَلْبِسْ إِلَيْسِرًا حَتَّى خَرَجَ عَلَى
وَأَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةَ فَخَرَجَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَأَهُ
عَلَى النَّاسِ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا
تَدْخُلُوا بَيْوَتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ
إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاطِرِيْهِنَّ إِنَّهُ وَلَكُمْ إِذَا
دُعِيْتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعَمْتُمْ فَلَا تُشْرِكُوا
وَلَا مُسْتَأْنِسُونَ لِحَدِيثِيْهِنَّ ذَلِكُمْ
كَانَ يُؤْذِنِي النَّبِيِّ ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ »

١٣٥٨ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ

1358. Dari Anas r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. kawin dengan

Zainab, Ummu Sulaim memberikan sebuah kuwe dalam mangkok batu kepada beliau. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada Anas, "Undang ke sini atas namaku siapa saja umat Islam yang berjumpa denganmu!" Maka kuundanglah siapa saja yang berjumpa denganku, sehingga tidak ada yang ketinggalan. Mereka datang ke rumah Nabi, keluar-masuk bergantian. Nabi saw. meletakkan tangannya di atas makanan, lalu beliau doakan makanan itu seperti yang diajarkan Allah swt. kepada beliau. Para tamu makan semuanya sampai kenyang, dan setelah itu mereka pergi. Kecuali beberapa orang di antara mereka masih tetap bercakap-cakap dan memanjang-manangkan percakapan mereka. Nabi saw. malu akan menegor mereka, lalu beliau keluar dan meninggalkan mereka dalam rumah. Karena itu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke rumah Nabi, kecuali bila kamu telah disilakan untuk makan, tanpa menunggu-nunggu makanan terhidang" (Al Ahzab : 53).

الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيَّنَ
اَهْدَتْ لَهُ اَمْرُ مُسْلِمٍ حَيْسًا فِي تَوْرَ
مِنْ رَجَارَةٍ فَقَالَ اَنَّسُ فَقَاوَكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اَذْهَبْ فَادْعُ لِي مِنْ لَقِيَتِي مِنْ
الْمُسْلِمِينَ فَدَعَوْتُ لَهُ مِنْ لَقِيَتِي
فَجَعَلُوا يَدَهُ حَلْوَنَ عَلَيْهِ فِي كُلُونَ
وَيَحْرُجُونَ وَوَصَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى الطَّعَامِ فَدَعَاهُ
فِيهِ وَقَالَ فِيهِ مَا شَاءَ اللَّهُ اَنْ يَقُولَ
وَلَمْ رَأَعَ اَحَدٌ قِيَسَهُ اَذْدَعُوهُ
فَاَكْلُوا حَتَّى شَبَعُوا وَخَرَجُوا بَقِيَ
طَلَائِفَهُمْ فَأَطَالُوا عَلَيْهِ الْحَدِيثَ
فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْتَحْيِي مِنْهُمْ اَنْ يَقُولُ اَلَّهُمَّ
شَيْئًا فَسَرِّحْ وَتَرْكُمْ فِي الْبَيْتِ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ دِيَارَهُمْ
الَّذِينَ آتَيْنَا اَنْذِلَّهُمْ بَيْوَنَ النَّبِيِّ
اَلَّا اَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ اِلَى طَعَامِ غَيْرِ
نَاظِرِيْنَ اِنَّهُ «

Memenuhi undangan

1359. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila kamu diundang ke suatu jamuan makan, hendaklah kamu penuhi undangan itu."

١٣٥٩ - عَنْ أَبْنَى عُرْقَافَ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا.

1360. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apa bila kamu diundang ke suatu pesta perkawinan, hendaklah kamu perkenankan undangan itu."

١٣٦٠ - عَنْ أَبْنَى عُرْقَافَ الْبَرِّيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ
إِلَى وَلِيمَةِ عُرْمَى فَلْيَعْجِبْ.

1361. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Nabi saw. bersabda : "Apabila seorang saudaramu mengundang kamu menghadiri suatu jamuan, hendaklah diperkenankan, baik undangan itu jamuan perkawinan atau sebagainya."

١٣٦١ - عَنْ أَبْنَى عُرْقَافَ كَانَ يَقُولُ عَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ
أَحَدُكُمْ إِخَاهُ فَلْيَعْجِبْ عُرْمَى كَانَ أَوْ
نَحْوُهُ.

1362. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah suatu undangan apabila kamu memang diundang menghadirinya. Kata Nafi', 'Abdullah bin 'Umar memang selalu mendatangi setiap undangan, baik undangan pesta perkawinan atau tidak; bahkan sekalipun dia sedang puasa."

١٣٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْقَافَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحَبِّهُوا هُنُوَ الدَّعْوَةُ إِذَا دُعِيَمْ لَهَا
قَالَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُرْقَافَ يَأْتِي الدَّعْوَةَ
فِي الْعُرْمَى وَغَيْرِ الْعُرْمَى وَيَأْتِيَهَا وَهُوَ
صَارِشَّ.

1363. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu diundang ke suatu jamuan makan, hendaklah kamu perkenankan. Jika kamu mau makan silakan, dan jika tidak, tidak apa-apa."

١٣٦٣ - عَنْ جَابِرِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ فَلْيَجِبْ فَإِنْ شَاءَ طَعَمٌ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ .

1364. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu diundang menghadiri suatu jamuan, hendaklah diperkenankan. Jika kamu sedang puasa shalatlah dan jika kamu tidak puasa makanlah."

١٣٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصْلِلْ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ .

1365. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seburuk-buruk makanan ialah makanan pesta, apabila yang diundang ke pesta itu hanya orang-orang kaya saja, tanpa mengikut-sertakan orang-orang miskin. Siapa yang tidak mendatangi suatu undangan, sesungguhnya dia mendurhakai Allah dan Rasul-Nya."

١٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ بِشَطَاعَمْ طَعَامُ الْوَلِيَّةِ يَدْعُ إِلَيْهِ الْأَغْنِيَاءِ وَيُرِيكُ الْمُسَاكِينَ فَنِ لِرَبِيَّاتِ الدَّعْوَةِ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

1366. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Seburuk-buruk makanan ialah makanan pesta, di mana orang yang seharusnya datang tidak diundang, sedangkan orang yang enggan datang malah diundang. Dan siapa yang tidak mem-

١٣٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شَطَاعَمْ طَعَامُ الْوَلِيَّةِ يَنْعَهَا مَنْ يَأْتِيهَا وَيَدْعُ عَيْرَهَا مَنْ يَأْبَاهَا وَمَنْ لَمْ يَجِبْ الدَّعْوَةِ

Talak tiga

nuhi suatu undangan sesungguhnya dia durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

Talak tiga

1367. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu ketika isteri Rifa'ah datang kepada Nabi saw. lalu dia berujar: "Aku bekas isteri Rifa'ah, yang telah ditalak tiga oleh Rifa'ah. Kini aku kawin dengan 'Abdur Rahman bin Zabir. Tetapi anunya seperti jumbai kain (impotent). Rasulullah saw. tersenyum mendengarkannya, lalu dia bertanya: "Apakah kamu ingin kembali kepada Rifa'ah? Itu tidak boleh sebelum engkau merasakan madunya 'Abdur Rahman, dan 'Abdur Rahman merasakan madumu (kamu sanggama dengan 'Abdur Rahman)."

١٣٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ اُمَّرَأَةٌ رَفَاعَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَنْتُ عَنْدَ رَفَاعَةَ فَظَلَقْتِي فَبَتَّ صَلَاقِي فَتَرَوَجْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ الزَّبِيرِ وَإِنْ مَامَعَهُ مِثْلُ هُدُبَةِ الطَّوْبِ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَرِيدُنَّ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رَفَاعَةَ لَا... حَتَّى تَذُوقِ عُسْلِيَّتَهُ وَيَدُوقِ عُسْلِيَّتَكَ .

1368. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Rasulullah saw. pernah ditanya orang tentang seorang perempuan yang telah kawin, lalu ditalak oleh suaminya, kemudian dia kawin dengan laki-laki lain, lalu ditalak pula oleh suaminya yang kedua ini sebelum mereka melakukan sanggama. Ditanyakan, "Apakah boleh wanita itu kawin kembali dengan suaminya yang pertama?" Sabda Rasulullah saw., "Tidak boleh, sebelum suaminya yang kedua itu merasakan madunya masing-masing (keduanya bersanggama)."

١٣٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْأَوْنَارِ يَرَوْجُهَا الرَّجُلُ فَيَطْلُقُهَا فَتَرَوْجَهُ رَجُلًا فَيَطْلُقُهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا أَنْجَلَ لِرَزْوَجَهَا الْأَوَّلِ؟ قَالَ لَاحِقًا يَذُوقُ عُسْلِيَّتَهَا .

Doa sebelum sanggama

1369. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kalaulah mereka bila hendak bersetubuh membaca doa, *Bismillahi Allahumma jannibrasy syaithana wa jannibisy syaithana ma razaqtana*,¹⁶⁾ maka jika ditakdirkan Allah mereka beroleh anak dari persetubuhan itu, setan tidak kuasa mengganggu anak itu selama-lamanya."

١٣٦٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْاَنْ أَحَدَهُمْ إِذَا رَأَى أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ
قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهِمَّ جَنِبْنَا الشَّيْطَانَ
وَجَنِبْ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْنَا فَإِنَّهُ
إِنْ يُقْدَرْ بِيَمْهُ مَا وَلَدْ فِي ذَلِكَ لَمْ
يَصُرْهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا

Dari belakang

1370. Dari Jabir r.a., katanya : "Orang-orang Yahudi mengatakan, apabila seseorang suami mendatangi isterinya dari arah belakang, anaknya jereng. Karena itu turunlah ayat: "Isterimu adalah kebun bagimu; maka datangilah kebunmu dari arah yang kamu inginkan . . ." (Al Baqarah : 223)

١٣٧ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ كَافَّتِ
الْيَهُودُ تَعُولُ إِذَا تَرَى الرَّجُلَ امْرَأَةً
مِنْ دُبُرِهَا فَيُبَلِّهَا كَانَ الْوَلَدُ
أَحَوْلَ فَتَرَكَتْ «نِسَاؤُكُمْ حَرَثٌ
لَّكُمْ فَاتَّوْا حَرَثَكُمْ أَفَنْ شَغَلُوكُمْ».

Isteri memisah tidur dari suami

1371. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang isteri tidur memisah dari

١٣٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا بَأْسَتْ

16). Dengan menyebut nama Allah (kami bersetubuh). Wahai Allah, hindarkanlah kami dari gangguan setan, dan hindarkanlah setan dari anak yang Engkau kurnia kepada kami.

ranjang suaminya, maka si isteri itu dikutuk malaikat sampai pagi."

الْرَّأْةُ هَاجِرَةٌ فِرَاشٌ رُوْجَهَا عَنْهَا
الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَضَعَّفَ.

1372. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Demi Allah, yang jiwaku di tangan-Nya, apabila seorang laki-laki memanggil isterinya tidur ke ranjang, tetapi si isteri enggan, maka penduduk langit marah kepadanya sampai suaminya memaafkannya."

١٣٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالَّذِي نَفْرَى بِسِكْوٍ وَمَاءِنْ رَجُلٌ
يَدْعُو امْرَأَةً إِلَى فِرَاشِهَا فَتَبَأْتَهُ عَلَيْهِ
إِلَّا كَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ سَاجِدًا
عَلَيْهَا حَتَّى يَرْضَنِي عَنْهَا.

1373. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila seorang suami memanggil isterinya ke ranjang, tetapi tidak diperkenankan oleh isterinya, lalu semalam itu suaminya marah kepadanya, maka si isteri itu mendapat kutuk malaikat sampai Subuh."

١٣٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا كَانَ عَالِرِجُلُ امْرَأَةً إِلَى فِرَاشِهِ فَلَمْ
تَأْتِهِ فَبَاتَ غَصْبَانَ عَلَيْهَا عَنْهَا
الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَضَعَّفَ.

Jangan membuka rahasia

1374. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seburuk-buruk tempat manusia di sisi Allah kelak hari kiamat, ialah tempat suami yang telah saling

١٣٧٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنْ مِنْ أَشَدِ النَّاسِ عَنْ الدُّنْيَا
مَنْزِلَةُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُغْنِي

percaya-mempercayai dengan isterinya, tetapi kemudian si suami membuka rahasia pribadi isterinya sendiri."

'Azal¹⁷⁾

1375. Dari Ibnu Muhairiz r.a., katanya dia dan Abu Shirmah r.a., datang kepada Abu Sa'id Al Khudri r.a., lalu dia bertanya: "Ya, Abu Said Adakah anda mendengar Rasulullah saw. menerangkan perihal 'azal?" Jawab Abu Sa'id, "Ya, ada. Yaitu ketika kami berperang bersama-sama Rasulullah saw. memerangi Bani Mughthalid, kami berhasil menawan wanita-wanita 'Arab yang cantik-cantik. Kami telah lama kesepian. Sedangkan kami menginginkan tebusan dari tawanan-tawanan itu. Karena itu kami bermaksud hendak menyetubuhi mereka tetapi dengan 'azal. Lalu kami tanyakan hukumnya kepada Rasulullah saw.

إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُقْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْسَرُ
سِرَّهَا.

١٣٧٥ - عَنْ أَبْنَى مُحَمَّرِيزِ أَنَّهُ
قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو صَرْمَةَ عَلَى أَبِي
سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فَسَأَلَهُ أَبُو صَرْمَةَ
فَقَالَ يَا أَبَا سَعِيدٍ هَلْ سَعَتْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ
الْعَزْلَ فَقَالَ نَعَمْ غَرْزَوْنَامَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَرْزَوْهَ
بِالْمُصْطَلِقِ فَسَبَّبَ أَكْرَمَ الْعَرَبِ
فَطَالَتْ عَلَيْنَا الْغَرْبَةُ وَرَغْبَاتِ
الْفِدَاعِ فَلَرَدَنَا إِنَّ نَسْكِنَتَهُ وَنَغْزِلَنَّ
فَكُلَّنَّ نَفْعَلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَنْهُمْ نَّا لَانْسَانُهُ
فَسَكَنَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

17). 'Azal (coitus interruptus), ialah mengehuarkan zakar (penis) dari faraj (vagina) isteri pada saat akan terjadi inzal (orgasme) sehingga mani terpencar di luar faraj.

Jawab beliau, "Tidak ada gunanya kamu melakukan 'azal, karena sejumput roh yang telah ditetapkan Allah harus tercipta, akan tetap ada hingga hari kiamat."

سَلَمْ فَقَالَ لَا عَلَيْكُمُ الْأَنْفَعُ لِمَا كُتِبَ
اللَّهُ خَلَقَ نَسَمَةً هِيَ كَاشِفَةٌ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ الْأَسْكُونُ.

1376 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ

قَالَ دُكْرُ الْعَزْلُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا ذَكَرْتُمْ قَالُوا
الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْمَرْأَةُ تُرْضَعُ فَيُصِيبُ
مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ مِنْهُ وَالرَّجُلُ
تَكُونُ لَهُ الْأَمَةُ فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ
أَنْ تَحْمِلَ مِنْهُ قَالَ فَلَا عَلَيْكُمُ الْأَنْفَعُ
تَفْعَلُوا إِذَا كُفِرُ فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدْرُ قَالَ
أَبْنُ عَوْنَى فَحَدَّثَنِي بِالْعَسْنِ فَقَالَ
وَاللَّهُ لَكُلَّنَّ هَذَا رَجُلٌ

1377 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ

سَعَدَ يَقُولُ سُرْئِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ مَا
مِنْ كُلِّ أَنْوَاءِ يَكْرَهُنَّ الْوَلَدَ وَإِذَا رَأَهُ اللَّهُ

atu, tidak satu pun yang dapat menghalangi-Nya."

1378. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya: "Aku mempunyai seorang sahaya perempuan yang bekerja melayani dan menyiram tanaman kami. Aku sering seketiduran dengannya, tetapi aku tidak mau kalau dia hamil. Bagaimana itu, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Jika engkau mau, lakukanlah 'azal'. Namun begitu sekalipun, apa yang telah ditetapkan Allah pasti akan datang jua." Tidak berapa lama kemudian, laki-laki itu datang pula kepada Nabi saw., katanya: "Sahaya perempuan yang kuceritakan dulu telah hamil." Jawab Rasulullah saw., "Bukankah aku telah mengatakan kepada anda, bahwa apa yang telah ditetapkan Allah pasti akan datang jua."

1379. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pernah melakukan 'azal, pada hal pada masa itu Qur'an selalu turun. — Ishak menambahkan ucapan Sufyan, "Kalau perbuatan 'azal itu terlarang, tentu Qur'an telah melarang perbuatan kami itu."

1380. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami pernah melakukan 'azal pada masa Rasulullah saw., dan berita per-

خَلْقٌ شَيْءٌ لَعِزَّتُهُ شَيْءٌ؟

١٣٧٨ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنَّ لِيْ جَارِيَةً هِيَ حَادِمٌ مِنَا وَسَارِبَتْنَا
أَنَا أَطْلُوْفُ عَلَيْهَا وَإِنَّا أَكْرَهُ أَنْ عَشِيلَ
فَقَالَ اغْتُلْ عَنْهَا إِنْ شَاءَتْ فَإِنَّهُ
سَيِّئَاتِهِمَا مَا فَتَرَ لَهَا فَلَيْلَ الرَّجُلُ
مُتَّهِمٌ إِذَا هُوَ فَقَالَ لِيْ جَارِيَةً قَدْ حَيَّلَ
فَقَالَ فَذَاهِبٌ إِنَّهُ يَحْرِنُكَ أَنَّهُ سَيِّئَاتِهِمَا
مَا فَتَرَ لَهَا .

١٣٧٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَتَانَعْزِلُ
وَالْقُرْآنُ يُنْزَلُ زَادَ إِسْحَاقُ فَقَالَ
سُفْيَانُ لِوَكَانَ شَيْئًا يَسْهُمُ عَنْهُ لَنْهَا نَا
عَنْهُ الْقُرْآنُ .

١٣٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَتَانَعْزِلُ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

buatan kami itu sampai pula kepada Rasulullah saw., tetapi beliau tidak melarang kami melakukannya."

Bersetubuh dengan isteri yang menyusui

1381. Dari Judzamah binti Wahab Al Asadiyah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya aku telah bertekad akan melarang ghilah (menyetubuhi isteri pada masa menyusui anak). Kemudian aku ingat bangsa Rumawi dan Persia melakukan hal itu, tetapi tidak menyebabkan anak mereka cacat."

وَسَلَّمَ فَبَلَغَ ذَلِكَ بَنْتَيْ التَّعْصِلَى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَهْنَا .

١٣٨١ - عَنْ جَذَامَةَ بَنْتِ وَهَبِ
الْأَسَدِيَّةِ أَنَّهَا سَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَقَدْ هَمِّتْ أَنْ
أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ حَتَّى ذَكَرْتَ أَنْ
الْرُّومُ وَفَارِسَ يَصْنَعُونَ ذَلِكَ فَلَا
يَصْرُوْلَادُهُمْ « قَالَ مُسْلِمٌ وَمَا تَحْلِفُ
فَقَالَ عَنْ جَذَامَةَ الْأَسَدِيَّةِ وَالصَّحْيَّ
مَا قَالَهُ يَحْسِيْ بِالْدَّلَالِ .

١٣٨٢ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ
أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ أَعْزِلُ عَنِ
أَمْرِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ تَفْعَلْ ذَلِكَ فَقَالَ
الرَّجُلُ أَشْفَقُ عَلَى وَلَدِهِ أَوْ عَلَى
أَوْلَادِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

menyebabkan anak-anak cacat, sudah cacatlah orang-orang Persia dan Rumawi."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ ذَلِكَ صَارُاصَرَ
فَأَرْسَنَ وَالرُّومَ.

SUSUAN

كتاب الرضاع

Yang diharamkan karena susuan

1383. Dari 'Amrah r.a., katanya 'Aisyah r.a. menceritakan kepadanya bahwa ketika Rasulullah saw. berada di sisi 'Aisyah, dia pernah mendengar suara seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah Hafshah. Lalu dikatakannya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ada seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah isteri anda (Hafshah)," Jawab Rasulullah saw., "Kukira orang itu paman sesusuan dengan Hafshah." Tanya 'Aisyah, "Seandainya paman susuanku masih hidup, bolehkah dia masuk ke rumahku?" Jawab Nabi saw., "Tentu saja boleh! Sesusuan menyebabkan haram dikawini seperti haram karena sekandungan."

١٣٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَأَنَّهَا سَعَتْ صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَصْبَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ فَلَمَّا دَعَهُ حَصْبَةَ مِنَ الرَّضَاعَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ كَانَ فَلَانَ حَسِنًا لِعِنْهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ «دَخَلَ عَلَيَّ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ لَئِنِ الرَّضَاعَةَ خَرِيمٌ مَا أَغْزَمَ الْوَلَادَةَ»

1384. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. pernah bersabda

١٣٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِي

kepadanya, "Haram kawin karena sesusan, semua yang diharamkan karena sekandungan."

1385. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aflah, saudara Abu Qu'aib, yaitu paman sesusan 'Aisyah, pernah datang ke rumahku setelah ayat hijab (ayat yang memerintahkan supaya wanita memakai tabir) turun, dan dia minta izin hendak masuk, tetapi aku tidak membolehkannya. Setelah Rasulullah saw. datang, kuceritakan hal itu kepada beliau. Lalu beliau menyuruhku supaya membolehkan masuk."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَمَ
مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوَلَادَةِ

١٣٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ
أَنَّهَا فَلَحَّ أَخْوَاهُ الْقَعِيْدَيْنَ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ
عَلَيْهِمَا وَهُوَ عَنْهُمَا مِنَ الرَّضَاعَةِ بَعْدَ
أَنْ أُنْزِلَ الْحِجَابُ قَالَتْ فَبَيْتَ أَنَّ
أَذْنَ لَهُ فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ بِالَّذِي
صَبَغَتْ فَأَمَرَنَّ أَنْ أَذْنَ لَهُ عَلَىَّ

1386. Dari 'Urwah r.a., katanya 'Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Aflah saudara Abu Qu'aib pernah minta izin kepadanya hendak masuk ke rumahnya, sesudah turun ayat hijab. Sedangkan Abu Qu'aib adalah bapak 'Aisyah karena susuan. Kata 'Aisyah, "Demi Allah, aku tidak membolehkan Aflah itu masuk, sehingga ada izin Rasulullah saw. lebih dahulu. Sesungguhnya bukan Abu Qu'aib yang menyusukanku, tetapi adalah isterinya. – (Jadi Abu Qu'aib adalah bapak susuan 'Aisyah dan Aflah paman susu-

١٣٨٦ - عَنْ عَرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ
أَنَّهَا جَاءَ فَلَحَّ أَخْوَاهُ الْقَعِيْدَيْنَ
يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهِمَا بَعْدَ مَأْنَزِلِ الْحِجَابِ
وَكَانَ أَبُو الْقَعِيْدَيْنَ أَبَا عَائِشَةَ مِنَ
الرَّضَاعَةِ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتَ
وَاللَّهِ لَا آذْنَ لِفَلَحَّ حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِنَّ أَبَا الْقَعِيْدَيْنَ لَيْسَ هُوَ رَضَاعِي
وَلَكِنَّ ارْصَعْتِنِي امْرَأَةٌ قَالَتْ عَائِشَةَ

annya) – Kata 'Aisyah, "Setelah Rasulullah saw. pulang, kuceritakan peristiwa itu kepada beliau. Yaitu bahwa Aflah, saudara Abu Qu'aib datang kepadaku dan dia minta dibolehkan masuk. Aku tidak membolehkannya sebelum ada izin dari Rasulullah saw." Sabda Nabi saw., "Izinkanlah dia masuk!" Kata 'Urwah, "Karena itu 'Aisyah berkata: 'Haramkanlah karena susuan apa yang diharamkan karena seturunan."

فَلَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْلَحَ
أَخَايَيِ الْقَعِيْدَيْنَ جَاءَ فِي يَسْتَأْذِنَ
عَلَىٰ فَكَرِهْتُ أَنْ أَذْنَ لَهُ حَتَّىٰ
يَسْتَأْذِنَكَ قَالَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْرِقْ لَهُ قَالَ
عَرْوَةُ فِي ذَلِكَ كَانَتْ عَائِشَةَ
تَقُولُ حَرَمَ مَوَارِيِ الرَّضَاعَةِ مَا خَرَّمُونَ
مِنَ النَّسَاءِ .

1387. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Paman susuanku datang dan dia minta izin masuk ke rumahku. Aku enggan memberinya izin sebelum ada perintah Rasulullah saw. Tatkala Rasulullah saw. datang, lalu kuceritakan kepada beliau bahwa paman susuanku minta izin masuk ke rumahku, tetapi aku enggan mengizinkannya. Lalu bersabda Rasulullah saw., "Biarkanlah pamanmu masuk ke rumahmu!" Jawabku, "Bukankah yang menyusukanku wanita, bukan laki-laki." Jawab Rasulullah saw., "Dia pamanmu. Biarkanlah dia masuk ke rumahmu!"

١٣٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ عَنِ
مِنَ الرَّضَاعَةِ يَسْتَأْذِنُ عَلَىٰ فَبَيْتِ
أَنَّ أَذْنَ لَهُ حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتَ أَنْ عَنِ
مِنَ الرَّضَاعَةِ يَسْتَأْذِنَ عَلَىٰ فَبَيْتِ
أَنَّ أَذْنَ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَيْلَجْ عَلَيْكَ عَنْكَ
فَلَمَّا رَأَيْتَ أَرْضَعْتِنِي الْمَرْأَةُ وَلَمْ يَرْضَعْنِي
الرَّجُلُ قَالَ إِنَّهُ عَنْكَ فَلَيْلَجْ عَلَيْكَ .

1388. Dari 'Urwah r.a., katanya 'Aisyah mengabarkan kepada nya bahwa paman susuannya bernama Aflah, minta izin hendak masuk ke rumahnya. Tetapi 'Aisyah menutup pintu atau tabir. Lalu 'Aisyah menceritakannya kepada Rasulullah saw. Sabda Rasulullah kepada 'Aisyah, "Jangan menutup pintu terhadapnya. Diharamkan karena sesusan apa yang diharamkan karena turunan."

١٣٨٨ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَمَّهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ يَسْمَىَ افْلَحَ اسْتَأْذَنَ عَلَيْهَا فَعَجَبَتْهُ فَأَسْبَرَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا لَا تَحْتَاجِي مِنْهُ فَإِنَّهُ يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ .

Anak saudara sesusan

1389. Dari 'Ali r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Mengapa anda sangat mengutamakan pilihan kepada wanita-wanita Quraisy, sehingga mengesampingkan kami?" Jawab Rasulullah saw., "Adakah kamu mengenal wanita yang pantas bagiku?" Jawab 'Ali, "Ya, ada! Yaitu puteri Hamzah." Maka ber-sabda Rasulullah saw., "Dia tidak halal bagiku, karena dia puteri saudaraku sesusan."

١٣٨٩ - عَنْ عَلَيْهِ قَالَ قَاتَ بِيَارَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ تَنْوِقُ فِي قُرْبَيْشِ وَنَدَ عَنَّا فَقَالَ وَعِنْدَكُمْ شَيْءٌ فَقَاتَ نَعْمَدَنْتَ حَمْزَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا لَا تَنْجِلُ لِإِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ .

Saudara isteri, anak tiri, dan anak saudara sesusan

1390. Dari Ummu Habibah r.a., isteri Nabi saw., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya Rasulullah! Nikahilah saudaraku 'Azzah!"

١٣٩٠ - عَنْ أُمِّ حَبِيبَةِ زَوْجِ الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَدَّشَهَا أَنَّهَا قَاتَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ انْكِحْ أُخْرَى حَمْزَةَ

Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan

Jawab Rasulullah saw., "Betulkah begitu keinginanmu?" Jawab Ummu Habibah, "Benar, ya, Rasulullah! Karena aku tidak tega anda beristeri kepada yang lain. Tetapi aku ingin yang menjadi sekutku dalam kebajikan (maduku) saudaraku sendiri." Jawab Rasulullah saw., "Dia ('Azzah) tidak halal bagiku (karena ia saudaramu. Tidak boleh menikahi dua saudara sekaligus)." Kata Ummu Habibah, "Aku mendengar berita bahwa anda hendak kawin dengan Durrah binti Abu Salamah (yakni anak tiri Nabi saw. dengan isterinya Ummu Salamah). Tanya Rasulullah saw. (agak terkejut), "Dengan anak gadis Ummu Salamah?" Jawab Ummu Habibah, "Ya!" Sabda Rasulullah saw., "Seandainya dia bukan anak tiriku yang ku-besarkan di rumahku (yang halal kawin), dia tetap tidak halal bagiku, karena dia anak saudara susuanku, karena aku dan Abu Salamah sama-sama menyusu kepada Tsuwaibah. Karena itu janganlah engkau tawartawarkan lagi kepadaku anak-anakmu dan saudara-saudaramu."

Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan

1391. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Satu atau dua kali menyusu tidak mengharamkan (perkawinan)."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْجَبَنِي ذَلِكَ فَقَالَتْ حَمْزَةُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَسْتُ لَكَ بِخَلِيلٍ وَاحِدٌ مَنْ شَرِكْتِ فِي خَيْرِ الْخَلْقِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ ذَلِكَ لَكِ عِلْمٌ لِي قَالَتْ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَاتَ نَتَحَدَّثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ دُرَّةً بَتْ أَنِ سَلَّةً قَالَ بَنْتَ أَيِّ سَلَةَ قَاتَ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْا نَهَارَ تَكُونُ رَبِيبَةً فِي حَجَرِي مَا سَهَلَتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ أَرْضَنَعْتُنِي وَابْنَةَ مُؤْبَةَ فَلَا تَغْرِي صَنْ عَلَى بَنَاتِكَنْ وَلَا أَسْهَلَكَنْ .

١٣٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَمَ لَا تَغْرِي الصَّمَدَ وَالْمَسْكَانَ .

1392. Dari Ummul Fadhal r.a., katanya: "Seorang 'Arab dusun datang kepada Nabi saw. ketika beliau sedang berada di rumahku, lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Aku telah beristeri, lalu aku kawin pula dengan wanita lain. Kemudian, isteri pertamaku mengatakan bahwa dia pernah menyusukan isteriku yang muda itu satu atau dua kali susuan. Bagaimana itu, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan perkawinan."

Mula-mula sepuluh kali, kemudian lima kali

1393. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Yang diperoleh dalam Qur'an sepuluh kali susuan, itulah yang diharamkan. Kemudian hukum itu diganti dengan lima kali susuan. Tidak lama sesudah itu Rasulullah saw. wafat. Maka lima kali susuan itulah yang tetap dalam Qur'an hingga sekarang."

Menyusukan anak yang sudah dewasa

1394. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

"Bahwasanya Salim, maula Abu Hudzaifah, masih tetap tinggal bersama Abu Hudzaifah dan keluarganya di rumah mereka, walaupun Salim telah dimerdekakan. Maka datanglah isteri Abu Hudzaifah kepada Nabi saw. menanyakan hal itu kepada beliau. Kata-

1393 - عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ قَالَتْ دَخَلَ
أَعْرَابِيٍّ عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِي فَقَالَ يَا ابْنَى اللَّهِ إِنِّي
كَانَتْ لِي امْرَأةٌ فَزَوْجَتُ عَلَيْهَا امرَأَةً
فَزَعَتْ امْرَأَقَ الْأُولَى أَنَّهَا رَصَعَتْ
امْرَأَقَ الْحَدْقَى رَصَعَةً أَوْ رَصَعَتْ
فَقَالَ يَا ابْنَى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا خَرَمٌ لِإِلَامٌ لَاجِهٌ وَلَا مَلَاجِتَانٌ.

1393 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ
كَانَ فِيمَا تَرَلَ مِنَ الْقُرْآنِ عَشْرَ رَصَعَاتٍ
مَعْلُومَاتٍ يَحْرُمُ مِنْهُمْ سُخْنَ بِحِسْبِ
مَعْلُومَاتٍ فَتَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُنَّ فِيهَا يَقْرَأُونَ
مِنَ الْقُرْآنِ.

1394 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ سَالِمًا مَوْلَى
أَنِّي حَذَيْفَةَ كَانَ مَعَ أَنِّي حَذَيْفَةَ وَهُلَيْهِ
فِي بَيْتِهِمْ فَأَتَتْ «تَعْزِيزَةَ سَهْلٍ»
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

nya: "Salim telah balig dari berpikir dewasa. Tetapi dia masih bebas saja keluar masuk rumah kami sebagai biasa. Aku khawatir kalau-kalau dalam diri Abu Hudzaifah timbul pikiran yang bukan-bukan." Maka bersabda Nabi saw., "Susukan dia (Salim) supaya engkau jadi muhrimnya. Dan dengan begitu hilang pulalah pikiran yang bukan-bukan dari diri Abu Hudzaifah." Pada waktu yang lain, isteri Abu Hudzaifah datang pula kepada beliau, katanya: "Aku telah menyusukannya, dan telah hilang pula pikiran yang bukan-bukan dari diri Abu Hudzaifah." ¹⁸⁾

1395. Dari Zainab binti Ummu Salamah r.a., katanya Ummu Salamah pernah berkata kepada 'Aisyah r.a., "Kenapa anak laki-laki yang sudah balig itu bebas saja keluar masuk rumahmu. Kalau aku, tidak senang dia masuk ke rumahku." Jawab 'Aisyah, "Kenapa kamu tidak mengambil telanjang kepada Rasulullah saw.? Sesung-

لَنْ سَالِمًا فَلَمْ يَلْعَمْ مَا يَبْلُغُ الرِّجَالُ وَ
عَقْلَ مَا عَقَلُوا وَلَنْ يَدْخُلْ عَلَيْنَا
وَلَنْ يَأْطِينَ أَنَّ فِي نَفْسِهِ أَنِّي حَذَيْفَةَ مَنْ
ذَلِكَ شَيْءًا فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضُنِي عَسْرَمِي عَلَيْهِ
وَبَيْنَهُ أَنِّي حَذَيْفَةَ فِي نَفْسِهِ أَنِّي حَذَيْفَةَ
فَرَجَعَتْ فَقَالَتْ أَنِّي فَدَارَضَعْتُهُ
فَذَاهَبَ الَّذِي فِي نَفْسِهِ أَنِّي حَذَيْفَةَ .

18). Menyusukan anak yang sudah dewasa bisa dilakukan dengan dua cara:

1. Dengan memeras air susu ibu lalu diberikan kepada si anak.
2. Dengan cara menetekannya seperti bayi.

Dari hadis ini dapat diambil kesimpulan : 1. Kemuhriman susuan dewasa sama hukumnya dengan kemuhriman susuan ketika bayi. 2. Pendapat Jumhur Ulama mengatakan bahwa kasus seperti yang terjadi dalam hadis ini, hanya berlaku bagi Salim saja, tidak bagi yang lain-lain. 3. Yang membolehkan susuan bagi dewasa hanyalah 'Aisyah sendiri, sedangkan para isteri Nabi yang lain-lain tidak membolehkannya. (Syarah An Nawawi III : 633)

guhnya isteri Abu Hudzaifah pernah melapor kepada Rasulullah saw. bahwa Salim bebas saja keluar masuk rumahnya. Padahal Salim itu telah dewasa, sehingga timbul sesuatu dalam diri Abu Hudzaifah. Lalu sabda Rasulullah saw. kepada isteri Abu Hudzaifah, "Susukanlah dia (Salim) sehingga dia menjadi muhrimmu."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَةٌ قَالَتْ إِنَّ
امْرَأَةً أَبَى حَذِيفَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ
إِنَّ سَالِمًا يَدْخُلُ عَلَيَّ وَهُوَ جُلُولٌ وَفِي
نَفْسِهِ أَبَى حَذِيفَةَ مِنْهُ شَيْءٌ فَقَالَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَرْضِنِيهِ حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْكَ.

1396. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Para isteri Nabi saw. enggan memberi kebebasan untuk keluar masuk rumah mereka, bagi anak yang telah dijadikan muhrim karena susuan. Dan kami berkata kepada 'Aisyah, "Demi Allah, kami berpendapat bahwa kasus seperti itu adalah suatu keringanan yang diberikan Rasulullah saw. khusus bagi Salim. Karena itu tidak seorang jua pun muhtim susuan yang boleh masuk ke rumah kami dan melihat kami tanpa hijab."

١٣٩٦ - عَنْ أُمِّ سَالِمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتِبَتْ تَقَوْلُ
إِبْرَاهِيمَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ يُدْخِلَنَ عَلَيْهِنَّ أَحَدًا
يُرِتَّلُكَ الرَّصِنَاعَةَ وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ وَاللهُ
مَانِرِي هَذِهِ الْأَرْجُصَةُ أَرْجُصَهَا
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِسَالِمِ الْخَاصَّةَ فَأَهْمُو بِدَخْلِ عَلَيْنَا
أَحَدًا مِنْهُ الرَّصِنَاعَةَ وَلَا رَأَيْنَا.

Telitilah saudara susuanmu

1397. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk ke rumahku, kebetulan ketika itu seorang laki-laki duduk di dekatku.

Rasulullah saw. keberatan atas hal itu dan kelihatan di wajahnya beliau marah. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Sesungguhnya dia ini saudara susuanku." Sabda beliau, "Telitilah saudara susuanmu, karena menyusu adalah karena kelaparan."

عَنْدِي رَجُلٌ قَاعِدٌ فَأَشْتَدَّ ذَلِكُ
عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ الْغَصَبَ فِي وَجْهِهِ
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ أَخِي مِنَ
الرَّصِنَاعَةِ قَالَتْ فَقَالَ انْظُرْنِي إِلَيْهِنَّ
مِنَ الرَّصِنَاعَةِ فَإِنَّا الرَّصِنَاعَةَ مُنْ
الْجَاعَةِ.

Tawanan perempuan

1398. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Setelah selesai perpelehan Hunain, Rasulullah saw. mengirim pasukan ke Authas. Mereka bertemu dengan musuh dan segera bertempur. Mereka dapat memenangkan pertempuran itu dan berhasil menawan musuh, termasuk di antaranya tawanan-tawanan wanita. Para sahabat Rasulullah saw. berkeberatan menggauli wanita tawanan (sahaya) mereka, karena mereka punya suami orang-orang musyrik. Sehubungan dengan kasus tersebut Allah 'Azza wa Jalla menuarkan ayat sebagai berikut: "Dan diharamkan bagi kamu mengawini wanita-wanita bersuami, kecuali sahaya-sahaya yang kamu miliki. (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu" (An Nisa' : 24). Artinya, mereka halal bagimu setelah 'iddah mereka habis."

١٣٩٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ
حُنَيْنٍ بَعَثَ جِيشًا إِلَى أَوْطَاسِ فَلَقِعُوا
عَدُوًّا فَقَاتَلُوهُمْ فَظُلِمُوا عَلَيْهِمْ وَ
أَصْبَابُ الْمُهُومُ سَبَابِيَا فَكَانَ نَاسًا مِنْ
أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَنْرُجُوا مِنْ غَشِيَانِهِ مِنْ أَجْلِ
أَزْوَاجِهِنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَلَمَرِنَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ فِي ذَلِكَ «وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ
النِّسَاءِ الْأَمَانَاتُ لَكُمْ أَيُّهُنَّكُمْ» أَيْ
فَهُنَّ لَكُمْ سَلَامٌ إِذَا نَفَضْتُ عَنْهُنَّ

Status anak di luar nikah

1399. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Sa'ad bin Abi Waqqash bersengketa dengan 'Abdu bin Zam'ah mengenai seorang anak laki-laki. Kata Sa'ad, "Ya, Rasulullah! Anak ini adalah anak saudaraku 'Utbah bin Abi Waqqash. Dia berpesan kepadaku bahwa ini memang anaknya. Tengoklah, bukankah dia serupa benar dengan 'Utbah?" Kata 'Abdu bin Zam'ah, "Anak ini adalah saudaraku. Dia lahir di tikar ayahku, dari sahaya perempuan ayahku." Rasulullah saw. memperhatikan anak itu dengan teliti, ternyata awaknya memang serupa benar dengan 'Utbah bin Abi Waqqash. Lalu beliau bersabda : "Anak ini untukmu, hai 'Abdu. Yaitu untuk orang yang punya tikar, di mana anak itu dilahirkan. Sedangkan laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadapnya. Karena itu tetaplah kamu menutupkan tabirmu terhadapnya, hai Saudah binti Zam'ah."¹⁹⁾

19). Kasus persengketaan mengenai anak ini, ialah bahwa anak itu lahir dari hasil persetubuhan 'Utbah bin Abi Waqqash dengan sahaya bapaknya 'Abdu bin Zam'ah sebelum Islam. Hal semacam itu banyak sekali terjadi dalam masyarakat jahiliyah. Jika terjadi sengketa, Islam menggariskan: anak itu adalah milik suami ibunya atau majikan ibunya jika ibunya sahaya. Sedangkan laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadap anak itu. Namun begitu, keluarga majikan ibunya tetap harus menutupkan hijab terhadap anak-anak itu, seperti yang diperintahkan Nabi saw. terhadap isterinya Saudah binti Zam'ah.

١٣٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ
لِخَصْمِهِ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصِ وَعَبْدَ
بْنِ زَمْعَةَ فِي عَلَمٍ فَقَالَ سَعْدٌ هُذَا
يَارَسُولَ اللَّهِ بْنُ أَنَّى عَثْبَةَ بْنُ أَبِي
وَقَاصِ عَهْدَ إِلَيْهِ أَنَّهُ أَنْظَرَ إِلَيْهِ
شَهِيدٌ وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ هُذَا أَنِّي
يَارَسُولَ اللَّهِ وَلِدٌ عَلَى فَرَاسِشِ أَبِي مِنْ
وَلِيَدٍ تَرَهُ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَهِيدٍ فَرَأَى شَهِيدًا
بِتِنَابِعَثْبَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ يَاعَبْدَ
الْوَلَدُ لِلْفَرَاسِ وَلِلْعَاهِرِ الْعَجَرُ وَ
الْحَتَّاجِي مِنْ يَاسُودَةَ بِتِ زَمْعَةَ

Identifikasi

1400. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Anak yang lahir dari hubungan gelap ibunya, menjadi milik orang yang punya tikar (suami ibunya atau majikan ibunya jika ibunya itu sahaya). Sedangkan laki-laki yang menzinai ibunya tidak punya hak apa-apa terhadap anak itu."

Identifikasi

1401. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. memasuki rumahku dengan keadaan gembira, lalu beliau berkata : "Hai, 'Aisyah! Engkau tengok tadi Mujazziz Mudliji (ahl identifikasi) masuk ke rumahku? Dia melihat Usamah dan Zaid dalam selimut beludru dengan kepala mereka tertutup dan telapak kaki terbuka. Mujazziz itu berkata, "Telapak kaki ini serupa satu sama lain (artinya mereka mempunyai hubungan darah/turunan)."

Giliran gadis dan janda

1402. Dari Ummu Salamah r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. baru kawin dengannya (Ummu Salamah), beliau tinggal di rumah Ummu Salamah hanya tiga hari. Rasulullah saw. bersabda: "Ini tidak berarti aku menghina keluargamu. Jika engkau menghendaki, aku dapat tinggal di rumahmu tujuh hari. Jika begitu, tentu di rumah isteriku yang lain tujuh hari pula."

١٤٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
الْوَلَدُ لِلْفَرَاسِ وَالْعَاهِرِ الْعَجَرُ

١٤٠١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَاتَ يَوْمٍ مَسْرُورًا فَقَالَ يَا عَائِشَةَ
الْوَتَرِي أَنْ مُجَزَّرًا الْذَلِيقِ دَخَلَ عَلَى
فَرَائِي أَسَامَةَ وَزَيْدًا وَعَلَيْهِمَا فَطَيَّبَهُ
فَدَعَ عَطَيَّارًا وَسَهْمَاءَ وَبَدَّتْ أَفَادَمُهُمَا
فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَفَادَمَ بَعْضُهُمَا مِنْ بَعْضٍ

١٤٠٢ - عَنْ أُمِّ سَلَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ تَرَوْجُ امْرَأَ
سَلَامَةَ أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلَاثَةَ أَنْوَافًا وَقَالَ إِنَّهُ
لَبَسَ بِلَثَ عَلَى أَهْلِلِكَ هَوَانَ لَنْ شَيْءَ
سَبَقَتْ لَلَّثُ وَإِنْ سَبَقَتْ لَلَّثُ
سَبَقَتْ لِنِسَاءِ .

Giliran tetap para isteri

1403. Dari Abu Bakar bin 'Abdur Rahman r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. baru kawin dengan Ummu Salamah, beliau tinggal di rumahnya (tiga malam). Ketika beliau hendak pergi ke rumah isterinya yang lain, baju beliau ditarik oleh Ummu Salamah. Lalu sabda beliau, "Jika engkau menghendaki, akan kutambah malam pengantinmu, dan sudah tentu akan kuperhitungkan. Untuk gadis tujuh malam dan untuk janda tiga malam."

Giliran tetap para isteri

1404. Dari Anas r.a., katanya; "Nabi saw. mempunyai sembilan orang isteri. Bila beliau menggilir mereka, baru kembali kepada isteri pertama setelah hari kesembilan. Biasanya mereka berkumpul setiap malam di rumah isteri yang sedang beliau datangi. Pada suatu waktu, ketika beliau sedang giliran di rumah 'Aisyah, Zainab datang. Rasulullah saw. mengulurkan tangannya kepada Zainab, lalu kata 'Aisyah, "Ini Zainab!" Karena itu Nabi saw. menarik tangannya kembali. Maka terjadilah pertengkaran antara 'Aisyah dan Zainab, padahal shalat sudah diqamatkan orang. Kebetulan Abu Bakar lewat dekat situ dan dia mendengar suara keduanya bertengkar. Lalu kata Abu Bakar, "Ya, Rasulullah ! Keluarlah shalat. Tutup mulut mereka dengan tanah." Rasulullah saw. keluar

١٤.٣ - عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تَزَوَّجَ امْرَأَةً فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَارَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَخْدَثُ بَعْوِيهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ شَتَّتْ زَدْكِكَ وَحَاسِبْتَكَ بِهِ لِلْذِكْرِ سَبْعَ وَالثَّيْنَ ثَلَاثَةَ .

١٤.٤ - عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعُ نِسْوَةً كُلَّاً إِذَا قَسْمَ بَيْتَهُنَّ لَا يَتَكَبَّرُ إِلَيْهِنَّ الْمَرْأَةُ الْأُولَى إِلَيْهِ تَسْعُ فَكَمْ بَعْدَ مَعْنَى كُلِّ لَيْلَةٍ فِي بَيْتِ الَّتِي يَأْتِيَهَا فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ فَجَاءَتْ زَيْنَبُ فَدَيَّدَهُ إِلَيْهَا فَقَالَتْ هَذِهِ زَيْنَبُ فَكَفَتِ الْمُنْتَهَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فَتَقَوَّلَتْ سَاحِقَتْ أَسْتَخْبَسَا وَأَقْيَتْ الصَّلَاةَ فَرَأَى بَوْبِكَرٌ عَلَى ذَلِكَ فَسَمِعَ أَصْوَاتَهُنَّا فَهَمَّ أَخْرُجَ يَارَسُولَ اللَّهِ الْمَصَلَّةَ وَأَخْتَرَ فِي أَفْوَاهِهِنَّ

Giliran tetap para isteri

pergi shalat. Kata 'Aisyah, "Setelah selesai shalat, tentu Abu Bakar akan datang memarahiku." Benar juga, setelah selesai shalat, Abu Bakar mendatangi 'Aisyah dan memarahinya. Kata-nya, "Begini kiranya perbuatanmu!"

الْتَّرَابَ فَجَرَحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ الَّذِي يَقْضِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ فَيَجِدُ أَبُوبِكَرٌ فَيَقْعُلُ بِهِ وَيَفْعَلُ فَلَا يَقْضِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّا هُمْ أَبُوبِكَرٌ فَقَالَ لَهَا قَوْلَاسِيدِيَا وَقَالَ ، اتَّخَذْنَاهُنَّ هَذَا ؟ !! .

1405. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tidak seorang jua pun wanita yang kusukai menjadi contoh teladan bagiku selain Saudah binti Zam'ah; yaitu seorang wanita yang berpikiran tajam." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Tatkala Saudah berangsur tua juga, dia memberikan hari gilirannya di samping Rasulullah saw. kepada 'Aisyah." Katanya, "Ya, Rasulullah! Hari giliranku bersama Anda kuberikan kepada 'Aisyah." Karena itu giliran 'Aisyah bersama Nabi saw. menjadi dua hari. Satu hari ialah hari gilirannya sendiri, sedang yang satu hari lagi ialah hari giliran Saudah."

١٤.٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ امْرَأَةً أَحَبَّ إِلَيْيَ أَنْ أَكُونَ فِي مُسْلِكِهَا مِنْ سُوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ مِنْ امْرَأَةٍ فِيهَا حِدَّةٌ قَالَتْ فَلَمَّا كَبَرَتْ جَعَلَتْ يَوْمَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَائِشَةَ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ فَذَجَعَتْ يَوْمِي مِنْكَ لِعَائِشَةَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ لِعَائِشَةَ يَوْمَيْنِ يَوْمَهَا وَيَوْمَ سُوْدَةَ .

1406. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Aku selalu mencela wanita

١٤.٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْلِ

yang menyerahkan dirinya kepada Rasulullah saw., dan berujar: "Apakah wanita menyerahkan dirinya?" Tatkala Allah 'Azza wa Jalla menu unkan ayat: "Kamu boleh menangguhkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara para isterimu, dan boleh pula menggauli siapa yang kamu kehendaki . . ." (Al Ahzab : 51), lalu kata 'Aisyah kepada Nabi saw., "Kulihat Tuhan Anda sangat cepat memenuhi keinginan anda."

عَلَى الْأَلِقِ وَهُبُّنَ الْفَسَنَهُنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُولُ وَهُبُّ
الْمَرْأَةُ نَفْسُهَا فَكَمَا نَزَّلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
وَتُرْجِي مَنْ شَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْوِي إِلَيْكَ
مِنْ شَاءُ وَمَنْ أَبْتَعَيْتَ عَنْ عَزْلَتْ
قَالَتْ قُلْتُ وَإِنَّمَا أَرِيَ رَبِّكَ الْأَ
يُسْلِمُ عَلَيْكَ فِي هَوَالَّ

Memilih jodoh

1407. Dari Abu Hurairah r.a., katanya, "Wanita itu dikawini karena empat perkara: Karena hartanya, karena turunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Maka utamakanlah karena agamanya, niscaya engkau bahagia."

١٤.٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكِحُ
الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِإِلَهًا وَلِحُسْنَاهَا وَلِخَلْفَهَا
وَلِدِينِهَا فَأَطْمِرْ بِذَاتِ الْبَيْنِ تَرَبَّتْ
يَدَكَ.

1408. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku kawin pada masa Rasulullah saw., sesudah itu aku bertemu dengan Nabi saw., lalu beliau bertanya: "Ya, Jabir! Sudah kawin engkau?" Jawabku, "Sudah, ya Rasulullah!" Tanya beliau: "Dengan gadis

١٤.٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فِي عَهْدِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَتِي
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَا جَابِرُ تَزَوَّجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ

atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda." Sabda beliau, "Kenapa tidak dengan gadis? Engkau akan senang bersenda-gurau dengannya." Jawabku, "Aku punya saudara-saudara perempuan, ya Rasulullah. Aku kuatir isteriku akan turut mengatur urusanku dengan adik-adikku." Sabda Rasulullah saw., "O, begitu. Karena itulah justru wanita itu dikawini karena agamanya, karena hartanya, dan karena kecantikannya. Rupanya engkau telah memilih yang beragama. Semoga engkau bahagia!"

Menikahi gadis

1409. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Bapakku 'Abdullah meninggal dunia, meninggalkan sembilan orang anak perempuan. Lalu aku kawin dengan seorang janda. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadaku, "Ya, Jabir! Kudengar engkau sudah kawin. Benarkah itu?" Jawabku, "Benar, ya Rasulullah!" Tanya beliau, "Dengan gadis atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda, ya Rasulullah." Sabda Nabi saw., "Kenapa tidak dengan gadis; walaupun gadis itu sahaya, engkau akan senang bercumbu atau gelak tertawa dengannya." Jawabku, "Ayahku, 'Abdullah meninggal dunia dan meninggalkan sembilan orang anak perempuan. Aku tidak ingin kawin dengan perempuan yang sebaya dengan saudara-saudaraku, tetapi lebih suka membawa kepada mereka perem-

بِكَارِمَتِبْ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ لِكَ
تُلَأْعِبُهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
أَخْوَاتْ فَخَشِيَّ إِنْ تَدْخُلَ بَيْتِي
وَبَيْتِهِنَّ قَالَ فَذَلِكَ إِذَنَ إِنَّ الْمَرْأَةَ
تُنْكِحُ عَلَى دِينِهَا وَمَالِهَا وَجَمَالِهَا
فَعَلِيلَكَ بِذَاتِ الْبَيْنِ تَرَبَّتْ يَدَكَ.

١٤.٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ
عَبْدَ اللَّهِ هَلَكَ وَتَرَكَ قِسْمَ بَنَاتَ
أَوْ قَالَ سَيْعَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً شَيْئًا
فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَا جَابِرُ تَزَوَّجْتَ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ
قَالَ فَكَارِمَتِبْ قَالَ قُلْتُ بَلْ نَعَمْ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَهَلْ لِأَجَارِيَةَ تُلَأْعِبُهَا
وَتُلَأْعِبُكَ أَوْ قَالَ تَضَارِكُهَا وَ
تَضَارِكَ قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ
هَلَكَ وَتَرَكَ قِسْمَ بَنَاتَ أَوْ سَيْعَ وَ
إِنِّي كَرِهْتُ إِنْ آتَيْهِنَّ أَوْ حَمِيمَهُنَّ تَرَبَّعُونَ

puan yang dapat mengurus kemaslahatan mereka." Sabda Nabi saw., "Semoga Allah memberkatimu."

فَاحسِبْتُ أَنَّ إِيَّاهُ يَأْمُرُ أَهْلَنَعَمٍ عَلَيْهِ
وَتَصْبِلُهُمْ قَالَ فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ.

Wanita yang saleh

1410. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dunia ialah kesenangan. Sebaik-baik kesenangan dunia ialah perempuan yang saleh."

١٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرٌ مَتَاعُ الدُّنْيَا
الْمَرْأَةُ الصَّالِحةُ.

Bimbinglah dia dengan bijaksana

1411. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Wanita itu bagaikan tulang rusuk (bengkok). Bila engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Tetapi jika engkau biarkan, engkau dapat bersenang-senang dengannya sekalipun dia tetap bengkok."

١٤١ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
الْمَرْأَةَ كَانَتْ لَعِنَةً إِذَا ذَهَبَتْ تُقْيِيمُهَا
كَسْرَتْهَا وَإِنْ تَرَكْتَهَا اسْتَمْتَعْتَ بِهَا
وَفِيهَا عَوْجٌ.

1412. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kaum wanita diciptakan dari tulang rusuk, dan tak dapat engkau luruskan walau dengan cara bagaimanapun. Jika engkau merasa senang kepadanya bersenang-senanglah, namun dia tetap saja

١٤١ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الْمَرْأَةَ حَلْقَتْ مِنْ حِلْقٍ لَنْ تَسْتَقِيمْ
لَكَ عَلَى طَرِيقَةٍ فَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا
إِسْقَنَتْهَا وَبِهَا عَوْجٌ وَلَدَنْ

bengkok. Jika engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Mematahkannya ialah menceraikannya."

ذَهَبَتْ تُقْيِيمُهَا كَسْرَتْهَا وَكَسْرُهَا
صَلَّاقَهَا.

1413. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang iman dengan Allah dan hari kiamat, maka apabila dia menyaksikan suatu peristiwa, hendaklah dia menanggapinya dengan baik atau diam. Bijaksanalah membimbing wanita, karena wanita itu diciptakan dari tulang rusuk. Dan bahagiannya yang paling bengkok ialah yang sebelah atas. Jika engkau berusaha meluruskannya, niscaya dia patah. Tetapi jika engkau biarkan, dia akan senantiasa bengkok. Karena itu bijaksanalah membimbing wanita dengan baik."

١٤١٣ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَإِذَا شِئْتَ
أَمْرًا فَلَيَتَكَمَّلْهُ خَيْرٌ وَلَيُسْكُنْهُ
إِسْتُوْصُونُوا بِالنِّسَاءِ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ حَلْقَتْ
مِنْ حِلْقٍ وَإِنْ اعْوَجَ شَيْءًا فِي الْحِلْقَعِ
أَعْلَاهُ إِنْ ذَهَبَتْ تُقْيِيمُهَا كَسْرَتْهَا
وَإِنْ تَرَكْتَهَا لَمْ يَزَلْ اعْوَجَ إِسْتُوْصُونُوا
بِالنِّسَاءِ خَيْرًا.

1414. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan memarahi wanita mu'minah. Jika kamu benci akan perangainya, niscaya ada pula yang menyenangkan daripadanya."

١٤١٤ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَفْرُكْ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةٌ إِنْ كَرِهَ مِنْهَا
حُلْقَارَضَنِي مِنْهَا آخِرًا وَقَالَ عَيْرَةً.

Kesalahan Hawa

1415. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda :

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Kalau bukanlah karena pengkhianatan Hawa, niscaya wanita tidak akan khianat selama-lamanya kepada suaminya."

Kesalahan Bani Israil

1416. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Kalau bukanlah karena kesalahan Bani Israil, niscaya makanan dan daging kita tidak basi dan busuk. Dan kalau bukanlah karena pengkhianatan Hawa, niscaya kaum wanita tidak akan berkhianat kepada suaminya selama-lamanya."

قالَ لَوْلَا حَوَاءً لَمْ يَخْنُ أُنْثِي زَوْجَهَا
الذَّهَرَ.

١٤١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَكَّرَ
أَحَادِيثَ مَنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا بَنْوَ اسْرَائِيلَ
لَمْ يَخْبُثُ الظَّعَامُ وَلَمْ يَخْتَرْ
اللَّحْمُ وَلَوْلَا حَوَاءً لَرَغَنُ أُنْثِي
زَوْجَهَا الذَّهَرَ.

THALAQ

كتاب الطلاق

Talaklah waktu dia suci

1417. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia pernah mentalak isterinya di masa Rasulullah saw., ketika istrinya sedang haid. Lalu Umar bin Khathhab menanyakan hukum kasus tersebut kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Suruh dia ruju' (kembali kepada istrinya) kemudian tunggulah sampai dia suci, sesudah itu dia haid lagi, kemudian suci kembali. Pada saat suci kedua itulah dia boleh memilih apakah dia akan tetap berpasangan atau bercerai, yaitu sebelum melakukan persetubuhan lagi. Dan itulah yang dimaksud dengan 'iddah, yang diperintahkan Allah 'Azza wa Jalla menerapkannya."

١٤١٨ - عَنْ تَافِعِ أَبْنَى ابْنَ عُسْرَةَ
طَلَقَ امْرَاتَهُ وَهِيَ حَارِضٌ فَسَأَلَ
عُسْرَةَ ابْنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Bahwasanya Ibnu 'Umar r.a. pernah mentalak isterinya ketika sedang haid. Lalu ditanyakan hukumnya oleh 'Umar kepada Nabi saw. Rasulul-

lah saw. memerintahkan supaya Ibnu 'Umar ruju', kemudian menunggunya sampai haid lagi, dan setelah itu suci kembali. Sesudah itu barulah dia boleh mentalaknya sebelum menyertubuhinya. Itulah yang disebut 'iddah yang diperintahkan Allah supaya mentalak perempuan pada waktu suci. Kata Nafi', "Ketika Ibnu 'Umar ditanya mengenai seorang laki-laki yang mentalak isterinya ketika haid, Ibnu 'Umar menjawab, jika engkau mentalaknya satu atau dua kali, Rasulullah saw. memerintahkan supaya ruju', kemudian harus menunggu perempuan itu haid lagi sampai dia suci kembali. Sesudah itu barulah dia boleh mentalaknya sebelum mereka bersetubuh kembali. Jika dia engkau talak tiga, berarti engkau mendurhakai Tuhanmu mengenai perintah talak. Dan engkau benar-benar telah putus hubunganmu dengan bekas isterimu (talak bain)."

فَأَمْرَهُ أَن يَرْجِعَهَا مُثْلِثَةً حَتَّى تَحْيِضَ حِينَصَةً أُخْرَى ثُمَّ يَرْجِعَهَا حَتَّى تَنْظُمَ ثُمَّ يُطْلِقُهَا فَبَلَّ أَن يَسْهَمَ أَفْتَكَ النِّعَمَةِ الَّتِي أَمْرَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَن يُطْلِقَ لَهَا التِّسَاءَ قَالَ فَكَانَ أَبْنَى عُرَاءً إِذَا سُئِلَ عَنِ الرَّجُلِ يُطْلِقُ امْرَأَةً وَهِيَ حَائِضٌ يَقُولُ أَمَا أَنْتَ طَلَقْتَهَا وَاحِدَةً أَوْ اثْنَتَيْنِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ أَن يَرْجِعَهَا مُثْلِثَةً حَتَّى تَحْيِضَ حِينَصَةً أُخْرَى ثُمَّ يَرْجِعَهَا حَتَّى تَنْظُمَ ثُمَّ يُطْلِقُهَا فَبَلَّ أَن يَسْهَمَ أَفْتَكَ النِّعَمَةِ الَّتِي أَمْرَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَن يُطْلِقَ فَإِنْ كُنْتَ طَلَقْتَهَا ثَلَاثَةً فَقَدْ عَصَيْتَ رَبَّكَ فِيمَا أَمْرَكَ بِهِ مِنْ طَلَاقٍ أَمْرَأَتِكَ وَبَانَتْ مِنْكَ.

1419. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia mentalak isterinya ketika haid. Lalu ditanyakan hukumnya oleh 'Umar kepada Nabi saw. Sabda beliau,

عَنْ أَبِنِ عُرَاءِ أَنْ طَلَقَ امْرَأَةً وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ ذَلِكَ عُرَاءُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Suruhlah dia ruju'. Sesudah itu talaklah ketika suci atau hamil."

فَقَالَ مُرْءَةُ فَلَّيْرَاجِعَهَا ثُمَّ لَيُطْلِقُهَا طَاهِرًا أَوْ حَارِبًا لَا .

1420. Dari Ibnu Thawus r.a., dari bapaknya, katanya Abu Shahba' bertanya kepada Ibnu 'Abbas r.a., "Tahukah anda bahwa talak tiga yang diucapkan sekaligus, pada masa Rasulullah saw. dihukumkan hanya jatuh satu kali, begitu pula pada masa pemerintahan Abu Bakar. Kemudian pada masa pemerintahan 'Umar dinyatakan jatuh tiga kali?" Jawab Ibnu 'Abbas r.a., "Ya, benar begitu!"

۱۴۲۰ - عَنْ أَبْنِ طَاهِرٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَّ الصَّهْبَاءِ قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّكُمْ أَنْتُمْ كَانْتُمْ الْثَلَاثَ تُجْعَلُ وَاحِدَةً عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَثَلَاثًا مِنْ إِمَارَةِ عُمَرَ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ نَحْنُ .

1421. Dari Thawus r.a., katanya Abu Shahba' bertanya kepada Ibnu 'Abbas r.a., "Inilah suatu masalah di antara beberapa masalah yang ganjil. Bukankah talak tiga (yang diucapkan sekaligus) pada masa Rasulullah saw., dan pada masa Abu Bakar dinyatakan hanya jatuh satu kali?" Jawab Ibnu 'Abbas, "Soalnya pada masa pemerintahan 'Umar, orang banyak telah terlalu mempermudah-mudah talak. Karena itu 'Umar memberlakukan hukum menurut apa yang diucapkan."

۱۴۲۱ - عَنْ طَاهِرٍ أَنَّ أَبَّ الصَّهْبَاءِ قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَاتِ مِنْ هَذَا تَلَاقِ الْمُكْبِرُ الْمُكْبِرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَاحِدَةً فَقَالَ قَدْ كَانَ ذَلِكَ فَلَمَّا كَانَ فِي عَهْدِ عُرَاءِ شَافِعَ النَّاسُ فِي الطَّلَاقِ فَاجْرَاهُ عَلَيْهِمْ .

1422. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Apabila seorang suami mengharamkan (persetubuhan dengan) iste-

سَرِمَ الرَّجُلِ عَلَيْهِ وَامْرَأَتِهِ فَكَمْ

rinya, maka hal itu merupakan sumpah yang harus dibayar dendanya. Kemudian dia membaca ayat: 'Sesungguhnya Rasulullah saw. itu adalah ikutan yang baik bagimu' (Al Ahzab : 21).

Peristiwa madu

1423. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. suka makan manis-manisan dan madu. Bila beliau selesai shalat 'Ashar, biasanya beliau berkeliling ke rumah para isteri beliau dan mampir sebentar. Pada suatu kali beliau mampir di rumah Hafshah, tetapi beliau agak lebih lama tinggal di situ daripada biasa. Lalu kutanyakan kepada beliau kenapa begitu. Jawab beliau, "Hafshah diberi oleh seorang wanita familiya semangkok madu, lalu aku disuguhinya seteguk." Kata 'Aisyah, "Kami akan memperdayakan beliau. Lalu hal itu kuceritakan kepada Saudah, dan kukatakan kepadanya, nanti bila Rasulullah saw. datang ke rumahmu, maka ketika beliau mendekatimu, katakanlah kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Apakah anda baru habis minum maghasir?" Tentu beliau akan menjawab, "Tidak!" Lalu tanyakan lagi, "Ini bau apa?" — Rasulullah saw. sangat benci kalau dia tercium bau minuman terlarang — Nanti beliau

يَئِنِّي يُكْفِرُهَا وَقَالَ لِقَدْ كَانَ لَكُمْ
فِي رَسُولِ اللَّهِ أُوْسَةٌ حَسَنَةٌ

١٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُجْبِي الْحَلْوَاءَ وَالْعَسلَ فَكَانَ إِذَا
صَلَّى الْعَصْرَ دَارَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو
مِنْهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ فَاحْسَبَتْ
عِنْدَهَا أَكْثَرَ مِمَّا كَانَ يَعْتَسِفُ
فَسَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَيْلَلَ لَيْلَهَ
لَهَا امْرَأَةٌ مِنْ قَوْمِهِ أَعْلَمُهُ مِنْ عَسْلٍ
فَسَقَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْهُ شُرْبَةً فَقُتِلَتْ أَمَّا وَاللَّهُ
لَنْ تَحْتَالْنِي لَهُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِسُودَةَ
وَقُتِلَتْ إِذَا دَخَلَ عَلَيْكِ فَإِنَّهُ سَيِّدُنُو
مِنْكِ فَقُولِي لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْلَتْ
مَغَافِيرَ فَإِنَّهُ سَيَعْوُلُ لَكَ لَا فَقُولِي
لَهُ مَا هُذُوا رَبِيعُ دُوَّ وَكَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَدْعِي عَلَيْهِ

akan mengatakan kepadamu, "Aku disuguhni Hafshah madu seteguk." Lalu jawablah, "Barangkali lebahnya makan bunga 'urfuth." Kata 'Aisyah, "Aku akan mengatakannya begitu kepada beliau. Maka kamu katakan pulalah begitu, hai Saudah! Dan nanti kau suruh pula Shafiyah mengatakannya begitu." Maka tatkala Rasulullah saw. datang ke rumah Saudah, hampir saja dia mengucapkan kata-kata itu ketika beliau masih berada di ambang pintu, karena takutnya kepada 'Aisyah. Setelah beliau mendekatinya, barulah Saudah berujar, "Ya, Rasulullah! Apakah anda baru habis minum maghasir?" Jawab Nabi saw. "Tidak!" Tanya Saudah, "Mulut anda bau apa ini?" Jawab beliau, "Hafshah menyuguhiku seteguk madu." Kata Saudah, "Kalau begitu, mungkin lebahnya makan bunga 'urfuth." Kata 'Aisyah, "Ketika beliau datang ke rumahku, aku mengatakan pula kepada beliau seperti itu." Kemudian, ketika beliau datang ke rumah Shafiyah, lalu Shafiyah mengatakan pula begitu. Maka tatkala beliau datang ke rumah Hafshah, dia bertanya: "Apakah Anda mau minum madu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Aku tidak membutuhkannya." Kata 'Aisyah selanjutnya, "Kemudian Saudah mengatakan, "Maha Suci Allah! Akibatnya Allah benar-benar mengharamkannya bagi kita (gara-gara perbuatan kita)." Lalu ku-jawab, "Tenanglah Saudah!"

أَنْ يُوْجَدَ مِنْهُ الرَّبِيعُ » فَإِنَّهُ سَيَعْوُلُ
لَكَ سَقَتْنِي حَفْصَةُ شُرْبَةٌ عَسْلٌ
فَقُولِي لَهُ جَرَسَتْ عَلَيْهِ الْعَرْفُطُ
وَسَأَقُولُ ذَلِكَ لَهُ وَقُولِي أَنْتَ يَا
صَفَيَّةُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى سُودَةَ قَالَتْ
تَقُولُ سُودَةُ وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّاهُو
لَقَدْ كِدْتُ أَنْ أَبْرَدَهُ بِالَّذِي قُلْتُ لِي
وَإِنَّهُ لَعَلَى الْبَابِ فَرَقَ أَنْتَ فَلَمَّا
دَنَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْلَتْ مَغَافِيرَ
قَالَ لَا قَالَتْ فَأَهْذِهِ وَالرَّبِيعَ قَافَ
سَقَتْنِي حَفْصَةُ شُرْبَةٌ عَسْلٌ قَالَتْ
جَرَسَتْ عَلَيْهِ الْعَرْفُطُ فَلَمَّا دَخَلَ
عَلَى قُلْتُ لَهُ مُثْلِ ذَلِكَ شَرَدَ حَلَّ
عَلَى صَفَيَّةِ فَقَالَتْ بِمُثْلِ ذَلِكَ فَلَمَّا
دَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِلَّا أَسْقَيْتَنِي هُنَّهُ قَالَ لَا حَاجَةَ إِلَيْهِ
يُوْقَاتْ تَقُولُ سُودَةُ سَبْخَانَ النَّوْ
وَالنَّوْ لَقَدْ حَرَّمَنَاهُ قَالَتْ قُلْتُ لَهَا
لَسْكُونٌ .

Talak tanpa niat

1424. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Tatkala Rasulullah saw. diperintahkan Allah supaya menyuruh para isterinya memilih cerai atau tetap, beliau mulai denganku. Sabda beliau, "Aku hendak memberitahukan kepadamu sesuatu yang penting. Karena itu janganlah engkau terburu-buru menjawabnya sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu." Kata 'Aisyah, "Beliau tahu benar, bahwa kedua orang tuaku tidak akan mengizinkanku bercerai dengan beliau." Lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman: "Hai, Nabi! Katakanlah kepada para isterimu, jika engkau menghendaki kehidupan dunia beserta perhiassannya, marilah kuberikan kepadamu suatu pemberian, kemudian kuceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu menghendaki Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat, sesungguhnya Allah menyediakan pahala yang besar bagi siapa yang berbuat kebaikan di antara kamu." (Al Ahzab - 28 -- 29). Kata 'Aisyah, "Apa pula yang harus kumerawahkan dengan kedua orang tuaku. Sudah tentu aku memilih Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat." Kemudian kata 'Aisyah melanjutkan ceritanya, "Ternyata para isteri Rasulullah saw. semuanya berbuat seperti yang kulakukan."

1425. Dari 'Aisyah r.a., katanya:

١٤٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَهَا أَمْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحِبِّرُ إِذَا وَجَهَهُ بَدَأَ فَقَالَ إِنِّي ذَكَرْتُ لَكِ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ تَأْتِيَ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبُو يُونَسَ قَالَتْ قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ أَبُو يُونَسَ لَمْ يَكُنْ نَالَ أَمْرَ إِنِّي فَرَاقْتُهُ قَالَتْ شِعْرًا قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ قَالَ (يَا ابْنَاهَا النَّبِيُّ فِي لَرِ وَاحِدَةِ إِنْ كُنْتُنْ تَرِدُنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَ تَرِدُنَهَا فَتَعْلَمِينَ أَمْ تَعْلَمِنَ وَ اسْرِحْكُنَ سَرَاحًا بِحِسْلَا وَ إِنْ كُنْتُنْ تَرِدُنَ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ وَ الدَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعْكَدَ لِلْحُسْنَاتِ مِنْكُنَ أَجْرًا عَظِيمًا) قَالَ فَقُلْتُ فِي أَيِّ هَذَا السَّتَّاءِ أَبُو يُونَسَ فَقَالَ إِنِّي أَرِيدُ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ وَ الدَّارَ الْآخِرَةَ قَالَتْ شِعْرًا فَعَلَّ أَزْوَاجُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ

١٤٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَدْ خَيَرَتْ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعْدُهُ طَلَافًا.

"Kami para Isteri Rasulullah saw. pernah diberi pilihan oleh beliau, bercerai atau tetap bersama beliau. Kami semua memilih tetap bersama beliau. Maka hal itu tidak dihitung talak."

1426. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika Abu Bakar minta izin hendak masuk ke rumah Nabi saw. Didapatinya di depan pintu telah banyak orang duduk, tetapi tidak seorang jua pun yang diizinkan beliau masuk, kecuali bagi Abu Bakar dan 'Umar. Didapatinya Nabi saw. sedang duduk dikelingi para isteri beliau dalam keadaan diam karena marah. Kata Abu Bakar, "Aku sengaja mengatakan sesuatu untuk memancing ketawa beliau. Kataku, "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat anda, isteriku Binti Kharijah minta belanja kepadaku, lalu kutampar dia." Rasulullah tertawa mendengarnya dan berkata, "Inilah mereka mengelilingku minta uang belanja." Maka berdiri Abu Bakar mendatangi 'Aisyah, lalu dipukulnya kuduk 'Aisyah. Begitu pula

١٤٤٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ النَّاسَ جُلُوسًا بِأَبْيَالِهِ وَيُؤْذَنُ لِأَحَدِهِ مِنْهُمْ قَالَ فَأَذِنْ لِي بِكُرْفَذِنَ شَرَافِبَلْ عَمْرُ فَأَسْتَأْذِنَ فَأَذِنَ لَهُ فَوَجَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا حَوْلَهُ نِسَاؤُهُ وَ اسْمَاسِكَةً قَالَ فَقَالَ لَا كَوْلَنْ شَيْئًا أَضْنَجَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْرَأِيْتَ بَيْتَ خَارِجَةَ سَالَتِنِي التَّفَقَةَ فَقَمَتْ رَاهِيَّا فَوَجَدَتْ عَنْهَا فَصَحَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ قَالَ هُنَّ حَوْلِيْ كَانَتِي يَسَالَتِنِي التَّفَقَةَ فَقَامَ أَبُوبَكْرٌ إِلَى عَائِشَةَ يَعْجَلُهُ عَنْهَا فَقَامَ عَمْرُ الْأَدْدِ

'Umar, dia berdiri lalu dipukulnya pula kuduk Hafshah, sambil kedua-duanya berkata: "Berani-beranian kamu meminta sesuatu yang tidak dipunyai Rasulullah." Jawab mereka, "Demi Allah! Kami tidak pernah meminta kepada Rasulullah saw. apa yang tidak ada pada beliau." Sesudah kejadian itu Rasulullah saw. mengasingkan diri dari para isteri beliau sebulan lamanya. Sesudah itu turun ayat: "Wahai, Nabi! Katakanlah kepada para isterimu . . . dst." (Al Ahzab: 28 - 29). Kata Jabir, Rasulullah saw. memulai pertanyaannya dengan 'Aisyah. Sabda beliau, "Aku hendak mengatakan sesuatu yang penting kepadamu, karena itu aku lebih suka engkau jangan terburuburu menjawabnya sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu." Tanya 'Aisyah, "Masalah apa itu, ya Rasulullah?" Lalu beliau bacaikan ayat tersebut di atas (surat Al Ahzab : 28 - 29). Tanya 'Aisyah, "Apakah mengenai masalah rumah tangga Anda aku harus musyawarah juga dengan kedua orang tuaku? Sudah tentu aku memilih Allah dan Rasul-Nya serta hari akhirat. Kumohon kepada anda supaya tidak mengabarkan putusanku ini kepada para isteri anda yang lain." Jawab beliau, "Tidak satupun yang ditanyakan mereka kepadaiku, yang tidak kujawab. Sesungguhnya Allah mengutusku, bukanlah untuk mencari-cari kesulitan, tetapi Allah mengutusku untuk mengajar dan memudahkan."

حَفْصَةُ بْنَ جَعْدٍ عَنْهَا كَلَّا هُمَا يَقُولُ
سَالَّانِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَالِيْسَ عَنْهُ فَقُلْنَانِ وَاللَّهُ لَا نَسَالُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا
ابْدَلِيْسَ عَنْهُ ثُمَّ اغْتَرَهُنَّ شَهْرًا وَ
تِسْعَةً وَعِشْرِينَ شَهْرًا نَزَّلَتْ عَلَيْهِ
هَذِهِ الْآيَةُ: «يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ
لَا زَوْجِكَ . . . حَقِيقَ بَلَغَ . . .
لِلْحُسْنَاتِ مِنْكُوْ أَجْرٌ عَظِيمٌ» قَالَ
فَبَدَأَ عَائِشَةَ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ إِنِّي
أَرِيدُ أَنْ أَعْرِضَ عَلَيْكَ أَمْرًا أَحَبُّهُ أَنْ
لَا تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَشِيرِي
أَبُو يُكَّ قَالَتْ وَمَا هُوَ يَارَسُولُ اللَّهِ
فَتَلَّأَ عَلَيْهَا الْآيَةُ قَالَتْ أَفِيلَكَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ اسْتَشِيرِي أَبُو يُكَّ بَلْ أَخْتَارُ
اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْأَجْرَةَ وَاسْأَلُكَ
أَنْ لَا يُعِيرَ أُمْرًا مِنْ نِسَائِكَ بِالْأَنْزِى
فَقُلْتُ قَالَتْ لَا شَائِكَ أُمْرًا مِنْهُنَّ
الْأَخْبَرُ بِهَا إِنَّ اللَّهَ لَمْ يُبَعْثِنِي مَعْنِيًّا
وَلَمْ مُنْعِنِيًّا وَلَكِنْ بَعْثِي مَعْلِمًا مَيْسِرًا.

1427. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. mengasingkan diri dari para isteri beliau, aku masuk ke masjid dan kuhilat orang sedang memain-mainkan kerikil. Mereka semua sama berkata, "Rasulullah saw. menceraikan para isteri beliau." Kata 'Umar, "Aku ingin tahu kepastiannya sekarang juga." Lalu aku masuk ke rumah 'Aisyah dan berkata kepadaanya, "Hai puteri Abu Bakar! Belum puas jugakah hatimu menyakiti hati Rasulullah saw.?" 'Aisyah menjawab dengan ketus, "Aku tidak ada urusan dengan anda, hai anak Khathhab. Uruslah puteri anda sendiri!" Lalu aku masuk ke rumah Hafshah binti 'Umar, seraya berkata: "Hai, Hafshah! Belum puas jugakah hatimu menyakiti hati Rasulullah saw.? Engkau kan tahu, sesungguhnya Rasulullah saw. tidak mencintaimu. Kalau bukanlah karena aku, engkau telah diceraikan oleh beliau." Karena itu Hafshah menangis sejadi-jadinya.

عَنْ عُمَرِ الْخَطَابِ
قَالَ لَمَّا اغْتَرَلَتِ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ نِسَاءً هُوَ فَقُلْنَانِ وَاللَّهُ لَا نَسَالُ
فَإِذَا النَّاسُ يُنَكِّنُونَ بِالْحَصَى وَيَمْلُوْنَ
طَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نِسَاءً وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُؤْمِنَ
بِالْحِجَابِ فَقَالَ عُمَرُ فَقُلْتُ لَا عَامِنَ
ذَلِكَ الْيَوْمَ قَالَ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ
فَقُلْتُ يَا ابْنَتَ أَبِي بَكْرٍ أَذْبَلْتُ مِنْ
شَائِكَ أَنْ تُؤْذِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ مَالِيْ وَمَالِكَ يَا
ابْنَ الْخَطَابِ عَلَيْكَ بَعِيْتِكَ قَالَ
فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ بْنَتِ عُمَرَ
فَقُلْتُ لَهَا يَا حَفْصَةَ أَذْبَلْتُ مِنْ
شَائِكَ أَنْ تُؤْذِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا
يُبَعْثِنُكَ وَلَوْلَا أَنَّ الظَّلْفَكَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَكَتْ أَشَدَّ

Lalu kutanya dia, "Di mana Rasulullah?" "Beliau di gudang," jawab Hafshah. Lalu aku pergi ke gudang. Kebetulan aku bertemu dengan Rabah, pelayan Rasulullah saw. sedang duduk di pintu gudang melunjurkan kakinya ke sebuah kayu yang dijadikan tangga tempat Rasulullah saw. naik turun Kupanggil dia, "Hai Rabah! Mintakanlah aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw.!" Rabah menengok ke dalam dan kemudian kepadaku tanpa mengatakan sesuatu. Lalu kupanggil lagi dia, "Hai Rabah! Mintakanlah aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw." Rabah menengok ke dalam kemudian kepadaku tanpa berkata apa-apa. Kemudian kukeraskan suaraku memanggil Rabah, "Hai Rabah! Mintakan aku izin untuk bertemu dengan Rasulullah saw.!" Aku telah menduga, tentu Rasulullah saw. telah tahu bahwa kedatanganku ialah karena

الْبَكَاءُ فَقُلْتُ لَهَا إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ
حَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ هُوَ فِي
خَرَانِتِهِ فِي الْمُشْرِبَةِ فَدَخَلْتُ فَإِذَا
أَنَا بِرَبَاحِ عَلَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا عَلَى أَسْكَنَةٍ
الْمُشْرِبَةِ مُدَلِّي رِجْلِيَّهُ عَلَى نَقْتِيرٍ
مِنْ خَشْبٍ وَهُوَ جَدْعٌ بِرِفْقِ عَلَيْهِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
يَسْخَنُونَ فَتَادِينَتْ يَارَبَاحُ اسْتَاذُونَ
لِي عَنْدَكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ رَبَاحٌ إِلَى الْغُرْفَةِ
ثُمَّ نَظَرَ إِلَيْنَا فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا ثُمَّ قُلْتُ
يَارَبَاحُ اسْتَاذُونَ لِي عَنْدَكَ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَنَظَرَ رَبَاحٌ إِلَى الْغُرْفَةِ ثُمَّ نَظَرَ
إِلَيْنَا فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا ثُمَّ رَفَعَ صَوْتِي
فَقُلْتُ يَارَبَاحُ اسْتَاذُونَ لِي عَنْدَكَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَنِّي أَطْلُنْ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Hafshah, "Demi Allah! Seandainya Rasulullah saw. menyuruhku supaya memenggal leher Hafshah, niscaya ku-penggal dia." Perkataan itu kuucapkan dengan suara keras. Lalu Rabah memberi isyarat supaya aku naik. Aku langsung masuk menemui Rasulullah saw. Beliau sedang berbaring di tikar Jalu aku duduk dekat beliau. Selagi beliau membetulkan sarungnya, aku melihat bekas tikar berkesan di rusuk beliau. Kuperhatikan sekeliling gudang itu, aku tidak melihat berisi apa-apa, kecuali seonggok gandum kira-kira seguntang dan qarazhi sebanyak itu pula terletak di sudut dinding, dan sehelai kulit sedang tergantung. Itulah hanya isi gudang simpanan beliau. Melihat keadaan seperti itu, air mataku mengalir bercucuran. "Lalu beliau bertanya: "Kenapa anda menangis, hai anak Khathhab?" Jawabku, "Ya, Nabiyal-lah! Aku menangis karena melihat tikar ini membekas di rusuk anda. Dan gudang ini tidak ada apa-apa yang tersimpan di dalamnya. Padahal gudang Kaisar Rumawi dan Kisra Persia berlimpah-limpah dengan buah-buahan dan serba cukup adanya. Sedangkan anda adalah Rasulullah dan pilihan-

وَسَلَّمَ ظَنَّ أَنِّي سَمِّيَّتْ مِنْ أَجْلِ حَفْظِهِ
وَاللَّهُ لَعْنَ أَمْرِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَوْبِ عُنْقِهِ الْأَصْرَمِ
عُنْقُهَا وَرَفَعْتُ صَوْتِي فَأَوْمَأْتُ أَنَّ
أَرْقَهُ فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى
حَصِيرٍ فَجَلَسْتُ فَأَدْنَى عَلَيْهِ إِزَارَةً
وَلَيْسَ عَلَيْهِ عِيرَهُ وَإِذَا الْحَصِيرُ قَدْ
أَثْرَ فِي جَنِّيِّهِ فَنَظَرَتِي بِعَصْرِيِّ فِي
خَرَانِتِهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَإِذَا أَنَا بِقَبْصَةٍ مِنْ شَعِيرِ عَوْنَوَ
الصَّبَاعِ وَمِثْلَهَا فَرَرَّتِي فِي تَاجِيَّكَةِ
الْغُرْفَةِ وَإِذَا أَفْيَقْتُ مَعْلِقَهُ قَالَ
فَابْتَدَرَتِي عَيْنَائِي قَالَ مَا يُبَكِّيْكَ
يَا ابْنَ الْخَطَابِ؟ قُلْتُ يَا ابْنَ اللَّهِ وَ
مَالِي لَا يُبَكِّيْكَ وَهَذَا الْحَصِيرُ فَدَأْشَرَ
فِي جَنِّلِكَ وَهَذِهِ حَرَانِشَكَ لَا أَرَى
فِيهَا إِلَمَا أَرَى وَذَلِكَ فَيُصْرُ وَكَبِيرَ
فِي الْمُشَارِ وَالْأَنْهَارِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ

Nya. Beginilah hanya keadaan gudang simpanan anda." Sabda Nabi saw., "Hai anak Khathithab! Tidak ukakah engkau, akhirat untuk kita dari dunia untuk mereka?" Jawabku, "Aku suka, ya Rasulullah!" Ketika aku baru masuk, kelihatan di wajah beliau bahwa beliau sedang marah. Lalu aku bertanya, "Ya, Rasulullah ! Apakah yang menyulitkan Anda perihal para isteri Anda? Jika anda menceraikan mereka, Allah dan sekalian malaikat-Nya, Jibril, Mikail, aku sendiri dan Abu Bakar, serta sekalian orang yang beriman, akan tetap bersama Anda." Belum pernah aku berkata begitu kepada beliau, sambil memuji Allah dengan ucapan-ucapan, kecuali aku berharap semoga Allah membenarkan segala ucapanku itu. Maka turunlah ayat takhyir (pilihan) berikut ini: "...

... dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah petindungnya, begitu pula Jibril dan orang-orang mukmin yang saleh serta segala malaikat adalah penolongnya pula. Jika Nabi menceraikan kamu, mungkin Tuhanmu akan mengganti baginya dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu semua." (At Tahrim : 4-5). Aisyah binti Abu Bakar dan Hafshah binti 'Umar, justru bekerja sama menantang para isteri Nabi yang

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَوْنَهُ هُذَا
خَرَانِتُكَ فَقَالَ يَا بْنَ الْخَطَابَ أَكَ
تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لِنَا الْآخِرَةُ وَلَكُمْ
الْدُّنْيَا؟ فَلَمَّا قَالَ وَدَخَلَتْ عَلَيْهِ
حِينَ دَخَلَتْ وَأَنَّارَتِي فِي وَجْهِهِ
الْغَصَبَ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا يَشَقُّ
عَلَيْكَ مِنْ شَأْنِ النِّسَاءِ فَإِنْ كُنْتَ
ظَلِقْتَهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مَعَكَ وَمَلَائِكَتَهُ
وَجِبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ وَأَنَّا وَأَبُو بَكْرٍ
وَالْمُؤْمِنُونَ مَعَكَ وَقُلْ مَا تَكُنْتُ وَ
امْحَمَّدَ اللَّهُ يَكَلِّمُ الْأَرْجُوتَ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ
يُصْرِقُ قَوْلَ التَّرْزِي أَفُؤُلُ وَرَزَلتْ هُذَا
الْأَيَّةُ آيَةُ السَّخِيرِ « وَإِنْ تَظَاهِرَا
عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مُوَلَّهُ وَجِبْرِيلُ وَ
صَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ
ذَلِكَ ظَهِيرَ» «عَسَى رَبُّهُ أَنْ
ظَلِقْتَهُنَّ أَنْ يُبُولَهُ إِزْواجًا خَيْرًا
وَنَكِنْ » وَكَانَتْ عَارِشَةً بَنْتَ أَبِي
بَكْرٍ وَحَفْصَةَ نَظَامَهَا إِنَّ عَلَى سَلَيْهِ
نِسَاءً وَالنِّيَّةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَain-lain. Lalu kataku, "Ya, Rasulullah! Apakah Anda akan menceraikan mereka berdua?" Jawab beliau, "Tidak!" Kataku, "Ya, Rasulullah! Aku baru masuk ke masjid, kulihat kaum muslimin mempermainkan kerikil, sambil mereka berkata, 'Rasulullah menceraikan para isterinya.' Apakah aku harus turun menjelaskan kepada mereka bahwa Anda tidak menceraikan mereka?" Jawab Rasulullah saw., "Silakan, jika engkau mau!" Aku se-nantiasa berbicara dengan beliau, sehingga hilang kesan marah dari wajahnya, berganti dengan senyuman. Dan beliau mempunyai deretan gigi yang sangat bagus sehingga menambah indah senyumannya. Kemudian Nabi saw. turun, dan aku pun turun berpegangan melalui tangga pohon kurma. Sedangkan beliau turun seperti berjalan di bumi saja layaknya tanpa berpegangan. Aku berujar kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Anda mengasingkan diri di kamar gudang itu telah dua puluh sembilan hari." Jawab beliau, "Memang bulan ini hanya 29 hari." Sesudah itu aku berdiri di pintu masjid menyiaran pengumuman sekeras-kerasnya, bahwa Rasulullah saw. tidak pernah menceraikan para isteri beliau.

فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَطْلَقْتَهُنَّ؟ قَالَ
لَا . فَلَمَّا يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْ دَخَلَتْ
الْمَسْجِدَ وَالْمُسْلِمُونَ يَنْكُونُ بِالْحَصِّ
يَقُولُونَ طَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً أَفَنْزَلَ فَأَخْرَمَ
أَنَّكَ لَوْنَظَلْتَهُنَّ؟ قَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ
شِئْتَ فَلَمَّا أَزَلَ الْحَرْثَةَ حَتَّىْ خَسَرَ
الْغَصَبَ عَنْ وَجْهِهِ وَحَتَّىْ كَسَرَ
فَصَبَعَكَ وَكَانَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ ثَغَرَا
لَمْ نَزَلْ بَنِي اللَّوْصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَنَزَلَتْ فَنَزَلَتْ أَشَبَّهَ بِالْجِدَعِ وَ
نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ كَمَا يَعْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا يَسْهُ
بِيَدِهِ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَا كُنْتُ فِي
الْفَرْقَةِ لِسَعَةِ وَعِشْرِينَ قَالَ لَنَّ
الشَّهْرِ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ فَهَمْتُ
عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ فَنَادَيْتُ بِأَعْلَى صَوْتِي
لَوْنَظَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نِسَاءً وَنَزَلَتْ هُذِيْنَ الْأَيَّةَ

Maka turunlah ayat sebagai berikut : "Dan apabila datang kepada mereka suatu berita yang menyenangkan dan menakutkan, mereka langsung menyikarkannya. Padahal bila mereka menyebarkaninya kepada Allah dan pejabat-pejabat yang berwenang di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin suatu kepastian tentang kebenarannya akan mengetahuinya dari mereka . . ." (An Nisa' : 83). Justru akulah yang mencek kepastian berita itu. Kemudian Allah menurunkan pula ayat takhyir (Al Ahzab : 28-29).

Teman bermusyawarah

1428. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a., katanya: "Telah setahun lama-nya aku hendak bertanya kepada 'Umar bin Khathhab tentang makna sebuah ayat, tetapi aku tak berani menanyakan karena hormatku kepadanya. Setelah musim haji tiba, beliau pergi haji dan aku pun pergi pula bersama-sama dengannya. Ketika kami dalam perjalanan pulang, beliau pernah menyimpang jalan untuk buang hajat dan aku menunggunya hingga beliau selesai. Kemudian aku berjalan pula kembali bersamanya. Ketika itulah aku bertanya kepada beliau, "Ya, Amirul Mukminan! Siapakah dua orang wanita di antara para isteri Rasulullah saw. yang bekerja sama menentang kebijaksanaan beliau?" Jawab beliau, "Mereka adalah Hafshah dan 'Aisyah." Lalu

(وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخُوفِ
أَذَاقُوهُمْ وَلَوْرَدَهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى
أُولَئِكَ الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعِلَّهُمْ يَذَرُونَ
يُسْتَنْطِطُونَهُ مِنْهُمْ) فَكَنْتُ أَنَا
لَسْتَ بِمُبْطِطٍ ذَلِكَ الْأَمْرُ وَأَنْزَلَ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ آيَةَ التَّحْمِيرِ.

١٤٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
يَعْلَمُنَّتْ قَالَ مَكْتُشَتْ سَنَةً وَلَنَارِيَدْ
أَنْ اسْأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ عَنْ آيَةِ
فَاسْتَطِعْ أَسْأَلَهُ هَبِيَّةَ لَهُ
حَتَّىْ خَرَجَ حَاجَاجُ فَرَجَعَتْ مَعَهُ فَلَمَّا
رَجَعَ فَكَنْتَ بِعِصْنِ الطَّرِيقِ عَدَلَ إِلَى
الْأَرَاكِ لِحَاجَةِ لَهُ فَوَقَفَتْ لَهُ حَقِّ
فَرَغَ تَوَسَّرَتْ مَعَهُ فَقَاتَ يَا إِيَّاهُ
الْمُؤْمِنِينَ مِنَ اللَّاتِي نَظَاهَرُتْ عَلَيَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ أَنْوَارِهِ فَقَالَ تِلْكَ حَفْصَةُ وَ

كَتُوكِي، "Demi Allah! Aku bermaksud menanyakan masalah ini kepada anda sejak setahun yang lalu. Tetapi aku tidak berani karena menghormati kehebatan anda." Jawab Umar, "Jangan begitu! Apa yang engkau duga bahwa aku mengetahuinya, tanyalah langsung kepadaku; jika ternyata aku memang mengetahuinya, akan kujelaskan padamu." Kata 'Umar selanjutnya, "Di masa jahiliyah, kami tidak pernah mengikutsertakan wanita dalam suatu urusan, sehingga tiba waktunya Allah menentukan kedudukan dan peranan mereka, seperti tersebut dalam firman-Nya. Maka pada suatu waktu, ketika aku sedang memikirkan suatu urusan, tiba-tiba isteriku berkata, "Bagaimana kalau anda buat begini dan begitu?" Lalu kataku kepadanya, "Mana engkau tahu. Engkau tidak usah turut campur dan jangan susah-susah memikirkan urusanku!" Jawabnya, "Anda ini sangat aneh, hai anak Khathhab! Anda tidak mau bertukar pikiran denganku, padahal puterimu (Hafshah) selalu bertukar pikiran dengan Rasulullah saw., sehingga pernah sehari semalam dia bermarahan." Mendengarkan hal itu, lalu kukenakan pakaianku, sesudah itu aku pergi ke rumah Hafshah. Sesampai di rumah Hafshah aku berkata kepadanya, "Hai, puteriku! Betulkah engkau suka membantah Rasulullah saw. sehingga sehari-

عَادِشَةَ قَالَ فَقَلَتْ لَهُ وَاللَّهُ إِنِّي كُنْتُ
لَأَرِيدُ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَنْ هَذَا مِنْذُ سَنَةٍ
فَاسْتَطِعْ هَبِيَّةَ لَكَ قَالَ فَلَا تَفْعَلْ
مَاظْلَمَتْ شَرَانَ عَنْلَوِي مِنْ عِلْمٍ فَسَلَّمَ
عَنْهُ فَإِنِّي كُنْتُ أَعْلَمُ إِنْجِرِنَكَ قَافَ
وَقَالَ عَمَّرُ وَاللَّهُ إِنِّي كَنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ
مَا نَعْدُ لِلنِّسَاءِ أَمْرًا سَعَى إِنْزَلَ اللَّهُ
فِيهِنَّ مَا انْزَلَ وَقَسْمٌ لَهُنَّ مَاقْسُمٌ
فَالَّتِي فِي بَيْنِ النِّسَاءِ أَمْرٌ أَثْبَرَهُ إِذْ قَالَتْ
لِي امْرَأَقَ لَوْصَنَقْتَ كَذَا وَكَذَا فَلَمَّا
لَهَا وَمَالِكَ أَنْتَ وَلَمَّا هُنَّا وَمَا
تَكْلِفُكِ فِي أَمْرٍ رِيَدَهُ فَقَالَتْ لِي عَجَباً
لَكَ يَا بَنْيَ الْمُخَطَّابِ مَا تَرِيدُ إِنْ تَرَاجِعَ
أَنْتَ وَلَنْ أَبْنَتَكَ لَتَرَاجِعَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَظْلِمَ بَوْمَهُ
عَمْبَيَانَ قَالَ عَمَّرُ فَلَخَدُرْ دَائِشَ شَرَّ
أَخْرَجَ مَكَانِي حَقِّيْ أَدْخَلَ عَلَى حَفْصَةَ
فَقَاتَ لَهَا يَا بَنِيَّ إِنَّكَ لَتَرَاجِعِينَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسَنَ

semalam bermarahan?" Jawab Hafshah, "Demi Allah! Kami hanya bertukar pikiran." Lalu kataku, "Ketahuilah hai anakku! Aku peringatkan kepadamu siksa Allah dan kemarahan Rasul-Nya. Sekali-kali janganlah engkau terpengaruh dengan kebanggaan seseorang karena kecantikannya dan karena cinta Rasulullah kepadanya." Kemudian aku pergi dan singgah di rumah Ummu Salamah, karena Ummu Salamah itu kerabatku. Kepadanya kuceritakan kasus tersebut di atas. Jawab Ummu Salamah, "Anda amat aneh hai anak Khatthhab! Anda masuki segala urusan, sampai-sampai kepada urusan rumah tangga Rasulullah saw. dengan para isteri beliau." Ucapan Ummu Salamah itu menyinggung perasaanku, sehingga sangat berkesan di hatiku. Karena itu aku pergi meninggalkannya. Dan aku mempunyai seorang sahabat dari kalangan Anshar, yang selalu saling memberi informasi satu sama lain antara kami berdua. Saat itu kami sedang berjaga-jaga terhadap seorang raja di antara raja-raja Ghassan, yang bermaksud hendak menyerang kami. Hati dan pikiran kami ketika itu sesungguhnya banyak terpusat kepada masalah serangan Bani Ghassan ini. Se-

يَظْلِمُ يَوْمَهُ عَنْبَانَ فَقَالَتْ حَفْصَةُ
وَاللَّهِ إِنَّ الْرَّاجِعَةَ فَقَاتِلْتْ تَقْلِينَ لَئِنْ
أَحْذَرْتُ عُقُوبَةَ اللَّهِ وَعَنْبَرَ رَسُولِهِ
يَا بَنِيَّ لَا تَغْرِيَنِكِ هَذِهِ الْقِيَ فَدَّ
أَعْجَبَهَا حَسْنَاهَا وَحُبَّ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهَا شُمَّرَ
خَرَجَتْ حَتَّى دَخَلَ عَلَى امْسَلَمَةَ
لِغَرَابِيِّ مِنْهَا فَكَلَّتْهَا فَقَالَتْ لِأَمْ
سَلَمَةَ عَجَبًا لَكِ يَا بْنَ الْخَطَّابِ فَدَّ
دَخَلَتْ فِي كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى شَبَّتْ فَتَّانَ
نَدَخَلَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ وَأَرْوَاحِهِ قَالَ فَأَخَذَتْنِي أَخْذًا
كَسْتَ شَفِىَّ عَنْ بَعْضِ مَا كُنْتُ أَجِدُ فَرَجَعَتْ
مِنْ عِنْدِهَا وَكَانَ لِي صَاحِبٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ إِذَا غَيَّبَتْ أَتَافِي بِالْخَبَرِ وَإِذَا
غَابَ كُثُرَتْ أَنَا آتَيْهُ بِالْخَبَرِ وَعَنْ
حِينَئِذِ نَتَخَوَّفُ مِلْكًا مِنْ مُلُوكِ
عَسَانَ ذُكْرُ لِنَانَهِ يُرِيدُهُ أَنْ يُسَيِّرَ
إِلَيْنَا فَقَدْ أَمْلَأَتْ مَهْدَهُ وَرُبَامَهُ فَلَمَّا

صَاحِبِي الْأَنْصَارِ يَدْقُنُ الْبَابَ وَقَالَ
أَفْتَحْ أَفْتَحْ فَقَاتِلْتْ جَاءَ النَّسَافِ
فَقَالَ أَشَدَّ مِنْ ذَلِكَ أَعْزَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْوَاجَهُ فَقَاتِلْتْ
رَغْمَانَفْ حَفْصَةَ وَعَائِشَةَ ثُمَّ أَخْدَدَ
ثُوفِ فَأَخْرُجَ حَتَّى حَجَّتْ فَإِذَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَشْرِقَةَ
لَهُ يُرْتَقِي إِلَيْهَا بِعَجَلَةٍ وَعَلَامَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدَ
عَلَى رَأْسِ الدَّرَجَةِ فَقَاتِلْتْ هَذَا نَمَرَ
فَلَذِنَ لِي قَالَ شُعْرُرْ فَقَصَصَتْ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا
الْحَدِيثَ فَلَمَّا بَلَغْتُ حَدِيثَ امْسَلَمَةَ
تَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنَّهُ لَعَلَى حَصِيرٍ مَبِيسَهُ وَبَيْنَهُ
شَيْءٌ وَعَنْتَ رَأْسِهِ وَسَادَةٌ مِنْ أَدَمَ
حَشُوشَ الْيَنِيفَ وَلَمَّا عَنَّدَ رَجَلَيْهِ
فَرَظَاظَمَضَبُورًا وَعَنَّدَ رَأْسَهُ أَهْبَابًا
مَعْلَفَهُ فَرَأَيْتُ أَنَّهُ حَصِيرٌ فِي جَنَبِ

aku menangis sambil berkata, "Ya, Rasulullah Kisra Persia dan Kaisar Rumawi bermewah-mewah di istana mereka dengan apa yang dimilikinya. Anda adalah Rasulullah." Sabda Rasulullah saw., "Apakah engkau tidak rela keduanya memiliki dunia, sedangkan engkau memiliki akhirat?"

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَبَكَيْتُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُسْرَى
وَقِيرَاطُ فِي هَمَافِيْهِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمَّا نَرْصَنِي أَنْ تَكُونُ لَهُمَا الدُّنْيَا وَلَكَ
الْآخِرَةُ.

1429. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya; "Aku senantiasa menunggu kesempatan untuk bertanya kepada 'Umar bin Khathhab tentang dua orang isteri Nabi saw., yang keduanya disebut Allah dalam firman-Nya: 'Jika kamu berdua tobat kepada Allah, maka sesungguhnya hatimu berdua telah condong untuk menerima kebaikan'" (At Tahrim : 4). Ketika 'Umar pergi haji, aku pun haji pula bersama-sama dengannya. Dalam perjalanan, tiba-tiba 'Umar menyimpang (untuk buang hajat) dan aku menyimpang pula mengikutinya dengan membawa sebuah ember. Setelah selesai, kutuangkan air ke tangannya, lalu dia berwudhuk. Sesudah itu aku bertanya, "Ya, Amirul Mukminin! Siapakah dua orang isteri Nabi saw. yang disebut Allah dalam firman-Nya, "Jika kamu berdua tobat kepada Allah,

١٤٦٩ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمْ أَرَأَ
حَرْيَصًا إِنْ أَسْأَلَ عَنْ مَرْأَتَيْنِ
مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الَّتِيْنِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى «إِنْ تَوَبَا إِلَى
اللَّهِ فَقَدْ صَغَّتْ قُلُوبُكُمَا» حَتَّى حَجَّ
عَمْرٌ وَجَحَّتْ مَعْهُ فَلَمْ يَكُنْ بِعَضُ
الظَّرِيقِ عَدَلَ عَمْرٌ وَعَدَلَتْ مَعْهُ
بِالْأَدَوْقِ فَتَبَرَّزَ شَرَائِنِ فَسَكَبَتْ
عَلَى يَدِيهِ فَتَوَصَّا فَقُلْتَ يَا أَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ مِنْ مَرْأَتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّانِيَنَ قَالَ اللَّهُ
عَمْرٌ وَجَلَ لَهُمَا إِنْ تَوَبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ

maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong menerima kebaikan" (At Tahrim : 4) Jawab 'Umar, "Engkau ini aneh, hai Ibnu 'Abbas! Keduanya ialah Hafshah dan 'Aisyah." Kemudian 'Umar melanjutkan ceritanya: "Dahulu, kami suku Quraisy adalah suku yang berkuasa atas wanita. Setelah kami datang ke Madinah, kami dapati di sana kaum wanitanya yang berkuasa. Sudah tentu wanita-wanita kami belajar kepada niereka. Ketika itu rumahku berada di perbukitan dalam perkampungan Bani Umayyah Ibnu Zaid. Pada suatu hari, aku memarahi isteriku, tetapi dia tidak mau lagi dimarahi lalu melawan kemarahanku itu. Namun aku tidak mau dibantah. Lalu katanya, "Kenapa engkau tidak mau dibantah? Sedangkan para isteri Nabi saw. membantah beliau, bahkan salah seorang di antaranya ada yang menjauhkan diri sehari-harian." Lalu aku pergi ke rumah Hafshah dan bertanya kepadanya, "Betulkah engkau suka membantah Rasulullah saw.?" Jawabnya. "Ya, betul!" Betulkah engkau sampai menjauhkan diri daripada Rasulullah saw. sampai malam?" Jawab Hafshah. "Ya, betul!" Kataku, "Sungguh sia-sia dan merugilah orang yang

صَغَّتْ قُلُوبُكُمَا قَالَ عَمْرٌ وَاعْجَبَ اللَّهَ
بِأَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ الرَّهْرَهُ كِرَهَ وَاللَّهُ
مَا سَأَلَهُ عَنْهُ وَلَمْ يَكُنْهُ قَالَ هَيَّ
حَفْصَهُ وَعَائِشَهُ ثُمَّ أَخْذَ يَسُوقَ
الْحَدِيثَ قَالَ كُنْتَ مَعْشِرَ قُرَيْشٍ قَوْمًا
نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ
وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاءُهُمْ
فَطَرَقَ نِسَاءُنَا يَسْعَلُنَّ مِنْ نِسَاءِهِمْ
قَالَ وَكَانَ مَنْزِلِي فِي بَيْنِ الْمَيْهَ ابْنِ زَيْدٍ
بِالْعُوَالِي فَتَغْصَبَتْ يَوْمًا عَلَى امْرَأَتِي
فَرَدَاهُ شَرَحِعَنِي فَانْكَرْتُ أَنْ تَرْجِعِي
فَقَالَتْ مَا شَكَرْ وَإِنْ أَرْجِعَكَ فَوَاللَّهِ
إِنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَيَرْجِعُنَّهُ وَتَهْجُرُهُ إِحْدَاهُنَّ الْيَوْمَ
إِلَى اللَّيْلِ فَإِنْ طَلَقْتُ فَدَخَلْتُ عَلَى
حَفْصَهُ فَقُلْتَ أَتَرْجِعِيْنِ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ نَعَمْ
فَقُلْتَ أَتَهْجُرُهُ إِحْدَاهُنَّ الْيَوْمَ إِلَى
اللَّيْلِ قَالَتْ نَعَمْ فَلَمْ قُلْتُ فَدَخَابَ مَنْ

berbuat demikian. Adakah engkau merasa aman terhadap murka Allah tersebut murka Rasulullah saw.? Dia pasti binasa. Karena itu janganlah engkau membantah Rasulullah saw. dan jangan pula minta apa-apa daripadanya. Mintalah kepadaku apa yang kau perlukan, dan janganlah kau terpengaruh karena tetanggamu lebih cantik dan lebih dicintai Rasulullah saw. daripada dirimu sendiri." Kata 'Umar selanjutnya, "Aku mempunyai seorang tetangga Anshar, di mana kami bergantian menunggu berita dekat Rasulullah saw., kalau-kalau ada wahyu turun. Sehari dia yang menunggu, kemudian mengabarkannya kepadaku jika ada wahyu yang turun. Besok hari aku yang menunggu dan mengabarkan pula kepadanya." Kami pernah berca-kap-cakap bahwa Bani Ghassan telah bersiap-siap hendak menyerang kami. Sahabatku pergi menemui Nabi saw. seperti biasa, dan baru kembali setelah Isya. Dia mengetok pintu dan memanggilku. Aku segera keluar menemuinya. Lalu dia berkata, "Telah terjadi suatu peristiwa yang amat besar." Tanyaku, "Apakah Bani Ghassan telah menyerang?" Jawabnya, "Bahkan lebih besar dari itu dan lebih panjang. Nabi saw. menceraikan semua isteri be-

فَعَلَ ذَلِكَ مِنْكُنْ وَحْسِرَافَتْ مِنْ
إِحْدَاكِنْ أَنْ يَغْضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا لِغَصِّ
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَارَادَا
هِيَ قَدْ هَلَكَتْ لَا تَرْجِعِي رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا سَالِيْهِ
شَيْئًا وَسَلِيْهِيْ مَا بَدَّلَكَ وَلَا يَغْرِيْكَ
أَنْ كَانَتْ جَارِتَكَ هِيَ أَوْسَمْ وَاحِبَّ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْكَ « يُرِيدُ عَائِشَةَ » قَالَ وَكَانَ
لِي جَارٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَكَانَ شَنَاوِبَ
الْتَّرْزُولَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا وَيَنْزِلُ يَوْمًا
فَيَأْتِيَنِي بِعِبَرِ الْوَعِيِّ وَغَيْرِهِ وَأَتِيهِ عِثْلَ
ذَلِكَ وَكَانَ حَدَثَتْ لَنْ غَسَلَ شَعْلَ
الْخَيْلَ لِتَغْزُو نَافِرَلَ صَارِحِيْ مِنْ أَنَّا
عَشَاءَ فَضَرَبَ بِأَيِّ شَيْءٍ نَادَانِيْ حَفَرَجَتْ
إِلَيْهِ فَقَالَ حَدَثَتْ أَمْرٌ عَظِيمٌ فَلَمَّا
مَاذَا الْجَاءَتْ غَسَلَنِ؟ قَالَ لَكَلَّا بِأَعْظَمِ
مِنْ ذَلِكَ وَأَطْلُوْلُ مُلْكِ الْبَيْنِ صَلَّى اللَّهُ

liau." Kataku, "Sungguh malang dan merugilah Hafshah. Aku telah menduga bahwa kasus ini akan terjadi." Setelah shalat Subuh kukenakan bajuku lalu aku pergi ke rumah Hafshah. Kudapati dia sedang menangis. Lalu kutanya, "Betulkah kamu semua diceraikan Rasulullah saw.?" Jawab Hafshah, "Aku tidak tahu, tetapi yang pasti beliau mengasingkan diri di gudang tempat penyimpanan barang-barang." Lalu kutemui pelayan beliau, seorang berkulit hitam, seraya kataku, "Mintakan izin kepada Rasulullah saw., 'Umar mohon bertemu dengan beliau." Pelayan itu masuk lalu keluar lagi menemuiku. Katanya, "Aku telah menyampaikan kepada beliau, tetapi beliau diam saja." Karena itu aku pergi. Setelah aku sampai ke dekat mimbar, aku duduk. Di sana telah banyak orang duduk, bahkan sebagian mereka ada yang menangis. Setelah duduk sebentar, perasaanku (untuk bertemu Rasulullah saw.) sangat mempengaruhiku. Maka kudatangi lagi si pelayan, seraya kataku, "Mintakan izin bagi 'Umar." Si pelayan masuk, lalu keluar lagi menemuiku. Katanya, "Pesan anda telah kusampaikan, tetapi beliau diam saja." Ketika aku telah beranjak hendak pergi, tiba-tiba si pelayan memanggilku. Katanya, "Silakan anda masuk! Beliau telah mengizinkan." Aku segera masuk sambil memberi salam kepada Rasulullah saw. Ketika itu kulihat

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً فَقَلَتْ فَدَخَابَتْ
حَفَصَةَ وَخَبِيرَتْ فَدَكَنَتْ أَطْلَنَهَا
كَانَتْ حَتَّى إِذَا أَصْلَيَتِ الصَّبَحَ شَدَّدَتْ
عَلَى شَيْئَيِّ شَهْرَزَرَتْ فَدَخَلَتْ عَلَى
حَفَصَةَ وَهِيَ تَبَكُّ فَقَلَتْ أَطْلَقَكَنَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ
لَا أَدْرِي هَاهُوَدَامَعْتَزِلُ فِي هَذِهِ
الشَّرِبَةِ فَأَتَيَتْ عَلَامَالَهِ أَسْوَدَ
فَقَلَتْ اسْتَأْذِنْ لِعَرْفَدَخَلَ شَهْرَ
خَرَجَ إِلَى فَعَالَ فَدَذْكَرَنَكَ لَهُ فَصَمَتْ
فَانْطَلَقَتْ حَتَّى اتَّهَمَتْ إِلَى الْمُسْتَرِ
فَجَلَسَتْ فَإِذَا عَنْهُ رَهْمَهُ جَلُوسَ
يَبَكِي بَعْضَهُمْ فَجَلَسَتْ قَرِيلَا شَهْرَ
غَلَبَقِي مَا الْجَدُّ فَرَأَيَتِ الْعَلَامَ فَقَلَتْ
اسْتَأْذِنْ لِعَرْفَدَخَلَ شَهْرَ سَرَجَ إِلَى
فَعَالَ فَدَذْكَرَنَكَ لَهُ فَصَمَتْ قَوَيْتَ
مَدِيرَا فَلَذَ الْغَلَامُ يَدُ عَوْفِ فَعَالَ
أَدْخَلَ فَقَدَّاذِنَ لَكَ فَدَخَلَتْ فَسَلَتْ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

beliau sedang berbaring di tikar anyaman, dan tikarnya membekas di rusuk beliau. Aku bertanya, "Betulkah Anda menceraiakan para isteri Anda, ya Rasulullah?" Beliau lalu menegakkan kepalanya kepadaku seraya berkata, "Tidak!" Kataku, "Allahu Akbar! Anda tentu telah maklum, ya Rasulullah, bahwa kita kaum Quraisy adalah suatu kaum yang berkuasa atas wanita. Maka taatkala kita hijrah ke Madinah kita dapati di sana kaum wanitanya yang menguasai pria. Sudah tentu wanita-wanita kita belajar dari mereka. Pada suatu hari aku marah-marah kepada isteriku, tetapi dia membantahku. Aku menyalahkannya karena dia membantahku. Lalu dia menjawab, "Anda tidak dapat menyalahkanku. Demi Allah! Sesungguhnya para isteri Nabi saw. sering membantah beliau; bahkan salah seorang di antaranya menjauhi beliau sampai malam." Maka jawabku, "Sungguh malang dan merugilah siapa yang berbuat demikian. Apakah dia merasa aman dari murka Allah, tersebab murka Rasulullah kepadanya?" Mendengar ucapanku itu Rasulullah saw tersenyum. Kataku selanjutnya, "Ya, Rasulullah! Aku baru datang

فَإِذَا هُوَ مُتَكَبِّرٌ فَعَلَى رَمْلٍ حَصِيرٍ قَدْ
أَشْرَقَ فِي جَنْبِهِ فَقَلَّتْ أَطْلَقَتْ يَـا
رَسُولَ اللَّهِ نِسَاءَكَ فِرْقَعَ رَأْسَهُ إِلَيَّ
وَقَالَ لَا فَقَلَّتْ إِلَهُ أَكْبَرُ لَوْرَأْيَـا
رَسُولَ اللَّهِ وَكَنَّا مَعْشِرَ فَرِيسِـشْ قَوْمًا
نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمَ مِنَ الْمَدِينَةِ
وَجَدْنَا فَوْمَانَ غَلِيلِـمْ نِسَاءً هُـمْ
فَطَلَقَ نِسَاءً نَـيَـعَـثَـنَ مِنْ نِسَاءِ هُـمْ
فَتَغَضَّبَتْ عَلَى امْرَأَيِـقِـيْـوْمَـاـهـاـلـاـدـاـ
هـيـ تـرـجـعـنـيـ فـاـنـكـرـتـ اـنـ تـرـاجـعـنـيـ
فـقـالـتـ مـاـشـكـرـ اـنـ اـرـجـعـكـ فـوـالـلـهـ
اـنـ اـرـوـاجـ اـلـتـيـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـوـ
سـلـمـ لـيـرـاجـعـنـهـ وـتـهـجـرـ اـحـدـاهـنـ
الـيـوـمـ اـلـيـلـ فـقـلـتـ قـدـ خـابـ مـنـ
فـعـلـ ذـلـكـ مـنـهـنـ وـخـسـرـ اـفـتـامـنـ
اـحـدـاهـنـ اـنـ يـعـضـبـ اللـهـ عـلـيـهـ اـلـغـضـبـ
رـسـوـلـهـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ فـذـاـهـيـ
فـذـهـلـكـ فـتـبـسـمـ رـسـوـلـ اللـهـ صـلـيـ
الـلـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ فـقـلـتـ يـارـسـوـلـ اللـهـ

ke rumah Hafshah. Lalu aku berkata kepadanya, "Janganlah engkau terpengaruh jika ada tetanggamu yang lebih cantik dan lebih dicintai Rasulullah saw. daripadamu." Rasulullah tersebutnyum pula mendengarnya. Aku berkata pula, "Aku mohon izin ya Rasulullah, untuk tinggal lebih lama di sini." Jawab beliau, "Ya, boleh!" Lalu aku duduk sambil mendongakkan kepala melihat keadaan di sekitarku. Demi Allah! Tidak ada sesuatu pun yang kelebihan selain tiga onggokan. Lalu kataku, "Mendoalah kepada Allah, ya Rasulullah, semoga Dia melapangkan penghidupan umat Anda. Allah Ta'ala telah melapangkan penghidupan di Persia dan Rumawi, sedangkan mereka tidak menyembah Allah." Mendengar itu Rasulullah saw. duduk bersila, kemudian dia bersabda: "Apakah engkau masih ragu, hai anak Khatthhab! Mereka memang disegerakan untuk menerima segala kebaikan dalam hidup di dunia ini (tetapi mereka tidak akan memperoleh apa-apa dalam kehidupan di akhirat selain derita). Kataku, "Mohonkanlah ampun bagiku, ya Rasulullah, (aku terlanjur)." Rasulullah telah bersumpah tidak akan pulang ke rumah para isterinya selama sebulan, karena sangat tersinggung oleh ulah mereka, sehingga beliau dapat tegoran dari Allah 'Azza wa Jalla. Kata Az Zuhri, 'Urwah mengabarkan kepadaku dari 'Aisyah, "Setelah cukup dua pu-

فـذـ دـخـلـتـ عـلـىـ حـفـصـةـ فـقـلـتـ لـاـ
يـغـرـبـنـكـ اـنـ كـاـنـتـ جـاـرـلـكـ هـ اوـسـمـ
مـنـكـ وـاحـبـ اـلـ رـسـوـلـ اـلـلـهـ صـلـيـ
الـلـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ مـنـكـ فـتـبـسـمـ اـخـرىـ
فـقـلـتـ اـسـتـائـشـ يـارـسـوـلـ اللـهـ قـالـ
نـعـمـ فـجـلـسـ فـرـقـعـتـ رـأـيـ فـ
الـبـيـتـ فـوـالـلـهـ مـاـرـأـيـ فـيـ شـيـءـاـ
يـرـدـ الـبـصـرـ اـلـأـهـبـ اـلـلـاـلـاـتـ فـقـلـتـ
اـدـعـ اللـهـ يـارـسـوـلـ اللـهـ اـنـ يـوـسـعـ عـلـىـ
اـمـيـتـ اـنـ قـدـ وـسـعـ عـلـىـ فـارـسـ وـالـرـوـمـ
وـهـمـ لـاـيـعـبـدـونـ اللـهـ فـاـسـتـوـيـ جـاـلـسـاـ
شـوـقـالـ اـنـ شـلـكـ اـنـتـ يـاـبـنـ اـلـغـنـاطـابـ
اـوـلـعـلـكـ فـوـمـ عـجـلـتـ لـهـمـ طـبـاتـهـمـ
فـيـ الـحـيـاـةـ الـذـنـيـاـ فـقـلـتـ اـسـتـغـرـلـيـ
يـارـسـوـلـ اللـهـ وـكـانـ اـقـسـمـ الـأـيـدـ خـلـ
عـلـيـهـنـ شـهـرـاـوـنـ شـدـةـ مـؤـجـدـيـهـ
عـلـيـهـنـ حـقـ عـاـنـبـ اللـهـ عـزـ وـجـلـ.
قـالـ الرـزـحـرـيـ فـاـشـبـرـ فـغـرـوـةـعـنـ
عـاـئـشـةـ قـالـ لـتـامـصـنـيـ قـشـعـ وـ

luh sembilan malam, Rasulullah saw. pulang ke rumahku. Beliau mulai giliran dermganku. Aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Anda telah bersumpah tidak akan pulang ke rumah kami selama sebulan. Sekarang baru tanggal 29, Anda telah pulang. Aku menghitung sendiri, ya Rasulullah!" Jawab beliau, "Sebulan itu kadang-kadang dua puluh sembilan hari." Kemudian beliau meneruskan sabdanya, "Ya, 'Aisyah! Aku hendak mengatakan kepadamu suatu yang penting; karena itu hendaknya engkau jangan terburu-buru menjawabnya sekarang, sebelum engkau musyawarahkan dengan kedua orang tuamu. Lalu dibacakan beliau ayat: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada para isterimu . . . hingga sampai . . . pahala yang besar." (Al Ahzab : 28 - 29). Kata 'Aisyah, dia yakin bahwa ibu bapaknya tidak mungkin akan menyuruhnya cerai dengan Nabi saw. Karena itu dia menjawab kepada Rasulullah saw., "Apakah untuk masalah ini Anda menyuruhku musyawarah dengan orang tuaku? Aku hanya menginginkan Allah dan Rasul-Nya serta kampung akhirat." Kata Ma'mar, Ayyub mengabarkan bahwa 'Aisyah berkata, "Kumohon kepada Anda, sudilah kiranya putusanku ini jangan Anda sampaikan kepada para isteri Anda yang lain." Jawab Nabi saw., "Allah mengutusku untuk menyampaikan dan tidak mengutusku untuk menyusahkan."

عَشْرُونَ لَيْلَةً دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَ فَقَلَتْ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ كَفِيلٌ الْأَنْتَ دَخَلْتَ مِنْ
عَلَيْنَا شَهْرًا وَإِنَّكَ دَخَلْتَ مِنْ
تِسْعَ وَعِشْرِينَ أَعْدَهْنَ فَقَالَ إِنَّ
الشَّهْرَ تِسْعَ وَعِشْرُونَ شَمَّ قَالَ يَا
عَائِشَةَ إِنِّي ذَاكِرُكَ أَمْرًا فَلَا عَيْلَ
لِأَتَعْجَلِي فِيهِ حَقَّ نِسْتَأْمِرِي
أَبُوكِيدْ شَمَّ فَرَأَى عَلَى الْأَيْةِ «يَا ابْنَاهَا
الَّتِي قُلْ لِأَزْوَاجِكَ... حَقَّ بَلْحَ...
أَبْرَأْ عَظِيمًا» قَالَتْ عَائِشَةَ قَدْ عَلِمْ
وَاللَّهُ أَنَّ أَبْوَيْ لَفْرِي كُونَالِيَّا مُرَافِ
بِفِرَاقِهِ قَالَتْ فَقَلَتْ أَوْفِ هَذَا
أَسْتَأْمِرُ وَأَبْوَيْ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
وَالَّذِي الْآخِرَةَ قَالَ مُعْنِرْ فَأَخْبَرَ فِي
أَبْوَيْ لَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَا تَخْبُرْ نِسَاءَكَ
إِنِّي أَسْتَرْتُكَ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ أَرْسَلَنِي
مُبَلِّغًا وَلَمْ يُرْسِلْنِي مُهْتَمِمًا.

Talak tiga tanpa nafkah

1430. Dari Fathimah binti Qais r.a., katanya Abu 'Amru bin Hafash menceraikannya untuk kali ketiga. Sedangkan dia jauh di rantau. Lalu Fathimah dikiriminya jagung melalui wakilnya, tetapi Fathimah menolaknya. Wakil 'Amru berkata, "Demi Allah! Kami tidak punya kewajiban apa-apa lagi terhadap anda." Karena itu Fathimah datang kepada Rasulullah saw. menanyakannya. Jawab beliau, "Memang, dia tidak wajib lagi memberi nafkah." Sesudah itu Rasulullah saw. menyuruh Fathimah menghabiskan masa iddahnya di rumah Ummu Syuraik. Tetapi kemudian beliau berkata, "Ummu Syuraik banyak tamu, banyak dikunjungi para sahabatku. Karena itu pindahlah ke rumah Ibu Ummi Maktum. Dia seorang buta. Engkau boleh bebas di sana. Setelah iddahmu habis, beritahulah kepadaaku." Kata Fathimah, "Telah iddahku habis, lalu kuberitahukan kepada beliau bahwa Mu'awiyah bin Abi Sufyan dan Abu Jaham melamarku." Jawab Rasulullah saw., "Abu Jaham tidak pernah meninggalkan tongkatnya (suka memukul). Sedang Mu'awiyah bin Abi Sufyan miskin. Karena itu sebaiknya kamu kawin dengan Usamah bin Zaid." Aku tidak menyukainya, ya Rasulullah!" jawab Fathimah. Sabda Nabi saw., "Kawinlah dengan Usamah!" Lalu aku nikah dengan Usamah.

١٤٣. - عَنْ فَاطِمَةَ بُنْتِ قَيْسِ أَنَّ
أَبَا عَمْرٍو بْنِ حَفَصٍ طَلَقَهَا الْبَتَّةُ وَ
هُوَ عَابِطٌ فَارْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلَهُ
شَعِيرٌ فَسَخَطَتْهُ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا لِكَ
عَلَيْتَ أَمْنَ شَيْءٍ فَجَاءَتْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ
لَهُ فَقَالَ لَيْسَ لِكَ عَلَيْهِ نِفَقَةٌ فَأَمْرَهَا
أَنْ تَعْتَدْ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ شَمَّ قَالَ
تِلْكَ امْرَأَةٌ يَعْشَاهَا أَصْحَاحٌ اعْتَدَى
عَنْدَهَا بَنْ أَوْ مَكْتُومٌ فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى
تَضَعِينَ شَيْبَكَ فَإِذَا حَلَّتْ
فَأَذْنِنِي قَالَتْ فَلَمَّا حَلَّتْ ذَكْرَتْ
لَهُ أَنَّ مَعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَا
جَهْرٍ خَطِيلَيْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا أَبُو جَهْرٍ فَلَا يَصْبِعُ
عَصَابَاهُ عَنْ عَاتِقَهُ وَأَمَا مَعَاوِيَةَ
فَصَبَلُوكَ لَامَلَ لَهُ اتَّكِيَ اسَامَةَ
بْنَ زَيْدٍ فَكَرِهَهُ شَمَّ قَالَ اتَّكِيَ اسَامَةَ

Maka Allah melimpahkan keberkatan bagi perkawinan kami, sehingga aku merasa bahagia di samping Usamah."

فَنَكْحَتْهُ فَجَعَلَ اللَّهُ فِي وَخَرَاجٍ
أَغْبَطَتْ بِهِ.

1431. Dari Fathimah binti Qais r.a., katanya dia ditalak (tiga) oleh suaminya pada masa Rasulullah saw., tetapi suaminya masih memberinya nafkah dengan tidak memadai. Setelah kupertimbangkan baik-baik, aku bertekad hendak memberitahukannya kepada Rasulullah saw. Jika sekiranya aku masih berhak untuk mendapatkan nafkah dari bekas suamiku itu, akan kuambil yang pantas, dan jika aku tidak berhak lagi, aku tidak akan mengambil apa-apa daripadanya. Lalu hal itu kukatakan kepada Rasulullah saw. Jawab beliau, "Engkau tidak berhak lagi mendapatkan nafkah dan tempat tinggal daripadanya."

١٤٣١ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْمٍ
أَنَّهُ مَلَّ لِقَهَا زَوْجٌ هَا فِي عَهْدِ الْمَسْئَعِ
صَالِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَنْفَقَ
عَلَيْهَا نَفْقَةً دُونَ فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ
قَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَعْلَمُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ كَانَ لِنَفْقَةِ
الْأَخْذِ الَّذِي يَصْلِحُهُ فَلَمْ تَكُنْ
لِنَفْقَةِ الْأَخْذِ مِنْ شَيْءًا قَالَتْ
فَذَكَرْتِ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا نَفْقَةَ لَكَ وَ
لَا سُكْنَى.

Keluar untuk mencari nafkah

1432. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Bibiku diceraikan (talak) oleh suaminya, lalu dia bermaksud hendak memetik buah kurma (untuk penghidupannya). Tetapi dia dilarang keluar oleh laki-laki lain. Karena itu dia datang kepada Nabi saw. bertanya. Jawab Nabi saw., "Ya, boleh!"

١٤٣٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
طَلَقَتْ خَالِتِي فَأَرَادَتْ أَنْ عَجِدَ
تَخْلُمَهَا فَزَجَرَهَا رَجُلٌ أَنْ عَزِيزٌ فَاتَّرَ
الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَلَى وَ

Petiklah buah kurma anda! Mudah-mudahan anda dapat bersedekah dan melakukan amal kebajikan."

Iddah wanita hamil yang ditinggal wafat oleh suami

فَجَدَهُ خَلِكِ فَإِنَّكِ عَسِيَ أَنْ
تَصْدِقَهُ أَوْ تَقْعُدَهُ مَعْرُوفًا .

١٤٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَثْبَرٍ أَنَّ سَبِيعَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا
كَانَتْ هَذِهِ سَعْدِبْنِ حَوْلَةَ وَهُوَ فِي
بَنِي عَامِرٍ بْنِ لُؤْيٍ وَكَانَ مِنْ شَهِيدِ
بَدْرًا فَتَوَفَّ فِيهَا فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ
وَهِيَ حَامِلٌ فَلَمْ تَنْشَبْ أَنْ وَضَعَتْ
حَمْلَهَا بَعْدَ وَفَاتِهِ فَلَمَّا عَلِمَتْ مِنْ
نَفَاسِهِ أَنَّهَا جَاهَتْ لِلْخُطَابِ فَدَخَلَ
عَلَيْهَا أَبُو الصَّابِيلِ بْنِ بَنْكَلٍ «رَجُلٌ
مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ» فَقَالَ لَهَا مَا لَيْلَى
أَرَأَكِ مُتَجَلِّهَ لِعَلَكَ تَرْجِينَ النِّكَاحَ
إِنَّكِ وَاللَّهِ مَا أَنْتِ بِنِاكِحٍ حَتَّى تَرْجِعَ
عَلَيْكِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرَ قَالَتْ
سَبِيعَةُ فَلَمَّا قَالَ لِذَلِكَ جَمِيعَتْ
عَلَى شَيْءٍ حِينَ أَمْسَيَتْ فَأَتَيْتَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلْتَهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَقْتَلَنِي بِأَنِّي دَ

kawin setelah melahirkan anakku, bahkan beliau menyuruhku kawin jika aku mau."

Kematian bapak, saudara, dan suami

1434. Dari Zainab binti Abi Salamah r.a., katanya dia datang ke rumah Ummu Habibah, isteri Nabi saw., ketika bapak Ummu Habibah, Abu Sufyan, wafat. Ummu Habibah minta minyak wangi berwarna kuning atau lainnya, lalu dioleskannya kepada sahaya perempuannya, kemudian diusapkannya ke pelipisnya sendiri. Sesudah itu dia berkata: "Demi Allah! Sesungguhnya aku tidak butuh minyak wangi; kalau tidaklah karena aku mendengar sabda Rasulullah saw. ketika beliau berkhotbah di mimbar, katanya: Tidak halal bagi wanita yang iman dengan Allah dan hari akhirat berkabung karena kematian lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya; untuk itu dia harus berkabung empat bulan sepuluh hari." Kata Zainab, "Kemudian aku datang pula ke rumah Zainab binti Jahsyin ketika dia kematian saudaranya. Dia minta minyak wangi, lalu dipakainya sendiri. Kemudian dia berkata, "Sebenarnya aku tidak butuh wangi-wangian; kalau

حَلَّتْ حِينَ وَصَنَعْتُ حَتَّىٰ وَأَمْرَيْتُ
بِالْتَّرْجُونَ بَدَارِي

١٤٣٤ - عَنْ زَيْنَبِ بْنَتِ
إِلَيْ سَلَمَةَ قَالَتْ : دَخَلْتُ عَلَى
أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حِينَ تَوَفَّ أَبُوهَا أَبُو سَفِيَّانَ
فَدَعَتْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِطَيْبٍ فِيمَا صَفَرَهُ
حَلْقَهُ وَغَيْرِهِ فَذَهَبَتْ مِنْهُ جَارِيَةً
شَوَّمَتْ بِعَارِضِيَّهَا ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ
مَالِي بِالظَّيْبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرِيَّ
سَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ عَلَى الْمُسْتَرِ لَا يَجِدُ لِامْرَأَةٍ تَوْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ عِذْدَةً عَلَى مَيْتَ
فَوْقَ ثَلَاثَةِ الْأَعَوَّنِ زَوْجِ أَبْعَدَةِ أَشْهُرٍ
وَعَشْرًا قَالَتْ زَيْنَبُ بْنَتْ حَمَّادَتْ
عَلَى زَيْنَبِ بْنَتِ جَحْشِيِّ حِينَ تَوَفَّ
أَخُوهَا فَدَعَتْ بِطَيْبٍ فَمَسَّتْ مِنْهُ
ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَالِي بِالظَّيْبِ مِنْ

tidaklah karena aku mendengar Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar, katanya: Tidak halal bagi wanita yang iman dengan Allah dan hari akhirat, berkabung karena kematian lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya; untuk itu ia boleh berkabung empat bulan sepuluh hari (selama masa iddah)." Kata Zainab selanjutnya, "Aku mendengar Ummu Salamah menceritakan bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya: "Ya, Rasulullah! Anak perempuanku kematian suami, sedangkan matanya sakit. Bolehkah dia kubobi dengan celak?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan!" Beliau mengulangi larangannya itu dua atau tiga kali dengan mengatakan, "Jangan!" Kemudian beliau bersabda, "Masa iddah dan berkabungnya empat bulan sepuluh hari."

حَاجَةٌ غَيْرِيَّ سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى
الْمُسْتَرِ لَا يَجِدُ لِامْرَأَةٍ تَوْمِنُ
الْيَوْمِ الْآخِرِ عِذْدَةً عَلَى مَيْتَ فَوْقَ
ثَلَاثَةِ الْأَعَوَّنِ زَوْجِ أَبْعَدَةِ أَشْهُرٍ
وَعَشْرًا قَالَتْ زَيْنَبُ بْنَتْ حَمَّادَتْ إِنِّي أَمَّ
سَلَمَهُ تَقُولُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَوَمِّنُ عَنْهَا
زَوْجُهَا وَلَا شَكَّتْ عَيْنِهَا
أَفَكَحَلَّهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا «مَرْتَبَنِ اؤْلَئِكَ
كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ لَا» ثُمَّ قَالَ إِنْتَاهِي
أَبْعَدَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا

١٤٣٥ - عَنْ حَفْصَةَ اُوْنَعَائِشَةَ
أَوْ عَنْ كَلْتَمَيْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِدُ لِامْرَأَةٍ تَوْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ لَا وَتَوْمِنُ بِاللَّهِ

- berkabung karena kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suaminya (boleh empat bulan sepuluh hari)."

Selama berkabung tidak boleh pamer

1436. Dari Ummu 'Athiyah r.a., katanya: "Kami dilarang berkabung karena kematian, lebih dari tiga hari; kecuali karena kematian suami, boleh empat bulan sepuluh hari. Selama masa berkabung itu, kami tidak dibolehkan memakai celak (kosmetik), wangi-wangian, dan memakai pakaian yang bercorak (warna-warni). Tetapi hal seperti itu dibolehkan bagi perempuan yang baru suci dari haid sekedar untuk kebersihan, kesehatan, dan menghilangkan bau amis."

وَرَسُولُهُ « أَنْ عَجِدَ عَلَىٰ مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ لَا تَعْلَمُ زَوْجَهَا .

١٤٣٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَاتَلَتْ كُنَّا شُهْرٍ أَنْ عَجِدَ عَلَىٰ مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ لَا تَعْلَمُ زَوْجَهَا أَشْهُرٌ وَعَشْرًا وَلَا يَكْتُحُلُ وَلَا يَنْطَبِيبُ وَلَا يَلْبِسُ تَوْبَةً مَضْبُوْغًا وَقَدْ رُخِّصَ لِلْمَرْأَةِ فِي طُلُّهٖ مَا إِذَا اغْتَسَلَتْ لِحْدَانًا مِنْ مُحِيمِنَهَا فِي نُبْدَةٍ مِنْ قُسْطِيْرٍ وَأَظْفَارٍ

كتاب العجان

Li'an

Li'an²⁰⁾

1437. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a., katanya, 'Uwaimir Al 'Ajlanî datang kepada 'Ashim bin 'Adi Al Anshari, lalu dia bertanya: "Bagaimana pendapat anda hai 'Ashim, seandainya seorang laki-laki mendapati istrinya berbuat serong dengan laki-laki lain, bolehkah dia membunuh laki-laki itu? Kalau si suami itu membunuh, mungkin pula dia akan terbunuh; apa yang harus dilakukan si suami itu? Tolonglah tanyakan masalah itu kepada Rasulullah saw., hai 'Ashim!" Lalu 'Ashim menanyakannya kepada Rasulullah saw. Tetapi beliau benci mendengar pertanyaan seperti itu, bahkan beliau mencelanya, sehingga

١٤٣٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَوَّامَ الْمَعْلَانِيَّ سَجَاءَ إِلَيْهِ عَاصِمَ بْنَ عَدَى الْأَنْصَارِيَّ فَقَالَ لَهُ لَمْ أَرَيْتَ يَا عَاصِمُ لَوْاْنَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَنَّاهُ فَتَقْتُلُنَّهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ؟ فَسَأَلَ لِي عَنْ ذَلِكَ، يَا عَاصِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَاصِمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائلَ وَعَابَهَا

20). Li'an ialah sumpah isteri di hadapan hakim berhubung tuduhan suami bahwa istrianya berbuat serong. Si suami mengucapkan sumpah empat kali, bahwa dia mengaku benar dalam tuduhannya, bahwa isterinya menyeleweng; kali yang kelima ia mengucapkan: Kutuk Allah atas dirinya kalau dia dusta. Kemudian si isteri mengucapkan sumpah empat kali pula, bahwa suaminya itu dusta dalam tuduhannya terhadap dirinya; kali yang kelima ia ucapkan: Murka Allah atas dirinya kalau suaminya itu benar dalam tuduhannya terhadap dirinya. Setelah keduanya selesai mengucapkan sumpah, dengan sendirinya terjadilah perceraian di antara keduanya untuk selama-lamanya.

'Ashim merasa kurang senang terhadap celaan beliau itu. Ketika 'Ashim pulang kembali, 'Uwaimir tiba pula di rumah 'Ashim, lalu dia bertanya, "Hai, 'Ashim! Bagaimana sabda Rasulullah saw. kepadamu?" Jawab 'Ashim kepada 'Uwaimir, "Hal itu tidak mendatangkan kebaikan bagiku. Rasulullah saw. benci mendengar pertanyaanku." Kata 'Uwaimir, "Demi Allah! Aku tidak akan berhenti sebelum masalah itu kutanyakan langsung kepada Rasulullah saw." Lalu 'Uwaimir pergi menemui Rasulullah saw. Didapatnya beliau sedang (mengadakan da'wah) di tengah-tengah orang banyak. Kata 'Uwaimir, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda jika seorang suami mendapatiistrinya berbuat serong dengan laki-laki lain; bolehkah dia membunuh laki-laki itu, sedangkan dia mungkin pula terbunuh. Apa yang harus diperbuatnya?" Jawab Rasulullah saw., "Memang, telah turun ayat mengenai kasus istrimu itu. Jemputlah dia dan bawa ke sini." Di tengah-tengah orang banyak, di hadapan Rasulullah saw., kedua-duanya saling menuduh dan mengutuk. Setelah keduanya selesai saling tuduh dan mengutuk, maka berkata 'Uwaimir, "Jika aku masih tetap bersama dia, berarti aku memfitnahnya." Karena itu 'Uwaimir menceraikan istrinya tiga kali (talak tiga), sebelum disuruh Rasulullah saw." Kata Ibnu

حَتَّىٰ كَبَرَ عَلَىٰ عَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولٍ
اللَّهُوَصَلَىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَجَعَ
عَاصِمٌ إِلَىٰ أَهْلِهِ جَاءَهُ عُوَيْرٌ فَقَالَ
يَا عَاصِمٌ مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَىَ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاصِمٌ لِعُوَيْرٍ
لَمَرْتَأْتِنِي عَنِيرٌ فَذَكَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَالَةَ الَّتِي
سَأَلْتَهُ عَنْهَا قَالَ عُوَيْرٌ وَلَلَّهِ أَنْتَ بِهِ
حَتَّىٰ اسْأَلَهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ عُوَيْرٌ حَتَّىٰ
أَتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَطَ النَّاسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَرَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا
أَيْقَثَهُ فَنَفَقُلَوْنَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ؟
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَنَّزَ فِيْكُوكَ وَفِي صَارِجَتِكَ فَذَهَبَ
فَأَتَ بِهَا قَالَ سَهْلٌ فَتَلَاقَنَا وَانْتَامَعَ
النَّاسُ بِعِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَىَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَ عَاقَلَ عُوَيْرَ كَذَبَتْ
عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمْسَكَتْهُ أَفْلَقَتْهَا
ثَلَاثَةَ قَبْلَ إِنْ يَأْمُرُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَىَ

Syihab, "Begitulah caranya menyelesaikan kasus suami istri yang saling tuduh."

اللَّهُ عَنْهُ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ فَكَانَتْ
سُنْنَةُ الْمُتَلَاقِ عَنِيهِنَّ .

1438. Dari Sa'id bin Jubair r.a., katanya dia ditanya orang mengenai suami istri yang saling tuduh, yaitu mengenai istri Mush'ab, apakah keduanya diceraikan? Kata Ibnu Jubair, "Karena aku tidak tahu hukumnya masalah tersebut, aku tidak menjawabnya. Tetapi sesudah itu aku langsung datang ke rumah Ibnu 'Umar di Makkah. Aku minta izin melalui pelayannya untuk bertemu dengan beliau. Tetapi rupanya Ibnu 'Umar mendengar dan mengenal suaraku. Lalu katanya, "Ibnu Jubairkah itu?" Jawabku, "Betul, ya Ibnu 'Umar!" Kata Ibnu 'Umar, "Silakan masuk! Demi Allah, anda tentu tidak akan datang ke sini pada saat-saat seperti ini kecuali untuk urusan penting." Setelah aku masuk, lalu diberikannya tempat duduk pelana kuda dengan bantal berisi sabut. Kataku, "Ya, Abu 'Abdur Rahman! Aku hendak bertanya perihal suami istri yang saling tuduh menuduh. Diceraiakah keduanya?" Jawab Ibnu 'Umar, "Subhanallah!, Ya, diceraikan. Sesungguhnya orang yang pertama-tama bertanya masalah itu ialah si Fulan bin Fulan. Katanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat anda jika-lau salah seorang kami mendapati istrinya berbuat serong, apakah yang harus

١٤٣٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ
سُئِلَتْ عَنِ الْمُتَلَاقِ عَنِيهِنَّ فِي امْرَأَةٍ
مُصَبِّبِ اِيْفَرَقَ وَبِهِمَا قَالَ فَادِرِيَّتَ
مَا اتَّوْلُ فَضَيْبَرَ الْمَنْزِلِ ابْنِ عَمْرٍ
مَكَّةَ فَقُلْتُ لِلْعَلَامِ اسْتَأْذُنْ لِي قَالَ
إِنَّهُ قَاتِلُ فَسِعَ صَوْقَ قَالَ ابْنُ جُبَيْرٍ
قُلْتُ نَعَمْ قَالَ ادْخُلْ فَوَلَّهُمَا جَاءَ
يَوْمَ هُنُوزِ السَّاعَةِ الْأَحَبَّةِ فَذَهَلْتُ
فَإِذَا هُوَ مُفْرِشٌ بِرِزْعَةِ مُوسَىٰ
وَسَادَةُ حَشْوَهَا لَيْفٌ فَلَمَّا أَبَعَبَهُ
الرَّحْمَنُ الْمُتَلَاقُ عَنِ اِيْفَرَقَ وَبِهِمَا قَالَ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَنَعَمْ إِنَّ أَوَّلَ مِنْ سَافَرَ
عَنْ ذِلِّكَ فَلَمَّا ابْنُ فُلَانٍ قَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَيْتَ أَنْ لَوْ وَجَدَ احْدُنَا امْرَأَتَهُ
عَلَىٰ فَاجِشَةٍ كَيْفَ يَصْنَعُ لَنْ تَكْلُمَ
تَكْلُمَ بِأَمْرِ عَظِيمٍ وَلَنْ سَكَتْ سَكَتْ
عَلَىٰ رِتْلِ ذِلِّكَ قَالَ فَسَكَتَ الَّتِي مُصَلَّ

dilakukannya? Jika dia berbicara maka dia membicarakan suatu masalah besar dan jika diam, ialah karena masalah besar pula." Kata Ibnu 'Umar, "Justru Nabi saw. diam saja, tidak menjawab." Kemudian orang itu datang lagi kepada beliau, katanya: "Sesungguhnya masalah yang pernah kutanyakan pada anda tempo hari, adalah masalahku sendiri di mana aku dicobai dengannya." Lalu Allah Ta'ala menurunkan ayat: *"Dan orang-orang yang menuduh istrinya berzina, . . ." (An Nur : 6)*. Rasulullah saw. membacakan ayat itu kepada nya, memberinya pengajaran, memperingati, dan mengabarkan bahwa siksa dunia lebih ringan daripada siksa akhirat. Kata laki-laki, "Demi Allah yang mengutus anda dengan kebenaran, aku tidak bohong." Kemudian beliau panggil istrinya, lalu diberinya pengajaran, peringatan, serta dikabarkannya bahwa siksa dunia lebih ringan daripada siksa akhirat. Jawab perempuan itu, "Demi Allah yang mengutus anda dengan kebenaran, sesungguhnya laki-laki itu dusta. Nabi saw. memulai dengan yang laki-laki, menyuruh suami itu bersumpah dengan nama Allah empat kali, bahwa sesungguhnya dia benar; kali yang kelima mengucapkan: jika dia dusta maka kutuk Allah atasnya. Kemudian disuruhnya pula yang perempuan bersumpah empat kali, bahwa sesungguhnya suaminya itu dusta. Kali yang kelima disuruhnya mengucapkan: Sesungguhnya murka

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُجْبِه فَلَمَّا كَانَ
 بَعْدَ ذَلِكَ أَتَاهُ فَقَالَ إِنَّ النَّذْرَ
 سَالْتُكَ عَنْهُ قَدِ ابْتَلَيْتَهُ فَأَنْزَلْتَكَ
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ لَاءُ الْآيَاتِ فِي سُورَةِ
 النُّورِ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ ازْوَاجَهُمْ
 فَتَلَاهُنَّ عَلَيْهِ وَوَعْظَةٌ وَذَكْرَهُ وَ
 أَخْبَرَهُنَّ أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهُونُ مِنْ عَذَابِ
 الْآخِرَةِ فَقَالَ لَا وَالَّذِي بَعْثَتَ بِالْحَقِّ
 مَا كَذَبْتُ عَلَيْهَا شُرُودُ عَاهَافُ عَظَمَهَا
 وَذَكْرُهَا وَأَخْبَرَهُنَّ أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا
 أَهُونُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ قَالَتْ لَا وَالَّذِي
 بَعْثَتَ بِالْحَقِّ إِنَّهُ لَكَاذِبٌ فَبِالْأَجْلِ
 فَشَهِدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِالنَّهِ إِنَّمَا
 الصَّادِقُينَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لِعْنَةَ اللَّهِ
 عَلَيْهِ أَنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ثُمَّ تَبَرَّأَ
 فَشَهِدَتْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِالنَّهِ إِنَّهُ
 لَمْ يَكُنْ كَاذِبٌ وَالْخَامِسَةَ أَنْ عَصَبَ

اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ثُمَّ
 فَرَقَ بَيْنَهُمَا

Harta suami yang bercerai karena li'an

1439. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepada sepasang suami istri yang saling tuduh menuduh, "Allah sajalah yang tahu jika salah satu di antaramu berdua berdusta. Tidak ada jalan lain bagi mu untuk menuntut istrimu." Kata si suami, "Bagaimana hartaaku, ya Rasulullah?" Jawab Rasulullah saw., "Engkau tidak dapat menuntutnya lagi, karena engkau telah bersumpah. Jika sumpahmu itu benar maka harta itu sebagai imbalan bagi kehormatannya, dan jika engkau dusta maka harta itu akan semakin menjauh darimu dari pada kepadanya sendiri."

Pewaris ibu

1440. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw., ada seorang laki-laki menuduh istrinya berbuat serong, lalu Rasulullah saw. menceraikan keduanya, dan memutuskan bahwa anak yang lahir dari perbuatan serong yang dituduhkan itu menjadi pewaris ibunya."

1441. Dari Muhammad r.a. katanya, dia bertanya kepada Anas bin

١٤٣٩ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَانَ رَجُلًا
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لِلَّذِكَارِ عَنْهُنِّ حِسَابَكُمَا عَلَى اللَّهِ أَحَدُكُمَا
 كاذِبٌ لَا سَيِّلَ لَكَ عَلَيْهَا فَقَالَ
 يَارَسُولَ اللَّهِ مَا لِي قَالَ لِأَمَالَ لِكَرَانَ
 كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا فَهُوَ عَالِسُ حَلَّتْ
 مِنْ فَرِحَهَا وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا
 فَذَلِكَ أَبْعَدُ لَكَ مِنْهَا .

١٤٤١ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَ

Malik karena dia tahu bahwa Anas adalah seorang yang pandai. Katanya: "Hilal bin Umayyah menuduh isterinya berbuat serong dengan Syarik bin Sahma". Hilal adalah saudara seibu dengan Al Barra' bin Malik, dan orang yang pertama-tama melakukan sumpah li'an dalam Islam. Kata Anas, "Sesudah Hilal melakukan sumpah li'an di hadapan Rasulullah saw., beliau bersabda: "Cobalah perhatikan perempuan itu, jika nanti anaknya putih, berambut lurus, dan mata agak merah, tandanya bayi itu anak Hilal bin Umayyah. Tetapi jika matanya agak hitam, rambutnya keriting, dan betisnya ramping, maka anak itu adalah anaknya Syarik bin Sahma'." Kata Anas, "Kemudian aku diberitahu orang bahwa anak itu bermata hitam, berambut keriting dan berbetis ramping (yaitu anak Syarik)."

Cemburu

1442. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Sa'ad bin 'Ubada bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Jikalau aku mendapati istriku berduaan dengan laki-laki lain, tidak bolehkah aku memukul laki-laki itu sebelum ada saksi empat orang?" Jawab Rasulullah saw., "Ya, benar!" Kata Sa'ad, "Demi Allah yang mengutus anda dengan yang hak, jika akulah yang memergokinya, kupenggal dia lebih dahulu sebelum empat orang sak-

ابن مالِكٍ وَأَنَا أَرَى أَنْ عَنْهُ مُنْهَى
عُلَمَاءُ قَالَ إِنَّ هِلَالَ بْنَ امِيَّةَ قَدْ فَدَ
امْرَانَةَ بُشَّرِيَّبَ بْنِ سَحْمَاءَ وَكَانَ
أَخَالْبُرَاءُ بْنَ مَالِكٍ لِأَمْرَهُ وَكَانَ أَوْكَ
رَجُلٌ لَا يَعْنِي فِي الْإِسْلَامِ قَالَ فَلَا يَعْنِي
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَبْصِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَبْيَضَ
سَيِّطًا فَصَنِعَتْهُ الْعَيْنَيْنِ فَهُوَ لِهِ لَالِ
ابْنِ امِيَّةَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ الْأَكْلُ جَعْدًا
حَمْشَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيْبَ بْنِ
سَحْمَاءَ قَالَ فَأَنْتَ شَرِيْبُ الْأَهْلِ جَاءَتْ بِهِ
الْأَكْلُ جَعْدًا حَمْشَ السَّاقَيْنِ.

1443 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ يَسْأَلُ
رَسُولَ اللَّهِ لَوْ وَجَدْتُ مَعَ أَهْلِ رِجْلِ
لَهْرَامَسَهُ حَقَّ أَقِيرْبَةِ شَهَدَةَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَعَمْ قَالَ كَلَّا وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ
إِنْ كُنْتُ لَا أَغْأِلُهُ بِالسَّيْفِ قَبْلَ

si datang." Sabda Rasulullah saw., "Dengarlah kata pemimpinmu! Sa'ad ini sungguh cemburu; tetapi aku lebih cemburu daripadanya; dan Allah Ta'ala lebih cemburu pula daripadaku."

ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّمَا عَوَالِي مَا يَقُولُ مُسَيْدِكُمْ
إِنَّهُ لَغَيْرُو وَإِنَّا أَغْيَرُهُنَّهُ وَاللَّهُ أَغْيَرُهُنَّ

1443 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ
قَالَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ لَوْ رَأَيْتُ رِجْلًا
مَعَ امْرَأَقَ لَهُرَبَبَهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ
مُصْفَحَ عَنْهُ فَلَعْنَهُ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلَ
أَتَجَبُونَ مِنْ غَيْرِهِ سَعْدُ فُوَالشُّوكَانَا
أَغْيَرُهُنَّهُ وَاللَّهُ أَغْيَرُهُنَّهُ مِنْ أَجْلِ
غَيْرِهِ اللَّهُ حَرَمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَلَمَهُ
وَمِنْهَا وَمَا بَطَلَنَ وَلَا شَخْصٌ أَغْيَرُ
مِنْهُ اللَّهُ وَلَا شَخْصٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ
الْعَذَّرَ مِنْهُ اللَّهُ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ بَعَثَ
اللَّهُ الْمُرْسَلِينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
وَلَا شَخْصٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْدِحْكَةَ مِنْ
اللَّهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَ اللَّهُ الْمُجْنَّةَ

1444. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki dari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ

Bani Fazarah datang kepada Nabi saw., lalu katanya: "Istriku melahirkan bayi hitam, bagaimana itu ya Rasulullah?" Sabda Nabi saw., "Adakah kamu punya unta?" Jawabnya, "Ya, ada!" Tanya, "Apa warnanya?" Jawab, "Merah." Tanya, "Adakah yang abu-abu?" Jawab, "Ya, ada pula" Sabda beliau, "Nah, dari mana datangnya itu?" Jawab, "Mungkin begitu asal turunannya." Sabda Nabi saw., "Ini begitu pula, mungkin asal turunannya sudah begitu."

رَجُلٌ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي
وَلَدَتْ غَلَامًا أَسْوَدَ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ مِنْ
إِلَيْلٍ قَالَ نَعَمْ فَقَالَ فَإِذَا لَوْا نَهَارًا فَقَالَ حَمْرَ
فَقَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أُورْقٍ فَقَالَ إِنْ فِيهَا
لَوْرٌ فَقَالَ فَإِنِّي أَتَاهَا دُلْكٌ قَالَ عَسَى
أَنْ يَكُونَ نَزْعَهُ عِرْقٌ فَقَالَ وَهَذَا عَسَى
أَنْ يَكُونَ نَزْعَهُ عِرْقٌ .

كتاب الع حقوق

MEMERDEKAKAN BUDAK

Sahaya milik persekutuan

1445. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang hendak membebaskan (memerdekakan) budak yang disekutunya dengan orang lain, hendaklah dia menyediakan uang seharga budak itu seutuhnya, untuk dibayarkan sebagian kepada sekutunya. Jika dia tidak sanggup, maka budak itu merdeka separoh."

1445 - عَنْ أَبْنَى عُرْقَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ أَعْفَقَ شَرْكَالَهُ فِي عَبْدٍ فَكَانَ لَهُ
مَا لَيْلٌ مِنْ الْعَبْدِ قَوْمٌ غَلَيْهِ قِيمَةُ
الْعَدْلِ فَأَعْطَى شَرْكَالَهُ وَصَحَّمَ
وَعَنَّتْ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَلَا فَدْعَتْ
مِنْهُ مَاعْتَقَ .

1446. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seorang hamba yang dimiliki oleh dua orang, lalu salah satu di antaranya hendak membebaskan budak itu, maka hendaklah dia mengganti pula kerugian sekutunya."

Kewalian

1447. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Dia bermaksud hendak membeli seorang sahaya perempuan untuk dimerdekaannya." Kata keluarganya, "Kami bersedia menjualnya pada anda,

1446 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمُلُوكِ
بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ فَيُعْتَقُ أَحَدُهُمَا قَالَ
يَضْمَنُ .

1447 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَرَادَتْ
أَنْ تَشْرِيَ جَارِيَةً نَعْتَقَهَا فَقَالَ
أَهْلُهَا شَيْعَكُهَا عَلَى أَنْ لَاءَهَا

dengan syarat kewaliannya tetap di pihak kami." Lalu 'Aisyah menanyakan hal itu kepada Nabi saw. Sabda beliau, "Tidak ada yang dapat menghalangi memerdekaannya. Kewalian berada di pihak yang memerdekaan."

1448. Dari 'Urwah r.a. katanya, 'Aisyah pernah bercerita: "Bahwasanya Barirah (seorang sahaya perempuan) datang kepadanya minta tolong bagi kemerdekaannya, karena dia sedang dalam proses kemerdekaan dengan jalan menebus dirinya; padahal Barirah tidak punya apa-apa untuk menebus kemerdekaannya itu. Lalu kata 'Aisyah kepadanya, "Pergilah temui majikanmu, tanyakan kepadanya apakah dia setuju kalau aku yang membayar tebusan kemerdekaanmu dengan ketentuan, kewalianmu berada di pihakku sesudah itu." Maka pergilah Barirah mengatakan kepada majikannya, dan ternyata mereka enggan melepas kewalian Barirah. Kata mereka, "Kami tidak keberatan 'Aisyah menebus kemerdekaanmu, tetapi kewalianmu tetap di pihak kami." Lalu hal itu dibicarakan oleh 'Aisyah dengan Nabi saw. Beliau bersabda: "Tebuslah Barirah, kemudian merdekaan! Kewalian sesungguhnya berada di pihak yang memerdekaan." Kemudian beliau berdiri sambil berkata: "Ada-ada saja orang membuat-buat syarat yang tidak ditetapkan dalam Kitabullah. Sudah tentu syarat mereka

لَنَافَذَ كَرْتَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَعْنِكُ
ذَلِكَ فَإِنَّ الْوَلَاءَ مِنْ أَعْنَقِ
.

١٤٤٨ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ
أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ عَائِشَةَ
شَتْعِينَهَا فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ تَكُنْ
فَضَّلَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا فَقَالَتْ
لَهَا عَائِشَةَ أُرْجِعِي إِلَى الْأَهْلِيَّتِ
فَإِنْ أَحَبَّتُ وَآنَّ أَقْصِي عَنِّكِ كِتَابَتِكِ
وَيَكُونُ وَلَؤْكَ لِفَعْلَتِ فَذَكَرَتْ
ذَلِكَ بَرِيرَةً لِأَهْلِهَا فَأَبَوَا وَقَالُوا
إِنْ شَاءَ شَدَّ عَتْسِبَ عَلَيْكِ
فَلَتَفْعِلْ وَيَكُونُ لَنَاؤْلَؤْكَ فَذَكَرَتْ
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ لِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعِي فَأَعْتَقِي فَإِنَّمَا
الْوَلَاءَ مِنْ أَعْنَقِ شَرْقَانِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَابَالُ
أَنَّا نِسْبَتُ طُونَ شُرُوطًا لَيْسَ

Menguasai budak tanpa izin walinya

tidak berlaku sekalipun mereka membuat syarat seratus macam. Tetapi syarat yang ditetapkan Allah lebih benar dan lebih kuat."

فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ أَشْرَطَ شُرُوطًا لَيْسَ
فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَلَيْسَ شَرْطًا
مِائَةً مِرَّةً شُرُوطًا لَلَّهُ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ .

١٤٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ
بَيعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هِبَةِ .

Menguasai budak tanpa izin walinya

1450. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menguasai satu kaum tanpa izin walinya, maka dia mendapat kutuk Allah dan malaikat, serta tidak diterima daripadanya pembelaan."

١٤٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
تَوَلَّ قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ
لَعْنَةُ اللَّهِ وَمَلَائِكَةِ لَا يُكَفَّرُ لَا يُفْلِمُ
عَذَلٌ وَلَا صَرْفٌ .

Keutamaan memerdekaan budak

1451. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang memerdekaan seorang hamba mukmin, Allah akan membebaskan pula segala anggota tubuhnya dari neraka, seperti setiap anggota tubuh saltaya itu merdeka dari perbudakan."

١٤٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ
رَبَّهُ مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ أَرْبَعِ
مِنْهَا إِلَزَابِانَهُ مِنَ النَّارِ .

Memerdekaan bapak dari perbudakan

1452. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum cukup bakti seorang anak ter-

hadap bapaknya, kecuali bila didapatinya bapaknya dalam genggaman perbudakan, lalu dibelinya dan dimerdekaannya."

يَحْرِزُ وَلَدٌ وَالَّذِي أَنْ يَجْدِهُ مُلْكُوكاً
فِي شَرِيكِهِ فِي غَيْرِهِ

J U A L - B E L I

كتاب التسوع

Sentuhan dan lemparan

1453. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:
"Bahwasanya Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli karena sentuhan dan lemparan."

١٤٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمُلَامِسَةِ وَالنَّابِذَةِ .

1454. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:
"Rasulullah saw. melarang dua macam cara jual beli. Yaitu, *mulamasah* dan *munabdzah*. *Mulamasah*, ialah menjual dengan cara menyentuh barang dagangan tanpa diteliti oleh pembeli. *Munabdzah* ialah menjual dengan cara melemparkan barang dagangan kepada si pembeli tanpa meneliti barang itu."

١٤٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ نَهَىٰ عَنْ بَيْعَيْنِ الْمُلَامِسَةِ وَالنَّابِذَةِ امَا الْمُلَامِسَةُ فَإِنْ يَلْتَمِسَ كُلُّ وَاحِدٍ وَسَهْلًا ثُوبَ صَاحِبِهِ بِغَيْرِ تَأْمِيلٍ وَالنَّابِذَةُ أَنْ يَنْبِذَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهَا ثُوبَهُ إِلَى الْآخِرِ وَلَمْ يَنْظُرْ وَاحِدًا مِنْهَا إِلَى ثُوبِ صَاحِبِهِ .

1455. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya; "Rasulullah saw. melarang kami jual beli dengan dua macam

١٤٥٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَىٰ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

cara. Yaitu jual beli *mulamasah* dan *munabadzah*. *Mulamasah* ialah si pembeli hanya menyentuh kain dagangan si penjual, malam atau siang, tanpa membalik-baliknya dengan teliti. *Munabadzah* ialah si penjual melemparkan kain dagangannya kepada si pembeli, maka dengan begitu terjadilah jual beli tanpa diberi kesempatan kepada pembeli untuk meneliti dan tanpa disetujuinya.”

وَسَلَمَ عَنْ بَيْعِتِينَ وَلِبَسَتِينَ نَهْرَ
عَنِ الْكَامِسَةِ وَالثَّانِيَةِ فِي الْبَيْعِ
وَالْكَامِسَةُ لِكُسُ الرَّجُلِ تُوبَ
الْأَخْرِيُّ سِدِّدُهُ بِالشَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ
لَا يَقْبِلُهُ الْأَيْدِيْلُكَ وَالثَّانِيَةُ أَنْ يَنْهَا
الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ شُوَبَهُ وَيَنْهَا الْأَخْرِيُّ
إِلَيْهِ تُوبَهُ وَلَكُونُ ذَلِكَ بِعِهْمَارُونَ
غَيْرُ نَظَرٍ وَلَا كُرَاضٌ .

Melempar dengan kerikil

1456. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: “Rasulullah saw. melarang jual beli dengan cara melemparkan kerikil, dan cara-cara lain yang mengandung unsur tipuan.”

١٤٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
نَهْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْجَصَّاَةِ وَعَنْ بَيْعِ
الْغَرَّ .

Anak hewan dalam kandungan

1457. Dari 'Abdullah r.a., katanya, “Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang jual beli “*Habali 'l habalah*” (yaitu jual beli anak unta atau hewan ternak lainnya yang masih dalam kandungan).

١٤٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى
عَنْ بَيْعِ حَبَلِ الْحَبَلَةِ .

1458. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: “Orang-orang jahiliyah mengadakan jual beli daging dengan menjan-

١٤٥٨ - عَنْ أَبِنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ
أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَتَبَاعُونَ لَحْمًا

jikan *habali 'l habalah*, yaitu apabila anak unta yang dalam kandungan telah lahir, kemudian anak unta itu mengandung pula. Maka Rasulullah saw. melarang mereka melakukan jual beli seperti itu.”

Menawar barang yang sedang ditawar orang

1459. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Janganlah kamu menawar/membeli barang yang sedang ditawar/dibeli saudaramu (sesama Islam), dan jangan pula kamu lamar perempuan yang sedang dilamar saudaramu, melainkan setelah diizinkannya.”

الْبَرُورُ إِلَى حَبَلِ الْحَبَلَةِ وَحَبَلُ
الْحَبَلَةِ أَنْ تُشْتَجَعَ النَّافَةُ ثُمَّ تُحَمَّلُ
الَّتِي تُشَجَّعُ فَنَهَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ .

١٤٥٩ - عَنْ أَبِنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْبِعُ
بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ .

١٤٦٠ - عَنْ أَبِنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْبِعُ الرَّجُلُ
عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خَطْبَةِ
أَخِيهِ إِلَّا أَنْ يَذَنَ لَهُ .

١٤٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا
يَسِّمُ الْمُسْلِمُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ .

١٤٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا

Mencegat dagangan sebelum tiba di pasar

1462. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: “Ja-

ngan menyongsong (mencegat) pedagang untuk memborong barang-barangnya (sebelum sampai ke pasar) jangan membeli barang yang sedang dibeli orang lain; jangan menipu; orang kota jangan memborong dagangan orang dusun (dengan maksud monopoli dan menaikkan harga); jangan menahan susu unta atau susu kambing yang akan dijual supaya kelihatan susunya banyak. Lebih baik si pembeli memilih sesudah diperahnya, jika dia suka membeli maka ditahannya dan jika dia tidak suka boleh dikembalikannya berikut satu gantang kurma (pengganti susu yang diperahnya)."

1463. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Rasulullah saw. melarang perbuatan-perbuatan: (1) Menyongsong (mencegat) pedagang (sebelum tiba di pasar untuk memborong barang-barangnya supaya dapat monopoli dan menaikkan harga); (2) memborong dagangan orang dusun (untuk mendapat untung lebih besar); (3) seorang wanita mendesak suami supaya menceraikan madunya; (4) membayar dengan harga lebih tinggi dari pasaran; (5) menahan susu ternak yang akan dijual supaya kelihatan air susunya banyak; (6) menawar barang yang sedang ditawar orang lain."

1464. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang mencegat (menyongsong) barang-barang niaga sebelum sampai di pasar."

يُنْتَقِي الرَّكْبَانُ لَبِيعٍ وَلَا يَبْعَثُهُمْ
عَلَى لَبِيعٍ بَعْضٌ وَلَا شَجَشُوا لَبِيعٍ
حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَصْرُوا لِبَادٍ وَالْغَمَّ
فَإِنِّي أَبْتَاعُهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ خَيْرٌ
الظَّرِيرُ مِنْ بَعْدِهِ يَخْلُبُهُمْ فَإِنْ رَضِيُّهُمْ
أَمْسِكُهُمْ وَإِنْ سَخْطُهُمْ أَرْدَهُمْ صَاحِبًا
مِنْ نَفْسِهِ.

1463 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ
الشَّاقِي لِرَكْبَانٍ وَإِنْ يَسْبِعَ حَاضِرٌ
لِبَادٍ فَقَلَّتْ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قُولَهُ
حَاضِرٌ لِبَادٍ؟ فَقَالَ لَا يَكُنْ لَهُ سُخْسَارًا

1464 - عَنْ أَبْنَى عَسْرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ أَنْ يُنْتَقِي
الرَّسْلَعَ حَتَّىٰ تَبْلُغَ الْأَسْوَقَ.

1465. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan mencegat pedagang (sebelum sampai di pasar). Barangsiapa mencegatnya, lalu dia membeli barang dagangan pedagang itu, maka apabila ia telah sampai di pasar, hendaklah pedagang itu diberinya kebebasan untuk meneruskan jual beli atau membatalkannya."

Tengkulak

1466. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya : "Rasulullah saw. melarang menyongsong (mencegat) pedagang (sebelum tiba di pasar), dan melarang orang kota membeli dagangan orang desa. Tanya Thawus kepada Ibnu 'Abbas, 'Mengapa orang kota dilarang membeli dagangan orang desa?' Jawab Ibnu 'Abbas, 'Dilarang menjadi perantara (tengkulak).'"

1467. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh orang kota menjadi perantara niaga bagi orang desa. Biarkanlah orang-orang memperoleh rezeki Allah satu dari yang lainnya."

Jual beli ternak yang air susunya di-tahan

1468. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli kambing yang air susunya di-

1465 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يُنْتَقِي الْجَلْبَ فيَنْ تَلَقَاهُ فَأَشْرَقَ
مِنْهُ فَإِذَا أَتَى سَيِّدَةَ السَّوقِ فَهُوَ
بِالْخُيَارِ .

1466 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَىٰ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ
يُنْتَقِي الرَّكْبَانُ وَإِنْ يَسْبِعَ حَاضِرٌ
لِبَادٍ فَقَلَّتْ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قُولَهُ
حَاضِرٌ لِبَادٍ؟ فَقَالَ لَا يَكُنْ لَهُ سُخْسَارًا

1467 - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَسْبِعَ
حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعْوَ النَّاسَ يَرْزُقُ
اللَّهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ .

1468 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ

tahan, maka dia diberi kesempatan berpikir selama tiga hari, apakah dia akan meneruskan jual beli atau mengembalikannya. Jika dia mengembalikan, hendaklah disertainya dengan segantang kurma."

1469. Dari Abu Hurairah r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu membeli unta atau kambing yang ditahan air susunya, maka dia mempunyai dua pilihan setelah memerahnya; yaitu meneruskan jual beli atau mengembalikannya beserta segantang kurma sebagai ganti susu yang telah diperah."

Terimalah dengan cukup sebelum dijual

1470. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum menerimanya dengan cukup."

1471. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum barang itu betul-betul dikuasainya."

ابْتَاعَ شَاءَ مُصْرَأَةً فَهُوَ فِيهَا بِالْخَيْرِ
لَلَّا إِنَّمَا يَأْتِي مِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا وَإِنْ
شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

١٤٦٩ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
مَا أَحَدَكُمْ أَشْرَى لِفَحْكَةِ مُصْرَأَةِ
أَوْ شَاءَ مُصْرَأَةً فَهُوَ خَيْرُ النَّظَرَيْنِ
بَعْدَ آنِ يَحْلِبُهَا إِلَيْهِ وَلَا فَلِيرُدُّهَا
وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

١٤٧٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَعْلَمُ حَقَّ
يَسْتَوْفِيهِ.

١٤٧١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَعْلَمُ حَقَّ يَقْصِهِ

Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Setiap barang-barang yang dibeli sama halnya dengan bahan makanan itu."

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَاحْسِبْ كُلَّ شَيْءٍ
بِكَنْزِ الظَّعَافِ.

1472. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli bahan makanan, maka janganlah menjualnya sebelum ditakar."

١٤٧٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَعْلَمُ حَقَّ يَكْتَالَهُ

Pindahkan sebelum dijual

1473. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Pada masa Rasulullah saw. kami pernah berdagang (bahan) makanan. Lalu beliau mengirim orang kepada kami dan memerintahkan kami supaya memindahkan barang yang telah kami beli ke tempat lain sebelum menjualnya."

١٤٧٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا فِي
زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَبْتَاعُ الطَّعَامَ فَيَعْثُثُ عَلَيْنَا مَنْ
يَأْمُرُنَا بِإِنْتَقَالِهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي
ابْتَعَاهُ فِيهِ إِلَى مَكَانٍ سَوَاءَ قَبْلَ أَنْ
تَبْيَعَهُ.

1474. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membeli (bahan) makanan, maka janganlah langsung menjualnya sebelum menerimanya dengan cukup." Kata Ibnu 'Umar selanjutnya, "Kami pernah membeli (bahan) makanan dari pedagang dengan taksiran, lalu Rasulullah

١٤٧٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اشْرَى
طَعَامًا فَلَا يَعْلَمُ حَقَّ يَسْتَوْفِيهِ
قَاتَ وَكُنَّا نَشْرِي الطَّعَامَ مِنَ الرُّكْبَانِ
بِرَوَافِقَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

saw. melarang kami menjualnya sebelum memindahkan barang-barang itu dari tempat membeli."

Jual beli dengan taksiran

1475. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya mereka pernah dipukul pada masa Rasulullah saw., ketika mereka memborong (bahan) makanan secara taksiran, kemudian menjualnya di tempat membeli sebelum dipindahkan ke tempat lain."

1476. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang jual beli tumpukan kurma yang belum diketahui takarannya sesuai dengan takaran kurma yang dikenal (standar)."

Khiyar (hak pilih)

1477. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Dua orang yang berjual beli, masing-masing mempunyai *hak pilih* (diteruskan atau tidak jual beli itu) selama keduanya belum berpisah. Kecuali apabila dalam jual beli itu telah ditentukan sebelumnya satu pilihan tertentu."

1478. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang melakukan jual beli (un-

وَسَلَّمَ إِنْ يَبْيَعُهُ حَتَّىٰ تَنْقُلُهُ مِنْ مَكَانٍ.

1475 - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا يُضْرِبُونَ عَلَىٰ عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا طَعَامًا جَرَافًا إِنْ يَبْيَعُوهُ فِي مَكَانٍ حَتَّىٰ يَحْتَلُوهُ.

1476 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ هُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الصُّبْرَةِ مِنَ التَّمْرِ لَا يَعْلَمُ مَكِيلَتُهُ بِالنَّكِيلِ الْمُسْمَىِ مِنَ التَّمْرِ.

1477 - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُ مَا بِالْخِيَارِ عَلَىٰ صَاحِبِهِ مَا لَوْ يَتَفَرَّقُ إِلَيْهِ الْبَيْعُ الْأَبْيَعُ الْخِيَارُ.

1478 - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا

tuk satu partai barang), masing-masing mempunyai hak pilih (untuk meneruskan jual beli atau tidak) selama keduanya belum berpisah, atau keduanya telah menetapkan suatu pilihan tertentu. Jika mereka telah membuat suatu pilihan (perjanjian), maka pilihan itu wajib dilaksanakan."

Jujur dan terus-terang mendapat berkat

1479. Dari Hakim bin Hizam r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Dua orang yang berjual beli, masing-masing mempunyai hak pilih (untuk meneruskan jual beli atau tidak) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya berlaku jujur dan terus-terang menjelaskan (keadaan barang yang diperjual belikan), maka mereka diberi berkat dengan jual beli mereka; tetapi jika mereka berdusta dan menyembunyikan (cacat masing-masing), hilanglah berkat jual beli mereka."

Jangan menipu

1480. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang laki-laki mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa dia ditipu orang dalam jual beli. Maka bersabda Rasulullah saw., 'Katakan kepada si penjual: Jangan menipu!' Maka sejak itu, apabila dia melakukan jual beli, selalu diingatkannya, 'Jangan menipu!'"

تَبَايِعُ الْمُتَبَايِعَانِ بِالْبَيْعِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُ مَا بِالْخِيَارِ مِنْ بَيْعِهِ مَا لَمْ يَتَعْرِفْ أَوْ يَكُونُ بَيْعُهُ مَا عَنْ خِيَارٍ فَإِذَا كَانَ بَيْعُهُ مَا عَنْ خِيَارٍ فَقَدْ وَجَبَ.

1479 - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعُانِ بِالْخِيَارِ مَا لَوْ يَتَعْرِفُ فَإِنْ صَدَقَ وَبَيَّنَ بُورُثَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَ وَكَسْتَمَا مَحْقِقٌ بِرَبْكَةٍ بُشِّرُهُمَا.

1480 - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ يَقُولُ ذَكَرَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَحْدُثُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَأْتِي بِأَنْتَ مَنْ يَأْتِي فَقُلْ لَا خِلَابَةَ فَكَانَ إِذَا بَيَعَ يَقُولُ لَا خِلَابَةَ.

Jual beli buah-buahan

1481. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw melarang melakukan jual beli buah-buahan sebelum nyata benar baiknya (bebas hama, tidak busuk, dan sudah matang bagi buah-buahan yang hanya dapat dimanfaatkan apabila telah matang, dan sebagainya)."

1482. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli kurma, sebelum nyata benar baiknya; dan melarang jual beli buah-buahan yang masih di tangkai (masih berputik) sebelum matang dan bebas hama."

1483. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Jangan jual beli buah-buahan, sebelum nyata benar baiknya; yaitu bebas hama (tidak busuk), dan tampak merah dan kuning (karena sudah matang)."

1484. Dari Abu Al Bakhtari r.a., kata-

nya: "Aku bertanya kepada Ib-

nu 'Abbas r.a. tentang jual beli kurma.

١٤٨١ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَعْدِ التَّخْلِ حَتَّىٰ يَأْكُلَ مِنْهُ أَوْ يُؤْكَلَ وَحْتَىٰ يُؤْزَنَ قَالَ فَقُلْتُ مَا يُؤْزَنُ؟ قَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ حَتَّىٰ يُعَزَّزُ .

١٤٨٢ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَعْدِ التَّخْلِ حَتَّىٰ يَزْهُوٰ وَعَنِ الْسُّبْلِ حَتَّىٰ يَبْيَضَ وَيَأْمَنَ الْعَامَةَ. نَهَىٰ الْبَاعِثَ وَالْشُّرَرَ .

١٤٨٣ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ قَالَ فَلَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْتَاعُوا الشَّرَ حَتَّىٰ يَبْدُو صَلَاحُهُ وَتَذَهَّبُ عَنْهُ الْأَفَافُ قَالَ يَبْدُو صَلَاحُ حُمْرَتِهِ وَصَفَرَتِهِ .

١٤٨٤ - عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَبْنَىْ عَبَّاسَ عَنْ بَعْدِ التَّخْلِ

Muzabanah dan muhaqalah

Maka jawabnya, Rasulullah saw. melarang jual beli kurma sebelum dapat dimakan, ditakar atau ditimbang." Lalu tanyaku, "Ditimbang bagaimana?" Jawab seseorang yang berada di sampingnya, "Ditakar."

Muzabanah dan Muhaqalah

1485. Dari Sa'id bin Musayyab r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang jual beli secara 'muzabanah' dan 'muhaqalah'. Muzabanah ialah menukar kurma basah dengan kurma kering. Muhaqalah ialah menukar gandum yang masih di tangkai dengan gandum yang sudah dituai (dibersihkan)"

فَقَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ حَتَّىٰ يُعَزَّزُ .

١٤٨٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَعْدِ الْمَرَابِثَةِ وَالْمَحَاقِلَةِ، وَالْمَرَابِثَةُ أَنْ يَبْاعَ مِنْ التَّخْلِ بِالشَّرِّ وَالْمَحَاقِلَةُ أَنْ يَبْاعَ الزَّرْعُ بِالْفَسْيَحِ وَالْمَسْتَكِرَاءُ الْأَرْضُ بِالْفَسْمَعِ .

١٤٨٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِّصَ لِمَبَارِجِ الْعَرَبِيَّةِ أَنْ يَسْيَعَهَا عَغْرِصَهَا وَنَنَرَ .

١٤٨٧ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِّصَ فِي بَعْضِ الْعَرَبِيَّةِ عَنْ صَكَانِهِ .

ring. Kata Yahya, "Ariyah ialah membeli buah kurma yang masih di pohon dalam keadaan basah setengah masak untuk makanan keluarga, dengan harga kurma kering yang ditaksirkan seimbang."

1488. Dari Sahal bin Abu Hatsmah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang jual beli kurma basah dengan kurma kering. Sabda beliau, "Jual beli seperti itu adalah riba."

Pohon yang berputik

1489. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa menjual pohon kurma yang telah berputik, maka buahnya bagi si penjual, kecuali bila ditentukan (dalam jual beli) untuk si pembeli."

1490. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa menjual pohon kurma yang telah berputik, maka buahnya untuk si penjual; kecuali bila ditentukan (dalam jual beli) untuk si pembeli. Dan siapa menjual hamba sahaya, maka hartanya bagi yang menjual, kecuali bila ditentukan untuk si pembeli."

قالَ يَعْمِي الْعَرَبِيَّةُ أَنْ يَشْتَرِي الرَّجُلُ
بَرْتَهَ تَخَلَّاتٍ لِطَعَامِ أَهْلِهِ رُطْبًا
وَخَرَجَهَا مَمْرًا.

١٤٨٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ بِالشَّمْرِ وَقَالَ
ذَلِكَ الرِّبَا.

١٤٨٩ - عَنْ أَبْنَيْ عُمَرَ بْنِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ يَأْتِ بِنَخْلًا فَدَأْبِرْتُ فَشَرَّتْهَا
لِبَاعَ الْأَنْ يَشْرُطُ الْبَيْعَ.

١٤٩٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ مَنْ يَأْتِ بِنَخْلًا بَعْدَ أَنْ تُؤْبِرْ
فَشَرَّتْهَا لِكَزْرِيٍّ بَاعَهَا الْأَنْ يَشْرُطُ
الْبَيْعَ وَمَنْ يَأْتِ بِنَخْلًا عَبْدًا فَاللهُ لِكَزْرِيٍّ
بَاعَهَا الْأَنْ يَشْرُطُ الْبَيْعَ.

Jual beli terlarang

1491. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang sewa-menyewa secara *mukhabarah*, *muhaqalah*, dan *muzabanah*; dan beliau melarang menjual buah-buahan sebelum dapat dimakan (sebelum tua atau masak) dan melarang melakukan jual beli kecuali dengan dinar atau dirham (uang tunai), kecuali jual-beli 'ariyah (lihat hadis no. 1487). Kata 'Atha', "Jabir menjelaskan kepada kami, adapun *mukhabarah* ialah menyewakan tanah gersang dengan hasil tanaman dari tanah itu; *muzabanah* ialah jual-beli kurma basah dengan kurma kering dengan takaran yang sama; *muhaqalah* ialah jual beli tanam-tanaman yang masih di pohon dengan buah/biji yang ditakar."

١٤٩١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ
عَنِ الْمُخَابَرَةِ وَالْمُحَافَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَ
عَنْ بَيْعِ الْمَرْقَةِ حَتَّىٰ تُطَعَمُ وَالْأَنْبَاعُ الْأَ
بَلِ الْدِرَاهِمِ وَالدَّنَافِيرِ الْأَعْرَابِيَّا فَإِنَّ
عَطَاءً فَسَرَّ لِكَ جَابِرٌ قَالَ أَمَا الْمَخَابَرَةُ
فَالْأَرْضُ الْبَيْسِنَةُ يُدْعَى فَعَاهَا الرَّجُلُ إِلَى
الرَّجُلِ فَيُنْتَفَقُ فِيهَا ثُمَّ يَأْخُذُ مِنَ الْمَرْقَةِ
وَرَعَى أَنَّ الْمَزَابِنَةَ بَيْعُ الرُّطْبِ فِي
النَّخْلِ بِالشَّمْرِ كَلَّا وَلَمْ يَحْلِمْ فِي
الزَّرْعِ عَلَىٰ غَوْهَ دَلِكَ بَيْعُ الْزَّرْعِ
الْقَارِشَرِ بِالْحَبَّ كَلَّا .

1492. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. melarang melakukan jual beli secara *muhaqalah*, *muzabanah*, *mu'awamah*, dan *mukhabarah* – kata mereka, menjual-belikan hasil pohonan untuk beberapa tahun ialah *mu'awamah* – dan dari *tsun-ya*, (yaitu penjualan dengan pengecualian yang tidak ditentukan. Contoh, saya jual rumah ini kepadamu kecuali sebagianya) dan beliau membolehkan penjualan secara 'ariyah."

فِي الْعَرَابِيَا .

Tanami sendiri atau suruh tanami

1493. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. mela-rang menyewakan tanah dan mengon-trakkannya beberapa tahun, serta melarang menjual buah-buahan sebelum nyata benar baiknya.

Tanami sendiri atau suruh tanami

1494. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memiliki tanah maka hendaklah ditanaminya. Jika dia tidak sanggup menanami sendiri, maka hendaklah disuruhnya saudaranya mena-nami."

1495. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Beberapa orang saha-bat Rasulullah saw. mempunyai kele-bihan tanah. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa mempunyai kelebihan tanah hendaklah ditanaminya atau di-pinjamkannya kepada saudaranya (se-sama muslim). Jika dia enggan (mena-nami atau meminjamkan), hendaklah dibiarkannya saja."

Menyewakan tanah atau memungut hasil.

1496. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., ka-tanya Rasulullah saw. mela-rang

١٤٩٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاوِ الْأَرْضِ وَعَنْ بَيْعِهَا الْمُسْلِمِينَ وَعَنْ بَيْعِ الشَّوْرَحِيِّ يَطْبِيبِهِ

١٤٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرْعَهَا فَإِنْ لَمْ يَرِزِّعْهَا فَلْيَسْكُنْهَا إِخْرَاجَهُ أَخَاهُ.

١٤٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ لِلرِّجَالِ فُضُولُ أَرْضِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْ فَقُلْ وَكُلْ وَكُلْ مَنْ كَانَتْ لَهُ فَضْلَ أَرْضٍ فَلْيَزِرِعْهَا أَوْ لِيَسْكُنْهَا إِخْرَاجَهُ أَخَاهُ فَإِنْ لَمْ يَرِزِّعْهَا أَرْضَهُ.

١٤٩٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Menyewakan tanah

menyewakan tanah atau memungut hasil (sebagai sewa).

1497. Dari Jabir (bin 'Abullah) r.a., katanya Rasulullah saw. bersab-da: "Siapa mempunyai tanah maka hendaklah ditanaminya. Jika dia tidak sanggup menanami, hendaklah dipin-jamkannya kepada saudaranya sesama muslim tanpa menyewakan kepada-nya."

أَنْ يُؤْخَذَ لِلْأَرْضِ أَجْرًا وَحْظَهُ.

١٤٩٧ - عَنْ جَابِرِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرْعَهَا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ إِنْ يَزِرْعَهَا وَعَزِيزَهُ عَنْهَا فَلْيَسْكُنْهَا إِخْرَاجَهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمِ وَلَا يُؤْخَذْهُ إِلَيْهِ.

١٤٩٨ - عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْخَابِرَةِ.

1499. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., ka-tanya: "Di masa Rasulullah saw. kami pernah (menyewakan tanah) de-nan mengambil sepertiga atau seper-empat hasil tanaman yang di sepanjang parit. Maka bersabda Rasulullah saw. dalam kasus demikian, "Siapa mempu-nyi tanah hendaklah ditanaminya sen-diri; jika dia tidak sanggup hendaklah dipinjamkannya kepada saudaranya (sesama muslim), dan jika tidak dipin-jamkan hendaklah dibiarkannya saja."

١٤٩٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ كَانَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَأْخُذُ الْأَرْضَ بِالثُّلُثِ أَوِ الْرُّبُعِ بِالْأَذْوَانَاتِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يَرِزِّعْهَا فَلْيَسْكُنْهَا إِخْرَاجَهُ أَخَاهُ فَلِيَمْسِكْهَا.

Mukhabarah

1500. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a., katanya Rasulullah saw. melarang mengadakan kontrak sewa tanah gersang dua atau tiga tahun.

١٥٠ - عَنْ جَابِرِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْأَرْضِ الْبَيْضَانَ وَسَنَنَ أَوْ ثَلَاثَةَ.

1501. Dari Yazid bin Nu'aim r.a., katanya Jabir bin 'Abdullah r.a. mengatakan kepadanya bahwa Jabir mendengar Rasulullah saw. melarang berjual-beli secara *muzabahanah* dan *huqul*. Kata Jabir menjelaskan, "Muzabahanah ialah menjual kurma basah dengan kurma kering. Sedangkan *huqul* ialah menyewakan tanah (dengan memungut hasil-hasil tanaman yang ditanam si penyewa)."

١٥١ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ نُعَيْدِيْنِ تَعْبِيرُهُ لِخَبْرِهِ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَيَعْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْحُقُولِ فَقَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَابَنَةُ الشَّرْكُ بِالسُّكُورِ وَالْحُقُولُ كُرَاءُ الْأَرْضِ.

1502. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. melarang jual beli *muzabahanah* dan *muhaqalah*. Muzabahanah ialah jual beli buah-buahan yang masih di pohon. Muhaqalah ialah menyewakan tanah.

١٥٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُثْرِيِّ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاqَلَةِ وَ الْمُزَابَنَةُ كُشْرَاءُ الشَّرْكِ فِي رُؤْسِ النَّخْلِ وَالْمُحَاqَلَةُ كُرَاءُ الْأَرْضِ.

Mukhabarah

1503. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Pada mulanya kami berpendapat bahwa *mukhabarah* (menyewakan tanah dengan memungut hasil tanamannya) dibolehkan. Tetapi setelah ber-

١٥٣ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ يَقُولُ كُثَلَّا نَرَى بِالْخَيْرِ بِإِسْكَانِ حَتَّى كُلَّ عَامٍ أَوْ إِلَّا فَرَزَعْ رَافِعُهُ مَنْ خَرَقَ إِنْ تَرَى فَتَوْهُ مَلِكُ الْمُجْرِمِ

Mukhabarah

lalu setahun, Rafi' mengatakan bahwa cara seperti itu dilarang oleh Rasulullah saw."

1504. Dari Nafi' r.a., katanya: Ibnu 'Umar menyewakan kebun pada masa Rasulullah saw., sampai kepada masa pemerintahan Abu Bakar, 'Umar dan Usman, hingga pada permulaan pemerintahan Mu'awiyah. Kemudian, pada akhir pemerintahan Mu'awiyah, Rafi' bin Khadij mengabarkan larangan Rasulullah saw. akan perbuatan seperti itu. Lalu Ibnu 'Umar pergi bersamaku (Nafi') kepada Rafi' menanyakan kebenaran hadis itu. Jawab Rafi' r.a., "Memang, Rasulullah saw. melarang menyewakan tanah perkebunan." Maka semenjak itu Ibnu 'Umar menghentikan usahanya menyewakan tanah perkebunannya. Dan apabila dia ditanya orang kenapa dia berhenti, maka dijawabnya, Rafi' bin Khadij mengatakan bahwa Rasulullah saw. melarang perbuatan seperti itu.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

١٥٤ - عَنْ تَافِعِ أَبْنِ عُمَرَ كَانَ يَكْرِي مَزَارِعَهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي إِمَارَةِ أَبِي بَكْرٍ وَعَسْرَوْهُ وَعُمَرَ وَصَدَرًا مِنْ خَلَافَةِ مُعَاوِيَةَ حَتَّى بِلَغَةِ فِي آخِرِ خَلَافَةِ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَافِعَ أَبْنِ خُرَقِيجَ يَعْتَدُ فِيهَا يُنْهَى عَنِ الْبَرِّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَلَ عَلَيْهِ وَأَنْمَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْ كُرَاءِ الْمَرَأَعِ فَتَرَكَهَا أَبْنُ عُمَرَ بَعْدَ وَكَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْهَا بَعْدَ فَقَالَ رَفِيعُ أَبْنِ خُرَقِيجَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا.

1505. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw. kami pernah berusaha menyewakan tanah. Kami sewakan dengan memungut seperti atau seperempat dari hasil

١٥٥ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خُرَقِيجَ قَالَ كُثَلَّا شَارِقَ الْأَرْضِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

tanamannya tertentu. Pada suatu hari datang salah seorang pamanku, lalu dia berkata: 'Rasulullah saw. melarang kita melakukan usaha yang menguntungkan ini. Tetapi mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita. Beliau melarang kita menyewakan tanah dengan memungut sepetiga atau sepertempat hasil tanaman atau makanan tertentu. Allah memerintahkan kita supaya menanaminya sendiri atau ditanami orang lain tanpa memungut sewa atau yang seumpamanya.'

Menyewakan dengan emas/perak

1506. Dari Hanzhalah bin Qais r.a., katanya dia pernah bertanya kepada Rafi' bin Khadij r.a. tentang menyewakan tanah dengan memungut hasil tanaman. Jawab Rafi', "Rasulullah saw. melarang melakukan yang demikian." Lalu kutanyakan, "Bagaimana kalau disewakan dengan emas atau perak?" Jawab Rafi', "Dengan emas atau perak!"

Mengupah

1507. Dari 'Abdullah bin Saib r.a., katanya: "Kami pernah datang kepada 'Abdullah Ibnu Ma'qil, lalu

فَنَكِرْتُ مِمَّا يَأْتِي الْقُلْبُ وَالرُّبْعُ وَالطَّعَامُ
اللَّسْمُ فَجَاءَنَا ذَكَرٌ يَوْمَ رَجُلٍ مِّنْ
عُمُومَقِي فَعَلَّ نَهَانًا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرِكَانَ
لَنْ كَانَ فَعًا وَطَلَوَاعِيَةُ الْقُلُوبُ وَرَسُولِهِ
أَنْفَعَ لَنْ كَانَهَا إِنْ تَحَاوَلَ بِالْأَرْضِ
فَنَكِرْتُ مِمَّا يَأْتِي الْقُلْبُ وَالرُّبْعُ وَ
الطَّعَامُ اللَّسْمُ وَأَمْرِرِبِ الْأَرْضِ لَنْ
يَزُورُهَا الْوَيْزِرُ عَهَا وَكِرَهُ كِرَهُ هَا
وَمَكَارِسُكِي ذُلْكَ.

١٥.٦ - عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسِ أَنَّهُ
سَأَلَ رَافِعَ بْنَ خَدْرِيَّعَ عَنْ كَرَاءِ
الْأَرْضِ فَعَلَّ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَرَاءِ الْأَرْضِ فَأَفَ
فَعَلَّتِ الْذَّهَبُ وَالْوَرْقُ فَعَلَّتِ
بِالْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ فَلَا يَأْمَنُ بِهِ.

١٥.٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّوْبِينِ السَّائِبِ
فَعَلَّ دَخْلَنَا هَلْعَنْ عَبْدِ الرَّوْبِينِ مَعْقُولٌ

Mengupah

kami bertanya kepadanya tentang hukum *muzara'ah* (yaitu menyerahkan sebidang tanah kepada seseorang untuk ditanami dengan upah sebagian dari hasil tanamannya). Jawab 'Abdullah Ibnu Ma'qil, "Tsabit mengatakan bahwa Rasulullah saw. melarang melakukan *muzara'ah* dan memerintahkan dengan cara *muajarah* (mengupah)." Kata Ma'qil selanjutnya, "Mengupah tidak apa-apa."

فَسَأَلَنَاهُ عَنِ الْمُزَارَعَةِ فَقَالَ زَعْمَرَ
ثَابَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَارَعَةِ وَأَمَرَ
بِالْمُوَاجِرَةِ وَقَالَ لَا يَأْسَ بِهَا.

1508. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang pemilik tanah lebih baik meminjamkan tanahnya kepada saudaranya (sesama muslim) daripada memungut imbalan tertentu."

١٥.٨ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنْ
يَمْنَعَ الرَّجُلُ أَخَاهُ أَرْضَهُ حِيلَهُ مِنْ
إِنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا خَرْجًا مَعْلُومًا.

1509. Dari Thawus r.a., katanya dia adalah seorang petani yang mengusahakan tanahnya dan memungut sebagian dari hasil tanaman yang ditanamnya. Lalu kata 'Amar kepada dia, "Hai, Abu Abdurrahman! Hentikanlah usahamu melakukan *mukhabarah* itu, karena sesungguhnya mereka (para sahabat) memberitakan bahwa Nabi saw. melarang pekerjaan *mukhabarah* itu. Jawab Thawus, "Hai, 'Amar! Telah memberitakan kepadaku orang yang lebih tahu daripada mereka perihal itu – yakni Ibnu 'Abbas – bah-

15.9 - عَنْ طَاوُسِ أَنَّهُ كَانَ يَحْبَلُ
فَالْعَرْوَ وَفَعَلَتْ لَهُ يَا بَا بَعْدَ الرَّحْمَنِ
لَوْتَرَكَ هَذِهِ الْمَخَابِرَةَ فَإِنَّكَ هُمْ
يَزْعُمُونَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ فَقَالَ أَيْ عَرْوَ
أَخْبَرَ فِي أَعْلَمِهِ مِنْ ذَلِكَ « يَعْنِي أَبْنَ
عَبَّاسٍ » أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ لَرَبِّيَّتِهِ عَنْهَا لَا غَافَلَ يَمْنَعُ

wa Nabi saw. tidak melarangnya. Hanya-lah beliau bersabda, "Jika salah seorang kamu meminjamkan kepada saudaranya, itu lebih baik daripada memungut imbalan tertentu."

اَحَدُكُمْ اخَاهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ اَنْ يَأْخُذُ
عَلَيْهَا اخْرَجَ جَامِلَهُمَا.



PERTANIAN

Mengupah dengan hasil tanaman

1510. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :
"Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mempekerjakan penduduk Khaibar dengan (upah) sebagian dari pada hasil buah-buahan atau tanam-tanaman yang mereka tanam."

1510 - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَكَنَ إِلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْأَهْلَهُ خَيْرٌ بِشَكْرٍ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ خَيْرٍ أَوْ زَرْعٍ :

Jatah keluarga Rasulullah saw.

1511. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :
"Rasuhullah saw. pernah memberi (upah) kepada penduduk Khaibar dengan sebagian dari buah-buahan atau tanam-tanaman yang dihasilkan mereka. Kemudian beliau bagi-bagikan setiap tahun untuk para isteri beliau sebanyak seratus wasq (gantang), berupa delapan puluh wasq kurma dan dua puluh wasq gandum. Ketika 'Umar bin Khathhab berkuasa (memerintah), dibagi-baginya tanah Khaibar itu. 'Umar memberikan pilihan kepada para isteri Nabi saw., apakah mereka menghendaki pembagian tanah dan air, atau akan tetap menerima jatah pangan beberapa wasq seperti biasa setiap tahun.

1511 - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ شَكْرٍ مَا يَخْرُجُ مِنْهُ أَوْ زَرْعٍ فَكَانَ يَعْطِيهِ أَزْوَاجُهُ كُلَّ سَنَةٍ مِائَةً وَسِقِّيَتَيْنِ وَسَقَاهُمْ مِنْ ثَمَرَ وَعِشْرِينَ وَسَقَاهُمْ شَعِيرٌ فَلَمَّا وَلِيَ غَرْفَسٌ خَيْرٌ خَيْرٌ أَزْوَاجُ الْمُتَّقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُنَّ بِعْطَةً لَهُنَّ الْأَرْضُ وَالْمَاءُ أَوْ يَصْنَمُنَّ لَهُنَّ الْأَوْسَاقُ كُلُّ عَامٍ فَلَمَّا مَنَّ أَخْتَلَ

Di antara mereka ada yang memilih pembagian tanah dan air dan yang lain memilih jatah pangan seperti biasa setiap tahun. Dalam hal ini, 'Aisyah dan Hafshah memilih pembagian tanah dan air."

Seperdua hasil tanaman

1512. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Setelah Khaibar ditaklukkan, maka orang-orang Yahudi memohon kepada Rasulullah saw. supaya mereka dibolehkan tetap tinggal di sana mengerjakan sawah ladang dengan (upah) seperdua daripada buah-buahan atau tanam-tanaman yang dihasilkan." Jawab Rasulullah saw., "Aku bolehkan kalian menetap sampai batas waktu tertentu."

الْأَرْضَ وَالنَّاهِرَةَ وَمِنْهُنَّ مِنَ الْخُتَّارِ
الْأَوْسَاقَ كُلَّ عَامٍ فَكَانَتْ غَائِشَةً وَ
حَفْصَةً مِنْ اخْتَارَتِ الْأَرْضَ وَالنَّاهِرَةَ

1513 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَكُمْ
أَفْتَحُتْ خَيْرَ سَالَتْ يَهُودَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْرَبُ
فِيهَا عَلَى أَنْ يَعْمَلُوا عَلَى بَنْصُوفِ مَا خَرَجَ
مِنْهَا مِنَ الشَّرْرِ وَالرُّوْحِ فَقَاتَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُفْرِيَّ
فِيهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شَغَلَنَا.

1513. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., "Bawwasanya beliau pernah menyerahkan kebumen kurma Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk mereka garap dengan ongkos mereka sendiri, dengan ketentuan: separuh dari hasil buah-buahan yang dikerjakan mereka untuk Rasulullah saw."

1513 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ دَفَعَ إِلَيْهِمْ خَيْرَ تَحْلِيلِ خَيْرٍ
وَأَرْضِهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهُمْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ
وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَطْرُهُمْ هُنَّا.

1514. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Bawwasanya 'Umar bin Khath-

1514 - عَنْ أَبْنَيْ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ

Keutamaan bertani

thab mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari tanah Hijaz. Sesungguhnya setelah penaklukan Khaibar Rasulullah saw. telah bermaksud hendak mengusir orang-orang Yahudi dari negeri itu. Karena setelah dikuasai, negeri itu menjadi milik Allah dan Rasul-Nya, serta menjadi milik kaum muslimin seluruhnya. Karena itulah Rasulullah bermaksud hendak mengusir orang-orang Yahudi dari negeri itu. Tetapi orang-orang Yahudi memohon kepada Rasulullah saw., agar beliau membolehkan mereka tetap tinggal di sana untuk meneruskan usaha (pertanian) mereka, dengan ketentuan: bagi mereka seperdua dari buah-buahan yang dihasilkannya. Jawab Rasulullah saw., "Kami inzinkan kalian menetap dengan ketentuan seperti itu sampai batas waktu kami kehendaki." Maka menetaplah mereka di situ sehingga datang waktunya. 'Umar mengusir mereka ke Taima' dan Ariha'.

الْخَطَّابُ أَجْلَى الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ
لِرْضَى النَّجْعَلَى وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
لِهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاظِمُهُ عَلَى خَيْرِ زَادَ
إِخْرَاجَ الْيَهُودِ مِنْهَا وَكَانَتِ الْأَرْضُ
حِينَ ظُهِرَ عَلَيْهَا لِرْضَى وَرَسُولُهُ وَالْمُسْلِمِينَ
فَلَمَّا دَرَأَ إِخْرَاجَ الْيَهُودِ مِنْهَا فَاسْأَلَتْ
الْيَهُودُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ أَنْ يُقْرَبُهُمْ بِهَا عَلَى أَنْ يَكْفُوا
عَمَلَهَا وَلَهُمْ نَصْفُ الْمُنْجَرِ فَقَالَ لَهُمْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَوْكُمْ
بِهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شَاءْتُمْ فَأَقْرَبُوا إِلَيْهَا
حَتَّى أَجْلَكُهُمْ عُمَرُ بْنُ الْعَاصِمِ وَأَرْيَاهُمْ

Keutamaan bertani

1515. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun orang muslim yang berco-cok-tanam, melainkan setiap tanamannya yang dimakan atau dicuri orang, atau dimakan binatang liar, atau dimakan burung, atau hilang, niscaya semuanya itu menjadi sedekah baginya."

1515 - عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَأْكُولُهُ
يَغْرِي عَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ
مَدْقَدَةٌ وَمَا سُرِقَ فِيمْنَهُ لَهُ مَدْقَدَةٌ وَمَا
أَكَلَ الْمَسْبِعُ وَمِنْهُ فَهُولَهُ مَدْقَدَةٌ وَمَا
أَكَلَ الطَّيْرُ فِيمْنَهُ مَدْقَدَةٌ وَمَا يَرْزُقُ
أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ مَدْقَدَةٌ

1516. Dari Jabir r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. masuk ke kebun Ummu Mubasyir Al Anshari. Maka bertanya Nabi saw. kepadanya, "Siapa yang menanam pohon kurma ini, orang Islam atau kafir?" Jawab Ummu Mubasyir, "Orang Islam!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidak seorang pun orang muslim yang bercocok-tanam atau bertani, kemudian hasil tanamannya itu dimakan orang atau binatang, niscaya semuanya itu menjadi sedekah baginya."

1517. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun orang muslim yang bercocok-tanam atau bertani, lalu tanamannya dimakan binatang buas, atau dimakan burung dan lain-lain, niscaya orang itu mendapat pahala karenanya."

Jika dapat musibah

1518. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jikalau engkau menjual buah-buahan (yang masih di pohon/kebun), lalu buah-buahan itu binasa dimakan hama, maka tidak halal bagimu mene-

1516 - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ اللَّهَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحَلَ عَلَى اُمِّ مُبَشِّرٍ
الْأَنْصَارِيَّةِ فِي خَلِيلِهَا فَقَالَ لَهَا
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَوْنَ
هَذَا الْخَلِيلِ أَمْ سُلَّمَ كَافِرٌ؟ فَقَالَتْ
بَلْ مُسْلِمٌ فَقَالَ لَا يَعْرِفُ مُسْلِمًا غَرَّا
وَلَا يَرْزُقُ زَرْعًا فَيَا كُلُّ مُنْهَى إِنْسَانٍ وَلَا
دَابَّةٍ وَلَا شَيْءٍ إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ.

1517 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ لَا يَعْرِفُ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ
غَرْسًا وَلَا زَرْعًا فَبِأَكْلِ مُنْهَى سَبْعَ
أَوْ طَلَاثِينَ وَشَيْئًا إِلَّا كَانَ لَهُ فِيهِ أَجْرٌ

1518 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْقَتَ مِنْ أَخْيَارِ سَمَاءٍ أَبَشَّهُ
جَارِيَّهُ فَلَا يَعْلَمُ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ

rima pembayaran, karena berarti engkau mengambil harta saudaramu tanpa hak."

شَيْئًا بِوَتَأْخُذُ مَالَ أَخْيَارَ بِفَكِيرٍ
حَقٌّ .

1519. Dari Humaid, dari Anas r.a., katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang jual-beli kurma (yang masih di pohon), sebelum nyata benar baiknya." Lalu kami bertanya kepada Anas, "Apa yang dimaksud dengan baiknya itu?" Jawab Anas, "Bila buah itu sudah merah dan kuning. Bagaimana pendapatmu, jika Allah tidak jadi menghasilkan buah itu, apa alasan bagimu untuk menghalalkan harta saudaramu?"

1519 - عَنْ حَمِيْدٍ عَنْ أَنَّ النَّبِيَّ أَنَّ اللَّهَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ مِنْ
النَّخْلِ حَتَّى تَرْمُوهُ فَقَلَّ الْأَنْسَى مَا
رَهُوْهَا قَالَ حَمِيْدٌ وَنَصَّفَ إِلَيْكَ
إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الشَّمْرَةَ لَمْ تَسْجُطْ مَالَ
أَخْيَكَ .

Meringankan beban orang berutang

1520. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada masa Rasulullah saw., ada seorang laki-laki mendapat musibah, karena buah-buahan yang dibelinya rusak binasa, sehingga dia ditimpa banyak hutang." Maka bersabda Rasulullah saw., "Bersedekahlah anda semua kepadanya!" Maka bersedekahlah orang banyak kepadanya, tetapi masih belum cukup untuk melunasi hutangnya. Karena itu Rasulullah bersabda kepada orang yang menerima piutang (kreditor), "Ambillah seberapa yang dapat kamu terima. Tidak ada lagi yang dapat kamu terima kecuali hanya itu."

1520 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
قَالَ أَهْرَبْ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَمَارِ
إِبْتَاعِهَا فَكَثُرَ دِيْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ فَوَاعِدٌ
فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَمَا يَبْلُغُ
ذَلِكَ وَفَاءَ دِيْنَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَرْمَاتِهِ حُدُودًا مَا
وَجَدَ تُرْوَلِيْسَ لِكَمِ الْأَذْلَلَ .

1521. Dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari bapaknya, katanya pada masa Rasulullah saw. dia menagih piutangnya kepada Ibnu Abu Hadrad di dalam mesjid. Keduanya sama-sama bersuara keras, sehingga kedengaran oleh Rasulullah saw., yang ketika itu sedang berada di rumah beliau. Lalu beliau keluar hendak mendapatkan keduanya. Ketika gorden kamar beliau terbuka, beliau panggil Ka'ab bin Malik. Sabdanya, "Hai, Ka'ab!" Sahut Ka'ab, "Hamba, ya Rasulullah!" Lalu beliau memberi isyarat dengan tangan-nya kepada Ka'ab supaya dia mengurangi piutangnya seperdua. Jawab Ka'ab, "Aku laksanakan, ya Rasulullah!" Kemudian beliau bersabda kepada Hadrad, "Berdirilah! Bayar hutangmu kepadanya."

١٥٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَفْلَمَ الرَّجُلُ فَوْجَدَ الرَّجُلُ مُتَأْعِذًا بِعِينِهِ فَهُوَ أَحْقَى بِهِ.

رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو في بيته فخرج اليه مارسول الله صلى الله عليه وسلم حتى كشف سجف حجورته ونادى كعب بن مالك فقال يا كعب فقال ليك يا رسول الله فأشار اليه بيده ان صبح الشطر من دينك قال كعب قد فعلت يا رسول الله قال رسول الله صلى الله عليه وسلم قلم فاقضيه.

Pailit

1522. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan hartanya di tangan orang yang telah pailit, maka dia lebih berhak mengambil barang itu daripada diambil orang lain."

١٥٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَدْرَكَ مَالَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ فَدَأْلَسَ وَأَوْاسِلَانَ قَدْ أَفْلَسَ «فَهُوَ أَحْقَى بِهِ مِنْ غَيْرِهِ»

Memberi kelapangan

1523. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang jatuh pailit, lalu si penjual (kreditor) mendapatkan barangnya pada si pailit itu, maka si kreditor berhak mengambil barangnya kembali."

١٥٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَفْلَمَ الرَّجُلُ فَوْجَدَ الرَّجُلُ مُتَأْعِذًا بِعِينِهِ فَهُوَ أَحْقَى بِهِ.

Memberi kelapangan

1524. Dari Hudzaifah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bberapa orang malaikat bertemu dengan roh seseorang yang sebelum kamu, lalu mereka bertanya, "Kebajikan apa sajakah yang pernah anda lakukan?" Jawab orang (roh) itu, "Tidak ada!" Kata para malaikat, "Cobalah anda ingat-ingat!" Jawab orang itu, "Memang, aku pernah memberi piutang kepada orang banyak, lalu kuperintahkan kepada pegawai-pegawaiaku supaya memberi tangguh kepada orang-orang yang kesukaran, serta memberi kelonggaran bagi orang-orang yang berkecukupan." Lalu Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada para malaikat, "Beri kelapangan pula dia!"

١٥٢٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَقَّتِ الْمَلَائِكَةُ رُوحًا رَجُلًا عِنْ كَانَ فِي لَكُمْ فَقَالُوا أَعْجَلْتَ مِنَ الْخَيْرِ شَيْئًا ؟ قَالَ لَا قَالُوا تَذَكَّرْ قَالَ كُنْتُ أَدِينُ النَّاسَ فَأَمْرَرْ فِتْيَانَ أَنْ يُنْظَرُوا التَّعْسَرَ وَيَتَجَوَّزُوا عَنِ الْوُسْرَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ جَنُونُهُ عَنْهُ.

1525. Dari Hudzaifah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ada seorang laki-laki meninggal, lalu dia masuk surga. Dia ditanya, "Apa amalmu (di dunia)?" Jawabnya, "Aku pedagang. Aku biasa memberi tangguh kepada orang-orang yang sedang dalam kesulitan, dan memberi kemudahan bagi

١٥٢٥ - عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مَاتَ فَدَأْلَسَ الْجَنَّةَ فَقَيْلَ لَهُ مَا كُنْتَ تَعْمَلُ ؟ فَقَالَ لَهُ كُنْتُ أَبَا يَعْنَى النَّاسَ فَكُنْتُ أَنْظَرُ الْمَغْسِرَ وَاجْبُرُ فِ

orang yang mampu." Maka orang itu diampuni dosa-dosanya.

1526. Dari Hudzaifah r.a., katanya : "Dihadapkan kepada Allah swt. seorang di antara hamba-hamba-Nya yang diberi-Nya harta kekayaan. Lalu Allah bertanya kepadanya, "Apa kerjamu di dunia?" Jawab orang itu, "Tuhan memberi hamba harta kekayaan. Karena itu hamba berdagang dengan orang banyak. Sifat hamba ialah suka melapangi. Karena itu hamba beri kemudahan orang yang mampu, dan hamba beri tangguh orang yang dalam kesulitan." Maka berfirman Allah swt., "Aku lebih berhak daripadamu tentang hal itu. (Hai, para malaikat!). Beri kelapangan hambaku itu!"

1527. Dari Abu Mas'ud r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki yang sebelum kamu dipertiksa di hadapan Allah Rabbul Jalil. Setelah diperiksa, ternyata dia tidak pernah berbuat kebaikan sedikit jua pun selain hanya bergaul (berdagang) dengan orang banyak, sedang dia seorang kaya. Diperintahkan para hamba-sahayanya supaya mereka memberi kelapangan bagi orang-orang miskin. Maka berfirman Allah 'Azza wa Jalla, "Kami lebih berhak daripadanya tentang hal itu. Karena itu (hai, para malaikat!), beri kelapangan pula orang itu!"

السَّكَّةُ أَوْ فِي النَّقْدِ فَعُفِّرَ لَهُ .

1526 - عَنْ حَدِيفَةَ قَاتَ أَنِّي
اللَّهُ يُعْبُدُ مِنْ عَبْدِهِ وَآتَاهُ اللَّهُ مَا لَأَ
فَقَالَ لَهُ مَاذَا عَمِلْتَ فِي الدُّنْيَا؟ فَقَالَ
يَارَبِّ أَتَيْتَنِي مَالِكَ فَكَنْتُ أَبْيَعَ
النَّاسَ وَكَانَ مِنْ حُلُولِ الْجَوَازِ فَكَنْتُ
أَنْيَسِرَ عَلَى الْمُؤْسِرِ وَأَنْظَرَ الْمُعْسِرَ
فَقَالَ اللَّهُ أَنَّ الْحَقَّ يَدْعُوكُمْ نَحْنُ أَوْ رُؤْوا
عَنْ عَبْرِي .

1527 - عَنْ أَنَّى مَسْعُودَ قَاتَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حُوْسِنَ بْرَ جُبَيْرٍ مِنْ كَنْ قَبْلَكُمْ فَلَمَّا
يُوْجَدَ لَهُ مِنَ الْخَيْرِ شَيْءٌ عَرَاهُ أَنَّهُ كَانَ
بِنَالِطُلُّ ثَلَاثَسَ وَكَانَ مُؤْسِرًا فَحَكَانَ
يَأْمُرُ فَلَمَّا كَانَ يَسْتَجَازُ وَأَعْنَى الْعُسْرِ
فَلَمَّا كَانَ لَهُ عَزْوٌ وَجَلَ عَنْ أَحْقَقِ
يَدِكَّتْ وَتَهْجَاؤَزْ وَاعْتَدَهُ .

1528. Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah r.a., katanya: "Abu Qatadah mencari seorang yang berutang kepada danya dan menghilang, kemudian orang itu bertemu. Dia berkata kepada Abu Qatadah, "Aku sedang dalam kesulitan." Maka kata Abu Qatadah, "Demi Allah! Demi Allah! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Siapa yang ingin dibebaskan Allah dari kesulitan pada hari kiamat, maka hendaklah dia memberi kelapangan bagi orang-orang yang dalam kesulitan atau membebaskannya dari hutang.'"

Mengulur-ngulur waktu pembayaran hutang

1529. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Mengulur-ngulur waktu pembayaran hutang bagi yang mampu, adalah suatu kezaliman; dan apabila piutangmu dialihkan kepada orang kaya, terimalah."

1529 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَعْذِلُ
الْعَرَقِيِّ ضُلْمٌ وَإِذَا تُبَعِّدُ الْحَدْكَوْ عَلَى مَوْلَهُ
فَلَيْسَ بِغَيْرِهِ .

1530. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melaung menjual sisa air."

1531 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَاتَ
يَقُولُ نَهْيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Menjual sisa air

1531. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. melaung menyewakan unta jantan untuk

babit, menjual air dan tanah untuk ditanami. Rasulullah saw. melarang melakukan yang demikian."

وَسَلَّمَ عَنْ بَعْضِ مِنْ رَأْبِ الْجَلِّ وَعَنْ
بَعْضِ الْلَّاءِ وَالْأَرْضِ لِتُحْرَثُ فَعَنْ
ذَلِكَ نَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ .

Mempergunakan sisa air

1532. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada larangan memakai sisa air untuk menyiram rumput supaya jangan kering."

Jual beli anjing, pelacuran, dan tenung

1533. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang (menerima atau membayar) uang harga jual-beli anjing, usaha pelacuran, dan usaha tenung."

1534. Dari Rafi' bin Khadij r.a., katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Seburuk-buruk usaha ialah usaha pelacuran, jual beli anjing, dan usaha tukang bekam."

1535. Dari Rafi' bin Khadij r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya:

١٥٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا يُمْنَعُ فَصَنْبُ الْلَّاءِ لِمُنْعِ بِهِ الْكَلَّا .

١٥٣٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَا عَنْ مَنْ تَكَبَّ وَمَهَرَ الْبَيْنَ وَ
حَلَوَانَ الْكَاهِنِ .

١٥٣٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدْرَبِ
قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيًّا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ شَرُّ الْكَسْبِ مَهَرُ
الْبَيْنَ وَشَرُّ الْكَلَّ وَكَسْبُ الْحِجَامَ .

١٥٣٥ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدْرَبِ

Membunuh anjing

"Uang hasil jual-beli anjing najis, penghasilan pelacur najis, dan usaha tukang bekam najis."

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ نَهَا النَّكَبُ حَيْثُ وَمَهَرُ الْبَيْنَ
خَيْثُ وَكَسْبُ الْحِجَامَ حَيْثُ .

1536. Dari Abu Zubair r.a., katanya : "Aku bertanya kepada Jabir r.a. tentang uang hasil jual beli anjing dan kucing. Jawab Jabir, "Nabi saw. melarang perbuatan demikian."

١٥٣٦ - عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ قَالَ سَلَّمَ
جَابِرًا عَنْ مَنْ تَكَبَّ وَالسَّتْوَرَ قَالَ
زَحْجَرُ الْبَيْنَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ ذَلِكَ .

Membunuh anjing

1537. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Lalu beliau kirim orang ke seluruh pelosok kota Madinah untuk melaksanakannya."

١٥٣٧ - عَنْ أَبْنِ عَمْرٍ قَالَ أَمْرَرَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْتَلُ
الْكَلَابَ فَرَسَلَ فِي الْفَطَارِ الْمَدِينَةَ أَنْ
يُقْتَلَ .

1538. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Lalu kami pergi ke seluruh pelosok kota melaksanakannya, sehingga tidak seekor pun anjing yang ketinggalan; kami bunuh semuanya. Bahkan seekor anjing yang selalu mengikuti tuannya, yaitu seorang wanita dusun, kami bunuh pula."

١٥٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَأْمُرُ بِعَقْلِ الْكَلَابِ فَنَبَغَثُ فِي
الْمَدِينَةِ وَأَطْلَبُهُ إِذَا مَا فَلَادَنَا عَكْلَابًا
الْأَقْتَلُهُ حَتَّى إِذَا مُقْتَلَ كَلَبٌ لِمَرْجِعِهِ
مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ يَتَبَعَّهَا .

1539. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Sesungguhnya Rasulullah saw. memerintahkan kami membunuh anjing. Kecuali anjing pemburu, atau anjing penjaga ternak gembalaan."

١٥٣٩ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا بِقَتْلِ الْكَلَابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ غَنِيمٍ أَوْ مَاشِيَةً.

1540. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan membunuh anjing. Lalu kami laksanakan perintah itu, sehingga seekor anjing milik seorang wanita, yang selalu mengawal tuannya dari dusun kami bunuh pula. Kemudian Rasulullah saw. melarang membunuh anjing seperti itu. Tetapi sabda beliau, "Bunuhlah (kapan dan di mana saja) anjing yang seluruh bulunya berwarna hitam dengan dua titik putih di keningnya, karena anjing seperti itu adalah setan."

١٥٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكَلَابِ حَتَّى إِنَّ الْمَرْأَةَ تَقْدُمُ مِنَ الْبَادِيَةِ بِكُلِّهَا فَنَفَتَلَهُ شَوْنِيَّةُ الْبَادِيَةِ تَعَالَى وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهَا وَقَالَ عَلَيْكُمْ كُمْ بِالْأَسْوَدِ الْبَهِيرِ فِي الْمَغْطَتَيْنِ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ".

1541. Dari Ibnu Mughaffal r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh anjing. Kemudian beliau bersabda: "Kenapa semuanya?" Lalu beliau kecualikan anjing pemburu dan anjing penjaga ternak."

١٥٤١ - عَنْ أَبْنَى الْعَفْلِ قَالَ أَمْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكَلَابِ شَوْقَلَ مَا بِالْهُنْدِ وَيَالُ الْكَلَابِ ثُمَّ رَخْصَ فِي كَلْبِ الصَّيْدِ وَكَلْبِ لَفْنِيْمَ.

1542. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa memelihara anjing selain anjing penjaga ternak atau anjing pemburu, maka berkurang pahala amalnya setiap hari sebesar dua qirath."

١٥٤٢ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ افْتَنَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةً أَوْ هَبَلَرَ نَقْصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

1543. Dari Abul Hakam r.a., katanya dia mendengar Ibnu 'Umar menyampaikan hadis Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa memelihara anjing selain untuk penjaga tanaman (kebun atau sawah ladang), penjaga ternak, atau anjing pemburu, berkurang pahala amalnya setiap hari sebesar satu qirath."

١٥٤٣ - عَنْ أَبِي الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ أَبْنَى عُمَرَ يَخْلُقُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ زَرْعٍ أَوْ غَمْرٍ أَوْ هَبَلَرَ يَنْقُصُ مِنْ أَجْوَهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا؟

1544. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa memelihara anjing selain untuk penjaga ternak, atau untuk berburu, atau untuk penjaga kebun, berkurang pahala amalnya setiap hari satu qirath. Kata Az Zuhri, "Kemudian hadis Abu Hurairah itu disampaikan orang kepada Ibnu 'Umar. Lalu kata Ibnu 'Umar, "Semoga Allah memberi rahmat bagi Abu Hurairah. Mudah-mudahan dia punya kebun."

١٥٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةً أَوْ صَيْدٍ أَوْ زَرْعٍ أَنْتَنَقْصَ مِنْ أَجْوَهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا قَالَ النَّبِيُّ فَذَكَرَ لِابْنِ عُمَرَ قَوْلَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ صَاحِبَ زَرْعٍ مِنْ

Usaha bekam

1545. Dari Humaid r.a., katanya : "Anas bin Malik ditanya orang tentang tukang bekam. Jawab Anas, "Rasulullah saw. pernah berbekam. Yang membekamnya ialah Abu Thaibah.²¹⁾ Setelah selesai berbekam, Rasulullah saw. memerintahkan supaya memberi Abu Thaibah dua gantang makanan, dan beliau menganjurkan kepada majikan Abu Thaibah supaya meringankan tugas yang dibebankan kepadanya. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya berbekam itu termasuk cara pengobatan yang utama, atau termasuk obat yang baik."

1546. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Nabi saw. pernah berbekam kepada seorang hamba sahaya kepunyaan Bani Bayadhah. Lalu beliau memberi upah kepadanya, dan menganjurkan kepada majikan sahaya (tukang bekam) itu supaya meringankan tugas kewajibannya. Andaikata usaha bekam itu haram, tentu Nabi saw. tidak akan memberi upah kepadanya."

1545 - عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سُئِلَ أَنَّسُ
ابْنَ مَالِكٍ عَنْ كَسْبِ الْحِجَامَةِ فَقَالَ
أَتَحْبَجِرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ . جَمِيعُ أَبْوَطَبِيْبَةِ فَأَمْرَلَهُ
بِهِمَا عَيْنِيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَكَثِيرًا لَهُ
فَوَضَعَوْاعْنَتَهُ مِنْ حَرَاجِهِ وَقَالَ إِنَّ
أَفْنَلَ مَا تَذَوَّبَ فِيمِنْهِ الْحِجَامَةُ
أَوْ هُوَ مِنْ أَمْثَلِ دَوَائِكُورِهِ .

1546 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
حَبَّمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَبْدُ الْلَّهِ بْنَ أَبْيَاضَةَ فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْرَهُ وَكَثِيرًا
سَيِّدَهُ فَخَفَقَ عَنْهُ مِنْ ضَرِبِيْتَهِ
وَلَوْ كَانَ سُحْنًا لَمْ يُعْطِهِ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

21). Abu Thaibah, hamba sahaya kepunyaan Nafi' dari Bani Bayadhah. (Syarah An Nawawi IV : 86).

Khamar (minuman keras)

1547. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. berkhutbah di Madinah, sabdanya: "Hai, manusia! "Sesungguhnya Allah Ta'alā telah menghalang-halangi minum (belum ada larangan yang tegas). Tetapi Allah tentu akan menurunkan perintah yang tegas mengenai hal itu. Oleh karena itu, siapa mempunyai khamar (walaupun sedikit), hendaklah dijualnya segera atau dimanfaatkannya." Kata Abu Sa'id selanjutnya, "Memang, tidak berapa lama kemudian Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'alā telah mengharamkan khamar. Karena itu, siapa yang mendengar ayat ini, sedangkan dia mempunyai persediaan khamar, tidak boleh lagi diminum atau dijualnya." Maka pergilah orang banyak ke jalanan membawa persediaan khamar yang ada pada mereka, lalu mereka tumpahkan di sana."

1547 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
قَالَ سَرِقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِحَطَبٍ بِالْمَدِينَةِ قَالَ يَا أَيُّهَا
النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُعَرِّضُ بِالْحَمْرَ
وَلَعَلَّ اللَّهَ سَيُنْزِلُ فِيهَا أَمْرًا فَمَنْ
كَانَ عِنْدَهُ مِنْهَا شَيْءٌ فَلْيَبْرِعْهُ وَ
لَيُبْتَغِي شَيْءًا قَالَ فَأَلْتَسِنَ الْأَسْبِرِيَا
حَتَّى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى حَرَمَ الْحَمْرَ فَمَنْ
أَدْرَكَهُ هَذِهِ الْأَيْةُ وَعِنْدَهُ مِنْهَا
شَيْءٌ فَلَا يَشْرَبْ وَلَا يَبْرِعْ قَالَ
فَأَسْقَبَ النَّاسُ بِمَا كَانَ عِنْدَهُ مِنْهَا
فِي طَرِيقِ الْمَدِينَةِ فَسَفَكُوهُا .

1548. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya : "Seorang laki-laki menghadiahkan sekantong khamar kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau kepadanya, "Belum tahukah anda bahwa Allah Ta'alā telah mengharamkannya?"

1548 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
إِنَّ رَجُلًا أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُلُوةً حَمْرَ فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَلْ عَلِمْتَ أَنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَهَا قَالَ

Jawab orang itu, "Belum, ya Rasulullah!" Lalu laki-laki itu berbisik kepada seseorang (di dekatnya). Maka bertanyaalah Rasulullah saw., "Apa yang anda bisikkan kepadanya?" Jawab laki-laki itu, "Aku menyuruhnya menjual khamar itu." Bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya yang diharamkan Allah ialah meminum dan menjualnya." Kata Abu Sa'id selanjutnya, "Lalu laki-laki itu membuka kantong khamar tersebut, dan menumpahkan isinya semua."

لَا فَسَارَ إِنْسَانًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَارَتْهُ
فَقَالَ أَمْرَتُهُ بِبَيْعِهِ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي
حَرَمَ شُرُبَّهَا حَرَمَ بَيْعَهَا فَأَلْفَتَهُ
الْمُزَادَةَ حَتَّىٰ ذَهَبَ مَارِفَهَا.

1549. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Ketika ayat-ayat akhir surat Al Baqarah turun, Rasulullah saw. segera keluar, lalu dibacakannya ayat-ayat itu kepada orang banyak. Kemudian beliau larang melakukan perdagangan (jual-beli) khamar."

١٥٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا
نَزَّلَتِ الْآيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ
خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَاقْتَرَاهُنَّ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ نَهَىٰ عَنِ
الْتِجَارَةِ فِي النَّحْرِ:

1550. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda di tahun penaklukan (Makkah), dan ketika itu dia berada di Mekkah, sabdanya: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual khamar, bangkai, babi, dan berhala." Lalu ditanya orang beliau, "Ya, Rasuhullah! Bagaimana hukumnya lemak yang terdapat dalam bangkai? Karena lemak bangkai itu di-

١٥٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ يَكُونُ
إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَمُوا بَيْعَ الْخَنْزِيرِ وَ
الْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَمْسَاكِ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ

gunakan orang untuk gemuk perahu, untuk meminyaki kulit, dan untuk menyalaikan lampu." Maka bersabda beliau, "Tidak boleh! Itu haram!" Kemudian bersabda pula beliau, "Karena lemak itulah Allah Ta'ala mengutuk orang-orang Yahudi. Allah telah mengharamkan atas mereka lemak bangkai, tetapi mereka mengolahnya jua. Kemudian mereka jual, dan hasil penjualannya itu mereka makan."

فَإِنَّهُ يَعْلَمُ بِمَا السُّفْنُ وَيَدْهُ هُنَّ بِهَا
الْجُلُودُ وَيَسْتَصْبِغُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ
لَا هُوَ حَرَمَ شُرُبَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ
اللَّهُ أَيْمَدٌ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ مَا حَرَمَ
عَلَيْهِ شُحُومُهَا اجْتَلَوْهُ فَمِمْ باعُوهُ
فَأَكَلُوا مِنْهُ!

RIBA**كتاب الربا**

Menukar barang-barang sejenis

1551. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan menukar (jual-beli) emas dengan emas, kecuali sama berat, dan jangan melebihkan yang satu atas yang lain. Dan jangan menukar (jual-beli) perak dengan perak, kecuali sama berat. Dan jangan menjual yang satu dengan hutang sedangkan yang lain dengan tunai (tetapi kedua-duanya harus tunai).

١٥٥١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَبْيَغُوا الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ إِلَّا
مِثْلًا يُشَبِّهُ وَلَا تَشْفَعُوا بِعِصْنَاهَا عَلَى
بَعِصْنِ وَلَا تَبْيَغُوا الْوَرْقَ بِالْوَرْقِ إِلَّا
مِثْلًا يُشَبِّهُ وَلَا تَشْفَعُوا بِعِصْنَاهَا عَلَى
بَعِصِنَ وَلَا تَبْيَغُوا مِنْهَا أَفْارِبًا بِإِسْرَاجِ

1552. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh jual beli emas dengan emas, dan perak dengan perak kecuali sama berat."

١٥٥٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَبْيَغُوا الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ وَلَا
الْوَرْقَ بِالْوَرْقِ إِلَّا وَزْنًا بَوْزَنٍ مِثْلًا
يُشَبِّهُ سَوَاءً بِسَوَاءٍ .

1553. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar perak dengan emas riba, kecuali tunai. Gandum dengan gandum riba, kecuali tunai. Jelai dengan jelai riba, kecuali tunai, dan kurma dengan kurma riba, kecuali tunai."

١٥٥٣ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَتُورِقُ بِالْذَّهَبِ بِرَبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءَ
وَالْبُرْ وَالْبُرِّ بِرَبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءَ وَالشَّعِيرِ
بِالشَّعِيرِ بِرَبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءَ وَالسَّمَرِ
بِالسَّمَرِ بِرَبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءَ .

1554. Dari 'Ubudah bin Shamit r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. melarang jual beli emas dengan emas, perak dengan perak, beras dengan beras, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma dan garam dengan garam, kecuali bila sama berat dan sama-sama tunai. Maka siapa yang melebih-lebihkan, berarti dia melakukan pekerjaan riba." Mendengar hadis itu, maka orang-orang yang telah terlanjur melakukannya, segera mengembalikan apa yang telah mereka ambil. Kabar mengenai peristiwa itu sampai kepada Mu'awiyah. Lalu dia berkutubah. Katanya, "Bagaimana pikiran orang-orang yang mengaku-aku menyampaikan hadis dari Rasulullah saw., padahal kami menyaksikan dan selalu mendampingi beliau, tetapi tidak pernah mendengar hadis itu dari beliau. Serta-merta 'Ubudah bin Shamit berdiri, lalu diulangnya mencerita-

١٥٥٤ - عَنْ عَبَادَةِ بْنِ الصَّابُوتِ
قَالَ لَقِيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْ بَيْعِ الْذَّهَبِ
وَالْبُرِّ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرِّ
وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالسَّمَرِ
بِالسَّمَرِ وَالرَّاجِ بِالرَّاجِ إِلَّا سَوَاءً
بِسَوَاءٍ عَيْنَا بِعَيْنٍ فَنَزَّلَ أَوْزَادَهُ
فَكَذَّبَهُ قَرْدَ النَّاسُ مَا أَخْدَدُوا
فِيلَحَ دِلْكَ مَعَاوِيَةَ فَقَامَ حَطِيبُ بْنَ
فَقَالَ الْأَمَانِيْلُ رَجَلٌ يَسْعَدُ ثُونَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحَلَّ وَسَعَتْ فَذَكَّرَ أَشْهَدَهُ وَنَصَبَ جُمَدَ
فَلَمْ شَعَّهَا هِمْسَهُ فَقَامَ عَبَادَةُ بْنُ

Menukar barang berlainan jenis

kan kisah hadis itu. Kemudian dia berkata, "Kami akan senantiasa menyampaikan hadis-hadis yang kami dengar dari Rasulullah saw., sekalipun Mu'awiyah membencinya. Aku tidak peduli, walaupun aku akan dipecatnya dari ketentaraan pada waktu malam yang gelap gulita."

Menukar barang berlainan jenis

1555. Dari 'Ubada bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, harus setimbang, serupa, dan tunai. Apabila barang yang ditukar itu berlainan jenis, maka lakukanlah sesuka hatimu asal tunai."

الصَّامِتُ فَاعْمَادُ الْفَصْحَةِ كُثُرٌ فَكَ
لَنْجُدُ شَيْءًا مِّنْ عَنَانِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ كَرِهَ
مُعَاوِيَةً مَا أَبَلَى لَا أَصْحَبَهُ فِي جُنْدِهِ
لِيَلْهَ سُودَاءَ.

Menukar barang berlainan jenis

garam dengan garam, haruslah sama berat dan tunai. Maka siapa yang melebih-lebihkan, sesungguhnya dia berbuat riba. Yang mengambil maupun yang memberi sama-sama berdosa."

بِالشَّعِيرِ وَالثَّمْرِ بِالثَّمْرِ وَالْمَلْحِ
بِالْمَلْحِ مِثْلًا يُبَشِّلُ يَكْدِيدُ فَكَنْ
رَادُ أَوْ اسْتَرَادُ فَقَدْ لَرَبَّ الْأَخْذِ
وَالْعُطْوَفِ فِيهِ سَوَاءٌ.

1557. Dari Abu Hurairah r.a., katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Menukar kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, dan garam dengan garam, boleh dilakukan asal sama berat dan tunai. Siapa yang melebih-lebihkan, sesungguhnya dia melakukan riba, kecuali bila barang-barang itu berlainan warnanya (jenisnya)."

1557 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الثَّمْرُ بِالثَّمْرِ وَالْحَنْطَةُ بِالْحَنْطَةِ
وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ
مِثْلًا يُبَشِّلُ يَكْدِيدُ فَنْ رَادُ أَوْ اسْتَرَادُ
فَقَدْ لَرَبَّ الْأَمْأَا اخْتَافَتُ الْوَاتَّهُ.

1558. Dari Habib r.a., katanya dia

mendengar Abu Minhal berkata: "Aku pernah bertanya kepada Al Bara' bin 'Azib perihal menukar uang. Kata Al Bara', "Tanyalah kepada Zaid bin Arqam. Dia lebih tahu daripadaku." Maka kutanyakan kepada Zaid, lalu katanya, tanyakan kepada Al Bara', karena dia lebih tahu daripadaku. Akhirnya kedua-duanya sama berkata, "Rasulullah saw. melarang menukar perak dengan emas secara hutang."

1558 - عَنْ حَبِيبِ أَنَّهُ سَعَى إِلَيْهِ
لِيَنْهَا لِيَقُولُ سَأْلَتُ الْبَرَاءَ بْنَ
عَازِبٍ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ سَلْ
زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَقَوْعَدَ فَسَأَلَتُ
زَيْدًا فَقَالَ سَلِ الْبَرَاءَ فَإِنَّهُ أَعْلَمُ بِهِ
فَلَمَّا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوِرْقِ بِالْذَّهَبِ
وَكَتَنًا.

1556. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, dan

1556 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ وَالْفَصْحَةُ
بِالْفَصْحَةِ وَالْبَرِّ بِالْبَرِّ وَالشَّعِيرُ

1559. Dari Fadhalah bin 'Ubaid Al Anshari r.a., katanya: "Ketika Rasulullah saw. berada di Khaibar, beliau pernah ditawari orang sebuah kalung emas pakai permata, yang berasal dari harta rampasan. Rasulullah saw. memerintahkan supaya menjual emasnya saja. Karena itu dicabut permatanya. Kemudian beliau bersabda kepada mereka, "Jual beli emas dengan emas, hendaklah sama berat."

١٥٥٩ - عَنْ فَضَّالَةَ بْنِ عُبَيْدِ
الْأَنْصَارِيِّ يَقُولُ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ خَيْرٌ
يَقْلَادَةً فِيهَا خَرْزٌ وَذَهَبٌ وَهِيَ
مِنَ الْمَغَانِمَ تَبَاعُ فَامْرَرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ
الَّذِي فِي الْقَلَادَةِ فَتَرَعَ وَحْدَهُ فِيمَا
قَالَ لَهُ سُورَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَزَنَابِزَنْ

1560. Dari Fadhalah bin 'Ubaid r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Khaibar, aku membeli sebuah kalung emas pakai permata seharga dua belas dinar. Setelah kuperoleh lebih dari dua belas dinar. Kejadian ini kuceritakan kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Jangan dijual sebelum dipisahkan permatanya."

١٥٦٠ - عَنْ فَضَّالَةَ بْنِ عُبَيْدِ
قَالَ اشْتَرَيْتُ يَوْمَ خَيْرِ قَلَادَةً
بِإِثْنَيْنِ عَشْرَ دِينَارًا فِيهَا ذَهَبٌ
وَخَرْزٌ فَضَّلَتْهَا فَوْجَدَتْ فِيهَا
أَكْثَرَ مِنْ إِثْنَيْنِ عَشْرَ دِينَارًا فَذَكَرَتْ
ذَلِكَ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَا تَبْاعْ حَتَّى تَفْصِلَ.

1561. Dari Fadhalah bin 'Ubaid r.a., katanya: "Pada hari penaklukan Khaibar, kami bersama-sama dengan

١٥٦١ - عَنْ فَضَّالَةَ بْنِ عُبَيْدِ
قَالَ كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Rasulullah saw. membeli dari seorang Yahudi satu uqiyah emas seharga dua atau tiga dinar. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidak boleh jual beli emas, kecuali sama berat."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرِ بَاعَ إِيمَانَهُ
الْوَقِيقَةَ الْذَّهَبَ بِالذَّئْنَارِ تِنْ
وَالثَّلَاثَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْيَحُوا النَّهَبَ بِالذَّهَبِ
الْأَوْرَبَ بِأَوْرَبِنْ .

١٥٦٢ - عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَنَّهُ أَرْسَلَ عَنْ لَامَةَ يَصَاعَ لَعْنَهُ فَقَالَ
يَعْنَهُ شَرَّاشَرَ بِهِ شَعِيرًا فَذَهَبَ
الْفُلَامُ فَأَخْذَهُ صَاعًا وَزِيَادَةً بَعْضَ
صَاعَ فَلَمَّا جَاءَ مَعْمَرًا أَخْبَرَهُ ذَلِكَ
فَقَالَ لَهُ مُعَمَّرٌ لَمَّا فَعَلْتَ ذَلِكَ
انْخَلَقَ فِرْدَهُ وَلَا تَأْخُذْنِي الْأَمْثَالُ
بِمِثْلِهِ فَلَمَّا كَنْتُ أَسْعِ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْطَّعَامِ
بِالظُّفَامِ مِثْلًا بِمِثْلِهِ قَالَ وَكَانَ
طَعَامُنَا يَوْمَئِذٍ الشَّعِيرُ قَبْلَ لَهُ
فَإِنَّهُ لَيْسَ بِمِثْلِهِ قَالَ إِنِّي أَخَافُ
أَنْ يُضْنِنَنِي .

1563. Dari Sa'id Ibnu Musaiyyab r.a., dia mengabarkan bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id (Al Khudri) r.a., kedua-duanya menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah saw. mengangkat seorang pegawai dari Bani 'Adiy untuk bekerja di Khaibar. Maka pada suatu ketika pegawai itu datang menghadap Rasulullah saw. sambil membawa kurma Janib.²²⁾ Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Apakah semua kurma Khaibar seperti ini?" Jawab orang itu, "Tidak, ya Rasulullah! Kurma ini satu gantang, kutukar dengan dua gantang kurma jenis campuran." Maka bersabda Rasulullah saw., "Jangan lakukan lagi perbuatan seperti itu. Jika menukar harus sama banyak. Atau jual lebih dahulu kurma campurannya, kemudian dengan uang penjualannya itu, boleh engkau beli kurma yang lebih bagus. Itulah yang seimbang."

Riba

1564. Dari Abu Sa'id r.a., katanya : "Pada suatu ketika, Bilal datang kepada Rasulullah saw. membawa kurma Barni. Lalu Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Kurma dari mana ini?" Jawab Bilal, "Kurma kita rendah

١٥٦٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ
يَحْدُثُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدِ
حَذَّهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَ اخْبَارِيْ عَكْرَى
الْأَنْصَارِيِّ فَاسْتَعْمَلَهُ عَلَى حَيْرَةِ
فَقَدِمَ رِبَّرٌ مُتَّهِمٌ بِجَنِيبٍ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْنُونَ حَسْرَةَ
حَيْرَةِ هَذِهِ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنَّ النَّقْرَى الصَّاعِدَةَ عَلَى الْمَاعِينَ
مِنَ الْجَمِيعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلُوا وَلَكُمْ مِثْلُ
مِثْلِهِ أَوْ بِئْنِعَوْهُ هَذَا أَوْ شَرِّوْهُ بِمِنْهُ
مِنْ هَذَا وَكَذَلِكَ الْمِيزَانُ .

١٥٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقُولُ جَاءَ
بِالْأَلْبَرِ بَرِّ فِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَيْنَ هَذَا
فَقَالَ بِلَالٌ مُعْرِمٌ كَانَ عَنْ نَارٍ فِي

mutunya. Karena itu kutukar dua gantang dengan satu gantang kurma ini untuk pangan Nabi saw." Maka bersabda Rasulullah saw., "Inilah yang disebut riba. Jangan sekali-kali engkau lakukan lagi. Apabila engkau ingin membeli kurma (yang bagus), jual lebih dahulu kurmamu (yang kurang bagus) itu, kemudian dengan uang penjualan itu beli kurma yang lebih bagus."

فَعَتْ مِنْهُ مَبَاعِينَ بِصَاعٍ لِطَعْمٍ
الَّتِي مَكَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عِنْ دِلْكَ أَوْهُ عَيْنَ الرِّبَا لَا تَفْعَلُ
وَلَكُنْ إِذَا أَرَدْتَ أَنْ شَرِّيَ الْمَتَّرَ
فِيمْهُ بِيَعْ أَخْرِثُرَا شَرِّيَهُ .

1565. Dari Usamah bin Zaid r.a., kataanya Nabi saw. bersabda: "Sungguhnya riba itu bisa terjadi pada jual beli secara hutang (kredit)."

١٥٦٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ أَنَّ
الَّتِي مَكَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنَّ الرِّبَا فِي التَّسْيِنَةِ .

1566. Dari Usamah bin Zaid r.a., kataanya Rasulullah saw. bersabda: "Riba tidak mungkin terjadi pada jual beli secara tunai."

١٥٦٦ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ أَنَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا رِبَا فِيهَا كَانَ يَدْأَبِي .

1567. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengutuk pemakan riba, yang menyuruh memakan riba, juru tulis pembuat akte riba dan saksinya. Sabda beliau, "Mereka itu sama saja (dosanya)."

١٥٦٧ - عَنْ جَابِرِ فَقَالَ لَعَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكْلِ الرِّبَا وَمُؤْكِلِهِ وَكَارِبِهِ وَشَاهِدِهِ
وَقَالَ هُنْ سَوَاءُ .

22). Kurma Janib, jenis kurma bermutu tinggi. (Syarah Nawawi IV : 105).

Halal dan haram telah jelas

1568. Dari Nu'man bin Basyir r.a., kanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang halal telah nyata (jelas) dan yang haram telah nyata. Antara keduanya terdapat perkara yang diragukan (mutasyabih - syubuhat) yang tidak diketahui kebanyakan orang. Maka siapa yang menjaga dirinya untuk tidak mengerjakan perkara yang diragukan, selamatlah agama dan pribadinya. Tetapi siapa yang jatuh ke dalam syubuhat, berarti dia jatuh kepada yang haram. Tak ubahnya seperti gembala yang menggembala di tepi tanah larangan. Dikhawatirkan dia akan jatuh ke dalam. Ketahuilah, bahwa setiap kerajaan itu mempunyai larangan, dan larangan Allah Ta'ala ialah segala yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam tubuh manusia ada segumpal darah. Apabila gumpalan darah itu baik, maka baik pulalah tubuh itu keseluruhannya. Tetapi apabila gumpalan darah itu rusak, maka rusak pulalah tubuh seluruhnya. Ketahuilah, gumpalan darah itu ialah hati."

Membayar dengan yang lebih baik.

1569. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., kanya: "Aku pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw. Dalam perjalanan beliau menemuiku, karena aku menunggang unta yang kelelahan sehingga hampir tak dapat berjalan. Rasulullah saw. bertanya kepadaku,

١٥٦٨ - عَنْ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ
قَالَ سَعِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَلَئِنْ
الْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَهَىٰ
لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ
أَشْفَقَ الشَّهَبَاتِ أَسْبَرَ الدِّينَ
وَعَرَضَهُ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشَّهَبَاتِ
وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى
حَوْلَ الْخَمْرِ يُؤْشِكُ أَنْ يَرْجِعَ
فِيهِ أَلَا وَلَئِنْ لَكُنْ مِلَكُ جَنَّةِ الْأَكَانَ
جَنِّ اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَلَئِنْ فِي
الْجَسَدِ مُضْغَةٌ إِذَا أَصْلَحْتَ صَلَحَ
الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ
الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقُلُوبُ .

١٥٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ غَرَزْوَتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَلَاقَتِي وَعَنْتِي
نَاصِحٌ لِي قَدْ أَعْيَا وَلَا يَكُادُ يَسْيُرُ
قَالَ فَقَالَ لِي مَا لِي بِعِنْرِيكَ؟ قَالَ

"Bagaimana untamu?" Jawabku, "Sakit, ya Rasulullah!" Beliau mundur ke belakang, lalu dibentaknya unta itu dan dido'akannya. Semenjak itu untaku selalu berjalan di muka sekali. Rasulullah saw. bertanya pula kepadaku, "Sekarang bagaimana untamu?" Jawabku, "Senantiasa dalam keadaan baik, semenjak beroleh berkat dari Anda!" Tanya beliau, "Maukah engkau menjualnya kepadaku?" Sebenarnya aku malu, di samping aku tidak punya uang yang lain selain hanya unta itu. Jawabku, "Baiklah, ya Rasulullah!" Unta itu kujujal kepada beliau dengan ketentuan, aku boleh mengendarainya hingga sampai ke Madinah. Kemudian aku minta izin kepada beliau untuk berangkat lebih dahulu ke Madinah, karena aku akan jadi penganten. Setelah sampai di Madinah, aku bertemu dengan pamanku, lalu dia menanyakan kepadaku perihal unta. Maka kukabarkan kepadanya apa yang terjadi, tetapi dia mencela tindakanku. Ketika aku minta izin kepada Rasulullah saw. untuk berangkat lebih dahulu karena hendak kawin, beliau bertanya kepadaku, "Dengan siapa engkau hendak kawin? Dengan gadis atau dengan janda?" Jawabku, "Dengan janda, ya Rasulullah." Tanya beliau pula, "Mengapa tidak dengan gadis? Engkau dapat bersenda gurau dengannya, dan dia dapat pula bersenda gurau dengannya." Jawabku, "Ya, Rasulullah! Orang tua-ku telah meninggal (syahid), sedang

فَلَمْ يَعْلِمْ قَالَ فَتَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَاهُ وَدَعَا
لَهُ فَعَازَلَ بَيْنَ يَدَيِ الْأَبْيَلِ فَدَامَهَا
يَسِيرٌ قَالَ فَقَالَ لِي كَيْفَ شَيْءَ بَعْدَكَ؟
قَالَ فَلَمْ يَخْيُرْ فَدَامَهَا بِرَكْسَكَ
قَالَ أَعْتَبِي عَنْهُ فَأَسْتَعْيِي وَلَمْ
يَكُنْ لَنَا نَاصِحٌ غَيْرُهُ قَالَ فَلَمْ يَعْمَلْ
فَعَتَدَ إِيَاهُ عَلَى أَنْ لِي فَقَارَظَهُ وَحْتَيَ
أَبْلَغَ الْمُرْبَةَ قَالَ فَلَمْ يَعْلِمْ لَهُ يَارَسُولَ
اللَّهِ أَنِّي عَرَوْتُ فَأَسْتَأْذِنُهُ فَلَمْ يَلِي
فَتَقَدَّمَتِ النَّاسُ إِلَى الْمُرْبَةِ حَتَّى
أَنْهَيْتُ فَلَقِينِي خَالِي فَسَأَلَنِي عَنِ
الْبَعِيرِ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا صَنَعْتُ فِيهِ
فَلَامَنِي فِيهِ قَالَ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي حِينَ
أَسْتَأْذِنُهُ مَا تَرَوْجِي أَيْكَرَامَ
شِبَابًا؟ فَلَمْ يَعْلِمْ لَهُ تَرَوْجِي شِبَابًا قَالَ
أَفَلَا تَرَوْجِي بِكُرَّا تَلَابِعْلَهُ وَ
شِلَاعْبَهَا؟ فَلَمْ يَعْلِمْ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ
تَوْهِي وَالرَّدِي «أَوْاسِتَشِهَدَ» وَ

kan aku mempunyai adik-adik perempuan yang masih perawan-perawan. Sebab itu aku tidak suka kawin dengan perempuan seusia mereka, karena tidak akan dapat mendidik dan mengurus mereka. Itulah sebabnya aku kawin dengan janda, supaya dapat mengurus dan mendidik adik-adikku." Setelah Rasulullah saw. tiba di Madinah, pagi-pagi kuantarkan unta itu kepada beliau, lalu beliau memberikan uang harinya kepadaku, dan memberikan unta itu kembali kepadaku."

1570. Dari Jabir r.a., katanya: "Kami berangkat dari Makkah ke Madinah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Di tengah jalan untu sakit. Lalu diceritakannya kisah di atas, yang antara lain — Kemudian Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Juallah untamu ini kepadaku!" Jawabku, "Tidak kujual, ya Rasulullah! Tetapi kuhadahkan kepada Anda." Sabda beliau, "Jangan! Juallah kepadaku." Jawabku, "Jangan, tetapi kuberikan saja untuk Anda." Sabda beliau, "Tidak! Juallah kepadaku!" Jawabku, "Aku punya hutang kepada seseorang satu uqiyah emas, sebanyak itu sajalah Anda bayar." Sabda beliau, "Baiklah! Bawalah unta itu sampai ke Madinah." Setelah tiba di Madinah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada Bilal, "Hai, Bilal! Bayar kepada Jabir uang harga unta-nya satu uqiyah emas, dan tambahi."

لِ اَخْوَاتٍ مُّصَغَّرٍ فَكَرِهْتُ اَنْ اَتَزْوَجَ
الْبَيْهِنَ مِثْلَهُنَّ فَلَا تُؤْدِي بِهِنَّ وَلَا تَعْوِمَ
عَلَيْهِنَّ فَتَزَوَّجَتْ نَبِيَّاً لِّلنَّفُومِ عَلَيْهِنَّ
وَنُؤْدِي بِهِنَّ قَالَ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ عَذَّوْتُ
الْيَوْمَ بِالْبَعْرِيْرِ فَاعْنَطَنِي عَنْهُ وَرَدَهُ
عَلَيْهِ.

1570 - عن جابر قال أقبلا من
مكة إلى المدينة مع رسول الله صلى
الله عليه وسلم فاغتسل بكمي وساق
الحادي ثيوقميته وفي يوم قال لي يعني
جملك هذا قال قلت لا بل هو لك
قال لا بل يعنيه قال قلت لا بل هو
لك يا رسول الله قال لا بل يعنيه
قال قلت فإن لم يجد على أوقيه
ذهب فهو لك بهما قال فذاخذته
فتبلغ عليه إلى المدينة قال فـ
قدمت المدينه قال رسول الله صلى
الله عليه وسلم لا كل انظر أوقيه

Lalu Bilal memberikan kepadaku satu uqiyah emas, ditambahnya dengan beberapa qirath."

من ذهب وزد له قال فاعطاني أوقيه
من ذهب وزاد في قيماطا.

1571. Dari Abu Rafi' r.a., katanya Rasulullah saw. pernah meminjam unta muda usia kepada seseorang. Setelah itu, ada orang mengantarkan unta sedekah kepada beliau. Lalu Nabi saw. menyuruh Abu Rafi' membayar unta muda yang dipinjamnya. Abu Rafi' mengatakan kepada beliau, "Ya, Rasulullah, belum ada unta muda, yang ada hanyalah unta pilihan yang telah dewasa. Sabda beliau, "Berikanlah itu! Sebaik-baik manusia, ialah yang mengutamakan pelunasan suatu hutang.

1572. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:
"Seorang laki-laki berpiutang kepada Rasulullah saw., lalu ditagihnya dengan cara kasar. Karena itu para sahabat tidak senang terhadap orang itu. Maka bersabda Nabi saw., "Orang yang berpiutang berhak menagih. Belikan dia seekor unta muda, kemudian berikan kepadanya!" Kata para sahabat, "Tidak ada unta muda, ya Rasulullah. Yang ada hanya unta dewasa dan lebih bagus daripada untanya." Sabda be-

من ذهب وزد له قال فاعطاني أوقيه
من ذهب وزاد في قيماطا.

1571 - عن أبي رافع أن رسول الله
صلى الله عليه وسلم استخلف من
رجل بكرًا فقدمت عليه بيل من
إبل الصدقة فامر أبا رافع أن يقضى
الرجل بكرة فرجع إليه أبو رافع فقال
لهم أخذ فيها الأخيار إن خيار الناس أحسنهم
قضاء.

1572 - عن أبي هريرة قال كان
لرجل على رسول الله صلى الله عليه وسلم
وسلم حق فاعطاه فهم به
اصحاح النبي صلى الله عليه وسلم
فقال النبي صلى الله عليه وسلم
إن لصاحب الحق مقابل فقال
لهم اشترا واله سنًا فاعطوه إياها
فقلنا إنا لا نحب إلا سنا خير

liau, "Belilah! Kemudian berikan kepadanya. Sesungguhnya sebaik-baik kamu, ialah yang paling baik membayar hutang."

Menukar satu orang sahaya dengan dua orang

1573. Dari Jabir (bin 'Abdullah) r.a., katanya: "Seorang hamba-sahaya datang kepada Rasulullah saw., lalu dia bersumpah setia (bai'at) akan turut hijrah. Sedangkan beliau tidak tahu bahwa dia seorang budak. Tidak lama kemudian datang majikan sahaya itu mencarinya. Maka berkata Nabi saw. kepada majikannya itu, "Juallah dia kepadaku. Aku tukar dengan dua orang sahaya hitam." Sejak itu Rasulullah saw. tidak pernah membeli'at seseorang, sebelum ditanya apakah dia budak atau tidak."

Mengutang dengan rungguan

1574. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah membeli pangan dari seorang Yahudi dengan cara mengutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu beliau menggadaikan baju besinya."

Jual-beli dengan janji (salam)

1575. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya : "Tatkala Nabi saw. tiba di Madinah, penduduk Madinah menjual buah-

من سنته قال فاشرّوه فاعطوه
إيّاه فلن من خيركم أو خيركم
أحسنكم قضاءً.

١٥٧٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدٌ
فَبَيَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كُلُّهُ عَلَى الْغَرْجُورِ وَلَمْ يَشْعُرْ أَنَّهُ
عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يُرِيدُهُ فَقَالَ
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُغْنِيهِ فَأَشْتَرَاهُ بِعَدَّيْنِ أَسْوَدَيْنِ
وَسَلَّمَ يَبْيَعُ أَحَدًا بَعْدَ حَسْنِي
بِسْأَلَةَ أَعْبَدُهُ.

١٥٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى
مِنْ يَهُودِي طَعَامًا إِلَى أَجْلٍ وَرَهْنَهُ
وَزَعْالَةً مِنْ حَذِيرَةِ.

١٥٧٥ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
قَدِيمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Menimbun barang

buahan dengan pembayaran di muka, sedangkan buah-buahan yang dijualnya dijanjikan mereka dalam tempo setahun atau dua tahun kemudian. Maka bersabda Rasulullah saw.. "Siapa yang menjual kurma dengan berjanji, hendaklah dengan takaran tertentu, timbangan tertentu, dan jangka waktu tertentu."

Menimbun barang

1576. Dari Ma'mar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menimbun barang, maka dia salah (berdosa)."

Sumpah

1577. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sumpah yang diucapkan untuk melariskan barang perniagaan, dapat merusakkan keuntungan."

المَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِعُونَ فِي الشَّارِقَةِ
السَّنَةِ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ مِنْ أَسْلَفِ
فِي شَرِقِ فَلَيْسَ لِفِي كِيلِ مَعْلُومٍ وَ
وَزْنٌ مَعْلُومٌ إِلَى أَجْلٍ مَعْلُومٍ.

١٥٧٦ - عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ اخْتَرَكَ فَهُوَ خَاطِئٌ.

١٥٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
مَعْتَدِلُ النَّحْلَفِ مَنْفَعَةُ الْمُتَلَعِّثِ
مَنْفَعَةُ الْمُرْبَجِ .

١٥٧٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ إِيَاكُمْ وَكُلُّهُ الْحَلِيفُ
فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُبَقِّعُ ثُمَّ يَمْحَقُ .

Syufah²³⁾

1579. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersekutu (berserikat) memiliki sebuah rumah atau sebidang kebun, masing-masing mereka tidak boleh menjual sebelum diizinkan rekan serikatnya. Jika rekan serikatnya setuju membeli, silakan dia membeli, dan jika dia tidak setuju, boleh dijual kepada orang lain."

١٥٧٩ - عَنْ جَابِرِ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ شَرِيكٌ فِي رَبْعَةٍ أَوْ خَلْقٍ فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَبْيَعَ حَقَّيْهِ يُؤْذِنَ شَرِيكُهُ فَإِنْ رَضِيَ أَخْذَ وَإِنْ كَرِهَ تَرَكَ.

1580. Dari Jabir r.a., katanya: "Rasulullah saw. telah menetapkan suatu ketetapan tentang adanya *hak syufah* mengenai harta milik bersama (serikat) yang belum atau tidak dapat dibagi, seperti rumah dan kebun. Seorang anggota serikat tidak boleh menjualnya sebelum diizinkan oleh rekannya berserikat. Jika rekannya suka membeli, maka silakan (lebih dahulu) dia membeli, tetapi jika dia tidak hendak membeli, maka rekan pertama tadi berhak menjualnya kepada orang lain, sekalipun tidak diizinkan oleh rekan kedua."

١٥٨٠ - عَنْ جَابِرِ قَالَ : قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشَّفَعَةِ فِي كُلِّ شَرِيكَةٍ لِمَنْ قُسِّمَ رَبْعَةٌ أَوْ حَارِطَةٌ لَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَبْيَعَ حَقَّيْهِ يُؤْذِنَ شَرِيكُهُ فَإِنْ شَاءَ أَخْذَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ فَإِذَا بَاعَ وَلَمْ يُؤْذِنْ فَهُوَ أَحْقَبُهُ .

23) Syufah, hak menjual harta milik bersama (serikat), dan hak rekan berserikat sebagai pembeli pertama (prioritas pertama untuk membeli).

Merampas tanah orang

1581. Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang merampas tanah orang lain dengan cara zalim, walaupun hanya sejengkal, maka Allah akan mengalunginya kelak di hari kiamat dengan tujuh lapis bumi."

١٥٨١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرُو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ افْتَلَ شَبِراً مِنَ الْأَرْضِ ضَلَّا طَوْقَةَ اللَّهِ إِيَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

1582. Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail r.a., katanya dia didakwa oleh Arwa (seorang wanita) mengenai sebagian tanah pekarangannya. Lalu kata Sa'id, "Biarlah diambilnya! Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Siapa mengambil tanah orang lain tanpa hak walaupun sejengkal, di hari kiamat kelak, Allah mengalungkan kepadanya tujuh lapis bumi." Lalu Sa'id mendo'a: "Wahai Allah! Jika wanita itu dusta, butakanlah matanya dan jadikanlah rumahnya menjadi kuburan baginya." Tidak berapa lama kemudian kulihat dia berjalan meraba-raba dinding dalam keadaan buta sambil berkata, 'Aku terkena kutukan Sa'id bin Zaid.' Sedang ia berjalan dalam rumah menuju sumur, ia terjatuh ke dalam, sehingga sumur itu menjadi kuburannya."

١٥٨٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرُو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّ أَرْوَى حَامِمَتَهُ فِي بَعْضِ دَارِهِ فَقَالَ دَعْوَهَا وَأَيَّاهَا فَلَمْ يَسْعُتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ أَخْدَشِ شَبِراً مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ طَوْقَةَ فِي سَبْعِ أَرْضِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اللَّهُ أَعْلَمُ كَانَتْ كَافِرَةً فَأَعْسَى بَصَرَهَا وَاجْعَلَ قَبْرَهَا فِي دَارِهَا قَالَ فَرَأَيْتَهَا عَمِيَاءَ تَلْقَسُ الْجَدَرَ تَقُولُ أَصْبَابِتِنِي دَعْوَةُ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ فَبَيْنَمَا هِيَ تَمْشِي فِي الدَّارِ مَرَّتْ عَلَيْهِ فِي الدَّارِ فَوَقَعَتْ فِيهَا فَكَانَتْ قَبْرَهَا .

1583. Dari Hisyam Ibnu 'Urwah r.a., dari bapaknya katanya: "Bawasanya Arwa binti Uwais mendakwa Sa'id bin Zaid, bahwa Sa'id mengambil sebagian tanahnya. Lalu dia dukannya kepada Marwan bin Hakam (penguasa ketika itu). Maka kata Sa'id, "Mungkin kah aku mengambil tanahnya sesudah kudengar Rasulullah saw. bersabda?" Tanya Marwan, "Apa yang telah engkau dengar dari Rasulullah saw.?" Jawab Sa'id, "Aku mendengar beliau bersabda: "Siapa mengambil tanah orang lain dengan cara paksa (zalim), walaupun hanya sejengkal, kelak di hari kiamat dikalungkan kepadanya tujuh lapis bumi." Kata Marwan, "Aku tidak minta keterangan darimu selain ini." Lalu Sa'id mendo'a, "Allahumma in kanat katzibatan, fa 'ammi bashara ha wa qulha fi ardhicha."²⁴⁾ Kata Sa'id, "Memang, tidak berapa lama kemudian, wanita itu buta. Setelah itu, ketika ia sedang berjalan di pekarangannya, dia terjatuh ke dalam sebuah lubang lalu dia mati di situ."

١٥٨٣ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَوْكَهُ بَنْتَ أُوئِيْسِ ادْعَتْ عَلَى سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَخْذَ شَيْئًا مِنْ أَرْضِهَا فَحَاقَمَهُ إِلَيْهِ مُرْوَانُ بْنُ الْحُكْمِ فَقَالَ سَعِيدٌ أَنَا كُنْتُ آخْذَ مِنْ أَرْضِهَا شَيْئًا بَعْدَ الَّذِي سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ أَخْذَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ مُلْكًا مَطْوَقَةً إِلَى سَيْعَ أَرْضِيْنَ فَقَالَ لَهُ مُرْوَانُ لَا أَسَأُكَذِّبُكَ بَيْنَكَ بَعْدَ هَذَا فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَتْ كَذِبَةً فَعُمْ بَصَرَهَا وَاقْتُلْهَا فِي أَرْضِهَا قَالَ فَإِمَّا كَذَّبَتْ حَتَّى ذَهَبَ بَصَرُهَا ثُمَّ بَيْنَاهُ تَشْتَهِي فِي أَرْضِهَا إِذَا دُوْقَتْ فِي حُفْرَةٍ فَكَمَاتَ .

24). Wahai, Allah! Jika sekiranya wanita itu dusta dalam dakwaannya, maka butakanlah penglihatannya dan matikanlah dia di tanah itu.

١٥٨٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَابَسَلَةَ حَدَّثَ وَكَانَ بَنْيَهُ وَبَنْيَنَ قَوْمٍ مُخْصُومَةً فِي أَرْضٍ وَأَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا فَقَالَتْ يَا أَبَابَسَلَةَ أَجْتَنِبُ الْأَرْضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ قِيَدَ شَبَرٍ مِنَ الْأَرْضِ طُوقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

FARA-IDH²⁵⁾

كتاب الفرقان

Tidak waris mewarisi

1585. Dari Usamah bin Zaid r.a., kata-nya Nabi saw. bersabda: "Orang muslim tidak boleh mewarisi orang kafir, dan orang kafir tidak boleh mewarisi orang muslim."

١٥٨٥ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ
الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا يَرِثُ
الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ.

Bagikan menurut ketetapan

1586. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bagikan harta warisan kepada ahli waris (yang berhak, dzawil furuudh)²⁶⁾, sedang sisanya untuk keluarga laki-laki yang terdekat ('ashabah)."²⁷⁾

١٥٨٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْحُرْفُو الْفَرِائِضُ بِإِلَهِهَا فَابْقِي فَهُوَ
لَا وَلِ رَجُلٍ ذَكَرٍ.

25). *Faraa-idh*, peraturan yang ditetapkan Allah Ta'ala tentang pembagian harta warisan.

26). *Dzawil Furuudh*, ahli waris yang telah ditetapkan bagiannya dalam Al Qur'an, ½, ¼, 1/8, 2/3, 1/3 dan 1/6.

27). 'Ashabah, ahli waris yang tidak ditetapkan bagiannya. Bagian mereka adalah sisa pembagian Dzawil Furuudh sesudah menerima bagiannya masing-masing. Sisa itu mungkin banyak atau sedikit atau mungkin habis sama sekali.

Ayat-ayat mengenai warisan

1587. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bagikan harta warisan kepada ahli waris (ashhaabul furuudh) sesuai dengan ketetapan Kitabullah, sedang sisanya kepada keluarga laki-laki yang terdekat ('ashabah).

١٥٨٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ:
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَقْسِمُوا الْمَالَ بَيْنَ أَهْلِ الْفَرِائِضِ عَلَى
كِتَابِ اللَّهِ فَإِنْرَكِتِ الْفَرِائِضُ
فَلَا وَلِ رَجُلٍ ذَكَرٍ.

Ayat-ayat mengenai warisan

1588. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu ketika, aku jatuh sakit. Lalu Rasulullah saw. datang menjengukku bersama-sama dengan Abu Bakar, dengan berjalan kaki. Ketika itu aku sedang pingsan. Rasulullah saw. mengambil air wudhuk, kemudian dipercikkannya kepadaku sisa air wudhuknya sehingga aku sadar. Aku bertanya kepada beliau, "Ya. Rasulullah! Bagaimana caranya aku harus mengatur hartaku?" Beliau tidak menjawab sedikit jua pun kepadaku, sehingga turun ayat warisan yang berbunyi: 'Mereka minta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah! Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah'²⁸⁾ (An-Nisa', 4: 176).

١٥٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
مَرِحْبَثُ فَاتَّافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ يَعْوَدُ إِذْ
مَا شَيْئَنَ فَاغْرَبَ عَلَى فَتْوَاهُ شَمَّرَ
صَبَّ عَلَى تَمَنْ وَصُبُّوَّهُ فَأَفَقَتْ قُلْتُ
يَا رَسُولُ اللَّهِ كَيْفَ أَفْضَلُ فِي مَلَى قَلْمَ
يَرْوَهُ عَلَى شَيْئًا حَتَّى نَزَّلَتْ آيَةَ
الْمِيرَاثِ يَسْتَفْوِنُكَ قَلْلَ اللَّهِ يُعْنِيكَ
فِي التَّكَلَّدَةِ.

1589. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Nabi saw. dan Abu Bakar mengunjungiku dengan berjalan

١٥٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ عَادَ فِي الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

28). *Kalalah*, seseorang yang meninggal tidak meninggalkan bapak dan anak.

kaki ketika aku sakit di kampung Bani Salamah. Beliau dapati aku sedang tidak sadar. Lalu beliau meminta air untuk berwuduk, kemudian sisa air mukanya dipercikkannya kepadaku, sehingga aku sadar karenanya. Lalu aku bertanya kepada beliau, "Apa yang harus kulakukan terhadap harta ku, ya Rasulullah?" Maka turunlah ayat yang berbunyi: "Allah menetapkan bagimu tentang warisan untuk anak-anakmu, bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan" (An Nisa', 4 : 11).

1590. Dari Al Bara' r.a., katanya: "Ayat Al-Qur'an yang terakhir sekali diturunkan, ialah ayat yang berbunyi: 'Mereka minta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah! Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah' (An Nisa', 4:176)

1591. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a., katanya: "Ayat yang terakhir sekali turun, ialah ayat *kalalah*, dan surat yang terakhir sekali turun ialah surat Baraah."

Jenazah yang berhutang

1592. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Dibawa orang kepada Rasulullah saw. mayat seorang laki-laki yang punya hutang. Lalu beliau bertanya, "Adakah dia mempunyai harta untuk

وَابْوَيْكُرْ فِي بَنِي سَلَمَةَ يَمْشِيَانَ
فَوَجَدَنِي لَا أَعْقُلُ هَذَا عَالَمُ فَوَمَنَا
شَمَّرْشَ عَلَى مَنْهُ فَأَفَقَتْ فَقْلَتْ
كَيْفَ اصْنَعُ فِي مَالِ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَنَزَلَتْ «يُوْمَئِيكُمُ اللَّهُ فِي أَلَادِكُمْ
لِذَكْرٍ مِثْلُ حَظِّ الْأَذْيَانِ».

١٥٩٢ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ آخِرُ آيَةِ
الْأَنْزَلِ مِنَ الْقُرْآنِ «يَسْتَغْوِيْكُمْ
قُلِ اللَّهُ يُفْتِيْكُمْ فِي الْكَلَالَةِ».

١٥٩١ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِدٍ
يَقُولُ آخِرُ آيَةِ الْأَنْزَلِ آيَةُ الْكَلَالَةِ
وَآخِرُ سُورَةِ الْأَنْزَلِتْ بَرَاءَةُ.

١٥٩٣ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِدٍ
إِنَّمَا يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي
يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا يَنْهَا
الْأَرْضُ مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا أَنَّا أَوْلَى النَّاسِ بِسُوءِ
فَإِنَّمَا يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيْعَاتِ
مَوْلَاهُ وَإِنَّمَا يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَكَ مَالًا فَإِنَّ الْعَصَبَةَ
مِنْ كَانَ.

pembayar hutangnya?" Jika dijawab dia mempunyai harta, beliau shalatkan jenazahnya, dan jika dijawab dia tidak mempunyai harta, maka beliau bersabda, shalatkanlah sahabatmu ini. Setelah Allah swt. memberikan kemenangan demi kemenangan kepada beliau, beliau bersabda, "Akulah yang lebih bertanggung jawab terhadap kaum muslimin daripada diri mereka sendiri. Maka siapa yang meninggal, sedangkan dia mempunyai hutang, maka kewajibankulah membayarnya. Dan siapa yang meninggalkan harta warisan, harta itu untuk ahli warisnya."

1593. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak seorang jua pun orang mukmin di muka bumi, melainkan akulah orang yang lebih bertanggung jawab terhadapnya. Maka siapa-siapa di antara kamu sekalian yang mati meninggalkan hutang atau anak yang mungkin tersia-sia, akulah walinya. Dan siapa yang meninggalkan harta, bagi-bagikanlah kepada ahli waris yang ada."

1594. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Siapa yang meninggalkan harta, maka harta itu untuk ahli warisnya; dan siapa yang meninggalkan keluarga yang tersia-sia, maka itu menjadi tanggung jawab kita."

هَلْ تَرَكَ لِدِيْنِهِ مِنْ قَصْنَاءِ فَرَافَ
حَوْثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَقَاءَ مَكَلَى عَلَيْهِ
وَإِلَّا قَالَ حَلَوْ عَلَى مَهَاجِرِكُمْ فَلَمَّا
فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْفُتُوحَ قَالَ أَنَا أَوْلَى
بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِ فَإِنْ تُوفَّ وَعَلَيْهِ
دِيْنٌ فَعَلَى قَصْنَاءِهِ وَمَنْ تَرَكَ
مَالًا فَهُوَ لَوْرَتَتِهِ.

١٥٩٤ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي
يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا يَنْهَا
مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا أَنَّا أَوْلَى النَّاسِ بِسُوءِ
فَإِنَّمَا يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيْعَاتِ
مَوْلَاهُ وَإِنَّمَا يَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَكَ مَالًا فَإِنَّ الْعَصَبَةَ
مِنْ كَانَ.

١٥٩٤ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ
تَرَكَ مَالًا فَلَلْوَرَثَةِ وَمَنْ تَرَكَ كَلَّا
فَالْيَتَّمَ.

HIBAH**كَا جَلَبَ الْكِبْرَى****Jangan ambil kembali**

1595. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya: "Aku pernah menghibahkan (menyumbangkan) seekor kuda bagus kepada seorang prajurit yang berjuang fi sabilillah, tetapi disiasakan oleh prajurit itu. Aku menduga, mungkin dia mau menjualnya kembali dengan harga murah. Lalu aku bertanya kepada Rasulullah saw., "Apakah aku boleh membelinya kembali?" Sabda beliau, "Jangan engkau beli, dan jangan engkau utik-utik kembali sedekah yang telah engkau berikan. Siapa yang mengambil sedekahnya kembali, tak ubahnya seperti anjing yang menjilat muntahnya."

1596. Dari 'Umar r.a., katanya dia pernah menyumbangkan seekor kuda untuk perjuangan fi sabilillah. Kemudian didapatinya kuda itu tersiasa oleh pengendaranya, karena pengendara itu miskin. Karena itu 'Umar berniat hendak membelinya kembali. Lalu ia datang kepada Rasulullah saw., maka dikatakan kepada beliau niatnya itu. Beliau bersabda, "Jangan dibeli walaupun hanya satu dirham. Perum-

1595 - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ حَتَّىٰ نَحْنُ عَلَىٰ فَرِسٍ عَتِيقٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَصْنَاعَهُ مَاجِهٌ فَطَنَثَتْ أَنَّهُ بَاعَهُ بِرُخْضٍ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ لَا تَبْتَعِهُ وَلَا تَعْدُ فِي صَدَقَتِكَ فَإِنَّ النَّعَائِدَ فِي صَدَقَتِكَ كَالْكِبْرَى يَعُودُ فِي قِيمَتِكَ.

1596 - عَنْ عُمَرِ أَنَّهُ حَلَّ عَلَىٰ فَرِسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَجَدَهُ عَذْنَ مَاجِهٌ وَقَدْ أَصْنَاعَهُ وَكَانَ قَلِيلًا لِذَلِكَ لَمْ قَارَأْ إِنْ يَشْرِيكَهُ فَلَمْ يَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا شَرِيكَ وَإِنْ اعْطَيْتَ

pamaan orang yang mengambil sedekahnya kembali, tak ubahnya seperti anjing yang menjilat muntahnya."

بِدْرَهُمْ فَإِنَّ مَثَلَ النَّعَائِدِ فِي صَدَقَتِهِ كَثِيلُ الْكِبْرَى يَعُودُ فِي قِيمَتِهِ.

1597. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang mengambil sedekah (pemberian)nya kembali, tak ubahnya seperti anjing muntah, kemudian dimakannya kembali muntahnya itu."

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَرْجِعُ فِي صَدَقَتِهِ كَثِيلُ الْكِبْرَى يَقُولُ شُوَعْ يَعُودُ فِي قِيمَتِهِ فِي أَكْمَاهِهِ.

1598. Dari Nu'man bin Basir r.a., katanya: "Pada suatu hari bapaku membawaku ke hadapan Rasulullah saw., lalu kata bapak kepada beliau, "Sesungguhnya aku telah memberi anakku ini seorang hamba kepunyaanku." Tanya Rasulullah saw., "Apakah setiap anakmu kamu beri seorang hamba seperti itu?" Jawab bapaku, "Tidak!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, mintalah kembali!"

عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَبَاهُ أَنِّي يَهُوَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ اسْتَأْذَنَهُ هَذَا عَلَامًا كَانَ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلَّ وَلَوْلَكَ نَحْكَلَتْهُ مِثْلَ هَذَا فَقَالَ: لَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْجِعْهُ.

1599. Dari Nu'man bin Basir r.a., katanya: "Bapaku memberikan kepadaku sebagian dari hartanya. Lalu ibuku, 'Amrah binti Rawahah, berkata kepada bapak, "Jangan, aku tidak rela

فَلَأَنْتَ صَدِيقٌ عَلَىٰ إِنِّي بَعْضُ مَالِهِ فَقَاتَتْ إِنِّي عَمَّرْتُ رُونَاحَةً لَا

dengan pemberiammu itu sebelum disaksikan Rasulullah saw." Maka pergilah bapakku kepada Nabi saw. untuk mempersaksikan pemberiannya itu kepadaku. Rasulullah saw. bertanya kepadaku, "Apakah anda memberikan juga pemberian seperti ini kepada setiap anak anda?" Jawab bapakku, "Tidak!" Sabda beliau, "Takutlah kepadanya Allah sebenar-benar takut, dan berlaku adillah terhadap semua anak anda!" Bapakku pulang, lalu diambilnya kembali pemberiannya itu."

أرضي حتى تشهد رسول الله صلى
الله عليه وسلم وسلام فاطلبي إلى الماء
النبي صلى الله عليه وسلم ليشهد
علي صدقة ف قال له رسول الله
صلى الله عليه وسلم أ فعلت
هذا بوليك كث هم ؟ قال :
لا . قال : اتقوا الله واعذر لوايف
أولادك فرجع إلى فردان
المقدمة .

1600. Dari Asy Syabi r.a., katanya Nu'man bin Basyir bercerita kepadanya, bahwa Ibu Nu'man binti Rawahah, meminta kepada bapak Nu'man sebagian pemberian dari harta-nya, untuk anaknya. Bapak menang-guhkannya sampai setahun, sesudah itu barulah diberikannya. Kata ibu, "Aku tidak suka sebelum pemberian itu disaksikan Rasulullah saw. Lalu bapak membawaku ke hadapan Rasulullah saw., sedangkan aku ketika itu masih anak-anak. Bapak berkata kepada beliau, "Ibu anak ini, yaitu binti

١٦٠٠ - عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي
الْمُتَعَمِّدُ بْنُ يَحْيَى أَنَّ أَمَّةَهُ بَنَتْ
رَوَاحَةً سَالَتْ أَبَاهُ بَعْضَ الْمَوْهِبَةِ
مِنْ مَالِهِ لِابْنِهِ كَا فَالْتَوْكِيِّ بِهَا سَكَنَةً
شَفَقَ بَدَالُهُ فَقَالَتْ لَا رَضِيَ حَتَّى
تُشْهِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى مَا وَهَبَتْ لِابْنِي فَأَخَذَ لَهُ
بِيَدِي وَأَنَا يَوْمَئِذٍ غَلَامٌ فَاتَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَمَّهَا بَنَتْ

Rawahah, memandang perlu untuk mempersaksikan kepada Anda pemberian yang kuberikan kepada anaknya.” Rasulullah saw. bertanya, “Adakah engkau punya anak selain anakmu ini?” Jawab bapak, “Ya, ada!” Tanya beliau, “Adakah semua mereka engkau beri pemberian seperti ini?” Jawab bapak, “Tidak!” Sabda beliau, ”Kalau begitu aku tidak mahu menjadi saksi suatu perbuatan zalim.”

Hibah dapat diwarisi

1601. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katananya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi (hibah) kepada seseorang dengan menegaskan ucapan *'untuk anda dan turunan anda selama kalian hidup*, maka harta itu tidak dapat diminta kembali oleh si pemberi, karena telah menjadi milik yang diberi beserta turunannya."

رَوَاجَةً أَعْجَبَهَا أَنَّ أَشْهَدَكَ عَلَى
الذَّيْ وَهَبْتُ لِابْنِهَا فَقَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَشِيرُ
الْأَكْثَرِ وَلَدُ سُوْكِي هَذَا ؟ قَالَ : نَعَمْ
فَقَالَ أَكْلُهُمْ وَهَبْتَ لَهُ مِثْلَ
هَذَا ؟ قَالَ : لَا فَإِنَّ فَلَاتُشْهِدُ فِي
إِذَا فَانَّ لَا أَشْهَدُ عَلَى جُورِ.

١٦١ - عن جابر بن عبد الله
أنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من أعمى رجلا
عمرى له ولعنته فقد قطع قوله
حقة فيها وهي لمن أعمى ولعنته
غير أن يحيى قال في أول حديثه
أيمار بعمل الغير عمرى فهى له
ولعنته

1602. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membolehkan memberi (hibah) dengan ucapan *'Ini untuk anda dan turunan anda'*".

٦٠٢ - عن جابر قال رأي العمرى
التي أجاز رسول الله صلى الله عليه وسلم
وسلم أن يقول هي لك ولعريك

(maka pemberian itu tidak dapat diminta kembali untuk selama-lamanya). Apabila si pemberi berkata, 'Ini untuk anda selama anda masih hidup', maka harta pemberian itu kembali kepada si pemberi (bila orang diberi sudah wafat)."

1603. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Peliharalah hartamu baik-baik dan jangan dirusak. Karena setiap orang yang diberi suatu pemberian, maka harta itu menjadi milik yang diberi selama hidupnya, dan apabila dia meninggal menjadi milik turunannya."

1604. Dari Jabir r.a., katanya: "Seorang wanita yang tinggal di Madinah memberikan sebidang kebun kepada seorang anak laki-lakinya. Kemudian anaknya itu wafat dan sesudah itu wafat pula ibunya. Sedangkan wanita itu meninggalkan pula anak-anaknya yang lain, yaitu saudara bagi anaknya yang meninggal yang diberinya kebun. Berkata anak-anaknya yang masih hidup, "Sekarang kebun itu harus kembali kepada kami." Kata anak-anak dari anaknya yang diberinya kebun, tapi telah meninggal, "Tidak mungkin! Kebun itu adalah milik ayah kami semasa hidupnya dan kini men-

فَإِمَّا لَذَا فَأَلَّهُ لَكَ مَا عَشْتَ فَإِنَّهَا
تُرْجَعُ إِلَى صَاحِبِهَا.

١٦.٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا كُوَّا عَلَيْكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا نُفْسِدُ وَمَا
فِيهَا مِنْ أَعْمَرٍ عُثْرَى فَهُمُ الظَّرْكَ
أَعْمَرُهَا بَاحِيَا وَمَيِّتًا وَلَعْقَبَهُ.

١٦.٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَعْمَرَتْ
أُمْرَأَةٌ بِالْمَوْيَنَةِ حَاطِطَاهَا أَبْنَالَهَا
مُشَرِّقَهُ وَمُنْوِقَهُ بَعْدَهُ وَتَرَكَتْ
وَلَدَ اُولَئِكَ الْجَوَهَرَةَ بَنْوَنَ الْمُعْرَفَةِ فَقَالَ
وَلَدُ الْمُعْرَفَةِ رَجَعَ الْحَاطِطُ إِلَيْنَا
وَقَلَ بَنُو الْمُعْرَفَةِ بَلْ كَانَ لَنَا نَيَّنَاهَا

jadi harta warisan bagi kami setelah beliau meninggal." Maka terjadilah sengketa antara mereka, lalu mereka mengadu kepada Thariq, maula Utsman.²⁹⁾ Thariq memanggil Jabir r.a., untuk memberi kesaksian bagaimana putusan Rasulullah saw. mengenai kasus yang sama, karena Jabir pernah menyaksikan putusan itu. Kemudian Thariq memutuskan perkara itu sesuai dengan putusan Rasulullah saw. tersebut di atas. Sesudah itu Thariq menulis surat kepada Khalifah Abdul Malik mengabarkan putusannya itu, dan mengabarkan kesaksian Jabir. Jawab Abdul Malik, "Kesaksian Jabir, benar!" Karena itu Thariq melaksanakan putusan tersebut, yaitu kebun yang dipersengketakan itu tetap menjadi milik anak-anak dari anak yang diberi wanita itu hingga sekarang."

1605. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Harta yang sudah diberikan (dihibahkan), menjadi harta warisan bagi ahli warisnya."

وَمَوْتَهُ فَأَخْصَصُوهُ إِلَى حَاطِطِ مَوْتَيِّ
عُثْرَى فَدَعَاهَا جَابِرٌ فَقَشَّهُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْعُمُرِ لِصَاحِبِهَا فَقَضَى بِهِ لَكَ
حَاطِطٌ ثُمَّ كَتَبَ إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ
فَأَخْبَرَهُ ذَلِكَ وَأَخْبَرَهُ بِشَهَادَةِ
جَابِرٍ فَقَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ مَهَاجَابِرٍ
فَأَمْضَى ذَلِكَ حَاطِطٌ ثُمَّ ذَلِكَ
الْحَاطِطُ لِبَنِي الْمُعْرَفَةِ يَوْمَ

١٦.٥ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
الْعُمُرِ مِيرَاثٌ لِأَهْلِهِمَا.

29). Yaitu Thariq bin 'Amar, bekas maula 'Ustinan bin 'Affan, yang ketika itu menjadi wali Kota Madinah, atas pengangkatan Khalifah 'Abdul Malik bin Marwan. (Syarah Nawawi III : 155).

WASIAH

Menyediakan surat wasiat

1606. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim yang mempunyai harta dan ingin diwasiatkannya, hendaklah wasiat itu telah selesai ditulisnya dua malam sesudah itu."

كتاب الوصيّة

١٦.٦ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقُّ امْرِيٍّ مُسْلِمٌ لَهُ شَيْءٌ يُرِيدُ أَنْ يُوْصِي فِيهِ يَبْيَثُ لَيْلَتَيْنِ الْأَوْ وَصِيَّتَهُ مَكْتُوبَةً غَيْنَدَهُ.

1607. Dari Salim r.a., dari bapaknya (Abdullah bin 'Umar), katanya bapaknya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita yang mempunyai harta dan ingin diwasiatkannya, hendaklah wasiat itu telah selesai ditulisnya tiga malam sesudah itu. Kata 'Abdullah bin 'Umar, "Sejak aku mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, tidak satu malam pun yang kulewati, tetapi surat wasiatku telah ada padaku."

١٦.٧ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَاءَ حَقُّ امْرِيٍّ مُسْلِمٌ لَهُ شَيْءٌ يُوْصِي فِيهِ يَبْيَثُ ثَلَاثَ لَيْلَاتَ الْأَوْ وَصِيَّتَهُ عِنْدَهُ مَكْتُوبَةً قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ مَاهِرَتْ عَلَى لَيْلَةِ مِنْذُ سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ الْأَوْ وَعَنْدَهُ وَصِيَّتَهُ

Sepertiga sudah banyak

1608. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Rasulullah saw. mengunjungiku ketika Haji Wada', karena aku sakit keras hampir meninggal. Lalu aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Sebagaimana Anda lihat sendiri, kini aku sedang terbaring sakit keras. Sedangkan aku mempunyai harta, tetapi tidak ada yang akan mewarisinya selain hanya seorang anak perempuanku. Bolehkah kusedekahkan dua pertiga dari hartaku itu?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan!" Tanyaku, "Bagaimana kalau kusedekahkan seperduanya, bolehkah itu?" Jawab beliau, "Tidak!" "Sepertiga?" "Sepertiga pun terlalu banyak. Sesungguhnya, adalah lebih baik engkau tinggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya, daripada mereka engkau tinggalkan dalam keadaan miskin, menadahkan tangan mereka meminta-minta kepada orang banyak. Dan apa yang engkau nafkahkan karena Allah, maka engkau diberi pahala karenanya, hingga sesuap nasi sekalipun yang engkau berikan untuk makan isterimu." Tanyaku, "Aku masih tertinggal di Makkah setelah kawan-kawanku kembali ke Madinah, bagaimana itu?" Jawab beliau, "Sesungguhnya engkau tidak tertinggal. Setiap amal yang engkau lakukan karena Allah, selalu mengangkat derajatmu ke tingkat yang lebih mulia. Mudah-mudahan engkau panjang umur, sehingga bermanfaat

١٦.٨ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ مِنْ وَجْحِ أَشْفَيْتُ هِنَّةً عَلَى الْمُوْتَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِلَغْنِي مَا تَرَىٰ مِنَ الْوَجْحِ وَإِنِّي دُوْمَالٌ وَلَا يَرْشِنِي إِلَّا أَبْشِرَهُ بِإِنْجَدَةٍ أَفَأَنْصَدَقُ بِشَلْكِي مَالِيٍّ؟ قَالَ: لَا قُلْتُ أَفَأَنْصَدَقُ بِشَطْرِهِ؟ قَالَ: لَا إِلَّا ثَلَاثُ وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذَرُ رَبِّكَ أَغْنِيَاءَ حَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَّهُمْ عَالَةً يَكْفِمُونَ التَّائِسَ وَلَسْتَ تُشْفِقُ نَفْقَةً تُبَتَّغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ الْأَعْلَمُ بِمَا حَكَمَ الْقُرْمَةَ تُجْعَلُهَا فِي فِرْغَانَتِكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلَفُ بَعْدَ اَصْحَاحِي قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَخْلَفَ فَتَعْلَمَ عَلَّا شَتَّيْ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ الْأَعْلَمُ ازْدَدَتْ بِهِ دَرَجَةٌ وَرَفْعَةٌ وَلِعَادَ تَخْلَفُ كُلَّ حَيْيٍ يُنْفَعُ بِكَ أَنْوَامٌ وَيُنْهَى

bagi kaum muslimin, dan mencelakan bagi kaum kafir. Wahai Allah! Lanjutkanlah hijrah sahabat-sahabatku, dan janganlah engkau biarkan mereka mundur kembali. Tetapi sayang bagi Sa'ad bin Khaulah, dia wafat di Makkah, dan Rasulullah saw. menangisinya.”

بِلَّئِكَ لَخْرُونَ اللَّهُمَّ امْعِنْ لِأَصْحَابِي
هِبْرُوتَهُمْ وَلَا تُرْدِهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ
لِكِنَّ الْبَائِسُ سَعْدُ بْنُ حُجْلَةَ قَاتِلٌ
رَفِيْلَهُ رَسُولُ اللَّهِ مَوْلَاهُ عَلَيْهِ وَ
وَسَلَامٌ مِنْ أَنْ تُؤْتِيَ مَكَّةَ.

1609. Dari Mush'ab bin Sa'id, dari bapaknya, katanya: “Nabi saw. mengunjungiku (ketika aku sakit). Lalu aku bertanya kepada beliau, “Bolehkah aku berwasiat dengan seluruh hartaku?” Jawab beliau, “Tidak boleh!” Tanyaku, “Kalau seperdua?” Jawab beliau, “Tidak boleh!” Tanyaku selanjutnya, “Kalau sepertiga?” Jawab beliau, “Sepertiga boleh, itu masih terlalu banyak.”

١٦٩ - عَنْ مُضْبِعِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ عَادِنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقْلَتْ أُوصِيَ بِكَلِّهِ ؟
قَالَ لَا فَقْلَتْ ، فَالْبَصِيفُ ؟ قَالَ
لَا - فَقْلَتْ أَيْنَ الشَّلْفُ ؟ قَالَ نَعَمْ
وَالثَّلْفُ كَثِيرٌ .

1610. Dari Humaid bin 'Abdurrahman al-Himyari r.a., dari tiga orang anak Sa'ad, yang semuanya menceritakan kepada Huma'id tentang bapak mereka, bahwa Nabi saw. datang mengunjungi Sa'ad³⁰) ke rumahnya di Makkah, lalu Sa'ad menangis. Nabi saw. bertanya, “Mengapa engkau menangis?” Jawab Sa'ad, “Aku khawatir

١٦١٠ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْحَمِيْرِيِّ عَنْ ثَلَاثَةِ مِنْ وَلْدِ سَعْدٍ
كُلُّهُمْ يَخْرُوْثُ عَنْ أَبِيهِمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى سَعْدٍ
بِعُودٍ وَعَكَّةَ فَبَكَ قَالَ : هَذِهِ كَيْنَاتٌ ؟

30). Yaitu Sa'ad bin Abi Waqqash, salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang dijamin beliau masuk surga.

akan meninggal di negeri (Makkah) yang aku telah hijrah daripadanya, sebagaimana halnya kematian Sa'ad bin Khaulah.” Lalu Nabi saw. mendoa, “Allahumma isyfi Sa'dan!” (3 x)³¹) Kemudian Sa'ad bertanya, “Ya, Rasulullah! Aku mempunyai harta cukup banyak. Sedangkan yang akan mewarisi hartaku itu hanya dua orang anak perempuanku. Bolehkah aku mewasiatkan seluruh hartaku itu?” Jawab beliau, “Tidak boleh!” Lalu tanyaku, “Kalau seperdua?” Jawab beliau, “Tidak boleh!” Lalu tanyaku lagi, “Kalau sepertiga?” Jawab beliau, “Sepertiga pun masih terlalu banyak. Sesungguhnya harta yang engkau sedekahkan pasti mendapat pahala. Sekalipun yang engkau belanjakan untuk famili dan yang dimakan istrimu. Jika engkau tinggalkan keluargamu dalam keadaan baik (kaya), itu lebih bagus daripada engkau tinggalkan mereka menadahkan tangan meminta-minta kepada orang banyak.”

فَقَالَ قَدْ خَشِيَتْ أَنْ أَمُوتَ بِالْأَرْضِينَ
الْتَّيْ هَاجَرْتُ مِنْهَا كَأَمَانَكَ سَعْدُ بْنُ
خُوْلَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ : اللَّهُمَّ اشْفُعْ سَعْدًا الَّذِي
اشْفَعْتُ سَعْدًا شَلَاثَ هَرَارِ قَافِ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي مَعَ الْأَكْثَرِ وَإِنِّي
يَرْثُ شَيْءًا إِنْتَ أَفَأُوْرِحُ عَلَى كُلِّهِ ؟
قَالَ لَا . قَالَ فِي الْمُلْكَيْنِ ؟ قَالَ لَا
قَالَ فِي الْبَصِيفِ ؟ قَالَ لَا فِي الْمُلْكِ ؟
قَالَ الْمُلْكُ وَالثَّلْثَةُ كَثِيرٌ إِنَّ
مَسَدَّقَاتَ مِنْ مَالِكٍ هَمَدَقَةَ وَإِنَّ
نَفَقَاتَكَ عَلَى عِيَالِكَ هَمَدَقَةَ وَإِنَّ
مَا تَأْصِلُ أَمْرَاتَكَ مِنْ مَالِكَ هَمَدَقَةَ
وَإِنَّكَ أَنْ تَدْعُ أَهْلَكَ بِعَيْنِ حَيْرٍ
مِنْ أَنْ تَدْعُهُمْ يَكْفُونَ النَّاسَ
وَقَالَ بِمِكْرَهٍ .

١٦١١ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لَهُ

31). Wahai, Allah! Sembuhkanlah saudara Sa'ad! (3 x).

rangi dari sepertiga harta yang diwasiatkan mereka menjadi seperempat alangkah baiknya. karena Rasulullah saw. pernah bersabda. "Sepertiga itu sudah cukup banyak."

Sedekah atas nama ibu-bapak

1612. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., "Ya, Rasulullah! Bapaku sudah meninggal, beliau meninggalkan harta tetapi tidak memberi wasiat mengenai harta peninggalan beliau itu. Dapatkah harta itu menghapus dosa-dosa beliau, jikalau kusedekahkan atas namanya?" Jawab Nabi saw., "Ya, dapat!"

1613. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., katanya: "Ibuku mendadak meninggalnya. Aku menduga, kalau dia masih dapat bicara (masih hidup), tentu dia akan bersedekah. Dapatkah dia pahala sedekah, jikalau aku berse-dekah atas namanya?" Jawab Nabi saw., "Dapat!"

Amal sesudah mati

1614. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang manusia telah meninggal, maka putuslah (terhenti) segala amalnya, kecuali tiga perkara: (1) Sedekah

أَنَّ النَّاسَ غَصْبُوا مِنَ الْثَّلْثَةِ إِلَى الرُّبْعِ
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْثَّلْثَةُ وَالرُّبْعُ كَثِيرٌ.

١٦١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا
قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبِي
مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا وَلَمْ يُوصِّنْ فَهَلْ
يُكَفِّرُ عَنْهُ أَنْ أَتَصَدِّقَ عَنْهُ؟ قَالَ
نَعَمْ.

١٦١٣ - عَنْ حَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبِي
أَفْلَحَتْ نَفْسَهَا وَأَنَّ أَطْبَاهَا لَوْ
تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ فِي أَجْرِهِ أَنْ أَتَصَدِّقَ
عَنْهَا؟ قَالَ نَعَمْ.

١٦١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا
مَاتَ الْإِنْسَانُ لَا يَنْقْطِعُ عَنْهُ عَمَلٌ
لَا مِنْ ثَلَاثَةِ الْأَمْرِينَ صَدَقَاجَارِيَّةٌ

jariyah. (2) Ilmu yang diambil orang manfaatnya, dan (3) Anak yang salah yang selalu mendoakannya."

Manfa'atkan hartamu sebaik-baiknya

1615. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya:

"Umar (bin Khathhab) mendapat pembagian kebun di Khaibar. Lalu dia datang kepada Nabi saw. meminta saran beliau mengenai kebun pembagian itu. Katanya kepada Rasulullah saw., 'Ya, Rasulullah! Aku mendapat pembagian kebun di Khaibar. Belum pernah aku mendapat harta yang sangat kubanggakan keindahannya seperti kebun itu. Apa perintah Anda kepadaku mengenai harta itu?' Jawab Rasulullah saw., 'Jika engkau mau, peliharalah pohon-pohnnya (tanamilah), lalu sedekahkan hasilnya. Kata Ibnu 'Umar, 'Memang Umar (bapaku) tidak pernah menjual pohon-pohnnya (hasil tanamannya) bahkan tidak pernah menawar-nawarkannya, tidak diwariskannya, dan tidak pula dihibahkannya. Umar selalu menyedekahkan hasil tanamannya untuk membantu orang-orang fakir, membantu karib-kerabat, untuk memerdekakan budak, untuk membantu dana perjuangan fi sabillillah, untuk pejuang-pejuang dan untuk menyuguhki tamu. Dan beliau membolehkan orang yang mengolah (menggarap) kebun itu untuk memakan hasil tanamannya dengan sepantasnya, dan sekedarnya untuk dimakan para sahabat beliau.'

أَوْ عَلَيْهِ يَسْتَفْعُ بِهِ أَوْ لِدِمَالِجِ
يَدْعُوكَهُ.

١٦١٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَصَابَ
عُمَرُ أَرْضَنَا بِخَيْرٍ فَأَتَى الْمُتَّجِرَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمِرُهُ
فِيهَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبَّتُ
أَرْضَنَا بِخَيْرٍ لَمَرَأَيْتُ مَالًا فَظُلْمٌ
هُوَ أَنْفُسُ عَنْدِي مِنْهُ فَأَنْتَ مُرْفِنٌ
بِهِ؟ قَالَ لَنْ شَيْءٌ حَبَسْتَ
أَمْلَاهَا وَتَصَدَّقَتْ بِهَا ، قَالَ :
فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرُ أَنَّهُ لَا يَبْاعُ
أَمْلَاهَا وَلَا يَبْتَاعُ وَلَا يُورَثُ وَلَا
يُوَهَّبُ قَالَ فَتَصَدَّقَ عُمَرُ فِي الْفَقَرَاءِ
وَفِي الْقُرُبَى وَفِي التَّرَفَابِ وَفِي
سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالصَّنِيفِ
لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلَيْهَا إِنْ يَأْكُلَ
مِنْهَا بِالْعُرُوفِ أَوْ يُطْعَمُ صَرِيبَتَا
غَيْرِ مُسْمَوِّلٍ فِيهِ.

Wasiat Rasulullah saw.

1616. Dari Thalhah bin Musharrif r.a., katanya: "Aku bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Aufa, "Adakah Rasulullah saw. berwasiat?" Jawabnya, "Tidak!" Tanyaku, "Kenapa kaum muslimin diwajibkan berwasiat?" Jawab, "Beliau berwasiat dengan Kitabullah 'Azza wa Jalla (Al Qur'an)."

١٦٦ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرْفٍ
قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَوْفَ
هَلْ أَوْصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ؟ فَقَالَ لَا قُلْتُ فَلَمْ كُتِبْ
عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْوَصِيَّةُ ؟ أَوْ قُلْمَ اُمُّرُوا
بِالْوَصِيَّةِ ؟ قَالَ أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ
عَزَّ وَجَلَّ .

1617. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak meninggalkan harta warisan, walaupun agak sedinar, atau sedirham; tidak pula kambing, tidak pula unta, dan beliau tidak pula berwasiat sesuatu apa pun."

١٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : مَا
رَأَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ دِيْنَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا شَاهَةَ
وَلَا بَعْيَرًا وَلَا أَوْصَى بِشَيْءٍ .

1618. Dari Aswad bin Yazid r.a., katanya: "Banyak orang berbicara dekat 'Aisyah r.a., bahwa 'Ali menerima wasiat dari Rasulullah saw. Lalu kata 'Aisyah, 'Bilakah beliau berwasiat kepadanya? Padahal waktu sakit, beliau bersandar ke badanku. Pada suatu ketika (sewaktu beliau sakit itu), beliau minta sebuah bejana, sesudah itu beliau rebah, dan aku tidak sadar bah-

ذَكَرْتُ وَأَعْنَدْتُ عَائِشَةَ أَنْ عَلِمَتْ
كَانَ وَحْيًا فَقَالَتْ مَنِي أَوْصَى إِلَيْهِ ؟
فَقَدْ كَنْتُ مُسْنِدَتُهُ إِلَى صَدْرِي
وَأَوْفَلَتْ حَبْرَيِّ «فَدَعَا بِالظَّهَرِ
فَلَقِدْ أَنْهَنْتَ فِي حَبْرَيِّ وَمَا

wa beliau telah tiada. Nah, kapan beliau berwasiat kepadanya?"

شَعْرٌ أَنَّهُ مَاتَ فَمَمَّا أَوْصَى إِلَيْهِ

١٦١٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَنَا
حُضِيرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالٌ فِي هُنْدَرٍ
ابْنُ الْحَطَابِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْمَرَ الْكِتَابَ لَكُمْ كِتَابًا
لَا تَنْهَلُونَ بَعْدَهُ فَقَالَ عُمَرُ : إِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ غَلَبَ عَلَيْهِ الْوَجْعُ وَعِنْدَكُو
الْقُرْآنُ وَحْسِبْنَا كِتَابَ اللَّهِ فَلَا خَلَقْنَا
أَهْلَ الْبَيْتِ فَلَا خَتَّصْنَا فَوْهَنْهُمْ مِنْ
يَقُولُ فَرِبُوا يَكْتُبُ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا لَنَّ
نَهَلُوا بَعْدَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ مَا
قَالَ عُمَرُ فَلَمَّا أَخْتَرُوا السَّخْوَرَ
الْأَخْتَلَافَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمًا قَاتَ
عَبْيَدُ اللَّهِ فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ

amat besar (bagi kaum muslimin), mereka gagal menuliskan pesan terakhir Rasulullah saw. tersebut, karena mereka bertengkar dan ribut di dekat Nabi saw. yang sedang sakit keras."

إِنَّ الرَّزِيْقَةَ كُلَّ الرَّزِيْقَةِ مَا حَالَ بَيْنَ
رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ
أَنْ يَكْتُبَ لَهُمْ ذَلِكَ الْكِتَابَ مِنْ
أَخْتِلَافِهِمْ وَلَغَطِيْرِهِمْ .

N A Z A R

Membayar nazar mendiang ibu

1620. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :

"Sa'ad bin 'Ubadah pernah minta fatwa kepada Rasulullah saw. tentang nazar ibunya yang telah meninggal, tetapi belum sempat ditunaikannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Bayarlah olehmu atas namanya."

كِتَابَ النَّذْرِ

١٦٢٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ
اسْتَفْتَى سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ
كَانَ عَلَى اُمِّهِ نُورٍ فَيُشَقِّلُ أَنْ يَضْرِبَهُ
قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَاقْبِضْهُ وَعَنْهَا .

Nazar tidak mengubah taqdir

1621. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a.,

katanya: 'Pada suatu hari Rasulullah saw. pernah melarang kami bernazar. Kata beliau, "Nazar itu tidak dapat menolak baha. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil."

١٦٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
قَالَ أَخْذَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمًا يَنْهَا نَعْنَاءُ النَّذْرِ وَ
يَقُولُ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَإِنَّمَا يُسْخِرُ
بِهِ مِنَ الشَّرِيفِ .

1622. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Nazar itu tidak

عَنْ أَبْنَى عُمَرَ عَنِ السَّيِّدِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ :

dapat mempercepat datangnya suatu keuntungan, dan tidak dapat pula melambatkannya. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang yang bakhil."

1623. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak usahlah kamu bernazar, karena nazar itu tidak akan dapat mengubah taqdir. Hanya saja dengan nazar itu dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil."

النَّذْرُ لَا يُقْدِرُ شَيْئًا وَلَا يُؤْخَرُ
وَلِمَا يُسْتَحْرِجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ

١٦٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا نَذْرٌ وَلَا فَانَ النَّذْرُ لَا يُغَيِّرُ
مِنَ الْفَدْرِ شَيْئًا وَلَا يُسْتَحْرِجُ
بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

1624. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya nazar itu tidak dapat mendekatkan seseorang kepada sesuatu yang di-taqdirkan Allah belum akan menjadi miliknya. Tetapi nazar cocok dengan qadar. Dengan nazar dapat dipungut pembayaran dari orang-orang bakhil yang tadinya tidak bersedia membayar."

١٦٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنِ النَّذْرِ
لَا يُقْرَبُ مِنْ أَبْنَى أَدْهَرَ شَيْئًا إِلَّا
يُكَفَّرُ اللَّهُ قَدْرَهُ وَلَكِنَ النَّذْرُ يُوَافِعُ
الْفَدْرِ فَيُخْرِجُ بِذَلِكَ مِنَ الْبَخِيلِ
مَالَرِيَكُنَ الْبَخِيلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَ .

Bernazar dengan maksiat

1625. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nazar berupa maksiat, dan tidak boleh pula orang melaksanakannya." Dan menu-

١٦٢٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ
قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا وَقَاءَ لِنَذْرٍ فِي مَعْصِيَةٍ
وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ الْعَبْدُ وَفِي

rut riwayat Ibnu Hujr, "Tidak boleh bernazar berupa maksiat kepada Allah."

رواية ابن حجر لأنذر في معصية الله.

1626. Dari Anas r.a., katanya Nabi saw. pernah melihat seorang orang tua berjalan dituntun oleh dua orang anaknya. Lalu beliau bertanya, "Bagaimana orang tua ini?" Jawab mereka, "Beliau bernazar akan melakukan (ibadah haji) dengan berjalan kakinya." Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah swt. Maha Kaya untuk menyuruh seseorang menyiksa diri." Lalu orang tua itu diperintahkan beliau supaya naik kendaraan.

١٦٢٦ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شَيْئًا حِجَاجًا
يَهَادِي بَيْنَ أَبْنَيْهِ فَقَالَ مَا بَالُ هَذَا؟
قَالُوا نَذْرٌ أَنْ يَعْتَصِي فَالَّذِي أَنَّ اللَّهَ عَنْ
تَعْذِيزِ هَذَا نَفْسَهُ لَغَيْرِهِ وَأَمْرَهُ
أَنْ يَرْكِبَ .

1627. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bertemu di jalan dengan seorang tua yang berjalan dengan menggelantung kepada dua orang anaknya. Maka bertanya beliau, "Bagaimana bapak tua ini?" Jawab kedua anaknya, "Ya, Rasulullah! Beliau memenuhi nazarnya." Lalu bersabda Nabi saw., "Hai Bapak Tua! Naik kendaraanlah! Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak butuh) akan nazar anda yang seperti itu."

١٦٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ادْرَكَ شَيْجًا
يَكْشِي بَيْنَ أَبْنَيْهِ يَوْمًا عَلَيْهِمَا فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا
شَانَ هَذَا؟ قَالَ أَبْنَاهُ، يَارَسُولَ
اللَّهِ كَمْ عَلَيْهِ نَذْرٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ازْرَكْ أَبْنَاهَا
الشَّيْجَ فَلَمَّا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ ذِيْجَ عَنْكَ وَعَنْ
نَذْرِكَ .

1628. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya: "Saudaraku yang perempuan bernazar akan pergi ke Baitullah dengan berjalan kaki tanpa alas kaki. Lalu dia menyuruhku minta fatwa kepada Rasulullah saw. perihal itu. Beliau bersabda, "Dia boleh berjalan kaki dan boleh pula berkendaraan."

Denda nazar

1629. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Denda nazar sama dengan denda sumpah."

١٦٢٨ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ قَالَ نَذَرْتُ أُخْرِيَ أَنْ تَعْشِيَ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ حَافِيَةً فَأَمَرْتُنِي أَنْ أَسْتَفْتِي لَهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَنِيْهُ فَقَالَ لِمَّا شِئْ وَلِتَرْكِبْ.

١٦٢٩ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَفَارَةً لِلَّذِيْرِ كَفَلَةً لِلَّيْمَنِ.

SUMPAH

Bersumpah dengan nama Allah

1630. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla melarang kamu bersumpah dengan menyebut nama bapakmu." Kata 'Umar, "Demi Allah, semenjak aku mendengar sabda Rasulullah saw. tersebut, aku tidak pernah lagi bersumpah dengan menyebut nama bapak, baik untuk orang lain, maupun untuk diri sendiri.

كتاب الأمان

١٦٣٠ - عَنْ عُرَيْبِ الْخَطَابِ يَوْلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْهَا كُلُّ مَا حَلَّفُوا بِأَبَائِكُمْ فَقَالَ عُرَيْبٌ فَوَاللَّهِ مَا حَلَّفْتُ بِهَا مِنْ ذَيْمَةٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنْهَا ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا .

1631. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Pada suatu kali, Rasulullah saw. mendapati 'Umar bin Khathhab berkendaraan, dan 'Umar sedang bersumpah dengan menyebut nama bapaknya. Lalu mereka dipanggil oleh beliau, seraya bersabda: Ketahuilah! Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla melarang kamu bersumpah dengan menyebut nama bapak kalian. Siapa yang bersumpah, maka hendaklah dia bersum-

1631 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَادَ رَكَعَ عُرَيْبَ الْخَطَابَ فِي رُكْبٍ وَعَسْرٍ يَحْلِفُ بِأَبِيهِ فَنَذَرَ أَهْمَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَّا إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْهَا كُلُّ مَا حَلَّفُوا بِأَبَائِكُمْ فَإِنْ كَانَ حَالَهُ فَلَيَحْلِفْ بِالشَّرْوَأْ

pah dengan menyebut nama Allah, atau diam."

1632. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang bersumpah, maka janganlah dia bersumpah melainkan dengan menyebut nama Allah. Orang-orang kafir Quraisy biasanya bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapak mereka. Karena itu, kamu sekalian (sebagai muslim), sekali-kali jangan bersumpah dengan menyebut nama bapak kalian."

1633. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu bersumpah dengan menyebut nama 'Lata', maka hendaklah dia segera menyebut 'Laa ilaha illallah'. Dan siapa yang mengajak temannya berjudi, *Hai, mari kita berjudi, hendaklah dia segera bersedekah.*"

1634. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian bersumpah dengan menyebut nama-nama Thaghuth (berhala), dan jangan pula dengan menyebut nama bapak kalian."

Melanggar sumpah

1635. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Aku datang kepada

لِيَصُمُّتْ .

١٦٣٢ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ مَكَانِي اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ كَانَ حَالَفًا فَلَا يَحْلِفُ إِلَّا
بِإِنْهُ وَكَانَتْ قُرْيَشٌ عَلِفَ بِأَبَائِهِ
فَقَالَ لَا تَعْتَلُونَ فَوْرًا بَابَكُمْ .

١٦٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَكَانِي اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ
بِاللَّاتِ فَلَيَقُولَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ
قَالَ لِصَاحِبِهِ وَتَعَالَى أَقْمِرْكَ فَلَيَمْدُدْ
مُدْعَى .

١٦٣٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
سَمْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُ بِالْقَوْنَىٰ
وَلَا بِأَبَائِكُمْ .

١٦٣٥ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ الْأشْعَرِيِّ

Nabi saw. serombongan dengan orang-orang suku Asy'ari, untuk memohon perbelanjaan perang kepada beliau. Maka bersabda beliau, "Wallah (demi Allah), aku tak sanggup membelanjai tuan-tuan karena aku tidak punya apa-apa. Karena itu, aku tidak akan menanggung belanja tuan-tuan." Kata Abu Musa, "Setelah itu kami terdiam beberapa saat lamanya, yaitu selama dikehendaki Allah. Kemudian datang orang membawa unta kepada beliau, lalu beliau suruh berikan kepada kami tiga ekor unta berpuntuk putih. Setelah kami pergi, kami berkata sesama kami, "Agaknya Allah tidak memberkati kita. Kita datang kepada Rasulullah saw. minta perbelanjaan perang. Lalu beliau bersumpah tidak akan menanggung perbelanjaan kita. Tetapi kemudian kita diberinya juga. Karena itu mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka ceritakan kepada beliau apa yang terpikir oleh mereka. Maka bersabda beliau, "Memang, sesungguhnya bukan aku yang menanggung belanja tuan-tuan, tetapi Allah swt. yang menanggungnya. Wallah (demi Allah)! Sesungguhnya aku, insya Allah, tidak akan mengucapkan suatu sumpah, bila kemudian aku melihat sesuatu yang lebih baik daripada sumpahku itu, melainkan kulanggar sumpahku, lalu kubayar denda, dan sesudah itu aku laksanakan yang lebih baik itu."

1636. Dari Abu Musa r.a., katanya : "Kawan-kawanku mengutusku

قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِّنَ الْأَشْعَرِيِّينَ
نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْلِكُمْ
وَمَا عَنِدِي مَا أَخْلَكُ عَلَيْهِ قَالَ فَلَيَشَأْنَا
مَا شَاءَ اللَّهُ شَرَاقَ بَارِيلَ فَأَمْرَكَنَا
بِثَلَاثَ دُوْرَ غَرْرَ الدُّرِّيِّ فَلَمَّا نَظَرْنَا
فُلَنْتَ «أَوْ قَالَ بِعَصْنَنَالْبَعْضِنَ» لَا
يُبَارِكُ اللَّهُ لَنَا أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ
مَكَانِي اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ
فَحَلَفَ الْأَيْمَنَانَ شُحْنَانَا فَاتَّوْهُ
فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَلَنْكُمْ وَلَكُنْ
اللَّهُ حَلَنْكُمْ وَلَقِيَ وَاللَّهُ أَنْ شَاءَ اللَّهُ
لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ شُهَرَى خَيْرَهَا
الْأَكْفَرُتُ عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الدُّرِّيِّ
هُوَخَيْرٌ :

١٦٣٦ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ أَرْسَلَنِي

supaya menemui Rasulullah saw., memintakan kepada beliau kendaraan untuk mereka, karena mereka ikut bersama-sama dengan beliau dalam pasukan tentara yang sedang dalam kesulitan (yaitu menghadapi perang Tabuk). Aku berkata kepada beliau, "Ya, Nabi Allah! Kawan-kawanku mengutusku menemui Anda untuk memohonkan bagi mereka, supaya Anda dapat menanggung perlengkapan perang mereka." Jawab beliau, "Wallah (demi Allah)! Aku tidak dapat menanggung apa-apa bagi kamu sekalian." Justru ketika itu beliau sedang dalam keadaan marah, dan aku tidak mengetahuinya. Karena penolakan beliau itu aku kembali dengan perasaan sedih, sebab aku khawatir kalau-kalau beliau tidak senang kepadaku. Setelah aku bertemu dengan kawan-kawanku, lalu kuceritakan kepada mereka jawaban Rasulullah saw. kepadaku. Tetapi tidak lama kemudian, hanya seketika, tiba-tiba terdengar Bilal memanggilku. "Hai, 'Abdullah bin Qais!" Lalu kusahuti dia. Kata Bilal, "Datangilah Rasulullah saw., beliau memanggil anda!"

Ketika aku sampai ke hadapan Rasulullah saw., beliau bersabda: "Ambillah ini yang dua sepasang, dua sepasang, dua sepasang (sambil beliau menunjuk kepada enam ekor unta yang baru beliau beli dari Sa'ad). Bawalah

امْسَحَّاً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْأَلُهُ لِمَ الْحُمَّلَانَ إِذْنُمْ مَعَهُ فِي جَيْشِ الْعَسْرَةِ «وَهِيَ عَزْوَةٌ تَبُولُكَ» فَقَلَّتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ابْنَ أَمْحَلٍ ارْسَلْتُ فِي إِلَيْكَ لِتَعْمَلُهُمْ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَجْلِمُكُمْ عَلَى شَيْءٍ وَوَاقِفَتْهُ وَهُوَ غَصْبَنْ وَلَا أَشْعُرُ فَرَجَعَتْ حَزَّبِنَا مِنْ مَسْعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ مَخَافَةِ أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ عَلَى فَرَجَعَتْ إِلَى امْسَحَّا فَأَخْبَرَتْهُمُ الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَكُنْ الْأَسْوَعُهُ إِذْ سَمِعَتْ بِلَا لَا يَنْلَاوِي إِيْعَدَ اللَّهِ مِنْ قَبِيسٍ فَاجْبَسَهُ فَقَالَ أَخْبَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوكَ فَلَمَّا آتَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَذْ هَذِينِ الْقَرِينَيْنِ وَهَذِئِنِ الْقَرِينَيْنِ وَهَذِئِنِ الْقَرِينَيْنِ لِمِسْتَأْنَةٍ أَبْغَرَةٍ ابْسَاعَهُنَّ حِينَئِذٍ

unta ini semuanya kepada kawan-kawanku, dan katakan kepada mereka, "Sesungguhnya Allah jualah yang menanggung penyediaan kendaraan ini bagi kamu semua. Kendarailah mereka!" Kata Abu Musa, "Unta-unta itu kubawa semuanya kepada kawan-kawanku, seraya berkata kepada mereka, "Rasulullah saw. menyuruh bawa kendaraan ini semuanya untuk kamu sekalian. Tetapi, demi Allah, aku tidak akan meninggalkan kamu sekalian sebelum beberapa orang di antara kalian pergi bersama-sama denganku menemui orang-orang yang mendengarkan ucapan (jawaban) Rasulullah saw. ketika aku meminta kendaraan ini untuk kalian dan penolakan beliau pada mulanya, tetapi kemudian beliau berikan juga kepadaku, supaya kalian jangan menyangka bahwa aku mengada-ada apa yang tidak pernah dikatakan beliau." Jawab mereka kepadaku, "Wallah (demi Allah)! Sesungguhnya engku orang yang kami percaya. Kendatipun begitu, akan kami lakukan juga apa yang kau hendaki." Lalu pergilah Abu Musa beserta beberapa orang kawan-kawannya itu, sehingga mereka bertemu dengan orang-orang yang mendengar ucapan dan penolakan Rasulullah saw. kepada mereka, tetapi kemudian beliau penuhi juga permintaan mereka. Orang-orang itu bercerita kepada mereka, seperti cerita Abu Musa.

مِنْ سَعْدٍ » فَانْطَلَقَ يَهُنَّ إِلَى اَمْحَلٍ بَلَدَ فَعَلَ اَنَّ اللَّهَ » اُوْقَلَ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ » يَحْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَكُمْ فَارْكَبُوهُنَّ قَالَ ابُو مُوسَى فَانْطَلَقَتْ إِلَى اَمْسَحَّا يَهُنَّ فَقَلَّتْ اِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَكُمْ وَلَكُنْ وَالشَّوْلَادُ اَدْعُكُمْ حَتَّى يَقْبَلَقَ مَعِي بَعْضُكُمْ لِمَنْ سَمِعَ مَقَالَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَأَلَهُ اَنَّكُمْ وَمَنْعَهُ فِي اَوْلَ مَرَّةٍ شَاءَ اَعْطَاهُ اِيَّاهُ بَعْدَ ذَلِكَ لَا تَظْبِئُوا اَنِّي حَدَّثْتُكُمْ شَيْئًا مَرِيقَلَهُ فَقَالُوا لِي وَاللَّهِ اِنَّكَ عِنْدَنَا الْمُهِدِّقُ وَلَنْفَعَنْ مَا احْبَبْتَ فَانْطَلَقَ ابُو مُوسَى يَسْفِرُ مِنْهُمْ حَتَّى اَتَوْ الْكَذِيْنَ سَمِعُوا فَوْلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْعَهُ اِيَّاهُمْ شَاءَ اَعْطَاهُمْ هُوَ بَعْدَ فَحَدَّثُو هُمْ بِمَا حَدَّثَهُمْ بِهِ ابُو مُوسَى سَوَاءً

1637. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Seorang laki-laki berada di sisi Rasulullah saw. sampai larut malam, sehingga dia terlambat pulang ke rumah isterinya. Sampai di rumah didapatinya anaknya sudah tidur. Isterinya menghidangkan makan malam untuknya, tetapi dia menolak dan bersumpah tidak akan makan, karena dia tidak bertemu dengan anaknya. Kemudian terasa lapar baginya dan dia perlu makan, lalu dia makan. Sesudah itu dia datang kepada Rasulullah saw. menceritakan sumpahnya itu, tetapi kemudian dilanggarnya sendiri. Jawab Rasulullah saw., "Siapa bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian dilihatnya ada sesuatu yang lebih baik daripada sumpahnya itu, maka hendaklah diperbuatnya yang lebih baik itu dan dibayarnya denda sumpah."

1638. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian dia melihat suatu yang lebih baik daripada sumpahnya itu, maka hendaklah diperbuatnya yang lebih baik itu dan ditinggalkannya (dilanggar) sumpahnya."

1639. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Hai, Abdurrahman

١٦٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَعْتَمْ رَجُلٌ عِنْدَ النِّيَّارِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرٌ رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ فَوَجَدَ الْمُبَشِّرَةَ فَذَنَمُوا فَانْهَا أَهْلُهُ لِمُعَافَارَةِ فَحَلَفَ لَا يَأْكُلُ مِنْ أَجْلِ صِبَرِيَّةِ شَهْرٍ بَدَالَهُ فَأَكَلَ فَاقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَكْفُرْ عَنْ يَمِينِهِ.

١٦٣٨ - عَنْ عُدَيِّ بْنِ حَاتِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْكُلْهَا الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلَا يَرْتَكِبْ يَمِينَهُ.

١٦٣٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

bin Samurah! Janganlah kamu meminta-minta jadi pejabat pemerintahan. Sebab jika engkau diserahi suatu jabatan karena meminta, resikonya akan menjadi sangat berat. Tetapi jika engkau diserahi suatu jabatan tanpa meminta, engkau akan ditolong dalam jabatanmu itu. Dan apabila engkau bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian engkau lihat suatu yang lebih baik daripada sumpah itu, maka bayarlah denda sumpahmu sesudah itu lakukanlah pekerjaan yang lebih baik dari sumpah itu."

Sumpah berlaku menurut niat orang yang menyumpah

1640. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sumpah itu berlaku menurut apa yang diniatkan oleh yang menyumpah."

وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَمْرَةَ لَا شَكَلَ إِلَمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أَغْطَيْتَهَا عَنْ مَسَالَةٍ وَكُلَّتْ إِلَيْهَا وَإِنْ أَطْبَيْتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسَالَةٍ أَعْنَتْ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكَفَرْتُ عَنْ يَمِينِكَ وَأَفْتَ الذِّي هُوَ خَيْرٌ.

١٦٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَ الْمَيِّنَ عَلَى نِيَّةِ الْمُسْتَحْلِفِ.

Ucapkan Insya Allah

1641. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Nabi Sulaiman bin Daud a.s., berkata: Aku akan menggilir tujuh puluh orang isteriku malam ini, di mana masing-masing mereka akan melahirkan seorang anak laki-laki untuk berperang fi sabilillah. Sahabatnya (malaikat) menyarankan kepadanya, 'Ucapkanlah *Insya Allah!*' Tetapi Nabi Sulaiman a.s. lupa mengucapkannya. Ternyata tidak seorang pun isteri beliau yang melahirkan,

١٦٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ رَبِّي اللَّهُ لَا طُوفَنَّ الْتَّيْلَةَ عَلَى سَبْعِينَ امْرَأَةً كُلُّهُنَّ تَائِفَ بِكَلَامِهِ يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ أَوْلَادُكَ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ وَكَسَيْ فَلَمْ تَأْتِ وَاحِدَةً مِنْ

kecuali hanya seorang yang melahirkan setengah anak laki-laki. Maka bersabda Rasulullah saw., "Seandainya Nabi Sulaiman a.s. mengucapkan *'Insya Allah!*, tentu dia tidak akan melanggar sumpah, dan apa yang dihajatkannya mungkin terkabul."

Sumpah yang membahayakan

1642. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berkeras hati melaksanakan sumpahnya, padahal membahayakan bagi keluarganya, maka tindakan orang itu lebih besar dosanya di sisi Allah dari pada dia membayar denda yang diwajibkan Allah."

Memenuhi nazar hukumnya wajib

1643. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Umar bin Khaththab pernah bertanya kepada Rasulullah saw., katanya: "Aku pernah bernazar pada masa jahiliyah (sebelum masuk Islam) akan i'tikaf satu hari di Masjidil Haram. Bagaimana pendapat Anda?" Jawab Rasulullah saw., "Tunaikan nazarmu itu, i'tikaflah satu hari!"

Denda memukul sahaya

1644. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
غَلَامٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ وَلَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَعْنِتْ
وَكَانَ ذَرْ كَالَّهُ فِي حَاجِتِهِ .

١٦٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ لَا نَ
يَلْجَعُ أَحَدَكُمْ بِيَرِينِهِ فِي أَهْلِهِ آثَمُ
لَهُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ أَنْ يُعْطِيَ كُفَّارَتَهُ الَّتِي
فَرِضَ اللَّهُ .

١٦٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَ
أَنَّ عَمْرِنَ اخْطَابَ مَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْجُمُرَانَ بَعْدَ
أَنْ رَحِيْعَ مِنَ الطَّائِفِ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَنِّي تَدَرَّبَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَذْ
عَتَكِفُ يَوْمًا فِي الْمَسْجِدِ الْحَرامِ فَكَيْفَ
تَرَكِي؟ قَالَ اذْهَبْ فَأَعْتَكِفْ بِوْمًا .

١٦٤٤ - عَنْ أَبِي عَمْرٍو قَالَ أَنِّي سَعَيْتُ

bersabda: "Barangsiaapa menampar hamba sahaya atau memukulnya, maka dendanya ialah memerdekaan hamba sahaya itu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مَنْ لَطَّوْ تَمْلُوكَهُ أَوْ صَرَبَهُ فَكَفَارَةُ
أَنْ يَعْتِقَهُ .

1645. Dari Mu'awiyah bin Suwaid r.a.

katanya: "Pada suatu ketika aku pernah menampar sahaya kami, lalu aku pergi. Kemudian aku kembali sebelum Zhuhur dan sesudah itu aku shalat Zhuhur di belakang (berjamaah dengan) bapakku. Kemudian Bapak memanggil sahaya kami itu dan memanggilku juga. Bapak berkata kepada sahaya itu, "Patuhlah kepadanya, lalu saling mema'afkanlah kalian!" Kemudian beliau berkata, "Pada masa Rasulullah saw., kami Bani Muqarrin tidak ada mempunyai pelayan selain hanya seorang sahaya perempuan. Suatu ketika dia ditampar oleh salah seorang kami, lalu kabar mengenai pemukulan itu sampai kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, "Bebaskan dia!" Kata kami, "Kami tidak mempunyai pelayan selain dia." Sabda beliau, "Boleh kalian pakai dia untuk sementara, tetapi bila kalian tidak membutuhkannya lagi (sudah ada gantinya), maka bebaskanlah dia!"

١٦٤٥ - عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ
لَطَّمْتُ مَوْلَى لِنَافِرَتِي ثُمَّ حَجَّتُ
فِي بَيْلِ الظَّفَرِ فَصَلَّيْتُ حَلْفَ أَيْقَادَهُ
وَدَعَانِي شَفَّرَ قَالَ امْتَشِلْ مِنْهُ فَعَفَّاْمُ
قَالَ حَكَّنَابِنِي مُقْرَنٌ عَلَى عَمْرِهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا
الْأَخَادِيرُ وَاحِدَةً فَلَمَلَمْهَا الْحَدَافِعَ
ذَلِكَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَعْتِقُهَا قَالَ الْأَيْسِ لَهُمْ حَادِمٌ
غَيْرُهَا قَالَ فَلَيْسَ شَدِّمُهَا فَإِذَا
اسْتَعْتَوْعَاهَا فَلَيْجَلُوا أَسْبِيلَهَا .

1646. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Aku pernah memukul hamba sahayaku, lalu tiba-tiba kude-

قَالَ كُنْتُ أَمْشِرِبُ غَلَامًا فَسَعَتُ

ngar suara dari belakangku, "Ketahui lah, hai Abu Mas'ud! Sesungguhnya Allah saw. lebih berkuasa atas dirimu daripada kuasamu terhadap hambamu itu." Aku menoleh ke belakang, kira nya Rasulullah saw. Lalu kataku, "Ya, Rasulullah! Dia kubebaskan karena Allah." Sabda Rasulullah saw., "Seandainya engkau tidak membebaskan nya, engkau akan dimakan api neraka."

Menuduh hamba sahaya berzina

1647. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menuduh hamba sahayanya ber zina, dia akan dihukum kelak di hari kiamat, kecuali bila tuduhannya itu benar."

Berilah mereka tugas sesuai dengan kemampuan mereka

1648. Dari Ma'rur bin Suwaid r.a., ka tanya: "Aku pernah melihat Abu Dzar memakai pakaian serupa de ngan sahayanya. Lalu aku bertanya kepada nya perihal itu. Dia mencerita kan bahwa dahulu pada masa Rasulullah saw. dia pernah memaki seorang laki-laki dengan menghinakan ibu orang itu. Orang itu datang mengadu

مِنْ خَلْقِ صَوْتِهِ، أَعْلَمُ بِأَمْسَعِ عُوْدٍ
إِنَّمَا أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيْهِ
فَالسَّقْطَةُ فِي دَاهِرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ فَقْتَلَ يَارَسُولَ اللَّهِ
هُوَ حَرْبٌ لِوَجْهِ اللَّهِ فَعَانِ أَمَانُ الْوَلَمْ
تَفْعَلُ لِلْفَحْشَاتِ النَّارِ أَوْ لِعَسْكَرِ
النَّارِ.

١٦٤٧ - عَنِ إِبْرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ قَدَّفَ مَلَوْكَهُ بِالرَّنَابِقَامَ عَلَيْهِ
الْحَدِيدُوْرِ الْقِيَامَةُ إِذَا كَوْنَ كَانَ
قَالَ .

١٦٤٨ - عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ
قَالَ رَأَيْتُ أَبَا دَرَرَ وَعَلَيْهِ حُلْمَةٌ وَ
عَلَى عَلَاقِهِ مِثْلَهَا فَسَأَلْتُهُ عَنْ
ذَلِكَ قَالَ فَدَرَكَرَ أَنَّهُ سَابَ رَجُلًا
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَعَيْرَهُ بِأَمْوَالِهِ قَالَ فَإِنَّ الرَّجُلَ

Makanlah bersama-sama dengan mereka

kepada Nabi saw. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada Abu Dzar, "Ter nyata tingkah lakumu masih seperti tingkah laku jahiliyah. Sahayamu itu adalah saudara atau pamannya yang dititipkan Allah swt. dalam pengurus anmu. Karena itu siapa yang mempunyai saudara yang berada dalam pengurusan nya, hendaklah diberinya makan serupa dengan yang dimakannya sendiri, dan diberinya pakaian serupa dengan yang dipakainya sendiri. Dan janganlah mereka kamu beri tugas me lebihi batas kemampuan mereka; jika akan kamu tugaskan juga, hendaklah kamu bantu dia."

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَرِ
ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّكَ أَمْرُ وَفِيلَكَ جَاهْلِيَّةُ
إِخْوَانَكَ وَخَوْلَكَ مَمْجَدُهُمْ اللَّهُ
جَعَلَتْ أَيْدِيهِمْ قَوْنَ كَانَ أَحْوَهُ مَحَاجَةٍ
يَدِيهِ فَلَيْطَعْمَهُ مَا يَأْكُلُ وَلَيُلِسْنَهُ
مَا يَلْبِسُ وَلَا تُكْفِرُهُ مَا يَغْلِبُهُ
فَإِنْ كَلَّفْتُهُمْ فَأَعْيُنُهُمْ عَلَيْهِ.

١٦٤٩ - عَنِ إِبْرَيْرَةَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ قَالَ لِلْمَلَوْكِ طَعَامَهُ وَكِسْوَتَهُ
وَلَا يَكْفُرُ مِنَ الْعَمَلِ الْأَمَانِيَّقِ.

Makanlah bersama-sama mereka

1650. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apa bila hamba sahayamu membuatkan makanan bagimu, kemudian makanan itu dibawanya ke hadapanmu dalam keadaan panas dan berasap, suru lah dia duduk dan makanlah bersama-sama

١٦٥٠ - عَنِ إِبْرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا صَنَعَ لِأَحَدِكُمْ خَادِمَهُ طَعَامَهُ
شَرَّجَاءَ بِهِ وَقَدْ وَلَيْسَهُ وَدَحَامَ
فَلَيُقْعِدَهُ مَعَهُ فَلَيَأْكُلْ فَإِنْ كَانَ

dengannya. Jika makanan itu hanya sedikit, letakkan di tangannya sesuap atau dua suap."

Pahala berganda bagi sahaya

1651. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba memberi nasihat kepada majikannya, sedang hamba-sahaya itu seorang yang bagus ibadatnya terhadap Allah swt., maka hamba-sahaya itu mendapat pahala ganda (dari Allah swt.)."

1652. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba-sahaya membayar hak Allah dan hak majikannya, maka sahaya itu beroleh dua pahala."

Janji merdeka dan menjual

1653. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Seorang laki-laki Anshar menjanjikan kemerdekaan bagi hamba-hambanya bila si majikan itu meninggal. Padahal orang itu tidak mempunyai harta yang lain selain sahayanya itu. Kabar mengenai sahaya itu sampai kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Siapa mau membeli sahaya itu dari padaku?" Lalu sahaya itu dibeli oleh Nu'aim bin Abdullah seharga delapan ratus dirham, yang kemudian diserahkan beliau kepada orang Anshar itu."

الطَّعَامُ مَشْفُوهًا قَلِيلًا فَلَيَمْنَعَ
فِي كِدْرَوْمَةٍ أَكْلَهَا أَوْ أَكْلَتَهُنَّ.

١٦٥١ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَصَحَّ لِسَيِّدِهِ وَأَحْسَنَ عَبَادَةَ اللَّهِ فَلَهُ أَجْوَهُ مَرْتَبَيْنَ

١٦٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَدْعَى الْعَبْدُ حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْالِيهِ
كَانَ لَهُ أَجْرَانَ.

١٦٥٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ اغْتَقَ غَلَامًا
لَهُ عَنْ دُبُرِ لَعْرِيَّكَنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ
فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ مَنْ يَشْرَبُهُ وَمَنْ فَاشْرَأَهُ
نَعِيمٌ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ مَائِنَةَ زَوْرَهِ
فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ.

QASAMAH

Sumpah pembunuhan

1654. Dari Sahal bin Abu Hatsmah dan dari Rafi' bin Khadij r.a., keduanya menceritakan sebagai berikut: "Pada suatu ketika, 'Abdullah bin Sahal bin Zaid dan Muhaishah bin Mas'ud bin Zaid, keduanya bepergian bersama-sama. Setelah keduanya sampai di suatu tempat di Khaibar, mereka berpisah. Tiba-tiba Muhaishah mendapati 'Abdullah bin Sahal terbunuh, jatu dikuburkannya. Sesudah itu dia datang menghadap Rasulullah saw., bersama-sama dengan Huwaishah bin Mas'ud (adik Muhaishah) dan 'Abdurrahman bin Sahal (adik 'Abdullah bin Sahal), sedangkan 'Abdurrahman adalah yang paling muda di antara mereka. Tetapi 'Abdurrahman yang lebih dahulu berbicara daripada kedua saudara sepupunya itu. Maka bersabda Rasulullah saw., "Berbicaralah yang tertua di antara kalian!" Maka berbicaralah kedua saudara-saudaranya itu.

كتاب الفتن

١٦٥٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَنْثَةَ
« قَالَ يَحْيَى وَحَسِيبَتْ قَالَ » وَعَنْ
رَافِعِ بْنِ خَدِيجَ أَنَّهُمَا قَالَا خَرَجَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ بْنُ زَيْدٍ وَمُحَمَّدَ
ابْنُ مَسْعُودٍ بْنُ زَيْدٍ حَتَّى إِذَا كَانَا
عَنِيبِيْرَ تَقْرِيقَافِ بَعْضِ مَا هَنَالَكَهُ
إِذَا مُحَيَّصَةَ يَحْيَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
سَهْلٍ قَتَلَ لَفَدْنَتْ ثَرَاقِبَ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ
وَحَوْيَصَةَ بْنُ مَسْعُودٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ سَهْلٍ وَكَانَ أَصْغَرُ الْقَوْمَ فَذَهَبَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ لِيَتَكَلَّمَ قَبْلَ صَاحِبِيْهِ
فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَيْزَرُ الْكَبِيرِ فِي الْوَسْتَى
فَمَهِمَتْ فَتَكَلَّمَ صَاحِبَاهُ وَتَكَلَّمَ مَعْمَهَا

dan 'Abdurrahman diam. Mereka ceritakan kepada beliau bahwa 'Abdullah bin Sahal terbunuh. Lalu Rasulullah saw. bertanya kepada mereka, "Maukah kalian bersumpah lima puluh kali? Jika kalian mau bersumpah, maka kalian berhak menuntut bela atas kematian saudara kalian." Jawab mereka, "Bagaimana mungkin kami bersumpah, sedangkan kami tidak menyaksikan terjadinya pembunuhan itu." Sabda Rasulullah saw., "Kalau begitu, orang Yahudi yang kalian curigai membunuh saudara kalian itu, bebas dari tuduhan kalian kalau dia mau bersumpah lima puluh kali." Jawab mereka, "Bagaimana mungkin kami dapat menerima sumpah orang kafir itu?" Melihat kondisi yang demikian itu, maka Rasulullah saw. memberikan diyatnya (tebusannya)."

1655. Dari seorang laki-laki Anshar, sahabat Rasulullah saw., katanya: "Rasulullah saw. pernah memberlakukan qasamah (sumpah atas tuduhan pembunuhan) seperti yang pernah terjadi pada masa jahiliyah. Beliau menetapkan putusannya itu antara orang-orang Anshar, yaitu pada kasus pembunuhan, yang mereka tuduhkan kepada orang Yahudi sebagai pelakunya."

فَذَكَرُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتَلَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ فَقَالَ
لَهُمْ أَخْلَفُونَ حَمْسِينَ يَعْيَنَا فَسَخَّنُوا
صَاحِبَكُمْ أَوْ قَاتَلُوكُمْ، قَالُوا وَأَ
كَيْفَ عَلِفُولَقَدْ شَهَدَ؟ قَالَ
فَتَبَرُّوكُمْ يَهُودُ بِحَمْسِينَ يَعْيَنَا قَالُوا
وَكَيْفَ تَقْبِلُ أَيْمَانَ قَوْمٍ كَفَارٍ فَأَتَى
رَأْيَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اعْطَى عَقْلَهُ.

١٦٥٥ - عَنْ رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَفَرَّ الْفَسَامَةَ عَلَى مَا كَانَتْ عَلَيْهِ
فِي الْجَاهِلِيَّةِ. وَزَادَ وَقْضَى بِهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَ نَاسٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ فِي قَبْلِيَّةِ أَدْعَوْهُ
عَلَى الْيَهُودِ.

Hukuman bagi pembunuhan, perampok, dan murtad

1656. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Orang-orang dari qabilah 'Urainah mendatangi Rasulullah saw. di Madinah. Setibanya di Madinah mereka sakit karena udara Madinah tidak sesuai dengan kesehatan mereka. Maka bersabda Rasulullah saw. kepada mereka, "Jika kalian mau, pergilah kepada unta-unta sedekah (unta zakat), lalu minum susu dan kencingnya." Apa yang dianjurkan Nabi saw. itu mereka laksanakan, sehingga mereka sehat kembali. Tetapi kemudian mereka serang penggembala-penggembala unta dan mereka bunuh. Sesudah itu mereka murtad dari agama Islam, lalu mereka rampas unta-unta Rasulullah saw. Peristiwa itu dilaporkan orang kepada Rasulullah saw., lalu beliau perintahkan supaya mengejar mereka sampai dapat. Setelah mereka dihadapkan kepada Rasulullah saw., beliau perintahkan supaya tangan dan kaki mereka dipotong, lalu mata mereka dicukil, sesudah itu mereka dibiarakan diterik panas matahari sampai mereka mati."

١٦٥٦ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ : أَنَّ
نَاسًا مِّنْ عَرَبِيَّةَ قَدْمَوْا عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ
فَاجْتَنَّوْهَا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ شِئْتُمْ أَنْ
عَنْرِجُوا إِلَى أَبْلِ الْمَرْدَقَةِ فَتَشَرِّبُوا
مِنْ أَبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا فَفَعَلُوا فَصَحَّوْا
ثُمَّ مَالُوا عَلَى الْرَّغَاءِ فَقَتَلُوهُمْ
أَرْتَدُوا عَنِ الْإِسْلَامِ وَسَاقُوا ذُوَادَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَبَلَّغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَبَعَثَ فِي أَشْرَهِهِ فَلَمْ يَبْهُ
فَقطَعْ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَعَلَ
أَعْيُنَهُمْ وَشَرَّكُهُمْ فِي الْحَرَقَةِ حَتَّى
مَاتُوْا.

1657. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. menyuruh cukil mata mereka, karena mereka telah mencukil mata para penggembala yang mereka bunuh."

١٦٥٧ - عَنْ أَنَّسِ قَالَ إِنَّمَا سَعَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْيَنِ
أُولَئِكَ لِأَنَّهُمْ سَعَلُوا أَغْيَنِ الْرَّغَاءِ.

Oishash

1658. Dari Anas r.a., katanya: "Seorang laki-laki Yahudi membunuh seorang sahabat perempuan dari golongan Anshar, karena dia hendak merampas perhiaskaninya. Kemudian mayat sahabat itu dilemparkannya ke dalam sumur. Dia membunuh perempuan itu memukulnya dengan batu. Kemudian Yahudi itu ditangkap lalu dibawa ke hadapan Rasulullah saw. Beliau memerintahkan supaya merajam orang itu sampai mati. Maka dirajamlah dia sampai mati."

Membunuh/melukai dengan batu dan sebagainya

1659. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Seorang gadis didapati kepalanya luka parah, bekas dibentur-kan orang ke antara dua batu. Orang banyak bertanya kepada danya, "Siapa yang membuat kau begini? Si Fulan? Si Fulan?" Sampai akhirnya mereka menyebut nama seorang Yahudi, lalu dia memberi isyarat dengan kepalanya. Kemudian Yahudi itu ditangkap, dan dia mengakui perbuatannya. Rasulullah saw. memerintahkan supaya kepala Yahudi itu dipukul pula dengan batu."

Divat (denda)

1660. Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Ya'la bin Munabbih

١٦٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَجَلًا مِنْ
الْيَهُودِ قُتِلَ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى
حُلْيَةِ لَهَا شَرْكَاهَا فِي الْقَلْبِ وَرَضَعَ
رَأْسَهَا بِالْحِجَارَةِ فَلَمَّا خَدَ فَلَاقَ بِهِ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا
بِهِ أَنْ يُرُجَّعَ حَتَّى يَكُونَ فِرِحَّاجَحَّى
مَاتَ .

١٦٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
جَارِيَةً وَجِدَ رَأْسُهَا فَدُرْضَ بَيْنَ
حَجَرَيْنِ فَسَأَلَهُ أَهَامَنْ صَبَعَ هُذَا
بَلَكَ ؟ فَلَمَّا قَوِيَ الْمَاءُ حَتَّى ذَكَرُوا
يَهُودِيًّا قَوْمَتْ بِرَأْسِهَا فَأَخْذَ
إِلَيْهِمْ دِيْنَهُ فَاقْرَأَ فَأَمْرَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِنْ

١٦٦ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حَمَيْدٍ قَالَ

(atau bin Ummayah) berkelahi dengan seorang laki-laki, lalu salah satu dari keduanya dapat menggigit tangan lawannya. Ketika yang kena gigit berusaha melepaskan tangannya dari gigitan, taring si penggigit tanggal satu. Kemudian keduanya mengadu kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda, "Mengapa kamu menggigitnya seperti kuda jantan? Tidak ada diyat (ganti rugi) bagi giginu itu."

فَقَاتِلْ يَعْلَى بْنُ مُنْيَةَ أَوْ ابْنَ امْمَةِ رَجَلًا
فَعَصَمْ أَحَدُهُمَا ضَاحِجَةً فَانْتَزَعَ يَدَهُ
مِنْ قَبْهِ فَتَرَعَ ثَيَّسَتِهُ « وَقَالَ ابْنُ
الْمُثَّى ثَيَّسَتِهُ » فَأَخْتَصَمَا إِلَيْ
الَّتِي صَبَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِيَّاكُمْ أَحَدُكُمْ كَمَا يَعْصِمُ الْفَحْلُ
لَا دِيَةَ لَهُ ۝

1661. Dari Anas r.a., katanya: "Saudara perempuan Rubayy'i Ummu Haritsah melukai seseorang. Lalu mereka mengadu kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Qishash! Qishash!" Tanya Ummu Rubayy'i, "Apakah dia harus di-qishash? Wallah (demi Allah)! Dia tidak perlu di-qishash karena itu." Maka bersabda Nabi saw., "Subhanallah! Hai, Ummu Rubayy'i! Hukum qishash itu terdapat dalam Kitabullah!" Jawab Ummu Rubayy'i, "Tidak! Wallah! Dia tidak perlu di-qishash karena itu!" Dia senantiasa berkata begitu, sehingga akhirnya mereka menerima hukuman *diyat* (denda)." Maka bersabda Rasulullah saw.. "Barangsiapa hamba Allah yang

١٦٦١ - عن أنس بن الخطيب رضي الله عنه أن أم حارثة بوجرت إنساناً فاختصموا
الى النبي صلى الله عليه وسلم فقال
رسول الله صلى الله عليه وسلم
القصاص من القصاص فعاتا أم الربيع
يار رسول الله أين تقص من فلانة ؟
والله لا يغتصب منها فعاتا التي ملكي
الله عليه وسلم سبحان الله يا أم
الربيع !!! القصاص كتاب الله قالت
لا والله لا يغتصب منها أبداً فما
زالت حتى قيلوا ذريعة فقال رسول
الله صلى الله عليه وسلم إن من

bersumpah dengan menyebut nama Allah, tentu Allah membernarkannya."

Darah seorang muslim

1662. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim yang mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui saya Rasulullah, melainkan dengan tiga perkara: (1) Seorang janda yang berzina, (2) Seorang pembunuhan yang harus dibunuh, (3) Seorang yang keluar dari agamanya (Islam), lalu dia memisah dari jamaah muslimin."

Pembunuhan pertama

1663. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu pembunuhan yang terjadi karena anjasa, tetapi anak Adam yang pertama (Qabil) ikut bertanggung jawab, karena dia salah orang yang mula-mula melakukan pembunuhan."

Perkara yang mula-mula diadili

1664. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perkara yang mula-mula diadili antara umat manusia kelak di hari kiamat, ialah perkara penumpahan darah (pembunuhan)."

عَبَادُ اللَّهِ مَنْ لَوْفَسَمْ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهُ.

1662 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا
يَحْلُّ ذُمْرَرٍ لِمُسْلِمٍ يَشْهُدُ إِنَّ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا يَحْدُدُ
ثَلَاثُ الشَّيْبِ الرَّازِيِّ وَالنَّفْسُ
بِالنَّفْسِ وَالثَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ
لِلْجَمَاعَةِ.

1663 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا
تُقْتَلُ نَفْسٌ ظَلَماً إِلَّا كَانَ عَلَى إِنْ آدَمَ
الْأُولَى كُفْلُ مَنْ دَمَّ مِنَ الْأَنْثَى كَانَ أُولَى
مَنْ سَنَ القَتْلَ.

1664 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُولُو
مَا يَقْعُنُ بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
فِي الدِّمَاءِ.

Darah, harta, dan kehormatan

1665. Dari Abu Bakrah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya masa beredar, sama keadaannya ketika Allah Ta'ala menjadikan langit dan bumi. Yaitu setahun/dua belas bulan. Empat di antaranya adalah bulan haram, di mana tiga di antaranya berturut-turut, yaitu: Dzul Qaidah, Dzul Hijah, dan Muhamarram. Sedangkan bulan Rajab, ialah bulan kaum Mudhar yang terletak antara dua bulan Jumadi dan Sya'ban. Kemudian beliau bertanya, "Sekarang bulan apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Beliau terdiam, sehingga kami menyangka kalau-kalau beliau akan menamainya dengan nama yang lain. Lalu beliau bertanya pula, "Bukankah bulan ini bulan Dzul Hijjah?" Jawab kami, "Betul!" Tanya beliau pula, "Negeri apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu." Beliau diam seketika, sehingga kami menyangka mungkin beliau akan memberinya nama dengan nama lain. Tanya beliau, "Bukankah negeri ini negeri (Haram)?" Jawab kami, "Betul!" Tanya beliau, "Hari apa ini?" Jawab kami, "Allah dan Rasul-Nya sajalah yang lebih tahu." Beliau diam seketika, sehingga kami menyangka kalau-kalau beliau akan memberinya nama lain. Lalu beliau bertanya pula, "Bukankah hari ini hari Nahar?" Jawab kami, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya darah-

1665 - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الزَّمَانَ قَوَى
اسْتَدَارَ كَهْيَشَتِهِ يَوْمَ خَلْقِ اللَّهِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ السَّنَةَ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا
مِنْهَا أَرْبَعَةُ حُرُومٌ تَلَاثَةُ مُتَوَالَاتٍ
ذُو الْقَعْدَةُ وَذُو الْحِجَّةُ وَالْمُحَرَّمُ
وَرَجَبٌ شَهْرٌ مُضَرِّ الرَّذْيِ بَيْنَ مُجَادَى
وَشَعْبَانَ شَرْقًا أَيْ شَهْرٌ هَذَا؟
قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ
حَتَّى ظَهَرَتِهِ نَسِيْبَتِهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ
قَالَ أَلِيْسَ ذَلِكَ الْحِجَّةُ؟ قُلْنَا بَلَى قَالَ
فَأَيْ بَلَى هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ
أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ حَتَّى ظَهَرَتِهِ
سَيْسِيْبَتِهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلِيْسَ الْبَلَدةُ
قُلْنَا بَلَى قَالَ فَأَيْ بَلَى يَوْمَ هَذَا قُلْنَا اللَّهُ وَ
رَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَسَكَتَ حَتَّى ظَهَرَتِهِ
أَنَّهُ سَيْسِيْبَتِهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلِيْسَ
يَوْمُ الْسَّعْيِ؟ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
فَإِنَّ وَمَاءَ كُفُرٍ وَأَوْلَاهُمْ « قَاتَ حَمَّةَ »

mu, hartamu, dan kehormatanmu adalah naram (dilindungi) atas kamu, seperti karamnya hari ini, di negeri ini dan di bulan ini. Dan kamu semua akan menemui Tuhanmu kelak, lalu Dia akan menanya segala perbuatanmu. Karena itu janganlah kamu kafir sepeninggalku nanti, di mana sebagian kamu memotong leher yang lain. Perhatikan! Hendaklah yang hadir sekarang ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Mudah-mudahan orang yang disampaikan kepadanya amanatku ini lebih pandai mengamalkannya daripada yang mendengarkannya sendiri. Kemudian beliau bertanya, "Ketahuilah! Bukankah telah kusampaikan?"

وَاحْسِبْهُ قَالَ «وَاعْرَاضُكُمْ حَرَامٌ
عَلَيْكُمْ حَرَمٌ يَوْمَكُفُّرُهُنَا فِي الْأَكْلِ هُنَّا
فِي شَهْرٍ كُفُّرُهُنَا وَسَلَقُونَ رَجُلُونَ
فِي سَالِكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ فَلَا تَرْجِعُنَّ
بَعْدِي كُفَّارًا «أَوْ مُضْلَالًا» يَصْنُوبُ
بَعْضُكُمْ رُقَابَ بَعْضٍ الْأَرْبَعُ الشَّاهِدُونَ
الْغَائِبُ فَلَعْلَهُ بَعْضُهُ مَنْ يُبَلَّغُهُ بِيُونَ
أَوْ عَلَيْهِ لَهُ مِنْ بَعْضٍ مَنْ سَمِعَهُ ثُمَّ
قَالَ الْأَهْلُ بَلَغْتُ .

Pengakuan membunuh

1666. Dari 'Alqamah bin Wa'il r.a., katanya bapaknya bercerita: "Pada suatu waktu, ketika aku sedang duduk bersama-sama dengan Nabi saw., tiba-tiba datang seorang laki-laki menarik orang lain dengan seutas tali, lalu dia berkata, "Orang ini telah membunuh saudaraku!" Maka bertanya Rasulullah saw., "Betulkah engkau bunuh saudaranya?" Jawabnya, "Ya, kubunuh dia!" Tanya Nabi saw., "Mengapa engkau bunuh dia?" Jawabnya, "Aku dan dia sedang memetik daun dari sebatang pohon, lalu dia memakuki. Aku marah, lalu kupukul kuduknya dengan kapak, sehingga dia

۱۶۶۶ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَالِيلِ
حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ إِنِّي لَقَاتَعْدُ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا
رَجُلٌ يَقُولُ أَخْرَى بِنْسَعَةٍ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ هُنَّا قَاتَلُ أَخِي فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتَلَتَهُ؟
قَالَ نَعَمْ فَقَاتَلَهُ قَالَ كَيْفَ قَاتَلَهُ؟ قَالَ
كُنْتُ أَنَا وَهُوَ نَحْتَطِطُ مِنْ شَجَرَةٍ
فَسَبَّبَنِي فَأَعْصَبَنِي فَصَبَرْبَتَهُ بِالْفَاسِ

mati." Rasulullah saw. bertanya kepada danya, "Adakah engkau mempunyai harta untuk membayar tebusan dirimu?" Jawabnya, "Aku tidak punya harta selain pakaian dan kapakku ini." Kata Nabi saw., "Cobalah pikir-pikir, barangkali famili mu dapat menebusmu." Jawabnya, "Aku lebih hina bagi famili ku daripada ini." Rasulullah saw. melemparkan talinya kepada saudara kurban dan berkata, "Sekarang, kawanmu ini terserah kepadamu (kamu bunuh dia atau kamu bebaskan)." Maka pergilah dia membawa pembunuh itu. Ketika dia telah pergi, Rasulullah saw. bersabda: "Jika dibunuhnya, maka dia serupa dengan si pembunuh itu." Orang itu kembali dan berkata kepada Rasulullah saw., "Terdengar olehku Anda bersabda, Jika dibunuhnya, maka dia serupa dengan si pembunuh itu. Karena itu kuserahkan urusannya kepada Anda." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tidakkah engkau ingin dia memikul dosamu dan dosa saudaramu?" Jawabnya, "Tentu aku ingin, ya Nabiyallah!" Kalau begitu, bukalah talinya dan bebaskanlah dia!"

عَلَى فَرِنْدِهِ فَقَاتَلَهُ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ مِنْ شَيْءٍ
تَوَدُّ إِذْهَابَهُ عَنْ نَفْسِكَ قَالَ مَا لِي مَا لِي
الْأَكْسَارِيَّ وَفَالْأَسْيَ قَالَ فَرِنْدِي قَوْمَكَ
يَشْتَرِئُونَكَ ؟ قَالَ : أَنَا أَهُونُ عَلَى
قُوَّيِّ مِنْ ذَلِكَ فَرِنْدِي إِلَيْهِ بِسْعَتِهِ
وَقَالَ دُونَكَ صَاحِبَكَ فَانْظُلْقَ بِهِ
الرَّجُلِ فَلَمَّا وَلَى قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ قَاتَلَهُ
فَهُوَ مُشَاهِدٌ فَرَجَعَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّهُ بِلَغَنِي أَنْتَ فَلَمَّا قُتِلَ أَنْ قُتِلَهُ فَهُوَ
مُشَاهِدٌ وَأَخْذَتْهُ بِأَمْرِكَ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا مِنْ يُرِيدُ
أَنْ يَبُوءَ بِإِيمَانِكَ وَإِنْمَّا صَاحِبُكَ ؟
قَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ « لَعْنَهُ قَالَ « بَلِي قَاتَلَ
فَلَمَّا ذَلِكَ ذَلِكَ قَاتَلَ فَرِنْدِي بِسْعَتِهِ
وَخَلَى سَبِيلِهِ .

۱۶۶۷ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَاتَلَ
فَصَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

ngan keguguran, sehingga janinnya mati, yaitu hukuman denda dengan seorang sahaya laki-laki atau sahaya perempuan. Tetapi perempuan yang dijatuhi hukuman denda itu tiba-tiba meninggal. Maka Rasulullah saw. memutuskan harta warisan perempuan itu supaya dibagikan kepada ahli warisnya, yaitu anak dan suaminya, sedang pembayaran denda dibebankan kepada 'ashabah (famili terdekat) si pembunuh."

فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِّنْ بَنِي إِبْرَاهِيمَ سَقْطًا
مَيِّتًا بِغُرْغُرَةٍ عَبْدًا أَوْ امْرَأَةً ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ
الَّتِي قُضِيَّ أَعْلَيَهَا بِالْغُرْغُرَةِ تُؤْفَقَتْ
فَقُضِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ بَانَ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجَهَا
وَإِنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا.

Membunuh perempuan hamil

1668. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Dua orang wanita Bani Hudzail berkelahi. Yang satu melempar yang lain dengan batu sehingga menyebabkan kematiannya dan kematian anak yang sedang dikandungnya. Mereka mengadukan peristiwa itu kepada Rasulullah saw. Beliau memutuskan hukuman bagi si pembunuh, membayar diyat janin dengan seorang hamba laki-laki atau perempuan, dan diyat ibu yang terbunuh dibayar oleh famili si pembunuh."

١٦٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
اَفْتَلَتِ امْرَأَتَانِ مِنْ هُذِيلٍ فَرَمَتْ
إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجْرٍ فَقَتَلَتْهَا وَ
مَا فِي بَطْنِهَا فَاحْتَصَمَوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُضِيَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ دِيَةَ
جَنِينِهَا غُرْغُرَةٌ عَبْدًا أَوْ لِيْدَةً وَفَضْنِي
بِرَبِّهِ الْمَرْأَةِ عَلَى عَاقِلَتِهَا.

Menggugurkan kandungan

1669. Dari Miswar bin Makhrumah r.a.,

katanya: "Pada suatu hari 'Umar bin Khathhab mengajak orang banyak bermusyawarah tentang hukuman bagi perempuan yang menggugurkan kan-

dungannya. Maka berkata Mughirah bin Syu'bah, "Aku menyaksikan Nabi saw. memutuskan perkara itu berupa hukuman denda dengan seorang hamba laki-laki atau perempuan." Kata 'Umar, "Bawa kepadaku orang-orang yang sama menyaksikan denganmu putusan Rasulullah saw. tersebut." Kata Mughirah, "Muhammad bin Maslamah ikut menyaksikannya."

المُغَيْرَةُ بْنُ شَعْبَةَ شَهَدَتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِيهِ نِفَرٌ
عَبْدًا أَوْ امْرَأَةً قَالَ فَخَالَ عَمَّا شَهَدَ
وَمَنْ يَشَهِّدُ مَعَكَ قَالَ فَشَهَدَ لَهُ
مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ.

PIDANA

كتاب الحدود

Hukuman potong tangan

1670. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Rasulullah saw. hanya memotong tangan pencuri jika mencuri seperempat dinar atau lebih."

١٦٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقْطَعُ السَّارِقَ فِي رُبْعٍ دِينَارٍ
فَصَاعِدًا.

1671. Dari 'Aisyah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Jangan dipotong tangan pencuri, melainkan jika ia mencuri seperempat dinar atau lebih."

١٦٧١ - عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا
يَقْطَعُ يَدُ السَّارِقِ الْأَفْرُبُعْ دِينَارٍ
فَصَاعِدًا.

Hukum tidak pandang bulu

1672. Dari 'Aisyah r.a. isteri Nabi saw., katanya: "Orang-orang Quraisy mendapat kesukaran karena kasus seorang wanita bangsawan yang melakukan pencurian pada masa Rasulullah saw., yaitu ketika terjadi perang penaklukan Makkah. Kata mereka, "Siapa yang dapat berbicara dengan

١٦٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ قَرِئَشًا
أَهْمَمُهُمْ شَاءُ الْمُرْأَةِ الَّتِي سَرَقَتْ فِي
عَهْدِ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي غَزْوَةِ الفَتْحِ فَقَالُوا مَنْ يَكْرِهُ فِيهَا

Rasulullah saw. memintakan kebebasan bagi wanita itu dari hukuman potong tangan?" Jawab mereka, "Tidak ada yang dapat memintakan kebebasan baginya selain Usamah bin Zaid, anak kesayangan Rasulullah saw." Lalu Usamah berbicara dengan Rasulullah saw. memintakan kebebasan bagi wanita itu. Mendengar permintaan Usamah, muka Rasulullah saw. berubah warnanya, lalu beliau bersabda, "Sanggupkah kamu membela seseorang dari hukum yang telah ditetapkan Allah?" Jawab Usamah, "Mohonkanlah aku ampun kepada Allah, ya Rasulullah." Setelah malam tiba beliau berpidato. Mula-mula beliau memuji Allah sesuai dengan kebesaran dan keagungan-Nya. Kemudian beliau bersabda, "Amma ba'du, sesungguhnya orang-orang yang sebelum kamu mengalami kehancuran, karena apabila orang-orang besar yang mencuri, mereka diamkan saja. Dan apabila yang mencuri itu rakyat biasa, mereka tegakkan hukum. Sesungguhnya aku, demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikata Fatimah binti Muhammad yang mencuri, sungguh kopotong tangannya." Kemudian beliau perintahkan supaya wanita yang mencuri itu dipotong tangannya. Maka dilaksanakanlah hukuman itu."

Hukuman berzina

1673. Dari 'Ubudah bin Shamit r.a., katanya Rasulullah saw. bersab-

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالُوا وَمَنْ يَكْرِهُ فِيهَا
بْنُ زَيْدٍ حَبَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَإِنَّ بَهَارَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَهُ فِيهَا اسَامَةُ بْنُ
زَيْدٍ فَتَلَوَنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اتَّسْفُ فِي حَيْثُ مَنْ
حُدُودُ اللَّهِ ؟ فَقَالَ لَهُ اسَامَةُ اسْتَغْفِرُ
لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمَّا كَانَ الْعَشِيْ قَامَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْتَطَبَ فَأَذْنَى عَلَى اللَّهِ يَا هُوَ أَهْلُ
شَرَقٍ قَالَ أَتَابَعُهُ فَأَذْنَى أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ
فَبِلَمْ أَنْهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقُ فِي الْشَّرِيفِ
شَرِيكُهُ وَإِذَا سَرَقُ فِي الْمُصْعِفِ أَفَأُمُوا
عَلَيْهِ الْحُدُودَ وَلَمَّا وَلَدَ الَّذِي تَهْسِي بِيَدِهِ
لَوْلَانَ فَأَطْمَمَهُ بْنُ حُمَدٍ سَرَقَتْ
لَعْلَمَتْ يَدَهُ شَاهِرٌ أَمْرَيْتَكَ الْمَرْأَةَ
الَّتِي سَرَقَتْ فَقَطَعْتَ يَدَهَا.

١٦٧٣ - عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ الصَّابِرِ

da: "Laksanakanlah hukumku! Laksanakanlah hukumku! Sesungguhnya Allah telah menetapkan hukum bagi mereka yang berzina. Apabila bujang dan gadis (sama-sama belum kawin), hukumannya dera 100 kali dan penjara satu tahun. Apabila janda dan duda (sama-sama sudah kawin) yang berzina, hukumannya dera seratus kali dan rajam sampai mati."

Saksi, bukti hamil, dan pengakuan

1674. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya :

"Ketika 'Umar bin Khathhab pada suatu ketika sedang berada di mimbar Rasulullah saw., beliau berkata: "Sesungguhnya Allah Ta'ala mengutus Nabi Muhammad saw. dengan kebenaran dan Allah menurunkan Kitab kepadanya. Di antara ayat yang diturunkan kepadanya, yang kita semua telah membaca, telah mempelajari dan telah memahamkannya, ialah ayat rajam. Rasulullah saw. telah melaksanakan hukuman rajam tersebut, begitu pula kita yang masih hidup se-sudah beliau. Aku khawatir, jika semakin lama ada orang yang berkata, "Di dalam Qur'an tidak ada kita dapati ayat mengenai hukuman rajam." Lantas mereka sesat karena meninggalkan hukum wajib yang diturunkan Allah Ta'ala. Sesungguhnya hukuman rajam yang terdapat dalam Kitab Allah, wajib dijalankan atas orang laki-laki

فَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدُودًا غَيْرَ حَدُودًا غَيْرَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا إِلَيْكُمْ بِالْكِبَرِ جَلْدٌ مَا ظَاهَرَ وَنَفْسَةٌ وَالشَّيْبُ بِالثَّيْبِ جَلْدٌ مَا ظَاهَرَ وَالرَّجْمُ.

١٦٧٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ قَالَ عُثْرَةُ بْنُ الْخَطَّابِ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ فَكَانَ مَا تُرْزَلَ عَلَيْهِ آيَةُ الرَّجْمِ قَرَأْنَا هَذَا وَعَيْنَاهَا وَعَقْلَنَا هَافِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ فَلَخَشَى إِنْ طَالَ بِالثَّائِرِ زَعْلَكَ أَنْ يَقُولُ قَارِئُ مَا حَدَّدَ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَمْلِأُ بِإِرْثِكَ فَرِيمَةً أَنْزَلَهَا اللَّهُ وَإِنَّ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَنَى إِذَا أَحْسَنَهُ مِنَ الرِّجْلِ

وَالنِّسَاءُ إِذَا قَامَتِ الْبَيْتَةُ أَوْ كَانَ الْجَبَلُ أَوْ الْأَغْرِيَافُ .

١٦٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ أَنِّي رَأَيْتُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَنَادَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي زَيَّبْتُ فَاغْسِرَصَ عَنْهُ فَتَنَحَّى تَلْقَاءَ وَجْهِهِ فَقَالَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي زَيَّبْتُ فَاغْسِرَصَ عَنْهُ حَتَّى ثَنَى ذِلِكَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ مَرَاتٍ فَلَمَّا كَشَمَدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبِكَ جَنَّوْنَ؟ قَالَ لا.. قَالَ فَهَلْ لَهُ حَصَنَتْ؟ قَالَ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْهَبُوا بِهِ فَارْجُوْهُ .

1676. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku melihat Ma'iz bin Malik ketika dia datang kepada Nabi saw. Kelihatan olehku dia seorang

رَأَيْتُ مَا عَزَّ بْنَ مَالِكَ حِينَ جَعَلَهُ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

yang pendek betisnya, tidak memakai mantel atau cadar, lalu dia mengakui sampai empat kali bahwa dirinya berbuat zina. Maka berkata Rasulullah saw. kepadanya, "Ah, masa! Tak mungkin engkau berzina. Hanya sekedar ciuman saja barangkali?" Tetapi laki-laki itu memperkuat pengakuan dengan sumpah, bahwa dia memang telah melakukan zina. Kata Jabir selanjutnya, "Kemudian Rasulullah saw. memerintahkan supaya laki-laki itu dihukum rajam."

1677. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya: 'Pada suatu ketika, Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi saw., lalu dia berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Suciakanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah, lalu minta ampun kepada Allah dan tobatalah kepada-Nya." Ma'iz pergi, tetapi belum begitu jauh dia kembali lagi teraya berkata, "Ya, Rasulullah! Suciakanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah, minta ampun kepada Allah dan tobatalah kepada-Nya!" Ma'iz pergi, tetapi belum begitu jauh dia kembali lagi dan berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Suciakanlah aku!" Nabi saw. menjawab seperti semula dan hal seperti itu berulang sampai empat kali. Pada

رَجُلٌ قَصِيرٌ أَعْصَنَ لِيْسَ عَلَيْهِ رَدَاءً
فَشَهَدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ مَرَاتٍ أَنَّهُ
زَنَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَعْنَاتٌ فَلَأَ لَا وَاللَّهُ أَكْبَرُ
زَنَى الْآخِرُ فَقَالَ فَرَجَمَهُ

١٦٧٧ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ مَا عَرَفْتُ مَا لَكَ
إِلَّا النَّجْعَ مَحْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهَرْتِنِي فَقَالَ وَمَحَكْكَ !!!
أَرْجِعْ فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَتَبَّ إِلَيْهِ قَالَ
فَرَجَعَ غَيْرَ بَعِيدٍ شُوَجَاءَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهَرْتِنِي فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَحَكْكَ !!!
أَرْجِعْ فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَتَبَّ إِلَيْهِ قَالَ
فَرَجَعَ غَيْرَ بَعِيدٍ شُوَجَاءَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ طَهَرْتِنِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثْلُ ذَلِكَ حَتَّى رَدَاءُ

kali yang keempat Rasulullah saw. bertanya, "Dari hal apakah engkau harus kusucikan?" Jawab Ma'iz, "Dari dosa berzina." Rasulullah saw. bertanya kepada para sahabat yang ada di sekitarnya ketika itu, "Apakah si Ma'iz ini mengidap penyakit gila?" Jawab para sahabat, "Tidak, ya Rasulullah! Dia tidak gila!" Tanya Nabi saw. berikutnya, "Apakah dia baru habis minum khamar?" Seorang sahabat berdiri, lalu membau Ma'iz, tetapi tidak mencium bau khamar di mulut Ma'iz. Maka bertanya Rasulullah saw. kepada Ma'iz, "Betulkah engkau berzina?" Jawab Ma'iz, "Benar, ya Rasulullah!" Rasulullah memerintahkan supaya dilaksanakan hukuman rajam terhadap Ma'iz, lalu dia dirajam. Terdapat dua pendapat dalam masalah ini. Yang pertama mengatakan bahwa Ma'iz tewas, dan dosanya hapus karena hukuman yang dijalannya secara ikhlas. Yang kedua mengatakan, bahwa Ma'iz tobat sebenar-benar tobat. Tiada tobat yang melebihi tobat Ma'iz. Dia datang menghadap Nabi saw., lalu diletakkannya tangannya di tangan Nabi, kemudian katanya, "Ya, Rasulullah! Hukum matilah aku dengan batu! (rajamlah aku)!" Mereka senantiasa dalam perbedaan pendapat seperti itu selama dua atau tiga hari. Kemudian Rasulullah saw. datang. Setelah memberi salam, lalu beliau duduk bersama-sama dengan mereka. Maka bersabda Rasulullah saw., "Mintakanlah ampun bagi

كَانَتِ الرَّابِعَةُ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا أَطْهَرَهُ كَفَّالَ
مِنَ الرِّزْقِ فَسَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهُمْ جَنَّوْنَ ؟ فَأَخْبَرَ أَنَّهُ
لَيْسَ بِمَعْجَنُونَ فَقَالَ أَشَرَبَ حَمَرًا ؟
فَقَامَ رَجُلٌ فَاسْتَكْبَرَهُ فَلَمْ يَعْذِمْهُ
رَبِيعَ حَمَرٍ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتَ ؟ فَقَالَ نَعَمْ
فَأَمْرَرَهُ فِي حَمَرٍ فَكَانَ النَّاسُ فِي
فِرْقَتَيْنِ قَائِلٌ يَقُولُ لَقَدْ هَلَكَ لَقَدْ
أَحَاطَتْ بِهِ حَمَرَيْشَةٌ وَقَائِلٌ يَقُولُ
مَا تَوَبَّ أَفْضَلُ مِنْ تَوْبَةِ مَا عَزِيزَهُ
جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَوَضَعَ يَدَهُ فِي يَدِهِ شُوَقَالَ افْسَلَنِي
بِالْحَجَارَةِ قَالَ فَلَيْشَوَادِلَكَ يَوْمَيْنِ
أَوْ ثَلَاثَةَ شُوَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَوْسُونَ فَسَلَّمَ
ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ أَسْتَغْفِرُ إِلَيْهِ عَزِيزَ
بْنَ مَالِكٍ قَالَ فَقَالُوا أَغْفِرْ لَهُ لَمَّا عَزَّ
بْنَ مَالِكٍ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Ma'iz bin Malik." Lalu mereka memohon semuanya, "Semoga Allah mengampuni Ma'iz bin Malik." Rasulullah saw. bersabda, "Ma'iz betul-betul telah tobat dengan sempurna tobat. Seandainya tobat Ma'iz dapat dibagi di antara satu kaum, pasti mencukupi untuk mereka semua." Kemudian datang pula seorang perempuan dari desa Ghāmid, suku Azdi. lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Sucikanlah aku!" Jawab Rasulullah saw., "Amboi, kasihan! Pulanglah engkau, lalu minta ampun kepada Allah dan tobatlah kepada-Nya!" Kata perempuan itu, "Kulihat Anda sengaja menyuruhku pulang, seperti yang Anda lakukan terhadap Ma'iz bin Malik." Tanya Nabi saw., "Mengapa begitu?" Perempuan itu mengatakan bahwa dia telah hamil akibat berzina. Tanya Nabi saw., "Engkau sendiri yang berbuat?" Jawabnya, "Betul, ya Rasulullah!" Nabi saw. bersabda kepadanya, tunggulah dahulu sampai engkau melahirkan." Lalu perempuan itu ditanggung kehidupannya oleh seorang laki-laki Anshar sampai dia melahirkan. Setelah dia melahirkan, maka diberitahukannya kepada Rasulullah saw., katanya, "Ya, Rasulullah! Perempuan desa Ghāmid itu sudah melahirkan." Jawab Rasulullah saw., "Biarkanlah dahulu karena anaknya masih kecil, sedang orang yang akan menyusukannya tidak ada." Maka berdiri seorang laki-laki Anshar lalu dia berkata, "Aku

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ تَابَ تُوبَةً لَّوْ
فَيْمَتْ بَيْنَ أَمْتَهِ لَوْ سِعْتَهُمْ قَالَ شُرَّ
جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِّنْ غَامِدٍ مِّنَ الْأَزْدِ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ طَرِبْرِي فَقَالَ
وَيَحْكَمْكَ !!! لَرْجِي فَاسْتَغْفِرِي اللَّهُ
وَتَوْفِيْكَ الْيَمِيْهُ فَقَالَتْ لَرَأْكَ تَرْبِيْدَ اَنْ
شَرَّدْنِيْ كَارْدَنْتَ مَا عَرَبَنْ هَالِكَ
قَالَ وَمَا ذَلِكَ ؟ قَالَتْ اِنَّهَا حَبْلِيْ مِنْ
الرِّزْقِ فَقَالَ اَنْتِ ؟ قَالَتْ نَعَمْ فَقَالَ
لَهَا حَتَّىْ تَضَعِيْ مَا فِي بَطْنِكَ قَالَ
فَكَفَلَهَا رَجُلٌ مِّنَ الْاَنْصَارِ حَقِّيْ وَصَعْتَ
قَالَ فَاقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ قَدْ وَصَعَتِ الْغَامِدِيَّهُ فَقَالَ
إِذَا لَأْنْ جَهَاهَا وَنَدَعُ وَلَدَهَا صَغِيرًا
لَيْسَ لَهُ مِنْ يَرْضِعُهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْ

yang menanggung susunya!" Kata Buraidah, "Setelah itu maka dilaksanakanlah hukuman rajam terhadap perempuan desa Ghāmid itu."

Shalat jenazah bagi terhukum rajam

1678 Dari 'Imran bin Hushain r.a., katanya: "Seorang perempuan dari suku Juhainah datang menghadap kepada Nabi saw. padahal dia sedang hamil akibat melakukan zina. Lalu katanya, "Ya, Nabiyallah! Aku telah melanggar hukum; maka tegakkankah hukum itu atas diriku!" Karena itu Rasulullah saw. memanggil wali perempuan itu, lalu beliau bersabda kepada nya, "Rawatlah perempuan ini sebaik-baiknya. Apabila dia telah melahirkan, bawalah dia ke hadapanku!" Perintah Nabi saw. itu djalankan oleh walinya sesuai dengan yang diperintahkan beliau. Setelah perempuan itu melahirkan, maka dia dihadapkan kepada Rasulullah saw. Lalu dikenakan pakaiannya dengan erat.³²⁾ Kemudian Nabi saw. memerintahkan supaya dia dihukum rajam, lalu ia dirajam. Setelah dia tewas, Nabi saw. melakukan shalat jenazah baginya. Maka bertanya 'Umar kepada beliau, "Perlukah dia dishalatkan, ya Nabiyallah? Bukankah dia berzina?" Jawab beliau, "Dia telah tobat sebenar-benarnya tobat. Anda kota tobatnya itu dibagi kepada tujuh

الْاَنْصَارِ فَقَالَ إِلَى رَضِيَّاَعَهُ يَا بَنْيَ اللَّهِ
قَالَ فَرَجَحَهَا .

١٦٧٨ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنِ
أَنَّ امْرَأَةً مِّنْ جَهَنِيَّةَ أَتَتْ بَنْيَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَبْلِيْهِ مِنْ
الرِّزْقِ فَقَالَتْ يَا بَنْيَ اللَّهِ أَصِبْتُ حَدَّاً
فَأَرْقَهُ عَلَى قَدْعَانِيَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَيْهَا فَقَالَ اَحْسِنْ اِلَيْهَا فَادْرِأْ
وَصَعْتَ فَانْتَرِنِيْ بِهَا فَفَعَلَ بِهَا بَنْيَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَّتْ
عَلَيْهَا اَثْيَابَهَا ثُمَّ اَمْرَرَهَا فَرَجَحَهَا
شُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهَا فَقَالَ لَهُ عَنْ تَحْصِيلِ عَلَيْهَا
يَا بَنْيَ اللَّهِ وَقَدْرَتْ ؟ فَقَالَ لَقَدْ تَابَتْ
تُوبَةً لَّوْ فَيْمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ اَهْلِ

32). Pakaiannya dieratkan, supaya auratnya jangan terbuka ketika pelaksanaan hukuman rajam.

puluh orang penduduk Madinah, pasti cukup bagi mereka. Manakah lagi tobat yang lebih utama daripada menyerahkan nyawa kepada Allah Ta'ala secara ikhlas?"

1679. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., keduanya berkata: "Seorang laki-laki desa datang menghadap kepada Rasulullah saw., seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Aku mohon supaya Anda bersumpah dengan Allah, bahwa tidak akan menjatuhkan hukuman kepadaku, melainkan sesuai dengan Kitabullah!" Lawan perkara laki-laki itu lebih pintar ber-kata daripadanya, "Ya, betul! Putuskanlah perkara kami sesuai dengan hukum Kitabullah, dan izinkanlah saya lebih dahulu berbicara." Jawab Nabi saw., "Bicaralah!" Katanya, "Anak laki-lakiku bekerja menjadi pegawai kepada orang ini, lalu dia menuduh anakku berzina dengan isterinya. Sesungguhnya aku telah tahu bahwa anakku harus dihukum rajam. Lalu kutebus dia dengan seratus ekor kambing dan seorang sahaya perempuan. Kemudian aku bertanya kepada orang-orang pandai (ulama), mereka mengatakan bahwa anakku harus dihukum dera seratus kali dan dibuang (penjara) satu tahun, sedangkan yang perempuan mendapat hukuman rajam (sampai tewas)." Maka bersabda Rasulullah saw., "Demi Allah yang jiwaku di

الْمَدِينَةِ لَوْسَعْتُهُمْ وَهَلْ وَجَدْتَكَ
نُوبَةً أَفْصَنَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا
يَتَّهِ تَعَالَى؟

١٦٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ
خَالِدِ الْجُهْنَى إِنَّمَا قَالَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ
الْأَغْرِبَاءِ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشْدُكَ اللَّهُ
الْأَفْضَلُ لِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ الْحُكْمُ
الْآخِرُ وَهُوَ أَفْضَلُ مِنْ نَعْمَ فَاقْتُلْنَاهُ
بِكِتَابِ اللَّهِ وَإِذْنِنِي فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ فَافْ
إِنَّ أَبْنَى كَانَ عَرَسِيًّا عَلَى هَذَا فَرَزِيًّا
بِإِنْرَأْتِهِ وَإِنِّي أَخْبُرُتُ أَنَّ عَلَى أَبْنَى الرَّعْمَ
فَابْتَدَئِتُ مِنْهُ بِإِثْنَتَ شَاهَةَ وَوَلِيَّةَ
فَسَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّهَا
عَلَى أَبْنَى جَلْدُ مَا ظَهَرَ وَتَغْرِيبُ سَاعَمَ
وَأَنَّ عَلَى امْرَأَةِ هَذَا الرَّجُلِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالَّذِي تَقْسِي بِيَدِهِ لَا فِصْبَرَ بَيْنَهَا

tangan-Nya, aku menjatuhkan hukuman bagi kedua belah pihak nisaya sesuai dengan Kitabullah. Hamba sahaya dan kambing ditolak. Anakmu harus didera seratus kali dan dibuang (penjara) satu tahun! Hai, Unais! Besok pagi pergilah engkau kepada isteri orang ini, lalu periksa apakah dia memang berzina. Jika dia mengaku berzina, rajamlah dia!" Kata Abu Hurairah, "Besok pagi Unais pergi memeriksa perempuan itu, ternyata dia mengaku telah berzina." Rasulullah memerintahkan supaya dia dihukum rajam, maka dirajam oranglah dia.

1680. Dari Nafi' r.a., katanya 'Abdullah bin Umar mengabarkan kepadanya bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan Yahudi dihadapkan orang kepada Rasulullah saw. karena keduanya dituduh berzina. Rasulullah saw. pergi menemui orang-orang Yahudi itu dan melakukan pemeriksaan terhadap mereka. Tanya beliau, "Apa yang kalian ketahui dalam Taurat tentang hukuman bagi orang yang berzina?" Jawab merka, "Kami lumari muka mereka dengan arang, kemudian kami naikkan keduanya ke atas kendaraan dengan posisi berbelakang-belakangan lalu diarak keliling kota." Jika kalian benar, coba perlihatkan kepadaku Kitab Tauratmu itu. Lalu mereka bawa Kitab Taurat dan mereka baca di hadapan beliau. Ketika bacaannya sampai kepada ayat

بِكِتَابِ اللَّهِ الْوَلِيَّةَ وَالْفَمْ رَدَّ
وَعَلَى أَبْنَىكَ جَلْدُ مَا ظَهَرَ وَتَغْرِيبُ
عَامِ وَأَغْدُ يَا أَنِيْسُ إِلَى امْرَأَةِ هَذَا
فَإِنْ أَعْرَفْتَ فَارْجُمْهَا قَالَ فَعَدَا
عَلَيْهَا فَأَعْرَفْتَ فَأَمْرَنَهَا سُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَمَهُ.

١٦٨٠ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عَمْرَا حَبْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى يَهُودِيَّ وَيَهُودِيَّةَ
فَذَرَنِيَا فَاضْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَاءَ يَهُودِيَّ
فَقَالَ مَا تَعْدِدُونَ فِي التُّورَاتِ عَلَى مَنْ
رَفَ قَالُوا نَسُودُ وَجُوْهَهَا وَعَيْنَاهَا
وَعَنَالِفُ بَيْنَ مَجْوِهِهَا وَيَطَافُ
بِهَا قَالَ فَأَتُوْنَا بِالْتُّورَاتِ أَنْ كُنْتُمْ
صَادِقِينَ فَجَاءُوْنَا بِهَا فَرَأَوْهَا
حَتَّى إِذَا مَرُوا بِأَيَّةِ الرَّجُمِ وَضَعَنَ

rajam, pemuda yang membaca meletakkan tangannya menutupi ayat rajam, dan lewat ke bacaan ayat berikutnya. Tetapi 'Abdullah bin Salam yang ketika itu mendampingi Rasulullah saw. berkata, "Ya, Rasulullah! Suruhlah dia mengangkat tangannya." Ketika pemuda itu mengangkat tangannya, ternyata di bawah tangannya itu terdapat ayat rajam. Rasulullah saw. memerintahkan supaya keduanya dihukum rajam. Maka dirajamlah keduanya. Kata 'Abdullah bin 'Umar, "Aku ikut merajam keduanya. Kulihat yang laki-laki bersikap melindungi yang perempuan dari lemparan-lemparan batu dengan tubuhnya."

**الْفَقِيرُ الَّذِي يَقْرَأُ إِيمَانَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ
وَقَرَأَ مَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا وَرَاءَهَا
فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ وَهُوَ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَرَّةً فَلَمْ يَرْفَعْ يَدَهُ فَرَفَعَهَا
فَإِذَا أَخْتَهَا آيَةُ الرَّجْمِ فَأَمْرَرَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِرْجَهُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُوكَنْتُ
فِيهِنَّ رَجْمٌ هَذَا فَلَقِدْ رَأَيْتُهُ يَقِيمُهَا
مِنَ الْحِجَارَةِ بِنَفْسِهِ .**

1681. Dari Bara' bin 'Azib r.a., kata-nya: "Pada suatu ketika, lewat di hadapan Nabi saw. seorang Yahudi yang dicat hitam dan didera (selaku hukuman berzina baginya). Lalu beliau panggil mereka seraya bertanya, "Beginakah hukuman zina yang kalian dapat dalam kitab Taurat kalian?" Jawab mereka, "Ya, benar!" Lalu Nabi saw. memanggil seorang laki-laki yang tergolong pendeta mereka. Nabi saw. berkata kepadanya, "Kuharap engkau mau bersumpah dengan Allah yang telah menurunkan Kitab Taurat kepada Musa, betulkah begini caranya hukuman zina yang kamu dapat di-

lam Kitab Taurat-mu itu?" Jawabnya, "Tidak! Seandainya Anda tidak menyumpahku dengan nama Allah, aku tidak akan mengatakan yang sebenarnya kepada Anda. Yang kami ketahui, dalam Kitab Taurat hukumannya ialah hukuman rajam. Tetapi biasanya hukuman itu tidak berlaku bagi pembesar-pembesar kami. Jika yang tertangkap itu seorang pembesar, kami biarkan saja; tetapi bila yang tertangkap itu scorang rakyat kecil, kami tegakkan hukum sesuai dengan Taurat. Akhirnya kami bermusyawarah, membicarakan hukum yang dapat kami tegakkan bagi pembesar dan rakyat biasa. Kami putuskan, menghitamkan tubuh dan mendera pelaku zina sebagai ganti hukuman rajam." Selesai orang itu berkata, maka Rasulullah saw. bermunajat kepada Allah swt., "Wahai Allah! Sesungguhnya akulah orang yang pertama-tama menghidupkan kembali perintah-Mu setelah mereka hapus perintah itu." Lalu beliau perintahkan supaya Yahudi yang melakukan zina itu dihukum dengan hukuman rajam. Sesudah itu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat, "Hai, Rasul! Janganlah kamu sedih karena orang-orang yang segera menjadi kafir.

... - hingga firman-Nya - ... Jika diberikan ini kepadamu, maka terimah... "(Al Maidah, 5:41). Kata orang-orang Yahudi, "Datangkan kalian kepada Nabi Muhamamad saw., jika beliau memutuskan hukuman bagimu

**١٦٨١ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ
مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَهُودِيٌّ عَصَمَمَا عَبْلُوْ دَافِدَ غَاهِرُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَذَا
يُحَدُّونَ حَدَّ الرَّازِيِّ فِي كِتَابِكُمْ؟
قَالُوا يَعْمَلُونَ قَدْ عَارَجُلَامِنْ عَدَائِهِمْ
فَقَالَ أَشْدُكَ بِاللَّهِ وَالَّذِي أَنْزَلَكَ
الْقُرْآنَ عَلَى مُوسَى أَهَذَا يُحَدُّونَ
حَدَّ الرَّازِيِّ فِي كِتَابِكُمْ؟ قَالَ لَا... .**

**وَلَوْلَا أَنَّكَ نَسِدْتَنِي بِهَذَالِمِ الْحَرَاءِ
بِجَهَدِهِ الرَّجْمِ وَلِكَثْرَةِ كُثُرِيِّ اتِّهَادِنَا
فَكُنَّا إِذَا أَخْذَنَا الشَّرِيفَ تَرْكَنَاهُ
وَإِذَا أَخْذَنَا الصَّبِيعِيَّفَ أَقْتَلَنَا عَلَيْهِ
الْحَدَّ قُلْنَا عَالَوْ فَلَنْجَمَعَ عَلَى
شَعْرِنَقِيَّهُ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ
فَجَعَلْنَا التَّحْمِيْمَ وَالْجَلْدَ مَكَانَ
الرَّجْمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهِمْ رَأْيَيْنِ أَوْلَى مِنْ أَحَيَا
أَمْرَكَ إِذَا أَمَانَوْهُ فَأَمْرَرَهُ فِي رَجْمِ
قَاتِلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ « يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ
لَا يُحِرِّنْكَ الظَّرِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفَرِ
إِلَيْ... قَوْلِي... إِنْ أَوْتَيْتُمْ هَذَا
فِندُوهُ » يَقُولُ أَعْشَوْهُمْ مَدَّا صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ أَمْرَكُمْ بِالْتَّحْمِيْمِ**

dengan menghitamkan tubuh dan didera, terimalah! Tetapi jika dia berfatwa kepadamu dengan hukuman rajam, waspadalah!" Maka Allah Ta'ala nurunkan pula ayat: "Barangsiapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang kafir." (Al Maidah, 5:44). Kemudian ayat: "Barang siapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim." (Al Maidah, 5:45). Dan ayat: "Barangsiapa menghukum tidak sesuai dengan perintah Allah, maka mereka itu adalah orang-orang fasik." (Al Maidah, 5:47).

1682. Dari Abu Hurairah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila sahaya perempuan berzina, maka hukumnya dia dengan hukuman dera, dan sekali-kali jangan kamu maki dia. Kemudian, jika dia berzina pula kembali, maka hukum pulalah dia dengan hukuman dera, dan sekali-kali jangan kamu maki dia. Kemudian, jika dia berzina pula kembali untuk ketiga kali, sedangkan tuduhan itu memang terbukti adanya, maka juallah dia sekalipun dengan seutas tali rambut (harga murah)."

Menunda pelaksanaan hukuman

1683. Dari Abu 'Abdurrahman r.a., katanya: "Pada suatu ketika 'Ali (bin Abi Thalib) berkata dalam khut-

والْجَلْدُ خَذُوهُ وَلَنْ أَفْتَكُ بِالرَّبْعِ
فَأَخْرُجُوكُمْ فَإِنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى «وَمَنْ لَمْ
يَحْكُمْ عَلَيْهَا إِنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُوَ
الْكَافِرُونَ»، «وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ عَلَيْهَا إِنْزَلَ
اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ» «وَمَنْ
لَمْ يَحْكُمْ عَلَيْهَا إِنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُوَ
الْفَاسِقُونَ».

١٦٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ يَقُولُ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا رَأَيْتَ امْرَأَ حَدَّكَرَ
فَتَبِينْ زِنَاهَا فَلَا يَجْلِدُهَا الْحَدَّ
وَلَا يُنْتَبِعُ عَلَيْهَا شَمِّاً زَنَتْ
فَلَا يَجْلِدُهَا الْحَدَّ وَلَا يُنْتَبِعُ عَلَيْهَا
شَمِّاً زَنَتْ الْقَالِثَةَ فَتَبِينْ زِنَاهَا
فَلِيَعْلَمَهَا وَلَوْ عَنْبَلَ مِنْ شَعْرٍ.

١٦٨٤ - عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ
خَطَبَ عَلَيْهِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ

bahnya, "Hai, manusia! Tegakkanlah hukum kepada hamba sahayamu, baik yang telah kawin maupun yang belum. Sesungguhnya pernah terjadi, seorang hamba perempuan kepunyaan Rasulullah saw. berzina, maka beliau menyuruhku supaya menderanya. Ternyata ketika itu dia baru habis melahirkan. Karena itu aku khawatir dia akan tewas jika hukuman dera kulaksakan. Hal itu kusampaikan kepada Rasulullah saw., maka beliau berkata, "Engkau telah berbuat baik (karena menunda pelaksanaan hukuman si terhukum hingga waktu yang baik bagi pelaksanaannya)."

Hukuman minum khamar

1684. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Dihadapkan orang kepada Nabi saw. seorang laki-laki yang terbukti minum khamar (mabuk). Lalu Nabi saw. menderanya dengan dua buah pelepah kurma sebanyak empat puluh kali. Kemudian (pada masa pemerintahan) Abu Bakar, beliau melaksanakan pula hukuman seperti itu. Setelah 'Umar berkuasa, beliau bermusyawarah dengan orang banyak. Kata 'Abdurrahman mengusulkan, "Hukuman dera dengan hukuman yang paling ringan delapan puluh kali." Lalu 'Umar memutuskannya seperti itu (delapan puluh kali hukuman dera),

1685. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. menghu-

اقِيَّوْا عَلَى أَرْقَائِكُمُ الْحَدَّ مِنْ أَحْمَنَ
وَتَهْمَمُ وَمَنْ لَمْ يَمْحُصْنُ فَإِنَّ أَمْكَةَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَتْ فَأَنْزَلَ فِي أَنْجِيلَهَا فَإِذَا هِيَ
حَدِيثُ عَهْدِ دِينِ فَإِنَّهُ فَحَشِنَتْ
إِنَّ أَنَّا جَلَدْنَاهَا إِنْ أَفْتَهَا فَذَكَرَتْ
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَحْسَنْتَ .

١٦٨٤ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِيَّ
بِرْجَلٍ قَدْ شَرَبَ التَّمْرَ فَجَلَدَهُ
بِجَرْبَدَتَيْنِ خَوَارِبِيَّعَيْنَ قَالَ وَفَعَلَهُ
أَبُوبَكَرٌ فَإِنَّمَا كَانَ عَنْ رَأْسِ شَارَ
النَّاسَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنُ أَخْفَ
الْحَدُودَ وَعَلَمَنِينَ قَامَرِيَّهُ عَمْرٌ.

١٦٨٥ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَدَ

kum peminum khamar dengan hukuman dera yang dilakukan beliau dengan pelepas kurma dan terompa (sebanyak empat puluh kali). Kemudian, Khalifah Abu Bakar juga melakukan hukuman dera sebanyak empat puluh kali. Maka ketika pemerintahan 'Umar, orang bertambah banyak tinggal di pelosok-pelosok dan desa-desa. Karena itu 'Umar bertanya (musyawarah), "Bagaimana pendapat tuan-tuan mengenai hukuman dera bagi peminum khamar?" Jawab 'Abdurrahman bin 'Auf, "Aku berpendapat supaya disamakan dengan hukuman (seperti nash dalam Al Qur'an) yang paling ringan (ialah delapan puluh kali). Lalu 'Umar melaksanakan hukuman dera bagi peminum khamar delapan puluh kali.³³⁾

Jumlah pukulan (dera)

1686. Dari 'Ali (bin Abi Thalib) r.a., katanya: "Yang aku tidak senang menegakkan hukum kepada seseorang jika ia sampai tewas, ialah hukuman dera bagi peminum khamar. Karena seandainya dia sampai mati, negara harus membayar diyat (denda). Sebab Rasulullah saw. sesungguhnya tidak pernah menentukan jumlah pukulan bagi mereka."

33). Yaitu hukuman mencuri, potong tangan; hukuman berzina dera seratus kali; hukuman menuduh berzina (Qazhaf) dera delapan puluh kali. Itulah hukuman yang paling ringan dalam Qur'an, yaitu dera delapan puluh kali. Abdurrahman mengusulkan sebanyak itu, lalu disetujui oleh Khalifah 'Umar. (Syarah Nawawi, IV:20).

فِي الْحَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَالنَّعَالِ ثُمَّ جَلَدَهُ
أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ فَلَمَّا كَانَ عَمْرُ وَدَنَا
النَّاسُ مِنَ الرَّيْفِ وَالقُرَى قَالَ
مَا تَرَوْنَ فِي جَلْدِ الْحَمْرِ؟ قَالَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَرَى أَنْ
يُجْعَلُهَا كَأْخِفِ الْحَدُودِ قَالَ جَلَدَهُ
عَمْرُ شَانِينَ.

١٦٨٦ - عَنْ عَلَيِّ فَالْمَاكِنْتُ
أَقِيمُ عَلَى أَحَدِ حَدَادِيْمُوتُ فِي دُ
فَاجْدَهُنَّهُ فِي نَفْسِي الْأَصَاحِبِ الْحَمْرِ
لَا نَهُ لَنْ مَاتَ وَدَيْتُهُ لَنْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْسِيَّةً.

1687. Dari Abu Burdah Al Anshari r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang tidak boleh didera lebih dari sepuluh kali, melainkan hukuman yang telah nyata ditetapkan Allah, seperti hukuman bagi orang berzina dan sebagainya."

Kaffarah (denda)

1688. Dari 'Ubudah bin Shamit r.a., katanya: "Kami berada dalam suatu majelis bersama-sama dengan Rasulullah saw., lalu beliau bersabda, 'Berjanji setialah (bai'atlah) tuan-tuan sekalian dengan ganku, bahwa tuan-tuan tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu; tidak akan membunuh seseorang yang diharamkan Allah melainkan dengan yang hak (dibenarkan agama). Maka siapa di antara tuan-tuan yang memenuhi janji itu, pahalanya terserah kepada Allah, dan siapa yang melanggar janji-janji tersebut, tetapi Allah menutupi kesalahannya (tidak diketahui orang), maka urusannya terserah kepada Allah; jika Dia menghendaki, diampuni-Nya lahir dia, dan jika Dia menghendaki, akan disiksa-Nya (kelak di akhirat)."

١٦٨٧ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ الْأَنْصَارِيِّ
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَجْلِدُ أَحَدًا فَوْقَ عَشْرَةِ
أَسْوَاطِ الْأَفْحَنِ حَتَّىٰ مَنْ حَدَّدَهُ اللَّهُ.

١٦٨٨ - عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ الصَّابِطِ
قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَلِيسٍ فَقَالَ
ثَبَّابُهُوْفِيْنِ عَلَى الْأَنْشَرِ كُوْنِيْلَوْشِيْنَا
وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَقْتُلُوا
النَّفْسَ إِلَّا حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ فَنِيْ
وَفِيْ مِنْكُمْ فَأَجْرِهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ
أَصَابَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَعُوْقِبَ
بِهِ فَهُوَ كَفَارَةُ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ شَيْئًا
مِنْ ذَلِكَ فَسَرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَأَمْرَهُ
إِلَى الشَّوَّانِ شَاءَ عَفَاعَتْهُ وَلَنْ شَاءَ
عَذَابَهُ.

1689. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Hewan, sumur dan tempat penggalian logam

١٦٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ

yang melukai atau membunuh, tidak ada ganti rugi karenanya. Dan barang galian, zakatnya seperlima."

الْعَجَمَاءُ جُرْحَهَا جَبَارٌ وَالْمُغَرَّبُ
جَبَارٌ وَالْعَدُونُ جَبَارٌ وَفِي التِّلْكَنِ الْخَوْسُ

كتاب الأقضية

PENGADILAN

Sumpah atau saksi

1690. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Seandainya diterima setiap tuduhan orang, maka akan banyaklah tuduhan mengenai darah (pembunuhan) manusia dan tuduhan (perampasan) terhadap harta-benda mereka. Tetapi si tertuduh harus disumpah."

1691 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدُعَاهُمْ لَادْعُنَّ نَاسًا دِمَاءَ رِجَالٍ وَمَوَالِمٍ وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ عَلَى الدَّاعِي عَلَيْهِ.

1691. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. memutuskan suatu perkara dengan menyumpah terdakwa."

1691 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْمُؤْمِنِ عَلَى الدَّاعِي عَلَيْهِ.

1692. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya : "Rasulullah saw. memutuskan suatu perkara dengan sumpah dan saksi."

1692 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْمُؤْمِنِ وَشَاهِدٍ.

Memenangkan api neraka

1693. Dari Ummu Salamah r.a., kata-nya Rasulullah saw. bersabda :

1693 - عَنْ امْمَةِ سَالَمَةَ قَالَتْ قَالَ

"Tuan-tuan mengadukan perkara tuan-tuan kepadaku (minta diadili): mungkin satu pihak lebih pintar memberikan alasannya daripada yang lain; lalu kuputuskan perkaranya dengan mempertimbangkan alas-analasan yang kuterima itu, maka siapa yang kumenangkan untuk memiliki hak saudaranya, janganlah diambilnya, karena sesungguhnya aku telah memenangkannya dengan sepotong api dari neraka."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّكُمْ تَحْصِمُونَ إِلَيْنَا وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ
أَنْ يَكُونُ الْحَنْدَقَةُ مِنْ بَعْضِ
فَاقْضِي لَهُ عَلَى حِلْوَةٍ مَا أَسْعَمْتُهُ فَإِنْ
قَطَعْتُ لَهُ مِنْ حِلْوَةٍ أَخْيُوشَيْتُهُ فَلَا
يَأْخُذُهُ فَإِنَّمَا أَفْطَحْتُ لَهُ بِهِ قَطْعَةً مِنْ
النَّارِ.

1694. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Rasulullah saw. mendengar orang heboh bertengkar di muka pintu kamar beliau. Lalu beliau keluar mendapatkan mereka, seraya berkata, "Aku ini hanya seorang manusia. Banyak orang membawa perkaranya kepadaku, sedangkan satu pihak di antara mereka ada yang lebih pintar berbicara sehingga aku mengira dia adalah yang benar. Lalu kuputuskan dia adalah yang menang. Oleh karena itu siapa yang kumenangkan perkaranya di atas hak seseorang muslim, sesungguhnya itu adalah sepotong api dari neraka. Boleh dibawanya atau ditinggalkannya."

Mengambil harta suami

1695. Dari 'Aisyah r.a., katanya : "Hindun binti 'Utbah, isteri Abu

١١٩٤ - عَنْ أُمِّ سَالَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَعَ جَلَبَةَ
خَصْمَمْ بِبَابِ حِجْرٍ تَهْفَرِجُ إِلَيْهِمْ
فَقَالَ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَلَا يَأْتِيَنِي الْخُصْمُ
فَلَعْلَّ بَعْضَهُمْ أَنْ يَكُونُ أَبْلَغُ مِنْ بَعْضِ
فَأَخْبِبْ أَنَّهُ مُسَادِقٌ فَاقْضِي لَهُ
فَإِنْ قَضَيْتُ لَهُ بِعْقَ مُسْلِمٍ فَأَغْنَاهُ
قَطْعَةً مِنَ النَّارِ فَلَيَخْجُلَهَا وَيَدْرِهَا

١٦٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
دَخَلَتْ هَنْدِبَنْتُ عَنْبَةَ امْرَأَةً إِلَيْ

Sufyan, pernah datang kepada Rasulullah saw., lalu katanya: "Ya, Rasulullah! Sesungguhnya Abu Sufyan itu seorang laki-laki yang bakhil. Dia tidak pernah memberiku nafkah yang mencukupi bagi keperluanku dan keperluan anak-anakku, kecuali bila kuambil hartanya tanpa setahunya. Berdasarkan apa yang kamu ambil sejauh perlu untuk mencukupi kebutuhanmu dan anak-anakmu.

سُفْيَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيمٌ لَا يُعْطِينِي
مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِيَ وَلَيَكُنْ يَعْنِي الْأَ
مَا أَخْذَتُ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خُلُوقِي مِنْ مَالِهِ بِالْعِرْوَفِ مَا
يَكْفِيَكَ وَيَكْفِيَنِيَكَ .

Tiga perintah dan tiga larangan

1696. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai bagimu tiga perkara dan membenci tiga perkara. Yang disukainya: (1) Hendaklah engkau sembah Dia dan jangan dipersekutukan dengan sesuatu apa pun; (2) Hendaklah kamu semua berpegang teguh dengan agama-Nya, dan (3) Hendaklah kamu jangan berpecah belah. Yang dibenci-Nya: (1) Banyak desas-desus; (2) Banyak bertanya; (3) Menyia-nyiakan harta (membelanjakan harta tidak sesuai dengan ketentuan agama, dan pemboros)."

١٦٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ مَنْ كَلَمَ لَلَّا يَأْكُلُ وَيَكْرَهُ مَنْ لَدَنَاقِرْضَ
لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَأَنْ تَعْصِمُوا عَبْدَ اللَّهِ بِجَنِيعًا وَلَا
تَقْرَفُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلُ وَقَالُ وَكُثُرَةُ
السُّؤَالُ وَإِصْنَاعَةُ الْمَالِ .

1697. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya :

١٦٩٧ - عَنْ الْمُغَиْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla mengharamkan atasmu: (1) mendurhakai ibu; (2) mengubur anak perempuan hidup-hidup; (3) tidak suka memberi, tetapi suka meminta. Dan Allah membenci bagimu tiga perkara: (1) suka desas-desus; (2) banyak bertanya (pertanyaan-pertanyaan yang tidak berbobot bahkan bersifat mencemooh); (3) menyia-nyikan harta (membelanjakannya tidak menurut kehendak syarak, dan pemboros)."

Putusan dengan ijтиhad

1698. Dari 'Amru bin 'Ash r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hakim memutuskan suatu perkara dengan ijтиhadnya, dan ijтиhadnya itu ternyata betul, maka dia mendapat pahala ganda. Dan apabila ijтиhadnya itu salah, maka dia mendapat pahala satu."

Hakim yang sedang marah

1699. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah r.a., katanya: "Bapaku menulis surat kepada 'Ubaidillah bin Abu Bakrah, seorang hakim di Sijistan, katanya: "Janganlah kamu memutuskan suatu perkara antara dua orang yang bersengketa ketika engkau sedang marah. Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menjatuhkan hukuman antara dua orang yang bersengketa ketika kamu sedang marah."

قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَمَ عَلَيْكُمْ
عُنُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَوَادِ الْبَنَاتِ وَ
مَسْعَاهَاتِ وَكَرْهَ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيُقْبَلُ
وَقَالَ وَكَثُرَةُ السُّؤَالِ وَإِصْبَاعَةُ الْأَلَّالِ

١٦٩٨ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِمِ
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدْ
ثُرَّا صَاحَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ
فَاجْتَهَدْ ثُرَّا أَخْطَاطَ فَلَهُ أَجْرَانِ

١٦٩٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ
قَالَ كَتَبَ أَبُوهُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ
وَهُوَ قَاضِي سِجْسَانَ الْأَخْكُمَ بْنَ
الثَّنَيْنِ وَأَنْتَ غَصَنْبَانَ فَرَأَيْتَ سَعْيَتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
لَأَخْكُمْ أَحَدُ بَنِي اثْنَيْنِ وَهُوَ غَصَنْبَانُ

Mengada-ada urusan agama

1700. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengada-ada urusan agama kami, yang kami tidak pernah mengadakannya, maka hal itu ditolak."

١٧٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
أَحْدَثَ فِي أُمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ
رَدٌ.

1701. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mengamalkan suatu amal (ibadat) yang tidak pernah kami lakukan, maka amalnya itu ditolak."

١٧٠١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَمِلَ
غَلَّا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌ.

Saksi yang baik

1702. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Sukakah kamu kuberitahukan kepadamu saksi-saksi yang baik? Yaitu orang yang memberikan kesaksianya sebelum diminta."

١٧٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِذَا أَسْعَرْتَ كَفَرَ عَنِ الشَّهِيدِ أَعْرِضْ
بِأَنْفِقِ إِشْمَادِهِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا.

Kebijaksanaan dua orang mujtahid

1703. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Pada suatu ketika, ada dua orang wanita sedang bermain-main bersama anak-anak mereka. Tiba-tiba datang seekor serigala, lalu diterkamnya anak salah seorang dari mereka, kemudian dibawanya lari. Si ibu yang punya anak itu berkata kepada temannya, "Anakmu ditangkap-

١٧٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْمَا
أَفْرَأَتَانِ مَعَهُمَا أَبْنَا هَرَاجَاءَ النَّبَّابَ
فَذَهَبَ بِأَبْنِي إِحْدَاهُمَا فَقَاتَ هَذِهِ
لِصَاحِبِهِ إِعْدَادَهُ بِأَبْنِي لِهِ أَنْتَ

nya." Jawab temannya, "Bukan! Tepat anakmu yang ditangkapnya." Kemudian mereka pergi kepada Nabi Daud a.s. Beliau memutuskan, anak (yang masih hidup) untuk wanita lebih tua. Kemudian keduanya pergi kepada Nabi Sulaiman a.s. Lalu mereka menceritakan kepada beliau sengketa mereka berdua. Kata Nabi Sulaiman, "Bawa pisau kemari! Aku akan membelah dua anak ini, kemudian membaginya untukmu berdua." Jawab yang muda, "Jangan! – Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya bagi Anda – Anak ini adalah anaknya (wanita yang tua)." Karena itu Nabi Sulaiman memutuskan, anak itu adalah anak wanita yang muda.

Hakim sebaiknya mendamaikan

1704. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki membeli sebidang tanah dari orang lain. Si pembeli mendapatkan sebuah tempayan berisi emas dalam tanah itu, lalu dikatakannya kepada si penjual, 'Hai, Anu! Ambillah emasmu!" Jawab si penjual, "Aku telah menjual tanah itu kepadamu beserta segala isinya." Karena itu mereka

وَقَالَتِ الْأُخْرَى إِغْرَاءً ذَهَبَ بِابْنِكَ
فَتَحَاكَتَ إِلَى دَوْدَ فَقَضَى بِهِ لِكَبْرِيٍّ
فَرَجَّبَتَا عَلَى سُلَيْمَانَ بْنَ دَوْدَ عَلَيْهِمَا
السَّلَامُ فَأَخْبَرَتَاهُ فَقَالَ أَشْوَفْ
بِالسَّكِينِ أَشْفَهْ بَيْنَكُمَا فَقَالَتِ
الصَّغْرَى: لَا - يَرْحَمُ اللَّهُ - هُوَ
أَبْنَاهَا فَقَضَى بِهِ لِصَغْرِيٍّ .

١٧.٤ - حَنْدِيْرَةُ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى
رَجُلٌ مِنْ رَجُلٍ عَقَارًا لَهُ فَوَجَدَ
الرَّجُلُ الَّذِي اشْتَرَى الْعَقَارَ فِي
عَقَارِهِ جَوَةً فِيهَا ذَهَبٌ فَقَالَ لَهُ
الَّذِي اشْتَرَى الْعَقَارَ خُذْ ذَهَبَ
مِنِّي إِنَّمَا اشْتَرَى مِنْكَ الْأَرْضَ وَ
لَرَأَيْتُمْ مِنْ ذَهَبِ الْأَرْضِ فَقَالَ الَّذِي

pergi kepada seorang hakim minta keadilan. Hakim bertanya, "Adakah Anda keduanya mempunyai anak?" Jawab yang satu, "Ada, aku punya anak laki-laki." Kata yang lain, "Ada, aku punya anak perempuan." Kata hakim, "Kawinkanlah kedua anak kalian itu dan belanjakan harta itu untuk keperluanmu berdua dan sedekahkan sebagiannya."

شَرِيْكَ الْأَرْضِ إِنْ يَأْتِكَ الْأَرْضَ وَ
مَا فِيهَا قَالَ فَعَحَا كَمَا إِلَى رَحْبَلِ
فَقَالَ الَّذِي عَحَا كَمَا إِلَيْهِ: الْأَدَالَةُ؟
فَقَالَ أَحَدُهُمَا: لِغَلَامِي وَقَالَ الْأَخَرُ
لِجَارِيَةٍ فَقَالَ أَنْكِحُوا الْغَلَامَ الْجَارِيَةَ
وَلَا تُنْفِقُوا عَلَى أَنْفُسِكُمَا مِنْهُ وَنَصِّدُهَا .

BARANG TERCECER

كتاب القطرون

Wajib mengumumkan

1705. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., tentang penemuan barang tercecer. Maka bersabda beliau, "Umumkan selama setahun. Kemudian tandai ikatan atau bungkusannya (ciri-cirinya), sesudah itu boleh anda pergunakan. Tetapi jika pemiliknya datang meminta, berikanlah kepadanya." Laki-laki itu bertanya pula kepada beliau, "Bagaimana kalau menemukan kambing hilang?" Jawab Nabi saw., "Ambil kambing itu untukmu atau untuk saudaramu (berikan kepada orang lain), atau untuk binatang buas (biarkan saja). Tanyanya pula, "Bagaimana kalau menemukan unta hilang?" Rasulullah saw. marah mendengarnya, sehingga muka beliau menjadi merah. Kemudian beliau bersabda, "Apa pedulimu dengan unta itu? Bukankah dia punya sepatu, punya kantong air; biarkan saja unta itu sampai ditemukan oleh pemiliknya sendiri."

1706. Dari Suwaid bin Ghafalah r.a., katanya: "Aku pernah pergi ber-

١٧.٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهْنِيِّ
أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ مَكَلِّ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَطْرُونِ فَقَالَ عَرَفْتُ
سَنَةً شَرَاعْرَفْ وَكَاءَهَا وَعَقَاصَهَا
شَوَّاسِنْقَ بِهَا فَأَنْجَانَ جَاءَهُ بِهَا فَأَنْجَاهَا
إِلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَّةُ النَّعْمَرِ
فَقَالَ حَذْهَهَا فَإِنَّهِ لَكَ أَوْلَاجِيلَكَ أَوْ
الْذَّبَّ. قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَّةُ
الْأَبِيلِ؟ قَالَ فَعَنْصِبَ رَسُولُ اللَّهِ مَكَلِّ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى احْمَرَتْ وَجْنَاهَهُ
وَأَوْسَمَ وَجْهَهُ، شَرَّفَهُ مَالِكُ وَلِهَا
مَعَهَا حَذَّا وَهَا وَسِقَا وَهَا حَقِّي يَلْقَاهَا
رَبَّهَا.

١٧.٦ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ عَنْتَلَةَ قَالَ

Wajib mengumumkan

perang bersama-sama dengan Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabiah. Di tengah jalan aku menemukan sebuah cambuk, lalu kuambil. Kata kedua kawanku, "Jangan diambil! Biarkan saja!" Jawabku, "Tidak! Tetapi aku akan mengumumkannya. Jika pemiliknya datang meminta akan kuberikan kepadanya. Jika tidak ada yang datang meminta, akan kumanfa'atkan sendiri." Aku tidak setuju dengan pendapat kedua orang kawanku itu. Setelah kami kembali dari peperangan, ditakdirkan Allah bagiku mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji. lalu aku sampai ke Madinah. Di Madinah aku bertemu dengan Ubay bin Ka'ab. Kuceritakan kepada beliau perihal aku menemukan cambuk itu serta bagaimana pendapat kedua orang kawanku. Jawab beliau, "Pada masa Rasulullah saw., aku pernah pula menemukan pundi-pundi berisi seratus dinar emas. Pundi-pundi itu kubawa kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Lalu kuumumkan, tetapi tidak ada orang yang datang memintanya. Maka kubawa kembali pundi-pundi itu kepada Rasulullah saw. Sabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Maka kuumumkan selama setahun, tetapi tidak ada orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Kemudian kubawa pula kembali kepada Rasulullah saw., maka bersabda beliau, "Umumkan selama setahun!" Lalu kuumumkan lagi, tetapi tidak ada

حَرَجْتُ أَنَا وَرَيْدُ بْنُ صَوْحَانَ وَ
سَلْمَانُ بْنُ رَبِيعَةَ عَازِيْنَ فَوَجَدْتُ
سُوْطًا فَأَحَدَنَهُ فَقَالَ أَلِيْ دَكَهُ فَقَلَتْ
لَا وَلِكَيْ أَعْرَفُهُ فَلَنْ جَاءَ صَاحِبُهُ
وَلَا أَسْتَعْتُ بِهِ فَقَالَ فَابْتَ عَلَيْهَا
فَلَتَارِجَعْنَا مِنْ عَزَّاتِنَا قَبْرِيْ لِيْ أَقِ
حَرَجْتُ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَلَقِيْتُ أَبِي بَنَ
كَعْبَ فَأَخْبَرْتُهُ بِشَأْنِ السُّوْطِ وَبِغَلَبِهَا
فَقَالَ إِنِّي وَجَدْتُ مُرْءَةَ فِيهَا مَا شِئْتُ
دِيْنَارَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ مَكَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ دِهَارَ رَسُولِ اللَّهِ مَكَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرَفْتُهَا حَوْلَ قَافَ
فَعَرَفْتُهَا فَلَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرَفْهَا شَرَّ
أَتَيْتُهُ فَقَالَ عَرَفْتُهَا حَوْلَ فَعَرَفْتُهَا
فَلَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرَفْهَا شَرَّأَتَيْتُهُ فَقَافَ
عَرَفْتُهَا حَوْلَ فَعَرَفْتُهَا فَلَمْ أَجِدْ مَنْ

Barang orang haji

juga orang yang memintanya. Maka bersabda beliau, "Catat jumlahnya, tandai bungkus dan ikatannya (ciri-cirinya). Kalau pemiliknya datang meminta, berikan! Jika tidak ada yang datang meminta, boleh engkau pergunakan." Akhirnya emas itu kupergunakan bagi keperluanku.

Barang orang haji

1707. Dari 'Abdurrahman bin 'Usman At Taimi r.a., katanya: "Rasulullah saw. melarang memungut barang-barang orang haji yang tercer."

1708. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang memungut barang hilang, maka dia itu bersalah selama dia tidak mengumumkannya."

Memerah susu ternak orang

1709. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu memeras susu ternak orang lain, kecuali dengan izin pemiliknya."

Memuliakan tamu

1710. Dari Ibnu Syuraih Al 'Adawi r.a., katanya: "Kedua telingaku mendengar dan kedua mataku melihat

يَعْرُفُهَا فَقَالَ: احْفَظْ عَدَّهَا وَكَاءَهَا فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا لِإِفَاسِدِهِ بِهَا فَأَسْتَعْتِبُ بِهَا.

١٧.٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ التَّبَّبُعِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْفَطْلَةِ الْحَاجِ.

١٧.٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُبَرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ مِنْ أَوْنَى صَنَاعَةٍ فَهُوَ حَصَالٌ مَا لَمْ يَعْرِفْهَا.

١٧.٩ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْلِبُ إِحْدَى مَا شِئْتَ إِلَّا يَرَذِّلُ.

١٧.١٠ - عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْعَدْوَيِّ أَنَّهُ كَلَّ سَعْتُ أَذْنَائِي وَأَبْصَرْتُ

Lama bertamu

ketika Rasulullah saw. mengucapkan sabdanya, "Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya, selebihnya." Para sahabat bertanya, "Apa yang dimaksud dengan selebihnya, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yaitu siang dan malamnya. Bertamu itu hanya tiga hari. Lebih dari itu adalah sedekah atas tamu itu." Dan sabda beliau, "Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berkata dengan perkataan yang baik-baik, atau diam!"

عَيْنَايَ حِينَ تَكُونُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَكُمْ مِنْهُ جَارِيَةٌ قَالُوا وَمَا جَارِيَةٌ يَبْرُسُ اللَّهُ ؟ قَالَ يَوْمَهُ وَلَيْلَتَهُ وَالصِّيَافَةُ ثَلَاثَةٌ أَيَّامٌ فَإِنْ كَانَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ وَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُلُّ خَبْرًا أَوْ لِيَمْهُ ..

Lama bertamu

1711. Dari Abu Syuraih Al Khizai'iy r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bertetamu itu tiga hari; dan selebihnya siang maupun malam. Tidak halal bagi seorang muslim menetap di rumah saudaranya, sehingga saudaranya itu berdosa karenanya. Tanya para sahabat, "Bagaimana caranya dia berdosa?" Jawab beliau, "Orang itu menetap tinggal di rumah saudaranya, padahal saudaranya itu tidak punya apa-apa lagi yang akan disuguhkannya kepada tamunya."

Memberikan dan mengambil hak tamu

1712. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya, "Kami pernah bertanya kepada Rasulullah saw., 'Ya, Rasul-

عَنْ عَقْبَةِ بْنِ عَمْرِي أَنَّهُ قَالَ فَلَمَّا يَأْتِ يَأْتِ رَسُولُ اللَّهِ إِنَّكَ بَعْشَانَاقْبَرْنَ

lah! Anda mengutus kami, lalu kami menumpang pada suatu kaum sebagai tamu, tetapi mereka tidak melayani kami sebagaimana layaknya. Bagaimana pendapat Anda?" Maka bersabda beliau kepada kami, "Jika kamu menumpang pada suatu kaum, lalu mereka melayani kamu sebagaimana layaknya bagi seorang tamu, maka terimalah pelayanan mereka. Jika mereka tidak melayani kamu, boleh kamu ambil dari mereka hak tamu yang pantas mereka berikan."

Lapang-melapangi

1713. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika kami sedang dalam perjalanan bersama-sama dengan Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang laki-laki mengendarai kendaraannya, sambil ia menoleh ke kanan dan ke kiri. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang mempunyai kelebihan tempat di kendaraannya, hendaklah dia memberikannya kepada orang yang tidak punya tempat. Dan siapa yang mempunyai kelebihan perbekalan, hendaklah dia memberikannya kepada orang yang tidak punya perbekalan."

يَقُولُهُمْ قَلْبًا يَقْرُونَا فَأَنْتَ أَنْتَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهِمْ
تَرْزِيلَكُمْ بِيَقْوِيمٍ فَأَمْرُوا الْكَمَلَ كَمَا يَبْغِي
لِلصَّيْفِ فَاقْبِلُوا فَإِنْ لَمْ يَعْلَمُوا خَذُوهُ
مِنْهُمْ حَقُّ الصَّيْفِ الَّذِي يَبْغِي هُمْ

١٧١٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
بِئْمَا مَعْنَى فِي سَفَرِهِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَ رَجُلًا عَلَى رَاحِلَةٍ
لَهُ قَالَ فَاجْعِلْ بِضَرِيفٍ بَعْصَرَهِ يَمْبَيْنِي
وَشَلَّاً فَعَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ كَانَ مَعَهُ فَضْلٌ وَظَهَرَ فَلَيْعَدَهُ
بِهِ عَلَى مَنْ لَا ظَهَرَ لَهُ وَمَنْ كَانَ لَهُ
فَمَثُلُّ مِنْ زَادَ فَلَيْعَدْنِيهِ عَلَى مَنْ لَا زَادَ
لَهُ

Mu'jizat Nabi saw.

1714. Dari Iyas bin Salamah r.a., dari bapaknya, katanya: "Kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasu-

lullah saw. dalam suatu peperangan. Dalam perjalanan kami ditimpakan suatu kesulitan (yaitu kekurangan perbekalan), sehingga kami bermaksud akan menyembelih sebagian unta tunggangan kami. Nabi saw. memerintahkan supaya mengumpulkan seluruh sisasisa perbekalan kami. Lalu kami bentangkan di hadapan beliau sehingga tikar kulit, maka terkumpullah di atas tikar itu seluruh sisisa perbekalan kami." Kata Salamah, "Aku berusaha menaksir jumlah anggota pasukan ketika itu, seperti halnya seorang penggembala menaksir jumlah kambingnya. Menurut taksiranku, semua anggota pasukan berjumlah kira-kira 1.400 orang. Kami semuanya dapat makan (dari sisisa perbekalan yang terkumpul itu) sampai kenyang, bahkan sesudah makan kami isi pula kantong-kantong perbekalan kami. Rasulullah saw. bertanya, "Masih adakah air untuk wuduk?" Maka datanglah seorang laki-laki membawa kantong airnya, lalu dituangkan beliau ke dalam ember. Kemudian seluruh anggota pasukan yang berjumlah 1.400 orang itu dapat berwuduk dengan air itu."

الله عليه وسلام في غزوة فاصابنا
جهد حتى همنا ان نخرج بعض
ظهرنا فامر بني الله صلي الله عليه و
سلام فيستعماز اودنا فبسقطنا الله يطها
فاصبع زاد القوم على النطع قال
فتطلوت لا حزرهكم هو فرزته
كريمه العزيز وعن اربع عشرة
مائة قال فاكينا حق شيعنا جميعا
شو حشو ناجرينا فقام بني الله
صللي الله عليه وسلام فهل من
وصوع قال بناء رجل يداوة له
فيها نطفة فاقربها في قدح
فتومناها كلنا نشفقة دغفة
اربع عشرة مائة

١٧١٤ - عَنْ أَيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

PEPERANGAN

Serangan mendadak

1715. Dari Ibnu 'Aun r.a., katanya: "Aku pernah menulis surat kepada Nafi', menanyakan perihal *pernyataan perang* sebelum peperangan itu dimulai. Dia membalsas suratku itu, katanya: "Yang demikian itu terjadi pada permulaan Islam. Kemudian pernah terjadi, Rasulullah saw. menyerang Bani Musthaliq secara mendadak di saat mereka sedang tengah, yaitu ketika mereka sedang memberi minum ternak mereka. Maka terjadilah perang, sehingga mereka banyak yang terbunuhan dan tertawan. Dan pada hari itu lah Juwairiyah binti Harits tertawan. Hadis ini disampaikan kepadaku oleh 'Abdullah bin 'Umar, di mana dia ikut berperang sebagai prajurit dalam pasukan Rasulullah saw. ketika itu."

كتاب العجهاك السير

١٧١٥ - عَنْ أَبْنَىْ عَوْنَىْ قَالَ كَتَبْتُ
إِلَى نَافِعَ أَسْأَلَهُ عَنِ الدُّعَاءِ فَبَلَّ
الْقَتْالِ قَالَ فَكَتَبْتَ إِلَى إِغْرَاكَانَ دَلِيلَ
أَوْلَى الْإِسْلَامِ فَدَأَغَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ
وَهُنْ عَازِرُونَ وَأَنْعَامُهُمْ شُقِّ عَلَى
الْأَءُو فَقُتْلُ مُقَاتِلَتِهِمْ وَسَبِّيَ سَبِّيَهُمْ
وَاصْبَابُ يَوْمِئِنَةِ « قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَهُ
قَالَ « جُوَنِيرِيَّةُ » أَوْ قَالَ الْبَشَّةُ «
ابْنَةُ الْحَارِثِ وَحَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثُ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَسْرَوْ كَانَ فِي ذَلِكَ
الْجَيْشِ .

١٧١٦ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةِ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Mengangkat komandan

orang panglima atau komandan pasukan perang, beliau selalu memberikan amanat kepadanya dan kepada seluruh anggota pasukannya. Pertama-tama, terutama beliau wasiatkan supaya mereka selalu taqwa kepada Allah. Kemudian beliau perintahkan, "Berperanglah kalian dengan nama Allah dan *Fi Sabillah* (di jalan Allah, untuk menegakkan agama Allah). Perangilah orang-orang yang kafir terhadap Allah. Berperanglah kalian, jangan menipu, dan jangan berkhianat, jangan kejam dan jangan membunuh anak-anak. Apabila kamu bertemu dengan orang-orang musyrik yang menjadi musuhmu, tawarkanlah kepada mereka tiga macam perkara. Mana saja di antara ketiganya yang disetujui mereka, termalah persetujuan mereka dan jangan mereka diserang lagi. Ajaklah mereka masuk Islam. Jika ajakanmu itu mereka terima dengan baik, termalah kesediaan mereka itu dan jangan mereka diserang lagi. Kemudian, ajaklah mereka pindah dari rumah mereka ke rumah-rumah orang muhajirin. Dan beritahu mereka, jika mereka mau pindah, mereka akan diperlakukan sama seperti orang-orang muhajirin, dalam hak dan kewajiban mereka. Tetapi jika mereka enggan pindah, beritahukan kepada mereka bahwa status mereka sama dengan kaum mukmin di desa-desa, di mana diberlakukan kepada mereka hukum Allah seperti yang dijalankan kepada orang-orang mukmin. Mereka tidak menda-

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْرَأَمْرُوا عَلَى جَيْشِ
أَوْ سَرِيَّةِ أَوْ صَاهِرَةِ فِي حَمَاسَتِهِ
بِسْفُوْنِ اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
حِبْرَانْثَرْ قَالَ اغْزُوْ بِاِسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ
الَّهِ قَاتِلُوْ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ اغْزُوْ وَ
لَا تَقْلُوْ وَلَا تَغْدِرُ وَلَا عَشْلُوْ وَلَا
نَفْلُوْ وَلِمَدَا وَإِذَا قَبْتَ عَدُوكَ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى ثَلَاثَ
خَصْكَالِ « أَوْ خَلَالِ » فَإِنْهُمْ مَا
أَجَابُوكَ فَاقْبِلْ مِنْهُمْ وَكُفْ عَنْهُمْ
شَرَادُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ فَإِنْ أَجَابُوكَ
فَاقْبِلْ مِنْهُمْ وَكُفْ عَنْهُمْ ثُمَّ اذْعُهُمْ
إِلَى التَّحْوِلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمَاجِرِيَّةِ
وَأَخْبِرْهُمْ أَنَّهُمْ لَنْ فَعَلُوا ذَلِكَ فَلَمْ
مَالِلُهُمْ بَجْرِيَّ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمَاجِرِيَّةِ
فَإِنْ أَبْوَانَ يَتَحْوِلُوا مِنْهَا فَأَخْبِرْهُمْ
أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَاغْرَابَ الْمُسْلِمِينَ
يَجْرِي عَلَيْهِمْ حَمْمَ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْغَيْمَةِ

pat pembagian harta rampasan baik yang diperoleh dengan perang atau bukan (saf-i), kecuali jika mereka turut berperang bersama-sama dengan kaum muslimin. Jika mereka menolak masuk Islam, kenakan pajak kepada mereka, dan jika mereka bersedia membayar pajak, terimalah pajak mereka dan jangan diserang lagi mereka. Jika mereka menolak pula membayar pajak, maka mohonlah pertolongan kepada Allah dan perangilah mereka. Apabila kamu kepung penghuni sebuah benteng, lalu mereka ingin memperoleh perlindungan serta jaminan Allah dan Rasul-Nya, jangan engkau terima permintaannya itu, tetapi berikanlah jaminanmu (pribadi) beserta sahabat-sahabatmu, karena jaminan kamu dari para sahabatmu lebih ringan resikonya daripada jaminan Allah dan Rasul-Nya. Dan apabila engkau kepung penghuni suatu benteng, lalu mereka ingin supaya kepada mereka diberlakukan hukum Allah, jangan engkau terima permintaannya itu, tetapi lakukan hukummu (pribadi) dan sahabat-sahabatmu, karena kamu belum mengerti apakah sudah tepat hukum Allah yang engkau jatuhkan kepada mereka atau belum.

1717. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Apabila Rasulullah saw. mengangkat salah seorang sahabatnya memegang suatu jabatan, beliau bersabda

وَالْقُوَّاتُ الَّذِي أَنْ يُجَاهِهِ دُوَّامُ الْمُسْلِمِينَ
فَإِنْ هُمْ أَبْرَأُوا فَسَلَّمُوا لِبُرْزِيَّةٍ فَإِنْ هُمْ
أَجَابُوكُمْ فَاقْبِلُوهُمْ وَكُفُّ عَنْهُمْ
فَإِنْ هُمْ أَبْرَأُوا فَاسْتَعِنُ بِاللَّهِ وَفَاتِلُوهُمْ
وَلَا تَحْاصلُرُتُ اهْلَ حِمْنٍ فَارْدُوا
أَنْ تَعْجَلَ لَهُمْ ذَمَّةُ اللَّهِ وَذَمَّةُ نَبِيِّهِ
فَلَا تَعْجَلَ لَهُمْ ذَمَّةُ اللَّهِ وَلَا ذَمَّةُ
نَبِيِّهِ وَلَكُنْ أَجْعَلَ لَهُمْ ذَمَّةً مَكْلُوَّةً وَ
ذَمَّةً أَصْحَابِكَ فَإِنَّكُمْ أَنْ عَنْفِرُوا
ذَمَّكُمْ وَذَمَّ أَصْحَابِكُمْ أَهْوَنُ مِنْ
أَنْ عَنْفِرُوا ذَمَّةُ اللَّهِ وَذَمَّةُ رَسُولِهِ
وَلَا تَحْاصلُرُتُ اهْلَ حِمْنٍ فَارْدُوا
أَنْ تَنْزِلُوهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تَنْزِلُوهُمْ
عَلَى حُكْمِ اللَّهِ وَلَكُنْ أَنْزِلُوهُمْ عَلَى
حُكْمِكُمْ فَإِنَّكُمْ لَا تَذَرُونِي أَنْقُبِي بِحُكْمِ
اللَّهِ فِيهِمْ أَمْرًا.

1718 - عن أبي موسى قال كان
رسول الله صلى الله عليه وسلم
إذا بعث أحدا من أصحابه في بعض

"Berilah mereka kabar gembira agar mereka tidak menjauhkan diri; mudahkanlah segala urusan mereka dan jangan dipersulit."

أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْهِرُوا وَلَا تُسْرِفُوا .

1718. Dari Sa'id bin Abu Burdah r.a., dari bapaknya, dari kakeknya, katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah mengutus kakeknya bersama Mu'adz ke negeri Yaman, maka bersabda beliau: Mudahkanlah kamu berdua, jangan mempersulit; dan gembirakanlah, dan jangan menjauhi; saling patuhlah kamu berdua, dan jangan jangan saling sengketa!"

1718 - عن سعيد بن أبي برد
عن أبيه عن جده أن النبي صلى الله عليه وسلم
بعثه وسالم بهثه ومعاذ إلى اليمن
فقال يسرا ولا تعسرا وبشرا
ولا تغزوا وتظلاعوا ولا تختلفا .

1719. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah Ta'ala telah mengumpulkan orang-orang dahulu dan orang-orang yang terakhir kelak di hari kiamat, maka dikibarkan bendera bagi setiap pengkhianat serta diteriakkan, "Inilah bendera si Fulan bin Fulan."

1719 - عن ابن عمر قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم
إذا جمع الله الأولين والآخرين يوم
القيمة يرفع لكل غادر أو فتيل
هذه غدرة فلان بن فلان .

1720. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, setiap pengkhianat membawa benderanya masing-masing."

1720 - عن عبد الله بن عمر
قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم
وسلم يقول لكل غادر يوم يوم
القيمة .

1721. Dari Abu Sa'id r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, setiap pengkhianat membawa sebuah bendera yang dikibarkannya tinggi-tinggi sesuai dengan pengkhianatannya. Ketahuilah, tidak ada pengkhianatan yang lebih besar daripada pengkhianatan seorang penguasa terhadap rakyatnya."

Perang adalah tipu muslihat

1722. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perang itu adalah tipu muslihat."

Jangan minta-minta bertemu musuh

1723. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu minta-minta bertemu dengan musuh. Tetapi bila kamu bertemu dengan mereka, maka teguhkanlah hatimu!"

1724. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., dia menulis surat kepada 'Umar bin 'Ubaidillah, ketika dia sedang melakukan perjalanan ke Haruriyah, mengabarkan bahwa Rasulullah saw. pada suatu hari akan bertemu dengan musuh, maka beliau menunggu hingga matahari tergelincir. Beliau berpidato

١٧٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوْاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَذْرِهِ إِلَّا وَلَا غَادِرٌ أَعْظَمُ غَدْرًا مِنْ أَغْيَرِ غَادِرٍ.

١٧٢٢ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبُ حَدْثَةٌ

١٧٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَنْنَا لِقَاءُ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقِيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوْا.

١٧٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى كَتَبَ إِلَى عَمْرَبْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَرْبِيْنَ سَارَ إِلَى الْمُحْرُورِيْةِ يُخْبِرُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَهَا الْعَدُوِّ يَنْتَظِرُهُ حَتَّى إِذَا مَأْلَتِ الشَّمْسُ قَامَ

di hadapan tentaranya, sabdanya: "Hai, manusia! Janganlah kamu meminta-minta supaya bertemu dengan musuh. Tetapi mintalah kepada Allah keselamatan, dan apabila kamu bertemu dengan musuh, teguhkanlah hatimu. Ketahuilah, sesungguhnya surga itu di bawah kilatan pedang. Kemudian beliau mendoa: "Allahumma munzil kitab, wa mujiryas sahab, wa hazimal ahzab, ahzimhum wa shurna 'alaikhim."³⁴⁾

فِيْهِمْ فَقَالَ يَا اَيُّهَا النَّاسُ لَا تَعْمَلُوا لِقاءَ الْعَدُوِّ وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ فَإِذَا لَقِيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوْا وَاعْذُّوْا اَنَّ الْجَنَّةَ خَتَّ ضَلَالِ السَّيِّفِ فَمَمْ قَاتَرَ السَّيِّفَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ قَالَ اللَّهُمَّ مُنْزَلُ الْكِتَابِ وَجُنُونِي السَّحَابِ وَهَارُمُ الْأَحْرَابِ اهْرُفُهُمْ وَ اصْبُرْنَا عَلَيْهِمْ .

1725. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendoa kehancuran bagi pasukan gabungan musuh, "Allahumma munzil kitab, sari' al hisab, ahzimil ahzab. Allahumma ahzimhum wa za'zil hum."³⁵⁾

Jangan membunuh wanita dan anak-anak

1726. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Seorang wanita kedapatan mati

١٧٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَحْرَابِ فَقَالَ اللَّهُمَّ مُنْزَلُ الْكِتَابِ سُرْجِيُّ الْحَسَابِ اهْرُفُ الْأَحْرَابِ اللَّهُمَّ اهْرُفْهُمْ وَرَلِّهُمْ .

١٧٢٦ - عَنْ ابْنِ عَمْرٍ قَالَ وَجَدْتَ

34). Wahai Allah yang menurunkan Kitab (Al Qur'an), yang menjalankan awan, dan yang menghancurkan pasukan gabungan musuh; hancurkanlah mereka dan menangkanlah kami atas mereka.

35). Wahai Allah yang menurunkan Kitab, yang segera membuat perhitungan; hancurkanlah pasukan gabungan musuh! Wahai Allah, hancurkanlah mereka dan kacau-balaukanlah mereka!

terbunuh dalam suatu peperangan. Lalu Rasulullah saw. melarang membunuh wanita dan anak-anak."

امْرَأَةٌ مَّقْتُولَةٌ فِي بَعْضِ تِلْكَ الْمَغَازِي
فَنَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالْعِصَبَيَانِ .

1727. Dari Ash Sha'bi bin Jatsamah r.a., katanya: "Nabi saw. ditanya orang mengenai anak-anak orang musyrikin yang terbunuh ketika terjadi serangan malam. Maka terbunuh di antaranya wanita-wanita dan anak-anak mereka. Jawab beliau, "Mereka itu termasuk musuh."

Jangan membakar dan menebang pohon kurma

1728. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. membakar dan menebang pohon kurma Bani Nadir di Buwairah. Lalu Allah menurunkan ayat: "Setiap pohon kurma yang kamu tebang, atau kamu biarkan tegak di atas pokoknya, semuanya itu adalah dengan izin Allah, karena Allah hendak memberikan pembalasan kepada orang-orang yang jahat." (Al Hasyr, 59: 5).

Rampasan perang

1729. Dari Mush'ab ibnu Sa'ad r.a., dari bapaknya, katanya: "Bapaku, Sa'ad, mengambil sebuah pedang

١٧٢٧ - عَنْ مُصْعِبِ بْنِ حَثَامَةَ
قَالَ سُعِيلُ التَّبَّانِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الدَّارِيِّ رَجُلٍ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ يُبَيِّنُ
فِي صُبَيْبُونَ مِنْ نِسَاءِهِ وَفَرَارِيهِمْ
فَقَالَ هُمْ فِرَمَّاهُمْ .

١٧٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَقَ عَنْهُ
بَنِي التَّخْرِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوْرَةُ . زَادَ
فَتِيسَةً وَابْنَ رَمْحَاجَ فِي حَدِيْشِهَا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «مَا فَطَعْتُمْ مِّنْ
لِيْسَةً أَوْ تَرَكْمُوهَا قَاعِدَةً عَلَى مُبْرِلِهَا
فِي أَدْنِ اللَّهِ وَلِيُخْرِيْقَ الْفَاسِقِينَ» .

١٧٢٩ - عَنْ مُصْعِبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ
إِبْرِهِ قَالَ أَخَذَ إِنِّي مِنْ الْحَسْنِ سَيِّئًا

dari seperlima bahagian harta rampasan perang (yang telah dikhususkan untuk Nabi saw. Lalu pedang itu dibawanya ke hadapan Nabi saw.), seraya berkata, "Berilah aku pedang ini, ya Rasulullah!" Tetapi Nabi saw. enggan hendak memberikannya kepada Sa'ad. Maka diturunkan Allah ayat: "Mereka meminta kepadamu, hai Muhammad, harta rampasan perang. Katakanlah kepada mereka, rampasan perang itu untuk Allah dan Rasul-Nya . . ." (Al Anfal, 8 : 1).

1730 Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya: "Nabi saw. mengirim satu pasukan ke Nejed, di mana aku sendiri termasuk di dalamnya. Mereka beroleh harta rampasan berupa unta banyak sekali, sehingga masing-masing mereka mendapat pembagian dua belas atau sebelas ekor unta. Kemudian Rasulullah saw. menambah pula untuk mereka masing-masing satu ekor unta (yaitu dari pembagian beliau sendiri)."

1731. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah memberikan tambahan pembagian harta rampasan kepada para anggota pasukan yang dikirimnya berperang selain pembagian umum, yang diambilkan beliau dari bagian khusus untuk beliau, yaitu seperlima bagian dari seluruh harta rampasan wajib dibagikan untuk beliau."

فَأَقِّبِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ هَبْنِي هَذَا فَأَبَيْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ «يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَذْفَافِ
فِي الْأَنْقَالِ لِلَّهِ وَرَسُولُهُ» .

١٧٣٠ - عَنْ أَبْنِ عَمْرٍو قَالَ بَعْثَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةَ
وَأَنَّا فِيهِمْ قَبْلَ عَنْدِ فَعَنْمَوْ إِبْلًا
كَثِيرَةٌ فَكَانَتْ سُهْمَاهُمْ إِلَيْهِ أَثْنَيْ عَشْرَ
بَعِيرًا أَوْ أَحَدَعَشْرَ بَعِيرًا وَنَفْلُوا
بَعِيرًا بَعِيرًا .

١٧٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ يُكَفِّلُ
بَعْضَ مِنْ يَبْعَثُ مِنَ السَّرِيَّا الْأَنْقَافِ
خَاصَّةً بِسَوَى قِسْمٍ عَامَّةُ الْجَيْشِ وَ
الْحُسْنُ فِي ذَلِكَ وَاجِبٌ كُلُّهُ .

Perlengkapan musuh yang terbunuh

1732. Dari Abu Qatadah r.a., katanya: "Ketika perang Hunain, kami pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. Tatkala kami telah berhadapan dengan musuh, maka sebagian kaum muslimin mundur. Aku melihat seorang laki-laki musyrik sedang menguasai seorang muslim. Lalu aku berbalik sehingga aku dapat mendatangi dari belakangnya, maka kupukul batang lehernya. Tetapi si musyrik itu berbalik kepadaku dan merangkulku dengan kuat. Aku tahu dia hampir mati. Setelah dia tewas, barulah aku dilepaskannya. Kemudian aku bertemu dengan 'Umar bin Khathhab. Dia menanya kepadaku, "Bagaimana keadaan pasukan?" Jawabku, "Urusan Allah." Kemudian pasukan pulang kembalii semuanya. Rasulullah saw. duduk seraya bersabda, "Siapa yang membunuh tewas seorang musuh, dan dia punya saksi, maka segenap perlengkapan si terbunuh boleh dimilikinya." Aku berdiri seraya berkata, "Siapa yang mau menjadi saksi bagiku?" Kemudian aku duduk kembali dan Rasulullah berkata pula seperti tadi. Aku berdiri pula kembali sambil berkata, "Siapa yang mau menjadi saksi bagiku?" Kemudian aku duduk pula kembali dan Nabi saw. bersabda pula untuk ketiga kalinya. Aku berdiri pula. Maka bertanya Rasulullah saw. kepadaku, "Ada apa dengan engkau, hai Abu Qatadah?" Lalu kuceritakan ke-

١٧٣٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ حَرْجَبًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُرُبِّهِ فَلَمَّا تَقْبَلَ الْمُسْلِمُونَ بِحُولَةٍ قَالَ فَرَايْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَدْ غَلَّ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَسْتَدْرَكَتِ الْبَيْوَحَقِيُّ أَتَيْتُهُ مِنْ وَرَائِهِ فَصَرَبَهُ عَلَى حَبْلٍ عَانِقَهُ وَأَفْتَلَ عَلَى فَصْبَرَهُ ضَمَّهُ وَجَدْتُ مِنْهَا رِيحَ الْمَوْتِ ثُمَّ أَدْرَكَهُ الْمَوْتُ فَأَرْسَلَنِي فَلَمَّا جَعَلْتُ عَرْبَنَ الْخَطَابِ قَالَ مَا لِلشَّارِبِ فَقَلَّتْ أُمُرُّ اللَّهِ شَعْرَانَ النَّاسَ رَجَعُوا وَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ قَتَلَ قَبْلَاهُ لَهُ عَلَيْهِ بَيْنَ هُنْهُ فَلَمَّا سَلَّبَهُ قَالَ فَقَمْتُ فَظَلَّتِ مِنْ يَشْهُدُ لِي شُوَّجَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ وَمِثْ دُلَكَ، فَقَالَ، فَقَمْتُ فَقَلَّتْ مِنْ يَشْهُدُ لِي؟ ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ دُلَكَ التَّالِثَةُ، فَقَمْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكَ يَا أَبَا

pada beliau kisah bagaimana aku telah menewaskan seorang musuh. Berkata seorang anggota pasukan, "Abu Qatadah benar, ya Rasulullah. Sedangkan perlengkapan orang yang dibunuhnya itu ada di tanganku. Karena itu suruhlah dia merelakan haknya untukku." Kata Abu Bakar, "Jangan! Demi Allah, Nabi saw. tidak bermaksud terhadap seorang pahlawan di antara pahlawan-pahlawan Allah yang berperang untuk Allah dan Rasul-Nya, akan memberikan kepadamu harta rampasannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itu memang benar. Karena itu berikanlah kepada Abu Qatadah apa yang menjadi haknya." Kemudian baju besinya kujual, lalu kubelikan sebidang kebun di perkebunan Bani Salamah. Itulah harta yang mula-mula kujadikan modal dalam Islam."

قَتَادَةَ ؟ فَقَصَصْتُ عَلَيْهِ الْقَصَّةَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقُوْمِ صَدَقَ يَارَسُولَ اللَّهِ سَلَّبَ ذَلِكَ الْقَتَيلَ عَنْهُ فَأَرْضَاهُ مِنْ حَقِّهِ وَقَالَ أَبُوبَكْرُ الصَّدِيقُ لَا هَا الشَّوَادُ لَا يَعْمَدُ إِلَيْهِ سَدِيرٌ مِنْ أَسْرَارِ اللَّهِ يُعَاقِبُنِي عَنِ اللَّهِ وَعَنْ رَسُولِهِ فَيَعْطِيلُكَ سَلَبَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدِيقَ أَبَدِهِ فَأَعْطَاهُنِي، قَالَ فَعَتَ الدِّرَعَ فَأَبْتَعَتْ بِهِ مُخْرَقَافِ بَنِي سَلَامَةَ فَإِنَّهُ لَأَوْلَى مَالِ كَافِلَتِهِ فِي الْإِسْلَامِ.

1733. Dari 'Abdurrahman Ibnu 'Auf r.a., katanya: "Ketika aku berada dalam barisan perang Badar, aku menengok ke kanan dan ke kiriku, kiranya aku berdiri di antara dua pemuda Anshar yang kedua-duanya masih berusia muda. Rasa hatiku, inginlah aku supaya tetap berada di antara keduanya. Seorang di antaranya mengedipkan mata kepadaku seraya bertanya, 'Paman! Kenalkah Paman dengan Abu Jahl?' Jawabku, 'Kenal,

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ قَالَ بَيْنَ أَنَا وَأَقْفَافِ الصَّبَفِ يَوْمَ بَدْرٍ نَظَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَشَمَائِلِي فَإِذَا أَتَيْتُ عَلَامَيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ حَدِيثَهُ أَسْنَاهُمَا عَنْهُ بَيْتَ لَوْكَنْتُ بَيْنَ أَصْلَعِ مِنْهُمَا فَغَرَّنِي أَحَدُهُمَا فَقَالَ يَا عَزِيزَهُ مَلَكُ تَعْرِيفِ

apa keperluanmu kepadanya kemanakan?" Jawab anak muda, "Aku mendengar kabar, dia tukang maki Rasulullah saw. Seandainya aku melihatnya, maka aku tak akan berpisah dengannya sebelum salah satu di antara kami mati lebih dahulu." Kata Ibnu 'Auf, "Aku takjub mendengar ucapan pemuda itu. Lalu mengedip pula yang seorang lagi kepadaku, seraya berkata seperti ucapan temannya. Tidak lama antaranya, aku melihat Abu Jahil bergerak dengan tangkasnya di tengah-tengah orang banyak. Aku berkata kepada kedua pemuda itu, "Tidakkah kalian lihat dia? Teman kalian yang kalian tanyakan itu?" Keduanya segera mengejar Abu Jahil, lalu mereka penggal dengan pedang mereka sehingga Abu Jahil tewas oleh keduanya. Kemudian mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka ceritakan kepada beliau bahwa mereka berdua telah menewaskan Abu Jahil. Beliau bertanya, "Siapa di antara kalian berdua yang membunuhnya?" Masing-masing menjawab, "Aku menibunuhnya." Tanya beliau, "Apakah pedang kalian sudah dibersihkan?" Jawab mereka, "Belum!" Rasulullah melihat pedang keduanya, lalu beliau bersabda, "Ya, benar! Kalian berdua telah menewaskaninya. Beliau memutuskan, supaya perlengkapan Abu Jahil diberikan kepada mereka berdua sebagai rampasan perang bagi mereka, karena menewaskan pemiliknya." (Kedua pemuda itu

ابا جهيل ؟ قال ، قلت نعم وما حاجتك اليه يا ابن اخي ؟ قال اخبرت انه يسب رسول الله صلى الله عليه وسلم والذى نفسى بيده لئن رأيته لا يفارق سوادى سواده حتى يعثث الأعجل منا . قال فتعجبت لذاك فغمز فى الآخر فقال مثلكما قال فلم أذب أنظرت إلى أبي جهيل يرقول فى الناس قتل الآتريان ؟ هذا صاحبنا التز تصالفي عنه ، قال فابتدرأه فضربه بسيفه ما حتق قتلاه ثم انصرفا إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فأخبرأه ، فقال أين كافته ؟ فقال كل واحد منها أنا قتلت ، فقال هل مسحنا سيفيكما ؟ قال لا ، لا فنظر فى السيفين فقال كلا كافته و قضى بسلمه لعاذ بن عمرو بن

ialah: Mu'adz bin 'Amr bin Jamuh, dan Mu'adz bin 'Afra').

الجحوج «والرجلان» - معاذ بن عمرو بن عفرا

1734. Dari 'Auf bin Malik r.a., katanya dia menewaskan seorang laki-laki pihak musuh dari suku Himyar, dan 'Auf ingin memperoleh perlengkapan lawannya itu, tetapi dicegah oleh Khalid bin Walid yang menjadi komandan mereka ketika itu, 'Auf datang kepada Nabi saw., mengabarkan kepada beliau kasusnya tersebut. Kata Nabi saw. kepada Khalid, "Apa alasanmu untuk tidak memberikan rampasannya?" Khalid, "Dia telah banyak kuberi, ya Rasulullah." Khalid bertemu dengan 'Auf, lalu 'Auf menarik cadar Khalid dengan kasar seraya berkata, "Bukankah telah kusampaikan padamu putusan dari Rasulullah saw.?" Rasulullah saw. mendengar ucapan 'Auf tersebut. Beliau marah kepadanya, lalu beliau bersabda, "Jangan diberikan kepadanya, hai Khalid! Jangan diberikan!" Kemudian beliau bersabda pula kepada 'Auf, "Mengapa tidak engaku serahkan saja kepadaku urusan dengan panglima-panglima yang kuangkat? Perumpamaan kamu dengan mereka ialah seperti penggembala unta atau kambing dengan hewan-hewan gembalaannya. Hewan-hewan itu digembalaannya, bila waktu minum telah tiba, hewan-hewan itu dibawanya ke telaga. Maka hewan-hewan itu masuk ke da-

عنة عوف بن مالك قال قتل رجل من حمير رجلا من العدو فلاد سله فنعته خالد بن الوليد وكان واليًا عليهم فات رسول الله صلى الله عليه وسلم عوف بن مالك فأخبره فقال لخالد ما منعك أن تعطيه سله قال أسكنه نيار رسول الله قال أدفعه إليه فر خالد عوف فجر بردائه ثم قال هل أعزيز لك ما ذكرت لك من رسول الله صلى الله عليه وسلم فسمעה رسول الله صلى الله عليه وسلم فاسمعني ب فقال لا تعطوه يا خالد لا تعطيه يا خالد هن أنتم تاركون لي أمراض امامكم ومثلهم كثيل رجل استرعى ابلأ او غما فرعاها ثم عين سيفها فاوردها حوصنا فشربت فيه فشربت

lam telaga meminum air yang bersih, dan tinggallah air yang kotor. Air bersih untuk kalian, sedangkan yang kotor untuk mereka."

Fay-i

1735. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Setiap negeri yang engkau taklukkan tanpa pertempuran, maka engkau mendapat bagian atas harta rampasannya, dan setiap negeri yang engkau taklukkan dengan pertempuran, maka seperlima harta rampasannya untuk Allah dan Rasul-Nya, kemudian sisanya untuk kamu selain."

1736. Dari 'Umar r.a., katanya: "Harta rampasan dari Bani Nadir termasuk harta yang diperoleh tanpa pertempuran. Maka karena itu harta tersebut khusus untuk Nabi saw., untuk nafkah keluarganya setahun, sedang selebihnya dimanfaatkan untuk perlengkapan perang dan alat senjata persediaan perang fi sabillah."

Para Nabi tidak diwarisi

1737. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Kami (para Nabi) tidak diwarisi; harta yang kami tinggalkan adalah sedekah."

صَفْوَهُ وَتَرَكَتْ كَدْرَهُ فَصَفْوَهُ لَكُمْ وَ
كَدْرَهُ عَلَيْهِمْ .

١٧٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ
أَتَيْتُهُمْ هَا وَأَقْسَمْ فِيهَا سَعْدُهُمْ فِيهَا
وَإِيمَانَهُمْ هَا وَأَقْسَمْ فِيهَا سَعْدُهُمْ فِيهَا
فَإِنْ حَمَسَهَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ شَرِفُهُ لَكُمْ

١٧٣٦ - عَنْ عُثْرَةَ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ
بَنِي السُّخْنِيْرِ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْهِ
رَسُولُهُ يُوْجَفُ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ عَيْنِيْلُ
وَلَرِكَابٍ فَكَانَتْ لِلشَّيْخِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَاصَّةً فَكَانَ يُسْقِفُ عَلَى أَهْلِهِ
نَفْقَهَةَ سَنَةٍ وَمَا بَقِيَ يَجْعَلُهُ فِي الْكَرَاعِ
وَالسِّلَاجِ عَنْهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

١٧٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُورِثُ مَا
تَرَكَنَا مَدْفَعَهُ .

Bahagian tentara berkuda dan jalan kaki

1738. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya: "Rasulullah saw. membagikan harta rampasan perang untuk tentara berkuda dua bagian, sedang untuk tentara berjalan kaki satu bagian."

Pertolongan Allah Ta'ala dalam perang Badar

1739. Dari 'Umar bin Khathhab r.a., katanya: "Pada hari terjadinya perang Badar, Rasulullah saw. melihat kaum musyrikin, semuanya berjumlah seribu orang, sedangkan para sahabat beliau hanya berjumlah tiga ratus sembilan belas orang. Nabi saw. menghadap ke kiblat, kemudian beliau tадahkan kedua tangannya ke langit lalu beliau mendo'a kepada Tuhanaya, "Allahumma anjiz li ma wa'adtani; Allahumma aati ma wa'adtani; Allahumma in tuhlikha hadzihil ishabata min ahli Islam, la tu'bad fil ardhi."³⁶) Demikianlah, beliau senantiasa mendoa kepada Tuhanaya, mengangkat kedua tangannya sambil menghadap ke kiblat, sehingga selendang beliau ter-

١٧٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ
فِي النَّقْلِ لِلْفَرَسِ سَهْمَيْنَ وَلِلرَّجُلِ
سَهْمًا .

١٧٣٩ - عَنْ عُثْرَةَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ
لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ قَطَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَهُمْ
أَفْوَجُهُمْ وَأَصْحَابُهُ شَلَاثِيَّةٌ وَتَسْعَةٌ
عَشْرُ رَجُلًا فَاسْتَقْبَلَ نَبِيَّ الْمُوْسَى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ عِمَّ مَدَدَهُ
فَجَعَلَهُمْ يَرْتَفِعُونَ إِلَيْهِ الْمُهُمَّاَتِيَّ
مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ أَتَ مَا وَعَدْتَنِي
اللَّهُمَّ إِنْ تَهْلِكَ هَذِهِ الْعَصَابَةَ مِنْ
أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا تُغْبِي فِي الْأَرْضِ فَمَا
زَالَ يَهْنَفُ بِرَبِّهِ مَا دَأَيْدَهُ مُسْتَقْبِلَ

36). Wahai Allah! Tepatilah janji-Mu kepadaku. Wahai Allah! Berilah aku apa yang telah Engkau janjikan kepadaku! Wahai Allah! Jika pasukan Islam yang berjumlah sedikit ini musnah, niscaya tidak ada lagi orang yang akan menyembah-Mu di muka bumi ini.

lepas dari bahunya. Abu Bakar mendatangi Nabi saw., lalu diambilnya selendang beliau dan diletakkannya kembali ke bahu beliau, kemudian dia senantiasa berada di belakang beliau. Kata Abu Bakar, "Ya, Nabiyallah! Cukuplah kiranya Anda munajat dengan Allah, karena Dia pasti akan menepati janji-Nya kepada Anda. Lalu Allah menurunkan ayat: "Ingatlah ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu, seribu malaikat yang datang beriring-iring." (Al-Anfal, 8:9). Jadi Allah membantu Nabi saw. dengan seribu orang pasukan malaikat. Kata Abu Zurnail, Ibnu 'Abbas mengabarkan kepadanya bahwa pada hari itu, ketika seorang tentara Islam mengejar tentara musyrikin yang berada di hadapannya, tiba-tiba terdeingar olehnya bunyi suara cambuk di atas (kepala si musyrik) dan suara seorang penunggang kuda berkata, "Ayo, maju Haizum!"³⁷⁾ Tiba-tiba dilihatnya musyrik yang berada di hadapannya telah jatuh, tewas tertelentang dengan hidungnya bengkak, mukanya terbelah seperti bekas pukulan cambuk, dan seluruh tubuhnya menghijau. Tentara muslim Anshar itu datang melaporkan peristiwa itu kepada Nabi saw.

الْقِبْلَةَ حَتَّى سَقَطَرَ دَأْوَهُ عَنْ مِنْكِبِي
فَأَتَاهُ أَبُوبَكْرٌ فَلَمْ يَدْرِدِرْ دَأْدَهُ فَالْقَاتَهُ عَلَى
مِنْكِبِي شُرُّ الْتَّرْبَهُ مِنْ وَرَائِهِ وَقَالَ
يَا نَبِيَّ اللَّهُ كَفَاكَ مُنَاسِدَ تَكْرِيَتَكَ
فَإِنَّهُ سَيُنْجِرُ لَكَ مَا وَعَدْتَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «إِذْ تَسْتَعْيِثُونَ رَبَّكُمْ
فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُذْكُورٌ بِالْفُرْقَانِ
الْمَلَائِكَةُ مُرْدِفِينَ» فَامْدَهُ اللَّهُ بِالْمَلَائِكَةِ
قَالَ أَبُوزَمِيلٍ فَحَدَّثَنِي أَبْنَ عَبَّاسٍ
قَالَ بَشِّمَارْ جُلُّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ عِزْ
يَشْدَدُ فِي أَشْرِ رَجُلٍ مِنَ الشَّرِكِينَ أَمَامَهُ
إِذْ تَسْعِحُ صَرْبَرَهُ بِالسُّوْطِ فُوقَهُ وَصَوْتُ
الْفَارِسِ يَقُولُ أَقْيُومْ حَيْزُومْ فَنَطَرَ
إِلَى الْمُشْرِكِ أَمَامَهُ فَخَرَّ مُسْتَلِقًا
فَنَطَرَ النَّبِيُّ فَإِذَا هُوَ قَدْ حَطَمَ رَأْنَهُ وَ
شَقَّ وَجْهَهُ كَضَرْبَهُ السُّوْطِ فَأَخْمَرَ
ذَلِكَ اجْمَعُ فَجَاءَ الْأَنْصَارِي فَحَدَّثَ
بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

37). Haizum, nama kuda tunggangan malaikat.

Kata beliau, "Ceritamu itu benar belaka. Itu adalah pertolongan Allah dari langit ketiga." Pada hari itu tentara muslim dapat menewaskan tujuh puluh orang tentara musyrikin, dan menawan mereka tujuh puluh orang. Kata Abu Zumail selanjutnya, Ibnu 'Abbas mengatakan, bahwa tatkala tawanan telah mereka tahan, Rasulullah saw. bertanya kepada Abu Bakar dan 'Umar, "Bagaimana pendapat kalian mengenai para tawanan ini?" Jawab Abu Bakar, "Ya, Nabiyallah! Mereka itu adalah anak-anak paman dan famili kita. Aku berpendapat sebaiknya kita pungut tebusan dari mereka. Dengan begitu kita akan bertambah kuat atas orang-orang kafir, semoga Allah menunjuki mereka untuk masuk Islam." Kemudian Rasulullah bertanya pula kepada 'Umar, "Bagaimana pendapatmu, hari Ibnu Khatthab?" Jawabku, "Tidak! Demi Allah, ya Rasulullah, aku tidak setuju dengan pendapat Abu Bakar. Aku berpendapat, supaya Anda memberi kesempatan kepada kami untuk memenggal leher mereka. Berilah kesempatan kepada 'Ali untuk memenggal leher si 'Uqail, berilah kesempatan kepadaku untuk memenggal leher si Fulan (maksudnya keluarga 'Umar sendiri). Karena mereka ini adalah para pemimpin kaum kafir dan pembesar-pembesar mereka. Rasulullah menyetujui pendapat Abu Bakar, tidak menyetujui pendapatku. Besok aku datang menemui Rasulullah saw.

فَقَالَ مَهْدَفْتَ ذَلِكَ مِنْ مَهْدَ السَّمَاءِ
الثَّالِثَةَ فَقَاتَلُوا يَوْمَ عِزْ سَعْيَنَ وَ
أَسْرَوْ سَبْعِينَ قَالَ أَبُوزَمِيلٍ قَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ فَلَمَّا أَسْرَوَ الْأَسَارِي قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي
بَكْرٍ وَعَصْرَ مَاتِرَوْنَ فِي هُؤُلَاءِ الْأَسَارِي
فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ يَا نَبِيَّ اللَّهُ هُنْ يَوْمُ الْعَرَمَ
وَالْعَشِيرَةِ أَنِّي أَنْتَ أَنْجَدْ مِنْهُمْ فَذِيَةَ
فَتَكُونُ لَنَا قُوَّةٌ عَلَى الْكُفَّارِ فَعَصَى اللَّهُ
أَنْ يَهْدِيَهُمْ إِلَى إِلَيْهِمُ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاتِرَيْ يَا
ابْنَ الْخَطَابَ؟ قَلْتُمْ لَا وَاللَّهُ يَارَسُولُ
اللَّهِ مَا أَرَى إِلَيْيَ رَأَى أَبُوبَكْرٌ وَلَكِنِي
أَرَى أَنْ تُمْكِنَنَّا فَنَصَرْبَ أَغْنَافَهُمْ
فَمُمْكِنٌ عَلَيْنَا مِنْ عَقِيلٍ فَيَضُربُ عَنْقَهُ
وَمُمْكِنٌ مِنْ فَلَانَ «ذَسِيَّالْعَرَمَ»
فَأَصَنَرَبُ عَنْقَهُ فَلَانَ هُؤُلَاءِ أَئِمَّةُ الْكُفَّارِ
وَجَسَادَهُ هَافِهُوَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
إِلَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ أَبُوبَكْرٌ فَمَهْوَ
مَا قَلْتُ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِيرِ حَشَّ

Aku dapati beliau sedang duduk menangis berdua dengan Abu Bakar. Lalu kataku, "Ceritakanlah kepadaku, apa sebabnya Anda berdua menangis. Jika aku merasa terharu aku akan turut menangis. Jika aku tidak terharu, aku akan menangis juga karena tangis Anda berdua." Jawab Rasulullah saw., "Aku menangis, karena tebusan yang dipungut sahabatmu terhadap para tawanan itu, terasa bagiku lebih murah daripada harga kayu ini (sambil beliau menunjukkan sebuah kayu ini (sambil beliau menunjukkan sebuah kayu di dekat beliau). Lalu Allah menurunkan ayat: "Tidak pantas bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum dia melumpuhkan musuhnya di muka bumi . . . hingga firman-Nya . . . maka makanlah olehmu sebagian harta rampasan" (Al Anfal, 8:67-69). Karena itu Allah Ta'ala menghalalkan harta rampasan bagi mereka."

فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَبُو بَكْرٍ قَاعِدَيْنِ يَكْيَانُ فَلَمْ يَأْتِ
رَسُولُ اللَّهِ أَخْبَرْنِي مِنْ أَيِّ شَيْءٍ وَتَبَكَّرَ
أَنْتَ وَصَاحِبِكَ فَلَمْ وَجَدْتُ بِحُكْمَاءَ
بَكِيتُ وَلَمْ لَمْ أَحِدْ بَكَأَ تَبَكَّيْتُ لِكَلَّا هَمَّ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَيْكَيْ لِلَّتَّرِي عَرَضَ عَلَيَّ أَصْحَابَكَ مِنْ
أَخْزَنْهُمُ الْفَدَاءَ لَقَدْ عَرَضَ عَلَيَّ عَذَابَهُمْ
أَدْبَيْ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ «شَجَرَةُ قَرْبَيْهِ»
مِنْ بَيْنِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «مَا كَانَ لِنَعْيَانَ
يَكُونُ لَهُ اسْرَى حَتَّى يُنْسَخَ فِي الْأَرْضِ...
إِلَى قَوْلِهِ... فَلَوْمَاتُ أَغْنِيْهِمْ حَلَّا
طَيْبًا» فَأَحْلَلَ اللَّهُ الْعَنْيَةَ لَهُمْ

١٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ بَعْثَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَّا
فَبَلَّ خَبَرَ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنْيَةَ
يُعْقَلُ لَهُ شَمَاءَةُ بْنُ أَشَلٍ سَيِّدُ الْأَهْلِ
الْيَمَامَةُ فَرَبَطَهُ سَارِيَةً مِنْ سَوَارِي

Rasulullah saw. keluar mendapatkan seraya berkata, "Apa kabarmu, hai Tsumamah?" Jawab Tsumamah, "Kabarku baik-baik saja hai Muhammad. Jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah; jika engkau membebaskanku, engkau membebasan seorang yang pandai berterima kasih. Jika engkau mengingini harta, mintalah, akan kuberikan berapa engkau kehendaki. Kemudian dia ditinggal oleh Rasulullah saw. Besok beliau bertanya pula kepadanya, "Apa kabarmu, hai Tsumamah?" Jawab Tsumamah, "Seperti telah kukatakan kepadamu, jika engkau membebaskanku, maka engkau membebaskan orang yang tahu berterima kasih. Dan jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah. Jika engkau ingin harta, mintalah berapa engkau kehendaki, akan kuberikan. Rasulullah saw. meninggalkannya pula sampai besok, kemudian beliau bertanya pula, "Apa kabarmu, hai Tsumamah? Jawab Tsumamah, "Kabarku seperti yang telah kukatakan kepadamu. Jika engkau bebasanku, engkau membebaskan orang yang tahu berterima kasih, jika engkau membunuhku, berarti engkau menumpahkan darah. Jika engkau ingin harta, mintalah, akan kuberi berapa engkau kehendaki." Maka bersabda Rasulullah saw., "Bebaskan Tsumamah!" Kemudian Tsumamah pergi ke sebatang pohon kurma dekat masjid, lalu dia mandi. Setelah itu dia

الْسَّيِّدُ خَرَجَ لِيَنْدِرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ يَا
شَمَاءَةَ؟ فَقَالَ عِنْدِي يَامِدُ وَخَيْرٌ وَ
نَفْثَلُ نَفْثَلُ ذَادَمُ وَلَنْ شَعْرُ شَعْرُ عَلَى
شَاكِرٍ، وَلَنْ كُنْتُ تَرِيدُ الْأَلَّ فَسَلَّمَ
تَعْطِيْهُ مَا شَيْئَتْ فَرَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ بَعْدَ
الْغَدَرِ فَقَالَ مَا عِنْدَكَ يَا شَمَاءَةَ؟ قَالَ
مَا فَلَتْ لَكَ لِكَ لِكَ شَعْرُ شَعْرُ عَلَى شَاكِرٍ
وَلَنْ نَفْثَلُ نَفْثَلُ ذَادَمُ وَلَنْ كُنْتُ تَرِيدُ
الْأَلَّ فَسَلَّمَ تَعْطِيْهُ مَا شَيْئَتْ فَرَرَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَتَّى كَانَ مِنَ الْغَدَرِ فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ
يَا شَمَاءَةَ؟ فَقَالَ عِنْدِي يَامِدُ مَا فَلَتْ لَكَ
لَنْ شَعْرُ شَعْرُ عَلَى شَاكِرٍ وَلَنْ نَفْثَلُ
نَفْثَلُ ذَادَمُ وَلَنْ كُنْتُ تَرِيدُ الْأَلَّ
فَسَلَّمَ تَعْطِيْهُ مَا شَيْئَتْ، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَطْلِعُوكَ شَمَاءَةَ فَلَدَخْلَقَ لِي خَلْقَيْ
مِنَ السَّجَدَةِ فَاغْتَسَلَ عَمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ

masuk ke dalam masjid, dan mengucapkan dua kalimah syahadah: *Ashhadu an la illaha illallah, wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa Rasuluh.* (Aku mengaku tidak ada Tuhan selain Allah dan aku mengaku bahwa Muhammad hamba Allah dan Rasul-Nya). Ya, Muhammad! Demi Allah, tadinya tidak ada seraut wajah yang paling kubenci di muka bumi ini selain wajahmu. Tetapi kini, wajahmu yang paling kucintai di antara seluruh wajah. Demi Allah, tadinya tidak ada agama yang paling kubenci selain agamamu. Tetapi kini, agamamu yang paling kucintai daripada sekalian agama. Tidak ada negeri yang paling kubenci selain dari negerimu ini. Tetapi kini, negeri inilah yang paling kucintai daripada sekalian negeri. Ketika pasukan berkudamu menangkapku, aku bermaksud hendak pergi 'umrah. Sekarang bagaimana pendapatmu?" Rasulullah menyampaikan berita gembira kepadanya, sesudah itu beliau menyuruhnya pergi 'umrah. Sesampainya di Makkah orang bertanya kepadanya, "Apakah engkau pindah agama?" Jawabnya, "Tidak! Tetapi saya memeluk agama Islam bersama-sama Rasulullah saw. Demi Allah! Janganlah kamu harap, sebiji gandum pun tidak akan datang kepadamu dari Yamamah, sebelum mendapat izin dari Rasulullah saw."

**فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنْ حَمَدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ يَحْمِدُ اللَّهَ
مَا كَانَ عَلَى الْأَرْضِ وَجْهٌ بَعْضُ الَّتِي
مِنْ وُجُوهِكَ فَقَدْ أَصْبَحَ وَجْهُكَ أَحَبَّ
الْوُجُوهِ لِكُلِّهَا إِلَيَّ وَاللَّهُ مَا كَانَ مِنْ دِينِ
بَعْضِ الَّتِي مِنْ دِينِكَ فَاصْبَحَ دِينُكَ
أَحَبَّ الدِّينِ كُلِّهِ إِلَيَّ وَاللَّهُ مَا كَانَ مِنْ
بَلَدٍ بَعْضِ الَّتِي مِنْ بَلَدِكَ فَاصْبَحَ
بَلَدُكَ أَحَبَّ النِّبَلَادِ كُلِّهَا إِلَيَّ وَإِنَّ
حَيْثُكَ أَخْذَتِنِي وَإِنَّا أَرِيدُ الْعُرْجَةَ فَإِنَّا
نَرَى؟ فَبَشَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرَهُ أَنْ يَعْتَرِفْ فَلَمَّا
قَدِمَ مَكَّةَ قَالَ اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَصْبِرُتْ؟
فَقَالَ، لَا وَلِكَيْ أَسْلَمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَلِلَّهِ لَا
يَأْتِيْكُمْ مِنَ الْبَيْمَانَةِ حَتَّىْ جُنْطَةَ
حَتَّىْ يَأْذَنَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.**

Pengusiran kaum Yahudi

1741. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:

"Ketika kami berada dalam masjid, tiba-tiba Rasulullah saw. keluar mendapatkan kami dan beliau bersabda, "Mari kita pergi ke tempat orang-orang Yahudi!" Kami pergi bersama-sama dengan beliau. Setelah kami sampai ke tempat mereka, Rasulullah saw. berdiri di hadapan mereka dan beliau berseru kepada mereka, "Hai, kaum Yahudi! Islamiah kamu sekalian, niscaya kalian selamat!" Jawab mereka, "Hai, Abu Qasim! Engkau telah menyampaikan seruanmu kepada kami." Sabda Rasulullah saw., "Begini! Aku ingin kalian masuk Islam supaya kalian selamat." Jawab mereka, "Engkau telah menyampaikan seruanmu kepada kami, hai Abu Qasim." Sabda Rasulullah saw., "Begitulah yang kuinginkan." Beliau mengulang seruanmu itu sampai tiga kali. Sesudah itu beliau bersabda, "Ketahuilah! Sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah dan Rasul-Nya. Aku mengusir kalian dari negeri ini. Siapa yang mempunyai harta di antara kamu sekalian, hendaklah dijualnya. Jika tidak, maka ketahuilah, sesungguhnya bumi ini milik Allah dan Rasul-Nya."

١٧٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ
بِئْسَاعُونَ فِي الْمَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ إِلَيْنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنْصِلُّهُوا إِلَى يَهُودٍ فَخَرَجَنَّا مَعَهُ حَتَّى
جِئْنَا هُمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ فَقَالُوا مَغْشَرٌ
يَهُودٌ أَسْلَمُوا أَسْلَمُوا فَقَالُوا وَاقْتُلُوا قَدْ بَلَغَ
يَا بَابَ الْقَاسِمِ فَقَالَ هُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ أَرِيدُ أَسْلَمُوا
أَسْلَمُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغَ يَا بَابَ الْقَاسِمِ
فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ذَلِكَ أَرِيدُ فَقَالَ لَهُمْ الْثَالِثَةُ
فَقَالَ اعْلَمُوا أَنَا الْأَرْضُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ
وَأَنِّي أَرِيدُ أَنْ أَجْلِسَكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَرْضِ
فَنَّ وَجَدَ مِنْكُمْ مَا لِي شَيْءٌ فَلَيْسَ
وَلَأَلَا فَاغْلُوْا إِلَى الْأَرْضِ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ

1742. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya :

"Yahudi Bani Nadhir dan Bani Quraizhah memerangi Rasulullah saw.

١٧٤٢ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ دَافَنُ
الْمُعْتَدِلِينَ وَقَرِبَتْهُ حَارِبُوْ رَسُولِ اللَّهِ

Karena itu beliau mengusir Bani Nadir tetapi membiarkan Bani Quraizhah menetap, serta memberi kelonggaran bagi mereka sampai mereka memerangi Rasulullah saw. pula kembali. Sesudah itu, setiap laki-laki mereka dibunuh, sedangkan wanita-wanita, anak-anak, dan harta kekayaan mereka dibagi-bagikan kepada kaum Muslimin, kecuali sebagian mereka yang menemui Rasulullah saw., lalu mereka beriman dan masuk Islam. Rasulullah saw. mengusir pula orang-orang Yahudi Madinah, semuanya terdiri dari Bani Qainuqa' (yaitu suku 'Abdullah bin Salam), Bani Haritsah, dan setiap Yahudi yang ada di Madinah.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْلَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي النَّضِيرِ وَاقْرَقْرِيظَةَ وَمَنْ عَلَيْهِ حَتَّىٰ حَارَبَ قِرْيظَةَ بَعْدَ ذَلِكَ فَقْتَلَ رِجَالَهُمْ وَقَسْمَ نِسَاءِهِمْ وَأَوْلَادَهُمْ وَأَوْلَامَهُمْ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا أَنْ بَعْضَهُمْ لَمْ يَقُوا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْسَحُوهُمْ وَاسْلُوْهُمْ وَاجْلَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ تَهْوِدِ الْمُؤْمِنَةِ لَهُمْ بَنِي قِبْنَاءَ وَهُمْ قَوْمٌ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ وَبَيْهُودُ بَنِي حَارَبَةَ وَكُلُّ يَهُودِيٍّ كَانَ بِالسَّرِيْنَةِ .

1743. Dari 'Umar bin Khatthab r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan kuusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari Jazirah 'Arab, sehingga tidak ada yang ketinggalan selain orang-orang muslim."

Memerangi Bani Quraizhah

1744. Dari 'Aisyah r.a., katanya; "Ketika terjadi perang Khandaq,

Sa'ad kena dipanah oleh seorang laki-laki Quraisy bernama Ibnu 'Ariqah. Dia kena panah pada urat nadi di lengannya. Karena itu Rasulullah saw. membuatkan sebuah kemah untuk Sa'ad di masjid, supaya beliau dekat menjenguknya. Tatkala Rasulullah saw. pulang dari perang Khandaq, beliau letakkan senjata beliau, sesudah itu beliau pergi mandi. Ketika beliau sedang membersihkan kepalanya dari debu, tiba-tiba Jibril datang kepadanya seraya berkata, "Mengapa Anda sudah meletakkan senjata? Demi Allah, kita belum boleh meletakkannya. Keluarlah! Pergi perang mereka!" Rasulullah saw. bertanya, "Ke mana?" Jibril menunjuk ke arah perkampungan Bani Quraizhah. Maka Rasulullah saw. segera pergi memerangi mereka, sehingga mereka menyerah kepada putusan Rasulullah saw. Tetapi beliau menyerahkan urusannya kepada Sa'ad. Kata Sa'ad, "Aku memutuskan orang-orang yang ikut berperang dihukum mati, anak-anak dan perempuan ditawan, dan harta mereka dirampas lalu dibagi-bagikan kepada kaum muslimin."

سَعْدٌ يُوْمَ الْخَنْدَقِ رَمَاهُ رَجُلٌ مِّنْ قَرْيَشٍ يُعَذَّلُهُ ابْنُ الْعَرَقَةِ رَمَاهُ فِي الْأَكْحَلِ فَضَرَبَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْمَةً فِي الْمَسْجِدِ يَعُودُهُ مِنْ قَرْيَشٍ فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدَقِ وَضَنَعَ السَّلَاحَ فَاغْتَسَلَ فَاتَّاهُ جِبْرِيلُ وَهُوَ يَنْفُضُ رَأْسَهُ مِنَ الْعَبَارِ فَقَالَ وَضَنَعْتَ السَّلَاحَ ؟ وَاللَّهِ مَا وَضَعْنَاهُ أَخْرَجَ رَأْيَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّمَا فَأَشَارَ إِلَى مَبْرِي قِرْيَظَةَ فَقَاتَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَلَوْا عَلَى حُكْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُكْمَ فِيهِمْ إِلَى سَعْدٍ فَقَالَ فَلَيْ إِحْكَمْ فِيهِمْ إِنْ نَفْتَلَ الْمَائِلَةَ وَأَنْ تُسْبِيَ الدَّرِيَّةَ وَالنِّسَاءَ وَتُشَكِّرَ أَمْوَالَهُمْ .

1744 - عن عائشة قلت أهرب

Surat Nabi saw. kepada Heraclius

1745. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya

Abu Sufyan mengisahkan kepadanya dari mulut Abu Sufyan sendiri cerita berikut : "Pada masa berlangsungnya perjanjian damai antaraku dengan Rasulullah saw., aku pergi berniaga ke Syam. Ketika aku sedang berada di sana, disampaikan orang sepucuk surat dari Rasulullah saw. kepada Kaisar Heraclius, Penguasa Agung Rumawi. Yang membawa surat itu ialah Dihyah Al Kalbi kepada pemberi Bushra, kemudian pemberi Bushra ini menyampaikannya kepada Heraclius. Tanya Heraclius, "Adakah di sini orang-orang dari bangsa laki-laki yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi itu?" Jawab mereka, "Ada!" Lalu aku dipanggil mereka menghadap Heraclius bersama beberapa orang Quraisy kawan-kawanku. Kami masuk dan duduk di hadapan baginda. Tanya Heraclius, "Siapakah di antara kalian yang dekat pertalian darahnya dengan orang yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi itu?" Jawabku, "Aku!" Mereka menyuruhku duduk ke depan, sedang kawan-kawanku duduk di belakangku. Sesudah itu dipanggilnya penterjemah sambil berkata, "Katakan kepada mereka, bahwa aku menanyakan kepada mereka perihal laki-laki yang mendak-

1745 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا سُفِيَّانَ أَخْبَرَهُ مِنْ فِي دَلْكِ فِيهِ قَالَ أَنْطَلَقْتُ فِي الدَّرَّةِ الَّتِي كَانَتْ بِيَقِنِي وَبِينَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَبِئْسَ الْأَنْ يَالشَّاَمُ إِذْ جَعَلَ بِكَتَابَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هِرَقْلَى يَعْنِي عَظِيمِ الرُّوْمِ قَالَ وَكَانَ دُحْيَةُ الْكَلْبِيُّ جَاءَ بِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ بَهْبُوَى فَدَفَعَهُ عَظِيمِ بَهْبُوَى إِلَى هِرَقْلَى فَقَالَ هِرَقْلَى مَلِّهَا هُنَّا أَحَدٌ مِنْ قَوْمٍ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ ؟ قَالُوا : نَعَمْ فَلَمْ يَعْتَرِفْ بِهِ مِنْ فَرِيقِ شَدِّ خَلَاتِ الْأَعْلَى هِرَقْلَى فَأَجْلَسَنَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ : أَيْمُونُ الْوَرْبِ نَسْبَانُ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ ؟ فَقَالَ أَبُو سُفِيَّانَ : قَطْنَتْ : أَنَا فَأَجْلَسُنَّهُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَاجْلَسُوْا أَمْحَارِي خَلْفِي ثَمَّ دَعَاهُ غَابِرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ : قُلْ لَمَّا رَأَيْتَ هَذَا عَنِ الرَّجُلِ الَّذِي

wakan dirinya sebagai Nabi. Jika dia berdusta, katakan dia dusta." Kata Abu Sufyan, "Demikian! Kalau tidak takut akan dicap pendusta, sungguh telah kudustai dia." Kemudian Heraclius berkata kepada penterjemah, "Tanyakan kepadanya, bagaimana kebangsaan orang itu di kalangan kamu?" Jawabku, "Dia seorang bangsawan di kalangan kami." Tanya, "Apakah dia turunan raja?" Jawabku, "Tidak!" Tanya, "Pernahkah kalian mengatakan pembohong sebelum ia mengaku jadi Nabi?" Jawabku, "Tidak!" Tanya, "Siapakah yang jadi pengikutnya, orang-orang besar atau rakyat kecil?" Jawabku, "Hanya rakyat kecil." Tanya, "Apakah pengikutnya selalu bertambah atau berkurang?" Jawab, "Mereka selalu bertambah." Tanya, "Adakah di antara pengikutnya itu yang murtad karena benci kepada agama yang dikembangkannya itu?" Jawab, "Tidak!" Tanya, "Pernahkah kamu berperang dengannya?" Jawab, "Ya, pernah!" Tanya, "Bagaimana jalannya peperanganmu dengannya?" Jawab, "Peperangan kami berjalan silih berganti antara menang dan kalah. Kadang-kadang kami yang menang, dia kalah; kadang-kadang kami yang kalah, dia menang." Tanya, "Pernahkah dia mungkir janji?" Jawab, "Tidak! Bahkan kami sedang dalam masa perjanjian damai, yaitu tidak akan serang menyerang dengannya. Aku tidak tahu apa yang akan dibuatnya terhadap perjanjian itu." Kata Abu Sufyan selanjut-

يَرَعْمَرَانَهُ تَبَرِّى قَلْنَ كَذَبَنِي قَلْدَبُوهُ قَالَ فَقَالَ أَبُو سُفِيَّانَ وَأَيْمُونُ اللَّهُ تَوَلَّ عَنْهُ أَنْ يُؤْتَرَ عَلَى الْكَذْبِ لِكَذْبِتْ فَمَقَالَ لِتَرْجِلَنِهِ سَلَهُ كَيْفَ حَسَبُهُ فِيكُمْ ؟ قَالَ قَلْتُ : هُوَ فِي نَادِ حَسَبُ . قَالَ فَهَلْ كُنْ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ بِهِ قَلْتُ : لَا ، قَالَ فَعَلَ كَنْتُمْ تَسْهُونَهُ بِالْكَذْبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ ؟ قَلْتُ : لَا قَالَ وَمَنْ يَشْعُرُهُ اشْرَافُ الْأَنَّاسِ لَهُ مُعْنَاقَهُمْ ؟ قَالَ قَلْتُ : بَلْ مُصْعَنَهُهُمْ قَالَ أَبْرِيدُونَ أَمْ يَنْقُضُونَ ؟ قَالَ قَلْتُ : لَا بَلْ يَرْبِدُونَ قَالَ هَلْ يَرْتَدُ أَحَدُهُمْ عَنْ دِيَنِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلْ فِيهِ سَخْطَهُ لَهُ ؟ قَالَ قَلْتُ : لَا ، قَالَ هَلْ قَاتَلُوهُ ؟ قَلْتُ : نَعَمْ قَالَ كَيْفَ كُنْ قَاتَلَهُمْ أَيَّاهُ ؟ قَالَ قَلْتُ ، تَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَ بَيْنَهُ مُسْجَلًا يُصْبِبُ مَنَا وَيُصْبِبُ مَنْهُ قَالَ فَعَلَ يَغْرِي ؟ قَلْتُ لَا وَعَنْهُ فِي مُدَّهُ لَا تَكُونِي مَا هُوَ مَرْبَاعٌ فَمَا قَالَ فَوَلَهُ مَا أَمْكَنَنِي مِنْ كُلِّهِ لَا خَلَقَنِي

nya, "Demi Allah, tidak ada kalimat lain yang dapat kuucapkan selain dari pada itu." Tanya, "Apakah ada orang lain sebelum dia, yang mengaku menjadi Nabi seperti dia pula?" Jawab, "Tidak!" Kemudian dia berkata kepada penterjemahnya, "Katakan kepadanya, kutanyakan kepadamu tentang bangsanya (status sosialnya), maka engkau katakan dia bangsawan. Memang demikianlah halnya semua Rasul-rasul; mereka dibangkitkan dari kalangan bangsawan kaumnya." Kutanyakan pula kepadamu, "Apakah dia turunan raja?" Jawabmu, "Tidak!" Kataku, "Kalau adalah bapak atau kakeknya yang menjadi raja, tentu karena dia ingin mengembalikan kekuasaan nenek moyangnya." Kutanyakan pula tentang pengikutnya, apakah terdiri dari rakyat kecil atau dari orang-orang besar? Kamu jawab, hanya terdiri dari rakyat kecil. Memang mereka lah pengikut para rasul. Kutanyakan pula, pernahkah kamu menuduhnya sebagai pembohong sebelumnya?" Jawabmu, "Tidak!" Aku tahu, dia tidak akan pernah berdusta terhadap manusia, apalagi berdusta terhadap Allah. Saya tanyakan kepadamu, "Adakah pengikutnya yang murtad, karena setelah dipeluknya agama baru itu lalu dia membenci agama itu. Jawabmu, "Tidak!" Memang begitulah halnya apabila iman telah tertanam dalam hati seseorang. Kutanya pula, "Apakah pengikutnya berkurang?" Jawabmu, "Bahkan mereka selalu bertambah."

شَيْئًا غَيْرَ هُنُوْ، قَالَ فَعَلَ قَالَ هُنُوْ
الْقَوْلُ احْدِقْلَهُ؟ قَالَ فَلَمْ: لَا، قَالَ
لِرْجَانِهِ قُلْ لَهُ افْسَأْتُكَ عَنْ حَسِيبِ
فَزَعَكَتْ اَنْهُ فِنْكِمْ دُوْحَسِبْ، وَكَذَلِكَ
الرَّسُلُ بَعَثَ فِي اَحْسَابِ قَوْمِهَا وَ
سَأَلْتُكَ هَلْ كَانَ فِي آبَائِهِ مَلَكُ فَزَعَكَ
اَنْ لَا، فَلَمْ لَوْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلَكٌ
فَلَمْ رَجُلٌ يَطْلُبُ مُلَكَ آبَائِهِ وَسَأَلْتُكَ
عَنْ اَبَائِهِ اَمْ صَغِيفَهُوْ اَمْ اَشْرَافَهُوْ
فَلَمْ بَلْ صَغِيفَهُوْ هُفْرَوْهُ اَشْرَافَهُوْ
الرَّسُلُ وَسَأَلْتُكَ هَلْ كَمْ تَهْمُونَهُ
بِالْكَذِبِ فَبَلْ اَنْ يَوْلُ مَا قَالَ فَزَعَكَ
اَنْ لَا فَقَدْ عَرَفْتَ اَنْهُ لَوْ كَيْنَ لِيَكَعَ
الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ ثُرَيْدَهُبْ فِي كِذِبَ
عَلَى اللَّهِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدِ اَحْدَوْهُمْ
عَنْ دِينِهِ بَعْدَ اَنْ يَدْخُلَهُ سُخْطَهُ لَهُ
فَزَعَكَتْ اَنْ لَا وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ اَذَا حَالَكَ
بَشَاشَةَ الشُّلُوبِ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ
يَزِيدُونَ اوْ يَنْقُصُونَ فَزَعَكَتْ اَنْهُمْ
يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يَتَرَكَهُ

Ya, seperti itulah iman hingga sempurna. Kutanya pula, "Pernahkah kamu memeranginya?" Jawabmu, "Memang, kamu memeranginya. Dan peperangan berjalan silih berganti, kadang-kadang menang, dan kadang kalah." Memang demikianlah halnya, para Rasul itu selalu diuji. Namun demikian, kemenangan terakhir selalu berada di pihak mereka. Kutanyakan pula, "Pernahkah dia mungkir janji?" Jawabmu, "Tidak pernah!" Memang demikian, para Rasul tidak pernah mungkir janji. Kutanya pula engkau, "Adakah orang lain sebelum dia yang mengaku menjadi Nabi seperti dia?" Jawabmu, "Tidak!" Kataku, "Kalau ada orang lain sebelumnya yang mengaku jadi Nabi seperti dia, mungkin dia hanya ikut-ikutan dengan orang yang sebelumnya itu." Kemudian dia bertanya, "Apa saja yang diperintahkannya kepadamu?" Jawabku, "Dia menyuruh kami shalat, membayar zakat, menghubungkan silaturahmi, dan hidup suci." Katanya, "Jika yang kamu katakan itu benar semuanya, maka tak salah lagi orang itu sesungguhnya Nabi. Aku telah tahu bahwa dia akan muncul, tetapi aku tidak menduga bahwa dia akan muncul di kalangan kalian. Kalau saja aku yakin bahwa aku dapat bertemu dengannya, aku memang ingin benar bertemu dengannya. Dan kalau aku telah berada di dekatnya, akan kubasuh kedua telapak kakinya. Dan daerah kekuasaannya kelak, akan sampai ke daerah ke-

وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَاتَلْتُهُوْ فَزَعَكَتْ اَنْهُمْ قَدْ
فَاتَّكُمْهُوْ فَتَكُونُ الْحَرْبُ بِيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ
سِجَالًا يَنَالُهُمْ وَتَنَالُهُمْ مِنْهُ وَ
كَذَلِكَ الرَّسُلُ بَشَارَتْهُمْ تَكُونُ لَهُمْ
الْعَاقِبَةُ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ
فَزَعَكَتْ اَنْهُ لَا يَغْدِرُ وَكَذَلِكَ الرَّسُلُ
لَا يَغْدِرُ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ
اَحْدِقْلَهُ فَزَعَكَتْ اَنْ لَا قَدْلَتْ لَوْ قَالَ هَذَا
الْقَوْلُ اَحْدِقْلَهُ قَدْلَتْ رَجُلٌ اِنْهُمْ يَقُولُ
قَيْلَهُ فَلَمْ شُرَقَالِهِمْ يَأْمُرُكُمْ؟
فَلَمْ يَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالرَّزْقِ وَالصَّلَاةِ
وَالْعَفْافِ، قَالَ اِنْ يَكُنْ مَا قَوْلُقَيْهِ
فَكَاهَهُهُيْ، وَقَدْ كَاهَهُهُ اَعْلَمُ اَنْهُ خَارِجٌ
وَلَوْ اَكَنْ اَعْلَمُهُمْ، وَلَوْ اَكَنْ اَعْلَمُ اَنْ
اَخْلَمُهُهُ لَا حَبِبُ لِقَاءَهُ وَلَوْ كَاهَ
عِنْدَهُ لَفْسَلُتْ اَنْ قَدْمِيْهِ وَلَيْلَفْسَنْ
مُلَكَهُ مَاعَتْ قَدْمِيْهِ قَالَ هَمْ دَعَاءِكَابْ

kuasaanku ini." Kata Abu Sufyan, "Kemudian dimintanya surat Rasulullah saw. tersebut, lalu dibacanya. Di dalamnya tertulis: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah, kepada Heraclius, Pembesar Rumawi. Berbahagialah orang yang mengikuti petunjuk. Kemudian, aku mengajak Anda masuk Islam. Islamlah Anda, niscaya Anda selamat. Islamlah Anda, niscaya Allah akan memberi Anda pahala berlipat ganda. Jika Anda menolak, maka Anda akan memikul dosa seluruh rakyat Anda. Hai, Ahli Kitab! Marilah kita bersatu dalam kalimat yang sama antara kita semua. Yaitu, bahwa kita tidak akan menyembah selain hanya kepada Allah semata-mata; tidak akan menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain, dan tidak menjadikan sebagian kita menjadi Tuhan sebagian yang lain, kecuali hanya Allah semata-mata. Jika mereka menolak, maka katakanlah kepada mereka, 'Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang muslim.' Setelah Heraclius selesai membaca surat itu, terdengar suara heboh di sekitarnya. Dia memerintahkan kami supaya keluar. Sampai di luar aku berkata kepada kawan-kawanku, "Sungguh luar biasa urusan Ibnu Abi Kabsyah!³⁸⁾ Sehingga

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَهُ
فَإِذَا فِيهِ (دُسْرُونَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)
مِنْ حُمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى هُرَقْلَ عَظِيمِ
الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدًى أَمَّا
بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدِعَيْةِ الْإِسْلَامِ أَسْلَمِ
تَسْلَمَ وَاسْلَمْ يُؤْتِكَ اللَّهُ أَجْرَ مِرْتَبِينَ
وَإِنْ تُؤْتِكَ فَإِنَّ عَلَيْكَ رَاءُ الْأَرْبَيْثِينَ
وَبِأَهْلِ الْكِتَابِ تَعَالَوْ إِلَيَّ كُلُّ سَوْلَانِ
بَيْتَنَا وَبَيْتَكُمْ أَنْعَدْ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا شَرِيكَ
لَهُ شَيْئًا وَلَا يَتَخَذْ بَعْضَنَا بَعْضًا
أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تُؤْلِفُو لَوْ
لَشَهْدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ) فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ
قِرَاءَةِ الْكِتَابِ أَرْتَقَعَ الْمُهَوَّبَاتُ
عِنْدَهُ وَكُثُرَ الْغَطْطُ وَأَمْرِنَا فَاحْرَجْنَا
قَالَ فَمَلَتْ لِاصْحَاحِيْ حِينَ حَرَجْنَا
لَقَدْ أَمْرَرْتُ أَمْرِنِيْ إِلَى كَبْشَةِ إِنَّهُ لِيَخَافُهُ

38). Abu Kabsyah, ialah suami Halimatus Sa'adiyah, ibu susu Nabi Muhammad saw. Jadi Abu Kabsyah ialah bapak susu Nabi saw. Nabi saw. dipanggilkan Ibnu Abu Kabsyah (anak Abu Kabsyah) oleh orang-orang kafir Quraisy, sebagai cemoohan mereka terhadap beliau.

dia ditakuti oleh raja bangsa kulit kuning. Karena itu aku senantiasa yakin, bahwa agama Rasulullah saw. ini pasti menang, sehingga akhirnya Allah memasukkan Islam ke dalam hati sanubariku."

مَلِكُ بَنِ الْأَمْفَرِ قَالَ فَازَتْ مُوقَنًا
بِأَمْرِ رَسُولِ النَّوْصَانِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّهُ سَيُظْهِرُ حَتَّى أَدْخِلَ اللَّهُ عَلَى
الْأَسْلَامِ .

1746. Dari Anas r.a., katanya: "Sungguhnya Nabi saw. telah menulis surat kepada Kisra (Raja Persia), kepada para Kaisar (Raja-raja Rumawi), Kepada Najasyi (Raja Etiopia/Habsyah) dan kepada sekalian pengusa, mengajak mereka supaya menyembah Allah Ta'ala."

Perang Hunain

1747. Dari Ibnu 'Abbas bin 'Abdul Muththalib r.a., katanya 'Abbas bercerita: "Aku ikut berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam perang Hunain, maka aku dan Abu Sufyan bin Harits bin Abdul Muththalib, selalu mendampingi Rasulullah saw., tidak pernah berpisah dengan beliau. Ketika itu Rasulullah saw. mengendarai baghal putih kepunyaan beliau, hadiah dari Farwah bin Nufatsah Al Judzamiy. Ta'kala pasukan kaum muslimin dan pasukan kaum kuffar telah berhadap-hadapan, pasukan kaum

۱۷۴۶ - عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى كُسْرَى وَإِلَى
قِيمَرِ وَإِلَى النَّجَاشِيِّ وَإِلَى كُلِّ جَبَارٍ
يَدْعُهُمْ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى .

۱۷۴۷ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ
الْمُطَهَّرِ قَالَ قَالَ أَبْنَى عَبَّاسَ شَهَدَتْ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ حُمَّى فَلَزِمَتْ أَنَا وَأَبُو سُعْدَانَ
ابْنَ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَهَّرِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ قَاتَمْ قَاتِرَقَهُ
وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى بَغْلَةِ لَهُ بِيَضْنَاءِ أَهْدَاهَالَهُ فَرَوَهُ
ابْنَ نَفَاثَةَ الْجَبَارِيِّ فَلَمَّا أَنْقَلَ السَّلَمُونَ

muslimin mundur ke belakang. Karena itu Rasulullah saw. mulai bertindak; beliau memacu baghalnya ke arah kaum kuffar. Kata 'Abbas, "Tetapi kupegang kekang baghal beliau, menahaninya supaya jangan berlari kencang, dan Abu Sufyan memegangi pula pelananya. Maka bersabda beliau, "Hai, Abbas! Panggil regu Samurah!" Kata 'Abbas (dia seorang yang mempunyai suara keras), "Lalu kupanggil mereka dengan sekeras-keras suaraku. Mana regu Samurah." Maka demi Allah, alangkah cepatnya mereka datang setelah mendengar panggilanku, bagaiman lari sapi mendengar suara anaknya." Kata mereka, "Ya, kami datang! Kami datang!" Lalu mereka berperang melawan kaum kafir. Kemudian panggilan terhadap kaum Anshar, "Hai, kaum Anshar! Hai, kaum Anshar!" Kata 'Abbas, "Kemudian panggilan ditujukan kepada Bani Harits bin Khazraj.

وَالْكُفَّارُ وَالسَّابِقُونَ مُذْبُرِينَ
فَطَغَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكُضُ بَعْلَةً فِي الْكُفَّارِ
قَالَ عَبَّاسٌ وَنَا آخِذُ بِلِجَامِ بَعْلَةِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكْفَهُ الْأَرَادَةُ الْأَتْسِرُ وَأَبُوسُفِيَانَ
آخِذُ بِرَكَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَيُّ عَبَّاسٌ نَادَى اصْحَابَ السَّرْرَةِ
فَقَلَّ عَبَّاسٌ وَكَانَ رَجُلًا صَيْنًا
فَقُلْتُ بِأَعْلَى صُوفِيَّةِ أَيْنَ اتَّخَذَ الْمُرْقَةِ؟
قَالَ: فَوَاللَّهِ لَكَانَ عَظِيمُهُمْ حَيْثُ شَعُوا
صُوفِيَّ عَطْفَةُ الْبَقَرِ عَلَى أَوْلَادِهَا
فَقَالُوا يَا يَالْبَيْكَ يَا يَالْبَيْكَ قَالَ فَاقْتُلُوهُنَّ
وَالْكُفَّارَ وَالدَّعْوَةِ فِي الْأَنْصَارِ يَعْلُوْنَ
يَا مَعْشِرَ الْأَنْصَارِ يَا مَعْشِرَ الْأَنْصَارِ
قَالَ شُرُّفُصِيرَتُ الدَّعْوَةِ عَلَى بَنِي
الْحَارِثِ بْنِ الْحَارِثِ فَقَالُوا يَا بَنِي
الْحَارِثِ بْنِ الْحَارِثِ يَا بَنِي الْحَارِثِ
بْنِ الْحَارِثِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

Rasulullah memperhatikan jalannya pertempuran dari atas baghal beliau, seperti menggelorakan semangat pasukannya yang sedang bertempur. Kata beliau, "Beginilah kalau pertempuran sudah berkecimpuk. Lalu beliau ambil beberapa buah kerikil, kemudian dilemparkannya ke arah orang kafir sambil berkata, "Kamu kalah!" Kata 'Abbas, "Demi Allah! Aku menyaksikan jalannya pertempuran. Mereka hanya dilempar oleh Rasulullah dengan beberapa kerikil saja. Tetapi berangsur-angsur mereka jadi lemah sehingga akhirnya mereka lari kucakacir."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَتِهِ
كَمُتَطَلِّوْلِ عَلَيْهَا إِلَى قِتَالِهِمْ فَقَاتَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا
جِئْنَ حَمِيَ الْمُطَهِّرِ قَالَ شَمَّ اخْدُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِيَاتِ
قَرْمِيَّهِنَّ وَجُوهَ الْكُفَّارِ شَمَّ قَافَ
إِنْهُمْ مُؤْوِرُكَتُ حَمِيَّهِ قَالَ فَذَهَبَتُ
أَنْظُرُهُ فَإِذَا الْقِتَالُ عَلَى هَبَيَّهِ فِيَارِي
قَالَ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ لَا إِنْ رَمَاهُ سُرُّ
بِعَصِيَّاتِهِ فَمَارَلَتْ أَرَى حَدَّهُمْ
كَيْلًا وَأَمْرُهُمْ مُذْبُرًا.

1748 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ قَالَ قَالَ
رَجُلٌ لِلْبَرَاءَ يَا أَبَا عَمَّارَةَ أَفْرَزْتِ يَوْمَ
حُسْنِيْنِ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ مَا وَلَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِكُنَّهُ
خَرَجَ شَبَّانُ امْحَايِهِ وَأَخْفَاؤُهُمْ
حُسْنِيْسُ عَلَيْهِمْ سِلَاحٌ أَوْ كَثِيرٌ
سِلَاحٌ فَلَمَّا قَوْمًا مَاهِرًا لَبِكَادُ
يَسْقُطُهُمْ سِرْمَهُ جَمْعٌ هَوَازِنَ وَبَنِي

mereka memanah hampir tidak meleset sedikit jua pun dari sasaran. Yaitu pasukan gabungan Bani Hawazin dengan Bani Nashar. Pasukan pemanah itu serta merta menggasak pemuda-pemuda ini dengan panah mereka, sehingga pemuda-pemuda itu terpaksa berbalik kepada Rasulullah saw., yang ketika itu beliau sedang berada di atas baghal putihnya, dikawal oleh Abu Sufyan bin Harits bin 'Abdul Muththalib. Beliau turun dari baghal, lalu mohon pertolongan kepada Allah swt, katanya: "Aku Nabi, bukan dusta, Aku anak 'Abdul Muththalib. Wahai Allah, turunkanlah bala bantuan-Mu!" Kemudian beliau atur barisan mereka."

نَصِيرٌ فَرْشَقُوهُمْ رَسْقًا مَا يَكَادُونَ
 يَحْمِلُونَ فَاقْبَلُوا هُنَاكَ إِلَى رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْلَتِهِ
 الْبَيْضَانِ وَأَبُو سُفْيَانَ بْنَ الْمَحَاوِرِ
 ابْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَمْوِدُهُ فَتَرَكَ
 فَلَسْتُ صَرِيفًا قَالَ
 أَنَا الَّذِي لَا كَذِبٌ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ
 الْمُهْرَبِ تَرَكَ نَصِيرًا
 شِعْرٌ صَفْحَمْ

1749. Dari Iyas bin Salamah r.a., katanya bapaknya bercerita: "Kami berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. di Hunain. Ketika berhadapan dengan musuh, aku maju lebih dahulu menaiki bukit. Aku bertemu dengan seorang musuh, lalu kuponah dia dengan panahku, tetapi dia hilang seketika sehingga aku tidak tahu apa yang sedang dibuatnya. Aku melihat musuh, kiranya mereka telah sampai ke bukit yang lain. Mereka bertemu dengan Nabi saw. dan para sahabat. Para sahabat mundur dan aku pun

١٧٤٩ - عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَالَةَ
 حَدَّثَنِي أَنِّي قَالَ غَزَّوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ مَا
 وَاجَهَنَا الْعُدُوُّ فَنَدَمْتُ فَاعْلَمُ بِنَيْتِي
 فَلَسْتُ كَلِّيَّ رَجُلًا مِنَ الْعُدُوِّ فَارْتَهَيْدُ
 بِسَمْهُمْ فَتَوَارَى عَنِّي فَأَدْرَيْتُ مَا صَعَبَ
 وَنَظَرْتُ إِلَى الْقَوْمِ فَلَذَا هُوَ قَدْ طَلَعُوا
 وَنِئَيْتُهُمْ أُخْرَى فَالْتَّغَوَاهُمْ وَصَحَابَةُ
 الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلُوكَ

mundur pula kacau balau. Aku memakai dua burdah, yang satu kusarungkan dan yang satu lagi kuselempangkan. Sarungku lepas, lalu kuikatkan menjadi satu. Aku lewat di hadapan Rasulullah saw. sambil lari, dan beliau sedang berada di atas baghal putihnya. Sabda Rasulullah saw., "Rupanya Ibnu Akwa' melihat sesuatu yang menakutkan." Tatkala Rasulullah saw. terkepung, beliau turun dari baghal, kemudian diambilnya segenggam tanah, lalu dilemparkannya ke muka mereka sambil berkata, "Muka-muka buruk!" Dengan begitu, maka setiap orang yang menyerang ketika itu, matanya penuh dengan tanah. Lalu mereka lari kucakacir. Allah 'Azza wa Jalla telah mengalahkan mereka. Kemudian Rasulullah saw. membagi-bagikan rampasan perang kepada kaum muslimin."

صَحَابَةُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَأَرْجِعُ مُنْهَمْ مَا وَعَلَى بَرْ دَنَانِ مُغَزِّرًا
 بِإِشْدَادِهِ حَمَرَتِهِ يَا بِالْأَخْرَى فَأَسْتَطَلَقَ
 إِذَا رَأَى فِيمْعَنَهُ مَا جَعَلَهُ مَرْتَهُ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْهَمْ مَا
 وَهُوَ عَلَى بَعْلَتِهِ الشَّهَباءِ فَتَأَلَّ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَأَى
 ابْنَ الْأَكْوَعَ فَرَزَّعًا فَلَمْ يَأْغُشْ شَوَّارِ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ عَنْ
 الْبَعْلَةِ ثُمَّ قَبَضَ قَبْضَةً مِنْ تُرَابِ
 مِنَ الْأَرْضِ ثُمَّ لَمْ يَسْتَقِبَ بِهِ وَمُجْوَهُمْ
 فَقَالَ شَاهِتِ الْوِجُوهِ فَتَاحَ لَقَنَ اللَّهُ
 هُنْهُمْ إِنْسَانُ الْأَمْلَأُ عَيْنَيْهِ وَرُؤْبَانِ
 بِتَائِكَ الْقَبْصَنَةِ فَوَلَّ أَمْدَنِيْنَ مُهَزِّرَهُمْ
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَقَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَهُمْ بَيْنَ
 الْمُسْلِمِينَ .

1750. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengadakan musyawarah dengan para sahabat, ketika

١٧٥٠ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاءَ وَرَجَنَ

sampai kepada beliau kabar mengenai kedatangan tentara Abu Sufyan hendak menyerang ke Madinah. Mula-mula Abu Bakar yang berbicara, tetapi Nabi saw. tidak mempedulikannya. Kemudian berbicara pula 'Umar. Nabi saw. melengah pula daripadanya. Kemudian berdiri Sa'ad bin Ubadah (orang Anshar). Katanya, "Kamikah yang Anda kehendaki, ya Rasulullah? Demi Allah, yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya Anda memerintahkan kami mengarungi lautan, pasti kami arungi; dan seandainya Anda memerintahkan kami pergi ke ujung bumi, pasti kami pergi." Rasulullah mengajak orang banyak supaya berkumpul, kemudian mereka berangkat hingga sampai ke Badar. Di sana mereka bertemu dengan para pencari air untuk orang-orang Quraisy. Di antara mereka terdapat seorang budak hitam kepunyaan Bani Hajjaj, lalu mereka tangkap dia. Para sahabat Rasulullah saw. menanyakan kepada budak itu tentang Abu Sufyan dan pasukannya. Jawab si Budak, "Aku tidak tahu tentang Abu Sufyan; tetapi yang aku tahu ialah Abu Jahil, 'Utbah, Syaibah, dan Umayyah bin Khalaf." Lalu mereka pukuli budak itu. Kemudian kata si Budak, "Ya, baiklah! Kubertahu tentang Abu Sufyan. Dia juga ada!" Lalu mereka biarkan budak itu. Kemudian mereka tanya pula kembali, "Di mana Abu Sufyan?" Jawab budak itu, "Aku tidak tahu tentang Abu Sufyan! Yang ada ialah Abu Jahil,

**بَلْغَهُ اِقْبَالٌ اِبْنِ سُعْيَانَ قَالَ فَتَكَلَّمَ
ابْوَيْكَرٍ فَأَنْتَ رَضِيَ عَنْهُ شَمَّ تَكَلَّمَ عُسْرَمْ
فَأَغْرَضَ عَنْهُ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ
فَقَالَ اِيَا نَّا تَرِيدُ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ وَالَّذِي
نَحْسِبُ بِيَدِهِ لَوْ اَمْرَتَنَا اَنْ خُيَصِّنَا
الْبَحْرَ لَا خُضْنَا هَا وَلَوْ اَمْرَنَا اَنْ
نَصْرَبَ الْكَبَادَهَا إِلَى بَرِّ الرَّغَادَ
لَفَعْلَنَا قَالَ فَنَدَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَانْطَلَقُوا
حَتَّى تَرَوُ اِبْدَرًا وَوَرَدَتْ عَلَيْهِمْ
رَوَایَا فَرِیشَ وَفِيْمَ غَلَامٌ اَسْوَدُ
لِيَسْنِي الْحَجَاجَ فَاخْدَوْهُ فَكَانَ اَحْبَابُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ
عَنْ اِبْنِ سُعْيَانَ وَاصْحَابِهِ فَيَقُولُ مَا
لَيْ عَلِمْ بِابْنِ سُعْيَانَ وَلَكِنْ هَذَا اَبُو
جَهْلٍ وَعُثْنَةٍ وَشِبَّةٍ وَامِيَّةٍ بْنُ
خَلَفٍ فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ اَمْرِيْوَهُ قَالَ لَعْنَمْ
اَنَا اَخْرِكُرُهُ هَذَا اَبُو سُعْيَانَ فَلَذَانِ كُوهَ
فَسَالَوْهُ فَقَالَ مَا لِي بِابْنِ سُعْيَانَ عَلَيْهِ
وَلَكِنْ هَذَا اَبُو جَهْلٍ وَعُثْنَةٍ وَشِبَّةٍ**

"Utbah, Syaibah, dan Umayyah bin Khalaf, mereka ada bersama rombongan tentara." Karena itu mereka pukuli pula si budak itu. Ketika itu Rasulullah saw. sedang shalat. Maka setelah beliau selesai shalat dan melihat budak itu mereka pukuli, beliau bersabda, "Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, mengapa kalian pukul dia apabila dia berkata benar, dan kalian biarkan dia ketika berdusta?" Selanjutnya Rasulullah saw. bersabda, "Di situlah tempat terbunuhnya di Anu. sambil beliau menunjuk ke tanah, di sana, di sana!" Kata Anas, "Tidak satu pun tempat-tempat yang ditunjukkan beliau itu, yang berjauhan dengan tempat tewasnya orang-orang yang disebutkan beliau."

**وَامِيَّةٌ بْنُ حَلَفٍ فِي النَّاسِ فَإِذَا قَالَ
هَذَا اَيْضًا نَاصِرَبُوهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ يَصْلِي فَلَتَرَأَيَ
ذَلِكَ اَخْصَرَكَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
لَتَصْنِيرُهُهُ لَذَادِهِ قَاتَمْ وَتَرَكُوهُ اِذَا ذَبَمْ
قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ هَذَا مَصْرَعُ فَلَانِ قَالَ وَيَصْنِعُ
يَدَهُ عَلَى الْأَرْضِ هُنْهَا وَهُنْهَا قَالَ
فَمَا مَاطَ اَحَدُهُمْ عَنْ مَوْجِعِ يَدِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.**

1751 - عن عبد الله بن رياج عن أبي هريرة قال وقدت وفود إلى معاوية و ذلك في رمضان فكان يصيغ بعضها البعض الطعام فكان أبو هريرة لما يكترون يدعونا إلى رحلته فقلت لا أصيغ طعاماً فادعوه إلى رحلي فلم يأت بهم فلما رأيتهم يصيغ بعض شرق لقيت أبا هريرة من العرش فقلت الدعوة عندي الليلة - فقال: سبقني

rairah, "Engkau mendahuluiku?" Jawabku, "Ya, aku mengundang mereka juga." Kata Abu Hurairah, "Sukakah kalian kuceritakan kepada kalian suatu peristiwa mengenai diri kalian sendiri, hai kaum Anshar?" Lalu diceritakannya peristiwa sekitar penaklukan Makkah. Katanya, "Rasulullah saw. berangkat hingga sampai di Makkah. Beliau mengangkat Zubair mengepalai satu di antara dua sayap, dan mengangkat Khalid mengepalai sayap yang lain, dan mengangkat Abu 'Ubaidah mengepalai pasukan tanpa baju besi. Mereka masuk ke dalam lembah, sedangkan Rasulullah saw. dalam suatu regu. Kata Abu Hurairah, "Beliau langsung memperhatikan situasi medan, lalu beliau terlihat kepadaku. Kata beliau, "Kamu, hai Abu Hurairah!" Jawabku, "Ya, hamba, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Jangan dibolehkan mendekat kepadaku selain orang-orang Anshar, kecuali Syaiban. Suruh orang-orang Anshar berkumpul ke dekatku!" Mereka segera berkumpul sekeliling beliau. Sedangkan orang-orang Quraisy telah menyusun barisan mereka pula dalam beberapa pasukan. Kata orang-orang Quraisy, "Biarkan mereka mendahului kita; jika mereka beruntung, kita sama-sama dengan mereka, dan jika mereka dapat bahaya, kita berikan kepada mereka apa yang dimintanya." Sabda Rasulullah saw., "Kalian lihatkah pasukan Quraisy dan pengikut-pengikut mereka? Kemudian beliau memberi

فَلَمْ يُعْرِفْ قَدْعَوْهُمْ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
الْأَعْلَمُ كُمْ حَدَّيْتُ مِنْ حَدَّيْكُمْ بِإِيمَانِ
مُعْشَرِ الْأَنْصَارِ؟ ثُمَّ دَكَرَ فِعْلَمَةَ
فَقَالَ أَفْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَتَّى قَدْرَ مَكَّةَ فَبَعْثَ الرَّبِيعَ
عَلَى إِحْدَى الْمَجَبَّسَيْنِ وَبَعْثَ حَالَدًا
عَلَى الْمَجَبَّةِ الْأُخْرَى وَبَعْثَ إِبَاعِيدَةَ
عَلَى الْحَسَرِ فَأَخْذَ وَابْطَلَ الْوَادِيَ وَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
كِتْبَةَ فَلَمْ فَنَظِرْ فِرَّاتِي فَقَالَ أَبُو
هُرَيْرَةَ؟! فَلَمْ لَبِيَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
فَقَالَ لَا يَا إِيمَانِي إِلَّا أَنْصَارِي، زَادَ عَيْنُ
شَيْبَانَ فَقَالَ اهْتَفْ لِي بِالْأَنْصَارِ
فَالْأَطْافِلُ وَابْنَاهُ وَوَبَشَتْ فَرِيشَ
أَوْ بَاشَالَهَا وَاتْبَاعَهَا فَعَالَوْ اقْدَمَ
هُوَلَاءَ فَإِنْ كَانَ هُرْشِيًّا كُمْ كَتَمَعُهُمْ وَ
لَنْ أُمْسِيَبُوا أَعْطَيْنَا الْيَى سُرْلَنَا فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَوْنَ
إِلَى أَوْبَاشَ فَرِيشَ وَاتْبَاعَهُمْ ثُمَّ قَالَ
مِيَدَيْرِي إِحْدَى أَهْمَاعِ الْأُخْرَى ثُمَّ قَالَ حَتَّى

isyarat dengan kedua tangannya, yang satu di atas yang lain, (maksudnya supaya waspada dan saling melindungi). Kemudian beliau berkata pula, "Sampai berjumpa di Shafa." Kata Abu Hurairah, "Kami terus berjalan. Tidak seorang pun di antara kami yang membunuh, kecuali jika orang Quraisy itu membunuh. Ternyata tidak ada satu pun perlawan ditujukan kepada kami. Kemudian Abu Sufyan datang menghadap Rasulullah saw. Dia mengatakan, "Ya, Rasulullah! Jikalau orang-orang Quraisy dibunuhi, maka tidak akan ada lagi orang-orang Quraisy sesudah ini. (artinya orang-orang Quraisy menyerah kalah tanpa pertumpahan darah). Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, dia aman." Mendengar sabda Rasulullah seperti itu, maka orang-orang Anshar berkata sesama mereka, "Agaknya Rasulullah saw. telah rindu kepada kampung halamannya, sehingga timbul rasa kasih sayangnya berfamili." Kata Abu Hamid, "Ketika itu wahyu turun. Kami tahu kalau wahyu sedang turun. Kalau wahyu sedang turun, tidak seorang pun yang berani memandang Rasulullah saw. sampai wahyu selesai turun. Setelah selesai, Rasulullah saw. bersabda, "Hai, kaum Anshar!" Jawab mereka, "Kami, ya Rasulullah!" Tanya beliau, "Kaliankah yang berkata bahwa aku telah rindu kampung halaman?" Jawab mereka, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Tidak! Sekali-kali tidak! Aku

تَوَهَّفُ بِالصَّمَعَا قَالَ فَانْطَلَقْنَا فَأَشَاءَ
الْمَدْوِئَا إِنْ يَقْتَلَ أَحَدًا لِأَقْتَلَهُ وَمَا أَحَدٌ
يُؤْمِنُ بِوَجْهِ إِلَيْنَا شَيْئًا قَالَ إِلَيْهِ أَبُو
سُفْيَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَكَتْ
حَضْرَاءَ فَرِيشَ لَكَ فَرِيشَ بَعْدَ الْيَوْمِ
ثُمَّ قَالَ مِنْ دَخْلِ دَارِ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ
أُمِّنْ فَعَالَتِ الْأَنْصَارُ بَعْدَهُمْ لِبعْضِ
أَمَّا الرَّجُلُ فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةً فِي قَرْيَتِهِ
وَرَأْفَةً بِعَشِيرَتِهِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
وَجَاءَ الْوَحْيُ وَكَانَ لِإِدَاجَاءِ الْوَحْيِ لِأَبْيَقَ
عَلَيْنَا فَلَذَ ادْجَاءَهُ فَلَمْ يَأْدِرْ فِي طَرِيقَهُ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَتَّى يَعْلَمَنِي الْوَحْيُ فَلَمَّا أَنْفَقَنِي الْوَحْيُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا عَشَرَ الْأَنْصَارَ قَالَ الْوَلِيَّكَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ قَلْمَمْ أَمَّا الرَّجُلُ فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةً
فِي قَرْيَتِهِ فَلَلَّوْفَدَ كَانَ ذَلِكَ فَلَكَ
كَلَّا إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى
اللَّهِ وَالْيَمِّ وَالْحَيَا عَيْبَاكَمْ وَلِلْمَاءِ
مَنَّاكَمْ فَأَفْبَلُوا إِلَيْهِ يَبْلُونَ وَيَقُولُونَ

adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Aku telah hijrah kepada Allah dan kepada kalian semua. Hidup dan matiku bersama-sama dengan kalian." Mendengar ucapan beliau seperti itu, mereka datang menghampiri sambil menangis dan berkata, "Ya, Rasulullah! Kami berkata demikian itu sesungguhnya karena cinta kami kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya membenarkan pengakuan kalian dan memaaskannya." Kata Abu Hurairah, "Maka berdatanganlah orang banyak (penduduk Makkah) ke rumah Abu Sufyan, dan mereka tutup pintu rumah mereka. Sedang Rasulullah saw. terus menuju Hajarul Aswad, lalu beliau cium batu, kemudian beliau thawaf mengelilingi Ka'bah. Kemudian beliau datangi berhala-berhala sembah'an orang-orang Quraisy yang terletak di sekitar Ka'bah, lalu beliau tusuk matanya dengan busur panah yang ada di tangan beliau, sambil berkata, "Telah datang kebenaran, maka lenyaplah kebatilan." Setelah selesai thawaf, beliau datang kebukit Shafa lalu naik ke puncaknya. Sampai di atas beliau memandang ke Ka'bah, kemudian beliau mengangkat kedua tangannya, lalu dia memuji Allah dan mendo'a apa yang hendak didoakannya."

1752. Dari 'Abdullah bin Rabah r.a., katanya: "Kami datang sebagai utusan kepada Mu'awiyah bin Abi Suf-

والله ما قلنا الذي قلنا إلا الصدق بالشدة
بِرَسُولِهِ فَعَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُصْبِرُ قَانِنَمْ وَيُعِزِّزُ إِنَّمْ
قَالَ فَأَقْبَلَ النَّاسُ إِلَى دَارِ أَبِي سُفْيَانَ
وَأَغْلَقَ النَّاسُ أَبْوَابَهُمْ قَالَ وَأَقْبَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
أَقْبَلَ إِلَى الْحَجَرِ فَأَسْتَمَّهُ شَمْ طَافَ
بِالْبَيْتِ قَالَ فَانِي عَلَى صَمِيمِ الْجَهْنَمِ
الْبَيْتُ كَانُوا يَعْبُدُونَهُ وَفِي يَوْمِ مُنْفَلِ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْسٌ وَهُوَ
لِخَذْلِيَّةِ الْقُوَسِ فَلَمَّا أَتَى عَلَى الصَّمِيمِ
جَعَلَ يَطْعَنُهُ فِي عَيْنِيهِ وَيَقُولُ: جَاءَ
الْحَقُّ وَرَهْقَ الْبَاطِلِ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ
طَوَافِهِ أَتَى الصَّمِيمَ فَعَلَّ أَعْلَمَهُ حَتَّى نَظَرَ
إِلَى الْبَيْتِ وَرَفَعَ يَدِيهِ فَجَعَلَ عَيْنَاهُ
وَيَدِهِ عَوْجَاشَاءَ إِنْ يَدْعُو.

١٧٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ قَالَ
وَقَدْ كَانَ إِلَيْهِ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَ

yan. Di antara kami terdapat Abu Hurairah r.a. Kami bergilir memasak masakan, masing-masing satu hari. Ketika giliranku memasak, aku berkata kepada Abu Hurairah, "Hari ini adalah giliranku yang memasak. Mereka telah datang ke tempatku, tetapi makanan belum tersedia. Maka alangkah baiknya kalau Anda bercerita kepada kami tentang Rasulullah saw., sampai makanan kita terhidang?" Abu Hurairah bercerita, "Kami pergi bersama-sama Rasulullah saw. pada hari penaklukan Makkah. Beliau mengangkat Khalid bin Walid selaku komandan pasukan sayap kanan, dan mengangkat Zubair menjadi komandan sayap kiri, serta mengangkat Abu 'Ubaidah mengepalai pasukan berjalan kaki yang ditempatkan di lembah. Rasulullah saw. bersabda, "Hai Abu Hurairah! Panggil ke dekatku orang-orang Anshar!" Lalu kupanggil mereka dan mereka segera datang ke dekat beliau. Rasulullah saw. bersabda, "Hai, kaum Anshar! Adakah kalian lihat pasukan tentara Quraisy?" Jawab mereka, "Ada, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Perhatikan baik-baik! Apabila kamu bertemu dengan mereka besok, hendaklah mereka kalian habiskan, sambil beliau memberi isyarat dengan tangannya, meletakkan yang kanan atas yang kiri. Kemudian beliau berkata, sampai bertemu di Shafa. Maka siapa saja yang mendekati mereka pada hari itu mereka bunuh semua. Kata Abu Hurairah,

فِيَّا بَوْهَرِيرَةَ فَكَانَ كُلُّ رَجُلٍ مِنْكُمْ
يَصْنَعُ طَعَامًا يَوْمَ الْأَمْحَاكِبِهِ فَكَانَتْ
نُوْمِيقَ فَقَلَّتْ يَا بَأْبَاهَرِيرَةَ الْيَوْمَ نُوْمِيقَ
فَجَاءَهُ وَلَيْلَ الْمَزْرِيلَ وَلَمْ يُدْرِكْ طَعَامَكُمْ
فَقَلَّتْ يَا بَأْبَاهَرِيرَةَ لَوْحَدَتْنَا عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
يُدْرِكَ صَلَاعَمَنَا ؟ فَقَالَ كَثَانِعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ
فَجَعَلَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ عَلَى الْجَنِبَيْتَةِ
الْيَمِينِ وَجَعَلَ الزَّبِيرَ عَلَى الْجَنِبَيْتَةِ
الْيَسِيرِيِّ وَجَعَلَ أَبَا عَبْيَدَةَ عَلَى الْبَيْادَقَةِ
وَبَطْنِ الْوَلَدِيِّ فَقَالَ يَا بَأْبَاهَرِيرَةَ ادْعُنِي
الْأَنْصَارَ فَدَعَوْهُمْ فَجَاءَهُ وَأَبَهَرَهُونَ
فَقَالَ يَا عَسْرَ الْأَنْصَارِ هَلْ تَرَوْنَ أَوْيَاشَ
قَرْيَشَ قَلَّوْانَعَمَ قَالَ انْظُرُوا إِلَى الْأَقْيَقَومَ
عَدَمَانَ عَجَدَهُو هُورَحَصَدَهُ وَالْأَخْنَبِيَّهُ
وَوَمْنَعَ يَكِينَهُ عَلَى شَالَهِ وَقَالَ مَوْعِدُكُمْ
الْمَتَفَاقَالِ فَأَشْرَفَ بِوْمِشَنَهُ لَهُمْ أَحَدُ
الْأَنَامَوَهُ قَالَ وَصَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفَا وَجَاءَتِ الْأَنْصَارُ

"Rasulullah saw. naik ke bukit Shafa, dan orang-orang Anshar datang pula mengelilingi beliau. Kemudian datang Abu Sufyan, katanya, "Ya Rasulullah! Kalau orang Quraisy dibunuh habis, tidak ada lagi Quraisy sesudah hari ini." Kemudian, Abu Sufyan menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, dia aman. Siapa yang meletakkan senjata, dia aman. Siapa yang mengunci pintu rumahnya, dia aman." Lalu berkata orang-orang Anshar, "Agaknya orang ini (Rasulullah) telah dipengaruhi rasa kasih sayang terhadap famili dan rindu kampung halamannya." Maka turunlah wahyu kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Kalian berkata bahwa aku telah dipengaruhi rasa kasih sayang terhadap famili dan rindu kampung halaman. Lupakah kalian siapa aku?" Beliau mengulangi ucapannya itu sampai tiga kali. "Aku Muhammad, hamba Al'ah dan Rasul-Nya. Aku telah hijrah kepada Allah dan kepada kalian. Maka karena itu aku akan hidup dan mati bersama-sama dengan kalian." Jawab mereka, "Demi Al'ah, kata-kata itu kami ucapkan tidak lain hanya karena cinta kami kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah swt. membenarkan pengakuan kalian dan telah memaafkan kalian."

1753. Dari 'Abdullah r.a., katanya: "Ketika Nabi saw. memasuki ko-

فَاطَّافُوا بِالصَّفَا فِيأَبْوُسْفِيَانَ قَتَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَبْيَدَتْ حَضْرَاءَ فَرِيشَ لَا
فَرِيشَ بَعْدَ الْيَوْمِ قَالَ أَبْوُسْفِيَانَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
دَخَلَ دَارَ أَبِي سُفَيْيَانَ فَهُوَ أَمْنٌ بِرَمَّنَ
الْقِسْلَاحَ فَهُوَ أَمْنٌ وَمَنْ أَغْلَقَ بَابَهُ
فَهُوَ أَمْنٌ قَاتَلَتِ الْأَنْصَارُ أَمَّا الرَّجُلُ فَقَدْ
أَحْدَثَهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ وَرَغْبَةٌ فِي
قُرْبَتِهِ وَتَنْزَلَ الْوَسِيْعُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَلْمَنْ أَمَّا
الرَّجُلُ فَقَدْ أَحْدَثَهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ
وَرَغْبَةٌ فِي قُرْبَتِهِ أَلَا قَائِمٌ إِذْنَنِي؟!!
« ثَلَاثَ مَرَاتٍ » أَنَا حَمْدُ عَبْدِ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ هَا جَوَتْ إِلَى اللَّهِ وَلَيَكُرُّ
فَالْحَيَا كَمْ وَالْمَعَادُ مَاتَحْكُمُ
قَالُوا وَاللَّهِ مَا قَلَّتِنَا إِلَّا مُنْتَأْشِفُوا
وَرَسُولُهُ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَصْبِرُونَكُمْ
وَيَعْزِزُوكُمْ .

1752 - عن عبد الله قال دخل

ta Makkah, di sekitar Ka'bah terdapat tiga ratus enam puluh berhala. Beliau menusuknya dengan tongkat yang ada di tangan beliau, sambil berkata: "Apabila telah datang kebenaran, maka lenyaplah kebatilan. Sesungguhnya yang bathil itu pasti lenyap. Apabila telah datang kebenaran, tidak akan lahir kebatilan dan tidak akan kembali."

الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَ
حَوْلَ الْكَعْبَةِ ثَلَاثَمُائَةَ وَسِتُّونَ
نَصْبًا فَجَعَلَ يَطْعَنُهَا بِعُودٍ كَانَ بِيَدِهِ
وَيَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَرَهْقُ الْبَاطِلِ لَنَّ
الْبَاطِلُ كَانَ زَهُوقًا، جَاءَ الْحَقُّ وَمَا
يُبَدِّيُ ءَالْبَاطِلُ وَمَا يَعِيْدُ .

Perjanjian Hudaibiyah

1754. Dari Abu Ishaq r.a., katanya dia mendengar Al Bara' bin 'Azib berkata: "Ali bin Abi Thalib menulis surat perjanjian damai antara Nabi saw. dengan orang-orang musyrik Makkah ketika perdamaian Hudaibiyah akan ditanda-tangani. Ali menulis kata-kata: "Inilah perjanjian yang ditulis oleh Muhammad Rasulullah." Lalu orang-orang musyrik memprotes, "Jangan ditulis Rasulullah! Jikalau kami tahu bahwa engkau ini Rasulullah, tentu kami tidak akan memerangi engkau. Maka berkata Nabi saw. kepada Ali, "Hapus kata-kata itu!" Jawab Ali, "Aku tidak mau yang menghapusnya." Lalu dihapus oleh Nabi saw. dengan tangannya sendiri. Kata Al Bara', "Isi perjanjian itu antara lain menetapkan bahwa kaum muslimin boleh masuk dan tinggal di kota Makkah selama tiga hari. Tidak boleh membawa senja-

1754 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ قَالَ سَعَى
الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ يَقُولُ كَتَبَ عَلَى بَنِ
أَبِي طَالِبٍ الصَّلَاحَ بَيْنَ الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ يَكُوْرُ
الْحَدِيْثَيْةَ كَتَبَ هَذَا مَا كَاتَبَ
عَلَيْهِ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ، قَاتَلُوا، لَا
تَكْتُبْ (رَسُولُ اللَّهِ) فَلَوْلَمْ أَنْتَ
رَسُولُ اللَّهِ تَقَاتَلْتَكَ قَاتَلَ الَّتِيْ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيِّهِ الْمُقْتَلُهُ قَاتَلَ
مَا أَنَا بِالَّذِيْ أَهْمَاهُ فَعَاهَ الَّتِيْ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ قَاتَلَ وَكَانَ فِيمَا
اسْتَرْطُوا أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَيَقُولُوا
بِمَا كَلَّا وَلَا يَدْخُلُوهَا بِسَلَاجِ الْأَ

ta, kecuali dalam sarungnya (dibungkus)."

1755. Dari Anas r.a., katanya. "Orang-orang Quraisy membuat perjanjian damai dengan Nabi saw. Di kalangan mereka terdapat Suhail ibnu 'Amr. Berkata Nabi saw. kepada Ali, "Tuliskan *Bismillahirrahmanirrahim*." Kata Suhail, "Kami tidak mengerti apa itu *Bismillahirrahmanirrahim*. Tuliskanlah apa yang kami ketahui, yaitu *Bismikallahunma*." Sabda Nabi saw., "Tuliskan, *Dari Muhammad Rasulullah*." Kata mereka, "Kalau kami tahu bahwa engkau Rasulullah, tentu kami ikuti engkau. Tuliskan saja namamu dan nama bapakmu." Sabda Nabi saw., "Tuliskan *Dari Muhammad bin Abdillah*." Kemudian, di antara isi surat perjanjian itu, mereka menetapkan atas Nabi saw., bahwa seitap orang Makkah yang telah Islam, apabila dia datang ke Makkah, mereka tidak wajib mengembalikannya kepada Nabi Muhammad saw. Tetapi setiap orang kafir Makkah yang datang kepada Nabi Muhammad saw., beliau harus mengembalikannya kepada mereka. Lalu para sahabat bertanya, "Akan kita tuliskah ini?" Jawab Nabi saw., "Ya, tuliskan! Karena orang-orang kita yang pergi kepada mereka, berarti Allah menjauhkannya, dan sebaliknya orang-orang mereka yang datang kepada kita, diharapkan mudah-mudahan Allah memberinya jalan keluar dari kemasryikan."

جَلْبَانُ السِّلَاجِ .

1755 - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ فَرِيشَا صَالَحَهُ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هُوَ
سُهَيْلَ بْنِ عَمْرٍ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلَيِ الْكِتْبِ دُسُرُ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قَالَ سُهَيْلٌ أَمَا إِسْمُ
اللَّهِ فَأَنْدَرَى مَا يُسَمِّي اللَّهُ الرَّحْمَنُ
وَلَكِنَّ الْكِتْبَ مَا نَعْرِفُ بِإِسْمِ الدِّينِ
فَقَالَ الْكِتْبُ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ
قَالُوا: لَوْ عِلِّمْنَا أَنَّكَ رَسُولَ اللَّهِ لَنَبْعَدَكَ
وَلَكِنَّ الْكِتْبَ اسْمُكَ وَاسْمُ أَبِيكَ فَقَالَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْتُبْ مِنْ
مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْرَاللَّهِ فَأَسْتَرْطُو عَلَى
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مِنْ جَاءَ
مِنْكُمْ لَعْنَدَهُ عَلِيهِمْ وَمِنْ جَاءَكُمْ مِنْ
رَدْدُمُوهُ عَلِيهِنَا فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَنْكِتُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّهُ مِنْ دَهْبِ
مِنَ الْيَمِّ فَابْعَدْهُ اللَّهُ وَمِنْ جَاهَدَ
وَهِمْ سَيْجَعِلُ اللَّهُ لَهُ فَرْجًا وَغَرْجًا.

1756. Dari Abu Wa'il r.a., katanya:

"Ketika terjadi perang Shifin. Suhail bin Hunais berdiri, lalu dia berkata, "Hai, manusia! Koreksilah dirimu masing-masing! Pada hari terjadinya perjanjian Hudaibiyah, kami ada bersama-sama Rasulullah saw. Seandainya ketika itu kami melihat suatu pembunuhan pasti kanii perang. Ini terjadi ketika dibuat perjanjian damai antara Rasulullah saw. dengan kaum musyrikin Makkah. 'Umar bin Khaththab datang, lalu dia menghampiri Rasulullah saw. seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Bukankah kita yang benar sedangkan mereka salah?" Jawab beliau, "Ya, benar!" Tanya 'Umar, "Bukankah jika kita terbunuh masuk surga, sedangkan jika mereka yang terbunuh masuk neraka?" Jawab Nabi saw., "Ya, benar!" Tanya 'Umar, "Mengapa kita harus mengalah mengenai agama kita dan kembali pulang begitu saja, padahal Allah Ta'ala sendiri tidak memberi putusan apa-apa antara kita dengan mereka?" Jawab Nabi saw., "Hai, Ibnu Khaththab! Aku ini Rasulullah! Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan aku selama-lamanya." Umar lalu pergi dalam keadaan tidak puas, bahkan dia marah. Didatanginya Abu Bakar, lalu katanya, "Hai, Abu Bakar! Bukankah kita ini benar, dan mereka yang salah?" Jawab Abu Bakar, "Betul, hai 'Umar!" Tanya 'Umar, "Bukankah jika kita terbunuh kita masuk surga, dan jika mereka terbu-

1756 - عَنْ أَبِي وَاعِيلٍ قَالَ قَامَ سُهَيْلٌ
بْنُ حُكَيْفَ يَوْمَ صِيفَنَ فَقَالَ أَبِيهَا
الْبَابِنَ أَنَّهُمُوا أَنفُسُكُمْ لَقَدْ كَثَامَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ الْحَدِيدَةِ وَلَوْنَرِي قَاتِلَ الْقَاتِلَنَا.
وَذَلِكَ فِي الْمُتْلِجِ الْمَرْقَى كَانَ بَيْنَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ
فِجَاءَ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ الْسَّنَا عَلَى حَقٍّ وَهُرُ عَلَى
بَاطِلٍ؟ قَالَ: بَلَى قَالَ أَبِيسْ قَاتِلَنَا فِي
الْجَنَّةِ وَقَاتِلَهُرُ فِي النَّارِ؟ قَالَ:
بَلَى، قَالَ فَقَوْمٌ نَعْطَى الْحَيَاةَ فِي دُنْيَا
وَكَرِيمُهُرُ وَلَا يَعْكُفُ اللَّهُ بَيْنَا وَبَيْمَ؟
فَقَالَ: يَا أَبَنَ الْخَطَّابِ لَاقِ رَسُولَ
اللَّهِ وَلَنْ يُصْنِعَنِي اللَّهُ أَبْدَأَكَ
فَأَنْطَلَقَ عَمْرُ فَلَمْ يَصِيرْ مُنْعَظَمَهُ فَلَقَ
أَبَا بَكْرَ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرَ الْمَسْنَا عَلَى حَقٍّ
وَهُرُ عَلَى بَاطِلٍ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ:
أَبِيسْ قَاتِلَنَا فِي الْجَنَّةِ وَقَاتِلَهُرُ

nuh, mereka masuk neraka?" Jawab Abu Bakar, "Ya, betul!" Kata 'Umar, "Nah, mengapa kita harus mengalah mengenai agama kita, dan kembali pulang begitu saja, padahal Allah belum memberikan putusan (kalah atau menang) antara kita dengan mereka?" Jawab Abu Bakar, "Hai, Ibnu Khaththab! Beliau adalah Rasulullah. Allah tidak akan menyia-nyiakan beliau selama-lamanya." Kata Suhail, "Maka turunlah Qur'an kepada Rasulullah saw., yaitu surat *Al Fath* (ayat 1). Lalu disuruh beliau seseorang sahabat kepada 'Umar membacakan ayat itu kepadanya. Tanya 'Umar, "Ya, Rasulullah! Apakah itu suatu kemenangan? Jawab beliau, "Ya, barulah terobat hati 'Umar, lalu dia kembali."

Teguh memegang janji

1757. Dari Hudzaifah bin Yamani r.a., katanya: "Tidak ada yang menghalangku untuk turut bertempur di Badar, kecuali karena aku dan bapaku Husail tertangkap oleh kaum kafir Quraisy ketika kami keluar dari Makkah. Tanya mereka, "Apakah kalian hendak pergi menemui Muhammad?" Jawab kami, "Tidak! Kami hanya akan berjalan-jalan ke Madinah." Lalu mereka membuat perjanjian dengan kami, bahwa kami boleh pergi ke Madinah tetapi tidak boleh ikut berperang memihak Nabi saw. Lalu kami datangi Rasulullah saw., dan melaporkan kepada beliau peristiwa kami itu. Sabda be-

في النار؟ قال، بلى، قال فعلام
نعطي الذئبة في ديننا ونرجع ولنا
عذركم الله بيننا وبينهم؟ فقال يا ابن
الخطاب إن الله رسول الله ولن يضيعه
الله أبداً قال فنزل القرآن على رسول
الله صلى الله عليه وسلم بالفتح
فأرسل إلى عمر فاقرأ ما رأي الله فقال يا
رسول الله أفتح هو؟ قال، نعم
فطلبته نفسه ورجع.

1758 - عن حذيفة بن اليمان
قال ما منعني أن أشهد بدرا إلا أني
خرجت أنا وأبي حبيب قال فأخذنا
كفار قريش قالوا إنكم تزيدون حدا
فقلنا أما زررت لا ترى إلينا فأخذوا
من أهدافه ومني كافية لمنصر فنزل
المدينة ولا يقاتل معه فاتينا رسول
الله صلى الله عليه وسلم فأخبرناه

liau, "Pergilah kalian, pegang teguh janji kalian dengan mereka. Kita akan mohon pertolongan kepada Allah swt. untuk mengalahkan mereka."

Perang Ahzab

1758. Dari Ibrahim At Taimiy r.a., dari bapaknya, katanya: "Pada suatu ketika kami berada dekat Hudzaifah, maka berkata seorang laki-laki, "Seandainya aku mendapatkan Rasulullah saw., niscaya aku ikut berperang bersama-sama dengan beliau, dan aku akan sungguh-sungguh." Kata Hudzaifah, "Betulkah engkau akan berbuat demikian? Aku sendiri pernah mengalami perang bersama-sama Rasulullah saw. Pada suatu malam ketika perang Ahzab, kami diserang angin kencang dan udara dingin. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapakah yang sanggup mencari berita tentang musuh? Allah akan menempatkannya bersamaku kelak di hari kiamat." Semuanya diam, tidak seorang pun yang menjawab. Kemudian beliau bertanya pula, "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai musuh? Allah akan menempatkannya bersamaku kelak di hari kiamat." Kami diam semuanya, tidak satu pun yang menjawab. Kemudian beliau bertanya pula, "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai musuh? Allah akan menempatkannya kelak bersamaku di hari kiamat." Kami diam semuanya, tidak seorang pun yang menyebut. Lalu kata beliau, "Hudzaifah!

الخبر فحال انصاره فانني لهم بعدهم
وأنت ستعين الله عليهم.

Berdiri! Pergilah cari kabar mengenai musuh!" Tidak dapat tidak aku harus berdiri, karena beliau jelas memanggil namaku. Sabda beliau, "Pergilah! Cari kabar mengenai keadaan musuh!"

Perang Uhud

1759. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., dia ditanya orang tentang luka Rasulullah saw. dalam pertempuran Uhud. Jawab Sahal, "Muka Rasulullah saw. luka, taring beliau patah, dan topi baja yang dipakainya pecah. Lalu Fatimah binti Rasulullah yang membersihkan darahnya, Ali bin Thalib yang menyiramkan air dari perisai. Ketika dilihat Fathimah darah bertambah banyak keluar, diambilnya potongan pelepas kurma, lalu dibakarnya sampai jadi abu. Kemudian abu itu diletakkannya di atas luka beliau sehingga darahnya berhenti keluar."

فَأَقْتَلَنَا عَنْ بَعْدِ الْقُوْمِ فَلَمْ أَجِدْ بُدَّا إِذْ
كَعَلَنِي بِاسْمِي أَنْ أَقُومَ قَالَ أَذْهَبْ
فَأَقْتَلَنِي عَنْ بَعْدِ الْقُوْمِ

١٧٥٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ يَسْأَلُ
عَنْ جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ أَخْرُوْ فَقَالَ جُرْحٌ وَجْهٌ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
كُسْرٌ رِبَاعِيَّةٌ وَهُشْمَةٌ الْبَيْضَةُ عَلَى
رَأْسِهِ فَكَانَتْ فَاطِمَةُ بْنُتُ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْرِسُ الدَّمَرَ وَ
كَانَ عَلَى بْنِ أَبِي طَالِبٍ يَسْكُبُ عَلَيْهَا
بِالْجُنَاحِ فَأَتَارَتْ فَاطِمَةُ أَنَّ الْمَاءَ لَا
يَزِيدُ الدَّمَرَ إِلَّا كُثْرَةً أَخْدَثُ قِطْعَةً
حَصِيرٍ فَأَخْرَفَتْهُ حَتَّى مَهَارَ رَمَادًا
ثُمَّ الصِّفَّةُ بِالْجُرْحِ فَاسْتَسْكَبَ
الدَّمَرُ.

1760. Dari Anas r.a., katanya: "Dalam perang Uhud, Rasulullah saw. cidera, taring beliau patah dan luka di

kepala sehingga darah mengalir dari lukanya itu. Beliau berkata, "Bagaimana suatu kaum akan menang, sedangkan mereka melukai Nabi mereka dan memecahkan taringnya. Karena itu beliau mendapatkan kutukan bagi mereka kepada Allah, lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat : 'Engkau tidak punya wewenang apa-apapun terhadap urusan itu' (Ali 'Imran, 3 : 128).

بُوْمَ أَخْدُو وَشَجَّ فِي رَأْسِهِ فَجَعَلَ
يَسْلَتُ الدَّمَرَ عَنْهُ وَيَقُولُ كَيْفَ
يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجَّوْنَيْهِمْ وَكَسَرُوا
رِبَاعِيَّهُ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ؟!!
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « لَيْسَ لَكُمْ
نَّمْرُشَيْهِمْ ». . .

1761. Dari 'Abdullah r.a., katanya:
"Aku seakan-akan masih me-nampak Rasulullah saw. ketika beliau menghikayatkan seorang Nabi di antara nabi-nabi yang dipukul kaumnya, lalu disapunya darah dari mukanya sambil berkata, "Wahai Tuhan, ampunilah kaumku karena mereka belum mengerti."

١٧٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَيْفَيْ أَنْظَرْ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْسِيَاءِ ضَرْبَةً فَوْمَهُ
وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَرَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ
رَبِّ اغْفِرْ لِقَوْمِيْ فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .

1762. Dari Abu Hurairah r.a., katanya:
Rasulullah saw. bersabda: "Allah sangat marah terhadap kaum yang melakukan perbuatan ini kepada Rasul-Nya, sambil beliau menunjuk taringnya yang patah. Dan sabda beliau,

١٧٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَدَ غَضَبُ اللَّهِ
عَلَى قَوْمٍ فَعَلَوْا هَذَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جِئْنَاهُ بِشَيْءٍ
إِلَى رِبَاعِيَّهِ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَدَ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى

"Allah sangat marah kepada orang yang dibunuh Rasulullah saw. dalam perang fi sabillah 'Azza wa Jalla."

Gangguan dan ejekan

1763. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. shalat dekat Ka'bah, Abu Jahil dan kawan-kawannya duduk-duduk puja dekat situ. Baru kemaren orang menyembelih unta di sana. Kata Abu Jahil, "Siapa di antara kalian yang sanggup mengambil perut unta sembelihan Bani Fulan itu, lalu letakkan di bahu si Muhammad apabila dia sujud." Orang yang paling jahat di antara mereka pergi mengambil perut unta itu, lalu ketika Nabi saw. sujud diletakkannya di bahu beliau. Kata Ibnu Mas'ud, "Setelah itu mereka tertawa terbahak-bahak dan dorong mendorong satu sama lain. Aku berdiri saja melihatnya. Kalaulah aku sanggup, tentu kubuangkan perut unta itu dari punggung Rasulullah saw. Nabi saw. terus saja sujud, beliau tidak mengangkat kepala hingga ada orang lewat, lalu dia memberi tahu kannya kepada Fathimah – yang ketika itu masih gadis kecil –. Fathimah datang, lalu dibuangkannya perut unta itu dari punggung Nabi saw. Sesudah itu dihampirinya mereka, lalu dimakinya mereka.

رَجُلٌ يَقْتَلُهُ رَسُولُ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
عَزَّ وَجَلَّ .

١٧٦٣ - عَنْ أَبْنَى مَسْعُودٍ قَالَ بَيْمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي
عَنْدَ الْبَيْتِ وَأَبُو جَهْلٍ وَاصْحَابَ
لَهُ مُجْلُوسٌ وَفَدَ عَسْرَتْ جَزْوَرْ بِالْأَمْسِ
فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ إِنَّكُمْ يَعْوَرُونَ إِلَى سَلَاجِرْ وَرْ
بَنْيٌ قَلَانِ فَيَا خَذْهُ فِي ضَعْهُ فِي كَتْبِي
مُحَمَّدٌ إِذَا سَجَدَ فَانْبَعَثَ أَشْقَى الْقَوْمِ
فَأَخَذْهُ فَلَمَّا سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَضَعَهُ بَيْنَ كَتَبَيْهِ قَالَ
فَأَسْتَمْنِحُكُمْ وَجَعْلُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَأَنَا فَارِسٌ لَنْظَرُوكُمْ كَانَتْ لِي مَعْنَى
طَرَحَتْهُ عَنْ ظَهِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ سَاجِدٌ مَا يَرْفَعُ رَاسَهُ حَتَّى
انْطَلَقَ إِنْسَانٌ فَأَخْبَرَ فَاطِمَةَ فَجَاءَتْ
وَهِيَ جُوَنِيرَيَةَ فَطَرَحَتْهُ عَنْهُ شَمَرْ
أَقْبَلَتْ عَلَيْهِ نَشَمَرْ فَلَمَّا قَضَى

Setelah Nabi saw. selesai shalat, beliau mengeraskan suaranya mendo'akan kutukan atas mereka. Apabila Nabi saw. mendo'a, beliau baca tiga kali, dan apabila beliau meminta, beliau minta tiga kali. Katanya, "Allahumma 'alaika bi Quraisy" ³⁹). Tatkala mereka mendengar suara Nabi mendo'a, mereka berhenti tertawa dan takut akan do'a beliau. Kemudian Nabi saw. berkata, "Allahumma 'alaika bi Abi Jahil bin Hasyim, wa 'Utbah bin Rabi'ah, wa Syaibah bin Rabi'ah, wal Walid bin 'Uqbah, wa Umayyah bin Khalaf, wa 'Uqbah bin Abi Mu'ith." ⁴⁰) – Ibnu Mas'ud ada menyebutkan yang ketujuh, tetapi perawi lupa namanya –. Maka demi Allah yang telah mengutus Muhammad saw. dengan yang hak, sesungguhnya aku melihat orang-orang yang nama mereka disebut Nabi itu, mati tergeletak dalam perang Badar, kemudian diseret orang ke dalam lubang di Badar itu."

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبَالَاتَهُ
رَفِعَ صَوْتَهُ ثَمَرَدَ عَلَيْهِمْ وَكَانَ إِذَا
دَعَاهُ عَادَ غَاثَلًا وَإِذَا سَأَلَ سَأَلَكَ
ثَلَاثَ كَلَمَ قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ
ثَلَاثَ هَرَاتٍ فَلَمَّا سَمِعُوا صَوْتَهُ ذَهَبُ
عَنْهُمُ الصَّنْعَكُ وَخَافُوا دُعْوَتَهُ شَرَعَ
قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِأَبِي جَهْلٍ بُرْتَ
هِشَامٍ وَعُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ
ابْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدِ بْنِ عَقْبَةَ وَاهِيَةَ
ابْنِ خَلْفَ وَعَقْبَةَ بْنِ إِبْرِيْطَ
وَذَكْرَ السَّابِعَ وَلَمَّا احْفَظَهُ «فَلَوْلَى
بَعْثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْحَقِّ لَقَدْ أَيْتَ الدِّينَ سَعَى مُهْرَبَ
يَوْمَ بَدْرٍ شَمَرَ سَعْبُو الْقَلَيْبَ
قَلَيْبَ بَدْرٍ .

١٧٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْتَ

39). Wahai Allah. binasakanlah orang-orang Quraisy.

40). Wahai Allah. binasakanlah Abu Jahil bin Hisyam, 'Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin 'Uqbah, Umayyah bin Khalaf, dan 'Uqbah bin Abi Mu'ith.

saw. sedang sujud, dan di sekitarnya ada beberapa orang kafir Quraisy. Tiba-tiba datang 'Uqbah bin Abi Mu'ith membawa karung sembelihan anak unta yang telah membusuk lalu dilemparkannya ke punggung Rasulullah saw. Karena itu beliau tidak mengangkat kepalanya sebelum Fathimah datang. Setelah Fathimah datang, maka diambilnya karung busuk itu dari punggung Nabi, lalu dibuangnya, dan dia mendo'akan kebinasaan bagi orang-orang yang melakukan perbuatan itu. Kemudian Nabi saw. mendo'a, "Wahai, Allah! Binaskanlah orang-orang Quraisy ini, yaitu Abu Jahil bin Hisyam, 'Utbah bin Rabi'ah, 'Uqbah bin Abi Mu'ith, Syaibah bin Rabi'ah, Umayyah bin Khalaf, dan Ubaiyah bin Khalaf." Kata 'Abdullah, "Maka dalam perang Badar, aku sungguh-sungguh melihat mereka terbunuh, lalu dilemparkan orang ke dalam sebuah sumur, selain Umayyah atau mungkin Ubaiyah, karena persendiannya putus-putus, maka tidak dilemparkan orang ke sumur."

1765. Dari 'Urwah bin Zubair r.a., katanya 'Aisyah isteri Nabi saw. mengabarkan kepadaanya, bahwa 'Aisyah pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah, permakalah Anda mengalami kesulitan yang paling sulit daripada hari perang

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدٌ
وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ قَرِيبٍ إِذْ جَاءَ عَقْبَةً
ابْنَ أَبِي مُعِيطٍ بِسَلَاجْزٍ وَفَقَدَ فَقَدَ
عَلَى ظَهِيرٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَلَمْ يَرْقِعْ رَأْسَهُ فَجَاءَتْ فَاطِمَةُ
فَأَخْذَتْهُ عَنْ ظَهِيرٍ وَدَعَتْ عَلَى مَنْ
صَبَعَ ذَلِكَ . فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ لَا
مِنْ قَرِيبٍ أَبَا جَهَلٍ بْنَ هَشَامٍ وَعَقْبَةَ
ابْنِ رَبِيعَةَ وَعَقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعِيطٍ وَ
شَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَأُمِّيَّةَ بْنِ حَلْفَى وَ
ابْنِ بَنْ خَلْفَ « شَعْبَةَ الشَّالَّ » ،
فَلَمْ يَلْقَدْ رَأْيَتْهُمْ فَتَلَوَّ يَوْمَ بَدْرٍ
فَأَلْقَوْا فِي رَيْءِ غَيْرِ آنَّهِيَّ أَوْ أَبِيَّا
تَقْطَعَتْ أَوْصَالَهُ فَلَمْ يَلْقَ في الْبَرِّ

١٧٦٥ - عَنْ عَرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ أَنَّ
عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ حَدَّثَتْ أَنَّهَا قَاتَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ
هَلْ أَنِّي عَلَيْكَ يَوْمَ كَانَ أَشَدَّ مِنْ يَوْمِ

Uhud?" Jawab beliau, "Aku pernah mengalami kesulitan dari kaummu, dan itulah kesulitan yang paling sulit yang pernah kualami dari mereka, yaitu peristiwa di hari 'Aqabah. Ketika itu, aku pribadi mendatangi Ibnu 'Abdi Yatil bin 'Abdi Kulal, tetapi dia tidak memenuhi harapanku. Karena itu aku pergi dengan perasaan sedih yang dalam, sehingga aku baru sadar setelah sampai di Qarnits Tsa'alib. Ketika itu aku mengangkat kepalaiku, lalu terlihat olehku setumpuk awan melindungiku. Setelah kuperhatikan, kiranya Jibril. Dia memanggilku, katanya: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla mendengar ucapan kaummu kepadamu, dan penolakan mereka terhadap ajakanmu. Dan Allah mengirimkan malaikat penjaga bukit kepadamu untuk kamu suruh-suruh sekehendak hatimu." Lalu malaikat penjaga bukit memanggilku dan memberi salam kepadaku. Kemudian dia berkata, "Ya. Muhammad! Allah telah mendengar ucapan kaummu terhadapmu. Aku adalah malaikat penjaga bukit. Tuhanmu mengutusku kepadamu untuk melayani setiap perintah apa saja yang kamu kehendaki. Bahkan jika engkau kehendaki, akan kuperlakukan kedua bukit ini (Jabal Qubais dan bukit yang di hadapannya) untuk ditimpakan kepada mereka." Jawab Rasulullah saw., "Baiklah yang kuharapkan, semoga Allah mengeluarkan dari tulang-tulang sulbi mereka orang-orang yang me-

أَحَدٌ؟ فَقَالَ: لَقَدْ لَقِيْتُ مِنْ قَوْمِكَ
وَكَانَ أَشَدَّ مَا لَقِيْتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقْبَةِ
إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى ابْنِ عَبْدِ يَالِيلِ
ابْنِ عَبْدِ كَلَالِ فَلَمْ يَجْبُنِي إِلَى مَا تَرَدَّتْ
فَأَنْطَلَقْتُ وَأَنَّمَّ مُؤْمِنٌ عَلَى وَجْهِي
فَلَمْ أَسْتَقِلْ إِلَّا بِقَرْنَيْنِ التَّغَالِبِ فَرَقَعْتُ
رَأْسِي فَإِذَا أَنَا بِحَاجَةٍ فَلَدَّلْتُ
فَنَظَرْتُ فَإِذَا فِيهَا حِبْرِيْلُ فَنَادَاهُ فِي
فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ
قَوْمِكَ لَكَ وَمَا رَدَّ وَاعْلَيْكَ وَقَدْ
بَعَثْتُ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِتَأْمُرَهُ بِمَا
شِئْتَ فِيهِمْ قَالَ فَنَادَاهُ مَلَكُ
الْجِبَالِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدَ لَكَ
إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَأَنَا
مَلَكُ الْجِبَالِ وَقَدْ بَعَثْتَنِي رَبُّكَ إِلَيْكَ
لِتَأْمُرَنِي بِمَا رَدَّ وَقَاتَشْتَ إِنْ شِئْتَ
أَنْ أَطْبِقَ عَلَيْهِمُ الْأَحْسَابَينَ فَقَالَ
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ

nyembah kepada Allah satu-satunya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa jua pun.

1766. Dari Jundub bin Sufyan r.a., katanya: "Jari Rasulullah saw. berdarah karena luka dalam suatu perang. Maka bersabda Rasulullah saw.: 'Bukankah engkau hanya sebatang jari yang berdarah. Dan ini terjadi ketika engkau ikut berjihad fi sabilillah.'

Turunnya surat Adh Dhuha

1767. Dari Jundub r.a., katanya: "Jibril terlambat datang kepada Rasulullah saw., lalu orang-orang musyrik berkata, "Muhammad telah ditinggalkannya." Maka diturunkan Allah ayat: 'Demi waktu Dhuha; dan demi malam apabila telah sunyi; Tuhanmu tiada meninggalkanmu dan tiada pula benci kepadamu.' (Adh Dhuha, 93 : 1-3).

1768. Dari Jundub bin Sufyan r.a., katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. sakit, karena itu beliau tidak kuat bangun untuk shalat malam, selama dua atau tiga malam. Maka

أَرْجُوْنَ يَعْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَاكِهِمْ مِنْ
يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

١٧٦٦ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ
قَالَ دِمِيتُ رَأَصْبَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تِلْكَهُ
الشَّاهِدِ فَقَالَ:
هَلْ أَنْتَ الْأَصْبَعُ دِمِيتُ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقِيْتُ

١٧٦٧ - عَنْ جُنْدُبِ يَقُولُ لِبَطَّا
جِبْرِيلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لِلْمُشْرِكِ كُونْ فَدْ وَفَرْعَ
مُحَمَّدٌ فَإِنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَالضَّحْنِي
وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَ عَلَكَ رَبُّكَ
وَمَا فَلَى»

١٧٦٨ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ
يَقُولُ أَشْتَكِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَمَيْقَمْ لِيَلَيْتِينَ أَوْ ثَلَاثَافِيَّةَ

datang kepada beliau seorang perempuan, lalu dia berkata, "Ya, Muhammad! Aku berharap mudah-mudahan setanmu betul-betul telah meninggalkanmu. Telah dua malam aku tidak melihatnya menghampimu. Maka diturunkan Allah ayat: 'Demi waktu Dhuha; dan demi malam apabila telah sunyi; Tuhanmu tiada meninggalkanmu dan tiada pula benci kepadamu.' (Ad Dhuha, 93 : 1-3).

امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدَ إِنِّي لَا رَجُوْ
أَنْ يَكُونَ شَيْطَانُكَ قَدْرَ كَمْ أَرَهُ
قَرَبَكَ مِنْ لِيَلَيْتِينَ أَوْ ثَلَاثَافِيَّةَ
فَإِنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَالضَّحْنِي
وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَ عَلَكَ رَبُّكَ وَ
مَا فَلَى» .

١٧٦٩ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ اسَامَةَ بْنَ
زَيْدَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَكَبَ حَارَّاً عَلَيْهِ إِكَافَ حَتَّى
قَطْرِيفَةَ فَدِكِيَّةَ وَارْدَفَ وَرَاءَ اسَامَةَ
وَهُوَ يَعُودُ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ فِي بَنَى
الْحَارِثَ بْنَ الْخَزْرَاجَ وَذَلِكَ قَبْلَ
وَقْعَةِ بَدْرٍ حَتَّى مَرَّ بِجَلِيسٍ فِيهِ
أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ
عَبْدَةُ الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودُ فِيهِمْ عَبْدُ
الْقُوَّينِ أَبِي وَفِي الْجَلِيسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ
رَوَاحَةَ فَلَمَّا أَغْشَيْتِ الْجَلِيسَ
عَجَاجِهِ الدَّابَّةَ حَمَرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ أَبِي
أَنْفَهَ بِرِدَائِهِ ثَرَّ قَالَا لَا تَغْتَرُوا

Nabi saw. memberi salam kepada mereka, kemudian berhenti, lalu turun. Kemudian beliau ajak mereka kepada Allah. dan beliau bacakan kepada mereka Al-Qur'an. Maka berkata 'Abdullah bin Ubay, "Hai, Buyung! Tidak adakah yang lebih baik dari ini? Jika apa yang engkau katakan itu benar, maka kami jangan diganggu dalam majlis kami. Pulanglah kamu ke rumahmu! Siapa yang datang kepadamu, boleh engkau cerita kepadanya." Maka berkata 'Abdullah bin Rawahah, "Datanglah ke majlis kami! Kami suka itu!" Kata Usamah, "Maka terjadilah perang mulut antara orang-orang muslim dengan orang-orang musyrik dan Yahudi, sehingga hampir mereka berkelahi. Tetapi Nabi saw. dapat menenangkan mereka, kemudian beliau naiki kendaraannya, lalu pergi ke rumah Sa'ad bin 'Ubada. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hai, Sa'ad! Tahukah kamu apa yang telah diucapkan oleh Abu Hubab ('Abdullah bin Ubay? Dia mengatakan begini-begini." Kata 'Abdullah bin Rawahah, "Maafkan sajalah dia, ya Rasulullah! Demi Allah, sesungguhnya Allah telah memberi Anda apa yang diberi-Nya. Sebelum kedatangan Anda, penduduk negeri ini telah sepakat hendak memakaikan mahkota dan melilitkan serban kepadanya. Tetapi Allah menggagalkannya dengan kebenaran yang diberi-

عَلَيْنَا فَسَلَمٌ عَلَيْهِمُ الَّتِي مَسَى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَمَ شَرِيفٌ وَقَفَ فَتَرَلَ فَدَعَاهُمْ
إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ فَقَالَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي إِيمَانَ الْمُرْءُ لَا أَحْسَنَ
مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُونَ حَقًا فَلَا تَرْوَنَا
فِي مَجَالِسِنَا وَارْجِعْ إِلَى رَحْلَكَ فَنَّ
جَاءَكَ مِنَّا فَاقْصُصْ عَلَيْهِ فَقَالَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ اغْشَنَا فِي مَجَالِسِنَا
فَلَمَّا نَعْجَبَ ذَلِكَ قَالَ فَلَسْبَتِ الْمُسْلِمُونَ
وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُ حَتَّى هُمُوا أَنْ
يَتَوَشَّبُوا فَلَمْ يَزِلَّ التَّبَّاعُ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَمَ يَخْضُبُهُمْ شَرِيفًا رَبِّ دَابِّتَهُ
حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ فَقَالَ
أَنِّي سَعْدُ الْمُرْسَعِ إِلَى مَا قَالَ أَبُو
حُبَّابٍ «يُرِيدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ئَرَةَ»
فَقَالَ كَذَّا وَكَذَّا قَالَ أَعْفُ عَنْهُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ وَاصْفِحْ فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَالَ اللَّهُ
الَّذِي أَعْطَالَكَ وَلَقَدْ أَصْطَلَعَ أَهْلُ
هَذِهِ الْبُحْرَى أَنْ يَتَوَجُّهُ فِي عَصِبَوْهُ
بِالْعَصَابَةِ فَلَمَّا دَرَأَ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ

Damaikanlah jika mereka berkelahi

kan-Nya kepada Anda. Karena itu dia merasa iri terhadap Anda. Itulah sebabnya dia banyak membuat ulah seperti yang Anda saksikan." Lalu Nabi saw. memaaskannya.

الَّذِي أَعْطَاكُهُ شَرِيقٌ بِذَلِكَ فَذَلِكَ،
فَعَلَّبَهُ مَا رَأَيْتَ فَعَفَاعَنْهُ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Damaikanlah jika mereka berkelahi

1770. Dari Anas bin Malik r.a., katanya ada orang mengusulkan kepada Nabi saw., "Alangkah baiknya seandainya Anda datang menjenguk 'Abdullah bin Ubay" Kata Anas, "Nabi saw. pergi menjenguknya dengan mengendarai seekor keledai, bersama-sama beberapa orang muslim. Dia tinggal di tanah gersang. Ketika Nabi saw. mendatanginya dia berkata, "Jauh-jauhlah engkau dariku! Demi Allah! Bau keledaimu sungguh menyakitku." Menyahut seorang laki-laki Anshar, "Demikian! Bau keledai Rasulullah saw. lebih harum daripada baumu sendiri." Kata Anas, "Seorang laki-laki dari kaum 'Abdullah bin Ubay marah, untuk membela 'Abdullah. Akhirnya masing-masing pihak sama-sama marah, sehingga terjadilah perkelahian antara mereka, pukul memukul dengan pelepas kurma, dengan tangan dan dengan sepatu atau sandal, sehingga turun kepada mereka ayat: "Jika dua golongan orang-orang mukmin berkelahi, maka damaikanlah mereka" (Al Hujurat, 49:9).

وَهُنَّ أَرْضُنِي سَجَنَهُ فَلَمَّا آتَاهُ اللَّهُ
صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِلَيْهِ عَنِي
فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَذَانَنِي نَثْرَ حَمَارِكَ قَالَ
فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ وَاللَّهُ لِحَمَارِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْبَبَ
رِيحًا مِّنْكَ قَالَ فَعَصَبَ لِعَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ
مِّنْ قَوْمِهِ قَالَ فَعَصَبَ لِكُلِّ وَاحِدِ
مِنْهُ مَا أَصْحَابَهُ قَالَ فَكَانَ بِهِمْ صُورَ
بِالْجَرِيدِ وَبِالْأَبَدِيِّ وَبِالْتَّعَالِ قَالَ
فَبَلَعَنَا الْهَمَرَ لَتُفِيقُهُمْ «وَإِنْ طَائِقَنَ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ افْتَلُوا فَاصْلِمُو وَابْنِهِمْ».

Abu Jahil terbunuh

1771. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sanggup mencari berita mengenai kegiatan Abu Jahil?" Maka berangkatlah Ibnu Mas'ud. Didapatinya Abu Jahil telah dipukul rubuh oleh dua orang anak 'Afra (orang Anshar, anak petani kurma), sehingga dia tidak berdaya. Lalu kupegang jenggotnya, sambil berkata, "Engkaukah Abu Jahil?" Jawabnya, "Tidaklah menjadi kehinaan bagiiku jika engkau yang membunuhku, atau dibunuh oleh kaumku sendiri." Kata Abu Mijaz, "Abu Jahil mengatakan : Asal aku jangan dibunuh anak petani."

Perang Khaibar

1772. Dari Anas r.a., katanya: "Rasulullah saw. berangkat dengan tujuan menyerang Khaibar. Lalu kami shalat Subuh sudah dekat ke kota itu, dan hari masih gelap. Sesudah shalat, Nabi saw. menaiki kendaraannya, kemudian diikuti oleh Abu Thalhah, dan aku sendiri membongeng dengan Abu Thalhah. Nabi saw. terus berjalan memasuki jalan-jalan kecil di Khaibar, sehingga lututku bersentuhan dengan paha Nabi. Bahkan pernah kain beliau

١٧٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ يُنْظَرُ لِنَا مَا صَنَعَ بِوْجَهٍ
فَلَنْظَلَقَ ابْنُ مُسْعُودٍ فَوَجَدَهُ قَدْ
حَسِرَ بِهِ ابْنُ أَعْرَاءٍ حَتَّى بَرَدَ قَالَ
فَأَخْذَهُ بِلِحْيَتِهِ فَقَالَ أَنْتَ أَبُو جَهْلٍ
فَقَالَ وَهُلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتْلَمُوهُ أَوْ
فَقَالَ قَتَاهُ قَوْمُهُ فَأَلَّ وَقَالَ أَبُو مُجَزٍّ
قَالَ أَبُو جَهْلٍ، فَلَوْغَيْرَ أَكَرْ قَتَلَنِي .

١٧٧٣ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَرَبَ خَيْرٌ قَالَ
فَصَلَّيْتُ عَنْهُ أَعْنَدَهَا مَثَلَةَ الْفَدَاءِ بِغَلَبِي
فَرَكِبَ بَنِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَكَبَ أَبُو طَلْعَةَ وَأَنَارَدِيفَ أَنْ طَلَعَةَ
فَأَجْرَى بَنِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي زُقَاقِ خَيْرٍ وَلَئِنْ رَكِبَ لِمَسَّ
فَعَذَنَّ بَنِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَانْحَسَرَ الْأَرَادُونَ عَنْ خَيْرٍ بَنِيَّ اللَّهِ صَلَّى

tersingkap, sehingga kelihatan olehku putih paha Nabi saw. Ketika memasuki kampung, beliau berkata, "Allahu Akbar ! Kharibat Khaibar! Inna idza nazalna bi sahati qaumin, fasaa-a shahab-hud mundzarin."⁴¹) Beliau mengulang kata-katanya itu sampai tiga kali. Kata Anas, "Ketika orang-orang kampung keluar menuju tempat-tempat pekerjaan mereka, lalu mereka berteriak, "Muhammad!" Kata Abdul 'Aziz dan sebagian sahabat kami, "Muhammad dan tentaranya!" Kata Anas, "Khaibar kami rebut dengan kekerasan."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَأَرَى بِيَاضَ
فِي ذِيَّ النُّورِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَاتَادْخُلُ الْقُرْيَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ
خَرَبَتْ خَيْرٌ إِنَّا لَذَانِلَنَا سَاحِرَةً
قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ قَالَهَا
ثَلَاثَ مَرَارٌ قَالَ وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَيْهِ
أَعْلَاهُمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ
وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا وَالْخَيْرُ قَالَ
وَاصْبَنَا هَا عَنْهُ :

١٧٧٤ - عَنْ سَلَّمَةَ بْنِ الْأَكْوَعَ قَالَ
خَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَيْ خَيْرٍ فَتَسَيَّرَتِ الْأَلْفَاقَ
رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِرِ بْنِ الْأَكْوَعِ
الْأَكْسَرُ عَنْهُمْ هُنَيْهَا تِلْكَ وَكَانَ عَامِرُ
رَجُلًا شَاعِرًا فَتَرَلَ يَحْدُو بِالْقَوْمِ
يَقُولُ :

41). Allah Maha Besar! Takluklah Khaibar! Apabila kami menduduki suatu negeri, maka binasalah orang-orang yang menolak peringatan kami!

Allah! Kalau bukanlah karena pimpinan Engkau, tidaklah kami terpimpin, tidak kami bersedekah, dan tidaklah kami shalat. Karena itu ampunilah kami, selaku tebusan bagi Engkau atas kesalahan kami. Dan teguhkanlah pendirian kami jika bertemu dengan musuh. Tanamkanlah ketenangan di hati kami, apabila diteriaki kami datang. Dan dengan teriakan mereka menangis kepada kami. Maka bertanya Rasulullah saw., "Siapa yang menghalau unta sambil berdendang itu?" Jawab mereka, "Amir!" Kata beliau, "Semoga Allah memberinya rahmat." Lalu bertanya seorang anggota pasukan, "Betulkah begitu, ya Rasulullah? Alangkah baiknya kalau Anda suruh saja dia supaya menghibur kami terus?" Kiranya kami telah sampai di Khaibar. Lalu kami kepung mereka, sehingga perut kami terasa kempes karena kami merasa sangat lapar. Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah menaklukkan negeri itu kepada kalian." Kata Salamah, "Setelah hari petang di hari penaklukan Khaibar itu, mereka banyak menyalaikan api. Maka bertanya Rasulullah saw., "Nyala apa itu? Untuk apa mereka nyalakan?" Jawab mereka, "Untuk membakar daging." Tanya beliau, "Daging apa?" Jawab mereka, "Daging keledai jinak."

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا
وَلَا تَنْهِنَّنَا وَلَا حَسِّنَنَا
فَاغْفِرْ فِدَاءَ لَكَ مَا افْقَيْنَا
وَثَبِّتْ أَلْأَقْدَارَ إِنْ لَكَ يَنْعِيْنَا
وَالْقَيْنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا
رَبَّنَا إِذَا أَصْيَحْ بَنَانِيْنَا
وَبِالصَّيْبَاجِ عَوْلَانِيْنَا
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ مَنْ هَذَا السَّابِقُ؟ قَالُوا عَامِرٌ
فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ
وَسَبَّبَتْ يَارَسُولُ اللَّهِ لَوْلَا امْتَحَنْنَا
بِهِ قَالَ فَإِنَّنِي أَخْبِرُ فَحَاصِرَنَاهُمْ
حَتَّى اصْبَانَنَا مَخْمَصَةً شَكِيرَةً
شَمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْنِكُمْ قَالَ
فَإِنَّ أَمْسِيَ النَّاسُ مَسَاءَ الْيَوْمِ الَّذِي
فِيهِتَ غَلِيْبَمْ أَوْ قَدْرَانِيْنَا كَثِيرَةً
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا هُنُّو النَّيْرَانُ؟ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ
تُوْقِدُونَ؟ فَقَالُوا عَلَى لَحْمِنَ قَالَ أَيُّ
لَحْمٌ؟ قَالُوا: لَحْمُ الْأَنْسَيْنَةِ

Maka bersabda Rasulullah saw., "Tumpahkan dan pecahkan!" Tanya seorang laki-laki, "Atau ditumpahkan, lalu dicuci?" Jawab beliau, "Ya, atau begitu." Tatkala dua pasukan telah berhadap-hadapan, ternyata 'Amir hanya mempunyai pedang pendek. Dengan pedang itu ditetaknya betis orang Yahudi. Tetapi malang baginya, ujung pedang itu terus meluncur sehingga berbalik mengehai lutut 'Amir, dan 'Amir tewas karenanya. Kata Salamah, "Tatkala mereka telah pulang kembali, Rasulullah saw. memegang tanganku ketika beliau melihat aku diam." Tanya beliau, "Mengapa engkau?" Jawabku, "Bapak dan ibuku menjadi tebusan Anda. Mereka mengatakan, "Pahala amal si 'Amir hapus." Tanya beliau, "Siapa yang mengatakannya?" Jawabku, "Si Fulan, si Fulan, dan si Usaïd bin Hudhair Al Anshari." Sabda beliau, "Dusta orang yang mengatakannya. Sesungguhnya dia memperoleh pahala ganda. — sambil beliau memberi isyarat dengan anak jarinya —. Dialah pejuang yang sesungguhnya. Tidak seberapa orang Arab yang pergi berperang seperti dia."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اَهْرِيْقُوْهَا وَكُسْرُوْهَا فَقَالَ رَجُلٌ
اوْيُهُرْ قُوْهَا وَيَعْسِلُوْهَا؟ فَقَالَ اَوْذَكَ
فَقَالَ فَكَانَتْ اَضْيَافُ الْقَوْمِ كَانَ سَبِّ عَلَيْهِ
فِيهِ قَصْرٌ فَسَأَوْلَ بِهِ سَاقَ يَهُوْدِيَّ
لِيَضْرِبَهُ وَيَرْجِعُ دَبَابَ سَيْفِهِ فَامْبَابَ
رُكْبَهُ عَامِرٌ فَاتَّهُنَّهُ فَقَالَ فَاتَّهُنَّ
فَقَالَ سَلَّمَهُ وَهُوَ آخِذٌ بَيْدِيَّ فَقَالَ فَدَنَ
رَأَيْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَائِكَتَهُ فَقَالَ مَالَكَ؟ فَقَلَتْ لَهُ فَدَنَ اَيِّ
وَأَمِي زَعْوَوْ اَنْ عَامِرًا حَسِطَ عَلَيْهِ فَقَالَ
مَنْ قَالَهُ؟ فَقَلَتْ: فَلَانَ وَفَلَانَ وَ
اَسِيدَ بْنُ حُضِيرٍ الْأَنْصَارِيَّ فَقَالَ كَذَبَ
مَنْ قَالَهُ اِنَّ لَهُ لَاجْرِيْنَ وَجْعَ بَيْنَ
اَمْبِيْعَيْوَاهُ لِجَاهِهِ جَاهِهِ قَلْ عَرَقِيَّ
مَشَّي بِهَا مِثْلَهُ.

Perang Ahzab atau Khandaq

1774. Dari Abu Ishaq r.a., katanya dia mendengar Al Bara' berkata: "Di hari-hari terjadinya perang Ahzab, Rasulullah saw. turut bersama-sama dengan kami mengangkut tanah, sehingga

١٧٧٤ - عَنْ أَبِي إِشْحَاقٍ قَالَ سَمِعْتُ
الْبَرَاءَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْرَابِ يَنْهَا مَعَنَا

perut beliau yang putih itu kotor ber gelimang tanah. Beliau bersenandung : "Wahai Allah, seandainya bukanlah karena Engkau, tidaklah kami dapat bimbingan, tidaklah kami bersedekah, dan tidaklah kami shalat. Tanamkan ketenangan di hati kami, karena sesungguhnya para pemuka tidak menyukai kami." Kata Al Bara', beliau sering pula bersajak: "Sesungguhnya para pemuka tidak menyukai kami, namun bila mereka hendak membenarkan kami, kami tidak mau. Dan beliau mengeraskan suaranya membaca senandung itu.

الرَّبَّ وَلَقَدْ وَارِي التَّرَابُ بَيْاضِي
بَطْشِهِ وَهُوَ يَقُولُ :
وَاللَّهُ لَوْلَا أَنْتَ مَا هَذِهِ بِنَا
وَلَا تَصِدَّقُنَا وَلَا مَسِيَّتِنَا
فَأَنْزَلْنَاهُ سَكِينَةً عَلَيْنَا
إِنَّ الْأَلَى فَدَّ أَبُو عَلَيْنَا
فَأَكَ وَرَبِّنَا فَأَكَ : -
إِنَّ الْلَا فَدَّ أَبُو عَلَيْنَا
إِذَا أَرَادَ وَافْتَشَةً أَبَيْنَا
وَيَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ .

1775. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., katanya: "Rasulullah saw. mendatangi kami ketika kami sedang menggali parit dan mengangkat tanah di bahu kami. Maka mendoa beliau, "Wahai Allah! Tidak ada kehidupan yang abadi, melainkan hanya kehidupan akhirat. Karena itu ampunilah kaum Muhibbin dan kaum Anshar."

١٧٧٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ
جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَنْنَا نَحْنُ حَدَّقَ وَنَقْلَ التَّرَابَ
عَلَى أَكْتَافِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ لَا يَعِيشُ الْأَعْيُشُ
الْآخِرَةُ فَأَغْفِرْ لِلْمُعَاجِرِينَ وَالْكُنْدِلِينَ

1776. Dari Anas bin Malik r.a., katanya mereka bersenandung bersama-

١٧٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ

sama dengan Rasulullah saw., katanya: "Wahai Allah, tidak ada kebaikan yang abadi melainkan kebaikan akhirat. Karena itu menangkanlah kaum Anshar dan kaum Muhibbin."

كَانُوا يَبْحَرُونَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْهُمْ وَهُوَ يَقُولُونَ :
اللَّهُمَّ لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ
فَانْصُرْ الْأَنْصَارَ وَلَا يَرْجُوهُ

Wanita ikut berperang.

1777. Dari Anas r.a., katanya: "Ketika perang Hunain, Ummu Sulaim selalu membawa sebuah parang (khanjar), lalu tampak oleh Abu Thalhah. Abu Thalhah mengadu kepada Rasulullah saw., katanya: "Ya, Rasulullah! Ummu Sulaim selalu membawa parang." Beliau bertanya kepada Ummu Sulaim, "Hai, Ummu Sulaim! Untuk apa anda membawa parang?" Jawab Ummu Sulaim, "Aku membawanya, karena jika ada orang musyrik (musuh) yang mendekat kepadaku, akan kubelah perutnya." Rasulullah saw. tertawa mendengar ucapan Ummu Sulaim. Kata Ummu Sulaim, "Ya, Rasulullah! Bunuhlah orang-orang yang anda bebaskan di hari penaklukan Makkah. Kini mereka telah lari meninggalkan Anda." Jawab Rasulullah saw., "Ya, Ummu Sulaim! Sesungguhnya Allah telah mencukupi dan memperbaiki."

١٧٧٧ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ أَمْرِ سَلَيْمٍ
أَتَهَدَتْ يَوْمَ حُنَيْنٍ خَنْجِرًا فَكَانَ مَعَهَا
فِرَاهَا أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
هُنُّوا أَمْرُ سَلَيْمٍ مَعَهَا خَنْجِرًا فَقَالَ لَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا
هَذَا الْخَنْجِرُ ؟ فَقَالَتْ دَائِنَةً دَائِنَةً
مِنْ أَحَدِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بَقَرْتُ بِهِ
بَطْنَهُ ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُكَ ، قَالَتْ ، يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَفْتَلَ مَنْ بَعْدَنَامِ الظَّلَاقَاءِ
أَنْهَرْ مَوَابِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَمْرُ سَلَيْمٍ إِنَّ اللَّهَ
فَدَّ كَفَ وَأَخْسَنَ .

١٧٧٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ

1778. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Rasulullah saw. pernah

pergi berperang bersama-sama dengan Ummu Sulaim dan beberapa wanita Anshar. Dalam peperangan mereka bertugas memberi minum tentara yang bertempur dan mengobati yang luka-luka."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزِي وَيَأْمُرُ مُسْلِمِينَ وَنِسَوَةً مِّنَ الْأَنْصَارِ مَعَهُ إِذَا غَرَّا فِي سَيْفِيْنَ الْمَاءِ وَ يَدَوِيْنَ الْجَرْحَ.

1779. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: "Ketika terjadi perang Uhud, beberapa orang dari pasukan Islam lari meninggalkan Nabi saw. Sedangkan Abu Thalhah tetap bertahan di samping beliau, mengawalnya dengan perisai. Dan Abu Thalhah adalah seorang pemanah tepat yang terampil. Pada hari itu dia mematahkan dua atau tiga busur panah. Ketika itu lewat di hadapannya seorang laki-laki membawa panah. Katanya, "Berikanlah itu kepada Abu Thalhah." Kata Anas, "Nabi saw. berdiri tegak memperhatikan seluruh pasukan." Maka berkata Abu Thalhah, "Ya, Nabiyallah! Kumorhon atas nama bapak dan ibuku, semoga Anda tidak berdiri supaya jangan kena panah musuh. Biarlah leherku yang kena, asal jangan leher Anda." Kata Anas selanjutnya. "Sungguh, aku melihat 'Aisyah binti Abu Bakar dan

١٧٧٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَكَمْ كَانَ يَوْمًا حُدُّوْنَهُمْ نَاسٌ مِّنَ النَّاسِ عَنِ السَّبِيلِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى التَّبَّانِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبُوبٌ عَلَيْهِ بَحْفَةٌ، قَالَ : وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَجُلًا رَامِيًّا شَلَّيْدَهُ التَّرْزَعَ، وَكَسَرَ بُوْمَعْنَدَ فَوْسِيْنَ أَوْ ثَلَاثَةَ، قَالَ : فَكَانَ الرَّجُلُ يَحْسُرُ مَعَهُ الْجُعْبَةَ مِنَ السَّبِيلِ فَيَقُولُ لِنَسْرَاهَا لَاَيْ طَلْحَةَ، قَالَ وَيَسْرُفُ بِنَيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ إِلَى الْقَوْمِ فَيَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ يَا بَنِي اللَّهِ - بِسْمِيَّ

أَنْتَ وَأَنْتِ - لَا تُشْرِفُ لَا يُمْبَلِكُ سَهْمٌ مِّنْ سَهَامِ الْقَوْمِ - عَرَقٌ دُونَ عَرَقٍ قَالَ وَلَفَدَ رَأْيَتُ عَارِشَةَ بَنْتَ إِبْرَهِيمَ

Ummu Sulaim, keduanya menyingsingkan baju, sehingga aku menampak gelang kaki mereka; kejemuhan membawa ghirbah di punggung mereka, kemudian dituangkannya ke mulut pasukan kaum muslimin. Sesudah itu mereka pergi lagi mengisi ghirbah mereka dan datang lagi menuangkannya ke mulut anggota pasukan. Seusai pertempuran, pedang terjatuh dari tangan Abu Thalhah dua atau tiga kali karena sangat mengantuknya."

وَأَمْرَسِيْمَ وَإِنَّهُ مِنْ مُسْتَرِّتَانِ أَرْكَعَ خَدْمَرَ سُوقِهِمَا ، تَنْقَلَانِ الْقَرْبَ عَلَى مُؤْنَثِهِمَا شَوْقَهُمْ عَانِهِ فِي أَفْوَاهِهِمْ شُوْرَجَعَانِ فَمَلَأْنَهُمَا شَمَّيْشَانِ تَقْرَعَانِهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ ، وَلَقَدْ وَقَعَ السَّيْفُ مِنْ يَدِي إِبْرَهِيمَ وَأَمْرَسِيْمَ وَإِمَاتُ لَلَّادِيْمَانِ التَّعَاسِ .

1780. Dari Yazid bin Hurmuz r.a., kanya Najdah pernah menulis surat kepada Ibnu 'Abbas, menanyakan lima masalah. Kata Ibnu 'Abbas, "Kalaukah aku tidak khawatir akan dianggap menyembunyikan ilmu, tidak kubalas suratnya." Surat Najdah itu begini, "Amma ba'du (kemudian dari pada itu), tolonglah kabarkan kepadaku, adakah kaum perempuan yang pergi berperang bersama-sama Rasulullah saw.? Adakah mereka diberi pembagian rampasan perang? Adakah beliau membunuh anak-anak? Bilakah habisnya masa keyatiman seorang anak yatim? Dan untuk siapakah diberikan seperlima pembagian rampasan perang?" Ibnu 'Abbas membala surat tersebut sebagai berikut: Anda menanyakan kepadaku, adakah perempuan pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw.? Memang, sesungguh-

١٧٨٠ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ هُرْمُوزَ أَنَّهُ عَجَدَهُ كَتَبَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ بَسَّالَهُ عَنْ خَمْسٍ خَلَالٍ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَوْلَا أَنَّهُ أَكْثَرَ عَلَى مَا كَتَبَ إِلَيْهِ كَتَبَ إِلَيْهِ عَجَدَهُ أَتَابَعُهُ فَأَخْبَرَنِي هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزِي وَ يَسْرُفُ بِالنِّسَاءِ ؟ وَهَلْ كَانَ يَضْرِبُ لَهُنَّ بِسَهْمِهِمْ ؟ وَهَلْ كَانَ يَقْتَلُ الصِّبَرِيَّانَ ؟ وَهَلْ يَقْصِنِي يَمِّ الْيَتَمِّ ؟ وَعَنِ الْخَمْسِ لِمَنْ هُوَ ؟ كَتَبَ إِلَيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ كَتَبَتْ تَسْأَلَتِي هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزُزُ بِالنِّسَاءِ ؟

nyalah beliau pergi berperang bersama-sama dengan kaum perempuan. Mereka bertugas mengobati yang luka-luka, dan mereka menerima pemberian (ala kadarnya) dari harta rampasan perang, tetapi tidak diberi pembagian jumlah tertentu. Dan sesungguhnya beliau tidak pernah membunuh anak-anak, karena itu janganlah kamu bunuh anak-anak. Engkau menanyakan kepadaku, bilakah habis masa keyatiman seorang anak yatim? Maka demi seumur hidupku, ada orang yang telah tumbuh jenggotnya, tetapi dia masih lemah mengurus dirinya sendiri, mengambil atau memberi, maka apabila dia telah sanggup mengurus dirinya sendiri, mengambil apa yang baik untuk dirinya seperti halnya orang-orang lain. Maka ketika itu dia telah habis masa keyatimannya. Dan Anda menanyakan pula tentang seperlima harta rampasan, untuk siapa? Sesungguhnya kami pernah mengatakan, itu untuk kami; tetapi keluarga kami keberatan terhadap kami!"

1781. Dari Ummu Athiyah Al Anshari r.a., katanya: "Aku pergi berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. tujuh kali peperangan. Aku tinggal di kendaraan mereka, memasak makanan untuk mereka, mengobati yang luka-luka, dan merawat orang-orang sakit."

وَقَدْ كَانَ يَغْزُوُهُنَّ فِي دُولَةِ الْجَرْجَى
وَيَجِدُنَّ مِنَ الْعَنْتِيمَةِ وَمَا دَسَّكُمْ
فَلَمْ يَضْرِبْ لَهُنَّ . وَلَنْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنِ يَقْتَلُ
الصَّابِيَانَ فَلَا يَقْتَلُ الصَّابِيَانَ . وَ
كَبَّتْ سَالْتُنِي مَنْ يَقْتَلُنِي يُتَمَّرِّ
إِلَيْتُمْ ؟ فَلَعْنَرِي إِنَّ الرَّجُلَ لِتَبْتَ
لِحَيْثَهُ وَإِنَّهُ لِصَعِيفٌ الْأَخْزَى لِنَفْسِهِ
صَرْعِيفٌ الْعَطَاءُ مِنْهَا . فَإِذَا أَخْذَ
لِنَفْسِهِ مِنْ صَالِحٍ مَا يَأْخُذُ النَّاسُ
فَقَدْ ذَهَبَ عَنْهُ الْيَمِّ ، وَكَبَّتْ
شَالْتُنِي عَنِ النَّفْسِ لِمَنْ هُوَ ؟
وَأَنَا كَمَا نَقُولُ هُولَنَا فَابِي عَلَيْنَا
قَوْمَنَا ذَلِكَ .

1781 - عن أم عطية الأنصارية
قالت غزوت مع رسول الله صلى الله
عليه وسلم سبع غزوات أخلفتهم
في رحالهم فاصنعوا لهم الطعام و
ادواي الجرجي واقور على المرضى .

1782. Dari Abu Ishaq r.a., katanya 'Abdullah bin Yazid melakukan shalat Istisqa (shalat minta hujan) bersama-sama dengan orang banyak. Mula-mula dia shalat dua raka'at, se-sudah itu dia mendo'a minta hujan. Kata Abu Ishaq, "Hari ini aku bertemu dengan Zaid bin Arqam, di mana tidak ada orang lain di samping kami, selain seorang laki-laki. Lalu aku bertanya kepadanya, "Berapa kali Rasulullah saw. berperang?" Jawabnya, "Sembilan belas kali." Tanyaku, "Berapa kali anda ikut berperang bersama-sama dengan beliau?" Jawabnya, "Tujuh belas kali peperangan." Tanyaku, "Dalam perang apa anda ikut berperang pertama kali? Jawabnya, "Dalam peperangan Dzatul 'Uzairi atau 'Usyairi."

١٧٨٢ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ
ابْنَ يَزِيدَ حَرَجَ يَسْتَسْقِي بِالنَّاسِ
فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَسْتَسْقَى قَالَ
فَلَقِيتُ يَوْمَئِذٍ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ وَقَالَ
لَيْسَ بِنِي وَبِنِيَّةَ غَيْرَ رَجُلٍ أَوْ بَنِيَّةَ
وَبِنِيَّةَ رَجُلٍ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ كَمْ غَرَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟
قَالَ قِسْنَعَ عَشْرَةً فَقُلْتُ لَهُ كَمْ غَرَّ
أَنْتَ مَعَهُ ؟ قَالَ سَبْعَ عَشْرَةً
غَرَّوْرَةً فَلَقِيتُ فِي أَوْلَ غَرَّوْرَةِ هَا
قَالَ ذَاتُ الْعَسِيرِ أَوْ الْعَسِيرِ .

١٧٨٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَبْعَ غَرَّاً سِعْ عَشْرَةَ غَرَّوْرَةَ وَحْجَجَ
بَعْدَ عَاهَاجَرَ سِعْ لَهْرِيَجَجَ غَرَّاً
حَجَّةَ الْوَدَاعِ .

1784. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., katanya: "Aku ikut berperang bersama Rasulullah saw. sembilan belas

يَكُولُ غَزُوتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
يَكُولُ غَزُوتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

kali peperangan." Kata Jabir, "Aku tidak ikut dalam perang Badar dan perang Uhud, karena bapakku melarangku. Maka ketika Abdullah (bapakku) terbunuh di Uhud, aku tidak pernah lagi ketinggalan ikut berperang bersama Rasulullah saw."

1785. Dari Salamah r.a., katanya: "Aku ikut berperang bersama Rasulullah saw., tujuh kali peperangan. Kemudian aku ikut dalam pasukan yang dikirim Rasulullah saw., sembilan kali peperangan; satu kali dipimpin Abu Bakar, dan satu kali di bawah pimpinan Usamah bin Zaid."

Jangan minta bantuan orang kafir.

1786. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., katanya: "Ketika Rasulullah saw. pergi ke Badar, maka tatkala beliau sampai di Harratil Wabarah, beliau ditemui oleh seorang laki-laki yang terkenal gagah berani. Para sahabat Rasulullah saw. merasa gembira ketika melihat kedatangannya. Dia berkata kepada Rasulullah saw., "Aku sengaja

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَعَ عَزْوَةً
قَالَ جَابِرٌ لَوْ أَشْهَدُ بَدْرًا وَلَا أُحْمَدَ
مَنْعَنِي إِنِّي فَلَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ يَوْمَ
أَحْمَدَ لَمْ أَعْلَفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ مَثْلَي
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ قَطْمَانٍ"

١٧٨٥ - عَنْ سَلَّمَةَ بْنِ عَوْنَتْ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَبْعَ عَزْوَاتٍ وَخَرَجَ فِيمَا يَبْعَثُ
مِنَ الْبَعْوَثِ فَسَعَ عَزْوَاتٍ مِنْهُ
أَبُو بَكْرٍ وَمَرْأَةَ عَلَيْنَا الصَّادِقَةِ بْنِ زَيْدٍ

١٧٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ
خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَبْلَ بَدْرٍ فَلَمَّا كَانَ بِحَسَرَةِ
الْوَبْرَةِ أَدْرَكَهُ رَجُلٌ قَدْ كَانَ يُذَكَّرُ
مِنْهُ جُواهَةً وَجَدَهُ فَصَرَحَ أَصْحَابُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَيَّتِ
رَأْوَةُ فَلَمَّا أَدْرَكَهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ

mengikuti Anda, karena ingin berperang di pihak Anda dan bersama-sama dengan Anda." Tanya Rasulullah saw., "Apakah Anda sudah iman dengan Allah dan Rasul-Nya?" Jawab orang itu, "Tidak!" Sabda Nabi saw., "Kembalilah Anda! Aku sekali-kali tidak membutuhkan pertolongan orang musyrik." Kata 'Aisyah, "Maka pergilah orang itu." Tetapi setelah kami sampai dekat sebatang pohon, orang itu datang kembali menemui Rasulullah saw., lalu dia berkata pula seperti semula. Maka bertanya pula Rasulullah saw. kepadanya seperti semula. Sabda beliau, "Pergilah Anda! Aku sekali-kali tidak membutuhkan pertolongan orang musyrik." Maka pergilah dia. Kemudian, tatkala kami sampai di Baida', dia datang kembali. Rasulullah bertanya pula kepadanya seperti semula, "Apakah anda sudah beriman dengan Allah dan Rasul-Nya?" Jawab orang itu, "Ya, aku beriman!" Maka bersabda Rasulullah saw., "Mati, Teruslah jalan!"

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ لِأَبْعَاثَ
وَأَجْمِيعَ مَعَكَ، قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَرَسُولِهِ؟ قَالَ : لَا... قَالَ : فَارْجِعْ
فَلَنْ أَسْتَعِنَ بِمُشْرِكٍ، قَالَ تُرَدَّ
مَصْنَى حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالشَّجَرَةِ أَدْرَكَهُ
الرَّجُلُ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ أَوْلَ مَرَّةً، فَقَالَ
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا
قَالَ أَوْلَ مَرَّةً، قَالَ فَارْجِعْ فَلَنْ
أَسْتَعِنَ بِمُشْرِكٍ قَالَ ثَرَدَ رَجَعَ
كَمَدْرَكَهُ بِالْبَيْدَاءِ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ
أَوْلَ مَرَّةً تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟
قَالَ : نَعَمْ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْظُرْ.

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
S A 'I		
Berlari ketika thawaf dan sa'i	1216 – 1219	1 – 2
Menyentuh sudut dan hajar aswad	1220 – 1221	2 – 3
Mencium hajar aswad	1222	3
Thawaf berkendaraan	1223 – 1224	3 – 4
Sa'i adalah rukun	1225 – 1226	4 – 5
Dari Shafa ke Marwa satu kali putaran	1227	6
Membaca talbiyah terus menerus	1228 – 1229	6
Shalat jama' di Muzdalifah	1230 – 1232	6 – 7
Mendahulukan wanita dan orang lemah	1233 – 1236	7 – 9
Tempat melontar Jumrah 'Aqabah	1237	9
Hari Nahar (10 Zulhijjah)	1238 – 1239	10
Dengan batu kerikil	1240	11
Waktu melontar	1241	11
Bilangan ganjil	1242	11
Keutamaan mencukur rambut	1243 – 1247	11 – 13
Tidak berurutan karena lupa	1248	13
Thawaf ifadahah	1249	14
Bermalam di Mina	1250	14
Siqayah (memberi minum)	1251	14 – 15
Upah tukang potong kurban	1252	15
Bersekutu tujuh orang	1253 – 1254	15 – 16
Seekor sapi untuk kurban satu orang	1255	16
Mengirim hewan kurban ke Tanah Haram ..	1256 – 1257	16
Mengendarai hewan kurban	1258 – 1259	17
Apabila hewan kurban sakit	1260	17
Thawaf Wada' atau thawaf akhir	1261 – 1263	18
Nabi saw. shalat di Ka'bah	1264 – 1265	19 – 20
Nabi saw. mendoa di setiap sudut	1266	20
Tidak masuk ketika 'Umrah	1267	21
Bangunan Ka'bah	1268 – 1271	21 – 23

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Menghajikan orang tua	1272 – 1273	23 – 24
Haji anak kecil	1274	24
Sekali seumur hidup	1275	24 – 25
Wanita harus bersama muhrim	1276 – 1280	25 – 26
Laki-laki dan perempuan bukan muhrim dilarang berdua di tempat sunyi	1281	27
Do'a naik kendaraan	1282 – 1283	27 – 28
Ucapan setelah kembali	1284	28 – 29
Larangan haji bagi kaum musyrik	1285	29
Keutamaan hari 'Arafah	1286	30
Keutamaan haji dan 'umrah	1287 – 1288	30
Kaum muhajir boleh tinggal di Makkah sesudah haji selama tiga hari	1289	30 – 31
Makkah tanah haram	1290 – 1291	31 – 32
Larangan membawa senjata	1292	33
Masuk kota Makkah tanpa iham	1293	33
Madinah tanah haram	1294 – 1299	33 – 36
Do'a Nabi saw.	1300	36
Madinah aman dan sehat	1301 – 1302	37
Syafa'at Nabi saw.	1303	37 – 38
Malaikat pengawal	1304 – 1305	38 – 39
Seperti dapur tukang besi	1306	39
Nama Madinah mulanya Thabah	1307	39
Kencana jahat terhadap penduduk Madinah .	1308	40
Madinah tetap kota yang baik	1309	40
Bila Madinah ditinggalkan	1310	40 – 41
Taman Surga	1311	41
Bukit Uhud tercinta	1312	41 – 42
Pahala shalat di Masjid Madinah	1313	42
Keutamaan tiga masjid	1314 – 1315	42
Masjid Taqwa	1316	43
Masjid Quba	1317 – 1318	43 – 44

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
NIKAH		
Sunat bagi yang sanggup	1319 – 1320	45 – 46
Hidup membujang	1321	46
Menenteramkan hati yang gelisah	1322 – 1323	46 – 47
Nikah mut'ah	1324 – 1331	47 – 51
Dilarang menikahi wanita sekaligus dengan bibinya	1332 – 1333	51
Dilarang menikah ketika sedang iham . . .	1334	52
Dilarang meminang perempuan dalam pinangan	1335 – 1336	52
Nikah Syighar	1337 – 1338	53
Syarat yang paling penting	1339	53
Izin janda dengan kata, izin dara bila ia diam	1340 – 1342	54 – 55
Kawin muda	1343 – 1344	55 – 56
Sunat kawin bulan Syawal	1345	56
Melihat wanita calon isteri	1346 – 1347	56 – 57
Sekurang-kurang mas-kawin (mahar) . . .	1348	57 – 59
Mahar para isteri Rasulullah saw.	1349	59
Pesta perkawinan	1350 – 1351	59 – 60
Mahar Shafiyah	1352 – 1353	60 – 62
Perkawinan Nabi saw. dengan Zainab . . .	1354 – 1358	63 – 68
Memenuhi undangan	1359 – 1366	69 – 71
Talak tiga	1367 – 1368	71
Do'a sebelum sanggama	1369	72
Dari belakang	1370	72
Isteri memisahkan tidur dari suami	1371 – 1373	72 – 73
Jangan membuka rahasia	1374	73 – 74
'A z a l	1375 – 1380	74 – 77
Bersetubuh dengan isteri yang menyusui . .	1381 – 1382	77 – 78
SUSUAN		
Yang diharamkan karena susuan	1383 – 1388	79 – 82

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Anak saudara sesusuan	1389	82
Saudara isteri, anak tiri dan anak saudara sesusuan	1390	82 – 83
Satu atau dua kali susuan tidak mengharamkan	1391 – 1392	83 – 84
Mula-mula sepuluh kali, kemudian lima kali	1393	84
Menyusukan anak yang sudah dewasa	1394 – 1396	84 – 86
Telitilah saudara susuanmu	1397	86 – 87
Tawanan perempuan	1398	87
Status anak di luar nikah	1399 – 1400	88 – 89
Identifikasi	1401	89
Giliran gadis dan janda	1402 – 1403	89 – 90
Giliran tetap para isteri	1404 – 1406	90 – 92
Memilih jodoh	1407 – 1408	92 – 93
Menikahi gadis	1409	93 – 94
Wanita yang salah	1410	94
Bimbinglah dia dengan bijaksana	1411 – 1414	94 – 95
Kesalahan Hawa	1415	95 – 96
Kesalahan Bani Israil	1416	96
 T H A L A Q (talak)		
Talaklah waktu dia suci	1417 – 1419	97 – 99
Talak tiga	1420 – 1421	99
Denda sumpah	1422	99 – 100
Peristiwa madu	1423	100 – 101
Talak tanpa niat	1424 – 1427	102 – 110
Teman bermusyawarah	1428 – 1429	110 – 120
Talak tiga tanpa nafkah	1430 – 1431	121 – 122
Keluar untuk mencari nafkah	1432	122 – 123
Iddah wanita hamil yang ditinggal wafat suami	1433	123 – 124
Kematian bapak, saudara dan suami	1434 – 1435	124 – 126

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Selama berkabung tidak boleh pamer	1436	126
 L I ' A N		
Li'an	1437 – 1438	127 – 131
Harta suarini yang bercerai karena li'an	1439	131
Pewaris ibu	1440 – 1441	131 – 132
Cemburu	1442 – 1444	132 – 134
 MEMERDEKAKAN BUDAK		
Sahaya milik persekutuan	1445 – 1446	135
Kewalitan	1447 – 1449	135 – 137
Menguasai budak tanpa izin walinya	1450	137
Keutamaan memerdekaan budak	1451	137
Memerdekaan bapak dari perbudakan	1452	137 – 138
 J U A L - B E L I		
Sentuhan dan lemparan	1453 – 1455	139 – 140
Melempar dengan kerikil	1456	140
Anak hewan dalam kandungan	1457 – 1458	140 – 141
Menawar barang yang sedang ditawar orang	1459 – 1461	141
Mencegat dagangan sebelum tiba di pasar . .	1462 – 1465	141 – 143
Tengkuak	1466 – 1467	143
Jual beli ternak yang air susunya ditahan .	1468 – 1469	143 – 144
Terimalah dengan cukup sebelum dijual .	1470 – 1472	144 – 145
Pindahkan sebelum dijual	1473 – 1474	145 – 146
Jual beli dengan taksiran	1475 – 1476	146
Khiyar (hak pilih)	1477 – 1478	146 – 147
Jujur dan terus terang mendapat berkat . .	1479	147
Jangan menipu	1480	147
Jual beli buah-buahan	1481 – 1484	148 – 149
Muzabanah dan muhaqalah	1485 – 1488	149 – 150

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Pohon yang berputik	1489 – 1490	150
Jual beli terlarang	1491 – 1493	151 – 152
Tanami sendiri atau suruh tanami	1494 – 1495	152
Menyewakan tanah atau memungut hasil	1496 – 1502	152 – 154
Mukhabarah	1503 – 1505	154 – 156
Menyewakan dengan emas/perak	1506	156
Mengupah	1507 – 1509	156 – 158
PERTANIAN		
Mengupah dengan hasil tanaman	1510	159
Jatah keluarga Rasulullah saw.	1511	159 – 160
Seperdua hasil tanaman	1512 – 1514	160 – 161
Keutamaan bertani	1515 – 1517	161 – 162
Jika dapat musibah	1518 – 1519	162 – 163
Meringankan beban orang berhutang	1520 – 1521	163 – 164
Pailit	1522 – 1523	164 – 165
Memberi kelapangan	1524 – 1528	165 – 167
Mengulur-ulur waktu pembayaran	1529	167
Menjual sisa air	1530	167
Menyewakan pejantan	1531	167 – 168
Mempergunakan sisa air	1532	168
Jual beli anjing, pelacuran dan tenung	1533 – 1536	168 – 169
Membunuh anjing	1537 – 1544	169 – 171
Usaha bekam	1545 – 1546	172
Khamar (minuman keras)	1547 – 1550	173 – 175
R I B A		
Menukar barang-barang sejenis	1551 – 1554	176 – 178
Menukar barang berlainan jenis	1555 – 1563	178 – 182
Riba	1564 – 1567	182 – 183
Halal dan haram telah jelas	1568	184
Membayar dengan yang lebih baik	1569 – 1572	184 – 188

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Menukar satu orang sahaya dengan dua orang	1573	188
Mengutang dengan rungguan	1574	188
Jual beli dengan janji	1575	188 – 189
Menimbun barang	1576	189
Sumpah	1577 – 1578	189
Syufah	1579 – 1580	190
Merampas tanah orang	1581 – 1584	191 – 193
FARAIDH		
Tidak waris mewarisi	1585	194
Bagikan menurut ketetapan	1586 – 1587	194 – 195
Ayat-ayat mengenai warisan	1588 – 1591	195 – 196
Jenazah yang berhutang	1592 – 1594	196 – 197
HIBAH		
Jangan ambil kembali	1595 – 1597	198 – 199
Harus adil	1598 – 1600	199 – 201
Hibah dapat diwarisi	1601 – 1605	201 – 203
WASIAH		
Menyediakan surat wasiat	1606 – 1607	204
Seperti gudang banyak	1608 – 1611	205 – 208
Sedekah atas nama ibu-bapak	1612 – 1613	208
Amal sesudah mati	1614	208 – 209
Manfa'atkan hartamu sebaik-baiknya	1615	209
Wasiat Rasulullah saw.	1616 – 1619	210 – 212
NAZAR		
Membayar nazar mendiang ibu	1620	213
Nazar tidak merubah taqdir	1621 – 1624	213 – 214
Bernazar dengan maksiat	1625 – 1628	214 – 216
Denda nazar	1629	216

J u d u l	Hadis	Halaman
S U M P A H		
Bersumpah dengan nama Allah	1630 – 1634	217 – 218
Melanggar sumpah	1635 – 1639	218 – 223
Sumpah berlaku menurut niat orang yang menyumpah	1640	223
Ucapkan Insya Allah	1641	223 – 224
Sumpah yang membahayakan	1642	224
Menenuhi nazar hukumnya wajib	1643	224
Denda memukul sahaya	1644 – 1646	224 – 226
Menuduh ham� sahaya berzina	1647	226
Berilah mereka tugas sesuai dengan kemampuan mereka	1648 – 1649	226 – 227
Makanlah bersama-sama dengan mereka	1650	227 – 228
Pahala berganda bagi sahaya	1651 – 1652	228
Janji merdeka dan menjual	1653	228
Q A S A M A H		
Sumpah pembunuhan	1654 – 1655	229 – 230
Hukuman bagi pembunuhan, perampok dan murtad	1656 – 1657	231
Qishash	1658	232
Membunuh/melukai dengan batu dsb.....	1659	232
Diyat (denda)	1660 – 1661	232 – 234
Darah seorang muslim	1662	234
Pembunuhan pertama	1663	234
Perkara yang mula-mula diadili	1664	234
Darah, harta dan kehormatan	1665	235 – 236
Pengakuan pembunuhan	1666 – 1667	236 – 238
Membunuh perempuan hamil	1668	238
Menggugurkan kandungan	1669	238 – 239
P I D A N A		
Hukuman potong tangan	1670 – 1671	240

J u d u l	Hadis	Halaman
Hukum tidak pandang bulu		
Hukuman berzina	1672	240 – 241
Saksi, bukti hamil dan pengakuan	1673	241 – 242
Kisah Ma'iz dihukum rajam	1674 – 1675	242 – 243
Shalat jenazah bagi terhukum rajam	1676 – 1677	243 – 247
Menunda pelaksanaan hukuman	1678 – 1682	247 – 252
Hukuman minum khamar	1683	252 – 253
Jumlah pukulan (dera)	1684 – 1685	253 – 254
Kaffarah (denda)	1686 – 1687	254 – 255
	1688 – 1689	255 – 256
PENGADILAN		
Sumpah atau saksi	1690 – 1692	257
Memenangkan api neraka	1693 – 1694	257 – 258
Mengambil harta suami	1695	258 – 259
Tiga perintah dan tiga larangan	1696 – 1697	259 – 260
Putusan dengan ijtihad	1698	260
Hakim yang sedang marah	1699	260
Mengada-ad� urusan agama	1700 – 1701	261
Saksi yang baik	1702	261
Kebijaksanaan dua orang mujtahid	1703	261 – 262
Hakim sebaiknya mendamaikan	1704	262 – 263
BARANG TERCECER		
Wajib mengumumkan	1705 – 1706	264 – 266
Barang orang haji	1707 – 1708	266
Memerah susu ternak orang	1709	266
Memuliakan tamu	1710	266 – 267
Lama bertamu	1711	267
Memberikan dan mengambil hak tamu	1712	267 – 268
Lapang-melapangi	1713	268
Mu'jizat Nabi saw.	1714	268 – 269

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
PEPERANGAN		
Serangan mendadak	1715	270
Mengangkat komandan	1716 – 1718	270 – 273
Bendera pengkhianat	1719 – 1721	273 – 274
Perang adalah tipu muslihat	1722	274
Jangan meminta-minta bertemu dengan musuh	1723 – 1725	274 – 275
Jangan membunuh wanita dan anak-anak ..	1726 – 1727	275 – 276
Jangan membakar dan menebang pohon kurma	1728	276
Rampasan perang	1729 – 1731	276 – 277
Perlengkapan musuh yang terbunuh	1732 – 1734	278 – 282
Fay-i	1735 – 1736	282
Para Nabi tidak diwarisi	1737	282
Bahagian tentara berkuda dan jalan kaki ..	1738	283
Pertolongan Allah Ta'ala dalam perang		
Badar	1739	283 – 286-
Kisah Tsumamah masuk Islam	1740	286 – 288
Pengusiran kaum Yahudi	1741 – 1743	289 – 290
Mererangi Bani Quraizhah	1744	290 – 291
Surat Nabi saw. kepada Heraclius	1745 – 1746	292 – 297
Perang Hunain	1747 – 1749	297 – 301
Perang Badar	1750	301 – 303
Penaklukan Makkah	1751 – 1753	303 – 309
Perjanjian Hudaibiyah	1754 – 1756	309 – 312
Teguh memegang janji	1757	312 – 313
Perang Ahzab	1758	313 – 314
Perang Uhud	1759 – 1762	314 – 316
Gangguan dan ejekan	1763 – 1766	316 – 320
Turunnya surat Adh Dhuha	1767 – 1769	320 – 323
Damaikanlah jika mereka berkelahi	1770	323
Abu Jahil terbunuh	1771	324
Perang Khaibar	1772	324 – 325

DAFTAR ISI

J u d u l	Hadis	Halaman
Ka'ab bin Asyraf terbunuh	1773	325 – 327
Perang Ahzab atau perang Khandaq	1774 – 1776	327 – 329
Wanita ikut berperang	1777 – 1785	329 – 334
Jangan minta bantuan orang kafir	1786	334 – 335

**TERJEMAH HADIS
SHAHIH MUSLIM**



JILID IV

Diterjemahkan oleh
MA'MUR DAUD

كتاب الأفارة

PEMERINTAHAN

Khalifah

1787. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya: "Aku datang bersama bapaku ke rumah Nabi saw., lalu kudengar beliau bersabda: "Pemerintahan ini tidak akan rubuh hingga selesai memerintah dua belas orang khalifah." Kemudian beliau mengucapkan kata-kata yang kurang jelas bagiku, lalu kutanyakan kepada bapaku apa yang diucapkan beliau. Jawab bapaku, "Semuanya dari bangsa Quraisy."

١٧٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِيهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَعَثَهُ يَقُولُ إِنَّ هَذَا الْأَمْرُ لَا يَنْقُضُنِي حَتَّىٰ يَعْصِيَ فِيهِمْ أَشْنَاعَ شَرِّ خَلِيفَةٍ قَالَ ثُوَّرْتَكُمْ بِكَلَمْرِ خَنْجِي عَلَىٰ فَلَقَنْتُ لَأُبَيِّ مَا قَالَ؟ قَالَ كُلُّهُمْ مِنْ هَرَقَشِ.

1788. Dari Jabir bin Samurah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Islam senantiasa kuat dan berkuasa sampai dua belas khalifah." Kemudian beliau mengucapkan sebuah kalimat yang aku tidak mengeriti, lalu kutanyakan kepada bapaku, "Apa kata beliau?" Jawab bapak, "Khalifah yang dua belas itu semuanya dari bangsa Quraisy."

١٧٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَزَالُ الْإِسْلَامُ عَزِيزًا لِمَا أَشْنَاعَ شَرِّ خَلِيفَةَ شَرَّ قَالَ كُلِّهُمْ لَئِنْ أَفْتَمْهُمَا فَقُلْتُ لَأُبَيِّ مَا قَالَ؟ فَقَالَ كُلُّهُمْ مِنْ قَرْقَشِ.

1789. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., katanya: "Aku berkirim surat kepada Jabir bin Samurah melalui pelayanku Nafi', meminta kepadanya supaya dia dapat mengabarkan kepadaku hadis yang pernah dideengarnya dari Rasulullah saw. Dia membalsas suratku sebagai berikut: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda pada hari Jum'at petang, yaitu ketika seorang suku Aslam dirajam, sabdanya: Agama ini (Islam) akan senantiasa tegak hingga hari kiamat, atau sampai habis dua belas orang khalifah memerintah, yang kesemuanya dari Quraisy. Aku mendengarnya pula bersabda, 'Satu kelompok kaum muslimin akan menaklukkan Istana Putih Kisra (Raja Persia)." Dan aku mendengar pula beliau bersabda, "Sebelum terjadi hari kiamat akan muncul para pembohong besar (Dajjal), maka waspadalah terhadap mereka." Aku mendengar pula beliau bersabda, "Jika Allah mengaruniai kamu suatu kebaikan (kekayaan), pertama-tama manfaatkanlah untuk dirimu sendiri, dan untuk keluargamu." Aku mendengar juga beliau bersabda, "Aku lebih dahulu dan menunggu di telaga."

١٧٩٠ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ قَالَ كَتَبْتُ إِلَى جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ مَعَ عَلَامٍ نَافِعَ أَنْ أَخْبِرَ فِي دُشْنَىٰ وَسَعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبْتُ إِلَى سَعْتَهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ جُمُعَةَ عَشِيَّةِ رُجُوعِ الْأَسْلَامِ يَقُولُ لَا يَرَالُ الدِّينُ قَاتِلًا حَتَّى تَفُورَ السَّاعَةُ أَوْ يَكُونَ عَلَيْكُمْ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ وَسَعْتَهُ يَقُولُ عَصَبَيْهِ مِنْ الْمُسَلِّمِينَ يَفْتَحُونَ الْبَيْتَ الْأَبْيَضَ بَيْتَ كَسْرَى أَوْ الْكَسْرَى وَسَعْتَهُ يَقُولُ إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَيْنَ فَلَا حَذْرٌ وَهُنَّ وَسَعْتَهُ يَقُولُ إِذَا أَغْطَى اللَّهُ أَحَدَكُوْرُ خَيْرًا فَلَيَبْدُ أَنْتَ نَفْسِكُ وَاهْلِ بَيْتِكَ وَسَعْتَهُ يَقُولُ أَنَا الْفَرَطُ عَلَى الْعَوْضِينَ .

Khalifah dipilih, tidak ditunjuk

1790. Dari Ibnu 'Umar .a. katanya

Aku hadir ketika bapakku ('Umar bin Khaththab) kali musibah ditikam orang. Para sahabat beliau yang hadir ketika itu emujinya. Kata mereka, 'Senjata . . . lah membalasi Anda dengan dalasan yang baik.' Jawab 'Umar, "Aku punya harap dan juga merasa cemas."¹⁾ Kata mereka, 'Tunjuklah pengganti Anda (untuk menjadi khalifah)!" Jawab 'Umar, "Apakah aku arus memikul urusan pemerintahan waktu hidup dan matiku? Aku ini tugasku sudah selesai, tidak kura g dan tidak lebih. Jika aku menunjuk penggantiku, memang orang yang lebih baik daripadaku — yakni Abu Bakar Shiddiq — pernah menunjuk penggantinya. Tetapi jika aku membiarkan kamu memilih sendiri siapa yang akan menjadi khalifah, maka orang yang paling baik daripadaku, yakni Rasulullah saw. pernah membiarkan kamu memilih sendiri penggantinya menjadi khalifah." Kata 'Abdullah, "Dengan ucapannya itu tahuilah aku bahwa beliau tidak akan menunjuk penggantinya untuk menjadi khalifah."

١٧٩٠ - عَنْ أَبْنَيْنِ شُعْرَ قَاتِلَ .
حَصَرَتْ إِلَيْهِ حَيْنَ أَصْبَبَ فَأَشْتَوَّا
عَلَيْهِ وَقَالُوا، حَزَارَكَ اللَّهُ خَيْرًا
فَقَالَ رَاغِبٌ وَرَاهِبٌ قَالُوا اسْتَخْلِفْ
فَقَالَ أَخْلِفُكُمْ حَيْيَا وَمِتَّا لَوْدَتْ
أَنْ حَظِلَ عَسْرَ الْكَفَافِ لَأَعْلَى وَلَأَلِي
فَإِنْ اسْتَخْلِفْ فَقَدْ اسْتَخْلَفْ مَنْ
هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ «يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ»، وَإِنْ
أَتْرَكْتُمْ فَقَدْ تَرَكْتُمْ مَنْ هُوَ خَيْرٌ
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَعْرَفَ أَنَّهُ حَيْنَ
ذَكَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ غَيْرَ مَسْتَحْلِفِ .

1). Penuh harap akan beroleh pahala dari Allah, dan merasa cemas akan siksaan Allah terhadap tanggung jawabnya selama dia memerintah.

Jangan minta jadi pembesar

1791. Dari 'Abdurrahman bin Samurah r.a., katanya: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku, 'Hai, 'Abdurrahman! Janganlah engkau meminta-minta hendak jadi pembesar negara. Karena jika engkau jadi pembesar karena permintaan, tanggung jawabmu akan besar sekali. Dan jika engkau diangkat tanpa permintaan, engkau akan ditolong orang dalam tugasmu."

١٧٩١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أَعْطَيْتَهَا عَنْ مَسَأَةٍ وَكُلْتَ إِلَيْهَا وَإِنْ أَعْطَيْتَهَا عَنْ هِيَوْ مَسَأَةٍ أَعْتَدْتَ عَلَيْكَ.

1792. Dari Abu Musa r.a., katanya: "Aku datang menemui Nabi bersama-sama dua orang laki-laki anak pamanku. Yang seorang berkata, 'Ya, Rasulullah! Angkatlah aku jadi Amir (pembesar) di salah satu daerah yang telah dikuasakan Allah kepada Anda.' Dan yang seorang lagi berkata pula seperti itu. Jawab Rasulullah saw., "Demi Allah! Aku tidak akan mengangkat seseorang untuk memangku suatu jabatan, orang yang meminta-minta supaya dia diangkat, bahkan tidak pula orang yang mengharap-harap (berambisi) untuk itu."

١٧٩٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ وَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْمًا آتَاهُ وَرَجُلًا إِنْ مِنْ بَنْيِ عَرَقٍ فَقَالَ أَحَدُ الرَّجُلَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَعْتَدْتَ عَلَى بَعْضِهِمْ مَا لَكَ اللَّهُ أَعْزَزُ وَأَجْلَ، وَقَالَ الْآخَرُ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّمَا وَلَهُ لَا نَوْلٌ عَلَى هَذَا الْعَلَى أَحَدًا سَأَلَهُ وَلَا أَحَدًا حَرَصَ عَلَيْهِ.

1793. Dari Abu Dzar r.a., katanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Apakah Anda tidak hendak mengangkatku (untuk memegang suatu jabatan peme-

١٧٩٣ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَسْتَعْتَمُكُمْ ؟ قَالَ فَضَّلْتَ بِمِيرَدٍ وَعَلَى مَنْكِي شَرَفٌ قَالَ

rintahan)" Lalu beliau menepuk bahu dengan tangan beliau seraya berkata, "Hai, Abu Dzar! Engkau ini lemah. Sedangkan pekerjaan itu adalah amanah, yang pada hari kiamat kelak dipertanggung-jawabkan dengan resiko penuh kchinaan dan penyesalan, kecuali bagi orang yang memenuhi syarat dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik."

يَا أَبَا ذِئْرٍ إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ وَلَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَرِقُوا وَلَهُ أَمَانَةٌ إِلَّا مَنْ أَخْذَهَا بِحَقِّهَا وَأَدْسَى إِلَيْهِ فِيهَا.

1794. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil akan berada di atas panggung cahaya di sebelah kanan Allah 'Azza wa Jalla — kedua sisi tersebut sesungguhnya baik keadaannya dan tinggi derajatnya — yaitu orang-orang yang berlaku adil dalam hukum, adil terhadap keluarga, dan adil dalam melaksanakan tugas yang dikuasakan kepada mereka."

١٧٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُقْسِطِينَ عِنْهُمْ اللَّهُ عَلَى مَنْابِرٍ مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ وَكُلْتَنَا يَدِيهِ يَمِينَ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِهِمْ وَمَا لَوْا.

1795. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. mendoa di rumahku, katanya: "Wahai, Allah! Siapa yang menjabat suatu jabatan dalam pemerintahan umatku, lalu dia mempersulit urusan mereka, maka persulit pulalah dia, dan siapa yang menjabat suatu jabatan dalam pemerintahan umatku, lalu dia berusaha menolong mereka, maka tolong pulalah dia!"

١٧٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ سَعَتْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي يَسِيْرِي هَذَا اللَّهُمَّ مَنْ وَلَيَ مِنْ أَمْرِي شَيْئًا فَشَيْئًا فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَاشْقَعْ عَلَيْهِمْ وَمَنْ وَلَيَ مِنْ أَمْرِي شَيْئًا فَرَفَقَ بِهِ فَأَرْفَقَ بِهِ.

Setiap pemimpin diminta tanggung-jawabnya

1796. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Ketahuilah! Setiap kamu adalah penggembala (pemimpin), dan setiap kamu akan ditanya tentang gembalaanmu (kepemimpinanmu). Seorang Amir (raja, penguasa, pembesar atau pemimpin) yang berkuasa terhadap rakyat, akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya. Dia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin di rumah tangga suami dan anak-anaknya. Dia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang hamba sahaya adalah penimpin atas harta kekayaan majikannya yang dipercayakan kepadanya. Dia juga akan ditanya tentang kepemimpinannya. Ketahuilah, setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan tanya tentang kepemimpinannya."

Pemimpin atau pembesar yang menipu rakyat

1797. Dari Al Hasan r.a., katanya : "Ubaidullah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasir Al Muzani ketika dia sakit hampir meninggal. Kata Ma'qil kepada Ubaidullah, "Aku hendak menyampaikan kepadamu sebuah hadis yang kudengar sendiri dari Rasulullah saw., yang kalau aku yakin bah-

1797 - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرِّ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَعِيَّتِهِ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَلَا إِمِرٌ لِّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٌ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُمْ وَالمرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلِدُهُ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٌ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُ الْأَفْلَامُ رَاعٌ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

1797 - عَنْ الْمَسْئِنِ قَالَ: عَادَ عَبْيُدُ اللَّهِ بْنَ زَيْدًا مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ الْمَرْجِيَّ فِي مَرْضِنِهِ الْذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ مَمَّا قِيلَ وَلَمْ يَحْمُرْ ثَلَاثَ حَدِيثًا سَعْدَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

wa usiaku akan panjang, hadis ini belum akan kusampaikan kepadamu. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak ada seorang hamba yang dipercayakan Allah kepadanya memimpin rakyatnya, kemudian dia mati, sedangkan pada hari kematianya dia (masih) menipu rakyatnya, niscaya Allah mengharamkan surga baginya."

وَكُلُّمَا تَعْلَمْتَ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا حَدَّثْتُكَ لَمْ تَعْلَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيَهُ اللَّهُ رَعِيَّةٌ يَمُوتُ يَوْمَ يَوْمٌ يَمُوتُ وَهُوَ غَافِلٌ لَّمْ يَعْلَمْهُ الْأَخْرَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحَمْدُ .

1798. Dari Abul Malih r.a., katanya: 'Ubaidullah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasir ketika dia sakit. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidullah, "Aku hendak menyampaikan sebuah hadis kepadamu, seandainya aku tidak hampir mati, niscaya hadis ini belum akan kusampaikan kepadamu. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, 'Tidak seorang pun Amir (pembesar, penguasa, atau pemimpin) yang menguasai atau memerintah kaum muslimin, tetapi dia tidak berjuang dengan sungguh-sungguh dan tidak memberikan pengarahan untuk kemakmuran mereka, niscaya Allah tidak membolehkannya masuk surga bersama-sama dengan mereka.'

1798 - عَنْ أَبِي الْمَلِيْعِ أَنَّ عَبْيُدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدًا دَخَلَ عَلَى مَعْقِلَ بْنِ يَسَارٍ فِي مَرْضِنِهِ فَقَالَ لَهُ مَعْقِلٌ أَنِّي مَحْمُورٌ ثَلَاثَ حَدِيثًا لَّوْلَا أَتَيْتُهُ الْمَوْتَ لَوْا حَمَرْتُكَ بِهِ سَعْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَعْبُرُ يَلِي أَمْرُ الْمُسْلِمِينَ شَرَّاً يَجْعَلُهُمْ فَلَمَّا وَيَنْصَبُ الْأَمْرِ يَدْخُلُهُمْ الْجَنَّةَ .

1799. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. berpidato di hadapan kami tentang penggelapan (pencurian atau korupsi).

1799 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتِرٌ فِي نَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَذَكَرَ الْغُلُولَ

Beliau mengatakan, penggelapan itu suatu perkara besar dan mempunyai akibat yang besar pula. Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu (yang menggelapkan atau korup) datang memikul di kuduknya unta yang sedang melenguh-lenguh. Lalu dia berkata, "Ya Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak kuasa sedikit jua pun menolongmu. Bukanakah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu (yang menggelapkan atau korup) memikul di kuduknya kuda yang meringik-ringik. Lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tak kuasa sedikit jua pun menolong kamu. Bukanakah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu memikul di kuduknya kambing yang mengembek-ngembek. Lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak kuasa sedikit jua pun menolongmu. Bukanakah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat janganlah kudapati salah seorang kamu memikul orang berteriak-teriak di kuduknya. Lalu katanya, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukanakah dahulu telah kukatakan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu datang kepadaku membawa selembar

فَعَظِمَهُ وَعَظِمَ أَمْرَهُ ثُرُقَافَ لَا
الْفَيْنَ احْدَدْ كُرْبَجَنِي عَيْوَمُ الْقِيَامَةِ
عَلَى رَقْبَتِهِ بَعِيرُهُ رُغَاءٌ يَقُولُ
يَارَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَاقُولُ لَا أَمْلَكُ
لَكَ شَيْئاً قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنَ احْدَدْ
أَحْدَكُمْ بَعِيرَنِي عَيْوَمُ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقْبَتِهِ شَاهَ
لَهَا شَعَاءٌ يَقُولُ يَارَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي
فَاقُولُ لَا أَمْلَكُ لَكَ شَيْئاً قَدْ
أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنَ احْدَدْ كُرْبَجَنِي عَيْوَمُ
الْقِيَامَةِ عَلَى رَقْبَتِهِ نَفْسٌ لَهَا صِيَاحٌ
فَيَقُولُ يَارَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَاقُولُ
لَا أَمْلَكُ لَكَ شَيْئاً قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا
الْفَيْنَ احْدَكُمْ بَعِيرَنِي عَيْوَمُ الْقِيَامَةِ
عَلَى رَقْبَتِهِ رُقَاعٌ خَنْقَقٌ فَيَقُولُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ اغْشِنِي فَاقُولُ لَا أَمْلَكُ
لَكَ شَيْئاً قَدْ أَبْلَغْتُكَ لَا الْفَيْنَ

kain berkibar-kibar di kuduknya, lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukanakah dahulu telah kusampaikan kepadamu?" Kelak di hari kiamat, janganlah kudapati salah seorang kamu memikul harta kekayaan berupa emas dan perak di kuduknya, lalu dia berkata, "Ya Rasulullah! Tolonglah aku!" Lalu jawabku, "Aku tidak dapat sedikit jua pun menolongmu. Bukanakah dahulu telah kukatakan kepadamu?"

اَحَدْ كُرْبَجَنِي عَيْوَمُ الْقِيَامَةِ عَلَى
رَقْبَتِهِ صَاهَتْ فَيَقُولُ يَارَسُولَ اللَّهِ
اَغْشِنِي فَاقُولُ لَا اَمْلَكُ لَكَ شَيْئاً
قَدْ اَبْلَغْتُكَ .

۱۸۰۔ عن أبي حميد الساعدي
قال أستعمل رسول الله صلى الله عليه وسلم رجلاً من الأسد يقال له
ابن الليثية قال عمرو وابن أبي
عمر على الصدقة فلما قدر قال
هذا الكوهدلي أهدى لي فاقرأ
فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم
على المنبر فحمد الله وأشنى عليه و
قال ما بال عامل أبعثه فيقول هذا
لهم وهذا أهدى لي أفلأ فعد في
بيت أسمه أو في بيت امه حتى
ينظر إلى مهديه اليه أم لا؟!! والذى
نفس محمد يحيى ولا ينال أحد

yang jiwaku berada dalam kuasa-Nya, tidak seorang jua pun di antara kalian yang menggelapkan zakat yang ditugaskan kepadanya memungutnya, melainkan pada hari kiamat kelak dia akan memikul unta yang digelapkannya itu melenguh-lenguh di kuduknya, atau sapi yang menguak-nguak, atau kambing yang mengembek-ngembek." Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tinggi-tinggi, sehingga kelihatan oleh kami putih kedua ketiaknya. Kemudian beliau berkata, "Wahai, Allah! Telah kusampaikan!" Beliau mengatakannya dua kali.²⁾

1801. Dari 'Adi Ibnu 'Amirah Al Kindi r.a. katanya: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Barang siapa yang kami angkat di antara kamu memangku suatu jabatan, lalu disembunyikannya terhadap kami sebuah jarum atau yang lebih kecil dari itu, maka perbuatannya itu adalah penggelapan. Dia akan datang pada hari kiamat membawa barang yang digelapkannya itu."

2). Hadits 1800 ini dan seterusnya menunjukkan bahwa hadiah-hadiah yang diberikan kepada penguasa-penguasa adalah milik negara. Jadi bila dimiliki oleh mereka hal demikian adalah penyelewengan dan penyalahgunaan kekuasaan. Hal mana adalah haram hukumnya. (Syarah Nawawi IV : 497).

عَنْكُمْ وَنِسْهَا شَيْئًا لِلْأَجَاءَ بِهِ يَقُولُ
الْقِيَامَةُ يَخْلُمُهُ عَلَى عَنْقِهِ بَعْرِيرَةٌ
رُغَاءٌ أَوْ بَغْرَةٌ لِلْأَحْوَارِ أَوْ شَاهَةٌ
تَيْعَرٌ شَفَرْ قَعٌ يَدِيهِ سَعْيٌ رَأَيْتَ
غَفْرَقٍ إِبْطَيْهِ شَمٌ قَالَ اللَّهُمَّ هَلْ
بَلَغَتْ . . . مَرَّتَيْنِ .

١٨٠١ - عَنْ عَدْرَى ابْنِ عَبْرِيرَةِ الْكَنْزِيِّ
قَالَ سَعَفْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اسْتَعْلَنَاهُ مِنْكُمْ
عَلَى عَنْكُمْ نَعْنِيْتُ فَأَفْوَقَهُ كَانَ
غَلُوْلًا يَأْتِي بِهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ.

Wajib taat kepada Rasul dan Umara

1802. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., sabdanya: "Siapa yang taat kepadaku berarti dia taat kepada Allah. Siapa yang durhaka kepadaku berarti dia durhaka kepada Allah. Siapa yang taat kepada Amirku (pejabat yang kuangkat) berarti dia taat kepadaku. Siapa yang durhaka kepada pejabat yang kuangkat berarti dia durhaka kepadaku."

١٨٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ
عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ أَطَاعَ
أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى
أَمِيرِنِي فَقَدْ عَصَانِي .

1803. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Anda wajib patuh dan setia, baik dalam keadaan susah maupun senang, disukai atau dibenci, dan biarpun merugikan kepentinganmu."

١٨٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْكَ السَّعْ وَالظَّاءَ فِي عَسْرِكَ
وَيُسْرِكَ وَمَشْطِكَ وَمَكْرِهَكَ
وَأَشْرَكَ عَلَيْكَ .

Wajib patuh kepada pejabat, walaupun dia seorang budak

1804. Dari Yahya bin Mushain r.a., katanya: "Aku mendengar nenekku mengabarkan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda dalam khutbah beliau ketika Haji Wada', "Sekali pun pejabat yang diangkat dalam perintahamu seorang hamba sahaya tetapi dia memerintah (memimpin) de

١٨٠٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ حُصَيْنِ قَالَ
سَعَتْ جَدَّتِي عَنْدِهِ أَنَّهَا سَعَتْ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ
فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُوَ يَقُولُ لَكُمْ
اَسْتَعِنْ عَلَيْكُمْ عَبْدُوْ يَقُولُ لَكُمْ

ngan Kitabullah, hendaklah kamu patuh dan setia kepadanya.”

1805. Dari Yahya bin Hushain r.a., dari neneknya Ummul Hushain, katanya dia mendengar neneknya bercerita: “Aku pergi menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah saw. ketika Haji Wada’. Ketika itu beliau berkutbah panjang lebar. Antara lain aku mendengar beliau bersabda: “Seandainya pejabat yang kuangkat dalam pemerintahan seorang budak pontong hidung – mungkin yang dimaksud nenek, budak hitam – tetapi dia memerintah kamu dengan Kitabullah, maka hendaklah kamu patuh dan setia kepadanya.”

Tidak wajib taat kepada pejabat yang memerintahkan maksiat

1806. Dari Ibnu ’Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: “Setiap muslim wajib patuh dan setia terhadap pemerintah, disukai atau tidak disukainya, kecuali bila dia diperintah melakukan maksiat. Jika dia diperintah melakukan maksiat dia tidak perlu patuh dan setia.”

1807. Dari ’Ali (bin Abi Thalib) r.a., katanya: “Pada suatu ketika, Rasulullah saw. mengirim sepasukan ten-

بِكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوهُ وَأطِيعُوهُ .

١٨٠٥ - عَنْ يَعْيَى بْنِ حُصَيْنِ عَنْ سَجَدَتْهُ أُمِّ الْحُصَيْنِ قَالَ سَمِعْتَهَا تَقُولُ سَجَدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِجَةَ الْوَدَاعَ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوْلَ كَثِيرًا شَمْ سَمِعْتَهُ يَقُولُ إِنَّ امْرَهُ عَلَيْكُمْ عَبْدَ هَبْدَعٍ حَسِيبَهَا قَالَتْ أَسْوَدٌ يَقُولُ كُرْبَكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوهُ وَأطِيعُوهُ .

١٨٠٦ - عَنْ أَبْنِ عَمْرٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالظَّاهِرَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكُرْهَةُ الْأَنْبَيْهِ مُرْعِيَةٌ فَإِنْ أَمْرَ بِمُعْصِيَةِ اللَّهِ فَلَا سَمْعُ وَلَا طَاعَةُ .

١٨٠٧ - عَنْ عَلَيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَ جِيشًا وَأَمْرَ

tara (ke medan perang) dan mengangkat seorang laki-laki menjadi komandan mereka. (Sampai di suatu tempat), sang komandan menyalaikan api (unggun) dan memerintahkan anak buahnya melompat ke dalam api unggun tersebut. Sebagian anak buahnya telah siap hendak melompat ke dalam api tersebut, tetapi yang lain berkata, “Kita harus lari dari api itu.” Peristiwa itu mereka laporan kepada Rasulullah saw. Maka beliau bersabda, “Seandainya kamu melompat ke dalam api itu, kamu akan senantiasa berada di dalamnya hingga hari kiamat nanti.” Kemudian beliau berkata pula kepada yang lain dengan lemah lemut, “Tidak wajib taat terhadap perintah untuk mendurhakai Allah. Taat itu hanya wajib dalam rangka menegakkan kebijakan.”

عَلَيْهِمْ رَجْلًا فَأَوْقَدَنَارًا وَقَاتَهُ أَذْلُولُهَا فَأَذْكَرَ الْأَتْرُونَ إِنَّا فَدَهْرَنَارًا فَرَنَامِنَهَا فَدَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِلْأَتْرُونَ أَرَادُوا أَنْ يَذْلُلُهَا لَوْ دَخَلْتُهُمْ هَالَرَعْتَرَلَوْفِيَهَا لَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقَالَ لِلْأَتْرُونَ فَوْلَهَسَنَا وَقَالَ لَأَطَاعَةً فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ

١٨٠٨ - عَنْ جُنَادَةَ بْنِ لَبِيِّ أَمِيَّةَ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَبَادَةَ بْنِ الصَّامتِ وَهُوَ مَرْيَضٌ فَقَلَّتْ أَحْدَاثُنَا - أَصْلَاحُكَ اللَّهُ - عَدْيَتْ يَسْعَ اللَّهُ بِهِ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ فَبَأْيَعَنَاهُ فَكَانَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ بَأْيَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاهِرَةِ

la hal, baik yang kami senangi dan tidak kami senangi, dalam kesulitan dan kelapangan, dan dalam hal yang mungkin merugikan kami. Dan tidak akan melawan pejabat yang berwernang." Kata beliau, "Kecuali jika kali ini telah mempelajarinya dari Kitab Allah."

Imam (pemimpin) adalah perisai

1809. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya Imam (pemimpin, pembesar, atau penguasa) itu adalah bagaikan perisai, di mana orang berperang memakai perisai dan menjaga diri dengannya. Jika Imam memerintahkan supaya taqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan berlaku adil, dia mendapat pahala karenanya, dan jika dia memerintahkan selain itu, maka dia mendapat siksa."

Menepati bai'at

1810. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Bani Israil selalu dipimpin oleh para Nabi. Tiap-tiap seorang Nabi meninggal, lalu digantikan oleh nabi yang lain sesudahnya. Namun begitu, tidak ada lagi nabi sesudahku. Yang bakal ada ialah para khalifah (kepala-kepala pemerintahan). Tetapi mereka akan banyak membuat kesalahan." Para sahabat bertanya, "Bagaimana petunjuk Anda kepada kami mengenai hal itu?" Jawab Nabi

فِي مُنْشَطِنَا وَمُكْرَهِنَا وَعُسْرِنَا وَ
يُسْرِنَا وَأَثْرَةً عَلَيْنَا وَإِنْ لَا نُتَّازِعَ
الْأَمْرُ أَهْلُهُ قَالَ إِنَّمَا تَرْوَى كُفَّارُ بَوْلَحًا
عِنْدَ كُرْمٍ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ

١٨٠٩ - عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا
الْأَمْرُ مُجْبَرٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَاءِهِ وَ
يُسْتَقِي بِهِ فَإِنْ أَمْرَرْتُكُمْ بِالنَّعْزَ وَجَلَّ
وَعَدْلَ كَانَ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرٌ وَإِنْ يَأْمُرْ
بِغَيْرِهِ كَانَ عَلَيْهِ وِينَهُ.

١٨١٠ - عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ بَنُو
إِسْرَائِيلَ تَسْوِيْمُ الْأَنْبِيَاءِ كَمَا
هَلَكَتْ نَبِيٌّ خَلَفَهُ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ لَا تَبَيَّنُ
بَعْدُهُ وَسَتَكُونُ حَلْفَاءُ فَتَكْثُرُ
فَلَوْلَا فَاتَّأْمُرْنَا ؟ قَالَ فَوَابِيْعَةُ
الْأَوَّلِ فَلَا قُلْ وَاعْصُمُ هُنْزَ حَقْمَنْ فَلَوْلَا

الله سَائِلُهُمْ عَنِ اسْتِغْاثَةِ عَاهِرٍ.

saw., "Tepatilah bai'at yang pertama, kemudian yang sesudah itu. Dan penuhilah hak mereka, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka tentang pemerintah mereka."

Melaksanakan tugas dan mendo'a

١٨١١ - عَنْ عَبْرَادَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا
سَتَكُونُ بَعْدِي أُذْرَةً وَأَمْوَالَ فَتَكْرُرُ وَهَا
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَأْمُرُ مَنْ
أَدْرَكَ مَثَاثِلَكَ ؟ قَالَ نَسْوَدُونَ
الْحَقُّ الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهُ
الَّذِي لَهُ الْحُكْمُ .

١٨١٢ - عَنْ عَبْرَادَةِ حَمْنَ بْنِ عَبْرَادَةِ
رَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ
فَإِذَا عَبْرَادُ اشْوَبْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ
جَالِسٌ فِي طَلْلِ الْكَعْبَةِ وَالنَّاسُ
عَبْدَعُونَ عَلَيْهِ فَأَتَيْتُهُمْ فَلَبَسْتُ
الْيَمِّيْرَ قَالَ كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَنَزَلْنَا
مَنْزِلًا فِي ثَامِنَ يَمِّنْ لِيَقْتَلْجُ خَيْرَهُ وَ

memarah, sebagian lagi memberi makan hewan dan sebagainya. Tiba-tiba kedengaran Maudzidin Rasulullah saw. memanggil kami shalat berjama'ah, lalu kami berkumpul ke dekat beliau. Beliau bersabda, "Para Nabi sebelum aku bertugas menuntun umatnya kepada kebaikan yang diajarkan Allah kepada mereka dan mengingatkan bahaya yang mengancam mereka. Umatku yang sempurna dan selamat ialah angkatan pertama-tama. Angkatan sesudah itu akan ditimpak berbagai cobaan berupa hal-hal yang tidak disenanginya, seperti timbulnya fitnah. Di mana-mana sebagian mereka menghina bahagian yang lain, maka karena itu timbullah bencana. Orang-orang mukmin berkata, "Inilah kiranya yang membina sarkuku." Setelah hilang suatu bencana timbul pula bencana yang lain. Dan orang mukmin berkata, "Ini ! Ini!" Siapa yang ingin bebas dari neraka mau masuk ke surga, hendaklah dia menemui kematianya dalam beriman kepada Allah dan hari akhirat, dan hendaklah dia berjasa kepada umat manusia sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat itu. Siapa yang bai'at dengan seorang Imam (pembesar atau pengusa) lalu dia menuhi janji setianya dengan sepenuh hati, hendaklah dia mematuhi Imam itu sehabis daya. Jika yang lain datang

وَمَنْ يَنْتَصِلُ وَمَنْ هُوَ فِي
جَهَنَّمْ لِذِنَادِي مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ
جَاوِعَةً فَاجْبِهِ عَنِ الرَّسُولِ الْمُرْسَلِ
الَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ لَغَيْرِكُنْ
نَّيْ قَبْلِي الْأَكَانْ حَفَّاقًا عَلَيْهِ أَنْ يُدْلِيَ
أَمْتَهُ عَلَى خَيْرٍ مَا يَعْلَمُهُ أَهْمَ وَيُنَزِّهُمْ
شَرَّ مَا يَعْلَمُهُ هُنْ وَإِنَّ أَمْتَكُمْ هُنْ ذُو
جَعْلٍ غَافِيْتُكُمْ فِي أَوْلَاهَا وَشَيْصِيبُ
آخِرَهَا بَلَدُهُ وَأَمْرُكُمْ فِي هَنْهُونَ خَيْرٌ
فَتَشَهِّدُ فِيْرَقَيْنِ بَعْضُهَا بَعْضَهَا وَخَيْرٌ
الْفَتَشَهِيدُ فَيَقُولُ الْوَئِمْ هَذِهِ
مَرْلِكَتِي شَمْ شَنْكِشَفُ وَبَيْنَ الْفَتَشَهِيدَ
فَيَقُولُ الْوَئِمْ هَذِهِ هَذِهِ فِيْنَ أَحَبَّ
أَنْ يَرْجُحَ عَنِ النَّارِ وَيَدْخُلَ الْجَنَّةَ
فَلَتَأْتِهِ مَنْيَتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَأْتِ إِلَيَّ النَّاسُ
الَّذِي يُجْبِيَ إِنْ يُؤْتِيَ إِلَيْهِ وَمَنْ بَابِعَ
إِمَامًا فَاعْصَمَهُ صَفَقَةٌ بَيْدُ وَثَمَرَةٌ
قَلِيلٌ فَلَيَطْعَمَهُ إِنْ اسْتَطَاعَ فَلَنْ جَاءَ

memberontak, penggallah lehernya. Kata 'Abdur Rahman, "Aku lebih mendekat kepada 'Amru, lalu kataku, aku bertanya kepada Anda dengan nama Allah, apakah Anda mendengar sendiri hadis ini dari Rasulullah saw.?" Dia menunjuk dengan tangannya ke telinga dan hatinya seraya berkata, "Aku dengar dengan kedua telingaku, dan kusimpan dalam hatiku." Lalu kukatakan kepadanya, "Ini anak-anak pamanmu, Mu'awiyah. Dia menyuruh kita memakan harta sesama kita dengan cara yang haram serta membunuh sesama kita. Padahal Allah Ta'alā telah berfirman, "Hai orang-orang yang beriran! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang haram, kecuali berjual-beli dengan cara suka sama suka sesamamu, dan janganlah kamu membunuh saudaramu (sesama muslim); sesungguhnya Allah Maha sayang kepadamu." Amru diam sebentar kemudian dia berkata, "Patuhilah perintahnya bila sesuai dengan perintah Allah dan langgarlah perintahnya bila melanggar perintah Allah!"

آخر ريناز عده فاصير يا أغنى الآخر
قد نوت منه قلت له أنشدك
الله أنت سمعت هذا من رسول الله
صلى الله عليه وسلم ؟ فاھوی إلى
اذيه وقلبه بيده وقال سمعته
أذنائي ووعاه قلبي فقلت له هذا
ابن عتك معاوية يأمرنا أن نأكل
اموالنا بيننا بالباطل ونقتل
أنفسنا والله يقول « ت أيام الزيت
اموا لا تأكلوا اموالكم بينكم
بالباطل الا ان تكون عذارة عن
تراثهم منكم ولا تقتلوا انفسكم
إن الله كان بكم رحيمًا ، قال
فسكت ساعة ثم قال اطعه في
طاعة الله وأعصه في معصية الله

1813 - عن أَسْيَدِ بْنِ حُصَنَيْرٍ
أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ حَلَّ بِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْأَنْصَارُ
سَتَقْتُلُنِي كَمَا أَسْتَعْلَمَ فَلَانَابَ

Nabi saw., "Sepeninggalku, kamu akan menemui sifat mementingkan diri sendiri. Karena itu sabarlah kamu sampai aku menemuimu di telaga."

**فَقَالَ إِنَّكُمْ سَتَلْقُونَ بَعْدِي أُذْرَةً
فَأَصْبِرُوا حَتَّىٰ تَلْقُونِي عَلَىٰ الْحَوْضِ**

Tetaplah bersama jama'ah

1814. Dari Hudzaifah Ibnu Al Yamani r.a., katanya: "Biasanya orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw. tentang kebaikan. Tetapi aku bertanya kepada beliau tentang kejahatan; karena aku takut kejahatan itu menimpaku. Lalu aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Kami dahulu berada dalam kejihilan dan kejahatan. Karena itu Allah Ta'ala menurunkan kebaikan (agama) ini kepada kami. Mungkinkah sesudah ini timbul lagi kejahatan?" Jawab Rasulullah saw., "Tentu!" Tanyaku, "Sesudah itu mungkin pulalah datang lagi kebaikan?" Jawab Nabi saw., "Ya, tetapi sudah cacad!" Tanyaku, "Apa cacadnya?" Jawab Nabi saw., "Suatu kaum (bangsa) membuat peraturan (perundang-undangan) di luar sunnahku dan memimpin tanpa hidayahku. Engkau mengerti tentang kebijaksanaan mereka dan tidak menyukainya." Tanyaku, "Sesudah kebaikan itu, timbul lagikah kejahatan?" Jawab beliau, "Ada. Yaitu orang-orang yang selalu memanggil-manggil di pintu neraka, lalu siapa yang memenuhi panggilannya dilemparkannya ke dalam neraka itu."³⁾ Tanyaku, "Ya, Rasulullah! Tunjuk-

**١٨٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَكَانِ
يَقُولُ كُلُّ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْغَيْرِ
وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ حَافَّةً أَنَّ
يَذْكُرَنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا
فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرَّ قَبَاءِ نَاسَ اللهِ بِهَا
الْخَيْرُ فَهُلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ؟
قَالَ نَعَمْ فَقُلْتُ هُلْ بَعْدَ ذَلِكَ
الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ قَالَ نَعَمْ وَفِيهِ
دَخْنٌ فَقُلْتُ وَمَا دَخْنُهُ؟ قَالَ فَوْمٌ
يَسْتَئْنُونَ بِفَوْمٍ سُبْقٍ وَهَذِهِونَ
بِغَيْرِهِنِي تَعْرِفُ فُسْنَمْ وَثَنَكَهُ
فَقُلْتُ هُلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرُ مِنْ
شَرٍّ؟ قَالَ نَعَمْ دَعَاهُ عَلَىٰ بَوْبٍ
جَهَنَّمَ مِنْ أَجَابِهِمْ إِلَيْهَا فَذَهَبَهُ
فِيهَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ**

kanlah kepada kami ciri-ciri mereka." Jawab Nabi saw., "Baik! Yaitu orang-orang yang kulitnya sama dengan kita (mengaku beragama Islam) dan mereka berbicara memakai lidah (hadis) kami." Tanyaku, "Bagaimana petunjuk Anda seandainya aku menemui hal yang demikian?" Jawab Nabi saw., "Tetaplah kamu bersama jama'ah kaum muslimin dan Imam (memimpin atau pemimpin) mereka!" Tanyaku, "Jika tidak ada jama'ah dan Imam?" Jawab beliau, "Tinggalkanlah partai-partai itu semuanya. Sekalipun engkau akan memakan akar-akar kayu, namun engkau tetaplah pada pendirianmu itu."

**لَنَا قَالَ نَعَمْ فَوَهَرَ مِنْ جِلْدِهِ تِنَا
وَيَسْتَكْوُنُ بِالثِّسْنَاتِ قُلْتُ يَا رَسُولَ
اللهِ فَأَتَرَى إِنْ أَدْرِكَنِي ذَلِكَ ؟
قَالَ ثُلَّمْ مِنْ جَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ وَلَا مَامِ
فَقُلْتُ فَلِمْ لَعْنَكَ هُنْ مِنْ جَمَاعَةٍ وَ
لَا مَامِ ؟ قَالَ فَأَغْرِيَنِي ذَلِكَ الْفَرقَ
جَهَنَّمَ وَلَوْا نَعْصَمَ عَلَىٰ أَصْلِ
شَجَرَةِ حَتَّىٰ يَدْرِكَنِي الْمَوْتُ وَأَنْتَ
عَلَىٰ ذَلِكَ .**

1815. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tidak mematuhi Imam dan memencil dari jama'ah lalu dia mati, maka matinya seperti mati jahiliyah. Siapa yang mati terbunuh di bawah bendera kefanatikan, bermusuhan, dan berperang karena fanatik kesukuan (kebangsaan), dia bukanlah umatku. Dan siapa keluar dari umatku lalu menyerang umatku, membunuh orang-orang baik dan orang-orang jahat tanpa mempedulikan apakah dia orang mukmin

**١٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ وَفَارَقَ
الْجَمَاعَةَ ثُمَّ مَاتَ مَاتَ مِيتَةَ
جَاهِلِيَّةٍ وَمَنْ قُتِلَ عَنْ رَأْيَةٍ
عَيْنَيْهِ يُعَصِّبُ لِعَصَبَةٍ وَيُقَاتِلُ لِصَبَرَةٍ
فَلَيْسَ مِنْ أُمَّتِي وَمَنْ خَرَجَ مِنْ أُمَّتِي**

3). Yaitu pemimpin-pemimpin yang mengadakan bid'ah dan penyimpangan-penyimpangan aqidah, amal kebajikan, dan sebagainya. Seperti Khawarij, Qaramithah, dan sebagainya.

atau tidak, dan tanpa mengindahkan janji yang telah dibuatnya, orang itu juga bukan umatku."

عَلَىٰ أَمْرِي يَضْرِبُ بَرِّهَا وَفَاجِرَهَا لَا تَخَافُ
مِنْ مُؤْمِنِهَا وَلَا يَنِي بِذِرْيٍ عَنْهُ هَكَـا
فَلَيْسَ مِنِّي .

1816. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa melihat Amir (pembesar negeri) melakukan suatu tindakan yang tidak disukainya hendaklah dia bersabar, karena siapa memisahkan diri dari jama'ah walaupun hanya sejengkal, lalu dia mati, maka matinya sama dengan mati jahiliyah."

Pemecah-belah umat harus disingkirkan

1817. Dari 'Arfajah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Nanti akan terjadi bencana dan kekacauan. Maka siapa yang memecah belah persatuan umat ini penggallah dengan pedangmu, walaupun siapa dia."

۱۸۱۶ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ مِنْ رَأْيِي مِنْ أَمْرِي وَشَيْءِي كُلُّهُ
فَلَيَصْبِرْ فَلَنْهُ مِنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ
شَبْرًا فَاتَ فِتْتَةً جَاهِلِيَّةً؟

1818. Dari 'Arfajah r.a., katanya dia mendengar Rasulullah bersabda: "Bila datang kepadamu seorang yang hendak mematahkan tongkatmu atau memecah belah persatuan kamu,

۱۸۱۷ - عَنْ عَرْفَاجَةَ قَالَ سَعَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ إِنَّهُ سَتَكُونُ هَنَاتُ وَهَنَاتُ
فَإِنْ أَرَادَ أَنْ يُفْرِقَ أَمْرَهُنْهُ الْأَمْمَةَ
وَهُنْجِيْعُ فَاصْبِرْ بُوْهُ بِالسَّيْفِ كَائِنَ
مِنْ بَحْرَانَ .

۱۸۱۸ - عَنْ عَرْفَاجَةَ قَالَ سَعَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ مِنْ أَنَا كُمْ وَأَمْرُكُ فَجِيْعُ عَلَى

padahal kamu bersatu di bawah satu pimpinan (yang baik), maka bunuhlah dia!"

رَجُلٌ وَاحِدٌ يُرِيدُ لَنْ يَشْعُ عَصَابَكُمْ
أَوْ يُفْرِقُ بَحَافَتَكُمْ فَاقْتُلُوهُ .

Khalifah tandingan

1819. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dibai'at (diangkat) orang khalifah tandingan (sehingga terdapat dua khalifah), maka bunuhlah yang terakhir."

۱۸۱۹ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا بُوْيَحَ لِتَلِيفَتَيْنِ فَاقْتُلُوا الْآخَرَ
مِنْهُمَا .

1820. Dari Ummu Salamah r.a., isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: "Kelak akan memerintah pembesar-pembesar yang kebijaksanaannya ada yang kamu kenal baik dan yang tidak baik. Maka siapa membenci yang tidak baik lepaslah dia dari dosa, bahkan siapa yang mengingkarinya (memprotes) selamatlah dia. Tetapi siapa yang rela (mentolerir) bahkan mengikuti yang tidak baik, berdosalah dia." Para sahabat bertanya, "Bolehkah kita bunuh mereka?" Jawab Nabi saw., "Tidak! Selama mereka masih melakukan shalat!"

۱۸۲۰ - عَنْ اُمِّ سَلَامَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّيْفِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ، إِنَّهُ
يُسْتَغْفِلُ عَلَيْكُمْ أَمْرَأٌ فَتَعْرِفُونَ
وَتُنْكِرُونَ مِنْ كُرْهٍ فَقَدْ بَرِيَّهُ وَ
مِنْ أَنْكَرَ فَقَدْ سَاءَهُ وَلَكِنْ مِنْ رَحْمَنِيَّهُ
وَتَابَعَ فَالْوَأْيَارِ سَوْلَ اللَّهُ الْأَنْعَامِهِمْ
فَلَلَّا ... مَاصَلُوْهَا .

1821. Dari 'Auf bin Malik r.a., dari Rasulullah saw., katanya: "Imam (pimpinan atau pembesar) yang ter-

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

baik ialah mereka yang mencintaimu dan kamu mencintai mereka; mereka mendoakan kamu dan kamu mendoakan mereka. Imam yang paling buruk (jahat) ialah yang kamu benci dan mereka membencimu; kamu mengutuk mereka dan mereka mengutukmu." Bertanya seseorang, "Ya, Rasulullah! Bolehkah kami menyingkirkannya dengan pedang?" Jawab Rasulullah saw., "Tidak selama mereka masih shalat bersama-sama kamu. Apabila kamu lihat suatu tindakan (kebijaksanaan) yang tidak baik dari pembesarmu, proteslah tindakannya, dan jangan lepas tangan untuk tidak taat (terhadap tindakannya yang baik)."

Sumpah setia prajurit

1822. Dari Jabir r.a. katanya: "Di hari pengukuhan perjanjian Hudaibiyah, kami semuanya berjumlah seribu empat ratus orang. Kami bai'at dengan Rasulullah saw., dan 'Umar memegang tangan Nabi saw. di bawah pohon Samurah. Kata Jabir, "Kami bai'at dengan Nabi saw. bahwa kami tidak akan lari dari perjuangan dan bukan untuk mati."

Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Mekkah

1823. Dari Mujasyi' bin Mas'ud As-Sulami r.a., katanya: "Aku datang bersama saudaraku Abu Ma'bad kepada Rasulullah saw. sesudah penak-

قالَ خَيْرٌ أَئْتَكُمُ الَّذِينَ حَبَبْتُمْ
وَيُحِبُّونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَيُصَلُّونَ
عَلَيْهِمْ وَشَرِّاً أَئْتَكُمُ الَّذِينَ تَعْضُدُونَ
وَيُبَغْضُونَكُمْ وَيُعَذِّبُونَهُمْ وَيُعَذِّبُونَكُمْ
قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَابِذُ هُنَّ
بِالسَّيْفِ؟ فَقَالَ لَا... مَا أَفَامُوا
فِيمُ الصَّلَاةِ وَإِذَا أَيْمَنُمْ مِنْ وَلَا تَكُونُ
شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَأَكْرَهُوا عَلَكُمْ وَلَا
تُنْزِعُوا يَدًا مِنْ صَاعِنَةِ.

١٨٢٣ - عَنْ جَابِرِ قَالَ كُلَّنَا يَوْمَ
الْحُدَيْبِيَّةِ الْفَأْوَارِ بَعَائِثَةٍ فَسَأَيَّنَاهُ
وَعَرَّأْنَا خَذْبَيْدَهُ حَتَّى الشَّجَرَ وَهُوَ
سَمِّرَهُ وَقَالَ بَاعِنَاهُ عَلَى الْأَنْفُسِ وَلَمْ
يَبْأَسْهُ عَلَى الْمَوْتِ.

١٨٢٤ - عَنْ مُجَاشِعِ بْنِ مَسْعُودٍ
السُّلَيْمَانِيِّ قَالَ حَتَّى يَأْتِيَ إِلَيْيَ مَعْبُدٌ
لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Makkah

Iukan Makkah. Aku berkata kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Bai'atlah dia untuk hijrah." Jawab Nabi saw., "Hijrah kependudukan sudah selesai." Tanyaku, "Lalu untuk apa dia harus dibai'at?" Jawab beliau, "Untuk Islam, Jihad, dan Kebajikan."

بَعْدَ الفَتْحِ قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ بَاعِثُ
عَلَى الْهِجْرَةِ قَالَ فَقَدْ مَصَّتِ الْهِجْرَةُ
بِأَهْلِهَا قَلَّتْ فِي أَيِّ شَيْءٍ تَبَاعِيْهُ
قَالَ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْجِهَادِ وَالْخَيْرِ.

١٨٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
سَعَىْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَنْ الْهِجْرَةِ فَقَالَ لَا هِجْرَةَ
بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَ
إِذَا اسْتَفَرْتُمْ فَانْتَرُوا.

١٨٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
أَنَّ أَعْرَابِيَّاً سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ
وَتَحْكَمَرَانِ شَانِ الْمُجَرَّةِ لِشَدِيدِ
فَهِلْ لَكَ مِنْ أَبْلِي؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ:
لَعْنَ قَالَ فَأَعْمَلْهُ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ
فَلَئِنَ اللَّهُ لَنْ يَرْكَلْهُ مِنْ عَلَيْكُلَّ شَيْئًا.

Membai'at kaum wanita

1826. Dari 'Aisyah r.a., isteri Rasulullah saw., katanya: "Apabila para wanita yang beriman hijrah kepada Rasulullah saw., mereka selalu diuji sesuai dengan firman Allah 'Azza wa Jalla, "Wahai Nabi! Apabila datang kepadamu wanita-wanita yang beriman untuk mengadakan janji setia bahwa mereka tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu apa jua pun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina....." hingga akhir ayat. (Al Mumtahanah, 60 : 12). Kata 'Aisyah selanjutnya, "Siapa yang memegang teguh janji-janji tersebut dengan setia, berarti mereka lulus dari ujian. Dan apabila mereka telah mengikrarkan janji tersebut dengan ucapan mereka; Rasulullah menyuruh mereka pergi. Sabdanya, "Pergilah kalian! Aku telah membai'at kalian!" Kata 'Aisyah, "Demi Allah! Rasulullah saw. sekali-kali tidak memegang tangan seorang perempuan pun, sekali-kali tidak, selain hanya membai'at mereka dengan kata-kata."

١٨٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَتِ الْمُؤْمِنَاتِ إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُمْتَحَنْ بِقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَا أَيُّهَا الْمُتَّكَبِ إِذَا جَاءَكُنَّ لِلْمُؤْمِنَاتِ يُبَاعِثُنَّ عَلَى أَنَّ لَا يُشْرِكُنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَرْزُقْنَ ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ » قَالَتْ عَائِشَةَ فَنِ افْتَرَهْنَدَمِنِ الْمُؤْمِنَاتِ فَقَدْ افْتَرَهْ بِالْمُحْنَةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْرَرَنَ يُنْذِلُكَ مِنْ قَوْطِنَ قَالَ هَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اسْتَطِلُقَنَ فَقَدْ بَأْيَقْتُنَ . وَلَا وَاللَّهُ مَا مَسَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ اُمَّرَأَةٍ قَطْ غَيْرَ أَنَّهِ يُبَاعِثُ بِالْكَلَامِ .

1827. Dari 'Urwah r.a., bahwasanya 'Aisyah r.a. mengabarkan kepada

١٨٢٧ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْ

Berjanjilah sesuai dengan kemampuan

danya tentang cara membai'at kaum wanita, katanya : "Rasulullah saw. tidak pernah memegang tangan seorang perempuan pun, sekali-kali tidak ketika membai'at mereka, beliau hanya membai'at dengan ucapan, lalu kaum wanita memberikan janjinya dengan ucapan pula. Sesudah itu beliau menyuruh mereka pergi, sabdanya, "Pergilah Anda, aku telah membai'at Anda semua!"

Berjanjilah sesuai dengan kemampuan

1828. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Kami melakukan bai'at dengan Rasulullah saw. untuk patuh dan setia. Lalu Nabi saw. bersabda, "Ucapkanlah!" Lalu aku berbai'at sesuai dengan kesanggupanku.

Batas permulaan usia balig

1829. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya "Rasulullah saw. memeriksaku ketika hendak berangkat perang Uhud. Ketika itu aku baru berusia empat belas tahun. Beliau tidak membolehkan pergi berperang. Ketika hendak berangkat ke medan perang Khandaq beliau memeriksaku pula. Ketika itu aku telah berusia lima belas tahun, dan beliau membolehkanku ikut berperang." Kata Nafi', "Maka kudatangi 'Umar bin 'Abdul 'Aziz, – ketika itu dia telah menjadi Khalifah – lalu ku sampaikan kepadanya hadis tersebut. فَعَدَتْهُمْ هَذِهِ التَّبَيِّنَاتُ فَقَالَ لِنَهَا

عَنْ بَعْضِ النِّسَاءِ قَالَتْ مَا مَسَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكِ وَأَمْرَأَةً فَطُولَ الْأَنْ يَأْخُذُ عَلَيْهَا فَإِذَا أَحْمَدَ عَلَيْهَا فَأَعْطَتْهُ قَالَ أَذْهَبِي فَقَدْ بَأْيَعْتُكَ .

Katanya, "Sesungguhnya itu adalah batas antara usia kecil dan usia dewasa. Lalu dia tulis surat kepada seluruh pegawainya supaya mereka mewajibkan pelaksanaan tugas-tugas agama (mukallaf) bagi setiap anak yang telah mencapai usia lima belas tahun. Anak yang kurang dari usia tersebut menjadi tanggungan keluarganya."

Membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh

1830. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau melarang membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh, karena beliau khawatir kalau-kalau nanti diambil musuh (lalu dirusak mereka keagungan dan kesuciannya)."

Perihal kuda

1831. Dari Ibnu 'Umar r.a., katanya : "Rasulullah saw. pernah mengadakan lomba (pacuan) kuda yang dikurung, dari Haifa sampai ke Tsaniyatul Wada' (± 5 atau 6 mil dari luar kota Madinah), dan lomba kuda yang tidak dikurung, dari Tsaniyah hingga Masjid Bani Zuraiq. Ibnu 'Umar sendiri turut dalam perlombaan itu."

لَعْدَ بَيْنِ الْمَرْغِيرِ وَالْكَبِيرِ فَكَتَبَ إِلَى
عَالَمِهِ أَنْ يُقْرَبُ مَوْلَانِي كَانَ ابْنَ حَسَنَ
عَشْرَةَ سَنَةً وَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ
فَاجْعَلُوهُ فِي الْعَيْالِ .

١٨٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍونَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ
يَهْرِئُ أَنْ يَسْافِرُ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ
الْعَدُوِّ عَنْفَةً أَنْ يَنْالَهُ الْعُدُوُّ .

١٨٣١ - عَنْ ابْنِ عُثْرَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَابَقَ بِالْحَيْلِ
الَّتِي قَدْ أَخْسِرَتْ مِنْ لِنْفَيَاً وَكَانَ
أَكْدُهَا ثَيَّةُ الْوَدَاعِ وَسَابَقَ بَيْتَ
الْحَيْلِ الَّتِي لَوْنَصِيرَ مِنْ الشَّيْءِ إِلَى
مَسْجِدِ بَنِي زُرْيُقٍ وَكَانَ ابْنُ عَثْرَةَ
فِيهِنَّ سَابِقَ بِهَا .

Keutamaan jihad fi sabilillah

1832. Dari Jarir Ibnu 'Abdullah r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. mengusap-usap kening kuda dengan tangan beliau, lalu berkata, "Kuda yang diikat (disediakan untuk perang) dahinya membawa berkah hingga hari kiamat, berupa pahala dan rampasan."

1833. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah saw. tidak menyukai kuda Syakal (kuda yang putih kaki kanan dan tangan kiri, atau putih tangan kanan dan kaki kirinya)."

Keutamaan jihad fi sabilillah

1834. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala telah menjamin bagi orang yang pergi berperang *fi sabilillah* (untuk menegakkan agama Allah) dengan firman-Nya, "Siapa yang pergi jihad (berperang atau berjuang) hanya semata-mata untuk menegakkan atau membela agama-Ku, dan karena iman dengan-Ku, serta percaya kepada Rasul-Ku, maka Aku menjamin bahwa Aku akan memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya pulang ke rumahnya membawa kemenangan, berupa pahala dan harta rampasan. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada dalam kuasa-Nya, tidak ada seorang pun yang terluka

١٨٣٢ - عَنْ جَوَيْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَلْوُى نَاصِيَةَ فَرَسِّ يَاصِبِعِهِ وَهُوَ
يَقُولُ : الْحَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوْصِيَّهَا الْعَيْرُ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْغَنِيمَةُ .

١٨٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ
الشَّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ .

١٨٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَمَّمَ
اللَّهُ مَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يَخْرُجُهُ
الْأَجْرُ حَادِّاً فِي سَبِيلِهِ وَإِحْمَانِهِ وَ
تَصَدِّيْقَهُ سُلِّيْفَهُ عَلَى صَنَاعَتِهِ
أَدْخِلْهُ لِجَنَّةَ أَوْرَجَحَهُ إِلَى مَسْكِنِهِ
الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَارٌ لَا مَانَالَ مِنْ أَبْرَزِ
أَوْعَنِيَّةِ وَالَّذِي نَفَسَ حُمَّادُ بِسَدِيرٍ
مَا مِنْ كُلِّ يَكْمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْأَجَاءِ يَوْمَ

dalam perang fi sabillillah, melainkan dia akan datang kelak di hari kiamat dalam keadaan luka seperti semula. Warna darahnya merah, dan baunya harum seperti kesturi. Demi Allah yang jiwa Muhammad dalam kuasa-Nya, seandainya tidaklah akan menyulitkan bagi kaum muslimin, tidaklah aku sampai hati untuk membiarkan sebagian mereka untuk tidak ikut berperang menegakkan agama Allah. Tepati aku tidak beroleh kelapangan untuk menanggung biaya mereka, sedangkan mereka tidak pula mempunyai kelapangan, padahal mereka merasa kecewa tidak ikut berperang bersamaku. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada dalam kuasa-Nya, sesungguhnya aku ingin sekali berperang fi sabillillah lalu aku tewas, kemudian aku berperang lagi, lalu tewas pula, kemudian aku berperang kembali lalu tewas pula."

Keutamaan syahid fi sabillillah

1835. Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Tidak satu pun orang yang telah mati, pada hal dia telah memperoleh pahala yang menggembirakan di sisi Allah, yang ingin kembali ke dunia sekali pun dunia dan seluruh isinya diberikan kepada dia, kecuali orang yang mati syahid. Orang mati syahid itu ingin kembali ke dunia, karena dia ingin sekali lagi sebagai syuhada, karena dia telah melihat bagaimana mulianya mati syahid."

الْقِيَامَةِ كَهِيَّتُهُ حِينَ كُلُّمَا لَوْنَهُ
لَوْنَ دَمٍ وَرَبْعَةَ مُشَكٍّ وَالَّذِي نَفْسُ
حَمَدَهُ سَيِّدُهُ لَوْلَا إِنْ يَشْقُ عَلَى النَّاسِينَ
مَافَعَدْتُ خَلَافَ فَسْرِيَّةَ تَعْرُوفَ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ أَبَدًا وَلَكِنْ لَا أَجِدْ سَعَةَ فَاحْتَمَمْ
وَلَا يَجِدُونَ سَعَةً وَيُشَقُ عَلَيْهِمْ أَنْ
يَخْلُفُوا أَعْنَى وَالَّذِي نَفْسُهُ سَيِّدٌ
لَوْدَدْتُ أَنِّي أَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْتُلْ
هُمْ أَغْزُو فَاقْتُلْهُمْ أَغْزُو فَاقْتُلْهُمْ

١٨٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ فَقِيرٍ
ئَوْتَ لَهُ أَعْنَدَ اللَّهُ خَيْرٌ سِرَّهُ أَنْتَهُ
تَرْجِعُ إِلَى الدُّنْيَا أَوْ لَا إِنْ لَهَا الدُّنْيَا وَمَا
فِيهَا إِلَّا شَهِيدٌ فَإِنَّهُ يَعْقِنَ أَنْ
يَرْجِعَ فَيُقْتَلُ فِي الدُّنْيَا لِمَا يَرَى مِنْ
فَعْلِ الشَّهَادَةِ.

١٨٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَحْدُثُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا مِنْ أَحْمَدَهُ سُلْطَانُ الْجَنَّةِ إِلَّا
يَرْجِعُ إِلَى الدُّنْيَا وَأَنْ لَهُ مَاعِلُ الْأَرْضِ
مِنْ شَيْءٍ غَيْرِ الشَّهِيدِ فَإِنَّهُ يَعْقِنَ
أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلُ عَشْرَ مَرَاتِبًا يَرِي
مِنَ الْكَرَامَةِ.

١٨٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَيْلَ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَعْدُ
الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ الشَّفَاعَةِ وَجَلَّ
قَالَ لَا نَسْتَطِعُهُ فَالْمُؤْمِنُ
عَلَيْهِ مَرَاثِينَ أَوْ لَا تَأْكُلُ ذَلِكَ
يَقُولُ لَا نَسْتَطِعُهُ فَوَقَالَ فِي
الثَّالِثَةِ ، مَثَلُ الْجَاهِدِ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ كَمَثُلِ الصَّابِرِ الْقَارِئِ الْقَائِمِ
بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَعْرُفُنَ حِلْيَمْ وَلَمَّا
حَقَّ يَرْجِعُ الْمُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
مَحَاكَلَ.

1838. Dari Nu'man bin Basir r.a., katanya: "Pada suatu ketika aku berada dekat mimbar Rasulullah saw. Lalu berkata seorang laki-laki, "Aku tidak mementingkan suatu amal sesudah aku masuk Islam kecuali memberi minum orang-orang yang sedang melaksanakan ibadah haji." Berkata pula yang lain, "Aku tidak mementingkan suatu amal sesudah aku masuk Islam melainkan memakmurkan Masjidil Haram." Berkata pula yang lain, "Jihad fi sabillillah lebih utama dari semua yang kamu katakan itu." Lalu mereka ditegur oleh 'Umar, katanya, "Janganlah kalian meninggikan suara kalian dekat mimbar Rasulullah saw., bukankah sekarang hari Jum'at?" Tetapi setelah selesai shalat Jum'at aku datang menemuinya minta fatwa tentang apa yang diperselisihkan mereka. Maka turunlah ayat: *'Apakah orang-orang yang memberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil Haram kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad fi sabillillah?'* (At Taubah, 9 : 19)

١٨٣٨ - عَنِ الثَّعَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَاتَ
كُنْتُ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ مَا أَبْلَى الْأَ
أَعْلَى عَلَى بَعْدِ الْإِسْلَامِ إِلَّا أَسْقَى
الْحَاجَةَ وَقَالَ آخَرُ مَا أَبْلَى الْأَعْمَلَ
عَلَى بَعْدِ الْإِسْلَامِ إِلَّا أَنْ أَنْجَى الْمُنْجِدَ
الْمُسْرَارَ وَقَالَ آخَرُ الْمُهَاجِدِ فِي مَسِيلِ
اللَّهِ أَفْصَلَ مَا قَلَمْ فَزَجَرَهُمْ عَسْرًا
وَقَالَ لَئِنْ قَعُوا أَصْبَوْتُكُمْ عِنْدَ مِنْبَرِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
يَوْمُ الْجُنُوحَةِ ، وَلَحِينَ إِذَا مَلَيَّتِ
الْمُرْعَةَ دَخَلْتُ فَاسْتَفْتَيْتُهُ فِيمَا
اخْتَلَقْتُمْ فِيهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
« اجْعَلْتُمْ سَقَايَةَ الْمَعْاجِ وَعِمَارَةَ
الْمُنْهِدِ لِلْمُسْرَارِ كُنْ آمِنٌ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَ
الْآخَرَ ... الْآيَةَ إِلَى آخِرِهَا » .

1839. Dari Anas bin Malik r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jihad fi sabillah (berjuang atau berperang

menegakkan agama Allah) pagi dan petang lebih baik daripada dunia dan seluruh isinya.”

فِي مَسِيلِ النَّهَا وَرُوكَّةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا
وَمَا فِيهَا.

١٨٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلَ يَا أَبَا سَعِيدٍ مَنْ رَوَى بِاللَّهِ رِبَّاً وَبِالْإِسْلَامِ دِينَنَا وَبِمُحَمَّدٍ فِتْنَةً وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَعَجِبَ لِهَا أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ أَعْذَّهَا عَلَى يَدِ رَسُولِ اللَّهِ فَعَلَ شَرْفَالْ وَآخَرَيْ يُرْفَعُ بِهَا الْعَبْدُ هَاشَةً درجةً فِي الْجَنَّةِ مَابَيْنَ كُلِّ دَرْجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ الْأَرْضِينَ قَالَ وَمَا هُنَّ يَأْرِسُونَ اللَّهُ؟ قَالَ الْمُهَاجِرُونَ فِي مَسِيلِ اللَّهِ... الْمُهَاجِرُونَ

Tewas fi sabillah menghapus segala dosa

1841. Dari Abu Qatadah r.a. katanya:
"Pada suatu ketika Rasulullah saw. berdiri di hadapan para sahabat, lalu bersabda: "Sesungguhnya Jihad fi sabillillah serta iman kepada Allah, adalah amal yang paling utama." Maka berdiri seorang laki-laki seraya bertanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana jika aku tewas dalam jihad fi sabillillah.

١٨٤١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَامَ فِيمِّمَ
فَذَكَرَ لَهُمْ أَنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالإِيمَانِ بِاللَّهِ أَهْمَنُ الْأَعْمَالِ فَقَاتَمَ رَجُلٌ
فَقَاتَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلَتْ

hapuskah dosa-dosaku?" Jawab Rasulullah saw., "Hapus, jika engkau tewas, sedangkan engkau seorang yang sabar dan ikhlas karena Allah, engkau tewas karena maju bertempur tidak karena lari dari pertempuran." Kemudian beliau bertanya, "Apa tanyamu tadi? Maka diulangnya pertanyaannya, "Bagaimana jika aku tewas dalam jihad fi sabillah, hapuskah dosa-dosaku?" Jawab Rasulullah, "Ya, hapus, jika engkau seorang pejuang yang sabar, ikhlas karena Allah semata-mata, tewas karena maju bertempur, tidak karena lari dari pertempuran. Kecuali yang tidak hapus ialah hutang. Begitulah kata Jibril kepadaku."

فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَكْفُرُ عَنِ الْخَطَايَايَ ؟
قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْتَ مَاصِرٌ حَتَّىٰ تُبَشِّبِبُ مُقْبِلًا غَيْرَ مُذَبِّرٍ شَفَرَةً
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ قُتِلْتَ ؟ قَالَ أَرَيْتَ إِنْ قُتِلْتَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ تَكْفُرُ عَنِ الْخَطَايَايَ ؟
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ وَأَنْتَ مَاصِرٌ حَتَّىٰ تُبَشِّبِبُ مُقْبِلًا غَيْرَ مُذَبِّرٍ
مُذَبِّرًا لِلَّادِينِ فَإِنْ جَهَنَّمَ يَحْرِنِي عَلَيْهِ السَّلَامُ
فَأَكْلَمْ لِي دُلْكَ.

1842. Dari Abu Sa'id r.a., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Siapakah manusia yang paling utama, ya, Rasulullah?" Jawab beliau, "Orang mukmin yang berjuang dengan diri dan hartanya fi sabillah (untuk menegakkan agama Allah)." Tanya, "Kemudian siapa lagi?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang mengasingkan diri ke hutan-hutan untuk menyembah Tuhan mereka supaya mereka terhindar dari kejahatan."

١٨٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَاتَ
رَجُلٌ أَيْنَ النَّاسِ أَهْبَطَ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟
قَالَ مُؤْمِنٌ بِجَاهِدٍ بِقُرْبِهِ وَمَالِهِ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ قَاتَ شَرَفَهُنَّ ؛ قَالَ ثُمَّ رَجُلٌ
مُعْزَلٌ فِي شَفَقٍ مِنَ الشَّعَابِ يَعْبُدُ
رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرَفِهِ.

1843. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Terma-suk kehidupan yang terbaik, yaitu orang-orang yang menyia-nyakan hidupnya untuk jihad fi sabillah (berjuang atau berperang untuk menegakkan agama Allah). Ia segera melompat ke punggung kuda tatkala mendengar trompet perang dan menunggu komando. Ia segera memacu kudanya ke medan perang mencari kematian (syahid) yang didambakannya. Atau seorang yang tinggal di puncak-puncak bukit dan di lembah-lembah, dengan hidup sederhana, ditegakkannya shalat, dibayarnya zakat, disembahnya Tuhan terus menerus sampai meninggal, dan tidak pernah merugikan umat manusia, bahkan dia senantiasa berbuat kebijakan terhadap sesamanya."

١٨٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَمْتَحِنُكُمُ اللَّهُ
إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتَلُ أَحَدُهُمَا الْأَخْرَى كَلَّا هُمَا
يَدْسُلُ لِجَنَّةَ فَقَالُوا كَيْفَ يَارَسُولَ اللَّهِ
قَالَ يُقَاتَلُ هُنَّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
فَيُسْتَشْهِدُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الظَّالِمِ
فَيُسْلِمُ فَيُقَاتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
فَيُسْتَشْهِدُ .

1844. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala tertawa (rela) kepada dua orang laki-laki, di mana seorang di antaranya membunuh yang lain, lalu keduanya masuk surga. Tanya para sahabat, "Bagaimana bisa begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Laki-laki yang terbunuh itu tewas dalam jihad fi sabillah, maka dia itu mati syahid. Kemudian si pembunuh tobat kepada Allah Ta'ala, lalu Allah menerima tobatnya. Sesudah itu dia tewas pula dalam perang fi sabillah, maka dia itu mati syahid."

١٨٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَمْتَحِنُكُمُ اللَّهُ
إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتَلُ أَحَدُهُمَا الْأَخْرَى كَلَّا هُمَا
يَدْسُلُ لِجَنَّةَ فَقَالُوا كَيْفَ يَارَسُولَ اللَّهِ
قَالَ يُقَاتَلُ هُنَّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
فَيُسْتَشْهِدُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الظَّالِمِ
فَيُسْلِمُ فَيُقَاتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
فَيُسْتَشْهِدُ .

Membantu jihad fi sabillallah

1845. Dari Abu Mas'ud Al Anshari r.a., katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. mempersembahkan seekor unta betina yang telah diberi kekang (siap pakai) seraya katanya, "Unta ini kupersembahkan untuk perjuangan fi sabillallah." Maka sabda Rasulullah saw., "Kelak di hari kiamat kamu akan memperoleh gantinya sebanyak tujuh ratus ekor unta yang telah diberi kekang pula."⁴⁾

Menunjukkan kebaikan sama dengan berbuat

1846. Dari Abu Mas'ud al Anshari r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, 'Aku kehilangan unta kenda-raanku, sudilah Anda menunjukkan ke mana perginya!' Jawab Rasulullah saw., 'Aku tidak tahu ke mana dia!' Maka berkata seorang laki-laki, "Aku dapat menunjukkan orang yang membawanya." Sabda Rasulullah saw., "Siapa menunjukkan suatu kebaikan, maka pahalanya sama dengan pahala membuatnya."

Menyiapkan perlengkapan perang

1847. Dari Anas bin Malik r.a., kata-nya: "Seorang pemuda dari suku Aslam berkata kepada Rasulullah saw.,

١٨٤٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ خَطُومَةً فَقَالَ
هُذِهِ فِي سَيِّئَاتِكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ بِهَا يَوْمَ
الْحِيَاةِ سَبَعَاهُنَّةَ نَافِعَةَ كُلَّهَا
خَطُومَةً"

١٨٤٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ مَسْكَنَى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ أَبْرُوْبُعْ بْنِ حَاجِلِي فَقَالَ
مَا عِنْدِنِي فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَا
أَدْلُهُ عَلَى مَنْ يَحْمِلُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ
فَلَهُ مُثْلُ أَبْرُوْبُعْ عَلَيْهِ

4). Hadits ini sejalan dengan firman Allah dalam S. Al Baqarah , 2 : 261.

"Ya, Rasulullah! Sesungguhnya aku ingin hendak turut berperang tetapi aku tidak mempunyai perlengkapan." Sabda Nabi saw., "Datangilah si Fulan karena dia telah berlengkap tetapi dia sakit." Maka datanglah pemuda itu kepada si Fulan lalu katanya, "Rasulullah saw. berkirim salam untuk anda, dan menyuruh anda memberikan perlengkapan perang anda kepadaku." Kata si Fulan kepada istrinya, "Hai, Fulanah! Berikan perlengkapan perangku kepada pemuda ini semuanya, satu pun jangan ada yang ketinggalan. Demi Allah! Satu pun jangan ada yang ketinggalan! Allah Ta'ala akan memberi berkat kepadamu karenanya!"

1848. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Orang-orang yang bekerja menyiapkan perlengkapan perang fi sabillallah, berarti dia ikut berperang; dan orang-orang yang mengurus keluarga yang ditinggalkan orang yang pergi perang berarti dia ikut berperang."

الغَزْ وَوَلِيسَ مَعِيْ مَا أَنْجَهَنِيهِ قَالَ
اَقْتَلْ فَلَادَنَا فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ جَهَنَّمْ مَرْصَدَهُ
فَأَتَاهُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُقْرَبُ إِلَيْكُ الْسَّلَامُ وَيَقُولُ أَعْطِيْهِ
الَّذِي مَجَّهَرَتْ بِهِ قَالَ يَا فَلَادَنَاهُ اَعْطِيْهِ
الَّذِي مَجَّهَرَتْ بِهِ وَلَا حَسِيبَيْ عَنْهُ شَيْئًا
فَوَاللَّهِ لَا حَسِيبَيْ هَذِهِ شَيْئًا فَبَارَكَ
لَكَ فِيهِ .

١٨٤٩ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجَعْفَرِيِّ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ قَالَ مَنْ مَجَّهَرَ غَازِيًّا فِي سَيِّئَاتِهِ
فَقَدْ غَزَا وَمَنْ خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ خَيْرٌ
فَقَدْ غَرَّ .

1849. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya: "Rasulullah saw. mengirim utusan kepada Bani Lahyan merintahkan satu di antara dua laki-laki supaya pergi berperang. Kemudian beliau bersabda, "Orang tinggal hendaklah menjaga dengan baik kesejahtera-

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعَثَ إِلَيْ بَنِي لَهَيْنَ لِيَخْرُجَ مِنْ كُلِّ
رَجُلَيْنِ رَجُلٌ ثُمَّ قَالَ لِقَاتَابِدِ الْأَنْجَافَ

raan/keamanan keluarga dan harta orang yang berangkat. Dia mendapat pahala seperdua pahala orang-orang yang pergi perang."

1850. Dari Sulaiman bin Buraidah r.a., bapaknya menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kehormatan istri para pejuang, bagi orang-orang yang tidak turut berperang, sama dengan kehormatan ibu mereka sendiri. Apabila orang yang mengurus/menjaga keselamatan dan keamanan keluarga para pejuang mengkhianati mereka, dia akan diadili nanti di hari kiamat, lalu pahala amalnya diambil oleh orang yang dikhianatinya sesuka hatinya. Nah! Bagaimana tanggapamu?"

Tidak wajib jihad bila uzur

1851. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Sehubungan dengan turunnya ayat: "Tidak sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) dengan orang-orang yang turut berperang fi sabillah . . .", lalu Rasulullah saw. memerintahkan Zaid bin Tsabit supaya menuliskan ayat tersebut. Zaid membawa sepotong tulang, lalu menulis ayat tersebut pada tulang itu. Tiba-tiba datang Ibnu Ummi Maksum mengadukan kesulitannya tidak dapat turut berperang karena ia buta.

الخارج في أهله وماله غير كان الله
مثل منفعت أجر المخارج .

١٨٥٠ - عن سليمان بن بُرِيَّةَ عَنْ
إِبْرَهِيمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَمْدَهُ لِنِسَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ عَلَى
الْقَاعِدِينَ حَرَمَةً أَمْعَاثِهِمْ وَمَا مِنْ رَجُلٍ
مِنَ الْقَاعِدِينَ يُخْلَفُ رَجُلًا مِنَ الْمَجَاهِدِينَ
فِي أَهْلِهِ فَيُحَوَّنَهُ فِيهِ الْأَوْقَاتُ لِهِ يَوْمُ
الْقِيَامَةِ فَيَأْتِيَهُ مِنْ عَلَيْهِ مَا شَاءَ
فَاطَّسْكُرْ؟

١٨٥١ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ فِي هُذِهِ
الْآيَةِ «لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنْ
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَاجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ»
فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَبِيعًا جَاءَ بِكَتْفِيْهَا فَتَسْكَالَتِيهِ
ابْنُ اُمِّ مَكْتُومٍ صَرَارِيْهَ فَزَلَّكَتِيهِ .

Maka turunlah ayat: "Tidak sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad (berperang) fi sabillah " (An Nisa', 4 : 95).

«لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
غَيْرِ اُولِيِّ الْعَسْرَةِ» .

Semangat juang para syuhada

1852. Dari Jabir r.a. katanya: "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Di mana tempatku, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Di surga!" Orang itu segera membuang kurma yang dipegangnya, kemudian maju bertempur sehingga dia tewas." Dalam hadis Suwaid dinyatakan bahwa peristiwa orang itu terjadi dalam pertarungan Uhud.

١٨٥٢ - عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ قَالَ رَجُلٌ
إِنِّي أَنَا يَارَسُولِ اللَّهِ وَأَنَا قَاتِلٌ
فِي الْجَنَّةِ فَأَلْقَى عَرَاتِ كُنْ فِي يَدِهِ شَمَّ
فَاتَّحَتِي قُتِلَ . . . وَفِي حَدِيثِ سُوَيْدٍ
قَالَ رَجُلٌ لِلشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ أَسْعُدٍ .

١٨٥٣ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ
بَنِي الشَّيْطَنِ قَبْلَ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ
إِشْهَدْ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّكَ عَبْدُهُ وَ
رَسُولُهُ لَمْ تَعْدْ مُفَقَّاتِلَ حَتَّى قُتِلَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَنِ
هَذَا يَسِيرًا وَأَجْزُوكُشِيرًا .

١٨٥٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ بَعْثَ

nya: "Rasulullah saw. menugaskan Busaisah memata-matai kekuatan dan gerak-gerik pasukan Abu Sufyan. Ketika Busaisah datang melapor, di rumah tidak ada seorang pun selain aku dan Rasulullah saw. Mungkin kalau aku tidak tahu barangkali beliau mengistimewakan sebagian istri beliau (boleh mendengar berita rahasia). Lalu Busaisah menyampaikan laporannya. Kata Anas, kemudian Rasulullah keluar dan bersabda, "Kita berangkat sekarang untuk suatu tujuan. Siapa yang telah siap kendaraannya, berangkatlah bersama kami!" Seorang laki-laki minta izin kepada beliau hendak mengambil kendaraannya di luar kota. Sabda beliau, 'Tidak usah! Cukup orang-orang yang kendaraannya telah siap saja!' Maka berangkatlah Rasulullah saw. bersama para sahabatnya, sehingga mereka lebih dahulu tiba di Badar daripada kaum musyrikin. Setelah kaum musyrikin tiba, Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, 'Kalian tidak boleh bertindak sebelum ada perintah daripadaku!' Setelah kaum musyrikin tambah dekat maka bersabda beliau, "Majulah kalian ke surga, yang lebarnya selebar langit dan bumi!" Lalu bertanya 'Umair bin Humam Al Anshari, 'Ya, Rasulullah! Surga lebarnya selebar langit dan bumi?' Jawab

رسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُشِّيَّةَ
عَنِيَّا يَنْظُرُ مَا صَنَعْتُ عَيْرَوْيَ سَفِيَّا
فَجَاءَ وَمَا فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ غَيْرِيْ وَغَيْرِيْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا أَدْرِي مَا أَسْتَشْتَيْ بَعْضَ رِسَائِهِ قَالَ
فَحَدَّثَهُ الْحَدِيثُ قَالَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَمَّلَ فَقَالَ إِنَّ
لَنَّا مَلِيَّةً فَنِّيْ كَانَ ظَهُورُهُ حَاضِرًا فَلَمَّا كَبَّ
مَعْنَافُ جَعْلِ رِجَالٍ يَسْتَأْذِنُونَهُ فِي
ظَهُورِهِمْ فِي عَلُوِّ الْمَيْنَةِ فَقَالَ لَا إِلَّا
مَنْ كَانَ ظَهُورُهُ حَاضِرًا فَإِنَّظْلَقَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابَهُ حَقِّيْ
سَبَقُوا النَّسَرِ كَيْنَ إِلَّا بَدِيرٌ وَجَاءَ لِلشَّرِّ كَيْنَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَقْرَئُنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَى شَيْءٍ حَقِّيْ الْكَوْنَ
إِنَّا دُونَهُ فَدَنَ الْمُشْرِكُونَ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُوْمُوا إِلَى
جَنَّةَ عَرْضِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، قَالَ
يَقُولُ عَيْرَوْيَ بْنُ الْمَسَامِ الْأَنْصَارِيْ يَأْتِي رَسُولُ
اللَّهِ جَنَّةَ عَرْضِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ؟

beliau, 'Ya!' Kata 'Umair, 'Wah, wah!' Tanya Rasulullah saw., 'Mengapa, wah . . . wah, katamu?' Jawab 'Umair, 'Tidak, demi Allah, ya Rasulullah! Aku hanya berharap semoga aku menjadi penghuninya.' Jawab Nabi saw., 'Ya, sesungguhnya engkau jadi penghuninya!' Kemudian dikeluarkannya kurma dari kantong perbekalannya lalu dimakannya sebagian. Sesudah itu dia berkata, 'Seandainya aku masih hidup sampai kurmaku ini habis kumakan, sungguh lama sekali.' Maka dilemparkannya kurma yang masih tersisa di tangannya, lalu dia maju bertempur melawan musuh sehingga dia tewas terbunuh.'

قالَ نَعَمْ قَالَ بَخْ بَخْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَحْلُكَ عَلَى
قَوْلِكَ، بَخْ بَخْ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَأْرِسُولَ
اللَّهِ الْأَرْجَاءَ أَنَّ الْكَوْنَ مِنْ أَهْلِهَا
قَالَ فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِهَا فَأَخْرَجَ تِرَاتِهِ
قَرِنَهُ فَجَعَلَ يَاكُلُ مِنْهُنَّ تِمَّ قَالَ لَمَنْ
أَنْأَحْبَيْتُ حَقِّيْ أَكَلَ عَرَاقَتْ هُنُو اِنْهَا
لِسَيَّاهَ طَوِيلَةً قَالَ فَرَجَيْ بِيَا كَانَ مَعَهُ مِنْ
الْمَرْدَنَرْ قَاتِلَهُمْ حَقِّيْ قُتِّلَ.

1855 - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ إِنَّ وَهُوَ
يُحَكِّمُ الْعَدْوَ وَيَعْوِلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْبَابَ الْجَنَّةِ
يَعْتَدُ خَلَالِ الْمَسَيْوِفِ فَقَامَ رَجُلٌ رَبَّ
الْمَبِيعَةِ فَقَالَ يَا أَبَا مُوسَى أَنْتَ سَمِعْتَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
هُنَّا؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ
فَقَالَ أَفَرِ أَعْلَمُكُمُ الْمَلَامِرْ تِمَّ كَسَرَ
جَنَّنَ سَيْفِيْهِ فَالْقَاهَ تِمَّ عَشَى سَيْفِيْهِ

dia pergi menyerbu musuh, memukul tewas dengan pedangnya, setiap musuh yang ditemuinya, sehingga akhirnya dia sendiri tewas pula terbunuh sebagai syahid.”

1856. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Serombongan orang datang kepada Nabi saw. lalu mereka ber-kata, 'Kirimlah bersama kami beberapa orang guru untuk mengajar Qur'an dan Sunnah kepada kami.' Maka diki-rim beliau kepada mereka tujuh puluh orang laki-laki dari golongan Anshar. Mereka disebut *Al Qurra'* (ahli-ahli baca), semuanya menjauhi segala yang haram, dan siang hari mereka bekerja mengangkut air ke masjid untuk keper-luan orang-orang yang hendak bersuci, atau mereka pergi mencari kayu api, lalu mereka jual. Dengan hasil penjualan-nya mereka membeli makanan, dan mereka berikan kepada *Ahlus Shuf-fah*⁵) dan orang-orang fakir. Mereka itulah yang dikirim Nabi saw. kepada mereka. Di tengah jalan, sebelum me-reka sampai ke tempat yang dituju, mereka diserang oleh orang-orang ter-sebut dan semuanya tewas terburu-nuh. Mereka mendoa', "Wahai Allah! Sam-

5). *Ahlus Shuffah*, adalah para sahabat Nabi saw., terdiri dari para perantau miskin dan tinggal di emper-emper masjid Nabawi. Mereka datang kepada Nabi saw. karena mencintai beliau dan untuk belajar tentang Islam, dan menyediakan diri bagi kepentingan Islam.

paikanlah kepada Nabi kami berita mengenai mushibah yang menimpa kami, bahwa kami telah menuaikan tugas yang diperintahkan kepada kami, dan semoga beliau meridhai kami.”

Berperang Fi Sabilillah

1857. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., katanya: "Seorang laki-laki Arab dusun mendatangi Nabi saw. lalu dia berkata: "Ya, Rasulullah! Ada orang berperang untuk mendapatkan harta rampasan. Ada pula supaya dia terkenal sebagai pahlawan. Dan ada pula supaya kedudukannya dihormati. Siapakah sebenarnya yang berperang *Fi Sabillah*?" Jawab Rasulullah saw., "Yaitu orang yang berperang menegakkan kalimah Allah setinggi-tingginya. Itulah yang disebut *Fi Sabillah*."

عَنْنَا نَبِيَّنَا أَنَّا قَدْ لَقِيْنَاكَ فَرَحْمَنِيْنَا
عَنْكَ وَرَحْمَيْتَ عَنْنَا.

١٨٥٧ - عن أبي موسى الأشعري أنَّ رَجُلًا أَغْرِيَهُ أَقْرَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَ يَارَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلَ يُقَاتِلُ لِلْمُعْصَمِ وَالرَّجُلَ يُقَاتِلُ لِيُذْكُرُ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُبُوِي مَكَانَهُ فَنَّى فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَاتَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلْمَةُ اللَّهِ أَعْلَى فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

1858. Dari Abu Musa r.a. katanya :
"Rasulullah saw. ditanya tentang orang-orang yang berperang karena hendak memperlihatkan keberanianya, berperang karena hendak membela kesukuannya, dan berperang karena ingin dipuji. Maka manakah yang disebut *fi sabillah*?" Jawab Rasulullah saw., "Yaitu orang yang berperang menegakkan kalimah (agama) Allah setinggi-tingginya. Itulah yang disebut *fi sabillah*."

١٨٥٨ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ سُعِيلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُعَاتَلُ شَجَاعَةً وَيُعَاتَلُ حَمِيمَةً وَيُعَاتَلُ بُرْيَاةً أَيُّ ذُلْكَ فِي سَيِّئِ اللَّهِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قاتَلَ لِتَكُونَ كُلَّهُ لَهُ وَهُوَ الْعَلِيُّ كَافِرٌ فِي سَيِّئِ اللَّهِ

Karena riya

1859. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Natil (bin Qais Al Hazami), seorang penduduk Syam, bertanya kepada danya, "Wahai, Tuan Guru! Ajarkanlah kepada kami hadis yang Anda dengar dari Rasulullah saw." Jawab Abu Hurairah, 'Baik! Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang pertama-tama diadili kelak di hari kiamat, ialah orang mati syahid. Orang itu dihadapkan ke pengadilan, lalu diingatkan kepadanya nikmat-nikmat yang telah diperolehnya, maka dia mengakuinya. Tanya, "Apakah yang engkau perbuat dengan nikmat itu?" Jawab, "Aku berperang untuk agama Allah sehingga aku mati syahid." Firman Allah, "Engkau dusta! Sesungguhnya engkau berperang supaya dikatakan *gagah berani*. Dan gelar itu telah engkau peroleh." Kemudian dia disuruh seret dengan muka telungkup lalu dilemparkan ke neraka. Kemudian dihadapkan pula orang 'alim yang belajar dan mengajarkan ilmunya serta membaca Al Qur'an. Dihadapannya kepadanya nikmat yang telah diperolehnya, semua diakuinya. Tanya, "Apa yang engkau perbuat dengan nikmat itu?" Jawab, "Aku belajar, mengajar, dan membaca Qur'an karena Engkau." Firman Allah, "Engkau dusta! Sesungguhnya engkau belajar dan mengajar supaya disebut orang 'Alim, dan engkau membaca Al Qur'an supaya dikatakan sebagai Qari (ahli baca). Semua itu

١٨٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَهُ نَائِلٌ
أَهْلُ الشَّامِ أَيَّهَا الشَّيْخُ حَدَّثَنَا حَمْدَةً
سَعْفَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ نَعَمْ سَعْفَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ يُقْضَى
يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهِدَ
فَأَقْبَلَ بِهِ فَعَرَفَهُ بَعْدَ فَعَرَفَهُ قَالَ فَإِنَّ
عَلِمْتَ فِيهَا قَالَ ؟ قَاتَنْتُ فِيهَا حَقَّ
اسْتَشْهِدُتُ قَالَ كَذَبْتُ وَلَكِنْ كَاتَنْتُ
لَانْ يَقَالُ جَرِيَّهُ فَقَدْ قَيْلَ شَمْ أُمْرَرِيَّهُ
فَسُجْبَ عَلَى وَجْهِهِ حَقَّ الْقِيَامَةِ فِي الشَّارِ
وَرَجُلٌ تَعَاهَدَ الْعِلْمَ وَعَلَيْهِ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنَ
فَأَقْبَلَ بِهِ فَعَرَفَهُ بَعْدَ فَعَرَفَهُ قَالَ فَإِنَّ
عَلِمْتَ فِيهَا ؟ قَالَ نَعَمْتُ الْعِلْمَ وَعَلَيْهِ
وَقِرَاءَتُ فِيهَا الْقُرْآنَ قَالَ كَذَبْتُ وَ
لَكِنْ كَاتَنْتُ الْعِلْمَ لِيَقَالَ عَالِمٌ وَقِرَاءَتُ
الْقُرْآنَ لِيَقَالَ هُوَ قَارِئٌ فَقَدْ قَيْلَ

Harta rampasan dapat mengurangi pahala akhirat

telah dipanggilkan orang kepadamu." Kemudian dia disuruh seret dengan muka menghadap ke tanah lalu di lemparkan ke neraka. Sesudah itu dihadap pula orang yang diberi kekayaan oleh Allah dengan berbagai macam harta. Semua kekayaanya dihadapkan kepadanya lalu diingatkan segala nikmat yang telah diperolehnya. ia pun mengakui. Tanya, "Apa yang telah engkau perbuat dengan harta sebanyak itu?" Jawab, "Setiap bidang yang Engkau suka tidak ada yang kutinggalkan, melainkan aku sumbang semuanya karena Engkau." Firman Allah, Engkau dusta! Sesungguhnya engkau melakukan semuanya itu supaya engkau disebut orang yang pemurah, dan gelar itu telah engkau peroleh." Kemudian dia disuruh seret dengan muka menghadap ke tanah lalu dilemparkan ke neraka.

شَمْ أُمْرَرِيَّهُ فَسُجْبَ عَلَى وَجْهِهِ حَقَّ
الْقِيَامَةِ فِي الشَّارِ وَرَجُلٌ وَسَعَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
أَعْطَاهُ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ كُلَّهُ فَأَقْبَلَ بِهِ
فَعَرَفَهُ بَعْدَ فَعَرَفَهُ قَالَ فَمَا عَلِمْتَ
فِيهَا ؟ قَالَ مَا تَرَكْتُ مِنْ سَيِّئَاتِي عَلَيْهِ
يُنْفَقُ فِيهَا لَا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ قَالَ
كَذَبْتُ وَلَكِنْ كَاتَنْتُ فَعَلْتَ لِيَقَالَ هُوَ جَوَادٌ
فَقَدْ قَيْلَ شَمْ أُمْرَرِيَّهُ فَسُجْبَ عَلَى وَجْهِهِ
شَمْ الْقِيَامَةِ فِي الشَّارِ .

Harta rampasan dapat mengurangi pahala akhirat

1860. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap pasukan, besar atau kecil yang berperang Fi Sabilillah, lalu mereka beroleh harta rampasan, berarti pahala mereka untuk akhirat telah diberi panjar lebih dahulu di dunia dua pertiga, dan sisanya tinggal sepertiga untuk mereka di akhirat. Jika mereka tidak beroleh harta rampasan, maka pahala mereka tetap utuh semuanya."

١٨٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
مِنْ غَازِيَةَ تَغْزِيُونَ فِي سَيِّئَاتِهِ فَيَمْبَيِّنُونَ
الْعَيْنَيْمَةَ لَا تَعْجَلُوا ذُلْمَيْ أَجْرِهِمُ
مِنَ الْآخِرَةِ وَبِقِيمَتِهِمُ الْثَّلِثُ وَإِنْ لَمْ
يَصِيبُو وَاعْتِيَمَةَ شَمْ لَهُمُ الْثَّلِثُ وَإِنْ لَمْ

Setiap amal tergantung kepada niat

1861. Dari 'Umar bin Khathhab r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya setiap amal tergantung kepada niat. Dan pahala bagi setiap orang yang beramal diberikan sesuai dengan apa yang diniatkannya. Siapa yang hijrah dengan niat karena hendak memperoleh keridhaan Allah dan Rasul-Nya, maka pahalanya ada di sisi Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrah dengan niat hendak memperoleh harta kekayaan (kebanggaan dunia) atau dengan niat hendak mengawini seorang perempuan yang dicintainya, maka pahala hijrahnya sesuai dengan niatnya pula.

Pahala berniat mati syahid

1862. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang sungguh-sungguh ingin hendak mati syahid, dia akan diberi pahala seperti pahala orang mati syahid, sekali-pun dia tidak mengalami mati syahid yang sesungguhnya."

1863. Dari Sahal bin Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif, dari bapaknya, dari kakaknya, katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang memohon kepada Allah dengan sungguh-sungguh hendak mati syahid, maka Allah menaikkan-

١٨٦١ - عَنْ عُرْبِيْنَ الْعَطَابِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا
الْأَعْمَالَ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِلْمُرْسَلِ مَا نَوَى
فَمَنْ كَانَ هَبْرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَجَهَنَّمَ
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَ هَبْرَتْهُ
لِدُنْنَا يُبَيِّنُهَا أَقْرَأَهُ يَتَّزَ وَجْهَهَا
فَكَهْرَبَ إِلَى مَاهَابَتِ الْيَمِّينِ .

١٨٦٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ طَلَبِ
الشَّهَادَةِ مَبَادِئُهَا لَغُطْبَهَا وَلَوْلَكُورُ
تَهْبِيْبَهُ .

١٨٦٣ - عَنْ سَعْلَبِيْنِ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ
سَعْلَبِيْنِ حُكْمَيْفِ حَدَّثَهُ عَنْ أَيْمَنِهِ عَنْ جَبَرِ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِمُرْسَلٍ فِي بَعْضِهِ

Mati tanpa semangat jihad

nya ke tingkatan para syuhada, sekali-pun kenyataannya dia mati biasa di tempat tidur."

Mati tanpa semangat jihad

1864. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mati tanpa pernah berperang, bahkan jiwanya tidak pernah tergerak hendak turut berperang, maka matinya sama dengan mati munafik."

Tidak turut perang karena sakit

1865. Dari Jabir r.a. katanya: "Kami turut berperang bersama-sama Nabi saw. dalam suatu peperangan, di mana beliau pernah bersabda: Di Madinah ada beberapa orang laki-laki tidak turut berperang, yang biasanya bila kamu pergi berperang dan kamu melintasi lembah, mereka tetap turut bersama-sama kamu. Tetapi sekarang mereka terhalang karena sakit."⁶⁾

Angkatan Laut Islam diperlakukan kepada Nabi saw.

1866. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. datang ke rumah Ummu Haram

الله مَنَازِلُ الشَّهَادَةِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى
فِرَاسَةٍ .

١٨٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَاتَ
وَلَمْ يُفْزُ وَلَمْ يُحَدَّثْ بِهِ فَنَسَهَ مَاتَ
عَلَى شُعْبَةِ مَنْ يُنَافِقُ .

١٨٦٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَزَّازَةِ فَقَاتَلَ
لَهُ بِالْمَدِيْنَةِ لِرَجَالٍ مَا سَرَمْ مُسِيرًا وَلَا
قَطْعَمْ وَادِيًّا لَا كَانُوا مَعَكُمْ حَبْسَمْ
الْمَرْضَ .

١٨٦٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَبَدَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَانَ

6). Mereka tetap mendapat pahala karena hatinya tetap turut berperang (Syarah Nawawi, IV : 574).

binti Milhan⁷), isteri 'Ubudah bin Shamit. Lalu beliau disuguh makan oleh Ummu Haram. Sesudah makan, Ummu Haram duduk menyisir rambut Rasulullah saw., lalu beliau tertidur. Ketika terbangun beliau tertawa. "Mengapa Anda tertawa, ya Rasulullah?" tanya Ummu Haram. Jawab Nabi saw., "Serombongan umatku diperlihatkan Allah Ta'ala kepadaku, mereka berperang *fi Sabilillah* mengarungi lautan dengan kapal, bagaikan raja-raja di atas tahta." Kata Ummu Haram, "Doakanlah semoga aku termasuk dalam rombongan mereka." Beliau merebahkan kepalanya kembali lalu tertidur. Setelah terbangun beliau tertawa pula. "Mengapa Anda tertawa, ya Rasulullah?" tanya Ummu Haram. Jawab Nabi saw., "Serombongan umatku diperlihatkan Allah Ta'ala kepadaku sedang berperang *fi Sabilillah*," kata beliau menceritakan seperti ceritanya yang

يَدْخُلُ عَلَى امْرِ حَرَامٍ بَنْتُ مِلْحَانَ
فَهَذِهِ وَكَانَتْ امْرِ حَرَامٍ حَتَّى عَبَادَةَ
ابْنِ الصَّاغِرَاتِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَاطَّعَمَهُ
شُوَّجَلَسْتَ تَقْلِي رَأْسَهُ فَنَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَسْتَيقَظَ
وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا يَضْحِكَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَمُوا
عَنِ الْغَرَّاةِ فِي سَيْلِ اللَّهِ كَبُونْ شَبَّاجَ
هَذَا الْبَغْرُ مُلُوكُهُ عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ مُنْلَّ
الْمُلُوكُ عَلَى الْأَسْرَةِ «يَشَكُّ أَيْهَا قَافَ»
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ
يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَاهَا ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ
فَنَامَ ثُمَّ أَسْتَيقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ
فَقُلْتُ يَا يَضْحِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَمُوا عَلَى الْغَرَّاةِ
فِي سَيْلِ اللَّهِ كَأَقَالَ فِي الْأُولَى قَالَتْ

7). *Ummu Haram binti Milhan*, adalah ibibi Nabi saw. dari pihak bapak. Tetapi ada pula yang mengatakan, ibibi beliau karena susuan. Dia adalah istri 'Ubudah bin Shamit. (Syarah Nawawi, IV : 575).

pertama. Kata Ummu Haram, "Doakanlah semoga aku termasuk rombongan mereka." Sabda Rasulullah saw., "Engkau dalam rombongan yang pertama." Memang, pada masa pemerintahan Mu'awiyah, Ummu Haram turut dalam pasukan Islam berlayar ke medan perang. Ketika mendarat dia jatuh dari untanya lalu tewas."

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي
مِنْهُمْ قَالَ أَنْتَ مِنَ الْأُولَئِينَ فَرَكِبَتْ امْرِ
حَرَامٍ بَنْتُ مِلْحَانَ الْبَحْرِ فِي زَمَنِ
مُعَاوِيَةَ فَمُتْرَغَّتَ عَنْ دَابِّهَا حَيْنَ
خَرَجَتْ مِنَ الْبَحْرِ فَرَأَكَتْ .

1867. Dari Salman r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bekerja atau berusaha siang malam menyiapkan perlengkapan perang lebih baik dari puasa dan shalat sebulan. Jika ia mati, pahala amalnya tetap mengalir kepadanya, begitu pula rezekinya dan dia aman dari fitnah."

١٨٦٧ - عَنْ سَلَمَانَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
رِبَاطِ يَوْمٍ وَلِيلَةَ حَيْرَ مِنْ حِسَامِ شَهْرٍ
وَقِبَامِهِ وَإِنْ هَذَيْتَ جَرَى عَلَيْهِ عَمَلَهُ
الَّذِي كَانَ يَعْمَلُهُ وَأَجْرَى عَلَيْهِ رِزْقَهُ
وَأَمِنَ الْفُتَّانَ .

1868. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang laki-laki berjalan di sebuah jalan lalu dia menemukan sebuah ranting berduri di tengah jalan maka disingkirkaninya ranting itu dengan bersyukur kepada Allah Ta'ala. Allah mengampuni dosanya karena perbuatannya itu." Beliau bersabda pula, "Para syuhada (orang-orang yang mati syahid) lima macam: (1) *Al Math'un*, orang-orang yang tewas karena penyakit ko-

1868 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْمَارِ جُلْ
بَيْشِي بِطَرْبِيقَ وَجَدَ عَصْبَنْ شُوكَ عَلَى
الطَّرِيقَ فَأَخْرَجَ فَشَكَرَ اللَّهَ لَهُ فَغَفَرَ
لَهُ وَقَالَ الشَّهِيدُ أَحَدُ خَسْنَةِ الْمُطَعُونِ وَ

lera (penyakit menular atau wabah). (2) *Al Mabthun*, orang-orang yang tewas karena sakit perut atau melahirkan. (3) Orang yang tewas karena tenggelam. (4) Orang yang tewas karena ditimpa tanah longsor atau pohon tumbang dan sebagainya. (5) Orang yang tewas dalam perang Fi Sabili-lah."

Ketrampilan memanah

1869. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar: "Siapkanlah untuk menghadapi (musuh) kekuatan apa saja yang kamu sanggupi. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah. Ketahuilah! Sesungguhnya kekuatan itu ialah ketrampilan memanah."⁸⁾

1870. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Banyak negeri bakal takluk dan Allah akan menyempurnakan janji-Nya itu kepadamu. Karena itu janganlah kamu bosan berlatih memanah."

**الْمَبْطُونُ وَالْغَرِقُ وَصَاحِبُ الْمَدْرُورِ وَ
الشَّهِيدُ فِي سَيْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.**

1871. - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ يَقُولُ
سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَلَى الْمَسْبِرِ يَقُولُ: وَاعْدُوا لَهُمْ
مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ إِلَّا إِنَّ الْعُوَذَ الرَّبِّيَّ
إِلَّا إِنَّ الْعُوَذَ الرَّبِّيَّ إِلَّا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّبِّيَّ.

1870. - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَعَتْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
سَفَحْ عَلَيْكُمْ أَرْضُونَ وَلَيَكْفِرَ اللَّهُ
فَلَا يَعْفُرُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَلْهُو بِأَسْهُمْ.

8). Sabda Rasulullah saw. ini adalah tafsiran dari firman Allah yang dibawakan beliau pada awal sabdanya tersebut di atas, Al-Anfal, 8 : 60. (Syarah Nawawi IV : 581).

Selalu menang

1871. Dari Tsabban r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang berjuang memenangkan yang hak. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang memusuhinya sampai kiamat."

1871. - عَنْ تَسْبَبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرِكَ طَائِفَةً مِنْ
أُمَّقِ ظَاهِرٍ فَنَّ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ
مِنْ خَذْلَهُمْ حَقِّ يَأْتِي فِي أَمْرِ اللَّهِ.

1872. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang selalu memperjuangkan yang hak. Mereka selalu menang sampai hari kiamat."

1872. - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَا تَرِكَ طَائِفَةً مِنْ أُمَّقِ ظَاهِرٍ
عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرٍ فَنَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

1873. Dari Mu'awiyah r.a., dia mengatakan dalam pidatonya di atas mimbar bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Senantiasa ada segolongan umatku yang selalu berjuang menegakkan agama Allah Ta'ala. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang menghina atau menentang mereka sampai hari kiamat. Bahkan mereka tetap menang atas semua manusia."

1873. - عَنْ مُعَاوِيَةَ عَلَى أَبْشِرٍ يَقُولُ
سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَا تَرِكَ طَائِفَةً مِنْ أُمَّقِ ظَاهِرٍ
يَأْمُرُ اللَّهُ وَلَا يَضُرُّهُمْ مِنْ خَذْلَهُمْ أَوْ
حَالَهُمْ حَقِّ يَأْتِي فِي أَمْرِ اللَّهِ وَمَظَاهِرُهُونَ
عَلَى النَّاسِ.

Bila kejahatan telah meningkat

1874. Dari 'Abdur Rahman bin Syumaisah Al Mahri r.a. katanya: "Pada suatu ketika, aku berada dekat Masla-

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَمَاسَةَ
الْمَهْرِيِّ قَالَ كُنْتُ عَنْدَ مَسْلَةَ بْنِ حَنْكَلَ

mah bin Mukhallad, di dekatnya ada pula 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash." Kata 'Abdullah, "Belum akan terjadi kiamat kecuali bila kejahatan manusia telah meningkat. Mereka lebih jahat daripada orang-orang jahiliyah. Setiap mereka diajak kepada agama Allah selalu ditolaknya." Ketika mereka sedang bercakap-cakap demikian, tiba-tiba datang 'Uqbah bin 'Amir. Kata Maslamah, "Hai, 'Uqbah! Aku mendengar 'Abdullah berkata begitu. Bagaimana pendapatmu?" Jawab 'Uqbah, "Dia memang lebih tahu. Adapun yang kudengar dari Rasulullah saw. ialah: Senantiasa ada segolongan umatku yang berjuang menegakkan agama Allah, di mana mereka selalu menang terhadap musuh-musuhnya. Mereka tidak akan celaka oleh orang-orang yang menentangnya hingga hari kiamat. Dan mereka akan tetap ada." Maka berkata 'Abdullah, "Itu memang betul! Kemudian Allah Ta'ala mengirim angin seperti angin kesturi yang sentuhannya halus bagaikan sutera.⁹⁾ Tidak ada iman yang 'inggal dalam hati seseorang walaupun seberat biji benih pun melainkan dicabutnya. Maka tinggallah orang-orang jahat belaka, lalu terjadilah kiamat."

9). *Bagaikan sentuhan sutera*, sangat halus dan licin sehingga tidak terasa iman seseorang telah rusak atau setidak-tidaknya menjadi dangkal.

وَعِنْهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا تَقُولُوا السَّاعَةُ الْأَعْكَلُ
شَرَارُ الْجَنَّةِ هُمْ شَرُّ مِنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ
لَا يَدْعُونَ اللَّهَ بِسَمْعٍ وَالْأَرْدَهُ عَلَيْهِمْ
فَبِمَا هَمُوا عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ
فَقَالَ اللَّهُ مُسَلَّمَةٌ يَا عَقْبَةَ إِنَّمَا يَعْلَمُ
عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ عَقْبَةُ هُوَ عَلَمٌ وَأَنَا أَنَا
فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَرْأَلُ عِصَابَةً مِنْ أَهْلِيَّتِي
يُعَاتِلُونَ عَلَى أَمْرِ اللَّهِ فَأَهْرِبُنَّ لِعَذَّوْهُمْ
لَا يَضُرُّهُمْ مِنْ حَالَفِهِمْ حَتَّى تَأْتِيهِمْ
السَّاعَةُ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
الْجَلِيلُ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ رَحْمَانًا كُرْبَجَ الْمِسْكَ
حَسَّهَا مَسَّ الْعَرَبِيِّ فَلَا تَنْزَلُ نَفْسًا
فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنَ الْإِيمَانِ إِلَّا
قَبْصَتَهُ شَرِّ عَارِسَاتِ النَّاسِ عَلَيْهِمْ
تَقُومُ السَّاعَةُ

Memelihara hewan kendaraan

1875. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melalui padang rumput yang subur lepaslah untamu memakan makannya di bumi, dan bila kamu berjalan di musim kemarau percepatalah perjalanan (agar segera sampai di tujuan). Dan bila kamu istirahat dalam perjalanan malam hari, jauhilah jalan raya, karena jalan raya itu tempat lewat serangga-serangga waktu malam."

١٨٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا
سَافَرْتُمْ فِي الْخَصْبِ فَاعْطُوُا الْأَبْلَهَ
حَظْكَهَا مِنَ الْأَرْضِ وَإِذَا سَافَرْتُمْ فِي السَّنَةِ
فَاسْرِعُوا عَلَيْهَا السَّيْرَ وَإِذَا عَرَسْتُمْ
بِالنَّيْلِ فَاجْتَنِبُوا الْطَّرَنِيَّقَ فَإِنَّهَا مَأْوَى
الْمَوْاْفِرِ بِالنَّيْلِ .

Perjalanan itu setengah siksaan

1876. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perjalanan itu merupakan setengah siksaan. Tidurmu berkurang, begitu pula makan dan minum. Karena itu apabila urusanmu telah selesai, segeralah pulang kepada keluargamu!"

١٨٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّفَرُ قَطْفَةٌ
مِنَ الْعَذَابِ يَنْعِيْحُ أَحَدَكُنُومَهُ وَطَعَامَهُ
وَشَرَابَهُ فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهَشَهُ مِنْ
وَجْهِهِ فَلَيَعْجِلْ إِلَى أَهْلِهِ؟

Pulang dari perjalanan

1877. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Kami turut berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu peperangan. Setelah kami tiba kembali di Madinah, kami bermaksud hendak segera pulang ke rumah kami masing-masing. Maka bersabda Rasu-

١٨٧٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فِي غَزْوَةِ قَاتَلَهُ مَنْ أَلْتَيْنَا
ذَهَبَتِ الْأَنْجُلُ فَقَالَ أَمْرَهُوا حَتَّى تَخْلُ

lullah saw., "Tunggulah dahulu sampai hari agak senja. Sisirlah dahulu rambut kalian yang kusut, berilah kesempatan kepada keluarga kalian untuk bersiap-siap dan berhias menyambut kedatangan kalian."

1878. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tiba malam hari dari perjalanan, janganlah kamu pulang ke rumah keluargamu tengah malam, supaya keluarga yang ditinggalkan dapat bersiap-siap dan menyisir rambut (menyambut kedatanganmu)."

1879. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. melarang orang yang telah lama berjalan meninggalkan keluarganya untuk pulang (dengan tiba-tiba) ke rumahnya pada tengah malam."

1880. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang orang pulang (dengan tiba-tiba) ke rumah keluarganya pada tengah malam, dengan maksud hendak memergoki atau untuk mencari-cari kesalahan mereka."

لَيْلًا إِنِّي عِشَاءُ كَمْ تَشَطِّهُ الشَّعْكَةُ وَ
كَسْتَحِدُ الْغَيْبَةَ.

١٨٧٨ - عَنْ جَابِرِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَيْمَ أَحَدَكُمْ
لَيْلًا فَلَا يَأْتِيْنَ أَهْلَهُ طَرِيقًا حَتَّى
تَسْتَحِدُ الْغَيْبَةَ وَتَتَشَطِّهُ الشَّعْكَةُ

١٨٧٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
نَقَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا أَطَأَ الرَّجُلُ الْغَيْبَةَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ
مَرْوِقًا

١٨٨٠ - عَنْ جَابِرِ قَالَ : نَكَّهَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ
يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلًا خَوْنَمَ
أَوْ يَلْتَسُ عَرَبَاتَهُمْ

BURUAN, SEMBELIHAN, DAN YANG BOLEH DIMAKAN

كَاجِلُ الصَّيْدِ وَالْبَارِجُ

Tangkapan anjing pemburu

1881. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku melepas anjing pemburu yang terlatih lalu ditangkapnya buruan untukku dan aku telah menyebut nama Allah ketika melepasnya. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Apabila kamu melepas anjing pemburu yang terlatih dan kamu menyebut nama Allah ketika melepaskannya, makanlah tangkapanmu." Tanyaku, "Bagaimana jika buruan itu mati ditangkapnya?" Jawab beliau, "Meskipun mati, selama tidak ada anjing lain yang menyertainya menangkap." Tanyaku, "Aku melempar buruan dengan *mi'radh*¹⁰) lalu kena. Bagaimana itu?" Jawab beliau, "Apabila kamu melempar dengan *mi'radh* lalu kena, makanlah buruanmu itu. Tetapi jika yang mengena lintangnya, jangan dimakan."

1882. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah

١٨٨١ - عَنْ عَدْوَى بْنِ حَاتِمَ قَالَ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ أَنْسُرُ الْكَلَابَ
أَلْعَلَّهُ فَيُمْسِكُ عَلَى وَادِئِ رَأْسِ
أَشْرَعِهِ فَقَالَ لَمْ أَرَسِكْتُ كُلَّكَ
الْعَلَمَ وَذَكَرْتُ أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكَلَّ
قُلْتُ وَلَمْ قُلْتَنَّ ؟ قَالَ وَلَمْ قُلْتَنَّ كَمَا
لَعِيشَرَكَمَا كُلْبٌ لَيْسَ مَعْهَا قُلْتَ لَهُ
فَلَيْتَ لَمْ يَلْعَزْ أَصْبَابِ الصَّيْدِ فَأَصْبَابُ
فَقَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِالْعَرَاضِ فَنَرَقَ
فَكُلْهُ وَلَمْ أَصْبَابُ بِعَرَضِهِ فَلَا تَأْكُلْهُ

١٨٨٢ - عَنْ عَدْوَى بْنِ حَاتِمَ قَالَ

10). *Mi'radh*, semacam tombak, atau sepotong kayu atau tongkat yang runcing ujungnya, pakai besi atau tidak, seperti bambu runcing.

saw., "Kami ini suatu kaum yang biasa hidup berburu dengan mempergunakan anjing-anjing ini. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Apabila kamu melepas anjingmu yang terlatih dengan menyebut nama Allah, makanlah tangkapannya sekalipun buruan itu mati ditangkapnya. Kecuali jika anjing-anjing itu memakan tangkapannya maka janganlah kamu makan pula, karena aku khawatir dia menangkap buruan itu untuknya sendiri. Atau jika ada anjing lain yang menyertainya menangkap, jangan pula kamu makan."¹¹⁾

سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَمْ يَرَأْ قَوْمًا يَعْصِيُونَ الْكِلَابَ
فَقَالَ إِذَا أَرَسْلَتْ كَلَابَكَ الْمُعْلَمَةَ وَ
ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ أَكْثَرُ
عَنِيْكَ وَإِنْ فَتَنَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ
الْكِلَابُ فَإِنْ أَكَلَ كَلَابَكَ فَأَكْلَ فَارِفَ
أَخَافُ أَنْ يَكُونَ إِنْ أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ
وَإِنْ خَالَطَهُ كَلَابٌ مِنْ غَيْرِ هَا فَأَلَا
تَأْكُلُ.

1883. Dari 'Adi bin Hatim r.a., katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang buruan yang mati terbunuh kena *mi'radh*. Sabda Nabi saw., "Jika yang mengena ujungnya yang runcing (tajam), makanlah. Jika yang mengena lintangnya, berarti buruan itu mati kena pukul."

١٨٨٣ - عَنْ عَدْرَى بْنِ حَاتِمٍ قَالَ
سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْعَرَاضِ فَقَالَ إِنَّمَا
أَصَابَتْ بِحَمْدَةِ فَكِلَهُ وَمَا أَصَابَ بِعَرَفَتِهِ
فَهُوَ وَقِيدٌ.

1884. Dari 'Adi bin Hatim r.a., "Aku melepas anjingku berburu, tetapi kudapati ada pula anjing lain bersama

11). Karena Nabi saw. khawatir anjing yang lain itu turut menangkap tanpa dibacakan basmalah.

anjingku dekat buruan yang tertangkap itu. Aku tak tahu anjing mana se-sungguhnya yang menangkap. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Jangan dimakan buruan itu, karena kamu hanya membacakan *Basmalah* untuk anjingmu saja dan tidak membacakan untuk anjing-anjing yang lain."

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ أَخَذَ لَا أَذْرِى أَيْهُمَا أَخَذَ قَالَ
فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِّيَتْ عَلَى كَلَابِكَ
وَلَمْ يَسْمِمْ عَلَى غَيْرِهِ.

1885. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepada danya, "Apabila kamu melepas anjingmu maka sebutlah nama Allah (*Bismillahirrahmanirrahim*). Jika anjing itu menangkap buruan dan engkau dapat masih hidup, sembelihlah! Jika engkau dapat telah mati dan tidak dimakan oleh anjingmu, makanlah olehmu. Dan jika engkau dapat anjingmu bersama anjing lain, sedangkan buruannya telah mati, jangan dimakan buruan itu, karena engkau tidak tahu anjing mana se-sungguhnya yang membunuh buruan itu. Jika engkau memanah buruan dengan panahmu, maka makanlah buruan itu jika engkau mau. Tetapi jika engkau dapat buruan itu mati tenggelam (jatuh ke air) jangan dimakan."

١٨٨٥ - عَنْ عَدْرَى بْنِ حَاتِمٍ قَالَ
قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِذَا أَرَسْلَتْ كَلَابَكَ فَادْكُرْ أَسْمَ
اللَّهِ فَإِنَّ أَمْسَكَ عَلَيْكَ فَادْكُرْ
حَيَّا فَادْبَحْهُ وَإِنْ أَدْرَكَهُ قَدْ قَتَلَ
وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ فَكِلْهُ وَلَنْ وَجَدْتَ
مَعَ كَلَابِكَ كَلَابًا غَيْرَهُ وَقَدْ قَتَلَ فَلَا
تَأْكُلْ فَإِنَّ لَا تَدْرِى أَيْهُمَا قَتَلَهُ وَلَنْ
رَمَيْتَ سَهْكَ فَادْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ فَإِنْ
غَابَ عَنْكَ يَوْمًا فَلَمْ يَعِدْ فِيهِ الْأَثْرَ
سَهْكَ فَكِلْهُ إِنْ شَئْتَ وَلَنْ وَجَدْتَهُ
غَرِيقًا فِي الْأَوْفَلَأَكْلُ.

1886. Dari Abu Ts'alabah Al Khusyani r.a. katanya dia datang kepada Rasulullah saw. lalu bertanya : "Ya,

١٨٨٦ - عَنْ أَبِي تَعْلَمَةَ الْخَسْرَانِيِّ
يَقُولُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ

Rasulullah! Kami tinggal di negeri *Ahli Kitab*. Kami makan di piring mereka, sedangkan penghidupan di negeri itu ialah berburu. Aku berburu mempergunakan panah dan anjing-anjingku yang terlatih dan tidak terlatih. Ajarkanlah kepadaku, apakah halal bagi kami yang demikian itu?" Jawab Rasulullah saw., "Adapun engkau tinggal di negeri Ahli Kitab dan engkau makan di piring mereka, seandainya engkau masih bisa mendapatkan piring selain piring mereka, janganlah makan di piring mereka. Tetapi jika engkau tidak mendapatkan piring lain, basuhlah dahulu piring mereka itu dan makanlah di piring itu. Adapun engkau tinggal di negeri yang penghidupannya berburu, bila engkau memanah buruan dengan panahmu, sebutlah nama Allah, kemudian makanlah hasil buruan itu. Bila engkau menangkap buruan dengan mempergunakan anjing yang terlatih, sebutlah nama Allah kemudian makanlah. Dan bila engkau menangkap buruan dengan mempergunakan anjing yang tidak terlatih dan engkau masih sempat menyembelihnya, makanlah."

1887. Dari Abu Tsalabah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila buruan yang kamu panah hilang, kemudian kamu dapati kembali, makanlah jika belum busuk."

وَسَلَّمَ فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضِ
قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ تَأْكُلُ فِي
آثِيرَتِهِمْ وَأَرْضِ صَيْدِهِمْ بِمَوْسِى
وَأَصْيَدُ بِكُلِّيِّ الْعَلَمِ أَوْ بِكُلِّيِّ النَّزَّ
لَيْسَ بِعَلَمٍ فَلَا خَيْرٌ فِي مَا الَّذِي يَعْجَلُ
لِتَائِمِنِ ذَلِكَ ؟ قَالَ أَمَامًا ذَكَرَتْ
أَنَّكُمْ بِأَرْضِ قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
تَأْكُلُونَ فِي آثِيرَتِهِمْ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ
آثِيرَتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا فِيهَا وَإِنْ لَمْ تَجِدُوهَا
فَاغْسِلُوهَا ثُمَّ كُلُّا فِيهَا وَأَمْأَمَا
ذَكَرْتَ أَنَّكُمْ بِأَرْضِ صَيْدِهِمْ فِي أَصْبَتْ
بِنَوْسِكَ فَأَذْكُرْ أَسْمَ الشَّوْثَمَ كُلُّ وَمَا
أَصْبَتْ بِكُلِّكَ الْعَلَمَ فَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ
شَمَّ كُلُّ وَمَا أَصْبَتْ بِكُلِّكَ الَّذِي لَيْسَ
بِمُعْلَمٍ فَأَذْرَكْتَ ذَكَرَهُ فَكُلْ.

1887 - عَنْ أَبِي شَعْلَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ
بِسَهْمِكَ فَقَابَ عَنْكَ فَأَذْرَكْتَهُ
فَكُلْهُ مَا لَمْ يَسْقُنْ.

Hewan yang tidak boleh dimakan

1888. Dari Abu Tsalabah r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang memakan binatang bertaring dari jenis binatang buas."

1888 - عَنْ أَبِي شَعْلَةَ قَالَ نَبَّهَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ
كُلِّ ذُي نَابِرِ مِنَ السَّبَيعِ .

1889. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Setiap binatang bertaring dari jenis binatang buas haram memakannya."

1889 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كُلُّ ذُي
نَابِرِ مِنَ السَّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ .

1890. Dari Ibnu 'Abbas r.a., katanya: "Rasulullah saw. telah melarang memakan setiap binatang bertaring dari jenis binatang buas dan setiap jenis burung yang mempunyai kuku untuk mencengkeram."

1890 - عَنْ أَبْنَى عَبْدَى إِيمَانِ قَالَ نَبَّهَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
كُلِّ ذُي نَابِرِ مِنَ السَّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ
ذُي مَعْلَبِ مِنَ الطَّيْرِ .

Bangkai binatang laut

1891. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. menugaskan kami menghadang kafilah Quraisy dan mengangkat Abu 'Ubaidah menjadi komandan kami. Kami hanya dibekali dengan sekarung kurma, tidak ada lagi selain itu. Karena itu Abu 'Ubaidah membagi-bagikannya kepada kami sebuah demi sebuah. "Apa yang dapat kamu perbuat dengan kurma sebuah itu?" Jawab, "Kami menghisap-hisap-

1891 - عَنْ جَابِرِ قَالَ بَعْشَارُ سُوقَ
الشَّوَّصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرَ عَلَيْنَا بِأَبَا
عَبْيَدَةَ نَتَلْقِي عَيْرَ الْقَرِيشِ وَرَوَدَنَا
حِرَابًا مِنْ تَمَرِ لَوْيَحْدَ لَنَا غَيْرَهُ فَكَانَ
أَبُو عَبْيَدَةَ يَعْطِينَا تَمَرَةً ثَرْتَهُ قَالَ فَقُلْتَ
كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِهَا ؟ قَالَ

nya seperti bayi. Kemudian kami minum air. Itu sudah cukup bagi kami untuk sehari sampai malam. Pernah juga kami gugurkan daun-daun dengan tongkat, kemudian kami siram dengan air lalu kami makan. Setelah kami sampai di pantai lautan, kami dihadapkan kepada suatu pemandangan yang tampaknya seperti Gundukan pasir. Ketika kami hampiri, kiranya yang terlihat itu adalah hewan laut yang disebut 'anbar' (sejenis ikan panjang yang besar dan lebar kepalanya). Lalu kata Abu 'Ubaidah, "Itu bangkai! Tetapi tidak mengapa. Kita adalah utusan Rasulullah saw. yang mengemban tugas *fi sabilillah*. Kalian dalam keadaan terpaksa, karena itu boleh kalian makan." Kami menetap di tempat itu selama sebulan, dan jumlah kami semuanya tiga ratus orang. Kami menjadi gemuk semuanya (karena memakan ikan tersebut). Kami ambil minyaknya dari rongga matanya dan menampungnya dengan tempayan besar. Kemudian kami potong-potong dagingnya seperti memotong-motong lembu. Abu 'Ubaidah memanggil tiga belas orang prajurit di antara kami lalu disuruhnya masuk ke rongga mata ikan itu (ternyata mereka muat di dalam). Sesudah itu diambilnya kerangka ikan tersebut lalu ditegakkannya. Kemudian disuruhnya unta kami yang paling besar berjalan di bawah kerangka ikan tersebut. Kami ambil daging ikan itu sebagai perbekalan kami dan untuk kami masak. Setelah kami tiba kembali

نَحْنُ كَيْمَصُ الصَّبَقِ فَمَنْ تَشَرَّبَ عَلَيْهَا مِنَ الْأَوَّلِ فَتَكْفِي نَارُ يَوْمِ الْيَقْيَادِ وَكُنَّا نَضَرِبُ بِعِصْمَيْنَا الْخَبْطَ شَوَّهَهُمَا بِالْأَوْفَاقِ كَلَّهُ قَلَّ وَانْطَفَقَنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ كَهْيَةُ الْكَثِيرِ الصَّعْدَمُ فَأَيْتَاهُ فَإِذَا هِيَ دَاتَةٌ تَدْعِيُ الْعَسْنَرَ قَالَ قَالَ أَبُو عَبِيدَةَ مِيتَةٌ ثُمَّ قَالَ لَا إِلَهَ غَيْرُهُ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي سَيِّئِ اللَّهِ وَقَدْ اضْطَرَرْتُمْ فَكُلُّوا قَالَ فَأَقْعَدْنَا عَلَيْهِ شَهَرًا وَعَنِ الْمُلْكِ شَاهَةً حَتَّى سَيَّئَا قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتَ أَنْفَرَكُ فَمِنْ وَقْبِ عَيْنِهِ بِالْقَلَالِ الدَّهْنُ وَنَكْتَسَطُعُ مِنْهُ الْفَدَرُ كَالثُورِ أَوْ فَكَرُ الْقَوْرُ فَلَقَدْ أَخْذَهُنَا أَبُو عَبِيدَةُ تَلَاثَةً عَشَرَ رَجُلًا فَأَقْعَدَهُمْ فِي وَقْبِ عَيْنِهِ وَأَخْدَهُ صَنْعًا مِنْ أَصْنَالِهِ فَأَقْمَهَاهُمْ رَحْلَ أَعْظَمَ بِعِيْدُ مَعْنَى فَعَرَمْتُمْ عَيْنَهَا وَتَرَوْتُمَا مِنْ لَعْنَوْهُ وَشَائِقَنِ، فَلَمَّا قَدِرْتُ مِنْهَا الْمُرْيَةَ أَتَيْتُ

di Madinah, kami datangi Rasulullah saw. lalu kami laporkan peristiwa itu kepada beliau. Sabda beliau, "Itu rezeki diberikan Allah Ta'ala untuk kalian. Adakah kalian bawa dagingnya agak sedikit untuk kami?" Maka kami berikan daging yang kami bawa kepada beliau lalu beliau makan."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَادِلُكَ لَهُ فَقَالَ هُوَ رَزْقُكُ اخْرَجَهُ اللَّهُ أَكْمَ فَهُنَّ مَعْكُمْ مِنْ طَيْمَهُ شَيْءٍ فَتَطَعُّنُونَا؟ قَالَ فَأَرْسَلْنَا إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ فَأَكَلَهُ.

1892. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. katanya: "Rasulullah saw. telah melarang melakukan *nikah mut'ah* dan memakan daging keledai jinak pada waktu terjadi perang Khaibar."

۱۸۹۲ - عَنْ عَلَى بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ مُنْتَهَى النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْرٍ وَعَنْ حُومَ الْمَسْرُورِ الْأَنْسَيَةِ.

1893. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya: "Kami berangkat bersama-sama Rasulullah saw. menuju Khairan. Kemudian Allah Ta'ala menaklukkanya untuk kemenangan mereka (kaum muslimin). Ketika hari telah petang pada hari penaklukan itu, para prajurit banyak menyalaikan api, maka bertanya Rasulullah saw., "Api apa itu, untuk apa kamu nyalaikan?" Jawab mereka, "Untuk memasak daging." Tanya beliau, "Daging apa?" Jawab mereka, "Daging keledai jinak." Maka bersabda Rasulullah saw., "Tum

۱۸۹۳ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ حَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرِ شَرَقِ آنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا أَمْسَى النَّاسُ أَيْوَمَ الَّذِي فُتَحَتْ عَلَيْهِمْ لَوْقَدْ وَابْنَ إِنَّا كَثِيرَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هُنَّ ذُو الْبَيْرَانِ؟ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ تَوَقِّدُونَ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمٍ قَالَ عَلَى أَيِّ

Daging kuda

pahkan daging itu dan pecahkan periuknya!" Tanya seorang laki-laki, "Bagaikanakah kalau kami tumpahkan isinya lalu kami cuci periuknya?" Jawab beliau, "Atau begitu boleh juga."

لَهُمْ؟ قَالُوا عَلَىٰ لَحْوِ حُمُرٍ أَنْتُمْ يَسِيَّةُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَهْرَقُوهَا وَأَكْسِرُوهَا فَقَالَ رَجُلٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْ نَهْرِقُهَا وَنَغْسِلُهَا؟
قَالَ أَوْ ذَلِكَ.

1894. Dari Anas r.a. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. menaklukkan Khaibar, kami menangkap keledai di luar kota, lalu kami masak. Tiba-tiba datang pesuruh Rasulullah saw. berseru: 'Perhatian! Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian semua memasak daging keledai karena daging keledai itu najis (dan memasaknya) termasuk perbuatan setan.' Maka dibalikkan orang periuk sehingga isinya tumpah semuanya.

1894 - عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَنَا فَتَحَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَمْبَثَ
حُمُرًا خَارِجًا مِنَ الْفَرِيَةِ فَطَبَخُهُمْ
فَتَادَى مَنَادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَرْأَنَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ يَهْبِطُ
عَنْهَا فَإِنَّهَا رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَأَكْفَيْتَ الْقُدُورَ بِمَا فِيهَا وَإِنَّهَا لَفُورٌ
بِمَا فِيهَا.

Daging kuda

1895. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah melarang ketika terjadi perang Khaibar memakan daging keledai jinak dan membolehkan memakan daging kuda."

1895 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
يَوْمَ خِيَرَةِ عَنْ حُومُ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ
وَأَذْنَ فِي حُومِ الْحَيَّلِ.

Biawak (dhab)

1896. Dari Asma' r.a. katanya, "Kami pernah menyembelih kuda pada masa Rasulullah saw. lalu kami makan."

1896 - عَنْ اَسْمَاءَ قَالَتْ حَزَرْنَا
فَرِسَاعِلَ عَمَدِرَ سُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَتْهَا.

Biawak (dhab)

1897. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya : "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. ketika beliau sedang berpidato di mimbar tentang memakan daging dhab (sejenis biawak, tidak terdapat di Indonesia). Jawab beliau, "Aku tidak memakannya dan tidak pula mengharamkannya."

1897 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَافَ
رَجُلٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَلَىٰ مُشَبِّهٍ عَنْ أَكْلِ الصَّبَّتِ فَقَالَ:
لَا أَكُلُّهُ وَلَا أُحَرِّمُهُ.

1898. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Aku dan Khalid bersama-sama dengan Rasulullah saw. datang ke rumah Maimunah (isteri Rasulullah saw.) lalu dihidangkan orang daging dhab (biawak) dibakar. Rasulullah mengulurkan tangannya ke hidangan itu, tiba-tiba berkata seorang wanita yang berada di rumah Maimunah, katanya: 'Beri tahulah Rasulullah saw. tentang hidangan yang tidak dimakan beliau itu.' Karena itu beliau menarik tangannya kembali. Tanyaku, "Apakah itu haram, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Tidak! . . . Tetapi ka-

1898 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ دَخَلْتُ إِنَّا وَخَالِدًا بْنَ الْوَلِيدِ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ
مَيْمُونَةَ فَأَتَى بِصَبَّتٍ حَسْنَوْنَ فَاهْوَى
لِلْيَمْرِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِيَدِهِ فَقَالَ بَعْضُ النِّسَوَةِ الْأَرْبَعَةِ
فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ : أَخْبِرْ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَرِيدُ أَنْ
يَأْكُلَ فَرَقَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَدَهُ فَقَلَتْ اسْرَارُهُ وَيَارَسُولَ
اللَّهِ ؟ قَالَ : لَا . . . وَلَكِنَّهُ لَمْ يَكُنْ

rena tidak ada di negeriku, maka aku merasa jijik memakannya." Kata Khalid, "Lalu kuambil daging itu dan kumakan; sedangkan Rasulullah saw. melihat saja."

1899. Dari Abu Sa'id r.a. katanya seorang Arab dusun datang kepada Nabi saw. seraya berkata: "Aku tinggal di negeri yang banyak binatang dan binatang itu adalah makanan umum penduduk negeri." Rasulullah saw. tidak menjawab perkataannya lalu kami suruh dia mengulangi. Maka diulanginya bertanya. Tetapi Rasulullah belum juga menjawab sehingga diulangnya bertanya sampai tiga kali. Setelah kali yang ketiga, beliau memanggilnya, "Hai, A'rab! Sesungguhnya Allah Ta'ala pernah mengutuk sebuah suku dari Bani Israil dan mengubah bentuknya seperti binatang. Aku tidak tahu apakah binatang itu binawak. Karena itu aku tidak suka memakannya. Namun begitu aku tidak pula melaung memakannya."

Belalang

1900. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa r.a. katanya: "Kami berperang bersama-sama Rasulullah saw. dalam tujuh peperangan, di mana kami pernah memakan belalang."

بِأَرْضِ قُوَّتِي فَاجْدُنْ أَعَافُهُ قَاتِلَ
خَالِدٌ فَاجْتَرَرْتُهُ فَأَكْتَثَرَهُ وَرَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْرُو.

1900 - عن أبي سعيدٍ أنَّ أعرابياً
أتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَنِّي فِي عَابِطٍ مَصْبَبَةٍ وَإِنَّ عَامَةَ
طَعَامِ أَهْلِيِّ، قَالَ فَلَمْ يَجِدْهُ فَقَتَلَ
عَاوِدَةَ فَعَاوِدَةَ فَلَمْ يَجِدْهُ ثَلَاثَةَ، ثُمَّ
نَادَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي التَّالِيَةِ فَقَالَ : يَا أَنْسِيْرِيْقَانَ اللَّهُ
لَعْنَ أَوْغَنِيْبَ عَلَى سَبِيْطَهِ مِنْ بَنِيْ
إِسْرَائِيلَ فَسَخَّنَهُمْ دَوَابٌ يَدْبُونَ
فِي الْأَرْضِ فَلَمَّا كَانَ لَيْلَةٌ لَعَلَّ هَذَا مِنْهُمَا
فَلَسْتُ أَكْلُهُوا لَا أَنْهَى عَنْهُمَا.

1900 - عن عبد الله بن أبي أوفى
قالَ غَزَوةً نَاجَعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ سَبَعَ غَزَواتٍ نَاكِلُ الْمَرَادَ.

Kelinci (arnab)

1901. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Pada suatu ketika kami lewat di *Marruzh Zhahran* (suatu tempat dekat Makkah), tiba-tiba kami dikagetkan oleh kelinci. Lalu mereka kejar kelinci itu sampai mereka kelelahan karenanya. Aku mengejarnya sampai dapat, lalu kubawa kepada Abu Thalhah. Abu Thalhah menyembelih kelinci itu dan mengirimkan kedua pahanya kepada Rasulullah saw. Aku mengantarkannya kepada beliau dan beliau menerimanya."

1901 - عن أنس بن مالك قاتل
هرَبَنَا فَاسْتَنْفَجْنَا إِنْ بَأْمَكَرَ
الظَّهَرَانَ فَسَعَاهُ عَلَيْهِ فَلَعْبَوْاقَافَ
فَسَعَيْتَ حَتَّى ادْرَكْتَهَا فَأَتَيْتَ بِهَا
أَبَاطِلَحَةَ فَذَبَحَهَا فَعَثَ بُورَكَهَا
وَفَخَذَهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ بِهَا رَسُولَ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّهَا.

Melempar

1902. Dari Ibnu Buraidah r.a. katanya:
"Pada suatu ketika, 'Abdullah bin Mughaffal melihat seorang laki-laki sahabatnya sedang melempar. Lalu kata 'Abdullah, "Jangan melempar! Rasulullah saw. telah melarang perbuatan itu, karena tidak akan mematikan buruan dan tidak pula mengalahkan musuh. Kendatipun begitu dapat memecahkan gigi orang atau membuatkan mata."¹²⁾

1902 - عن ابن بُرَيْدَةَ قَالَ رَأَى
عَبْدَ اللهِ بْنَ الْمُغَفَّلَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ
يُخْذِفُ فَقَاتَ لَهُ لَا يَخْتَنُفُ . فَوَاتَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَكْرَهُ أَوْ قَالَ يَنْهَا عَنِ الْخَذْفِ ، فَرَأَاهُ
لَا يَصْطَطِدُ بِالصَّيْدِ وَلَا يَكْبُرُ
الْعَدُوُّ وَلِكَتَهُ يَكْسِرُ السِّنَّ وَيَفْقَأُ
الْعَيْنَ .

12). Melempar dengan kerikil atau dengan biji-bijian, seperti biji kurma dan sebagainya. Rasulullah saw. melarang perbuatan seperti itu karena sia-sia atau percuma, bahkan berbahaya jika kena orang. (Syarah Nawawi IV : 622).

Menyembelih dengan baik

1903. Dari Syaddad bin Aus r.a. katanya: "Ada dua pesan Rasulullah saw. yang selalu kuingat dengan baik, yaitu sabda beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap segalanya. Jika kamu membunuh (buruan) lakukanlah dengan cara yang baik. Dan jika kamu menyembelih sembelihan, lakukanlah dengan cara yang baik, tajamkan mata pisaumu, sehingga tidak terlalu menyakiti hewan sembelihanmu."

Menjadikan binatang sasaran latihan memanah

1904. Dari Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku datang bersama kakakku Anas bin Malik ke rumah Hakam bin Ayyub. Di sana kami dapati beberapa orang sedang memanah, menjadikan ayam betina sebagai sasaran. Lalu kata Anas, "Rasulullah saw. telah melarang menjadikan binatang sebagai sasaran memanah."

1905. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan mengambil makhluk bermawa menjadi sasaran!"

١٩٠٣ - عَنْ شَادِّبْنِ أُوئِسْ قَالَ
شَتَانَ سَكَفَظَهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ
الْإِحْسَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ
فَاحْسِنُوا الْقَتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ
فَاحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلَيَحْدُثَ أَحَدٌ كُفُرًا
شَفَرَتَهُ فَلَيُرِخُ ذَبِيْحَتَهُ.

١٩٠٤ - عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ
ابْنِ مَالِكٍ قَالَ دَخَلَتْ مَعَ جَوَّهِيْ أَنْسُ
ابْنِ مَالِكٍ دَارَ الْحُكْمِ بْنِ أَبْوِيْ فَرَادًا
قَوْمًا قَدْ نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُونُهَا، قَالَ
فَقَالَ أَنْسٌ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصْبِرَ الْبَهَائِمَ.

١٩٠٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَغَذَّوْا
شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَّهُنَا.

1906. Dari Sa'id bin Jubair r.a. katanya: "Pada suatu hari Ibnu 'Umar lewat dekat beberapa orang pemuda Quraisy mengurung seekor burung menjadi sasaran memanah. Mereka membayar kepada pemilik burung setiap panahan yang tidak mengena. Tatkala mereka melihat Ibnu 'Umar, mereka lari berpencar. Kata Ibnu 'Umar, "Siapa yang melakukan perbuatan ini? Allah Ta'ala mengutuk setiap orang yang melakukannya. Sesungguhnya Rasulullah saw. telah mengutuk setiap orang yang mengambil makhluk bermawa menjadi sasaran."

١٩٠٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ
مَرَأَ ابْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَّانَ مِنْ قُرَيْشٍ فَذَهَبَ
نَصَبُوا طَيْرًا وَهُوَ يَرْمُونُهُ وَقَدْ
جَعَلُوا الصَّاحِبِ الطَّيْرَ كُلَّ خَاطَفَةٍ مِنَ
تَبَلِيمٍ فَلَمَّا أَتَاهُ ابْنُ عُمَرَ تَقَرَّ فَوَاقَ
ابْنُ عُمَرَ مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ إِنَّ اللَّهَ
مَنْ فَعَلَ هَذَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعْنَ مَنْ أَغْنَى شَيْئًا فِيهِ
الرُّوحُ غَرَّهُ.

MENYEMBELIH QURBAN

Waktu menyembelih

1907. Dari Jundab bin Sufyan r.a. katanya: "Aku hadir shalat 'Idul Adhha bersama-sama Rasulullah saw. Tidak lama setelah selesai shalat, beliau terlihat daging kurban yang telah disembelih sebelum shalat. Maka bersabda beliau, "Siapa menyembelih kurban sebelum shalat, maka hendaklah disembelihnya yang lain sebagai pengganti. Dan siapa yang belum menyembelih hendaknya menyembelihnya dengan menyebut nama Allah."

حَلَالُ الْأَضْحَى

19.7 - عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ شَهِيدُتُ الْأَصْنَعَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُدْمُ أَنْ مَلِحَ وَفَرَغَ مِنْ حَلَالِهِ سَلَامٌ ، فَإِذَا هُوَ يَرِي لَهُ أَضْحَى قَدْ ذُبْحَتْ قَبْلَ أَنْ يَفْرَغَ مِنْ حَلَالِهِ ، فَقَالَ : مَنْ كَانَ ذَبَحَ أُخْرِيَتْهُ قَبْلَ أَنْ يَصْلِيَ أَوْ نَسْلِي فَلَيَذْبَحْ مَكَانَهَا أُخْرَى وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ فَلَيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ .

1908. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Paman Abu Burdah menyembelih kurbannya sebelum shalat 'Id. Maka bersabda Rasulullah saw., "Itu hanya kambing untuk daging makanan (bukan kurban)." Jawab Paman, "Ya, Rasulullah! Kambingku hanya tinggal seekor kambing muda." Sabda Nabi saw., "(Kali ini) engkau boleh berkurban

19.8 - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ صَنَعَ خَالِي أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ شَاهِدَةٌ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَنْهُوْ أَجَدْعَهُ مِنَ الْعَنْزَى فَقَالَ : صَنَعَ بِهَا وَلَا تَصْلِحُ

لَغَيْرِكَ ثُمَّ قَالَ : مَنْ صَنَعَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ . وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَرَسَّكَهُ وَاصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ .

ban dengan itu, tetapi tidak mencukupi bagi yang lain-lain." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, 'Siapa menyembelih kurban sebelum shalat 'Id, dia hanya menyembelih untuk dirinya sendiri (tidak menyembelih kurban), dan siapa menyembelih sesudah shalat 'Id maka sempurnalah ibadatnya dan dia telah melaksanakan sunnah kaum muslimin dengan tepat.'

1909. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Pekerjaan yang mula-mula kita lakukan hari ini ialah shalat. Sesudah shalat kita pulang lalu menyembelih kurban. Siapa melakukan seperti itu, sesungguhnya dia melaksanakan sunnahku dengan tepat. Siapa menyembelih kurban sebelum shalat 'Id, itu hanya merupakan daging yang biasa diberikannya kepada keluarganya, tidak merupakan ibadah kurban sama sekali."

19.9 - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِرِ بْنِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ مَا يَبْدَأُهُ فِي يَوْمِنَا هُذَا نَصْلِي شَوَّارِعَ فَنَسْعُونَ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُنْنَتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ فَإِنَّا هُوَ الْوَقَدْمَهُ لِأَهْلِهِ ، لَيْسَ مِنَ النَّسُكِ فِي شَيْءٍ .

Hewan kurban

1910. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu sembelih hewan untuk kurban, melainkan hewan yang telah dewasa (musinnah). Jika itu sulit kamu peroleh, sembelihlah hewan yang berusia muda dari *adh dh'an* (domba)."

19.10 - عَنْ جَابِرِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، لَا تَذَبَّحُوا إِلَّا مُسِنَّةً إِلَّا أَنْ يَسْرُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذَبَّحُوا جَذَعَةً مِنَ الصَّنَافِ .

1911. Dari 'Uqbah bin 'Amir Al Juhani r.a. katanya: "Rasulullah saw.

19.11 - عَنْ عَقْبَةِ بْنِ عَمِيرِ الْجُهْنَمِ

membagi-bagikan hewan kurban kepada kami. Aku mendapat seekor kambing muda. Lalu kukatakan kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Aku mendapat kambing muda." Sabda beliau, "Berkurbanlah dengan itu!"

Membaca Basmalah, Takbir dan menyembelih sendiri

1912. Dari Anas r.a., katanya Rasulullah saw. menyembelih kurban dua ekor kibasy (biri-biri) putih yang telah bertanduk. Beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri sambil membaca *Basmalah* dan *Takbir* dan dengan menginjakkan kaki beliau di pangkal leher biri-biri itu.”

Alat penyembelih

1913. Dari Rafi' bin Khadij r.a. kata nya dia berkata kepada Rasulullah saw., "Besok kita tidak mungkin menghadapi musuh (menyembelih hewan kurban) karena kita tidak mempunyai pisau untuk menyembelih." Sabda Rasulullah saw., "Segeralah cari sekarang apa saja yang dapat mengalirkan darah. Sembelihan yang disebut padanya nama Allah makanlah, asal tidak disembelih dengan gigi atau dengan kuku."

Memakan daging hewan kurban

1914. Dari Abu 'Ubaid maula Jhou

فَقَالَ قَسْمٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَاظِنَةٍ حَيَا يَا فَلَّاحَ سَابِنِي جَذَعٌ فَقَلَّتْ يَا رَسُولُ اللَّهِ إِنَّهُ أَصَابَنِي جَذَعٌ فَقَالَ أَصْبَحَ بِهِ

١٩١٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ حَتَّىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّشَيْنِي أَمْلَحِيْنِي أَقْرَنِيْنِي دَبَحْهُمْ حَمَارِيْدِيْهُ وَسَعِيْ
وَكَبِرْ وَوَضَعْ رَجَلَهُ عَلَى حِمَارِيْهِ كَا.

١٩١٣ - عن رافع بن خديج قلت
يا رسول الله إنما قواعدنا وعذابا
وليس معتذرا ، قال صلى الله
عليه وسلم : انحِلْ او ارْتِنْ ما انْهَرْ
الدم او ذكر اسم الله فكل ليس
الست و الظاهر .

۱۹۱۴ - عن أبي عبيدة مولى ابن

Azhar r.a. katanya dia pernah menghadiri shalat 'Idul Qurban bersama-sama 'Umar bin Khathhab, ke mudian bersama 'Ali bin Abi Thalib. Beliau mengimami kami shalat 'Id sebelum berkutbah. Sesudah shalat harulah beliau berkutbah. Antara lain beliau berkata, "Rasulullah saw. melarang kalian memakan daging kurban sesudah tiga hari. Lebih dari tiga hari jangan kalian makan lagi."

أَنْ هُرَانَهُ شَهِدَ الْغَيْدَ مَعَ عُمَرَ بْنِ
الْخَطَّابِ قَالَ شَفَّعَ صَلَّيَتْ مَعَ عَلَىٰ بْنِ
أَبِي طَالِبٍ قَالَ فَصَلَّى لَنَا قَبْلَ الْحَضَرَةِ
شَفَّعَ خَطَّابَ النَّاسِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ سَاهَكُمْ أَنْ
تَأْكُلُوا الْحُومَ نَسِيكُمْ فَوْقَ تَلَارِبٍ
لَيَالٍ فَلَا تَأْكُلُوا .

1915. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: 'Sedianya kami tidak hendak memakan daging kurban kami sesudah tiga hari di Mina. Tetapi kemudian Rasulullah saw. membolehkan kami memakan, sabdanya: "Makanlah dan simpanlah untuk perbekalan kali an!"'

١٩١٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ كُنْتَ لَا نَأْكُلُ مِنْ حُوْمَرَ بَدْرِنَا
فُوقَ ثَلَاثَ مِنْ فَارَّخَصَ لَنَارَ سُولَ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَافَ
كُلُوا وَتَزَوَّدُوا.

1916. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa-siapa di antara kamu yang menyembelih kurban, maka janganlah dia menyimpan daging kurban itu di rumahnya lebih dari tiga hari walaupun agak sedikit." Tahun berikutnya para sahabat bertanya, "Tetapkah kami tidak boleh menyimpan di rumah lebih dari tiga hari?" Jawab beliau

1916 - عن سلطة بن الأكوع أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال من صحي وشتم فلا يصحي حتى في بيته بعد شأشرة شيئاً فاما كان في العام القليل قالوا يا رسول الله نفعل كافعلنا عام او اقل فقال لا... من ذلك عام

"Tidak! Tahun yang lalu kita sedang berperang. Aku ingin supaya daging kurban itu lebih luas tersebar."

كَانَ النَّاسُ فِيهِ يَجْتَهِدُ فَلَرَدَتْ أَنْ
يَقْشُو فِيهِمْ.

1917. Dari 'Abdullah bin Buraidah r.a., dari bapaknya, katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dahulu aku pernah melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahilah. Aku pernah melarang kamu memakan daging kurbanmu lebih dari tiga hari, sekarang simpanlah sekedar kamu butuhkan. Aku pernah melarang kamu minum anggur kecuali di gelas biasa, sekarang minumlah di segala tempat minummu. Tetapi sekali-kali jangan kamu minum yang memabukkan."

1917 - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ بَرِيَّةَ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَهِيمُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقَبْوَرِ
فَزُورُوهَا، وَتَهِيمُكُمْ عَنْ شَوْمَرِ
الْأَمْنَاجِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ فَامْسِكُوا مَا
بِالْحَكْمِ، وَتَهِيمُكُمْ عَنِ التَّبَرِيرِ الْأَنْفِ
شَفَاعَيْ فَاشْرِبُوا فِي الْأَسْقِيفَةِ كُثُرًا، وَلَا
تَشْرِبُوا مَسْكِرًا.

Bercukur dan memotong kuku

1918. Dari Ummu Salamah r.a. kata Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu melihat bulan Zulhijjah telah terbit, dan kamu bermaksud hendak menyembelih kurban, maka janganlah kamu mencukur rambut dan jangan memotong kuku (hingga selesai menyembelih)."¹³⁾

1918 - عَنْ أُمِّ سَلَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ هَلَافَةَ ذِي
الْحِجَّةِ وَإِذَا حَدَّكُرَانَ يَجْتَنِي فَلِمْسِكُ
عَنْ شَعْرٍ وَأَظْفَارٍ.

13). Hadis ini dirangkan dengan ibadah haji. (Syarah Nawawi, IV : 654)

Terkutuk menyembelih dengan menyebut selain nama Allah

1919. Dari Abu Thufail r.a. katanya 'Ali (bin Abi Thalib) ditanya orang: "Adakah Rasulullah saw. mengistimewakan Anda dengan sesuatu?" Jawab 'Ali, "Rasulullah saw. tidak pernah mengistimewakan dengan sesuatu yang tidak diumumkannya kepada orang banyak, kecuali mengenai yang ada dalam tempat isian pedangku ini." Kemudian dia mengeluarkan sebuah catatan, di mana tertulis di dalamnya: Allah mengutuk orang yang menyembelih dengan menyebut selain nama Allah, dan mengutuk orang yang mencuri (memindahkan) tanda-tanda batas tanah, dan mengutuk orang yang mencaci ibu-bapaknya, dan mengutuk orang yang melindungi tindak kejahanan."

1919 - عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ قَالَ: سَيِّدُ
عَلَى الْأَخْصَاصِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَشْتَغِلُ؟ فَقَالَ: مَا خَصَّنَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ بَعْدَ
بِهِ النَّاسُ كَافِرٌ الْأَمَانَاتِ فِي قِرَابٍ
سَيِّقَ هَذَا، قَالَ فَانْتَ جَمِيعُ صَحَّيْفَةَ
مَكْتُوبٍ فِيهَا، لَعْنَ اللَّهِ مَنْ ذَبَحَ لَغْيَرَ
الْفُؤُودَ لَعْنَ اللَّهِ مَنْ سَرَقَ مَنَارَ الْأَرْضِ
وَلَعْنَ اللَّهِ مَنْ لَعَنَ وَالْدَّةَ وَلَعْنَ اللَّهِ
مَنْ آتَى مُسْكِنًا.

MINUMAN

Khamar dan hukumnya

1920. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku bertugas menjadi pelayan menuangkan minuman kepada para tamu di rumah Abu Thalibah pada hari minuman khamar (minuman keras) diharamkan Allah Ta'ala. Minuman mereka terbuat dari campuran kurma muda (al busr) dan kurma kering (at tamr). Tiba-tiba terdengar orang meneriakkan suatu pengumuman. 'Keluarlah dan dengarkan!' kata Abu Thalibah. Lalu aku pergi ke luar, kiranya orang mengumumkan suatu pengumuman: 'Perhatian! Sesungguhnya khamar telah diharamkan!' Kuli-hat di jalan-jalan mengalir minuman keras. Kata Abu Thalibah kepadaku, 'Keluarlah! Tumpahkan minuman itu!' Lalu kutumpahkan minuman itu semuanya."

1921. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengharamkan khamar. Ketika itu di Madinah tidak ada khamar (minuman keras) kecuali yang terbuat dari tamar (kurma)."

١٩٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :
كُنْتُ سَافِرًا فِي الْقَوْمِ يَوْمَ حُرْمَتِ الْخَمْرُ
فِي بَيْتِ أَبِي طَلْحَةَ، وَمَا شَرَابُهُ إِلَّا
الْفَصْنِيجُ الْبَسْرُ وَالثَّمْرُ، فَإِذَا مَنَدَّ يَنْادِي
فَقَالَ، اشْرُحْ فَانْظُرْ، فَزَرَحْتُ فَرَأَيْتُ
مَنَادِيَنَادِيَ، أَلَا إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرْمَتْ
فَقَالَ فَيَرْتَ فِي سَكِينَ الْمَدِينَةِ فَقَالَ لِي أَبُو
طَلْحَةَ، اشْرُحْ فَأَهْرِقْ قَبَاقِبَهُ فَتَسْهَلَتْ.

١٩٢١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَعْوُلُ لِقَدْ
أَنْزَلَ اللَّهُ أَلْيَهُ الْقِرْحَمَ اللَّهُ فِيهَا
الْخَمْرُ وَمَا بِالْمَدِينَةِ شَرَابٌ يُشْرِبُ إِلَّا
مِنْ تَمْرٍ.

Khamar yang telah menjadi cuka

Khamar yang telah menjadi cuka

1922. Dari Anas r.a. katanya Nabi saw. ditanya orang tentang khamar yang telah menjadi cuka. Jawab beliau, 'Tidak mengapa!'

١٩٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ الْيَمِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْخَمْرِ تُحَذَّرُ مُحَذَّرًا
فَقَالَ : لَا.

Larangan membuat khamar

1923. Dari Thariq bin Suwaid Al Ja'fi r.a. katanya dia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masalah khamar. Maka Rasulullah saw. melarang membuatnya. Tanya Thariq, "Aku membuatnya hanya untuk obat." Sabda Nabi saw., "Khamar itu bukan obat, tetapi penyakit."

١٩٢٣ - عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدِ الْجَعْفِيِّ
سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الْخَمْرِ فَنَهَا أَوْ كَرِهَ أَنْ يَصْنَعَهَا فَقَالَ
إِنَّمَا أَصْنَعُهَا لِلدواءِ فَقَالَ : إِنَّهُ لَيْسَ
بِدُوَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

Jangan mencampur kurma dengan anggur

1924. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Khamar terbuat dari dua macam (buah) pohon ini, yaitu kurma dan anggur."

١٩٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ
مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ الْخَلْلَةُ وَالْعَنْبَةُ.

1925. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Ansari r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang mencampurkan anggur kering dengan kurma, dan kurma muda dengan kurma kering."

١٩٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ نَهَا أَنْ يُخْلِطَ الرَّبَّيْبُ وَالشَّعْرَ،
وَالْبَسْرُ وَالثَّمْرُ.

1926. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa-siapa di antara kamu yang minum *nabidz* (perasan dari buah anggur atau buah kurma) maka hendaklah diminumnya anggur saja, atau kurma saja, atau kurma muda saja."

Setiap minuman yang memabukkan haram

1927. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. ditanya orang tentang *bit'i* (minuman keras terbuat dari madu). Jawab beliau, "Setiap minuman yang memabukkan, haram."

1928. Dari Abu Musa r.a. katanya: "Nabi saw. mengutusku ke negeri Yaman bersama-sama dengan Mu'adz bin Jabal. Aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Di negeri (tempat kami bertugas) ada dua macam minuman yang disebut '*mizr*' terbuat dari gandum, dan '*bit'i*' terbuat dari madu. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Setiap minuman yang memabukkan, haram"

Ancaman bagi pemabuk

1929. Dari Jabir r.a. katanya: "Seorang laki-laki dari Jaisyan, sebuah ne-

1926 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ شَرْبِ النَّسِيْةِ
مِنْكُمْ فَلَيُشْرِبُهُ رَبِيعًا فَرِدًا ، أَوْ تَرْفِرِدًا
أَوْ بَسْرَافِرِدًا .

1927 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : سُئِلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الْبَيْعِ فَقَالَ كُلُّ شَرْبٍ أَسْكَرٌ فَوْ
حَرَامٌ .

1928 - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : بَعْثَيْ
الْبَيْعِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَ
مَعَاذُ بْنُ جَبَلَ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنَّ شَرَابًا يُصْنَعُ بِأَرْضِنَا يُقَاتَلُهُ
الْجَزَرُ مِنَ الشَّعَيْرِ ، وَشَرَابٌ يُقَاتَلُهُ
الْبَيْعُ مِنَ الْعَسْلِ فَقَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ
حَرَامٌ .

1929 - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا قَتُورَ

geri di wilayah Yaman, datang kepada Nabi saw. lalu dia bertanya tentang jenis minuman yang dibuat orang di negerinya yang disebut "*mizr*" terbuat dari jagung. Tanya Nabi saw. "Apakah minuman itu memabukkan?" Jawabnya, "Ya, memabukkan." Sabda Rasulullah saw., "Setiap minuman yang memabukkan haram. Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah menjajikan bagi orang yang meminum minuman memabukkan akan diberinya (kelak di akhirat) sejenis minuman terbuat dari '*thinatil khabal*'. Lalu para sahabat bertanya, "Ya, Rasulullah! Apa itu *thinatil khabal*?" Jawab beliau, "Keringat penduduk neraka."

مِنْ جَيْشَانَ ، وَجَيْشَانُ مِنَ الْيَمَنِ
فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
شَرَابٍ يَشْرُبُهُ بَارِضُهُمْ مِنَ الْفَرْغَةِ يُقَاتَلُ
لَهُ الْمَرْزُ فَقَالَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوْ مُسْكِرٌ هُوَ ؟ قَالَ : نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ
إِنَّ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَرْدَانَ يَشْرُبُ
الْمُسْكِرَ إِنَّ يُسْقِيْهُ مِنْ طَبِيْتَةِ الْخَبَالِ
قَاتُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا طِيْبَةُ الْخَبَالِ ؟
قَالَ : عَرْقُ أَهْلِ النَّارِ أَوْ عَصَارَةُ
أَهْلِ النَّارِ .

1930. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah khamar, dan setiap yang memabukkan adalah haram. Siapa yang minum khamar di dunia lalu dia mati, sedangkan dia telah terbiasa dan belum tobat, maka dia tidak dapat meminumnya nanti di akhirat."

Anggur yang belum menjadi khamar

1931. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah dibuat-

1931 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ : كَانَ
الْمُهَنْدِسُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ
حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرَبَ
الْمُهَنْدِسَ فِي الدُّنْيَا فَنَّاثٌ وَهُوَ يُدْعَى مِنْهَا
لَهُ يُنْهَى لَهُ يُنْهَى فِي الْآخِرَةِ .

kan anggur oleh seseorang pada awal malam (waktu senja), lalu beliau minum besok paginya, kemudian malam harinya, kemudian besok paginya lagi hingga 'Ashar. Sesudah itu bila masih ada sisanya disuruh beliau tumpahkan oleh khadamnya."

Susu minuman suci

1932. Dari Al Bar'a' r.a. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. berangkat dari Makkah hijrah ke Madinah, beliau diikuti oleh Suraqah bin Malik bin Ju'syum. Rasulullah saw. mendoa supaya Suraqah dihilangi Allah (agar beliau lolos dari kejarannya). Maka dengan seketika kaki kuda Suraqah terbenam ke dalam tanah (sehingga Suraqah terguling dan kudanya tidak dapat bergerak apalagi lari kencang). Kata Suraqah, "Doakanlah aku kepada Allah (supaya aku dan kudaku bebas). Aku berjanji tidak akan mencelakai Anda!" Lalu dia didoakan beliau; maka bebaslah dia seketika itu juga. Ketika Nabi saw. meneruskan perjalanannya berdua dengan Abu Bakar, beliau merasa haus. Namun mereka bertemu dengan pengembala biti-bitri. Kata Abu Bakar Shiddiq, "Maka kuambil mangkok lalu kuperah susu sedikit, kemudian kuberikan kepada beliau. Beliau meminum susu itu, sehingga aku merasa lega karenanya."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَشَّرُ
لَهُ أَوْلَى الْلَّيْلِ فَيُشَرِّبُهُ إِذَا صَبَحَ يَوْمَهُ
ذَلِكَ وَاللَّيْلَةُ الَّتِي مَنَعَهُ اللَّهُ وَاللَّيْلَةُ
الْأُخْرَى، وَلَنْ يَدْعُ إِلَى النَّصْرِ فَإِنْ بَقَى
شَيْءٌ سَقَاهُ الْمَنَادِمُ أَوْ أَمْرَرَهُ فَصَبَّ.

١٩٣٣ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ: لَمَّا أَقْبَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَاتَّبَعَهُ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ
بْنُ جَعْشَنْ، قَالَ: فَدَعَا عَلَيْهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَاخَتْ
فَرَسَّهُ فَقَالَ: ادْمِغْ اللَّهُ لِي وَلَا أَضْرِكَ،
قَالَ: فَدَعَا لَهُ، قَالَ: فَعَطَشَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَوَ بِرَاعِي
عَيْمَ قَالَ أَبُو بَكْرُ الصَّدِيقُ فَاخْدَعَ
قَدْحًا فَحَلَبَتْ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثْبَةً مِنْ لَبَنِ فَائِيَّةِ
يَهْرُوفَرْ كَحْرَصَيْتَ.

Penyakit dan bahaya kebakaran

1933. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Pada malam terjadinya Isra dan Mikraj, di Baitul Maqdis (Iliya) beliau disuguh dua gelas minuman, masing-masing berisi khamar dan susu. Setelah beliau mencoliti kedua gelas itu, maka beliau ambil gelas berisi susu. Kata Jibril, "Segala puji bagi Allah yang menunjuki Anda memilih yang suci. Seandainya Anda mengambil khamar, niscaya sesatlah umatmu."

١٩٣٣ - عَنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ إِبْرَاهِيمَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى لِيَكَلَّهُ سَرَى بِهِ
بِإِبْرَاهِيمَ أَتَدْعُكَنِي مِنْ حَمَرَ وَلَبَنِ فَنَظَرَ
إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ الْلَّبَنَ فَقَالَ لَهُ جَبْرِيلُ
عَلَيْهِ السَّلَامُ أَمْدُدْ لَكَ هَذَا لِفَطَرَةِ
لَوْا حَذَّتْ الْمَنَغَوْتُ أَمْتَكَ.

Penyakit dan bahaya kebakaran

1934. Dari Jabir r.a. katanya Rasulul-

lah saw. bersabda: "Tutuplah bejanamu, tutup tempayan, kunci pintu dan padamkan lampu (ketika hendak tidur), karena setan tidak pandai membuka tutup tempayan, tidak pandai membuka pintu, dan tidak pandai membuka tutup bejana. Jika kamu tidak mempunyai tutup segalanya, boleh bentangkan pada bejannya sepotong kayu sambil menyebut nama Allah. Lakukanlah yang demikian, karena si penjahat kecil (tikus, kecoak dan sebagainya) dapat menyalaakan api sehingga membakar rumah mereka."

١٩٣٤ - عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَصْمُوا
الْأَنَاءَ وَأَقْوِو السَّكَانَ، وَأَغْلِقُوا الْبَابَ،
وَأَطْقُنُوا السِّرَاجَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ
لَا يَعْلَمُ سَقَاءً وَلَا يَقْسِمُ بَابًا وَلَا يَكْشِفُ
إِنَاءً فَإِنْ لَقِيْتُمْ أَحَدًا كُوَّلَ الْأَنَاءِ يَعْرِضُ
عَلَى إِنَاءِ فَعُودُوا وَيَذْكُرُ أَسْمَ اللَّهِ فَلَيَقْعُلُ
فَلَنْ أَغْوِيْسَةَ تَضَرُّرَهُ عَلَى أَهْلِ
الْبَيْتِ بَيْتَهُمْ.

1935. Dari Jabir r.a. katanya dia men-

dengar Rasulullah saw. bersabda:

"Tutuplah bejana, tutup tempayan,
سَجَّلْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

karena pada suatu malam dalam setahun penyakit menular berjangkit. Setiap bejana atau tempayan yang dilewatinya tidak tertutup, niscaya bibit penyakit itu akan hinggap ke dalam bejana itu."

يَقُولُ عَطْلُ الْأَنَاءِ وَأَوْكُ الْسَّقَاءِ
فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَغْزِلُ فِيهَا وَبَاءَ
لَا يَمْرُرُ بِأَنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ عَطْلٌ وَسِقَاءٌ
لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَأَلَ الْأَنَاءِ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ
الْوَبَاءُ.

Laranglah anak-anak keluar rumah waktu senja

1936. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Bila hari telah senja, laranglah anak-anak keluar rumah, karena ketika itu setan berkeliaran. Satu jam sesudah itu bila telah malam biarkanlah mereka. Kuncilah pintu dan sebut nama Allah, karena setan tidak dapat membuka pintu yang terkunci (dengan menyebut nama Allah). Tutup tempayanmu dengan menyebut nama Allah. Tutup semua bejanamu dengan menyebut nama Allah, sekalipun dengan membentangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu (ketika hendak tidur)."

١٩٣٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنُونُ اللَّيْلِ أَوْ نَسْيَمُ الْكُفَّارِ صَبِيَّاً لَكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ فَإِذَا دَهَبَ سَاعَةً مِنَ اللَّيْلِ فَنَلُوْهُمْ وَأَعْلُوْهُمُ الْأَبْوَابَ وَذَكْرُ الْأَنَاءِ الشَّرِّ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قَرْبَكُمْ، وَذَكْرُ الْأَسْمَاءِ الْمُغْلَظَاتِ، وَجَرَوا آتِيَتُكُمْ وَذَكْرُوا أَسْمَاءَ اللَّهِ، وَلَوْا نَعْصُرُهُمْ عَلَيْهِ شَيْئًا، وَأَطْفَلُوا مَصَابِيحَهُمْ.

١٩٣٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تُرْسِلُوا

Memadamkan lampu sebelum tidur

keliaran ketika matahari terbenam sampai hilangnya cahaya senja. Karena setan keluar ketika matahari terbenam sampai hilang cahaya senja."

فَوَاشِكُمْ وَصَبِيَّا لَكُمْ إِذَا غَابَتِ
الشَّمْسُ حَتَّى تَذَهَّبَ حُمْدَةُ الْعِشَاءِ
فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْجُوتُ إِذَا غَابَتِ
الشَّمْسُ حَتَّى تَذَهَّبَ حُمْدَةُ الْعِشَاءِ.

١٩٣٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : احْتَرِقَ
بَيْتُ عَلَى أَهْلِهِ بِالْمَيْنَةِ فِي الْيَوْمِ فَلَمَّا
حَدَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِشَائِرِهِمْ قَالَ ، إِنَّ هَذِهِ النَّارَ أَنْجَاهُ
عَدُوُّ لَكُمْ فَإِذَا نَجَّمْتُمْ فَأَطْلُفُوهَا عَنْكُمْ .

ADAB MAKAN MINUM

Membaca Basmalah

1939. Dari Hudzaifah r.a. katanya: "Apabila kami makan bersama-sama Rasulullah saw., kami belum mengulurkan tangan (mengambil makanan yang dihidangkan sebelum Rasulullah saw. memulainya. Pada suatu hari kami makan bersama-sama beliau tiba-tiba datang seorang gadis kecil. Seperti didorong dia menjangkaukan tangannya hendak mengambil makanan, tetapi segera ditangkap Rasul-

١٩٣٩ - عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ : كُنْتَ إِذَا
حَضَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
طَعَامًا لَرَضْعَ ابْدِيَنِي أَحْقَى بِسُبْدَأ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ضَعْ
يَدِهِ ، وَنَاهَضْنَا مَعَهُ مِنْهُ طَعَامًا
فَجَاءَتْ بَجَرِيَةً كَانَتْ هَادِيَقَعَ فَذَهَبَتْ
لِرَضْعِ يَدِهِ فِي الْمَعَامِ فَأَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ

lah saw. Kemudian datang pula seorang 'Arab dusun, dia seperti didorong mengulurkan tangannya. Lalu ditangkap pula oleh beliau. Maka bersabda Rasulullah saw., "Hanya setan yang menghalalkan makanan tanpa menyebut nama Allah memakannya. Dia datang bersama gadis dan orang dusun ini, hendak turut makan bersama-sama mereka. Demi Allah yang jiwaku dalam kuasa-Nya, sesungguhnya tangan setan itu ada di kedua tangan orang dusun dan gadis itu."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهَا، ثُمَّ جَاءَ
الْأَعْرَابِيَّ كَمَا يَأْتِيهِ فَأَخْذَ بِيَدِهِ وَفَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ
الشَّيْطَانَ يَسْتَحْلِلُ الطَّعَامَ لَا يَذْكُرُ
اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ جَاءَ بِيَدِهِ وَالْجَارِيَةُ
لِيَسْتَحْلِلَ هَبَّا فَأَخْذَ بِيَدِهَا، فَجَاءَ
بِيَدِهِ الْأَعْرَابِيُّ لِيَسْتَحْلِلَ بِهِ فَأَخْذَ بِ
بِيَدِهِ وَالَّذِي تَعْصِي بِيَدِهِ وَلَمْ يَدْهُ فِي يَدِهِ
مَعَ يَدِهَا.

1940. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang membaca *Basmalah* ketika hendak masuk rumah dan ketika hendak makan, maka berkata setan kepada kawannya, "Malam ini tidak ada tempat kalian bermalam dan tidak ada puja makan malam. Apabila orang itu tidak menyebut *Basmalah* ketika hendak masuk rumahnya, maka berkata setan (kepada kawan-kawannya), "Malam ini kalian mendapat tempat bermalam." Dan apabila dia tidak menyebut *Basmalah* ketika hendak makan, berkata pula setan kepada kawan-kawannya, "Sekarang kamu dapat tempat serta makan malam."

١٩٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْهُ
دُخُولَهِ وَعِنْدَ طَهَارَتِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ:
لَا مِنْيَتْ لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ
فَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّهُ عِنْدَ دُخُولِهِ قَالَ
الشَّيْطَانُ أَذْرِكُمُ الْمُبَيْتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرْ
اللَّهَ عِنْدَ طَهَارَتِهِ قَالَ: أَذْرِكُمُ الْمُبَيْتَ
وَالْعَشَاءَ.

1941. Dari Jabir r.a. dari Rasulullah saw. subdanya: "Janganlah kamu makan dengan tangan kiri, karena hanya setan yang makan dengan tangan kiri."

١٩٤١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَأْكُلُوا
بِالشِّكَالِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّكَالِ

1942. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu makan dan minum, makan dan minumlah dengan tangan kanan, karena hanya setan yang makan minum dengan tangan kiri."

١٩٤٢ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ
أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرَبَ
فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ
بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

1943. Dari Iyas bin Salamah bin Akwa' r.a., dia mengatakan bahwa bapaknya menceritakan kepadanya, "Seorang laki-laki makan dekat Rasulullah saw. dengan tangan kiri. Maka bersabda beliau kepadanya, "Makanlah dengan tangan kanan!" Jawab orang itu, "Aku tidak bisa!" Sabda Nabi saw., "Tidak bisa? Tidak ada orang yang melarangmu melainkan perasaan sombongmu." Kata Iyas, "Orang itu benar-benar menjadi tidak dapat mengangkat tangan ke mulutnya."

١٩٤٣ - عَنْ يَعْسَى بْنِ سَلَمَةِ بْنِ الْأَكْوَعِ
أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا أَكَلَ عِنْدَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشِمَالِهِ
فَقَالَ: كُنْ بِيَمِينِكَ قَالَ: لَا أَسْتَطِعُ
قَالَ لَا أَسْتَطَعُ مَا مَنَعَهُ الْأَكْبَرُ
قَالَ: فَكَمَارَ فَعَاهَ إِلَيْهِ.

Ambil yang didekatmu

1944. Dari 'Umar bin Abu Salamah r.a. katanya: "Aku pernah tinggal di rumah Rasulullah saw., (kalau makan) tanganku bergerak kian-kemari (menambil makanan). Maka bersabda beliau kepadaku, "Hai anak muda! Bila kamu hendak makan sebutlah nama Allah lebih dahulu. Gunakanlah tangan kananmu dan ambillah makanan yang terhidang di dekatmu!"

Jangan minum dari mulut teko

1945. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., katanya Rasulullah saw. melarang menunggingkan teko, kemudian minum dari mulut teko tersebut."

Minum sambil berdiri

1946. Dari Anas r.a., dari Nabi saw., bahwasanya beliau pernah melarang seorang laki-laki minum sambil berdiri. Kata Qatadah, lalu kami bertanya: "Kalau makan?" Jawab Anas, "Itu lebih buruk dan lebih keji."

1947. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Aku pernah menuangkan air untuk Rasulullah saw. di sumur Zam-

1944 - عَنْ عَبْرِينَ أَبْنَى سَلَمَةَ قَالَ:
كُنْتُ فِي بَحْرٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطْبِقُشِ فِي الصَّحْفَةِ
فَقَالَ لِي: يَا عَبْرِينَ لَا تَرْسِمْ اللَّهُ وَكَلْمَانَ
بِيْعِيْنِكَ وَكُلْ مَا يَلِيكَ.

1945 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ
قَالَ، نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ اخْتِنَاثِ الْأَسْقِيرَةِ أَنْ يُشْرِبَ مِنْ
أَفْوَاهِهِ.

1946 - عَنْ أَنَسِّ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُشْرِبَ الرَّجُلُ
فَأَعْلَمَا قَالَ: قَنَادَةُ: فَقُلْنَا فَالْأَكْلُ؟
فَقَالَ: ذَالِكَ أَشَدُّ، أَوْ حَبَّثُ.

1947 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ قَالَ: سَعَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَمْزَمَ

Zam, lalu beliau minum. Padahal beliau sedang berdiri."

Meniup ke dalam bejana

1948. Dari 'Abdullah bin Abi Qatadah r.a. dari bapaknya. katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pernah melarang meniupkan nafas ke dalam bejana."

1949. Dari Anas r.a. katanya: "Bahwasanya Rasulullah saw. pernah meniup ke dalam bejana tiga kali."

فَشَرَبَ وَهُوَ قَاعِدٌ.
1948 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبْحَرِ
قَنَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنْاءِ.

1949 - عَنْ أَنَسِّ أَبْنَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنْاءِ
ثَلَاثَةَ.

1950 - عَنْ أَنَسِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي
الشَّرَابِ ثَلَاثًا وَيَقُولُ: إِنَّهَا أَرْوَى
وَأَبْرَأَ أَمْرًا، قَالَ أَنَسٌ: فَإِنَّا أَنْفَسْ
فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا.

Mengedarkan minuman ke kanan

1951. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. disuguhkan orang susu campur air. Di sebelah kanan beliau ada seorang 'Arab dusun di kirinya Abu Bakar Shiddiq. Setelah beliau minum lalu beliau berikan (sisa-

شَيْبَرٌ) إِعْلَمَهُ وَكَنْ يَعْيِنُهُ أَغْرِيفٌ وَعَنْ
بِسَارٍ وَأَبُوبَكَرٍ، فَشَرَبَ ثَمَانَ عَصْلَى

nya) kepada orang 'Arab dusun sambil berkata, "Terus edarkan ke kanan!"

1952. Dari Sahaf bin Sa'ad As Sa'di r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah diberi minuman oleh seseorang, lalu diminumnya sebagian. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak muda remaja, sedang di kiri beliau beberapa orang tua. Beliau bertanya kepada anak muda tersebut, "Engkau izinkankah aku memberi minuman ini kepada orang-orang tua itu?" Jawab anak muda, "Tidak ! Demi Allah, aku tidak akan mengalah kepada siapa pun terhadap bagianku dari pemberian Anda." Lalu beliau berikan minuman itu kepada anak muda tersebut."

Mengulum jari sesudah makan

1953. Dari Ka'ab Ibnu Malik r.a. kata-nya: "Aku pernah melihat Nabi saw. mengulum jari-jari beliau tiga kali sesudah makan."

1954. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila suapanmu jatuh, ambillah kembali lalu buang bahagian yang kotor dan manakanlah bahagian yang bersih. Jangan dibiarkan dia dimakan setan, dan ja-

الْأَعْرَابِيٌّ وَقَالَ: الْأَيْمَنُ فَالْأَيْمَنُ.

١٩٥٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَتَى يَشْرَابَ فَتَبَرَّبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ
غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْيَاحٌ فَقَالَ
لِلْغُلَامِ أَنْ تَذَنْ لِي أَنْ أُعْطِيَ هُوَ لَكُو ؟
فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللَّهِ لَا أُوْثِرُ بِنَصْرِيِّ
مِنْكَ أَحَدًا قَالَ: فَتَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ.

١٩٥٣ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْفَعُ
أَصْبَارَهُ الْثَلَاثَ فِي الطَّعَامِ.

١٩٥٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَعَتْ
لَقْمَةٌ أَخْدُوكُمْ فَلَيْزِدُهَا فَلَا يَمْطِطُ مَا كَانَ
بِهَا مِنْ أَذْيٍ وَلَيَأْكُلُهَا وَلَا يَدْعُ عَنْهَا

ngan kamu sapu tanganmu dengan lap sebelum kamu kuliti jarimu. Karena kamu tidak tahu makanan mana yang membawa berkah."

لِلشَّيْطَانِ وَلَا يَمْسُخْ يَدَهُ بِالْمَسْدِيرِ
حَتَّى يَلْعَقَ أَصْبَارَهُ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي
أَيِّ طَعَامٍ مِّنَ الْبَرَكَةِ !

Adab menjadi tamu

1955. Dari Abu Mas'ud Al Aushari r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki Anshar bernama Abu Syu'aib, dia mempunyai seorang pelayan tukang daging. Pada suatu hari Abu Syu'aib melihat Rasulullah saw. Dia tahu dari wajah beliau bahwa beliau sedang lapar. Maka berkata Abu Syu'aib kepada pelayannya, "Kasihan ! Siapkan hidangan untuk lima orang. Aku hendak mengundang Rasulullah saw. beserta empat orang lainnya. Setelah hidangan tersedia, Nabi saw. pun tiba bersama empat orang lainnya dan seorang lagi mengikuti mereka. Tatkala sampai di pintu Nabi saw. berkata, "Kawan ini mengikuti kami. Jika engkau izinkan dia turut makan, silakan. Jika tidak, biarlah dia kembali." Jawab Abu Syu'aib, "Jangan, . . . tentu aku izinkan, ya Rasulullah!"

١٩٥٥ - عَنْ إِبْرَاهِيمِ مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ يَقَالُ لَهُ
أَبُوشَعَيْبُ، وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لَّهَمَ فَرَأَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَأَفَ
فِي وَجْهِهِ الْجُوعَ فَقَالَ لِغُلَامِهِ: وَمَحَنَ !
إِصْبَعْ لَنَا طَعَاماً خَمْسَةَ نَفَرٍ، فَإِذْ
أُرِيدُ أَنْ أَدْعُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةَ قَالَ: فَصَبِّعْ شَرْعَرَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَاهَ
خَامِسَ خَمْسَةَ وَاتَّبَعْهُمْ رَجُلٌ فَلَمَّا بَلَغَ
الْبَابَ قَالَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِنَّهُ هَذَا اتَّبَعْنَا، فَلَنْ شَهَدَ أَنْ تَذَنَّ لَهُ
وَلَنْ شَهَدَ رَجَعَ، قَالَ لَا... بَلْ آذَنَ
لَهُ يَأْتِي رَسُولُ اللَّهِ.

1956. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. mempunyai tetangga

١٩٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَاجَانِ الرَّسُولِ اللَّهِ

seorang bangsa Persia pandai masak. Pada suatu hari dia memasak hidangan untuk Rasulullah saw. Setelah tersedia maka dia datang mengundang beliau. Tanya beliau, "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu, "Dia tidak!" Kata Rasulullah saw., "Kalau begitu aku juga tidak!" Orang itu mengulangi undangannya kembali. Kata Rasulullah saw., "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu, "Dia tidak!" Kata Rasulullah saw., "Kalau begitu aku juga tidak!" Kemudian orang itu mengulangi undangannya pula. Tanya Nabi saw., "Aisyah bagaimana?" Jawab orang itu pada kali ketiga, "Ya, 'Aisyah juga." Maka pergilah mereka berdua beriringan ke rumah tetangga yang orang Persia itu."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْسِيَا كَانَ طَبِيباً
الْمَرْقَ، فَصَنَعَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَ يَدْعُوهُ فَقَالَ، وَمَنْذُو؟
إِعْرَاثَةً - فَقَالَ، لَا... فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا... فَعَادَ
يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، وَهُنْذُو؟ قَالَ، لَا... قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا...
ثُمَّ عَادَ يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُنْذُو؟ قَالَ، نَعَمْ فِي
الثَّالِثَةِ، فَقَامَ ابْنَهُ فَعَانَ حَقَّ لَقِيَا
مَسْنَرَهُ.

1957. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : 1957
"Pada suatu malam Rasulullah saw. pergi keluar rumah, tiba-tiba beliau bertemu dengan Abu Bakar dan 'Umar. Lalu bertanya beliau, "Mengapa Anda keduanya keluar rumah malam-malam begini?" Jawab mereka, "Kami lapar, ya Rasulullah!" Kata Rasulullah saw., "Demi Allah yang jiwa-ku dalam kuasa-Nya, aku juga keluar karena lapar seperti Anda. Marilah!" Mereka pergi mengikutkan beliau ke

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، خَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ
يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةً فَإِذَا هُوَ يَأْتِي بِكُرْكُوْنَعَرَفَهُ
مَا الْخَرْجَ كَمَا هُنْ يُبَيِّنُونَ كَمَا هُنْ يَحْذِفُونَ السَّاعَةَ؟
فَلَأَ، النَّجُوعُ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ، وَأَنَا
وَالَّذِي نَفْسِي يَبْيَسُهُ لَا خَرْجَنِي الَّذِي
الْخَرْجُ كَمَا، قُومُوا فَقَامُوا مَعْهُ فَأَقَ

rumah seorang laki-laki Anshar (Abu Haitsam Malik bin Taihan). Sayang, dia sedang tidak ada di rumah. Tetapi tatkala isterinya melihat Rasulullah saw. datang, dia mengucapkan *Murhaban wa Ahlan* (Selamat datang). Maka bertanya Rasulullah saw., "Ke mana si Fulan (Abu Haitsam)?" Jawab istrinya, "Dia sedang mengambil air tawar untuk kami." Tiba-tiba suaminya datang dan melihat Rasulullah saw. bersama dua sahabat beliau, maka dia berkata, "Alhamdulillah, tidak ada orang yang lebih bahagia dariku hari ini, karena kedatangan tamu yang mulia." Lalu dia pergi mengambil setandan kurma, di antaranya ada yang masih muda, yang mulai masak, dan yang sudah masak betul. Katanya, "Silakan dimakan ini," sambil dia mengambil pisau. Nabi saw. berkata, "Jangan dipotong yang mempunyai susu." Maka dipotongnya seekor kambing, lalu mereka makan kambing, makan kurma setandan, dan minum susu. Setelah semuanya kenyang dan puas makan minum, Rasulullah saw. berkata kepada Abu Bakar dan 'Umar, "Demi Allah yang jiwaku berada dalam kuasa-Nya, kamu akan ditanya kelak pada hari kiamat tentang nikmat yang kamu peroleh ini. Kamu keluar dari rumah karena lapar dan pulang sesudah memperoleh nikmat ini."

رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَإِذَا هُوَ لَيْسَ فِي بَيْتِهِ
فَلَتَرَاهُ امْرَأَةٌ تَرْأَهُ فَقَالَ، مَرْجَبًا وَأَهْلًا،
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَيْنَ فَلَانْ؟ قَالَتْ، ذَهَبَ يَسْعَدِبُ
لَنَائِمَ الْمَاءَ، إِذْ جَاءَ الْأَنْصَارِيَ فَطَرَّ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
صَاحِبِيهِ ثُمَّ قَالَ، إِلَّا حَدُثْتُمْ مَا أَحَدَ
أَنْ يَوْمَ الْكَرْمِ أَصْنَافِيَّ مِنِي، قَالَ فَأَنْطَلَقَ
فَجَاءَهُمْ بِعَذْقَلِي وَنَبُوبِرْ وَشَرْوَ
رُطْبَهُ فَقَالَ، كُلُّوْمَنْ هُنْذُو، وَأَخَذَ
الْمَدْيَةَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، إِبَالَكَ وَالْحَلُوبَ فَذَبَحَ لَهُمْ
فَكَلُوْمَانِ الشَّاةَ وَمَنْ ذَلِكَ الْعَذْقَ وَ
شَرِبُوا فَلَمَّا أَنْ شَبَعُوا وَرَوَوا قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بَكْرٍ
وَعُمَرَ، وَالَّذِي نَفْسِي يَبْكِي وَلَتَسْأَلُنَّ
عَنْ هَذَا النَّعِيمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَخْرَجَ
مِنْ بَيْوَنَكَ الْجَمْعَ كَمْ لَعْرَبَ جَمْعَ حَسَنَ
أَصَابَتْهُمْ هَذَا التَّعِيمُ.

Mu'jizat Rasulullah saw

1958. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanaya: "Tatkala penggalian parit pertahanan Khandaq sedang dilaksanakan, aku melihat Rasulullah saw. lapar. Karena itu aku kembali kepada isteriku, menanyakan kepadanya, "Adakah engkau mempunyai makanan? Aku melihat Rasulullah saw. telah lapar." Maka dikeluarkannya sebuah karung, di dalamnya terdapat segantang gandum. Di samping itu kami mempunyai seekor kambing muda. Maka kusebelih kambing itu, dan isteriku menggiling tepung. Setelah isteriku selesai pekerjaannya, aku pun telah selesai dari pekerjaanku. Lalu kupojong-potong kambing itu dan kumasukkan ke dalam kuali. Kemudian aku pergi kepadanya Rasulullah saw. (mengundangnya datang untuk makan ke rumah). Sementara itu isteriku berkata kepadaku, "Engkau jangan memalukan aku kepadanya Rasulullah saw. dan para sahabat beliau." Maka ketemu dengan seraya berbisik kepadanya, "Ya, Rasulullah! Aku menyembelih seekor kambing muda kepunyaan kami, dan isteriku telah menggiling segantang gandum yang ada pada kami. Karena itu sudahlah Anda datang makan bersama-sama dengan beberapa orang sahabat." Maka berteriak Rasulullah saw., "Hai orang-orang Khandaq! Jabir membuat hidangan untuk kamu semua. Marilah kita makan bersama-sama!" Sementara itu Rasulullah saw. berkata kepada

1958 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ :
 لَا تَحْفَرُ الْخَدْقَ إِذْ رَأَيْتَ بِرَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَّاً ، فَانْكَحْتَهُ
 إِلَى امْرَأٍ قَوْلَتْ لَهَا هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ ؟
 فَلَقَرَبَ رَأْيَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ حَمْرَاءَ شَلَيدًا فَأَخْرَجَتْ لِي حِرَابًا
 فِيهِ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ وَلَنَابِهِ
 دَاهِنٌ ، قَالَ ، فَذَبَحْتُهَا وَطَهَّرْتَ
 فَفَرَغْتَ إِلَى قَرَاعِي فَقَطَّعْتُهَا فِي بُرْمَتِهَا
 ثُرَوْتُهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَوْلَتْ لَا تَقْضِيْخِي بِرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ مَعَهُ ،
 قَالَ : فَجَعَشَتْهُ فَسَارَتْهُ قَوْلَتْ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ إِنَّا نَادَدْدَ بِحِنَابِهِ لَنَا وَطَهَّرْتَ
 صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ كَانَ عِنْدَنَا فَتَعَالَتْ
 فِي نَفْرِي مَعَكَ ، فَصَاحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ ، يَا أَهْلَ الْخَدْقَ
 إِنَّ جَابِرًا فَذَ صَبَّعَ لَكُمْ سُورًا ، فَعَيْتَهَا
 يَمْكُرُ ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

Jabir, "Jangan kamu turunkan kualimu dan jangan dimasak dulu adonan roti sebelum aku datang." Lalu aku pulang. Tidak lama kemudian Rasulullah pun datang diikuti orang banyak. Ketika ketemu isteriku dia menyesalku, katanya, "Bagaimana engkau! Bagaimana engkau!" Jawabku, "Aku telah melakukan apa yang engkau pesankan kepadaku." Maka kukeluarkan adonan roti kami, lalu diberkati oleh Rasulullah saw. Kemudian beliau menuju ke kuali (tempat memasak kambing), maka diberkati pula oleh beliau. Sesudah itu beliau berkata kepada isteriku, "Panggilah tukang roti untuk membantumu memasak. Nanti isikan gulai ke mangkok langsung dari kuali dan sekali-kali jangan diturunkan kualimu itu." Mereka semuanya berjumlah seribu orang. Aku bersumpah dengan menyebut nama Allah, semuanya turut makan dan setelah itu mereka pergi. Tetapi kuali kami masih tetap penuh berisi seperti semula. Sedangkan adonan masih tersedia pula sebanyak semula."

1959. Dari Anas bin Malik r.a. katainya: "Abu Thalhah menyuruhku mendatangi Rasulullah saw. untuk mengundang beliau makan ke rumahnya, dan Abu Thalhah telah menyediakan hidangan. Lalu aku pergi mengundang beliau. Kudapati beliau sedang bersama-sama orang banyak. Beliau menengok kepadaku sehingga aku malu ka-

سَلَمَ : لَا تُنْزِلَنَ بُرْمَتُكُمْ وَلَا تُخْبِرُنَ
 عَجِيْزَتُكُمْ حَتَّى إِذِيْ فِرْجِيْتُ وَجَاءَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْدِرُ النَّاسَ
 حَتَّى جَئْتُ أَمْرَأَيْ فَقَالَتْ : بِلَكَ وَ
 بِلَكَ ، فَقَلَتْ : قَدْ فَعَلْتُ اللَّهِيْ قَلَتْ لِي ،
 فَأَخْرَجْتُ لَهُ عَجِيْزَتَنَا فَبَصَقَ فِيْهَا وَ
 بَارَكَ ، شَمَّعَدَ إِلَى بُرْمَتِنَا فَبَصَقَ فِيْهَا
 وَبَارَكَ ، ثُرَّقَالَ ادْعَى خَابِرَةَ فَلَتَخْبِرَ
 مَعَكِ وَأَقْدَسِيْ مَنْ بُرْمَتُكُمْ وَلَا شُنْزُلُهَا
 وَهُوَ الْفَ قَافِسِمَ بِإِشْوَلَكَلَوْحَتِي
 تَرْكُوْهُ وَأَخْرَجَهُوا ، وَإِنْ بُرْمَتِنَا لَتَعْظِيْتُكَا
 هِيَ ، وَإِنْ عَجِيْزَتِنَا وَلَكَأَقَالَ الصَّحَّاكَ
 لَتَخْبِرَ كَاهُو .

renanya. Lalu kataku, "Abu Thalhah mengundang Anda makan ke rumahnya, sudilah Anda memperkenankan!" Maka berkata beliau kepada orang banyak, "Berdirilah semuanya!" Kata Abu Thalhah, "Ya, Rasulullah! Aku hanya menyediakan makanan untuk Anda seorang." Lalu beliau jamah makanan yang tersedia itu dan mendoakan berkat bagi makanan tersebut. Kemudian beliau berkata, "Suruh masuk kawan-kawan itu sepuluh orang." Kata beliau, "Makanlah Tuan-tuan!" Dari sela-sela jari beliau keluar sesuatu (berupa makanan), maka makanlah mereka sampai kenyang, sesudah itu mereka keluar. Kata beliau, "Suruh masuk sepuluh orang lagi." Mereka makan pula sampai kenyang. Begitulah seterusnya secara bergantian mereka masuk sepuluh orang dan keluar sepuluh orang, sehingga tidak seorang pun yang ketinggalan. Semuanya masuk dan makan sampai kenyang. Kemudian ternyata makanan masih bersisa sebanyak semula."

1960. Dari 'Abdullah bin Ja'far r.a., katanya: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. memakan mentimun dengan kurma yang baru masak."

Kurma Madinah

1961. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Si-

فَقُلْتُ أَجِبْ أَبَا مُحَمَّدَ، فَقَالَ لِي نَسَابِينَ
قُوْمًا فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا
صَنَعْتُ لَكَ شَيْئًا، قَالَ فَمَسْهَارُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَافِيَّهَا
بِالْبَرْكَةِ ثُمَّ قَالَ ادْخُلْ بَنَرَامِنْ أَصْحَابِيِّ
عَشْرَةً وَقَالَ كُلُّوْ أَخْرَجَ لَهُمْ شَيْئًا مِّنْ
يَمِّنِ أَصْبَابِهِ فَلَمَّا دَعَاهُ شَيْعَوْ أَخْرَجُوا
فَقَالَ ادْخُلْ عَشْرَةً فَأَكْلُوا حَقِّيَ شَيْعُوا
فَإِذَا لَمْ يُدْخُلْ عَشْرَةً وَيُخْرُجْ عَشْرَةً
حَتَّى لَوْيَبِقْ مِنْهُمْ أَحَدٌ الْأَدْخَلَ
فَأَكْلَ حَتَّى شَيْعَ شُوْهِيَّاهَا فَأَدَاهُ
مِثْلَهَا حَيْنَ أَكْلُوا مِنْهَا.

1961. عن عبد الله بن جعفر قال
رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم
يأكل القناء بالرطب .

1961. عن عامر بن سعد بن أبي
وقاص عن أبيه أن رسول الله صلى الله

Cendawan (Al Kam-at) dan cuka

apa memakan tujuh buah kurma yang tumbuh di tanah berbatu-batu hitam (di Madinah) pagi-pagi, dia tidak akan celaka oleh racun sampai petang."

عليه وسلم قال من أكل سبع ثمرات
متاين لا ينتها حين يصبح لم يضره
سم حتى يمسى .

1962. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kurma (dari jenis yang baik) yang tumbuh di dataran tinggi Madinah mengandung obat."

Cendawan (Al Kam-at)

1963. Dari Sa'id bin Yazid bin 'Amru bin Nufail r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Al Kam-at (cendawan) adalah sejenis *manna* (sejenis makanan) yang diturunkan Allah Ta'alā kepada Bani Israil, airnya mengandung obat bagi penyakit mata."

1962 - عن عائشة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إن في عجوة العالية شفاء .

1963 - عن سعيد بن زيد بن عكره ابن نعيل قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الكأة من الماء الذي أنزله الله ببارك وتعانى على بني إسرائيل و ما وها شفاء لاعين .

Cuka

1964. Dari Jabir Ibnu 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu ketika aku sedang duduk di rumahku, tiba-tiba lewat Rasulullah saw. Beliau memberi isyarat kepadaku lalu aku berdiri menemui beliau. Beliau memegang tanganku (mengajakku pergi bersama beliau). Kami berjalan hingga sampai ke rumah salah seorang isteri beliau. Beliau masuk dan menyiklanku pulu

1964 - عن جابر بن عبد الله قال كنت
جالسا في داري فصربي رسول الله صلى الله عليه وسلم
فأخذ بيدي فانطلقتنا حتى أتي بعض
محبر نسائي فدخل شرعا ذن لي فدخلت

masuk. Karena itu aku masuk sampai ruangan dalam. Beliau bertanya kepada isterinya, "Adakah kamu sedia makanan?" Jawab mereka, "Ada!" Maka dibawanya tiga buah roti lalu dihidangkannya ke hadapan Rasulullah saw. Beliau ambil sebuah lalu dipegangnya, kemudian diambilnya sebuah lagi lalu diletakkannya ke tanganku. Sesudah itu dipatahkan yang ketiga, separuhnya diambil oleh beliau dan separuhnya lagi diletakkannya ke tanganku. Kemudian beliau bertanya, "Tidak ada sambal?" Jawab mereka, "Tidak ada apa-apa selain cuka." Kata beliau, "Bawalah kenari! Sambal cuka juga enak!"

Bawang putih

1965. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya: "Apabila beliau diberi makanan oleh seseorang, beliau makan dan sebagian lagi diberikannya kepadaku. Pada suatu hari beliau memberikan makanan yang tidak dimakannya kepadaku karena di dalamnya ada bawang putih. Lalu kutanya, "Apakah bawang putih itu haram?" Jawab beliau, "Tidak! Tetapi aku tidak suka karena baunya." Kata Abu Ayyub, "Kalau begitu, aku juga tidak suka apa yang Anda tidak sukai."

الْحِجَابَ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ مِنْ عَذَابٍ؟
فَقَالُوا: نَعَمْ فَأَتَيْتُهُ شَلَاثَةً أَقْرَبَ صَسَّةً
فَوَضَعْتُهُ عَلَى يَدِي فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْصًا فَوَضَعَهُ بَيْنَ
يَدَيْهِ وَأَخَذَ قُرْصًا آخَرَ فَوَضَعَهُ بَيْنَ
يَدَيْهِ ثَلَاثَةَ قُرْصًا فَكَسَرَهُ بَيْنَ
فَجَعَلَ نَصْفَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَنَصْفَهُ بَيْنَ
يَدَيْهِ شَرْقًا، هَلْ مِنْ أَدْمَرٍ؟ قَالُوا: لَا إِلَّا
شَرْقٌ مِنْ خَلِّ قَالَ هَاتُوهُ فَنَعِمَ الْأَدْمَرُ
هُوَ.

1915 - عَنِ ابْنِ أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
أَتَى بِطَعَامٍ أَكَلَ مِنْهُ وَبَعْثَرَ بِفَضْلِهِ إِلَيْهِ
وَإِنَّهُ بَعْثَرَ إِلَيْيَّ يَوْمًا بِفَضْلِهِ لَقَرِيبًا كُلَّ مِنْهَا
لَكِنَّ فِيهَا تُومًا فَسَأَلَهُ أَخْرَمٌ هُوَ قَالَ:
لَا وَلِكَنِي أَكُرْهُهُ مِنْ أَجْلِ رِيمَهِ قَافَ:
فَلَمَّا أَكَوْمَ مَا كَرِهَتْ.

Memuliakan tamu dan mengutamakannya

1966. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Aku dalam kesulitan (susah hidup dan lapar)." Maka beliau bawa orang itu ke rumah isteri beliau satu persatu, menanyakan kalau-kalau mereka ada sedia makanan. Para isteri beliau menjawab, "Demi Allah yang mengutus Anda dengan yang hak, aku tidak sedia apa-apa selain air." Begitulah jawaban mereka masing-masing. Lalu bersabda beliau kepada para sahabat, "Siapa bersedia menerima tamu malam ini niscaya dia diberi rahmat oleh Allah Ta'ala." Maka berdirilah seorang laki-laki As'har setara berkata, "Aku, ya Rasulullah!" Maka dibawanya lah orang itu ke rumahnya. Dia bertanya kepada isterinya, "Adakah engkau sedia makanan?" Jawab isterinya, "Tidak ada, kecuali makanan anak-anak." Katanya, "Bujuklah mereka dengan apa saja. Bila tamu kita telah masuk, tunjukkan kepadanya bahwa kita makan bersama-sama. Bila dia telah mulai makan, berdirilah ke dekat lampu lalu padamkan. Maka duduklah mereka, dan sang tamu pun makanlah. Setelah Subuh, sahabat tersebut bertemu dengan Nabi saw., lalu kata beliau, "Allah kagum dengan cara kamu berdua melayani tamu kali ini tadi malam."

1916 - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
أَتَيْتُهُ شَرْبَدًا، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ بَعْضَ نِسَائِهِ
فَقَالَتْ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا عَنِتُّ
إِلَامَاءَ شَرَّارَ سَلَّى إِلَى أُخْرَى فَقَالَتْ
مِثْلُ ذَلِكَ حَتَّى قَلَنْ كُلُّهُ مِنْ مُشَكَّلَةٍ
لَا وَلِذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا عَنِتُّ إِلَامَاءَ
فَقَالَ مَنْ يُؤْتِيْتُ هَذَا اللِّيْلَةَ رَحْمَةَ اللَّهِ؟
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَنَا يَأْتِيَ رَسُولُ
اللَّهِ فَأَنْطَلَقَ إِلَيْ رَحْلِهِ فَقَالَ لِمُرَأَتِهِ
هَلْ عَنْدَكَ شَيْءٌ قَالَتْ لَا لَا فَوْتٌ
صَبَيْرَانِ قَالَ فَعَلَلَيْمَ بِشَيْءٍ فَإِذَا دَخَلَ
صَبَيْرَانَ فَأَطْمَئِنَّ السِّرَاجَ وَأَرْتِيهِ أَنَا نَاطِلُ
فَإِذَا أَهْوَى لِيَكُلُّ فَقْوَى إِلَى التَّعَاجِ حَتَّى
تَطْفَلَهُ قَالَ فَقَعَدُوا وَأَكَلُ الصَّبَيْرَانَ فَلَمَّا
أَصْبَحَ غَدًا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ قَدْ عَجَبَ اللَّهُ مِنْ
صَبَيْرَانًا بِصَبَيْرَانَ الْيَلَدَةَ.

1967. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Seorang laki-laki Anshar kedatangan tamu dan bermalam di rumahnya. Padahal dia tidak mempunyai makanan selain makanan anak-anaknya. Maka berkata dia kepada isterinya, "Tidurkan anak-anak dan padamkan lampu. Sesudah itu suguhkan kepada tamu kita apa adanya." Kata Abu Hurairah, "Karena peristiwa itu maka turunlah ayat: 'Dan mereka lebih mementingkan tamu dari diri mereka sendiri, sekalipun mereka berada dalam kesusahan'" (Al Hasyar. 59 :9)

Memadakan yang sedikit

1968. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Makanan seorang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang."

Orang kafir makan dengan tujuh perut

1969. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Orang-orang kafir makan dengan tujuh perut, dan orang mukmin makan dengan sebuah perut."

1970 - 1971 عن أبي هريرة أن رجلاً من الأنصار بات به صيام فلم يكن عنده إلا قوت وقوت صبياً به فقال لزاته يوم الصيام وأطفي السراج وفرى للصيام ما عندك قال فتركت هذه الآية ويوشرون على أنفسهم ولو كان بهم خصاصة .

1972 عن جابر بن عبد الله يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول طعام الواحد يكفي الاثنين وطعم الاثنين يكفي الاربعة وطعم الاربعة يكفي الشافعية .

1973 عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال الكافر يأكل في سبعة أحشاء والمؤمن يأكل في حسي واحد .

1970. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah saw. kedatangan seorang tamu orang kafir. Rasulullah saw. menyuruh perah seekor kambing untuk sang tamu. lalu diminum habis oleh tamu tersebut. Kemudian beliau suruh perah seekor lagi. lalu diminumnya habis pula. Kemudian disuruhnya perah seekor lagi, habis pula diminumnya, sehingga akhirnya dia menimun habis susu tujuh ekor kambing. Besok pagi dia masuk Islam. Rasulullah memerintahkan supaya diperah seekor kambing untuknya. Susu itu diminumnya habis. Kemudian disuruh Nabi supaya diperah seekor lagi lalu diberikan pula kepadanya, tetapi dia tidak sanggup menghabiskannya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Orang mukmin minum dengan satu perut, dan orang kafir minum dengan tujuh perut."

Jangan mencela makanan

1971. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah saw. tidak pernah mencela makanan apa saja pun, sekali-kali tidak. Apabila beliau mengingini (menyukai) suatu makanan, dimakannya, dan apabila beliau tidak menyukainya dibiarkannya saja."

1972. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mencela suatu makanan,

1970 - 1971 عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم صافه صيف وهو كافر فامر له رسول الله صلى الله عليه وسلم بشاة فلقيت فشرب حلبها شرعاً اخر فشربه ثم اخر فشربه ثم اخر فشربه حتى شرب حلب سبع شياه شرعاً اصبح فاسداً فامر له رسول الله صلى الله عليه وسلم بشاة فشرب حلبها شرعاً اخر فلقيت شياها فقام بشاة فشربها فلقيت شياها ففقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: المؤمن يشرب في معي واحد والكافر يشرب في سبعة امعاء .

1971 عن أبي هريرة قال ما عاب رسول الله صلى الله عليه وسلم طعاماً فاطمماً كان إذا أشتهى شيئاً أكله وإن كرهه تركه .

1972 عن أبي هريرة قال ما أكل رسول الله صلى الله عليه وسلم عاب

sekali-kali tidak. Apabila beliau menginginnya dimakannya dan apabila beliau tidak menginginnya beliau diam saja."

طَعَمَ مَا قَطُّ كَنْ إِذَا شَتَهَ أَكْلَهُ وَلَنْ يَشَتَهِ سَكَتْ

PAKAIAN DAN PERHIASAN

Larangan memakai bejana emas, perak dan pakaian sutera

1973. Dari Ummu Salamah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Barangsiapa minum di bejana emas atau perak, niscaya kelak api neraka jahanam menderu-deru di dalam perutnya."

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

۱۹۷۳ - عَنْ أُوْرَسَةَ قَالَتْ : قَاتَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَرِبَ فِي لَانٌ وَمِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ فَإِنَّمَا يُجْزَى بِهِ فِي بَطْنِهِ نَارًا مِنْ جَهَنَّمَ.

1974. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a., katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan kepada kami tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara. Beliau memerintahkan: (1) Mengunjungi orang sakit. (2) Mengantar jenazah. (3) Mendoakan orang bersin. (4) Mencuci sumpah.¹⁴⁾ (5) Menolong orang yang teraniaya. (6) Memenuhi undangan. (7) Menyebarluaskan salam. Beliau melarang : (1) Memakai

۱۹۷۴ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ يَقُولُ : أَمْرَنَا رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَمِنْهَا أَعْنَ سَبْعِ امْرِنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتْبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْعِيْتِ الْمَاتِيْسِ وَأَنْزِلَ الْقَسْمَ أَوْ الْقَسْمَ وَنَصْرَ الْمَظْلُومِ وَلَجَاهَةِ الدَّاعِيِّ وَفَشَاءِ السَّلَامِ وَنَهَايَةِ حَوَائِنِ أَوْ عَنْ تَخَسِّرِ

14). Kecuali dalam hal-hal kemaksiatan atau berbahaya maka tidak boleh menepatinya (Syarah Nawawi, IV : 767). Dan wajib membayar kifarat.

cincin emas, (2) Minum dari bejana perak. (3) Memakai seperai sutera. (4) Memakai sutera campur katun. (5) Memakai sutera biasa. (6) Memakai sutera tebal. (7) Memakai sutera kembang."

1975. Dari 'Abdullah bin 'Ukaim r.a. katanya: "Kami berada di Madain bersama Hudzaifah. Hudzaifah minta minum lalu diberi minum oleh pembesar negeri itu dalam bejana perak. Maka dilemparkan bejana itu oleh Hudzaifah seraya katanya, "Kukabarkan kepadamu bahwa aku telah memerintahkan kepadanya untuk tidak memberiku minum dalam bejana perak. Karena sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: "Jangan minum dalam bejana emas atau perak, dan jangan memakai sutera kembang atau sutera biasa, karena sesungguhnya barang-barang itu untuk mereka (orang-orang kafir) di dunia, dan untuk kamu kelak di akhirat."

1976. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya: "Umar (bin Khathhab) melihat 'Utharid At Tamimi berdiri di pasar memamerkan sebuah baju sutera. 'Utharid adalah seorang laki-laki yang berdekatan dengan para raja dan memperoleh baju itu dari mereka. Kata 'Umar, "Aku melihat si 'Utharid berdiri di pasar memamerkan sebuah baju sutera. Alangkah bagusnya seandainya

بِالذَّهَبِ وَعَنْ شُرُبٍ بِالْفَضْلَةِ وَعَنْ
الْيَارِثِ وَعَنِ الْقَسْبَى وَعَنْ لِبْسِ الْحَرَرِ
وَالْأَسْبَرِقِ وَالْوَتَيْبَاجِزِ

1975 - عن عبد الله بن عكيم قال :
كنا نعم حذيفة بالمدائن فاستشقي
حذيفة في هذه وهاقان شراب في إناء
من فضة فرماه به وقال : أني أخربكم
أني قد أمرته لا يسكنني فيه فإن رسول
الله صلى الله عليه وسلم قال : لا تشربوا
في إناء الذهب والفضة ولا تلبسو
الوطيباج والحرير فإنه لهم في الدنيا وهو
لكم في الآخرة يوم القيمة.

1976 - عن ابن عمر قال رأى عمر
عطارداً التسعيي يقيم بالسوق حلة
سيراة وكان رجلاً يغشى الملوك و
يصيب منهم ، فقال عمر : يا رسول الله
أني رأيت عطارداً يقيم في السوق حلة
سيراة فلو أشربيتها فليس لها فوتو

Anda beli untuk memakainya di saat menerima para utusan 'Arab yang datang menghadap Anda. agaknya beliau mengatakan pula, dan untuk Anda pakai berkhutbah hari Jum'at – Jawab Rasulullah saw., "Yang memakai sutera di dunia hanyalah orang yang tidak dapat bahagian di akhirat." Tidak berapa lama sesudah itu Rasulullah saw. diberi orang beberapa helai pakaian sutera. Lalu beliau kirimkan kepada 'Umar sehelai, kepada Usamah bin Zaid sehelai, dan beliau berikan kepada 'Ali bin Abi Thalib sehelai, seraya kata beliau kepada 'Ali, "Potong baju itu untuk selendang isterimu!" Umar datang kepada beliau membawa baju sutera yang dikirimkan Nabi saw. untuknya. Kata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Untuk apa Anda kirimi aku baju sutera ini? Bukankah kemarin Anda telah berkata kepadaku tentang baju yang dipamerkan si 'Utharid?" Jawab Rasulullah saw., "Aku tidak mengirimkannya kepadamu untuk kamu pakai, tetapi kukirimkan supaya engkau manfaatkan dalam memenuhi kebutuhanmu." Adapun Usamah, dengan gembira dipakainya baju itu. Karena itu Rasulullah saw. memandang kepadanya dengan pandangan yang menunjukkan beliau tidak setuju dengan perbuatan Usamah itu. Kata Usamah, "Ya, Rasulullah! Mengapa Anda memandangku seperti itu, bukankah Anda yang mengirimku baju ini?" Jawab Rasulullah saw., "Aku tidak mengirimkannya un-

العَرَبُ إِذَا فَرَّمُوا عَلَيْكَ - وَأَظْهَنَهُ
قَالَ وَلَيَسْتَهَا يَوْمَ الْجَمْعَةِ - فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا لِبْسُ
الْحَرَرِ فِي الدُّنْيَا مِنْ لَأْخَلَاقِهِ فِي
الآخِرَةِ فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ أَتَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سِيرَةِ
فَبَعْثَتْ إِلَيْهِ عُصْرَ حُلَّةً وَبَعْثَتْ إِلَيْهِ اسَامَةَ
ابْنِ زَيْدٍ حُلَّةً وَأَعْطَيَ عَلَيْهِ بْنَ أَبِي طَالِبٍ
حُلَّةً وَقَالَ شَقِيقُهُ حَرْأَيْنَ بْنَ سَائِدَكَ ،
قَالَ : خَيَّأَ عُصْرَ حُلَّتَهُ عَمِيلَهَا فَقَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْثَتْ إِلَيْهِ مِنْهُ وَقَدْ قُلْتَ
بِالْأَمْمَنِ فِي حُلَّةٍ عَطَلَرْدَ مَا قُلْتَ فَقَالَ لَهُ لَعْنَ
أَبْعَثْتِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبِسَهَا وَلَكَيْ بَعْثَتْ
إِلَيْكَ لِتَعْصِيَنِيهَا ، وَأَمَّا اسَامَةُ
فَرَاحَ فِي حُلَّتِهِ فَظَلَّ لِيَوْمَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظِرًا عَرَفَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَ
مَا أَنْتَ بِنَعْشَنَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا نَظَرْتُ إِلَيْكَ
فَأَنْتَ بَعْثَتْ إِلَيْهَا فَقَالَ : أَنِّي لَمْ أَبْعَثْ
إِلَيْكَ لِتَلْبِسَهَا وَلَكَيْ بَعْثَتْ إِلَيْكَ

tuk kamu pakai sendiri, tetapi supaya engkau potong menjadi selendang istriku."

Memakai sutera karena sakit kulit (exceem)

1977. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. membolehkan Zubair bin 'Awwam dan 'Abdurrahman bin 'Auf memakai pakaian sutera karena keduanya menderita penyakit kulit (exceem).

Berpakaian seperti pendeta

1978. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. katanya Rasulullah saw. telah melarang berpakaian seperti pendeta dan memakai pakaian tercelup dengan warna kuning, memakai cincin emas, dan membaca Qur'an dalam ruku'.

Berpakaian terlalu panjang

1979. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa memakai pakaian yang berjela-jela (terlalu panjang), maka Allah Ta'ala tidak memandangnya kelak di akhirat."

1980. Dari Muhammad yaitu Ibnu Ziyad r.a. katanya dia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata ketika

لِتَشْفَقُهَا حَمْرَابَيْنَ نَسَائِكَ.

١٩٧٧ - عَنْ أَنَّسِ قَالَ رَغْضُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِزَبِيرَيْنَ
الْعَوَامِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي ثِيَّبَسِ
الْحَرَبِ لِحِكْمَةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

١٩٧٨ - عَنْ عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ : أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ
لِبَيْنِ الْقَسْرَيْنِ وَالْمَعْصِمَيْنِ وَعَنْ خَمْنَ الْذَهَبِ
وَعَنْ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فِي الرُّكُوعِ :

١٩٧٩ - عَنْ أَبِي عُثْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ جَوَّبَهُ
مِنَ الْخَيَّلَاءِ لَمْ يَنْظُرْ إِلَيْهِ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

١٩٨٠ - عَنْ حُمَيْدٍ « وَهُوَ بْنُ زَيَادٍ »
قَالَ سَعْفَتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَرَأَيْ رَجُلًا

dia melihat seorang laki-laki menghela izat (sarungnya yang menyapu tanah), yaitu seorang Amir (pembesar) dari Bahrain, sambil berkata, "Pembesar lewat! Pembesar lewat!" Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya Allah tidak menengok kepada orang yang menghela sarungnya, karena sombang."

Cincin Nabi saw. hakikatnya stempel

1981. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Ketika Rasulullah saw. hendak mengirim surat kepada Raja Rum, para sahabat mengatakan bahwa mereka (orang-orang Rum) tidak mau membaca surat tanpa setempel. Karena itu Rasulullah saw. membuat sebuah cincin dari perak. Aku seolah-olah masih melihat bagaimana cemerlangnya cincin itu di tangan beliau, berintial "Muhammad Rasulullah".

Cincin Nabi saw. 'aqiq hitam

1982. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. memakai cincin perak bermata 'aqiq hitam yang diletakkan beliau di sebelah telapak tangan."

**يَعْبُرُ إِزَارَةً فَيَعْلَمُ يَصْبِرُ بِالْأَرْضِ
بِرِجْلِهِ وَهُوَ أَمْيَرٌ عَلَى الْبَحْرَيْنِ وَهُوَ
يَقُولُ : جَاءَ الْأَمْيَرُ جَاءَ الْأَمْيَرُ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ
لَا يَنْتَهِ إِلَى مَنْ يَعْبُرُ إِزَارَةً بُطْرًا .**

١٩٨١ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا أَرَادَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتَبَ
إِلَى الرُّومِ قَالَ قَالُوا إِنَّهُمْ لَا يَقْرَءُونَ كِتَابًا
إِلَّا هُنْ تُؤْمِنُونَ قَالَ فَأَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ كَانَتْ
إِلَيْهِ أَصْنَوُفٌ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَفْسُهُ حَمْدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

١٩٨٣ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا سَأَلَ
فِضَّلَةٌ فِي عَيْنِهِ فَيَوْمَ فَصَصَ حَبْشَيْ كَانَ
يَعْلَمُ فَصَصَهُ مِنَ الْيَلِيْ كَفَهُ .

Memakai terompah

1983. Dari Jabir r.a. katanya: "Aku mendengar Nabi saw. bersabda dalam suatu perperangan yang kami hadapi bersama, sabdanya: "Biasakanlah memakai terompah, karena terompah itu sama fungsinya dengan kendaraan (memelihara kaki)."

١٩٨٣ - عَنْ جَابِرِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي عَرْوَةِ غَزْوَةِ نَاهَا أَسْتَكْثِرُ وَأَمِنَ النَّعَالِ فَإِنَّ الرَّجُلَ لَا يَزَالُ رَاكِبًا مَا انْتَعَلَ.

1984. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila kamu memakai terompa mulailah dengan yang kanan, dan bila kamu membukanya mulai dengan yang kiri. Pakailah kedua-duanya sekaligus dan tanggalkan kedua-duanya sekaligus."

١٩٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَلَ أَحَدُكُورْ فَلَيَبْدِأْ بِالْيُمْنَى وَإِذَا خَلَعَ فَلَيَبْدِأْ بِالشِّمَالِ وَلَيُنْعَلِمَا بَجِيْعًا أَوْ يَخْلُمَا بَجِيْعًا.

1985. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan berjalan dengan memakai terompa sebelah. Pakailah keduanya (sepasang) atau jangan dipakai sama sekali."

١٩٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَمْشِ أَحَدٌ كُورْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ لَيُنْعَلِمَا بَجِيْعًا أَوْ لَيُخْلُمَا بَجِيْعًا.

1986. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang makan dengan tangan kiri, berjalan dengan terompah sebelah, berpakaian seperti karung (tanpa tangan dan tanpa baju

١٩٨٦ - عَنْ جَابِرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشَمَائِلِهِ أَوْ يَمْشِي فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ وَأَنْ

dalam), dan duduk mencangkung (duduk dengan meninggikan lutut) dengan pakaian selapis (tanpa celana dalam) sehingga aurat terbuka."

Tidur telentang

1987. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Jangan tidur telentang dengan meletakkan kaki yang sebelah ke atas yang lain (tanpa pakaian dalam sehingga aurat terbuka)."

Mencelup rambut dan jenggot

1988. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Di hari penaklukan Makkah, dibawa orang ke hadapan Rasulullah saw., Abu Quhafah, dengan rambut dan jenggotnya memutih seperti garam. Maka bersabda Rasulullah saw.. "Celuplah (rambut dan jenggot anda) selain dengan warna hitam."

1989. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak mencelup (rambut dan jenggot mereka). Karena itu lahirilah mereka."

Anjing dan gambar hewan

1990. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Jibril berjanji akan datang berkunjung kepada Rasulullah saw. pada suatu

يَشْتَرِئُ الصَّمَاءَ وَأَنْ يَعْتَشِي فِي ثَوْبٍ
وَأَحِيدٌ كَا رِشْفَاعَنْ فَرْجِهِ.

١٩٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَسْتَلْقِيَنَّ أَحَدُكُمْ إِنْ يَصْنَعْ إِنْدَى رِجْلَيْهِ كَلَّا لِآخَرَيْهِ.

١٩٨٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ رَبِّيَ قَحَافَةً يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَرَسُولُهُ وَلِحِيَتُهُ كَالشَّغَامَةِ بِيَاضِنَاقَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيْرُوا هَذَا إِشْتِيًّا وَاجْتَسِبُوا السَّوَادَ.

١٩٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبِغُونَ خَالِفَوْهُ.

١٩٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ وَاعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ

waktu yang ditentukan. Ketika waktu itu telah tiba, ternyata Jibril belum datang. Di tangannya beliau ada sebuah tongkat. Maka diletakkannya tongkat itu sambil berkata, "Allah dan Rasul-Nya tidak menyalahi janji." Beliau menoleh, maka terlihat olehnya seekor anak anjing kecil di bawah tempat tidur. Tanya beliau, "Hai, 'Aisyah! Sejak kapan anak anjing itu masuk ke sana?" Jawab 'Aisyah, "Wallah! Aku tidak tahu!" Rasulullah menyatah kebenaran anak anjing itu lalu dikeluarkan. Maka datanglah Jibril. Rasulullah saw. bertanya, "Anda berjanji akan datang pada waktu yang telah ditentukan. Aku telah menunggu-nunggu tetapi Anda tak kunjung tiba." Jawab Jibril, "Aku terhalang oleh anjing dalam rumah Anda. Kami (bangsa Malai-kat) tidak mau masuk ke dalam rumah yang di situ ada anjing dan gambar-gambar (hewan)."

عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي سَاعَةٍ يَأْتِيهِ فِيهَا حَادَّةٌ
تِلْكَ السَّاعَةُ وَلَوْرَيَأْتَهُ وَفِي كِبِيرٍ عَصْمًا
فَالْقَاهَاهُنْ يَدِهِ وَقَالَ مَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ
وَلَا رَسُولُهُ ثُمَّ الْتَّفَتَ فَإِذَا حِرْوُكْبُ خَتَّ
سَرِيرَهُ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ مَنْيَ دَخَلَ
هَذَا الْكَبُّ هَاهُنَا؟ فَقَاتَ : وَاللهِ مَا
دَرِيْتُ فَأَمْرَيْهُ فَأَخْرَجَ فَيَاءَ حِرْبِيْلُ
وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاعْذُنِي فَجَلَسَتْ لَكَ فَلَمْ تَأْتِ فَقَالَ
مَسْعِي الْكَبُّ الدَّرِيْ كَانَ فِي بَيْتِكَ إِنَّا لَأَ
نَدْخُلُ بَيْتَكَ فِيهِ كَبُّ وَلَا مُوْرَّةٌ ۝

1991. Dari 'Abdullah ibnu 'Abbas r.a., katanya Maimunah menceritakan kepadanya bahwa pada suatu pagi Rasulullah saw. kelihatan diam karena susah dan sedih. Kata Maimunah, "Ya, Rasulullah! Aku heran melihat sikap Anda sehari ini. Apa yang telah terjadi?" Jawab Rasulullah saw., "Jibril berjanji akan datang menemuku ma-

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
أَخْبَرَ شَنِيْ مَيْمُونَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ يَوْمًا وَاجِحًا
فَقَاتَ مَيْمُونَةَ يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ
أَسْتَكِنْتُ هَيْسَكَ مِنْذُ الْيَوْمِ قَافَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ
حِرْبِيْلَ كَانَ وَعَدَنِي أَنْ يَلْقَاني التِّلْكَةَ

lam tadi, temyata dia tidak datang. Ketahuilah, dia pasti tidak menyalahi janji denganku!" Rasulullah saw. senantiasa kelihatan susah dan sedih sehari itu. Kemudian beliau melihat sekor anak anjing di bawah tempat tidur kami, lalu beliau suruh keluarkan anak anjing itu. Kemudian diambilnya air lalu dipercikinya bekas-bekas tempat anak anjing itu. Ketika hari sudah petang, Jibril datang menemui beliau. Kata beliau kepada Jibril, "Anda berjanji akan datang pagi-pagi," Jawab Jibril, "Benar! Tetapi kami tidak dapat masuk ke rumah yang di dalamnya ada anjing dan gambar-gambar (hewan)." Besok pagi Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh semua anjing, sampai anjing penjaga kebon kecil sekalipun, tetapi membiarkan anjing penjaga kebon yang luas."

فَلَمْ يَلْقَنِي أَفْرَوْالَهُ مَا أَخْلَقَنِي قَالَ فَطَلَّ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَهُ
ذَلِكَ عَلَى ذَلِكَ تَقْرِيقٌ فِي نَفْسِي سَرُورٌ
كَلْبٌ خَتَّ فَسْطَاطِلٌ لَكَ فَأَمْرَيْهُ فَأَخْرَجَ
ثُرَاحَذِ بَيْهِ مَاءً فَصَحَّ مَكَانَهُ فَلَا أَسْسَى
لِقَيْهِ حِرْبِيْلٌ فَقَالَ لَهُ قَدْ كَتَتْ وَعْدَتِي
أَنْ يَلْقَانِي الْبَارِحةَ قَالَ أَجَلُ، وَلَكَنَا
لَا نَدْخُلُ بَيْتَكَ فِيهِ كَبُّ وَلَا صُورَةً فَاصْبِحْ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِنْ
فَأَمْرَيْتُ الْكِلَابَ حَتَّىْ أَنْ يَأْمُرَ بِقتْلِ
كَلْبِ الْمَاءِيْطِ الصَّغِيرِ وَبِرْكَ كَلْبِ
الْمَاءِيْطِ الْكَبِيرِ ۝

1992. Dari 'Aisyah r.a., katanya dia membeli bantal-bantal kecil bergambar-gambar. Maka tatkala Rasulullah saw melihat bantal-bantal tersebut beliau berhenti di pintu dan tidak terus masuk. Aku segera tahu dari wajah beliau bahwa beliau tidak senang. Kata 'Aisyah, "Ya Rasulullah! Aku tobat kepada Allah dan Rasul-Nya. Apakah kiranya salahku?" Rasulullah saw. balik bertanya, "Bantal-bantal apa itu?"

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَشْرَكَتْ
ثُرَاقَةَ فِي بَيْتِهَا وَبِرْقَاتَهَا هَارِبًا رَسُولَ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَأَ عَلَى الْبَابِ قَلَمْ
يَدْسُلُ، فَعَرَفَتْ - أَوْ قَعْرَفَتْ فِي وَجْهِهِ
الْكَرَاهِيَّةَ - فَقَاتَتْ يَا رَسُولَ اللهِ أَتَقُبُّ
إِلَيْهِ وَإِلَيْ رَسُولِهِ فَإِذَا دَبَّتْ فَقَاتَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَاتَكَ

Jawab 'Aisyah, "Aku beli untuk tempat duduk Anda, atau tempat Anda bersandar." Sabda Rasulullah saw., "Pelukis gambar-gambar ini akan disiksa kelak di hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka, "Hidupkanlah gambar-gambar yang kamu lukis itu!" Kemudian sabda beliau, "Sebuah rumah yang terdapat di dalamnya gambar-gambar (hewan), malaikat tidak mau masuk ke rumah itu."

1993. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: 'Malaikat tidak mau masuk ke rumah yang di dalamnya terdapat pigura-pigura atau gambar-gambar (hewan).'

Lonceng

1994. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Malaikat¹⁵) tidak mau meneman orang-orang yang di rumah mereka ada anjing dan lonceng."¹⁶⁾

15). Yaitu malaikat rahmat dan malaikat istighfar. (Syarah Nawawi, IV : 862)

16). Yaitu lonceng besar seperti lonceng gereja. (Syarah Nawawi, IV : 862)

هَذِهِ التَّرْقَةُ؟ فَقَالَتْ: إِنْ شَرِيكَكَ تَقْعُدُ عَلَيْهَا وَتُوَسِّدُهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ وَيُعَالَمُونَ حَلْفَمٌ ثُرُوقَلٌ: إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الْعَثُورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ!

1993 - عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لا تدخل الملائكة بيتاً فيه تماشيل أو نصاريين

1994 - عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: لا تصحب لملائكة رفقة فيها كلب ولا جرس.

1995. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Lonceng itu adalah seruling setan."

Memukul dan mentatto muka

1996. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. melarang memukul dan membuat cap (menggambar dengan besi panas atau dengan tatto) pada muka."

1995 - عن أبي هريرة : أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَرْسُ مَرَازِيمُ الشَّيْطَانِ.

1996 - عن جابر قال : نهى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عن الصَّرْبِ فِي الْوَجْهِ وَعَنِ الْوَسِيرِ فِي الْوَجْهِ.

1997 - عن جابر أن النبي صلى الله عليه وسلم من علمه حارقدوس بم في وجهه فقال : لعن الله الذي وسمه.

1998. Dari Anas bin Malik r.a. kata- nya: "Aku pernah melihat di tangan Rasulullah saw. alat cap, dan ketika itu beliau sedang memberi cap (memberi tanda) una-una sedekah (zakat)."

Larangan qaza'

1999. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. telah melarang melakukan qaza'. Tanya 'Abdullah kepada

1999 - عن ابن عمر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الفزع ،

da Nafi'. "Apa itu qaza'?" Jawab Nafi'. "Mencukur sebagian rambut kepala anak dan membiarkannya sebagian."

Jangan duduk di pinggir jalan

2000. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Hindarilah olehmu duduk-duduk di pinggir jalan!" Jawab para sahabat, "Kami terpaksalah duduk-duduk di situ memperbincangkan hal-hal yang perlu." Sabda Rasulullah saw., "Jika memang perlu kalian duduk-duduk di situ, berikan hak jalanan." Tanya mereka, "Apa haknya, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Picingkan mata, jangan mengganggu, jawab salam (orang lewat), menganjurkan kebaikan, dan mencegah yang mungkar."

Menyambung rambut (wig atau cemara)

2001. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a., katanya ada seorang wanita datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata kepada beliau, "Aku mempunyai seorang anak gadis yang akan menjadi mempelai. Dia terkena penyakit campak sehingga rambutnya gugur. Bolehkah kusambung rambutnya?" Sabda Rasulullah saw., "Allah Ta'ala mengutuk orang yang menyambung rambut dan yang meminta supaya rambutnya disambung."

فَالَّذِي قُلْتَ لِنَافِعٍ وَمَا الْقَنْعُ ؟ قَالَ
يَخْلُقُ بَعْضَنِ رَأْسِ الصَّبِيِّ وَيُرْكِبُ بَعْضَنِ

٢٠٠٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدَيْرِيِّ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ
وَالْجُلُوسُ فِي الظُّرُفَاتِ، قَالُوا يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا الْأَبْدُ عِنْ مَجَالِسِنَا حَدَّثَنَا
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِذَا أَبْدَيْتُمُ الْجُلُوسَ فَاعْطُوُا الطَّرِيقَ
حَقَّهُ، قَالُوا وَمَا حَقُّهُ ؟ قَالَ : عَصْنِ
الْبَصَرِ، وَكَبْدُ الْأَذْنِ وَرَدَّ السَّلَامِ،
وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالْهُنْيَ عَنِ السُّكُنِ.

٢٠٠٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بْنَتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ
جَاءَتْ اِمْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَيْسَنِي
عَرِيشَةً اَصْبَنْتَهَا حَصْبَةً فَتَرَقَ شَعْرُهَا
أَفَأَحِلُّهُ فَقَالَ لَعْنَ اللَّهِ الْوَاحِدِهِ وَ
الْمُسْتَوْحِلَةِ

Berpakaian tetapi telanjang

2002. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Nabi saw. melarang keras menyambung rambut kepala wanita dengan sesuatu yang lain."

Tatto

2003. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya : "Bawwasanya Rasulullah saw. mengutuk orang yang menyambung rambut dan yang meminta rambutnya disambung. Dan mengutuk pembuat tatto dan yang meminta ditatto."

Berpakaian tetapi bertelanjang

2004. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua macam penduduk neraka yang keduaanya belum kelihatan olehku. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakan untuk memukul orang. (2) Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), dan wanita-wanita yang mudah dirayu atau suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga dapat tercium dari jarak yang sangat jauh."

٤٠٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
زَجْرِ الرَّتِئِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
تَقْرِيلَ الْمَرْأَةِ بِرَأْسِهَا شَيْئًا .

٤٠٠٣ - عَنْ أَبْنِ عَسْرَانِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعْنَ
الْوَاهِلَةِ وَالْمُسْتَوْهِلَةِ وَالْوَاهِشَةِ وَ
الْمُسْتَوْهِشَةِ :

٤٠٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَنَافِذِ
مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَقَارِهِمَا قَوْمٌ مُعْنَمٌ
سِيَاطٌ كَذَبَكَبَقْرٌ يَصْرِفُونَ بِهَا
النَّاسُ وَنِسَاءٌ كَسِيَّاتٌ غَارِيَاتٌ
مُبَلَّاتٌ مَأْلَاتٌ رَعُو وَسَهْنٌ كَاسِفَةٌ
الْبَخْرُ الْأَبَلُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَلَا
يَعْدُنَ رَجُلًا وَلَا رَجِلًا يَحْكُمُ الْيَوْمَ جُدُّ مِنْ
مَسِيقَةٍ كَذَا كَذَا .

2005. Dari Asma' (binti Abu Bakar Shiddiq) r.a. katanya: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw. seraya berkata, "Aku mempunyai kebutuhan. Berdosalah kalau aku berdandan dengan harta suamiku yang belum diberikannya kepadaku?" Jawab Rasulullah saw., "Orang yang berdandan dengan apa yang belum diberikan suaminya sama dengan memakai dua helai baju palsu (penuh dosa)."

٢٠٥ - عَنْ أَسْمَاءَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَيْهِ
الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ
لِي مَهْرَةً فَهَلْ عَلَىْ جُنَاحٍ أَنْ أَتَشْبِعَ
مِنْ مَالِ زَوْجِي بِمَا لَمْ يُعْطِنِي؟ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتَشْبِعَ
بِمَا لَمْ يُعْطِكَ لَا بِسِ شُوْفِ زُورِ.

A D A B

2006. Dari Anas r.a. katanya: "Ada seorang memanggil-manggil (orang lain) di Baqil, katanya, "Ya, Abal Qasim!" Lalu menoleh kepada Rasulullah saw. Kata orang itu, "Ya, Rasulullah! Bukan Anda yang kumaksud. Sesungguhnya aku memanggil si Fulan." Maka bersabda Rasulullah saw., "Boleh memberi nama dengan namaku, tetapi jangan memberi gelar dengan gelarku!"

بِكَلَّابِ الْأَذْانِ

٢٠٦ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ نَادَى رَجُلٌ
رَجُلًا بِالْتَّقْرِيبِ يَا بَا الْقَارِمَ فَأَتَقْرَبَ إِلَيْهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَرَبْتَ إِلَيَّ أَعْدَّتْ
فُلَانًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: تَسْمُوا بِاسْمِي وَلَا تَنْوِي بِكُنْتِي.

2007. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "(Isteri) seseorang melahirkan seorang anak laki-laki, lalu diberinya nama 'Muhammad'." Maka berkata famili orang itu, "Kami tidak membolehkan anda menamai anakmu dengan nama Rasulullah saw." Maka digendongnya anaknya menemui Nabi saw., seraya katanya, "Ya Rasulullah! Anakku lahir seorang laki-laki, lalu kuberi nama 'Muhammad'. Familiku mengatakan tidak boleh memberi-nama

٢٠٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَافَ
وَلِدَ لِرَجُلٍ مِنْ أَغْلَامِ فَسَمَاهُ حَمَدٌ فَقَالَ
لَهُ قَوْمُهُ لَا دَعْكَ نُسُكِي بِإِسْمِ رَسُولِ
الَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْظَرْتُهُ بِأَنِّيهِ
حَامِلُهُ عَلَىْ ظَهْرِهِ فَقَاتَ بِهِ الْبَيْتِيْ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِدَكِ
غُلَامٌ فَسَمِيتُهُ حَمَدًا فَقَالَ لِي قَوْمِي

dengan nama Rasulullah saw. Bagaimana itu?" Sabda Rasulullah saw., "Namailah dengan namaku, tetapi jangan menggelari dengan gelarku. Aku bergelar 'Qasim' (tukang bagi), karena aku membagi-bagikan rahmat Allah di antara kamu sekalian."

Nama yang baik dan yang buruk di sisi Allah Ta'ala

2008. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya nama-nama yang paling disukai Allah Ta'ala ialah nama-nama seperti : 'Abdullah, 'Abdurrahman (dan sebagainya)."

2009. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya : "Anak perempuan 'Umar bernama 'Ashiyah' (si Durhaka). Maka ditukar oleh Rasulullah saw. dengan 'Jamilah' (si Cantik)."

2010. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Juwairiyah mula-mula bernama 'Barrah' (si Baik atau si Suci). Kemudian nama itu ditukar oleh Rasulullah saw. dengan 'Juwairiyah', karena beliau tidak suka (apabila beliau keluar dari rumah Juwairiyah) dikatakan keluar dari Barrah (keluar dari kebaikan atau keluar dari kesucian).

2011. Dari Muhammad bin 'Amar bin 'Atha' r.a. katanya: "Aku mena-

لَأَنَّدَعْلُكَ تَسْمِيَ بِاسْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْمِوْ بِاَسْمِي وَلَا تَكْتُفُوا
بِكَثِيرٍ فَإِنَّمَا اَنْ قَارِئُمْ اَقْسِمُ بَيْنَكُمْ.

٢٠٨ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ
أَسْمَاءِكُمْ إِلَى اللهِ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ

٢٠٩ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ بَنَةَ لَعْمَنَ
كَانَتْ يُقَالُ لَهَا: عَاصِيَةُ فِسَاهَارَ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْلَةً.

٢١٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ قَالَ: كَاتَ
جُوَيْرِيَةُ اَسْمَاءِ بَرَّةَ فَحَوَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَسْمَاءً جُوَيْرِيَةَ وَكَانَ
يَكْرَهُ اَنْ يُقَالَ: خَرَجَ مِنْ عَنْدِ بَرَّةَ.

٢١١ - عَنْ حَمْدَنِ بْنِ عَشْرَوْنَ بْنِ عَطَاءٍ

mai anak perempuanku 'Barrah'. Maka berkata kepadaku Zainab binti Abi Salamah, "Rasulullah saw. telah melarang memberi nama anak dengan nama ini. Dahulu namaku pun Barrah. Lalu Sabda Rasulullah saw., "Janganlah kamu menganggap dirimu telah suci. Allah Ta'ala-lah yang lebih tahu siapa-siapa sesungguhnya orang yang baik atau suci di antara kamu." Tanya para sahabat, "Lalu nama apakah kami berikan kepadanya?" Jawab beliau, "Namai dia 'Zainab'"

2012. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya nama yang terburuk di sisi Allah Ta'ala ialah nama 'Malikul Amlak' (Maha Raja Diraja); karena tidak ada Raja selain Allah."

Bayi yang pertama lahir setelah hijrah

2013. Dari Asma' (binti Abu Bakar Shiddiq) r.a. katanya: "Ketika dia mengandung anaknya 'Abdullah bin Zubair, dia masih berada di Makkah. Kemudian dia hijrah ke Madinah, padahal dia sudah hamil tua. Sesampainya di Quba' dia melahirkan. Lalu dia membawa anaknya kepada Rasulullah dan meletakkannya di pangkuan beliau. Rasulullah meminta kurma sebuah lalu dikunyahnya. Sesudah itu disuapkannya ke mulut bayi tersebut. Itulah makanan yang pertama-tama masuk ke mulut bayi itu, kurma yang

قَالَ سَمِيتُ ابْنَتِي بَرَّةَ فَقَالَتْ لِزَيْنَبَ
بِنْتَ ابْنِي سَالَةَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ هَذَا الْأَسْمَوْ
وَسَمِيتُ بَرَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْكُوا أَنْسَكُمْ اللَّهُ أَعْلَمُ
بِأَهْلِ الْبَرِّ مِنْكُمْ فَقَالُوا يَا مُسْتَمِعِيْمَا؟
قَالَ سَوْهَا زَيْنَبَ.

٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَبَّنِي
عِنْدَ اللهِ رَجُلٌ نَسِيَ مَلِكُ الْأَمْلَاكِ.

٢١٣ - عَنْ اَسْمَاءِ اُبْنِيَا حَكَلتَ بِعَبْدِ اَنْثَوِ
ابْنِ الزَّبِيرِ عَكْمَ قَالَتْ حَرْجَتْ وَلَانَمَرْتْ
فَأَنْتِيْتُ الدِّينَةَ فَنَزَلَتْ بِعَكْبَاءَ فَوَلَدَتْهُ
بِعَكْبَاءَ حَرْقَتْ بِعَكْبَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَوَصَنَعَهُ فِي حَجَرٍ وَلَوْدَعَ اِسْتَحْرَةَ
فَصَنَعَهَا ثَرْتَلَ فِي قَيْوَهَ فَكَانَ قَلْ شَمَوْ
دَخَلَ جَوْهَهُ رَيْقَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ

telah bercampur dengan air Judah beliau. Kemudian Nabi saw. mendoakan berkat baginya. Itulah bayi yang pertama-tama lahir dalam Islam."

Dajjal

2014. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. katanya: "Tidak ada orang bertanya kepada Rasulullah saw. perihal Dajjal yang lebih banyak dari pertanyaanku." Karena itu Rasulullah saw. bersabda kepadaku, "Hai, anakku! Engkau tak usah terlalu risau memikirkannya. Dia tidak akan mencelakakanmu!" Kataku, "Orang-orang mengatakan bahwa Dajjal itu mempunyai sungai yang mengalir dan bukit roti." Sabda beliau, "Itu sangat mudah bagi Allah Ta'ala menciptakannya."

Meminta izin tiga kali

2015. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Ketika aku duduk dalam suatu majlis Anshar di Madinah, tiba-tiba datang Abu Musa tergopoh-gopoh. Lalu kami tanyai dia, 'Apa kabar Anda?' Jawab Abu Musa, 'Umar (bin Khathhab) memanggilku supaya aku datang menemuinya. Setelah aku tiba di muka pintunya, aku memberi salam sampai tiga kali, tetapi tidak ada jawaban. Karena itu aku pulang saja kembali. Kemudian 'Umar menanyaiku, 'Mengapa engkau tidak datang, apa halanganmu?' Jawabku, 'Aku

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَحَّنَكُهُ بِالْمُرْرَةِ ثَرَدَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ، وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودٍ وُلِدَ فِي الْإِسْلَامِ.

٢٠١٤ - عن المغيرة بن شعبة قال:
ما سأله رسول الله صلى الله عليه وسلم
أحد عن الدجّال أكثر ما سأله عنه،
فقال لي: أتى بمني وما يخصك منه؟
لأنه لن يضرك، قال: قلت لهم يزعمون
أن معه أنهار الماء وجبال الخبز قال
هو أهون على الله من ذلك.

٢٠١٥ - عن أبي سعيد الحذري يقول:
كنت جالساً بالدينة في مجلس الأنصار
فأتانا أبو موسى فرحاً أو مذعوراً قلناما
شائعاً؟ قال: إن عمراً رسلاً إلى أن
آتنيه فاتت باهه فسلت ثلاثة فلم
ترد على فرجعت فقال: ما منعك
أن تأتيانا؟ قلت إن آتيتك فسألت

Meminta izin tiga kali

telah mendatangi Anda dan memberi salam di muka pintu rumah Anda tiga kali, tetapi tidak ada jawaban. Karena itu aku pulang saja kembali. Rasulullah saw. telah bersabda, "Apabila kamu telah minta izin (memberi salam) tiga kali tidak dijawab, pulang sajalah kembali!" Kata 'Umar, "Adakan saksi atas keterangannya itu. Kalau tidak kuhukum engkau!"

2016. Dari Abu Musa Al Asy'arir.a. katanya dia datang menemui 'Umar bin Khathhab. Lalu dia memberi salam, "Assalamu'alaikum, saya 'Abdullah bin Qais (nama Abu Musa)." Tetapi tidak ada yang menyahuti salamnya. Kemudian diulangnya memberi salam sampai tiga kali, tetapi tetap tidak ada yang menyahut. Karena itu dia pulang saja kembali. Kata 'Umar sesudah itu, "Panggil, panggil dia ke mari." Setelah Abu Musa datang, 'Umar berkata, "Wahai Abu Musa, kenapa anda pulang? Kan kami sedang sibuk." Kata Abu Musa, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Minta izin (memberi salam) tiga kali. Jika diizinkan silakan masuk. Jika tidak, pulang saja kembali." Kata 'Umar, "Engkau harus mendatangkan saksi ke hadapanku berhubung dengan hadis itu. Jika tidak, kuhukum kamu." Lalu pergilah Abu Musa. Kata 'Umar, "Jika dia mendapatkan saksi, kalian akan menemuinya sore nanti dekat mimbar. Jika tidak, kalian tidak akan menemu-

عَلَيْكَ ثَلَاثَةِ فَلَمْ يَرْدُوا عَلَيْهِ فَرَجَعَ
وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدًا كُرِثْرَةً فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلَمْ يَرْجِعْ فَقَالَ عَمَرٌ قَمْ عَلَيْهِ
الْبَيْتَةَ وَالْأَوْجَعْتَكَ.

٢٠١٦ - عن أبي موسى الأشعري قال:
 جاء أبو موسى إلى عمر بن الخطاب فقال:
 السلام عليك هذا عبد الله بن قيس
 فلم يأذن له فقال: السلام عليك هذا
 أبو موسى السلام عليك هذا الأشعري
 شرانص رف فقال: ردوا على... ردوا
 على، فجاء فقال: يا بابا موسى ما رأيك؟
 كنا في شغل، قال: سمعت رسول الله
 صلى الله عليه وسلم يقول الاستاذ
 ثلاث فلان أذن لك والأفارجع، قال:
 لتأتي على هذا بيته والأ فعلت،
 وفعلت فذهب أبو موسى قال عمر
 إن وجد بيته خذوه عند المبشر عشي
 وإن لم يجده بيته فالمخذوه، فلما

nya." Tatkala hari telah petang, mereka mendatangi 'Umar. Kata 'Umar, "Bagaimana, hai Abu Musa? Apakah kamu telah mendapatkan saksi?" Kata Abu Musa, "Sudah! Yaitu Ubaiya bin Ka'ab!" Kata 'Umar, "Bolch! Dia saksi yang adil (memenuhi syarat). Hai, Abu Thufail! Bagaimana pendapatmu (kesaksianmu) mengenai masalah ini?" Jawab Ubaiya bin Ka'ab, "Memang, aku telah mendengar pula Rasulullah saw. bersabda seperti yang dikatakan Abu Musa. Karena itu janganlah Anda gegabah menjatuhkan hukuman terhadap para sahabat Rasulullah!" Jawab 'Umar, "Subhanallah! Sekarang aku telah mendengar hadis darimu. Karena itu aku lebih suka menyelidiki akan kebenarannya."

Perkenalkan namamu

2017. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanaya: "Aku datang ke rumah Nabi saw. lalu kupanggil beliau. Rasulullah menyahut sambil bertanya, "Siapa itu?" Jawabku, "Saya!" Lalu beliau keluar sambil berkata, "Saya . . . ! Saya . . . ?"

أَنْجَاءَ بِالْعَشِيِّ وَجَدُوهُ قَالَ : يَا أَبَا مُوسَى مَا لَقَوْلُ ؟ أَقْدَوْجَدَتْ ؟ قَالَ ، نَعَمْ أَبِي بْنَ كَعْبٍ قَالَ ، عَذْلٌ قَالَ : يَا أَبَا الطَّفَيْلِ مَا يَقُولُ هَذَا ؟ قَالَ : سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبْنَ الْخَطَّابَ فَلَا تَكُونُنَ عَذْلًا عَلَى أَصْحَاحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ !!! إِنَّمَا سَعَيْتَ شَيْئًا فَأَحْبَيْتَ أَنْ تُنْهَيْتَ .

٢٠١٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَوْافِ أَنَّبَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَدَعَوْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هَذَا ؟ قُلْتُ : أَنَا ... قَالَ فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ : أَنَا ... أَنَا ؟ !!!

Jangan mengintip

2018. Dari Ibnu Syihab r.a., katanya Sahal bin Sa'ad As Sa'idi mengabarkan kepadanya bahwa seorang laki-laki mengintip ke kamar Rasulullah saw. melalui pintu. Ketika itu Rasul-

Jangan mengintip

lah saw. sedang menyisir rambut dengan sebuah sisir besi. Tatkala beliau mengetahui ada orang mengintip, beliau berkata, "Kalau aku tahu engkau mengintip, kukorek matamu. Izin (yaitu memberi salam) telah disyariatkan Allah Ta'alā supaya jangan mengintip."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ رِبْرَأْسَةُ فَلَمَّا رَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْلَا عَلِمْتُ أَنَّكَ تَنْظَرُ فِي لَطْبَعَتِي بِهِ فِي عَيْنِكَ ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا جَعَلَ الْأَذْنَ مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ .

٢٠١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ مِنْ اطْلَعَ فِي بَيْتِ قَوْمٍ بِغَيْرِ لِذِنِهِمْ فَقَدْ حَلَّ لَهُمْ أَنْ يَفْقُؤُوا عَيْنَهُ .

٢٠٢٠ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَوْافِ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَظَرِ الْفُجَاجَةِ فَأَمْرَرَ أَنَّمَا يَرِفَ بَصَرِيِ .

MEMBERI SALAM

Yang harus memberi salam

2021. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda : "Orang yang berkendaraan hendaklah memberi salam kepada pejalan kaki, orang yang berjalan kepada orang duduk, dan orang sedikit kepada orang banyak."

2022. Dari Thalhah r.a.. katanya: "Pada suatu ketika, kami sedang duduk-duduk dan bercakap-cakap di jalanan. Rasulullah saw. mendatangi kami secara bersabda: "Apa kerja kalian duduk-duduk di jalanan? Jauhilah duduk-duduk di jalanan!" Jawab kami, "Kami hanya sekedar duduk-duduk dan bercakap-cakap." Sabda beliau, "Kalau begitu, bayar hak jalanan. Yaitu: picingkan mata, jawab salam, dan berbicaralah yang berguna (baik)!"

2023. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Ja-

كتاب السنة

٤٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُحِلُّ الرَّاكِبَ عَلَى الْمَاشِيِّ وَالْمَاشِيِّ
عَلَى الْمَاقِدِ وَالْمَقِيدِ عَلَى الْكَثِيرِ

٤٢٢ - عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ كُنَّا نَعْوِدُ
بِالْأَقْنِيَةِ نَخْدَثُ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ عَلَيْنَا فَقَالَ: مَا
لَكُمْ وَلِمَ جَاءَنِي الصَّعْدَاتِ؟ اجْتَبَيْوْا
بِكُلِّ الْمُتَعَذِّتِ، فَقُلْنَا: لِنَعْقِدُنَا
لِغَيْرِ مَا بَيْنَ، فَعَذَنَا نَتَذَّلِكُرُونَ نَخْدَثُ
فَلَمَّا لَمَّا لَفَدَ وَاحْتَقَرَ، غَصَّ الْبَصَرُ،
وَرَدَ السَّلَامُ، وَحَسْنُ الْكَلَامُ.

٤٢٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، عَنْ

عَبِيلَةَ دُدُوكَ دُدُوكَ فيِلَانَ! " Ja-
wab para sahabat, "Kami tidak me-
ngapa-ngapa, ya Rasulullah. Hanya se-
kedar bercakap-cakap." Sabda Rasulul-
lah saw., "Jika kalian keberatan me-
ninggalkan majlis jalanan itu, penuhilah
hak jalanan!" Tanya para sahabat,
"Apakah hak jalanan itu?" Sabda
beliau, "Picingkan mata, jangan kurang
ajar, jawab salam (orang yang lewat),
mengerjakan yang ma'ruf dan mence-
gah yang munkar."

Kewajiban dan hak sesama muslim

2024. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ke-
wajiban seorang muslim terhadap sau-
daranya sesama muslim, ialah: (1)
Menjawab salam. (2) Mendoakan yang
bersin. (3) Memenuhi undangan. (4)
Mengunjungi yang sakit, dan (5) ikut
mengantar jenazah."

2025. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hak
seorang muslim terhadap seorang mus-
lim enam perkara." Lalu beliau dita-
nya orang, "Apa yang enam perkara
itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, (1)
Bila engkau bertemu dengannya, ucap-
kanlah salam kepadanya. (2) Bila dia
mengundangmu, penuhilah undangan-

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ
وَالْجُلُوسُ بِالظَّرْفَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا تَأْبِدُ مِنْ جَاهِلِيَّةِ الْجَاهِلِيَّةِ فَيَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِذَا أَبِيْتُمْ لِلْمَجْلِسِ فَاعْطُوهُ الظَّرِيقَ
حَقَّهُ قَالُوا: وَمَا حَقُّهُ؟ قَالَ عَنْهُ
الْبَصَرُ، وَكُفُّ الْأَذْيَى، وَرَدُّ السَّلَامِ،
وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهُمَّ عَنِ الْمُنْكَرِ.

٤٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِسْنٌ
حِبُّ الْمُسْلِمِ عَلَى أَخِيهِ وَرَدُّ السَّلَامِ
وَتَشْمِيمُ الْعَاطِسِ وَإِجَابَةُ الدُّعَوَةِ وَ
عِيَادَةُ الْمُرِيَضِ وَإِتَابَةُ الْجَنَائِزِ.

٤٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقُّ
الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قَبْلَ مَا هُنَّ يَا
رَسُولُ اللهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ
وَإِذَا دَعَكَ فَاجْنِبْهُ وَإِذَا اسْتَغْنَيْتَهُ

nya. (3) Bila dia minta nasihat, berilah dia nasihat. (4) Bila dia bersin lalu dia membaca tahlid, doakanlah semoga dia beroleh rahmat. (5) Bila dia sakit, kunjungilah dia. (6) Dan bila dia meninggal, ikutlah mengantar jenazahnya ke kubur.”

Salam Ahli Kitab

2026. Dari Anas r.a., katanya: “Para sahabat Nabi saw. bertanya kepada beliau, “Jika Ahli Kitab memberi salam kepada kami, bagaimana kami menjawabnya?” Jawab beliau, “Ucapkan: *Wa 'alaikum.*”

فَاصْبِحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَمِدَّ اللَّهُ فَسَقَتْهُ
وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّقَعَهُ

٢.٢٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَسْلَمُونَ
عَلَيْنَا فَكَيْفَ نُرْدِعُهُمْ؟ قَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

2027. Dari 'Abdullah bin Dinar r.a., bahwasanya dia mendengar Ibnu 'Umar bertanya kepada Rasulullah saw., maka jawab beliau, “Orang-orang Yahudi, bila mereka memberi salam kepadamu, maka ada salah seorang di antara mereka yang mengucapkan: *Assaamu 'alaikum.*¹⁷⁾ Maka jawablah, ‘*Alaika!*’”

٢.٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ رَبِيعِ
ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْيَهُودَ لَدَيْ سَلَامٍ
عَلَيْكُمْ يَقُولُ أَحَدُهُمُ الْسَّامِرُ عَلَيْكُمْ فَقُلْ
عَلَيْكَ.

٢.٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اسْتَأْذِنَ
رَهْطَهُمْ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

17). *Assaamu 'alaikum* = racun untukmu

lah saw., lalu mereka ucapkan: *Assaamu 'alaikum.*” Jawab ‘Aisyah, “*Bal 'alaikumus saam wal la'nah.*”¹⁸⁾ Maka bersabda Rasulullah saw., “Ya, ‘Aisyah! Sesungguhnya Allah swt senang keramah-tamahan dalam segala urusan.” Kata ‘Aisyah, “Tidakkah Anda mendengar ucapan mereka?” Jawab beliau, “Ya, aku mendengarnya, bahkan telah kujawab, *wa 'alaikum.*”

Jangan mendahului

2029. Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda: “Janganlah kamu mendahului orang-orang Yahudi dan Nasrani memberi salam.”

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامِرُ
عَلَيْكُمْ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: بَلْ عَلَيْكُمُ الْسَّامِ
وَاللَّعْنَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الرَّفِيقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ فَقَالَتْ أَنَّمَا تَسْمَعُ
مَا قَالُوا؟ قَالَ قَدْ قَلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

٢.٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْدُوا إِلَيْهِمْ
وَلَا تُنْصَارِي بِالسَّلَامِ.

Memberi salam kepada anak-anak

2030. Dari Anas bin Malik r.a., katanya: “Rasulullah saw. bertemu dengan beberapa orang anak, lalu beliau memberi salam kepada mereka.”

Izin masuk

2031. Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: Rasulullah saw. bersabda kepadanya, “Tanda izin masuk bagimu ialah, bila titai telah diangkat. Dan engkau boleh mendengar pembicaraan yang kurahasiakan, kecuali bila kularang.”

٢.٣١ - عَنْ أَبْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْنَكَ
عَلَى أَنْ يُرْفَعَ التِّحْجَابُ وَأَنْ تُسْمَعَ
سَوَادِيَ حَتَّى اسْتَهَانَ.

18). *Bal 'alaikumus saam wal la'nah* = Bahkan untuk mulah racun dan kutukan.

Turunnya ayat hijab

2032. Dari 'Aisyah r.a., katanya: "Para isteri Rasulullah saw. keluar waktu malam apabila mereka hendak buang hajat ke tempat yang telah disediakan di lapangan. Lalu 'Umar bin Khathhab mengusulkan kepada Rasulullah saw. supaya para isteri beliau memakai hijab. Tetapi Rasulullah saw. diam saja, tidak melakukan apa yang diusulkan 'Umar. Maka pada suatu malam keluar isteribeliau, Saudah binti Zam'ah, lalu ditegor oleh 'Umar. "Hai, Saudah! Kami mengenali engkau!" kata 'Umar. Sesungguhnya 'Umar menegornya hanya karena dia ingin semoga Allah swt. menurunkan ayat yang memerintahkan hijab. Kata 'Aisyah, "Memang, tidak lama kemudian maka turunlah ayat hijab."¹⁹⁾

٢٠٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ زَوْجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنْ يُخْرِجُنَّ بِالثَّلِيلِ إِذَا بَرَزَنَ إِلَى الْمَنَاصِعِ وَمَوْصِعِ صَعِيدٍ أَفْيَحُ وَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْبِنْ نِسَاءَكَ فَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعُلُ فَحَرَجَتْ سُودَةُ بْنَتُ زَمْعَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَاهَةً مِنَ الْيَالِيَّ عِشَاءَ وَكَانَتْ ابْرَاهِيمُ طُوبِيَّةً فَنَادَاهَا عُمَرُ الْأَقْدَمُ عَرَفَنَاهُ يَا سُودَةُ، حِرْصًا عَلَى أَنْ يُنْزَلَ الْحِجَابُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَانْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْحِجَابَ.

٢٠٣٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا كَانَ لَيْسَ بِهِ رَجُلٌ عِنْدَ امْرَأَةٍ شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَكُونَ تَأْكِحًا وَ ذَاقَ حَسْرَةً.

Larangan khalwat pria dan wanita ajnabi

2033. Dari Jabir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketahuilah! Seorang laki-laki bukan muhrim tidak boleh bermalam di rumah perempuan janda, kecuali jika dia telah menikah dan suaminya ada di rumah, atau ada muhrimnya."

(19). Ayat Hijab, lihat surat Al-Ahzab, 33 : 53.

2034. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hindarilah olehmu masuk ke rumah-rumah wanita!" Lalu bertanya seorang Anshar, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang *Al Hamwu*, (keluarga dekat bagi suaminya)."²⁰⁾ Jawab Rasulullah saw., "Bahkan itu lebih berbahaya."

٢٠٣٤ - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَاكُمْ وَالدُّخُولُ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ قَالَ الْحَمْوُ الْوَتْرُ.

2035. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., katanya: "Beberapa orang Bani Hasyim datang ke rumah Asma' binti 'Umais, isteri Abu Bakar Shiddiq (ketika Abu Bakar sedang tidak di rumah). Tiba-tiba Abu Bakar pulang dan bertemu dengan mereka. Abu Bakar merasa kurang senang atas kedatangan mereka yang demikian. Lalu diceritakannya hal itu kepada Rasulullah saw. Jawab beliau, "Aku tidak melihat sesuatu yang buruk atas kedatangan mereka. Sesungguhnya Allah swt. telah menyucikan Asma' binti 'Umais dari hal-hal yang demikian." Kemudian beliau naik ke mimbar, lalu beliau bersabda: "Sesudah hari ini, seorang laki-laki tidak boleh masuk ke rumah seorang wanita yang suaminya sedang pergi, kecuali bila laki-laki itu disertai seorang atau dua orang teman laki-laki."

٢٠٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ حَدَّثَنَا أَنَّ نَفْرًا مِنْ بَنِي هَاشِمٍ دَخَلُوا عَلَى اسْمَاءَ بْنَتِ عَمِيَّسٍ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرَ الصِّدِيقَ وَهِيَ خَتَهُ يَوْمَئِذٍ فِي آهُمْ فَكَرِهَ ذَلِكَ فَذَكَرَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لِعَوْرَةَ الْأَخْيَرِ مَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَرَأَهَا مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَدْخُلُنَّ رَجُلٌ بِعِدَيْوَى هَذَا عَلَى مُغْنِيَّةِ الْأَوْمَعَهُ رَجُلٌ أَوْ شَانَ

20). *Al Hamwu*, keluarga dekat bagi suami, seperti paman suami, saudaranya, anak saudaranya, anak pamannya, dan sebagainya.

Menghindari salah sangka

2036. Dari Anas r.a. katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. sedang berdua dengan salah seorang istri beliau. Kebetulan lewat ke dekat beliau seorang laki-laki. Orang itu dipanggil oleh Nabi saw., maka dia datang mene-mui beliau. Lalu Nabi saw. berkata kepadanya, "Hai, Fulan! Ini isteriku, si Fulanah." Jawab orang itu, "Ya, Rasulullah! Aku tidak menduga apa-apa dengan Anda." Sabda beliau, "Sesungguhnya setan berjalan dalam tubuh manusia melalui aliran darah."

٢٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَعَ احْدَى نِسَائِهِ فَرَأَى
يَهُرُوجُّ فَقَدْ عَاهَهُ فَجَاءَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
هَذُو زَوْجِي فُلَانَةُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَنْ كُنْتُ أَطْنَبُ بِهِ فَلَمْ أَكُنْ أَطْنَبُ بِأَكَدَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الشَّيْطَانَ يَخْبُرُ إِنَّ الْأَنْسَانَ يَخْبُرُ
الَّذِمْرَ.

2037. Dari Shafiyah binti Huyay r.a., katanya: "Pada suatu ketika, Nabi saw. sedang i'tikaf. Aku mendatangi beliau malam hari, lalu aku berbicara kepadanya. Sesudah itu aku berdiri hendak pulang, dan beliau berdiri pula mengantarku – ketika itu Shafiyah tinggal di rumah Usamah bin Zaid –. Tiba-tiba lewat dua orang laki-laki Anshar. Tatkala mereka melihat Nabi saw., mereka mempercepat jalan mereka. Nabi saw. berkata kepada mereka, "Hai, pelan-pelan sajaalah kalian. Ini adalah isteriku, Shafiyah binti Huyay." Jawab mereka, "Subhanallah, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya setan berjalan dalam tubuh manusia

٢٣٧ - عَنْ صَافِيَةِ بْنَتِ حَيْثَ قَالَتْ
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا
فَأَتَيْتُهُ أَزْوَاجَ لِيَلَا خَدْنَهُ سِمْ قَمَتْ
لَا نَقْلِبَ فَقَامَ مَعِي لِيَقْلِبِي وَكَانَ مُسْكِنِي
فِي دَرِّ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَتَرَجَّلَنِي مِنَ
الْأَنْصَارِ فَكَتَأْرَأَ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سِمْ أَسْرَعَ عَاقِلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِكَ إِنْتَ هَامِفِيَّ بْنَ حَيْثَ
فَقَالَ أَسْبَحْكَ اللَّهُ يَارَسُولُ اللَّهِ !!! قَالَ
إِنَّ الشَّيْطَانَ يَخْبُرُ إِنَّ الْأَنْسَانَ يَخْبُرُ

melalui aliran darah. Aku khawatir kalau-kalau setan membisikkan sesuatu yang jahat ke dalam hati kalian."

Duduk dalam majlis

2038. Dari Abu Waqid Al Laitsi r.a., katanya: "Pada suatu waktu, ketika Rasulullah saw. sedang duduk di masjid beserta orang banyak (memberikan pengajian), tiba-tiba datang tiga orang serombongan. Yang dua orang mendatangi Rasulullah saw., sedang yang seorang lagi terus pergi begitu saja. Seorang di antara yang berdua mencari-cari tempat lowong dalam halqah, lalu dia duduk di situ. Dan yang seorang lagi mencari-cari tempat dan duduk di bagian -belakang. Dan orang yang ketiga pergi saja kembali. Setelah Rasulullah saw. selesai memberikan pengajian beliau bersabda, "Perhatikanlah, kuberitahukan kepada Anda sekalian tentang orang yang bertiga itu. Satu di antaranya mencari tempat di sisi Allah, maka Allah melapangkan tempat baginya. Orang yang kedua malu-malu, maka Allah malu pula kepadanya. Dan orang yang ketiga jelas berpaling, maka Allah berpaling pula daripadanya."

الَّذِي رَوَى خَشِيتُ أَنْ يَقْتُلَ فِي
قُلُوبِكُمْ كَاشِرًا .

٢٣٨ - عَنْ أَبِي وَاقِدِ الْيَتِيِّ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَمِنِهِ وَجَالِسٌ
فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذْ أَقْبَلَ نَفَرٌ
ثَلَاثَةً فَأَقْبَلَ أَثْنَانُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَافَ
فَوَقَفَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَأَقْبَلَ الْأَحَدُ هُمَا فَرَجَّهُ فِي
الْحَلْقَةِ فَعَلَبَسَ فِيهَا وَقَاتَ الْأَخْرَجَ بِلِسْ
خَلْفِهِمْ وَأَقَى التَّالِثُ فَأَدْبَرَ دَاهِبًا فَلَمَّا
فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْأَخْرَجُ كُوْنَعْنَ الْفَرَّ الْثَلَاثَةِ أَمَا
أَحَدُهُمْ فَأَوْى إِلَى الْمَرْفَأِ وَأَمَّا
الْأَخْرَجُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ وَأَمَّا
الْأَخْرَجُ فَاعْرَضَ فَاعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ .

2039. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah kamu menyuruh orang lain berdiri dari tem-

pat duduknya, kemudian kamu duduki tempatnya itu. Tetapi hendaklah kamu saling lapang-lapangi."

الرَّجُلُ مِنْ مَقْعِدِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَ
لَا كُنْ تَقْسِحُوا وَتُوَسَّعُوا.

2040. Dari Salim r.a., dia menceritakan dari Ibnu 'Umar r.a., bahwa Nabi saw. bersabda : "Janganlah kamu membiarkan saudaramu berdiri dari tempat duduknya, kemudian kamu duduki tempatnya itu." Kata Salim selanjutnya, "Karena itu apabila seorang berdiri untuk memberikan tempat duduknya kepada Ibnu 'Umar, dia tidak mau menempatinya."

٢٤٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبْنَى عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقْرِئُنِي أَحَدُكُمْ أَخَاهُ أَخَاهُ شُغْرٌ بِجَلِيسٍ فِي مَجْلِيسِهِ وَكَانَ أَبْنَى عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ رَجُلٌ عَنْ بِجَلِيسِهِ شُغْرٌ بِجَلِيسِهِ فِيهِ.

2041. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw.. sabdanya: "Janganlah kamu menyuruh saudaramu berdiri pada hari Jum'at dari tempat duduknya untuk kamu gantikan tempatnya itu, tetapi katakanlah kepadanya, "Marilah berlapang-lapang!"

٢٤١ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقْرِئُنِي أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ لَا يُخَالِفُ إِلَيْهِ مَقْعِدِهِ فَيُقْعِدُ فِيهِ وَلَا كُنْ تَقْسِحُوا.

2042. Dari Abu Hurairah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu berdiri dari tempat duduknya, kemudian dia kembali lagi ke tempatnya itu, maka dia lebih berhak dengan tempatnya."

Banci dilarang masuk ke tempat wanita

2043. Dari Ummu Salamah r.a., katanya seorang banci datang ketika

٢٤٣ - عَنْ أُمِّ سَالِمَةَ أَنَّ مُحَمَّداً كَانَ

Rasulullah saw. sedang berada di rumahnya (Ummu Salamah). Maka berkata si Banci kepada saudara laki-laki Ummu Salamah, "Hai, Abdullah bin Abi Umayyah! Jika Allah memperlihatkan bagimu satu golongan besok, maka aku akan menunjukkan bagimu anak perempuan Ghailan. Kalau dia menghadap, dia menghadap dengan empat anggota tubuhnya, dan kalau dia membela-kang, dia membela-kang dengan delapan anggota tubuhnya." Rasulullah saw. mendengar ucapan si Banci itu, lalu beliau bersabda, "Jangan izinkan lagi dia masuk ke rumahmu!"

عِنْهَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لِأَخِي أُمِّ سَالِمَةَ يَا أَبْعَدْ
الثَّوْنَى إِلَى أُمِّيَّةِ إِنْ قَسَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ
الظَّائِفَ عَذَّا فَاقِي أَدَلَّكَ عَلَى بَشَّرِيَّةِ
فَإِنَّهَا تَقْبِلُ بِأَرْبَعٍ وَتُنْدِرُ بِثَمَانِ قَالَ
فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ لَا يَدْخُلُ هُؤُلَاءِ عَلَيْكُمْ.

2044. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Seorang banci masuk ke tempat para isteri Nabi saw. Lalu mereka menganggapnya seperti orang yang tidak mempunyai berahi terhadap perempuan. Pada suatu hari Nabi saw. datang, dan si Banci itu sedang berada di antara mereka. Dia menggambarkan perempuan dengan katanya: "Wanita bila menghadap, dia menghadap dengan empat anggota tubuhnya, dan bila membela-kang, dia membela-kang dengan delapan anggota tubuhnya." Maka bersabda Nabi saw., "Perhatikanlah, bukankah dia mengerti apa yang ada di sini? Karena itu janganlah kalian izinkan lagi dia masuk ke rumah kalian." Kata 'Aisyah, "Sejak itu rumah kami tertutup bagi si banci."

٢٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ
يَدْخُلُ عَلَى ازْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَتَّى فَكَانُوا يَعْدُونَهُ مِنْ غَيْرِ
أُولَى الِازْبَةِ قَالَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَهُوَ عِنْدَ بَعْضِ
نِسَاءِهِ وَهُوَ يَعْتَصِمُ بِامْرَأَةٍ قَالَ : إِذَا
أَقْبَلَتْ أَقْبَلَتْ بِأَرْبَعٍ وَإِذَا أَدْبَرَتْ
أَدْبَرَتْ بِثَمَانَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا أَرَى هَذَا يَعْرِفُ مَا هُنَّا
لَا يَدْخُلُنَّ عَلَيْنَا قَالَتْ فَجَبَوْهُ.

Membonceng wanita ajnabi (bukan muhrifin)

2045. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. katanya: "Aku kawin dengan Zubair, sedangkan dia tidak mempunyai apa-apa. Tidak punya pelayan dan sebagainya, selain hanya seekor kuda. Karena itu akulah yang memberi makan kuda, dan merawat serta melatihnya. Aku pula yang menumbuk biji kurma untuk makan, menyediakan makan dan minumannya, dan aku pula yang menjahit dan memasak. Tetapi aku tidak pandai membuat roti. Karena itu roti kami dibuatkan oleh tetangga kami orang-orang Anshar. Mereka adalah wanita-wanita yang baik. Kata Asma' selanjutnya, "Aku juga menjunjung buah kurma di kepalamu dari kebun yang dijatahkan Rasulullah saw. kepada Zubair, membawanya sejauh dua farsakh. Pada suatu hari aku membawa buah kurma yang kujunjung di kepalamu. Di tengah jalan aku bertemu dengan Rasulullah saw. beserta beberapa orang sahabatnya, "Ikh! Ikh!" kata beliau menghentikan dan menyuruh untanya berlutut, untuk membонcengku di belakangnya. "Tetapi aku malu, dan aku tahu bahwa engkau pencemburu." kata Asma' kepada Zubair suaminya. Jawab Zubair, "D...i Allah, sesungguhnya bebanmu menjunjung buah kurma di kepalamu, bagiku terasa lebih berat daripada engkau membонceng dengan beliau." Kata Asma' selanjutnya, Akhirnya,

٤٥ - عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ
نَزَّلَ رَجُلًا مِنَ الْزَّبِيرِ وَمَالِهُ فِي الْأَرْضِ مِنْ
مَالٍ وَلَا مَلْوَكٍ وَلَا شَيْءٌ غَيْرَ فَرَسَهُ
قَالَتْ فَكُنْتُ أَعْلِفُ فَرَسَهُ وَلَكُفِيهِ مُؤْفِتَةٌ
وَأَسْوَسُهُ وَأَدْقِ النَّوَى لِنَاضِحِهِ وَأَعْلِفُ
وَأَسْتَقِي الْأَاءَ وَأَخْرُجُ غَرَبَهُ وَأَعْجِنُ
وَلَقُوكَنْ أَحْسَنُ أَخْبِرُ وَكَانَ يَحْبِرُ لِ
جَارَاتِ لِي مِنَ الْأَنْصَارِ وَكَنْ يَسْوَهُ صَدِيقَ
قَالَتْ وَكُنْتُ أَنْقُلُ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الْزَّبِيرِ
الَّتِي أَفْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ عَلَى شَلَّتِي فَرَسَخَ
قَالَتْ فَجَعَلْتُ يَوْمًا وَالنَّوَى عَلَى رَأْسِي
فَقَرِئَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَدَعَ عَلَى شَمْسٍ فَأَنَّ
لَرْجَعَ لِيْ جِبْلِي خَلْفَهُ قَالَتْ فَلَاسْتَحِيَّتْ
وَعَرَفَتْ غَيْرَتَكَ فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْكَ
النَّوَى عَلَى رَأْسِكَ أَشَدُ مِنْ رُكُوبِكَ
مَعَهُ قَالَتْ حَتَّى أَرْسَلَ إِلَيْ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَ

ذُلِّكَ عَنَادِيرُ فَكَفَتْنِي سِيَاسَةَ الْفَرْسِ
فَكَانَهَا مُتَقْتَبِنِي .

sesudah kejadian itu Abu Bakar, ayahku, mengirim seorang pelayan untuk kami. Dia mengambil alih pemeliharaan kuda menggantikanku. Rasanya seolah-olah aku terbebas dari beban dan kerja berat."

Berbisik

2046. Dari 'Abdullah r.a., katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu bertiga, maka janganlah yang dua orang berbisik tanpa yang ketiga, sebelum dia berbaur dengan orang-orang lain. Karena hal itu dapat menyenggung perasaan."

٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كُنْتُمْ
ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَيَ إِنْ شَاءَ مِنْ الْآخَرِ
حَتَّىٰ مُخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ مِنْ أَجْبَلِ أَنَّ
يُخْزِنَهُ .

Mantera

2047. Dari 'Aisyah r.a. istri Rasulullah saw., katanya: "Bila Rasulullah saw. sakit, Jibril datang memantainya. Ucap Jibril, "Bismillaahi yuharrika, wa min kulli daa-in yusyifiku, wa min syarri hasidin idza hasad, wa syarri kulli dzi 'ainin."²¹⁾

٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْهَا قَالَتْ : كَانَ
إِذَا اشْتَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَقَاهُ جِبْرِيلُ قَالَ : يَسْرُ اللَّهُ
يَئُونِيكَ وَمِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ وَمِنْ
شَرٍ حَاسِدٍ لِذَكْرِهِ وَشَرٍ كُلِّ ذَى
عَيْنِ .

21). Dengan nama Allah yang menjadikan engkau, dan yang menyembuhkan engkau dari segala penyakit, dan dari kejahatan orang-orang pendengki apabila dia dengki, dan dari kejahatan setiap pandang mata orang yang punya mata.

2048. Dari Abu Sa'id r.a., katanya: "Jibril datang kepada Nabi saw., lalu dia bertanya, "Ya, Muhammad! Apakah engkau sakit?" Jawab beliau, "Ya!" Lalu Jibril membaca mantera, "Bismillahi arqiika min kulli syai-in ru'dzika, min syarri nafsin au 'ainin hasidin. Allaahu yasyifika, bismillahi arqiika."²²⁾

٢٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدَ أَشْكَنْتَكَ ؟ فَقَالَ نَعَمْ قَالَ إِنَّمَّا لَشَّارِقِكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِنُكَ مِنْ شَرِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَارِسَ اللَّهُ يَشْفِيكَ بِإِسْمِ اللَّهِ شَارِقِكَ .

2049. Dari Ibnu 'Abbas r.a. dari Nabi saw., sabdanya: "Penyakit yang timbul dari pengaruh jahat pandangan mata memang ada. Scandainya ada yang dapat mendahului qadar, tentulah itu pengaruh pandangan mata. Karena itu apabila kamu disuruh mencuci mata, maka cucilah!"

٢٤٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقُ الْقَدْرِ سَبِقَتِ الْعَيْنُ وَإِذَا اسْتُغْسِلَتْ فَأَغْسِلُوا!

Disihir

2050. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Seorang Yahudi dari Bani Zuraiq, bernama Labid bin A'sham, menyihir Rasulullah saw. sehingga beliau mengigau karenanya. Yaitu bahwa beliau rasanya melakukan sesuatu yang se-

٢٥٠ - عَنْ غَائِشَةَ قَالَتْ سَاحِرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيٌّ مِنْ يَهُودَ بَنِي زُرْيَقٍ بَعَالَ اللَّهِ لَبِيَهُ بْنُ الْأَعْصَمَ قَالَتْ حَتَّى كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخِيلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَعْمَلُ

22). Dengan nama Allah kumanterai engkau dari segala yang menyakiti, tersebut kejahanan manusia atau pengaruh jahat pandangan mata si pendengki. Allah akan menyembuhkan, dengan nama Allah kumanterai engkau.

سُنْغُونْهُ تِدَكْهُ لَمْ يَكُنْ دَاتَ يَوْمٍ لَوْ دَاتَ لِيَلَةً دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَدَ عَاثَرَ دَعَاهُ قَالَ يَا غَائِشَةَ أَشْعَرْتَ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَافَ فِيمَا اسْتَفَتَتِهِ فِيهِ ؟ جَاءَ إِلَيْهِ رَجُلٌ قَعْدَهُ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِهِ وَالْأَخْرُ عِنْدَ رِجْلِهِ فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِهِ لِلَّذِي عِنْدَ رِجْلِهِ أَوِ الَّذِي عِنْدَ رِجْلِهِ لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِهِ مَا وَجَعَ الرِّجْلَ ؟ قَالَ مَطْبُوبٌ ، قَالَ مَنْ حَبَبَهُ ؟ قَالَ لَبِيَهُ بْنُ الْأَعْصَمَ قَالَ فِي أَيِّ شَيْءٍ ؟ قَالَ فِي مُشْطِرٍ وَمُشَائِرٍ قَالَ وَجْفَ طَعْنَةً دَكَرَ قَالَ فَإِنَّهُ مُسْوِ ؟ قَالَ فِي بَرْغَزِي أَرْوَانَ قَالَتْ فَاتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنَّاسٍ مِنْ أَصْحَاحِهِ ثُمَّ قَالَ يَا غَائِشَةَ وَلَسْرُ لَكَنَّ مَاءَهَا نَفَاعَةُ الْحِنَاءِ وَلَكَنَّ غَنَمَهَا وَمِنْ الشَّيَاطِينَ قَالَتْ فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا حَرَقَتْهُ ؟ قَالَ : لَا أَعْلَمُ أَنَّا فَقَدْ عَاقَبْنَا اللَّهُ وَكَرِهْتَ أَنَّ أَثْرَ عَلَى النَّاسِ مُشَرَّأَ فَأَمَرْتُ بِهَا فَدُفِنَتْ .

Diracun

2051. Dari Anas r.a. katanya: "Seorang perempuan Yahudi mengantarkan daging yang telah dibubuhinya racun kepada Nabi saw., lalu beliau makan sebagian. Kemudian perempuan itu dibawa orang ke hadapan Rasulullah saw., lalu beliau menanya kepada nya tentang racun itu. Jawabnya, "Aku sengaja hendak membunuh Anda." Sabda Nabi saw., "Tidak mungkin Allah swt. akan memberi wewenang kepadamu untuk berbuat demikian." Kemudian 'Ali bertanya, "Bolehkah kami bunuh perempuan itu?" Jawab beliau, "Jangan!" Kata Anas selanjutnya, "Kami melihat bekas racun itu jelas kelihatan di leher Rasulullah saw."

Memanterai orang sakit

2052. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila salah seorang di antara kami sakit, Rasulullah saw. memegangnya dengan tangan kanan, lalu beliau ucapan : 'Idzhabil ba'sa rabban naas, wasyfi, antisyaifi, laa syifa'a-a illa syifa'uka, syifa'a-an laa yughaadiru saqaman.'²³⁾ Maka tatkala beliau

٢.٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ امْرَأَةً يَهُودِيَّةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَأْءِ مَسْمُومَةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا حَفْنَى عَرْبَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ أَرَدْتُ لَا فَتَلَّا فَقَالَ مَا كَانَ اللَّهُ لِي سَلِطَةٌ عَلَى ذَلِكَ ، قَالَ أَوْ قَالَ عَلَى قَالَ قَالُوا أَلَا نَتَشْلُّهَا ؟ قَالَ لَا قَالَ فَارَضْتُ أَغْرِفُ كَمْ فِي لَهْوَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

٢.٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَشْتَكَ وَنَادَ إِنْسَانًا مَسْحَةً بِمِيمِينَهُ ثُمَّ قَالَ أَذْهِبْ أَبَاسَ رَبَّ النَّاسِ وَ اشْفُ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شَفَاءَ لِلشَّفَاوْكَ شَفَاءً لَا يُعَادُ رَسَّاقًا، فَإِنَّا مَرْضَ

23). Hilangkanlah penyakit si sakit ini, wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah dia, sesungguhnya Engkaulah Maha Penyembuh; tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan daripada-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan bekas rasa sakit.

Memanterai orang sakit

sakit dan sakitnya bertambah berat. kupegang tangan beliau hendak membacakan mantera seperti yang pernah beliau lakukan kepada kami. Tetapi beliau menarik tangannya dari tanganku, kemudian beliau ucapan, "Al-lahummaghfirli, waj'alni ma'arrasiqil a'la"²⁴⁾ Lalu kutengok beliau, kiranya beliau telah tiada."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ ثَقَلَ أَخْدَثَتْ بِيَهُ لَا صَنَعَ بِهِ عَوْمَاكَانْ يَصْنَعُ فَانْتَرَعَ يَدُهُ مِنْ يَدِي تُرْقَالَ : الْمُهْرَغَنْفَرِي وَاجْعَلْنِي مَعَ الرَّفِيقِ الْأَعْلَى قَالَ فَذَهَبَتْ أَنْظَرَ فَإِذَا هُوَ قَدْ قَصَى .

2053. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Apabila salah seorang isteri Rasulullah saw. sakit, beliau tiupkan kepadanya surat-surat mu'awwidzaat.²⁵⁾ Maka tatkala beliau sakit hampir meninggal, kutiupkan pula kepadanya dan kusapukan tangannya ke tubuhnya, karena tangan beliau lebih besar barakahnya daripada tanganku."

٢.٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرْضَ أَهْلَهُ نَفَثَ عَلَيْهِ بِالْمَعْوِدَاتِ فَلَمَّا مَرَضَ مِنْ مَرْضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ جَعَلَتْ أَنْفُتُهُ عَلَيْهِ وَامْسَحَهُ بِسَرِيرِ نَفْسِهِ لَا نَهَا كَانَتْ أَعْظَمُ بُرْكَةً مِنْ يَدِي .

2054. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Nabi saw. sakit, lalu beliau baca untuk dirinya sendiri surat mu'awwidzaat,

٢.٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَشْتَكَ يَقْرَأُ عَلَى

24). Wahai Allah, ampunilah aku dari tempatkanlah aku bersama teman di tempat yang tertinggi.

25). Surat-surat Mu'awwidzaat, yaitu surat Al-Ikhlas, Al-Halq dan surat An-Naas.

kemudian beliau tiupkan. Tatkala sakit beliau bertambah keras, kubacakan surat-surat itu atasnya. kemudian ku sapukan dengan tangannya sambil mengharapkan barakah daripadanya.”

2055. Dari 'Abdurrahman Al Aswad, dari bapaknya r.a. katanya : “Aku pernah bertanya kepada 'Aisyah tentang manterai. Jawabnya, ‘Rasulullah saw. pernah membolehkan suatu keluarga Anshar melakukan mantera untuk setiap penyakit demam.’”

2056. Dari 'Aisyah r.a. katanya: “Apabila seseorang mengadukan suatu penyakit yang dideritanya kepada Rasulullah saw., seperti sakit bisul, kudis, atau luka, maka Nabi saw. berucap sambil menggerakkan anak jarinya seperti ini – Sufyan meletakkan telunjuknya ke tanah, kemudian mengangkatnya – *Bismillaahi turbatu ardhina birtiqati ba'dhina liyusyfaa bihi sagi-muna bi idzni rabbina.*”²⁶⁾

٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَسْتَرِقِي مِنَ الْعَيْنِ .

٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنِ الرُّقْبَةِ فَقَالَتْ رَجُلٌ مِّنْ رَّجُلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَيْتٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ فِي الرُّقْبَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَّةٍ .

٢٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا شَتَّكَ الْأَنْسَانُ النَّشَاءَ مِنْهُ وَكَانَتْ بِهِ فُرْجَةٌ أَوْ جَرْحٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكُمْ هَذَا وَوَضْعُ سَفِينَانِ سَبَابِيَّةٍ يَأْلِمُكُمْ شُرُقُّهُ بِأَسْوَادِهِ تُرْبَةٌ أَرْضِنَا بِرِيقَةٍ بَعْضُنَا لِيُشْقِي بِهِ سَقِيمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا .

26). Dengan nama Allah, tanah bumi kami, dengan air hidup setengah kami, semoga sembuhlah penyakit kami dengan izin Tuhan kami.

2057. Dari 'Aisyah r.a. katanya: “Rasulullah saw. menyuruhku supaya memanterai penyakit dari pengaruh pandangan mata.”

٢٥٨ - عَنْ أَنَسِ قَلَّ رَجُلٌ مِّنْ رَّجُلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْبَةِ مِنَ الْعَيْنِ وَالْمَعْزَةِ وَالْمَلَةِ .

٢٥٩ - عَنْ أُوْسَلَمَةِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِجَارِيَةٍ فِي بَيْتِ أُوْسَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى يَوْمَئِيرَةً سَفَقَةً قَالَ بِرَبِّ نَظَرَةٍ فَاسْتَرْقُوهَا .

٢٦٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ رَجُلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّ حَزْمَرَ فِي رُقْبَةِ الْحَيَّةِ وَقَالَ لِأَسْمَاءَ بْنَتِ عَمَيْسٍ مَالِيَ أَرَى أَجْسَادَهُنِي أَنْتِ مَنْأَوِعَةً شَرِيكَتِهِمُ الْمَحَاكِيَةُ قَلَّتْ لَا وَلَكُنِ الْعَيْنِ .

dangan mata." Sabda Nabi saw., "Manterailah mereka!" Lalu kuminta agar beliau sudi memanterai mereka. Tetapi beliau mengatakan, "Manterai mereka oleh kalian!"

2061. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki dari keluarga kami digigit kala ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah saw. Lalu berkata seorang laki-laki, "Ya Rasulullah! Bolehkah aku memanterainya?" Jawab beliau, "Siapa yang sanggup di antara kalian menolong saudaranya, hendaklah dilakukannya."

2062. Dari Jabir r.a. katanya: "Rasulullah saw. pernah mlarang melakukan mantera. Lalu datang keluarga 'Amru bin Hazm kepada beliau seraya kata mereka, "Ya Rasulullah! Kami mempunyai mantera untuk gigitan kala. Tetapi Anda mlarang melakukan mantera. Bagaimana itu?" Lalu mereka peragakan mantera mereka di hadapan beliau. Sabda beliau, "Tidak ada jeleknya. Siapa yang sanggup di antara kamu memanfaatkan mantera untuk menolong saudaranya, hendaklah dimanfaatkannya."

2063. Dari 'Auf bin Malik Al Asy'ia r.a. katanya: "Kami biasa melakukan mantera pada masa jahiliyah.

تَسْرِعُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَرْقِسِمْ قَالَ فَعَرَضْتُ
عَلَيْهِ فَقَافَ، أَرْقِسِمْ

٢.٦١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ
لَدَعْتُ رَجُلًا مِنَ الْأَقْرَبِ وَعَنْ جُلوْسِ
مَعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَرْقِي؟ قَافَ
مِنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْنَعَ لَاهَ فَلَيَفْعُلُ

٢.٦٢ - عَنْ جَابِرِ قَالَ سَهْرَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّقْيَةِ
أَلْعَمْرُو بْنُ سُورَمَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْقِي
كَانَتْ عِنْدَ نَارِقِيَةٍ نَرْقِيَ بِهَا مِنْ
الْأَقْرَبِ وَإِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقْيَةِ فَاقَ
فَعَرَضْتُهَا عَلَيْهِ فَقَالَ مَا أَرْكِي بِأَسْأَى
مِنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْنَعَ لَاهَ فَلَيَفْعُلُ

٢.٦٣ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ
قَالَ كُنَّا نَرْقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا يَا

Lalu kami bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang mantera?" Jawab beliau, "Peragakanlah manteramu itu di hadapanku. Mantera tidak ada salahnya selama tidak mengandung syirik."

2064. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Beberapa orang sahabat melakukan perjalanan jauh dan berhenti untuk istirahat pada salah satu perkampungan 'Arab, lalu mereka minta dijamu oleh penduduk kampung itu. Tetapi penduduk enggan menjamu mereka. Penduduk bertanya kepada para sahabat, "Adakah di antara Tuan-tuan yang pandai mantera? Kepala kampung kami digigit serangga." Menjawab seorang sahabat, "Ya, ada! Kemudian dia mendatangi kepala kampung itu dan memanterainya dengan membacakan surat Al-Fatihah. Maka kepala kampung itu pun sembuh. Kemudian sahabat itu diberi upah lebih kurang tiga puluh ekor kambing. Tetapi dia enggan menerima seraya mengatakan, "Tunggu! Aku akan menanyakannya lebih dahulu kepada Nabi saw., apakah aku boleh menerimanya." Lalu dia datang kepada Nabi saw. menanyakan hal itu, katanya, "Ya, Rasulullah! Demi Allah, aku telah memanterai seseorang dengan membacakan surat Al-Fatihah." Beliau tersenyum mendengar cerita sahabatnya

رَسُولُ اللهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ ؟ فَقَالَ :
أَنْرِصُوا عَلَى رُفَاقِكُمْ لَا يَأْبَسُ بِالرُّقْيَةِ مَا لَمْ
يَكُنْ فِيهِ شَرٌّ .

٢.٦٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا فِي سَفَرٍ فِي وَادِيٍّ
مِنْ أَحِيَاءِ الْأَرْبَابِ فَأَسْتَهْنَافُهُمْ فَلَمْ
يُحْسِنُوْهُمْ فَقَالُوا هَمْ هَلْ فِيهِمْ رَاقِيٌّ ؟
فَأَنَّ سَهْدَالْحَسِيْدِيِّ لَدِيْنِيْغُ أوْ مُصَبَّابٍ فَقَالَ
رَجُلٌ مِنْهُمْ نَعْرَفُ أَنَّهُ فَرَقَاهُ بِقَاتِحَةٍ
الْكِتَابِ فِي رَجُلٍ فَأَعْطَى فَطِيلَيْعَارَمَ
عَنْهُمْ فَأَبَى أَنْ يَقْبِلَهَا وَقَالَ حَتَّى أَذْكُرَ
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقَتَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ لَهُ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا رَقِيَتِ الْأَيْمَانُ

dan bertanya, "Bagaimana engkau tahu Al-Fatiha itu mantera?" Kemudian sabda beliau pula, "Terimalah pemberian mereka itu, dan masukkan sahamku bersama-sama denganmu."

Meletakkan tangan di tempat yang sakit

2065. Dari 'Usman bin Abi 'Ash r.a. Tsaqafi r.a. katanya dia menceritakan kepada Rasulullah saw. suatu penyakit yang dideritanya sejak ia masuk Islam. Maka bersabda Rasulullah saw. kepadanya, "Letakkan tanganmu di tubuhmu yang terasa sakit, kemudian ucapkan *Bismillah* tiga kali, sesudah itu baca tujuh kali: *A'udzu billahi wa qudratihi min syarri ma ajidu wa uhadziru.*"²⁷⁾

Ta'awwudz dalam shalat²⁸⁾

2066. Dari 'Usman bin Abi 'Ash r.a. katanya dia datang kepada Nabi saw. lalu bertanya, "Ya, Rasulullah! Aku sering digangu setan dalam shalat, sehingga bacaanku menjadi kacau karenanya. Bagaimana itu?" Maka ber-

الكتاب فتبسّر و قال : وما أدرك إنّها رقية ؟ ثم قال : خذْ وامْهُمْ و اتّهُمْ و لِي بِسْهُمْ مَعَكُمْ .

٢.٦٥ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِمِ الشَّقِيقِ أَنَّهُ شَكَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَ يَحْيَهُ فِي جَسِيرِهِ مُنْذَ أَسْلَمَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنْعَ يَدِكَ عَلَى الَّذِي تَأْلَمُ مِنْ جَسِيرِكَ وَقُلْ : بِسْمِ اللَّهِ شَلَاثَاوَ قُلْ سَبْعَ مَرَاتٍ ، أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقَدْرِهِ مِنْ شَرِّ حَاجِدٍ وَاحْدَادٍ .

٢.٦٦ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِمِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ فَدَحَالَ بَيْنِي وَ بَيْنَ مَلَائِكَةِ وَ قَرَاعَتِي يَلْبَسُهَا عَلَى

27). Aku berlindung dengan Allah dan dengan kudrat-Nya dari penyakit yang kuderita dan kucemaskan.

28). Ta'awwudz, membaca a'udzubillah (aku berlindung dengan Allah).

sabda Rasulullah saw., "Ya, yang demikian itu memang gangguan setan yang dinamakan *Khinzab*. Karena itu bila engkau diganggunya, maka segeralah mohon perlindungan kepada Allah dari godaannya, sesudah itu meludah ke sebelah kirimu tiga kali!" Kata 'Usman, "Setelah kulakukan yang demikian, maka dengan izin Allah godaan seperti itu hilang."

Pengobatan

2067. Dari Jabir r.a. dari Rasulullah saw., sabdanya: "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila tepat obat suatu penyakit, tentu penyakit itu sembuh dengan izin Allah 'Azza wa Jalla."

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ذَلِكَ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ خِزْبٌ فَإِذَا أَحْسَسْتَهُ فَتَعْوِذُ بِاللَّهِ مِنْهُ وَاتَّلُّ عَلَى يَسَارِكَ ثَلَاثَةً ، قَالَ فَعَلَّتْ ذَلِكَ فَأَذْهَبَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ .

٢.٦٧ - عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَإِذَا أَصْبَبَ دَوَاءَ الدَّاءِ بِرًا بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

٢.٦٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَادَ الْمُقْبِرِ نَفَرَ قَالَ : لَا أَبْرُخُ حَتَّى يَحْجِمَ فَلَمَّا سَمِعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ فِيهِ شَفَاءً .

٢.٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ أَمْرِ سَلَتْ لِاسْتَاذِنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْحِجَامَةُ فَأَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

selanjutnya, "Menurut dugaanku, Abu Thaibah tentulah saudara susuan Ummu Salamah, atau mungkin seorang anak yang belum dewasa."

سَلَمُ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْجِمَهَا قَالَ حَسَبْتُ
أَنَّهُ قَالَ كَانَ أَخَاهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ وَعَلَامًا
لِقَرْيَةِ تَلِمٍ.

Sundutan dengan besi panas (Kai)

2070. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Ubay kena panah pada urat nadinya dalam perang Ahzab. Lalu Rasulullah saw. menyundut lukanya dengan besi panas."

Kompres

2071. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya: "Bahwasanya Nabi saw. pemah berbekam dan memberi upah kepada tukang bekam, dan beliau pernah pula memakai obat tetes hidung."

2072. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw sabdanya: "Penyakit demam panas itu berasal dari panas neraka jahanam. Karena itu dinginkanlah (kompres) dengan air."

Obat sakit perut

2073. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Saudaraku sakit perut sehingga dia buang-buang air." Sabda Rasulullah saw., "Minumkan madu kepadanya!" Lalu diminumkan madu

٢.٧٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَاتِلٍ
رَبِّ ابْنِ يَوْمِ الْحِزَابِ عَلَى الْمَلِئَةِ فَكَوَاهَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

٢.٧١ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْبَبَهُ وَأَعْطَاهُ
الْحَجَمَ اجْرَوْهُ وَسَتَعْطُهُ.

٢.٧٢ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ شَدَّةَ الْحَسْبَى
مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَابْرُدُوهَا بِالْمَاءِ.

٢.٧٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَاتِلٍ
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ لَهُ أَنْتَ أَسْتَطَقْ بَطْنَهُ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْقِهِ

kepadanya. Kemudian dia datang pula kepada Nabi saw. lalu katanya, "Telah kuminumkan madu kepadanya, tetapi sakitnya bertambah." Nabi saw. menyuruhnya pula meminumkan madu sampai berulang tiga kali. Dia datang untuk keempat kalinya. Nabi saw. tetap menyuruhnya supaya meminumkan madu. Kata orang itu, "Aku telah meminumkannya, ya Rasulullah, namun sakitnya bertambah juga." Sabda Rasulullah saw., "Allah Maha Besar! Perut saudaramu itulah yang dusta." Lalu diminumkannya pula madu, maka sembuhlah saudaranya.

Tha'un, penyakit menular

2074. Dari 'Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari bapaknya r.a., bahwa 'Amir mendengar bapaknya (Sa'ad bin Abi Waqqash) bertanya kepada Usamah bin Zaid, katanya: "Apa yang engkau dengar dari Rasulullah saw. tentang penyakit tha'un?" Jawab Usamah, "Rasulullah saw. bersabda: Tha'un (wabah kolera) adalah semacam azab (siksaan) yang diturunkan Allah kepada Bani Israel atau kepada umat yang sebelum kamu. Maka apabila kamu mendengar penyakit tha'un berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila penyakit itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu untuk melarikan diri daripadanya."

عَسَلًا فَسَقَاهُ شُرَجَاءَ فَقَالَ إِنِّي
سَقِيتُهُ عَسَلًا فَلَمْ يَرْدُهُ لَا أَسْتَطِلُهُ
فَقَالَ لَهُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ شُرَجَاءَ الْثَّارِبَةَ
فَقَالَ أَسْقِهِ عَسَلًا فَقَالَ لَقَدْ سَقِيَتُهُ
فَلَمْ يَرْدُهُ لَا أَسْتَطِلُهُ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ اللَّهُ
وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ فَسَقَاهُ فَرَأَهُ.

٢.٧٤ - عَنْ عَمَّارِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي
وَقَاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ يَسَافِ
أَسَامَةَ بْنَ زَيْدَهُ مَاذَا أَسْعَثَهُ مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاغُونَ؟
فَقَالَ أَسَامَةُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاغُونَ بِرْجَزًا وَعَذَابٌ
أَرْسَلَ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ
فِيمَا كَانَ فَإِذَا أَسْعَثْتُهُ بِبَارِضٍ فَلَا تَنْدَمُوا
عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتَ بِهَا فَلَا
تَخْرُجُو فِرَارًا مِنْهُ.

2075. Dari Usamah bin Zaid r.a. kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Tha'un (penyakit menular/wabah koler) adalah suatu peringatan dari Allah swt. untuk menguji hamba-hamba-Nya umat manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya.

2076. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Pada suatu ketika 'Umar bin Khaththab pergi ke Syam. Setelah sampai di Sargha, pimpinan tentara datang menyambutnya. Antara lain terdapat Abu 'Ubaidah bin Jarrah dan kawan-kawannya. Mereka mengabarkan kepada 'Umar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Kata 'Umar, "Panggil ke sini orang-orang Muhajirin yang pertama-tama!" Maka kupanggil mereka, lalu 'Umar bermusyawarat dengan mereka. Kata 'Umar, "Wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Bagaimana pendapat tuan-tuan?" Mereka berbeda pendapat. Sebagian mengatakan kepada 'Umar, "Anda telah keluar untuk suatu urusan penting. Karena itu kami berpendapat, tidak seayaknya Anda akan pulang begitu saja." Sebagian yang lain mengatakan, "Anda datang membawa suatu rombongan besar, dimana terdapat para sahabat Rasulullah

٢.٧٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّاعُونُ آتِيَةً الرَّجُزِ بَنْتَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عَبَادِهِ فَإِذَا سَمِعُوكُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَذَوْ قَعْدَةَ بَارِضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَقْرُبُوهُ وَأَمْنَتُمْ .

٢.٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَمَرَ بْنَ الخَطَّابَ خَرَجَ إِلَى الشَّامَ حَتَّى إِذَا كَانَ سَرْعَ عَلَقِيَّةَ أَهْلَ الْجَنَادِ أَبْرُو عَبْيَيْنَ بْنَ الْجَرِحِ وَاصْحَابَهُ فَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَيَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ قَالَ أَبْرُو عَبَّاسٍ فَقَالَ عَمَرُ أَذْعُنُ لِلْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ فَدَعَوْهُمْ فَاسْتَشَارُوهُ وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَيَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْتَلَفُوا فَقَاتَ بَعْضُهُمْ قَدْ خَرَجْتَ لِأَمْرِ رَبِّكَ لَا تَرْكَ أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بِقِيَةَ النَّاسِ وَاصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَرْكَ أَنْ تَنْهَا مَمْهُومًا عَلَى هَذِهِ الْوَيَاءِ فَقَالَ أَرْتَقْعُو أَعْنَى فَمَّا قَالَ

saw. Kami tidak sepandapat jika Anda menghadapkan mereka kepada wabah ini." Kata 'Umar, "Pergilah kalian dari sini!" Kemudian berkata pula 'Umar, "Panggil ke sini orang-orang Anshar!" Maka kupanggil pula mereka, dan 'Umar bermusyawarat dengannya. Ternyata kebijaksanaan mereka sama dengan orang-orang Muhajirin. Mereka berbeda pendapat seperti orang-orang Muhajirin. Maka kata 'Umar, "Pergilah kalian dari sini!" Kata 'Umar selanjutnya, "Panggil ke sini pemimpin-pemimpin Quraisy yang hijrah sebelum penaklukan Makkah!" Maka kupanggil pula mereka. Ternyata mereka sepandapat semuanya, tidak ada perbedaan. Kata mereka, "Kami berpendapat, sebaiknya Anda pulang saja kembali bersama rombongan Anda dan jangan menghadapkan mereka kepada wabah ini. Lalu 'Umar memaklumkan kepada rombongannya, "Besok pagi-pagi aku akan kembali pulang. Karena itu bersiap-siaplah kalian!" Maka bertanya Abu 'Ubaidah bin Jarrah, "Apakah kita hendak lari dari qadar Allah?" Jawab 'Umar, "Mengapa bukan kamu yang bertanya, hai Abu 'Ubaidah? agaknya 'Umar tidak mau berbantah dengannya — Ya, kita lari dari qadar Allah kepada qadar Allah. Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau mempunyai seekor unta, lalu engkau turun ke lembah yang mempunyai dua sisi. Yang satu subur dan yang lain tandus. Bukankah jika engkau menggembala-

أَدْعُ لِلْأَنْصَارِ فَدَعَوْهُمْ لِهِ فَاسْتَشَارُوهُمْ فَسَلَّكُوا سَيِّئَ الْمَهَاجِرَيْنَ وَأَخْتَلَفُوا كَاحْتِلَادُ فِيمَا فَقَالَ أَرْتَقْعُو أَعْنَى فَقَالَ أَدْعُ لِمَنْ كَانَ هُمْ نَاهِيْنَ مَشِيَخَةً فَرَيَّشَ مِنْ مَهَا جَرَّ الفَتْحَ فَدَعَوْهُمْ فَمَمْ يَعْتَلِفُ عَلَيْهِ رَجُلَانِ فَقَالُوا، نَرِكَ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تَنْهَا مَهْمُومًا عَلَى هَذَا الْوَيَاءِ فَتَنَادَى عَمَرُ فِي النَّاسِ لِمَ مُضِيَ عَلَى طَهَرِيْ فَاصْبِرْ حُوَالَيْهِ وَقَالَ أَبُو عَبِيْلَةَ أَبْنَ الْجَرِحِ أَفَرَا إِمْنَ قَدْ رَلَهُ؟ فَقَالَ عَمَرُ لَوْغَيْرِكَ قَالَهَا يَا أَبَا عَبِيْلَةَ - وَكَانَ عَمَرُ يَكْرَهُ خَلَافَةَ - لَعْنَ نَفْرِمِنْ قَدْ أَسْوَالَ قَدْ رَلَهُ أَيْتَ لَوْ كَانَتْ لَكَ رَأِيْلَ فَهَبْطَتْ وَأَدْيَالَهُ عَدَ وَتَانَ لِحَدَّهُمَا خَصْبَةً وَالْأَنْزَى جَذَبَهُ الْيَسَنْ لَرْعَيْتَ

kannya di tempat yang subur, engkau menggembala dengan qadar Allah, dan jika engkau menggembala di tempat tandus engkau menggembala dengan qadar Allah?" Tiba-tiba datang 'Abdurrahman bin 'Auf, yang sejak tadi belum hadir karena suatu urusan. Lalu dia berkata, "Aku mengerti masalah ini. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datangi negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan keluar dari negeri itu karena hendak mlarikan diri." Kata Ibnu 'Abbas, ""Umar bin Khaththab mengucapkan puji kepada Allah, setelah itu dia berangkat."

Penularan, pengaruh binatang, hantu, dan tabu.

2077. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Ketika Rasulullah menyabda: "Tidak ada penularan, tidak ada yang tabu di bulan Shafar, dan tidak ada hantu mayat gentayangan, maka bertanya seorang 'Arab dusun, "Ya, Rasulullah! Bagaimana seandainya sekelompok unta yang sehat di padang pasir, kemudian didatangi oleh seekor unta kudisan, kemudian unta yang sehat itu kudisan pula semuanya?" Jawab Rasulullah saw., "Siapakah penular yang pertama-tama?"

2078. Dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman r.a. katanya dia mende-

الْخَصْبَةُ رَعَيْتَهَا بِقَدْرِ اللَّهِ وَلَنْ رَعَيْتَ
الْمَبْدَبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدْرِ اللَّهِ قَالَ فَبِإِمَانِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَكَانَ مُسْتَغْبَبًا بِعَصْنِ
حَاجِتِهِ فَقَالَ إِنِّي عَنْتُهُ مِنْ هَذَا عَمَّا
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ إِذَا سَمِعْتُ بِهِ بَارِضٌ فَلَا تَقْدِمُوا
عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بَارِضٌ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا
خَشُوْجًا فَإِنَّ رَأْسَهُ قَالَ فَحَمْدُ اللَّهِ عَمْرُ
ابْنِ الْخُطَابِ شَرَانْصَرَفَ.

٢.٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ حَيْنَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا عَدُوَّ
وَلَا صَفَرٌ وَلَا هَامَةٌ فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّ الْأَبَلِ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ
كَانَهَا الطَّبَاءُ فَيَسِّيْرُ الْبَعْرُ الْأَجْرَبُ
فَيَدْخُلُ فِيهَا فَيَجْرِيْ بِهَا كَلْهَا قَالَ فَمَنْ
أَعْدَى الْأَوَّلَ؟

٢.٧٨ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

ngar Abu Hurairah r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan," kemudian ditambahkannya pula, "Jangan mendekatkan yang sakit kepada yang sehat!"²⁹⁾

انَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَحْدُثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوٌّ، وَ
يَحْدُثُ مَعَ ذَلِكَ لَا يُورِدُ الْمُرِّضَ مِنْ عَلَى
الْمُصْرِحَ.

Hantu kuburan, tabu dan sebagainya

2079. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada mayat gentayangan menjadi hantu kuburan, tidak ada binatang tertentu muncul menyebabkan hujan, dan tidak ada tabu di bulan Shafar."³⁰⁾

2080. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh atau tanda bahaya suara burung, dan tidak ada hantu."

Kalimah Thayyibah³¹⁾

2081. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw.

٢.٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوٌّ وَلَا هَامَةٌ
وَلَا نُوْءٌ وَلَا صَفَرٌ.

٢.٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا عَدُوٌّ
وَلَا مُلِيْرَةٌ وَلَا غُولٌ.

٢.٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : سَمِعْتُ

29). Maksud Nabi saw., tidak semua penyakit menular. Bahkan jika ada penyakit menular, beliau memerintahkan jangan keluar masuk tempat berjangkitnya penyakit menular, dan jangan mendekatkan yang sakit kepada yang sehat. (Syarah Nawawi V : 72).

30). Maksud hadis ini jelas memberantas kepercayaan jahili kepada takhayul dan khurafat.

31). Kalimah Thayyibah, kalimah Shalihah, dan kalimah Hasanah = kalimah yang baik dan menyenangkan orang lain, *Laa Raaha illallah*, atau *Laa haula wa laa quwwata illa billaah*.

bersabda: "Tidak ada pengaruh jahat suara burung. Dan yang paling baik ialah *Al Fa'l*. Lalu beliau ditanya orang, "Apa itu *Al Fa'l*, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Kalimah *shalihah* (baik) yang diucapkan salah seorang kamu."

2082. Dari Anas r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh jahat suara burung. Tetapi yang mengagumkanku ialah *Al Fa'l*, yaitu kalimah *hasanah* atau kalimah *thayyibah*."

2083. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penularan, tidak ada pengaruh atau alamat jahat pada suara burung. Sesungguhnya pengaruh jahat (kecelakaan atau kesialan) itu terdapat pada tiga perkara: dalam diri wanita, pada kuda, dan dalam rumah tangga."

Tenung

2084. Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulami r.a. katanya dia pemah bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Pada masa jahiliyah kami biasa mendatangi tukang tenung. Bagaimana itu?" Jawab beliau, "Jangan! Jangan datangi lagi tukang tenung

الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا طَيْرٌ وَخَيْرٌ مَا فَلَانٌ، قَيْلَ يَارَسُوْلَ اللَّهِ وَمَا فَلَانٌ؟ قَالَ: الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ بِسَمْعِهِ اَحَدُكُمْ

٢.٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَذْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا يُعْجِبُنِي فَلَانٌ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ الْكَلِمَةُ الطَّيْبَةُ.

٢.٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَذْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا شَوْمَرٌ فِي ثَلَاثَةِ أَمْرَأَةٍ وَالْفَرَسِينَ وَالدَّارِينَ.

٢.٨٤ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السَّلَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ يَارَسُوْلَ اللَّهِ أَمْرُكَنَا نَصِيبُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنَّا نَائِنَاتِ الْكَوْنَانِ قَالَ فَلَا كُنَّا نَائِنَاتِ الْكَوْنَانِ قَالَ قُلْتُ كُنَّا نَسْطَرِيْنَ قَالَ

itu." Tanya Mu'awiyah, "Kami percaya kepada suara burung sebagai pertanda jahat atau baik. Bagaimana pula itu?" Jawab Rasulullah saw., "Yang demikian itu hanyalah dugaan befaka. Maka janganlah hal itu sampai menghantui urusanmu."

2085. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Aku pernah bercerita kepada Rasulullah saw., bahwa para tukang tenung berkata begini dan begitu. Kami lihat kenyataannya memang benar." Sabda Nabi saw., "Kata-kata yang benar itu tertangkap oleh sebangsa Jin, lalu dibisikkannya ke telinga tukang tenung dan ditambah-tambahnya dengan sestatus dusta."

2086. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Orang banyak bertanya kepada Rasulullah saw. tentang praktek tukang-tukang tenung. Jawab beliau, "Mereka itu tidak benar!" Tanya mereka pula, "Kadang-kadang apa yang mereka katakan itu memang benar terjadi. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Ucapan yang benar (dari langit) terdengar oleh sebangsa Jin, lalu dibisikkannya ke telinga tukang-tukang tenung seperti ayam betina. Dan mereka campur dengan seratus keboongan, bahkan lebih."

ذَلِكَ شَيْءٌ يُعْجِدُهُ أَحَدُكُمْ فِي نَفْسِهِ فَلَا يَصْدِقُهُمْ .

٢.٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْكَوْنَانَ كَانُوا يُحِدِّثُونَا بِالشَّيْءِ فَنِعْجِدُهُ حَقًّا قَالَ تَلَقَّ الْكَلِمَةُ الْقِيَّمَةُ الْحَقِيقِيَّةِ فَيُقْدِرُهُ مَرْأَةٌ فِي دُنْيَهُ وَبِزَيْدٍ فِي هَامَاتَهُ كَذَبَةٌ .

٢.٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ سَأَلَ النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَوْنَانِ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسُوا بِشَيْءٍ قَلَوْلًا يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّمَا يُحِدِّثُونَ أَحْيَانًا الشَّيْءَ يَكُونُ حَقًّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَقَّ الْكَلِمَةُ مِنِ الْقِيَّمَةِ يُغَطِّفُهَا الْجَيْرَى فَيُقْدِرُهُ مَرْأَةٌ فِي دُنْيَهُ وَبِزَيْدٍ فِي الدَّجَاجَيْنَ فَيُخَلِّطُونَ فِيهَا أَصْطَافَ مِنْ مَاءٍ كَذَبَةٌ .

Bintang jatuh (meteor)

2087. Dari 'Abdullah bin 'Abbas r.a. katanya: "Seorang sahabat Nabi saw. dari kalangan Anshar bercerita kepadaku, bahwa pada suatu malam ketika mereka sedang duduk mengaji dengan Rasulullah saw., tiba-tiba mereka dijatuhkan bintang (meteor) yang bersinar. Maka bertanya Rasulullah saw. kepada mereka, "Apa yang kalian baca pada masa jahiliyah apabila dijatuhkan bintang seperti ini?" Jawab mereka, "Allah dan Rasul-Nya sesungguhnya lebih tahu. Kami mengatakan: Malam ini lahir seorang besar dan meninggal seorang besar pula." Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya bintang (meteor) itu tidak jatuh karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena lahirnya seseorang. Tetapi Tuhan kita, yang nama-Nya penuh berkat dan Maha Tinggi, apabila Dia memutuskan suatu urusan, maka tasbihlah pemikul 'Arasy, kemudian tasbih pula penduduk langit seperti mereka, sehingga tasbih mereka terdegar pula oleh penduduk langit dunia ini. Kemudian berkata orang-orang yang dekat pemikul 'Arasy kepada mereka, "Apa yang telah difirmankan Tuhan?" Lalu mereka ceritakan apa yang telah difirmankan Tuhan. Maka kabar mengabarkanlah penduduk langit sesama mereka, sehingga berita itu sampai pula kepada penduduk langit dunia ini. Berita itu tertangkap oleh

ت.٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
أَخْبَرَ فِي رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُمْ بِيَمَّا هُمْ
جُلُوسُ لَيْلَةً مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رُبِّيْنَجَمْرَ فَاسْتَأْنَارَ فَقَالَ لَهُمْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاذَا كُنْتُمْ
تَقُولُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا رَأَيْتُمْ
هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ كُنَّا
نَقُولُ وَلِلَّيْلَةِ رَجُلٌ عَظِيمٌ وَمَاتَ
رَجُلٌ عَظِيمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَإِنَّهَا لَا يَرُى بِهِ الْمُوتُ أَحَدٌ وَلَا مَيَاتَةٌ
وَلَكِنْ رِبَّنَاتِ بَارِكَ وَتَعَالَى أَسْمَهُ أَفَقَنْ أَمْرًا
سَبْعَ حَمَلَةِ الْعَرْشِ شَرَحَ أَهْلَ السَّمَاوَاتِ
الَّذِينَ يَلُونُهُمْ حَتَّى يَلْعَنُ التَّسْبِيحَ أَهْلَ
هَذِهِ السَّمَاوَاتِ الدُّنْيَا شَرَحَ قَالَ الَّذِينَ يَلُونُ
حَمَلَةِ الْعَرْشِ طَعْمَلَةِ الْعَرْشِ مَاذَا قَالَ
رَبِّكَمْ فَسَخَرُوْنَ مَاذَا قَالَ قَالَ فَسَخَرُوْنَ
بَعْضُ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ بَعْضًا سَخَّنَ يَلْعَنُ
الْخَبَرُ مِنْ وَالسَّمَاوَاتِ الدُّنْيَا فَخَطَّفَ الْمُنْ

السَّمَعُ فَيَقْذِفُونَ إِلَى أَوْلِيَاءِهِمْ وَيُرْمُونَ
بِهِ فَأَجَاؤُهُمْ عَلَى وَجْهِهِ فَمُوْحَقُّ وَ
لِكِنْهُمْ يَقْرِئُونَ فِيهِ وَيَرِيدُونَ .

2088. Dari Shafiyah r.a., dari sebagian para isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa mendatangi tukang tenung, lalu dia menanya sesuatu kepada tukang tenung itu, tidak diterima Allah shalatnya selama 40 malam."

٢.٨٨ - عَنْ صَفِيفَةِ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ
النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَتَى عَرَفَانًا
فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تَقْبِلْ لَهُ صَلَّةٌ
أَرْبَعِينَ لَيْلَةً :

2089. Dari 'Amar bin Syarid, dari bapaknya r.a. katanya: "Dalam delegasi Tsaqif (yang akan dibai'at Rasulullah saw.) terdapat seorang laki-laki berpenyakit kusta. Lalu Rasulullah saw. mengirim seseorang utusan supaya mengatakan kepadanya, "Kami telah menerima bai'at anda. Karena itu anda telah boleh pulang."

٢.٨٩ - عَنْ عَزِيزِ بْنِ الشَّرِيرِ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ كَانَ فِي وَقْدِ شَيْفِ رَجُلٌ مُجْدُومٌ
فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِنَّا قَدْ بَأْعَنَاكَ فَارْجِعْ .

MEMBUNUH HEWAN MERAYAP

كِتابُ الْجَنَّاتِ وَغَيْرُهَا

Membunuh ular dan sebagainya

2090. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Rasulullah saw. memerintahkan supaya membunuh ular bergaris dua putih di punggungnya, karena ular itu dapat membutakan mata dan mencakakkan kandungan perempuan hamil."

٢.٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْتَلُ فَرَغْطَانُ الطَّفَيْتَيْنِ فَإِنَّهُ يَلْعَسُ الْبَصْرَ وَيُصْبِيْنَ الْحَبْلَ.

2091. Dari Salim r.a., dari bapaknya, dari Nabi saw. sabdanya: "Bunuhlah semua ular, terutama ular bergaris dua putih di punggungnya dan ular pontong ekor, karena keduanya dapat menggugurkan kandungan perempuan hamil dan membutakan mata." Kata Salim, "Karena itu Ibnu 'Umar membunuh setiap ular yang ditemuinya. Pada suatu ketika Abu Lubabah bin 'Abdul Mundzir atau Zaid bin Khathhab melihatnya sedang mengejar ular hendak dibunuhnya. Lalu kata Abu Lubabah, "Sesungguhnya telah dilarang Rasulullah membunuh ular-ular kecil yang bersarang di rumah-rumah."

٢.٩١ - عَنْ سَالِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَلُوا الْعَيَّاتَ وَذَالْطَّفَيْتَيْنِ وَالْأَبْرَقَ فَإِنَّمَا يَسْقُطُ طَانُ الْحَبْلِ وَيَلْعَسُ إِنَّ الْبَصَرِ، قَالَ فَكَانَ أَبُونِيْنِ عَمِّرَ يَقْتَلُ كُلَّ حَيَّةٍ وَجَدَهَا فَابْصَرَهُ أَبُو لَبَّابَةَ بْنَ عَبْدِ الْمُتَّزِّرِ أَوْ زَيْنَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُوَ يُطَّارِدُ حَيَّةً فَقَالَ : إِنَّهُ قَدْ نَبَّى عَنْ ذَوَاتِ الْبَيْوتِ.

Membunuh cecak

2092. Dari 'Abdullah r.a. katanya : "Rasulullah saw. pernah menyuruh orang yang sedang ihram membunuh seekor ular ketika di Mina."

٢.٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ مُحَمَّداً بِقَتْلِ حَيَّةٍ دَعَنِي .

2093. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di Madinah terdapat sekelompok jin yang telah Islam. Maka siapa yang melihat jin-jin ini, beri izinlah dia tinggal selama tiga hari. Jika sesudah tiga hari telah diperingatkan supaya pergi, tetapi dia masih kelehatan, bunuhlah. Karena dia adalah setan."

٢.٩٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بِالْمَدِينَةِ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ فَدَأْسُلُوا فَرَنَ رَأَى شَيْئًا مِنْ هَذِهِ الْعَوْرَمَ فَلَيَوْذَنَ ثَلَاثًا فَلَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ فَلَيَقْتَلَهُ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ .

Membunuh cecak

2094. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya (Sa'ad bin Abi Waqqash) r.a. katanya: "Sesungguhnya Nabi saw. telah memerintahkan supaya membunuh cecak, dan beliau menamakannya 'Si Penjahat Kecil'."

٢.٩٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ بِقَتْلِ الْوَزَغَ وَسَمَّاهُ فُوَيْسِقًا .

2095. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa yang membunuh cecak satu kali pukul, dituliskan baginya pahala seratus. Siapa yang membunuhnya dua kali pukul, pahalanya kurang dari itu. Dan siapa yang membunuhnya tiga kali pukul, pahalanya kurang lagi dari itu."

٢.٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ وَزَعَافَ فِي أَوَّلِ صَنْبَرَةٍ كُتِّبَتْ لَهُ مِائَةٌ حُسْنَةٌ وَفِي الثَّالِثَةِ دُونَ ذَلِكَ وَفِي الثَّالِثَةِ دُونَ ذَلِكَ .

Membunuh semut

2096. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Seekor semut menggigit seorang Nabi di antara para nabi-nabi, lalu Nabi tersebut menyuruh bakar sarang semut itu, lalu dibakarlah. Kemudian Allah swt. mewahyukan kepadanya, "Hanya seekor semut yang menggigitmu, lalu engkau musnahkan suatu umat yang selalu membaca tasbih."

Sayangilah binatang

2097. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita disiksa Allah pada hari kiamat lantaran dia mengurung seekor kucing sehingga kucing itu mati. Karena itu Allah swt. memasukkannya ke neraka. Kucing itu dikurungnya tanpa diberi makan dan minum dan tidak pula dilepaskahnya supaya ia dapat menangkap makanannya yang terdapat di bumi."

2098. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah bercerita: "Pada suatu ketika, ada seorang laki-laki sedang berjalan melalui sebuah jalan, lalu dia merasa sangat kehausan. Kebetulan dia menemukan sebuah sumur, maka dia turun ke sumur itu untuk minum. Setelah keluar dari sumur, dia melihat seekor anjing menjulurkan lidahnya menjilat-jilat tanah

٢.٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نَعْلَةً فَرَصَتْ نَيْمَانَ الْأَنْسِيَاءَ فَأَمْرَرَ قَرْبَيْهِ التَّمْلُ فَأَخْرَقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ فِي أَنْ فَرَصَتْكَ نَعْلَةً أَهْلَكَتْ أَمَّةً مِنَ الْأَمْمِ تُسَبِّحُ؟!

٢.٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَذِيبَتْ امْرَأَةٍ فِي هَرَثَةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّىٰ مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا إِذْ حَبَسَتْهَا وَلَا هِيَ تَرْكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَنَاثَشِ الْأَرْضِ.

٢.٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَارْجُلٌ يَمْشِي بِطَرَيقٍ أَشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بَرْغَافَرْنَلَ فِيهَا فَشَرَبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَبَبِ يَلْهَثُ يَأْكُلُ التَّرْقَىَ مِنَ الْعَطَشِ

karena kehausan. Orang itu berkata dalam hatinya, "Alangkah hausnya anjing itu, seperti yang baru kualami." Lalu dia turun kembali ke sumur, dicekdoknya air dengan sepatunya, dibawanya ke atas dan diminumkannya kepada anjing itu. Maka Allah berterima kasih kepada orang itu (diterima-Nya amalnya) dan diampuni-Nya dosanya." Para sahabat bertanya, "Ya, Rasulullah! Dapat pahalakah kami menyayangi hewan-hewan ini?" Jawab Rasulullah saw., "Menyayangi setiap makhluk hidup berpahala."

2099. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita: "Pada suatu ketika ada seekor anjing mengejinglingi sebuah sumur. Anjing itu hampir mati kehausan. Tiba-tiba dia terlihat oleh seorang wanita pelacur bangsa Yahudi. Maka dibukanya sepatu botnya, kemudian dicekdoknya air dengan sepatunya, lalu diberinya minum anjing yang hampir mati itu. Maka Allah swt. mengampuni dosa-dosa wanita itu."

فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مَنِي فَزَرَّ الْبَرْقَ فَلَا حَفَظَهُ مَا تَرَأَسَكَ بِفِينَهُ حَتَّىٰ رَفِيْقَ فَسَقَيَ الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ أَمْ فَفَفَرَّ لَهُ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي هَذِهِ الْبَهَائِرِ لَا جَرَأَ فَقَالَ فِي كُلِّ كَبِيرٍ رَطْبَةً أَجِرٌ.

٢.٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَارْجُلٌ يُطِيفُ بِرَكِيْتَهُ قَدْ كَادَ بِفَئَلَهُ الْعَطَشَ إِذْ رَأَتْهُ بَنِي مِنْ بَعْلَابَيَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَنَزَعَتْ مُوقَهَا فَاسْتَفَتَهُ اللَّهُ بِهِ فَسَقَتْهُ أَيَّاهُ فَعَفَّ لَهَا يَهُ.

ADAB BERTUTUR KATA

بِحَمْدِ اللّٰهِ الْفَاتِحِ الْأَوَّلِ وَعَنِ الْآخِرِ

Jangan mengutuk masa

2100. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam suka mengutuk masa. Padahal Aku pencipta masa. Dengan kuasa-Ku terjadi pergantian siang dan malam."

٢١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَعْدَتْ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، قَالَ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ يُسَبِّبُ ابْنَ آدَمَ الظَّهَرَ وَإِنَّ الدَّهْرَ بَيْنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ .

2101. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam suka mencela-Ku. Katanya, "Alangkah sialnya masa." Karena itu janganlah kamu berkata demikian. Karena sesungguhnya Akulah pencipta masa. Akulah yang menggilir siang dan malamnya. Jika Aku mau, Aku kuasa menghentikan pergantian keduanya."

٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ كُلُّ يُؤْذِنِي بِخَيْرٍ إِنَّمَا يَقُولُ يَا خَيْرَ الظَّهَرِ فَلَا يَقُولُ إِنَّكُمْ خَيْرُ الظَّهَرِ قَالَنِي أَلَا الظَّهَرُ أَقْرَبُ لِلَّهِ وَنَهَارَهُ فَإِذَا شَدَّتْ قَبْصَتِهِ .

Pemakaian istilah

2102. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah seseorang kamu berkata: 'Abdi' (hai budaku) atau 'Amati' (hai budak perempuanku/sahayaku),

٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقُولُنَّ لَعْدَكُمْ عَبْدِي وَأُمِّي ، كُلُّمَا عَيْدَ اللّٰهُ

وَكُلُّ نِسَاءِكُمْ إِمَامَةً لِّلّٰهِ وَلَكُنْ لِيَقُلُّ عَلَّا
وَجَارِيَّةً وَفَتَّانِي وَفَتَّانِي .

karena semua kamu adalah 'Abiidullah (budak atau hamba Allah) dan kaum wanitamu adalah Imaauullah (sahaya Allah). Tetapi katakanlah: Ghulaami (pelayanku) dan Jariyati (pelayan perempuanku) atau Fataaya (pemudaku) dan Fataati (pemudiku)."

2103. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seseorang kamu berkata: 'Abdi (budaku atau hambaku) karena kamu semuanya adalah 'Abiidullah (budak atau hamba Allah). Tetapi katakanlah: Fataaya (pemudaku atau pelayanku). Dan jangan pula seorang pelayan memanggil majikannya: 'Rabbi (Tuhanmu), tetapi ucapkanlah: 'Sayyidi (majikanku atau tuanku)."

٢١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقُولُنَّ إِنَّكُمْ عَبْدِي فَلَكُمْ عَيْدَ اللّٰهِ وَلَكُنْ لِيَقُلُّ فَتَّانِي وَلَا يَقُلُّ الْعَبْدُ رَبِّي وَلَكِنْ لِيَقُلُّ سَيِّدِي .

٢١٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ

اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقُولُنَّ إِنَّكُمْ خَبِثُتُ نَفْسِي وَلَكُنْ لِيَقُلُّ فَقِسْتُ نَفْسِي .

32). Salah satu ajaran Nabi saw. memakai kata-kata dalam bertutur dengan mempergunakan bahasa yang paling baik. Dengan mengatakan 'diriku buruk', seolah-olah orang yang berkata menepak Allah yang telah menjadikannya dengan sebaik-baik rupa (lihat At Tin, 95 : 4). Tetapi katakanlah 'diriku kurang', karena memang hanya Allah sajalah yang Maha Sempurna.

Sya'ir atau sajak

2105. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sya'ir (atau sajak) paling indah yang pernah digubah orang Arab ialah sajak gubahan Labid. Labid bersajak: *Alaa, kulla syai-in maa khalallaha bathil* (Ketahuilah, segala-galanya selain Allah pasti binasa)

2106. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Ketika kami sedang berjalan bersama-sama Rasulullah saw. di 'Arj³³), tiba-tiba datang seorang penyair bersenandung. Maka bersabda Rasulullah saw., "Tangkap setan itu! Sesungguhnya perut seseorang yang penuh nanah lebih baik daripada perut yang penuh sya'ir (sajak)."³⁴

Main catur

2107. Dari Sulaiman bin Buraidah, dari bapaknya r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Siapa yang bermain permainan Nardasyir (sejenis catur), maka seolah-olah dia melumuri tangannya dengan daging dan darah babi."

33). Suatu tempat kira-kira 78 mil dari Madinah.

34). Maksudnya sya'ir yang melepas Allah swt., apalagi mengingkari atau menyekutukan-Nya. (Syarah Nawawi V : 114).

M I M P I

Mimpi baik dan buruk

2108. Dari Abu Qatadah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi yang baik datang dari Allah dan mimpi buruk dari setan. Maka bila kamu bermimpi buruk, meludahlah ke kiri tiga kali, kemudian berlindung kepada Allah dari bahaya kejahatannya, niscaya dia tidak membahayakan."

كتاب الرؤيا

٢١.٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ سَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحَلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَلَّ أَحَدُكُمْ حَلَّا يَكْرَهُهُ فَلَيَنْفِتْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلَا يَتَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَا فَإِنَّهَا لَنْ تَصْبِرُهُ.

٢١.٩ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الرُّؤْيَا الْعَالِمَةُ مِنَ اللَّهِ وَالرُّؤْيَا السُّوءُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنْ رَأَى رُؤْيَا فَكِرْهَهُ وَنَهَا شَيْئًا فَلَيَنْفِتْ عَنْ يَسَارِهِ وَلَا يَتَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ الشَّيْطَانِ لَا كُثْرَةً وَلَا عُزْلَةً فِيهَا حَدَّا فَإِنْ رَأَى رُؤْيَا حَسَنَةً فَلَيَبْشِرْهُ وَلَا يُغْنِهِ الْأَمْنَ يَخْبِطُ

2109. Dari Abu Qatadah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Mimpi yang baik datang dari Allah, dan mimpi yang buruk dari setan. Maka siapa bermimpi yang dibencinya, hendaklah dia meludah ke kiri, kemudian berlindung kepada Allah dari kejahatan setan, niscaya tidak akan membahayakannya. Dan jangan menceritakan mimpi itu kepada siapa pun. Maka siapa bermimpi dengan mimpi yang buruk, bergembiralah dan jangan mencerita-ceritakannya kecuali kepada orang yang dikasihi."

2110. Dari Jabir r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Apabila salah seorang kamu bermimpi dengan mimpi yang tidak disenanginya, maka hendaklah dia meludah ke kiri tiga kali, kemudian berlindung kepada Allah dari gangguan setan tiga kali, sesudah itu merubah posisi tidur dari posisinya semula."

2111. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw sabdanya: "Apabila hari kiamat telah dekat, jarang mimpi seorang muslim yang tidak benar. Mimpi yang paling benar ialah mimpi yang selalu berbicara benar. Dan mimpi seorang muslim adalah sebagian dari 45 macam nubuwwah (wahyu). Mimpi itu ada tiga macam: (1) Mimpi yang baik adalah kabar suka dari Allah. (2) Mimpi yang menakutkan atau menyedihkan, datangnya dari setan. (3) Dan mimpi yang timbul karena illusi anganangan, atau khayal seseorang. Maka karena itu, jika kamu bermimpi yang tidak kamu senangi, bangunlah, kemudian shalat, dan jangan menceritakannya kepada orang lain."

Mimpi melihat Nabi saw.

2112. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa bermimpi melihatku dalam tidurnya, maka sesungguhnya dia benar-benar melihatku; karena setan tidak sanggup

٢١٠ - عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمُ الرُّؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلِيَصْبِقْ عَنْ دِسَارِهِ ثَلَاثًا وَلَا يَسْتَعْدُ بِالشَّوْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثًا وَلَا يَتَحَوَّلْ عَنْ جَنِينِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا افْتَرَبَ الرَّمَانُ لَرْتَكَدْ رُؤْيَا الْمُسْلِمِ تَكْذِيبًا وَاصْدِقْ كُفْرًا رُؤْيَا اصْدِقْ حَدِيثًا وَرُؤْيَا الْمُسْلِمِ جَوْهَرًا مِنْ خَيْرٍ وَأَرْبَعِينَ جَزْعًا مِنَ النَّبُوَّةِ وَالرُّؤْيَا ثَلَاثَةٌ؛ فَرُؤْيَا الصَّالِحَةِ بُشَرَى مِنَ اللَّهِ وَرُؤْيَا عَذَابِنَ عَنْ الشَّيْطَانِ وَرُؤْيَا مَا يَحْرُثُ الْمَرءُ نَفْسَهُ فَلَنْ رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يَكْرَهُ فَلِيَقْرَمْ فَلِيَصْبِقْ وَلَا يَحْرُثُ بِهَا النَّاسَ.

٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَائِمًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ رَأَى فِي النَّاسِ فَقْدَرَ لَأْنِي فَلَنَّ الشَّيْطَانَ

mengubah bentuknya seperti bentukku."

Bermacam-macam mimpi

2113. Dari Jabir, katanya seorang 'Arab dusun datang bertanya kepada Nabi saw.: "Ya, Rasulullah! Aku bermimpi dalam tidurku, kepalaiku dipenggal orang sehingga menggelinding. Lalu kuikuti dia ke mana pergiinya. Bagaimana itu?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan kamu ceritakan kepada orang lain permainan setan denganmu ketika kamu tidur." Kata Jabir, "Kemudian kudengar Nabi saw. berkhatbah sesudah itu, sabdanya: "Janganlah salah seorang kamu menceritakan permainan setan dengannya ketika tidur."

لَا يَتَمَثِّلُ بِهِ .

٢١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ أَغْرَيَ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ فِي النَّاسِ كُلَّ رَأْسٍ صُرْبَ فَنَدَ حَرَجَ فَأَشْتَدَّتْ عَلَى أَثْرَهِ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَغْرَيَ إِلَيَّ لَا يَعْدِثُ النَّاسَ بِشَاعِرٍ الشَّيْطَانُ يَكُونُ فِي مَنَامِكَ وَقَالَ سَعْيَتْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ يَعْطِبْ فَقَالَ لَأَجْعَدَ شَيْئًا أَحَدُكُمْ يَنْلَعِبُ الشَّيْطَانُ بِهِ فِي مَنَامِهِ .

٢١٤. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw. lalu dia berkata: "Ya, Rasulullah! Semalam aku bermimpi dalam tidurku melihat setumpuk awan meneteskan minyak samin dan madu. Dan kulihat orang banyak menadahkan telapak tangan mereka. Ada yang mendapat banyak dan ada yang sedikit. Kemudian kulihat seutas tali terulur dari langit ke bumi. Kulihat Anda berpegang dengan tali itu, lalu Anda

أَنْتَ مُجَلَّاً فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَى وَلَيْلَةَ فِي الْمَنَامِ ظُلْمَةً تَنْطَفُ السَّمْنَ وَالْعَسْلَ فَأَرَى النَّاسَ يَنْكَفُونَ مِنْهَا بِأَيْمَنِهِمْ فَالْمُسْتَكْرِهُ وَالْمُسْتَقْلِهُ وَأَرَى سَبِيلًا وَمِلَامِنَ السَّمَاءِ عَلَى الْأَرْضِ

naik. Kemudian seorang laki-laki memegang tali itu lalu dia naik pula mengikuti Anda. Kemudian seorang laki-laki lain naik pula. Kemudian seorang laki-laki yang lain lagi, tetapi tali itu putus. Setelah tali disambungkannya, maka dia terus naik." Kata Abu Bakar, "Ya, Rasulullah! Kumohon kepada Anda, berilah aku kesempatan mentabirkan mimpi itu." Jawab Rasulullah saw., "Silakan Anda mentabirnya!" Kata Abu Bakar, "Setumpuk awan artinya agama Islam. Adapun minyak samin dan madu yang menetes ialah kitab Qur'an, manis dan lembut. Adapun Al Qur'an yang ditadah orang, ada yang memperoleh banyak dan ada yang sedikit. Sedangkan tali yang terulur dari langit ke bumi, itulah kebenaran yang Anda bawa, lalu Anda ditinggikan Allah karenanya. Kemudian tali itu dipegang orang yang sesudah Anda, maka dia ditinggikan Allah pula. Kemudian orang yang sesudah itu, kemudian oleh orang sesudah itu, yang tali putus, tetapi dapat disambungnya kembali dan dia pun ditinggikan Allah. Maka tunjukkanlah kepada ku, ya Rasulullah, apakah ta'birku itu betul atau salah?" Jawab Rasulullah saw., "Sebagian betul dan sebagian salah." Tanya Abu Bakar, "Demi

فَلَرَأَنَّ أَخْذَتِهِ فَعَلَوْتَ شُرَّاً خَدَّيْهِ
رَجُلٌ مِنْ بَعْدِكَ فَعَلَامُ أَخْذَبِهِ
رَجُلٌ أَخْرُ فَعَلَامُ أَخْذَبِهِ رَجُلٌ أَخْرُ
فَأَقْطَعَ بِهِ شُرُّ وَصَلَّ لَهُ فَعَلَا ، قَالَ
أَبُوبَكْرٍ : يَارَسُولَ اللَّهِ يَا أَنْتَ وَاللَّهُ
لَتَدْعُنِي فَلَا غَبَرَنِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْبُرُهَا قَالَ أَبُوبَكْرٍ
أَمَّا الظُّلْمَةُ فَظُلْمَةُ الْإِسْلَامِ وَأَمَّا الَّذِي
يَنْطَفُّ مِنَ السَّمَاءِ وَالْعُشَلُ فَالْقُرْآنُ
حَلَوَتْهُ وَلِيَسْهُ وَأَمَّا مَا يَتَكَفَّفُ النَّاسُ
مِنْ ذَلِكَ فَالْمُسْتَكِثُرُونَ مِنَ الْقُرْآنِ وَالسُّسْطِينُ
وَأَمَّا السَّبَبُ الْوَاصِلُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى
الْأَرْضِ فَالْحَقُّ الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ تَأْخِذُهُ
فَيُعْلِمُكَ اللَّهُ يَهُ شُرُّاً خَدَّبِهِ رَجُلٌ مِنْ
بَعْدِكَ فَيُعْلِمُكَ شُرُّاً خَدَّبِهِ رَجُلٌ أَخْرُ
فَيُعْلِمُكَ شُرُّاً خَدَّبِهِ رَجُلٌ أَخْرُ فَيُقْطَعُ
بِهِ شُرُّ وَصَلَّ لَهُ فَأَخْبَرَ فِي يَا
رَسُولَ اللَّهِ يَهُ أَنْتَ أَصْبَتُ أَرْخَطَلَاتُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَصْبَتُ بَعْضًا وَأَخْطَلَتْ بَعْضًا قَالَ :

الله! Tunjukkanlah mana yang salah?" Jawab Rasulullah saw., "Jangan bersumpah!"

فَوَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ لَتَحْمِلَنِي مَا الَّذِي
أَخْطَلَتْ قَافَ لَأَقْسِمْ .

2115. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Semalam aku bermimpi sebagaimana lazimnya orang bermimpi. Rasanya kami seperti berada di rumah 'Uqbah bin Rasi', lalu kami diberi orang sejenis kurma yang disebutnya 'Kurma Ibnu Thab'. Maka kutakwilkan arti mimpi itu, ialah bahwa kita akan mendapat kemuliaan di dunia dan di akhirat, dan bahwa agama kita sesungguhnya agama yang benar."

2115 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ ذَنَبَ
لَيْلَةً فِيمَا يَرِي التَّابِعُ كَانَ فِي دَارِ عَقْبَةَ
ابْنِ رَافِعٍ فَاتَّسَابَ رَبْطَهُ مِنْ رُطْبَابِ
فَأَوْلَتِ الرِّفْعَةَ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْعَاقِبَةِ فِي
الْآخِرَةِ وَأَنَّ دِيَنَنَا فَدَ طَابَ .

2116. Dari Nafi' r.a. katanya 'Abdullah bin Umar hadithnya, "An Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku bermimpi dalam tidurku, bahwa aku sedang menggosok gigi dengan siwak (sejenis kayu). Lalu siwak (sugi) itu diminta oleh dua orang laki-laki, yang satu lebih tua daripada yang lain. Maka kuberikan kepada yang muda. Tetapi ada orang berkata kepada ku, "Berikan kepada yang tua!" katanya. Lalu kuberikan kepada yang tua."

2116 - عَنْ نَافِعِ أَنَّ عَبْدَاللَّهِ بْنَ عُمَرَ
حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ أَرَأَيْتِ فِي الْمَنَامِ أَتَسْوَلُ سِوَالَكِ
فَجَدَ بْنَي رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنِ
الْآخِرَةِ فَنَأْوَلَتِ السِّوَالُ الْأَصْغَرُ مِنْهُمَا
فَقَسَّى لِكَبِيرٍ فَدَفَعَتْهُ إِلَى الْأَكْبَرِ .

2117. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Aku bermimpi dalam tidurku bahwa aku hijrah dari Makkah ke suatu negeri yang berpo-

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَفَ
الْهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا غَلَقَ ذَهَبَ

hon kurma. Aku menduga bahwa negeri itu jahat Yamamah atau Hajar. Kiranya adalah kota Yatsrib. Dan kulihat pula dalam mimpiku itu bahwa aku menghunus sebuah pedang lalu pedang itu patah di tengah. Kiranya itu adalah musibah yang menimpa kaum mukmin dalam pererangan Uhud. Kemudian kuhunus sekali lagi, ternyata pedang itu bagus seperti semula. Rupanya itu adalah kemenangan yang dikurniakan Allah, serta persatuan kaum mukmin. Kulihat pula dalam mimpiku itu seekor sapi, dan Allah Maha Baik. Rupanya sejumlah orang-orang mukmin yang syahid dalam medan perang Uhud dan pahala yang diberikan Allah sesudah itu berupa kebaikan, serta pahala kejujuran yang diberikan Allah sesudah perang Badar."

وَهَلِّي إِلَى أَنَّهَا الْيَمَامَةُ أَوْ هَجْرُ فَادَاهُ
لِلْدِينِتِهِ يُثْرِبُ وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايِّ هَذِهِ
أَنِّي هَزَّزْتُ سَيِّقًا فَانْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا
هُوَكَاءُ اُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمًا حُسْنٌ
ثُمَّ هَزَّزْتُهُ أُخْرَى فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ
فَإِذَا هُوَ مَاجِدًا لِلَّهِ بِهِ مِنَ النُّشُّ وَاجْتَمَاعِ
الْمُؤْمِنِينَ وَرَأَيْتُ فِيهَا يَضْنَا بَقْرًا، وَاللَّهُ
خَيْرٌ فَادَاهُمُ النَّفَرُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمًا حُسْنٌ
وَإِذَا الْخَيْرُ مَاجِدًا لِلَّهِ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ بَعْدَهُ
وَثَوَابُ الصِّدْقِ الَّذِي آتَانَا اللَّهُ بَعْدَهُ
يَوْمًا بَكْرٌ.

2118. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :

"Musailimah Al Kadzbab (Musailimah si Pembohong) pernah datang ke Madinah pada masa Rasulullah saw., lalu dia berkata: "Jika Muhammad mewariskan kenabianya kepadaku sepeninggalnya, aku ikuti dia." Dia datang ke Madinah dengan rombongan besar terdiri dari kaumnya. Lalu Nabi saw. datang menghadapinya berdua dengan Tsabit bin Qais bin Syammah. Ketika itu Nabi saw. memegang sepotong pelepas kurma. Setelah berhadapan dengan Musailimah dan pengikut-

٢١١٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَدْمَرٌ
مُسَيْلِمَةُ الْكَذَابِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْدِينَةَ فَجَعَلَ يَقُولُ إِنَّ
جَعَلَ لِيْ حَتَّى الْأَمْرِ مِنْ بَعْدِ وَتَبَعَّدِهِ فَقَدْ كَانَ
فِي بَشَرٍ كَثِيرٍ مِنْ قَوْمِهِ فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ
بْنُ شَتَّا سَعْيَ وَفِي بَيْرَتِ النَّجْدِ مَسِيلَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَطْعَةً بَجْرَيْلَقْحَقَ وَقَفَ عَلَى مُسَيْلِمَةَ

pengikutnya, beliau bersabda: "Seandainya engkau meminta pelepas kurma ini kepadaku, itu pun tidak akan kuberikan kepadamu. Apalagi akan menyerahkan urusan Allah. Jika engkau tidak mematuhiku, Allah akan memusnahkanmu. Sesungguhnya aku telah bermimpi kebinasaanmu yang kusaksikan dalam mimpiku itu. Inilah Tsabit yang akan menjawab (tantanganmu mengantikanku)!" Kemudian beliau pergi meninggalkan Musailimah si pembohong. Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya, "Aku bertanya (kepada Abu Hurairah) tentang ucapan Nabi saw. mengenai mimpi beliau itu. Jawab Abu Hurairah, Nabi saw. pernah berkata, "Ketika aku tidur, aku bermimpi kedua belah tanganku memakai gelang emas, dan aku mencemaskan kedua-duanya. Lalu diwahyukan Allah kepadaku dalam tidur itu, supaya aku meniup kedua-duanya. Maka kutiup kedua-duanya sehingga lenyap. Aku mentakwilkan mimpi itu, bahwa nanti sepinggalku akan muncul dua orang pembohong (Nabi palsu), yang seorang ialah Al 'Ansi, pemimpin dari Shan'a, dan yang seorang lai ialah Musailimah, pemimpin Yamamah."

2119. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya: "Apabila Nabi saw. selepas shalat Subuh, beliau menghadapkan mukanya kepada orang banyak dan pernah bertanya: "Adakah di antara tuan-tuan yang bermimpi indah semalam?"

فِي أَصْحَابِهِ قَالَ لَوْسَائِلُنِي هَذِهِ الْقِطْعَةُ
مَا أَعْطَيْتُكُمَا وَمَا تَعْدَى أَمْرَ أَشْفَقْنِي وَ
لَئِنْ أَوْبَرْتُ لِي عَقِرَتَكَ اللَّهُ وَلَئِنْ لَأْرَكَ
الَّذِي أَرَيْتُ فِيكَ مَا أَرَيْتُ، وَهَذَا ثَابِتُ
يَعْبُدُكَ عَنِ تَقْرَنْصِرَفَ عَنْهُ فَقَالَ أَبْنَى
عَبَّاسٍ فَسَأَلَتْ عَنْ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّكَ أَرَيْتَ الرَّبِّ أَرَيْتَ فِيكَ مَا أَرَيْتُ
فَأَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَنَا نَاقِمٌ رَأَيْتُ فِي
يَدِي سَوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَاهْمَمْنِي شَانِهَا
فَأَوْرَجَتِي إِلَيْهِ فِي النَّارِ أَنَّهُمْ مَافَقَهُمْ
فَطَلَّا فَأَوْلَئِكُمْ هُمَا كَذَابَيْنِ. يَخْرُجُانِي مِنْ
بَعْدِي فَكَانَ أَحَدُهُمَا الْعَنْبَرِيُّ صَاحِبَ
صَنْعَاهُ وَالْأَخْرُ مُسَيْلِمَةُ مَهَاجِبُ الْيَمَامَةِ.

B E B E R A P A
KEUTAMAAN NABI SAW.

Keturunan Nabi saw.

2120. Dari Watsilah bin Asqa' r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memilih Kinanah dari anak Ismail, memilih Quraisy dari Kinanah, memilih Bani Hasyim dari Quraisy, dan memilihku dari Bani Hasyim."

كتاب الفضائل

٢١٢٠ - عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الْأَسْعَعِ يَقُولُ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ أَصْطَطَ كَنَانَةً مِنْ كُلِّ
إِسْمَاعِيلَ وَاصْطَطَقَ قُرَيْشًا مِنْ كَنَانَةَ
وَاصْطَطَقَ مِنْ قُرَيْشٍ بَنِي هَاشِمٍ وَاصْطَطَقَ
مِنْ بَنِي هَاشِمٍ .

Mu'jizat Nabi saw.

2121. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya akulah yang paling mengenal batu di Makkah. Batu-batu itu memberi salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi Rasul. Kini aku ingat peristiwa itu."³⁵⁾

٢١٢١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَفَّ
لَا عَرَفَ حِجَرًا عَكْكَةً كَانَ يَسْلِمُ عَلَيْهِ قَبْلَ أَنْ
أُبَعْثَرَ إِلَى لَا عَرَفَهُ الْآخِرَةِ .

2122. Dari Anas r.a. katanya: "Nabi saw. pernah meminta air, lalu di-

35). Peristiwa tersebut termasuk salah satu mu'jizat Nabi saw. (Syarah Nawawi V : 136).

berikan orang kepada beliau sebanyak cetek. Maka berwuduhlah kaum muslimin dengan air itu. Aku memperkirakan jumlah mereka berkisar antara enam puluh sampai delapan puluh orang. Dan aku menyaksikan sendiri air itu keluar dari sela-sela jari beliau."

وَسَلَّمَ دُعَاءً مَاءً فَلَقَ بِقَدْحٍ رَحْيَاجَ جَعْلَ
الْقُورُبُ تَوْصُونَ هَرَرَتْ مَابِينَ الرِّسْتَيْنِ
إِلَى الْمَثَانِينَ قَالَ فَعَلْتُ أَنْظُرْ إِلَى النَّاسِ
يَنْبُوْعَ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِي .

2123. Dari Jabir r.a. katanya: "Ummu Malik pernah memberikan minyak samin kepada Nabi saw. dalam sebuah bejana. Kemudian anak-anak Ummu Malik datang minta makan, tetapi dia tidak punya ikan atau sambal apa-apa. Lalu dia teringat tempat minyak samin yang diberikannya kepada Nabi saw. Didapatinya di situ masih ada minyak seperti semula. Ummu Malik selalu membuat sambal dengan minyak itu di rumahnya setiap hari. Setelah tempat minyak itu dibersihkannya, dia datang kepada Nabi saw., maka bertanya beliau, "Engkau habiskan minyak itu?" Jawab Ummu Malik, "Ya." Sabda beliau, "Andaikata engkau tinggalkan sedikit, tentu masih dapat engkau pergunakan seterusnya."

٢١٢٣ - عَنْ جَابِرِ أَنَّ امْرَأَ مَالِكَ كَانَتْ
نَهْدِيَ السَّيْئَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَكَّةَ
لَهَا سَنَافِيرَ يَهْبَطُ مَا فِي سَالَوْنِ الْأَدْمَرِ
وَلَيْسَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَتَعْمَدُ إِلَى التَّرْزَعِ
كَانَتْ نَهْدِيَ فِيهِ لِلشَّيْئِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَتَجَدُ فِيهِ سَنَافِيرَ إِذَا لَيْقَمُ لَهَا
أَدْمَرَ بَيْتَهَا حَقِّيْ عَصْرَتْهَا فَاتَّتْ الْبَيْنَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَصْرَتْهَا قَالَ
نَعَمْ قَالَ لَوْنَرْ كَتِيمَهَا مَازَ الْفَارِسُمَا .

2124. Dari Jabir r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. minta makanan, lalu diberi beliau setengah gantang gandum. Maka orang tersebut makan setiap hari dari gandum itu bersama-sama dengan isteri dan tamu-tamunya, sehingga pada suatu ketika dia menakar gandum itu.

٢١٢٤ - عَنْ جَابِرِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِعُهُ فَأَطْعَمَهُ
شَطْرَ وَسَقَ شَعِيرَ فَازَلَ الرَّجُلُ يَأْكُلُ
عِنْهُ وَأَمْرَأَهُ وَصَيْفَهُ حَتَّى كَالَّهُ فَاقَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْنَرْ تَكَلَّهُ

Lalu dia datang kepada Nabi saw. Maka bersabda beliau, "Seandainya engkau tidak menakarnya, engkau akan dapat makan gandum itu selama mungkin."

2125. Dari Mu'adz bin Jabal r.a. katanya: "Kami berpergian bersama-sama dengan Rasulullah saw. pada tahun peperangan Tabuk. Dalam perjalanan itu beliau menjama' shalat Zhuhur dengan 'Ashar dan Maghrib dengan 'Isya, sehingga pada suatu hari beliau menjama' ta'khir. Beliau pergi untuk shalat jama' Zhuhur dengan 'Ashar. Kemudian beliau pulang dan sesudah itu pergi lagi lalu beliau shalat jama' Maghrib dengan 'Isya. Setelah itu beliau bersabda: "Insya Allah besok kalian akan sampai ke sebuah mata air di Tabuk. Dan kalian belum akan sampai ke sana sebelum tengah hari. Maka siapa yang sampai ke sana lebih dahulu, sekali-kali jangan menyentuh airnya sebelum aku datang. Justru dua orang laki-laki telah mendahului kami, dan didapatinya mata air itu mengeluarkan air sedikit sekali, kira-kira sebesar tali terompah. Kata Mu'adz, Rasulullah saw. bertanya kepada kedua orang itu, "Apakah kalian telah menyentuh air itu?" Jawab mereka, "Ya, sudah!" Rasulullah saw. memarahi dan mencela

لَا كَلَمٌ مِنْهُ وَلَا قَارِلَكُمْ

٢١٢٥ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ غَزْوَةِ تَبُوكَ فَكَانَ جَمِيعُ الصَّلَاةِ فَصَلَّى الظَّهِيرَةِ وَالعَصْرَ وَجِيَاعًا وَالغَرْبَ وَالعِشَاءَ جَيِّنًا حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمًا أَخْرِيَ صَلَّى شُورَ خَرَجَ فَصَلَّى الظَّهِيرَةِ وَالعَصْرَ وَجِيَاعًا ثُمَّ دَخَلَ شُورَ خَرَجَ بَعْدَ ذَلِكَ فَصَلَّى الْغَرْبَ وَالعِشَاءَ جَيِّعًا شَرِيفًا قَالَ لَهُمْ سَتَأْتُونَ عَدَا لِنَشَاءِ اللَّهِ عَيْنَ شُورَ وَلَكُمْ لَنْ تَأْتُوهَا حَتَّى يُضْحِيَ النَّهَارُ فَنَّ جَاءَهَا مِنْكُمْ فَلَا يَعْلَمُ مَنْ مَا يَشَاءُهَا شَيْئًا حَتَّى أَتَ قَبْلَهَا مَا وَقَدْ سَبَقْنَا إِلَيْهَا رَجُلًا وَالْعَيْنَ عَيْشَ الشَّرِيكَ لَنْ تَبْصِرَنِي بِشَيْءٍ مِنْ مَا عَلِمْتَ قَالَ فَسَالَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَسْتَهْمِنُ مَنْ مَا يَشَاءُهَا ؟ قَالَ أَنَا نَعَمْ فَسَبَقْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

perbuatan mereka. Kemudian para sahabat menciduk air sedikit demi sedikit dari mata air tersebut dengan tangan mereka, sehingga terkumpul pada suatu bejana. Rasulullah membassuh muka dan tangannya dengan air itu, kemudian mengembalkannya ke mata air. Maka terpancarlah di sana mata air, menyemburkan air yang berlimpah-limpah sehingga orang banyak dapat minum. Kemudian beliau bersabda, "Hai, Mu'adz! Tidak lama, jika umurmu panjang, nanti kamu akan melihat tempat ini penuh dengan taman."

وَقَالَ لَهُمَا مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ قَالَ شُورَ غَرْفَوْ بْنَ يَهُؤُمَ مِنَ الْعَيْنِ قَلِيلًا قَلِيلًا حَتَّى أَجْمَعَ فِي شَيْءٍ قَالَ وَعَسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ يَدِ يَهُؤُمَ وَوَجْهُهُ ثُمَّ عَادَهُ فِيهَا قَبْرُتُ الْعَيْزِيِّ رَجُلًا مُنْهَمَّهُ أَوْ قَالَ عَنْ تَبُوكَ شَكَّابُ أَبُو عَلَيَّ أَيْمَهَا قَالَ ، حَتَّى اسْتَقَ النَّاسُ ثُمَّ قَالَ يُوْشَكُ يَا مَعَاذَ إِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةً أَنْ تَرَى مَا هُنَّا قَدْ مُلِئَ بِهِ حَيَاةً.

٢١٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ عَنْ وَنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ قَبْلَ عَجَدٍ فَادْرَكَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَادِ كَشِيرِ الْعَيْنِيَا وَقَرَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى شَجَرَةَ قَلْعَقَ سَيِّدَهُ بَعْصُمَنِ مِنْ أَعْصَانِهَا قَالَ وَنَفَرَقَ النَّاسُ فَلَمَّا دَرَى يَوْمُهُ يَسْتَطِلُونَ بِالشَّجَرِ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَجُلًا أَتَانِي وَإِنَّ كَانَ أَعْمَرَ فَأَنْعَذَ السَّيْفَ

tapi dalam keadaan belum begitu sadar, dia telah berada dekat kepalaiku dengan pedang terhunus mengancamku. Katanya, "Siapa yang dapat melindungimu dariku?" Jawabku, "Allah!" Kemudian dia bertanya lagi, "Siapa yang dapat melindungimu dariku?" Jawabku, "Allah!" Kata Nabi saw, selanjutnya, "Maka disarungkannya kembali pedang itu. Dan inilah dia orangnya sedang duduk." Tetapi Nabi saw, tidak membela serangan orang itu.

Perumpamaan

2127. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw, sabdanya: "Perumpamaan agama yang aku diutus Allah 'Azza wa Jalla dengannya, yaitu berupa petunjuk dan ilmu, ialah bagaikan hujan yang jatuh ke bumi. Di antaranya ada yang jatuh ke tanah subur yang dapat menyerap air, maka tumbuhlah padang rumput yang subur. Di antaranya pula ada yang jatuh ke tanah keras sehingga air tergenang karenanya. Lalu air itu dimanfaatkan orang banyak untuk minum, menyiram kebun, dan beternak. Dan ada pula yang jatuh ke tanah tandus, tidak menggenangkan air dan tidak pula menumbuhkan tumbuhan. Seperti itulah perumpamaan orang yang mempelajari agama Allah dan mengambil manfaat dari padanya, belajar dan mengajarkan, dan

فَاسْتِيْقَظْتُ وَهُوَ قَاعِمٌ عَلَى رَأْسِي
فَلَمْ أَشْعُرْ إِلَّا كَوَافِدَ السِّيفِ صَلَّتِي فِي يَكْرَهِ
فَقَالَ لِي مَنْ يَنْعَلُكَ مِنِي؟ قَالَ قَلْتُ
إِلَهُ، ثُرَّقَ لِي فِي الشَّانِيَةِ مِنْ يَنْعَلُ
مِنِي؟ قَالَ قَلْتُ اللَّهُ قَالَ فَشَامَ السَّيْفِ
فَهَا هُوَ ذَاجِلِي سُمْ لَمْ يَعْرِضْ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

٢١٢٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مَثَلَّ مَا
يَعْشَى اللَّهُ بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْهُدَىٰ وَ
الْعِلْمِ كَمِثْلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَتْ
مِنْهَا مَلَائِقَةٌ طَيْبَةٌ فَلَمَّا قَاتَلَتِ الْمَاءُ فَانْبَثَتْ
الْكَلَّا وَالْعُسْبَ الْكَثِيرُ وَكَانَ مِنْهَا
أَجَادِبٌ أَهْسَكَتِ الْمَاءُ فَسَعَ اللَّهُ بِهَا
النَّاسُ فَتَرَبُّوْا مِنْهَا وَسَعَوْا وَرَعَوْا وَ
أَصَابَ طَائِفَةً مِنْهَا سُخْرَىٰ إِنَّا هُوَ
قَيْعَانٌ لَا تُسْكِنُ مَاءً وَلَا تُشَتِّتُ كَلَّا
فَذَلِكَ مَثَلٌ مِنْ فَهَةٍ فِي دِينِ اللَّهِ وَنَعَمْ
يَكَابِعَشَنِي اللَّهُ بِهِ فَعَلَمْ وَعَلَمْ وَمَثَلٌ مِنْ

perumpamaan orang yang tidak mau tahu dan tidak menerima petunjuk Allah yang aku diutus dengannya."

لَعْرِيقَعْ بِذَلِكَ رَأْسَا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى
إِلَهُ النَّبِيِّ ارْسَلَتْ بِهِ.

2128. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaanku dengan kamu sekalian ialah bagaikan seorang yang menyalaikan api. Maka serangga-serangga beterbangan menjatuhkan diri ke dalam api itu. Padahal orang tersebut telah berusaha menghindarinya. Dan aku, telah mencegah kamu semua agar tidak jatuh ke api, tetapi kamu meloloskan diri dari tanganku."

Nabi terakhir

2129. Dari Jabir r.a., dari Nabi saw, sabdanya: "Perumpamaanku dengan Nabi-nabi yang sebelumku adalah seperti orang membangun rumah, lalu disempurnakannya dan dibaguskannya buatannya, kecuali sebuah sudut (belum terpasang) dengan sebuah bata. Maka masuklah orang banyak ke rumah itu melihat dan meninjau. Mereka kagum akan keindahannya dan bertanya, "Kenapa batu di tempat ini belum dipasang?" Kata tuan rumah, "Yang akan memasangnya ialah Muhammad Rasulullah saw." Maka akulah yang meletakkan atau memasang bata itu, dan aku datang sebagai Nabi terakhir."

٢١٢٩ - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاٰ كَمِثْلِ
رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَاتَّهَا وَأَكْلَاهَا الْأَمْوَالُ
لِسَنَةٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَذْكُلُونَهَا وَيَعْجَلُونَ
مِنْهَا وَيَقُولُونَ لَوْلَا مَوْضِعُ الْلِسَنَةِ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَ
مَوْضِعُ الْلِسَنَةِ حَتَّىٰ فَسَكَتَ الْأَنْبِيَاٰ.

Kemusnahan suatu umat

2130. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya apabila Allah 'Azza wa Jalla hendak memberikan rahmat kepada suatu umat di antara hamba-hamba-Nya, Dia mematikan nabinya lebih dahulu, maka jadilah nabi itu sebagai perintis dan pendahulu mempersiapkan kebutuhan umat itu. Dan apabila Allah hendak membinasakan suatu umat, disiksa-Nya umat itu, sedangkan nabinya masih hidup. Lalu umat itu binasa disaksikan nabinya dengan mata kepalanya, ketika mereka mendustakan dan mengingkari perintahnya."

Telaga Rasulullah

2131. Dari Sahal r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Aku mendahului kamu ke telaga. Siapa yang datang ke telaga itu dia boleh minum, dan siapa yang minum tidak akan haus selama-lamanya. Akan datang kepadaku orang banyak, yang aku mengenal mereka dan mereka mengenalku. Sesudah itu diadakan dinding yang membatas antaraku dengan mereka."

2132. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Luas telagaku sejauh sebulan perjalanan. Setiap sisinya sama panjangnya. Airnya lebih putih dari perak. Baunya lebih harum dari kesturi.

٢١٣٠ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَرَادَ رَحْمَةً لِّأُمَّةٍ مِّنْ عِبَادِهِ فَبَضَّ نَيْتَهَا قَبْلًا فَعَلَهُ فَعَلَهُ قَرْطَاطُوسَلَّمًا بَيْنِ يَدِيهِ وَإِذَا أَرَادَ هَلْكَةً أُمَّةً عَذَّبَهَا وَنَيْتَهَا سَعْيًا فَاهْلَكَهَا وَهُوَ يَنْظُرُ فَإِذَا عَيْنَهُ بَهْلَكَتَهَا حِينَ ذَبُوهُ وَعَصَمُوا أَمْرَهُ.

٢١٣١ - عَنْ سَهْلٍ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَفْرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مِنْ وَرَدْ شَرْبٍ وَمِنْ شَرْبٍ لَّوْرِيَطْلَمَا بَدَا وَلَيْرِدَنَّ عَلَى أَقْوَامَ أَغْرِفْهُمْ وَيَعْرِفُونِي شَمْ يَحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ.

٢١٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْضِنِي مَسِيرَةُ سَهْنِي وَزَوْيَايَا سَوَاءً وَمَوَاهِهُ أَبِي ضِنْ منَ الْوَرْقِ وَرِحْمَهُ أَطْبَبْ

ri. Gemerlapan cahayanya bagaikan sinar bintang di langit. Siapa yang minum dari telaga itu tidak akan haus selama-lamanya sesudah itu."

منَ الْمُسْكِ وَكَيْرَانَهُ كَجُومُ السَّمَاءِ فَنَّ شَرِبَ مِنْهُ فَلَا يَطْلَمُ بَعْدَهُ أَبَدًا.

2133. Dari 'Uqbah bin 'Amir r.a. katanya Nabi saw. pernah bersabda mengenai para korban perang Uhud. Beliau naik ke mimbar seolah-olah memberi amanat kepada yang masih hidup dan yang telah syahid. Sabda beliau, "Aku mendahului kalian ke telaga. Lebar telaga itu sejauh antara Ailah ke Juhfah. Aku tidak menyangsikan bahwa kamu akan kembali musyrik se-peninggalku. Tetapi yang aku takutkan ialah kamu terpengaruh oleh dunia. Kemudian kamu berbunuh-bunuhan, dan akhirnya kalian musnah seperti kemusnahan umat yang sebelum kalian." Kata 'Uqbah, "Itulah yang terakhir kali aku melihat Rasulullah saw. berpidato di mimbar."

٢١٣٣ - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَتْلِ أَحْدُثِرْ صَعْدَةِ النَّبْرِ كَلْمَوْعَ لِلْأَخْيَاءِ وَالْأَمْوَاتِ فَقَالَ لَهُ فَرْطَمُ عَلَى الْحَوْضِ وَنَنْ عَرْصَةَ كَابِنِ اِيلَهَ إِلَى الْجُبُحَفَةِ لَهُ لَسْتَ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدَهُ وَلَكُنْ أَخْشَى عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا إِنْ تَنَافَسُوا فِيهَا وَتَقْتَلُوا فِيهَا كُلَّ أَهْلَكَ مَنْ قَبْلَكُمْ قَالَ عَقْبَةَ فَكَانَ أَشْرَمَ رَأْيِيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّبْرِ

2134. Dari Sa'ad r.a. katanya: "Di hari terjadinya perang Uhud, aku melihat dua orang berpakaian putih-putih. Masing-masing berada di kanan dan di kiri Rasulullah saw. Aku tidak pernah melihat keduanya sebelum dan sesudah itu. Mereka ialah Jibril dan Mikail 'alaihimas salam.'"

٢١٣٤ - عَنْ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ عَنْ يَمِينِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ شَمَائِلِهِ يَوْمَ أَحْدُورِ جَلِيلِ عَلَيْهِ مَارِيَابِ بَيْاضِنِ مَارِيَتِهِمَا قَبْلَ وَلَا بَعْدَ يَعْرِنِي جَبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ.

2135. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a. katanya: "Aku sungguh-sungguh melihat di hari terjadinya perang Uhud dua orang laki-laki. Masing-masing berada di kanan dan di kiri beliau. Keduanya ikut berperang dengan gagah berani. Aku tidak pernah melihat keduanya sebelum dan sesudah itu."

٢١٣٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ
قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ يَوْمَ الْحُدُّ عَنْ يَمِينِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ
عَنْ يَسْارِهِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا شَيْئاً بَيْضِينَ
يُقَاتِلَانِ عَنْهُ كَاشِدِ الْقِتَالِ مَارَاهُمَا
فَبَلْ وَلَا بَعْدَ.

Keberanian Nabi saw.

2136. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah orang yang paling baik, paling pemurah, dan paling berani. Pada suatu malam penduduk Madinah dikejutkan oleh suatu suara, lalu orang banyak keluar ke arah datangnya suara itu. Di tengah jalan mereka bertemu dengan Rasulullah saw. hendak pulang. Rupanya beliau telah mendahului mereka pergi ke tempat datangnya suara itu. Beliau mengendarai kuda yang dipinjamnya dari Abu Thalhah, sambil menyandang pedang. Sabda beliau, "Jangan panik! Jangan panik!" Kata Anas, "Kami dapatkan beliau memang santai-santai saja, dan berkuda perlahan-lahan."

٢١٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحْسَنُ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدُ النَّاسِ وَكَانَ
أَشْجَعُ النَّاسِ وَلَقَدْ فَزَعَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ
ذَانَ لَيْلَةً فَانْطَلَقَ نَاسٌ قَبْلَ الصَّوْتِ
فَتَلَاقَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ رَاحِمًا وَقَدْ سَبَقَهُمْ إِلَى الصَّوْتِ
وَهُوَ عَلَى قَرْبِهِ لَا يَمْلَأُهُ غَرَبِيًّا فِي
عَنْقِهِ السَّيْفُ وَهُوَ يَقُولُ لَمْ تَرَأْعُوا
لَمْ تَرَأْعُوا، قَالَ وَجَدْنَاهُ غَرِيباً وَإِنَّهُ
لَغَرِيبٌ قَالَ وَكَانَ فَرِسَابِيًّا.

2137. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Rasulullah saw. adalah orang

٢١٣٧ - عَنْ أَبْنَيْ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ

yang paling pemurah berbuat kebijakan, terutama di bulan Ramadhan. Karena setiap tahun Jibril tetap menemui beliau tiap-tiap malam, hingga habis Ramadhan. Rasulullah saw. memperdengarkan bacaan Qur'an kepadanya (dan Jibril menyimak). Di hari-hari Jibril mendatangnya, beliau tambah giat berbuat kebijakan melebihi angin lalu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ
النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجْوَادُ مَا يَكُونُ فِي
شَفَرٍ رَمَضَانَ إِنْ جَهْرَنِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ
كَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ سَنَةٍ فِي رَمَضَانَ حَتَّى
يَنْسَلِخَ فَيَعْرِفَ مِنْ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فَإِذَا فَهِيَ جَرِينَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَجْوَادُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرَّتِيعِ الْمُرْسَلَةِ.

Cara Nabi saw. mendidik

2138. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Aku menjadi pelayan Rasulullah saw. selain sepuluh tahun. Demi Allah, selama itu beliau tidak pernah berkata 'Uff' (Husy) kepada-ku, dan tidak pernah membentakku dengan perkataan: "Hai, kenapa engkau perbuat begitu!"

٢١٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
خَدَّمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَلَمْ يَقُولْ لِمَا
قُطَّعَ وَلَا قَالَ لِمَا لَمْ يَعْلَمْ
فَعَلَّتْ ذَكْرًا.

2139. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah orang yang paling indah budi pekertinya. Pada suatu hari beliau menyuruhku untuk suatu keperluan. Demi Allah, aku tidak pernah bepergian untuk keperluanku sendiri, tetapi selamanya aku pergi untuk melaksanakan perintah yang diperintahkan Nabi saw. kepadaku. Pada

٢١٣٩ - عَنْ أَنَسِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ
خُلُقًا فَأَرْسَلَنِي يَوْمًا لِحَاجَةٍ فَقُلْتُ وَاللَّهِ
لَا أَذْهَبُ وَفِي تَفَسِّي أَذْهَبَ لِمَا
أُمْرِفَ بِهِ بَيْنَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

suatu ketika aku pergi, dan kebetulan bertemu dengan beberapa orang anak sedang bermain-main di pasar. Tiba-tiba Rasulullah saw. meraba kudukku dari belakang. Aku menengok kepada beliau, dan beliau tersenyum. Lalu kata beliau, "Hai, Anas kecil! Sudahkah engkau laksanakan apa yang kusuruhkan?" Jawabku, "Sudah, ya Rasulullah! Aku sudah pergi." Kata Anas selanjutnya, "Aku menjadi pelayan Nabi saw. selama sembilan tahun. Beliau tidak pernah (memarahiku jika aku salah dengan) berkata: "Kenapa engkau berbuat begitu!" Atau jika aku lupa, "Kenapa tidak engkau kerjakan begini atau begitu?"

2140. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Apabila Rasulullah saw. dimintai sesuatu, beliau tidak pernah menjawab dengan perkataan: "Tidak ada!"

Nabi saw. sangat pemurah

2141. Dari Musa bin Anas, dari bapaknya r.a. katanya: "Tidak pernah Rasulullah saw. dimintai sesuatu atas nama Islam, melainkan selalu diperuhinya. Pada suatu hari datang kepada beliau seorang laki-laki, lalu diberinya kambing sepenuh lembah antara dua bukit (banyak sekali). Kemudian orang itu pulang ke kampungnya dan

فَحَرَجْتُ حَتَّى أَمْرَأَ عَلَى حَبِيبَيْنِ وَهُمْ
يَلْعَبُونَ فِي السُّوقِ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَبضَ بِقَعَدَيْنِ مِنْ
وَرَائِيْ قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ وَهُوَ يَصْبَحُكَ
فَقَالَ: يَا أَنَّى اذْهَبْتَ حَتَّى أَرَتْكَ؟
قَالَ قُلْتُ نَعَمْ أَنَا ذَاهِبٌ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ
قَالَ أَنَّسٌ وَاللَّهُ لَقَدْ خَدْمَتَهُ تَشْعُرُ سَيِّئَاتِ
مَاعِلَتْهُ قَالَ لِشَيْءٍ صَنَعْتَهُ لَمْ فَعَلْتَ
كَذَّا وَكَذَّا وَلِشَيْءٍ عَرَكْتَهُ هَلَّا فَعَلْتَ
كَذَّا وَكَذَّا.

2140. - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
مَا سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَيْئًا قَطُّ فَقَالَ: لَا.

2141 - عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَّسٍ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ مَا سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
عَلَى الْإِسْلَامِ شَيْئًا إِلَّا عَطَاهُ قَالَ جَاءَهُ
رَجُلٌ فَأَعْطَاهُ غَنَمَيْنِ جَبَلَيْنِ فَرَجَعَ

berseru kepada kaumnya, "Hai, kaumku! Islamlah kalian semuanya! Muhammad memberiku suatu pemberian (yang banyak), sehingga dia tidak takut miskin."

إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِي إِسْلَمُوا فَإِنْ شَاءُمْكُمْ
يَعْطِي عَطَاءً لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ .

2142. Dari Anas r.a. katanya: "Ada seorang laki-laki meminta kambing kepada Nabi saw. sepenuh lembah antara dua bukit, lalu diberi oleh beliau. Kemudian orang itu datang kepada kaumnya seraya berkata, "Hai, kaumku! Islamlah kalian semuanya! Demi Allah, sesungguhnya Muhammad telah memberiku suatu pemberian yang banyak sekali, tanpa dia takut miskin." Maka berkata Anas, "Jika ada seseorang masuk Islam karena menginginkan harta dunia, dia itu bukan Islam, sehingga Islam itu sendiri lebih dicintainya daripada harta benda dunia dan segala yang ada di atasnya."

2142 - عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمَيْنِ جَبَلَيْنِ
فَأَعْطَاهُمَا يَاهَ فَأَنَّى قَوْمَهُ فَقَالَ أَيْ قَوْمٌ
إِسْلَمُوا فَوَاللهِ إِنَّ مُحَمَّدَ إِلَيْهِ يَعْطِي عَطَاءً مَا
يَخَافُ الْفَقْرُ فَقَالَ أَنَّسٌ أَنَّ كَانَ الرَّجُلُ
لِيَسْلَمَ مَا يَرِيدُ إِلَّا لِذَنْبِيَا فَإِنَّمَا يُحَسِّنُ
يُكَوِّنُ الْإِسْلَامَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الذَّنْبِيَا وَمَا
عَلَيْهِنَا .

2143. Dari Ibnu Syihab r.a. katanya : "Setelah Rasulullah saw. berhasil menaklukkan kota Makkah, beliau pergi dengan pasukannya dan berperang di Hunain. Dalam perperangan itu Allah swt. memenangkan agama-Nya dan kaum muslimin. Pada hari itu Rasulullah saw. memberi Shafwan bin Umayyah seratus ekor ternak, kemudian ditambahnya pula seratus ekor lagi."

2143 - عَنْ أَبْنَى شَهَابٍ قَالَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةُ الْفَتْحِ
فَتَحَّلَّتْ كُلَّهُ مُرَحَّبٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَعْهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
فَأَفْتَلَوْا عَنْتَيْنِ فَنَصَرَ اللَّهُ وَنَبِيُّهُ وَالْمُسْلِمِينَ
وَأَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُومَئِذٍ مَعْوَانَ بْنَ أَمْيَةَ مَا ثَمَّ مِنَ النَّعْمَ
مُغَرَّبَةً .

2144. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah menjanjikan kepadanya, "Jikalau kita beroleh harta (raimpasan) dari Bahrain, nanti kuberi engkau sebegini, sebegini, sambil beliau memberi isyarat dengan kedua belah tangannya bersamaan. Tetapi sebelum memperoleh harta itu beliau telah wafat. Sesudah itu Abu Bakar menggantikan beliau memerintah. Dia memerintahkan supaya mengumunkan suatu pengumuman: "Siapa yang pernah dijanjikan sesuatu oleh Rasulullah saw., atau beliau mempunyai hutang kepadanya, hendaklah dia datang kepadaku menagihnya!" Lalu aku datang kepada Abu Bakar seraya berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. pernah berkata kepadaku, "Jika kita beroleh harta dari Bahrain, nanti kuberi engkau sebegini, sebegini dan sebegini." Abu Bakar meraup satu kali, lalu diberikannya kepadaku. Kemudian katanya, "Hitunglah!" Setelah kuhitung, ternyata ada lima ratus. Kemudian dia berkata pula, "Ambillah dua kali sebanyak itu lagi."

٢١٤٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْقَ جَاءُنَا مَالُ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكَ هَذَا وَهَذَا وَقَالَ يَدِيهِ جَنِيعًا فَقَبَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَحِيِّ مَالَ الْبَحْرَيْنِ فَقَدِمَ عَلَيَّ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ فَأَمْرَ مَنْادِيَا فَنَادَى مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَدْلَةً أَوْ دِينَ فَلَيَاتِ فَمَتَ فَقْلَتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَوْجَاهِ نَاسِ الْبَحْرَيْنِ اعْطِيْتُكُمْ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا فَحَتَّى أَبُو بَكْرٍ مَرَّةً ثَرَّ قَالَ لِي عَذْهَا فَعَدَدْتُهَا فَإِذَا هِيَ خَمْسِيَّةٌ فَقَالَ حَمْدُ مُثْلِحًا

Nabi saw. sangat penyayang

2145. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. pernah berkata: "Pada suatu malam anakku lahir, seorang bayi laki-laki, lalu kuberi nama dia dengan nama bapakku, Ibrahim.

٢١٤٥ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيَ لَيْلَةَ غَلَامًا فَسَمِيتَهُ بِاسْمِ أَبِي إِبْرَاهِيمَ

Kemudian anak itu kukirim kepada *Ummu Saif*,³⁶⁾ isteri seorang pandai besi, bernama *Abu Saif*. Rasulullah saw. mendatanginya dan aku ikut mengiringkan beliau. Ketika kami sampai di rumah *Abu Saif*, dia sedang meniup api di bengkelnya sehingga rumah itu penuh dengan asap. Aku berjalan dulu di hadapan Rasulullah saw., lalu kuberitahu *Abu Saif*, "Hai, Abu Saif! Berhentilah! Rasulullah saw. datang!" Maka berhenti dia. Kemudian Nabi saw. menanyakan bayinya, lalu diserahkannya ke pangkuhan beliau. Nabi saw. mengucapkan kata-kata sayang apa saja yang diucapkannya. Kata Anas, "Kulihat bayi itu rela dengan sakit yang diderita, senang dalam pangkuhan Rasulullah saw." Maka Rasulullah saw. menangis mengucurkan air mata. Kata beliau, "Air mata boleh mengalir, hati boleh sedih, tetapi kita tidak boleh berkata-kata kecuali yang diridhai Tuhan kita. Demi Allah, wahai Ibrahim, kami sungguh sedih karenaamu!"

شُرُدْفَعَةَ الْأَمْرَسِيفِ امْرَأَةَ قَيْفَ يُقَالُ لَهُ أَبُوسِيفِ فَانْظَلَقَ يَأْتِيْهِ وَ اسْتَعْتَهُ فَانْسَهَمَنَا إِلَى أَبِي سِيفِ وَهُوَ يَسْعَحُ بِكَيْرَهُ قَدْ امْتَلَأَ الْبَيْتُ دُخَانًا فَأَسْرَعَتِ الْمَشَى بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتَ يَا أَبَا سِيفِ أَمْسِكْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَامْسَكَ فَدَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّبَرِيِّ فَصَدَّهُ إِلَيْهِ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ فَقَالَ أَنْسٌ لَقَدْ رَأَيْتُ وَهُوَ يَكِيدُ بِنَفْسِهِ بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَمَعَتْ عَيْنَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَدْمَعُ الْعَيْنَ وَيَغْزِنُ الْقَلْبُ وَلَا تَنْوِيْلُ الْأَمَاءِرُ مَنِ رَبَّنَا وَاللَّهُ يَا أَبْرَاهِيمَ إِنَّا بَكَ لَمَرْزُونُونَ

36). *Ummu Saif*, namanya yang asli *Khawlah binti Al Mundzir Al Anshari*. Dipanggilkan *Ummu Saif*, atau *Ummu Bardah*. *Abu Saif*, namanya yang asli *Al Barra'*. (*Syarah Nawawi*, V; 174).

2146. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: 'Tidak ada kulihat orang yang lebih penyayang terhadap keluarganya melebihi Rasulullah saw. Ibrahim (anak beliau) disusukan pada suatu keluarga di sebuah kampung di perbukitan Madinah. Pada suatu hari beliau pergi menengoknya, dan kami ikut bersama-sama dengan beliau. Setelah beliau masuk ke rumah orang tua susuan Ibrahim, didapatinya rumah itu penuh asap, karena orang tua susuan anak itu adalah seorang pandai besi. Nabi saw. menggendong bayinya lalu diciumnya, kemudian beliau pulang. Kata 'Amru, "Tatkala Ibrahim wafat, Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Ibrahim adalah anakku. Dia meninggal dalam usia menyusu. Kedua orang tua susunya akan menyempurnakan susuannya nanti di surga."

2147. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: 'Aqra' bin Habis pernah melihat Rasulullah saw. mencium cucunya, Hasan. Kata Aqra', "Aku punya anak sepuluh orang. Namun tidak satu pun di antara mereka pernah cuci. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa yang tidak penyayang, tidak disayangi."

2148. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda:

٢١٤٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَا رَأَيْتُ
أَحَدًا كَانَ أَرْحَمَ بِالْعِبَالِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ إِبْرَاهِيمَ
مُسْتَرْجِعًا لَهُ فِي عَوَالِ الْمُرْبَةِ فَكَانَ
يَنْتَلِقُ وَعَنْ مَعِهِ فَيَدْخُلُ الْبَيْتَ وَإِنَّهُ
لَيَدْخُنَ وَكَانَ طَفْرٌ فِي نَافِيَّةٍ
فَيَقْتِلُهُ ثُمَّ يَرْجِعُ قَالَ عَسْرٌ وَفَلَاتَ تُوقِّفُ
إِبْرَاهِيمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ إِبْرَاهِيمَ ابْنِي وَإِنَّهُ مَاتَ فِي الشَّدَّى وَ
إِنَّ لَهُ لَطِيرَيْنِ تُكَلَّانِ رَصَاعِهُ فِي الْجَنَّةِ

٢١٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ الْأَقْرَبَ بْنَ
خَابِسِ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُقْتَلُ النَّحْسَ فَقَالَ أَنَّ لِي عَشَرَةُ مِنَ
الْوَلَدِ مَا قُتِلَتْ وَاحِدَةٌ مِنْهُمْ فَقَافَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مِنْ
لَا يَرِحُوا لَيْزِ حَمَرَ

٢١٤٨ - عَنْ جَبَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ

"Siapa yang tidak menyayangi manusia, dia tidak disayangi Allah 'Azza wa Jalla."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَا يُرَجِّمُ
النَّاسَ لَا يُرَجِّمُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

2149. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang sangat pemalu, lebih pemalu dari gadis pingit. Apabila beliau tidak menyenangi sesuatu, kami dapat mengetahuinya di wajah beliau."

٢١٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِّدَ
حَسِيَّاً مِنَ الْعَدْرَاءِ فِي حَدَرِهَا وَكَانَ إِذَا
كَرِهَ شَيْئًا عَرَفَنَاهُ فِي وَجْهِهِ

2150. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: 'Sesungguhnya orang-orang pilihan di antara kamu ialah yang paling indah budi pekertinya.'

٢١٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ
مِنْ خَيْرِ الْكُفَّارِ حَمِيلُكُمْ أَخْلَاقًا .

2151. Dari Samak bin Harb r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Jabir bin Samurah r.a., 'Pernahkah kamu duduk bersama-sama Rasulullah saw.?' Jawab Jabir, 'Bahkan sering. Beliau biasanya belum berdiri dari tempatnya shalat (di mana beliau shalat) Subuh, sebelum terbit matahari. ³⁷⁾

٢١٥١ - عَنْ سَمَاكِ بْنِ حَرْبِ قَالَ
قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَكْنَتْ بِجَالِسِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ
نَعَمْ كَثِيرًا كَانَ لَا يَقُولُ مِنْ مَصَلَّاهِ
الَّتِي يُمْكِنُ فِيهِ الصَّبَحَ حَتَّى تَطْلُعَ

37). Hadis ini menunjukkan sunat berdzikir sesudah shalat Subuh dan senantiasa duduk di majlis hingga terbit matahari jika tidak ada uzur. Kaum Salaf senantiasa mengamalkannya, di mana mereka selalu mempergunakan waktu mereka untuk dzikir dan mendoa sampai terbit matahari. Boleh bercakap-cakap dan tertawa, tetapi yang afdhal sekedar tersenyum seperti Rasulullah saw., dan makruh terlalu banyak tertawa. (Syarah Nawawi, V , 176).

Apabila matahari telah terbit barulah beliau berdiri. Selama duduk-duduk itu, para sahabat ada yang bercakap-cakap mempercakapkan urusan masa jahiliyah, lalu mereka tertawa, sedangkan beliau tersenyum.

2152. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Pada suatu ketika, Ummu Sulaim bergerian bersama-sama dengan para isteri Nabi saw., diiringkan seorang pengiring (budak hitam yang bagus suaranya bernama Anjasyah). Lalu Nabi saw. bersabda, "Hai, Anja-syah, perlakanlah kamu meng-ringkan botol-botol kaca."³⁸⁾

2153. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: "Apabila Rasulullah saw. diberi pilihan dua urusan atau pe-kerjaan, beliau memilih yang termudah, selama yang termudah itu tidak mengandung dosa. Jika pekerjaan itu mengandung dosa, maka beliau menjauhkan diri daripadanya sejauh-jauhnya. Dan beliau tidak pernah mencela seseorang, melainkan apabila orang itu melanggar larangan Allah 'Azza wa Jalla."

الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَّتْ قَارَوْ كَانُوا يَخْدُنُونَ
فَيَخْدُنُونَ فِي أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ فَيَضْعُكُونَ
وَيَبْسُرُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٢١٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ
أَمْرُ سُلَيْمَ مَعَ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ وَهُنَّ يَسْوُقْنَ سَوَاقَ فَقَالَ نَبِيُّ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَخْشَهُ رُؤْيَا
سَوْقَكُ بِالْقَوْارِبِينَ

٢١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا قَالَتْ مَا خَيْرُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا
أَخْدَى يُسْرُ هُمَا مَا لَوْرِيدِنَ إِنَّمَا فَانَّ كَانَ إِنَّمَا
كَانَ أَبْعَدُ النَّاسِ مِنْهُ وَمَا نَقْمَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ إِلَّا
تُنْهَكَ حُرْمَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

38). Hadis ini menunjukkan bagaimana pengasing dan penyantunnya Nabi saw. terhadap keluarganya. Beliau mengibaratkan para isteri beliau dengan botol-botol kaca, yaitu suatu ibarat bagi kehalusan dan kelembutan wanita (Syarah Nawawi, V : 177;

Bila wahyu turun

2154. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Se-kalipun wahyu turun kepada Nabi saw. pada pagi hari yang dingin, namun keringat memancar jua di kening beliau."

٢١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كَانَ
لَيَزِلَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فِي الْفَنَاءِ الْبَارِدَةِ ثُرَّتْ فِيْضُ جَهَنَّمَ
عَرَقاً.

2155. Dari 'Aisyah r.a. katanya Harits bin Hisyam pernah bertanya ke-pada Nabi saw., "Bagaimana caranya wahyu datang kepada Anda?" Jawab beliau, "Kadang-kadang wahyu datang kepadaku seperti bunyi lonceng. Itulah yang paling berat bagiku. Kemudian bunyi terputus, namun aku telah hafal dan paham maksudnya. Kadang-kadang malaikat datang menyerupai bentuk seseorang laki-laki, lalu aku hafal dan paham apa yang dikatakannya."

٢١٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ ابْنَ الْحَارِثِ بْنَ
هِشَامٍ سَأَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَيْفَ يَا تَبَّاكُ الْوَحْيُ ؟ فَقَالَ أَحْيَانًا يَأْتِيُ
فِي مِثْلِ صَلَصَلَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ أَشَدُهُ عَلَى
ثُرَّتْ فِيْضُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُهُ وَأَحْيَانًا
مَلَكٌ فِي مِثْلِ صُورَةِ الرَّجُلِ فَأَعْيَ مَا
يَقُولُ .

2156. Dari 'Ubudah bin Shamit r.a. ka-tanya: "Apabila wahyu sedang turun kepada Nabi saw., beliau kesu-sahan karenanya dan wajahnya ber-ubah menjadi keabu-abuan."

٢١٥٦ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابُوتِ قَالَ
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيَ كَرِبَ لِذَلِكَ
وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ .

2157. Dari 'Ubudah bin Shamit r.a. ka-tanya: "Apabila wahyu sedang

٢١٥٧ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابُوتِ قَالَ

turun kepada Nabi saw., beliau menundukkan kepalanya, dan para sahabat menundukkan kepala pula. Maka apabila wahyu telah selesai turun, beliau mengangkat kepala kembali."

Rambut dan perawakan Nabi saw.

2158. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya :

"Para Ahli Kitab biasanya menguraikan rambut mereka, tetapi orang-orang musyrik membelah dua rambut mereka. Rasulullah saw. lebih suka mencontoh para Ahli Kitab, sebelum ada perintah tertentu mengenai urusan itu. Karena itu Rasulullah saw. menguraikan rambut kepalanya, tetapi kemudian beliau belah dua."

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ تَكُسُّ رَأْسَهُ وَنَكْسُ أَصْحَابَهُ وَوُسْهُمْ فَلَمَّا أُتِلَّ عَنْهُ رَفَعَ رَأْسَهُ.

٢١٥٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ أَهْلُ الْكِتَابَ يَسْدُلُونَ اشْعَارَهُمْ وَكَانُ الْمُشْرِكُونَ يَقْرَفُونَ رُءُوسَهُمْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ مُوَافَقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا الرَّوْبُورِ بِرَسَالَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَةً شُوَفَرْقَ بَعْدًا.

2159. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Aku tidak pernah melihat orang yang lebih tampan berpakaian merah dari pada Rasulullah saw. Rambut beliau terurai ke bahunya yang bidang, perawakannya tidak tinggi kurus dan tidak pula gemuk pendek."

٢١٥٩ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لَيْلَةِ الْحُسْنَ فِي حَلْقَةِ حَمَاءِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، شَعْرٌ وَيَضْرُوبُ مِنْكِبَيْهِ بِعِيدٍ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ لَيْسَ بِالظَّوِيلِ وَلَا بِالْقَصْبِيْرِ

2160. Dari Al Bara' r.a. katanya: "Rasulullah saw. adalah seorang yang berwajah paling tampan, berakh-

٢١٦٠ - عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ

lak paling indah, perawakannya tidak tinggi kurus dan tidak pula gemuk pendek."

وَجْهًا وَأَحْسَنَهُمْ خَلْقًا ، لَيْسَ بِالظَّوِيلِ
الْدَّاهِبِ وَلَا بِالْقَصْبِيْرِ

٢١٦١ - عَنْ أَبْنَى سَيْرَينَ قَالَ سَائِلُ
أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصْبًا ؟ فَقَالَ :
لَوْبَلَغَ الْخُمُنَابَ كَانَ فِي الْحَيَاتِيْهِ
شَعْرَاتٌ بِيَضْنِسٍ ، قَالَ قُلْتُ لَهُ : أَكَانَ أَبُو
بَكْرٍ يَحْصُبُ ؟ قَالَ : فَقَالَ : نَعَمْ بِالْمُتَوَاءِ
وَالْمُكْتَمِ.

٢١٦٢ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
يَكُوْنُ أَنْ يَسْقِفَ الرَّجُلُ الشَّفَرَةَ الْبَيْنَةَ
مِنْ رَأْسِهِ وَلَحْيَتِهِ ، قَالَ : وَلَمْ يَحْصُبْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا كَانَ
الْبَيْاضُ فِي عَنْقَتِهِ وَفِي الصَّدْغَيْنِ ،
وَفِي الرَّأْسِ تَبَدِّي.

2163. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya: "Rambut Nabi saw. kelihatan bercampur putih di kepala baha-

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ يَقُولُ : كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ

gian muka dan di jenggot beliau, tetapi apabila telah beliau minyaki tidak nyata kelihatan. Apabila rambut beliau kusut, barulah jelas kelihatan, dan jenggot beliau tebal." Lalu bertanya seseorang, "Apakah wajah beliau seperti pedang?" Jawab Jabir, "Tidak! Bahkan bundar seperti matahari dan bulan. Dan aku melihat sebuah cap di bahunya, kira-kira sebesar telor merpati." Dia serupa dengan warna tubuh beliau."

2164. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya: "Aku melihat sebuah cap (stempel) di punggung Rasulullah saw. kira-kira sebesar telor merpati."

شَيْطَنٌ مُقْدَمٌ رَأْسِهِ وَلَحْيَتِهِ وَكَانَ إِذَا
أَدْهَنَ لَفَرِتَيْنِ وَإِذَا شَعَّتْ رَأْسُهُ
تَبَيَّنَ وَكَانَ كَثِيرًا شَعْرَ الْخَيْرَةِ، فَقَالَ
رَجُلٌ: وَجْهُهُ مِثْلُ السَّيْفِ، قَالَ:
لَا بُنْ كَانَ مِثْلُ الشَّمْسِ وَالقَمَرِ وَكَانَ
مُسْتَدِرِّيًّا وَرَأَيْتَ الْخَاتَمَ عَنْ كَفِيهِ
مِثْلُ بَيْضَنَةِ الْحَمَامَةِ يُشَبِّهُ جَسَدَهُ

2164 - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ
رَأَيْتُ خَاتَمًا فِي ظَهِيرَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَهُ بَيْضَنَةً حَمَامَةً

2165. Dari Saib bin Yazid r.a. katanya: "Bibiku pergi bersama-sama denganku kepada Rasulullah saw., lalu bibi berkata kepada beliau, "Anak laki-laki saudaraku sakit." Maka beliau pegang kepalaiku, kemudian beliau mendoakan keberkatan bagiku. Sesudah itu beliau berwuduk lalu kumurni sisa air wudhuknya. Kemudian aku berdiri (shalat) di belakang beliau. Aku terlihat cap beliau, terletak antara kedua bahu kira-kira sebesar telor burung."

2165 - عَنِ السَّابِقِ بْنِ كَبِيرِهِ يَقُولُ
ذَهَبَتِي فِي خَالِقِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْنِي
أَسْتَحْيِي وَجْهَ فَسَحَ رَأْسِي وَدَعَ عَلَى الْبَرْكَةِ
ثُوَّبَ مَا فَشَرَتْ مِنْ وَصْنُوْعَتِي فَتَّ
خَلْفَ ظَهِيرَتِي وَفَظَرَتِي إِلَى خَاعِتِي بَيْنَ
كَفِيهِ مِثْلِ زَرِ الْحَسَاجَلَةِ.

Usia Nabi saw.

2166. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Rasulullah saw. wafat pada usia enam puluh tiga tahun, Abu Bakar pada usia enam puluh tiga ta-hun, dan 'Umar pada usia enam puluh tiga tahun."

2167. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Rasulullah saw. menetap di Makkah setelah menjadi Nabi tiga be-las tahun, dan di Madinah sepuluh tahun. Dan beliau meninggal ketika berusia enam puluh tiga tahun."

Beberapa nama Nabi saw.

2168. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Aku mempunyai beberapa nama: (1) Aku bernama *Muhammad*. (2) Aku bernama *Ahmad*. (3) Aku bernama *Al Mahi* (penumpas), di mana Allah menumpas kekafiran karenaku. (4) Aku bernama *Al Hasyir* (pengumpul) di mana Allah swt. mengumpulkan manusia atas risalahku. (5) Dan aku bernama *Al 'Aqib* (penutup), di mana tidak ada seorang jua pun lagi Nabi sesudahku. Dan se-sungguhnya, juga aku oleh Allah diberi nama *Ra'uf* (penyantun) dan *Rahim* (penyayang)."

٢١٦٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ عَالَمٍ قَالَ قَيْضَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَنَسٌ
ثَلَاثَ وَسَيْنَ وَأَبُو بَكْرٍ وَهُوَ أَنَسٌ ثَلَاثَ
وَسَيْنَ وَعُمَرٌ وَهُوَ أَنَسٌ ثَلَاثَ وَسَيْنَ

٢١٦٧ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْسَارَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَهُ
ثَلَاثَ عَشَرَةَ سَنَةً يُوحَى إِلَيْهِ وَبِالْمُؤْمِنَةِ
عَشَرَ وَعَادَتْ وَهُوَ أَنَسٌ ثَلَاثَ وَسَيْنَ
سَنَةً.

٢١٦٨ - عَنْ حَمْزَةِ بْنِ جَيْرَةِ مُطَمِّ
عَنْ أَبِيهِ وَأَنَسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَنِي أَسْمَاءَ أَنَا حَمْزَةُ وَأَنَا أَحَدُ
وَأَنَا الْأَكْبَرُ الَّذِي يَحْسُنُ النَّاسُ عَلَى قَدْرِي
وَأَنَا الْعَاقِبُ الَّذِي لَيْسَ بَعْدَهُ أَحَدٌ وَ
قَدْ سَمَّاهُ اللَّهُ رَءُوفٌ وَفَارِسِيًّا.

2169. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya: "Rasulullah saw. menyebutkan beberapa nama kepada kami sebagai nama beliau pribadi. sabdanya: "Aku bernama *Muhammad*, *Ahmad*, *Al Muqaffa* (sama dengan *Al 'Aqib*, penutup), *Al Hasyir*, *Nabiyut-Taubah* dan *Nabiyur-Rahmah*."

٢٦٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُسَمِّي لِنَا نَفْسَهُ أَسْمَاءً فَقَالَ: إِنَّمَا حَدَّثَنَا
وَأَحَدٌ وَالْقَعْدُ وَالْعَاشرُ وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ
وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ.

Jangan banyak debat

2170. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang telah kularang kamu mengerjakannya hentikanlah. Dan apa yang kuperintahkan kamu mengerjakannya, lakukanlah sehabis dayamu. Sesungguhnya umat yang sebelum kamu binasa karena mereka banyak tanya, dan banyak debat terhadap nabi-nabi mereka."

٢٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَعْدِثُ أَنَّهُ
سَيِّعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْتَوِلُ مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ وَمَا
أَمْرَتُكُمْ بِهِ فَافْعُلُوهُ إِنَّمَا مَا سَنَطَعْتُمْ
فَإِنَّمَا أَهْلُكَ الَّذِينَ مَنْ قَبَلُوكُمْ كُثُرًا
مَسَائِلُهُمْ وَاحْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَاءِهِمْ.

2171. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dosa terbesar di antara kaum muslimin ialah dosa orang yang menanyakan sesuatu yang tidak diharamkan Allah, lalu Allah mengharamkannya karena pertanyaan orang itu."

٢٧١ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِنَّ أَعْظَمَ الْمُسْلِمِينَ فِي الْمُسْلِمِينَ
جُرْمًا مَنْ سَأَلَ عَنْ شَيْءٍ وَلَوْ خَرَمَ عَلَى
الْمُسْلِمِينَ فَكَرِهَ عَلَيْهِمْ مِنْ أَجْلِ مُشَاهَةِ

2172. Dari Anas bin Malik r.a. kataanya: "Ada seorang laki-laki ber-

٢٧٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ

Jangan banyak debat

tanya kepada Rasulullah saw. katanya: "Ya, Rasulullah, siapa bapakku?" Jawab Nabi saw., "Bapakmu si Fulan." Kemudian turun ayat: "Hai, orang-orang yang beriman! Janganlah kamu bertanya sesuatu, jika jelas pertanyaan itu akan melukai hatimu" hingga akhir ayat - (Al Maidah, 5:101).

رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ
فَلَادُونَ وَتَرَكَ دِيَارَهُ الَّذِينَ آمَنُوا
تَسْأَلُوا عَنِ الْشَّيْءِ إِنْ تَبْدِلْكُمْ سَوْمَكْ...
شَامَ الْأَقْيَةَ

٢٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حِينَ
رَأَغَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى طَهُرَ صَلَاتَةَ الظَّهِيرَةِ
فَهَنَّاسَمَ قَامَ عَلَى الْمِنْبُرِ فَذَكَرَ السَّاعَةَ
وَذَكَرَ إِنْ قَبْلَهَا أُمُورٌ عَظِيمَةً مَا شَرَقَافَ:
مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَسْأَلَنِي عَنْ شَيْءٍ فَلَيْسَ لِنِي
عَنْهُ فَوَاللهِ لَا تَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا
أَخْبَرْتُكُمْ بِهِ مَا دَمَتُ فِي مَقَابِي هَذَا،
قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: فَأَكْتَرُ النَّاسَ
الْبَكَاءَ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَكْثَرُ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ
سَلُوْفٍ، فَقَامَ عَبْدُ اللهِ بْنُ حَذَافِهَ قَالَ
مَنْ أَبِي يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ أَبُوكَ حَذَافِهَ
فَلَمَّا أَكْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

'Umar menyela. Katanya: "Kami rela Allah menjadi Tuhan kami, Islam menjadi agama kami, dan Muhammad menjadi Rasulullah." Kata Anas, "Setelah 'Umar mengucapkan kata-katanya itu, Nabi saw. diam seketika, kemudian beliau bersabda: "Perhatikanlah! Demi Allah, yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, sebentar ini diperlihatkan Allah kepadaku surga dan neraka, tepat di sisi dinding ini. Suatu pemandangan yang belum pernah kuhilat seperti hari ini mengenai kebaikan dan kejahatan." Kata Ibnu Syihab, "Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah mengatakan, bahwa Ummu 'Abdullah bin Hudzafah berkata kepada anaknya, 'Abdullah bin Hudzafah, "Aku tidak pernah mendengar seorang jua pun anak yang lebih sial daripadamu. Percayakah engkau bahwa ibumu telah melacur seperti halnya wanita-wanita jahiliyah, lalu 'aibnya terbuka di kalangan orang banyak?" Kata 'Abdullah bin Hudzafah, "Demi Allah, seandainya aku dibangsakan kepada budak hitam sekalipun, maulah aku rasanya."

سَلَمٌ مِنْ أَنْ يَقُولُ سَلَوْنِي بِرَكْ عَمْرُ فَقَالَ
رَضِينَا بِاَنْتَرِبَأَ وَبِاَنْسَلَهِ دِيْنَا وَ
بِعَمْلِ رَسُولًا ، قَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ عَمْرٌ
ذَلِكَ ، ثُرَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَوْلَى وَالَّذِي نَفْسُهُ مُهْتَدٍ بِيَدِهِ لَقَدْ
عَرَضَتْ عَلَى الْجَنَّةِ وَالنَّارِ اِنْعَافِ
عَرْضِ هُذَا الْمَاعِطِ فَكَمْ أَرْ كَالِيمَوْرِفِ
الْخَيْرِ وَالشَّرِّ . قَالَ اَبْنُ شَهَابٍ : اَخْبَرَنِي
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَثْمَانَ قَالَ :
قَالَتْ اُمُّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَدَّافَةَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ
حَدَّافَةَ مَا سَمِعْتَ بِاَنِّي قَطْ اَعْقَبْتَ
اَكْمَنْتَ اَنْ تَكُونَ اُمَّكَ قَدْ قَارَفْتَ بِعَنْ مَا
تُعْلَمُ فَنَسَاءُ اَهْلِ الْجَاهْلِيَّةِ فَقَصَصْتُهَا
عَلَى اَعْيُنِ النَّاسِ ؟ ! ! ! قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
حَدَّافَةَ وَالشَّوْلُ وَالْحَقْرُ بِعَبْدِ اَسْوَدَ
لِلْحَقْتَهُ .

2174. Dari Abu Musa r.a. katanya : "Nabi saw. ditanya orang tentang beberapa soal, yang sesungguhnya

pertanyaan itu tidak disukai beliau. Maka tatkala pertanyaan-pertanyaan itu bertambah banyak, Rasulullah saw. marah. Kemudian beliau berkata kepada orang banyak, "Tanyalah kepadaku apa yang kalian hendak tanyakan!" Maka bertanya seorang laki-laki, "Siapa bapakku?" Jawab beliau, "Bapakmu Hudzafah!" Dan bertanya pula yang lain, "Siapa bapakku, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Bapakmu, Salim maula Syaibah!" Tatkala 'Umar melihat wajah Rasulullah saw. menunjukkan kemarahan, maka berkata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Kami tobat kepada Allah."

Syari'at dan urusan dunia

2175. Dari Musa bin Thalhah, dari bahannya r.a. katanya: "Aku berjalan bersama-sama Rasulullah saw., maka di tengah jalan kami bertemu dengan sekelompok orang sedang di atas pohon kurma. Beliau bertanya, "Apa yang sedang kalian perbuat?" Jawab mereka, "Kami sedang mencangkok pohon kurma." Kata Rasulullah saw., "Menurut dugaanku, pekerjaan itu tidak ada gunanya." Lalu mereka hentikan pekerjaan mereka. Tetapi kemudian dikabarkan orang kepada beliau bahwa pekerjaan mereka itu berhasil baik. Maka bersabda Rasulullah saw., "Jika pekerjaan itu ternyata bermanfaat bagi mereka, teruskanlah! Aku hanya menduga-duga. Maka janganlah diambil peduli duga-dugaan

فَكَمْ اَكْثَرَ عَلَيْهِ عَصِبَ ثُرَقَالَ لِلثَّائِنِ :
سَلَوْنِي عَمْرُ شِئْتُمْ فَقَالَ رَجُلٌ : مَنْ اَنِي ؟
قَالَ اَبُوكَ حَدَّافَةَ فَقَامَ اَخْرُ فَقَالَ مَنْ اَنِي
يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : اَبُوكَ سَالِمَ مَوْلَعَ
شَيْبَةَ ، فَلَمَّا رَأَى عَمْرُ مَافِ وَجْهَ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَصِبِ
قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اَنَا نَشُوبُ إِلَى اللَّهِ

٢١٧٥ - عَنْ مُوسَى بْنِ مُلْكَةَ عَنْ اُمِّهِ
قَالَ مَرَرْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقْوِيْرُ عَلَى رُؤُوسِ النَّخْلِ فَقَالَ مَا
يَضْعِنُ هُوَ لَاءُ ؟ فَقَالُوا يَلْقَوْهُ نَبِيًّا يَعْلَمُ
الذَّكَرِ فِي الْأَنْتَشِ فَتَلَقَّحَ فَقَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَطْلَنْ يَغْنِي
ذَلِكَ شَيْئًا قَالَ فَلَخَرَ وَابْدَلَ فَتَرَكَهُ
فَأَخْبَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِذَلِكَ فَقَالَ إِنْ كَانَ يَنْعَمُمْ ذَلِكَ فَلَيَصْبِغُ
فَلَمَّا رَأَى مَاطَنْتَهُنَّتُ ذَلِكَنَا فِي لَانْوَرْ خَذَ وَفِ

itu. Tetapi jika aku berbicara mengenai Agama Allah, maka pegang teguhlah itu, karena aku sekali-kali tidak akan berdusta terhadap Allah."

بِالظَّنِّ وَلَكِنْ إِذَا حَدَثْتُمْ عَنِ اللَّهِ شَيْئًا
فَخُذُوا إِيمَانَكُمْ فَإِنَّ الْكُوبَ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

2176. Dari Rafi' bin Khadij r.a. katanya: "Rasulullah saw. tiba di Madinah, dan orang-orang Madinah sedang mencangkok pohon-pohon kurma. Beliau bertanya, "Apa yang tuan-tuan kerjakan?" Jawab mereka, "Mencangkok pohon kurma." Kata beliau, "Barangkali ada baiknya kalau pekerjaan itu tidak diteruskan." Maka berhentilah mereka mencangkok. Tetapi kemudian, ternyata usaha mereka berhasil dengan melimpah-limpah, lalu mereka kabarkan kepada Rasulullah saw. Maka bersabda beliau, 'Sesungguhnya aku hanya seorang manusia. Apabila kuperintahkan kamu mengenai urusan agamamu, maka laksanakanlah perintahku itu. Dan apabila kuperintahkan kepadamu sesuatu berdasarkan buah pikiranku semata-mata, maka sesungguhnya aku hanya seorang manusia.'

٢١٧٦ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَدْرَمْ
بْنِ اَشْوَصِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنَةَ وَ
هُرَيَّا بْنُو النَّخْلِ يَقُولُونَ يَقْحُونَ
النَّخْلَ قَالَ مَا تَصْنَعُونَ؟ قَالُوا كُنَّا
نَصْنَعْنَاهُ قَالَ لَعْلَمْكُمْ لَوْلَمْ تَعْلَمُوا كُنْ خَيْرًا
فَتَرَكُوهُ فَنَفَضَتْ أَوْ فَنَصَتْ قَالَ فَذَكِرُوا
ذَلِكَ لِلَّهِ فَقَالَ إِنَّمَا أَنَابِشُ إِذَا أَمْرَنَا مُنْشَقَعَ
مِنْ رَأْيِ فَإِنَّمَا أَنَابِشُ.

KEBAJIKAN, SILATURAHMI, DAN ADAB

كتاب البر والصلة للإمام

Bakti kepada ibu-bapak

2177. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia bertanya, "Siapakah dari keluargaku yang paling berhak dengan kebaktianku?" Jawab Rasulullah saw., "Ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Kemudian ibumu!" Tanya, "Kemudian siapa?" Jawab, "Kemudian bapakmu!"

2178. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah, siapakah dari keluargaku yang paling berhak dengan kebaktianku yang terindah?" Jawab beliau, "Ibumu! Kemudian ibumu, kemudian ibumu, kemudian bapakmu, kemudian yang terdekat kepadamu, yang terdekat."

2179. Dari 'Abdullah bin 'Amru r.a.

katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. minta izin hendak ikut jihat (berperang). Tanya Nabi saw. kepadanya, "Apakah kedua orang

2177 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِخُسْنَتِ حَسَنَةٍ حَاجَبَتِي؟ قَالَ:
أَمْكَثْ شَرْمَنْ؟ قَالَ شَرْمَنْ قَالَ شَرْمَنْ
قَالَ شَرْمَنْ قَالَ شَرْمَنْ؟ قَالَ شَرْمَنْ أَبُوكَ.

2178 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ
يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِخُسْنَتِ
الصَّحَّبَةِ؟ قَالَ أَمْكَثْ شَرْمَنْ ثُمَّ أَمْكَثْ
شَرْمَنْ شَرْمَنْ دَنَاكَ دَنَاكَ.

2179 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْتَأْذِنُ فِي الْحِجَّةِ، فَقَالَ: أَحَى

tuamu masih hidup?" Jawab orang itu, "Masih!" Sabda beliau, "Berbakti kepada keduanya adalah jihad."

2180. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah saw. lalu dia berkata: Aku bai'at (berjanji setia) dengan Anda akan ikut hijrah dan jihad, karena aku mengingini pahala dari Allah." Tanya Nabi saw., "Apakah orang tuamu masih hidup?" Jawab orang itu, "Bahkan keduanya masih hidup." Tanya Nabi saw., "Apakah kamu mengharapkan pahala dari Allah?" Jawabnya, "Ya!" Sabda Nabi saw., "Pulanglah kamu kepada kedua orang tuamu, lalu berbaktilah pada keduanya sebaik-baiknya!"

2181. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Dia celaka! Dia celaka! Dia celaka!" Lalu beliau ditanya orang, "Siapakah yang celaka, ya Rasulullah?" Jawab Nabi saw., "Siapa yang mendapatkan kedua orang tuanya (dalam usia lanjut), atau salah satu dari keduanya, tetapi dia tidak berusaha masuk surga (dengan merawat orang tuanya sebaik-baiknya)."

Melanjutkan hubungan baik dengan sahabat orang tua

2182. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: "Seorang laki-laki desa bertemu dengannya di salah satu jalan

وَالدَّائِنُ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ فَقِيمَا فَجَاهَهُ.

218- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ فَلَمْ يَأْتِ رَجُلٌ إِلَيْنَا مُسْكِنَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبَا يَعْنَى عَلَى الْمُهْجَرَةِ وَالْجَهَادِ أَبْتَغَى الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ قَالَ فَهَلْ مِنْ وَالْدَّيْنِ أَحَدُكُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ بَلْ كَلَّاهُمَا. قَالَ: فَنَبَتَتِي الْأَجْرُ مِنَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَارْجِعْ إِلَى وَالْدَّيْنِ فَأَحْبِبْ صَحْبَتِهِمَا.

2181- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَعِمَ الْأَنْفُسُ شُرُّ رَغْمَ أَنْفُسُ ثُورَّةِ أَنْفُسِ قِيلَّ مَنْ يَأْتِي سُوْلَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ أَبْوَيْهِ عَنْدَ الْكِبَرِ أَحَدُهُمَا وَكَلِّيْهَا فَلَمْ يَرِدْ حُلُّ الْجَنَّةِ.

2182- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَو رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ لَقِيَهُ بِطَرِيقِ مَكَّةَ فَسَلَّمَ

di kota Makkah. Lalu 'Abdullah memberi salam kepadanya dan menaikkannya ke atas himar yang dikendarainya, dan diberinya serban yang sedang dipakainya di kepala." Kata Ibnu Dinar, "Maka kami berkata kepada 'Abdullah bin 'Umar, semoga Allah Ta'ala membalasi kebaikan Anda. Sesungguhnya orang desa itu lebih suka yang sederhana." Jawab 'Abdullah, "Bapak orang ini adalah sahabat baik 'Umar bin Khathhab. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya kebijakan yang utama ialah apabila seorang anak melanjutkan hubungan (silaturahmi) dengan keluarga sahabat baik ayahnya."

Pengertian kebijakan dan dosa

2183. Dari Nawwas bin Sam'an Al Anshari r.a. katanya: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang arti kebijakan dan dosa. Sabda beliau, "Kebijakan itu ialah budi pekerti yang indah. Sedangkan dosa ialah perbuatan atau tindakan yang menyakkan dada, padahal engkau sendiri segera perbuataanmu itu akan diketahui orang lain."

Shilaturrahmi³⁹⁾

2184. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ وَحْمَلَهُ عَلَى حَمَارٍ كَلَّى بَرْكَةَ وَاعْطَاهُ عَمَامَةً كَانَتْ عَلَى لِسِنِهِ فَقَالَ أَبْنُ دِينَارٍ: فَقْلَنَاهُ: أَصْلَحَكَ اللَّهُ أَنْتَ الْأَعْرَابُ، وَلَنْ يَمْرُضُونَ بِالْيَسِيرِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: إِنَّ أَبَاهِهِ أَكَانَ وَدَ الْعَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَإِنِّي سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَبَرَ الرِّصْلَةَ الْوَلَدَ أَهْلَ وَرَأْيِهِ.

2183- عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَعْدَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالْأَشْرِ فَقَالَ: الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْأَشْرُ مَا حَالَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطْلُعَ عَلَيْهِ النَّاسُ.

2184- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

39). *Shilaturrahmi* (silaturrahmi, ejaan Indonesia), Shilat, hubungan; rahmi/rahim, kasih sayang; silaturrahmi = menghubungkan kasih sayang, pergaulan intim yang diikat dengan saling pengertian, harga menghargai, kasih mengasihi, dan sayang menyangi secara kekeluargaan.

Rasulullah saw. bersabda: Bacalah (Qur'an): 'Seandainya kamu berkuasa, apakah kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan (kasih sayang)? Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Qur'an, ataukah hati mereka telah terkunci?'" (Muhammad, 47: 22 - 24)

2185. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Rahim (kasih sayang) itu tergantung di 'Arasy. Katanya, 'Siapa yang menghubungkanku, menghubungi pula Allah akan dia dan siapa memutusiku, memutus pula Allah akan dia.'"

2186. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im r.a. katanya bapaknya mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah saw. bersabda: 'Tidak masuk surga orang yang memutuskan silaturrahmi.'

2187. Dari Anas bin Malik r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin rezkiinya dilapangkan Allah, atau ingin usianya dipanjangkan, maka hendaklah dia menghubungkan silaturrahmi."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ إِنْ شَيْئَتُمْ دُفَهْ عَسِيْمَ إِنْ تَوْسِيْمَ أَنْ تَقْسِيْدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقْطِيْعُوا رَحْمَةَ كُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعْنَهُمُ اللَّهُ فَاصْبَهُمْ وَأَعْنَى بَصَارَهُمْ أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبِ أَقْفَالِهَا .

2185 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّحْمَةُ مُعْلَمَةٌ بِالْمُرْسَلِينَ تَقُولُ مِنْ وَصَلَفِي وَصَلَهُ اللَّهُ وَمِنْ قَطْعَنِي قَطْعَهُ اللَّهُ .

2186 - عَنْ جَبَرِيلِ بْنِ مُطْعَمٍ قَالَ أَنْ يَأْتِيهِ أَخْبَرُهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعُ رَحْمٍ .

2187 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَبْسِطَ عَنِيهِ رَزْقُهُ أَوْ يَنْسَأِ إِلَيْهِ فَلَيَصْبِرْ رَحْمَةً .

2188. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah saw.; Ya, Rasulullah! Sesungguhnya aku mempunyai karib kerabat. Aku senantiasa menghubungkan silaturrahmi kepada mereka, tetapi mereka memutusnya. Aku senantiasa baik kepada mereka, tetapi mereka jahat kepadaku. Aku senantiasa santun kepada mereka, tetapi mereka jahil kepadaku. Bagaimana itu?" Jawab Nabi saw., "Jika benar engkau telah berbuat seperti yang engkau katakan, seolah-olah engkau telah menyebabkan mereka menjadi bosan. Tetapi Allah senantiasa akan menolong terhadap mereka, selama kamu tetap berlaku demikian."

Haram saling mendengki, saling marah, saling tak acuh

2189. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu saling marah, jangan saling dengki, dan jangan pula saling tak acuh satu sama lain. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim menjauhi saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga hari."

2190. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim tidak berspaan dengan saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga malam.

2188 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي قَرِيبٌ إِلَيْهِ أَصْلَمُ وَيَقْطُعُونِي وَأَخْرِسُهُمْ وَيُسْيِّئُونِي إِلَيْهِ وَأَحْلَمُهُمْ وَيَعْجَلُونِي عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ: كُنْتَ كَافِرًا فَكَانَنَا نُسِّفُهُمُ الْأَنْلَلَ وَلَا يَرَى مَعْكَ مِنَ اللَّهِ طَهِيرًا عَلَيْهِمْ مَا دَفَعْتَ عَلَى ذَلِكَ .

2189 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبْغِيْعُوا وَلَا تَحَاسِدُوا وَلَا تَدْعُوا بِرْوًا وَلَا كُوْنُوا عِبَادَ اللَّهِ لَحْوَنَا وَلَا يَحْمِلْ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ .

2190 - عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحْمِلْ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ .

Keduanya saling bertemu juga, tetapi mereka saling tak acuh satu sama lain. Yang paling baik di antara keduanya ialah yang lebih dahulu memberi salam (menyapa)."

2191. Dari Abu Hurairah r.a katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hindarilah prasangka, karena prasangka itu berita yang paling bohong. Jangan saling mencari-cari keburukan orang. Jangan saling mengorek rahasia orang dan saling menyaangi. Jangan saling mendengki. Jangan saling marah dan jangan saling tak acuh. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara sebagai hamba-hamba Allah."

2192. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu saling menjauhi (tidak bersapaan). Jangan saling tak acuh. Jangan saling mencari-cari cela masing-masing. Dan jangan sebagian kamu menawar barang yang sedang ditawar orang lain. Tetapi jadilah kamu semua bersaudara selaku hamba-hamba Allah."

2193. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi sesama muslim. Karena itu janganlah menganiayanya, jangan membiarkan-

**لِيَالٍ يَلْتَقِيَان فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ
هَذَا وَخَيْرٌ هُدَا اللَّذِي يَبْدِيلُ اللَّاءُ.**

2191 - عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: إياكم والظن فإن الظن كذب الحديث ولا يحسنوا ولا يحسنوا ولا تنافسوا ولا يغاصدوا ولا يبغضوا ولا تذيروا ولا يكروبا عباد الله رحوانا.

2192 - عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: لا تهجروا ولا تذيروا ولا يحسنوا ولا يبغضوا بعضمكم على بسيع بعض وليونا عباد الله رحوانا.

2193 - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم المسلم أخوه المسلم لا يظلمه ولا يعذله ولا يجقره،

nya teranaya, dan jangan menghinanya. Taqwa tempatnya di sini! Sambil beliau menunjuk ke dadanya tiga kali. — Alangkah besar dosanya menghina saudaranya sesama muslim. Setiap muslim haram menumpahkan darah saudaranya sesama muslim. Haram memrampas hartanya, dan haram mencegarkan kehormatan atau nama baiknya."

Yang dinilai ialah hati dan amal

2194. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan hartamu, tetapi Allah melihat kepada hati dan amalmu."

النَّقْوَى هَاهُنَا وَيُشَنِّي إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ بِخَسِيبٍ أَفْرِيٍّ مِنَ الشَّرْقَانْ يَحْقِرُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَافٌ دَمْهُ وَعَالَهُ وَعَرَضَهُ.

2194 - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إن الله لا ينظر إلى صوركم وإنما ينظر إلى قلوبكم وأعمالكم.

Jangan bermusuhan

2195. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Pintu surga dibuka setiap hari Senin dan Kamis. Maka diampuni Allah dosa setiap hamba-Nya yang tidak musyrik, kecuali orang yang bermusuhan dengan saudaranya (sesama muslim). Maka dikatakan, tunggulah dahulu kedua orang ini berdamai! Tunggulah kedua orang ini berdamai! Tunggulah kedua orang ini berdamai!"

2195 - عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: تفتح أبواب الجنة يوم الإثنين ويوم الخميس فيغفر لكل عبد لا يشرك بالله شيئاً إلا رجل لا يأبه بينه وبين أخيه شئلاً فيقال انظروا هذين حتى يقضوا على ما فيهم وانظروا هذين حتى يقضوا على ما فيهم .

2196. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh amal manusia dihadapkan kepada Allah swt. dalam sepekan (se Jum'at) dua kali. Yaitu pada hari Senin dan Kamis. Maka diampuni Allah dosa setiap hamba-Nya yang mukmin, kecuali orang yang bermusuhan. Maka dikatakan: Tingalkanlah kedua orang ini dahulu, sampai mereka berdamai."

Cinta karena Allah Ta'ala

2197. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman pada hari kiamat kelak, 'Mana orang-orang yang saling mencinta karena keagungan-Ku? Hari ini Kunaungi mereka, di mana tidak ada naungan yang lain selain naungan-Ku.'

2198. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Seorang laki-laki pergi mengunjungi saudaranya yang bermukim di negeri asing (jauh dari tempatnya bermukim). Maka Allah Ta'ala mengirim seorang malaikat untuk menemaninya dalam perjalanan. Setelah malaikat bertemu dengan orang itu, maka bertanya malaikat, "Hendak kemana Anda?" Jawab orang itu, "Aku hendak mengunjungi saudaraku di negeri Anu." Tanya malaikat, "Apakah Anda berkunjung ini karena Anda berhutang budi kepada

٢١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعْرُضُ إِعْمَالَ النَّاسِ فِي كُلِّ جَمِيعِ مَرَّتَيْنِ يَوْمَ الْأَشْبَابِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَغْفِرُ لِكُلِّ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ إِلَّا عَبْدًا يَسْهُلُهُ وَيَبْعَدُهُ شَحْنَاءُ فَيَقُولُ أَتُرْكُو أَوْ أَرْكُواهُذِينَ حَتَّى يَفِيَنَّ.

٢١٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ الْمُتَحَابِينَ بِحَلَالِ الْيَوْمِ أَطْلَاهُمْ فِي طَلِيلٍ يَوْمًا لَا طَلِيلَ الْأَطْلَالِ.

٢١٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا زَارَ أَخَاهُ فِي قَرْيَةِ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللَّهُ لَهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا فَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِ قَالَ أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ أَرِيدُ أَخَاهُ فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ، قَالَ هَلْ لَكَ عَلَيْهِ مِنْ فَضْلَةٍ تَرْتَبَهَا؟ قَالَ: لَا... عَيْرَ أَنِيفَ

Mengunjungi orang sakit

danya?" Jawab orang itu, "Tidak!" Aku mencintainya hanya semata-mata karena Allah Ta'ala." Kata malaikat, "Sesungguhnya aku (malaikat) diutus Allah Ta'ala menemani Anda, sebab Anda mencintai saudaramu karena Allah semata-mata."

Mengunjungi orang sakit

2199. Dari Tsauban r.a. maula Rasulullah saw., katanya beliau bersabda: "Siapa mengunjungi orang sakit, maka dia senantiasa berada dalam sebuah taman surga penuh dengan buah-buahan yang dapat dipetik sampai dia pulang kembali."

2200. Dari Tsauban r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila seorang muslim mengunjungi saudaranya se-sama muslim, maka orang itu senantiasa berada dalam suatu taman surga yang penuh dengan buah-buahan yang dapat dipetik sampai dia pulang."

2201. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw, bersabda: "Pada hari kiamat kelak Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Hai anak Adam! Aku sakit, mengapa tidak engkau kunjungi Aku?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhanku. Bagaimana mungkin aku mengunjungi Engkau, padahal Engkau Tuhan semes-

احِبَّتْهُ فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ : فَلَمَّا
رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكَ يَأْتِيَ اللَّهُ قَدْ أَحْبَبَكَ كَمَا
أَحْبَبْتَهُ فِيهِ.

٢١٩٩ - عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ عَادَ مِنْ يَعْصِي
لَوْرِيَلَ فِي حُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

٢٢٠٠ - عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ
إِلَهَ الْمُسْلِمِ لَوْرِيَلَ فِي حُرْفَةِ الْجَنَّةِ
حَقَّ يَرْجِعَ.

٢٢٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : يَا ابْنَ آدَمَ
مَرِضْتَ فَلَمْ تَعْدُنِي قَالَ : يَا أَبَتِ كَيْفَ
أَعُوذُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمَيْنِ؟ قَالَ : أَمَا

ta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Apakah kamu tidak tahu bahwa hamba-Ku si Fulan sakit, mengapa kamu tidak mengunjunginya? Apakah kamu tidak tahu, seandainya kamu kunjungi dia, kamu akan mendapati-Ku di sisiya?" "Hai, anak Adam! Aku minta makan kepadamu, mengapa kamu tidak memberi-Ku makan?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhan. Bagaimana mungkin aku memberi Engkau makan, padahal Engkau Tuhan semesta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Apakah kamu tidak tahu, bahwa hamba-Ku si Fulan minta makan kepadamu tetapi kamu tidak memberinya makan. Apakah kamu tidak tahu, seandainya kamu memberinya makan niscaya engkau mendapatkan kannya di sisi-Ku?" "Hai, anak Adam! Aku minta minum kepadamu, mengapa kamu tidak memberi-Ku minum?" Jawab anak Adam, "Wahai Tuhan, bagaimana mungkin aku memberi Engkau minum, padahal Engkau Tuhan semesta alam?" Firman Allah Ta'ala, "Hamba-Ku si Fulan minta minum kepadamu, tetapi kamu tidak memberinya minum. Ketahuilah, seandainya kamu memberinya minum, niscaya kamu mendapatkan kannya di sisi-Ku."

Cobaan menghapus dosa

2202. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Aku datang mengunjungi Rasulullah saw. ketika beliau sedang sakit, lalu kuraba beliau seraya berkata, "Ya, Rasulullah! Demam Anda bertambah

عَلِمْتُ أَنَّ عَبْدِي فُلَانًا مَرِضَ فَلَمْ تَعْذِهِ !!
أَمَا عَلِمْتُ أَنَّكَ لَوْجَدْتَهُ لَوْجَدْتَنِي عَنْهُ ؟
يَا بْنَ آدَمْ أَدْمَرْ أَسْتَطْعِتُكَ فَلَمْ تَطْعَمْنِي !!
قَالَ يَارَبِّ وَكَيْفَ أَطْعَمُكَ وَأَنْتَ رَبُّ
الْعَالَمَيْنِ ؟ قَالَ : أَمَا عَلِمْتُ أَنَّهُ أَسْتَطْعِكَ
عَبْدِي فُلَانٌ فَلَمْ تَطْعَمْهُ أَمَا عَلِمْتُ أَنَّكَ
لَوْأَطْعَتَهُ لَوْجَدْتَ ذُلْكَ عَنْتِي ؟ يَا بْنَ
آدَمْ أَدْمَرْ أَسْتَسْقِيْكَ فَلَمْ تَسْقِيْنِي !! قَالَ
يَارَبِّ كَيْفَ أَسْتَقِيْكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمَيْنِ ؟
قَالَ : أَسْتَشْفَاكَ عَبْدِي فُلَانٌ فَلَمْ
تَسْقِيْهُ أَمَا لَكَ لَوْسَقِيْتَهُ وَجَدْتَ
ذُلْكَ عَنْتِي !! .

٢٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
يُؤْعَنُ فَهَبَسْتَهُ بِيَدِي قَلْتُ : يَا

keras." Jawab beliau, "Memang, demamku sama dengan demam dua orang kamu." Kataku pula, "Semoga Anda mendapat pahala berganda pula." Jawab beliau, "Semoga!" Kemudian sabda beliau pula, "Tidak ada seorang muslim yang ditimpahi cobaan berupa sakit dan sebagainya, melainkan dihapuskan Allah Ta'ala dosa-dosanya, seperti pohon kayu mengugurkan daunnya."

رَسُولُ اللَّهِ أَنَّكَ لَتُؤْعَنُكَ وَعَنَّكَ شَدَّيْنِا ،
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَجْلَى إِنِّي أَوْعَثُ كَيْأَوْعَكَ رَجَلَانِ مِنْكُمْ ،
قَالَ : قَلْتُ : ذَلِكَ أَنَّكَ أَجْرِينِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْلَ
شَرْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصْبِيْهُ أَذَى مِنْ مَرَضٍ
فَإِسْوَاهُ الْأَحْطَمُ اللَّهُ يُهْ سَبِّيْلَاهِ كَمَا
مَحَّطَ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا .

٢٢٣ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ : دَخَلَ
شَبَابٌ مِنْ قُرَيْشٍ عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ
رَجِنَّ وَهُوَ يَصْبِحُونَ فَقَالَتْ مَا يُصْبِحُكُمْ ؟
قَالُوا : فُلَانٌ خَرَّ عَلَى طَنْبٍ فَسُطَاطَ
فَكَادَتْ عَنْقُهُ وَعَيْنُهُ أَنْ تَدَهَّبَ ،
فَقَالَتْ لَأَنْصِبْهُوكُمْ فَلَقِي سَعْيَتْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ
مُسْلِمٍ يُشَكَ شَوْكَةً فَأَفْوَقُهَا الْأَكْتَبَتْ
لَهُ بِهَا دَرْجَةٌ وَمَحِيَّتْ عَنْهُ بِهَا حَطَبَيْتْ .

2204. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada satu pun mushibah (cobaan) yang menimpa seorang muslim, melainkan dosanya dihapus Allah Ta'ala karenanya. sekalipun mushibah itu hanya ketusuk duri."

٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُصِيَّبَةٍ يُصَابُ بِهَا الْمُسْلِمُ إِلَّا كُفَرَ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشُّوْكَةَ يُشَاكِّهَا.

2205. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah r.a., keduanya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada suatu cobaan yang menimpa orang mukmin, seperti: sakit biasa, kesubahan, sakit berat, kesedihan dan keemasan, melainkan Allah Ta'ala menghapus dosa-dosanya karenanya."

٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ وَلَا نَضَبٍ وَلَا سَقْرٍ وَلَا حَزَنٍ حَتَّى الْفَوْحَمَةُ إِلَّا كُفَرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ.

2206. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Tatkala telah turun ayat yang ngatakan: 'Siapa melakukan suatu kejahanan, niscaya dia akan dibalas karenanya . . .' (An Nisa', 4 : 123), maka kaum muslimin sangat gusar karenanya. Oleh karena itu Rasulullah saw. bersabda: "Sederhanalah kamu dalam segala urusan (jangan berlebih-lebihan dan jangan pula lalai). Perbuatlah yang benar sesempurna mungkin, karena setiap cobaan yang ditimpakan kepada kaum muslimin, akan menghapus dosa, walaupun cobaan itu hanya berupa kaki tersandung atau tertusuk duri."

٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَتَأْنَزَّكُ مَنْ يَعْمَلُ سُوءًا يُجْزَرْهُ، بَلْغَتْنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِثْلًا غَاشِدُّيًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارُبُوا وَسِدُّوا فِيهِ كُلَّ مَا يُصَابُ بِهِ الْمُسْلِمُ كُفَّارَةً حَتَّى النَّكَبَةَ يُشَكِّبُهَا أَوَ الشُّوْكَةَ يُشَاكِّهَا.

2207. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Rasulullah saw. datang berkunjung ke rumah Ummu Saib, maka bertanya beliau, 'Sakit apa kamu sampai menggil begitu?' Jawab Ummu Saib, 'Demam! Allah Ta'ala tidak memberi berkat dengannya.' Sabda Nabi saw., 'Janganlah kamu menyalahkan penyakit, karena penyakit itu dapat menghilangkan kesalahan-kesalahan (dosa-dosa) anak Adam, seperti halnya dapur tukang besi membersihkan karat-karat besi.'

2208. Dari Abu Dzar r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda bahwa Allah Ta'ala telah berfirman: "Hai, hambaku! Sesungguhnya Aku mengharapkan kezaliman atas diri-Ku dan Kuharamkan pula atas dirimu. Karena itu janganlah kamu berlaku zalim! Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian sesat, melainkan orang yang dapat petunjuk dari-pada-Ku. Karena itu mohonlah petunjuk kepada-Ku, Kutunjuki kamu. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian lapar, melainkan orang yang Kuberi makan. Karena itu mintalah makan kepada-Ku, Kuberi kamu makan. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian telanjang, melainkan orang yang Kuberi pakaian. Karena itu mintalah pakaian kepada-Ku, Kuberi kamu pakaian. Hai, hamba-Ku! Kamu sekalian banyak bersalah siang dan malam. Padahal Aku bersedia mengampuni segala dosa semuanya. Karena

٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحَلَ عَلَى أَمْرِ السَّائِرِ - أَوْ أَمْرِ السَّيِّئَاتِ - فَقَالَ مَالِكُ يَاءِ الْمَسَائِرِ - أَوْ يَاءِ الْمَسَيِّئَاتِ - تَرْفِيفٌ: قَالَتِ الْحَسَنَةُ لَأَبْارَكَ اللَّهُ فِيهَا فَقَاتَلَ لَا تَسْعَى الْحَسَنَةُ فَإِنَّهَا ذُهْبٌ هُبْ خَلَا يَا بَنِي أَدَمَ كَيْنَهُ هُبْ الْكِبَرُ حَبْتَ الْمَدِيدَ.

٨ - عَنْ أَبِي ذِرَّةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَى عَنِ التَّعْوِيدِ بَارَكَ وَتَعَالَى اللَّهُ قَالَ: يَا عَبْدَ اِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْتَكُمْ حَرَمْتُ مَا فَلَأَ تَظَالِمُوا، يَا عَبْدَ اِنِّي حَرَمْتُ مَنْ أَلِمَّ بِالْأَمْنِ هَذِهِتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْلُكُمْ يَا عَبْدَ اِنِّي حَلَمْتُ بِجَمِيعِ الْأَمْنِ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطَعْتُهُ فِي أَطْعَمْتُكُمْ يَا عَبْدَ اِنِّي كُلْمَ حَمَرَ الْأَمْنِ كَسْنُتُهُ فَاسْتَكْسُنِي أَكْسُكُمْ، يَا عَبْدَ اِنِّي لَنْكُمْ حَنْطَلُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَلَنَا أَغْفِرَ الدُّنُوبَ بِجَمِيعِهَا فَاسْتَغْفِرُونِي

na itu minta ampunlah kepada-Ku, Kuampuni kamu. Hai, hamba-Ku! Kamu tidak akan dapat memberikan mudarat kepada-Ku. Seandainya kamu dapat tentulah kamu telah memudarati-Ku. Dan kamu tidak dapat memberikan manfaat kepada-Ku. Seandainya kamu dapat tentu kamu telah memanfaati-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang-orang yang sebelum dan sesudah kamu, manusia maupun jin, lebih taqwa daripada orang yang paling taqwa di antara kamu, maka hal itu tidak akan menambah sesuatu apa bagi kekuasaan-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang-orang yang sebelum dan sesudah kamu, manusia maupun jin, lebih durhaka daripada orang yang paling durhaka di antara kamu sekalian, maka hal itu tidaklah mengurangi sesuatu apa bagi kekuasaan-Ku. Hai, hamba-Ku! Seandainya orang yang sebelum dan sesudahmu, manusia maupun jin, mereka berkumpul pada suatu tempat yang luas, lalu mereka meminta kepada-Ku dan Kupenuhi permintaan mereka itu semuanya, maka hal itu tidak akan mengurangi sesuatu apa dalam perbendaharaan-Ku. Melainkan hanya seperti berkurangnya sebuah jarum bila dimasukkan ke dalam samudra. Hai, hamba-Ku! Hanya amal kamu sajalah yang kuperhitungkan untukmu, lalu kubayar penuh pahalanya. Maka siapa yang beroleh kebaikan, hendaklah dia memuji Allah Ta'ala, dan siapa yang beroleh lain dari kebaikan, maka

أَغْفِرْلَكُمْ يَا عَبْدَنِي إِنَّمَا تَبْلُغُوا صِرْتِي
فَتَصْرُوفُنِي ، وَلَكُنْ تَبْلُغُوا نَسْفِي
فَتَنْفَعُونِي ، يَا عَبْدَنِي لَوْاْنَ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ
وَإِنْسَكُمْ وَجِئْنَكُمْ كَانُوا عَلَىٰ أَنْقَى قُلُوبَ رَجُلٍ
وَاحِدٍ مِّنْكُمْ مَا زَادَ ذُلْكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا يَا
عَبْدَنِي لَوْاْنَ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَ
جِئْنَكُمْ كَانُوا عَلَىٰ أَفْجَرِ قُلُوبَ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا
نَفَصَ ذُلْكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا يَا عَبْدَنِي
لَوْاْنَ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِئْنَمْ قَامُوا
فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَاعْطِيْتُ كُلَّ
مَشْكُنٍ مَسَالَتَهُ مَا نَفَصَ ذُلْكَ مَجَاعِنِي
إِلَّا كَمَا يَسْقُصُ الْمُحْيَيْتُ إِذَا دَخَلَ الْجَرَّ
يَا عَبْدَنِي إِنَّمَا أَعْمَالَكُمْ أَخْصَصْتُهَا لَكُمْ
شَرًّا وَفِيهِمْ لَيْلَاهَا فَنِيْ وَجَدَ حِيرًا فَلَيَجِدُ

janganlah dia mencela siapa-siapa kecuali akan dirinya sendiri (karena dia yang bersalah)."

اللهُ وَمَنْ وَجَدَ عِنْدَكُلَّكَ فَلَا يَلُومُنَّ
الْأَنْفُسَهُ.

2209. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanaya Rasulullah saw. bersabda : "Takutlah kamu akan berbuat zalim. Karena perbuatan zalim itu menyebabkan kegelapan kelak di hari kiamat. Dan takutlah kamu akan berlaku bakhil. Karena belaku bakhil itu telah membinasakan orang-orang yang sebelum kamu, karena telah menyebabkan mereka saling menumpahkan darah dan menyebabkan mereka melanggar larangan (segala yang diharamkan) Allah."

٢٢٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ رَضِيَ اللَّهُ مَعْنَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا الظُّلْمَ فَلَنْ الظُّلْمُ ظُلْمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشَّحْنَ فَلَنَ الشَّحْ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ فِي بَلْكَمْ، حَلَمَمْ عَلَىٰ أَنْ سَفَكَوْدَمَاءَ هُوَ وَلَسْتَ حَلُومًا حَارَّ مَهْمَمْ.

2210. Dari Salim r.a.. dari bapaknya katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi sesama muslim. Dia tidak boleh menganiaya saudaranya dan tidak boleh pula membiarkan saudaranya (teraniaya). Siapa yang membantu (mencukupkan) kebutuhan saudaranya, maka Allah Ta'ala membantunya pula (mencukupkan) kebutuhannya. Siapa yang melapangkan kesulitan seorang muslim, maka Allah Ta'ala melapangkan pula kesulitannya kelak di hari kiamat. Dan siapa yang menutup kesalahan (rahasia) orang muslim, maka Allah menutupi pula kesalahannya kelak di hari kiamat."

٢١٠ - عَنْ سَالِمِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَعْنَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَخْوَوَ الْمُسْلِمَ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ إِلَيْهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةَ فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةَ مَنْ كَوَبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَرَّ مُسْلِمًا سَرَّهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2211. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu apa arti 'muflis' (bangkrut atau pailit)?" Jawab para sahabat. "Muflis menurut kami ialah: orang yang tidak punya uang dan tidak punya harta." Sabda Rasulullah saw., "Muflis dari umatku akan datang kelak di hari kiamat membawa shalat, puasa, dan zakat; dan membawa dosa karena dia pernah memaki orang, pernah menduduh-nuduh orang, pernah memakan harta orang, pernah membunuh orang, dan pernah memukul orang, maka diberikan pahala kebaikannya kepada orang-orang yang dizaliminya. Jika pahala kebaikannya habis sebelum terbayar lunas kepada orang-orang yang dizaliminya, maka diambil dosa-dosa mereka yang dizaliminya lalu ditimpakan kepadanya, kemudian dia dilemparkan ke neraka."

2212. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di hari kiamat kelak, setiap hak akan diberikan kepada ahlinya (orang yang punya hak), sampai hak seekor kambing yang tidak bertanduk diambilkan dari kambing yang bertanduk."

Menolong yang zalim dan yang dizalimi

2213. Dari Jabir r.a. katanya: "Dua orang pemuda berkelahi. Yang satu pemuda Muhajirin dan satu lagi pemuda Anshar. Maka orang-orang

٢٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّدُرُونَ مَا الْفَلِيسُ؟ قَالُوا: الْفَلِيسُ فِينَمَنْ لَا يَرْفَعُ لَهُ وَلَا مَاتُعْ فَقَالَ: إِنَّ الْفَلِيسَ مِنْ أُمَّقِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَوةٍ وَصَيَامٍ وَزَكَةً وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا، وَقَدَّفَ هَذَا، وَأَكَلَ مَالَ هَذَا، وَسَفَكَ دَمَهَا، وَصَرَّبَ هَذَا فَيُعْطَ هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيتَ حَسَنَاتَهُ فَبَلَّ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أَخْذٌ مِنْ حَطَابِهِ فَطَرَحَتْ عَلَيْهِ شُوَّاطِحٍ فِي النَّارِ.

٢٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَتُؤَدَّنَ السُّفُوقُ إِلَى أَهْلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، حَتَّى يَقَدِّرَ لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءُ مِنَ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

٢٢١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ اقْتُلْ عَلَمَانًا عَلَمًا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَعَلَمًا مِنَ الْأَنْصَارِ

Muhajirin berteriak mengelukan pemuda muhajirin, *Ayo Muhajirin!* Dan orang-orang Anshar berteriak mengelukan pemuda Anshar, *Ayo Anshar!* Mendengar teriakan-teriakan itu Rasulullah saw. keluar lalu beliau berkata. "Mengapa ini, berteriak-teriak seperti orang-orang jahiliyah!" Jawab mereka. "Tidak apa-apa, ya Rasulullah! Dua orang pemuda berkelahi, mereka saling menukul." Sabda Nabi saw.. "Tidak mengapa. Seseorang hendaklah menolong saudaranya yang zalim maupun yang dizalimi. Jika dia zalim cegahlah dia, dan jika dizalimi bantulah dia!"

فَنَادَى الْمُهَاجِرُوْنَ وَالْمُهَاجِرَوْنَ : يَا لِلْمُهَاجِرِينَ، وَنَادَى الْأَنْصَارِيْ يَا الْأَنْصَارِيْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا هَذَا؟!! دَعْوَى أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ؟ قَلُّوا لَا... يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا أَنَّ عَلَمَيْنِ اقْتَلَا فَكَسَعَ أَحَدُهُمَا الْأَخْرَى، قَالَ: فَلَا بَاسَ وَلَيَنْصُرُ الرَّجُلُ إِخْرَاهًا طَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا، إِنْ كَانَ طَالِمًا فَلَيَنْهُهُ فَإِنَّهُ لَهُ نِصْرٌ وَإِنْ كَانَ مَظْلُومًا فَلَيَنْصُرُهُ .

٢٢١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَرَةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ الْأَنْصَارِيْ يَا الْأَنْصَارِيْ وَقَالَ الْمُهَاجِرِيْ يَا الْمُهَاجِرِيْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالِ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ: دَعْوَهَا فَإِنَّهَا مُنْتَهَى فَسَعَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَالَ قَدْ فَعَلْنَا

itu. Demi Allah, jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang-orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah." Kata Umar, "Izinkanlah aku memukul tengkuk si munafik itu!" Sabda Nabi saw., "Jangan! Nanti orang akan berkata bahwa Muhammad membunuh saudaranya."

Hendaklah saling mengasihi

2215. Dari Abu Musa r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin sesama orang mukmin bagai-kan sebuah rumah. Satu sama lain hendaklah saling menguatkan."

2216. Dari Nu'man bin Basyir r.a. kata-nya Rasulullah saw. bersabda : "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mencinta, saling me-negasihi dan saling menyayang, bagai-kan sebuah tubuh. Apabila salah satu anggota tubuh merasa sakit, maka seluruh tubuh merasa sakit, tidak dapat tidur dan terasa demam."

Jangan membala berlebihan

2217. Dari Abu Hurairah r.a., dari Ra-sulullah saw. sabdanya: "Dua orang yang saling memaki, dosanya atas orang yang mulai memaki, selama yang dimaki tidak membala berlebih-an."

وَاللَّهُ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ
الْأَغْرِيفَنِهَا الْأَذْلَلُ، قَالَ عَمَرُ دَعَفَ
أَشْرِبَ : عَنْقَ هَذَا الْمَنَافِقَ، فَقَالَ دَعَهُ
لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ إِنْ حَمَدَ أَيْقُلَ الْأَصْحَابَ.

٢٢١٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبَشَّارِ يَشْدُدُ بُحْسَنَةً بُحْسَنَةً.

٢٢١٦ - عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
مَثْلُ الْمُؤْمِنِ فِي تَوَاقِهِمْ وَرَاحِمِهِمْ
وَتَعَامِلُهُمْ مَثْلُ الْجَسَدِ إِذَا شَكَرَهُ مِنْهُ
عَضْوَتَهُ اعْلَمُ لَهُ سَارِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ
وَالْحُمَّى .

٢٢١٧ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّبَّابَ
مَا قَالَ أَفْعَلَ الْبَادِيِّ عَمَالُو يَعْتَدُ
الظَّلَّومُ

Pema'af dan tawadhu'

2218. Dari Abu Hurairah r.a.. dari Ra-sulullah saw. sabdanya: "Sede-kah tidak akan mengurangi harta sese-orang. Seseorang yang pemaaf, Allah menambahkan kemuliaan baginya. Dan seorang yang tawadhu' (meren-dahkan diri) kepada Allah, maka Allah menaikkan derajatnya."

٢٢١٨ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَقْصَبَتْ
صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَنِّي بِغَفْرَانٍ
إِلَّا عَسْرًا، وَمَا نَوَّا ضَعْفَ أَحَدَهُ الْأَرْفَعَةُ
اللَّهُ.

Ghibah (gunjingan)⁴⁰⁾

2219. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ta-hukah kamu apa yang dikatakan Ghibah (gunjingan)?" Jawab para saha-bat, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Sabda Rasulullah saw., "Ghibah, yaitu mempercakapan saudaramu tentang hal yang tidak disukainya." Ditanya orang beliau, "Bagaimana kalau yang kami percakapkan itu ter-nyata memang benar?" Jawab beliau, "Jika yang kamu ucapkan ternyata benar, berarti engkau menggunjing. Dan jika tidak benar, berarti engkau melakukan suatu kebohongan tentang dirinya."

٢٢١٩ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّدُرُونَ مَا
الْفَنِيبَةَ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ:
ذَكْرُكُ أَخَلَّهُ بِعَيْرَكَهُ، قَيْلَ: أَفَرَأَيْتَ
إِنْ كَانَ فِي أَنْجَى مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ
فِيهِ مَا نَقُولُ فَقَرَأْتُهُ بَعْتَهُ، وَلَمْ يَكُنْ
فِيهِ فَقَدْ بَهَتَهُ .

40). Ghibah. memperkatakan keburukan orang lain di belakang orang yang bersangku-tan.

2220. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Orang yang menutup 'ain orang lain di dunia, niscaya Allah menutup 'ainnya pula kelak di hari kiamat."

Dibiarkan karena jahat

2221. Dari 'Aisyah r.a., katanya ada seorang laki-laki minta izin masuk ke rumah Rasulullah saw., maka bersabda beliau, "Biarkanlah dia masuk, justru karena dia jahat." Setelah orang itu masuk, ternyata Rasulullah saw. bersikap sangat lemah lembut kepadaanya. Karena itu aku bertanya kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Tadi Anda mengatakan bahwa orang itu sangat jahat, temyata Anda bersikap sangat lemah lembut kepadaanya." Jawab beliau, "Sesungguhnya seburuk-buruk manusia di sisi Allah pada hari kiamat, ialah orang yang dibiarkan saja oleh orang banyak (berbuat sesukanya) karena takut kejahatannya."

Ramah-tamah

2222. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tidak mempunyai keramah-tamahan, berarti dia tidak mempunyai kebaikan."

٢٢٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَسْتُرُ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

٢٢٢١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْذِنُكَ اللَّهُ فَلِيُئْسَ إِنْ أَعْشِرَهُ - أَوْ يُئْسَ رَجُلُ الْعَشِيرَةِ - فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ أَلَّانَ لِهُ الْقَوْلُ ، قَاتَ عَائِشَةَ ، فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ لَهُ الْبَرَىءَ قُلْتَ شَرَّالَتْ لِهُ الْقَوْلُ ، قَالَ يَا عَائِشَةَ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْزَلَةً عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ وَدَعَةِ أَوْ تَرَكِ النَّاسُ اِتْقَاءَ فَحْشَهُ .

٢٢٢٢ - عَنْ جَوَيْرِ بْنِ سَعْدٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ يُحْسِرُ الرَّفِيقَ يُحْسِرُ الْحَسِيرَ .

2223. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: 'Hai, 'Aisyah! Sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Ramah-Tamah dan menyukai keramah-tamahan. Dan Allah Ta'ala memberi karena keramah-tamahan akan kurnia yang tidak pernah diberikan bukan karena kekerasan atau karena lain-lain sebagainya.'

2224. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw., dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya ramah tamah dalam se gala urusan menjadikan urusan itu in dah (sukses). Tanpa ramah-tamah niscaya setiap urusan menjadi buruk."

Jangan mengutuk

٢٢٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَا عَائِشَةَ إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفِيقَ وَيَعْطِي عَلَى الرَّفِيقِ مَا لِيَقْتَلُ عَلَى الْعُنْفِ وَمَا لَيُعْطَى عَلَى مَا سَوَاهُ .

٢٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الرَّفِيقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يَنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ .

٢٢٢٥ - عَنْ عُثْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ : بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ وَأَفْرَاهِهِ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاقَةٍ فَصَبَرَ كُرْتَ فَلَمَّا هَافَسَهُمْ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : حُنُّوا مَا عَلَيْهَا وَدُعُوهَا فَإِنَّهَا مَلْعُونَةٌ ، قَالَ عُثْرَانٌ : فَكَانَ أَرَاهَا الْأَنْ شَيْئِي فِي النَّاسِ مَا يَعْرِضُ لَهَا أَحَدٌ .

2226. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah pantas seorang sahabat jika ia suka mengutuk."

٢٢٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُشَبِّهُ نِصْدِيقٌ أَنْ يَكُونَ لَكُنَّاً.

2227. Dari Abu Darda' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Orang-orang yang suka mengutuk tidak dapat memberi syafaat dan memberi kesaksian pada hari kiamat."

٢٢٢٧ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَوْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَكُونُ الْقَانُونُ شُفَعَاءً وَلَا شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2228. Dari Abu Hurairah r.a. katanya seseorang berkata kepada Rasulullah saw., 'Ya, Rasulullah! Mendoalah kepada Allah Ta'alā supaya Allah menurunkan bencana kepada orang-orang musyrik.' Jawab beliau, "Aku diutus Allah Ta'alā tidak untuk menjadi tukang kutuk, tetapi untuk menjadi rahmat."

٢٢٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ، قَالَ: لَئِنِّي لَزَرَبْتُ لَقَانَ وَإِنِّي بَعْثَتُ رَحْمَةً.

Laknat menjadi rahmat

2229. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. pernah mendoa : "Wahai Allah, sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia. Maka siapa-siapa di antara kaum muslimin yang pernah terlanjur aku maki, atau kukutuk, atau kupukul, maka jadikanlah semuanya itu menjadi pembersih dosa dan rahmat baginya."

٢٢٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَإِنَّمَا أَرْجُلُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ سَبَبَتِهَا وَلَعْنَتِهَا أَوْ جَلَدَتِهَا فَاجْعَلْهَا لِزَرْبَةٍ وَرَحْمَةً.

2230. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. pernah mendo'a: "Sesungguhnya aku telah berjanji dengan Engkau, wahai Allah, bahwa Engkau tidak akan mungkir janji denganku. Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia. Maka siapa-siapa di antara orang-orang yang beriman pernah terlanjur kusakiti, kucela, kukutuk atau kupukul, maka jadikanlah semuanya pahala shalat dan zakat baginya, serta pendekat yang mendekatkannya kepada Engkau pada hari kiamat kelak."

Bermuka dua

2231. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ter golong manusia yang amat jahat, orang yang bermuka dua. Dia datang ke satu golongan dengan wajah tertentu dan datang ke golongan lain dengan wajah yang lain pula."

Dusta yang dibolehkan

2232. Dari Ummu Kalsum binti 'Uqbah bin Abi Mu'ath – dia termasuk muhajirat yang pertama-tama berbai'at dengan Nabi saw. – mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tidak termasuk pendusta orang yang memperdamaikan dua orang yang berselisih, dia mengatakan yang baik lalu dia berhasil dengan baik." Kata Ibnu Syihab, "Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw., membolehkan orang berdusta,

٢٢٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا أَنِ اخْتَدِلُ عَنْكَ عَنْهُ الْخَلْفَةُ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَاجْعَلْهَا صَلَاتٌ وَرَحْمَةٌ وَقَرِيبَةٌ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

٢٢٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي مُؤْلَكَهُ بِوَجْهِهِ وَهُوَ لَا يَوْمَ بِوَجْهِهِ.

٢٢٣٢ - عَنْ أَبْرَكْلُوشُورِبِنْتِ عَقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعْيَطٍ - وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ الْلَّاقِ بِإِيمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَذَابُ الَّذِي يَقُلُّ بَيْنَ النَّاسِ وَلَيَقُولُ خَيْرًا وَيَسْتَهِنُ خَيْرًا فَلَمَّا أَبْرَكَهُ أَبْرَكْلُوشُورِبِنْ وَلَوْ اسْعَى بِرَحْصَنْ فِي شَيْءٍ

melainkan dalam tiga hal: (1) Dalam perang. (2) Dalam mendinaikan dua orang yang berselisih. (3) Berita suami kepada isterinya dan berita isteri kepada suaminya."

Gunjingan yang mengacau

2233. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. telah bersabda: 'Perhatikanlah! Kuberitahukan kepada kamu sekalian apa arti 'Adh' (sesuatu yang sangat keji dan haram). Yaitu, gunjingan yang meluas di kalangan orang banyak (sehingga masyarakat jadi kacau).'"

Buruknya dusta, indahnya jujur.

2234. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: 'Hendaklah kamu selalu berlaku jujur. Karena berlaku jujur membimbing kepada kebijakan, dan kebijakan membawa ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan berusaha mempertahankan/mencari kejujuran, maka dia dicatat Allah sebagai "Shadiq" (orang yang jujur). Dan hindarilah olehmu dusta, karena sesungguhnya dusta itu membimbing kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan mempertahankan kedustaan, maka dia dicatat Allah Ta'ala sebagai "Kadzdzab" (si Pendusta atau si Pembohong)."

مَنْ يَعْوِلُ النَّاسَ كَذَبٌ الْأَفِي ثَلَاثَتٌ: الْمُرْبِّي
وَالْإِصْلَاحُ بَيْنَ النَّاسِ، وَحَدِيثُ الرَّجُلِ
أُمَّانٌ، وَحَدِيثُ الْمَرْأَةِ زُوْجُهَا

٢٢٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ
إِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِلَّا
أَتَشْكِمُ مَا أَعْصَنَّهُ ؟ هِيَ التَّعْبِيَّةُ الْقَاتِلَةُ
بَيْنَ النَّاسِ .

٢٢٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمُ الْحِسْدُ
فَإِنَّ الْحِسْدَ يَهْدِي إِلَى الْبَرِّ وَإِنَّ الْبَرِّ يَهْدِي
إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَرِيَ الْرَّجُلُ بِصِدْقٍ وَخَرَقَ
الصِّدْقَ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ مِثْقَلَةٌ
وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذَبُ فَإِنَّ الْكَذَبَ يَهْدِي إِلَى
النَّجَّارِ وَإِنَّ النَّجَّارَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا
يَرِيَ الْرَّجُلُ بِكَذْبٍ وَبَعْرَقَيِ الْكَذَبِ حَتَّى
يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَبًا .

Mengendalikan marah

2235. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Yang bernama pendekar bukanlah orang yang banyak menjatuhkan lawan. Tetapi pendekar sejati ialah orang yang sanggup menguasai dirinya ketika sedang marah."

٢٢٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ
بِالصُّرُعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَلْكُ نَفْسَهُ
عِنْدَ الْعَضَبِ .

2236. Dari Sulaiman bin Shurad r.a.

katanya: "Dua orang laki-laki saling memaki di dekat Rasulullah saw., sehingga seorang dari mereka merah matanya dan mengembung urat-urat lehernya. Maka bersabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya aku tahu suatu kalimah yang kalau dia membacanya, niscaya hilang marahnya. Kalimah itu ialah: 'A'udzubillahi minasy syaithanir rajim. (Aku berlindung dengan Allah dari kejahanatan setan yang terkutuk)."

٢٢٣٦ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدَ قَالَ :
اسْتَبَرَ رَجُلٌ عِنْدَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَجَعَلَ أَحَدُهُمْ تَحْمُرُ عَيْنَاهُ وَ
تَنْتَفِخُ أَوْذَاجُهُ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي لَا أَعْرِفُ كَلِمَةً لَوْ
قَالَهَا الْذَّهَبُ عَنْهُ الَّذِي يَحْدُدُ «أَعُوذُ
بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ » .

2237. Dari Anas r.a. katanya Rasulul-

lah saw. bersabda: "Ketika Allah Ta'alai membentuk tubuh Adam di dalam surga, Allah meninggalkannya beberapa lama. Sementara itu iblis datang mengelilingi dan memperhatikan apa yang sedang dibuat Allah. Ketika dilihat iblis tubuh itu berongga, tahu lah dia bahwa Adam diciptakan sebagai makhluk yang tak dapat menguasai diri."

٢٢٣٧ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَمَّا صَوَرَ اللَّهُ
آدَمَ فِي الْجَنَّةِ تَرَكَهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
يَتَرَكَهُ فَجَعَلَ إِلَيْهِ بِطْفَلَةً يَنْظُرُ
مَا هُوَ ، فَلَمَّا رَأَهُ أَجْوَفَ عَرَفَ أَنَّهُ خَلِقٌ
خَلْقًا لَا يَتَمَالَكُ .

Jangan memukul muka

2238. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu berkelahi (berperang), maka hindarilah (memukul) muka saudaramu (lawamnu)!"

Ancaman bagi penyiksa

2239. Dari Hisyam bin Hakim bin Hizam r.a. katanya dia pernah lewat di Syam, lalu bertemu dengan beberapa orang yang sedang dijemur di panas matahari dan kepala mereka dituang dengan minyak. Maka bertanya Hisyam, "Apa ini yang terjadi?" Dijawab orang, "Mereka disiksa karena tidak membayar pajak." Kata Hisyam, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, bahwa sesungguhnya Allah Ta'ala pasti akan menyiksa pula orang-orang yang melakukan penyiksaan di dunia."

Berhati-hati

2240. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki lewat di masjid membawa panah dengan mata panah terbuka. Lalu diperintahkan oleh Rasulullah saw. supaya orang itu memegang mata panahnya agar tidak melukai kaum muslimin."

2241. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Apabila kamu

٢٢٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَاتَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلَا يَجْتَنِبِ الْوِجْهَ.

٢٢٣٩ - عَنْ هِشَائِرِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ جِزَّامٍ قَالَ: مَرَأَ الشَّامَ عَلَى أَنَّهُ يُسَوِّمُ وَقَدْ أَقْبَمَوا فِي الشَّمْسِ وَصَبَّ عَلَى رُءُوسِهِمُ الرِّيَتُ فَقَالَ مَا هَذَا؟! قَيْلٌ: يُعَذَّبُونَ فِي النَّارِ فَقَالَ أَمَانِي سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يَعْذِبُ الَّذِينَ يُعَذَّبُونَ فِي الدُّنْيَا.

٢٢٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَجُلًا مَرَأَ سَهْمَهُ فِي الْمَسْجِدِ قَدَّ ابْدَى نَصْوُلَهَا فَأَمْرَرَ أَنْ يَأْخُذْ نَصْوُلَهَا كَيْ لَا يَخْدِشَ مُسْلِمًا.

٢٢٤١ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

lewat di masjid atau di pasar, padahal kamu membawa anak panah, hendaklah kamu genggam mata panahmu dengan telapak tangan, supaya tidak melukai orang-orang muslim."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَأَ حَدْكُمْ فِي مَسْجِدِنَا أَوْ فِي سُوقِنَا مَعَهُ نِيلًا فَلْيَسْكُنْ عَلَى نِصَالِهِ لِكَفَهَا إِنْ يُصِيبَ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمِنْهَا إِشْكُونٌ.

Menakut-nakuti dengan senjata

2242. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menakut-nakuti saudaranya dengan mengacung-acungkan senjata, maka sesungguhnya malaikat mengutuknya sehingga dia berhenti menakut-nakuti, sekalipun saudaranya itu saudara sekandung."

٢٢٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَاتَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيهِ حَدِيدَةً فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَلَعِّنُهُ حَتَّى يَدْعُهُ وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لَأَيْمَهُ وَأَمْتَهُ.

2243. Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya: "Janganlah seseorang kamu mengacung-acungkan senjata kepada saudaranya (untuk menakut-nakuti atau mengancam). Karena kamu tidak tahu kalau-kalau setan mencabut senjata itu dari tanganmu (lalu mengenai saudaranya), kemudian kamu jatuh ke lubang neraka."

Menyingkirkan rintangan di jalan

2244. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu melalui sebuah

٢٢٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُنْهِي أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ بِالسَّلَاجِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي كُلِّ الشَّيْطَانِ يَتَرَعَّفُ فِي يَدِهِ فَيَقُولُ فِي حُفْرَةِ مِنَ التَّارِ.

٢٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْغَارِ جَلِلٌ

jalan, tiba-tiba dia menemukan sebuah ranting berduri lalu disingkirkannya ranting itu. Maka Allah Ta'ala berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya."

2245. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila seseorang bertemu dengan sebuah ranting di tengah jalan, lalu dia berkata : Demi Allah, kusingkirkan ranting ini supaya tidak menyakiti kaum muslimin. Niscaya Allah Ta'ala memasukkannya ke surga."

2246. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia pernah berkata kepada Nabi saw., "Ya, Nabiyallah! Ajarkanlah kepadaku suatu amal yang bermanfaat bagiku." Sabda Rasulullah saw., "Singkirkanlah penghalang di jalanan yang dapat menyakiti kaum muslimin!"

Menyiksa hewan yang tidak mengganggu

2247. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita menyiksa seekor kucing dengan jalan mengurungnya sampai mati. Karena itu wanita tersebut dimasukkan ke neraka. Kucing itu tidak diberinya

يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ عُصْنَ شَوْكٍ
عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهَ فَتَكَرَّلَهُ لَهُ فَغَرَّ
لَهُ.

٢٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَّ
رَجُلٌ بِعُصْنٍ شَجَرَةٍ عَلَى طَرِيقٍ
فَقَالَ: وَاللَّهِ لَا يَخْتَيِنَ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ
لَا يُؤْذِنُهُمْ فَادْخُلْ الْجَنَّةَ.

٢٤٦ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: قُلْتُ يَا
نَبِيَّ اللَّهِ عَلَيْهِ شَيْئًا اتَّفَعَ بِهِ قَالَ:
اْغْرِبْ الْأَذْكَى عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ.

٢٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَذَّبَتْ
امْرَأَةٍ فِي هَرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّىٰ مَاتَتْ
فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارُ كَهْنَىٰ أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا

makan dan minum selama dalam kungan dan tidak pula dilepaskannya supaya dia dapat mencari makan sendiri berupa rerumputan yang tumbuh di bumi."

Jangan sombong dan takabur

2248. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah r.a., keduanya mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Angkuh dan sombong adalah pakaian Allah Ta'ala. Maka siapa yang menyangi pakaian-Nya, Allah Ta'ala akan menyiksanya."

Jangan mengatakan yang bukan wewenangmu

2249. Dari Jundab r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita bahwa seorang laki-laki pernah berkata: "Wallah! (Demi Allah) Allah Ta'ala tidak akan mengampuni dosa si Fulan." Maka sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman. "Siapa itu yang bersumpah atas namaku, bahwa Aku tidak akan mengampuni dosa si Fulan? Sesungguhnya Aku mengampuninya. Maka hapuslah amalmu (karena ucapanmu itu)."

Allah Ta'ala Maha Mengabulkan do'a

2250. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Banyaknya orang-orang (miskin) yang kusut-masai diusir dari muka pintu rumah orang (ketika mereka me-

لَذْهَى حَبْسَتْهَا وَلَاهَى تَرَكَهَا تَأْكُلُ
مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ.

٢٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعِزَّةُ إِذَا رَأَهُ وَالْكُبْرَىٰ وَرَاءَهُ
فَنَّيَّازَ عَنْهُ عَذَبَتْهُ.

٢٤٩ - عَنْ جَنْدَبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ
وَاللَّهِ لَا يَغْفِرُ اللَّهُ لِفُلَانَ وَإِنَّ اللَّهَ نَعَالِي
قَالَ: مَنْ ذَلِكَ الَّذِي يَتَأَلَّ عَلَى الْأَغْفَرِ
لِفُلَانِ؟ فَلَمَّا قَدْ غَفَرَ لِفُلَانٍ وَاحْبَطَ
عَنْكَ.

٢٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَبُّ أَشْعَثَ

minta-minta). Seandainya si miskin itu mendoa kepada Allah Ta'ala, niscaya Allah mengabulkan doanya."

Jangan menyumpah

2251. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang berkata, 'Celakalah mereka!' Maka orang yang berkata itulah yang paling celaka."

Berbuat baik kepada tetangga

2252. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jibril senantiasa berwasiat kepadaku supaya selalu baik dengan tetangga. Sehingga aku menduga bahwa Jibril akan menjadikannya pewaris."

2253. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila engkau memasak gulai, perbanyaklah kuahnya dan sisihkan untuk tetanggamu."

2254. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepada ny, "Janganlah engkau pandang ringan perbuatan baik sekalipun kecil.

مَدْفُوعٌ بِالْأَبْوَابِ لَوْا قُسْمَ عَلَى اللَّهِ
لَا كُبْرَاهُ .

٢٢٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَاتَكَ
الرَّجُلُ هَلَكَ النَّاسُ فَهُوَ أَهْلُكُهُ .

٢٢٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَعَتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوَصِّنِي بِالْجَارِ حَتَّى
طَغَتْ أَنَّهُ لِيُورْثَنِي .

٢٢٥٣ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذِئْرٍ إِذَا
طَبَعْتَ مِرْقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا وَتَعَاهُدْ
جِيرَانَكَ .

٢٢٥٤ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ لِلَّهِ صَلَّى
مَكَلِّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَخْتَرُونَ مِنَ

Memilih kawan

Walaupun hanya dengan menunjukkan muka manis ketika engkau bertemu dengan saudaramu."

الْمَعْرُوفُ شَيْئًا وَلَوْا نَلْقَى أَخَلَّ بِوَجْهِ
طَلْقِ .

2255. Dari Abu Musa r.a. katanya: "Apabila orang minta-minta datang kepada Nabi saw., beliau menghadap kepada orang-orang yang duduk beserta beliau. lalu beliau bersabda: Tolonglah mereka, niscaya tuan-tuan akan mendapat pahala. Dan semoga melalui ucapan Nabi-Nya terkabulah apa yang diinginkannya."

Memilih kawan

2256. Dari Abu Musa r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Perumpamaan berkawan dengan orang baik dan berkawan dengan orang jahat, tak ubahnya seperti berkawan dengan penjual minyak harum atau dengan tukang tiup api di bengkel tukang besi. Jika berkawan dengan penjual minyak harum, adakalanya engkau diolesi minyak harum atau engkau membeli kepadanya atau setidak-tidaknya engkau dapat terciplau harum. Dan jika berkawan dengan peniup api di bengkel tukang besi, adakalanya pakaianmu bisa terbakar atau setidak-tidaknya engkau terciplau busuk."

Memelihara dan merawat anak

2257. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: "Pada suatu hari seo-

٢٢٥٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ
طَلْقَ حَاجَةً أَقْبَلَ عَلَى جُلْسَائِهِ فَقَالَ:
اَشْفَعُوكُلْتُوْجِرُوا وَلَيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى
لِسَانِي بِسَيِّهِ مَا أَحْبَبْتَ .

٢٢٥٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مُشَرِّقَ الْجَلَبِيِّينَ
الصَّالِحِيْ وَالْجَلَبِيِّ السَّوِيْ حَامِلِيْ الْمُسْكِ
وَنَافِعِ الْكَبِيرِ . حَامِلِيْ الْمُسْكِ إِمَامَيْ
يَعْزِيزِكَ وَإِمَامَيْ تَبَتَّأْ مِنْهُ . وَإِمَامَيْ عَيْدَةِ
مِنْهُ رِيَاعَاطِيَّةَ . وَنَافِعِ الْكَبِيرِ إِمَامَيْ
غَرِيقَيْ ثَيَابَكَ وَإِمَامَيْ خَدَرِيْ حِمَعَيْ خَيْشَيَّةَ .

٢٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى

rang perempuan beserta dua orang anak perempuannya datang lalu dia meminta kepadaku. Sayang sekali aku tidak mempunyai apa-apa kecuali hanya sebuah kurma, lalu kuberikan kepadanya. Dia mengambil pemberianku itu dan membaginya dua untuk kedua anaknya. Sedang dia sendiri tidak makan apa-apa. Kemudian perempuan itu berdiri lalu pergi dengan kedua anaknya. Setelah Nabi saw. tiba, kuceritakan kepada beliau peristiwa kedatangan perempuan itu. Beliau bersabda, "Siapa mendapat cobaan (kesulitan, kesusahan, kemiskinan, dan sebagainya) dalam memelihara/merawat anak-anaknya, tetapi dia tetap berusaha merawat mereka sebaik-baiknya, maka semua cobaan itu menjadi dinding bagi-nya dari neraka."

2258. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Pada suatu hari seorang perempuan miskin datang kepadaku membawa dua orang anak perempuannya. Maka kuberi dia kurma tiga buah. Lalu perempuan itu memberi anaknya masing-masing sebuah. Sedang yang sebuah lagi diangkat ke mulutnya hendak dimakannya sendiri, tetapi diminta oleh kedua anaknya. Maka dibelahnya kurma yang hendak dimakannya itu lalu diberikannya kepada kedua anaknya, seorang sebelah. Aku kagum menyaksikan perempuan itu, lalu kuceritakan apa yang telah diperbuatnya itu kepada Rasulullah saw. Maka bersabda

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : جَاءَتِنِي امْرَأَةٌ
وَمَعَهَا بَنْتَانِ لَهَا فَسَأَلَنِي ، فَلَمْ يَخِدْنِي
عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرٍ وَاحِدَةٍ . فَأَعْطَيْتُهَا
رَأْيَاهَا ، فَأَخْذَنِهَا فَقُسْمَتْ بَيْنَ بَنْتَيْهَا
وَلَفَرَتْ كُلُّ مِنْهُمَا شَيْئًا ، ثُمَّ قَامَتْ فَرَحَتْ
وَبَأْتَاهَا ، فَدَخَلَ عَلَى النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَحَدَثَتْهُ حَدِيثَهَا ، فَقَالَ النِّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَبْشِلَ مِنْ
الْبَنَاتِ شَيْئًا فَأَخْسَنَ الرِّبْعَنِ كُلَّهُ
سَرَّاً عَنِ النَّارِ .

٢٢٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ نَهَا قَالَتْ :
جَاءَتِنِي مُسْكِنَةٌ عَلِيٌّ بَنْتَيْنِ لَهَا ،
فَأَطْعَمْتُهَا ثَلَاثَ تَمْرَاتٍ فَأَعْطَتْ كُلُّ
وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً وَرَفَعَتْ إِلَيْهِما
تَمْرَةً لِتَأْكُلُهَا فَأَسْتَطَعْتُهَا بَنَتَاهَا
فَشَقَّتِ التَّمْرَةُ الَّتِي كَانَتْ تَرْيَدُ أَنْ تَأْكُلُهَا
بَيْنَهُمَا فَأَعْجَبَنِي شَانِهَا فَذَكَرَتِ الَّذِي
صَنَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Memungut anak

beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala mewajibkan surga baginya, atau Allah Ta'ala membebaskannya dari siksa neraka."

سَلَّمَ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَوْجَبَ لَهَا بِهَا
الْجَنَّةَ أَوْ أَعْسَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ .

Memungut anak

2259. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memelihara dua anak gadis kecil (membelanjai dan mendidiknya seperti anak sendiri) sampai keduanya dewasa, maka aku akan datang bersama-sama dengan dia pada hari kiamat kelak, – seraya beliau menggenggamkan jari-jarinya. –"

٢٢٥٩ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ عَالَ
جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
أَنَا وَهُوَ - وَصَمَمَ أَصَابِعَهُ -

Kematian anak

2260. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda kepada wanita-wanita Anshar, sabdanya: "Tidak seorang jua pun di antara kamu sekalian yang kematian anak sampai tiga orang, lalu dia menerima musibah itu dengan sabar, melainkan dia masuk surga." Maka bertanya seorang di antara mereka, "Bagaimana kalau dua orang, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Atau dua orang."

٢٢٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِإِنْسُوْرَةِ مِنَ
الْأَنْصَارِ : لَا يَمُوتُ لِأَحَدٍ كُلُّ ثَلَاثَةٍ مِنَ
الْوَلَدِ فَتَحْسِبُهُ الْأَدْخَلَتِ الْجَنَّةَ
فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ أَوْ أَشَدُّهُنَّ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟
قَالَ أَوْ أَشَدُّهُنَّ .

2261. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Seorang perempuan datang kepadा Nabi saw. lalu dia berkata: Kaum laki-laki telah belajar mengaji kepada Anda. Sediakan pulalah

٢٢٦١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْعَدْرَى قَالَ
جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَتِ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ

waktu bagi kami satu hari, supaya kami dapat mendatangi Anda pada hari itu, mempelajari ilmu yang diajarkan Allah kepada Anda." Jawab Nabi saw., "Berkumpullah pada hari-hari itu dan itu!" Maka berkumpullah mereka pada hari-hari yang ditentukan beliau, lalu beliau datang mengajar mereka ilmu-ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya (ilmu agama). Antara lain beliau bersabda: "Tidak seorang jua pun para wanita di antara kamu sekalian yang anaknya lebih dahulu meninggal sampai tiga orang, melainkan anak-anak itu menjadi dinding baginya dari api neraka." Lalu bertanya seorang wanita, "Bagaimana kalau dua orang, dua orang, dua orang?" Maka jawab Rasulullah saw., "Ya, dua orang, dua orang, dua orang."

2262. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Yang dimaksud, ialah tiga orang anak yang belum mencapai usia balig (yang belum berdosa)."

2263. Dari Abu Hassan r.a. katanya dia bertanya kepada Abu Hurairah r.a., "Aku kematian dua orang anakku. Dapatkah anda menceritakan kepada ku hadis Rasulullah saw. yang dapat mengobati hati kami atas kematian anak-anak kami itu?" Jawab Abu Hurairah, Nabi saw. pernah bersabda: "Ya, anak-anak mereka selamanya menjadi penghuni surga. Salah seorang dari mereka datang menemui bapak-

الرَّجُلِ مُعَدِّيْتُكَ فَاجْعَلْ لِنَانِمْ نَفْسِكَ
يَوْمًا نَائِيْكَ فِيهِ تَعَلَّمَنَا فَتَأْعَلَّمَكَ اللَّهُ،
قَالَ: اجْتَمِعْنَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا فَاجْمِعْنَ
فَاتَّاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَعَلَّمَنَّ رَبَّاعَةَ اللَّهِ تَعَالَى قَالَ: مَا مِنْكَ مِنْ
إِمْرَأَةٍ تَقْدِمُ بَيْنَ يَدِيهِامِنْ وَلَدَهَا ثَلَاثَةَ
إِلَّا كَوَافِرُهَا بَحِثَّا مِنَ النَّارِ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ
وَاثِنَيْنِ وَاثِنَيْنِ وَاثِنَيْنِ؟ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاثِنَيْنِ
وَاثِنَيْنِ وَاثِنَيْنِ.

٢٢٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
ثَلَاثَةَ لَوْ يَبْلُغُوا الْحُجَّةَ .

٢٢٦٣ - عَنْ أَبِي حَسَنَ قَالَ قُلْتُ
لِأَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّهُ قَدْ مَاتَ لِي أَبْنَانٌ فَمَا
أَنْتَ حَدِيقَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيقَ شَلَّيْتُ بِهِ أَنْفُسَكَ
عَنْ مُؤْتَانَا؟ قَالَ: قَالَ شَفَعُ صِفَارُهُمْ
دَعَاءً مِنْصَرِ الْجَنَّةِ يَتَلَقَّ أَحَدُهُمْ أَبَاهُ

nya, atau kedua orang tuanya, lalu dipegangnya baju atau tangan orang tuanya, seperti aku memegang ujung bajumu ini. Maka tidak dilepaskannya, atau dia tidak berhenti memegang, sehingga Allah Ta'ala memasukkannya bersama bapaknya ke surga."

أَوْ قَالَ أَبُو يَهُودَةَ فَيَا حَذْرُنْ تَوْبَهُ أَوْ قَالَ بَيْهُودَهُ
كَيْ أَخْذُنَا بِصِفَةَ تَوْبِكَ هَذَا فَكَلَّا
يَسْتَاهِيْنِي، أَوْ قَالَ فَلَا يَسْتَهِيْنِي حَتَّى يَدْخُلَهُ
اللَّهُ وَابَاهُ الْجَنَّةَ.

2264. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Seorang perempuan datang kepada Nabi saw. membawa anaknya yang masih kecil. Lalu dia berkata kepada beliau, "Ya, Nabiyallah! Doakanlah anakku ini (semoga dia panjang umur). Aku telah kematian anak tiga orang." Tanya Nabi saw., "Engkau telah kematian anak tiga orang?" Jawab perempuan itu, "Betul, ya, Nabiyallah!" Sabda beliau, "Sesungguhnya engkau telah didinding dari neraka dengan dinding yang kuat."

٢٢٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
أَتَتْ امْرَأَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِصِصِيْنِ لَهَا فَقَالَتِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ادْعُ ابْنَهُ
فَلَقَدْ دَفَنْتُ ثَلَاثَةَ قَالَ دَفَنْتُ ثَلَاثَةَ؟
قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: لَقَدْ احْتَظَرْتِ
بِعَظَلَارِ شَكْرِيْدِيْمِ النَّارِ.

2265. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila Allah Ta'ala mengasihi seseorang hamba, maka dipanggil-Nya Jibril seraya berfirman: "Hai, Jibril! Sesungguhnya Aku mengasihi si Fulan. Maka kasih pulalah dia!" Lalu Jibril mengasihi orang itu. Kemudian dia berseru kepada penduduk langit, katanya : "Sesungguhnya Allah Ta'ala mengasihi si Fulan. Maka kasih pulalah dia oleh kalian semuanya!" Lalu penduduk la-

2265 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ
إِذَا أَحَبَّ بَعْدَادَ عَاجِرِيْلَ فَقَالَ: لِأَنِي
أَحِبَّتُ فَلَانَا فَأَحِبَّهُ قَالَ فِي حِينِهِ جِبْرِيلُ
شُورِيْنَادِيْ فِي السَّمَاءِ فَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ فَلَانَا فَأَحِبُّهُ فِي حِينِهِ أَهْلُ السَّمَاءِ قَالَ
شُورِيْنَادِيْ لَهُ لِقَبُولُ فِي الْأَرْضِ، وَإِذَا

ngit mengasihi orang itu. Kemudian cinta kasih itu sampai kepada penduduk bumi. Dan apabila Allah Ta'ala membenci seseorang hamba, maka dipanggil-Nya Jibril seraya berfirman : "Hai, Jibril! Aku benci kepada si Fulan. Maka benci pulalah kepadanya!" Lalu Jibril membenci orang itu. Kemudian dia berseru kepada penduduk langit, katanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala membenci si Fulan. Maka benci pulalah kamu semua kepadanya." Kata Nabi saw., "Lalu penduduk langit membenci orang itu, sehingga penduduk bumi membencinya pula."

Saling mengenal supaya bersatu

2266. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ruh (jiwa) bagaikan para prajurit yang aneka ragam. Bila saling mengenal, mereka akan bersatu. Bila tidak saling mengenal, mereka akan berpecah-belah."

ابْنَفْنَ عَبْدَ عَمَّارِ جُرْبَلَ قَيْوُلُ : أَتَيْ
أَبْعَضُ فُلَانًا فَأَبْعَضَهُ قَلْ فِي بَعْضِهِ
جُرْبَلَ ثَوْرَبِنَادِيَ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ
اللَّهَ يُسْعِنُ فُلَانًا فَأَبْعَضَهُ وَوْ قَالَ
فِي بَعْضِهِنَوْهُ ثَوْرَوْصَعْلَ الْبَعْصَاءِ فِي
الْأَرْضِ .

2267. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Manusia itu seperti bahan galian emas dan perak. Mereka yang pilihan di zaman jahiliyah, pilihan juga di dalam Islam, selama mereka memahami ajaran Islam itu. Dan ruh (jiwa) adalah bagaikan prajurit yang aneka ragam. Bila saling mengenal, bersatulah mereka, dan bila tidak saling mengenal, mereka berpecah belah."

٢٢٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَرْوَاحُ مُوْجَدَةٌ
مُجَنَّدَةٌ فَإِنْ تَعْرَفْ مِنْهَا أَتَّلَفَ وَمَا
تَنَاهَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ .

٢٢٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ النَّاسُ
مُعَادُونَ لِكَوَافِرِ الْفُضْلَةِ وَالْذَّهَبِ
خَيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ
إِذَا فَقَهُوا وَالْأَرْوَاحُ جُنُودُ مُجَنَّدَةٌ فَمَا
تَعْرَفَ مِنْهَا أَتَّلَفَ وَمَا تَنَاهَرَ مِنْهَا
اخْتَلَفَ .

Bersama kekasih

2268. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Seorang 'Arab dusun bertanya kepada Nabi saw., 'Bilakah terjadi hari kiamat?' Rasulullah saw. balik bertanya kepadanya. 'Apakah yang telah anda persiapkan untuk itu?' Jawabnya, 'Mengasihi Allah dan Rasul-Nya.' Sabda beliau, "Engkau senantiasa bersama kekasihmu itu kelak."

٢٣٦٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : مَتَى السَّاعَةُ ؟ قَالَ لَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَعْدَدْتَ
لَهَا ؟ قَالَ : حُبَّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، قَالَ :
أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحَبَّتْ .

2269. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Ketika aku dan Rasulullah saw. pada suatu ketika keluar dari masjid, tiba-tiba kami ditemui oleh seorang laki-laki di pintu masjid, lalu dia bertanya, 'Ya, Rasulullah! Bilakah terjadi hari kiamat?' Jawab Rasulullah saw., 'Apakah yang telah engkau persiapkan untuk itu?' Laki-laki itu kelihatan seperti menunduk, kemudian dia berkata, "Tidak banyak yang telah ku-siapkan; baik itu berupa shalat (sunat) puasa, dan sedekah (zakat). Tetapi aku sungguh-sungguh mencintai Allah dan Rasul-Nya." Maka bersabda Nabi saw., "Engkau akan senantiasa bersama-sama kecintaanmu itu kelak."

٢٢٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :
بَيْمَا أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ حَارِسِينَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَلَقِيَنَا رَجُلًا
عِنْدَ سُلْطَةِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَتَى السَّاعَةُ ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا أَعْدَدْتَ لَهَا ؟ قَالَ
فَلَمَّا رَأَيْتُ الرَّجُلَ اسْتَكَانَ ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَا أَعْدَدْتُ لَهَا كَيْرَ صَلَّةً وَلَا مِسْكَمًا
وَلَا صَدَقَةً وَلَا كُنْتِي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
قَالَ فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحَبَّتْ .

2270. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada

٢٢٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ

Rasulullah saw., lalu dia bertanya, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, tetapi dia tidak pernah bertemu dengan kaum itu?" Jawab Rasulullah saw., "Setiap orang bersama kekasihnya."

2271. Dari Abu Dzarr r.a. katanya: seseorang bertanya kepada Rasulullah saw., "Bagaimana pendapat Anda, ya Rasulullah, tentang seorang laki-laki yang melakukan amal kebaikan, lalu dia dipuji orang banyak." Jawab Rasulullah saw., "Pujian seperti itu adalah pendahuluan berita gembira bagi orang mukmin."

إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحَبَّ فَوْمًا وَلَا يَلْعَقُ بِهِمْ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَوْمَعُ مَنْ أَحَبَّ

٢٢٧١ - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ قَالَ قَيْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتَ الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ وَيُحْمَدُ وَالنَّاسُ عَلَيْهِ قَالَ تَلَكَ عَلَيْهِ بُشْرَى الْمُؤْمِنِينَ .

TAQDIR

Ahli surga dan neraka

2272. Dari 'Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah saw. yang mutlak benar menceritakan kepada kami. sesungguhnya proses penciptaan seseorang kamu setelah berada dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian dia menjadi 'atqah' (segumpal darah) selama 40 hari. Kemudian menjadi mudhghah (segumpal daging) selama 40 hari. Kemudian diutus malaikat menupkan *ruh* (jiwa) kepadanya. Kemudian diperintahkan kepada malaikat menuliskan empat ketetapan. Yaitu mengenai rezkinya, ajalnya, amalnya, dan celaka atau bahagia. Maka demi Allah yang tiada Tuhan selain Dia, sesungguhnya seseorang yang beramal dengan amalan ahli surga sehingga jaraknya ke surga hanya tinggal sehasta, tetapi suratan taqidnya menetapkan dia menjadi ahli neraka, lalu dia beramal (pada usia umurnya) dengan amalan ahli neraka, maka dia akan masuk neraka. Sebaliknya seseorang yang beramal dengan amalan ahli neraka sehingga jaraknya ke neraka hanya tinggal sehasta, tetapi suratan taqidnya telah ditulis menjadi ahli

٢٢٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ إِنْ أَحْدَكُمْ يَعْمَلُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ امْمَةِ أَرْبَعِينِ يَوْمًا، ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ مُضْعَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَفْتَحُ فِيهِ الرُّوحُ وَيُوْمَرُ بِارْبَعِ كَلِمَاتٍ يَكْتُبُ رَزْقَهُ وَأَجْلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَرِقَهُ وَسَعِيدٌ، فَوَالذِّي لَأَرَاهُ غَيْرَهُ إِنْ أَحْدَكُمْ لِيَعْلُمْ بِعَلَمِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا الْأَذْرَاعُ فَيُسِيقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْلَمُ بِعَلَمِ أَهْلِ النَّارِ فَيَخْلُمُهُ وَلَئِنْ أَحْدَكُمْ لِيَعْلُمْ بِعَلَمِ أَهْلِ النَّارِ حَقَّ مَا يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا الْأَذْرَاعُ فَيُسِيقُ



surga, lalu (pada sisa umurnya) dia beramal dengan amalan ahli surga, maka dia akan masuk surga."

2273. Dari Hudzaifah bin Asid r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Setelah nutfah berada dalam rahim 40 atau 45 malam, maka datanglah malaikat kepadanya, seraya bertanya kepada Allah Ta'ala, "Ya, Tuhan! Apakah dia ini celaka atau bahagia?" Maka ditulisnya salah satu di antara keduanya. Tanya, "Apakah dia laki-laki atau perempuan?" Maka ditulisnya salah satu di antara keduanya. Kemudian ditulisnya pula amalan serta hasil amalannya, ajalnya dan rezekinya. Kemudian bukunya dilipat, tidak ditambah dan tidak dikurangi."

2274. Dari 'Ali r.a. katanya: "Pada suatu hari kami mengantarkan jenazah ke pekuburan Baqi' Al Gharqad. Rasulullah saw. mendatangi kami, lalu beliau duduk. Maka kami pun duduk pula di keliling beliau. Beliau memegang sepotong ranting, menyunduk, dan menggaris-garis pasir dengan ranting itu. Kemudian beliau bersabda: "Tidak seorang jua pun di antara kamu melainkan tempatnya telah ditentukan Allah Ta'ala di surga atau di neraka. Telah ditetapkan Allah apakah dia celaka atau bahagia. Maka bertanya se-

عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْلُمُ بَعْدِ اهْلِ الْجَنَّةِ
فَيَدْخُلُهَا.

٢٢٧٣ - عَنْ حَذِيفَةَ بْنِ أَسِيْرِيْ بَلْغُ
بْنِ الْشَّيْبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ
الْمَلَكُ عَلَى النُّطْفَةِ بَعْدَ مَا سَقَرَ فَ
لِرَجُلٍ بَارِبَعِينَ أَوْ خَسْرَةً وَأَرْبَعِينَ لَيْلَةً
فَيَقُولُ يَارَبِّ أَشْرِقْ أَوْ سَعِيدْ؟ فَيَكْتَبُ
فَيَقُولُ: أَيْ رَبْ ذَكْرًا وَأَنْثِي؟ فَيَكْتَبُ
وَيَكْتَبُ عَلَهُ وَأَثْرَهُ وَاجْلَهُ وَرَزْقَهُ شُورَ
تَطْوِي الصَّحْفَ فَلَا يَرَدُ فِيهِ أَوْ لَا يَنْقُصُ

٢٢٧٤ - عَنْ عَلَيِّ قَالَ كُنَّا فِي جَنَّاتِهِ
فِي بَقِيعِ الْفَرْقَادِ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَفَعَدَ نَاحْوَلَهُ، وَ
مَعْدُعْنَصَرَةَ، فَنَسَسَ فَعَلَيْنَكُتْ
بِعَصْرَتِهِ ثُمَّ قَالَ: مَا مَنَكُمْ مِنْ أَحَدٍ مِنْ
نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا وَقَدْ كَتَبَ اللَّهُ مَذَنَّهَا
مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، وَإِلَّا وَقَدْ كَتَبَتْ
شَقِيقَةٌ أَوْ سَعِيدَةٌ قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ:

orang sahabat, "Ya, Rasulullah! Kalau begitu apakah tidak lebih baik kita diam saja menunggu suratan taqdir nasib kita tanpa beramal?" Jawab beliau, "Orang yang telah ditetapkan Allah menjadi orang yang bahagia, adalah karena dia beramal dengan amalan orang yang bahagia, dan orang yang telah ditetapkan Allah menjadi orang celaka adalah karena dia beramal dengan amalan orang celaka. Karena itu beramallah! Semua sarana telah disiapkan. Adapun orang-orang bahagia, mereka dimudahkan untuk mengamalkan amalan-amalan orang-orang bahagia. Dan orang-orang celaka, mereka dimudahkan untuk beramal dengan amalan orang-orang celaka." Kemudian beliau membaca ayat: "Adapun orang-orang yang suka memberi dan bertaqwa maka Kami siapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka akan Kami siapkan baginya jalan yang sukar." (Al Lail, 92 : 5 - 10).

2275. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ada orang beramal dengan amalan ahli surga sepanjang penglihatan orang banyak, tetapi sebenarnya dia adalah ahli neraka. Dan ada pula orang yang beramal dengan amalan ahli neraka menurut pandangan manusia, tetapi sebenarnya dia ahli surga."

يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا عَنْكُثُ عَلَىٰ كِتَابِنَا
نَدْعُ الْعَمَلَ؟ فَقَالَ: مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَىٰ عَلَىٰ أَهْلِ السَّعَادَةِ
وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ
إِلَىٰ عَلَىٰ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، فَقَالَ: أَعْمَلُوا
فَكُلُّ مُبْسَرٍ، أَمَا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيَسِرُونَ
لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ
فَيَسِرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، ثُمَّ قَرَأَ
«فَإِمَامُنَا أَعْطَى وَاتَّقَ وَصَدَقَ بِالْحُسْنَىٰ
فَسَيُسِيرُهُ لِلْيُسْرَىٰ وَإِمَامُنَا بَعْلَ وَ
اسْتَعْنَى وَكَذَبَ بِالْحُسْنَىٰ فَسَيُسِيرُهُ
لِلْعُسْرَىٰ».

Adam dan Musa 'alaihimas salam

2276. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah saw. bercerita bahwa Adam dan Musa pernah berbantahan. Kata Musa, "Hai, Adam! Engkau adalah bapak kami. Tetapi engkau telah mengecewakan kami karena menyebabkan kami keluar dari surga." Ja Jawab Adam, "Engkau, hai Musa! Engkau telah dipilih dan diistimewakan Allah Ta'ala. Dengan kehendak-Nya engkau dapat bercakap-cakap dengan-Nya. Apakah kamu menyesalku karena urusan yang telah ditaqdirkan Allah atasku sejak 40 tahun sebelum aku diciptakan-Nya?" Sabda Nabi saw., "Demikianlah Adam dan Musa saling berbantah."

Segala-galanya terencana

2277. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala telah menetapkan segala ketetapan (taqdir) bagi seluruh makhluk, lima puluh ribu tahun sebelum diciptakan-Nya langit dan bumi; dan (ketika itu) 'Arasy Allah Ta'ala berada di atas air."

٢٢٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اخْتَجَّ أَدْمَرُ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى يَا أَدْمَرَ أَنْتَ أَبُونَا حَبِيبُنَا وَأَخْرَجْنَا مِنَ الْجَنَّةِ فَقَالَ لَهُ أَدْمَرَ أَنْتَ مُوسَى أَصْطَطَفْكَ اللَّهُ يَكْلِمُهُ وَخَطَّلَكَ بِيَدِهِ أَتَلَوْمَنِي عَلَى أَمْرِ قَدْرِ اللَّهِ عَلَىٰ قَبْلَ إِنْ يَخْلُقُنِي بِارْبَعِينَ سَنَةً ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَاجَ أَدْمَرَ مُوسَى ، فَحَاجَ دَمْرَ مُوسَى .

٢٢٧٧ - عَنْ عَبْرَاهِيمَ بْنِ عَرْوَةِ بْنِ الْعَاصِمِ قَالَ سَعَى عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرُ الْخَلَقِ قَبْلَ إِنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ الْفَ سَنَةً ، قَالَ وَغَرَشَهُ عَلَى الْأَكَاءِ .

2278. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguh-

Segala-galanya terencana

nya hati anak Adam seluruhnya berada di antara dua jari Allah Ta'ala, bagaimana hanya sebuah saja. Allah Ta'ala sanggup menggerakkannya bagaimana menurut kehendak-Nya. Lalu Rasulullah saw. mendoa, "Allahumma mu-sharrif al qubuub, sharris qubuubana alaa tha'atika."⁴¹⁾

اللَّهُمَّ صَبِّرْ فِي الْقُلُوبِ حَرِيقَ قُلُوبِنَا عَلَىٰ طَاعَتِكَ .

2279. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Segala-galanya telah ditetapkan dengan suatu ketetapan (taqdir yang tak dapat diubah lagi), hingga sampai kepada kelemahan dan ketrampilan."

٢٢٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَيْرِ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ شَيْءٍ يُقْدَرُ حَتَّىِ الْعَجْزُ وَالْكَيْسُ أَوِ الْكَيْسُ وَالْعَجْزُ .

2280. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Orang-orang musyrik Quraisy datang kepada Nabi saw. memprotes beliau mengenai masalah Qadar. Maka turun ayat: (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka di atas muka mereka, (dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka." Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu dengan ukuran." (Al Qamar. 54 : 48 - 49).

٢٢٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ مُشْرِكُوْ قُرَيْشٍ مُّجَاهِيْمُوْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقَدْرِ فَرَأَتُهُ يَوْمَ يُسْجَبُوْنَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ دُوْهًا مَسَّ سَقَرَ لَمَّا كَلَّ شَيْءٌ وَخَلَقَهُ بِقَدْرِهِ .

41). Wahai Allah yang menggerakkan seluruh hati. Gerakkanlah hati kami untuk mentaati Engkau.

Zina dan taqdir

2281. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'alā telah menetapkan nasib anak Adam mengenai zina. Tidak mustahil dia pernah melakukaninya. Zina mata ialah memandang. Zina lidah ialah berkata. Zina hati ialah keinginan dan syahwat, sedangkan faraj (kemaluan) hanya menuruti atau tidak menuruti."

٢٢٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى
ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرِكَ ذَلِكَ لَا
مَحَالَةَ فِي زَنَنِ الْعَيْنَيْنِ النَّظَرِ وَزِنَنِ الْأَسَانِ
النُّطُقِ وَالقُسْسِ عَنِي وَتَشَهِّي وَالفُرُجِ
يُصْلِقُ ذَلِكَ أَوْ يَكْذِبُهُ.

2282. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Nasib anak Adam mengenai zinā telah ditetapkan. Tidak mustahil dia pernah melakukaninya. Dua mata, zinanya memandang. Dua telinga, zinanya mendengar. Lidah, zinanya berkata. Tangan, zinanya memukul. Kaki, zinanya melangkah. Hati, zinanya ingin dan rindu, sedangkan faraj (kemaluan) hanya mengikuti atau tidak mengikuti."

٢٢٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ
نَصِيبَيْهِ مِنَ الزِّنَا مَدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ
فَالْعَيْنَيْنِ زِنَاهَا النَّظَرُ وَالْأَسَانِ زِنَاهَا
الْأَسْتَخْعَثُ وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ
زِنَاهَا الْبَطْشُ وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْمَنْطَوَ
الْقَلْبُ يَهْوَى وَيَمْتَهِي وَيُصْلِقُ ذَلِكَ
الْفُرُجُ وَيَكْذِبُهُ.

Setiap bayi lahir dalam keadaan suci

2283. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang jua pun anak yang baru lahir melainkan dia dalam keadaan suci berih. Kedua orang tuayalah yang

٢٢٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا
مِنْ مُولُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفُطُورِ إِلَّا يَعْوَلُ

Setiap bayi lahir dalam keadaan suci

menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi." Kemudian beliau bersabda, "Bacalah ayat: " fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu; tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus" (Ar Rum, 30 : 30)

اقرئوا: «فِطْرَةُ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا لَا تَبُدُّلُ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ
الْقَمِيمُ».

2284. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang jua pun bayi yang baru lahir melainkan dalam keadaan suci. Maka kedua orang tuayalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, dan musyrik. Lalu bertanya seorang laki-laki, "Ya, Rasulullah! Bagaimana kalau anak itu mati sebelumnya (sebelum disesatkan orang tuanya)??" Jawab beliau, "Allah jualah yang Maha Tahu apa yang telah mereka lakukan."

٢٢٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
مُولُودٍ إِلَّا يُلَدَّعَ عَلَى الْفُطُورِ فَأَبْوَاهُ
يَهُودَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُشَرِّكَانِهِ، فَقَالَ
رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَيْتَ لَوْمَاتَ قَبْلَ
ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَمَلُيْنَ.

2285. Dari 'Aisyah, Ummul Mukminin r.a. katanya: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. diminta orang datang menta'ziah jenazah bayi orang Anshar. Lalu aku berkata, "Berbahagialah bayi itu, seekor burung di antara burung-burung surga, yang belum pernah berbuat dosa atau ditimpa dosa." Jawab Nabi saw., "Mungkin tidak begitu. Karena sesungguhnya Allah Ta'alā telah menyediakan bagi surga siapa-siapa penghuninya semenjak mereka

٢٢٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ
قَالَتْ دُعِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِلَى جَنَازَةِ صَبَّرٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَلَتْ
يَا رَسُولَ اللهِ طَوِيلٌ هَذَا عَصْفُورٌ مِنْ
عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ لَوْيَعْلَمُ السَّوْءَ وَلَكُ
يُلْرُكُهُ، قَالَ أَوْعِزُ دَلِكَ يَا عَائِشَةَ؟
إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ لِلْجَنَّةِ أَهْلَ الْخَلْقِ لَهَا وَمُ

masih dalam sulbi bapak mereka, dan telah menyediakan bagi neraka siapa-siapa penghuninya, semenjak mereka masih dalam sulbi bapak mereka."

Ajal tak dapat diundur atau dipercepat

2286. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu waktu Ummu Habibah, isteri Nabi saw. mendoa: 'Wahai Allah! Panjangkanlah usiaku bersama-sama dengan suamiku Rasulullah saw., dan dengan bapakku Abu Sufyan, dan dengan saudaraku Mu'awiyah.' Maka bersabda Nabi saw., "Engkau memohon ajal yang sudah pasti (tak dapat diubah), memohon jumlah hari yang sudah ditetapkan hitungannya, serta rezeki yang sudah dibagi-bagi, yang tak dapat disegerakan sebelum tiba waktunya, dan tak dapat diundur sedikit jua pun dari waktu yang telah ditetapkan semula. Seandainya engkau mohon kepada Allah Ta'alā perlindungan dari siksa neraka atau dari siksa kubur, itu lebih baik dan lebih bagus."

فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ وَخَلْقَ السَّارِاهَلَاءِ
خَلْقُهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ.

٢٢٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ
حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ أَمْتَعْنِي بِزَوْجِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبِأَبِي أُو سُفْيَانَ،
وَبِأَخِي مُعَاوِيَةَ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَسَّالَتِ اللَّهُ لِأَجَالٍ
مَصْنُورَةٍ وَآيَاتٍ مَعْدُودَةٍ وَأَرَازِقٍ
مَقْسُومَةٍ لَنِ يُعَجِّلَ شَيْئًا قَبْلَ حِلَّهُ:
أَوْ يُؤَخِّرَ شَيْئًا عَنْ حِلَّهُ، وَلَوْكُنْتَ
سَالِتِ اللَّهِ أَنْ يُعِيدَكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ
أَوْ عَذَابِ الْقُبُرِ كَانَ خَيْرًا وَأَفْضَلَ.

2287. Dari Abu Hurairah r.a. kata-nya Rasulullah saw. bersabda, "Orang mukmin yang kuat (jasmani dan rohani) lebih disukai Allah Ta'alā daripada orang mukmin yang lemah. Namun begitu, kedua-duanya sama-sama mempunyai kelebihan. Jagalah

٢٢٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ
الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَاحْبَبَ إِلَى النَّبِيِّ وَالْمُؤْمِنُ
الْمُتَعَيِّفُ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اسْتَرْضِ عَلَى مَا

agar kamu selalu dalam keadaan (situasi) yang bermanfaat bagi dirimu dan mohonlah selalu pertolongan kepada Allah Ta'alā, dan jangan bosan. Jika engkau mendapat cobaan, jangan berkata, "Seandainya (tadi) aku perbuat begini dan begini (tentu tidak akan begini jadinya)." Tetapi ucapkanlah: "Allah Maha Kuasa berbuat sekehendak-Nya." Karena kata-kata "Law" (scandainya) memberi peluang bagi setan."

يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجَزْ
وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقْتُلْ، لَوْاْنِ
فَعَلْتُ كَنْ كَذَا كَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدْرُ
اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَلَنْ (لَوْ) تَفْتَحْ
عَمَلَ الشَّيْطَانِ.

I L M U

Ayat muhkamat dan mutasyabihat⁴²⁾

2288. Dari 'Aisyah r.a. katanya : "Rasulullah saw. membaca ayat : 'Dialah yang menurunkan Kitab (Al Qur'an) kepadamu. Di antara isinya terdapat ayat-ayat muhkamat (yang jelas dan tegas maksudnya), dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihat (samar-samar). Adapun orang-orang yang hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat, untuk menimbulkan fitnah (bencana) dan untuk mencari-cari takwilnya. Padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan hanya Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat mutasyabihat, semuanya itu turun dari Tuhan kami." Dan tidak dapat memahaminya kecuali orang-orang yang cerdas." (Ali 'Imran,

٢٢٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : تَلَأَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٍ مُّحَكَّمَاتٍ هُنَّ أَمْرُ الْكِتَابِ وَأَخْرَمَ شَيْئَاتٍ فَإِنَّمَا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَبَغُ فَيَتَسْعَونَ مَاتَشَابَهَهُ مِنْهُ أَبْيَانَ الْفَسْنَةِ وَأَبْيَانَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَرَبُّهُ فِي الْعِلْمِ يَعْلَمُونَ أَمْنَابِهِ كُلُّ مَنْ عَنْدَ رَبِّهِ وَمَا يَذَكُرُ إِلَّا لُوْلُ الْأَلَبَابِ ، قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا رَأَيْتُمْ فَلَمْ يَخْتَلُوا فِيهِمْ فِي الْكِتَابِ .

42). Ayat muhkamat, ialah ayat yang terang, jelas, dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah, seperti perintah wajib shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya. Semuanya jelas dan tegas. Ayat mutasyabihat, ialah ayat samar-samar, karena mengandung beberapa pengertian dan tidak dijelaskan pengertian mana yang dimaksud kecuali setelah diselidiki secara mendalam. Seperti kalimat 'la amastumun-nita', mengandung pengertian menyentuh atau bersanggama. Atau ayat-ayat yang hanya Allah yang mengetahui maknanya. Seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang gaib-gaib, hari kiamat, surga, neraka, dan sebagainya.

Para penantang

3 : 7). Kata 'Aisyah, maka bersabda Rasulullah saw., "Apabila tuan-tuan melihat orang-orang yang mengikuti ayat-ayat mutasyabihat, itulah orang-orang yang dimaksud Allah dalam ayat itu. Maka jauhilah mereka."

2289. Dari 'Abdullah bin 'Amr r.a. katanya: "Pada suatu hari aku bangun pagi-pagi pergi ke tempat Rasulullah saw. Maka terdengar suara dua orang laki-laki berdebat mengenai sebuah ayat. Karena itu Rasulullah saw. keluar mendatangi kami. Di wajah beliau terlihat tanda kemarahan. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya umat yang sebelum kamu mendapat celaka karena mereka berselisih mengenai Kitab Allah."

2290. Dari Jundab bin 'Abdullah Al Bajali r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an selama perhatianmu terpusat padanya. Apabila kamu bimbang, maka berhentilah."

Para penantang

2291. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang paling dibenci Allah, ialah para penantang yang sangat keras dan licik."

الَّذِينَ يَتَسْعَونَ مَاتَشَابَهَهُ مِنْهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ سَمِّيَ اللَّهُ فَاحْدَرَهُ هُنْ .

٢٢٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ هَبَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا قَالَ فَسَعَ أَصْوَاتُ رَجُلَيْنِ الْخَلْفَافِ آيَةً فَنَجَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرَفُ فِي وَجْهِهِ الْعَنْبَرَ فَقَالَ إِنَّهَا لَكَ مِنْ كَانَ فَبَلَّكُمْ بِاِخْتِلَافِهِمْ فِي الْكِتَابِ .

٢٢٩٠ - عَنْ جُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجْلِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اقْرَءُوا الْقُرْآنَ مَا اتَّفَقْتُ عَلَيْهِ فَلَوْلَمْ فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ فَقُوْمًا .

٢٢٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ أَبْعَضَ الْجَلِيلِ إِلَى اللَّهِ إِلَّا لَدَنِ الْخَصِيمِ .

2292. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Celakalah orang-orang yang berlebih-lebihan (melampaui batas) dalam perbuatan dan perkataan mereka." Beliau mengucapkannya tiga kali.

Tanda-tanda kiamat

2293. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebagian di antara tanda-tanda hari kiamat ialah hapusnya ilmu (agama), berjangkitnya kejahanan, melimpahnya minuman keras, dan merajalelanya perzinaan (pelacuran)."

2294. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebagian di antara tanda-tanda hari kiamat ialah: hapusnya ilmu (agama), berjangkitnya kejahanan, merajalelanya perzinaan (pelacuran), melimpahnya minuman keras, habis kaum laki-laki dan yang tinggal hanya wanita, dengan perbandingan seorang laki-laki berdiri di tengah-tengah lima puluh wanita."

2295. Dari 'Abdullah dan Abu Musa r.a., keduanya berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sebelum

٢٢٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَلَكَ الْمُسْتَطِعُونَ قَالَهَا ثَلَاثَةً .

٢٢٩٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُثْبَتَ الْجَهَلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيُظْهَرَ الزِّنَا .

٢٢٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : أَكَانَ حَدِيقَتُكُمْ حَدِيقَتِنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحِيدُنَا كُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنْهُ إِنْ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ إِنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُثْبَتَ الْجَهَلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيُظْهَرَ الرِّجَالُ وَتَبْقَى النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِنِسْمِينِ امْرَأَةٍ قَيْمَ وَاحِدَةٍ .

٢٢٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي مُوسَى قَالَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ

terjadi hari kiamat, terlebih dahulu hapus ilmu (agama) dan berjangkit kejahanan (maksiat, kejahatan dan sebagainya), dan banyak terjadi pembunuhan."

2296. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda hari kiamat semakin dekat, dihapus (dicabut) ilmu (agama), lalu timbul fitnah (bala-bencana/kekacauan). Di mana-mana dijumpai kebakhilan, serta banyak pembunuhan."

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامًا يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ وَيُنْزَلُ فِيهَا الْجَهَلُ وَيُكْثَرُ فِيهَا الْهَرُجُ .

٢٢٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَبُ الْوَمَانُ وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ وَيُنَظَّرُ الْفِتْنَ وَيُلْقَى الشَّحْ وَيُكْثَرُ الْهَرُجُ ، قَالُوا وَمَا الْهَرُجُ ؟ قَالَ : الْقَتْلُ .

٢٢٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ إِنْ تَرَغَبَ أَعْلَمُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ يَقْبِضُ الْعُلَمَاءَ حَتَّى إِذَا مَرَأَكُوكُمْ عَالِمًا أَتَخْذَ النَّاسَ رُؤْسَاهُ لَا فَسَلِيلُوا فَاقْتُلُوا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلَّلُوهُ أَصْنَلُوا .

2298. Dari Jarir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Serombongan orang Arab dusun datang kepada Nabi saw.

جَاءَ نَاسٌ مِنَ الْأَغْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

berpakaian bulu kibasy (berpakaian buruk). Setelah melihat keadaan mereka yang menyedihkan itu, Rasulullah maklum bahwa mereka ditimpakan musibah dan membutuhkan bantuan. Lalu beliau menganjurkan agar orang banyak memberi sedekah kepada mereka. Tetapi anjuran beliau itu agak lambat mendapat tanggapan, sehingga kelihatan di wajah beliau bahwa beliau agak kecewa. Kemudian datang seorang laki-laki Anshar memberikan uang pundi-pundi. Kemudian datang pula yang lain, yang lain, dan seterusnya, sehingga wajah beliau berubah jadi gembira kembali. Maka bersabda Rasulullah saw., "Siapa memberi contoh (mengajak) melakukan perbuatan baik dalam Islam, kemudian perbuatannya itu diikuti orang, maka dia mendapat pahala sebanyak pahala orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun. Begitu pula siapa yang mengajak melakukan kejahanatan, kemudian dikerjakan orang pula karena mengikuti dia, maka dituliskan dosanya sebanyak dosa orang-orang yang mengikutinya tidak kurang sedikit jua pun."

2299. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa mengajak ke jalan kebenaran maka dia beroleh pahala sebanyak pahala yang diterima oleh orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun. Dan siapa mengajak ke jalan ke-

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ الصُّوفُ فَرَأَى
سُوءَ حَالَهُمْ فَدَعَا بَنَاهُمْ حَاجَةً فَقَتَّ
النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَابْطَأَ عَنْهُ حَقَّ
رُوْبِيِّ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَ ثُمَّ أَنْرَجَهُ
مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصُورَةِ مِنْ وَرْقٍ ثُمَّ جَاءَ
إِخْرَاجَهُ مِنَ الْمَسْرُورِ
فِي وَجْهِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً
حَسَنَةً فَعُلِّمَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مُثْلُ
أَجْرِ مَنْ عَلِمَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِمْ
شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً
سُيْئَةً فَعُلِّمَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مُثْلُ
وَزْرِ مَنْ عَلِمَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ
أَوْزَارِهِ شَيْءٌ .

sesatan, maka dia beroleh dosa sama banyak dengan dosa orang-orang yang mengikutinya, tidak kurang sedikit jua pun."

وَمَنْ دَعَ إِلَى صَنَاعَاتِ اللَّهِ كَانَ عَلَيْهِ مِنْ
الْأَثْوَرِ مِثْلُ آثَارِ مَنْ تَسْعَهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ
ذَلِكَ مِنْ آثَارِهِمْ شَيْئًا .

٢٢٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ دَعَ إِلَى
هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أَجْرِهِمْ
تَسْعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْئًا

DZIKIR, DO'A, TOBAT, ISTIGHFAR

كَلَمَ الْذِكْرِ وَالدُّعَاءِ الْوَبِرِ
وَالإِسْتِغْفَارِ

Anjuran berdzikir (mengingat Allah)

2300. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: Aku senantiasa menurut sangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku senantiasa bersamanya ketika dia menyebut nama-Ku. Jika dia menyebut nama-Ku dalam hatinya, maka Aku menyebutnya pula dalam hati-Ku. Dan jika dia menyebut-Ku dalam majlis ramai, maka Aku menyebutnya dalam majlis ramai yang lebih baik. Jika dia mendekati-Ku sejengkal, Aku mendekatinya sehasta. Dan jika dia mendekati-Ku sehasta, Aku mendekatinya sedepa. Jika dia datang kepada-Ku berjalan kaki, Aku mendatanginya dengan berlari."

Allah mempunyai 99 nama

2301. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Ta'ala mempunyai 99 nama. Siapa menghalalkan masuk surga. Dan sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Tunggal, mencintai ketunggalan."

٢٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
إِنَّمَا عَزَّ وَجَلَّ : إِنَّمَا عَنْ دُنْهِنْ عَبْدِي لِي
وَإِنَّمَا عَمِّهُ جِئْنِ يَذْكُرُ فِي إِنْ ذَكْرِي فِي
نَفْسِي سُوْدَرْتَهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكْرِي فِي
مَلَائِكَتِهِ فِي مَلَائِكَتِهِ خَيْرٌ مِنْهُمْ وَأَنْ
تَقْرَبَ مِنِّي شَبُورًا تَقْرَبَتِ الْيَهُوْرَاعَا
وَإِنْ تَقْرَبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقْرَبَتِ مُهْبَعَا
وَإِنْ أَتَانِي يَعْشِي أَتَيْتَهُ هَرْوَلَةً .

٢٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا عَزَّ
وَإِنَّمَا عَمِّهُ سَمَامَ حَفِظَهُ دَخْلُ الْبَشَرَةِ
وَإِنَّ اللَّهَ وَتَرْجِحُ الْوَتْرَ

2302. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw., sabdanya: "Sesungguhnya Allah Ta'ala mempunyai 99 nama. Yaitu 100 kurang satu. Siapa menghitungnya masuk surga."

٢٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةَ
وَتِسْعِينَ اسْمًا مَاءَةَ إِلَّا وَاحِدًا مَنْ
أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

Mendo'a harus yakin

2303. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendoza, hendaklah kamu sungguh-sungguh yakin dalam doa (bahwa Allah Ta'ala mendengar dan mengabulkan). Janganlah kamu mendoza dengan kalimat: Wahai Allah, jika Engkau mau berilah aku! Karena sesungguhnya Allah Ta'ala tidak dipaksa memenuhi suatu doa."

٢٣٣ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا دَعَ إِلَيْهِمْ
فَلَا يَعْزِمُ فِي الدُّعَاءِ وَلَا يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي شَتَّتَ
فَأَعْطِنِي فَإِنَّ اللَّهَ لَا مُسْتَكْرَهُ لَهُ .

2304. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendoza, maka janganlah mendoza dengan menggunakan kalimat: Wahai Allah! Ampunilah aku jika Engkau mau. Tetapi hendaklah kamu mempergunakan kalimat yang sungguh-sungguh meyakinkan permohonan, serta besar harapan (bahwa Allah Ta'ala mendengar dan mengabulkan permohonanmu). Karena sesungguhnya Allah Ta'ala tidak pernah memberatkan-Nya memberikan sesuatu."

٢٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا دَعَ إِلَيْهِمْ
فَلَا يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنِّي شَتَّتَ، وَلَكِنْ
لِيَعْزِمُ الْمَسَأَةَ وَلِيَعْطِمُ الْرَّغْبَةَ فَإِنَّ
اللَّهَ لَا يَسْعَظُهُ شَيْءٌ عَادَهُ .

Jangan minta mati

2305. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah kamu meminta-minta mati karena suatu musibah yang menimpa. Jika kamu hendak meminta juga, maka mendoalah sebagai berikut : *'Allahumma ah yini maa kaanatil hayatu khairan li, wa tawaffani idza kaanatil wasaatu khairan li.'*"⁴³⁾

٤٣٥ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَسْأَلُ إِحْدَى الْمُوْتَ لِصِرَاطِنَّ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَابْدُ مُتَسَأْلِيَ فَلِيقُولُ اللَّهُمَّ أَحْبِبْنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ حَيْرَانِي وَتُوفِّنِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاهُ حَيْرَانِي .

2306. Dari Qais bin Abu Hazim r.a. katanya: "Kami datang mengunjungi Khabbab ketika dia sedang sakit. Dia berobat dengan tusukan besi panas di perutnya sampai tujuh kali. Kata Khabbab, "Seandainya Rasulullah saw. tidak melarang kita mendoa minta mati, tentu aku telah memintanya."

٤٣٦ - عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى خَبَابٍ وَقَدِ اكْتُوَرَ سَبْعَ كَيْاتٍ فِي بَطْنِهِ فَقَالَ : لَوْمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا إِنَّنَا دَعَوْنَا الْمُوْتَ لِدَعْوَتِهِ بِهِ .

2307. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali janganlah kamu meminta-minta mati, dan jangan pula mendoakannya sebelum mati itu datang sendiri. Karena

٤٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَسْأَلُ إِحْدَى الْمُوْتَ وَلَا يَدْعُ بِهِ مِنْ قَبْلِ

43). Wahai Allah! Panjangkanlah umurku jika umur panjang itu yang lebih baik bagiku, dan matikanlah aku jika mati itu yang lebih baik bagiku.

na apabila kamu telah mati maka berhentilah kamu beramat. Sesungguhnya, bertambah panjang umur seorang mukmin bertambah pula kebaikan yang dapat diperbuatnya."

Ingin bertemu dengan Allah Ta'ala

2308. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin pula bertemu dengannya. Dan siapa benci bertemu dengan Allah, niscaya Allah benci pula bertemu dengannya." Lalu aku bertanya : "Apakah yang dimaksud membenci mati? Karena kami semua benci akan mati." Jawab beliau, "Bukan begitu! Tetapi setiap orang mukmin apabila diberi kabar gembira dengan rahmat Allah, dengan keridhaan-Nya dan dengan surga-Nya, niscaya dia ingin bertemu dengan Allah. Maka Allah ingin pula bertemu dengannya. Sedangkan orang kafir, apabila diberi kabar dengan 'azab Allah dan dengan kemarahan-Nya, dia benci bertemu dengan Allah dan Allah benci pula bertemu dengannya."

اَنْ يَأْتِيهِ اللَّهُ اِذَا مَاتَ اَحَدُكُمْ اَنْفَطَعَ عَلَمُهُ وَاللَّهُ لَا يَزِيدُ الْمُؤْمِنَ عَمْرَهُ الْاَخِرَةِ

٤٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ احْبَبَ لِقَاءَ اللَّهِ اَحْبَبَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كِرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كِرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ فَقُلْتُ يَا بَنِي اَبْرَاهِيمَ اَكْرَهَ الْمُوْتَ فَكَتَبَ اَنْكَرَهَ الْمُوْتَ فَقَالَ لَيْسَ كَذَلِكَ وَلِكُنَّ الْمُؤْمِنَ اذَا بُشِّرَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَرَضْوَانِهِ وَجَنَاحَتِهِ احْبَبَ لِقَاءَ اللَّهِ فَاحْبَبَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَانَّ الْكَافِرَ اذَا بُشِّرَ بِعِذَابِ اللَّهِ وَسَخَطِهِ كِرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ وَكِرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ .

٤٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ احْبَبَ لِقَاءَ اللَّهِ اَحْبَبَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كِرِهَ

ngan Allah, niscaya Allah benci pula bertemu dengannya. Sedangkan mati itu terjadi sebelum bertemu dengan Allah.”

Mohonlah kebaikan di dunia dan akhirat

2310. Dari Anas r.a. katanya: "Rasulullah saw. pergi mengunjungi seorang muslim yang sakit letih, sehingga dia telah seperti anak burung yang baru menetas (lemah tiada berdaya). Rasulullah saw. bertanya kepadanya : "Apakah engkau pernah mendoa atau meminta sesuatu kepada Allah Ta'ala?" Jawab orang itu, "Ada! Aku mendoa, *Allahumma maa kunta mu'aqibii bihi fil akhirati, fa 'ajilhu lii fid dunya.*" ⁽⁴⁴⁾ Maka bersabda Rasulullah saw., "Maha Suci Allah! Engkau tidak akan sanggup menanggungkannya. Sebaiknya engkau mendoa: *Allahumma aatinha fid dunya hasanah wafil aakhirati hasanah, waqina 'adzaban naar.*" ⁽⁴⁵⁾ Kata Anas, "Rasulullah saw. mendoakan kesembuhan bagi orang itu, maka sembuhlah dia."

44). Wahai Allah! Seandainya Engkau akan menyiksaku di akhirat, maka segerakanlah siksaan itu bagiku di dunia ini.

45). Wahai Allah! Berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

لقاء الله شوكة الله لقاءه، ولتوت قبل
لقاء الله.

٢٣١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَوْهَنَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ رَجَلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَدْ خَفَتْ فَصَارَ مِثْلُ الْفَرَّجِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ كُنْتَ تَدْعُونِي شَيْئًا وَتَسْأَلُنِي مَا يَأْتِيَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ كُنْتُ أَقُولُ: اللَّهُمَّ مَا كُنْتَ مَعَاقِبِي بِهِ فِي الْآخِرَةِ فَعَجِّلْهُ لِي فِي الدُّنْيَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُبْحَانَ اللَّهِ لَا تُطْبِقِيهُ أَوْ لَا تُسْتَطِعِيهُ أَفَلَا قُلْتَ، اللَّهُمَّ اتَّبَعْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ؟ قَالَ: فَدَعَا اللَّهُ لَهُ فَشَفَاءً.

٢٣١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَا لَائِكَةَ سَيَّارَةٍ فَهُنَّا بِشَعْوَنَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ فَإِذَا وَجَدُوا الْجَمِيعَ فِيهِ ذِكْرٌ فَعَدُوا مَعْهُمْ وَحْفَ بَعْضِهِمْ بَعْضًا يَاجْنَحَتُهُمْ حَتَّى يَلْوَأُمَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَإِذَا تَقَرَّ قُوَّاعِدُهُمْ وَصَعُدُوا إِلَى السَّمَاءِ قَالَ هِيَ سَالَمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِمْ بِرَبِّهِمْ مِنْ أَيِّنْ جَئْنُوهُمْ؟ فَيَقُولُونَ حِينَمَنْ عَنْدَ عِبَادِ لَكَ فِي الْأَرْضِ يُسْتِحْوِنُكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُهَلِّلُونَكَ وَيُجْمِدُونَكَ وَيَسَّالُونَكَ قَالَ وَمَاذَا يَسَّالُونِي فَقَالُوا يَسَّالُونِكَ جَنَّتَكَ قَالَ وَهَلْ رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا لَا أَرَى رَبِّ قَالَ فَكَيْفَ لَوْرَا وَأَجَنَّتِي؟ قَالُوا وَيُسْتَحِيرُونَكَ قَالَ وَمِنْ سَخِيرِ وَنَقِيِّ قَالُوا مَنْ نَارِي يَأْرِبْ قَالَ وَهَلْ رَأَوْا نَارِي قَالُوا لَا قَالَ فَكَيْفَ لَوْرَا وَنَارِي قَالُوا وَيُسْتَغْفِرُونَكَ قَالَ فَيَقُولُ قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ فَأَعْطِيَهُمْ مَاسَالُوَّا

memberikan apa yang mereka minta serta membebaskan mereka dari apa yang mereka takuti." Kemudian para malaikat berkata: "Di antara mereka terdapat seorang hamba yang penuh dosa. Dia lewat di majlis itu lalu duduk bersama-sama dengan orang-orang yang dzikir." Firman Allah: "Orang itu pun Ku-ampuni. begitu pula setiap orang yang terlibat dalam majlis dzikir itu, tidak ada yang celaka."

أَجْرُهُمْ مَا اسْتَجَارُوا قَالَ فَيَقُولُونَ
رَبُّهُمْ فِيهِمْ فَلَانْ عَبْدٌ خَطَّابٌ شَامِرٌ
فِلِيسٌ مَعْنَمْ قَالَ فَيَقُولُ وَلَهُ غَفْرَتُ
هُمُ الْقَوْمُ لَا يَشْفَى بِهِمْ جَلِيلُهُمْ

2312. Dari 'Abdul 'Aziz r.a. – yaitu Ibnu Shuhail – katanya: "Qatadah bertanya kepada Anas r.a., Do'a apakah yang sering dibaca Nabi saw.?" Kata Anas, "Do'a yang paling banyak dibaca Nabi saw. ialah: *Allahumma aatinha fid dunya hasanah, wa fil aakhirati hasanah, wa qinaa 'adzaban naar.*"⁴⁶⁾

٢٣١٢ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ «وَهُوَ
ابْنُ صَهْيَبٍ» قَالَ سَالَ فَتَادَهُ أَسْأَى
إِيَّ دَعْوَةٍ كَانَ يَدْعُوبِهَا السَّنِيْ حَسَنَةٌ
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ أَكْثَرٌ قَالَ كَانَ أَكْثَرُ
ذَنْبَهُ يَدْعُوبِهَا يَقُولُ اللَّهُمَّ آتِنَا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Tahlil, Tasbih,dan Do'a

2313. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membaca kalimat tahlil: *Laa ilaaha il-*

46). Wahai Allah, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka.

*lallahu wahdahu laa syariikalahu, lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadiir.*⁴⁷⁾ seratus kali dalam sehari, maka dia beroleh pahala sebanyak pahala memerdekakan sepuluh orang budak, dan dicatat untuknya seratus kebajikan, serta dihapus daripadanya seratus kesalahan (dosa), dan pada hari itu dia terpelihara dari godaan setan sampai petang. Dan tidak seorang pun yang melebihi amalnya kecuali orang yang membacanya lebih banyak dari seratus kali. Dan siapa membaca: *Subhanallaahi wa bihamdih*⁴⁸⁾ seratus kali dalam sehari, dihapus segala kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan."

فَالْلَّهُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
فَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ عَذْلٌ
عَشْرُ رَقَابٍ وَكَتَبَتْ لَهُ مِائَةَ حَسَنَةٍ
وَسُجِّلَتْ عَنْهُ مِائَةَ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ
حَرْأُ أَمِينِ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَقٌّ
يَعْسُى وَلَهُ رَيَاتٍ أَحَدُ أَفْحَلَ مَاجَاهَ
بِهِ الْأَكْدُ عَلَى أَكْثَرِ مِنْ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ
سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ
حَطَّتْ خَطَاطِيَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ رَبِّ
النَّبَحِ

٢٣١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ حِينَ
يُصْبِحُ وَحْيَنْ يَعْسُى سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ
مِائَةَ مَرَّةٍ لَهُ رَيَاتٍ أَحَدُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

2314. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membaca waktu pagi dan waktu petang: *Subhanallaahi wa bihamdih*⁴⁹⁾ seratus kali, tidak ada orang datang

47). Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nyalah kerajaan (kekuasaan) dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala-galanya.

48). Maha Suci Allah dan Maha Terpuji Dia.

49). Lihat terjemahannya pada foot note no. 48.

yang melebihi amalnya, melainkan orang yang membaca sebanyak itu pula atau lebih.”

2315. Dari 'Amru bin Maimun r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya: ‘Siapa membaca: *Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahu mulku wa lahu hamdu, wa huwa alaa kulli syai'in qadiir*⁵⁰), sepuluh kali, maka dia beroleh pahala sebanyak pahala orang yang memerdekakan empat orang keturunan Ismail.’

يُأْفَضَلُّ مِمَّا جَاءَ بِهِ الْأَحَدُ فَالْمِثْلُ مَا قَالَ أُوْرَادُ عَلَيْهِ.

2316. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Dua kalimat yang ringan di lidah (mengucapkannya) tetapi berat timbangan (pahala)nya, dan keduanya disukai Allah swt. ialah : *Subhaanallaahi wa bi-hamdihi, subhaanallaahil 'azhiim.*⁵¹”

٢٣١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَنَ حَفْنِيَتَانِ عَلَى الْإِسْكَانِ ثَقِيلَتَابِ فِي الْمَيْرَانِ حَدِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

2317. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : ‘Membaca *Subhaanallaah, wal hamdu-*

٢٣١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُنَّ

50). Lihat terjemahannya pada foot note no. 47.

51). Maha Suci Allah dan Maha Terpuji Dia, Maha Suci Allah Yang Maha Agung.

*lillah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar*⁵²), lebih kusukai daripada matihari terbit di pagi hari.”

أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ تَطْلُعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ .

2318. Dari Mush'ab bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya: “Seorang 'Arab dusun datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: ”(Ya, Rasulullah!) ajarkanlah kepadaku kalimat (dzikir) untuk kubaca.” Sabda beliau, ”Bacalah: *Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, Allahu akbar kabiran wal hamdu lillaahi katsiiran wa subhaanallaahi rabbil 'alamin, laa hawla wa laa quwwata illa billaahil 'azizil hakim.*⁵³” Lalu kata orang itu, ”Kalimat ini semuanya untuk Tuhan semata; yang mana untukku?” Sabda beliau, ”Bacalah: *Allahumma ghdir li warhamni, wahdini, warzuqni.*⁵⁴”

٢٣١٨ - عَنْ مُصَبِّبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ أَعْرَافِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَلَيْنِي كَلَامًا أَقُولُهُ قَالَ: قُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْمَدْبُو كَشِيرًا سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ، قَالَ فَهُوَ لَأَعْلَمُ فَالِي؟ قَالَ قُلْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي .

2319. Dari Abu Malik Al Asyja'i, dari bapaknya r.a. katanya: ”Apabila seorang laki-laki masuk Islam, Nabi

52). Maha Suci Allah, Maha Terpuji Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar.

53). Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Tunggal Dia, tiada sekutu bagi-Nya; Allah Maha Besar sempurna besar, dan segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya, Maha Suci Allah Tuhan semesta alam, tiada daya dan tiada kekuatan melainkan dengan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

54). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, pimpinlah aku, dan berilah aku rezki.

saw. mengajarinya shalat, kemudian beliau menyuruhnya mendoa dengan kalimat ini: *Allahummaghfir li, warhamni, wahdini, wa 'aafini, warzuqni.*⁵⁵⁾

اللَّهُمَّ صَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ الصَّلَاةَ ثُمَّ اسْأْرِهَ إِنِّي دَعُوكُمْ بِهُؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَغَافِرِنِي وَأَرْزُقْنِي .

2320. Dari Abu Malik, dari bapaknya r.a., bahwasanya dia mendengar Nabi saw. bersabda ketika seorang laki-laki datang bertanya kepada beliau, katanya: "Ya, Rasulullah! Bagaimana caranya aku mengucapkan doa, bila menohon kepada Tuhan?" Sabda beliau, "Bacalah: *Allahummaghfir li, warhamni, wa 'aafini, warzuqni.*⁵⁶⁾ lalu beliau mengumpulkan anak jari beliau selain ibu jari – Dalam (keempat) kata-kata ini sudah terkumpul urusan dunia dan akhiratmu."

٢٢٢ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّهَرَ بِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَفْوُلُ حِينَ اسْأَلُ رَبِّي؟ قَالَ: قُلْ لِلَّهِمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَعَافِنِي وَأَرْزُقْنِي وَجِمِيعَ صَاحِبِهِ إِلَّا الْأَنْهَامُ فَإِنَّ هُؤُلَاءِ يَجْمِعُ لَكَ ذُنُوبَكَ وَآخِرَتَكَ .

2321. Dari Mush'ab bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya: "Ketika kami berada dekat Rasulullah saw. beliau pernah berkata: "Sanggupkah kalian mengerjakan seribu kebaikan setiap hari?" Maka bertanya salah seorang yang duduk dalam majlis, "Bagaimana caranya kami mengerjakan se-

٢٢٣ - عَنْ مُصْبِعِ بْنِ سَعْدٍ حَدَّثَنِي أَنِّي قَالَ كَيْفَ أَعْنَدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْعُجِزُ : أَحْدُكُمْ أَنْ يَكْسِبْ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةً؟ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِّنْ جُلُسَائِهِ كَيْفَ يَكْسِبْ أَحَدُنَا أَلْفَ

55). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihanku, pimpinlah aku, 'asiatkanlah aku, dan berilah rezki.

56). Wahai Allah, ampunilah aku, kasihanku, sehatkanlah aku dan beri rezki lah aku.

ribu kebaikan (setiap hari)?" Sabda beliau, "Bacalah *tasbih seratus kali*, niscaya Allah Ta'alā menebat bagimu seribu kebaikan atau dihapus daripadanya seribu kesalahan (dosa)."

حَسَنَةٌ؟ قَالَ: يُسَمِّعُ حَمَانَةَ تَسْبِيحَةَ مِنْ كِتْبَهُ لِئَلَّا حَسَنَةٌ وَمُحْكَطٌ عَنْهُ لَئَلَّا خَطِيشَةٌ .

Membaca dan mempelajari Qur'an

2322. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menolong menghilangkan kesusahan orang mukmin, Allah Ta'alā menghilangkan pula kesusahannya di hari kiamat kelak. Siapa yang membantu memudahkan orang yang dalam kesulitan, Allah memudahkannya pula di dunia dan akhirat. Dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba itu mau menolong saudaranya. Siapa berusaha mencari ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga. Bila suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), lalu mereka membaca Kitabullah dan mempelajarinya sesama mereka, diturunkan kepada mereka ketenangan dan diselubungi mereka dengan rahmat. Mereka dikeringunci oleh para malaikat, dan Allah menyebut-nyebut dengan bangga kepada orang-orang yang di dekat-Nya. Sedangkan orang yang lahal beramal, ia tidak akan dapat mengejar ketinggalannya dengan gelar kebangsawanannya."

٢٢٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِّنْ كُرْبَ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِّنْ كُرْبَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسْرِرُ عَلَى مُغْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَرَّ مُسْلِمًا سَرَّهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَاللَّهُ فِي عَوْنَى الْعَبْدُ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنَى أَخْيَهُ ، وَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَسِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا أَجْمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِّنْ بَيْوَتِ اللَّهِ يَتَلَوُنَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارُسُونَهُ بَيْنَهُمُ الْأَذْلَالُتُ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيشَةُ الرَّحْمَةِ وَخَفَقَتِ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرُهُمُ اللَّهُ فِيئَنْ عَدَدُهُ وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَلَمٌ لَمْ يَسْعِ بِهِ نَسْبَةً .

Tobat

2323. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Hai, manusia! Tobatlah kamu semua kepada Allah. Sesungguhnya aku tobat kepada-Nya seratus kali setiap hari."

2324. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang tobat kepada Allah Ta'ala sebelum matahari terbit di barat⁵⁷⁾, Allah menerima tobatnya."

Kalimah Hauqalah⁵⁸⁾

2325. Dari Abu Musa r.a. katanya: "Kami berpergian bersama-sama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba terdengar orang banyak mengerasakan suara membaca takbir. Maka bersabda Nabi saw., "Hai, manusia! Rendahkanlah hati dan suaramu! Sesungguhnya kamu tidak memanggil orang pekak dan orang jauh. Tetapi kamu memanggil Yang Maha Mendekat dan Maha Dekat, bahkan Dia bersama kamu." Ketika itu aku berada di belakang beliau membaca *Laa haula wa la quwwata illa billah*. Maka bersabda beliau, 'Ya, 'Abdallah bin

٢٣٢٣ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا إِيَّاهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنَّمَا تُوَبُّ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةً مَرَّةً .

٢٣٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ نَطْلُعَ الشَّمْسَ مِنْ مَغْرِبِهِ ثَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ .

٢٣٢٥ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ كَتَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ بَعْدَ النَّاسِ يَجْهَمُونَ بِالْتَّكْبِيرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا إِيَّاهَا النَّاسُ ارْبُوْعَاءَ عَلَى الْقَسْمِ إِنَّكُمْ لَيْسَ تَدْعُونَ أَمْ وَلَا غَارِبًا إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيعًا فَرِيْبًا وَهُوَ مَعْكُمْ ، قَالَ وَأَنَا خَلْفُهُ وَأَنَا أَقُولُ لَكُمْ لَا حُولَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْمَسٍ أَلَا دَلَّكَ عَلَى

57). Artinya sebelum matahari terbit dari barat atau sebelum sakaratul maut.

58). *Hauqalah*, membaca *Laa haula wa laa quwwata illa billah* (Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan atau perlindungan Allah).

Do'a minta ampuan dan perlindungan

Qais! Maukah engkau kutunjukkan kepadamu suatu perbendaharaan dari perbendaharaan surga?" Jawabku, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bacalah: *Laa haula wa laa quwwata illa billah*."

Do'a minta ampuan dan perlindungan

كَثُرَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ ؟ فَقَلَّتْ : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ ، قَالَ لَا حُولَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ .

2326. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., dari Abu Bakar Shidqi r.a., bahwasanya Abu Bakar berkata kepada Rasulullah saw., "Ya, Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu doa untuk kubaca dalam shalat." Sabda beliau, "Bacalah: *Allahumma inni zhalamtu nafsi zhulman kabirran*, – menuut Qutaibah, *katsiran* – *wa laa yaghfirudz dzunuuba illa anta, faghfirli maghfiratan min 'indika, warhamni in-naka antal ghafuurur rahim*."⁵⁹⁾

٢٣٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَعَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْنِي دُعَاءً أَذْهَبُهُ فِي صَلَاةٍ قَالَ ، قَالَ اللَّهُ هُوَ الْمُظْمِنُ طَلَبْتُ تَقْرِيْبَهُ كَثِيرًا ، وَقَالَ فَتَبَّهْ : كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عَنْكَ وَأَرْجُنْيَ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

2327. Dari 'Aisyah r.a., katanya Rasulullah saw. sering mendo'a dengan doa-doа sebagai berikut: "Allahumma, faini a'udzu bika min fitnatin naari wa 'adzabin naari, wa fitnatil qabri wa 'adzabil qabri, wa min

٢٣٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِ لِكُلِ الدُّعَوَاتِ : اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فَتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَ

59). Wahai Allah! Sesungguhnya aku zalim terhadap diriku sempurna zalim besar – menurut Qataidah, zalim banyak –. Tidak ada yang berwenang mengampuni segala dosa melainkan hanya Engkau. Karena itu ampunilah aku dengan ampunan-Mu yang sempurna, dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Pengasih.

syarri fitnatil ghina, wa min syarri fitnatil faqri, wa a'udzu bika min syarri fitnatil masihid dajjal. Allahummaghilsil khathaayaaya bi maa-its tsalji wal bari, wa naqqi qalbi min al khathaaya kama naqqaitats tsaubal abyadha minad danas, wa baa'id baini wa baina khathaayaaya kama baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allahumma, fainni a'udzu bika minal kasali wal harami wal ma'tsami wal maghrami.”⁶⁰⁾

2328. Dari Anas bin Malik r.a. katanya
Rasulullah saw. sering membaca doa sebagai berikut: *Allahumma inni a'udzu bika minal 'afzi, wal kasali, wal*

60). Wahai, Allah! Bahwasanya aku berlindung dengan-Mu dari bencana dan siksa neraka, dari bencana dan siksa kubur, dari kejahatan bencana kaya, dan dari kejahatan bencana melarat. Dan aku berlindung dengan Engkau dari bencana kejahatan Al Masih Dajjal. Wahai, Allah! Bersihkanlah segala kesalahanku dengan air salju dan air es, bersihkanlah hatiku dari segala kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan kain putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antaraku dengan kesalahan (dosa-dosa)ku sebagaimana Engkau menjauahkan Timur dan Barat. Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kemalasan, dari kepitunan, dari segala dosa, dan dari hutang.

عَذَابِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْعُنْيِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجِيلِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ إِمَاءَ الشَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقْ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ النُّورَ الْأَبِيسَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَا عَذَبَنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعْدَتْ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْسِ وَالْغَرَمِ

٢٣٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ وَمِنْ دَرَكِ السَّقَاءِ وَمِنْ شَأْنَةِ الْأَعْذَاءِ وَمِنْ جَهَنَّمَ الْكَلْأَرِ.

وَلِلْبَنِ وَالْهَرَمِ وَالْجَنْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْفَقْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَاتِ .

jubuni, wal harami, wal bukhli; wa a'udzu bika min 'azabil qabri, wa min fitnatil mahyaa wal mamaati.”⁶¹⁾

2329. Dari Anas r.a. katanya Nabi saw. sering mendoa sebagai berikut: *“Allahumma inni a'udzu bika minal bukhli, wal kasali, wa ardza'l 'umuri, wa 'adzabil qabri, wa fitnatil mahyaa wal mamaati.”⁶²⁾*

٢٣٢٩ - عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ لِأَوْلَادِ الْدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَغْلِ وَالْكَسْلِ وَأَرْذَلِ الْعَمَرِ وَعَذَابِ الْفَقْرِ وَفِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَاتِ .

2330. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:
“Bahwasanya Nabi saw. sering mendoa minta perlindungan kepada Allah Ta'ala dari suratan taqdir yang buruk, dari mendapat celaka, dari kegembiraan musuh (karena penderitaan beliau), dan dari tekanan cobaan.”

2331. Dari Khaulah binti Hakim As Salihiyah r.a. katanya: “Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Apabila kamu berhenti (bermalam) di suatu tempat (negeri), maka mohonlah

٢٢٢٠ - عَنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ وَمِنْ دَرَكِ السَّقَاءِ وَمِنْ شَأْنَةِ الْأَعْذَاءِ وَمِنْ جَهَنَّمَ الْكَلْأَرِ .

٢٢١ - عَنْ حَوْلَةَ بْنِ حَكِيمٍ السَّالِمِيَّةِ أَنَّهَا سَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا نَزَّلَ أَحْدَكُمْ

61). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kelemahan, dari kemalasan, dari penakut, dari kepitunan, dan dari kebakhtilan; dan aku berlindung dengan Engkau dari siksa kubur dan dari bencana hidup dan mati.

62). Wahai, Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kebakhtilan, kemalasan, unsur yang tersia-sia, dan dari siksa kubur serta bencana hidup dan mati.

perlindungan kepada Allah: *A'udzu bi-kalimaatillaahit taammati min syarri maa khalaq.*⁶³⁾ niscaya dia terhindar dari segala bahaya yang mengancam, sampai dia berangkat dari tempat itu.”

Do'a sebelum tidur

2332. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Apabila engkau hendak tidur, maka berwudhuklah lebih dahulu seperti wudhukmu untuk shalat, kemudian berbaringlah atas rusukmu yang kanan, kemudian baca doa: *Allahumma inni aslamtu wajhi ilaika, wa fawadhu amri ilaika, wa alja'tu zhahri ilaika, raghbatan wa rahbatan ilaika, laa mal-jaa wa laa manjaa minka illa ilaika. Aamantu bikitaabikalladzi anzalta, wa binabiyyikalladzi arsalta.*⁶⁴⁾ Dan jangan berkata-kata lagi sesudah itu. Jika engkau mati malam itu, maka engkau mati dalam keadaan suci."

مَنْزِلًا فَلَيَقُولَّ أَعُوذُ بِكَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ فَإِنَّهُ لَا يَخْتَرُ شَيْءًا سُنْنَةٍ
بِرْ تَحْلِيَّلَهُنَّهُ .

٢٣٣٢ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِذَا أَخْدَثْتَ مَضْرَبَجَعَكَ فَقُوْضَأْ وَصُوْدَكَ
لِلصَّلَاقِ ثُمَّ اضْطَرَبَ عَلَى شَكْفَكَ
الْأَيْمَنِ شَرَقَلَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ وَهُنَّ
إِلَيْكَ وَفَوْضَتْ أَمْرِي إِلَيْكَ وَلِعَاتُ
ظَهَرَى إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ
لَا مُلْجَأٌ وَلَا مَنْجَامَنَّكَ إِلَّا إِلَيْكَ، أَمْتُ
بِكَتَلِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِسَيْرَكَ الَّذِي
أَرْسَلْتَ، وَاجْعَلْهُنَّ مِنْ آخِرَ كَلَمَكَ
فَإِنْ مُتْ مِنْ لِيَلَيْكَ مُتْ وَأَنْتَ عَلَى
الْفِطْرَةِ .

63). Aku berlindung dengan kalimah-kalimah Allah Yang Maha Sempurna dari segala macam kejahatan yang mungkin terjadi.

64). Wahai Allah! Aku tundukkan wajahku di hadapan Engkau, kuserahkan segala urusanku kepada Engkau, kuserahkan diriku kepada Engkau dengan penuh harap (akan pahala-Mu) dan cemas akan (beroleh) siksa-Mu. Tidak ada tempat berlindung dan tempat melepaskan diri melainkan dari dan kepada-Mu juga. Aku iman dengan Kitab-Mu yang Engkau turunkan, dan dengan Nabi-Mu yang Engkau utus.

2333. Dari Al Bara' r.a. katanya: 'Bawasanya Nabi saw. apabila beliau hendak tidur beliau membaca doa: "Allahumma bismika ahyaa wa bismika amutu."⁶⁵⁾ Dan bila beliau bangun beliau membaca: *Alhamdulillahihilladzi ahyaaa ba'da maa amaatana wa il-hinnusyuur.*⁶⁶⁾

٤٢٣٣ - عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّهُ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَخْدَثَ مَضْجَعَهُ
قَالَ اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ
أَمْوَاتُ وَإِذَا أَسْتَيقَظَ قَالَ لَهُمْ
الَّذِي أَحْيَيْنَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَبِاسْمِكَ
النَّشْرُورَ .

٤٢٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَهُ
أَنَّهُ حَاجَلَ إِذَا أَخْدَثَ مَضْجَعَهُ قَالَ
اللَّهُمَّ حَفَّتْ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّهَا
لَكَ مَا بِهَا وَحْيَاهَا إِنِّي أَحْيِيْهَا
فَاحْفَظْهَا وَإِنْ أَمْتَهَا فَاغْبِرْهَا إِنَّمَا
إِنِّي أَسْأَلُكَ الْغَافِيَةَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ
أَسْعَيْتَ هَذَا مِنْ عُمْرِي؟ فَقَالَ مِنْ
خَيْرِ مِنْ عُمْرٍ، مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

65). Dengan nama-Mu aku hidup, dan dengan nama-Mu aku mati.

66). Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan dan kepada-Nyaalah tempat kembali.

67). Wahai Allah! Engkaulah yang telah menjadikan diriku, dan Engkau pulalah yang mematikannya. Dalam kuasa-Mu lah mati dan hidupnya. Karena itu, jika Engkau menghidupinya peliharalah dia, dan jika Engkau mematikannya ampunilah dia. Wahai Allah! Kumohon kepada-Mu kesehatan yang sempurna.

2335. Dari Suhail r.a. katanya: "Abu Shalih menyuruh kami apabila kamu hendak tidur supaya berbaring ke rusuk kanan, kemudian membaca doa: *Allahumma rabbas samaawaati wa rabbal ardhi wa rabbal 'arsyil 'azhim, rabbanaa wa rabba kulli syai-in, faaliqal habbi wan nawa, wa munzilat Tauraati wal Injili wal Furqaan. A'udzu bika min syarri kulli syai-in anta aakhidzu binaashiyatihi. Allahumma antal awwalu salaisa qablaka syai-un, wa antal aakhiru salaisa ba'daka syai-un, wa antazh zhaahiru salaisa fauqaka syai-un, wa antal baathinu salaisa duunaka syai-un, aqdhil 'annad dayna wa aghni-na minal faqri.*"⁶⁸⁾ Kata Suhail, hadis ini diriwayatkannya dari Abu Hurairah yang menerimanya dari Nabi saw.

68). Wahai Allah! Tuhan langit dan bumi, Tuhan 'Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala-galanya, Tuhan yang membelah biji-bijian dan bibit-bibitan, Tuhan yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an, aku berlindung dengan Engkau dari kejahatan segala sesuatu, Engkaulah yang memegang ubun-ubunnya. Wahai Allah! Engkaulah yang pertama-tama ada, tidak ada sesuatu sebelum Engkau. Dan Engkaulah yang akhir, tanpa ada sesuatu sesudah Engkau. Engkaulah yang zhahir, tanpa ada sesuatu di atas Engkau. Dan Engkaulah yang bathin, tanpa ada sesuatu di bawah Engkau. Tolonglah lunaskan segala hutang-hutang kami dan cukupkanlah segala kebutuhan kami.

٢٣٣٥ - عَنْ سُهْمِيلٍ قَالَ كَانَ أَبُو صَالِحَ يَأْمُرُنَا إِذَا أَرَادَ أَحَدُنَا أَنْ يَنَمَّ أَنْ يَضْطَجِعَ عَلَى شَقِّهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعِرْشِ الْعَظِيمِ رَبِّنَا وَرَبِّ بَنِي إِسْرَائِيلَ شَيْءٌ غَالِقُ الْمُحَبَّ وَالنُّوَيْ مَمْزُنُ التُّورَةِ وَالْأُخْرِيْلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَيْءٍ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ أَكْثَرُ أَخْذُنَا صَيْتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَفْضِلُ عَكْسَهَا الَّذِينَ وَأَغْنَيْنَا مِنَ الْفَقْرِ وَكَانَ يَرْوِي ذَلِكَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2336. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu hendak tidur, hendaklah dikirapnya tempat tidurnya lebih dahulu dengan ujung kainnya sambil menyebut nama Allah. Karena kamu tidak tahu apa yang telah terjadi di tempat tidurmumu selama kamu tinggalan. Dan apabila hendak berbaring, maka berbaringlah ke rusuk kanan sambil membaca doa: *Subhaanakallaahumma rabbi, bika wadha'tu janbi, wa bika arsa'u hu, in amsakta nafsi saghsir laha, wa in arsaltaha fah-fazhha bima tahfazhu bihi 'ibadakash shaalihin.*"⁶⁹⁾

٢٣٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَوْقَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَأْخُذْ دَارِخَةَ إِرْزَارِهِ فَلَيَنْقُضْنَ بِهَا فَرَاسِهِ وَلْيَبْرُمْ اللَّهَ فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا حَلَفَهُ بَعْدَهُ عَلَى فِرَاسِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَضْطَجِعَ فَلَيَضْطَجِعَ عَلَى شَقِّهِ الْأَيْمَنِ وَلْيَقُلْ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّيْكَ وَمَنْعَتْ جَنَّتِي وَبِكَ أَرْفَعْهُ أَنْ أَمْسِكَتْ نَفْسِي فَأَغْفِرْ لَهَا وَإِنَّ أَرْسَلْنَاهَا فَأَحْفَظْنَاهَا مَا حَفَظْنَا بِهِ عِبَادَتَ الصَّالِحِينَ.

2337. Dari Anas r.a. katanya: "Bawasanya Rasulullah saw. apabila hendak merehabahkan tubuhnya ke tempat tidur, beliau menyebut: *Alhamdulillahilladzi ath'amaraa wa saqaanaaa wa kafaanaaa wa aawaanaaa.*"⁷⁰⁾

٢٣٣٧ - عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوْقَى الْمُؤْمِنِيْدِ قَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَأَوْتَ.

69). Maha Suci Engkau wahai Allah, Tuhanku! Dengan menyebut nama-Mu kubarangkan tubuhku, dan dengan menyebut nama-Mu aku bangun. Jika Engkau hendak menahan nyawaku, ampuhilah dia, dan jika Engkau lepaskan dia, lepaskanlah seperti Engkau memelihara hamba-hamba-Mu yang shalih.

70). Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita makan dan minum, mencukupkan segala kebutuhan kita, dan memberi kita tempat tinggal.

2338. Dari Farwah bin Naufal r.a. katanya: "Aku bertanya kepada 'Aisyah r.a. tentang doa yang dibaca Rasulullah saw. Maka jawab 'Aisyah, beliau sering membaca: *Allahumma inni a'udzu bika min syarri ma 'amiltu wa syarri ma lam a'mal*"⁷¹⁾

٢٣٣٨ - عَنْ فَرْوَةِ بْنِ تُوفَّلَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ دُعَاءٍ كَانَ يَدْعُوْ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمَلْتُ وَشَرِّ مَا أَعْمَلُ

2339. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. sering membaca doa: *Allahumma laka aslamtu, wa bika aamantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wa bika khashamtu. Allahumma inni a'udzu bi'izzatika, laa illaaha illa anta an tuhillani, antal hayyul ladzi laa yamuutu, wal jinnu, wal insu yamuutuuna.*"⁷²⁾

٢٣٣٩ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ لَكَ اسْلَمْتُ وَلَكَ آمَنْتُ وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنْتَ وَلَكَ خَاصَّتُ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعَزَّتِكَ لِأَنَّهُ إِلَّا أَنْتَ أَنْ تُخْلِنِي ، أَنْتَ الْمَوْلَى الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالْحَيْثُ وَالْأَنْتَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

2340. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Pada suatu ketika, waktu Nabi saw. sedang dalam perjalanan, beliau

- 71). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kejahatan amal yang kulakukan dan yang tidak kulakukan.
- 72). Wahai Allah! Kepada-Mu aku tunduk dengan-Mu aku beriman, atas-Mu aku tawakkal, kepada-Mu aku kembali, karena-Mu aku berkesumat (bermusuhan). Wahai Allah! Aku berlindung dengan keperkasaan-Mu, tidak ada Tuhan selain Engkau, janganlah disesatkan aku. Engkau Maha Hidup, dan tak mungkin mati, sedangkan jin dan manusia semuanya mengalami mati.

shalat di waktu sahur dan membaca doa: *Sami'a Suami'un bihamdillahi wa husni halaa-ih'i 'alaina, rabbanaa shahibnaa wa asdhil 'alainaa 'aa-idzan bil-laahi minan naari.*"⁷³⁾

سَفَرَ وَاسْتَرَ حَيْثُ يَقُولُ سَعَيْ سَامِعٌ بِحَمْدِهِ
الشَّهْوَ وَحُسْنُ بِلَايَهِ عَلَيْنَا رَبَّنَا صَاحِبَنَا
وَأَفْضِلُ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

2341. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a., dari Nabi saw. katanya Nabi saw. mendoa dengan doa ini: *Allahummaghfirli khathiati, wa jahli, wa israafi fi amri, wa maa anta a'lamu bihi minni. Allahummaghfirl jiddi wa hazli, wa khatha-i, wa 'amdi, wa kullu dzalika 'indi. Allahummaghfirl maa qaddamtu, wa maa akhkhartu, wa maa asrartu, wa maa a'lantu, wa maa anta a'lamu bihi minni, antal muqaddimu wa antal muakhkhiru, wa anta 'ala kulli syai-in qadir.*"⁷⁴⁾

٢٣٤١ - عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُ عَوْنَصِدَ الدُّعَاءِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَّبِي وَجَهْلِي وَسُرُورِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَهَنَّمَ وَهَرَبَنِي وَخَطَّبَنِي وَعَدَّنِي وَ كُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَتَرْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا أَعْلَمْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقْدَرُ وَأَنْتَ الْمُؤْخِرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

73). Telah mendengar Allah Yang Maha Mendengar akan puji-pujian kami kepada Allah terhadap ni'mat-Nya dan cobaan-Nya yang membawa kebaikan bagi kami. Wahai Allah Tuhan kami! Lindungilah kami selalu, terutama dari siksa neraka.

74). Wahai Allah! Ampunilah kesalahanku, kebodohnaku, keterlaluanaku dalam tindak-tanduk, dan segala apa yang Engkau lebih tahu daripadaku. Wahai Allah! Ampunilah aku jika aku bersungguh-sungguh atau main-main, jika aku tersalah atau sengaja, dan segala ulahku.

Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu maupun yang akan datang, yang kurahasiakan maupun yang terang-terangan, dan segala dosa yang Engkau lebih mengetahuinya daripadaku. Engkau yang mendahulukan dan Engkau pula yang mengemudiankan, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala-galanya.

2342 Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. sering membaca doa sebagai berikut: *Allahummashlih li diinyyalladzi huwa 'ishmatu amri, washlih li dun-yaayallati fiha ma'aasyi, washlih li aakhiratil lati fiha ma'aadi, waj'alil hayaata ziyadatan li fi kulli khairin, waj'alil mauta raahatan li min kulli syarrin.*”⁷⁵⁾

٢٣٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عَصْمَةُ أَنْتَ بِهِ أَنْتَ حَمْدُهُ وَأَنْتَ شَفَاعَةٌ لِي فِي مَا مَعَاهُ وَاصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلْ لِي حَيَاةً زَيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

2343. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. sering mendoa : "Allumma inni as-alukalhuda, wa tuqa, wal 'asafa, wal ghina "⁷⁶⁾

٢٣٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْتَّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغُفْنَى .

2344. Dari Zaid bin Arqam r.a. kata-nya: "Aku tidak akan mengatakan kepadamu kecuali apa yang disab-

75). Wahai Allah! Perbaiklah agamaku yang menjadi pedoman bagiku dalam setiap urusanku, perbaiklah duniaku yang menjadi tempat penghidupanku, perbaiklah akhiratku tempat aku kembali, jadikanlah hidup untuk menambah segala amal kebijakanku, dan jadikanlah mati pemberhenti dari segala kejahatan.

76). Wahai Allah! Aku memohon kepada-Mu petunjuk, taqwa, terpelihara dari segala dosa, dan hidup berkecukupan.

dakan oleh Rasulullah saw. Beliau sering medoa: "Allumma inni a'udzubika min al-'azzi, wal kasali, wal jubni, wal bukhli, wal harami, wa 'adzabil qabri. Allumma aati nafsi taqwaaha, wa zakkiha anta khairu man zakkaaha, anta walayyuha wa maulaaha. Allumma inni a'udzu bika min 'ilm min laa yanfa', wa min qalbin laa yakhysa', wa min nafsin laa tasyba', wa min da'watin laa yustajaabu laha."⁷⁷⁾

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَلَّ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرْمَ وَعَذَابِ الْقَبْرِ اللَّهُمَّ أَتَ تَقْسِي نَقْوَاهَا وَرَكِعَاهَا خَيْرٌ مِنْ زَكَاهَا أَنْتَ وَلَيْهَا وَمُؤْلَهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشُعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

2345. Dari 'Abdullah r.a. katanya "Apabila hari telah petang, maka Rasulullah saw. mendo'a: *Amsa'ina wa amsal mulku lillahi wal hamdu lillah. laa ilaaha illallahu wahdahu laa syarikalah, lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qadir. Rabbi asaluka khaira maa fi hadzihil laitali wa khaira maa ba'daha, wa a'udzu bika*

٢٣٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْسَى قَالَ أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَزِيزٌ رَبِّ اسْكُنْ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ الْأَيَّلَةِ وَسَخِيرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

77). Wahai Allah! Aku berlindung dengan Engkau dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, kepikunan, dan dari siksa kubur. Wahai Allah! Isilah jiwaku dengan sifat taqwa, dan bersihkanlah dia, Engkau lah yang terbaik membersihkannya, karena Engkau lah pelindung dan pemeliharanya. Wahai Allah! Aku berlindung dengan-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari nafsu yang tidak mau puas, dan dari doa yang tidak berjawab.

min syarri maa fi hadzihil lailati wa syarri maa ba'daha. Rabbi a'udzubika minal kasali, wa suu-il kibari. Rabbi a'udzu bika min 'adzabin fi naari, wa 'adzabin fil qabri. ⁷⁸⁾ Dan apabila hari telah pagi, beliau mendo'a pula seperti itu, menukar kata *amsaina* (petang hari) dengan kata *ashbahna* (pagi hari)."

2346. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. membaca do'a : "Laa ilaa illallahu wahdah, a'azza junndah, wa nashara 'abdah, wa ghala-bal ahzaaba wahdah, salaa syai'a ba'-dah." ⁷⁹⁾

2347. Dari 'Ali (bin Abi Thalib) r.a. katanya: "Rasulullah saw. ber-sabda kepadaku, mendo'alah: *Allahum-*

- 78). Hari telah petang dan petang pulalah seluruh kerajaan Allah. Pujian bagi Allah, yang tiada Tuhan selain Dia seorang, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah seluruh kerajaan dan pujian dan Dia berkuasa atas segala-galanya.
Wahai Allah, Tuhanku! Aku memohon kepada Engkau kebaikan pada malam ini dan kebaikan sesudahnya, dan aku berlindung dengan-Mu dari kejahanatan malam ini dan kejahanatan sesudahnya.
Wahai Tuhanku! Aku berlindung dengan-Mu dari kemalasan dan keburukan tua bangka.
Wahai Tuhanku! Aku berlindung dengan Engkau dari siksa neraka dan siksa kubur.
79). Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Tunggal Dia, yang mengatur tentara-Nya kuat perkasa, yang memenangkan hamba-hamba-Nya, dan yang mengalahkan semua pasukan musuh sendiri saja tanpa bantuan siapa-siapa.

فِي هَذِهِ الدَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا رَبٌّ
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَسُوءِ الْكَبْرِ
رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَ
عَذَابٍ فِي الْقَبْرِ وَإِذَا صَبَحَ قَالَ دُنْكَ
أَيْضًا، أَصْبَحْنَا وَاصْبَحَ الْمَلَكُ لِلَّهِ.

٢٣٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لَأَللَّهِ
إِلَّا إِلَهٌ وَحْدَهُ، أَعْتَرْ جُنْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ
وَغَلَبَ لِلْأَخْرَابَ وَحْدَهُ فَلَا شَيْءٌ بَعْدُ

٢٣٤٧ - عَنْ عَلَيِّ قَالَ: قَالَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ:

mahdini wa saddidni. ⁸⁰⁾ Dan ingatlah, petunjuk itu ialah seperti penunjuk jalan yang menunjukimu (ke arah yang benar) dan kelurusannya ialah seperti lurusnya anak panah (supaya tepat mengenai sasaran).

2348. Dari Juwairiyah (binti Al Harits isteri Nabi saw.) r.a. katanya : Nabi saw. keluar dari rumahnya pagi-pagi setelah selesai shalat Subuh, dan Juwairiyah masih berada di tempatnya shalat. Setelah waktu Dhuha Rasulullah saw. pulang sedangkan Juwairiyah masih duduk di tempatnya semula. Rasulullah bertanya kepadanya. "Apakah engkau senantiasa duduk (berdzikir) seperti itu sejak kutinggalkan tadi?" Jawab Juwairiyah, "Betul, ya Rasulullah!" Sabda Nabi saw., "Aku hanya mengucapkan empat kalimat sebanyak tiga kali semenjak itu, yang kalau ditimbang dengan apa yang kau-baca dalam dzikirmu sejak tadi, niscaya sama berat. Kalimat itu ialah : *Subhanallah wa bihamdihi 'adada khalqih, wa ridha nafsihi, wa zinata 'arsyih, wa midadi kalimaatihi.*" ⁸¹⁾

اللَّهُمَّ أَهْدِنِي وَسِدِّنِي، وَأَذْكُرْ بِالْهُدَى
هَدَائِكَ الظَّرِيقَ، وَالسَّدِيرَ سَدَادَ
السَّهْمِ.

٢٣٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عَنْهَا
بُكْرَةً حِينَ حَلَّ الصَّبْحُ وَهِيَ فِي
مَنْجِدِهِ حَامِ رَجَعَ بَعْدَ آنَصْتَهُ وَهِيَ
جَالِسَةٌ فَقَالَ: مَا زِلتَ عَلَى الْأَوْفِ
الَّتِي فَلَرَقْتُكَ عَلَيْهَا؟ قَالَتْ تَعَمَّقَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قُلْتُ
بَعْدَكَ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ ثَلَاثَ مَرَاتٍ لَوْ
وَزَنْتَ بِهَا قُلْتَ مِنْذُ الْيَوْمِ لَوْزَنْتَهُنَّ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ وَعَدَ خَلْقَهُ
رَضَانَفُسْدَهُ وَرَزْنَهُ غَرْشَهُ وَمِدَادَهُ
كَلِمَاتِهِ.

2349. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Fatimah datang kepada Nabi saw. meminta seorang khadam (pela-

80). Wahai Allah! Tunjukilah aku dan luruskanlah (pendirianku).

81). Maha Suci Allah, dan Maha Terpuji Dia, sebanyak bilangan makhluk-Nya, seridha diri-Nya, seberat 'arasy-Nya, dan sebanyak kalimat-Nya.

yan pembantu) dan mengadukan bahwa dia terlalu payah bekerja. Jawab Nabi saw., "Engkau tidak akan mendapatkan karmanya dari kami. Maukah engkau kutunjukkan sesuatu yang lebih baik daripada seorang khadam?" Yaitu, *tasbih* 33 kali, *tahmid* 33 kali, dan *takbir* 34 kali, ketika engkau hendak tidur."

2350. Dari Abu Hurairah r.a katanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar kokok ayam, maka mohonlah kurnia kepada Allah, karena ayam itu (berkokok) melihat malaikat. Dan apabila kamu mendengar teriakan keledai, maka berlindunglah kepada Allah dari gangguan setan, karena keledei itu melihat setan."

Do'a ketika susah

2351. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya : "Bahwasanya Nabi saw. mendo'a ketika beliau susah: *Laa ilaaha illallahu 'azhimul halim, laa ilaaha illallahu rabbul 'arsyil 'azhim, laa ilaaha illalla-*

**خَادِمًا وَشَكِّتِ الْعَمَلَ فَقَالَ مَا الْفَيْتِيَّةُ
عِنْدَنَا قَالَ أَكَادُ لَكَ عَلَىٰ مَا هُوَ حِيرٌ
لَكَ مِنْ خَادِمٍ تُسْبِحُهُنَّ ثَلَاثًا وَ
ثَلَاثِينَ وَمُخْدِيَنَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَ
ثَلَاثِينَ ارْبَعًا وَثَلَاثِينَ حِينَ تَأْخِذُهُنَّ
مَصْنُجَكِ.**

**٢٣٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ صَيَاحَ
الْتَّيْكَةِ فَسَأَلَ اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأْتُ
مَلَكًا وَإِذَا سَمِعْتُمْ نِسْقَيَ الْحَارِ فَتَعَوَّذُ مِنْهَا
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهَا رَأْتُ شَيْطَانًا.**

**٢٣٥١ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ
الْكُرْبَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ لَا إِلَهَ إِلَّا**

*hu rabbussamaawaati wa rabbul ardhi,
wa rabbul 'arsyil karim. " 82)*

**اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضَينَ وَ
رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمُ .**

Keutamaan tasbih dan tahlid

2352. Dari Abu Dzar r.a. katanya Rasulullah saw. pemah ditanya orang: "Apakah ucapan dzikir yang paling afdal (utama), ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yaitu ucapan dzikir yang dipilihkan Allah bagi para malaikat-Nya dan hamba-hamba-Nya, ialah: *Subhanallah wa bihamdih.*" 83)

Mendo'akan kaum muslimin yang jauh

2353. Dari Abu Darda' r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) yang berjauhan, melainkan malaikat mendo'akannya pula: "Mudah-mudahan engkau beroleh kebaikan pula."

Mengucap Alhamdulillah sesudah makan/minum

2354. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya Allah Ta'ala sangat suka

**٢٣٥٢ - عَنْ أَبِي ذِئْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَلَامِ
أَفْضَلُ قَالَ مَا أَصْطَطَ اللَّهُ لِمَلَائِكَتِهِ وَ
لِعِبَادِهِ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ .**

**٢٣٥٣ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَأْمَنَ
عَبْدُ مُسْلِمٍ يَدْعُ لِخَيْرٍ بِظَاهِرِ الْغَيْبِ
إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ : وَلَكَ عِيشٌ .**

82). Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Agung lagi Maha Penyantun. Tidak ada Tuhan selain Tuhan 'Arasy yang agung. Tidak ada Tuhan selain Allah. Tuhan langit dan bumi, dan Tuhan 'Arasy yang mu-lia.

83). Maha Suci Allah, dan Maha Terpuji Dia.

kepada hamba-Nya yang mengucapkan tahlid (*Alhamdulillah*) sesudah makan dan minum.”

Syarat do'a supaya diperkenankan

2355. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: “Allah senantiasa memperkenankan do'a seorang hamba, selama do'a itu tidak mengandung dosa, atau memutus silaturrahmi, dan selama tidak minta cepat-cepat diperkenankan.” Lalu beliau ditanya orang, “Apa maksudnya minta cepat-cepat?” Jawab beliau, “Umpamanya seorang berkata dalam doanya, *Aku telah mendo'a, Aku telah mendo'a tetapi aku belum melihat do'aku diperkenankan*. Lalu dia putus asa dan berhenti mendo'a.”

2356. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya: “Di antara do'a Rasulullah saw., ialah: *Allahumma inni a'udzubika min zawaali ni'matika wa tawawuli 'afiyatika, wa fujaati niqmatika wa jami'i sakhatika.*”⁸⁴⁾

84). Wahai Allah! Aku belindung dengan-Mu dari kehilangan ni'mat (yang telah Engkau berikan, dari menurunnya kesehatan, dari siksaan yang mendadak, dan dari setiap kemarahan-Mu).

لِيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَن يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ
فِي حِدَّهٖ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرُبَ الشَّرْبَةَ
فِي حِدَّهٖ عَلَيْهَا.

٢٣٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَأَبِي إِيَّالَ
يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ مَا تَرِيدُهُ شَامِهِ أَوْ
قَطْبِيعَةً رَحْمَةً مَا لَمْ يَسْتَعْجِلُ، فَقَيلَ
يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْتَعْجَالُ؟ قَالَ:
يَقُولُ قَدْ دَعَوْتَ وَقَدْ دَعَوْتَ فَلَمْ
أَرِيَ سَجِيبًا لِي فَيَسْتَحِسِرُ عِنْهُ
ذَلِكَ وَيَدْعُ الدَّعَاءَ.

٢٣٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ قَالَ
كَانَ مِنْ دُعَائِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَغُوذُ بِكَ مِنْ
زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَخَوْلِ عَافِيَتِكَ وَ
قِيَاءَ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخْطِكَ.

R I Q A Q

كِتَابُ الرِّفَاقَةِ

Penghuni neraka kebanyakan wanita

2357. Dari Usamah bin Zaid r.a. kata-nya Rasulullah saw. bersabda : “Aku berdiri di pintu surga, maka kulihat orang-orang yang masuk ke dalam kebanyakannya ialah orang miskin. Sedangkan orang-orang yang bernasib baik di dunia ditahan di luar. Kecuali penduduk neraka mereka langsung diperintahkan masuk ke neraka. Dan aku berdiri pula di pintu neraka, kulihat orang yang masuk ke dalam kebanyakannya ialah kaum wanita.”

٢٣٥٧ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ
فَالرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَاتَلَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا عَامَةً مِنْ
دَخَلَهَا الْمَسَاكِينُ وَإِذَا الصَّحَابَ الْمُبَرَّأُونَ
مُحْبُوسُونَ إِلَّا الصَّحَابَ النَّارِ فَقَدْ أَصْبَرُوهُمْ
إِلَى النَّارِ، وَقَاتَلَ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا
عَامَةً مِنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ .

2358. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Aku melihat ke surga, maka kelihatan olehku kebanyakannya penghuninya ialah orang-orang miskin. Dan aku menengok pula ke neraka, maka kelihatan olehku kebanyakannya penghuninya ialah kaum wanita.”

٢٣٥٨ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ قَالَ
خَمْدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اطْلَعْتُ فِي
الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفَقَرَاءِ وَاطْلَعْتُ
فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ .

Wanita sumber bencana

2359. Dari Usamah bin Zaid r.a. kata-nya Rasulullah saw. bersabda :

٢٣٥٩ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ
قَالَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Sepeninggalku, tidak ada (sumber) bencana yang lebih besar bagi laki-laki selain daripada wanita."

مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً هُوَ أَضَرُّ عَلَى الرِّجَالِ مِنِ النِّسَاءِ.

2360. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya dunia itu manis. Dan sesungguhnya Allah telah menguasakannya kepada kamu sekalian. Kemudian Allah menunggu (memperhatikan) apa yang kamu kerjakan (di dunia itu). Karena itu takutilah dunia dan takutilah wanita⁸⁵), karena sesungguhnya sumber bencana Bani Israil adalah wanita."

٢٣٦٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الدُّنْيَا كَلْوَةٌ حُشْنَةٌ وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَحْلِفٌ فِيهَا فَيُنْظَرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ فَأَنْتُمُ الْأَدْنَى وَأَنْتُمُ النِّسَاءَ فَإِنَّ أَوْلَ فِتْنَةَ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ .

Kisah tiga pemuda dalam gua

2361. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a., dari Rasulullah saw. sabdanya : "Pada suatu ketika, ada tiga orang sedang dalam perjalanan, tiba-tiba mereka ditimpai hujan lebat. Karena itu mereka masuk ke dalam gua sebuah bukit. Tiba-tiba dari puncak bukit jatuh sebuah batu besar menutup rapat pintu gua itu sehingga mereka terkurung di dalam (tidak dapat keluar). Maka berkata mereka sesamanya, 'Marilah kita ingat-ingat amal shalih yang pernah kita lakukan karena mencari ridha Allah. Mendo'alah kepada Allah Ta'alā mudah-mudahan karena amal shalih kita itu Allah membuka pintu bagi

٢٣٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ بِيَمِنِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ يَخْشَوْنَ أَحَدَهُمْ الْمُطْرُ فَأَوْلَى الْغَارِ فِي جَبَلٍ فَاغْتَطَ عَلَى فَوْغَارِهِمْ حَسْرَةً مِنَ الْجَبَلِ فَانْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ انْظُرْ وَاعْمَلْ أَعْلَمْ وَهَا صَالِحَةٌ لِلَّهِ فَادْعُوا اللَّهَ تَعَالَى بِمَا عَلَّمَ اللَّهُ مِنْهَا فَرَجَحَ فِرَارُهُمْ مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَجَ اللَّهُ مِنْهَا فَرَجَهُ فَرَأُوا مِنْهَا السَّمَاءَ وَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ

85). Artinya, jauhilah bencana dunia dan bencana syahwat (sex).

kita. Maka mendo'alah orang pertama: "Wahai Allah! Aku mempunyai ibu bapak yang keduanya sudah tua, seorang isteri dan beberapa anak yang masih kecil-kecil, yang kesemuanya menjadi tanggunganku. Bila aku putus dari gembala, kuperas susu untuk mereka, dan yang pertama-tama kuberi minum ialah ibu bapakku yang sudah tua itu, setelah itu baru anak-anakku. Pada suatu hari aku terlambat pulang dari mencari kavu api. Sampai di rumah hari sudah petang dan kudapati kedua orang tuaku sudah tidur. Seperti biasa, lebih dahulu kuperas susu lalu kubawa untuk orang tuaku. Aku berdiri dekat kepala betiau-betiau dan tak sampai hati membangunkan keduanya dari tidur mereka yang lelap. Dan aku tidak mau memberikan susu itu kepada anak-anakku sebelum kedua orang tuaku meninunnya lebih dahulu. Padahal anak-anakku yang masih kecil-kecil itu menangis di kakiku minta susu. Demikianlah, aku dan anak isteriku senantiasa dalam keadaan demikian sampai terbit fajar (menunggu kedua orang tuaku bangun). Wahai Allah! Engkau tahu bahwa aku berbuat demikian karena mencari kehiduan Engkau. Maka tolonglah buka-pintu gua ini bagi kami supaya kami dapat melihat langit." Lalu dibuka-pintu gua itu sedikit sehingga mereka dapat melihat langit. Kemudian mendo'a orang kedua: "Wahai Allah! Aku mempunyai se-

لِي وَاللَّهُ شَيْخَانِ كَيْرَانٍ وَأَنْرَاقِ وَلِي صَبِيبَةٍ صِعَارَى رَعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا أَرْجَعْتَ عَلَيْهِمْ حَلْبَتْ فَبَدَأْتُ بِوَالَّدَتِي فَسَقَيْتَهُمْ مَا قَبْلَ بَيْنِ وَالَّهِ نَاهِي بِهِ دَاتَ يَوْمِ الشَّجَرِ فَلَمْ يَأْتِ حَثَّ أَمْسِيَتْ فَوَجَدْتُهُمْ مَا قَدْ نَاهَى حَلْبَتْ كَمَا كُنْتُ أَحَلْبُ فَقَتَّلْتُ بِالْحِلَابِ فَقَتَّلْتُ عِنْدَرَهُ وَسِرَهُ مَا أَكَهُ أَنْ أُوْقِظَهُ حَامِنْ نَوْمَهُمَا وَأَكْرَهُ أَنْ أَسْقِي الصَّبِيبَةَ قَبْلَهُمَا وَالصَّبِيبَةُ يُتَصَنَّاعُونَ عِنْدَ قَدْمِي فَلَمْ يَرَكِ ذَلِكَ رَاهِي وَدَاهِمْ حَقِيقَ طَلَعَ الْفَجَرِ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ لِنَا مِنْهَا فَرْجَةً نَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَجَ اللَّهُ مِنْهَا فَرْجَهُ فَرَأَوْا مِنْهَا السَّمَاءَ وَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ

orang paman dan pamanku itu mempunyai seorang anak gadis. Aku sangat mencintai anak gadis pamanku seperti laziannya cinta seorang pemuda kepada seorang dara. Lalu kuminta dia menjadi isteriku, tetapi dia menolak permintaanku sebelum aku menyerahkan kepadanya seratus dinar. Maka dengan susah payah aku kumpulkan uang seratus dinar, lalu kuberikan kepadanya. Ketika aku hendak menyetubuhinya, dia berkata kepadaku, "Hai, 'Abdullah! Takutlah kepada Allah! Jangan engkau buka cincin (kegadisan) melainkan dengan cara yang sah (nikah)," Mendengar kata-katanya itu aku langsung berdiri dan pergi meninggalkannya. Wahai Allah! Engkau tentu tahu aku melakukan yang demikian itu karena menghendaki ridha-Mu. Karena itu tolonglah bukakan pintu gua ini bagi kami." Maka terbukalah pintu gua sedikit. Kemudian orang ketiga mendoa pula: "Aku pernah mengupah seorang membuat peti tempat padi. Ketika pekerjaannya sudah selesai, dia minta upahnya kepadaku. Lalu kuberikan kepadanya semacam padi. Tetapi dia menolak menerimanya. Namun begitu, padi untuk upahnya itu kutanam untuknya, dan hasilnya kukumpulkan, kemudian kubelikan sapi dan kugembalakan. Kemudian dia datang kembali kepadaku, lalu katanya: Takutlah kamu kepada Allah! Jangan mengambil hakku!" Jawabku, "Pergilah ke padang rumput tempat gembala sapi-sapi

إِنَّهُ كَانَتْ لِي ابْنَةٌ لَمْ أَحْبَبْتُهَا كَأَشْدَى مَا
يُحِبُّ الرِّجَالُ النِّسَاءَ وَطَلَبَتِ إِلَيْهَا
نَفْسَهَا فَابْتَدَأَتْ حَتَّى آتَيْهَا عِصَمَةً دِينَارٍ
فَتَعْبَثَتْ حَتَّى جَمَعَتْ مِائَةً دِينَارٍ
وَبَثَثَتْهَا بِهَا فَاتَّأَوْ قَعَتْ بَيْنَ رِجْلَيْهَا
قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ إِنَّكَ لَا تَنْتَهِ
الخَاسِرُ الْأَحْقَمُ فَقَمَتْ عَنْهَا فَإِنَّ
كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِسَاعَهُ
وَجِهَكَ فَأَفْرَجْتُ لَنَامَهَا فِرْجَةً فَنَرَجَ
لَهُمْ ، وَقَالَ الْآخَرُ : اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتُ
أَسْتَأْجِرُتُ أَجِيرًا بِهِرْقَ أَرْزَقْتَنِي فَضْنَى
عَلَيْهِ قَالَ أَعْطِنِي حَقِيقَةً فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ
فِرْقَةً فَرَغَبَ عَنْهُ فَأَتَمْلَأَ أَنْزَلَهُ حَقِيقَةً
جَمَعَتْ مِنْهُ بَقْرًا وَرَعَاءَ هَابِغَاءَ فِي فَقَالَ
إِنَّهُ لَا يَنْظُمُنِي حَقِيقَةً فَلَمْ أَدْهَبْ
إِلَى تِلْكَ الْبَقْرِ وَرَعَاءَ هَابِغَاءَ فَقَالَ

itu, lalu ambillah sapi-sapi itu semuanya!" Kata orang itu, "Takutlah kepada Allah, dan jangan memperlokkanku!" Jawabku, "Aku tidak memperlokkanmu! Ambillah sapi-sapi itu semuanya dan gembalakanlah untukmu!" Lalu diambilnya sapi itu kemudian dia pergi. Wahai, Allah! Tentu engkau tahu aku berbuat demikian karena mencari keridhaan-Mu juga. Maka tolonglah bukakan pintu gua ini bagi kami." Maka terbukalah pintu gua seluruhnya."

إِنَّهُ لَا يَنْتَهِنُ إِلَيْهِ فَقَلْتُ إِنِّي
لَا أَسْتَهِنُ إِلَيْكَ حَذَّرْتُ الْبَقْرَ وَرَعَاءَ هَابِغَاءَ
فَأَخَذْتُهُ فَذَهَبَ بِهِ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي
فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِسَاعَهُ وَجِهَكَ فَأَفْرَجْتُ
لَنَامَابِقَ فَنَرَجَ اللَّهُمَّ مَابِقَ :

TOBAT

Kepemurahan Allah Ta'ala menerima tobat dan ampunan

2362. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala sangat gembira menerima tobat seseorang kamu, melebihi kegembiraan seseorang yang menemukan kembali barangnya yang hilang."

كِتَابُ التُّوْبَةِ

٢٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَوَّاشَدْ فَرَحَّا بِتُوبَةِ أَخْدُوكُمْ مِّنْ
أَخْدُوكُمْ بِصَالِتِهِ إِذَا وَجَدَهَا.

2363. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya : "Seandainya kamu sekalian tidak mempunyai dosa sedikit jua pun yang patut diampuni Allah, niscaya Allah akan mendatangkan suatu kaum yang penuh dosa untuk diberikan-Nya ampunan bagi mereka."

٢٣٦٣ - عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
قَالَ لِوَاتِنُكُمْ لَمْ تَرَنْكُنَّ لَكُمْ دُنُوبٌ يَغْفِرُهَا
اللَّهُ لَكُمْ جُنَاحَ اللَّهِ يَغْفِرُ لَمْ دُنُوبٌ يَغْفِرُهَا
لَهُمْ .

Keutamaan senantiasa berdzikir

2364. Dari Hanzhalah Al Usaidi r.a. – salah seorang Juru Tulis Rasulullah saw. – katanya: "Abu Bakar menemuiku lalu bertanya : Bagaimana engkau, hai Hanzhalah?" Jawabku. "Hanzhalah munafik." Kata Abu Ba-

٢٣٦٤ - عَنْ حَنْظَلَةَ الْأَسْيَدِيِّ
قَالَ وَكَانَ مِنْ كُتَّابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَيْنِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ
كَفَأَنْتَ يَا حَنْظَلَةَ؟ قَالَ قُلْتُ نَافِقٌ

kar, "Subhanallah! Apa katamu?" Jawabku, "Kami baru saja belajar dengan Rasulullah saw., di mana beliau menerangkan kepada kami tentang neraka dan surga, sehingga kami seolah-olah melihatnya. Setelah selesai pengajian, kami pulang lalu kami berhadapan dengan isteri, anak-anak, dan kepentingan-kepentingan hidup sehingga kami banyak lupa (akan pengajian itu)." Kata Abu Bakar, "Demi Allah! Kami juga sering mengalami hal yang demikian." Lalu aku dan Abu Bakar pergi menemui Rasulullah saw. Aku berkata, "Telah munafik si Hanzhalah, ya Rasulullah!" Tanya Rasulullah saw., "Mengapa begitu?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Kami belajar kepada Anda tentang neraka dan surga sehingga kami seolah-olah melihatnya. Setelah kami pulang, kami berhadapan dengan isteri, anak-anak, dan kepentingan hidup sehingga kami banyak lupa (pengajian itu)." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah, yang jiwa-ku dalam kekuasaan-Nya! Seandainya engkau terus menerus berada dalam kondisi seperti ketika mendengar pengajian dariku, yaitu selalu ingat (dzikir) kepada Allah, niscaya malaikat menjabat tanganmu, biar di tempat tidur atau di jalan-jalan sekalipun. Tetapi, hai Hanzhalah! Keadaan itu memang demikian, sewaktu-waktu be-

حَنْظَلَةُ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ!! مَا تَقُولُ؟
قَالَ قُلْتُ نَكُونُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُذَكِّرُنَا بِالنَّارِ وَالجَنَّةِ
حَتَّىٰ كَانَ رَأَىٰ عَيْنِي فَادَخَرَ جَنَانِنَ
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَافَسَنَا الْأَزْوَاجُ وَالْأُوْلَادُ وَالصَّنِيعَاتِ
فَنَسِيَنَا كَثِيرًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ فَوَلَّهُ رَأْسَهُ
لِنَلْقَى مِثْلَهُ ذَلِكَ لَقْتُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ
حَتَّىٰ وَحْلَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ نَافِقٌ حَنْظَلَةُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَاذَاكَ؟ قُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ نَكُونُ عِنْدَكَ يُذَكِّرُنَا بِالنَّارِ وَ
الجَنَّةِ حَتَّىٰ كَانَ رَأَىٰ عَيْنِي فَادَخَرَ جَنَانِنَ
مِنْ عِنْدِكَ عَافَسَنَا الْأَزْوَاجُ وَالْأُوْلَادُ
وَالصَّنِيعَاتِ فَنَسِيَنَا كَثِيرًا قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي فَسَيِّ
رِيدُونَ لَوْنَدُومُونَ عَلَى مَا نَكُونُونَ
عِنْدَرِي وَفِي التَّرْكِ لَصَافَحْتُمُ الْلَّاءِكَةَ
عَلَى قُرْشَمْ وَفِي طَرْقَمْ وَلَكِنْ يَا حَنْظَلَةُ

gini, dan sewaktu-waktu begini. Beliau mengatakannya sampai tiga kali."

Rahmat Allah lebih besar daripada murka-Nya

2365. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Tatkala menciptakan makhluk, Allah Ta'ala telah menulis dalam buku yang tersimpan di 'Arasy, "Sesungguhnya rahmat (kasing-sayang)-Ku lebih besar dari pada murka-Ku."

2366. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala menjadikan sifat rahmat seratus bagian (prosen). Maka dipeganglah di sisi-Nya sembilan puluh sembilan bagian dan diturunkan-Nya satu bagian ke bumi. Maka dengan yang satu bagian inilah seluruh makhluk berkasih-sayang sesamanya, sehingga seekor hewan mengangkat kakinya karena takut anaknya akan terinjak olehnya."

2367. Dari Salman Al Farisi r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Allah memiliki rahmat (sifat pengasih) seratus (prosen). Maka satu (prosen) rahmat di antaranya untuk seluruh makhluk agar berkasih-kasihan sesama mereka (di dunia), sedang yang sembi-

سَاعَةً وَسَاعَةً، ثَلَاثَ مَرَاتٍ.

٢٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَعَى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْتَأْخَلَ اللَّهَ
الْمَلَقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ عَنْهُ فَوْقَ
الْمُرِيشِ إِنْ رَحْمَتِي تَغْلِبُ عَضْنِي .

٢٣٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَعَى
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوِلُ
جَعْلَ اللَّهِ الرَّحْمَةَ مَائَةً جُزُءاً فَامْسَكَ
عِنْهُهُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ
جُزْءاً وَاحِدًا فِي ذَلِكَ الْجَزْعِ تَرَاهُ
الْخَلَائِقَ حَتَّى تَرْفَعَ الدَّابَّةُ حَافِرَهَا
عَنْ وَلَدِهَا خَشِيَّةً أَنْ تُطْبِيَهُ .

٢٣٦٧ - عَنْ سَلَمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنْ يَلْتَهِ مَائَةً رَحْمَةً فَتَنَاهِ رَحْمَةً بِهَا
يَلْتَهُ الْخَلَقُ بِهِمْ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ

lan puluh sembilan (prosen) untuk hari kiamat kelak."

2368. Dari Abu Musa r.a., dari Nabi saw. katanya: "Allah 'Azza wa Jalla membentangkan tangan-Nya malam hari untuk menerima tobat orang-orang yang bersalah siang hari, dan membentangkan tangan-Nya siang hari untuk menerima tobat orang yang bersalah malam hari, sehingga matahari terbit di Barat."

Allah Ta'ala sangat cemburu

2369. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada yang lebih suka dipuji selain dari Allah swt. Karena itu Dia memuji diri-Nya sendiri. Dan tidak ada yang lebih pencemburu dari Allah. Karena itulah Dia mengharamkan segala yang keji."

Kebajikan menghapus kejahatan

2370. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata, "Ya, Rasulullah! Aku telah berdosa, karena aku bermesraan dengan seorang perempuan di pinggir kota Madinah. Aku telah berbuat dosa dengannya selain bersetubuh. Inilah aku datang, hukumlah aku dengan hukuman apa saja yang

لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ .

٢٣٦٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ النَّبِيِّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيْرَيُ
النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ
مُسِيْرَهُ الْنَّيْلَ حَتَّى يَنْلَعِ الْشَّمْسُ مِنْ
مَفْرِبِهَا .

٢٣٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ أَحَدُ
الْأَحَبِ إِلَيْهِ الْمَدْحُ منَ اللهِ، مَنْ أَجْلَى ذَلِكَ
مَدْحَ نَفْسَهُ، وَلَيْسَ أَحَدٌ أَغْنَى مِنَ اللهِ،
مَنْ أَجْلَى ذَلِكَ حَرَمَ الْفَوَاجِشَ .

٢٣٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي عَالَمْتُ امْرَأَةً فِي أَقْصَى
الْمَدِينَةِ وَلَمْ أَصِبْتُ مِنْهَا مَا دُونَ أَنْ
أَمْسِكَهَا فَأَنَا هَذَا فَاقْضِ فِي مَا رَأَيْتُ ،

hendak Anda jatuhkan. Maka berkata 'Umar (bin Khathhab) kepadanya, "Seandainya engkau menutup rahasia dirimu itu, niscaya Allah tidak akan menghukummu." Kata 'Abdullah, "Nabi saw. tidak membantah sedikit juga pun ucapan 'Umar tersebut." Maka berdirilah laki-laki itu kemudian dia pergi. Kemudian Nabi saw. menyuruh seseorang menyusul dan memanggilnya kembali. Lalu beliau bacakan kepada nya ayat ini: "Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya segala perbuatan yang baik menghapuskan (dosa) segala perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (Hud, 114). Maka bertanya seorang anggota jama'ah yang hadir, "Ya, Nabiyallah ! Apakah ayat itu ditujukan khusus bagi dia saja?" Jawab Nabi saw., "Bahkan untuk seluruh umat manusia!"

2371. Dari Anas r.a. katanya: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Ya, Rasulullah! Aku telah melanggar hukum. Maka tegakkanlah hukum atas diriku (hukumlah aku)!" Kata Anas, "Ketika itu telah masuk waktu shalat, maka shalatlah ia berjama'ah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Setelah selesai shalat dia berkata lagi kepada beliau, "Ya, Rasulullah! Aku telah melanggar hukum, maka tegakkanlah hukum atas

**فَقَالَ لَهُ عُمَرٌ قَدْ مَسَرَّكَ اللَّهُ تَوَسَّرَتْ
نَفْسَكَ ، قَالَ فَلَمْ يُرِدِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا ، فَقَامَ الرَّجُلُ
فَانْطَلَقَ فَاتَّبَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ رَجُلًا دُعَاهُ وَتَلَاهُ عَلَيْهِ هَذِهِ
الآلِيَّةِ « أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرِيقَ التَّهَارَ وَ
رُلْفَامِنَ الظَّيْلِ إِنَّ الْمُسْنَاتَ يُدْهِنُ
السَّيِّئَاتَ ذَلِكَ ذِكْرُنِي لِلذَّاكِرِينَ »
فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ يَأْتِيَ اللَّهَ هَذَا
لَهُ حَاسِثَةٌ ؟ قَالَ بَلْ لِلنَّاسِ كَافِةً .**

**٢٣٧١ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ سَاجَاءَ رَجُلٌ إِلَيْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَصَبَّتْ حَدَّا فَفَهُ عَلَيْ قَالَ
وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى مَعَ رَسُولِ
لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَضَّلَ
الصَّلَاةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبَّتْ
حَدًّا فَأَقْمِ فِي كِتَابِ اللَّهِ، قَالَ مَكِّلٌ**

diriku sesuai dengan Kitab Allah." Tanya Nabi saw., "Apakah engkau tadi shaiat berjama'ah bersama-sama kami?" Jawabnya, "Ya!" Sabda Nabi saw., "Niscaya Allah mengampuni engkau."

Kisah tobat seorang pembunuh

2372. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Zaman dahulu ada seorang pembunuh yang telah membunuh kurbannya sembilan puluh sembilan orang. Lalu dia bertanya kepada penduduk negeri, "Siapa ulama yang paling alim di negeri ini?" Maka ditunjukkan orang seorang rabib (pendeta Yahudi). Lalu didatangi rabib itu seraya mengatakan bahwa dia telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Kemudian dia bertanya apakah pintu tobat masih terbuka baginya atau tidak? Jawab Rabib: "Tidak!" Maka dibunuhnya rabib itu, dan genaplah kurban pembunuhannya seratus orang. Kemudian dia bertanya pula kepada penduduk, "Siapa ulama di negeri ini?" Maka ditunjukkan orang kepadanya seorang ulama yang alim. Dia menceritakan kepada orang alim itu bahwa dia telah membunuh kurbannya seratus orang. Kemudian bertanya apakah pintu tobat masih terbuka baginya atau tidak? Jawab ulama, "Ya, selalu terbuka! Pintu tobat selamanya tidak pernah tertutup. Siapa yang sanggup menutup pintu tobat bagi Anda? Pergilah

**حَضَرَتِ الصَّلَاةُ مَعَنَا ؟ قَالَ نَعَمْ
قَاتَ قَدْ غُفرَ لَكَ .**

**٤٤٧٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ
فِيهِنَّ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ قَتَلَ سَعْيَةً وَ
تَسْعِينَ نَفْسًا فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ
الْأَرْضِ فَدَلَّ عَلَى رَاهِبٍ فَلَمَّا هُوَ قَاتَ إِنَّهُ
قَتَلَ سَعْيَةً وَتَسْعِينَ نَفْسًا فَهَلْ لَهُ
مِنْ تَوْبَةٍ ؟ فَقَالَ: لَا... فَقَتَلَهُ، فَكَلَّ
بِهِ مِائَةُ، ثُمَّ سَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ
فَدَلَّ عَلَى رَجُلٍ عَالِمٍ فَقَالَ: إِنَّهُ قَاتَلَ
مِائَةَ نَفْسٍ فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ ؟ فَقَالَ
لَعْمٌ، وَمَنْ يَعْوَلُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ ؟
الْخَلِيلُ إِلَى أَرْضِ كَذَادِ كَذَادِ فَلَمَّا
بَهَا النَّاسَ**

Anda ke negeri Anu, karena di sana penduduknya menyembah Allah. Sembahlah Allah bersama-sama dengan mereka dan jangan kembali lagi ke negeri Anda, karena negeri Anda telah rusak." Maka pergilah orang itu ke negeri yang ditunjuk sang ulama. Setengah perjalanan tiba-tiba orang itu meninggal. Maka bertengkarlah malaikat rahmat dengan malaikat 'adzab. Kata malaikat rahmat, "Orang ini telah tobat dan dia sedang menghadap dengan hati yang tobat itu kepada Allah Ta'ala." Kata malaikat 'adzab, "Dia belum pernah melakukan kebaikan sedikit jua pun." Tiba-tiba datang seorang malaikat dengan rupa manusia, lalu dia berdiri di tengah-tengah mereka seraya berkata, "Ukurlah jarak kedua negeri itu, ke mana yang lebih dekat bawalah dia ke situ." Setelah diukur ternyata yang lebih dekat ialah negeri yang ditujuinya. Maka dibawalah dia oleh malaikat rahmat."

Rahmat Allah kepada orang muslim

2373. Dari Abu Musa r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat, Allah Ta'ala mendrong setiap orang Yahudi atau Nasrani ke hadapan setiap orang muslim, lalu firman-Nya: Inilah tebusanmu dari api neraka."

يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَأَعْبُدُ اللَّهَ مَعَهُمْ وَلَا تَرْجِعُ
إِلَى أَرْضِنَا فَإِنَّهَا رَضُّ سَوْعٍ، فَانْطَلَقَ
حَتَّى إِذَا نَصَفَ الطَّرِيقَ أَتَاهُ الْوَتْرُ،
فَأَخْتَصَّتْ فِيهِ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ
الْعَذَابِ، فَقَاتَتْ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ جَاءَ
تَائِبًا مَقْبِلاً لِيَقْلِبِي إِلَى اللَّهِ، وَقَاتَتْ
مَلَائِكَةُ الْعَذَابِ إِنَّهُ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا
فَطَرْ، فَاتَّهُمْ مَلَكٌ فِي صُورَةِ آدَمٍ
فِي عَلُوٍّ بَيْنَهُمْ فَقَالَ قَيْسُوسُ امَّا بَيْنَ
الْأَرْضَيْنِ فَلَى اِيْتَهُمَا كَانَ اَذْنِي فِيهِ
لَهُ، فَقَاسُوهُ فَوْجَدُوهُ اَدْنَى إِلَى الْأَرْضِ
الَّتِي اَرَادَ، فَقَبَضَتْهُ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ.

2373 - عَنْ أَبِي هُوْسَيْ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ
يَوْمُ الْقِيَامَةِ دَفَعَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَ
كْفُرَ مُسْلِمَ يَهُودِيًّا وَنَصْرَانِيًّا فَيَقُولُ
هَذَا فَكَلَّكَ مِنَ النَّارِ.

2374. Dari Abu Burdah, dari bapaknya r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Di hari kiamat kelak, manusia muslim akan datang membawa dosa mereka sebesar gunung. Lalu diampuni Allah dosa-dosanya, kemudian dibebankan-Nya kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani."

٢٣٧٤ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
يَعْنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
يُدْنُوبُ أَمْثَالَ النِّبَالِ فَيَعْفُرُهَا اللَّهُ تَعَالَى
وَيَصْنَعُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَىِ .

2375. Dari Shafwan bin Muhriz r.a. katanya seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu 'Umar, "Bagaimana yang Anda dengar sabda Rasulullah saw. tentang "An Najwa" (suatu rahasia)?" Jawab Ibnu 'Umar, "Aku mendengar beliau mengatakan, bahwa nanti pada hari kiamat orang-orang mukmin di-dekatkan kepada Tuhan-Nya, 'Azza wa Jalla, sehingga dia terdinding. Lalu Allah mengingatkannya akan dosa-dosanya seraya bertanya, "Ingatkah kamu akan dosa-dosamu itu?" Jawab orang mukmin, "Kami ingat, wahai Tuhan!" Firman Allah, "Aku telah menutupnya (merahasiakan atau menyembunyikan) selama kamu di dunia, dan sekarang pada hari kiamat Kuampulkan pula dosa-dosamu itu." Lalu diberikan-Nya surat keterangan kelakuan baik. Adapun orang-orang kafir dan munafik, mereka diteriakkan (diumumkan) di tengah-tengah khalayak ramai, "Inilah orang-orang yang mendustakan Allah."

٢٣٧٥ - عَنْ شَفْوَانَ بْنِ عَمْرِيزِ قَالَ
قَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَمْرِيزِ سَعَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
فِي الْحَوْىِ؟ قَالَ سَعَيْتَهُ يَقُولُ يُدْنُوبُ
الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ
حَتَّى يَضْعَ عَلَيْهِ كُفَّةً فَيَعْفُرُهُ
يُدْنُوبِهِ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُ؟ فَيَقُولُ
أَيْ رَبْ أَعْرِفُ، قَالَ فَلَئِنْ قَدْ سَرَّتْهَا
عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَلَقِيَ أَغْفَرَهَا الْأَكَّ
الْيَوْمَ فَيَعْطُلُ صَحِيفَةَ حَسَنَاتِهِ، وَأَقْأَ
الْكُفَّارَ وَالْمُكَافِقَوْنَ فَيُنَادَى بِهِمْ
عَلَى رَءُوسِ الْمُخَلَّقَيْنِ: هُوَلُوكُ الَّذِينَ
كَذَّبُوا عَلَى اللَّهِ .

Kisah tobat Ka'ab bin Malik dan kawan-kawan

2376. Dari Ka'ab bin Malik r.a., dia menceritakan tentang dirinya ketika dia tertinggal (tidak ikut berperang) dari Rasulullah saw. dalam peperangan Tabuk. Kata Ka'ab bin Malik, "Aku tidak pernah tertinggal dari Rasulullah saw. dalam setiap peperangan yang dipimpin sendiri oleh beliau, kecuali dalam peperangan Tabuk. Selain dari itu, aku memang tertinggal pula dalam peperangan Badar. Tetapi tidak seorang pun dapat disalahkan bila tertinggal ketika itu, karena Rasulullah saw. pergi dengan maksud hendak mencegat kafilah Quraisy. Namun Allah Ta'ala telah menghadapkan mereka dengan musuh tanpa diduga lebih dahulu. Dan aku telah bai'at bersama Rasulullah saw. pada malam 'Aqabah⁸⁶⁾ di mana kami telah bersumpah setia untuk Islam. Dan aku tidak suka seandainya malam Bai'at 'Aqabah itu ditukar dengan perang Badar. Sekalipun Badar lebih terkenal dari 'Aqabah di kalangan orang banyak. Cerita me-

2376 - عَنْ كَعْبِ بْنِ قَاتِدٍ كَعْبٌ
مِنْ بَنْيِهِ حَيْنَ عَنِي قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ
ابْنَ مَالِكَ يَحْدُثُ حَدِيثَهُ حَيْنَ تَخَلَّفَ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
غَزَّةِ تَبُوكَ قَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ لَسْرَ
أَخْلَفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فِي غَزَّةِ غَرَّا هَا قَطَّ الْأَفْغَنَ
تَبُوكَ غَيْرَانِي قَدْ خَلَفْتُ فِي غَزَّةِ بَدْرٍ
وَلَقَرْبَاتِ أَحَدًا خَلَفَ عَنْهُ إِنَّمَا حَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ
بِرِّيَدُونَ عَيْرَ قَرْيَشَ حَتَّى جَمَعَ اللَّهُ
بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِ عَلَى عَيْرِ مِيعَادٍ
وَلَقَدْ شَهَدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعُقْبَةِ حَيْنَ تَوَافَّنَا
عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَا أَرْجُبَ أَنْ لِي بِهَا نَهَادُ
بَدْرٍ وَإِنْ كَانَتْ بَدْرًا ذَكْرِ النَّاسِ مِنْهَا.

86). 'Aqabah, suatu tempat di pinggir kota Mina di mana terdapat Jumrah 'Aqabah, tempat jama'ah Haji melakukan temparan. Malam 'Aqabah (lailatul 'Aqabah) ialah malam ketika Rasulullah saw. melakukan bai'at (sumpah setia) terhadap orang Anshar untuk menegakkan dan membela agama Islam dengan harta, raga, dan jiwa.

ngenai sebabnya aku tertinggal dari Rasulullah saw. dalam perang Tabuk ialah : "Sesungguhnya aku belum pernah sedikit jua pun merasa diriku lebih kuat dan lebih senang dari keadaanku ketika tertinggal dalam peperangan itu. Demi Allah, aku belum pernah menyiapkan dua kendaraan kecuali untuk peperangan itu. Rasulullah saw. merencanakan penyerangan pada musim panas yang terik, menempuh perjalanan jauh serta menghadapi jumlah musuh yang banyak. Karena itu Rasulullah saw. menjelaskan kepada kaum muslimin tugas berat yang bakal mereka hadapi, agar mereka bersiap-siap dengan sungguh-sungguh menghadapi peperangan tersebut dan Rasulullah memberitahukan sasaran yang dituju. Kaum muslimin di bawah pimpinan Rasulullah saw. ketika itu cukup banyak, tetapi tidak ada suatu daftar yang mencatat nama-nama dan jumlah mereka. Karena itu, bila sewaktu-waktu seseorang ingin menghilang (tidak ikut berperang), hal itu bisa saja terjadi. Karena dia mengira bahwa Rasulullah saw. tidak akan mengetahuinya, selama tidak ada wahyu memberitahu beliau. Rasulullah saw. mengadakan penyerangan dalam peperangan itu dalam musim buah-buahan dan cuaca berawan. Sebenarnya hatiku lebih condong hendak turut berperang. Rasulullah saw. dan kaum muslimin telah siap-siap hendak berangkat. Aku berencana

وَكَانَ مِنْ حَبْرِي حَيْنَ تَخَلَّفَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
غَزَّةِ تَبُوكَ أَنِّي لَرَأَيْنَ قَطُّ أَقْوَى وَ
لَا يَسْرِمْنِي حَيْنَ تَخَلَّفَ عَنْهُ فِي
تَلْكَ الْغَزَّةِ وَاللَّهُ مَا جَعَلَ فَبَلَّهَا
رَأْجِلَيْنِ قَطُّ حَقِّيْ جَعَلَهُمَا فِي تَلْكَ
الْغَزَّةِ فَغَرَّاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي حَرِشَدِيْرَ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا
بَعِيدًا وَمَفَازًا وَاسْتَقْبَلَ عَدْوَكَشِيرًا
فِي لَلْأَسْلَمِيْنِ أَمْ هُوَ لِيَتَاهِبُوا أَهْبَةً
غَرَّ وَهُمْ فَاسْخِرُهُمْ بِوَجْهِهِمُ الرَّذِيْنِ
وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَثِيرًا وَلَا يَجْمِعُهُمْ كِتَابٌ حَافِظٌ
« يُرِيدُ بِذَلِكَ الرِّيْوَانَ قَالَ كَعْبٌ فَقُلَّ
رَسْمٌ يُرِيدُ أَنْ يَتَغَيِّبَ يَطْلَعُ أَنْ ذَلِكَ
سَيْخُنِي لَهُ مَالُوْيَزِيلُ فِيهِ وَسْقٌ مِنَ
الشَّوْعَرَ وَجَلَّ وَغَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلْكَ الْغَزَّةِ حَيْنَ طَابَتِ
الْمَارُ وَالظَّلَالُ فَإِنَّا إِلَيْهِ الصَّرْفُ بِعِنْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

akan berkemas bersama-sama megeka besok pagi. Setelah aku pulang ternyata aku tidak berbuat apa-apa, sambil berkata dalam hatiku, "Aku sanggup menyelesaikannya sewaktu-waktu." Ternyata hal itu berkelanjutan sedemikian rupa, sedangkan orang banyak sungguh-sungguh telah siap. Besok Subuh Rasulullah dan kaum muslimin berangkat pagi-pagi sekali, sedangkan aku belum berkemas juga. Karena itu aku segera pulang hendak berkemas, tetapi sampai di rumah aku tidak berbuat apa-apa, sehingga pasukan berangkat seluruhnya menuju medan perang. Aku bermaksud hendak menyusul mereka, tetapi apa boleh buat yang demikian tidak ditakdirkan Allah bagiku. Ketika aku mulai berkemas dan keluar hendak menyusul Rasulullah saw. alangkah sedihnya hatiku, karena tidak seorang jua pun teman yang kelihatan olehku kecuali orang-orang munafik atau orang-orang lemah yang telah dimaafkan Allah Ta'ala tidak ikut berperang. Rasulullah saw. tidak menyebutnyebut namaku hingga sampai di Tabuk. Setelah sampai, ketika beliau duduk di tengah-tengah kaum muslimin, barulah beliau menanyakan, "Apa kerja Ka'ab bin Malik?" Seorang laki-laki dari Bani Salamah menjawab, "Ya, Rasulullah! Dia terhalang karena

وَالْمُسْلِمُونَ مَعِيْ وَطَفَقَتِيْ اِغْدُوْ لِكَ
اِنْجَهَرَ مَعْهُمْ فَارْجَعُ وَلَوْأَقْضَ شَيْئَا
وَاقْوُلُ فِي نَفْسِي اِنَّا قَادِرُ عَلَى ذَلِكَذَا اَرَدْتُ
فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ يَتَادِيْ فِي حَتَّى اِسْمَرَ
بِالسَّارِسِ الْجِدَّ فَاصْنَعْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادِيَا وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ
وَلَوْأَقْضَ مِنْ جَهَارِيْ شَيْئَا مِنْ غَدُوْتُ
فَرَجَعْتُ وَلَمْ يَقْضِ شَيْئَا فَلَمْ يَرْكَ
ذَلِكَ يَتَادِيْ فِي سَهْقِ اِسْرَاعِهِ وَتَفَارِطَ
الْغَرْوُ فَهَمَّتْ اَنْ اَرْتَحِلْ فَانْرَكِمَ
فِي الْيَتَمَّ فَعَلْتُ شَيْئاً لَمْ يُنْدَرِ ذَلِكَ لِي
فَطَلَقْتُ اِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ
حَرْقَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْزِزُنِي اِنِّي لَا اَرْكَبُ اِسْوَةَ الْأَرْجَلَ
مَغْمُوسًا عَلَيْهِ فِي التَّنَاقِ اَوْ رُجَالَ
مِنْ عَدَّ اللَّهِ مِنَ الصُّنْعَاءِ وَلَوْيَدِ كَرْبَلَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
بَلَغَ تَبُوكَ فَقَالَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْقَوْمِ
يُشْبُوكَ مَا فَعَلَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ؟ قَالَ
رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَّمَ، يَارَسُولَ اللَّهِ حَبْسَةٌ

merasa sayang pada selimutnya." Maka berkata Mu'adz bin Jabal, "Jahat se kali ucapanmu itu! Demi Allah, ya Rasulullah! Setahu kami selama ini dia adalah orang baik." Rasulullah saw. diam saja. Beliau melihat samar-samar bayangan seseorang berpakaian putih lalu hilang ditelan fatamorgana. Maka berkata Rasulullah saw., "Engkau Abu Khatsamah!" Kiranya dia memang Abu Khatsamah Al Anshari yang pernah bersedekah segantang kurma, lalu diejek oleh orang-orang munafik.' Cerita Ka'ab bin Malik selanjutnya: Tatkala aku mendengar berita bahwa Rasulullah saw. telah berangkat dari Tabuk hendak pulang ke Madinah, timbulah rasa takutku karena kesalahanku tidak turut berperang. Oleh sebab itu aku berusaha mencari jalan agar aku terhindar dari kemarahan beliau. Lalu aku minta pendapat-pendapat familiku. Tetapi tatkala aku mendengar bahwa beliau telah tiba, maka hilanglah dari ingatanku segala pikiran buruk itu. Aku mengerti benar bahwa aku tidak akan lepas sedikit jua pun dari hukuman, walaupun dengan berbagai alasan. Karena itu aku bertekad hendak mengaku terus terang atas kesalahanku. Pagi-pagi waktu Subuh, Rasulullah tiba. Seperti biasa, apabila beliau tiba dari suatu perjalanan, beliau langsung ke masjid lalu shalat dua

بُرُدَاهُ وَالنَّظَرُ فِي عَطْفَيْهِ فَقَالَ لَهُ مَعَاذِنُ
جَبَلِ بَشْرَ مَا فَلَتْ، وَاللَّهُ يَارَسُولَ اللَّهِ
مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ الْآخِرَةِ، فَسَكَتْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبِمَا هُوَ عَلَى
ذَلِكَ رَأَى رَجُلًا مُبِيْضًا يَزُولُ بِهِ
الثَّرَبَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ كُنْ بِالْحَيَاةِ، فَإِذَا هُوَ أَوْحَيَ إِمَامَةَ
الْأَنْصَارِيِّ وَهُوَ الَّذِي تَصَدَّقَ بِصَاحَبِ الْمَرْءَ
حِينَ لَزَهَ لَنَا فَقَوْنَ فَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ
فَلَمَّا بَلَغْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَوَجَّهَ قَافِلَةُ مَنْ يَوْنَكَ
حَصَرَنِي بَعْثَيْ قَطْفَقَتْ اِذْكُرْ مَا الْكَذِبَ
وَاقْوُلُ: رَبِّ اخْرُجْ مِنْ سَعْكَطِهِ عَدَا؟ وَ
اِسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ كُلَّ فَرِيْدَيْ مِنْ
اَهْلِي فَلَمَّا قِيلَ لِي: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اَخْلَلَ قَادِمَاتِهِ عَنِ
الْبَاطِلِ حَتَّى عَرَفْتُ اِنِّي لَنْ اَجْبُوْنِي
بِشَيْئِيْ اَبَدًا فَاجْعَلْتُ مِسْدَقَةً، وَصَبَحَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَادِمًا
وَكَانَ اِذَا قَرَمَ مِنْ سَعْرَ بَدَأْ بِالْسَّجْدَةِ

rakaat, kemudian duduk di tengah-tengah orang banyak. Maka ketika itu berdatanganlah orang-orang yang tidak turut berperang mengemukakan alasan-alasan (uzur) mereka kepada beliau dan bersumpah kepadanya. Semuanya berjumlah lebih kurang delapan puluh orang. Rasulullah saw. menerima alasan atau sumpah-sumpah mereka yang tampak nyata dan memohonkan ampun bagi mereka. Sedangkan hal-hal yang tersembunyi atau yang mereka rahiaskan, beliau serahkan kepada Allah Ta'alā. Kini tibalah giliranku. Ketika aku memberi salam kepada beliau, beliau menyambut salamku dengan senyum kecut, senyum kemerahan. Lalu beliau berkata, "Kemari!" Aku datang menghampiri lalu duduk di hadapan beliau. Tanya beliau, "Mengapa kamu tidak turut berperang. Bukankah kamu telah membeli kendaraan?" Jawabku, "Ya, Rasulullah! Demi Allah, seandainya aku berhadapan dengan orang selain Anda dari penduduk dunia ini, niscaya aku akan mencari jalan keluar dari kemarahanmu dengan berbagai alasan. Tetapi demi Allah! Aku tahu benar, jika aku berdusta kepada Anda sekarang, mungkin Anda menerimanya. Tetapi aku sungguh takut Allah akan sangat marah kepadaku. Dan jika aku berkata benar kepada Anda, tentu Anda akan marah kepadaku. Namun aku masih dapat mengharapkan kemaafan dari Allah Ta'alā. Demi Allah! Aku tidak

فَرَكِعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ لِتَنَاسِ
فَلَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُحْلِفُونَ فَطَرَقُوا
يَعْتَزِزُونَ بِالْيَهُ وَيَخْلُفُونَ لَهُ وَكَانُوا
بِصَنْعَةٍ وَعَانِيْنَ رَجُلًا فَقِيلَ مِنْهُمْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ
وَبِأَيْمَمْ وَاسْتَغْفِرَ لَهُمْ وَوَكَلَ سَرَرَهُمْ
إِلَى اللَّهِ حَقَّ حِثَّ فَلَمَّا سَلَّتْ بِسْمِ
بِسْمِ الْعَضَبِ، ثُمَّ قَالَ: تَعَالَ فَجِئْتُ
أَمْشِيْ حَقَّ جَلَسْتَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي:
مَا حَلَفْتَ أَلَمْ تَكُنْ قَدْ ابْتَعَتْ ظَرْرَكَ؟
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي لَوْ جَلَسْتُ
عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ
أَنِّي سَاخِرٌ مِنْ سَخْطِهِ بَعْدُ، وَلَقَدْ
أُعْطِيْتُ جَدْلًا وَلَكُنْ وَاللهُ لَمْ يَعْلَمْ
لِمَنْ سَعَدَ شَكَّ الْيَوْمَ حَدِيثَ كَذَبٍ
تَرَضَى بِهِ عَنِي لَيُؤْشِكَنَ اللَّهُ أَنْ يُسْعِطَكَ
عَلَى، وَلِمَنْ حَدَثَكَ حَدِيثَ صَدْقَ
تَحْدِيدُ عَلَى فِيهِ أَنْ لَا رُجُوْفِيهِ عَقْبَيَ
اللَّهُ، وَالشُّوْمَاكَانَ لِي عُذْرُ وَاللَّهُ مَا

mempunyai uzur (alasan) suatu apa jua pun. Bahkan aku belum pernah se-sehat dan selapang seperti sekarang ini, di mana aku tidak turut berperang bersama-sama Anda." Sabda Rasulullah saw., "Betul begitu? Nah, pergilah sampai Allah memutuskan perkaramu." Beberapa orang dari Bani Salantah turut bangkit bersama-sama de-nganku dan mengikutiku. Kata mereka kepadaku, "Demi Allah! Kami tahu benar bahwa engkau belum pernah salah sekali jua pun sebelum ini. Mengapa engkau tidak minta maaf saja kepada Rasulullah saw. seperti orang-orang lain yang tidak turut berperang itu? Niscaya dosamu diampuni Allah berkat permohonan ampun dari Rasulullah saw. bagimu." Kata Ka'ab, "Demi Allah! Mereka selalu menyalah-kanku seperti itu sehingga aku berniat hendak kembali kepada Rasulullah saw. dan menarik pengakuanku semula." Aku bertanya kepada mereka, "Adakah orang lain yang menerima hukuman seperti aku?" Jawab mereka, "Ada! Yaitu dua orang yang mengaku bersalah seperti engkau, lalu keduanya mendapat putusan seperti yang diputuskan kepadamu." Tanyaku, "Siapa mereka?" Jawab mereka, "Murrah bin Rabi'ah Al 'Amiri dan Hilal bin Umayyah Al Waqifi." Mereka mengatakan

كُنْتُ قَطُّ أَقْوَى وَلَا إِسْرَارٌ مِنْهُ حِينَ
خَلَفْتُ عَنْكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ
صَدَقَ فَقْمُ حَقَّ يَقْضِيَ اللَّهُ فِيكُ.
فَقَمْتُ، وَثَارَ رِجَالٌ مِنْ بَنِي سَلَّمَةَ
فَاتَّبَعُونِي فَقَالُوا لِي: وَاللَّهِ مَا عَلِمْتَ
أَذَبْتَ دَنْبَاقَبْلَ هَذَا لَدْ عَزَّزْتَ
فِي الْأَنْكُونَ اعْتَذَرْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اعْتَذَرْبِهِ
إِلَيْهِ الْمُحْلِفُونَ فَقَدْ كَانَ كَاْفِيْكَ
ذَنْبَكَ اسْتَغْفَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ، قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا زَلَّ
يُؤْتَبُونِي حَتَّى أَرْدَتَ أَنْ أَرْجِعَ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكْتَبْ
نَفْسِي قَالَ: ثُرَقْلَتْ لَهُمْ: هَلْ لَقِيْتَ هَذَا
مَعِيْ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا نَعَمْ لَقِيْتَهُ مَعَكَ
رَجُلَانِ قَالَ مَعْشِلَ مَا قُلْتَ، فَقِيلَ لَهُمَا
مَعْشِلَ مَا قِيلَ لَكَ قَالَ قُلْتُ مِنْ هُمَا؟
قَالَ أَمْرَأَةُ بْنُ الرَّبِيعَةَ الْعَامِرِيَّةُ وَهَلَّا
ابْنُ أَمِيَّةَ الْوَاقِفِيَّ قَالَ فَذَكَرَ وَالْمَرْجِفِينَ

kepadaku bahwa mereka berdua adalah orang-orang saleh yang turut dalam peperangan Badar, dan orang-orang yang pantas dijadikan teladan. Setelah mereka menerangkan hal kedua orang itu, aku pun berlalu. Kata Ka'ab, "Rasulullah saw. melarang kaum muslimin bercakap-cakap dengan kami bertiga yang tidak ikut berperang. Karena itu orang banyak menjauhi (memboikot) kami. Sikap mereka berubah terhadap kami sehingga aku merasa seperti orang asing di negeri yang kudiami, di mana penduduknya aku kenal selama ini. Hukuman seperti itu kualami selama lima puluh hari. Kedua orang teman yang senasib denganku tetap saja tinggal di rumah mereka dan menangis selalu. Tetapi aku lebih muda dan lebih kuat dari mereka. Aku tetap keluar seperti biasa, menghadiri shalat berjamaah dan pergi ke pasar walau tidak seorang jua pun yang mau berbicara denganku. Bahkan aku tetap mendatangi Rasulullah saw. dan memberi salam kepada beliau ketika beliau berada dalam majlis ta'lim sesudah shalat. Aku bertanya dalam hatiku, "Adakah beliau menggerakkan bibir beliau untuk menjawab salamku, atau tidak?" Aku pun shalat ke dekat beliau sambil melirik kepada beliau. Setelah selesai shalat beliau menengok kepadaku, tetapi bila aku menoleh kepadanya beliau membuang muka dariku. Setelah suasana diboikot kaum muslimin seperti itu berjalan agak lama, pada

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا فِي مَا سُوَّةٌ
قَالَ، فَضَيَّتْ حَيْنَ ذِكْرِهِ وَهَلَّتِي، قَالَ
وَنَفَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُسْلِمِينَ عَنْ كَلَامِيَّا إِلَيْهَا التَّلَانَةُ مِنْ
بَيْنِ مَنْ خَلَفَ عَنِّيْهِ قَالَ فَاجْعَلْتَنَا
النَّاسُ وَقَالَ: تَغْيِيرُ الْمَاحِثِي تَكْرَتْ
لِي فِي نَفْسِي الْأَرْضُ فَاهِي بِالْأَرْضِ
الَّتِي أَعْرَفُ فَلَمْ يَشَاعِلِي ذَلِكَ حَمْسِينَ
لَيْلَةً فَأَمَّا صَاحِبِي فَأَسْتَكَنَاهُ فَقَدَّا
فِي بَيْوَتِهِ مَا يَبْكِيَانِ وَمَا أَنَا فَكِّنْتُ أَشْبَهُ
الْقَوْمِ وَأَجْلَهُ هُوَ فَكَنْتُ أَسْرُجُ فَأَشْهَدُ
الصَّلَاةَ وَأَطْوُفُ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا
يَكْتُمُنِي أَحَدٌ، وَآتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْلَمَ عَلَيْهِ وَهُوَ فِي جُلُوسِهِ
بَعْدَ الصَّلَاةِ فَاقُولُ فِي نَفْسِي هَلْ
حَرَكَ شَفَتِيَّهُ بِرِزْقِ السَّلَامِ أَمْ لَا؟ ثُمَّ
أَصْبَلَ قَرْبَيَا مِنْهُ وَأَسْأَرَ قَهْنَظَرَهُ فَإِذَا
أَقْبَلَتْ عَلَى صَلَاتِي نَظَرَتْ إِلَيَّ وَلَذَا اتَّقْتَ
عَنْهُ أَغْرِضَ عَنِّي حَتَّى إِذَا طَالَ ذَلِكَ
عَلَيْهِ مِنْ جُفُونِ الْمُسْلِمِينَ مَشِّيَّتْ حَتَّى

suatu hari aku pergi ke rumah Abu Qatadah, anak pamian (saudara sepupu)-ku, dan orang yang sangat sayang kepadaku. Aku memberi salam kepadanya. Tetapi demi Allah, dia tidak menjawab salamku. Lalu aku berkata kepadanya, "Ya, Abu Qatadah! Aku bertanya kepadamu, tidak tahukah kamu bahwa aku tetap mencintai Allah dan Rasul-Nya?" Dia diam saja. Aku tanya lagi, tetapi dia tetap membius. Lalu kutanya lagi. Maka jawabnya, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Air mataku mengalir mendengar jawabannya, lalu aku berpaling dan terus pulang. Pada suatu hari ketika aku sedang berjalan di pasar, seorang petani penduduk Syam yang sering menjual makanan di Madinah bertanya, "Siapa yang dapat menunjukkan Ka'ab bin Malik kepadaku?" katanya. Orang banyak menunjuk kepadaku. Petani itu mendatangiku dan memberikan sepucuk surat berasal dari Raja Ghassan. Aku memang pandai membaca dan menulis. Lalu kubaca surat itu, yang isinya antara lain sebagai berikut : "Amma ba'du. Kami mendengar kabar bahwa Anda diboikot oleh teman-teman Anda. Allah tidak akan membuat Anda terhina dalam negeri dan tidak pula tersia-sia. Temui lah kami, niscaya kami akan membantu Anda dengan segala daya dan yang ada pada kami." Selesai membaca surat itu lalu kataku, "Ini suatu ujian juga!" Maka kucari api lalu kubakar

سُورَةُ جِدَارٍ حَارِطَةٌ أَيْ قَتَادَةٌ وَهُوَ
ابْنُ عَمِّي وَاحَبُّ النَّاسِ إِلَى فَسَائِلِ
عَلَيْهِ فَوَاللهِ مَارَدَ عَلَى السَّلَامِ فَلَعْنَى
يَا أَبَا قَتَادَةَ أَنْشَدْتُكَ بِالشَّوْهَلِ تَعْلَمَنَ
أَنِّي أَحَبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ؟ قَالَ فَسَكَتَ
فَعَدَتْ فَنَاصِدَتْهُ، فَسَكَتَ فَعَدَتْ
فَنَاصِدَتْهُ فَقَالَ، اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ،
فَنَاصِدَتْ عَيْنَاهَا وَنَوْلَتْ حَسَنَى
سُورَةُ الْجِدَارِ، فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِى فِي
سُوقِ الْمَرْيَنَةِ إِذَا بَطَأَتِي مِنْ بَطَأَهُ
الشَّارِعُ مِنْ قَدْرِ بِالْطَّعَامِ يَسِيْعُهُ
بِالْمَدِيْنَةِ يَقُولُ: مَنْ يَدْلِلُ عَلَى كَعْبِ بْنِ
مَالِكٍ؟ قَالَ فَطَفِيقُ النَّاسِ يَسِيرُونَ
لَهُ الْحَتَّى جَاءَ فِي فَدْعَةٍ إِلَيْكَ بَنْتَ مَالِكٍ
مَلِكُ عَسَانَ وَكَنْتُ كَاتِبًا فَقَرَأْتُهُ
فَلَذَا فِيهِ أَمَّا بَعْدُ فَلَرَتْهُ قَدْ بَلَغْنَا إِنَّ
صَاحِبَكَ قَدْ جَنَّاكَ، وَلَمْ يَجْعَلْكَ
اللَّهُ بِدَارَهُ وَلَا مَصْنِيَّةَ فَالْمَقْبِنَا
نُؤَسِّكَ قَالَ: فَكَلَّتْ حَيْنَ قِرَاهُوا
هَذِهِ اِيْضَانَ اِنْ الْبَلَكُ وَفَنِيَّاتُ بِهَا

surat itu. Setelah berlalu empat puluh hari dan wajyu turun kepada Rasulullah saw., maka datanglah seorang utusan beliau kepadaku seraya berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kamu supaya menjauhi isterimu!" Tanyaku, "Apakah aku harus menceraikannya atau bagaimana?" Jawabnya, "Tidak! Hanya menjauhinya. Karena itu jangan kamu dekati dia!" Beliau juga mengutus orang kepada kedua teman yang senasib denganku, dengan perintah yang sama. Maka kukatakan kepada isteriku, "Pulanglah kamu ke rumah orang tuamu dan tinggallah bersama mereka sampai Allah memberi keputusan terhadap perkaraku ini." Kata Ka'ab, "Isteri Hilal bin Umayyah datang kepada Rasulullah saw. memohon keringanan kepada beliau, katanya : Ya Rasulullah! Hilal bin Umayyah sudah tua. Dia akan tersia-sia tanpa khadam (pelayan). Apakah Anda keberatan kalau aku menjadi pelayannya?" Jawab beliau, "Tidak mengapa, asal dia tidak mendekatimu." Kata isteri Hilal, "Demi Allah! Dia tidak mempunyai keinginan apa-apa. Bahkan demi Allah, dia selalu menangis saja sejak menerima hukuman sampai hari ini." Karena itu sebagian familiku menyarankan pula kepadaku, "Seandainya engkau minta izin kepada Rasulullah saw. mengenai isterimu, mungkin beliau memberi izin kepadamu seperti halnya isteri Hilal bin Umayyah diberi izin oleh beliau melayani Hilal."

الشَّهْرُ فِسْجُورٌ تَهَا حَقَّ إِذَا مَضَتْ
أَرْبَعُونَ مِنَ الْخَيْرِينَ وَاسْتَبَّتِ الْوُجْهُ
إِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّمَ يَأْتِيَنِي فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَغْتَرِّلْ أَمْ أَنْ تَكُونَ
قَالَ فَقُلْتُ أَمْلَقْهَا أَمْ مَا أَفْعَلُ؟ قَالَ
لَا بِلِ اعْتَزِلْهَا فَلَا تَقْرِبْهَا قَافَ :
فَأَرْسَلَ إِلَيَّ صَاحِبِي بِشَلِّ ذَلِكَ قَافَ
فَقُلْتُ لَا مَرْأَةٌ حَقِيقَةٌ يَأْمُرُكَ فَكَوْنُ
عِنْدَهُمْ حَقِيقَةٌ يَقْضِي اللَّهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ
قَافَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ هِلَالُ بْنُ أُمَيَّةَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَ
لَهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ لَنْ هِلَالُ بْنُ أُمَيَّةَ
شِيْخٌ صَنَاعٌ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهُلْ تَرَهُ
أَنْ أَخْدُمْهُ قَالَ : لَا ... وَلَكِنْ لَا يَقْرِبَنِي
فَقَالَتْ إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا يَهْرُكُهُ إِلَى شَيْءٍ
وَاللَّهُ مَا زَالَ يَبْكِي مَنْدُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ
مَا كَانَ إِلَى يَوْمِهِ هَذَا ، قَالَ فَقَالَ لِي بَعْضُ
أَهْلِي لَوْا سَتَّا ذَنْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَمْرِكَ فَقَدْ أَنْ لَامِرْأَةٍ

Jawabku, "Aku tidak akan meminta izin kepada beliau untuk isteriku. Aku tidak tahu pasti apakah Rasulullah saw. akan memberi izin atau tidak. Aku masih muda dan sanggup mengurus diri sendiri." Keadaan membujang seperti itu telah berlalu pula sepuluh hari. Jadi sudah lima puluh hari sejak hari pertama kami mulai diboikot. Kemudian, sesudah aku shalat Subuh di atas loteng rumah kami, pagi-pagi sesudah malam yang kelima puluh. ketika aku memikirkan nasib kami sesuai dengan apa yang diperingatkan Allah kepada kami, di mana bumi ini terasa amat sempit dengan segala kelapangan yang ada, tiba-tiba terdengar olehku suara memanggil dengan sekuat-kuatnya, "Ya, Ka'ab bin Malik! Gembiralah!" Aku segera sujud, karena aku yakin kelapangan telah tiba. Rasulullah saw. telah memberi tahu orang banyak, bahwa Allah swt. telah menerima tobat kami ketika shalat Subuh. Karena itu orang banyak berdatangan mengucapkan selamat kepadaku dan sesudah itu mereka pergi pula kepada kedua orang temanku. Di antara mereka ada yang berlari dan ada pula yang berkendaraan. Bahkan ada

هِلَالُ بْنُ أُمَيَّةَ أَنْ خَدَّمَهُ قَالَ فَقُلْتُ
لَا أَسْتَأْذِنُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَمَا يُدْرِكُ مَاذَا يَقُولُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
اسْتَأْذَنْتَهُ فِيهَا وَأَنَّا رَجُلُ شَابٌ
قَالَ : فَلَيْسَ بِذَلِكَ عَشْرَ لِيَالٍ فَكُلُّ
لَنَا خَمْسُونَ لَيْلَةً مِنْ حِينَ نَهَى عَنْ
كَلَامِنَا قَالَ : ثُمَّ صَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ
صَبَاحَ حَسِينَ لَيْلَةً عَلَى طَهْرٍ بَيْتِ مَنْ
بِيُوتِنَا فَبَيْنَا أَنَا جَائِنُ عَلَى الْحَالِ الْتِي
ذَكَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَاقِذَ صَنَافِتَ عَلَى
نَفْسِي وَصَنَافِتَ عَلَى الْأَرْضِ بِمَا رَحِبَ
سِعَتْ صَوْتَ صَارِخٍ أَوْ عَلَى سَلْعَ
يَقُولُ بِأَعْلَى صَوْتِهِ : يَا كَعْبَ بْنَ مَالِكِ
الْبَشِيرِ قَالَ غَرَّرْتُ سَاجِدًا وَعَرَفْتُ أَنَّ
قَدْ جَاءَ فِرَجٌ قَالَ فَلَذِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ بِتَوْبَةِ اللَّهِ عَلَيْنَا
حِينَ صَلَّى صَلَاةَ الْفَجْرِ فَذَهَبَ النَّاسُ
يُبَشِّرُونَ فَذَهَبَ قَبْلَ صَاحِبِي
مُبَشِّرُونَ وَرَكَضَ رَجُلٌ إِلَى فَرَسَاوَ

seorang teman dari suku Aslam sengaja menemuiku melewati bukit. Suara-suara mengelu-elukanku lebih cepat sampai ke telingaku dari kuda mereka. Ketika suara ucapan selamat untuk menggembirakanku dari orang yang pertama-tama sampai ke telingaku, dengan spontan kubuka bajuku lalu kuberikan kepadanya karena sangat gembira. Padahal demi Allah, ketika itu aku tidak mempunyai baju selain baju tersebut, sehingga aku terpaksa meminjam (ketika menghadap Rasulullah saw.). Aku pergi menghadap Rasulullah saw. Setiap orang yang bertemu denganku mengucapkan selamat karena tobatku telah diterima Allah swt. Kata mereka, "Bahagialah Anda karena tobat Anda telah diterima Allah swt." Aku masuk ke masjid. Kudapati Rasulullah saw. sedang duduk dikelingi para sahabat. Thalhah bin 'Ubaidillah segera bangkit dan berlari menyambutku serta menyalamiku sambil mengucapkan selamat. Demi Allah, tidak ada orang Quraisy yang berdiri selain dia. Karena itu pula aku tidak melupakan Thalhah. Setelah aku memberi salam kepada Rasulullah saw., maka dengan muka berseri-seri karena gembira beliau berkata, "Gembiralah kamu dengan kebaikan yang kamu terima hari ini, yang belum pernah kamu terima sejak kamu lahir." Tanyaku, "Apa-

سَعَى سَاعَى مِنْ أَسْلَمَ قُتِلَ وَأَوْفَى لِجَبَلَ
فَكَانَ الصَّوْتُ أَسْعَى مِنَ الْفَرَسِ فَلَمَّا
جَاءَنِي الَّذِي سَيَغُطُّ صَوْتَهُ يُبَشِّرُنِي
فَتَرَغَّبَ لِتَوْفِيقٍ فَلَكُوفَتْهُ مَا يَاهِي شَارِبَهُ
وَاللَّهُمَّ امْلِئْ غَيْرَهَا يَوْمَ عِزٍّ وَاسْتَعْزِزَ
ثُوبِينَ فَلَمِنْسَهُ هَا فَانْظَلَقْتُ أَقَامَمْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَلَاقَنِي
النَّاسُ فَوْجًا فَوْجًا يَهْتَوْنِي بِالْقَوْبَةِ،
وَيَقُولُونَ: لِشَهِيدِكَ تَوْبَةُ اللَّهِ عَلَيْكَ
حَتَّى دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَلَمَّا دَرَسَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي
الْمَسْجِدِ وَحَوْلَهُ النَّاسُ فَقَامَ طَلْحَةُ
ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَهْرُولُ حَتَّى صَافَعَنِي
وَهَنَانِي وَاللَّهُمَّ أَقْامَ رَجُلًا مِنْ
الْمَهَاجِرِينَ غَيْرِهِ قَالَ فَكَانَ كَعْبُ لَا
يَسْأَمِ الْمَطَلَّعَةَ قَالَ كَعْبٌ: فَلَمَّا
سَلَّمَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يَرْبُقُ وَجْهَهُ مِنْ
السَّرُورِ وَيَقُولُ: أَبْشِرْ غَيْرِي يَوْمَ
مَرَّ عَلَيْكَ مُنْذُ وَدَتْكَ أَمْكَ قَالَ

kah kebaikan itu datang dari Anda atau dari Allah Ta'alā?" Jawab beliau, "Bahkan dari Allah Ta'alā!" Biasanya apabila Rasulullah saw. gembira, wajah beliau bersinar-sinar bagaikan bulan. Kami tahu benar akan hal itu. Setelah aku duduk di hadapan beliau, aku berkata kepadanya, "Ya, Rasulullah! Karena tobatku diterima Allah, maka aku hendak menyedekahkan hartaku kepada Allah dan Rasul-Nya." Jawab Rasulullah saw., "Tahanlah sebagian hartamu itu. Itulah yang baik!" Jawabku, "Aku akan menahan harta yang kuperoleh di Khaibar." Kataku selanjutnya. "Ya, Rasulullah! Allah telah melepasanku karena berkata benar. Maka untuk kesempurnaan tobatku, aku tidak akan berkata-kata selamanya melainkan yang benar." Kata Ka'ab selanjutnya, "Aku tidak tahu seorang muslim yang pernah diuji Allah karena berkata benar, semenjak aku berkata demikian kepada Rasulullah saw. hingga sekarang. Itulah cobaan terbaik yang dilakukan Allah Ta'alā kepadaku. Demi Allah, aku berjanji tidak akan pernah berdusta. Aku berha-

فَقَلَّتْ أَمْنٌ عِنْدِكَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَمْ
مِنْ عِنْدِ اللَّهِ؟ فَقَالَ: لَا بَلَى مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ إِذَا سُرِّ أَسْتَارَ وَجْهَهُ كَانَ
وَجْهَهُ قَطْعَمَهُ فَرَّ، قَالَ وَكَنَا نَعْرِفُ
ذَلِكَ قَالَ فَلَمَّا جَلَسْتُ بَيْنَ يَدِيهِ قَلَّ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلِعَ
مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ بِعِصْنِ
مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قَالَ فَقَلَّتْ فَلَمَّا
أَمْسِكْ بِعِصْنِ الَّذِي عَنِيرَ قَالَ وَقَلَّتْ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ إِنَّمَا أَنْجَانِي بِالصِّدْقِ
وَإِنَّ مِنْ تَوْبَتِي الْأَحَدَتِ الْأَصْدَقَ
مَا بَقِيَتْ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ أَنْ أَحْدَادِ
مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَبْلَاهُ اللَّهُ فِي صِدْقِ
الْحَدِيثِ مُنْذُ ذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِ
هَذَا الْخَسَنَ مِنَ أَبْلَاهِي اللَّهُ بِهِ،
وَاللَّهُمَّ لِمَعْمَلِتِي كَذِبَةٌ مُنْذُ قَلَّتْ

rap kepada Allah semoga Dia memeliharaku sampai akhir hayatku. Maka turunlah ayat-ayat surat Taubah, 9 : 117 – 119, sebagai berikut: "Sesungguhnya Allah telah menerima tobat Nabi, orang-orang muhajirin, dan orang-orang Anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati se golongan mereka hambar berpaling, kemudian Allah menerima tobat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka." (9:117). "Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (permintaan tobat mereka) hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu sebenarnya tetap luas, dan jiwa pun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima tobat mereka, agar tetap dalam tobatnya. Sesungguhnya Allah-lah yang Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang." (9:118). "Hai, orang-orang yang beriman, takwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama-sama orang-orang yang benar." (9:119). Cerita Ka'ab selanjutnya, "Demi Allah! Belum pernah aku merasakan nikmat pada diriku sejak aku masuk Islam yang lebih besar dari pada ketika aku berkata benar terhadap Rasulullah saw. Seandainya aku berdusta kepada beliau niscaya celaka lah aku seperti orang-orang yang per-

ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْيَّ هَذَا وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يُعْفَظَنِي اللَّهُ فِيمَا بَقِيَ، قَالَ فَلَمَّا نَزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «لِقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمَهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَرْتَبِعُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ حَمَّ تَابَ عَلَيْهِمُ اللَّهُ تَعَالَى رَوْفٌ رَّحِيمٌ وَعَلَى الشَّالِثَةِ الَّذِينَ حَلَفُوا حَقَّا إِذَا نَافَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا حَبَّتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنْفُسُهُمْ، حَقَّ بَلَغَ «يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَعَوَّلُ اللَّهُ وَكُونُوا مَعَ الْحَادِقِينَ»، قَالَ كَعْبٌ وَاللَّهُمَّ مَا فِي الْحَادِقَيْنَ، قَالَ كَعْبٌ وَاللَّهُمَّ مَا فِي الْأَرْضِ عَلَى مَنْ نَعْلَمْ فَقَطْ بَعْدَ إِذْ هَدَانَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَعَلَى الشَّالِثَةِ الَّذِينَ حَلَفُوا، وَلَيْسَ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ مَمَّا حَلَفُنَا خَلَفْنَا عَنِ الْعَزَّ وَرَبِّنَا هُوَ عَلَيْنَا فِيهِ أَيَّادُنَا وَإِرْجَاءُهُ مَمَّا حَلَفُنَا خَلَفْنَا عَنِ الْعَزَّ وَرَبِّنَا هُوَ لَهُ وَاغْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقُبِلَ مِنْهُ».

nah berdusta, sebagai dinyatakan dalam firman Allah Ta'alaa: "Kelak mereka akan bersumpah kepadaamu dengan nama Allah apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka, karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan." (9:95) "Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kanu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, maka sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu." (9:96). Cerita Ka'ab selanjutnya, "Kami bertiga tertinggal, maksudnya tertinggal bertobat dari mereka-mereka yang telah diterima tobatnya oleh Rasulullah saw. secara lahir (sedang batinya terserah kepada Allah swt.), serta dimohonkan ampun oleh beliau kepada Allah Ta'alaa. Sedangkan terhadap kami bertiga Rasulullah menanggukannya hingga datang keputusan Allah swt. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah Ta'alaa: *Dan tiga orang yang tertinggal* (9:118), bukan tertinggal tidak ikut berperang, tetapi penerimaan tobat kami ditangguhkan."

هَلْكَ الَّذِينَ كَذَبُوا إِنَّ اللَّهَ قَالَ لِلْكَذَّابِينَ كَذَبُوا حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ كُوْتَبُ شَرَّ مَا قَاتَ لِأَحَدٍ وَقَالَ اللَّهُ «سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا افْتَلَبْتُمُ الْيَهُودَ لِتَعْصِمُوا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رَجُسُونَ وَمَا وَاهِمُ جَهَنَّمْ حَرَاءً كَمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ بِخَلْقِهِنَّ لَكُمْ لِتَرْضِيَّهُمْ فَإِنْ تَرْضِيَّهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُرْضِيَ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ» قَالَ كَعْبٌ كَنَا خَلَفْنَا إِيَّاهَا الشَّالِثَةَ عَنْ أَمْرِ أُولَئِكَ الَّذِينَ قُبِلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسِينٌ حَلَفُوا إِلَهُهُمْ فَبَايِعُهُمْ وَاسْتَغْرَفُهُمْ وَارْجَأْرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا حَتَّى قَضَى اللَّهُ فِيهِ فَنَذَلَ كَعَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَعَلَى الشَّالِثَةِ الَّذِينَ حَلَفُوا، وَلَيْسَ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ مَمَّا حَلَفُنَا خَلَفْنَا عَنِ الْعَزَّ وَرَبِّنَا هُوَ عَلَيْنَا فِيهِ أَيَّادُنَا وَإِرْجَاءُهُ مَمَّا حَلَفُنَا خَلَفْنَا عَنِ الْعَزَّ وَرَبِّنَا هُوَ لَهُ وَاغْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقُبِلَ مِنْهُ».

Berita bohong

2377. Dari 'Aisyah r.a., isteri Nabi saw. katanya: "Biasanya apabila Rasulullah saw. hendak melakukan suatu perjalanan jauh, beliau mengadakan undian di antara para isteri beliau. Siapa yang menang undiannya dia adalah yang berhak ikut mendampingi Rasulullah saw. dalam perjalanan itu. Pada suatu ketika Rasulullah saw. mengundi kami untuk ikut mendampingi beliau dalam suatu peperangan yang dipimpin beliau sendiri. Aku beruntung, karena undianku yang keluar sebagai pemenang. Karena itu akulah yang berhak pergi bersama beliau. Peristiwa ini terjadi sesudah turunnya Ayat Hijab (lihat surat Ahzab, 33:53-59). Lalu aku dinaikkan ke dalam sebuah sekedup dan diturunkan dalam setiap perhentian (tanpa aku keluar tetapi sekedupnya yang diturun naikkan). Setelah selesai perang, Rasulullah saw. serta rombongan pulang kembali ke Madinah (membawa kemenangan). Hampir sampai ke Madinah, beliau memberi izin seluruh pasukan istirahat malam. Ketika istirahat itu, aku keluar dari sekedup dan berjalan menjauhi pasukan untuk buang hajat. Setelah selesai buang hajat, aku segera kembali ke pasukan. Ketika aku menyentuh dadaku terasa kalungku yang terbuat dari permata zhasar buatan Yaman telah putus. Karena itu aku kembali mencari

٢٣٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَإِنْتَهُنَّ خَرَجْتَهُنَّا، خَرَجْتَهُنَّا، رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ، قَالَتْ عَائِشَةَ : فَأَقْرَعَ بَيْنَنَا فِي غَزْوَةِ غَرَّاها خَرَجَ فِيهَا سَهْرِيًّا، فَرَجَعْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِيلَكَ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ الْحِجَابَ، فَإِنَّا أَحْمَلُ فِي هَوَادِجِي وَأَنْزَلَ فِيهِ مَسِيرَنَا، حَتَّى إِذَا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ وَفَقْلَ، وَدَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ، آذَنَ لِيَلَةً بِالرَّحِيلِ، فَقَمْتُ حِينَ آذَنُوا بِالرَّحِيلِ فَشِيتُ حَتَّى جَاءَرْتُ الْجَيْشَ، فَلَمَّا فَضَيَّ مِنْ شَانِي أَقْبَلْتُ إِلَى الرَّحِيلِ فَلَمْسَتُ صَدْرِي فَلَمَّا عَقْدَى مِنْ حَبْرِنِي ظَلَّفَارِقِي انْقَطَعَ، فَرَجَعْتُ فَلَمْسَتُ

kalungku sehingga aku terlambat kembali ke pasukan. Sedangkan para pengawal yang bertugas menjagaku selama dalam perjalanan telah mengangkat sekedupku dan menaikkannya ke punggung unta yang kukendarai (tanpa memeriksa lebih dahulu apakah ada di dalam atau tidak) lalu mereka berangkat. Mereka menyangka bahwa aku berada dalam sekedup. Ketika itu berat badanku sangat ringan. Sehingga kalaupun aku berada dalam sekedup, para pengawal tidak akan merasa lebih berat bila mereka mengangkat sekedup itu. Dan ketika itu aku masih merupakan wanita muda usia. Mereka terus berjalan mengiringi untaku (tanpa aku). Aku mendapatkan kalungku kembali setelah pasukan berjalan agak jauh. Ketika aku sampai di tempat peristirahatan, kudapati di sana telah sepi. Aku memutuskan untuk tetap menunggu di tempatku semula. Karena aku berpendapat, bila rombongan tidak menemukanku tentu mereka akan kembali mencariku. Ketika aku duduk menunggu mereka di tempat itu, aku mengantuk dan tertidur. Kebetulan Shafwan bin Mu'aththal As Sulami kettinggalan pula oleh rombongan karena dia tertidur. Ketika terbangun dia segera menyusul mereka dan lewat di dekat tempatku menunggu. Ketika dia terlihat sesosok tubuh sedang tidur,

عَقْدِي، فَعَبَسَنِي ابْتِنَاؤُهُ، وَأَقْبَلَ الرَّهْطُ الَّذِينَ كَانُوا يَرْجِلُونَ لَهُ خَلْمَا وَهُودِي، فَرَحْلُوهُ عَلَى بَعِيرِيَّةِ الَّذِي كُنْتُ أَرْكُبُ، وَهُمْ يَخْسِبُونَ أَنْفِيْهِ، قَالَتْ : وَكَانَتِ النِّسَاءُ إِذْ ذَلِكَ خَفَافًا لِلْمَرْءِ بَلَّ، وَمَمْ يَعْشَهُنَّ اللَّهُمُ، إِنَّمَا يَاكُلُنَ الْعَلْقَةَ مِنَ الطَّعَامِ، فَلَمْ يَسْتَكِرْ الْقَوْمُ شَقْلَ الْهَوَادِجِ حِينَ رَحْلُوهُ وَرَفْعُوهُ، وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةَ السَّنِّ، فَبَعْثَوا الْجَلَلَ وَسَارُوا، وَوَجَدْتُ عَقْدِيَ بَعْدَمَا اسْتَمَرَ الْجَيْشُ، فَيَقْتُلُ مَنَازِلَهُمْ وَلَيْسَ بِهَا دَاعٍ وَلَا مُحِبٍّ، فَتَيَقْتُلُ مَنْزِلِي الَّذِي كُنْتُ فِيهِ، وَظَلَّنْتُ أَنَّ الْقَوْمَ سَيَفْقَدُونِي فَيَرْجِعُونَ إِلَيْهِنَّ أَنَّا جَاهَالَسَّةُ فِي مَنْزِلِي غَلِبَتِي عَيْنِي فَيَنْتَهِي، وَكَانَ صَفْوَانُ ابْنُ الْعَطَّلِ اسْتَلَى شَرْعَالَذِكْرِيَّنَ قَدَّ عَوْنَى مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَأَذَاجَ فَاصْبَحَ عِنْدَ مَنْزِلِي، فَرَأَى سَوَادَ اسْلَمَيْنَ ثَانِيَمْ

dia menghainpiti dan mengenaliku. Dia memang sudah pernah meliharku sebelum ayat hijab turun. Aku terbangun ketika dia dengan terkejut mengucapkan kalimah istirja' (inna illaahi wa inna ilaihi raji'un) setelah dia mengenaliku. Dan aku segera menutup mukaku dengan jilbab (kain penutup muka). Demi Allah! Dia tidak pernah mengucapkan sepatah kalimat pun kepadaku selain kalimah istirja' yang menyebabkan aku terbangun. Dia segera menyuruh untanya merunduk, dan aku disikunya menaiki kendaraan itu. Sedangkan dia sendiri berjalan kaki menuju unta sampai induk pasukan tersusul oleh kami sesudah mereka berhenti istirahat dari terik panas tengah hari. Tetapi sungguh celakalah orang yang sengaja membuat fitnah terhadap diriku mengenai peristiwa itu, yang diprakarsai oleh pemimpin mereka 'Abdullah bin Ubay bin Salul. Setelah kami sampai di Madinah aku jatuh sakit sebulan lamanya. Sementara itu dalam masyarakat telah meluas kabar bohong mengenai diriku. Sedangkan aku tidak tahu berita itu telah meluas sedemikian rupa karena aku sedang sakit. Tetapi ada suatu hal yang membimbangkanku, ialah sikap Rasulullah saw. yang tidak memperlihatkan kasih sayang seperti biasanya kalau aku sedang sakit. Beliau pernah datang meneongku sekali, setelah memberi salam beliau bertanya, "Bagaimana keadaan-

فَتَأْتِي فَعَرْقَنِي حِينَ رَآفِي، وَقَدْ كَانَ
يَرَانِي قَبْلَ أَنْ يُضُرِّبَ الْحِجَابَ عَلَى
فَاسْتِقْطَطَ بِإِسْتِرْجَاعِهِ حِينَ
عَرَفَنِي، فَخَمَرَتْ وَجْهِي بِخَلْبَابِي، وَ
وَاللَّهِ مَا يَكِلْنِي كَلْمَةً وَلَا سُفْتَ مِنْهُ
كَلْمَةً غَيْرِ إِسْتِرْجَاعِهِ، حَتَّى أَنْأَخَ
رَاجِلَتِهِ فَوْطِي عَلَى يَدِهِ هَافِرِ كِبِيْشَهَا
فَأَنْهَلَقَ يَقُودُّي الرَّاجِلَةَ حَتَّى أَتَيْنَا
الْجَيْشَ بَعْدَ مَا نَزَّلَوْا مُؤْنَثِيْنَ فِي
خَرَّ الظَّاهِرَةِ، فَهَلَّكَ مِنْ هَلْكَ في
شَانِي، وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّ كِبِيرَةُ عَبْدِ اللَّهِ
ابْنِ أَبِي ابْنِ سَلْوَلْ فَقَدْ مِنَ الْمَدِيْنَةِ
فَاشْتَكَيْتُ حِينَ قَرَرْتُ مِنَ الْمَدِيْنَةِ شَرِّاً
وَالنَّاسُ يُشَصِّنُونَ فِي قُولِ الْأَفْلَكِ
وَلَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ، وَهُوَ
يَرِبِيْغُ فِي وَجْهِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَطْفَالَ
الَّذِي كَنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكَيْ،
إِنَّمَا يَدْخُلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فِي سِلْمَ شَمْ يَقُولُ كَيْفَ تَكُونُ؟

mu?" Itulah yang membimbangkanku. Aku tidak mengetahui sama sekali heboh mengenai diriku, sampai pada suatu hari setelah aku agak sembuh, aku pergi bersama Ummu Misthah ke lapangan di pinggir kota untuk buang hajat. Karena memang di sanalah tempat kami buang hajat. Dan kami tidak pergi ke sana kecuali hanya pada malam hari saja. Yang demikian itu ialah sebelum kami membuat tempat tertutup di sekitar rumah kami. Memang sudah menjadi kebiasaan orang 'Arab pada masa dahulu, kalau buang hajat pergi ke lapangan di pinggir kota. Karena mereka merasa jijik membuat tempat tertutup (WC) di sekitar rumah mereka. Ummu Misthah (nama aslinya Salma), ialah anak perempuan Abu Ruhma bin Muththalib bin 'Abdu Manaf. Sedangkan ibunya ialah anak perempuan Shakhar bin 'Amir bibi Abu Bakar Siddiq. Anak laki-lakinya ialah Misthah Ibnu Utsatsah bin 'Abbad bin Muththalib. Ketika kami pulang setelah selesai buang hajat, Ummu Misthah tersandung sandalnya lalu dia menyumpah: "Celaka si Misthah." katanya. Maka kategor dia, "Tidak baik berkata begitu. Bukanlah engkau memaki orang yang ikut dalam peperangan Badar?" Jawab Ummu Misthah, "Alangkah bodohnya engkau! Apakah engkau tidak mendengar apa yang dikatakannya?" Tanyaku, "Apa yang dikatakannya?" Dia mengabarkan kepada

فَدَّاكَ يَرِبِيْغِيْ، وَلَا أَشْعُرُ بِالشَّرِّ
حَتَّى خَرَجْتُ بَعْدَ مَا فَقَرَبَتْ وَجْهِيْ
مَعِيْ أَمْرُ مُسْطَحِجِ قَبْلَ الْمَنَاصِعِ، وَهُوَ
مُتَبَرِّزَنَا، وَلَا غَرَّحَ الْأَلَيْلَ الْأَلَيْلَ
لَيْلَ، وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ تَحْمِدَ الْكَبْرَ
قَرِيبَيْا مِنْ بَيْوِتِنَا، وَأَمْرَنَا أَمْرُ الْعَرَبِ
الْأَوْلَ فِي التَّنَزُّهِ وَكَنَّا نَاتِدَيْ بِالْكَتْفِ
أَنْ تَحْمِدَهَا عِنْدَ بَيْوِتِنَا، فَانْظَلَّتْ
أَنَا وَأَمْرُ مُسْطَحِجِ وَهِيْ بِنَتِيْ أَرْهَمِ
ابْنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ، وَأَمْهَا
ابْنَةُ صَحْرَبِنِ عَامِرِ خَالَهَا إِنِّي بَكَرَ
الْعَصِيدِيْقِ، وَابْنَهَا مُسْطَحِجِ بْنِ أَنَّاثَةَ
ابْنِ عَبَادِ بْنِ الْمُطَلِّبِ، فَاقْبَلَتْ أَنَا
وَبِنَتِيْ أَرْهَمِ قَبْلَ بَيْقِيْ حِينَ وَعَنَا
مِنْ شَانِنَا فَعَرَرَتْ أَمْرُ مُسْطَحِجِ فِي
مَرْطَلَهَا فَعَالَتْ تَعِدَسُ مُسْطَحِجِ فَقَلَّ
لَهَا بِنَسْ مَا قَلَّ ؟ !! قَالَتْ أَنِّي هَنَّا
فَدَّشَهَدَ بَدَرِ ؟ !! قَالَتْ أَنِّي هَنَّا
أَلْوَقْتُمْعِي مَا قَالَ ؟ قَلَّتْ : وَمَا الَّذِي
كَانَ ؟ قَلَّتْ : فَلَخَبَرَتْنِي سَوْلُ أَهْلِ

daku omongan tukang-tukang fitnah (yang memburuk-burukkan dirimu).'' Semenjak aku mendengar berita Ummu Misthah itu, sakitku semakin menjadi-jadi. Ketika Rasulullah saw. datang ke rumahku, beliau memberi salam, lalu dia bertanya, "Bagaimana keadaan sakitmu?" Lalu aku bertanya kepada beliau, "Sudikah Tuan mengizinkan aku pulang ke rumah orang tuaku?" Kata 'Aisyah, "Sebenarnya aku ingin hendak menanyakan kepada orang tuaku kebenaran berita yang disampaikan Ummu Misthah kepadaku." Ternyata Rasulullah saw. mengizinkanku, lalu aku pulang ke rumah orang tuaku dan bertanya kepada ibuku, "Wahai ibu! Benarkah ada berita buruk yang diperacakapkan orang mengenai diriku?" Jawab ibu, "Wahai anakku sayang! Jangan engkau hiraukan. Demi Allah, jarang sekali wanita cantik yang disayangi suaminya, padahal dia mempunyai banyak madu yang tidak diomongi orang." "Subhanallah!" kataku. "Kalau begitu, memang benarlah kiranya orang banyak mempercakap-kanku." Malam itu aku menangis se-malam-malam sampai Subuh. Air mataku mengalir tak dapat ditahan dan aku tak dapat tidur karenanya. Sementara itu Rasulullah saw. memanggil Ali bin Abi Thalib dan Usamah bin Zaid untuk bermusyawarah dengan mereka – karena waktu itu wahyu terhenti – Beliau bermusyawarah dengan keduanya apakah beliau harus mence-

الْأَفْلَكِ فَازْدَدْتُ مَرْضًا لِي مَرْضِي،
فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي فَدَخَلَ عَلَيَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَلَّمَ ثُقَّالٌ كَيْفَ تَبَرَّكُ؟ قَلَّتْ
أَنَّذْنِي أَنْ آتَى أَبْوَيِّ؟ قَالَتْ وَأَنَا
حَيْثُنَعْذِرُ إِرْيَدْ أَنْ أَتَيْقِنَ الْغَيْرَمُونْ
فَلَكِيرِمَا، فَأَفْدِنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَيْثُ أَبْوَيِّ فَقَلَّتْ
لَأْمَى، يَا امْتَاهَ مَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ،
فَقَالَتْ يَا بَنْيَةَ هَوْنَ عَلَيْكَ، فَوَاللَّهِ
لَقَلَّا كَانَتْ اُمَّرَاهَ وَضَيْعَهَ عِنْدَ رَجُلٍ
يُحِبُّهَا وَلَهَا صَرَافُ الْأَكْشَنْ عَلَيْهَا،
قَالَتْ: قَلَّتْ سُبْحَانَ اللَّهِ!! وَقَدْ
تَحَدَّثَ النَّاسُ بِهَذَا؟ قَالَتْ: فَكَيْتُ
تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحَتْ لَكِيرَفَلِي
دَمْعَ وَلَا كَتَحْلُ بَنُومَ، ثُمَّ أَصْبَحَتْ
أَبْكِي وَدَعَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى بَنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةَ بْنَ
زَيْدٍ حِينَ اسْتَلْبَثَ الْوَحْيَ يَسْتَشِيرُهَا
فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ، قَالَتْ: فَأَمَا

raikanku atau tidak. Usamah bin Zaid menyatakan pendapatnya, bahwa dia tahu benar para isteri Rasulullah saw. semuanya suci (setia) dan dia tahu benar mereka semuanya mencintai Rasulullah saw. Katanya, "Mereka adalah para isteri Anda. Aku yakin benar bahwa semuanya adalah para isteri yang setia." Adapun 'Ali bin Thalib berkata, "Allah Ta'ala tidak akan mempersulit Anda. Masih banyak wanita selain dia ('Aisyah). Jika Anda menghendaki seorang gadis, tidak seorang pun yang akan menolak Anda." Kemudian beliau panggil pula Barirah (pembantu rumah tangga 'Aisyah), lalu beliau heretanya, "Hai Barirah! Adakah engkau melihat sesuatu yang mencurigakan mengenai diri 'Aisyah?" Jawab Barirah, "Demi Allah yang mengutus Anda dengan agama yang benar. Sungguh, aku tidak melihat sedikit pun yang mencemarkan dirinya, selain hanya dia itu seorang wanita muda yang manja, yang pergi tidur meninggalkan adonan kuwe. Lalu datang hewan peliharaan (kucing atau kambing) memakan adonan itu." Kemudian Rasulullah saw. berpidato di mimbar, menyatakan keberatannya atas tuduhan yang diperaksai Abdullah bin Ubay bin Salul. Sabda beliau di mimbar, "Hai kaum muslimin! Siapakah di antara tuan-

الْأَسَمَةَ بْنَ زَيْدٍ فَأَشَارَ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَنْزَلِ
يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ أَهْلِهِ، وَبِالَّذِي يَعْلَمُ
فِي نَفْسِهِ هُمْ مِنَ الْوَقِيرِ، فَقَالَ: بِمَا
رَسُولُ اللَّهِ هَمْ رَاهَكَ وَلَا تَعْلَمُ الْأَ
خِيَّرَا، وَأَمَا عَلَى بَنِ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ:
لَعْنَيْتِكَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالْمُسَاءُ سَوَامِيَا
كَثِيرٌ، وَإِنْ تَسْأَلُ الْجَارِيَةَ تَنْهَدُ فَكَ
قَالَتْ فَدَعَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَرِيرَةً فَقَالَ: أَنِّي بَرِيرَةُ هَلْ
رَأَيْتَ مِنْ شَيْءٍ يُرِيبُكَ مِنْ عَارِشَةِ؟
قَالَتْ لَهُ بَرِيرَةً، وَالَّذِي بَعْثَنَ بِالْمَقِيقِ
لَمْ رَأَيْتُ عَلَيْهَا أَمْرًا فَطَأَ أَعْمَصَهُ عَلَيْهَا
أَكْثَرُ مِنْ أَنْهَا جَارِيَةٌ حَوْيَتِهِ السِّنَنِ،
تَسْأَمَرُ عَنْ عَجِينَ أَمْلَهَا فَتَأْتِيَ الدَّاجِنَ
فَتَأْكُلُهُ، قَالَتْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِبْرَفَاسْعَنِ
مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بْنِ سَلَوْنَ، قَالَتْ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَلَى الْإِثْبَرِ، يَا مَعْشِرُ الْسَّلَيْمِينَ

tuan yang setuju dengan penolakanku atas tuduhan yang telah mencemarkan nama baik keluargaku? Demi Allah, aku yakin keluargaku bersih dari tuduhan kotor yang tidak benar itu. Mereka juga telah menyebut-nyebut seorang laki-laki (Shafwan bin Mu'aththal As Sulami) yang aku yakin bahwa dia itu orang baik. Dia tidak pernah masuk ke rumahku kecuali bersama-kku." Maka berdirilah Sa'ad bin Mu'adz Al Anshari, lalu dia berkata, "Aku membela Anda dalam masalah ini, ya Rasulullah! Jika tuduhan itu datang dari suku Aus, kami penggal lehemya. Dan jika datangnya dari saudara-saudara kami suku Khazraj, kami menunggu perintah Anda. Apa yang Anda perintahkan segera kami laksanakan." Maka berdiri pula Sa'ad bin Ubada, pemimpin suku Khazraj dan seorang yang shalih tetapi diperdayakan oleh rasa kesukuan. Lalu dia berkata kepada Sa'ad bin Mu'adz, "Engkau bohong! Demi Allah, engkau tidak boleh membunuhnya dan memang engkau tidak sanggup melakukannya." Maka bangun pula Usaid bin Hudhair, anak paman Sa'ad bin Mu'adz. Katanya kepada Sa'ad bin Ubada, "Engkau lah yang bohong! Demi Allah! Kapan saja dan di mana saja kami sanggup membunuhnya! Engkau munafik, karena engkau membela orang-orang munafik!" Pertengkar antara suku Aus dan Khazraj itu menjadi hangat, sehingga hampir terjadi perkelahian antara mereka.

مَنْ يَعْذِرُ فِي مِنْ رَجُلٍ فَقَدْ بَلَغَ أَذَاهُ فِي
أَهْلِ بَيْتِيْ؟ فَاللَّهُمَّ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِ
الْأَخْيَارِ، وَلَقَدْ ذَكَرْتُ رَجُلًا مَا عَلِمْتُ
عَلَيْهِ الْأَخْيَارِ، وَمَا كَانَ يَدْحُلُ عَلَى
أَهْلِ الْأَمْرِ، فَقَاتَرَ سَعْدُ بْنُ مَعَاذَ
الْأَنْصَارِيْ فَقَالَ: أَنَا أَعْذِرُكَ مِنْهُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِنْدِينَ
عُنْقَهُ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَخْوَانِنَا الْمُخْزَرَجِ
أَمْرَتَنَا فَعَلَنَا أَمْرُكَ، قَالَ: فَقَاتَرَ
سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَرَجِ
وَكَانَ رَجُلًا صَالِحًا، وَلَكِنَّ اجْتَهَمَتْهُ
الْحِيَاةُ، فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ مَعَاذَ
كَذَبَتْ لَعْنَةُ اللَّهِ لَا تَفْتَلُهُ وَلَا تَغْتَرُ عَلَى
فَتْلِهِ، فَقَاتَرَ أَسِيدُ بْنُ حُصَيْرٍ وَهُوَ
ابْنُ عَمِّ سَعْدِ بْنِ مَعَاذَ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ
عَبَادَةَ كَذَبَتْ لَعْنَةُ اللَّهِ لَا تَفْتَلُهُ فَإِنَّكَ
مُنَافِقٌ تُجَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ، فَشَارَ
الْمُعْيَانُ الْأَوْسِنْدِيْ وَالْخَرَجَ حَتَّى هُمَا

Tetapi Rasulullah saw. yang masih berdiri di mimbar dapat menenangkan mereka sehingga mereka diam. Kata 'Aisyah selanjutnya, "Sehari-harian kerjaku hanya menangis dan menangis siang malam. Sehingga kedua orang tuaku cemas, kalau-kalau jantungku pecah karena menangis. Selama aku menangis, kedua orang tuaku selalu berada di sampingku. Tiba-tiba seorang perempuan Anshar minta izin hendak bertemu denganku, lalu kuizinkan dia masuk. Setelah dia masuk, dia pun menangisiku (menambah kesedihanku). Sementara itu Rasulullah saw. pun datang. Beliau memberi salam, lalu duduk di sampingku. Sejak berita bohong itu tersiar, beliau tidak pernah duduk di sampingku. Dan sudah sebulan wahu tidak turun kepada beliau. Yaitu semenjak peristiwaku ini. Ketika beliau duduk di sampingku, mula-mula beliau membaca tasyahhud. Kemudian beliau bersabda: "Hai 'Aisyah! Telah sampai kepadaku berita mengenai dirimu begini dan begitu. Jika engkau bersih dari tuduhan itu maka Allah Ta'ala

أَنْ يَقْتَلُوا، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ عَلَى الْمُنَفِّرِ، فَلَمْ يَزَلْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَخْفِضُهُمْ حَتَّى سَكَنُوا وَسَكَنَ
وَبَيْتَ يَوْمِيْ دِلْكَ لَا يَرْقَبُ دَمْعًا وَلَا
أَكْتَحِلُ بَوْمِ، ثَقَرْبَكَثُ لَيْلَقِ الْمُشَلَّةَ
لَا يَرْقَبُ دَمْعًا وَلَا أَكْتَحِلُ بَوْمِ، وَلَوْيَ
يَظْهَرَ أَنَّ الْبَكَاءَ فَالْقَكْبَدِيَّ، فَبِمَا
هُمَاجَالْسَانِ عَنْدِي وَأَنَا أَبْكِي
أَسْتَأْذِنُتُ عَلَى امْرَأَةِ مِنَ الْأَنْصَارِ،
فَأَذْرَتُ لَهَا، فَجَلَسَتْ تَبْكِيَ، قَالَ:
فَبِسْأَاخْنُ عَلَى ذَلِكَ دَحَلَ عَلَيْنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَسَامَ شَمَ جَلَسَ، قَالَتْ: وَلَمْ يَجْلِسْ
عَنْدِي مُنْذُ قِيلَ لِي مَا قِيلَ، وَقَدْ لَمَّ
شَهَرًا لَا يُوْحِيَ الْيَهُ فِي شَائِئِ شَيْءٍ،
قَالَتْ: فَتَشَهَّدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَلَسَ، شَمَ قَالَ
أَقَابَعَدُ يَاغَائِشَةَ، فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي
عَنِكِ كَذَا كَذَا، فَإِنَّكُنْتِ بِرَبِيعَةَ

akan membebaskanmu. Jika engkau memang berdosa, minta ampunlah kepada Allah Ta'ala dan tobatlah kepada-Nya. Karena apabila seorang hamba sadar bahwa dia telah berdosa, kemudian dia tobat, niscaya Allah menerima tobatnya." Setelah ucapan beliau itu selesai diucapkannya, air mataku mengambang dan tak tertahan olehku dia jatuh berderai. Aku berkata kepada bapakku, "Pak, tolonglah aku menjawab sabda Rasulullah." Jawab bapakku, "Demi Allah! Aku tidak tahu apa yang harus kuucapkan kepada Rasulullah." Kemudian kuminta ibuku, "Ibu, tolonglah aku menjawab sabda Rasulullah sebentar ini." Jawab ibuku, "Demi Allah! Aku tidak tahu apa yang harus kukatakan kepada Rasulullah." Maka terpaksalah aku sendiri yang harus menjawabnya. Kataku, "Aku ini adalah seorang wanita muda usia yang belum banyak mengetahui isi Al Qur'an. Demi Allah! Sekarang aku telah tahu bahwa Anda telah mendengar berita mengenai tuduhan terhadap diriku, sehingga tuduhan itu tertanam dalam diri Anda dan tampaknya Anda seperti membenarkan berita itu. Walaupun aku mengatakan kepada Anda aku bersih dari tuduhan itu – demi Allah, hanya Allah sajalah yang maha tahu bahwa aku memang bersih – Anda tentu tidak akan mempercayaku

فَسَيِّرْكُ اللَّهُ، وَإِنْ كُنْتَ الْمُتَّ
بِدْنَبْ فَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ وَبِوَلِيِّ الْأَيْمَةِ
فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَغْرِفَ بِذَنْبِهِ تَابَ
تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَلَا تَقْصِي
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَقْالَتَهُ، فَلَعْنَدَمْ يَحْتَاجُ حَتَّىٰ مَا أُخْسِسَ
مِنْهُ قَطْرَةً، فَقَلَّتْ لِكِي، أَجِبْ
عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِيمَا قَالَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ مَا دَرِيَ مَا
أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَلَّتْ لِكِي: أَسْجِنِي عَنِّي رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: وَاللَّهِ
مَا دَرِيَ مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَلَّتْ - وَأَنَّاجَارِيَةً
حَدِيثَةُ الْمَسْكِنِ لَا أَقْرَأُكَثِيرًا مِنْ
الْقُرْآنِ - إِنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّمِ
قَدْ سَمِعْتُ بِهِ حَتَّىٰ اسْتَفَرَ فِي
نَفْوِكُمْ، وَصَدَقْتُمْ بِهِ، فَإِنْ قَلَّتْ
لَكُورْ دَارِي بَرِيَّةً - وَاللَّهِ يَعْلَمُ أَنِّي
بَرِيَّةً - لَا تَضْسِدْ قُوْنِي بِذَلِكَ، وَلَيْسَ

juga. Dan seandainya aku mengatakan bahwa aku telah bersalah dan berbuat dosa, – demi Allah, Dia jugalah yang Maha Tahu bahwa aku bersih tentu Anda akan mempercayainya. Demi Allah! Aku tidak memperoleh sebuah contoh pun yang paling tepat menengai peristiwa ini, selain ucapan yang diucapkan Nabi Ya'qub, bapak Nabi Yusuf, katanya : Sabar jualah yang paling indah, dan hanya Allah sajalah tempat minta tolong atas segala tuduhan yang dituduhkan mereka." Kemudian aku berpaling dan berbaring di tempat tidurku. Kata 'Aisyah selanjutnya. "Demi Allah! Aku benar-benar bersih dari tuduhan itu, dan aku yakin bahwa Allah Ta'ala akan membersihkan nama baikku dari tuduhan itu. Namun sejauh itu, demi Allah, aku tidak menduga sama sekali bahwa Allah akan menurunkan wahyu dalam kaitannya dengan kasus yang sedangku hadapi ini. Sehingga akhirnya wahyu itu selalu kita baca. Karena kasus itu sangat cemar terasa olehku dibanding dengan keagungan firman Allah Ta'ala yang selalu kita baca. Tetapi aku berharap semoga Rasulullah saw. dapat melihat dalam mimpi beliau, di mana Allah Ta'ala memperlihatkan kepada beliau bahwa aku sungguh-sungguh bersih. Maka demi Allah, belum lagi Rasulullah saw. meninggalkan tempat duduknya, dan belum seorang jua pun yang keluar dari rumah kami, Allah Ta'ala menurunkan wahyu kepada

أَعْرَفْتُ لَكُمْ بِأَمْرِي - وَاللَّهِ يَعْلَمُ أَنِّي
بَرِيَّةٌ - لَتَضْسِدْ قُوْنِي، وَلَيْسَ وَاللَّهِ
مَا أَحْدُدُ لِي وَلَكُمْ مُثْلًا إِلَّا كَا فَالَّ
أَبُو يُوسُفْ «فَصَبَرْ جَمِيلٌ وَاللَّهُ أَلْسُنُ
عَلَىٰ مَا تَصْفِفُونَ» قَالَتْ: ثُمَّ تَحَوَّلَتْ
فَاصْطَبَطْ جَعْتُ عَلَىٰ فَرَاشِي، قَالَتْ:
وَلَيْسَ وَاللَّهُ حَسِينٌ أَعْلَمُ أَنِّي بَرِيَّةٌ،
وَلَيْسَ اللَّهُ مُبَرِّئٌ بِرَاءَتِي، وَلَيْسَ وَاللَّهُ
مَا كُنْتُ أَظْلَنَ أَنِّي أَنْتَ أَنْتَ أَنْتَ فِي شَائِنِي وَسَعِ
يُشَلِّي، وَلَشَائِنِي كَانَ أَحَقُّ فِي نَفْسِي
مِنْ أَنْ يَتَكَبَّرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي بَأْمِرٍ
يُشَلِّي، وَلَكِنِي كُنْتُ أَرْجُوَنَ بِرِّي رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ
رُؤْيَا يُبَرِّئُنِي اللَّهُ بِهَا، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ
مَا رَأَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُجْلِسَهُ، وَلَا خَرَجَ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ أَحَدٌ،
حَتَّىٰ أَنْتَ أَنْتَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَىٰ سَيِّهِ

Nabinya. Terlihat Nabi saw. seperti orang yang keberatan memikul beban berat, sebagai biasanya bila wahyu sedang diturunkan kepada beliau, sehingga beliau bersimbah peluh. Ketika wahyu telah selesai turun, Rasulullah saw. tertawa. Kalimat yang mula-mula diucapkannya ialah: "Gembiralah, wahai 'Aisyah! Allah Ta'ala telah mengatakan bahwa engkau sungguh-sungguh bersih dari tuduhan itu." Lalu berkata ibuku kepadaku, "Bangunlah engkau, nak! Mintalah maaf kepada beliau!" Jawabku, "Demi Allah! Aku tidak perlu minta maaf kepada beliau. Aku hanya wajib memuji Allah, karena Dia lah yang menurunkan wahyu yang menyatakan bahwa aku memang bersih dari tuduhan kotor itu. Wahyu itu tercantum dalam Al Qur'an, surat An Nur sebanyak sepuluh ayat: 'Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga' (lihat An Nur, 24 : 11 - 20). Kata 'Aisyah selanjutnya, "Selama ini Mistah dibelanjai oleh (bapakku) Abu Bakar Siddiq sebagai keluarga dekat bapak. Semenjak kasus itu terjadi, bapakku bersumpah akan menghentikan bantuannya kepada Mistah untuk selama-lamanya. Maka turun pula wahyu yang melarang penghentian bantuan itu: 'Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka tidak akan memberi bantuan kepada kaum kerabatnya . . .

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْذَهُ مَا كَانَ
يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُرْحَاءِ عِنْدَ الْوَحْيِ، حَتَّى
إِنَّهُ لَيَتَحَدَّرُ مِنْهُ مِثْلُ الْجَمَانِ مِنَ الْعَرَقِ
فِي الْيَوْمِ الشَّاتِ مِنْ يَشْلُّ الْقَوْلِ الَّذِي
أَنْزَلَ عَلَيْهِ، قَالَتْ، فَلَمَّا سَمِّيَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
يَصْنُعُكُ، فَكَانَ أَوَّلَ كَيْمَةً تَكَلَّمُ
بِهَا، أَنْ قَافَ : أَبْشِرِي يَا عَائِشَةَ
أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ بَرَّاكَ ، فَقَالَتْ لِي أُمِّي :
قُوَّى إِلَيْهِ، فَقَلَّتْ، وَاللَّهُ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ
وَلَا أَحْمَدُ إِلَّا لَهُ، هُوَ الَّذِي أَنْزَلَكَ
بَرَّاءَتِي ، قَالَتْ : فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
«إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَلْفَاظِ عَظِيمَةً
مِنْكُمْ» عَشْرَ آيَاتٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَ
جَلَّ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، قَالَتْ
فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ - وَكَانَ يُنْفَقُ عَلَى مُسْطَحٍ
لِقَرَابَتِهِ مِنْهُ وَفَقِيرٍ - وَاللَّهُ لَا أَنْفَقُ
عَلَيْهِ شَيْئًا أَبْدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَائِشَةَ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «وَلَا يَأْتِنَّ أُولُوا
الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعْدَ أَنْ يُؤْتَنُوا أُولَئِي

..... sampai dengan
Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?" (An Nur, 24:22).
Berkata Hibban bi Musa, kata Abdullah bin Mubarak, "Inilah ayat yang istimewa di dalam kitab Allah." Maka berkata Abu Bakar, "Demi Allah! Aku lebih suka mendapat ampunan Allah Ta'ala." Maka nafkah untuk Mistah diteruskannya kembali. Dan aku tidak pernah menghentikan nafkah untuk Mistah sepeninggal beliau."

الْقُرْنِيْ .. إِلَى قُوَّلِيْ .. الْأَخْجِيْبُونَ
أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ، قَالَ جَبَّانُ بْنُ مُوسَى ،
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ : هَذِهِ أَرْبَعَ
آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ وَاللَّهُ
لَيْ لَأُحِبَّ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي ، فَرَجَعَ إِلَى
مُسْطَحِ التَّنْفَقَةِ الَّتِي كَانَ يُنْفِقُ عَلَيْهِ
وَقَالَ : لَا أَنْزِعُهَا مِنْهُ أَبَا .

SIFAT ORANG MUNAFIK

Orang-orang munafik

2378. Dari Zaid bin Arqam r.a. katanya: "Kami bergerian bersama-sama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan, di mana rombongan kami ditimpa kesulitan (berupa kelaparan). Maka berkata 'Abdullah bin Ubay (seorang tokoh munafik) kepada kawan-kawannya, "Jangan dibantu orang-orang yang setia kepada Rasulullah agar mereka lari daripadanya." Selanjutnya dia berkata pula, "Jika kita kembali ke Madinah, orang yang kuat akan mengusir orang yang lemah." Kata Zaid, "Aku datang kepada Rasulullah saw. melaporkan ucapan-ucapan 'Abdullah bin Ubay tersebut." Beliau mengirim orang kepada 'Abdullah untuk memeriksa kebenaran laporanku itu. Setelah ditanyakan, ternyata 'Abdullah tidak mengaku bahwa dia telah mengucapkan kata-katanya itu, bahkan dia bersumpah-sumpah. Katanya, "Si Zaid itu telah mendustai Rasulullah saw." Kata Zaid, "Aku mendapat

كتاب صفات المُنافِقين لِحَكَامِهِمْ

٢٣٧٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ يَقُولُ
سَخَرَ جَمَاعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرِ أَصَابَ النَّاسَ فِيهِ
شَدَّةً فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي الْأَحْمَارِ:
لَا تُتَقْوِيَ أَعْلَى مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ
حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِهِ، قَالَ زَهْرَى
وَهِيَ قِرَاءَةٌ مِنْ حَفْظِ حَوْلَهُ، وَقَالَ
لِئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِيْنَةِ لِيُخْرِجَنَّ
الْأَعْزَمِنَهَا الْأَذَلَّ، قَالَ : فَاتَّبَعَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ
بِذَلِكَ ، فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي
فَسَالَهُ فَاجْتَهَدَ يَكِينَهُ مَا فَعَلَ
فَقَالَ : كَذَبَ زَيْدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ قُوَّفْ فِي نَفْسِهِ مَا

Tidak dishalatkan

kesulitan sendiri karena pengakuan 'Abdullah yang bohong itu. Tetapi akhirnya turun wahyu yang membennarkanku, yaitu ayat: "Apabila datang kepadamu orang-orang munafik...." (Al Munafiqun, 63 : 1) Kata Zaid, "Kemudian mereka dipanggil oleh Nabi saw. untuk dimintakan ampun bagi mereka. Mereka menundukkan kepala bagaikan kayu-kayu tersandar." 87) Kata Zaid, "Padahal mereka sebenarnya adalah para pemimpin terkemuka orang-orang munafik yang tampan."

Tidak dishalatkan

2379. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :
"Ketika 'Abdullah bin Ubay bin Salul wafat, anaknya 'Abdullah bin 'Abdullah (bin Ubay) datang kepada Rasulullah saw. meminta jubah beliau untuk kafan bapaknya. Rasulullah memenuhi permintaan anaknya itu. Kemudian dimintanya pula supaya Rasulullah saw. menyalatkan jenazah bapaknya. Ketika beliau berdiri hendak shalat jenazah, maka ditarik baju beliau oleh 'Umar (bin Khathhab) se-rayanya berkata, "Ya, Rasulullah! Akan

قالَوْهُ شَدَّةٌ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقًا
وَإِذَا جَاءَكُنَّا مُنَافِقُونَ « قَالَ : ثُمَّ
دَعَاهُمُ الرَّبِّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِيَسْتَغْفِرَهُمْ قَالَ : فَلَوْلَا وَوَسِيمٌ
وَقُولٌ وَ كَانُوهُمْ حُشْبٌ مُسَنَّةٌ »
وَقَالَ كَانُوا رَجَالًا أَبْجَمُ شَيْءًا .

٢٣٧٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَانْفُوقٍ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سَلُولٍ جَاءَ ابْنَهُ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ أَنْ
يُعْطِيَهُ قِصْمَةً يَكْفِنُ فِيهِ أَبَاهُ فَاعْطَاهُ
ثُوَّالَهُ أَنْ يُصْلِيَ عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصْلِيَ عَلَيْهِ
فَقَامَ عُمَرُ فَأَخْذَ بِشَبَّ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ

87). Al Munafiqun, 63 : 4.

Anda shalatkankah dia? Bukanlah Allah telah melarang Anda menyalatkannya” Jawab beliau, “Aku diberi pilihan oleh Allah Ta’ala menyalatkan atau tidak. Lalu dibacanya ayat, “*Kamu mohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja); sekali-pun bagi mereka tujuh puluh kali . . .*” (Taubah, 9:80). Dan aku akan melebihi dari tujuh puluh kali.” Kata ‘Umar, “Dia munafik!” Tetapi Rasulullah saw. menyalatkannya juga. Kemudian Allah Ta’ala menurunkan ayat: “*Dan sekali-kali janganlah kamu shalatkan jenazah salah seorang mereka yang mati, dan jangan pula kamu berdiri di kuburannya. . . .*” (At Taubah, 9:84).

2380. Dari Ibnu Mas’ud r.a. katanya : “Ada tiga orang berkumpul dekat Ka’bah, dua orang dari suku Qu’raisy dan seorang lagi dari suku Tsqaqfi atau sebaliknya. Ketiganya kurang terpelajar tetapi mereka gemuk-gemuk. Salah seorang di antara mereka bertanya kepada temannya, “Tahukah kamu bahwa Allah mendengar apa yang kita ucapkan?” Jawab yang lain, “Dia mendengar kalau kita bicara keras, dan tidak mendengar bila kita berbicara perlahan.” Kata orang yang ketiga, “Jika Dia mendengar bila kita berbicara keras tentu Dia mendengar juga bila kita berbicara perlahan.” Lalu Allah

الله أنتصلي عليه وقد نهان الله أن
تُنصلِّي عليه؟ فقال رسول الله صلى الله
عليه وسالم إنما أخاخير في الله فقال
«استغفِر لهم أو لا تستغفِر لهم إن
تستغفِر لهم سبعين مرّة» وسأزيده
على سبعين قال: إنَّه مُنافق
فصل عليه رسول الله صلى الله
عليه وسالم، فأنزل الله عز وجل
«ولَا تُنصلِّي على أحدٍ منهم مات أبداً
ولَا تَقْعُدْ على قبره»

٢٢٨٠ - عن ابن مسعود قال :
اجتمع عند البيت ثلاثة فرسياً
وثني، أو ثقييان وقرش قليل
فتنة قلوبهم، كثير شحوم بطونهم،
فقال أحدهم، أترون الله يسمع ما
نقول؟ وقال الآخر، يسمع إن جهنا
ولايسمع إن أخفينا، وقال الآخر
إن كان يسمع إذا أجهينا فهو يسمع
إذا أخفينا، فأنزل الله عز وجل

‘Azza wa Jalla menurunkan ayat: “*Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan, dan kulitmu . . .*” (Fushshilat, 41:22).

2381. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya: “Ketika Nabi saw. berangkat ke medan perang Uhud, beberapa orang yang ikut berangkat bersama-sama beliau pulang kembali di tengah perjalanan. Karena itu para sahabat Nabi saw. berbeda pendapat mengenai mereka menjadi dua golongan: Sebagian mengatakan mereka harus diperangi dan sebagian lagi mengatakan jangan diperangi. Karena itu turunlah ayat: “*Mengapa kamu menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik*” (An Nisaa’, 4:88).

Taktik busuk

2382. Dari Abu Sa’id Al Khudri r.a. katanya: “Beberapa orang munafik pada masa Rasulullah saw., apabila beliau pergi berperang mereka tidak turut berperang dan merasa bangga dengan taktik mereka itu (untuk memelihara kekuatan kaum muslimin). Apabila Rasulullah saw. telah kembali (membawa kemenangan dan harta rampasan perang), mereka mengemu-

«وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ إِنْ يَشَاءُ
عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا
جُلُودُكُمْ . . . الآية».

٢٣٨١ - عن زيد بن ثابت أن النبي
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى
الْحُرُجَ فَرَجَعَ نَاسٌ مِّنْ كَانَ مَعَهُ
فَكَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِيهِمْ فِرَقَتَينِ قَالَ بَعْضُهُمْ
نَفَّثْتُهُمْ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا فَرَّتْتُ
«فَالَّذِي فِي الْمُنَافِقِينَ فِيْكُمْ».

٢٣٨٣ - عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه
أن رجالاً من المُنافقين في عهد رسول
الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كانوا إذا
خرج النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إلى
الفرس وَعَلَّمُوا عَنْهُ وَفَرَّ حَوَاعِظُهُمْ
خلال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سالم، فإذا أقدم النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

kakan alasan mereka masing-masing, mengapa mereka tidak turut berperang dan menguatkan alasannya dengan sumpah. Kemudian mereka ingin dipuji (seolah-olah mereka lah yang pahlawan) padahal mereka tidak berbuat apa-apa. Karena itu turuniah ayat : "Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka ingin dipuji terhadap perbuatan yang tidak mereka kerjakan, janganlah kamu mengira bahwa mereka akan terlepas dari siksa . . ." (Ali 'Imran, 3 : 188).

2383. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. kanya Rasulullah saw. bersabda : "Siapa mendaki bukit Murar hapus dosanya seperti Bani Israil." Kata Jabir, "Yang pertama-tama mendaki ialah kami dengan kuda Bani Khazraj, kemudian barulah semuanya habis mendaki." Sabda Rasulullah saw., "Kamu diampuni semuanya, kecuali penunggang unta merah." Maka kami datangi orang itu seraya berkata kepada dia, "Pergilah minta ampun kepada Rasulullah saw." Jawabnya, "Wallah! Mendapatkan untaku yang hilang ke-

وَسَلَّمَ اعْتَدْرُوا إِلَيْهِ وَحَلَفُوا
أَحْبَوْا إِنْ يَحْدُوا بِالْمُرْيَقْلَوْا فَزَرَّ
«لَا خَسْبَنَ الَّذِينَ يَضْرِبُونَ عَيْانَهُ
وَيَجْبُونَ إِنْ يَحْدُوا بِالْمُرْيَقْلَوْا فَلَا
خَسْبَتْهُمْ بِعَذَابٍ مِّنَ الْعَذَابِ»

bih berharga bagiku daripada minta ampun kepada kawanmu itu." Kata Jabir, "Orang itu memang sedang mencari untanya yang hilang."

2384. Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Perumpamaan orang munafik, seperti seekor kambing betina yang bingung mengikuti dua ekor kambing jantan. Sekali dia hendak mengikuti yang ini, kali yang lain hendak mengikuti yang itu."

أَحَبُّ إِلَى مَنْ أَنْ يَسْتَغْفِرُ لِصَاحِبِكُمْ
قَالَ، وَكَانَ رَجُلٌ يَشْدُدُ ضَالَّةَ لَهُ

٢٣٨٤ - عَنْ أَبِي عَرْبٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ
الْمُنَافِقِ كَمَثَلِ الشَّاةِ الْعَارِثَةِ بَيْنَ
الْغَنَمَيْنِ تَعْيَرُ إِلَى هَذِهِ مَرَّةً وَإِلَى هَذِهِ
مَرَّةً.

٢٣٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ يَصْمِدُ الشَّنِيَّةَ شَنِيَّةَ الْمَرْأَةِ فَإِنَّهُ
يُعَظَّمُ عَنْهُ مَا حَطَّ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ
قَالَ فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ صَمَدَ هَاهِيْلَتَا
بَحِيلَ بَنِي الْغَرْبَاجَ تُؤْتَمِرُ النَّاسُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَكَلَمُ مَغْفُورُ لَهُ الْأَصْحَاجُ الْجَلِيلُ
الْأَحْمَرُ فَاتَّيْنَاهُ فَقَالَ اللَّهُ: تَعَافَ
يَسْتَغْفِرُ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ، وَاللَّهِ لَكَ أَيْدِيْ صَالِقِي

K I A M A T

كِتَابُ

صِفَةُ الْقِيَامَةِ وَالجَنَّةِ النَّاهِيَةِ

2385. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya seorang pendeta datang kepada Nabi saw. lalu dia berkata, "Ya, Muhammad! Kelak di hari kiamat Allah Ta'ala memegang langit, bumi, bukit/gunung-gunung, pohon-pohon, air, binatang-binatang, dan seluruh makhluk dengan anak jari-Nya (dengan mudahnya). Kemudian Dia gongcang seluruhnya seraya berkata : "Akulah Raja (penguasa)! Akulah Raja!" Rasulullah saw. tertawa mendengar perkataan pendeta itu dan membenarkannya. Kemudian beliau membaca ayat: "Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung-Nya dengan tangan kanan-Nya; Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan." (Az Zumar, 39:67)

٢٣٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ جَاءَ حَبِيرٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا حَبِيرُ أَوْيَا أَبَا اللَّهِ أَيْمَنَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِسِّكُ السَّمَاوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى اضْبَعِ الْأَرْضِينَ عَلَى اضْبَعِ الْجِبَالِ وَالشَّجَرِ عَلَى اضْبَعِ الْمَاءِ وَالثَّرَى عَلَى اضْبَعِ وَسَارِرِ الْغَلَقِ عَلَى اضْبَعِ ثُرَيْبَرِ هُنَّ فَيَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ فَضَنَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَجَّبًا مِمَّا قَالَ الْحَبِيرُ تَصْدِيرًا يَقَالُ هُنَّ فَرَّارٌ « وَمَا قَدْرُ اللَّهِ حَقٌْ قَدْرُهُ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتِ مَطْلُوَيَّاتٍ يَبْيَسِيهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَتَائِشُرُوكُونَ »

2386. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di hari kiamat Allah Tabaraka wa Ta'ala akan menggenggam bumi dan meng gulung langit dengan tangan kanan-Nya. Kemudian Dia berfirman : "Akulah Raja (penguasa)! Mana dia raja-raja di bumi?"

٢٣٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِضُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيَطْلُو السَّمَاوَاتِ بِيَمِينِهِ، ثُرِيقُهُ: أَنَا الْمَلِكُ، أَنَّ مَلُوكَ الْأَرْضِ؟ .

2387. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kelak hari kiamat Allah 'Azza wa Jalla akan menggulung langit, kemudian dipegang-Nya dengan tangan kanan seraya berkata, "Akulah Maharaja Maha Kuasa! Ke mana orang-orang yang sewenang-wenang, ke mana orang-orang yang sombang? Kemudian digulung-Nya bumi dengan tangan kiri-Nya seraya berkata, "Akulah Maharaja Maha Kuasa! Kemana orang-orang yang sewenang-wenang, kemana orang-orang yang sombang?"

٢٣٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْلُو اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ السَّمَاوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُهُنَّ بِيَمِينِ الْيَمِينِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَّ الْمُبَارِرِ وَنَّ أَنَّ الْمُتَكَبِّرِ وَنَّ؟! ثُرِيقُهُ الْأَرْضِينَ بِشَمَالِهِ ثُرِيقُهُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَّ الْمَلِكَ أَيْنَ الْمُبَارِرُ وَأَيْنَ الْمُتَكَبِّرُ؟!

2388. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. memegang tangannya, lalu beliau bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla menjadikan tanah pada hari Sabtu, menancapkan gunung pada

٢٣٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَخْدَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَمِينِهِ قَالَ: خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ التَّبَرَةَ يَوْمَ السَّبْتِ، وَخَلَقَ فِيهَا

hari Ahad, menumbuhkan pohon-pohon pada hari Isnin, menjadikan bahan-bahan mineral pada hari Selasa, menjadikan Cahaya pada hari Rabu, menebaran binatang pada hari Kamis, dan menjadikan Adam 'Alaihissalam sesudah 'Ashar pada hari Jum'at setelah selesai tercipta seluruh nakhlik dan pada saat terakhir di hari Jum'at antara 'Ashar dan malam."

الْيَوْمَ يَوْمُ الْأَحَدِ، وَخَلَقَ الشَّجَرَ
يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، وَخَلَقَ الْكَرْوَةَ يَوْمَ
الثَّلَاثَاءِ، وَخَلَقَ النُّورَ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ
وَبَثَ فِيهَا الدَّوَابَ يَوْمَ الْخَمِيسِ،
وَخَلَقَ أَدْمَرَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَعْدَ الْعَصْرِ
مِنْ يَوْمِ الْجَمْعَةِ فِي آخِرِ الْخَلْقِ، فِي
آخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ الْجَمْعَةِ، فَيَمَّا
بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى التَّبَلِيلِ.

2389. Dari Sahabah bin Sa'ad r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kekal di hari kiamat umat manusia dikumpulkan di suatu lapangan tanah yang putih mengkilat bagaikan seloka tanpa tanda-tanda penunjuk."

٢٣٨٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُخْشِرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَرْضٍ
بَيْنَ صَنَاءَ عَفَرَاءَ كَفْرَصَةَ النَّبْقِ لَيْسَ
فِيهَا عَلَمٌ لِأَحَدٍ.

2390. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang firman Allah 'Azza wa Jalla : "Pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (begitu pula langit" (Ibrahim, 14:48), maka

٢٣٩٠ - عَنْ كَارِشَةَ قَالَتْ سَأَلَتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
قُولِهِ عَزَّ وَجَلَ « يَوْمَ تَبَدَّلُ الْأَرْضُ
غَيْرُ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ » فَلَمْ يَكُنْ

di manakah umat manusia ketika itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau. "Di Titian!"

النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ:
عَلَى الصِّرَاطِ.

2391. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Seandainya ada sepuluh orang Pendeta Yahudi yang sungguh-sungguh iman denganku, tidak seorang jua pun orang-orang Yahudi yang tinggal, melainkan mereka masuk Islam semuanya."

٢٣٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُوْ
تَابَعْتِي عَشْرَةً مِنَ الْيَهُودِ لَمْ يَقِنْ عَلَى
ظَاهِرِهِ هَا يَهُودِيُّ لَا إِسْلَامُ.

2392. Dari 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu ketika aku berjalan-jalan bersama Nabi saw. di sebidang kebun; beliau bertongkat pelepah kurma. Tiba-tiba lewat serombongan orang-orang Yahudi. Setengah mereka berkata kepada yang lain, "Tanyakanlah kepadanya (Nabi saw.) masalah ruh!" Kata yang lain, "Tidak ada faedahnya ditanya kepadanya. Niscaya jawabannya akan menjengkelkanmu." Kata yang lain pula, "Tanya saja lah!" Maka datanglah sebagian mereka kepada beliau menanyakan perihal ruh. Kata 'Abdullah, "(Setelah mendengar pertanyaan mereka) Rasulullah saw. terdiam, tidak langsung menjawab apa-apa. Aku tahu ketika itu beliau sedang mendapat wahyu. Karena itu aku tetap saja di tempatku. Setelah wahyu selesai turun, beliau membaca ayat: "Dan

٢٣٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا
أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي حَرْبٍ وَهُوَ مُتَكَبِّرٌ عَلَى عَسْبِيْ
إِذْ هَرَبَ يَهُودٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ
لِبَعْضٍ: سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَقَالُوا:
مَا رَأَيْتُمْ إِلَيْهِ لَا يَسْقِلُكُمْ بِشَيْءٍ
تَكْهُونُهُ، فَقَالُوا سَلُوهُ فَقَامَ إِلَيْهِ
بَعْضُهُمْ فَسَأَلَهُ عَنِ الرُّوحِ، قَالَ:
فَأَسْكَنَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَمْ يَرُدْ عَلَيْهِ شَيْئًا، فَعَلِمَ أَنَّهُ
يُؤْسِي إِلَيْهِ، قَالَ: فَقَمَتْ مَكْنَةً فَلَمَّا
نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ: وَدِسَلَوْنَكَ

mereka bertanya kepadamu perihal ruh. Katakanlah, ruh itu urusan Tuhanmu, dan kamu tidak diberi pengetahuan tentang masalah itu melainkan hanya sedikit." (Al Isra, 17:85).

2393. Dari Khabbab r.a. katanya : "Aku mempunyai piutang pada 'Ash bin Wa'il. Karena itu aku mendatanginya untuk menagih. Jawab 'Ash kepadaku, "Aku tidak akan membayar sebelum engkau kafir dengan Muhammad." Jawabku, "Aku sekali-kali tidak akan kafir kepadanya sampai mati, kemudian sampai berbangkit." Kata 'Ash bin Wa'il, "Aku juga akan dibangkit kembali sesudah mati; karena itu akan kubayar kelak kepadamu bila aku telah menemukan harta dan anak-anakku." Sesudah itu turunlah ayat ini : "Sudah tahukah kamu bahwa orang-orang yang kafir dengan ayat-ayat Kami berkata, pasti aku akan diberi harta dan anak . . ." (Maryam, 19 : 77).

2394. Dari Abu Hurairah r.a. katanya : "Abu Jahil bertanya kepada kawan-kawannya, "Betulkah Muhammad menyentuhkan mukanya (ke tanah ketika sujud) di hadapan kalian?" Jawab kawannya, "Betul!" Kata Abu Jahil, "Demi Lata dan 'Uzza. Jika kulihat dia berbuat seperti itu di hadapanku, akan

عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّهِ وَ
مَا أُوْتِيَ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا فَلَيْلًا

٢٣٩٣ - عَنْ خَبَابِ قَالَ كَانَ لِي
عَلَى الْعَاصِبِينَ وَأَشِيلِ دَيْنِ فَانِيْتُهُ
إِنْ تَقْسِنَاهُ فَقَالَ لِي : لَنْ أَفْصِنِيْكَ حَتَّى
تَكْفُرْ بِمُحَمَّدٍ، قَالَ ، فَقُلْتُ لَهُ ، إِنِّي
لَنْ أَكْفُرْ بِمُحَمَّدٍ حَتَّى يَعْوِذَنِيْ
قَالَ : وَإِنِّي لَمْ يَعُوْذْ مِنْ بَعْدِ الْمُوْتِ
فَسُوفَ أَفْصِنِيْكَ إِذَا رَجَعْتَ إِلَى مَالِي
وَوَلَدِيِّ ، قَالَ وَكَيْنَعْ لَذَا قَالَ الْأَعْشَشُ
قَالَ فَنَزَّلْتُ هُنْوَالِيَّةً وَأَفْرَأَيْتَ
الَّذِي كَفَرَ بِأَيْتَنَا وَقَالَ لَأَوْتَنَّ مَالًا
وَوَلَدًا إِلَى قَوْلِهِ... وَيَأْتِنَا فَرْدًا ॥

٢٣٩٤ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتِلَ
أَبُو جَهْلٍ هَلْ يَعْفُرُ بِخَدِّ وَجْهِهِ بَيْنَ
أَظْهَرِكُمْ ؟ قَالَ فَقِيلَ لَعَمْ فَقَالَ
وَاللَّاتِ وَالْعَزَّى لَئِنْ رَأَيْتَهُ يَفْعَلُ ذَكَرَ
لَأَطْمَانَ عَلَى رَبِّتِهِ أَوْ لَا عَمَرَنَ وَجْهَهُ

kuinjak kuduknya, atau kutempelkan mukanya ke tanah." Kemudian dida tanginya Rasulullah saw. ketika beliau sedang shalat dengan maksud hendak menginjak kuduk beliau. Setelah dihampirinya, ternyata dia tidak sanggup melakukannya Bahkan dia mundur sambil menutup muka dengan tangannya. Lalu dia ditanya oleh kawan-kawannya, "Mengapa engkau?" Jawab Abu Jahil, "Mengerikan! Ada dinding api menjilat-jilat." Sabda Rasulullah saw., "Seandainya dia tambah mendekat kepadaku, niscaya tubuhnya dicopoti satu demi satu oleh malaikat." Maka turunlah ayat: "Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar me lampaui batas, karena melihat dirinya cukup. Sesungguhnya kepada Tuhanmu sajalah kamu kembali. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang melarang seorang hamba bila dia shalat; bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu verada di atas keber naran, atau dia menyuruh taqwa; dan bagaimana pendapatmu jika dia (yakni Abu Jahil) mendustakan atau berpa ling? Tidakkah dia tahu bahwa sesungguhnya jika dia tidak berhenti (dari berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya; yaitu ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka biarlah dia memanggil golongannya

فِي التُّرَابِ ، قَالَ : فَأَقِلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصْلِي زَعْمَرَ
لِيَطَاطَ عَلَى رَبِّتِهِ ، قَالَ : فَأَفْجِهِهِ
مِنْهُ إِلَّا وَهُوَ يَنْكُصُ عَلَى عَيْنِيهِ وَيَتَقَّ
بِيَدِيهِ ، قَالَ فَقِيلَ لَهُ مَا لَكَ ؟ فَقَالَ :
إِنِّي بَيْنِي وَبَيْنِهِ لَخَندَقًا مِنْ نَارٍ وَهُوَ
وَأَجْنَحَهُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْدَنَامِيَ لَا خَتَّلْفَشَهُ
أَلَّا لَيَكُنْهُ عُصْبُونَ عَصْبُونَ قَالَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ « كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ
لِيَطْعَنَ أَنْ رَاهَ اسْتَغْنَى أَنْ إِلَى رَبِّكَ
الرَّحْمَنِ أَرَيْتَ الَّذِي يَنْهَا عَبْدَ إِذَا
صَلَّى أَرَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْمُدَى أَوْ مَرَّ
بِالْتَّقْوَى أَرَيْتَ إِنْ كَذَبَ وَتَوْكَى
يَعْنِي أَبَا جَهْلٍ أَمْ رَعِيْلَمْ يَأْنَ اللَّهَ
يَرَى كَلَّا لَئِنْ لَرَيْسَتَهُ لَنَسْفَعَا بِالنَّاصِيَةِ
نَاصِيَةٌ كَادِبَةٌ حَاطِلَةٌ فَلَيْدَعْ نَادِيَةٌ

(untuk menolongnya); Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah. Sekali-kali janganlah kamu mematuhiinya (ta-kut kepadanya). Tetapi teruslah sujud dan mendekatkan diri kepada Tuhanmu!" (Al 'Alaq, 96: 6-9).

2395. Dari Masruq r.a. katanya: "Ketika kami duduk-duduk di rumah 'Abdullah, dia sendiri duduk berbaring di antara kami. Tiba-tiba datang seorang laki-laki lalu berkata, 'Ya Abu 'Abdurrahman! Seorang pembawa berita yang berada di pintu Kindah mengatakan bahwa ayat Dukhan (ayat kabut) turun menyesakkan nafas orang-orang kafir dan menyiksa orang-orang mukmin seperti terkena selesma. Maka duduklah 'Abdullah dan dengan marah dia berkata, 'Hai, manusia! Taqwalah kepada Allah! Siapa-siapa di antara kamu yang mengetahui sesuatu, katakanlah apa yang kamu ketahui, dan siapa yang tidak tahu, katakanlah Allah Yang Maha Tahu. Karena sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Tahu apa-apa yang tidak kamu ketahui. Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman kepada Nabi-nya: "Katakanlah, hai Muhammad! Aku tidak meminta upah kepadamu atas d'wahku, dan aku tidak pula termasuk orang yang mengada-ada." (Shaad, 38:86). Ketika Rasulullah saw. melihat orang-orang membela kangi-nya, beliau mendoa: "Wahai Allah!

سَنَدُّ الرِّبَابِيَّةِ كَلَّا لَا تُطْعِفُهُ

٢٣٩٥ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ جُلُوسًا وَهُوَ مُخْنَطِعٌ بَيْنَنَا فَأَتَاهُ رَجُلٌ قَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ فَاصَّا عِنْدَ أَبْوَابِ كَنْدَةٍ يَعْصِي وَيَزْعُمُ إِنَّ آيَةَ الدُّخْنِ عَنِّي فَتَأْخُذُ بِأَنْفَاسِ الْكُفَّارِ، وَيَأْخُذُ لِلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ هَمِيَّةَ الرُّكَّامِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَجَلَّ وَهُوَ عَصِيبَانٌ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ مِنْ عِلْمٍ مِنْكُمْ شَيْئًا فَلَيَقُولَ حِمَاءُ عِلْمٌ وَمَنْ لَوْيَعْمَ فَلَيَقُولَ اللَّهُ أَعْلَمُ ، فَإِنَّهُ أَعْلَمُ لَا حَدُّ كُرْآنٍ يَقُولُ لِمَا لَا يَعْلَمُ : اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ قَالَ لِيَسْتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « قُلْ مَا أَسْأَلُكُ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنْ الْمُتَكَلِّفِينَ » إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى مِنَ النَّاسِ إِذْبَارًا قَالَ : اللَّمَّا

Cobailah mereka dengan cobaan seperti yang Engkau timpakan kepada umat Nabi Yusuf a.s. (yaitu masa paceklik)." Maka ditimpakan Allah kepada mereka tahun paceklik (kelaparan), sehingga mereka terpaksa memakan kulit dan bangkai karena kelaparan. Seseorang menengok ke langit lalu dia melihat sesuatu seperti kabut. Maka datanglah Abu Sufyan kepada Nabi saw. katanya, "Ya, Muhammad! Anda datang menyuruh orang taat kepada Allah dan menghubungkan silaturrahmi. Kaum Anda sedang ditimpa celaka. Karena itu doakanlah kepada Allah agar mereka beroleh kebaikan. Firman Allah Ta'ala, "Maka tunggulah suatu hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang menyelubungi manusia. Inilah siksa yang pedih . . sampai dengan . . sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar) (Ad Dukhan, 44 : 10 - 15).

سَبْعَ كَسْبَعْ يُوسُفَ ، قَالَ فَأَخْدَثَهُمْ سَنَةً حَمَضَتْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْجَلُودَ وَالْمَيْتَةَ مِنَ الْجَوْعِ ، وَيُنْظَرُ إِلَى السَّمَاءِ أَحَدُهُمْ فِي رَيْ كَهْيَةِ الدُّخَانِ ، فَأَتَاهُ أَبُو سُفْيَانَ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ حَلَّتْ تَأْمُرُ بِطَاعَةِ اللَّهِ وَيَنْهَا الرَّجْمَ وَإِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَّوْا ، فَادْعُ اللَّهَ لَهُمْ قَافَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ « فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْقِ السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ يَغْشِي النَّاسَ هَذَا عَذَابُ الْيَمِّ ... إِلَى قَوْلِهِ ... إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ». .

٢٣٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ بَيْنَا عَنْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْنُى إِذَا الْفَلَقَ أَتَمَرَ فَلَقْتَيْنِ فَكَانَتْ فَلَقْةٌ وَرَاءَ الْجَبَلِ وَفَلَقْةٌ دُونَهُ فَقَالَ لِنَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اشْهُدُوا .

٢٣٩٧ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا

Rasulullah saw. supaya memperlihatkan bukti (mu'jizat) atas ke-Nabiannya. Lalu beliau perlihatkan kepada mereka dua kali, bulan belah dua."

Kesabaran Allah Ta'ala terhadap ulah orang-orang kafir

2398. Dari 'Abdullah bin Qais r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda : "Tidak ada yang lebih sabar mendengar ejakan, selain Allah Ta'ala. Orang-orang kafir mengatakan-Nya berbilang (banyak atau bersekutu), atau mereka mengangkat anak bagi-Nya. Namun begitu Allah Ta'ala tetap memberi mereka rezki, memaafkan mereka, dan memberikan apa yang mereka minta."

Tidak menerima tebusan lagi

2399. Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Allah Tabaraka wa Ta'ala bertanya kepada penduduk neraka yang siksaannya lebih ringan, "Seandainya dunia dan seluruh isinya menjadi milikmu, maukah kamu menebus dosamu dengan semua milikmu itu?" Jawabnya, "Mau!" Firman Allah, "Aku telah meminta tebusan yang lebih ringan dari itu kepadamu ketika kamu masih dalam sulbi Adam, yaitu supaya engkau jangan menyekutukan-Ku, itu telah memadai. Tetapi engkau menolak. Telah kukatakan, engkau tidak akan Kumasukkan ke neraka, tetapi engkau tetap saja musyrik (menyekutukan-Ku)."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيكُمْ آيَةً فَارَاهُمْ شَقَاقَ الْفَرْعَوْنَ مَرَّتَيْنِ .

٢٣٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا الْأَحَدُ أَصْبَرَ عَلَى أذْيَى يَسْمَعُهُ مِنَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ لَهُ بَدْءًا وَيَجْعَلُونَ لَهُ وَلْدًا وَهُوَ مِنْ دُلُكٍ يَرْزُقُهُمْ وَيَعْفُفُ عَنْهُمْ وَيَعْطِيهِمْ .

٢٣٩٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِأَهْوَانِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابُ الْنَّارِ كَانَ لِكَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا أَكْنَتْ مُفْتَدِيَّا بِهَا ؟ فَيَقُولُ : نَعَمْ ، فَيَقُولُ : قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَانَ مِنْ هُذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ الْأَشْرَكَ اسْسَبَهُ قَالَ وَلَا أَدْخُلَكَ النَّارَ فَإِبْرَيْتَ إِلَّا الشَّرَكَ .

2400. Dari Anas bin Malik r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Kelak akan ditanyakan kepada orang-orang kafir pada hari kiamat, bagaimana pendapatmu seandainya seluruh isi bumi ini menjadi emas dan menjadi milikmu, maukah engkau menebus dosamu dengannya?" Jawab orang itu. "Mau!" Maka dikatakan kepadanya, "Dulu telah diminta kepadamu (tebusan) yang lebih ringan dari itu."

Kelak orang kafir berjalan di atas mukanya

٢٤٠٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَرَيْتَ لَوْكَانَ لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ذَهَبًا أَكْنَتْ تَقْتَرَبَ إِلَيْهِ ؟ فَيَقُولُ : نَعَمْ فَيَقُولُ لَهُ قَدْ سُئِلْتُ أَيْسَرَ مِنْ ذَلِكَ .

١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَأَسَرُوا اللَّهُ كَيْفَ يَخْتَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ قَالَ : أَلِيسَ الَّذِي أَمْسَاهُ اللَّهُ عَلَى رَجْلِيِّهِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ قَالَ فَتَادَهُ : بَلِّي وَعَزَّزَ رَبِّنَا .

Orang kafir menerima kenikmatan hanya di dunia

2402. Dari Anas bin Malik r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Kelak di akhirat, penduduk neraka yang hidup serba ni'mat di dunia, dia akan dibenamkan ke dalam api kemudian ditanya, "Hai anak Adam! Adakah kamu menerima kebaikan dan merasa kenikmatan?" Jawabnya, "Tidak, demi Allah,

٢٤٠٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ يُؤْتَى بِأَعْلَمِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ يُوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُصْبَعُ فِي النَّارِ مَبْغَثُهُ شَمْ يُقْتَلُ ، يَا أَبْنَى آدَمَ هَلْ زَبَّتْ حِيرَانَ قَطُّعَهُ

ya Tuhan!" Kemudian dihadapkan pada penduduk surga yang hidup di dunia serba susah. Dia dimasukkan ke surga kemudian ditanya, "Adakah kamu mengalami kesengsaraan dan merasai kesusahan?" Jawabnya, "Tidak, demikian Allah, ya Tuhan! Aku tidak mengalami sengsara dan tidak merasa susah."

هَلْ مَرَبِّكَ بَعِيمٌ فَطُّ؟ فَيَقُولُ لَا
وَاللهُ يَارَتْ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِ النَّاسِ
بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَصْبِعُ
صَبْعَهُ فِي الْجَنَّةِ فَيَقَالُ لَهُ : يَا ابْنَ
آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَاطِنًا؟ هَلْ
مَرَبِّكَ شَدَّةٌ فَطُّ؟ فَيَقُولُ لَا وَاللهُ
يَارَتْ مَا مَرَرَ فِي بُؤْسٍ فَطُّ، وَلَا رَأَيْتَ
شَدَّةً فَطُّ.

2403. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya Allah Ta'ala tidak akan mengurangi kebijakan orang-orang mukmin. Dia diberi upah di dunia dan pahala di akhirat. Adapun orang kafir, dia diberi rezki dengan kebijakan yang dikerjakannya di dunia. Setelah sampai di akhirat tidak ada lagi kebijakan yang akan diberi pahala baginya."

٢٤٠٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً يَعْطِي
بِهَا فِي الدُّنْيَا وَيُجْزِي بِهَا فِي الْآخِرَةِ وَ
إِنَّ الْكَافِرَ فِي طَلْعِ الْمَوْسَمِ عَحْسَنَاتِ مَا عَمِلَ بِهَا
لِلَّهِ فِي الدُّنْيَا حَقًّا إِذَا أَفْضَى إِلَى الْآخِرَةِ
لَفَنْكُنَّ لَهُ حَسَنَةً يُجْزِي بِهَا .

2404. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya apabila orang-orang kafir mengerjakan kebijakan di dunia, dia diberi upah dengan amalnya itu berupa

٢٤٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ
سَمِّعَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ الْكَافِرَ إِذَا عَمِلَ حَسَنَةً أَلْفَمْ

rezki di dunia. Adapun orang-orang mukmin, maka pahala kebijakannya disimpan Allah Ta'ala untuknya di akhirat serta diberinya rezki di dunia berhubungan dengan taatnya."

Perumpamaan hidup orang mukmin dan kafir

2405. Dari Ka'ab (bin Malik) r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan hidup orang mukmin bagaikan pohon yang lemah, ditiup angin ke kanan dan ke kiri. Pada suatu ketika dia terbanting bungkuk, tetapi pada kali yang lain dia tegak lurus kembali. Demikianlah keadaannya (ia dapat bertahan hidup) sampai pohon itu mati. Dan perumpamaan hidup orang kafir (dan orang munafik) seperti pohon yang keras berdiri di atas pokoknya, tidak terumbang-ambil ditiup angin. Tetapi apabila dia tumbang, tamatlah riwayatnya." ⁸⁸⁾

Seperti pohon kurma

2406. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di antara bermacam-macam jenis pohon ada sejenis pohon yang tidak gugur daunnya. Pohon itu adalah per-

يَهَا طَعْمَةً مِنَ الدُّنْيَا وَأَمَانَ الْوَمْنِ
فَإِنَّ اللَّهَ يَدْخُلُهُ حَسَنَاتِهِ فِي الْآخِرَةِ
وَيَعْقِبُهُ رِزْقًا فِي الدُّنْيَا عَلَى طَاعَتِهِ.

٢٤٠٥ - عَنْ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ
كُشْلُ الْخَاتَمِ مِنَ الزَّرْعِ تُقْسِمُهُ الْرِّيحُ
تَصْرُعُهَا مَرَّةً وَتَعْدِلُهَا أُخْرَى حَتَّى
تَهْبِيجٍ وَمَثَلُ الْكَافِرِ كُشْلُ الْأَزْرَقِ الْجَدِيدَةِ
عَلَى أَصْلِهَا لَا يُقْسِمُهَا شَيْءٌ حَتَّى
يَكُونَ أَغْرِيَعَهَا مَرَّةً وَاحِدَةً .

٢٤٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِي قَوْلُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجَرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقَهَا

88). Maknudnya, orang mukmin selalu bijaksana, rendah hati dan sabar menerima cobaan-cobaan hidup, serta teguh mempertahankan pendirian sehingga dia tetap tegak. Tetapi orang kafir dan orang munafik selalu angkuh dan sombong menerima cobaan. Sekali dia patah atau tumbang tamatlah riwayatnya.

umpamaan orang mukmin. Cobalah sebutkan, pohon apa itu?" Para sahabat menduga pohon itu adalah jenis pohon yang tumbuh di hutan-hutan. Kata 'Abdullah, "Aku berpendapat pohon itu adalah pohon kurma. Tetapi aku malu hendak mengatakannya. Kemudian para sahabat berkata, "Ajarkanlah kepada kami, pohon apa itu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Pohon kurma!" Kata 'Abdullah, "Kemudian kuceritakan kepada 'Umar (bin Khaththab, ayah 'Abdullah) tentang pendapatku itu." Kata 'Umar, "Aku lebih suka kalau engkau jawab 'pohon kurma' daripada jawaban kami yang menyerahkannya kepada Rasulullah saw."⁸⁹⁾

Kegiatan setan menggoda manusia

2407. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya setan telah putus asa mengharapkan orang-orang yang shalat akan menyembah kepadanya di Jazirah 'Arab. Karena itu dia berusaha mengadu-domba sesama mereka agar selalu bermusuhan."

2408. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Singgasana iblis berada di lautan. Da-

وَإِنَّهَا مَثَلُ الْمُسْلِمِ عَذَّبَتْ وَمَا هِيَ؟
فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ
عَبْدُ اللَّهِ: وَوَقَعَ فِي لَفْسِي إِنَّهَا النَّخْلَةُ
فَأَسْتَحْيِيْتُ شُرَقَالُوا، حَرَثَنَا مَا
هِيَ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَعَالَ هِيَ
النَّخْلَةُ قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِغَرْ قَالَ:
لَكَ تَكُونُ قُلْتَ: هِيَ النَّخْلَةُ أَحَبُّ إِلَيَّ
مِنْ كُلِّ دُوَّكَذَا.

٢٤٠٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَيِّفُ التَّبَّى
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ
قَدَّا يَسَّ اَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلِّوْنَ فِي جَزِيرَةِ
الْعَرَبِ وَلَكِنْ فِي التَّعْرِيْشِ بَيْهُمْ .

٢٤٠٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَيِّفُ التَّبَّى
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَرْشَ

89). Pohon kurma amat banyak manfaatnya, seperti buahnya untuk dimakan, obat dan sebagainya, batangnya untuk tiang, daunnya untuk tikar, bakul dan sebagainya.

الْبَلِّيْسَ عَلَى الْبَحْرِ فَبَيْعَثُ سَرَابِيَّاهُ
فَيَقْتُلُونَ النَّاسَ فَاعْظَمُهُمْ عَنْتَهُ
اعْظَمُهُمْ فَتَهُ.

2409. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Iblis membuat pusat kegiatannya di permukaan air (di lautan). Dari sana dikirimnya pasukan-pasukan untuk mengacau umat manusia. Maka yang paling berjasa di antara mereka ialah yang paling besar membuat kekacauan. Salah seorang di antara mereka datang melapor, "Aku telah berbuat begini dan begitu." Lalu dijawab oleh pemimpinnya, "Engkau belum berbuat apa-apa." Kemudian datang pula yang lain, lalu berkata, "Tidak kutinggalkan dia sehingga aku berhasil memisahkannya dari istrinya." Lalu dijawab oleh pemimpinnya, "Engkaulah yang paling hebat."

2410. Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang pun di antara kamu melainkan telah ada jin yang ditugaskan pemimpinnya untuk selalu menggodanya." Tanya para sahabat, "Anda juga, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ya, aku juga. Tetapi Allah selalu melindungiku dari godaan mereka, sehingga mereka yang menggodaku

٢٤٠٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْبَلِّيْسَ يَضْعُفُ
عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ فَبَيْعَثُ سَرَابِيَّاهُ
فَادَنَاهُمْ مِنْ زَلَّةٍ أَعْظَمُهُمْ فَتَهُ
يَعْرِيْعُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: فَعَلْتُ كَذَا وَ
كَذَا فَيَقُولُ مَا صَعَّبْتَ شَيْئًا قَالَ شُرَقَالُوا
يَعْرِيْعُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: مَا تَرَكْتَهُ حَقًّى
فَرَكَقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ امْرَاتِهِ، قَافَ:
فِي دُرْبِيْهِ مِنْهُ وَيَقُولُ: يَعْمَلُ أَنْتَ .

٢٤١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا فِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ وَكَلَّ بِهِ قَرِيبَهُ
مِنَ الْجِنِّ قَالُوا وَإِنَّا كَيْا رَسُولَ اللَّهِ؟
قَالَ: وَإِنَّمَا إِلَّا أَنَّ اللَّهَ أَعْنَافِي عَلَيْهِ

akhirnya Islami (menyerah). Karena itu mereka tidak berani menyuruhku melainkan untuk kebaikan."

2411. Dari 'Aisyah r.a. isteri Rasulullah saw., dia menceritakan bahwa pada suatu malam Rasulullah saw. pergi dari rumahnya (dari rumah 'Aisyah). Kata 'Aisyah, "Karena itu aku cemburu kepada beliau. Setelah beliau kembali, dia memperhatikan tingkah laku lalu beliau bertanya, "Mengapa engkau, hai 'Aisyah, cemburukah?" Jawabku, "Bagaimana wanita seperti aku tidak akan cemburu terhadap pria seperti Anda?" Tanya beliau, "Apakah setanmu telah datang pula menggodamu?" Jawab 'Aisyah, "Ya, Rasulullah, apakah aku bersama setan?" Jawab beliau, "Ya!" Tanyaku, "Apakah setiap orang begitu?" Jawab, "Ya!" Tanya, "Anda sendiri juga?" Jawab, "Ya! Tetapi aku dilindungi Tuhanmu sehingga aku selamat."

Masuk surga karena rahmat Allah Ta'ala

فَأَنْتُمْ فَلَا يَأْمُرُونِي الْأَعْنَيْرِ .

٢٤١١ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَجَ مِنْ عَنْدِهِ الْأَعْنَيْرَ لَمَّا قَالَتْ : فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ هَذِهِ الْأَعْنَيْرَ فَقَالَ مَا أَصْبَحْتُ يَا عَائِشَةَ أَعْزَزْتِ ؟ ! فَقُلْتُ وَمَا لِي لَا يَغْلِبُ عَلَى مِثْلِكَ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْدَحْتَهُ إِنَّ شَيْطَانَكَ ؟ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْمَعْتَ شَيْطَانَكَ ؟ قَالَ نَعَمْ فَلَمْ يَمْعَنْ كُلُّ إِنْسَانٍ ؟ قَالَ : نَعَفْ فَلَمْ يَمْعَنْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : نَعَرْ وَلَكَنْ رَبِّ اخْمَنْتِي عَلَيْهِ حَتَّى أَسْلَمْ .

2412. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya, "Tidak seorang pun di antara kamu, yang amalnya akan dapat menyelamatkan." Tanya seorang laki-laki, "Amal Anda juga begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Ya, aku juga. Tetapi

٢٤١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : لَنْ يُنْجِي أَحَدًا مِنْكُمْ عَلَيْهِ قَالَ رَجُلٌ وَلَا يَكُنْ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَلَا يَأْتِي إِلَيَّ أَلَيْهِ الْأَنْ يَعْدِنِي .

Allah melindungiku dengan rahmat-Nya. Karena itu tambah giatlah kamu meluruskan amalmu!"

2413. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Tidak seorang pun amalnya dapat memasukkannya ke surga." Lalu beliau ditanya orang, "Anda juga, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Aku juga tidak. Tetapi Allah melimpahiku dengan rahmat-Nya."

اللَّهُ مُنْهَى بِرَحْمَةٍ ، وَلَكِنْ سَرِدُوا .

٢٤١٣ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مَنَعَ أَحَدَ يُدْخَلُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَيْلَ ، وَلَا أَنْتَ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : وَلَا إِنَّمَا يَتَعَدَّ فِي رَبِّ بِرَحْمَةٍ .

٢٤١٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْدَحْتَهُ شَيْطَانَكَ ؟ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْمَعْتَ شَيْطَانَكَ ؟ قَالَ نَعَمْ فَلَمْ يَمْعَنْ كُلُّ إِنْسَانٍ ؟ قَالَ : نَعَفْ فَلَمْ يَمْعَنْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : نَعَرْ وَلَكَنْ رَبِّ

٢٤١٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَهُمْ أَنَّمَا يَقُولُ لَا يُدْخَلُ النَّارَ وَلَا إِنَّمَا الْأَبْرَحَةَ مِنَ اللَّهِ .

Sedikit tetapi berkesinambungan

2415. Dari 'Aisyah r.a. isteri Rasulullah saw., dia mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tingkatkan

90). Masuk surga atau neraka adalah semata-mata wewenang Allah Ta'ala. Alam seluruhnya adalah dalam kuasa Allah, sekalipun Dia akan menyiksa orang-orang yang taat dan saleh atau sebaliknya Dia akan memasukkan orang jahat dan kafir ke surga. Tetapi Allah swt. tidak akan bertindak seperti itu. Dia mengampuni orang-orang yang mungkin dan memasukkannya ke surga dengan rahmat-Nya. Sebaliknya Dia menyiksa orang-orang munafik dan memasukkannya ke neraka, karena sifat-Nya Yang Maha Adil. Itulah madzhab Ahlus Sunnah (Syarah Nawawi, 5:683).

amalmu dengan baik, atau lebih dekatlah kepada kebaikan, dan bergembira-lah, karena amal seseorang tiada dapat memasukkannya ke surga.” Tanya para sahabat, “Amal Anda juga begitu, ya Rasulullah?” Jawab beliau, “Amalku juga begitu. Tetapi Allah Ta’ala melimpalku dengan rahmat-Nya. Dan ketahuilah, bahwa amal yang paling disukai Allah Ta’ala ialah amal yang di-kerjakan secara terus-menerus (kontinu) walaupun sedikit.”

Meningkatkan amal ibadat

2416. Dari Mughirah bin Syu’bah r.a. katanya: “Nabi saw. pernah melakukan shalat sampai bengak kedua tumit beliau. Lalu beliau ditanya orang, “Mengapa Anda memaksa diri begini? Padahal Allah Ta’ala telah mengampuni segala dosa Anda, baik yang telah lalu maupun yang akan datang.” Jawab Rasulullah saw., “Tidak boleh-kah aku menjadi seorang hamba Allah yang tahu bersyukur?”

2417. Dari Syaqiq Abi Wa-il r.a. kata-nya; ’Abdullah (bin ’Umar) mengajar kami setiap hari Kamis. Maka berkata kepadanya seorang laki-laki, “Ya Abu ’Abdurrahman! Kami sangat senang mendengar pengajian Anda dan ingin semoga Anda dapat mengajar kami setiap hari.” Jawab ’Abdullah, “Aku tidak keberatan mengajar Anda

فَالْرَّسُولُ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَلَّدَ دُوَّاً وَقَارِبَوْا وَابْشِرُوا فَإِنَّهُ لَنَّ
يُدْخِلُ الْجَنَّةَ أَحَدًا عَلَمَهُ قَالُوا: وَلَا إِنَّ
يَأْتِ الرَّسُولُ أَنَّهُ؟ قَالَ: وَلَا إِنَّ الْأَنَّ
يَتَعَمَّدُ فِي اللَّهِ مِنْهُ بِرْ حَمَّةٌ . وَاعْلَمُوا أَنَّ
الْحَبَّ الْعَلَى إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قُلْ.

٢٤١٦ - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ
الَّتِيْنِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى حَقَّ
إِنْتَفَاحَتْ قَدَّمَاهُ فَقَيْلَهُ : اتَّكَلْفَ
هُذَا وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ
ذَنِبِكَ وَمَا تَأْخُرَ فَقَالَ فَلَا أَكُونُ عَبْدًا
شَكُورًا؟!

٢٤١٧ - عَنْ شَقِيقِ أَبِي وَائِلٍ قَالَ كَانَ
عَبْدُ اللَّهِ يُدْكِرُنَا كُلُّ يَوْمٍ خَيْرٍ ، فَقَالَ
لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّا نَخَبُ
حَدِيثَكَ وَنَسْتَهِيهُ وَنَوْزِدُ نَائِكَ
حَدَّثْنَا كُلُّ يَوْمٍ ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُكَ أَنَّ

setiap hari. Hanya yang kukhawatirkan kalau-kalau kamu sekalian menjadi bosan. Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah juga memilih beberapa hari tertentu untuk mengajar kami di Majlis Ta’lim untuk menjaga supaya kami jangan bosan belajar.”

الْحَدَّثُمُ الْأَكْرَاهِيَّةُ أَنَّ أَمْلَكَمُ ، إِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَتَحَوَّلُ سَابِلَ الْوَعْظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَّةَ
السَّامَّةِ عَلَيْنَا .

SURGA DAN NERAKA

Surga dan nikmatnya

2418. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Surga dikelilingi dengan segala yang tidak disenangi hawa nafsu, dan neraka dikelilingi oleh segala yang disukai hawa nafsu."

2419. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda bahwa Allah Ta'ala telah berfirman: "Kusediakan bagi hamba-hamba-Ku yang salah segala kenikmatan yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga, bahkan belum pernah tergambar dalam hati sanubari manusia. Sesuai dengan firman Allah Ta'ala di dalam Kitab-Nya yang mulia, 'Tidak seorang pun yang mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka (yaitu segala macam kenikmatan) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.' (As Sajdah, 32 : 17)

كتاب الجنة وصفه لعجمها ملهمها

٢٤١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : حُفْتِ الْجَنَّةَ بِالْكَارِهِ وَحُفْتِ
النَّارَ بِالشَّهْوَاتِ .

٢٤١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : أَعْدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ
مَا لَا يَعْيَنُ رَأْتُ وَلَا أَذْنُ سَمِعْتُ وَلَا
خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ مِصَدَّاقُ ذَلِكَ
فِي كِتَابِ اللَّهِ « فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا
أَخْرُقُ هُوَ مِنْ فُرْقَةٍ أَعْيُنٍ حَزَاءً إِمَّا
كَانُوا يَعْمَلُونَ »

Diliputi keridhaan Allah Ta'ala

2420. Dari Sahal bin Sa'ad r.a. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Di dalam surga terdapat sebatang pohon yang naungannya tidak terlewati oleh seorang pengendara selama seratus tahun."

Diliputi keridhaan Allah Ta'ala

2421. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Allah Ta'ala berfirman kepada penduduk surga, "Hai penduduk surga!" Maka menjawab penduduk surga, "Kami siap memenuhi panggilan dan perintah-Mu, wahai Tuhan kami. Segala kebaikan berada di tangan Engkau" Lalu bertanya Allah Ta'ala, "Adakah kamu merasa puas?" Jawab mereka, "Bagaimana kami tidak akan puas, bukankah Engkau telah memberi kami segala kenikmatan yang belum pernah Engkau berikan kepada makhluk lain?" Tanya, "Maukah kalian Aku beri nikmat yang lebih istimewa dari itu?" Jawab mereka, "Wahai Tuhan, nikmat apa pulak yang lebih istimewa dari itu?" Jawab Allah Ta'ala, "Akan Kucurahkan kepadamu keridhaan-Ku, di mana Aku tidak akan pernah marah kepadamu sesudah itu untuk selamalamnya."

Istana yang gemerlap

2422. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersab-

٢٤٢٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لِشَجَرَةَ يَسِيرُ الرَّاكِبُ
فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا .

٢٤٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْجُدْرِيِّ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ : يَا أَهْلَ
الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ : لِبَيْكَ رَبَّنَا وَ
سَعَدِيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدِنِيْكَ ، فَيَقُولُ
هَلْ رَضِيْتُمْ ؟ فَيَقُولُونَ : وَمَا لَنَا
لَا نَرْضَنِيْ يَارَبِّ وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَالَمْ
تَعْطِيْ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ ؟ فَيَقُولُ :
أَلَا أَعْطِنِيْكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ ؟ فَيَقُولُونَ
يَارَبِّ وَأَبِي شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ ؟
فَيَقُولُ : الْجَنَّةُ عَلَيْكُمْ رِضْوَانٌ فَلَا
أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا .

٢٤٢٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْجُدْرِيِّ أَنَّ

da: "Kelak penduduk surga akan melihat sebuah kamar di atas mereka, terlihat seperti bintang bercahaya gemerlap jauh di ufuk Timur atau di Barat karena perbedaan kedudukan mereka." Tanya para sahabat, "Ya, Rasulullah! Apakah itu tempat para Nabi yang tidak tercapai oleh orang lain selain mereka?" Jawab beliau, "Demi Allah yang diriku dalam kuasa-Nya, bahkan itu tempat orang-orang yang beriman kepada Allah dan mempercayai para Rasul."

Agin nan menakjubkan

2423. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Di dalam surga terdapat sebuah pasar yang didatangi penduduk surga setiap hari Jum'at. Angin bertiup dari sebelah kanan menyentuh muka dan pakaian mereka, menyebabkan muka dan pakaiannya bertambah cantik/tampan dan indah. Ketika mereka pulang ke rumah, didapatinya isteri mereka bertambah cantik dan indah. Kata mereka kepada isterinya, "Engkau sungguh-sungguh tambah cantik dan pakaianmu tambah indah sepeninggalku." Jawab isterinya, "Engkau, demi Allah, sungguh tambah tampan dan pakaianmu tambah indah pula sekembalimu."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيُرَاءُونَ أَهْلَ الْعَرْفِ
مِنْ قَوْقَمٍ كَاتِرَاءُونَ الْكَوْكَبَ الدُّرْتَى
الْفَابِرَ مِنَ الْأَفْقِ مِنَ الْشَّرْقِ وَالْغَربِ
لِتَفَاصِلُ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا، يَا رَسُولَ اللَّهِ
تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَا لَا يَلْغَى عِيْرُهُمْ
قَالَ : بَلِّي وَالَّذِي نَفْسِي بِدِرَهِ رِجَافٌ
أَمْنَوْا بِاللَّهِ وَصَدَّقُوا الرَّسُلَيْنَ .

٢٤٢٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَسْوَقًا يَأْتُونَهَا كُلُّ جَمِيعَهُ
فَقَهْبَرِيْحَ الشَّمَالِ فَتَحْتُوْنَهُ وَجْوَهَهُ
وَثِيَابِهِمْ فَيَزِدُونَ حَسْنَاهُمْ جَمِيلًا
فَيَرْجِعُونَ إِلَى أَهْلِيْهِمْ وَقَدْ ازْدَادُوا
حَسْنَاهُمْ جَمِيلًا فَيَقُولُ لَهُمْ أَهْلُوْمُ :
وَاللَّهِ لَقَدْ زَدْنَاكُمْ بَعْدَنَا حَسْنَاهُمْ
جَمِيلًا فَيَقُولُونَ وَانْتُمْ وَاللَّهِ لَقَدْ زَدْنَاكُمْ
بَعْدَنَا حَسْنَاهُمْ جَمِيلًا .

Setiap pria beristeri dua

2424. Dari Muhammad r.a. katanya :

"Pada suatu ketika para sahabat berlomba cepat saling mengingatkan (berdiskusi): Manakah penduduk surga yang lebih banyak, laki-laki atau perempuan?" Kata Abu Hurairah, "Bukanlah Rasulullah saw. telah menyabdkan, bahwa rombongan yang pertama-tama masuk surga, mereka bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama. Sesudah itu (rombongan) yang menyusul bagaikan bintang-gemerlap di langit. Setiap laki-laki mempunyai dua isteri yang keduanya mempunyai betis tembus pandang sehingga kelihatan jantung betisnya bahagian dalam. Dan di dalam surga tidak ada laki-laki yang membujang."

Penghuni surga

2425. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Rombongan yang mula-mula masuk surga bercahaya-cahaya bagaikan bulan purnama. (Rombongan) sesudah itu lebih cemerlang dari bintang-bintang yang gemerlap. Mereka tidak buang air kecil dan tidak buang air besar. Tidak membuang ingus dan tidak meludah. Sisir mereka dari emas, dan keringat mereka kesturi. Pedupaan mereka kayu gaharu yang harus. Isteri mereka

٢٤٢٤ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ : إِنَّمَا قَنَّا حَرْوَانَ
وَكَامَاتَدَا كَرْوَا : الرِّجَالُ فِي الْجَنَّةِ أَكْثَرُهُمْ
النِّسَاءُ ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : أَوْلَوْيَقْلُ
أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَّ
أَوْلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ
الْفَرِيلِيَّةِ الْبَدْرِ وَالَّتِي تَلِيهَا عَلَى
أَصْنَوْهُ كَوْكِبُ دُرْتَى فِي السَّمَاءِ لِكُلِّ امْرِئٍ
مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ اثْتَنَيْرِيْسِ مُخْ
سُوقَهِمَارِمْ وَرَاءَ اللَّحْمِ وَمَاقِيَ الْجَنَّةِ
أَغْزَبَ .

٢٤٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ
أَوْلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ
الْفَرِيلِيَّةِ الْبَدْرِ وَالَّذِينَ يَلُونُهُمْ عَلَى
أَشْدَكَ كَوْكِبِ دُرْتَى فِي السَّمَاءِ اصْنَاعَةً لَا
يَبْيَلُونَ وَلَا يَتَعَوَّطُونَ وَلَا يَتَخَطُّونَ
وَلَا يَتَفَلُّونَ امْسَاطَهُمُ الْذَّهَبُ وَرَسْحُمُ
الْمَسْكُ وَجَامِرُهُمُ الْأَنْوَةُ وَرَأْجُوهُمْ

bidadari, akhlak mereka sama. Bentuk mereka seperti nenek moyang mereka Adam, tinggi enam puluh hasta."

الْحُورُ الْعَيْنُ أَخْلَاقُهُمْ عَلَى حَلْقِ رَجُلٍ
وَاحِدٌ عَلَى صُورَةِ آبَيْهِمْ آدَمَرِسْتُونَ
ذَرَاعَاتِهِمْ سَمَاءٌ.

2426. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Rombongan yang pertama-tama masuk surga mukanya seperti bulan purnama. Mereka tidak meludah, tidak membuang ingus, dan tidak buang air di sana. Bejana dan sisir mereka dari emas dan perak. Pedupaan mereka memakai kayu gaharu yang harum. Keringat mereka harum bagaikan keturi. Setiap pria mempunyai dua isteri yang kedua betisnya tembus pandang sehingga kelihatan sumsumnya di bawah kulit karena sangat indahnya. Mereka tidak pernah bertengkar atau saling marah. Hati mereka selalu bersatu dalam bertasbih kepada Allah Ta'ala sepanjang pagi dan petang."

٢٤٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوَّلُ زُرْمَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورُهُمْ عَلَى
صُورَةِ الْفَمِرْلِيَّةِ الْبَدْرِ لَا يَبْصِقُونَ
فِيهَا وَلَا يَتَخْطُطُونَ وَلَا يَسْغُطُونَ
فِيهَا آنِيَّتُهُمْ وَامْشَاطُهُمْ مِنَ الدَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَمَجَاهِرُهُمْ مِنَ الْأَلْوَةِ
وَرَشَحُهُمُ السُّكُنُ وَلِكُنْ وَاحِدُهُمْ
رُوْجَاتٌ يُرَى مُنْتَهِ سَاقِهِ حَامِنٌ وَرَأْءِ
اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ لَا اخْتِلَافٌ بَيْنَهُمْ وَ
لَا تَبَاغِضُ قُلُوبُهُمْ قَلْبٌ وَاحِدٌ يَسْخُونَ
اللَّهُ بَكْرَةً وَعَشْرِيًّا.

2427. Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sungguhnya penduduk surga makan dan minum di dalamnya. Tetapi me-

٢٤٣٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَهْلَ
الْجَنَّةِ يَأْكُلُونَ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ

reka tidak meludah, tidak kencing, tidak berak, dan tidak membuang ingus." Tanya para sahabat, "Bagaimana makanan yang mereka makan?" Jawab beliau, "Keluar dari sendawa yang baunya harum seperti bau keturi. Mereka selalu membaca tasbih dan tahmid sebanyak tarikan nafas kalian."

2428. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Siapa yang masuk surga selalu merasa nikmat, tidak pernah susah. Pakaiannya tidak pernah bercacat. Kepemudaannya tidak pernah sirna."

وَلَا يَسْغُطُونَ وَلَا يَبْلُوْنَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ
وَلَا يَتَخْطُطُونَ قَالُوا فَإِنَّا فَيَابَالْطَّعَامِ؟
قَالَ: جُشَاءٌ وَرَشَحٌ كَرْشَحُ الْمُسْكِ
يُلْهُمُونَ التَّسْبِيحَ وَالْقَبْيَةَ كَائِنُهُمْ
النَّفْسَ .

٢٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَذْهَلُ
الْجَنَّةَ يَعْمَلُ لَا يَبْلُسُ لَا شَبَلٌ شَيْءَ وَلَا
يَغْنِي شَبَابَهُ .

٢٤٣٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي
هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ يُنَادِي مُنَادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَضْحِيُوا
فَلَا تَسْتَحْمِوْ أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيِيْفَلَا
تَمُوتُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشْبُوْفَلَا هُمْ مَوْا
أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشْعُوْفَلَا تَبْتَسِسُوا
أَبَدًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ دَوْنُودُ وَإِنَّ
تَلَمُّ الْجَنَّةَ أُوْرِثُتُمُوهَا مَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ .

Kemah mutiara

2430. Dari 'Abdullah bin Qais, dari bapaknya r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Bagi seorang mukmin disediakan di surga sebuah Khaimah dari sebuah mutiara yang berlobang, panjangnya enam puluh mil. Bagi mereka disediakan pula beberapa orang isteri yang didatanginya secara bergiliran di mana isteri yang satu dengan yang lain tidak saling menampak."

Memberi dan menjawab salam

2431. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala menjadikan Adam pada permulaan kejadiannya ialah seperti rupanya di bumi, tingginya enam puluh hasta. Setelah dia selesai tercipta, Allah Ta'ala berfirman kepada dengannya, pergila ke pada kelompok malaikat yang sedang duduk. Dengarkan jawaban mereka menjawab salammu. Begitulah cara kamu dan cara anak cucumu nanti memberi salam (penghormatan). Maka pergila Adam kepada kelompok malaikat itu, lalu diucapkannya salam: "Assalamu 'alaikum" (Semoga Anda bahagia). Jawab para malaikat, "Assalamu 'alaika wa rahmatullah" (Semoga kamu bahagia pula dan beroleh rahmat Allah). Firman Allah, "Setiap orang yang masuk surga bentuknya seperti Adam. Tingginya enam puluh

٢٤٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ لَذِيمَةً مِنْ لَوْلَوَةٍ وَاجْدَةٍ مُجْوَفَةٍ طُولُهَا سِتُّونَ مِيلًا ، لَمُؤْمِنٍ فِيهَا أَهْلُونَ يَطْوُفُ عَلَيْهِمُ الْقُوْمُ فَلَا يَرَى بَعْضَهُمْ بَعْضًا .

٢٤٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَدْمَرَ عَلَى صُورَتِهِ طُولُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا فَأَتَاهَا خَلْقُهُ قَالَ أَذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أُولَئِكَ النَّفَرِ وَهُمْ نَفَرٌ مِنَ الْلَّذِكَةِ جَلُوسٌ فَاسْتَمْعْ مَا يُحِبُّونَكَ فَإِنَّهَا تُحِبُّكَ وَغَيْرَهُ دُرْتَيْكَ قَالَ فَذَهَبَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ قَالَ فَزَادَهُ وَرَحْمَةً أَشَوْقَالَ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ وَطُولُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا ، فَلَمْ يَرِدِ الْخَلْقُ

Siksa neraka

hasta, sekalipun makhluk kemudian semakin pendek hingga sekarang."

Siksa neraka

2432. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Di antara para penghuni neraka ada yang dibakar hingga kedua mata kakinya. Ada yang dibakar hingga kedua lutut. Ada yang dibakar hingga pinggang. Dan ada yang dibakar hingga lehernya."

يَنْقُصُ بَعْدَهُ حَتَّى الْآنَ .

٢٤٣٢ - عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جَنْدَبِ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رَبْكَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى جَبَرَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوتِهِ .

Neraka adalah siksa, surga adalah rahmat

2433. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Neraka dan surga saling bertengkar. Kata neraka, aku diistimewakan Allah dengan penghuni-penghuniku orang-orang sompong dan sewenang-wenang." Kata surga, "Apakah penghuni-penghuniku hanya terdiri dari orang-orang dha'if, orang-orang terdampar, dan orang-orang lemah?" Maka berfirman Allah kepada surga, "Engkau adalah rahmat-Ku. Aku rahmati dengan engkau orang-orang yang Kukehendaki di antara hamba-hamba-Ku." Dan berfirman pula Allah kepada neraka, "Engkau adalah azab (siksa)-Ku. Aku siksa dengan engkau orang yang Kukehendaki di antara hamba-hamba-Ku. Masing-masing kamu mendapat peng-

٢٤٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاجِتُ النَّارَ وَالْجَنَّةَ فَقَالَتِ النَّارُ أُوْثِرْتُ بِالنَّكَرِينَ وَالْمُتَجَرِّبِينَ وَقَالَتِ الْجَنَّةُ فَمَالِ لَأَيْدِي خَلْقِي لَا أَصْنَعَنَّهُمُ الْمَأْسِ وَسَعَطْتُمْ وَغَيْرُهُمْ ؟ فَقَالَ اللَّهُ لِلْجَنَّةِ : أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْسَمْتُكَ مِنْ أَشَاءَ مِنْ عِبَادِي وَقَالَتِ النَّارِ : أَنْتِ عَذَابِي أَعْذَبْتُكَ مِنْ أَشَاءَ مِنْ عِبَادِي وَلَكُلُّ وَجْهَةٍ مِنْكُمْ

huni sampai penuh." Ketika ternyata neraka belum penuh, maka Allah memenuhinya dengan orang-orang yang harus disiksa. Setelah penuh, neraka berkata, "Cukup, cukup!" Lalu mereka dicampur aduk satu sama lain.

2434. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Neraka jahanam senantiasa meminta tambahan penghuni. Katanya, 'Masih adakah tambahannya?' Sehingga akhirnya Allah Rabbul 'Izzati Tabaraka wa Ta'ala mendatangkan orang-orang yang harus disiksa, sampai dia berkata, "Cukup, cukup, demi keperkasaan Mu." Lalu mereka dicampur aduk satu sama lain."

Tidak ada lagi kematian

2435. Dari 'Abdullah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Setelah penduduk surga dimasukkan Allah ke surga dan penduduk neraka dimasukkan ke neraka, maka diumumkan kepada mereka masing-masing, 'Hai, penduduk surga! Tidak ada lagi kematian! Hai, penduduk neraka! Tidak ada lagi kematian! Semuanya kekal di mana mereka berada.'

Siapa penghuni surga dan neraka?

2436. Dari Haritsah bin Wahab r.a. katanya dia mendengar Nabi saw.

مَلَئُهَا فَأَمَّا النَّارُ فَلَا تَعْتَنِي فَيُضْعَفُ قَدْمَهُ
عَلَيْهَا فَنَقُولُ فَطَقْ قَطْ فَهَنَاكَ تَعْتَنِي
وَيُزُوَّى بَعْصُنَاهَا إِلَى بَعْضٍ .

٢٤٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَتَرَ الْجَهَنَّمَ
جَهَنَّمَ نَقُولُ هَلْ مِنْ مَرْتَبَةِ حَقِّي يَضْعَفُ
فِيهَا رَبُّ الْعِزَّةِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدْمَهُ
فَنَقُولُ فَطَقْ قَطْ وَعَزْنَاتِكَ وَيُزُوَّى
بَعْصُنَاهَا إِلَى بَعْضٍ .

٢٤٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُدْخَلُ
اللَّهُ أَهْلَ الْجَنَّةَ أَهْلَ الْجَنَّةَ وَيُدْخَلُ أَهْلَ
النَّارِ النَّارَ شَرِيفُهُمْ مُؤْمِنُونَ بَيْنَهُمْ
فَيَقُولُ : يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتٌ وَيَا
أَهْلَ النَّارِ لَا مَوْتٌ كُلُّ خَالِدٌ فِيمَا هُوَ
فِيهِ .

٢٤٣٦ - عَنْ حَارِثَةِ بْنِ وَهْبٍ

bersabda: "Maukah kamu sekalian kuberitahukan siapa penduduk surga?" Jawab para sahabat, "Tentu, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Orang-orang dhaif bila dihina orang, lalu dia bersumpah dengan menyebut nama Allah (dan mendoa kepada-Nya), maka doanya sungguh diperkenankan Allah." Kemudian beliau bertanya pula, "Maukah kamu kuberitahukan siapa penduduk neraka?" Jawab mereka, "Tentu!" Sabda beliau, "Setiap orang yang kasar, besar mulut, angkuh, mewah namun kikir dan sompong."

2437. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua macam penghuni neraka yang belum terlihat olehku dewasa ini: Pertama, orang-orang yang membawa cemeti seperti ekor sapi, digunakan untuk memukul manusia. Kedua, wanita-wanita yang berpakaian seperti bertelanjang dan pandai merayu. Rambut mereka disasak seperti punuk unta miring. Mereka tidak dapat masuk surga, bahkan tidak akan dapat mencium bau surga. Sesungguhnya bau surga itu dapat tercium dari jarak yang sangat jauh."

أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ ؟ قَالُوا
بَلَى قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ ضَعِيفٍ
مُتَصَعِّفٍ لَوْا قَسْمٌ عَلَى اللَّهِ لَا يَرَهُ شَرَفٌ
قَالَ أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ ؟ قَالُوا :
بَلَى ، قَالَ : كُلُّ عَنْشَلٍ جَوَاظٌ مَسْتَكِيرٌ

٢٤٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَفَنِ
مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَعْرَاهُمَا : قَوْمٌ مَعْنَمٌ
سِيَاطُّ كَذَنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا
النَّاسَ ، وَنِسَاءٌ كَسِيَّاتٌ عَارِيَاتٌ
مُهْيَلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُعُوسُهُنَّ كَسِيَّةٌ
الْبَحْتِ الْمَاعِلَةُ لَا يَدْخُلُنَّ الْجَنَّةَ وَلَا
يَعْدُنَّ رِيَحَاهَا وَإِنَّ رِيَحَهَا تَوْجِدُ مِنْ
مَسِيرَةِ كَلَّا وَكَذَا .

2438. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak lama, jika umurmu

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ :

panjang engkau akan melihat suatu kaum memegang cemeti seperti ekor sapi di tangannya. Mereka itu senantiasa berada dalam kemarahan Allah Ta'ala sepanjang pagi dan petang."

Dikumpulkan tanpa busana

2439. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kelak hari kiamat manusia akan dikumpulkan tanpa alas kaki (sepatu atau sendal), tanpa busana, dan tanpa dikhitan." Maka bertanya 'Aisyah, "Ya Rasulullah! Apakah wanita dan pria bercampur baur, sehingga satu sama lain saling memandang?" Sabda beliau, "Keadaan ketika itu sangat sulit, sehingga mereka tidak menghirau-ka lagi satu sama lain."

Orang-orang murtad

2440. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya : "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkhutbah memberi pengajaran kepada kami. Sabda beliau, "Hai, seklil manusia! Kamu semuanya akan dikumpulkan ke hadapan Allah tanpa alas kaki, tanpa busana, dan tanpa dikhitan. (Bacalah firman Allah): 'Se-*lik* Kami ciptakan pada awal ciptaan, begitulah Kami kembalikan dia, itulah janji Kami yang pasti Kami tepati.' (Al Anbiya, 21 : 104). Ketahuilah!

يُوْشِكُ إِنْ طَالَتْ بِكَ مُدَّهُ أَنْ تَرَى
قَوْمًا فِي أَيْرِيهِمْ مِثْلَ أَذْنَابِ الْبَقَرِ،
يَعْذُونَ فِي عَضُّ اللَّهِ وَيَرْجُونَ فِي
سَخْطِ اللَّهِ.

٢٤٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
يُخْشِرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَّةً عَرَاءً
غُرْلَاً، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ النِّسَاءُ وَالرِّجَالُ
جَنِيعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضِهِنَّ؟ قَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ الْأَمْرُ
أَشَدُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضِهِنَّ.

٢٤٤٠ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَاتَمْ
فِيْنَارَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَطِّيْبًا بِمَوْعِظَةٍ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ
إِنَّكُمْ عَنْ شَرِّ وَنَّ إِلَى أَنْتُمْ حَفَّةٌ عَرَاءٌ
غُرْلَاً كَابَدَ أَنَا أَوْلَئِكُنْ لَهُمْ نَعِيْدَهُ وَغَدَّا
عَلَيْكُمْ إِنَّا كَنَّا فَاعِلِينَ، أَلَا وَإِنَّ

Makhluq yang mula-mula diberi pakai-an pada hari kiamat adalah Ibrahim 'alaihissalam. Dan ketahuilah, bahwa beberapa umat-Ku akan dihadapkan, lalu mereka ditarik ke kiri. Kataku, Wahai Tuhanmu! Mereka itu adalah sa-habat-sahabatku!" Lalu dijawab oleh Allah, "Engkau tidak tahu apa-apa yang mereka perbuat sepeninggalmu." Maka kujawab seperti jawaban hamba Allah yang saleh (Nabi Isa), "...aku menjadi saksi bagi mereka selama aku berada di antara mereka. Maka setelah aku wafat, Engkau yang mengawasi mereka. Dan Engkau Maha Menyaksi-kan segala-galanya. Jika Engkau siksa mereka, sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau ampuni mereka, sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Al Maidah, 5 : 117-118). Lalu dikatakan kepadaku, "Mereka telah murtad semenjak engkau tinggalkan."

Situasi yang meresahkan

2441. Dari Miqdad bin Aswad r.a. kata-nya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak, matahari didekatkan kepada manusia, sehingga jaraknya dengan me-reka hanya kira-kira satu mil. Ketika itu manusia berada dalam genangan keringat, terbenam sesuai dengan amal mereka. Di antara mereka ada yang terbenam sampai mata kaki, ada yang

أَوْلَى الْخَلَائِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ
بِإِبْرَاهِيمَ «عَلَيْهِ السَّلَامُ» الْأَوَّلَةُ
سَيْجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أَفْتَقِ فِيَوْ خَذِيلَهُمْ
ذَاتَ الشِّمَالِ فَاقُولُ يَارَبِّ اصْحَاحِي
فِيَقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا حَدَّثْتُكَ
بَعْدَكَ فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ
«وَكُنْتَ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَادَمْتُ فِيهِمْ
فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ
وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ أَنْ تَعْذِيزَهُمْ
فَإِنَّهُمْ عَبَادُكَ وَلَنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ» قَالَ فِيَقَالُ لِي
إِنَّهُمْ لَوْرِ الْوَامِرُتَدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ
مُنْذُ فَارَقْتُهُمْ.

٢٤٤١ - عَنْ الْقَدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَدْعُنِي الشَّنْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
قَالَ فَيَكُونُ النَّاسُ عَلَى قَدْرِ أَعْلَاهُمْ فِي
الْعَرَقِ فِيهِمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى كَعْبَيْهِ وَمِنْهُ

sampai lutut, ada yang sampai pinggang, dan ada pula yang megap-megap, terbenam sampai ke mulutnya, ... sambil Rasulullah saw. menunjuk ke mulutnya."

مَنْ يَكُونُ إِلَى رَكْبَتِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ
إِلَى حَقْوِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْحِمُ الْعُرْقَ
الْجَامِاً قَالَ وَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى فِيهِ

Ciri-ciri penduduk surga dan neraka

2442. Dari 'Iyadhi bin Himar Al Mursy'iyyi r.a. katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. bersabda dalam khutbah sebagai berikut : "Ketahuilah! Sesungguhnya Tuhanmu memerintahkan kepadaku supaya mengajarkan kepada kamu sekalian apa-apa yang belum kamu ketahui. Yaitu pengajaran yang diajarkan Allah kepadaku hari ini. Firman Allah : Setiap harta yang Aku (Allah) berikan kepada seseorang hamba adalah halal. Dan sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku semuanya berada dalam agama yang lurus. Tetapi mereka kemudian didatangi oleh setan-setan lalu setan membelokkan mereka dari agama mereka dan mengharamkan apa-apa yang telah Kuhajalkan bagi mereka, dan menyuruh mereka supaya memperseketukan-Ku dengan sesuatu yang tidak diberi kekuasaan apa-apa. Sesungguhnya Allah mengawasi penduduk bumi dengan kemarahan, baik bangsa Arab maupun bangsa 'Ajam, kecuali sisa-sisa Ahli Kitab.⁹¹⁾ Firman

٤٤٤ - عَنْ عِيَاضِنِ بْنِ حَمَارٍ
الْجَاهِشِيِّعِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ فِي خَطْبَتِهِ: إِذَا
إِنْ رَأَيْتِ امْرِئًا أَنْ أَعْلَمَكُمْ مَا جَهَلْتُمْ وَمَا
عَلِمْتُمْ يُوَسِّيَ هَذَا كُلُّ مَا عَلِمْتُهُ عَبْدًا
حَلَالًا وَلَا نَحْلَقْتُ عِبَادِي حَسَنَاءَ
كُلُّهُمْ وَأَنْهُمْ تَهْرُبُ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالُوهُمْ
عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَمْتُ عَلَيْهِمْ مَا حَالَتْ
هُنْمُ وَأَمْرَتُهُمْ أَنْ يُشْرِكُوا فِي الْأَرْضِ
بِهِ سُلْطَانًا وَإِنَّ اللَّهَ نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ
فَقَتَلُوهُمْ عَرَبَّهُمْ وَغَيْرَهُمْ لَا يَقَايِيْنَ
أَهْلَ الْكِتَابِ وَقَالَ: إِنَّا بَعْثَتْكُمْ لِأَبْتَلِيْكُمْ

91). Yang dimaksud ialah ummat-ummat sebelum Nabi saw. diutus. (Syarah Nawawi, 5: 716).

Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Aku mengutus engkau untuk mengujimu dan menguji orang lain dengan engkau. Aku turunkan kepadamu Kitab yang tidak sirna kena air, yang dapat engkau baca di waktu tidur dan bangun. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku supaya membangkitkan kemarahan orang-orang Quraisy." Jawabku, "Ya. Tuhanku! Nanti mereka pecah kepalamu dan mereka tinggalkan seperti (pecahan) roti." Firman Allah, "Usir mereka seperti mereka mengusirku. Perangi mereka, nanti Kami bantu kamu memerangi mereka. Keluarkan segala dana, nanti Kami beri dana engkau. Kirim pasukan tentara, nanti Kami kirim pula tentara membantumu lima kali lipat. Perangilah olehmu bersama-sama orang yang taat kepadamu, mereka yang durhaka kepadamu. Firman Allah Ta'ala, "Penduduk surga ada tiga macam: (1) Penguasa yang adil, pemurah, dan bertindak sesuai dengan hukum. (2) Orang yang berhati pengasih dan berhati lembut terhadap kariib kerabat dan kaum muslimin. (3) Orang dha'if yang tidak terkendalikan otaknya, mereka di samping kamu hanyalah ikut-ikutan, mereka tidak inau berkeluarga dan tidak menghendaki kekayaan. Penduduk neraka ada lima macam: (1) Orang dha'if yang tidak mempergunakan otaknya, mereka hanya menjadi pengikut, tidak berusaha mencari nafkah untuk diri dan keluarganya. (2) Pengkhianat yang tidak

وَابْتَلَى بِكَ وَأَنْزَلَتْ عَلَيْكَ كِتَابًا لَا
يَعْسِلُهُ الْأَنْدَادُ تَقْرُؤُهُ نَارًا وَيَقْطَلُكَ
وَلَنَّ اللَّهَ أَمْرِنِي أَنْ أُحْرِقَ فِي شَيْءًا
فَقُلْتُ رَبِّ إِذَا يَشْغُلُوا رَأْسِي فَيَدْعُونَهُ
خَبْرَةً قَالَ اسْتَخْرِجْهُمْ كَمَا اسْتَخْرَجْتُكَ
وَأَغْزِهُمْ نَفْرَكَ وَأَنْفَقْ فَسَنْفَقَ
عَلَيْكَ وَانْبَثَتْ جِيَشًا بَعْثَتْ خَيْسَةً
مِثْلَهُ وَقَاتَلَتْ بَنْ أَمْلَأَكَ مِنْ عَصَاكَ قَالَ
وَاهْلُ الْجَنَّةِ ثَلَاثَةٌ دُوْسُلَطَانٌ مُقْسِطٌ
مُتَحَدِّقٌ مُوقِّقٌ وَرَجُلٌ رَجِيمٌ رَقِيقٌ
الْقَلْبُ لِكُلِّ ذِي قُرْبَى وَمُسْلِمٌ وَعَفِيفٌ
مُتَعَفِّفٌ دُوْعِيَّا، قَالَ: وَاهْلُ النَّارِ
خَيْسَةٌ الصَّعِيفُ الَّذِي لَا يَزِيلُهُ الَّذِينَ
هُوَ فِيهِمْ تَبَعًا لَا يَبْغُونَ أَهْلًا وَلَا مَالًا
وَالْخَافِيُّ الَّذِي لَا يَجْعَلُ لَهُ مَلِعْ وَلَنْ دَقَّ الْأَ

tahu malu, sampai hal-hal kecil dikhitungnya juga. (3) Orang yang pagi petang berusaha hendak menipumu, tentang keluargamu, dan hartamu. (4) Orang bakhil atau pendusta. (5) Orang yang bermulut kotor (orang yang berperangai buruk dan suka mengungjing).

Surga dan neraka diperlihatkan Allah Ta'ala

2443. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu telah meninggal dunia, maka diperlihatkan Allah Ta'ala kepadanya pagi dan petang tempatnya di surga jika dia akan menjadi penduduk surga, atau tempat di neraka jika dia akan menjadi penduduk neraka. Seraya dikatakan kepadanya, inilah tempatmu. Begitulah seterusnya hingga Allah membangkitkanmu pada hari kiamat."

Berlindung dari siksa kubur

2444. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya: "Ketika Nabi saw. berada di sebidang kebun Bani Najjar mengendarai keledai, kami ada bersama-sama beliau. Tiba-tiba keledai itu membelok sehingga beliau hampir jatuh. Kiranya di sana terdapat empat atau enam kuburan. Tanya beliau, "Siapakah di

خَانَهُ وَرَجُلٌ لَا يُصْبِحُ وَلَا يُسْتَأْنِي إِلَّا
وَهُوَ يُخَادِعُكَ عَنِ الْأَهْلَكِ وَمَالِكَ وَ
ذَكْرِ الْبَخْلِ أَوِ الْكَذْبِ وَالشَّنَسِيرِ الْفَحَاشِ

٢٤٤٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ كَعْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ
إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعُدُهُ بِالْغَدَاءِ
وَالْعَشَّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَإِنَّ أَهْلَ
الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّ أَهْلَ
النَّارِ يُقَالُ هَذَا مَقْعُدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ
اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

٢٤٤٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَةَ قَالَ :
بِيَمَا الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
حَاجَاطِ لِبَيْنِ النَّجَارِ عَلَى بَعْلَمِ اللَّهِ وَخَنْ
مَهْ إِذْ حَادَتْ بِهِ فَكَادَتْ تُنْقِيْهُ ، وَلَذَا
أَقْبَرَ سِتَّةً أَوْ خَمْسَةً أَوْ أَرْبَعَةً قَالَ :
كَذَّا كَانَ يَقُولُ الْجُرُبِيرِيُّ فَقَالَ مَنْ

antara kalian yang tahu, kuburan-kuburan ini milik siapa?" Seorang laki-laki berkata: "Aku!" Tanya Nabi saw., "Bila mereka meninggal?" Jawab, "Mereka mati dalam syirik." Sabda Rasulullah saw., "Mereka sedang disiksa dalam kubur. Seandainya aku tidak khawatir yang kamu semua akan takut menguburkan mayat, akan kumohon kepada Allah Ta'ala supaya Dia memperdengarkan kepadamu sekalian bagaimana dahsyatnya siksa kubur seperti yang terdengar olehku." Kemudian beliau hadapkan mukanya kepada kami seraya bersabda, "Berlindunglah kamu dengan Allah dari siksa neraka!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari siksa neraka." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dengan Allah dari siksa kubur!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari siksa kubur." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dengan Allah dari fitnah, baik yang nyata maupun yang tersembunyi." Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari fitnah, baik yang nyata maupun yang tersembunyi." Sabda beliau, "Berlindunglah kamu semua dari fitnah (bencana) Dajjal!" Kata para sahabat, "Kami berlindung dengan Allah dari fitnah Dajjal."

٢٤٤٥ - عَنْ أَبِي أَيُوبَ قَالَ حَرْجَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَاغِيْرَتِ

يَعْرِفُ أَصْحَابَ هَذِهِ الْأَقْبَرِ؟ فَقَالَ
رَجُلٌ ، أَنَا ، قَالَ فَمَنْ مَاتَ هُوَ لَاءُ؟ قَالَ
مَاتَوْا فِي الْإِشْرَاكِ ، فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَمْمَةَ
تُبْتَلَى فِي قَبْوِهِمْ ، فَلَوْلَا أَكَثَرُهُمْ فَقَوْا
لِدُعْوَتِ اللَّهِ أَنْ يُسْمِعُهُمْ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
الَّذِي أَسْمَعَ مِنْهُ شَوَّاقِبْلِ عَلَيْنَا بِوْجِهِ
فَقَالَ : تَعْوِذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ ،
قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ ، فَقَالَ
تَعْوِذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ، قَالُوا
نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ، فَقَالَ
تَعْوِذُ بِاللَّهِ مِنْ الْفِتْنَ مَا ظَاهِرُهُ مِنْهَا وَ
مَا بَطَنَ ، قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ الْفِتْنَ مَا
ظَاهِرُهُ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ، قَالَ تَعْوِذُ بِاللَّهِ
مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ ، قَالُوا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
فِتْنَةِ الدَّجَالِ .

ngar olehnya suatu suara. Kata beliau, "Itu suara orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburannya."

2446. Dari Anas bin Malik r.a. katanya

Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang hamba telah diletakkan dalam kuburannya, para sahabatnya yang mengantar telah pulang, sesungguhnya dia mendengar bunyi terompah mereka, ketika itu datanglah kepadanya dua malaikat mendudukkannya. Lalu kedua bertanya, "Tahukah kamu, siapakah laki-laki (Nabi Muhammad saw.) ini?" Kata Rasuiullah saw., "Kalau mayat itu mayat seorang mukmin, dia akan menjawab, aku menjadi saksi bahwa dia itu seorang hamba Allah dan Rasul-Nya." Maka dikatakan kepadanya, "Lihatlah tempatmu yang sedianya di neraka, tetapi Allah Ta'ala telah menggantinya dengan tempat di surga." Kata Nabi saw., "Maka diperlukah kepadanya tempat itu kedua-duanya sekaligus."

2447. Dari Al Bara' bin 'Azib r.a. dari

Nabi saw. sabdanya: "Allah Ta'ala meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantap." Kata beliau ayat itu diturunkan mengenai azab (siksa) kubur. Si mayat ditanya, "Siapa Tuhanmu?" Jawabnya, "Tuhanku Allah, dan nabi-

الشَّيْءُ فِيمَعَ صَوْتًا فَقَالَ: يَهُودُ
نُعَذَّبُ فِي قُبُورِهَا.

٢٤٤٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ
رَبِّ الْأَنْفُسِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْعَبْدِ
إِذَا وَصْنَعَ فِي قُبْرِهِ وَنَقَلَ عَنْهُ أَصْحَابَهُ
إِنَّهُ لَيَسِعُ قَرْعَنْعَافَلِهِمْ قَالَ يَا رَبِّي
مَلَكَانِ فَيَقْعُدُ إِنْهُ فَيَقُولُ كَنْ لَهُ: مَا كُنْتَ
تَنْعُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالَ فَلَمَّا مَوَّمِنَ
فَيَقُولُ: اشْهِدْ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ،
قَالَ فَيَقَالُ اللَّهُ أَنْظُرْ إِلَيْهِ مَقْعَدَكَ مِنَ
النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ
الْجَنَّةِ قَالَ رَبِّيَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَيْئًا.

٢٤٤٧ - عَنِ الْبَرَّاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنِ
الْبَنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُشَكُّ
إِنَّهُ الَّذِينَ آتَيْنَا بِالْقُوْلِ الشَّاثِبِ قَالَ
نَزَّلْتُ فِي عَذَابِ الْقُبُرِ فَيَقُولُ لَهُ: مَنْ
رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّيَ اللَّهُ وَرَبِّيَ مُحَمَّدٌ

ku, Nabi Muhammad saw." Begitulah firman Allah 'Azza wa Jalla, "Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantap dalam kehidupan dunia dan akhirat" (Ibrahim, 14:27).

Ruh harum dan ruh busuk

2448. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Apabila ruh orang-orang mukmin keluar dari tubuhnya, dua orang malaikat menyambutnya dan menaikkannya ke langit." Kata Hammad, "Karena baunya harum seperti kasturi." Kata penduduk langit, "Ruh yang baik datang dari bumi. *Shallallahu 'alaika* (Semoga Allah melimpahkan kebahagiaan kepadamu) dan kepada tubuh tempat engkau bersemayam." Lalu ruh itu dibawa ke hadapan Tuhanya 'Azza wa Jalla. Kemudian Allah berfirman, "Bawalah dia ke sidratul muntaha, dan biarkan di sana hingga hari kiamat." Kata Abu Hurairah selanjutnya, "Apabila ruh orang-orang kafir keluar dari tubuhnya," kata Hammad, berbau busuk dan mendapat makian – , maka berkata penduduk langit, "Ruh jahat datang dari bumi." Lalu diperintahkan, "Bawalah dia ke penjara dan biarkan di sana hingga hari kiamat."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ
قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ « يُبَشِّرُ اللَّهُ الرَّبِّينَ
آمِنُوا بِالْقُوْلِ الشَّاثِبِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَفِي الْآخِرَةِ »

٢٤٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِذَا
خَرَجَتْ رُوحُ الْمُؤْمِنِ تَلَاقَاهَا مَلَكَانِ
يُصْعِدُهَا إِنَّهَا قَالَ حَمَادٌ فَذَكَرَ مِنْ طَيِّبِ
رِبِيعِهَا وَذِكْرِ الْمَسْكِ قَالَ وَيَقُولُ أَهْلُ
السَّمَاءِ رُوحٌ طَيِّبَةٌ جَاءَتْ مِنْ قَبْلِ
الْأَرْضِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى جَسَدِ
كُنْتَ تَعْرِسُهُ فَيَنْطَلِقُ بِهِ إِلَى رَبِيعِ عَزَّ
وَجَلَ شُفَّيْرَقُولُ انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ
الْأَجْلِ قَالَ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا خَرَجَتْ رُوحُهُ
قَالَ حَمَادٌ وَذَكَرَ مِنْ نَثْنَيْهَا وَذِكْرِ لَعْنَةِ
وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ رُوحٌ حَبِيبَةٌ جَاءَتْ
مِنْ قَبْلِ الْأَرْضِ قَالَ فَيَمَّا انْطَلِقُوا
بِهِ إِلَى آخِرِ الْأَجْلِ .

Mayat mendengar percakapan orang hidup

2449. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Rasulullah saw. pergi ke tempat-tempat bekas pertempuran di Badar setelah tiga hari perang usai. Beliau mendatangi pula tempat-tempat musuh terbunuh dan memanggil mereka. Kata beliau, 'Hai Abu Jahl bin Hisyam! Hai, Umayyah bin Khalaf! Hai, 'Utbah bin Rabi'ah! Hai, Syaibah bin Rabi'ah! Bukankah kalian telah merasakan apa yang dijanjikan Tuhanmu sungguh-sungguh terjadi? Dan aku sendiri menyaksikan apa yang dijanjikan Tuhanmu sungguh-sungguh terjadi.' Ucapan Nabi saw. tersebut terdeingar oleh 'Umar. Kata 'Umar, "Ya, Rasulullah! Bagaimana mungkin mereka dapat mendengar dan menjawab, padahal mereka telah menjadi bangkai?" Jawab Nabi saw., "Demi Allah yang jiwaku dalam kuasa-Nya. Pendengaranmu tidak setajam pendengaran mereka. Hanya saja mereka tidak dapat menjawab." Kemudian diperintahkan beliau supaya mayat musuh-musuh tersebut dikumpulkan lalu dilemparkan ke telaga Badar."

Pemeriksaan yang menyiksakan

2450. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang dihisab (diperiksa) pada hari kiamat, dia akan tersiksa." Tanya 'Aisyah,

٢٤٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ قَتْلَةَ بَدْرٍ ثَلَاثَ شَرَاتٍ هُمْ فَقَامَ عَلَيْهِمْ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ: يَا أَبَا جَهْلِ بْنِ هَشَّامٍ يَا أُمَيَّةَ بْنَ حَلْفٍ يَا عُثْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ يَا شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ أَلِيَّسْ قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدْتُكُمْ حَتَّىٰ فَانِي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدْتُ فِي حَقًا؟ فَسَمِعَ عَرْقُوفَ التَّمَّيْضَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يَسْمَعُوا وَأَنِي مُحِبُّو وَقَدْ جَيَّفُو؟ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِكِيرٌ مَا الَّذِينَ تُسْمِعُ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ وَلَكُمْ لَا يَقْدِرُونَ أَنْ يُحِبُّو وَالشَّرِّ أَمْ بِهِ فَسَعْجَبُوا فَالْقَوْافِ فَلَيْسَ بَدْرٌ

٢٤٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حُسِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَذَابٌ، فَقَلَّتْ

"Bukankah Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman, "Mereka akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah." (Al Insyiqaq, 84:8). Jawab beliau, "Itu belum pemeriksaan, tetapi baru sekedar mengemukakan bukti-bukti." Orang yang diperiksa dengan teliti niscaya tersiksa."

Baik sangka kepada Allah Ta'ala

2451. Dari Jabir bin 'Abdullah Al Ansari r.a. katanya tiga hari sebelum Rasulullah saw. wafat, beliau bersabda: "Janganlah kamu mati melainkan baik sangka terhadap Allah 'Azza wa Jalla."

الَّيْسَ قَدْ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ «فَسَوْفَ يَحْسَبُ حَسَابًا يَسِيرًا» فَقَالَ لَيْسَ ذَلِكَ الْحِسَابُ إِذَا ذَكَرَ الْعَرْضُ مَنْ تُؤْقَسَ الْحِسَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَذَابٌ .

٢٤٥١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مُوْتَهِ شَلَاثَةَ إِيمَرٍ يَقُولُ لِأَيْمُونَ أَحَدُكُمُ الْأَوْهُوَ مُحِسِّنُ الظُّلْمِ بِالْمُؤْمِنِ عَزَّ وَجَلَّ .

٢٤٥٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ التَّمَّيْضَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَىٰ مَآمَاتِهِ عَلَيْهِ .

2453. Dari 'Abdullah bin 'Umar r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah hen-

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ قَالَ

dak menyiksa suatu kaum, maka orang-orang yang (tidak bersalah) berada bersama mereka, akan terkena musibah itu. Kemudian mereka akan dibangkitkan menurut amal mereka (baik atau buruk)."

يَقُولُ : إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقُومٍ عَذَابًا أَصَابَ
الْعَذَابَ مَنْ كَانَ فِيهِمْ شُرُّبُعُوْلَى
أَعْمَالِهِمْ .

كِتَابٌ

إِلْفِتَنُ وَالشِّرَاطُ السَّاعِدُ

FITNAH DAN TANDA-TANDA KIAMAT

Bila kejahanan telah merajalela

2454. Dari Zainab binti Jahsy r.a. katanya: "Nabi saw. bangun dari tidur sambil mengucapkan: *Laa Haaha illa illah*, celaka orang Arab karena bencana telah dekat. Hari ini terbuka dinding penutup Ya'juj dan Ma'juj selebar ini Abu Sufyan merapatkan sepuluh jarinya ." Tanya Zainab, "Ya, Rasulullah! Akan binasakah kita semua, padahal di antara kita terdapat orang-orang saleh?" Jawab beliau, "Ya, kalau kejahanan telah banyak terjadi."

٢٤٥٤ - عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيقَظَ
مِنْ نَوْمِهِ وَهُوَ يَقُولُ لِلَّهِ الْأَكْلُهُ وَلِلَّهِ
لِلْعُرْبِ مِنْ شَرِّ قَدْرِ أَقْرَبَ فِتْحَ الْيَوْمِ
مِنْ رَدْمَرِ يَاجُونَجَ وَمَأْجُونَجَ مِثْلُ هُنْدِ
وَعَقْدَ سُفِيَانَ بِيَدِهِ عَشْرَةَ قُلُبٍ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْهِلْكَ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟
فَقَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْحَبْثُ .

Ka'bah tetap aman

2455. Dari Hafshah r.a. katanya dia mendengar Nabi saw. bersabda : "Rumah ini (Ka'bah) akan tetap aman dari serangan tentara yang hendak menyerbuinya. Setelah mereka sampai di Baida', pasukan tengah mereka lenyap. Lalu pasukan depan memanggil pasukan belakang. Kemudian mereka

٢٤٥٥ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّهَا سَعَتْ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
لَيُؤْمِنَّ هَذَا الْبَيْتُ جَيْشٌ يَغْزُوهُ حَتَّى
إِذَا كَانُوا يَبْيَدُونَ مِنَ الْأَرْضِ يَخْسَفُ
بِأَوْسَطِهِمْ وَيَنْادِي أَوْهَمُهُمْ شَرَّ

lenyap semuanya, sehingga yang tinggal hanyalah yang lari ketakutan menceritakan keadaan mereka." Maka berkata seorang laki-laki, "Aku percaya engkau tidak berdusta atas berita dari Hafshah itu dan percaya pula Hafshah tidak berdusta bahwa berita itu datang dari Nabi saw."

Kekacauan di Madinah

2456. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya Nabi saw. mendaki sebuah benteng di antara benteng-benteng yang ada di Madinah, kemudian beliau bersabda: "Tahukah kamu apa yang kelihatan olehku? Aku melihat fitnah (kekacauan) terjadi di celah-celah rumah-rumah kamu (merata) seperti ditimpa hujan."⁹²⁾

Sebaiknya berlindung

2457. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketakutan akan terjadi banyak fitnah (kekacauan). Orang yang duduk ketika itu lebih baik dari yang berdiri. Yang berdiri lebih baik dari yang berjalan. Yang berjalan lebih baik dari yang berlari. Siapa berusaha memadamkan kekacau-

يُخْسِفُ بِهِمْ فَلَا يَبْقَى لِأَلْشَرِيفِ الْذِي
يَخْبِرُ عَنْهُمْ فَقَالَ رَجُلٌ أَشْهَدَ عَلَيْكَ
أَنَّكَ لَوْ تَكْذِبَ عَلَى حَقْصَةٍ وَآشْهَدُ
عَلَى حَقْصَةٍ أَنَّهَا لَوْ تَكْذِبَ عَلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٤٥٦ - عَنْ أُسَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَفَ عَلَى أَطْيَمٍ مِنْ
أَطْيَمِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ هَلْ تَرَوْنَ مَا
أَرَى؟ إِنِّي لَأَرَى مَوَاقِعَ الْفِتْنَ خَلَالَ
بَيْوَتِكُمْ كَوَافِعَ الْقَطْرِ.

٤٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَتَكُونُ فِيَنِ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَاعِمِ
وَالْقَاعِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَارِشِ وَالْمَارِشِ
فِيهَا سَخِيرٌ مِنَ السَّارِعِ مَنْ تَشَرَّفَ لَهَا

92). Peringatan Nabi saw. terbukti dengan terjadinya perang di antara sesama mereka, perang Jamal, perang Shiffin, terbunuhnya 'Utsman, terbunuhnya Husen bin 'Ali bin Abu Thalib r.a. dan sebagainya. (Syarah Nawawi, 5 : 734).

an itu dia akan ditelannya. Dan siapa mendapat tempat berlindung sebaiknya dia berlindung."

تَسْتَشْرِفُهُ وَمَنْ وَجَدَ فِيهَا مَلْجَأً
فَلَيَعْدِيهِ .

2458. Dari Abu Bakrah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Nantinya bakal terjadi banyak kekacauan (fitnah). Orang yang duduk ketika itu lebih baik dari yang berjalan. Yang berjalan lebih baik dari yang berlari kepada danya (turut aktif dalam kekacauan). Apabila kekacauan itu telah terjadi, maka siapa yang mempunyai unta sebaiknya dia menggembalakan unta-nya. Siapa mempunyai kambing sebaiknya dia menggembalakan kambingnya. Dan siapa mempunyai tanah sebaiknya dia menggarap tanah-nya." Tanya seorang laki-laki, "Ya, Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda tentang orang yang tidak mempunyai unta, kambing, atau tanah?" Jawab beliau, "Hendaklah dia mengambil pedangnya, lalu memukulkan mata pedangnya itu ke batu, sesudah itu hendaklah dia menghindar sehabis daya. Wahai Allah, Telah kusampaikan! Wahai Allah, telah kusampaikan! Wahai Allah, telah kusampaikan!" Bertanya puia seorang laki-laki, "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat Anda jika aku dipaksa masuk salah satu partai lalu aku terbunuh dengan pedang atau

٤٥٨ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ يَعْتَدِثُ قَافَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّهَا سَتَكُونُ فِيَنِ الْأَنْتَرَنَوْنُ فِتْنَةٌ
الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِ فِيهَا وَ
الْمَاشِ فِيهَا سَخِيرٌ مِنَ السَّارِعِ إِلَيْهَا الْأَنْتَرَنَوْنُ
فَإِذَا نَزَلْتَ أَوْ وَقَعْتَ فَمَنْ كَانَ لَهُ أَبْلَلٌ
فَلَيَلْحُقْ بِاَبْلَلِهِ وَمَنْ كَانَ لَهُ غَمَّٰ
فَلَيَلْحُقْ بِغَمَّهِ وَمَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ
فَلَيَلْحُقْ بِاَرْضِهِ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَقُولُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَرَيْتَ مَنْ لَوْرِيْكَنْ لَهُ أَبْلَلٌ وَلَا
غَمَّٰ وَلَا أَرْضٌ؟ قَالَ يَعْمَدُ إِلَيْ سَيْفِهِ
فَيَدْقُ علىَ حَدِيدِهِ يَعْجِزُهُ لَيْتَنِجُ إِنْ
إِسْتَطَاعَ النَّجَاءَ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ؟
اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ؟ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ؟
قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ يَأْرِسُولَ اللَّهُ أَرَيْتَ
إِنْ أَكْرِهْتُ حَتَّى يُسْطَلِقَ إِلَى الْأَحْدَادِ
الصَّفَقِينِ أَوْ احْدَى الْفِتَنَيْنِ فَضَرَبَنِي

dengan panah?" Jawab Rasulullah saw., "Si pembunuh akan kembali ke akhirat memikul dosanya dan dosamu, kemudian dia masuk neraka."

Dua orang muslim bila berbunuhan keduanya masuk neraka

2459. Dari Ahnaf bin Qais r.a. katanya, "Aku keluar bernikmat hendak menolong orang ini. Tetapi Abu Bakrah menyusulku lalu katanya, "Hai, Ahnaf! Hendak ke mana engkau?" Jawaiku, "Aku hendak membantu anak paman Rasulullah saw. (yakni 'Ali)." Kata Abu Bakrah, "Hai, Ahnaf! Pulanglah kembali! Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim berkelahi dengan mempergunakan pedang masing-masing maka yang terbunuh dan membanuh masuk neraka." Aku bertanya, "Ya, Rasulullah! Si pembunuh (wajar masuk neraka), tetapi mengapa yang terbunuh (masuk neraka pula)?" Jawab behau, "Karena dia sengaja pula hendak membunuh sahabatnya."

2460. Dari Abu Bakrah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim berkelahi dengan mempergunakan pedang masing-masing, maka si pembunuh dan yang

رَجُلٌ بِسَيْفِهِ وَبِحِبْطَهِ سَهْمٌ فِي قَتْلِيِّي ؟
قَالَ يَبُوُّ بِإِشْرِهِ وَلَا إِشْرِكَ وَلَا يَوْنَ مِنْ
أَصْحَابِ النَّارِ .

٢٤٥٩ - عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ
خَرَجْتُ وَأَنَا رَيْدُ هَذَا الرَّجُلِ لِقَيْقَيْنِ
أَبُو بَكْرَةَ فَقَالَ أَيْنَ تَرِيدُ يَا أَحْنَفَ ؟
قَالَ قَتَلتُ أَرِيدُ نَصْرَ أَبْنَى عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «بَعْنِي عَلَيْتَا»
قَالَ فَقَالَ لِي يَا أَحْنَفَ ارْجِعْ فَارِفَ
سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ
بِسَيْفِهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ
قَالَ قَتَلتُ - أَوْ قُتِلَ - يَا رَسُولَ اللَّهِ
هَذَا الْقَاتِلُ فَأَبَالْمَقْتُولُ ؟ قَالَ إِنَّهُ
قَدْ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ .

٢٤٦٠ - عَنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا مَسْتَقَ
الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ

terbunuh keduanya masuk neraka."

Perang besar antara dua kekuatan besar

2461. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum akan terjadi kiamat sebelum dua golongan besar saling memerangi satu sama lain, sedangkan kurban di kedua pihak sangat besar pula. Dan alasan kedua-duanya hanya satu."

Banyak terjadi pembunuhan

2462. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum akan terjadi kiamat sebelum banyak 'haraj'. Tanya para sahabat, "Apa itu 'haraj', ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Pembunuhan! Pembunuhan!"

Kehancuran ummat Islam karena perpecahan sesama mereka

2463. Dari Tsabban r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah memperlihatkan kepadaku (peta) bumi secara keseluruhan, sehingga aku dapat melihat bumi sebelah Timur dan Barat. Dan sesungguhnya kekuasaan ummatku akan sampai ke seluruh tempat yang telah diperlihatkan Allah Ta'ala kepadaku. Kepadaku diberikan dua

فِي النَّارِ .

٢٤٦١ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَقْرُمُ
السَّاعَةَ حَتَّى تَعْشَثِلَ فِتْنَانٍ عَظِيمَانِ
وَلَا تَكُونَ بَيْنَهُمَا مَفْتَلَةً عَظِيمَةً وَدَعْوَاهُمَا
وَاحِدَةٌ !

٢٤٦٢ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَقْرُمُ
السَّاعَةَ حَتَّى يَكُتُرَ الْمَرْجُ قَالُوا ، وَمَا
الْمَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ ، الْقَتْلُ الْقَتْلُ .

٢٤٦٣ - عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ
اللهَ زَوْيِ الْأَرْضِ فَوْلَتُ مَشَارِقَهَا
وَمَغارِبَهَا ، وَإِنَّ أُمَّتِي سَيْلَعُ مُلْكَهَا
مَازُوِي لِي مِنْهَا ، وَأَعْطَيْتُ الْكَنزَيْنِ

macam perbendaharaan, yaitu merah dan putih. Aku memohon kepada Tuhan untuk membantu ummatku, agar mereka tidak dibinasakan dengan musim susah yang panjang, dan agar mereka tidak dijajah oleh kekuasaan asing selain oleh mereka sendiri, sehingga kekuasaan mereka menjadi hancur luluh. Tuhan berfirman, "Ya, Muhammad! Apabila Aku telah memutuskan suatu putusan, maka putusan-Ku tidak dapat diubah lagi. Aku memperkenankan doamu untuk ummatmu, bahwa mereka tidak akan binasa dengan musim susah yang panjang. Dan bahwa Aku tidak akan menjajahkan kepada mereka suatu kekuatan musuh selain diri mereka sehingga kekuatan mereka hancur luluh, sekali pun musuh-musuh mereka bersatu mengelilingi, kecuali bila sebagian mereka membinasakan yang sebagian dan mereka saling tawar-menawan."

2464. Dari 'Amir bin Sa'ad, dari bapaknya r.a. katanya, "Pada suatu hari Rasulullah saw. datang dari daerah perbukitan. Ketika beliau sampai di Masjid Bani Mu'awiyah beliau masuk ke masjid lalu shalat dua raka'at. Kami pun shalat pula bersama-sama dengan beliau. Beliau mendoa kepada Tuhan panjang sekali. Setelah mendoa beliau berpaling kepada kami lalu bersabda, "Aku memohon kepada Tuhan tiga

الأَمْرُ وَالْأَبِيَضُ، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي
لِمَنْتَ أَلَيْهِ لَكَ هَذِهِ سَنَةً بِعَامَةٍ وَلَا
يُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوٌّ مِّنْ سَوْيِ أَنفُسِهِمْ
فَيُسْتَبِّحَ بِيَضْطَهْدَهُ، وَإِنِّي قَالَ
يَا مُحَمَّدُ إِنِّي أَذِّلُّ أَذْلَلَ فَصَنَاعَ فَإِنَّهُ
لَا يَرِدُ، وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لِمَنْتَ أَلَّا
أَهْلِكَ هَذِهِ سَنَةَ بِعَامَةٍ وَلَا أَسْلَطَ
عَلَيْهِمْ عَدُوٌّ مِّنْ سَوْيِ أَنفُسِهِمْ
يُسْتَبِّحَ بِيَضْطَهْدَهُ وَلَا يَجْتَمِعُ عَلَيْهِمْ
مِّنْ بَاقِطَارِهَا أَوْ قَالَ مِنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا
حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يَهْلِكُ بَعْضًا، وَ
يَسْبِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

٢٤٦٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَفْيَلُ دَاتِ يَوْمٍ مِّنَ الْعَالَمِيَّةِ حَتَّى لَا يَمْرُ
بِمَسْجِدِ بَنِي مَعَاوِيَةَ دَخْلَ فَرْجٍ فَيُهُ
رَكْعَتِينَ وَمَمْلَأَ سَعَهُ وَدَعَارَبَهُ
طَوْيَلًا ثُمَّ اضْرَفَ إِلَيْنَا فَقَالَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثًا

perkara. Dia neimperkenankan dua perkara dan menolak satu perkara. Aku memohon kepada Tuhan supaya jangan membinasakan ummatku dengan musim susah yang panjang, maka diperkenankan. Aku memohon supaya ummatku jangan dibinasakan dengan bencana tenggelam (seperti banjir besar yang melanda ummat Nabi Nuh, atau seperti tentara dan Raja Fir'aun yang ditenggelamkan di lautan), permohonanku itu diperkenankan-Nya juga. Aku memohon supaya ummatku jangan dibinasakan karena pertantangan sesama mereka. Permohonan ini tidak diperkenankan."

Fitnah (bencana) terjadi sesudah 'Umar tewas

فَأَعْطَانِي ثَنَتَيْنِ وَمَنْعِنِي وَاحِدَةَ سَالٍ
رَبِّي أَلَيْهِ لَكَ أَمْتَقَ بِالسَّنَةِ فَلَمْ تَلِنِي
وَسَالَتْهُ أَلَيْهِ لَكَ أَمْتَقَ بِالْفَرَقِ
فَأَعْطَانِي هَا وَسَالَتْهُ أَلَيْهِ لَمْ يَعْلَمْ بِأَنْفُسِهِ
بَيْنَهُمْ فَنَعِنِي هَا.

٤٤٦٥ - عَنْ حَدِيثِهِ قَالَ كَثَرَ عِنْهُ
عُمَرٌ فَقَالَ أَيْمَمْ يَحْفَظُ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ كَمَا قَالَ؟
قَالَ: فَقُلْتُ أَنَا قَالَ، إِنَّكَ لَجَرِيَّ وَ
كَيْفَ قَالَ؟ قَالَ، قُلْتُ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِتْنَةُ
الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَنَفْسِهِ وَوَلَيِهِ
وَجَارِهِ يُكَفَّرُ هَا الْقِيَامُ وَالْهَلَاؤُ وَ
الصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهِيُّ عَنِ

yang mungkar." Kata 'Umar, "Bukan itu yang kumaksud. Tetapi ialah huru-hara yang menggelora bagaikan gelombang lautan." Jawabku, "Anda tidak terlibat dalam peristiwa itu, ya Amirul Mukminin! Karena antara Anda dengan bencana itu ada suatu pintu yang terkunci rapat." Tanya 'Umar, "Apakah pintu dipecah atau dibuka orang?" Jawabku, "Tidak dibuka, tetapi dipecahkan orang." Kata 'Umar, "Kalau begitu, pantas pintu itu tak dapat lagi dikunci untuk selama-lamanya." Kami bertanya kepada Hudzaifah, "Tahukah 'Umar, pintu itu pintu yang mana?" Jawab Hudzaifah, "Ya, seperti apa yang diketahui Umar malam ini, lepas daripada besok."⁹³⁾

Tanda-tanda hari kiamat

2466. Dari Hudzaifah bin Asid Al Ghifari r.a. katanya: "Rasulullah saw. menengok kami ketika kami sedang berbincang-bincang seraya bertanya: "Apa yang sedang kalian perbincangkan?" Jawab para sahabat,

الْمُنْكَرُ، فَقَالَ عُمَرٌ: لَيْسَ هَذَا أَرِيدُ، إِنَّ أَرِيدَ إِلَيْهِ الَّتِي تَوْجُّ كَوْجُ الْبَحْرِ، قَالَ: فَقُلْتُ مَا لَكَ وَلَهَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ إِنْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مُفْلَقًا، قَالَ: أَفَيْكُسْرُ الْبَابَ أَمْ يُفْتَحُ؟ قَالَ: فَلَمْ، لَا، بَلْ يُكْسَرُ، قَالَ ذَلِكَ أَخْرَى الْأَيْلُقُ أَبْدًا، قَالَ: فَقُلْنَا الْمُدْيَةَ هَلْ كَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مِنَ الْبَابِ؟ قَالَ: نَعَمْ كَانَ يَعْلَمُ دُونَ غَرَبِ الْمَيْلَةِ.

93). Yang dimaksud dengan pintu dalam hadis Rasulullah saw. tersebut ialah pribadi Khalifah 'Umar sendiri. 'Umar dilambangkan sebagai pintu yang terkunci rapat, yang dapat menahan atau melumpuhkan segala macam kekacauan yang mungkin terjadi di kalangan ummat Islam, berkat kepemimpinannya yang cermat, adil, dan berwibawa tinggi. Setelah beliau wafat karena dendam seorang pengkhianat, bencana datang beruntun seperti gelombang lautan. Antara lain terbunuhnya Khalifah Utsman oleh ummat Islam sendiri, kemudian 'Ali, dan seterusnya. (Syarah Nawawi, 5 : 752).

"Kami berbincang-bincang mengenai hari kiamat." Sabda beliau, "Kiamat tidak akan terjadi sebelum terlahir sepuluh macam tanda: (1) Ad Dukhan (asap atau kabut), (2) Dajjal (si penipu besar), (3) Dabbah (binatang melata), (4) Matahari terbit di barat, (5) 'Isa anak Maryam a.s. turun (6) Ya'juj dan Ma'juj, (7) Gerhana di timur, (8) Gerhana di barat, (9) Gerhana di Jazirah 'Arab, (10) Api menyala di Yaman menghalau ummat manusia ke mahsyar (tempat berkumpul)."

سَعَىٰ رَبُّوْنَ فَبِلَهَا عَشَرَ آيَاتٍ فَذَكَرَ الدُّخَانَ وَالْدَّجَالَ وَالذَّابَةَ وَطَلَوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنَزَولَ عَبْيَسِي بْنَ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَاجُوجُ وَمَاجُوجُ وَثَلَاثَةَ خَسُوفٍ خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَآخِرُ ذَلِكَ نَارٌ عَنْجَرٌ مِنْ الْيَمِينِ تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى حَشْرِهِمْ.

2467. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum terjadi kiamat sebelum api menyala di bumi Hijaz sehingga menyinari leher unta-unta di Bushra."⁹⁴⁾

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُولُوا السَّاعَةَ حَتَّىٰ تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ الْجِجَالِ تُضْنِي أَعْنَاقَ الْأَنْعَامِ بِضَرَّهِ.

2468. Dari 'Aisyah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Belum akan pergi malam dan siang (terjadi kiamat) sebelum disembah orang kembali *Latta* dan *'Uzza*." Tanya 'Aisyah, "Ya, Rasulullah! Bagai-

لَيْلَةُ هَبَّ الظَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّىٰ تَغْبَدَ اللَّلَّاتُ وَالْعَزَّىٰ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

94). *Bushra*, sebuah kota di Syam (Sri Lanka), yaitu kota *Hawran* kira-kira tiga marhaah dari Dimsyiq (Damaskus). (Syarah Nawawi, 5 : 754).

mana dengan firman Allah yang mengatakan: 'Dia (Allah) telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al Qur'an) dan dengan agama yang benar (Islam) untuk dimenangkannya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.' (At Taubah, 33). Aku menduga bahwa ketika ayat itu diturunkan, perihal orang-orang menyembah berhala telah selesai." Jawab Rasulullah saw., "Yang demikian bakal terjadi dengan kuasa Allah. Allah akan meniupkan angin yang baik, maka wafatlah setiap orang yang ada iman dalam dadanya, walaupun iman yang hanya seberat biji sawi. Sehingga yang tinggal hanyalah orang-orang yang tidak baik-bekaka. Lalu mereka kembali memeluk agama nenek moyang mereka."

2469. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Nabi saw. bersabda: "Demi Allah yang nyawaku dalam kuasanya, kelak akan datang suatu masa di mana seorang pembunuh tidak tahu untuk apa dia membunuh; sedang korban yang tewas tidak tahu pula karena apa dia dibunuh."

2470. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kabah akan dihancurkan oleh orang-orang berbetis (kaki) kecil dari Habsyah."

إِنْ كُنْتَ لَا تَكُنْ حَيْنَ اَنْرَأَيَ اللَّهُ «هُوَ الَّذِي اَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْقِرَاطِ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْكَرَهُ الْمُشْرِكُونَ، اَنْ ذَلِكَ تَامًا قَالَ رَبُّهُ سَيَكُونُ مِنْ ذَلِكَ مَا شاءَ اللَّهُ شَاءَ فَيَعْثُثُ اللَّهُرْ يُحَمَّا طَبِيبَةً فَتَوْفِيقُ كُلِّ مَنْ فَرَقَ لِهِ مِشْقَالُ حَبَّةٍ حَرَّدَلِ مِنْ اِيمَانِ فَيُبَقِّي مَنْ لَا خَيْرَ فِيهِ فَيُرِجِّعُونَ إِلَى دِينِ آبَائِهِمْ .

٢٤٦٩ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي تَعْسِي بِيَدِهِ لِيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَدْرِي الْقَاتِلُ فِي أَيِّ شَيْءٍ قُتْلَ وَلَا يَدْرِي الْقَتُولُ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ قُتُلَ .

٢٤٧٠ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوْنَيْتَيْنِ مِنَ الْبَشَرَةِ

2471. Dari Abu Sa'id dan Jabir bin 'Abdullah r.a., kedua-duanya berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Akan muncul di akhir zaman, Khalifah yang membagi-bagi harta tanpa menghitungnya."

٢٤٧١ - عَنِ ابْنِ سَعِيدٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي أَخْرِ الزَّمَانِ خَلِيفَةٌ يَقْسِمُ الْمَالَ وَلَا يَعْدُهُ .

2472. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Kisra (Raja Persia) akan binasa; maka tidak ada lagi Kisra sesudah itu. Kaisar (Raja Rum) akan binasa; maka tidak ada lagi Kaisar sesudah itu. Perbendaharaan kedua-duanya akan dibagi-bagi untuk menegakkan agama Allah (fi sabili-lah),"

٢٤٧٢ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا كَسْرَى شَمْ لَا يَكُونُ كَسْرَى بَعْدَهُ وَقِصْرَى لَيْهَا لَكَنْ شَمْ لَا يَكُونُ فِي صِرَارِ بَعْدَهُ وَ لِنَفْسِهِ كَبُورٌ هُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ .

2473. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Belum akan terjadi kiamat sebelum kaum muslimin memerangi orang-orang Yahudi, sehingga orang-orang Yahudi bersembunyi di balik-balik batu atau pohon. Lalu kata batu atau pohon, "Hai, muslim! Hai 'Abdullah! Ini orang-orang Yahudi bersembunyi di belakangku. Ke sinilah, bunuh dia! Kecuali pohon gharqad karena pohon itu berasal dari Yahudi."

٢٤٧٣ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقْفُرُ السَّاعَةَ حَتَّى يَعْلَمَ الْمُسْلِمُونَ الْيَهُودَ فَيَقْتَلُهُمُ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى يَخْتَيِّمُ عَيْنُهُمْ وَرَأْءُهُمْ وَالشَّجَرُ فَيَقْوِيُ الْجَرُّ وَالشَّجَرُ يَا مُسْلِمٌ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا يَهُودَى حَلْوٌ فَتَعَاافَكَ فَاقْتَلْهُ الْأَغْرِى قَدْ فَانَّهُ مِنْ شَجَرِ الْيَهُودِ

2474. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Belum terjadi kiamat sebelum dibangkitkan para Dajjal, pembohong besar yang jumlahnya hampir 30 orang. Semuanya mengatakan bahwa mereka adalah Rasulullah."

٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ
الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلنَّفَوْمَرِ
السَّاعَةُ حَتَّى يُبَعَثَ دَجَالُونَ كَذَابُونَ
فَرِيقٌ مِّنْ ثَلَاثَةِ كُلُّهُمْ بِزَعْرَانَهُ وَسُولُ
اللَّهِ

2475. Dari 'Abdullah r.a. katanya:
"Pada suatu ketika kami berjalan bersama-sama Rasulullah saw. lalu kami bertemu dengan beberapa orang anak, di antara mereka terdapat Ibnu Shayyad. Anak-anak lari semuanya kecuali Ibnu Shayyad; dia duduk saja. Agaknya Rasulullah saw. tidak menyukai hal itu. Maka berkata Nabi saw. kepadanya, "Semoga engkau beruntung. Adakah engkau mengakui bahwa aku Rasulullah?" Jawab Ibnu Shayyad, "Tidak! Bahkan Andalah yang harus mengakui bahwa aku Rasulullah." Maka berkata 'Umar bin Khaththab, "Biarkan aku, ya Rasulullah! Kubunuh dia!" Sabda Rasulullah saw., "Jika benar apa yang dikatakannya, engkau tidak akan sanggup membunuhnya (karena mungkin dia Dajjal)."

Ciri-ciri Daijal

2476. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya Rasulullah saw. berbicara mengenai Dajjal di hadapan orang banyak. Sabda

beliau, "Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak picek (buta matanya sebelah). Ketahuilah, sesungguhnya Al Masih Dajjal yang picek mata kanannya seperti sebuah angur mengembung."

بَيْنَ ظُلْمِ رَأْفَى التَّأْسِ فَقَالَ رَبَّنَا اللَّهُ تَعَالَى لِيَسَّرْ بِأَعْوَرِ الْأَوَّلِ مُسْتَحْيِ الدَّجَالَ أَعْوَرُ الْعَيْنِ الْيَمِينِ كَانَ عَيْنَهُ عِنْبَةً طَافِقَةً؟

2477. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorang Nabi melainkan dia mengingatkan umatnya supaya was-pada terhadap si picek penbohong besar. Ketahuilah! Dia picek, sedang-kan Tuhanmu tidak picek. Antara ke-dua matanya tertulis 'k - f - r' (kafir)."

٤٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
نَّبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَ أَمَّتَهُ الْأَعْوَرَ الدَّابَّ
الْأَرَانَةَ أَعْوَرَ وَلَنْ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ،
مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ (كَ فَرَ).

2478. Dari Hudzaifah r.a. katanya Rasuhullah saw. bersabda: "Aku lebih tahu tentang Dajjal daripada Dajjal itu sendiri. Dia mempunyai dua sungai yang mengalir. Yang satu kelihatan oleh mata mengalirkan air putih bersih, sedang yang satu lagi kelihatan bagaikan api bergejolak yang sedang mengalir. Siapa yang menemukannya, hendaklah didatanginya sungai yang kelihatan seperti api meryala, lalu picingkan mata, tundukkan kepala dan minumlah airnya. Maka sesungguhnya itulah air sejuk. Dajjal matanya tertutup oleh selapis daging tebal. Antara kedua matanya terdapat tulisan

٤٧٨ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلَّاَنَّعَمَ
رَعَامَ الدَّجَالِ مِنْهُ، مَعَهُ نَهَرٌ يَعْجِزُ يَانِ
أَحَدَهُمَا إِذَا أَعْيَنَ مَاءً أَبْيَضَ وَالْأَخْرَى
رَأَى الْعَيْنَ نَارًا تَاجِحُ فَإِذْ كَنَّ أَحَدَ
فَلَيَاتِ التَّهْمَةِ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا وَلِيَغْمَضُ
شَعْلَيْطَاطِي عَرَاسَهُ فَيُشَرِّبُ مِنْهُ فَإِنَّهُ
مَاءٌ بَارِدٌ وَإِنَّ الدَّجَالَ مُسْوِحٌ الْعَيْنِ
عَلَيْهَا اظْفَرٌ غَلِيظَةٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ

٤٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَنَامُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرَارِ بَصِيَّانِ
فِيهِمْ أَبْنَاءِ صَيَّادِ فَغَرَّ الصَّيَّابِيَّانُ وَجَلَسُ
أَبْنَاءِ صَيَّادِ فَلَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَرِهَ ذَلِكَ فَقَالَ لِهِ التَّبَّيْنِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَكْتِ يَدَكَ اتَّشَهَدُ
إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ: لَا بَلْ تَشَهَّدُ إِنِّي
رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ عَمْرُونُ الْحَطَابُ:
ذَرْنِي يَارَسُولُ اللَّهِ حَتَّى أَقْتُلَهُ، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ
يَكُنَّ الَّذِي تَرَى فَلَنْ تَسْتَطِعَ قَتْلَهُ.

٢٤٧٦ - عَنْ أَبْنَىِ عُمَرَ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِكْرَ الدَّجَالِ

'*kafir*', yang dapat dibaca oleh setiap orang mungkin, baik yang tahu tulis baca atau tidak."

2479. Dari Hudzaifah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: "Dajjal selalu membawa air dan api. Api itu sebenarnya adalah air sejuk, sedangkan air sebenarnya adalah api. Karena itu waspadalah kamu agar tidak celaka."

كَافِرٌ يَقْرُئُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ كَاتِبٍ.

٢٤٧٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الدَّجَالِ إِنَّ مَعَهُ مَاءً وَنَارًا فَتَأْرُهُ مَاءً بَارِدًا وَمَاءً بَارِدًا فَلَا تَهْلُكُوا.

2480. Dari Nawas bin Sam'an r.a. katanya: "Pada suatu pagi Rasulullah saw. berbicara mengenai Dajjal. Tempo-tempo beliau merendahkan suara dan kadang-kadang meninggikannya, sehingga kami merasa seolah-olah berada dalam kelompok lebah. Petang hari kami mendatangi beliau. Beliau sudah tahu persoalan kami. Tanya beliau, "Apa kabar kalian?" Jawab kami, "Ya, Rasulullah! Tadi pagi Anda berbicara mengenai Dajjal. Kadang-kadang Anda merendahkan suara dan kadang-kadang meninggikannya, sehingga kami merasa seolah-olah berada dalam kelompok lebah." Jawab Rasulullah saw., "Bukan Dajjal yang mengkuatirkanmu terhadap kamu sekalian. Jika dia muncul, dan aku masih berada di antara kamu, tentu aku akan membela-mu terhadapnya. Dan jika dia muncul, sedangkan aku sudah tidak berada di sampingmu, maka ummat manusia akan menjadi pembela atas dirinya sen-

٢٤٨٠ - عَنِ النُّوَاسِ بْنِ سَعْدَانَ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ دَائِنَ غَدَّةَ فَخَفَضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَقِيقَةَ طَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّحْلِ فَلَمَّا رَأَاهُ رَأَيْهُ عَرَفَ ذَلِكَ فَيْنَاقَ الْمَاشِيَّةَ فَلَمَّا يَأْتِ يَأْتِ رَسُولُ اللَّهِ ذَكَرَ الدَّجَالَ غَدَّةَ فَخَفَضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَقِيقَةَ طَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّحْلِ فَقَالَ عَيْنَ الدَّجَالِ أَخْوَفُنِي عَلَيْكُمْ إِنْ يَعْرُجُ وَإِنَّا فِيهِمْ فَانِّا حَيْنِيْهِ دُونَكُمْ وَإِنْ يَسْرُجُ وَلَسْتُ فِيهِمْ فَامِرٌ وَحَمِيمٌ لَنْفِسِهِ وَاللَّهُ خَلِيفَقُ عَلَى كُلِّ

diri, dan Allah Ta'ala pengantiku menjadi pembela atas setiap orang muslim. Dajjal pemuda berambut keriting, matanya picek. Aku lebih condong mengatakannya serupa dengan 'Abdul 'Uzza bin Qathan. Barangsiapa di antara kamu bertemu dengannya, bacakan kepadanya permulaan surat *Kahfi*. **Dia akan muncul di suatu tempat sunyi antara Syam dan Iraq.** Lalu dia merusak ke kanan dan ke kiri. Wahai hamba Allah! Karena itu teguhkan pendirianmu!" Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Berapa lama dia tinggal di bumi?" Jawab Rasulullah saw., "Empat puluh hari. Satu hari seperti setahun, satu hari seperti sebulan, satu hari seperti sepekan, dan sebelahnya seperti hari-hari kamu sekarang." Tanya kami, "Ya, Rasulullah! Ketika sehari seperti setahun, cukupkah kalau kami shalat seperti shalat kami sekarang?" Jawab beliau, "Tidak! Tetapi hitunglah bagaimana pantasnya." Tanya kami, "Berapa kecepatannya (berjalan) di bumi?" Jawab beliau, "Seperti hujan ditiup angin. Dia mendatangi suatu kaum, maka diajaknya kaum itu supaya iman kepada-Nya, lalu mereka iman dan mematuhi segala perintahnya. Diperintahkannya langit supaya hujan maka turunlah hujan. Diperintahkannya bumi supaya subur, maka tumbuhlah tumbuh-tumbuhan. Bila hari telah petang, ternak mereka pulang ke kandang dalam keadaan lebih gemuk dan dengan susu lebih besar karena cukup

مُسْلِمٌ إِنَّهُ شَابٌ قَطْطَطٌ عَيْنُهُ طَافِثَةٌ كَلِيقٌ أَنْسِمَهُ بَعْبَدُ الْعَرَبِيُّ بْنُ قَطْنَيْنَ أَذْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلَيْقَرَ أَعْلَيْهِ فَوَاحِ سُورَةِ الْكَهْفِ إِنَّهُ خَارِجٌ خَلَهُ بَيْنَ الشَّامِ وَالْعَرَاقِ فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شَمَالًا يَا عِبَادَ اللَّهِ فَأَنْبَسْتُهُ فَلَنَّا يَأْرِسُوْلَ اللَّهِ وَمَا لَبَسَهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا يَوْمٌ كَسْنَةٌ وَيَوْمٌ كَشْهُرٌ وَيَوْمٌ كَجَمْعَةٍ وَسَاعِيْرٌ يَوْمٌ كَيَّا مَكْمَنٌ فَلَنَّا يَأْرِسُوْلَ اللَّهِ فَهَذِلَكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَسْنَةٌ أَنْكَفَيْنَا فِيهِ مَكَلَّةً يَوْمٌ؟ قَالَ لَا، أَقْدُرُ وَاللهُ قَدْرَهُ فَلَنَّا يَأْرِسُوْلَ اللَّهِ وَمَا لَسْرَاعَهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ كَالْعَيْثِ اسْتَدَبَرَتْهُ الرِّبْعَيْحُ فَيَأْتِيْقَ عَلَى الْقَوْمِ فِيْدَ عَوْهُرُ فِيْوَمِنْوَنْ بِهِ وَيَسْتَجِيْبُونَ لَهُ فَيَأْمَرُ السَّمَاءَ قَطْطَرِيًّا وَالْأَرْضَ فَتَسْتَقْبِلُ فَتَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارَحَتْهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ دُرُّوا وَاسْبَعَهُ صَرْرُوا وَعَادَهُ خَوَاصَرَشَرَ

makan. Kemudian didatanginya kaum yang lain dan diajaknya mereka supaya iman kepadanya. Tetapi mereka menolak ajakannya. Maka dia berlalu dari mereka. Besok pagi negeri mereka menjadi kering kerontang dan kekayaan mereka habis ludes. Kemudian dia lewat di suatu negeri yang telah rusak binasa. Katanya, "Keluarkan perbedahanmu!" Maka keluarlah seluruh kekayaan negeri itu dan pergi mengikuti Dajjal seperti pemimpin lebah diikuti rakyatnya. Kemudian dipanggilnya seorang muda remaja lalu dipukulnya dengan pedang sehingga anak muda itu belah dua dan belahannya terlempar sejauh anak panah dipanahkan. Dajjal memanggil tubuh yang telah terbelah itu kembali. Dia datang seutuhnya dan dengan wajah berseri-seri sambil tertawa. Sementara Dajjal asyik dengan perbuatan-perbuatannya yang merusak, Allah Ta'ala membangkitkan Isa Al Masih Ibnu Maryam. Dia diturunkan Allah dekat menara putih sebelah timur Damsyiq, memakai dua pakaian berwarna, berpegang pada sayap dua malaikat. Apabila dia menundukkan kepala hujan turun, dan apabila dia mengangkat kepala berjatuhan daripadanya biji-biji perak bagai mutiara. Orang kafir tidak diperkenankan mencium bau nafasnya. Siapa yang menciumnya dia langsung mati. Bau nafasnya terciup sejauh mata memandang. Maka dicarinya Dajjal dan bertemu olehnya di pintu

**يَأَيُّ الْقَوْمٍ يَدْعُهُو فِرْدُونَ عَلَيْهِ قُولَهُ
فَيُنَصَّرُ فَعِنْهُمْ فَيُصْبِحُونَ مُجْهِلِينَ
لَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ مِّنْ أَمْوَالِهِمْ وَمَنْ
بِالْخُرْبَةِ فَيَقُولُ لَهَا إِخْرَجِي كُنُوزَكُنَّ
فَتَسْبِعُهُ كُنُوزُهَا كَيْهَاسِبُ الشَّعْلَ شَمَّ
يَدْ عُورَجَلًا مُنْتَكِبًا شَابًا فَيُصْبِرُهُ
بِالسَّيْفِ فَيُقْطَعُهُ حِرْلَتِينَ رَمَيَّةَ
الْغَرَضِ، تَشْرِيدُهُ وَهُوَ فِيْقَلِ وَيَهَلِّ
وَجْهُهُ يَصْنَحُكُ فَبِمَا مُوكَذِلَكَ إِذَ
بَعَثَ اللَّهُ الْمُسَيْحَ بْنَ مُرْسَلَ عَنَّهُ
الْمَنَارَ الْبَيْضَاءَ شَرْقَ وَمَشْقَ بَيْنَ
مَهْرَوْدَتِينَ وَاضْعَافَكَفِيهِ عَلَى أَجْنَحَةِ
مَلَكِينَ إِذَا طَأْطَأَهُ أَسْهَهُ قَطْرَ وَأَدْرَعَهُ
شَحْدَرَهُنَّهُ جَمَانَ كَالْلَوْلُوِ فَلَا يَعْلِمُ لِكَافِرِ
يَعْدِرُ يَرِحُ نَسْهَهُ الْأَمَاتَ وَنَفْسَهُ
يَنْتَهِي حَيْثُ يَسْتَهِي طَرْفَهُ فَيَطْلَبُهُ سَيِّ**

gerbang kota *Lud* (sebuah kota dekat *Baitul Maqdis*), lalu dibunuhnya Dajjal. Kemudian didatanginya kaum yang dipelihara Allah dari kejahatan Dajjal. Maka diusapnya mereka dan dikabar-kannya kepada mereka kedudukannya di surga. Allah mewahyukan kepada Isa a.s., "Aku akan mengeluarkan hamba-hamba-Ku yang tak terkalahkan oleh siapa pun. Karena itu selamatkanlah hamba-hamba-Ku (yang salah) ke bukit." Lalu Allah Ta'ala membangkitkan Ya'juj dan Ma'juj. Mereka turun melanda dari tempat yang tinggi. Gelombang pertama melewati telaga *Thiber*, lalu mereka minum habis air telaga tersebut. Kemudian lewat pula rombongan yang lain. Kata mereka, "Sesungguhnya dahulu di sini ada air." Nabi Isa dan para sahabat beliau terkepung sehingga sebuah kepala sapi lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar bagi seorang kamu hari ini (karena kekurangan makanan). Nabiullah Isa dan para sahabat beliau mendoa semoga Allah Ta'ala menghancurkan Ya'juj dan Ma'juj. Maka dikirim Allah kepada mereka penyakit hidung seperti pada hewan-hewan sehingga mereka mati semuanya. Kemudian Nabi Isa dan para sahabatnya turun ke bumi. Tetapi tidak sejengkal tanah pun didapatinya melainkan penuh dengan bangkai-bangkai busuk. Nabiullah Isa dan para sahabatnya mendoa semoga Allah sudi menyingkirkan bangkai-bangkai busuk

**يُدْرِكُهُ بَابُ لَدْنَيْقَلَهُ ثُمَّ يَأْتِي عَيْسَى
بْنَ مُرْيَقَهُ قَوْمٌ فَدَعَهُمْ اللَّهُ مِنْهُ
فَيَسْخَعُ عَنْ وُجُوهِهِمْ وَيَجْعَلُ شَهْرَهُ
بِدْرَجَاتِهِمْ فِي الْبَئْرَهُ فَيَعْلَمُهُوكَذَلِكَ
إِذَا وَحَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ عَيْسَى إِنِّي فَدَأْرَجْتُ
عِبَادَاهُ إِلَى لَأْيَانَ لَأْحَدِ بَقِيلَهُمْ فَخَرَزَ
عِبَادَاهُ إِلَى الظُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَاجُوحَ
وَمَاجُوحَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ
فِيمَرَأُوا ثُلُمَهُمْ عَلَى بُجُيرَةِ طَرْهَةِ فَيَسْرِيْونَ
مَا فِيهَا وَعَرَأْخَرُهُمْ فَيَقُولُونَ لَقَدْ كَانَ
بِهِنْوَمَرَةً مَاءً وَيَحْصِرُ بَنَى اللَّهُ عَيْسَى
وَاصْحَابَهُ حَتَّى يَكُونُ رَأْسُ التَّوْرَلَاهِوَهُمْ
خَيْرُا مِنْ مَاعِنَوْ دِنَارَلَاهِجَنَوكَالْيَوْمَ
فَيَرْغَبُ بَنَى اللَّهُ عَيْسَى وَاصْحَابَهُ فِيْرَسِلَ
اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَالنَّعْفُ فِرْقَاهِمْ فَيَصْبِحُونَ
فَرَسَى كَوْتَ قَنْسِ وَاجْتَهَقَهُمْ يَهِيْطَ
كَبِيْرَهُ عَيْسَى وَاصْحَابَهُ إِلَى الْأَرْضِ
فَلَا يَعْدُونَ فِي الْأَرْضِ مَوْضِعَ شَيْءٍ
لِلْأَمَلَهُ زَهَمَهُمْ وَنَسَمَهُمْ فَيَرْغَبُ بَنَى
الْبَوْعَيْسَى وَاصْحَابَهُ إِلَى اللَّهِ فِيْرَسِلَ**

itu. Maka dikirim Allah burung-burung sebesar unta lalu diangkatnya bangkai-bangkai tersebut dan dilemparkannya ke tempat yang dikehendaki Allah. Kemudian diturunkan Allah hujan, sehingga walaupun rumah tanah liat dan rumah-rumah bulu dibersihkannya, sehingga bumi kelihatan seperti kaca. Kemudian diperintahkan Allah kepada bumi, "Tumbuhkan tumbuhanmu dan kembalikan keberkatanmu!" Ketika itu sekelompok keluarga kenyang memakan sebuah delima dan mereka dapat berteduh di bawah kulitnya. Rezki mereka sangat berkah, sehingga susu seekor unta cukup untuk orang sekampung. Susu seekor sapi cukup untuk orang satu qabilah. Susu seekor biri-biri cukup untuk sekelompok keluarga dekat. Ketika mereka sedang berada dalam keredhaan Tuhan yang demikian, tiba-tiba Allah mengirim angin baik melewati ketiak mereka, maka tercabut ruh setiap orang mukmin dan orang muslim. Maka tinggal orang-orang jahat belaka, bercampur-baur seperti keledai. Maka ketika itu terjadilah kiamat."

اللَّهُ طِيرًا كَاعْنَاقِ الْبَحْرِ فَتَحِيلُهُ
 فَتَطَرَّحُهُ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ شَرِيرُهُ إِلَهُ
 مَطْرًا لَا يَكُنْ مِنْهُ بَيْتٌ مَدْرِ لَا وَبَرِ
 فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ حَقًّا يَرْكَاهَا كَالْزَلْفَةَ
 شَرِيقًا لِلْأَرْضِ أَبْيَقَ شَرِيكَ وَرَدِيَ
 بَرْكَتَكَ فَيُوْمَئِنْ تَأْكُلُ الْعِصَابَةَ مِنَ
 الرَّمَانَةَ وَيَسْتَظْلُونَ بِقُحْفَهَا وَبَيَارَنَ
 فِي الرَّسْلِ حَقًّا أَنَّ الْلِقَاحَةَ مِنَ الْأَبِيلِ
 لَتَكُنِ الْفَتَّارَ مِنَ النَّاسِ وَالْلِقَاحَةَ مِنَ
 الْبَقَرِ لَتَكُنِ الْقَبِيلَةَ مِنَ النَّاسِ وَالْلِقَاحَةَ
 مِنَ الْغَنَمِ لَتَكُنِ الْفَخَذَ مِنَ النَّاسِ ،
 فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ رَحْمَاتِهِ
 فَتَأْخُذُهُمْ خَتْ أَبَاطِهِمْ فَتَقْبِضُ
 رُوحُ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ مُسْلِمٍ وَيَبْقَى
 شَوَارِ النَّاسِ يَهَارُ جُوْنَ وَيَهَارُهَا رَجَّ
 الْحَرَقُ فَعِلَّمَهُمْ نَعْوَمُ السَّاعَةَ

۲۴۸۱ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْضِيَافِيِّ قَالَ
 حَدَّثَنَا سُولَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَوْمًا حَدَّثَنَا طَوْنَيَا لِعَنِ الدَّجَّالِ فَكَانَ فِيمَا

lain beliau menceritakan: Dajjal itu datang. Dia terlarang masuk ke Madinah. Karena itu dia berhenti di sebuah kebun di pinggir kota. Pada hari itu datang kepadanya seorang laki-laki elok. Kata laki-laki itu, "Aku memastikan bahwa engkau adalah Dajjal yang diceritakan Rasulullah saw. kepada kami." Kata Dajjal kepada para pengikutnya, "Bagaimana pendapat kalian, jika kubunuh orang ini, aku bisa menghidupkannya kembali. Ragukah kalian akan hal itu?" Jawab mereka, "Tidak!" Maka dibunuhnya orang itu, kemudian dihidupkannya kembali. Setelah hidup kembali laki-laki itu berkata kepada Dajjal, "Demi Allah! Sekarang aku tambah yakin engkau sesungguhnya Dajjal." Dajjal hendak membunuhnya kembali, tetapi dia tidak sanggup lagi melakukannya. Kata Abu Ishaq, "Laki-laki itu ialah Nabi Khidhir 'alai-hissalam."

حَدَّثَنَا قَالَ يَأْتِي وَهُوَ حَرَمٌ عَلَيْهِ أَنْ
 يَذْخُلْ بَقَابَ الْمَدِينَةِ فَيَنْتَهِي إِلَى بَعْضِ
 السَّبَاخِ الَّتِي تَلِي الْمَدِينَةَ فِي حِجَّةِ الْيَمِينِ
 يَوْمَ غَدْرِ بَرْجَلِ حُوشِيْرَ التَّارِيْسِ ، أَوْ مِنْ
 خَيْرِ التَّارِيْسِ ، فَيَقُولُ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّكَ
 الدَّجَّالُ الَّذِي حَدَّثَنَا سُولَّ اللَّهُ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيْشَهُ ، فَيَقُولُ
 الدَّجَّالُ أَرَيْتَ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا مِنْ أَحَيَّتَهُ
 اتَّشَكُونَ فِي الْأَكْرَمِ ؟ فَيَقُولُونَ : لَا
 قَالَ : فَيَقْتُلُهُ شَفَرِيْسِيِّهُ ، فَيَقُولُ حِينَ
 يُحْيِيهِ وَاللهُ مَا كُنْتَ فِيْكَ قَطُّ اشَّدَّ
 بَصِيرَةً مِنِّي الْآنَ ، قَالَ فِيْرِيْدُ الدَّجَّالُ
 أَنْ يَقْتُلَهُ فَلَا يُسْلِطُ عَلَيْهِ .

۲۴۸۲ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ
 مِنْ بَلْوَةِ الْأَسْيَاطِ لِلْدَجَّالِ الْأَمْكَةِ وَ
 الْمَدِينَةِ وَلَيْسَ نَقْبَ منْ أَنْتَابِهِ الْأَعْلَى
 الْمَلَائِكَةُ صَافِينَ حَرَسُهَا يَنْزِفُ
 بِالسِّبْعَةِ فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةَ ثَلَاثَ

2481. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya: "Rasulullah saw. menceritakan kepada kami suatu cerita yang panjang mengenai Dajjal. Antara

tiga kali. Orang-orang kafir dan orang-orang iman tidak keluar semuanya dari kota Madinah menemui Dajjal.”

2483. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Segeralah kamu beramal sebelum terjadi enam perkara: (1) Sebelum matahari terbit dari Barat. (2) Keluar asap atau kabut. (3) Keluar Dajjal. (4) Keluar Dabbah (binatang melata). (5) Peristiwa yang menimpa dirimu sendiri (maut). (6) Peristiwa yang menimpa orang banyak (kiamat).”

رَجَفَاتٌ يَخْرُجُ إِلَيْهِ مِنْهَا كُلُّ كَافِرٍ وَ
مُنَافِقٍ .

٢٤٨٣ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ «يَعْنُونَ ابْنَ
جَعْفَرٍ» عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سَيَّ
طَلُونُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا أَوْ السَّخَانُ أَوْ
الْدَّجَانُ أَوْ الدَّابَّةُ أَوْ خَاصَّةً أَحَدُكُفَّارِ
أَمْ الْعَامَّةِ .

2484. Dari Ma'qil bin Yasar r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: “Beribarat masa-masa sulit sama dengan hijrah kepadaku.”

٢٤٨٤ - عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَدَفَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعِبَادَةُ
فِي الْمَرْجَ كَهْرَبَةٌ لَكَ .

2485. Dari 'Abdullah r.a., dari Nabi saw. sabdanya: “Tidak terjadi kiamat melainkan karena kejahanatan manusia.”

٢٤٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ
إِلَّا عَلَى شَرِّ إِنْسَانٍ .

Kiamat sudah dekat

2486. Dari Anas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: ”(Jarak wak-

tu) aku diutus dan hari kiamat seperti ini.” Beliau memberi isyarat dengan merapatkan telunjuk dengan jari tengah.”

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَ
السَّاعَةُ كَهَانَتِي قَالَ: وَضَمَّ السَّبَابَةَ
وَالْوُسْطَأَ

٢٤٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَقُومُ
السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يَحْلِبُ الْقِنْعَةَ فَمَا
يَصِلُّ إِلَيْنَا فَإِنَّهُ حَقٌّ تَقُومُ وَ
الرَّجُلُكُنْ يَتَبَيَّنُ التَّوْبَ فَإِنْ تَبَيَّنَاهُ
حَتَّى تَقُومُ، وَالرَّجُلُ يَلْطِفُ حَوْمِنِهِ
فَإِنْ تَبَدَّلْ حَتَّى تَقُومُ .

Z U H U D
(Suci dari kotoran dunia)

Penjara orang mukmin, surga orang kafir

2488. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Dunia penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir."

Dunia lebih hina dari bangkai

2489. Dari Jabir bin 'Abdullah r.a. katanya: "Pada suatu hari Rasulullah saw. lewat di pasar melalui bahagian atas. Orang banyak mengikuti beliau di kiri dan di kanan. Beliau bertemu dengan bangkai seekor anak kambing yang kecil kedua telinganya. Lalu dihampiri dan diambilnya anak kambing pada telinganya. Kata beliau, "Siapakah di antara kamu yang suka membeli ini dengan satu dirham?" Jawab mereka, "Kami tidak suka sedikit jua pun. Untuk apa bagi kami." Tanya beliau, "Sukakah kamu diberi dengan cuma-cuma?" Jawab mereka, "Sekalipun dia hidup kami tidak akan mau, karena anak kambing itu bercaat. Kedua telinganya kecil. Apalagi dia sudah menjadi bangkai." Sabda Rasulullah saw., "Demi Allah, sesungguh-

كتاب الزهق

٢٤٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: فَلَمَّا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَّا
سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ.

٢٤٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ
بِالسُّوقِ دَارِخًا لِمَنْ بَعْضَ الْعَالَمِيَّةِ وَ
النَّاسُ كَثُرَتْ يَوْمَئِنَةِ فَمَرَّ بِهِنْدِي أَسْكَنْتَ
فَتَنَاهَلَهُ فَأَخْذَهُ بِأَذْيَنِهِ ثُرَّ قَالَ: أَيُّكُرْ
يُبَرِّبُ أَنَّ هَذَا لَهُ بِدْرُهُمْ؟ فَقَالُوا: مَا
يُحِبُّ أَنَّهُنَّا نَبْشِرُهُ، وَمَا نَصْنَعُ بِهِ؟
قَالَ، أَتَغْبُوْنَ أَنَّهُ لَكُمْ؟ قَالُوا، وَلَهُ شَوْلُوْ
كَانَ حَيَا كَانَ عَيْبَا فِيهِ لَا تَنْأِسْكَ فَكَيْفَ
وَهُوَ مُسْتَقْدِمٌ فَقَالَ، فَوَاللَّهِ لِلَّهِ أَهْوَنُ

nya dunia lebih hina di sisi Allah Ta'ala daripada anggapanmu terhadap bangkai ini."

Hakikat harta

2490. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba (manusia) berkata, 'Hartaku! Hartaku!' Padahal hartanya yang sesungguhnya hanya tiga macam: (1) Apa yang dimakannya lalu habis. (2) Apa yang dipakainya lalu rusuh. (3) Apa yang disedekahkannya lalu tersimpan (untuk akhirat). Selain dari yang tiga macam itu lenyap atau ditingalkannya bagi orang lain."

Pengantar jenazah

2491. Dari Anas bin Malik r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Yang mengantar jenazah ada tiga macam. Yang dua kembali, satu tinggal menemaninya. Yang mengantar ialah keluarganya, hartanya, dan amalnya. Keluarga dan hartanya kembali pulang dan yang tinggal menemaninya ialah amalnya."

Kemewahan dunia membawa binasa

2492. Dari 'Amru bin 'Auf r.a., seorang kepercayaan Bani 'Amir bin Luai yang ikut perang Badar bersama-sama Rasulullah saw. menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk

عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذَا عَلَيْكُمْ.

٢٤٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُونَ
الْعَبْدُ مَالِ إِيمَانِهِ مَالِهِ ثَلَاثَ مَا
أَكَلَ فَاقْتَنَى أَوْ لَمْسَ فَابْلَى أَوْ اعْطَى فَاقْتَنَى،
وَمَا سَوَى ذَلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَثَارِكَهُ
لِلْيَوْمِينِ.

٢٤٩١ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَتَبَعُ الْمِيتَ ثَلَاثَةً فَيُرْجَعُ أَشْيَانَ وَيُبَقِّ
وَاحِدًا، يَتَبَعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ فَيُرْجَعُ
أَهْلَهُ وَمَالَهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ.

٢٤٩٢ - عَنْ عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ
حَلِيفُ بْنِ عَامِرٍ بْنِ لَوْيَى وَكَانَ شَهِيدًا
بِدَرَامَعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

memungut pajak. Rasulullah saw. telah mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain dan mengangkat Al 'Ala bin Al Hadhrami sebagai kepala pemerintahan mereka. Abu 'Ubaidah datang membawa harta dari Bahrain, dan orang-orang Anshar mendengar tentang kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Lalu mereka ramai-ramai mendatangi shalat Subuh bersama-sama Rasulullah saw. Setelah selesai shalat beliau berpaling ke belakang lalu mereka berdatangan ke hadapan beliau. Rasulullah tersenyum melihat mereka, kemudian beliau bersabda, "Aku menduga tentu kamu sekalian telah mendengar bahwa Abu 'Ubaidah telah datang dari Bahrain membawa sesuatu." Jawab mereka, "Benar, ya Rasulullah!" Sabda beliau, "Bergembiralah dan renungkanlah apa sesungguhnya yang menggembirakan kamu. Demi Allah! Aku tidak menguatirkan kemerlatan menimpa kamu. Tetapi yang aku kuatirkan ialah bila kemewahan dunia menimpamu sebagaimana orang-orang yang sebelum kamu ditimpah kemewahan dunia. Lalu kamu berlomba-lomba (dengan kemewahan) dan kamu binasa seperti mereka."

2493. Dari 'Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a., dari Rasulullah saw.

سَلَّمَ بَعْثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ يَأْتِي بِحِزْبِهِا، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَاحِبُ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ وَأَقْرَبُ عَلَيْهِمُ الْعَالَمُ بْنُ الْحَضْرَمِ فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ حِلَالًا مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَعَتْ الْأَنْصَارُ يَقْدُرُونَ مَوْلَى عُبَيْدَةَ فَوَافَوْا صَلَّةَ الْفَجْوَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّصَلَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّصَلَ أَنْصَارُهُ فَتَعْرَضُوا لِلْفَتْسِنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَاهَمُهُمْ ثُمَّ قَالَ: أَظْنَنُكُمْ سَعْيَهُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدْ مَرِيشَى مِنَ الْبَحْرَيْنِ؟ فَقَالُوا: أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَابْشِرُوا وَأَمْلُوْا مَا يُسْرِكُو، فَوَاللَّهِ مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ، وَلَكُمْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تَبْسُطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ كَابْسُطَتْ عَلَىٰ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَتَنَاسُوهَا كَمَا تَنَاسُوهَا وَنَهْلِكُمْ كَمَا أَهْلَكُوكُمْ.

2494 - عن عبد الله بن عبيدة بن أبي ولين

sabdanya: "Apabila Persia dan Rum ditaklukkan, kamu akan menjadi ummat yang mana?" Kata 'Abdurrahman bin 'Auf, kami menjawab: "Menjadi ummat sebagai yang diperintahkan Allah!" Sabda Rasulullah saw., "Atau mungkin tidak begitu, di mana kamu berlomba-lomba dengan kemewahan dunia, kemudian iri mengiri, kemudian saling tidak mau tahu, kemudian saling memusuhi dan sebagainya. Kemudian kamu pergi kepada orang-orang Muajirin yang serba mlarat. Lalu kamu perbudak sebagian mereka atas sebagian yang lain."

Menengoklah ke bawah!

2494. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihat seseorang dikaruniai kelebihan dengan harta melimpah-limpah dan dengan kecantikan, maka menengok pulalah kepada orang-orang yang serba kekurangan."

الْعَاصِمِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا فَتَحْتَ عَلَيْكُمْ فَارْسُ وَالرِّومُ أَيُّ قَوْمٍ أَنْتُمْ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ نَّقَوْلُ إِنَّا أَمْرَنَا اللَّهَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْغَرْ ذَلِكَ تَسْتَأْفِسُونَ ثُمَّ شَحَادُونَ ثُمَّ شَتَّابُونَ شَوَّتَبَاغْصُونَ، أَوْغَرْ ذَلِكَ شَوَّتَنْطَلِقُونَ فِي مَسَاكِينِ الْمَاهِرِينَ فَتَجْعَلُونَ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ رِقَابِ بَعْضِهِنَّ.

2494 - عن أبي هريرة قال: قاتل رسول الله صلّى الله عليه وسلام قال: إذا نظر أحدكم إلى من فضل عليه في المال و النبل فلينظر إلى من هو أسفل منه من فضل عليه.

2495. Dari Abu Hurairah r.a. katanya

Rasulullah saw. bersabda: "Menengoklah kepada orang yang lebih rendah darimu, dan jangan menengok orang yang lebih tinggi. Itulah tembok yang kokoh supaya kamu tidak menghina pemberian Allah kepadamu."

2495 - عن أبي هريرة قال: قاتل رسول الله صلّى الله عليه وسلام: انظروا إلى من أسفل منكم ولا تنظر إلى من هو فوقكم فهو أهدر الأقدار واقعة

Kata Abu Mu'awiyah, "camkanlah!"

اللَّهُمَّ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ عَلَيْكُمْ .

Kisah tiga orang penderita cacat

2496. Dari Abu Hurairah r.a. katanya dia mendengar Rasulullah saw. bercerita: "Ada tiga orang Bani Israil penderita cacat, masing-masing penderita kusta, berkepala botak, dan buta. Allah Ta'ala bermaksud hendak menguji mereka. Lalu Allah mengirim seorang malaikat kepada mereka. Mula-mula didatanginya penderita kusta seraya berkata kepadanya, "Apakah yang paling engkau sukai?" Jawabnya, "Warna dan kulit yang bagus, serta kesembuhan dari penyakit yang menyebabkan orang merasa jijik kepadaku." Maka diusapnya orang itu, lalu sembuh penyakitnya. Kemudian diberinya dia warna dan kulit yang bagus. Kata malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Untal!" Lalu diberinya unta bunting yang hampir beranak. Malaikat mendoakannya, "Semoga Allah memberi berkat bagiimu dengan pemberian ini." Sesudah itu malaikat mendatangi orang berkepala botak. Katanya, "Apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Rambut indah dan hilangnya 'aib yang menyebabkan orang benci kepadaku." Maka diusapnya orang itu, lalu hilanglah 'aib dirinya. Kemudian diberinya pula rambut yang indah. Tanya malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang itu, "Sapi!"

٢٤٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةَ فِي بَيْتِي إِسْرَائِيلَ أَبْرَصٌ وَأَقْرَعٌ وَأَغْنَى، فَأَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَبْشِّرَهُمْ، فَعَثَ الْيَوْمَ مَلَكًا، فَأَتَى الْأَبْرَصَ فَقَالَ: أَيْ شَيْءٍ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ: لَوْنٌ حَسَنٌ وَسِلْدٌ حَسَنٌ وَيَذْهَبُ عَنِ الْذِي قَدْ قَدِيرٌ فِي النَّاسِ، قَالَ: فَسَعَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ قَذْرَةً وَأُعْطِيَ لَوْنًا حَسَنًا وَسِلْدًا حَسَنًا قَالَ فَأَيْ الْمَالِ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ الْأَبْرَصُ أَوْ قَالَ الْبَقَرُ، قَالَ فَأَعْطَيْنَاهُ نَاقَةً عَشْرَاءَ، فَقَالَ: بَارَكْ اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا، قَالَ: فَأَتَى الْأَقْرَعَ فَقَالَ: أَيْ شَيْءٍ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ: شَعْرٌ حَسَنٌ وَيَذْهَبُ عَنِ هَذَا الْذِي قَدْ قَدِيرٌ فِي النَّاسِ، قَالَ فَسَعَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ وَأُعْطِيَ شَعْرًا حَسَنًا، قَالَ فَأَيْ الْمَالِ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ الْبَقَرُ فَأَعْطَيْنَاهُ بَقْرَةً حَامِلَةً فَقَالَ بَارَكْ

Maka diberinya orang itu sapi bunting seraya berkata, "Semoga Allah memberkati kamu dengan pemberian ini." Kemudian malaikat mendatangi orang buta seraya berkata, "Apakah yang paling engkau sukai?" Jawab orang buta, "Semoga Allah mengembalikan penglihatanku supaya aku dapat melihat orang banyak." Maka diusapnya orang buta itu, lalu dia dapat melihat. Kata malaikat, "Harta apa yang paling engkau sukai?" Jawab orang buta, "Kambing." Lalu diberinya orang itu kambing serta anaknya. Maka berkembang biaklah ternak-ternak pemberian malaikat itu. Unta menjadi satu lembah penuh, sapi menjadi satu lembah penuh, dan kambing penuh satu lembah. Beberapa waktu kemudian, malaikat mendatangi si penderita kusta, dengan rupa dan keadaan seperti dia dahulu. Kata malaikat, "Aku seorang miskin. Dan aku kehabisan perbekalan dalam perjalanku yang masih jauh. Sekarang tidak ada yang dapat menyampaikanku ke tujuan melainkan hanya pertolongan Allah melalui pertolongan Anda. Karena itu kumohon kepada Anda dengan nama Allah yang telah memberi Anda warna dan kulit yang bagus serta ternak unta. Sudilah Anda memberiku sekedar perbekalan untuk sampai ke tujuanku." Jawab orang itu, "Aku banyak tanggungan." Kata malaikat, "Aku seolah-olah masih ingat kepadamu. Bukankah engkau si Penderita Kusta yang dijijiki orang

اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا، قَالَ: فَأَتَى الْأَعْنَى، فَقَالَ أَيْ شَيْءٍ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ: أَنْ يَرَدَ اللَّهُ إِلَيْ بَصَرِي فَأُبْصِرَ بِهِ النَّاسُ، قَالَ: فَسَعَهُ فَرَدَ اللَّهُ إِلَيْ بَصَرِهِ، قَالَ فَأَيْ الْمَالِ أَحْبَبْتِ الْيَوْمَ؟ قَالَ: الْفَنَمُ، فَأَعْطَيَ شَاهَةً وَالِدًا فَانْتَجَ هَذَا، وَوَلَدَ هَذَا، قَالَ فَكَانَ لَهُمَا وَادِيٌّ مِنَ الْأَبِيلِ، وَلِهُمَا وَادِيٌّ مِنَ الْبَقَرِ، وَلِهُمَا وَادِيٌّ مِنَ الْفَنَمِ، قَالَ شَاهَةُ الْأَبِيلِ فِي صَوْرَتِهِ وَهِيَ تَرْتِيْبَهُ فَقَلَّ، رَجُلٌ مِسْكِينٌ، فَدَانَقَطَتْ بِالْأَبِيلِ فِي سَقْرَى، فَلَا يَلْأَعِلُ الْيَوْمَ الْأَيَّالُ شَعْرِيَّكَ، أَسْأَلُكَ بِالْذِي أَعْطَاكَ الْلَّوْنَ الْمَسْنَ وَالْمِلْدَ الْمَعْنَ وَالْمَلَلَ بَعْدَ أَنْ بَلَغَ عَلَيْهِ سَقْرَى، فَقَالَ: الْمَعْوَقُ كَثِيرٌ فَقَالَ اللَّهُ كَانَ أَعْرِفُكَ الْمَرْتَكَنُ أَبْرَصٌ يَقْبِرُ النَّاسُ؟ فَقَرِيرًا فَأَعْطَاكَ

dahulu? Tadinya engkau miskin, lalu diberi Allah rezki." Jawab orang itu, "Harta ini kuwarisi dari nenek moyangku orang terhormat." Kata malaikat, "Jika engkau dusta, maka Allah mengembalikanmu kepada keadaanmu semula." Kemudian didatanginya pula orang botak dengan rupa seperti rupanya dahulu seraya berkata kepadanya seperti yang dikatakan malaikat kepada penderita kusta. Orang ini menolak permintaan malaikat seperti halnya penderita kusta. Kata malaikat, "Jika engkau dusta, Allah mengembalikanmu kepada keadaanmu semula." Kemudian didatanginya pula orang buta dengan rupa dan keadaan seperti orang itu dahulu. Kata malaikat, "Aku miskin dan aku Ibnu Sabil⁹⁵⁾. Aku kehabisan perbekalan dalam perjalanan. Tidak ada yang dapat menolong menyampaikan ke tujuan, melainkan hanya Allah, kemudian Anda. Maka kumohon pada Anda atas nama Allah yang telah mengembalikan penglihatan Anda, semoga Anda sudi memberikan seekor kambing supaya aku sampai ke tujuanku." Jawab orang buta, "Dahulu aku buta, kemudian Allah mengembalikan penglihatanku dan diberi-Nya aku ternak ini. Ambillah seberapa engkau perlukan dan tinggalkan sisanya menurut kehendakmu. Demi Allah aku tidak keberatan sedikit juapun terhadap apa yang Anda

الله؟ فقال رأيْتُ هَذَا الْمَلَكَ كَبِيرًا
عَنْ كَبِيرٍ، فَقَالَ إِنْ كُنْتَ كَذِيبًا فَصِيرِكَ
إِلَهًا إِلَى مَا كُنْتَ، قَالَ: وَأَنِ الْأَقْرَعَ فِي
صُورَتِهِ فَقَالَ لَهُ مُثْلُ مَا قَالَ لِهَذَا، وَرَدَّ
عَلَيْهِ مُثْلُ مَارَدَ عَلَى هَذَا، فَقَالَ: إِنْ
كُنْتَ كَذِيبًا فَصِيرِكَ إِلَهًا إِلَى مَا كُنْتَ، قَالَ
وَأَنِ الْأَغْرَى فِي صُورَتِهِ وَهِينَتِهِ فَقَالَ:
رَجُلٌ مُسْكِنٌ وَابْنُ سَيِّلٍ افْتَطَعْتُ بِي
الرِّجَالُ فِي سَفَرٍ فَلَا يَأْتُ لِي الْيَوْمُ إِلَّا
بِاللَّهِ شُرَيكٌ، أَسَأَكَ بِالَّذِي رَدَ عَلَيْكَ
بَصَرَكَ شَاهٍ أَتَبْلَغُ بِهَا فِي سَفَرٍ،
فَقَالَ، قَدْ كُنْتَ أَغْرِيَ فِرْدَ اللَّهِ إِلَى بَصَرِي
فَهُنَّ مَا شَاءَتْ وَدَعَ مَا شَاءَتْ، فَوَاللَّهِ لَا
أَجِدُكَ الْيَوْمَ شَيْئًا خَذَتْهُ اللَّهُ، فَقَالَ

95). Ibnu Sabil, orang yang melakukan perjalanan jauh dalam rangka mencari keridhaan Allah.

ambil karena Allah." Jawab malaikat, "Tidak! Tahanah harta Anda. Sesungguhnya aku hanya menguji Anda. Anda sungguh diridhai Allah, sedangkan kedua sahabat Anda dimurka Allah."

Mengasingkan diri

2497. Dari 'Amir bin Sa'ad r.a. katanya: "Sa'ad bin Abi Waqqash berada di peternakannya, lalu dia didatangi oleh anaknya 'Umar. Tatkala Sa'ad melihat anaknya datang dia berkata, "Aku berlindung dengan Allah dari kejahatan pengendara ini." Lalu dia turun dari untanya. Kata 'Umar, "Mengapa ayah tinggal di peternakan ini dengan unta-inta dan kambing-kambing, padahal orang berebut kekuasaan?" Maka ditepuknya dada anaknya seraya berkata, "Diamalah kamu! Aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang taqwa, mencukupkan apa adanya, dan mengasingkan diri untuk lebih memantapkan ibadah terhadap Allah Ta'sla."

Melihat Tuhan

2498. Dari Abu Hurairah r.a. katanya para sahabat bertanya kepada Rasulullah saw., "Dapatkah kita melihat Tuhan kelak di hari kiamat?" Tanya Rasulullah saw., "Sulitkah bagimu melihat matahati di tengah hari yang cerah?" Jawab mereka, "Tidak!" Tanya Rasulullah saw., "Sulitkah bagimu melihat bulan di malam purnama

أَهْسَأْ فِي مَالَكَ فَإِنَّا أَبْتَلِيهِمْ، فَقَدْ
رُحِنَّتِي عَنْكَ وَسُخْنَتِي عَلَى صَاحِبِيَّكَ.

٢٤٩٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ
سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَقَاتِلُ
فِي أَيَّامِ قَيْمَةِ الْأَنْوَافِ
عَمِّ رَجُلَيْكَ أَهْدَى سَعْدًا قَالَ: أَعُودُ بِالشَّوْمِ مِنْ
شَرِّ هَذَا الرَّاكِبِ فَتَرَكَ، فَقَالَ لَهُ
أَنْزَلْتُكِ فِي إِلَكَ وَغَنِمَكِ وَتَرَكْتُ النَّاسَ
يَتَسَاءَلُونَ عَنِ الْمَلَكِ بَيْنَهُمْ؟ فَصَرَبَ سَعْدٌ
فِي صَدْرِهِ فَقَالَ: أَنْكَتُ سَعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْعَبْدَ الْتَّقِيَ الْغَنِيُ الْحَرِيصُ.

٢٤٩٨ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: قَالُوا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ تَرَى دَيْنَارَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟
قَالَ: هَلْ دَيْنَارُوْنَ فِي رُؤْيَاةِ الْمُشْفِقِ
فِي الظَّبَرِيَّةِ لَيْسَتِ فِي سَعَادَةٍ؟ قَالُوا:
لَا، قَالَ فَهُلْ دَيْنَارُوْنَ فِي رُؤْيَاةِ الْمُشْكِرِ

tidak berawan?" Jawab mereka, "Tidak!" Sabda beliau, "Maka demi Allah yang jiwaku dalam kuasanya, kamu tidak akan mendapat kesulitan sedikit jua pun melihat Tuhanmu sebagaimana tidak sulitnya bagimu melihat matahari dan bulan tersebut."

Makan untuk menguatkan badan

2499. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. mendoa, "Wahai Allah! Jadikanlah rezki keluarga Muhammad dapat menguatkan badan dan memadai."

2500. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dari roti gandum selama dua hari berturut-turut sampai Rasulullah saw. meninggal."

2501. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Kami keluarga Muhammad saw. pernah selama sebulan tidak menyalaikan api (untuk memasak) selain hanya makan kurma dengan air."

Mencari nafkah untuk keluarga sama dengan jihad fi sabilillah

2502. Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi

لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ فِي سَحَابَةٍ؟ قَالُوا: لَا،
قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَوْلَا مُخْتَارُونَ
فِي رُؤْيَاكُمْ إِلَّا كَانُتُنَّ فِي رُؤْيَاكُمْ
أَحَدُهُمَا.

٢٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اللَّهُمَّ
اجْعَلْ رِزْقَ الْمُحَمَّدِ فُورًا.

٢٥٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ ائْتَاهَا قَاتَ: مَا
شَيْعَ الْمُحَمَّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
خَيْرٍ شَعِيرٍ يُوْمِينْ مُشْتَابِعِينْ شَعِيرٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

٢٥٠١ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَتْ إِنْ كَتَّالَ
مُحَمَّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْكَثَ شَهْرًا
مَانَسْتَوْقَدُ بِنَارِ إِنْ هُوَ إِلَّا الْمَرْءُ الْمَاءُ.

٢٥٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ

Mendirikan masjid

saw. sabdanya: "Orang-orang yang berusaha mencari nafkah untuk perempuan-perempuan yang tidak (belum) bersuami dan untuk orang-orang miskin, sama dengan orang-orang yang berperang fi sabilillah."

2503. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang bertanggung jawab mengurus anak yatim, baik dari keluarga sendiri atau tidak, maka aku dan dia seperti dua ini kelak di surga." Dan beliau memberi isyarat dengan merapatkan jari telunjuk dan jari tengah (artinya berdekatan).

Mendirikan masjid

2504. Dari Muhammad bin Labid r.a. katanya: "Ketika 'Usman bin 'Affan bermaksud hendak merombak masjid (Madinah), orang banyak tidak setuju. Mereka lebih suka membiarkannya sebagaimana adanya. Maka berkata 'Usman, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa membangun masjid karena Allah, maka Allah membuatkan pula baginya rumah seperti itu di surga."

Jangan riya

2505. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda, bahwa Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman :

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّاعِي عَلَى
الْأَرْضِ لَهُ وَالسَّكِينُ كَالْجَاهِرِ فِي سَيْئِ
الشَّهْرِ.

٢٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَافِلُ الْيَتَمَّ لَهُ
أُولَئِيَّهُ اثْنَا وَهُوَ كَاهِنُ فِي الْبَيْتِ، وَأَشَارَ
مَالِكُ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَرِ.

٢٥٤ - عَنْ حَمْوَدَةِ لَبِيدِ بْنِ عَفَانَ
ابْنِ عَفَانَ أَرَادَ بِنَاءَ السَّجِيدِ فَكَرِهَ
النَّاسُ ذَلِكَ وَاحْسَنُوا إِنْ يَدْعُهُ عَلَى هَيْثَةِ
فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ، مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ بَنَى اللَّهُ
لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِثْلَهُ.

٢٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاتَ

"Aku tidak butuh sekutu dalam segalanya. Karena itu siapa yang mengamalkan suatu amalan, lalu dia menyekutukan-Ku dalam amalnya itu dengan selain-Ku, maka Kutinggalkan amalnya itu padanya dan pada sekutunya."

2506. Dari Ibnu 'Abbas r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa beramal karena ingin didengar (ingin popularitas), maka Allah akan memperdengarkannya. Dan siapa beramal karena ingin dilihat (dipuji), maka Allah akan memperlihatkannya."

Peliharalah lidah

2507. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba (manusia) yang berbicara dengan pembicaraan yang belum jelas baginya (hakikat dan akibatnya), maka dia akan terlempar ke neraka sejauh antara timur dan barat."

Jangan hanya pandai mengatakan

2508. Dari Usamah bin Zaid r.a. kata-nya dia ditanya orang: "Mengapa Anda tidak menghadap kepada Usman supaya Anda dapat berbicara dengannya?" Jawab Usamah, "Apakah kamu mengira bahwa aku tidak berani berbicara dengannya kecuali bila kamu dengar? Demi Allah, aku telah berbicara

اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَا أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ
الشَّرُكِ، مَنْ عَجَلَ عَلَيَّ لَا شَرَكَ لِفِيهِ مِنِّي
غَيْرِي تَرْكَتُهُ وَشَرَكَهُ.

٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَعَ
سَعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ رَأَى إِيمَانَ اللَّهِ بِهِ.

٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ
لَا يَسْتَكِمُ بِالْحَكَمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ مَا فِيهَا يَهُوَ
بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا يَبْيَنُ الْمَشْرِقَ وَ
الْمَغْرِبَ.

٨ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَبْلَ
لَهُ الْأَنْدَلُلُ عَلَى عُثْمَانَ فَتَكَلَّمَهُ؛ فَقَالَ
إِنَّ رَوْنَى أَنَّ لَأَكْتُمُهُ لَا أَسْعَمُكُمْ؟ وَلَشَوَّدَ
كَلَّتْهُ فِيمَا بَيْنِ وَبَيْنَهُ مَادُونَ أَنْ أَفْتَحَ

ra empat mata dengannya tanpa me-nyebut-nyebut perkara yang tidak kusukai, yaitu supaya aku sebagai orang pertama yang memulainya, dan aku tidak pernah berkata kepada seseorang bahwa dia sebagai Amir (pengusa): Sesungguhnya dia adalah orang yang terbaik. Yaitu setelah aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Kekal di hari kiamat seseorang akan dihadapkan, lalu dia dilemparkan ke neraka. Maka bertaburan isi perutnya keluar, lalu diputar-putar seperti keledai memutar kilangan. Maka berkumpul ke dekatnya penduduk neraka, lalu mereka bertanya, "Hai Fulan! Apa dosamu? Tidakkah engkau menyuruh dengan yang ma'ruf (baik) dan mencegah yang mungkar?" Jawabnya. "Ada! Aku menyuruh yang ma'ruf tetapi aku sendiri tidak melaksanakan. Dan aku melarang yang mungkar tetapi aku sendiri melanggarinya."

Tahmid dan Tasymit⁹⁶⁾

2509. Dari Anas bin Malik r.a. kata-nya: "Dua orang laki-laki bersin dekat Nabi saw. Lalu yang satu ditasy- mitkan oleh beliau sedangkan yang satu lagi tidak. Maka bertanya orang yang tidak ditasymitkan beliau, "Si Fulan bersin Anda tasymitkan, tetapi

أَنْرَى الْأَجْبَرَ أَنَّ الْكُونَ أَوْلَى مِنْ فَتْحَهُ وَلَا
أَوْلُ لِأَحْدُودِهِ كَيْوَنْ عَلَى إِمَرْأَةِ إِنَّهُ خَيْرٌ
النَّاسِ بَعْدَ مَا سَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَيَلْقَى فِي النَّارِ فَتَذَلَّقُ أَقْبَابُ
بَطْنِهِ، فَيَدُورُ بِهَا كَأْيَدِهِ وَالْحِمَارُ
يَالْرَّجِيْ، فَيَجْمِعُ إِلَيْهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ
يَا فَلَانُ مَالِكُ؟ الْفَرْتَكُنْ تَأْمِرُ بِالْعَرُوفِ
وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ!! يَقُولُ: بَلَى قَدْ
كُنْتَ أَمْرُ بِالْعَرُوفِ وَلَا آتَيْتُهُ
وَلَا نَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَلَا آتَيْتُهُ.

٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
عَطَسَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَجْلَانٌ فَشَكَّتْ أَحَدَهُمَا وَلَمْ يُشَكِّتْ
الْآخَرَ فَقُتِّلَ الَّذِي لَمْ يُشَكِّتْ عَطَسَ

96). Tahmid, membaca Alhamdulillah. Tasymit, membaca Yarhamukallah (semoga Allah memberi kamu rahmat). Tahmid dibaca oleh orang yang bersin sesudah dia bersin. Dan Tasymit diucapkan oleh orang yang mendengar bacaan tahmid itu.

aku bersin tidak Anda tasymitkan. Mengapa begitu, ya Rasulullah?" Jawab beliau, "Yang ini sesudah bersin dia memuji Allah, sedangkan kamu tidak."

Menutup mulut bila menguap

2510. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dari bapaknya r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu menguap, maka hendaklah dia menutup mulutnya karena setan dapat masuk."

Apabila menguap dalam shalat

2511. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu menguap dalam shalat, maka hendaklah ditahannya sedapat mungkin, karena setan dapat masuk."

Kejadian malaikat dan jin

2512. Dari 'Aisyah r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Malaikat dijadikan dari nur (cahaya). Jin dijadikan dari marj (api). Dan Adam telah diterangkan kepadamu (yaitu dari tanah)."

فَلَمْ يُقْسِتْ وَعَطَسْتَ أَنَّا فَكَمْ
تُشَرِّقُ، قَالَ: إِنَّ هَذَا حَدَّ اللَّهِ وَلَكَ
لَرْحَمَةُ اللَّهِ.

٢٥١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
يَحْدُثُ أَبِي عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَشَاءْ أَحَدَكُمْ
فَلَيُسْكِنَ يَدَهُ عَلَى فَيْوَقَانَ الشَّيْطَانَ
يَدْخُلُ.

٢٥١١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِذَا نَشَاءْ أَحَدَكُوْرِفِ الْمَلَائِكَةِ فَلَيُكَطِّمَ
مَا لَسْطَاعَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ.

٢٥١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَفِظْتِ
الْأَرْكَةَ مِنْ نُورٍ وَحَلَقَ الْجَاهَنَّمَ
مَارِجَ مِنْ نَارٍ، وَخَلَقَ لَهُمَا وَصْفَلَمْ.

Umat yang lenyap

2513. Dari Abu Hurairah r.a katanya Rasulullah saw. bersabda: "Suatu ummat dari Bani Isra'il lenyap. Tidak diketahui apa yang terjadi dan tidak kelihatan bekas yang ketinggalan selain tikus. Tahukah kamu, jika diberikan kepadanya susu unta tidak diminumnya. Dan apabila diberikan kepadanya susu kambing diminumnya."

٢٥١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدَّتْ
أَمَّةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا يُدْرِي مَا فَعَلَتْ
وَلَا رَأَهَا الْأَنْفَارُ الْأَتْرُونَهَا لَا وُضِعَتْ لَهَا
الْأَبَانُ الْأَبْلِلُ لِمَرْتَزِبَهُ وَلَا دُوْضِعَ لَهَا
الْأَبَانُ الشَّلَوْ شَرِيْتَهُ؟

Waspadalah selalu

2514. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Seorang mukmin tidak digigit ular dua kali dari satu lubang."

٢٥١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ السَّيْفِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُلْدَعُ
الْقَوْمُ مِنْ جُمْرٍ وَلِجَدِّ مَرْتَبَنِ.

Syukur bila berhasil, sabar bila belum berhasil

2515. Dari Shuhail r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh mengagumkan orang-orang mukmin karena pekerjaannya semuanya baik. Yang demikian tidak akan terdapat pada orang lain kecuali hanya pada orang mukmin. Karena apabila dia berhasil (sukses) dia bersyukur. Dan apabila dia ditimpa kesulitan dia sabar. Itulah (rahasia) kebaikannya."

٢٥١٥ - عَنْ صَهْبَيْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُكْرِمَوْنَ
إِنَّ امْرَهُ كُلُّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ
إِلَّا لِلَّهِ وَلِمَنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءُ شَكْرَ فَكَانَ
خَيْرًا لَهُ وَلَمَنْ أَصَابَتْهُ صَرَاءُ صَبَرَ
فَكَانَ خَيْرًا لَهُ.

Jangan memuji

2516. Dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari bapaknya r.a., kata-

٢٥١٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ

nya seorang laki-laki memuji orang lain dekat Nabi saw., lalu Nabi saw. berkata kepadanya, "Celaka kamu. Berarti kamu inemenggal leher saudaramu. --- Kata-kata itu diucapkan beliau berulang kali --- Apabila seseorang kamu memuji saudaranya, seharusnya dia berkata, 'Cukuplah bagi si Fulan Allah saja yang menilainya. Tidak ada yang lebih pantas menilainya selain Allah Ta'ala, sekalipun temannya tahu dia begini dan begitu."

2517. Dari Hammam bin Harits r.a. katanya ada seorang laki-laki memuji 'Usman. Lalu berdiri Miqdad ke dekat orang itu. Sedangkan orang tersebut tinggi besar. Maka diserakkannya tanah ke muka orang itu. Kata 'Usman, "Mengapa engkau lakukan itu, hai Miqdad?" Jawab Miqdad, "Rasulullah saw. telah bersabda: "Apabila kamu melihat seseorang memuji-muji ternanya, serakkan tanah ke mukanya."

Menulis hadis

2518. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya Rasulullah saw. bersabda: "Jangan ditulis kata-kataku. Siapa yang menulis kata-kataku selain Al Qur'an, hendaklah dihapusnya. Sam-

عَنْ أَبِيهِ وَقَالَ مَنْحَ رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَ
الْيَقِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ
وَعِنْكَ قَطَعْتَ عَنْقَ صَاحِبِكَ قَطَعْتَ
عَنْقَ صَاحِبِكَ مِنْ إِرْأَزًا لَكَ أَحَدُكُمْ
مَادِحًا صَاحِبَةً لَا عَحَالَةَ فَلَيْلَ لَعْسِبَ
فَلَأَنَا وَاللَّهُ حَسِيبَةُ وَلَا أُرْكَ عَلَى اللَّهِ
أَحَدُ الْحَسِيبَةِ إِنْ كَانَ يَعْلَمُ دَكَ لَذَوْدًا.

٢٥١٧ - عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ رَجُلًا
جَعَلَ يَمْدُحُ عَمَّانَ فَعِنْدَ الْقَدَادِ فَجَاءَ
عَلَى رَكْبَتِيهِ وَكَانَ رَجُلًا ضَمِّنَافِعُّ
يَخْشُوفِ وَجْهِهِ الْحَصْبَاءَ فَقَالَ لَهُ
عَمَّانُ مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ
الْمَدَاجِنَ فَانْتَهُوا فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ.

٢٥١٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا تَكْتُبُوْا عَيْنِي وَمَنْ كَتَبَ عَيْنِي غَيْرِ
الْقُرْآنِ فَلِيَمْهُدَهُ، وَسَوْتُوْا عَيْنِي وَلَا

paikanlah ucapan-ucapanku, tidak mengapa. Tetapi siapa yang sengaja berdusta atas kata-kataku, dia telah memilih tempatnya di neraka." ⁹⁷⁾

Kisah pemuda pahlawan

2519. Dari Shuhaim r.a. katanya Rasulullah saw. bercerita: "Pada zaman dahulu ada seorang raja mempunyai seorang tukang sihir. Ketika usia tukang sihir itu bertambah lanjut, dia berkata kepada raja, "Aku sudah tua. Karena itu kirimlah kepadaku seorang pemuda supaya kuajari dia ilmu sihir." Makanya dikirimlah kepadanya oleh raja seorang pemuda untuk belajar ilmu sihir. Di jalan yang dilalui si pemuda setiap hari hendak pergi belajar sihir ada seorang pendeta. Si pemuda selalu singgah ke tempat pendeta tersebut dan menyimak ajaran-ajarnya. Ternyata ajaran pendeta tersebut sangat dikagumi si pemuda. Apabila dia terlambat sampai ke tempat tukang sihir, dia dipukul oleh tukang sihir. Hal itu diadukannya kepada pendeta. Kata pendeta, "Jika engkau takut dimarahi tukang sihir, katakan kepadanya bahwa engkau terlambat karena halangan keluarga. Dan jika engkau takut dimarahi keluargamu, katakan bahwa engkau terlambat pulang karena tukang sihir." Sementara keadaan berjalan

حرجٍ ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَى مَعْدِلٍ فَلَيَتَبَوَّأْ
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ .

٢٥١٩ - عَنْ صَهْبَيْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلَّمَ مَلِكٌ
فِيْنِيْ كَانَ قَبْلَمْ وَكَانَ لَهُ سَاحِرٌ فَلَمَّا
كَبَرَ قَالَ لِلْمَلِكِ فَذَكَرْتُ فَبَعْثَتْ
إِلَيْهِ عَلَامًا أَعْلَمَهُ السَّمْعَرِ فَبَعْثَتِ الْيَمِّيْ
غَلَامًا يَعْلَمُهُ لَمَّا كَانَ فِي طَرِيقِهِ إِذَا سَلَكَ
رَاهِبًا فَقَعَدَ إِلَيْهِ وَسَعَ كَلَمَهُ فَأَعْجَبَهُ
فَكَانَ إِذَا قَاتَ السَّلَمِيْرَ مَرَرَ بِالْأَهْمِيْرَ وَقَعَدَ
إِلَيْهِ فَلَمَّا قَاتَ السَّاحِرَ حَسَبَهُ فَشَكَ
ذَلِكَرَ الْرَّاهِبَ فَقَالَ: إِذَا خَشِيَتِ
السَّاحِرَ فَقُلْ حَسَبَنِي أَهْلِيَّ، وَإِذَا
خَشِيَتِ أَهْلَكَ فَقُلْ حَسَبَنِي السَّاحِرُ
فَبَيْنَا هُوَ ذَلِكَرَ إِذَا قَاتَ عَلَى دَابَّةٍ عَظِيمَةٍ

97). Kata Al Qadhi, antara para Sahabat Salaf dan Tabi'in terdapat perbedaan pendapat tentang penulisan hadis. Sebagian tidak membolehkan dan sebagian lagi membolehkan. Tetapi ijma' kaum muslimin membolehkannya. (Syarah Nawawi, 5:847).

demikian rupa, pada suatu hari muncul seekor binatang besar menghambat orang banyak lalu lintas di jalan raya. Kata si pemuda, "Hari ini aku harus tahu, mana yang lebih ampuh ilmu tukang sihir dengan ilmu pendeta." Maka diambilnya batu lalu dia mendoa, "Wahai Allah! Jika ilmu pendeta yang lebih Engkau sukai dari ilmu tukang sihir, maka bunuhlah binatang ini supaya orang banyak dapat lewat." Lalu dilemparnya binatang itu dan mati seketika itu juga, sehingga orang banyak dapat lewat. Si pemuda datang kepada pendeta menceritakan peristiwa yang baru dialaminya. Kata pendeta, "Hai anakku! Mulai hari ini ternyata engkau lebih unggul daripadaku. Engkau telah mencapai sasaran yang kuduga. Tetapi engkau akan mendapat ujian. Jika engkau diuji, janganlah engkau mengatakan bahwa aku gurumu. Si pemuda sudah pandai mengobati orang buta, mengobati penyakit kusta, dan mengobati berbagai penyakit orang banyak. Hal itu terdengar oleh seorang Menteri Raja yang buta matanya. Maka didatanginya si Pemuda dengan membawa berbagai hadiah yang banyak. Katanya, "Jika engkau dapat menyembuhkan dari kebutaan, maka hadiah-hadiah ini kuberikan kepadamu." Jawab pemuda, "Aku tidak dapat menyembuhkan seseorang. Yang menyembuhkan sesungguhnya hanya Allah. Jika Anda mau iman kepada Allah, aku akan mendoa semoga Dia

فَذَهَبَتِ النَّاسُ فَقَالَ الْيَوْمَ أَعْلَمُ
السَّاجِرُ أَفْضَلُ أَمْ الرَّاهِبُ أَفْضَلُ؟
فَأَخْدَجَ عَجْرَافَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَمْ الرَّاهِبُ
أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ أَمْرِ السَّاجِرِ فَاقْتُلْ
هُنُوَ الدَّابَّةَ حَتَّى يَعْصِيَ النَّاسُ فَرَمَاهَا
فَقَتَلَهَا وَمَصَنَّى النَّاسُ فَأَنِّي الرَّاهِبُ
فَلَخْبَرَهُ فَقَالَ لَهُ الرَّاهِبُ أَيْ بْنَ أَنَّتَ
الْيَوْمَ أَفْضَلُ وَمَنْ قَدْ بَلَغَ مِنْ أَمْرِكَ مَا
أَرَى وَإِنَّكَ سَتَبْتَلَى لَمَنْ ابْتَلَيْتَ فَلَا
تَدْلِلْ عَلَى وَكَانَ الْفَلَامِرِيُّوْيِيْ إِلَّا كَمَّ وَ
الْأَبْرَصُ وَيَدَلُوِيِّ النَّاسُ مِنْ سَائِرِ
الْأَدْوَاءِ فَسَمِعَ جَلِيلُسُ الْمَلَكُ كَانَ قَدْ
عَمِيَ فَأَتَاهُ بِهَذَا كَثِيرَةً فَقَالَ مَا هُنَّا
لَكَ أَبْعَجُ إِنْ أَنْتَ شَفِيْتِنِي فَقَالَ رَبِّي
لَا شَفِيْ أَحَدَ إِلَّا يَشْفِي اللَّهُ فَلَنْ أَنَّتَ
أَمْنَتِ بِاللَّهِ دَعَوْتُ اللَّهُ فَشَفَّاكَ ،

berkenan menyembuhkan Anda." Maka imanlah dia kepada Allah, lalu Allah Ta'ala menyembuhkannya. Kemudian Menteri Raja datang ke majlis raja sebagaimana biasa. Sang Raja bertanya kepadanya, "Siapa yang mengembalikan penglihatanmu?" Jawab Menteri, "Tuhanku!" Titah Raja, "Engkau punya Tuhan selain aku?" Jawab Menteri, "Tuhanku dan Tuhan Anda ialah Allah!" Maka disiksanya Menteri tersebut, sehingga dia terpaksa menunjukkan pemuda yang mengobatinya. Maka digiringlah si pemuda ke hadapan raja. Titah Raja, "Hai anakku! Sungguh hebat ilmu sihirmu. Engkau dapat menyembuhkan orang buta, menyembuhkan penderita kusta, dan engkau telah berjasa begini dan begitu." Jawab pemuda, "Aku tidak dapat menyembuhkan siapa pun. Sesungguhnya yang menyembuhkan hanya Allah Ta'ala semata-mata." Maka disiksalah si pemuda sehingga dia terpaksa menunjukkan pendeta. Maka digiring pula pendeta ke hadapan raja. Titah Raja, "Keluarlah (murtadlah) dari agamamu!.. Pendeta menolak perintah raja tersebut. Raja memerintahkan supaya mengambil gergaji dan diletakkan di tengah-tengah kepala pendeta. Lalu dibelah kepalamnya sehingga kedua belahnya jatuh. Kemudian dihadapkan pula Menteri Raja. Maka diperintahkan kepadanya, "Keluarlah (murtadlah) kamu dari agamamu!" Menteri Raja menolak. Maka diletakkan gergaji di tengah-tengah kepalamnya, lalu dibelah

فَأَمْنَتِ بِاللَّهِ فَشَفَّاكَ اللَّهُ فَأَنِّي الْمَلَكُ
فَجَلَسَ إِلَيْهِ كَمَا كَانَ يَجِلُّسُ فَقَالَ لَهُ
الْمَلَكُ مَنْ رَدَ عَلَيْكَ بِصَرَّكَ ؟ قَالَ :
رَبِّي قَالَ وَلَكَ رَبٌّ غَيْرِي ؟ قَالَ رَبِّي
وَرَبِّكَ اللَّهُ ، فَأَخَذَهُ فَلَمْ يَزِلْ يَعْذِبُهُ
حَتَّى دَلَّ عَلَى الْفَلَامِرِ ، فَيَقُولُ بِالْفَلَامِرِ
فَقَالَ لَهُ الْمَلَكُ أَيْ بْنَيْ قَدْ بَلَغَ مِنْ يَعْرُونَ
مَاتَبُرِيْ ، إِلَّا كَمَّ وَالْأَبْرَصُ ، وَتَقْعَلُ
وَتَقْعَلُ ، فَقَالَ رَبِّي لَا أَشْفِي أَحَدًا إِلَّا
يَشْفِي اللَّهُ ، فَأَخَذَهُ فَلَمْ يَزِلْ يَعْذِبُهُ
حَتَّى دَلَّ عَلَى الرَّاهِبِ ، فَيَقُولُ بِالرَّاهِبِ
فَقَيْلَ لَهُ ، أَرْجِعْ عَنْ دِينِكَ فَأَبَى ، فَدَعَا
بِالْمُشَارِفَوْضَعَ الْمُشَارِفَ فِي مَسْرُقِ
رَأْسِهِ فَشَقَهُ حَتَّى وَقَعَ شَقَاهُ شَرْقِيَّ
بِجَلِيلِسِ الْمَلَكِ فَقَيْلَ لَهُ ، أَرْجِعْ عَنْ
دِينِكَ فَأَبَى فَوَضَعَ الْمُشَارِفَ فِي مَسْرُقِ
رَأْسِهِ فَشَقَهُ بِهَشْمِيَّ وَقَعَ شَقَاهُ
شَرْقِيَّ بِالْفَلَامِرِ فَقَيْلَ لَهُ ، أَرْجِعْ عَنْ

sehingga kepalanya jatuh. Kemudian dihadapkan si pemuda. Maka diperintahkan pulang kepadanya, "Keluarlah kamu dari agamamu!" Tetapi si pemuda menolak. Lalu dia diserahkan kepada para pengawal raja. Titah Raja, "Bawa dia ke puncak-puncak gunung. Sampai di sana, jika dia mau keluar dari agamanya, jangan diapa-apakan. Tetapi jika dia menolak, lemparkan ke jurang yang dalam. Maka berangkatlah mereka membawa si pemuda ke puncak gunung. Sementara itu si pemuda mendoa, "Wahai Allah, selamatkanlah aku dari kejahatan mereka dengan cara apa saja yang Engkaukehendaki." Maka bergoncanglah (gempa) gunung, sehingga para pengawal raja jatuh semuanya ke jurang. Dan si pemuda pulang kembali ke istana raja dengan berjalan kaki. Raja bertanya, "Mana para pengawal, apa yang terjadi dengan mereka?" Jawab pemuda, "Allah menyelamatkan dari kejahatan mereka." Maka diserahkannya si pemuda kepada para pengawal yang lain dengan titahnya, "Bawa dia dengan perahu ke tengah-tengah lautan. Jika dia mau keluar dari agamanya, biarkan dia. Tetapi jika dia menolak, lemparkan dia ke laut. Maka berangkatlah mereka membawa si pemuda. Si Pemuda mendoa, "Wahai Allah! Selamatkanlah aku dari kejahatan mereka dengan cara bagaimanapun Engkaukehendaki." Maka terbaliklah perahu mereka sehingga para pengawal tenggelam

وَيُنِكَ فَابَيْ فَدَفَعَهُ إِلَى نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ
فَقَالَ أَذْهَبُوا بِهِ إِلَى جَبَلٍ كَذَا وَكَذَا
فَاصْسَدُوا بِهِ الْجَبَلَ فَلَمْ يَلْقَمْ ذِرَوَتَهُ
فَإِنَّ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ وَلَا فَاطَرَ حُوَوْهُ
فَذَهَبَوْا بِهِ فَصَسَدُوا بِهِ الْبَسْلَ فَقَالَ:
اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ وَمَشَّتْ فِي جَفَنِي
الْجَبَلَ فَسَقَطَوْهُ وَجَاءَ يَمْشِي إِلَى اللَّهِ
فَقَالَ لَهُ اللَّهِ مَا فَعَلْتَ أَصْحَابَكَ؟ قَالَ
كَنَانِيْوْمَ اللَّهُ فَدَفَعَهُ إِلَى نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ
فَقَلَ أَذْهَبُوا بِهِ فَأَخْلَوْهُ فِي قَرْفَوْرِ
فَقَوْسَطَوْا بِهِ الْبَسْلَ فَإِنَّ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ
وَلَا فَاطَرَ حُوَوْهُ فَذَهَبَوْا بِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ
اَكْفِنِيهِمْ وَمَشَّتْ فَانْكَثَتْ نِسْرُ
السَّفِينَةُ فَغَرَفَوْهُ وَجَاءَ يَمْشِي إِلَى اللَّهِ

semuanya. Si pemuda putang kembali ke istana raja dengan berjalan kaki. Tanya Raja, "Ke mana para pengawal, apa yang terjadi?" Jawab pemuda, "Allah melindungiku dari kejahatan mereka." Kata pemuda kepada raja, "Anda tidak akan dapat membunuhku sebelum Anda lakukan perintahku." Tanya Raja, "Apa itu?" Jawab pemuda, "Kumpulkan seluruh rakyat di suatu lapangan. Lalu salib aku di situ pada sebatang pohon. Kemudian ambil anak panah dari tempat panahku dan letakkan di busur dengan membaca : *Bismillahi rabbil ghulam* (Dengan nama Allah, Tuhan Pemuda ini). Sesudah itu panahlah aku. Bila Anda lakukan seperti itu maka Anda akan berhasil membunuhku." Maka dikumpulkanlah seluruh rakyat di suatu lapangan. Lalu disalibnya si pemuda pada sebatang pohon. Kemudian diambilnya panah lalu dipasangnya pada busur dengan membaca: *Bismillahi rabbil ghulam*. Maka dipanahnya si pemuda, kena pelipisnya. Si pemuda meletakkan tangannya di tempat yang kena panah lalu dia tewas. Maka berkata orang banyak, "Kami iman dengan Tuhan si pemuda! Kami iman dengan Tuhan si pemuda! Kami iman dengan Tuhan si pemuda!" Pernyataan rakyat tersebut dikabarkan orang kepada raja. Kata mereka, "Tahukah Anda, bahwa apa yang Anda takutkan selama ini sungguh telah terjadi. Rakyat telah menyatakan iman kepada Allah." Maka diperintahkan oleh raja

فَقَالَ لَهُ اللَّهِ مَا فَعَلَ أَصْحَابَكَ؟
قَالَ كَنَانِيْمُ اللَّهُ فَقَالَ إِلَيْهِ رَاتِكَ
لَسْتَ بِيَقَاتِلِي حَتَّى تَفْعَلْ مَا أَمْرُكَ بِهِ
قَالَ وَمَا هُوَ؟ قَالَ جَمِيعُ النَّاسِ فِي صَعِيدَةِ
وَاحِدٌ وَتَصَلِّبُنِي عَلَى حَدْجَعٍ شَرَخَدَسْهَا
مِنْ كَنَانِيَّتِي، شَرَصَعَ السَّهْمَ فِي كَبِيرِ
الْقَوْسِ شَرَقْلُ بِاسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ مُ
أَرْمَنِي، فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ قَتَلْتَنِي،
فَجَمِيعُ النَّاسِ فِي صَعِيدَةِ وَاحِدٍ وَصَلَبَهُ
عَلَى حَدْجَعٍ شَرَخَدَسْهَا مِنْ كَنَانِيَّتِي
وَصَعَ السَّهْمَ فِي كَبِيرِ الْقَوْسِ شَمَّ قَافَ
بِاسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ شَرَرْمَاهَ فَوْقَ
السَّهْمِ فِي صَدْغَهُ فَوَصَعَ يَدَهُ فِي صَدْغَهِ
فِي مَوْضِعِ السَّهْمِ ثَمَّتَ، فَقَالَ النَّاسُ
أَمَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ أَمَّا بِرَبِّ الْفَلَامِ أَمَّا
بِرَبِّ الْفَلَامِ فَإِنَّ اللَّهَ فَقِيلَ لَهُ: أَرَيْتَ
مَا كُنْتَ تَحْذَرُ بِهِ قَدْوَالشَّرِكَلِ بِكَحْذَرِ
قَدْ أَمَنَ النَّاسُ، قَامَ بِالْأَخْدُورِ وَفِ

supaya membuat parit di pintu-pintu jalan utama. Lalu dibuat orang parit yang di dalamnya dinyalakan api. Titah raja, "Siapa tidak keluar dari agamanya, lemparkan dan bakar mereka dalam parit." Maka dilaksanakanlah perintah raja tersebut. Padahil giliran seorang wanita yang sedang menggendong bayi, wanita itu mundur maju akan masuk ke dalam parit. Maka berkata bayinya, "Wahai ibu! Tabahkanlah hati ibu; karena ibu berada dalam kebenaran."

Ayat terakhir

2520. Dari Thariq bin Syihab r.a. kata-nya seorang laki-laki Yahudi datang kepada Khalifah 'Umar seraya berkata, "Ada sebuah ayat dalam Kitab Anda (Al Qur'an) yang selalu Anda baca, seandainya ayat itu turun kepada kami kaum Yahudi, niscaya kami jadikan hari turun ayat itu sebagai hari besar kami." Tanya 'Umar, "Ayat apa itu?" Jawabnya. "Hari ini Ku-sempurnakan bagimu agamamu dan Ku-sempurnakan atasmu nikmat-Ku dan Aku rela Islam menjadi agama-mu." (Al Maidah, 5:3). Kata 'Umar, "Aku tahu hari dan tempat ayat itu diturunkan. Ayat itu diturunkan kepada Rasuhullah saw. di 'Arafah pada hari Jum'at."

أَفْوَاهُ السِّكِّينِ ، فَنَذَرْتَ وَأَضْرَمَ النَّارَانِ
وَقَالَ : مَنْ تُزَيِّرُ جَمِيعَ عَنْ دِينِهِ فَاحْمُمْ
فِيهَا ، أَوْ قِيلَ لَهُ افْتَحْ فَفَعَلَوْا حَقَّ
جَاءَتِ امْرَأَةٌ وَمَعْهَا صَبِّيٌّ لَمَّا فَتَّعَسَّتْ
أَنْ تَقْصُمْ فِيهَا فَقَالَ لَهَا الْغَلَامُ : يَا
أَمْمَةَ اصْبِرْ بِي فَإِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ .

2521. Dari Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah r.a. katanya Ibnu 'Abbas bertanya kepadanya, "Tahukah kamu sebuah surat dalam Al Qur'an yang diturunkan seutuhnya satu surat dan terakhir sekali?" Jawab 'Ubaid, "Tahu! Yaitu surat Idza ja-a nashrullahi wal fat-h (Surat An Nashr)." Kata Ibnu 'Abbas, "Engkau betul."

٢٥٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
ابْنِ عُثْمَانَ قَالَ : قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ
وَتَعْلَمْ وَقَالَ هَارُونُ تَنْزَلَتْ آخِرَ
سُورَةٍ تَنْزَلَتْ مِنَ الْقُرْآنِ تَنْزَلَتْ بِجَنِينِ
فُلْتُ نَعَمْ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالنَّصْحُ «
قَالَ أَصَدَقْ .

٢٥٢ - عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ
قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِّنَ الْيَهُودِ إِلَى عَرْفَةَ
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ آيَةً فِي كِتَابِكَ تَنْزَلَتْ
لَوْ عَلَيْنَا تَنْزَلَتْ مُعْشَرَ الْيَهُودِ لَا خَذَنَا
ذَلِكَ الْيَوْمَ عِنْدِنَا قَالَ وَآتِيَ آيَةً ؟ قَالَ
«الْيَوْمَ أَكْلَتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَمْتَعْتُ عَلَيْنَكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيَتِي لَكُمُ الْإِسْلَامُ وَنِعْمَتِنَا»
فَقَالَ عَرْفَةُ : إِنِّي لَا عُلِمْتُ الْيَوْمَ الَّذِي تَنْزَلَتْ
فِيهِ وَالْكَانَ الَّذِي تَنْزَلَتْ فِيهِ مُزْكَرٌ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِعَرَفَاتٍ فِي يَوْمٍ جَمِيعٍ .

DAFTAR ISI

J u d u l	hadis	halaman
PEMERINTAHAN		
Khalifah	1787 – 1789	9 – 10
Khalifah dipilih, tidak ditunjuk	1790 –	11 –
Jangan minta jadi pembesar	1791 – 1794	12 – 13
Jangan menyulitkan rakyat	1795 –	13
Setiap pemimpin diminta tanggung-jawabnya	1796	14
Pemimpin atau pembesar yang menipu rakyat	1797 – 1801	14 – 18
Wajib ta'at kepada Rasul dan umara	1802 – 1803	19
Wajib patuh kepada pejabat, walaupun dia seorang budak	1804 – 1805	19 – 20
Tidak wajib taat kepada pejabat yang memerintahkan maksiat	1806 – 1808	20 – 22
Imam (pemimpin) adalah perisai	1809	22
Menepati bai'at	1810	22 – 23
Melaksanakan tugas dan mendo'a	1811 – 1813	23 – 26
Tetaplah bersama jama'ah	1814 – 1816	26 – 28
Pemecahan umat harus disingkirkan	1817 – 1818	28 – 29
Khalifah tandingan	1819 – 1821	29 – 30
Sumpah setia prajurit	1822	30
Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Makkah	1823 – 1825	30 – 31
Membai'at kaum wanita	1826 – 1827	32 – 33
Berjanjilah sesuai dengan kemampuan	1828	33
Batas permulaan usia balig	1829	33 – 34
Membawa mashaf Qur'an ke daerah musuh	1830	34
Perihal kuda	1831 – 1833	34 – 35
Keutamaan jihad fi sabillillah	1834	35 – 36
Keutamaan syahid fi sabillillah	1835 – 1840	36 – 39
Tewas fi sabillillah menghapus segala dosa	1841 – 1843	39 – 41
Kedua-duanya masuk surga	1844	41

J u d u l	Hadis	Halaman
Membantu jihad fi sabillah	1845	42
Menunjukkan kebaikan sama dengan berbuat	1846	42
Menyiapkan perlengkapan perang	1847 – 1850	42 — 44
Tidak wajib jihad bila uzur	1851	44 — 45
Semangat juang para syuhada	1852 – 1856	45 — 49
Berperang fi sabillah	1857 – 1858	49
Karena riya	1859	50 — 51
Harta rampasan dapat mengurangi pahala akhirat	1860	51
Setiap amal tergantung kepada niat	1861	52
Pahala berniat mati syahid	1862 – 1863	52 — 53
Mati tanpa semangat jihad	1864	53
Tidak turut berperang karena sakit	1865	53
Angkatan Laut Islam diperlithatkan kepada Nabi saw.	1866	53 — 55
Mati syahid lima macam	1868	55 — 56
Keterampilan memanah	1869 – 1870	56
Selalu menang	1871 – 1873	57
Bila kejahatan telah meningkat	1874	57 — 58
Memelihara hewan kendaraan	1875	59
Perjalanan itu setengah siksaan	1876	59
Pulang dari perjalanan	1877 – 1880	59 — 60
BURUAN, SEMBELIHAN, DAN YANG BOLEH DIMAKAN		
Tangkapan anjing pemburu	1881 – 1887	61 — 64
Hewan yang tidak boleh dimakan	1888 – 1890	65
Bangkai binatang laut	1891	65 — 67
Daging keledai	1892 – 1894	67 — 68
Daging kuda	1895 – 1896	68 — 69
Biawak (dhab)	1897 – 1899	69 — 70
Belalang	1900	70
Kelinci (arnab)	1901	71
Melempar	1902	71

J u d u l	Hadis	Halaman
Menyembelih dengan baik	1903	72
Menjadikan binatang sasaran latihan memanah	1904 – 1906	72 — 73
MENYEMBELIH KURBAN		
Waktu menyembelih	1907 – 1909	74 — 75
Hewan kurban	1910 – 1911	75 — 76
Membaca bismilah, takbir, dan menyembelih sendiri	1912	76
Alat penyembelih	1913	76
Memakan daging hewan kurban	1914 – 1917	76 — 78
Bercukur dan memotong kuku	1918	78
Terkutuk menyembelih dengan menyebut selain nama Allah	1919	79
MINUMAN		
Khamar dan hukumnya	1920 – 1921	80
Khamar yang telah menjadi cuka	1922	81
Larangan membuat khamar	1923	81
Jangan mencampur kurma dengan anggur	1924 – 1926	81 — 82
Setiap minuman yang memabukkan haram	1927 – 1928	82
Ancaman bagi pemabuk	1929 – 1930	82 — 83
Anggur yang belum menjadi khamar	1931	83 — 84
Susu minuman suci	1932 – 1933	84 — 85
Penyakit dan bahaya kebakaran	1934 – 1935	85 — 86
Laranglah anak-anak keluar rumah waktu senja	1936 – 1937	86 — 87
Memadamkan lampu sebelum tidur	1938	87
ADAB MAKAN MINUM		
Membaca bismilah	1939 – 1940	87 — 88

J u d u l	Hadis	Halaman
Dengan tangan kanan	1941 – 1943	89
Ambil yang di dekatmu	1944	90
Jangan minum dari mulut teko	1945	90
Minum sambil berdiri	1946 – 1947	90 – 91
Meniup ke dalam bejana	1948 – 1950	91
Mengedarkan minuman ke kanan	1951 – 1952	91 – 92
Mengulum jari sesudah makan	1953 – 1954	92 – 93
Adab menjadi tamu	1955 – 1957	93 – 95
Mu'jizat Rasulullah saw.	1958 – 1960	96 – 98
Kurma Madinah	1961 – 1962	98 – 99
Cendawan (al-kam-at)	1963	99
Cuka	1964	99 – 100
Bawang putih	1965	100
Memuliakan tamu dan mengutamakannya	1966 – 1967	101 – 102
Memadakan yang sedikit	1968	102
Orang kasir makan dengan tujuh perut	1969 – 1970	102 – 103
Jangan mencela makanan	1971 – 1972	103 – 104
PAKAIAN DAN PERHIASAN		
Larangan memakai bejana emas, perak, dan pakaian sutera	1973 – 1976	105 – 108
Memakai sutera karena sakit kulit	1977	108
Berpakaian seperti pendeta	1978	108
Berpakaian terlalu panjang	1979 – 1980	108 – 109
Cincin Nabi saw. hakikatnya stempel	1981	109
Cincin Nabi saw. 'aqiq hitam	1982	109
Memakai terompah	1983 – 1986	110 – 111
Tidur telentang	1987	111
Mencelup rambut dan jenggot	1988 – 1989	111
Anjing dan gambar hewan	1990 – 1993	111 – 114
Lonceng	1994 – 1995	114 – 115
Memukul dan mentatto muka	1996 – 1998	115
Larangan qaza'	1999	115 – 116
Jangan duduk di pinggir jalan	2000	116
Menyambung rambut (wig atau cemara)	2001 – 2002	116 – 117

J u d u l	Hadis	Halaman
Tatto	2003	117
Berpakaian tetapi telanjang	2004 – 2005	117 – 118
A D A B		
Nama dan gelar	2006 – 2007	119 – 120
Nama yang baik dan nama yang buruk di sisi Allah Ta'ala	2008 – 2012	120 – 121
Bayi yang pertama lahir setelah hijrah	2013	121 – 122
Dajjal	2014	122
Meminta izin tiga kali	2015 – 2016	122 – 123
Perkenalkan namamu	2017	124
Jagan mengintip	2018 – 2020	124 – 125
MEMBERI SALAM		
Yang harus memberi salam	2021 – 2023	126 – 127
Kewajiban dan hak sesama muslim	2024 – 2025	127 – 128
Salam ahli kitab	2026 – 2028	128 – 129
Jangan mendahului	2029	129
Memberi salam kepada anak-anak	2030	129
Izin masuk	2031	129
Turunnya ayat hijab	2032	130
Larangan khalwat pria dan wanita ajnabi	2033 – 2035	130 – 131
Menghindari salah sangka	2036 – 2037	132 – 133
Duduk dalam majlis	2038 – 2042	133 – 134
Banci dilarang masuk ke tempat wanita	2043 – 2044	134 – 135
Membonceng wanita ajnabi	2045	136 – 137
Berbisik	2046	137
Mantera	2047 – 2049	137 – 138
Disihir	2050	138 – 139
Diracum	2051	140
Memanterai orang sakit	2052 – 2063	140 – 145
Menerima upah memanterai	2064	145 – 146
Meletakkan tangan di tempat yang sakit	2065	146
Ta'awwudz dalam shalat	2066	146 – 147
Pengobatan	2067 – 2069	147 – 148

J u d u l	Hadis	Halaman
Sundutan dengan besi panas (kiri)	2070	148
Kompres	2071 – 2072	148
Obat sakit perut	2073	149
Tha'un penyakit menular	2974 – 2076	149 – 152
Penularan, pengaruh binatang, dan tabu . . .	2077 – 2078	152 – 153
Hantu kuburan, tahu, dan sebagainya	2079 – 2080	153
Kalimah thayyibah	2081 – 2083	153 – 154
Tenung	2084 – 2086	154 – 155
Bintang jatuh (meteor)	2087 – 2088	156 – 157
Kusta	2089	157
MEMBUNUH HEWAN MERAYAP		
Membunuh ular dan sebagainya	2090 – 2093	158 – 159
Membunuh cecak	2094 – 2095	159
Membunuh semut	2096	160
Sayangilah binatang	2097 – 2098	160 – 161
ADAB BERTUTUR KATA		
Jangan mengutuk masa	2100 – 2101	162
Pemakaian istilah	2102 – 2104	162 – 163
Sya'ir atau saja	2105 – 2106	164
Main catur	2107	164
MIMPI		
Mimpi baik dan mimpi buruk	2108 – 2111	165 – 166
Mimpi melihat Nabi saw.	2112	166 – 167
Bermacam-macam mimpi	2113 – 2119	167 – 171
BEBERAPA KEUTAMAAN NABI SAW.		
Keturunan Nabi saw.	2120	172
Mu'jizat Nabi saw.	2121 – 2126	172 – 176

J u d u l	Hadis	Halaman
Perumpamaan	2127 – 2128	176 – 177
Nabi terakhir	2129	177
Kemusnahan suatu umat	2130	178
Telaga Rasulullah saw.	2131 – 2133	178 – 179
Jibril dan Mikail mengawal Nabi saw. . . .	2134 – 2135	179 – 180
Keberanian Nabi saw.	2136 – 2137	180 – 181
Cara Nabi saw. mendidik	2138 – 2140	181 – 182
Nabi saw. sangat pemurah	2141 – 2144	182 – 184
Nabi saw. sangat penyayang	2145 – 2148	184 – 187
Nabi saw. sangat pemalu	2149	187
Senyum dan keindahan pergaulan	2150 – 2153	187 – 188
Bila wahyu turun	2154 – 2157	189 – 190
Rambut dan perawakan Nabi saw.	2158 – 2162	190 – 191
Cap di punggung Nabi saw.	2163 – 2165	191 – 192
Usia Nabi saw.	2166 – 2167	193
Beberapa nama Nabi saw.	2168 – 2169	193 – 194
Jangan banyak debat	2170 – 2174	194 – 197
Syari'at dan urusan dunia	2175 – 2176	197 – 198
KEBAJIKAN, SILATURRAHMI, DAN ADAB		
Bakti kepada ibu bapak	2177 – 2181	199 – 200
Melanjutkan hubungan baik dengan sahabat orang tua	2182	200 – 201
Pengertian kebijakan dan dosa	2183	201
Silaturrahmi	2184 – 2188	201 – 203
Haram saling mendengki, saling marah, dan saling tak acuh	2189 – 2193	203 – 205
Yang dinilai ialah hati dan amal	2194	205
Jangan bermusuhan	2195 – 2196	205 – 206
Cinta karena Allah Ta'ala	2197 – 2198	206 – 207
Mengunjungi orang sakit	2199 – 2201	207 – 208
Cobaan, menghapus dosa	2202 – 2207	208 – 211
Jangan zalim	2208 – 2212	211 – 214
Menolong yang zalim dan yang dizalimi . .	2213 – 2214	214 – 216
Hendaklah saling mengasihi	2215 – 2216	216

Daftar isi

J u d u l	Hadis	Halaman
Jangan membalias berlebihan	2217	216
Pema'af dan tawadhu'	2218	217
Ghibah (gunjingan)	2219 – 2220	217 – 218
Dibiarkan karena jahat	2221	218
Ramah tamah	2222 – 2224	218 – 219
Jangan mengutuk	2225 – 2228	219 – 220
Laknat menjadi rahmat	2229 – 2230	220 – 221
Bermuka dua	2231	221
Dusta yang dibolehkan	2232	221 – 222
Gunjingan yang mengacau	2233	222
Buruknya dusta, indahnya jujur	2234	222
Mengendalikan marah	2235 – 2237	223
Jangan memukul muka	2238	224
Ancaman bagi penyiksa	2239	224
Berhati-hati	2240 – 2241	224 – 225
Menakut-nakuti dengan senjata	2242 – 2243	225
Menyingkirkan rintangan di jalan	2244 – 2246	225 – 226
Menyiksa hewan yang tidak mengganggu	2247	226 – 227
Jangan sombong dan takabur	2248	227
Jangan mengatakan yang bukan wewenangmu	2249	227
Allah Ta'ala maha mengabulkan do'a	2250	227 – 228
Jangan menyumpah	2251	228
Berbuat baik kepada tetangga	2252 – 2255	228 – 229
Memilih kawan	2256	229
Memelihara dan merawat anak	2257 – 2258	229 – 231
Memungut anak	2259	231
Kematian anak	2260 – 2264	231 – 234
Saling mengenal supaya bersatu	2266 – 2267	234
Bersama kekasih	2268 – 2271	235 – 236
TAQDIR		
Ahli surga dan ahli neraka	2272 – 2275	237 – 239
Adam dan Musa a.s.	2276	240
Segala-galanya terencana	2277 – 2280	240 – 241

Daftar isi

J u d u l	Hadis	Halaman
Zina dan taqdir	2281 – 2282	242
Setiap bayi lahir dalam keadaan suci	2283 – 2285	242 – 244
Ajal tak dapat diundur atau dipercepat	2286 – 2287	244 – 245
ILMU		
Ayat muhkamat dan mutasyabihat	2288 – 2290	246 – 247
Para penantang	2291 – 2292	247 – 248
Tanda-tanda kiamat	2293 – 2297	248 – 249
Da'wah dengan teladan	2298 – 2299	249 – 251
DZIKIR, DO'A, TOBAT, DAN ISTIGHFAR		
Anjuran berdzikir (mengingat Allah)	2300	252
Allah mempunyai 99 nama	2301 – 2302	252 – 253
Mendo'a harus yakin	2303 – 2304	253
Jangan meminta mati	2305 – 2307	254 – 255
Ingin bertemu dengan Allah Ta'ala	2308 – 2309	255 – 256
Mohonlah kebaikan di dunia dan akhirat	2310 – 2312	256 – 258
Tahlil, tasbih, dan do'a	2313 – 2321	258 – 263
Membaca dan mempelajari Al Qur'an	2322	263
To b a t	2323 – 2324	264
Kalimah 'hauqalah'	2325	264 – 265
Do'a minta ampun dan perlindungan	2326 – 2331	265 – 268
Do'a sebelum tidur	2332 – 2344	268 – 275
Do'a pagi dan petang	2345 – 2350	275 – 278
Do'a ketika susah	2351	278 – 279
Keutamaan tasbih dan tahlid	2352	279
Mendo'akan kaum muslimin yang berjauhan	2353	279
Mengucap 'alhamdulillah' sesudah makan dan minum	2354	279 – 280
Syarat do'a supaya diperkenankan	2355 – 2356	280

Judul	Hadis	Halaman
RIQAQ		
Penghuni neraka kebanyakan wanita	2357 – 2358	281
Wanita sumber bencana	2359 – 2360	281 – 282
Kisah tiga pemuda dalam gua	2361	282 – 285
TOBAT		
Kepemurahan Allah Ta'ala menerima tobat dan ampun	2362 – 2363	286
Keutamaan senantiasa berdzikir	2364	286 – 288
Rahmat Allah lebih besar daripada murka-Nya	2365 – 2368	288 – 289
Allah Ta'ala sangat cemburu	2369	289
Kebajikan menghapus kejahatan	2370 – 2371	289 – 291
Kisah tobat seorang pembunuh	2372	291 – 292
Rahmat Allah kepada orang muslim	2373 – 2375	292 – 293
Kisah tobat Ka'ab-bin Malik dan kawan-kawan	2376	294 – 307
Berita bohong	2377	308 – 319
SIFAT ORANG MUNAFIK		
Orang-orang munafik	2378	320 – 321
Tidak dishalatkan	2379 – 2380	321 – 323
Hadapi dengan persatuan	2381	323
Taktik busuk	2382 – 2383	323 – 325
Ragu-ragu	2384	325
KIAMAT		
Kiamat	2385 – 2387	326 – 327
Kejadian alam dan Adam a.s.	2388 – 2395	327 – 333
Bulan belah dua	2396 – 2397	333 – 334
Kesabaran Allah Ta'ala terhadap ulah orang-orang kafir	2398	334

Judul	Hadis	Halaman
Tidak menerima tebusan		
Kelak orang kafir berjalan di atas mukanya	2399 – 2400	334 – 335
Orang kafir hanya menerima kenikmatan di dunia	2401	335
Perumpamaan hidup orang mukmin dan kafir	2402 – 2404	335 – 337
Seperti pohon kurma	2405	337
Kegiatan setan menggoda manusia	2406	337 – 338
Masuk surga karena rahmat Allah Ta'ala . .	2407 – 2411	338 – 340
Sedikit tetapi berkesinambungan	2412 – 2414	340 – 341
Meningkatkan amal ibadat	2415	341 – 342
SURGA DAN NERAKA		
Surga dan nikmatnya	2416 – 2417	342 – 343
Diliputi keridhaan Allah Ta'ala	2418 – 2420	344 – 345
Istana yang gemerlap	2421	345
Angin nan menakjubkan	2422	345 – 346
Setiap pria beristeri dua	2423	346
Penghuni surga	2424	347
Abadi dan awet muda	2425 – 2427	347 – 349
Kemah mutiara	2428 – 2429	349
Memberi dan menjawab salam	2430	350
Siksa neraka	2431	350 – 351
Neraka adalah siksa, surga adalah rahmat .	2432	351
Tidak ada lagi kematian	2433 – 2434	351 – 352
Siapa penghuni surga dan neraka ?	2435	352
Dikumpulkan tanpa busana	2436 – 2438	352 – 354
Orang-orang murtad	2439	354
Situasi yang meresahkan	2440	354 – 355
Ciri-ciri penduduk surga dan neraka	2441	355 – 356
Surga dan neraka diperlihatkan Allah	2442	356 – 358
Berlindung dari siksa kubur	2443	358
Ruh harum dan ruh busuk	2444 – 2447	358 – 361
Mayat mendengar percakapan orang hidup	2448	361
	2449	362

Daftar isi

J u d u l	Hadis	Halaman
Pemeriksaan dan penyiksaan	2450	362 – 363
Baik sangka kepada Allah Ta'ala	2451 – 2453	363 – 364
FITNAH DAN TANDA-TANDA KIAMAT		
Bila kejahatan telah merajarela	2454	365
Ka'bah tetap aman	2455	365 – 366
Kekacauan di Madinah	2456	366
Sebaiknya berliung	2457 – 2458	366 – 368
Dua orang muslim bila berjunuhan, keduanya masuk neraka	2459 – 2460	368 – 369
Perang besar antara dua kekuatan besar	2461	369
Banyak terjadi pembunuhan	2462	369
Kehancuran umat Islam karena peperangan sesama mereka	2463 – 2464	369 – 371
Fitnah (bencana) terjadi sesudah 'Umar tewas	2465	371 – 372
Tanda-tanda hari kiamat	2466 – 2475	372 – 385
Ciri-ciri Dajjal	2476 – 2487	376 – 385
Z U H U D		
Penjara orang mukmin, surga orang kafir	2488	386
Dunia lebih hina dari bangkai	2489	386 – 387
Hakikat harta	2490	387
Pengantar jenazah	2491	387
Kemewahan dunia membawa binasa	2492 – 2493	387 – 389
Menengoklah ke bawah !	2494 – 2495	389 – 390
Kisah tiga orang penderita cacat	2496	390 – 393
Mengasingkan diri	2497	393
Melihat Tuhan	2498	393 – 394
Makan untuk menguatkan badan	2499 – 2501	394
Mencari nafkah untuk keluarga sama dengan jihad fi sabiillah	2502 – 2503	394 – 395
Mendirikan masjid	2504	395
Jangan riya	2505 – 2506	395 – 396

Daftar isi

J u d u l	Hadis	Halaman
Peliharalah lidah	2507	396
Jangan hanya pandai mengatakan	2508	396 – 397
Tahmid dan tasymit	2509	397 – 398
Menutup mulut bila menguap	2510	398
Apabila menguap dalam shalat	2511	398
Kejadian malaikat dan jin	2512	398
Umat yang lenyap	2513	399
Waspadalah selalu	2514	399
Syukur bila berhasil, sabar bila belum berhasil	2515	399
Jangan memuji	2516 – 2517	399 – 400
Menulis hadis	2518	400 – 401
Kisah pemuda pahlawan	2519	401 – 406
Ayat terakhir	2520 – 2521	406 – 407
PERPUSTAKAAN		408 – 409